

The background of the cover is a photograph of a person in a red jacket and dark pants jumping over a gap between two large, green, rounded rock formations. Another person in a red shirt and dark pants is running on the left rock formation. The sky is a gradient of blue and orange, suggesting a sunrise or sunset. A large red arrow graphic points to the right on the right side of the image.

# MELANGKAH MAJU

UNTUK INDONESIA YANG LEBIH BAIK

**LAPORAN TAHUNAN 2019**

PT Bank CIMB Niaga Tbk



# Kejar Mimpi

# MELANGKAH MAJU UNTUK INDONESIA YANG LEBIH BAIK

Tema “Melangkah Maju untuk Indonesia yang Lebih Baik” selaras dengan semangat CIMB Niaga untuk terus melayani dan menjadi bagian dalam perjalanan Indonesia dan setiap nasabah. Hidup adalah perjalanan panjang yang penuh impian. Setiap mimpi yang tercapai adalah momentum untuk menentukan masa depan. CIMB Niaga berkomitmen untuk menjadi partner terbaik nasabah untuk terus melangkah maju, berpacu bersama mencapai mimpi dan harapan dengan memberikan solusi perbankan yang inovatif dan komprehensif.

## **METODE PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN**

Penyusunan Laporan tahunan 2019 CIMB Niaga merujuk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam Laporan Tahunan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

### **IKHTISAR UTAMA**

Menyajikan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.

### **LAPORAN MANAJEMEN**

Menyajikan informasi mengenai pengawasan dan penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku serta implementasi tata kelola perusahaan dari sudut pandang manajemen.

### **PROFIL PERUSAHAAN**

Menyajikan informasi umum tentang CIMB Niaga, jejak langkah, visi dan misi, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan CIMB Niaga.

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Menyajikan analisis atas kinerja CIMB Niaga sepanjang tahun buku yang meliputi tinjauan makro ekonomi dan perbankan, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, serta informasi mengenai transaksi material.

### **MANAJEMEN RISIKO**

Menyajikan gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko, jenis risiko beserta pengelolaannya, serta tinjauan atas efektivitas manajemen risiko CIMB Niaga.

## **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan CIMB Niaga, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

### **TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS**

Menyajikan informasi mengenai aspek pendukung kinerja CIMB Niaga yang meliputi sumber daya manusia, teknologi informasi, serta strategi pemasaran.

### **LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Menyajikan informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang diimplementasikan CIMB Niaga secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN**

Menyajikan kebijakan program dan kegiatan penyelenggaraan tanggung jawab sosial perusahaan yang meliputi bidang lingkungan; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan sosial kemasyarakatan; serta tanggung jawab kepada nasabah.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. CIMB Niaga tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

# LIMA PILAR STRATEGI 2019



# DAFTAR ISI

Lima Pilar Strategi 2019	3	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>	
Daftar Isi	4	Informasi Umum Perusahaan	80
Kesinambungan Tema	8	Sekilas CIMB Niaga	81
Ikhtisar Utama 2019	10	Jejak Langkah	84
Ikhtisar Bisnis	12	Identitas Perusahaan (Logo)	86
		Bidang Usaha	87
<b>IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN OPERASIONAL</b>		Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi	90
Ikhtisar Keuangan	16	Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan	92
Ikhtisar Saham	24	Struktur Organisasi	94
Penghargaan dan Sertifikasi	30	Profil Dewan Komisaris	96
Peristiwa Penting	34	Profil Direksi	101
		Profil Dewan Pengawas Syariah	107
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b>		Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2019 Berakhir	109
Laporan Presiden Komisaris	50	Profil Senior Eksekutif	110
Laporan Direksi	60	Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi	123
Laporan Dewan Pengawas Syariah	72	Komposisi Pemegang Saham	129
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	74	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham	135
		Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	137
		Struktur Grup Perusahaan	138
		Daftar Jaringan Mitra Usaha	144
		Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	145
		Informasi Situs Web Perusahaan	146
		Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	149





## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Umum:	168
Perekonomian dan Industri Perbankan	
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha	171
Profitabilitas Per Segmen	173
Tinjauan Segmen Bisnis	174
Perbankan Korporasi	174
Tresuri dan Pasar Modal	179
Transaction Banking	184
Perbankan Komersial	189
Perbankan UMKM	194
Perbankan Konsumer	199
Perbankan Syariah	211
Tinjauan Keuangan	217
Laporan Posisi Keuangan	221
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	243
Laporan Arus Kas	251
Komitmen dan Kontijensi	252
Rasio Keuangan Utama	253
Suku Bunga Dasar Kredit	254
Laporan Singkat Anak Perusahaan	255
Informasi Material Lainnya	257
Aspek Pemasaran	288
Prospek Usaha	292

## MANAJEMEN RISIKO

Fokus Manajemen Risiko 2019	300
Kerangka Kerja dan Sistem Manajemen Risiko	303
ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process)	311
Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)	313
Profil Risiko & Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi	314
Manajemen Risiko Terintegrasi	315
Implementasi Basel	316
Anti Fraud Management	317
Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	319
Pengungkapan Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik	332
Risiko Kredit	334
Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar	364
Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar	376
Risiko Pasar	404
Risiko Likuiditas	411
Risiko Operasional	426
Risiko Hukum	432
Risiko Strategik	433
Risiko Kepatuhan	434
Risiko Reputasi	435
Risiko Transaksi Intra Grup	437

**TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS**

Sumber Daya Manusia (SDM)	442
Operasional & Teknologi Informasi	454

**LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Dasar & Pedoman Penerapan Good Corporate Governance	464
Peningkatan Kualitas Penerapan GCG	465
Tujuan Penerapan GCG	466
Mekanisme & Struktur Tata Kelola Bank	467
Milestone Penerapan GCG	470
Penilaian Penerapan GCG	471
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	474
Rapat Umum Pemegang Saham	479
Dewan Komisaris	492
Komisaris Independen	505
Direksi	507
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	516
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	520
Kebijakan Remunerasi	523
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	531
Pemegang Saham Utama dan Pengendali	542
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	543
Komite Tingkat Dewan Komisaris	544
Komite Audit	544
Komite Nominasi dan Remunerasi	550
Komite Pemantau Risiko	556
Komite Tata Kelola Terintegrasi	561
Komite Tingkat Direksi	566
Sekretaris Perusahaan	574

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	579
Satuan Kerja Kepatuhan	590
Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)	595
Akuntan Publik	600
Manajemen Risiko	602
Sistem Pengendalian Intern	607
Perkara Penting	609
Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait	612
Akses Informasi dan Data Perusahaan	613
Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian	618
Budaya Perusahaan	621
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	622
Kebijakan Anti Korupsi	624
Perlindungan Hak Kreditur	624
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan	625
Pembelian Kembali (Buyback) Saham dan Obligasi CIMB Niaga	626
Kebijakan Dividen	626
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	627
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait	627
Kebijakan Perlindungan Nasabah	628
Kebijakan Conflict Management (Termasuk Insider Trading)	630
Pelanggaran (Fraud) Internal	631
Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)	633
Penerapan Asean Corporate Governance Scorecards	635
Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	644
Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah	654
Transparansi Praktik Bad Governance	665
Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik	665



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	670
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi Yang Adil	676
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Hak Asasi Manusia	680
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup	684
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	690
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen	694
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	697

**DATA PERUSAHAAN LAINNYA**

Daftar Jaringan Kantor	704
------------------------	-----

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Referensi Seojk Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik	1032
Referensi SEOJK Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional	1043
Kriteria Annual Report Award	1051



# KESINAMBUNGAN TEMA



## ©2015

CIMB Niaga turut melayani negeri dengan memberi kontribusi pada perekonomian nasional dan perkembangan dunia perbankan. Sudah melewati 60 tahun perjalanan dan Bank tetap akan mempertahankan nilai-nilai utamanya, dengan menghadirkan layanan dari hati kepada nasabah di seluruh Nusantara.



## ©2016

Brand promise CIMB Niaga "Inovasi dari Hati" dilanjutkan dengan *brand promise* terbaru "FORWARD" sebagai komitmen kami untuk menyediakan solusi perbankan kepada nasabah yang memungkinkan mereka meraih ambisi, tujuan, dan mimpi dalam setiap jenjang kehidupan mereka.



## ©2017

Melanjutkan nilai *brand promise* "FORWARD" melalui semangat 'Kejar Mimpi' sebagai komitmen CIMB Niaga untuk terus mendukung mimpi setiap generasi dengan menyediakan berbagai solusi (atau produk dan jasa) perbankan.



## ©2018

CIMB Niaga berkomitmen untuk menjadi partner terbaik dalam setiap langkah nasabah maupun calon nasabah dan terus memberikan solusi perbankan inovatif yang komprehensif dalam proses menggapai mimpinya.

## ©2019

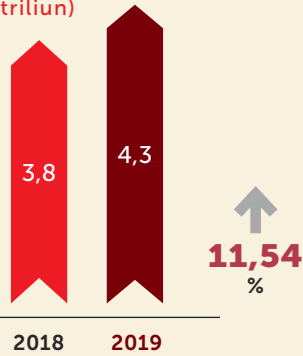
Melanjutkan brand promise "Forward" dengan semangat "Kejar Mimpi" CIMB Niaga ingin memacu semangat setiap generasi untuk maju bersama dan meraih mimpi. Dengan aspirasi menjadi bank pilihan di Indonesia yang menyediakan solusi perbankan inovatif dan komprehensif untuk mempercepat nasabah mencapai impian.

# IKHTISAR UTAMA 2019

## KINERJA KEUANGAN

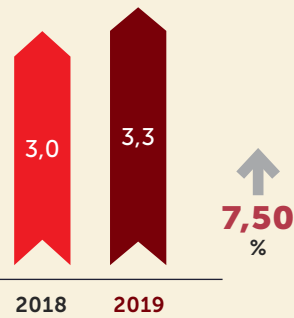
### PENDAPATAN OPERASIONAL

#### PENDAPATAN NON BUNGA Rp (triliun)



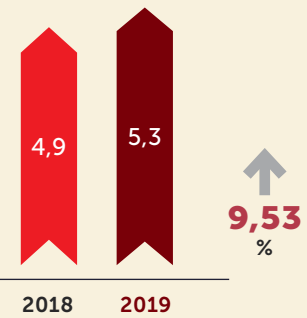
### BIAYA OPERASIONAL

#### BIAYA CKPN Rp (triliun)

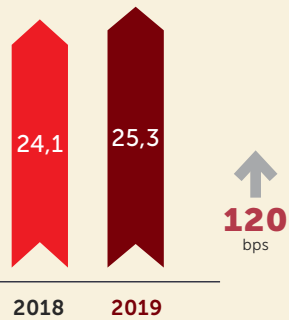


### LABA BANK

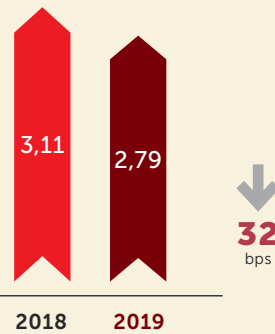
#### LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN Rp (triliun)



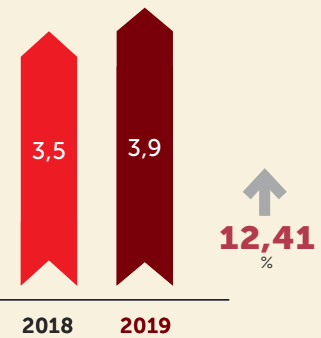
#### FEE INCOME/ TOTAL INCOME (%)

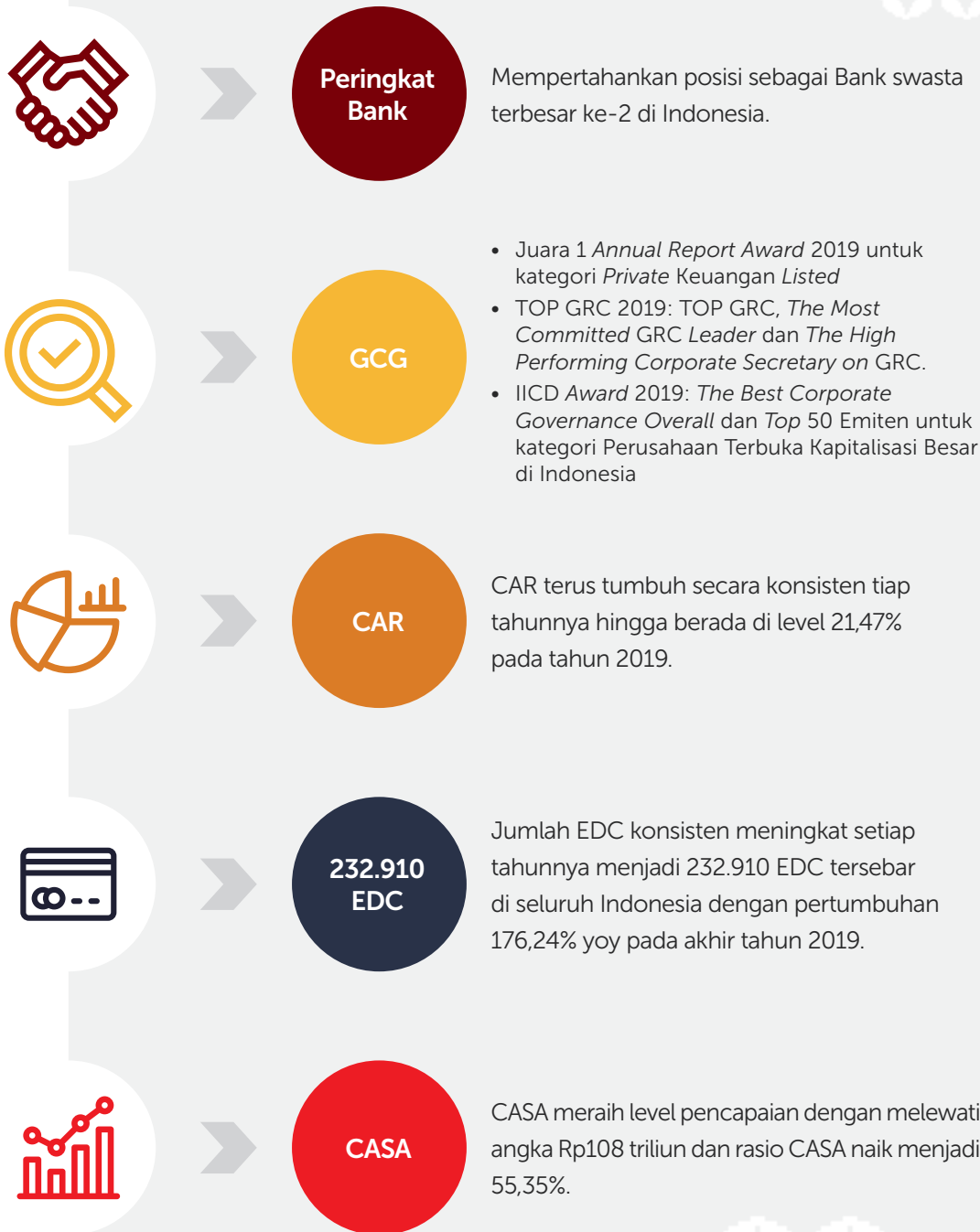


#### GROSS NPL (%)



#### LABA BERSIH Rp (triliun)





# IKHTISAR BISNIS

## PERBANKAN KONSUMER

### KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH (KPR)

# Rp33,78 triliun

Pertumbuhan yang kuat di produk KPR dengan portofolio yang sehat, mencatatkan kenaikan sebesar 12,52% menjadi Rp33,78 triliun atau naik Rp3,76 triliun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp30,02 triliun. Pada tahun 2019, salah satu strategi utama CIMB Niaga adalah melanjutkan fokus kerja sama dengan para *platinum developers*.



## PERBANKAN KONSUMER

### KARTU KREDIT

# 9,70 juta kartu

Bisnis kartu kredit berhasil membukukan pertumbuhan *double digit* pada tahun 2019 sebesar 12,79% atau naik sebesar Rp1,1 triliun dibanding tahun lalu. Jumlah pemegang kartu kredit CIMB Niaga tumbuh sebesar 1,7% menjadi 2,6 juta kartu pada posisi 2019.



## PERBANKAN UMKM

### USAHA KECIL MENENGAH (UKM)

# Rp30,4 triliun

Pada tahun 2019, portofolio UKM tercatat sebesar Rp30,4 triliun, naik sebesar 2,73% dari tahun sebelumnya. Kontribusi terbesar kenaikan saldo kredit UKM adalah dari pinjaman di bawah Rp15 miliar yang mengalami kenaikan sebesar 21,60% dari tahun 2018 ke 2019.



**PERBANKAN SYARIAH****PEMBIAYAAN SYARIAH**

# Rp33,13 triliun

Unit Usaha Syariah (UUS) berhasil mempertahankan peringkat pertama sebagai UUS terbesar dari sisi total aset. Hal ini didukung oleh pertumbuhan penyaluran pembiayaan sebesar 25,0% atau naik sebesar Rp6,62 triliun dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp26,51 triliun dan peningkatan total DPK 37,5% menjadi IDR32,59 triliun serta terjaganya NPF di bawah 1%.

**DIGITAL BANKING****GO MOBILE**

# 38 juta transaksi

Go Mobile salah satu kanal digital andalan CIMB Niaga berhasil mencatatkan peningkatan jumlah transaksi sebesar 144,6% atau naik 22 juta transaksi dibanding tahun sebelumnya yaitu 15 juta transaksi. Dari sisi *fee income*, Go Mobile berhasil membukukan kenaikan 60,62% dari tahun sebelumnya dan disertai dengan peningkatan jumlah pengguna sebesar 18,8% menjadi 2,6 juta pelanggan di tahun 2019.

**TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN****NET PROMOTER SCORE (NPS)**

# +18%

Naik dari tahun sebelumnya yaitu +16% dan menjadi *market leader* dalam memberikan pelayanan kepada nasabah. Kualitas pelayanan CIMB Niaga dibuktikan dengan penghargaan "*The Best Bank in Customer Satisfaction Services*" dalam *Tempo Financial Business Award 2019*.





IKHTISAR  
DATA KEUANGAN DAN  
OPERASIONAL





Ikhtisar Keuangan	16
Ikhtisar Saham	24
Penghargaan dan Sertifikasi	30
Peristiwa Penting	34

# IKHTISAR KEUANGAN

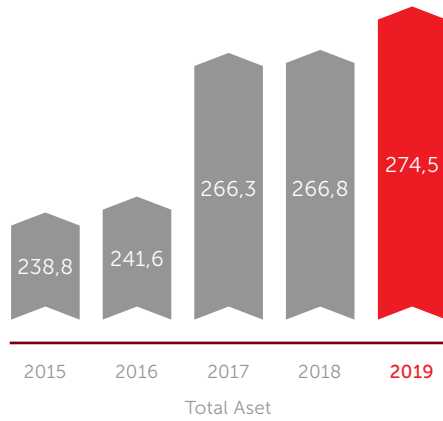
## POSISI KEUANGAN

dalam jutaan Rupiah

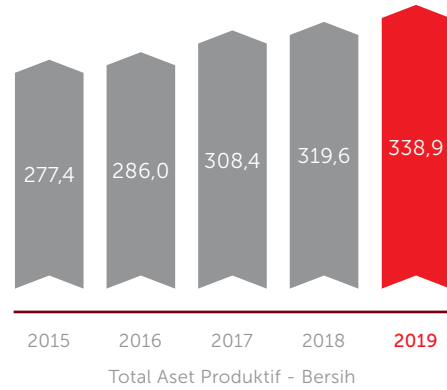
Uraian	2019	2018	2017	2016	2015
Total Aset	274.467.227	266.781.498	266.305.445	241.571.728	238.849.252
Aset Produktif-Bersih	338.955.548	319.622.974	308.398.914	286.026.620	277.429.171
Kredit yang Diberikan	194.237.351	188.462.431	185.115.806	180.081.612	177.356.829
Kredit yang Diberikan-Bersih	188.177.510	182.364.079	177.807.766	171.983.359	169.958.838
Kredit Bermasalah	5.324.556	5.760.517	6.827.250	6.894.089	6.633.404
Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai	7.391.927	7.623.432	9.433.852	9.421.492	8.914.616
Sewa Pembiayaan	180	5.106	19.607	82.427	179.927
Sewa Pembiayaan - Bersih	-	1.180	10.936	51.981	157.683
Sewa Pembiayaan yang Mengalami Penurunan Nilai	180	3.908	4.744	21.904	2.056
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih	34.161.014	35.269.590	38.413.540	28.071.315	26.046.068
Penyertaan-Bersih	3.659	3.659	3.659	3.574	13.048
Total Liabilitas	231.173.061	227.200.919	229.354.449	207.364.106	210.169.865
Dana Nasabah	195.600.300	190.750.218	189.317.196	180.571.134	178.533.077
Pinjaman yang Diterima	2.647.013	2.195.916	5.809.723	5.436.073	6.684.630
Efek-efek yang Diterbitkan	7.503.112	5.269.757	5.403.613	3.237.704	4.476.921
Pinjaman Subordinasi	1.821.175	1.742.417	1.596.772	2.979.566	2.969.774
Kepentingan Non-pengendali	15.275	1.005	881	818	788
Ekuitas-Bersih	43.278.891	39.579.574	36.950.115	34.206.804	28.678.599



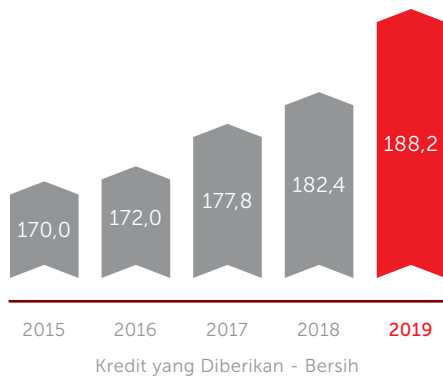
**Grafik Pertumbuhan  
Total Aset 2015-2019**  
(Rp triliun)



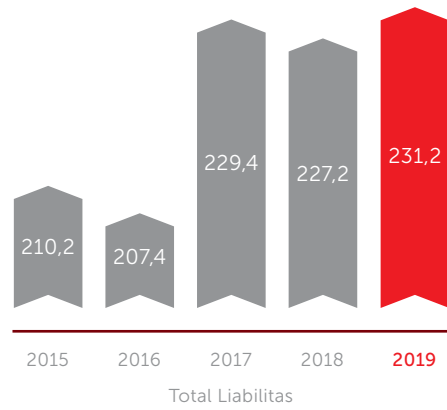
**Grafik Pertumbuhan  
Aset Produktif - Bersih 2015-2019**  
(Rp triliun)



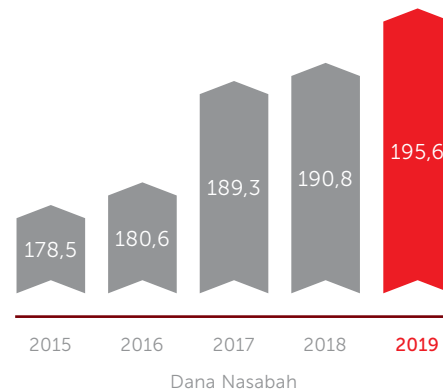
**Grafik Pertumbuhan  
Kredit yang Diberikan - Bersih 2015-2019**  
(Rp triliun)



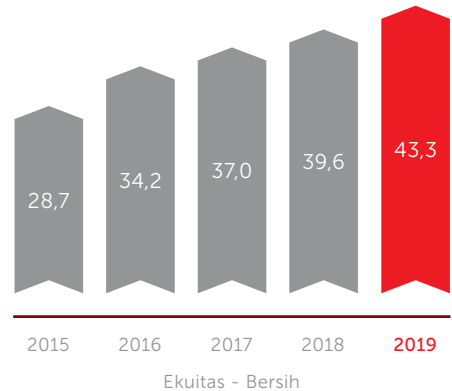
**Grafik Pertumbuhan  
Total Liabilitas 2015-2019**  
(Rp triliun)



**Grafik Pertumbuhan  
Dana Nasabah 2015-2019**  
(Rp triliun)



**Grafik Pertumbuhan  
Ekuitas - Bersih 2015-2019**  
(Rp triliun)



**LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

dalam jutaan Rupiah

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI	2019*	2018	2017	2016*	2015*
Pendapatan Bunga Bersih	12.568.018	12.011.731	12.403.379	12.094.030	11.386.360
Pendapatan Operasional Lainnya	4.256.712	3.816.272	3.352.448	2.789.630	2.348.842
Total Pendapatan Operasional	16.824.730	15.828.003	15.755.827	14.883.660	13.735.202
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan	(3.256.619)	(3.029.532)	(4.079.805)	(4.972.951)	(5.360.581)
Beban Operasional Lainnya	(8.275.364)	(8.004.128)	(7.569.451)	(7.432.899)	(7.111.958)
Laba Operasional	5.292.747	4.794.343	4.106.571	2.477.810	1.262.663
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional-Bersih	20.150	56.475	48.449	97.114	(121.659)
Laba Sebelum Pajak	5.312.897	4.850.818	4.155.020	2.574.924	1.141.004
Beban Pajak Penghasilan	(1.400.712)	(1.368.390)	(1.177.282)	(700.045)	(284.869)
Laba Bersih	3.912.185	3.482.428	2.977.738	1.874.879	856.135
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	744.539	(279.448)	8.538	3.446.518	(196.192)
Total Pendapatan Komprehensif	4.656.724	3.202.980	2.986.276	5.321.397	659.943
<b>Laba Bersih yang Dapat Dibagikan kepada:</b>					
Pemilik Entitas Induk	3.914.404	3.482.304	2.977.675	1.874.849	856.081
Kepentingan Non-pengendali	(2.219)	124	63	30	54
<b>Total Pendapatan Komprehensif yang Dapat Dibagikan kepada:</b>					
Pemilik Entitas Induk	4.658.943	3.202.856	2.986.213	5.321.367	659.889
Kepentingan Non-pengendali	(2.219)	124	63	30	54
	4.656.724	3.202.980	2.986.276	5.321.397	659.943
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp penuh)	156,92	139,67	118,50	74,60	34,07
Laba Sebelum Pajak (Aktual)	4.953.897	4.850.818	4.155.020	2.850.708	570.004
Laba Bersih (Aktual)	3.642.935	3.482.428	2.977.738	2.081.717	427.885

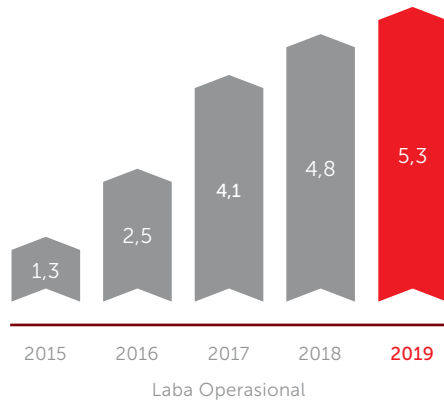
\* *Business As Usual* (tidak termasuk)

2015: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)

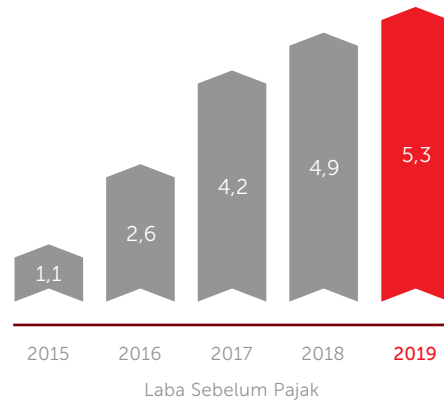
2016: Pendapatan dari Mitra Strategis

2019: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)

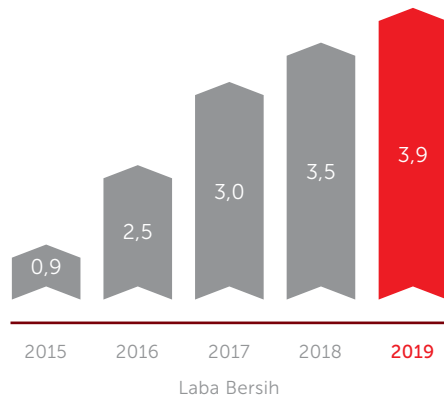
**Grafik Pertumbuhan  
Laba Operasional 2015-2019**  
(Rp triliun)



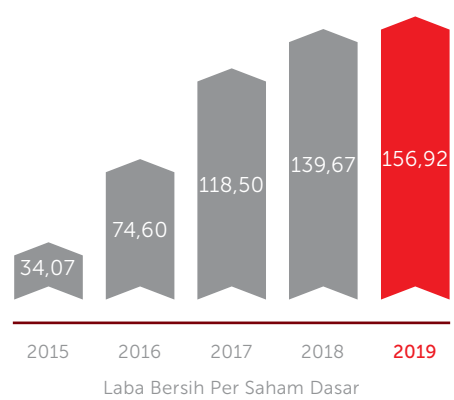
**Grafik Pertumbuhan  
Laba Sebelum Pajak 2015-2019**  
(Rp triliun)



**Grafik Pertumbuhan  
Laba Bersih 2015-2019**  
(Rp triliun)



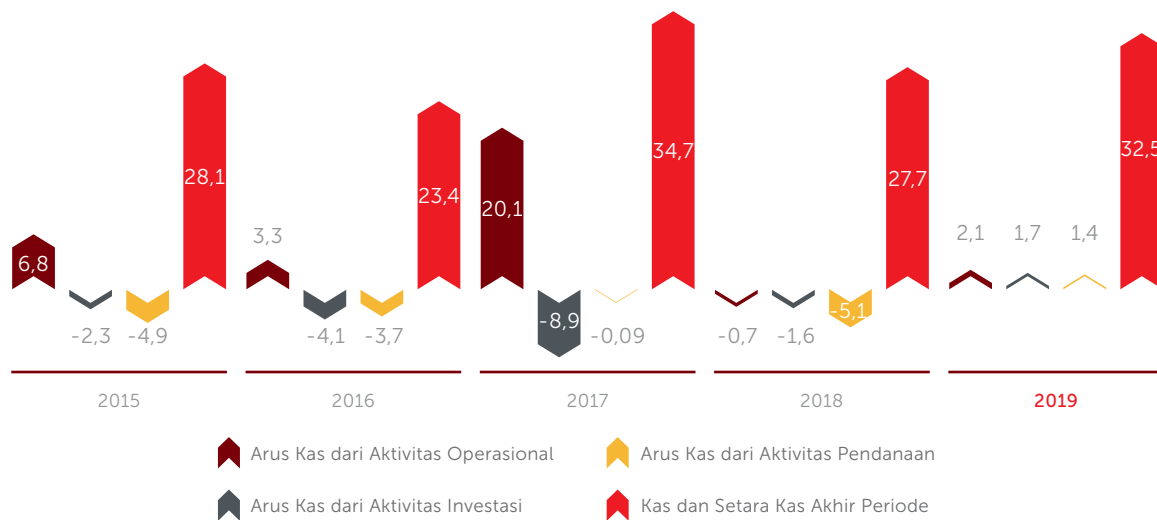
**Grafik Pertumbuhan  
Laba Bersih Per Saham Dasar 2015-2019**  
(Rp penuh)



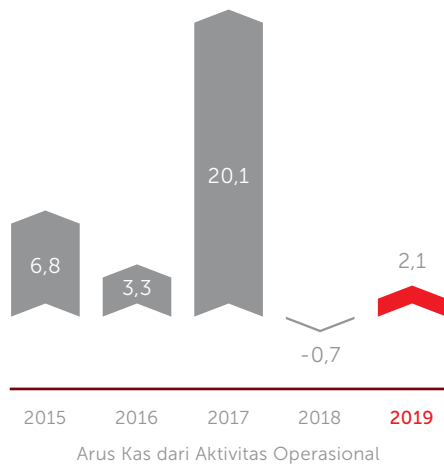
dalam jutaan Rupiah

LAPORAN ARUS KAS	2019	2018	2017	2016	2015
Arus kas dari/(untuk) aktivitas operasi	2.070.946	(749.516)	20.129.300	3.291.332	6.755.174
Arus kas dari/(untuk) aktivitas investasi	1.694.831	(1.608.846)	(8.946.122)	(4.071.426)	(2.271.096)
Arus kas dari/(untuk) aktivitas pendanaan	1.398.986	(5.146.047)	(87.819)	(3.733.655)	(4.862.136)
Perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(435.089)	566.687	154.962	(200.952)	1.001.560
Jumlah kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4.729.674	(6.937.722)	11.250.321	(4.714.701)	623.502
Kas dan setara kas arus kas pada awal periode	27.728.714	34.666.436	23.416.115	28.130.816	27.507.314
Kas dan setara kas arus kas pada akhir periode	32.458.388	27.728.714	34.666.436	23.416.115	28.130.816

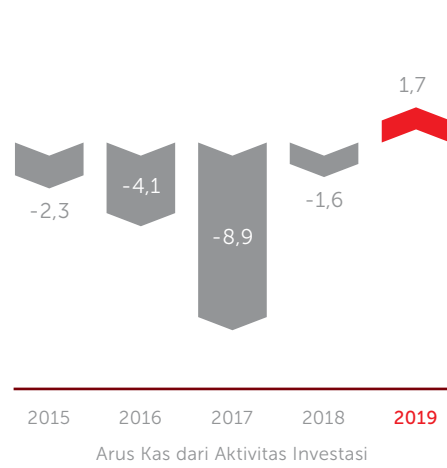
Grafik Pertumbuhan Arus Kas Tahun Berjalan 2015-2019  
(Rp triliun)



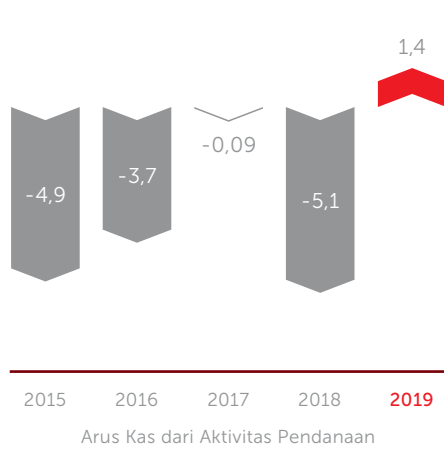
**Grafik Pertumbuhan Arus Kas  
dari Aktivitas Operasional 2015-2019**  
(Rp triliun)



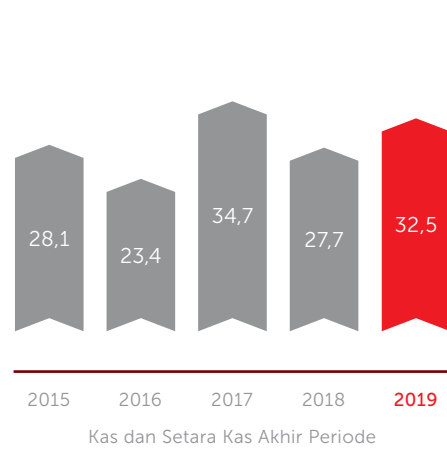
**Grafik Pertumbuhan Arus Kas  
dari Aktivitas Investasi 2015-2019**  
(Rp triliun)



**Grafik Pertumbuhan Arus Kas  
dari Aktivitas Pendanaan 2015-2019**  
(Rp triliun)



**Grafik Pertumbuhan Arus Kas  
dari Aktivitas Operasional 2015-2019**  
(Rp triliun)



**RASIO KEUANGAN**

dalam jutaan Rupiah

Rasio Kinerja	2019	2018	2017	2016	2015
<b>RASIO KEUANGAN</b>					
<b>I. Permodalan</b>					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)**	21,47%	19,66%	18,60%	17,96%	16,28%
CAR Tier I	20,20%	18,40%	17,31%	16,44%	14,20%
CAR Tier II	1,27%	1,26%	1,29%	1,52%	2,08%
Aset Tetap terhadap Modal	18,73%	20,10%	19,98%	27,64%	20,26%
<b>II. Kualitas Aset</b>					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,42%	2,64%	3,13%	3,41%	3,35%
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan Ratio)	2,79%	3,11%	3,75%	3,89%	3,74%
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan Ratio) -Bersih	1,30%	1,55%	2,16%	2,16%	1,59%
Penurunan Nilai Kredit (Impairment Ratio)	3,81%	4,05%	5,10%	5,24%	5,03%
Loan Loss Coverage	113,81%	105,86%	107,16%	117,68%	111,53%



Rasio Kinerja	2019	2018	2017	2016	2015
<b>III. Rentabilitas</b>					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,99%	1,85%	1,70%	1,09%	0,47%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					
Shareholders	9,35%	9,09%	8,34%	5,81%	2,99%
Tier I	9,02%	9,49%	8,73%	6,79%	3,10%
Liabilitas terhadap Ekuitas	5,34	5,74	6,21	6,06	7,33
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,84	0,85	0,86	0,86	0,88
Margin Bunga Bersih (NIM)	5,31%	5,12%	5,60%	5,64%	5,21%
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	25,30%	24,11%	21,28%	18,92%	17,11%
Biaya terhadap Pendapatan	51,20%	50,21%	47,74%	49,40%	52,67%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,44%	80,97%	83,48%	90,07%	97,38%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (Aktual)	1,86%	1,85%	1,70%	1,20%	0,24%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					
Shareholders (Aktual)	8,71%	9,09%	8,34%	6,46%	1,50%
Tier I (Aktual)	9,02%	9,49%	8,73%	6,79%	1,55%
Biaya terhadap Pendapatan (Aktual)	51,20%	50,21%	47,74%	48,50%	56,83%
<b>IV. Likuiditas</b>					
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR)	97,75%	97,18%	96,24%	98,38%	97,98%
Rasio Dana Murah	55,30%	52,61%	52,55%	50,84%	46,81%
<b>V. Kepatuhan</b>					
Persentase Pelanggaran/Pelampauan BMPK		-	-	-	-
Giro Wajib Minimum Rupiah					
Giro Wajib Minimum	6,10%	6,70%	6,74%	6,76%	7,74%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	10,78%	6,09%	10,12%	12,05%	8,94%
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	8,08%	8,14%	8,05%	8,33%	8,18%
Posisi Devisa Netto	3,63%	1,20%	0,80%	1,66%	1,19%
Posisi Devisa Netto di Neraca	2,46%	3,08%	5,10%	2,19%	5,68%

\*\* Setelah Perhitungan Risiko Kredit dan Pasar



# IKHTISAR SAHAM

## PENAWARAN UMUM PERDANA (INITIAL PUBLIC OFFERING)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sesuai Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, Penjamin Emisi menyetujui emisi sejumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp12.500 per saham.

Penjamin Utama Emisi:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest);</li> <li>2. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo);</li> <li>3. Merchant Investment Corporation (Merincorp).</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific);</li> <li>5. PT Multinational Finance Corporation (Multicor);</li> <li>6. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC);</li> <li>7. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI);</li> <li>8. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (Uppindo);</li> <li>9. PT Aseam Indonesia (ASEAM);</li> <li>10. PT Danareksa (Persero).</li> </ol> |
|---|--|

Penjamin Pelaksana Emisi:

PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest).

Penjamin Peserta Emisi:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Finconesia;</li> <li>2. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI);</li> <li>3. PT Indonesian Investment International (Indovest);</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuntan Publik, Drs. Siddharta &amp; Siddharta;</li> <li>2. Notaris, Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH;</li> <li>3. Penasihat Hukum, Tumbuan &amp; Associates.</li> </ol> |
|--|--|

Lembaga-Lembaga Penunjang:

Sementara itu, PT Bank Lippo Tbk selaku perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 November 2008, melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp15.000 per saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

## KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

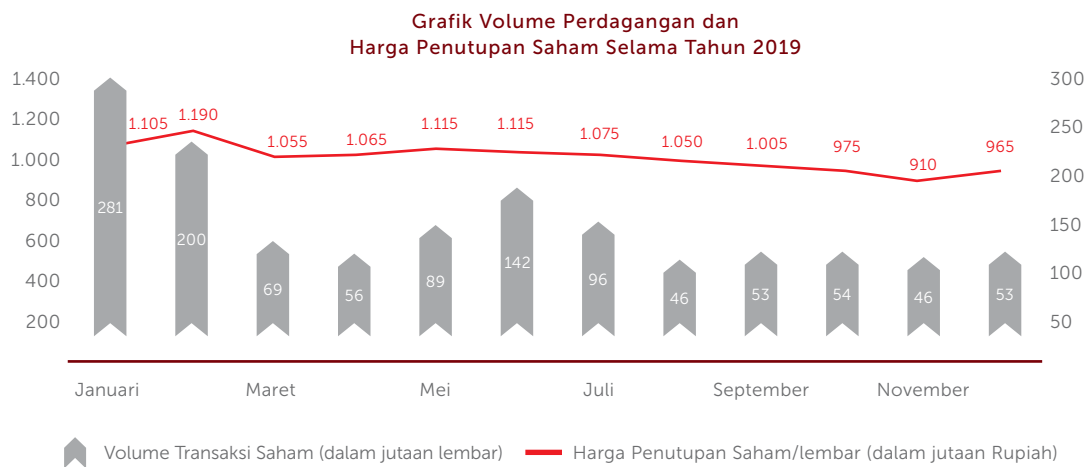
Bulan	Harga Pembukaan		Harga Tertinggi		Harga Terendah		Harga Penutupan		Perubahan		Volume Transaksi		Nilai (dalam ribuan Rupiah)		Frekuensi	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Januari	915	1.350	1.210	1.470	915	1.255	1.105	1.400	190	50	280.820.200	1.095.945	308.275.012.500	151.095	31.909	13.437
Februari	1.115	1.400	1.290	1.505	1.110	1.350	1.190	1.380	75	-20	199.922.600	832.126	241.890.557.000	117.537	21.347	11.024
Maret	1.195	1.365	1.240	1.370	1.055	1.160	1.055	1.170	-140	-195	68.601.800	758.225	78.301.491.000	96.382	11.070	11.411
April	1.060	1.175	1.135	1.240	1.020	1.020	1.065	1.035	5	-140	55.629.000	996.378	59.606.441.000	113.078	10.509	14.538
Mei	1.065	1.040	1.100	1.115	950	905	1.115	1.110	50	70	89.352.800	2.245.573	89.577.656.500	226.567	10.898	20.526
Juni	970	1.120	1.175	1.140	960	945	1.115	950	145	-170	142.060.600	619.056	153.527.334.000	65.896	17.919	8.370
Juli	1.130	950	1.170	1.060	1.060	915	1.075	995	-55	45	95.713.500	648.533	105.935.920.500	63.777	14.684	9.303
Agustus	1.070	1.005	1.110	1.055	1.000	895	1.050	920	-20	-85	45.923.400	1.080.719	49.029.892.500	104.113	7.273	12.248
September	1.050	925	1.060	935	990	865	1.005	930	-45	5	53.185.100	507.526	53.945.621.000	45.718	8.730	6.326
Oktober	1.005	940	1.045	950	945	830	975	860	-30	-80	54.144.800	411.849	53.716.228.500	36.586	10.177	5.526
November	975	870	995	940	880	805	910	895	-65	25	46.125.700	1.926.341	43.907.458.500	167.933	8.895	20.932
Desember	910	895	1.005	970	910	855	965	915	55	20	53.296.600	1.470.875	51.586.734.000	133.333	6.535	20.265

2019	Harga Saham/lembar (dalam Rupiah)				Jumlah Saham Beredar	Volume Transaksi (lembar)	Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
Triwulan I	915	1.290	915	1.055	25.131.606.843	549.344.600	26,5
Triwulan II	1.060	1.175	950	1.115	25.131.606.843	287.042.400	14,8
Triwulan III	1.130	1.170	990	1.005	25.131.606.843	194.822.000	25,2
Triwulan IV	1.005	1.045	880	965	25.131.606.843	153.567.100	24,2

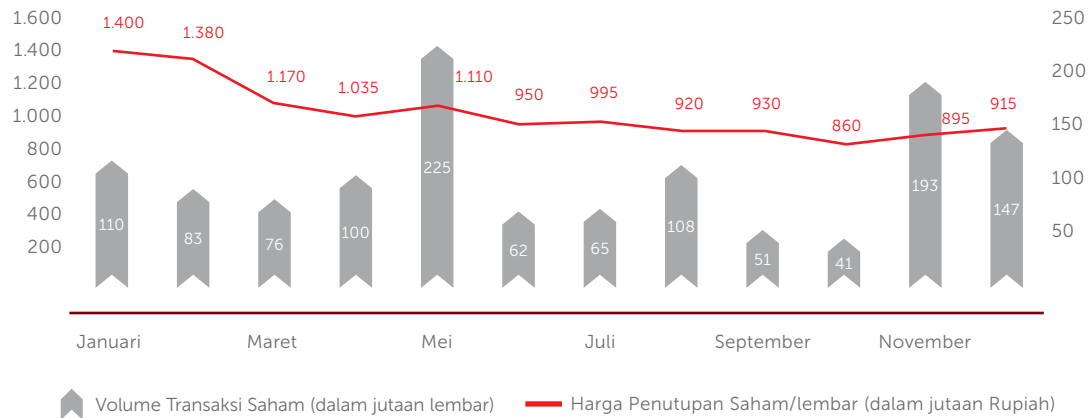
2018	Harga Saham/lembar (dalam Rupiah)				Jumlah Saham Beredar	Volume Transaksi (lembar)	Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
Triwulan I	1.350	1.505	1.160	1.170	25.131.606.843	268.630	29,1
Triwulan II	1.175	1.240	905	950	25.131.606.843	386.101	23,6
Triwulan III	950	1.060	865	930	25.131.606.843	223.678	23,1
Triwulan IV	940	970	805	915	25.131.606.843	380.907	22,8

2017	Harga Saham/lembar (dalam Rupiah)				Jumlah Saham Beredar	Volume Transaksi (lembar)	Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
Triwulan I	840	1.170	820	1.040	25.131.606.843	882.063	25,9
Triwulan II	1.040	1.355	1.070	1.170	25.131.606.843	720.730	29,1
Triwulan III	1.170	1.440	1.250	1.295	25.131.606.843	424.495	32,2
Triwulan IV	1.270	1.375	1.160	1.350	25.131.606.843	367.140	33,6

## GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM



Grafik Volume Perdagangan  
dan Harga Penutupan Saham Selama Tahun 2018



## SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2018 dan 2019, CIMB Niaga tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

## AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2018 dan 2019, CIMB Niaga tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Meski demikian, pada tahun 2018 CIMB Niaga telah membagikan dividen tunai final tahun buku 2017 sesuai keputusan RUPS Tahunan ("RUPST") Bank tanggal 24 April 2018 setinggi-tingginya sebesar Rp595.547.660.321 (atau setinggi-tingginya 20% dari Laba Bersih tahun buku 2017). Dividen tersebut telah dibagikan kepada seluruh pemegang saham, baik pemegang saham kelas A maupun kelas B ("saham") yang seluruhnya berjumlah 24.923.390.451 saham (tidak termasuk saham dalam treasury sejumlah 208.216.392 saham), sehingga setiap pemegang/pemilik 1 (satu) saham memperoleh dividen sebesar Rp23,89 (*gross*). Pembayaran telah dilakukan kepada para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2018 yaitu pada tanggal 24 Mei 2018 atau 30 hari setelah keputusan RUPST.

Kemudian di tahun 2019, CIMB Niaga juga telah membagikan dividen tunai final tahun buku 2018 sesuai keputusan RUPST Bank tanggal 15 April 2019, sebesar-besarnya Rp696.485.584.153 (atau setinggi-tingginya 20% dari Laba Bersih tahun buku 2018). Dividen tersebut telah dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan, baik Pemegang Saham kelas A maupun kelas B yang seluruhnya berjumlah sebesar 25.131.606.843 saham (sebelum dikurangi saham dalam treasury), sehingga setiap

pemegang/pemilik 1 (satu) saham akan memperoleh dividen sekurang-kurangnya Rp27,71 (*gross*). Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan kepada para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2019 (30 hari sejak diputuskan oleh Pemegang Saham dalam Rapat), yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Bank pada tanggal 29 April 2019.

Di tahun 2018, CIMB Niaga telah membentuk anak usaha baru bekerja sama dengan PT Commerce Kapital, yakni PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS"). Jumlah modal disetor dalam pembentukan perusahaan sekuritas ini adalah sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Komposisi pemegang saham CNS saat itu adalah sebesar 99% milik CIMB Niaga dan 1% milik PT Commerce Kapital. CNS yang merupakan perusahaan efek, mulai beroperasi setelah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan - Industri Keuangan Non Bank (OJK-IKNB) pada 11 Maret 2019 sebagai Penjamin Emisi Efek yang tidak melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek. Dengan pembentukan CNS, CIMB Niaga semakin memperluas dan mempererat hubungan dengan nasabah. Bank juga bisa meningkatkan pelayanan *corporate advisory* pasar modal ekuitas dan pasar modal utang.

Pada tanggal 25 Maret 2019, CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No. S-19/PB.33/2019 untuk membeli sahamnya kembali (*share buyback*) dengan jumlah setinggi-tingginya 20 juta lembar saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp25 miliar, dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. Rencana pembelian kembali ini sebelumnya telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPST pada tanggal 15 April 2019, dan akan diselesaikan paling lama 18 bulan setelah tanggal RUPST CIMB Niaga. Sesuai dengan persetujuan tersebut, per 31 Desember 2019, Bank telah melakukan pembelian kembali sahamnya sebanyak 3.724.900 (nilai penuh) lembar saham dengan rincian laporan hasil pelaksanaan pembelian saham per periode Juni 2019, sebagai berikut:

No.	Tanggal Transaksi	Jumlah Saham yang Dibeli	Harga Rata-rata Pembelian Saham (dalam Rupiah)	Persentase Jumlah Nominal Saham yang Dibeli dari Seluruh Jumlah Nominal Saham yang akan Dibeli Sesuai RUPS	Sisa Biaya Pembelian Kembali Saham (dalam Rupiah)
1	30 April 2019	1.215.700	1.065,04	6,1%	23.702.773.003
2	2 Mei 2019	1.596.200	1.062,59	14,1%	22.003.450.480
3	6 Mei 2019	535.000	1.039,19	16,7%	21.446.429.155
4	9 Mei 2019	378.000	1.056,06	18,6%	21.046.480.694

Adapun Aksi Korporasi berupa penerbitan Obligasi/Sukuk pada tahun 2019:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri A
2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B
3. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C
4. Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri A
5. Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B
6. Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C
7. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019

## IKHTISAR EFEK LAINNYA

### OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Nama Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (tahun)	Mata Uang	Nilai (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek		Wali Amanat
							2019	2018	
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23 Des 2010	10	Rupiah	1.600	23 Des 2020	10,85%	AA (Fitch)	AA- (Fitch)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 Nov 2016	5	Rupiah	182	3 Nov 2021	8,25%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agt 2017	3	Rupiah	376	23 Agt 2020	7,70%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agt 2017	5	Rupiah	822	23 Agt 2022	8,15%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	2 Nov 2017	3	Rupiah	657	2 Nov 2020	7,50%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk

Nama Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (tahun)	Mata Uang	Nilai (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek		Wali Amanat
							2019	2018	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 Nov 2017	5	Rupiah	843	2 Nov 2022	7,75%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	20 Sep 2018	3	Rupiah	137	20 Sep 2021	8,50%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20 Sep 2018	5	Rupiah	118	20 Sep 2023	8,80%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	3	Rupiah	559	15 Nov 2021	9,25%	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15 Nov 2018	5	Rupiah	75	15 Nov 2023	9,85%	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	7	Rupiah	75	15 Nov 2025	10,00%	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri A	21 Agt 2019	370 hari	Rupiah	635	31 Agt 2020	7,10%	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	-	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	21 Agt 2019	3	Rupiah	936	21 Agt 2022	7,90%	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	-	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21 Agt 2019	5	Rupiah	429	21 Agt 2024	8,25%	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	-	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri A	19 Des 2019	370 hari	Rupiah	276	29 Des 2020	6,50%	AAA (Pefindo)	-	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	19 Des 2019	3	Rupiah	1.066	19 Des 2022	7,55%	AAA (Pefindo)	-	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19 Des 2019	5	Rupiah	481	19 Des 2024	7,80%	AAA (Pefindo)	-	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19 Des 2019	5	Rupiah	83	19 Des 2024	8,05%	AA (Pefindo)	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Obligasi & Sukuk yang Masih Beredar				9.350					

**OBLIGASI TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS (DALAM 2 TAHUN TERAKHIR)**

Nama Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (tahun)	Mata Uang	Nilai (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek		Wali Amanat
							2019	2018	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	20 Nov 2013	5	Rupiah	850	20 Nov 2018	9,75%	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri A	3 Nov 2016	370 hari	Rupiah	432	13 Nov 2017	7,25%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri A	23 Agt 2017	370 hari	Rupiah	802	3 Sep 2018	6,75%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri A	2 Nov 2017	370 hari	Rupiah	500	12 Nov 2018	6,20%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri B	3 Nov 2016	3	Rupiah	386	3 Nov 2019	8,00%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri A	20 Sep 2018	370 hari	Rupiah	766	30 Sep 2019	7,50%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri A	15 Nov 2018	370 hari	Rupiah	441	25 Nov 2018	8,25%	AAA(sy) (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	30 Okt 2012	5	Rupiah	1.400	30 Okt 2017	7,75%	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)	-	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8 Jul 2010	7	Rupiah	1.380	8 Jul 2017	11,30%	AA (Fitch)	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Obligasi & Sukuk yang Telah Jatuh Tempo				6.957					

**RATING PERUSAHAAN**

No	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Arti Peringkat	Masa Berlaku
1	Fitch Rating	AA+ (idn)	Rating ini diberikan kepada emiten dengan risiko gagal bayar yang rendah di antara emiten Indonesia lainnya. Rating ini memberikan indikasi komitmen atas kemampuan pembayaran yang kuat	Feb 2020 - Feb 2021
2	Pefindo	id AAA	Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya, adalah superior	Sep 2019 - Sep 2020

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



- 1** Nama Penghargaan  
CRS Award, Kategori  
Pemberdayaan Masyarakat
- Lembaga Pemberi**  
Sindo Weekly - MNC Media

- 2** Nama Penghargaan  
Indonesia Digital Inovatif Award 2019
- Lembaga Pemberi**  
Warta Ekonomi

- 3** Nama Penghargaan
- T18 Achievement Award
  - Top 3 Best Programme - Branch Productivity (FALCON)
  - Best Project - Service Productivity (LG) ;
  - Best Project - Voice of Customer (Mortgage 1.0)
- Lembaga Pemberi**  
CIMB Group

- 4** Nama Penghargaan
- The Asset Triple A Awards 2019
  - Indonesia Best Service Provider E-Solutions Partner
  - Indonesia Best Payment and Collection Solution Healthcare Industry (Sentra Medika Group Hospital)
  - Indonesia Best Payment and Collection Solution Manufacturing Industry (Wahana Vinyl Nusantara)

**Lembaga Pemberi**  
The Asset

- 5** Nama Penghargaan  
Best Treasury & Finance  
Strategies in Asia-Pacific
- Lembaga Pemberi**  
Haymarket Financial Media  
publishers of AsianInvestor,
- Acara**  
Corporate Treasurer and FinanceAsia

- 6** Nama Penghargaan  
Infobank Digital Brand Award
- Lembaga Pemberi**  
Infobank
- Acara**  
8th Infobank Digital Brand Award 2019

- 7** Nama Penghargaan  
Indonesia's Top 100 Most  
Valuable Brands 2019
- Lembaga Pemberi**  
Majalah SWA & Swanetwork
- Acara**  
Indonesia's Top 100 Most  
Valuable Brands 2019

- 8** Nama Penghargaan  
The Credit Risk Technology  
Implementation of the  
Year utk tahun 2019
- Lembaga Pemberi**  
The Asian Banker
- Acara**  
The Asian Banker Risk  
Management Awards





**9 Nama Penghargaan**  
Nusantara CSR Awards 2019,  
Empowerment Community  
Economic - Program Seuntai  
Tasbih Tanda Sinergi

**Acara**  
Nusantara CSR Awards 2019

**10 Nama Penghargaan**  
Infobank Banking Service  
Excellence Awards 2019

**Lembaga Pemberi**  
Infobank

**Acara**  
Infobank Banking Service  
Excellence Awards 2019

**11 Nama Penghargaan**  
Anugerah Produk Keuangan Terbaik  
2019: Pilihan Milenial, Top Kredit  
KPR 2019, Kategori Perbankan

**Lembaga Pemberi**  
Warta Ekonomi

**Acara**  
Anugerah Produk Keuangan  
Terbaik 2019

**12 Nama Penghargaan**  
Karim Award 2019, kategori  
"UUS di atas 20 T"

**Lembaga Pemberi**  
Karim Consulting

**Acara**  
Karim Award 2019

**13 Nama Penghargaan**  
The Most Complete & Inovatif  
Property Financing

**Lembaga Pemberi**  
Majalah Property Indonesia

**14 Nama Penghargaan**  
Corporate Image (IMAC) Award 2019

**Lembaga Pemberi**  
Frontier Group, Majalah Marketing,  
Corporate Image Award Committee

**15 Nama Penghargaan**  
Corporate and Investments Bank of  
the Year - Indonesia and Syndicated  
Load of the Year -Indonesia on the  
Asia Banking and Finance - Corporate  
and Investment Banking Award 2019

**16 Nama Penghargaan**  
Event Best Syariah 2019

**Lembaga Pemberi**  
Majalah Investor



- 17** Nama Penghargaan
- The Best Overall GCG
  - Top 50 GCG Category Big Capitalization Public Listed Companies in Indonesia
- Lembaga Pemberi**  
Indonesian Institute for Corporate Directionship (IICD)

- 18** Nama Penghargaan
- The Asian Bankers Award 2019 :
  - Best mobile Initiative, application or programme utk Go Mobile
  - Best productivity, efficiency & automation initiative, application or programme untuk contact center, terkait implementasi speech analytics and robotic automation center
- Lembaga Pemberi**  
The Asian Bankers

- 19** Nama Penghargaan
- Top Governance, Risk & Compliance (GRC) 2019 (4 stars)
  - Tigor M. Siahaan, the Most Committed GRC Leader 2019
  - Fransisca Oei, the High Performing Corporate Secretary on GRC 2019
- Lembaga Pemberi**  
Top Business, KNKG, IRMAPA, and ICoPI

- 20** Nama Penghargaan
- TOP Leader Bank 2019
  - TOP Bank Syariah 2019
  - TOP KPR Syariah 2019
- Lembaga Pemberi**  
Majalah TOP Business
- Acara**  
TOP Finance Award 2019

- 21** Nama Penghargaan
- Invest in Indonesia Awards 2019
- Lembaga Pemberi**  
ASEAN Marketing Summit

- 22** Nama Penghargaan
- The Asia Risk Award 2019, untuk pengelolaan Structured Product
  - The Asset Asian Risk 2019, untuk pengelolaan Structured Product
- Lembaga Pemberi**  
The Asset Asian dan Asia Risk

- 23** Nama Penghargaan
- Millennials Friendly Bank, untuk produk KPR
- Lembaga Pemberi**  
Majalah Property & Bank
- Acara**  
Indonesia Property & Bank Award (IPBA) 2019

- 24** Nama Penghargaan
- Best Overall FX & Best Asia Bank
- Lembaga Pemberi**  
AsiaMoney

- 25** Nama Penghargaan
- The Best Performance Sharia Business Unit Commercial Bank 2019
  - "Excelent" in Financial Performance Throughout 2018
- Lembaga Pemberi**  
Majalah Infobank
- Acara**  
8th Infobank Sharia Finance Institution Awards 2019



- 26** Nama Penghargaan  
Best Annual Report 2018,  
kategori Private keuangan listed
- Lembaga Pemberi**  
OJK
- Acara**  
Annual Report Award

- 27** Nama Penghargaan  
Unit Usaha Syariah Terbaik
- Lembaga Pemberi**  
Republika
- Acara**  
Anugerah Syariah Republika 2019

- 28** Nama Penghargaan  
The Most Favourite  
Mortgage Trend Setter
- Lembaga Pemberi**  
Majalah Housing Estate
- Acara**  
Housing Estate Award 2019

- 29** Nama Penghargaan  
The Best Bank In Customer  
Satisfaction Services
- Lembaga Pemberi**  
Tempo Media Group
- Acara**  
Tempo Financial Business Award 2019

- 30** Nama Penghargaan  
Bankers of The Year 2019
- Lembaga Pemberi**  
Infobank

- 31** Nama Penghargaan  
Best Innovative Bank in  
Property, kategori Excellence :  
Innovative Crative Program
- Lembaga Pemberi**  
Indonesia Property Watch
- Acara**  
Golden Property Awards 2019

- 32** Nama Penghargaan
- Most Innovative Debit Program
  - Best Cross Border Program
  - Best Islamic Credit Card
- Lembaga Pemberi**  
Master Card

# PERISTIWA PENTING



## Peluncuran Kartu CIMB Niaga Le Club AccorHotels

CIMB Niaga bersama dengan AccorHotels dan Mastercard memersempahkan kartu kredit co-branded pertama di Indonesia "CIMB Niaga Le Club AccorHotels Card" pada Kamis, 31 Januari 2019. Kartu ini dirancang untuk mendukung gaya hidup orang-orang yang melakukan perjalanan baik untuk liburan maupun bisnis, dengan memberikan berbagai manfaat dan kenyamanan transaksi di jaringan AccorHotels di seluruh dunia.

Ada dua jenis kartu CIMB Niaga Le Club AccorHotels, yaitu Platinum untuk pelanggan baru dan Dunia untuk pelancong yang sering bepergian. Kartu kredit ini akan memungkinkan pelanggan membayar lebih dari 4.600 properti AccorHotels di lebih dari 100 negara secara global. Setiap transaksi menggunakan kartu kredit ini akan mendapatkan poin hadiah yang dapat ditukar dengan menginap gratis di properti AccorHotels di seluruh dunia.

## Peluncuran Digital Lounge di Universitas Atmajaya Yogyakarta

CIMB Niaga meluncurkan Digital Lounge di Universitas Atmajaya, Yogyakarta yang dilakukan oleh Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer pada Senin, 11 Februari 2019. Peluncuran ini adalah bagian dari Digitalisasi dan Model Baru Digital Lounge @Campus untuk menarik Milenials.

Digital Lounge menghadirkan beberapa fitur dan fasilitas seperti Tabungan & Deposit, Ruang Kerja Bersama, Video Banking, dan Mesin Penjual Otomatis.



## Malam Penghargaan Pelanggan CIMB Niaga

CIMB Niaga menyelenggarakan Malam Apresiasi kepada Pelanggan Perbankan Korporasi dan Perbankan Privat pada Senin, 15 Februari 2019 di Tribra Dharmawangsa, Jakarta.

Acara dibuka oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur dan mempresentasikan kinerja pembaruan Feng Shui oleh Djohar Koh, dan dihibur oleh penampilan Yuni Shara, medley musik yang diiringi oleh Floe Orchestra.



## Temu Pelanggan S & D Jakarta Pusat & NBF

Untuk mendukung perekonomian Indonesia yang lebih baik, CIMB Niaga menyelenggarakan Customer Gathering untuk Penjualan & Distribusi Jakarta Central & NBF pada Senin, 18 Februari 2019 di Fairmont Hotel, Jakarta.

Acara yang dibuka oleh Rusly Johannes, Kepala Perbankan Korporat, FIG & Transaction Banking, dan juga dihadiri oleh Rahardja Alimhamsyah, Direktur Perbankan Bisnis; Pandji P. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah dan banyak Pelanggan.



### Penandatanganan Kerja Sama antara CIMB Niaga dan Garuda Indonesia

Penandatanganan kerja sama antara CIMB Niaga dengan Garuda Indonesia diadakan pada hari Rabu, 20 Februari 2019 di Financial Club Lantai 28, Jakarta. Penandatanganan dilakukan oleh Pandji P. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah; Rahardja Alimhamsyah, Direktur Business Banking dan Pikri Ilham Kurniansyah Niaga Direktur Garuda Indonesia.

CIMB Niaga dengan Garuda Indonesia bekerja sama untuk memfasilitasi Pelanggan dalam "Fasilitas Pembiayaan Deposit Pemesanan Kursi" untuk Umroh dan perjalanan haji.



### CIMB Niaga Xtra Xpo

Presiden Direktur CIMB Niaga, Tigor M. Siahaan (kiri) dan Direktur Perbankan Konsumer Lani Darmawan saat pembukaan acara CIMB Niaga XTRA XPO 2019 bank di ICE BSD City, Tangerang. Pameran, yang diadakan dengan konsep "Fun Family Weekend Gateway", menampilkan berbagai produk dan promosi perbankan ritel, termasuk dalam tabungan, kartu kredit, personal loan, dan KPR.

Pelanggan dapat menikmati cara baru sistem pembayaran melalui metode pembayaran tanpa kontak di mana pembayaran dilakukan dengan memindai kode QR dari aplikasi Go Mobile dan juga kartu tanpa kontak di tempat penjualan mitra menggunakan terminal pembayaran.



### #KejarMimpi Leaders Camp & Goes To School Padang

Kegiatan #KejarMimpi di Padang dilaksanakan pada hari Jumat & Sabtu, 1-2 Maret 2019 di SDN 09 Berok Nipah, Padang dan Universitas Andalas.

#KejarMimpi Goes To School Padang bertujuan untuk membantu sekolah lokal yang membutuhkan dengan kegiatan seperti pembukaan rekening, Program Sejuta Buku (sumbangan buku), Kelas Literasi Keuangan, Kelas Bahasa Inggris, Kelas Parenting, renovasi sekolah ringan, serta lingkungan.

### #KejarMimpi Leaders Camp & Goes To School Manado

Kegiatan #KejarMimpi di Manado dilakukan pada hari Jumat & Sabtu, 15-16 Maret 2019 di SDN Paal Empat dan Universitas Samratulangi.

#KejarMimpi Goes To School Padang bertujuan untuk membantu sekolah lokal yang membutuhkan dengan kegiatan seperti pembukaan rekening, Program Sejuta Buku (sumbangan buku), Kelas Literasi Keuangan, Kelas Bahasa Inggris, Kelas Parenting, renovasi sekolah ringan serta lingkungan



### Customer Gathering COMBA

CIMB Niaga menyelenggarakan Customer Gathering dengan tema: "Cara yang Menyenangkan untuk Berkomunikasi dan Mendidik GENERASI Z" pada Selasa, 26 Maret 2019 di Fairmont Hotel, Jakarta.

Talkshow ringan yang ditampilkan oleh Erwin Parengkuan, pendiri Talk Inc, seorang pakar komunikasi. Pertemuan ini adalah untuk meningkatkan perjalanan pelanggan yang hebat bagi pelanggan yang sudah ada dan calon pelanggan dalam menggunakan produk dan layanan CIMB Niaga, terutama untuk layanan perbankan digital (Sistem Cashless).



### Media Gathering Syariah

CIMB Niaga Syariah mengadakan Media Gathering pada hari Rabu, 27 Maret 2019 di Graha CIMB Niaga, Jakarta.

Acara yang dihadiri oleh Pandji P. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah CIMB Niaga sebagai pembicara dan media seperti Kompas, Bisnis Indonesia, Republika, Kontan, Investor Daily, dan banyak lagi.

Melalui acara ini, CIMB Niaga Syariah akan mengoptimalkan informasi produk seperti Tabungan iB Pahala, Kartu Pembiayaan Syariah, KPR iB, Mudharabah Mudayyadah, iB Modal Kerja dan Investasi.



### Penandatanganan Kerjasama dengan Dukcapil

CIMB Niaga bersama Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) melakukan Penandatanganan Kerja Sama pada hari Jumat, 29 Maret 2019 di Maybank Indonesia, Jakarta.

Penandatanganan dilakukan oleh Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer dan Bambang Karsono Adi, Kepala Digital Banking, Branchless & Partnership.





### OPeRA CIMB Niaga

CIMB Niaga memberikan penghargaan Outstanding Performance Recognition Award (OPeRA) 2018 untuk yang berkinerja terbaik pada 05 April 2019 di Graha CIMB Niaga dan Hotel Mulia, Senayan, Jakarta.

OPeRA sebagai penghargaan tertinggi untuk kinerja terbaik selama 2018 diberikan kepada 320 karyawan dari seluruh Indonesia berdasarkan kategori: Penghargaan Penjualan, Penghargaan CX, Penghargaan Koleksi, Penghargaan Cross Sell, Penghargaan ABC, dan Penghargaan Kepemimpinan. Penghargaan untuk semua pemenang yang diberikan oleh Direksi di Graha CIMB Niaga. Pemenang juga menerima apresiasi perjalanan ke Jepang dan ke Italia untuk pemenang segmen Wealth Management.



### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 (RUPST 2019)

RUPST 2019 CIMB Niaga dilaksanakan pada tanggal 15 April 2019 di Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Jakarta dan dihadiri oleh Bank Management Committee atau BMC (termasuk Direksi), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham CIMB Niaga.

Pemungutan suara pada RUPST 2019 telah dilakukan dengan metode pemungutan suara elektronik (e-voting)



### CEO Quarterly Townhall I

CEO Quarterly Townhall dilakukan pada 15 April 2019 di Financial Hall Jakarta dan dihadiri oleh Tengku Dato Sri Zafrul (Presiden Komisaris), Tigor M. Siahaan (Presiden Direktur), Dewan Komisaris, BMC, dan lebih dari 300 Pemimpin Senior. Di Townhall, Presiden Komisaris mempresentasikan pembaruan kinerja perusahaan serta kemajuan dan strategi lainnya.

Dalam acara tersebut, Presiden Direktur CIMB Niaga juga meluncurkan internal Digital Portrait Magazine CIMB Niaga

### Peluncuran Majalah Digital Potret

Selama acara CEO Quarterly Townhall I yang dilakukan pada 15 April 2019 di Financial Hall, Jakarta, Presiden Direktur CIMB Niaga meluncurkan internal Digital Portrait Magazine CIMB Niaga.

Majalah tersebut merupakan salah satu saluran komunikasi internal yang sedang diubah dari majalah cetak menjadi majalah digital. Majalah ini juga tampil sebagai majalah gaya hidup yang menyoroti berita-berita segar dan terkini untuk semua karyawan dengan berbagai konten seperti Travelist, Foodism, Lifestyle, Gadget, Fashion, dan banyak lagi.



### Safari Ramadhan 1440 H

Safari Ramadhan adalah salah satu acara di bulan suci Ramadhan, di mana para anggota BMC mengunjungi kantor dan cabang di beberapa daerah untuk berkomunikasi secara langsung dan berinteraksi dengan karyawan saat melakukan Iftar bersama.

Acara dilakukan selama 9 Mei hingga 23 Mei 2019 di 9 kota, yaitu Jakarta, Medan, Yogyakarta, Bandung, Semarang, Makassar, Surabaya, Batam, dan Padang. Acara ini dihadiri oleh 2.558 staf dari kota-kota tersebut.

### Penandatanganan Sindikasi CIMB Niaga dan Genesis Alternative Ventures

CIMB Niaga melakukan penandatanganan dengan Genesis Alternative Venture pada tanggal 27 Mei 2019 di Graha CIMB Niaga M Floor Jakarta.

Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur dan perwakilan Genesis Alternative Ventures untuk memperluas perusahaan baru di Indonesia dengan basis teknologi dan juga untuk memperluas ekosistem pembiayaan untuk kerjasama di perusahaan baru di Indonesia.

Sebagai bank di sektor swasta, kerjasama dengan Genesis Alternative Ventures akan memperkuat posisi CIMB Niaga dalam ekspansi teknologi keuangan.







### Halal Bihalal

Halal bi Halal adalah salah satu acara tahunan CIMB Niaga, yang diadakan setiap tahun untuk merayakan Idul Fitri dan untuk mengumpulkan semua karyawan untuk berbagi maaf dan kebaikan di antara kita semua. Tujuan utama dari acara ini adalah untuk menjaga hubungan yang baik antara karyawan dan anggota manajemen.

Selama acara yang diadakan pada 27 Juli 2019 di Soehanna Hall, Jakarta, dan dihadiri oleh BMC, Dewan Komisaris dan lebih dari 800 karyawan, CIMB Niaga juga memberikan donasi melalui CIMB Niaga Peduli kepada Lembaga Amil Zakat Al Azhar untuk pendidikan.

### #KejarMimpi Leaders Camp & Goes To School Solo

Kegiatan #KejarMimpi di Solo dilakukan pada hari Jumat & Sabtu, 26 - 27 April 2019 di SDN Mangkubumen Wetan dan Universitas Sebelas Maret.

#KejarMimpi Goes To School Solo bertujuan untuk membantu sekolah lokal yang membutuhkan dengan kegiatan seperti pembukaan rekening, Program Sejuta Buku (sumbangan buku), Kelas Literasi Keuangan & Kelas Bahasa Inggris oleh TCB, Kelas Pengasuhan Anak, renovasi sekolah ringan serta lingkungan aktivitas luar yang ramah.



### #KejarMimpi Goes To School & Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia Makassar

Kegiatan #KejarMimpi di Makassar dilakukan pada tanggal 12 dan 13 Juli 2019 di Sekolah Dasar Melayu Muhammadiyah dan Sekolah Dasar Inpress Bertingkat Melayu 1.

Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia Makassar adalah konser yang intim dan eksklusif untuk pelanggan CIMB Niaga - Melanjutkan kesuksesan Konser Kejar Mimpi Untuk Indoensia sebelumnya pada tahun 2018, konser tahun ini menampilkan kolaborasi baru antara Noah dan Sheila Majid.



### Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia Jakarta

Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia Jakarta memulai debutnya pada tanggal 23 Juli 2019 di Jakarta Convention Center dan dihadiri oleh 2.700 pelanggan dan undangan.

Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia Jakarta adalah konsep musik unik yang menggabungkan penampilan Andi Rianto sebagai konduktor dan arranger musik dengan 50 karya Orkestra, 11 penyanyi dari berbagai genre seperti Nuh, Sheila Majid, Bunga Citra Lestari, Melly Goeslaw, Ari Lasso, Tulus, dan "Rising Stars" muda dengan pengaturan baru yang belum pernah terdengar sebelumnya. Untuk menunjukkan kasus #KejarMimpi Journey, mural #KejarMimpi raksasa dipasang di area pameran bersama dengan stan dari unit bisnis seperti HR, Akun Indie, Go Mobile dan Digital Lounge.

### #KejarMimpi Leaders Camp, #KejarMimpi Goes To School dan Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia Semarang

#KejarMimpi Kegiatan Semarang diadakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia 16-17 Agustus 2019 yang diadakan di Sekolah Dasar Kramas 01, Universitas Diponegoro dan Gumaya Tower Hotel.

#KejarMimpi Goes To School Semarang bertujuan untuk membantu sekolah lokal yang membutuhkan dengan kegiatan seperti pembukaan rekening, Program Sejuta Buku (sumbangan buku), Kelas Literasi Keuangan & Kelas Bahasa Inggris oleh TCB, Kelas Pengasuhan Anak, renovasi sekolah ringan serta lingkungan aktivitas luar yang ramah.

Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia Semarang adalah konser yang intim dan eksklusif untuk pelanggan CIMB Niaga - melanjutkan kesuksesan Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia sebelumnya pada tahun 2018, konser tahun ini menampilkan kolaborasi baru antara Noah dan Sheila Majid.



### Hari Pelanggan Nasional

Dalam merayakan Hari Pelanggan Nasional pada 4 September 2019, *Bank Management Committee* (BMC) mengunjungi beberapa cabang, bertemu dan melayani pelanggan secara langsung. Di momen istimewa itu, BMC mengejutkan pelanggan dengan memberikan hadiah khusus kepada pelanggan paling setia di setiap cabang yang dikunjungi.

CIMB Niaga juga menjangkau pelanggan di Bus Double Decker CIMB Niaga - Trans Jakarta. Petugas CIMB Niaga memberikan literasi keuangan kepada penumpang Bus melalui gamifikasi dan kuis tentang produk dan layanan perbankan.

### Peluncuran Digital Lounge di ITB

Satu lagi CIMB Niaga meluncurkan Digital Lounge pada 16 September 2019 di Universitas dan kali ini di Institute Technology Bandung (ITB).

Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer dan Rekor ITB memotong pita dan Tumpeng untuk merayakan peluncuran.



### Peluncuran Digital Lounge di Kemang Residence

Merayakan ulang tahun ke 64, CIMB Niaga pada tanggal 26 September 2019 meluncurkan Digital Lounge @Residence di Kemang.

Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur dan Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer memotong pita dan Tumpeng untuk merayakan peluncuran yang berlangsung sebagai bagian dari peringatan 64 tahun CIMB Niaga.

Lani mengumumkan dalam Konferensi Pers bahwa Digital Lounge baru memiliki konsep yang berbeda karena akan melayani pemangku kepentingan di daerah tempat tinggal Kemang.

### Kampanye Anti Fraud

Untuk meningkatkan implementasi Anti Fraud, CIMB Niaga mensosialisasikan Kampanye Anti Fraud Two Weeks pada 16-26 September 2019 di Jabodetabek, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Malang, Solo, Cilegon, Cikarang, dan Kediri.

Dalam kampanye Anti Fraud yang dimulai oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur dan anggota BMC lainnya tpada 16 September 2019 di Graha CIMB Niaga Jakarta, juga meluncurkan Tagline baru Anti Fraud "Anytime Anywhere Integrity First!".

Untuk membangun kesadaran, CIMB Niaga menyelenggarakan Kompetisi Poster dan 5 poster terbaik terpilih sebagai pemenang.





### Peringatan 64 Tahun CIMB Niaga

CIMB Niaga merayakan ulang tahun ke 64 pada tanggal 26 September 2019 di Banking Hall Graha CIMB Niaga dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, BMC, dan semua karyawan dari Jabodetabek.

Selama peringatan tersebut, seragam baru untuk Layanan Pelanggan dan Branchless Banking Officer diluncurkan melalui peragaan busana yang disajikan oleh karyawan cabang dan untuk pertunjukan disajikan oleh CIMB Niaga Art & Talents. Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur juga mengumumkan "Peringatan CIMB Niaga 65 tahun" yang akan datang yang akan dirayakan pada tahun depan.

### Regional Annual Planning Summit

CIMB Niaga merasa terhormat menjadi tuan rumah Regional Annual Planning Summit yang diadakan pada 3-4 Oktober 2019 di Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Jakarta.

Pertemuan ini adalah kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh CIMB Group di antara jaringan bisnis CIMB di ASEAN untuk mempresentasikan dan membahas tentang Corporate Corporate Assurance.

Acara yang dihadiri oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur dan Antonius Gunadi, Kepala Eksekutif Auditor, berisi beberapa agenda pada: Pidato yang disampaikan oleh Amran Mohamad, GCIA); Jeffrey Kairupan, Komisaris dan Dato 'Muhammed Ross Mohd Din, Ketua AC CIMB Group Holdings menyampaikan pidato; Pembaruan pada Forward23; Ekspektasi Bisnis, dan tentang Rencana Audit GCAD dan 2020 - Area Fokus Utama Audit



### CIMB Niaga Menyajikan The Color Run Love Tour

Untuk meningkatkan branding perusahaan yang kuat dan untuk mempromosikan lari 5K yang bahagia dan sehat kepada para pemangku kepentingan, CIMB Niaga kembali tahun ini, menyelenggarakan The Color Run Dipersembahkan oleh CIMB Niaga (TCR) pada 13 Oktober 2019 di Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta yang diikuti oleh 13.000 pelari dari seluruh Indonesia.

Tahun ini adalah edisi ke-6 TCR dan tema tahun ini adalah 'LOVE TOUR'. Bersama dengan tema tersebut, CIMB Niaga meluncurkan Program Community Link 2019 selama Konferensi Pers pada 7 Agustus 2019 dan mengumumkan para pemenang pada hari acara pada 13 Oktober 2019 dengan total hadiah 150 juta.

Ini adalah acara pertama yang menerapkan program keberlanjutan untuk mengendalikan sampah yang dapat digunakan kembali, dan hasilnya adalah tidak ada sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (*Zero Waste to Landfill*).



### #KejarMimpi Leaders Camp & Goes To School Banda Aceh

Kegiatan #KejarMimpi di Banda Aceh dilakukan 11-12 Oktober 2019 di SDN Labui dan Universitas Syah Kuala (UNSYIAH).

#KejarMimpi Leaders Camp Banda Aceh adalah acara yang menginspirasi bagi kaum muda yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan halus melalui kegiatan menarik seperti sesi berbagi dan talkshow. Pembicara inspirasional yang menghadiri talk show termasuk Fransiska Oei (Direktur Kepatuhan CIMB Niaga, Corporate Affairs & Legal Director), Gita Gutawa (Musisi), Cut Mini (Aktris), Ajeng Raviando (Psikolog) dan Triana Rahmawati (Pendiri Griya Schizofren).

#KejarMimpi Goes To School Solo bertujuan untuk membantu sekolah lokal yang membutuhkan dengan kegiatan seperti pembukaan rekening, Program Sejuta Buku (sumbangan buku), Kelas Literasi Keuangan & Kelas Bahasa Inggris oleh TCB, Kelas Pengasuhan Anak, renovasi sekolah ringan serta lingkungan hidup. aktivitas luar yang ramah.

### #KejarMimpi Leaders Camp, Goes To School, dan ParenTime Denpasar

Kegiatan #KejarMimpi di Denpasar dilakukan pada 25-27 Oktober 2019 di SDN 03 Keramas, Gianyar, Universitas Udayana dan Two Fat Monks Asian Bistro.

#KejarMimpi Goes To School Denpasar bertujuan untuk membantu sekolah lokal yang membutuhkan dengan kegiatan-kegiatan seperti pembukaan rekening, Program Sejuta Buku (sumbangan buku), Kelas Literasi Keuangan & Kelas Bahasa Inggris oleh TCB, Kelas Pengasuhan Anak, renovasi sekolah ringan serta lingkungan aktivitas luar yang ramah.

#KejarMimpi ParenTime adalah kegiatan baru yang ditargetkan pada segmen keluarga muda. Konten yang disampaikan selama kegiatan ini termasuk perencanaan keuangan serta kesehatan keseluruhan untuk keluarga Anda. Pembicara pada acara ini termasuk Samuel Wang (Spesialis Manajemen Kekayaan CIMB Niaga), Retno IG Kusuma (Psikolog), Nana Mirdad & Andrew White (Keluarga Inspiratif) serta asuransi yang bekerja sama dengan SunLife Financial Indonesia.



### CEO Quarterly Townhall II

The Townhall adalah kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh CIMB Group untuk melakukan roadshow ke jaringan bisnis CIMB di ASEAN untuk mempresentasikan dan mendiskusikan kinerja CIMB Group

Semester kedua ini, CEO Quarterly Townhall II dilaksanakan pada 29 Oktober 2019 di M Floor, Graha CIMB Niaga, Jakarta. Pada acara ini Tengku Dato 'Sri Zafrul Aziz selaku CEO CIMB Group memberikan presentasi Kinerja Keuangan dari CIMB Group dan kontribusi CIMB Niaga pada kuartal terakhir. GCEO juga menyampaikan berbagai pencapaian yang telah dicapai oleh CIMB Group di kawasan ini.

Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk memberikan penjelasan lebih lanjut dan membangun komunikasi dua arah antara CIMB Group dan manajemen CIMB Niaga.



### Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

CIMB Niaga melakukan Penandatanganan PKB pada 14 November 2019 di M Floor, Graha CIMB Niaga Sudirman. Penandatanganan dihadiri oleh Tigor M Siahaan, Presiden Direktur, Hedy Lopian, Direktur SDM dan perwakilan dari Departemen Tenaga Kerja (Kepala Penyidik dan Pengawasan Ketenagakerjaan Direktorat Penegakan Hukum Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia RI).

### Paparan Publik 2019

Paparan Publik untuk obligasi yang diterbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 diadakan pada 18 November 2019 di Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Jakarta.

Paparan Publik dihadiri oleh Rahardja Alimhamzah, Direktur Business Banking dan Lee Kai Kwong, Direktur Keuangan dan SPAPM mempresentasikan Kinerja, strategi, visi dan misi Perusahaan; Posisi dan jaringan Perusahaan; dan detail Laporan Keuangan tentang ringkasan laba rugi, neraca, rasio keuangan & laporan kredit berdasarkan segmen bisnis dan komposisi tabungan.



### Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia Surabaya

Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia Surabaya adalah konser yang akrab dan eksklusif untuk pelanggan CIMB Niaga - Melanjutkan kesuksesan Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia sebelumnya pada tahun 2018, konser tahun ini menampilkan kolaborasi baru antara Noah dan Sheila Majid.



### #KejarMimpi Leaders Camp dan Goes To School Jakarta

Kegiatan #KejarMimpi di Jakarta dilakukan pada 6-7 Desember 2019 di SD Budi Wanita dan The Pallas, SCBD.

#KejarMimpi Goes To School Jakarta bertujuan untuk membantu sekolah lokal yang membutuhkan dengan kegiatan seperti pembukaan rekening, Program Sejuta Buku (sumbangan buku), Kelas Literasi Keuangan & Kelas Bahasa Inggris oleh TCB, Kelas Parenting, renovasi sekolah ringan serta lingkungan aktivitas luar yang ramah.

### Syukuran Akhir Tahun

Menutup Tahun 2019, CIMB Niaga mengadakan Syukuran Akhir Tahun (SAT) pada 6 Desember 2019 di Financial Hall CIMB Niaga, Jakarta.

Acara ini dihadiri oleh BMC, Dewan Komisaris, anggota Komite dan staf dari wilayah Jabodetabek. Dalam acara SAT, Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur dan Tengku Dato Sri Zafrul, Presiden Komisaris menyampaikan pidato. Dalam acara tersebut, Presiden Direktur meluncurkan Kartu Peringatan 65 tahun CIMB Niaga dan secara simbolis memberikan Kartu ID baru kepada 4 karyawan perwakilan Teuku Rifaldi, Sufyan M.N., Furry Prastika dan Zatalini Marsal.



### Corporate Banking (COBA) - Malam Apresiasi Klien

Menjelang akhir tahun dan sebagai bagian dari apresiasi kepada klien, Corporate Banking menyelenggarakan makan malam pada tanggal 19 Desember di The Lava Lounge Plaza Senayan. Rusly Johannes, Chief of COBA, Financial Institution and Transaction Banking, menyapa klien dengan memberikan kata sambutan, diikuti dengan makan malam, doorprize, hiburan oleh The Groove dan Grand Prize.

Lebih dari 120 klien datang dan itu adalah malam keakraban. Selain itu, COBA juga menyampaikan terima kasih kepada klien atas dukungan yang diberikan dan berharap hubungan yang baik akan semakin kuat hingga tahun depan.



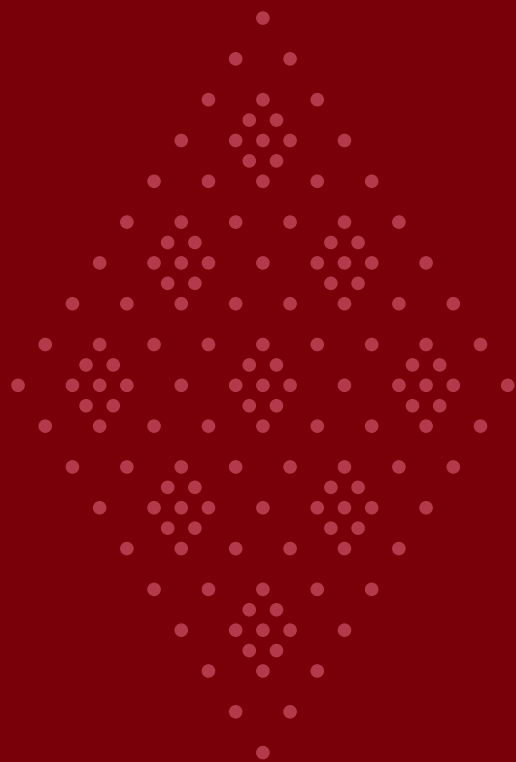
**RACE FORWARD**





Berani berekspresi  
temukan jati diri

LAPORAN  
MANAJEMEN





# LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS



Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Bank telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasehat terhadap seluruh kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan bisnis perusahaan dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Bank telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Bank telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.



## KONDISI MAKRO EKONOMI 2019

Kondisi ekonomi global yang diharapkan mengalami *rebound* di tahun 2019 justru mengalami tantangan yang lebih besar. Ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok bahkan semakin meningkat. Ditambah lagi dengan keputusan BREXIT, berbagai gejolak yang bersifat regional dan kekhawatiran atas kebijakan fiskal semakin membuat perekonomian dunia mengalami perlambatan pertumbuhan.

Sementara itu, sektor keuangan global menghadapi tantangan yang menyangkut *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity* (VUCA) yang didorong oleh perubahan kebijakan fiskal dan moneter.

Hal-hal tersebut menekan perekonomian Indonesia, termasuk aktivitas industri, impor dan ekspor, serta harga dan aktivitas ekonomi terkait komoditas dan mineral. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 terealisasi sebesar 5,0%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Namun demikian, Pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah, yaitu 3,0%.

Di tengah kondisi tersebut, industri perbankan juga mengalami perlambatan pertumbuhan. Terlihat dari kredit modal kerja dan konsumsi masing-masing meningkat sebesar 2,53% dan 5,73%, yang melambat dibandingkan pertumbuhan *double digit* pada tahun sebelumnya. Selain itu, Pertumbuhan dana simpanan nasabah berada di bawah pertumbuhan tahun sebelumnya. Likuiditas perbankan pun menjadi lebih ketat akibat persaingan yang meningkat dalam memperoleh dana murah.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2019. Penilaian ini dilandasi atas pencapaian target Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagian besar indikator kinerja Bank mengalami peningkatan dengan beberapa indikator melampaui target yang ditetapkan.

Kami menilai Direksi berhasil menjalankan strategi pertumbuhan kredit yang berlandaskan prinsip kehati-hatian di tengah persaingan yang sangat ketat. Portofolio kredit CIMB Niaga meningkat 3,1% mencapai Rp194,2 triliun, terutama didorong oleh pertumbuhan kredit pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Perbankan UKM, dan Perbankan Korporasi. Kemudian, rasio kredit bermasalah (NPL-gross) bergerak membaik dan terjaga pada level 2,79% dari sebelumnya 3,11% pada tahun 2018. CIMB Niaga berhasil membukukan laba bersih BAU sebesar Rp3,9 triliun, naik 12,4% dibandingkan tahun sebelumnya Rp3,5 triliun. Total aset meningkat 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya dengan rasio CASA yang meningkat menjadi 55,35%. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) CIMB Niaga berada di level 21,47%, naik 1,8%.

Dewan Komisaris juga melihat Direksi telah berhasil menjalankan strategi pertumbuhan usaha yang berfokus pada keahlian utama Bank dengan bertumpu pada lima segmen utama, yaitu Perbankan Korporasi, Perbankan UMKM, Perbankan Komersial, Perbankan Konsumer dan Perbankan Syariah. Kegiatan usaha di segmen tersebut juga ditunjang oleh segmen Perbankan Tresuri dan Pasar Modal dan *Transactional Banking*.

CIMB Niaga juga semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin pada layanan *digital banking*. Investasi penguatan layanan *digital banking* merupakan inisiatif strategi yang sangat baik dijalankan Direksi. Tren industri perbankan dan keuangan ke depan adalah *digital banking*. Dengan posisinya saat ini dan ditunjang infrastruktur teknologi informasi yang kuat, CIMB Niaga akan memiliki daya saing yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

## PENGAWASAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategi yang dijalankan Direksi, serta memberikan dukungan, saran dan nasihat untuk pencapaian target-target yang tertuang dalam RBB. Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas realisasi RBB yang dilaporkan kepada OJK setiap semester serta menyampaikan laporan pengawasan RBB kepada OJK. Dalam hal diperlukan revisi, Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan revisi RBB yang terkait.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris tahun 2019 adalah pengawasan terhadap lima pilar kebijakan strategis Bank, yaitu 1) fokus pada keahlian utama, 2) peningkatan CASA, 3) disiplin dalam pengelolaan biaya, 4) penjagaan modal dan keseimbangan budaya risiko, dan 5) pemanfaatan teknologi informasi. Komite di bawah Dewan Komisaris juga secara aktif menerapkan lima pilar kebijakan tersebut dalam melakukan evaluasi terkait bidang-bidang yang dianggap penting dan memberikan laporan serta menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai lima pilar kebijakan strategis tersebut telah dijalankan Direksi dengan sangat baik. Direksi mampu menterjemahkan kebijakan strategis tersebut dengan mensinergikan kelima pilar tersebut untuk mencapai tujuan utama. Salah satu keberhasilan dari sinergi tersebut adalah pengembangan produk dan layanan digital banking secara efisien, yang mampu meningkatkan CASA Bank.

Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam upaya mencapai target pertumbuhan kinerja Bank.

## FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam upaya pencapaian target Bank. Saran dan nasihat disampaikan Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat bersama dengan anggota Direksi). Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

Disamping melalui mekanisme rapat, Dewan Komisaris juga dapat memberikan saran dan nasihat kepada Direksi melalui surat kepada Direksi. Namun, tahun 2019 cara ini tidak dijalankan oleh Dewan Komisaris mengingat hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi telah terjalin dengan sangat baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak.

Dalam memberikan saran dan nasihat, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang secara aktif melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya.



## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pada tahun 2019, kondisi ekonomi global masih dipengaruhi oleh menguatnya gerakan proteksionisme dan gejolak geopolitik di berbagai wilayah. Perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok, keluarnya Inggris (BREXIT) dari Uni Eropa, dan terjadinya gejolak geopolitik di berbagai belahan dunia merupakan penyebab perlambatan ekonomi global. Pada ekonomi dalam negeri, pemerintah bereaksi dengan menetapkan beberapa kebijakan diantaranya pengembangan sektor strategis berorientasi ekspor, substitusi impor, industri pariwisata, penyediaan subsidi bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR), pemberdayaan UMKM, serta penurunan suku bunga kebijakan dan pelonggaran likuiditas oleh Bank Indonesia.

Dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang berfluktuasi di tahun 2019 Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap prospek usaha CIMB Niaga yang disusun oleh Direksi dalam RBB. Direksi telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai pada tahun tersebut berlandaskan pada sejumlah asumsi pada kondisi eksternal dan dengan mempertimbangkan kondisi internal Bank. Dewan Komisaris menilai, prospek usaha serta target-target yang ditetapkan Direksi realistis dan sesuai dengan harapan pemegang saham.

Pertumbuhan penyaluran kredit tahun 2020 diharapkan mencapai 6-8% YoY yang ditopang dengan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 7- 9% dengan pertumbuhan CASA sebesar 6-8%.

Dewan Komisaris menilai CIMB Niaga memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang di industri perbankan dan jasa keuangan.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk melakukan mitigasi terhadap risiko yang muncul dari faktor eksternal, terutama ditengah kondisi ekonomi dan pasar keuangan global yang masih diwarnai ketidakpastian.

## INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN

CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Bank telah menetapkan sejumlah inisiatif yang dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan telah disampaikan kepada OJK.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif yang telah diambil Direksi dalam mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) di Indonesia. Sebagai Bank yang *forward looking*, CIMB Niaga harus menunjukkan kepemimpinannya dalam menerapkan resolusi PBB tersebut.

Dewan Komisaris menilai, untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, stabil dan inklusif, secara mutlak dibutuhkan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan komitmen CIMB Niaga untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank berdampak positif bagi keberadaan Bank dan para pemangku kepentingannya dalam jangka panjang secara menyeluruh dan terpadu.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Dewan Komisaris menilai Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan yang sangat strategis dalam mendorong terciptanya organisasi berkinerja tinggi. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank, Dewan Komisaris terus mendukung upaya strategi pengelolaan SDM melalui program peningkatan dan pemerataan kompetensi. Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk menerjemahkan tantangan bisnis perbankan melalui materi program pelatihan yang sesuai, salah satunya di bidang 3D (*Data, Digital dan Design*). Hal yang juga harus diantisipasi Bank adalah persaingan dalam mendapatkan *talent- talent* terbaik. CIMB Niaga harus dapat menunjukkan sejumlah keunggulan sehingga menjadi daya tarik bagi *talent-talent* terbaik untuk bergabung dan memperkuat organisasi Bank.



## TEKNOLOGI INFORMASI DAN DIGITAL BANKING

Penguatan infrastruktur teknologi informasi merupakan sebuah keharusan bagi lembaga keuangan modern. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat infrastruktur teknologi informasi Bank. Hal ini sejalan dengan tren jasa keuangan global yang mengarah pada *digital finance*.

CIMB Niaga diharapkan dapat menjadi yang terdepan dalam memberikan layanan *digital banking*. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi dalam memberikan nilai tambah kepada nasabah melalui layanan Go Mobile dan CIMB Clicks. Selain itu, pengembangan teknologi informasi dan *digital banking* juga dapat meningkatkan efisiensi biaya Bank.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kinerja CIMB Niaga yang terus tumbuh memiliki kaitan yang erat dengan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Penerapan prinsip GCG merupakan salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Dewan komisaris menilai, secara umum penerapan GCG Bank sudah berjalan dengan baik. Dasar penerapan GCG CIMB Niaga merujuk kepada 4 aspek Tata Kelola yaitu *governance commitment, governance structure, governance process* dan *governance outcomes* sebagai wujud nyata tanggung jawab CIMB Niaga kepada pihak-pihak yang berkepentingan (nasabah, karyawan, masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya).

CIMB Niaga telah melakukan pengelolaan risiko dengan sangat baik dengan menerapkan manajemen risiko yang mengacu pada EWRM (*Enterprise Wide Risk Management Framework*). EWRM memiliki pendekatan manajemen risiko "*top down strategic*" dan "*bottom up tactical*" yang saling melengkapi ditambah dengan kebijakan dan prosedur yang mencakup seluruh area risiko yang signifikan bagi Bank.

Selain itu, pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan prinsip *3 lines of defense* juga telah berjalan dengan baik di CIMB Niaga. Hal tersebut tercantum dalam *rating* audit internal dan tingkat kesadaran risiko perusahaan yang membaik.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris.

Komite-komite tersebut telah memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung jawabnya.

Adapun dasar penilaian kinerja Komite yang digunakan Dewan Komisaris antara lain meliputi penilaian kinerja Komite secara kolektif, individu masing-masing anggota dan ketua komite. Penilaian-penilaian ini meliputi struktur Komite Dewan Komisaris, efektivitas rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan *whistleblowing system* (WBS) dijalankan CIMB Niaga untuk mencegah potensi pelanggaran dalam praktik bisnis. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung pelaksanaan WBS untuk menciptakan iklim kerja yang terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab di lingkungan CIMB Niaga. Bank telah menunjuk pihak ketiga untuk mengelola laporan *whistleblowing* serta mendorong setiap pihak agar berani dalam melaporkan jika terdapat pelanggaran atau indikasi *fraud*.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit mengambil peran aktif dalam pelaksanaan WBS dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap laporan pelaksanaan WBS. Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan WBS, khususnya upaya sosialisasi keberadaan WBS mengingat masih minimnya jumlah laporan yang disampaikan melalui mekanisme WBS. Sepanjang tahun 2019, laporan *whistleblowing* yang diterima berjumlah 131 laporan dengan sanksi yang dikenakan kepada karyawan berjumlah 26.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CIMB Niaga memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Program ini merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi Bank terhadap masyarakat dan pelestarian lingkungan serta wujud nyata dari pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2019, CIMB Niaga telah menjalankan program dan kegiatan CSR yang sejalan dengan strategi Bank serta mendukung prinsip keberlanjutan. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang mampu fokus pada pelaksanaan empat pilar yang menjadi pedoman untuk penyelenggaraan program CSR Bank, yakni pengembangan pendidikan, pemberdayaan masyarakat, filantropi dan lingkungan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019 telah memutuskan untuk menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga, yaitu pengangkatan Didi Syafruddin Yahya selaku Komisaris dan Sri Widowati selaku Komisaris Independen. Keduanya efektif menjabat pada tanggal 20 November 2019 sampai dengan penutupan RUPST CIMB Niaga yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

Pengangkatan kedua anggota Dewan Komisaris tersebut dilakukan dengan pertimbangan untuk meningkatkan implementasi tata kelola yang baik, khususnya keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris baik dari aspek latar belakang, keahlian/pengalaman, *gender*, usia serta independensi. Selain itu, dengan bergabungnya dua komisaris baru yang memiliki kemampuan dan kredibilitas akan semakin memperkuat kinerja Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, CIMB Niaga menerima permohonan pengunduran diri dari Glenn M. S. Yusuf dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank, dikarenakan rencana beliau untuk meneruskan pendidikan. Pengunduran diri tersebut akan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan Bank yang akan diselenggarakan di tahun 2020.

Anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga hingga laporan tahunan ini disusun adalah sebagai berikut:

Tengku Dato' Sri Zafrul	:Presiden Komisaris
Tengku Abdul Aziz*	
Glenn M. S. Yusuf **	:Wakil Presiden Komisaris
Zulkifli M. Ali	:Komisaris Independen
Pri Notowidigdo	:Komisaris Independen
Jeffrey Kairupan	:Komisaris Independen***
David Richard Thomas	:Komisaris
Didi Syafruddin Yahya	:Komisaris
Sri Widowati	:Komisaris Independen

\*) telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 9 Maret 2020 dan akan disampaikan untuk memperoleh keputusan dalam RUPST 2020

\*\*) telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*\*) ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Glenn M. S. Yusuf atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan sehingga CIMB Niaga berkembang menjadi bank swasta terbesar kedua di Indonesia. Selain itu, Dewan Komisaris menyambut dengan baik serta mengucapkan selamat bergabung dan berkarya kepada para anggota Dewan Komisaris baru. Dengan komposisi yang baru, Dewan Komisaris akan dapat semakin memperkuat fungsi pengawasannya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan CIMB Niaga yang berkelanjutan.

### APRESIASI

Tahun 2019 telah berhasil dilalui dengan kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen CIMB Niaga serta seluruh #teamCIMB atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Bank sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik tersebut. Kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah, mitra kerja, dan regulator. Semoga kerja sama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang.

11 Maret 2020



**TENGGU DATO' SRI ZAFRUL TENGGU ABDUL AZIZ**  
PRESIDEN KOMISARIS



# DEWAN KOMISARIS



Dari kiri ke kanan:

**1. DAVID RICHARD THOMAS**  
KOMISARIS

**2. PRI NOTOWIDIGDO**  
KOMISARIS  
INDEPENDEN

**3. GLENN M. S. YUSUF\***  
WAKIL PRESIDEN  
KOMISARIS

**4. TENGGU DATO' SRI ZAFRUL TENGGU ABDUL AZIZ\*\***  
PRESIDEN KOMISARIS

\*) telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*\*) telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 9 Maret 2020 dan akan disampaikan untuk memperoleh keputusan dalam RUPST 2020



**5. ZULKIFLI M. ALI**  
KOMISARIS  
INDEPENDEN

**6. SRI WIDOWATI**  
KOMISARIS  
INDEPENDEN

**7. DIDI SYAFRUDDIN  
YAHYA**  
KOMISARIS

**8. JEFFREY  
KAIRUPAN\*\*\***  
KOMISARIS  
INDEPENDEN

\*\*\*) ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019

# LAPORAN DIREKSI



CIMB Niaga menyikapi perkembangan kondisi makro ekonomi secara positif, dimana kondisi tersebut ternyata juga membawa proses penyempurnaan berkelanjutan yang memastikan ketahanan model bisnis yang dimiliki CIMB Niaga pada situasi ekonomi yang penuh tantangan.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi saya mewakili Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk., untuk menyampaikan laporan kinerja Bank untuk tahun buku 2019. Pencapaian kinerja, baik operasi dan bisnis CIMB Niaga di tahun 2019 patut menjadi apresiasi bagi kita semua.

Pada tahun 2019, CIMB Niaga melanjutkan brand promise "Forward" dengan semangat "Kejar Mimpi" CIMB Niaga ingin memacu semangat setiap generasi nasabah untuk maju bersama dan meraih mimpi. Dengan aspirasi menjadi bank pilihan di Indonesia yang menyediakan solusi perbankan inovatif dan komprehensif untuk mempercepat nasabah mencapai impian.

## MAKRO EKONOMI 2019

Laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 dibayangi dengan kekhawatiran akan prospek ekonomi Amerika Serikat (AS). Aktivitas ekonomi dunia mengalami perlambatan yang dipengaruhi oleh adanya peningkatan risiko dari normalisasi kuantitatif kebijakan moneter AS serta peningkatan tensi perang dagang antara AS dan Tiongkok. Kondisi ini mempengaruhi pergerakan arus modal menjadi tidak menentu sebagai respon dari ketidakpastian prospek likuiditas global dan risiko keuangan.

Pelemahan ekonomi global juga terus menekan harga komoditas, termasuk harga minyak dan batu bara. Untuk merespons dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut, berbagai negara melakukan stimulus fiskal untuk memacu permintaan agregat. The Fed yang tercatat tiga kali menurunkan suku bunga acuannya (FFR) menjadi 1,50% - 1,75%.



Di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia tetap mampu menjaga pertumbuhan ekonomi sebesar 5,0% di tahun 2019.

Pada tahun 2019, sebagai antisipasi dari perlambatan ekonomi, BI tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan BI 7 DRRR menjadi 5,0%. Giro Wajib Minimum (GWM) juga diturunkan dua kali dengan total sebesar 100 basis poin untuk memompa likuiditas ke perekonomian. Kebijakan ini diharapkan dapat menarik suku bunga pinjaman ke level yang lebih rendah dan memberikan insentif bagi Bank untuk memberikan kredit. Di samping itu, *loan-to-value* (LTV) dan beberapa ukuran makprudensial lainnya juga disesuaikan dengan harapan dapat memberi stimulus kepada masyarakat untuk tetap menjaga konsumsi dan investasi mereka.

Meskipun demikian, mempertimbangkan prospek perekonomian yang tidak pasti, industri perbankan tampaknya tetap berhati-hati. Secara umum, selera risiko di seluruh sektor perbankan dipertahankan pada tingkat yang dirancang untuk menjaga kualitas aset. Secara keseluruhan, total pinjaman yang disalurkan di industri perbankan naik menjadi Rp5.617 triliun pada 2019 dibandingkan dengan Rp5.295 triliun pada 2018.

## ANALISIS KINERJA CIMB NIAGA 2019

### IMPLEMENTASI STRATEGI

Melihat tantangan makro ekonomi yang terjadi, kami senantiasa fokus pada strategi yang dibangun di atas 5 pilar utama: 1) fokus pada keahlian utama, 2) peningkatan CASA, 3) disiplin dalam pengelolaan biaya, 4) penjagaan modal dan keseimbangan budaya risiko, dan 5) pemanfaatan teknologi informasi.

#### 1. Fokus pada keahlian utama

Dalam mengembangkan pertumbuhan lini bisnis, kami berfokus pada sektor dan target market yang telah dikenal secara baik, dan yang juga menjadi kekuatan bank selama ini. Kami memfokuskan pertumbuhan pada sektor kecil dan menengah, dimana segmen ini dinilai memiliki prospek bisnis yang baik. Kami dengan mempererat relasi dengan nasabah segmen UKM melalui kolaborasi antar *business units* dengan program *referral* dan *cross selling*, termasuk value chains. Fokus Utama kami adalah mengembangkan Program Lending yang berhasil tumbuh sebesar 49,3% dibandingkan tahun 2018.

Selain itu, kami juga terus memperkuat segmen konsumen. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) kami berhasil tumbuh sebesar 12,5% YoY pada tahun 2019 sehingga meningkatkan pangsa pasar CIMB Niaga dari 8,1% menjadi 8,7%. Bisnis Kartu Kredit kami tercatat tumbuh sebesar

12,8%, memimpin pertumbuhan industri. Penurunan NPL juga terlihat pada bisnis KPR dan Kartu Kredit. Proses rekalisasi pada bisnis Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) kami telah selesai sehingga berhasil membukukan pertumbuhan portofolio dengan penurunan tingkat NPL dari 1,4% di tahun 2018 menjadi 0,6% di tahun 2019.

Penerapkan *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) digabungkan dengan inisiatif *Syariah First* kami telah menghasilkan kinerja yang sangat baik. Total pembiayaan tumbuh 24,9% YoY sedangkan penghimpunan dana pihak ketiga tumbuh 37,5%, menghasilkan PBT Syariah Banking tumbuh sebesar 63,7%.

Pada layanan perbankan digital, kami terus mengembangkan fitur-fitur baru dan kemampuan layanan secara berkelanjutan baik untuk segmen ritel maupun non-ritel untuk meningkatkan *customer adoption* dan *engagement*. Kami berhasil meningkatkan fee income dari Go Mobile sebesar 60,62% pada tahun 2019 sebagai hasil dari upaya kami.

Pada tahun 2019, pembukaan rekening baru dapat dilakukan melalui layanan Go Mobile. Penyempurnaan layanan ini merupakan bagian penting untuk mempercepat pertumbuhan CASA Bank. Selain itu, terdapat beberapa fitur baru yang diperkenalkan pada layanan Go Mobile pada tahun 2019, diantaranya: tarik dan setor tunai tanpa kartu; top-up e wallet (GoPay, OVO, Dana, Linkaja!); dan lain sebagainya); *real-time discount* menggunakan transaksi QR; transaksi terjadwal dan berbagai layanan dan fitur canggih lainnya untuk memanjakan nasabah.

Selain itu pengembangan *mobile banking*, kami juga mengembangkan *internet banking* kami. Saat ini, nasabah juga dapat melakukan pembelian reksa dana dan obligasi ritel melalui layanan CIMB Clicks. Layanan ini merupakan terobosan yang dilakukan CIMB Niaga untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di industri pasar modal. Peningkatan *digital customer experience* menjadi dasar bagi pengembangan seluruh produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Kami senantiasa berupaya untuk memberikan *customer experience* yang tak tertandingi di setiap jaringan kami. Kami mengembangkan layanan aplikasi digital untuk kredit yang diberikan dan mulai memanfaatkan teknologi seperti OCR, biometrik dan chatbot untuk meningkatkan proses dan *engagement* dengan nasabah.



Selain itu, kami tidak hanya ingin nasabah kami bertransaksi di cabang namun juga dapat melalui fasilitas *Branchless Banking* yang kami sediakan. Tujuan kami adalah untuk menciptakan proses yang mudah, cepat dan sederhana bagi nasabah dengan memanfaatkan kemampuan IT kami.

## 2. Peningkatan CASA

Kami akan terus fokus pada penghimpunan dana murah dimana Bank percaya bahwa penghimpunan dana murah bersifat *sustainable* dan merupakan pilihan yang strategis, serta memungkinkan Bank untuk memberikan *pricing* yang lebih kompetitif untuk mendorong pertumbuhan aset.

Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, telah diluncurkan untuk memaksimalkan *product holding* dan *cross-selling*.

Inisiatif lain yang telah dilakukan adalah memperluas cakupan serta pengembangan layanan *Branchless Banking* seperti *Digital Lounge*, Mobil Kas, ATM, CRM, CDM, EDC, CIMB Clicks, *Go Mobile*, BizChannel, Bizlite untuk memberikan kemudahan kepada para nasabah dalam bertransaksi melalui layanan dan kanal Bank.

## 3. Disiplin dalam pengelolaan biaya

Program efisiensi biaya terus dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh di seluruh lini Bank. Hal ini dilakukan agar budaya efisiensi biaya dapat semakin berkembang dengan baik di dalam Bank dan menjadi ujung tombak dalam mencapai target penghematan biaya di berbagai aspek. Kami tetap akan melakukan investasi pada aspek-aspek penggerak roda bisnis serta terus berupaya mencari peluang untuk melakukan otomatisasi proses untuk membiayai inisiatif-inisiatif baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Kami mulai memanfaatkan robotika untuk melakukan tugas-tugas bervolume tinggi dan berulang untuk memungkinkan karyawan kami melakukan lebih banyak tugas yang memberikan nilai tambah. Kami juga terus mengoptimalkan biaya telekomunikasi, transportasi dan juga *outsourcing*.

Kami juga telah mengurangi jaringan cabang kami sebanyak 52 pada tahun 2019 untuk mengoptimalkan *network footprint* kami dan menurunkan biaya pelayanan. Semua inisiatif kami tersebut menghasilkan pengurangan *Cost to Income ratio* dari 50,21% menjadi 49,07%.

## 4. Penjagaan modal dan keseimbangan budaya risiko

CIMB Niaga mencatatkan kenaikan rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang sangat baik sebesar 181 basis poin menjadi 21,47%.

Kami menerapkan Enterprise Wide Risk Management sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan sebagai upaya untuk membangun keseimbangan budaya "Risiko dan Kepatuhan" di semua unit bisnis. Risk awareness juga dilakukan dengan memperkuat peran Unit Pengendalian Risiko (*Risk Control Unit/RCU*) dan *quality assurance* untuk setiap fungsi di dalam organisasi.

Saat ini kami memiliki portofolio yang terdiversifikasi, yang telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas aset. Hal ini dibuktikan dengan penurunan rasio NPL Gross sebesar 32 basis poin dari 3,11% menjadi 2,79%. Meningkatkan kualitas aset tetap menjadi fokus utama sejalan dengan tujuan kami untuk terus mendorong pertumbuhan aset. Selain itu, kami juga menerapkan *Risk Adjusted Return On Capital (RAROC)* sebagai ukuran utama untuk menilai kinerja portofolio kredit kami.

## 5. Pemanfaatan teknologi informasi

Kami memprioritaskan penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam mendorong bisnis kami untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan digital. Penggunaan platform digital tetap menjadi fokus utama kami untuk memberikan *customer experience* dan keamanan terbaik dalam transaksi perbankan. Kami terus mencari peluang untuk berinovasi dan menggunakan data untuk membantu bisnis kami mendapatkan keunggulan kompetitif.

Pada tahun 2019, tim TI kami bersama-sama dengan *Digital Center of Excellence (DCOE)* menyampaikan berbagai inisiatif seperti *gateway API*, *sales force tools*, kolaborasi dengan *fintech* untuk kredit, pembukaan akun *online* dengan sekuritas dan *fintech*, OCR, biometrik dan *chatbot*. Ini juga didukung oleh peningkatan sistem dan infrastruktur TI untuk mendukung pertumbuhan di masa yang akan datang dan kebutuhan bisnis yang dinamis.

Sejalan dengan 5 pilar utama tersebut, CIMB Niaga telah mencanangkan program transformasi "Forward23 Semangat Perubahan". Pada tahun 2019, kami telah meluncurkan 104 inisiatif dimana 39 diantaranya telah selesai dijalankan dan kami harapkan hasilnya dapat terlihat di tahun 2020.

## PENCAPAIAN KINERJA 2019

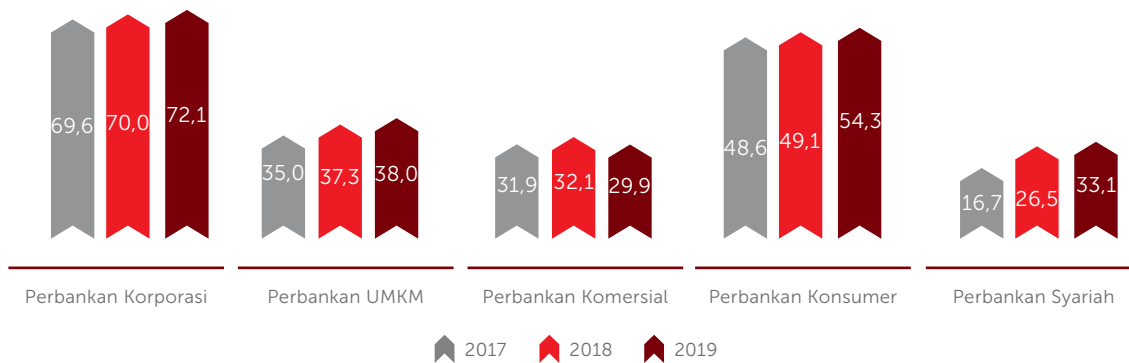
Kami mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik di tahun 2019. Total kredit yang diberikan Bank mencapai Rp194,2 triliun, meningkat 3,1% dibandingkan tahun sebelumnya pada Rp188,5 triliun. Pertumbuhan penyaluran kredit terutama berasal dari Perbankan Konsumer yang tumbuh sebesar 10,6% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp54,29 triliun, pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh KPR dan Kartu Kredit. Demikian juga dengan segmen Perbankan Korporasi yang berhasil meraih pertumbuhan kredit sebesar 2,9% menjadi Rp72,07 triliun.

Dari sisi pendanaan, CASA Bank mengalami peningkatan sebesar 7,9% menjadi Rp108,3 triliun, mendorong kenaikan rasio CASA menjadi 55,35%. Total dana pihak ketiga mengalami

pertumbuhan sebesar 2,5% menjadi Rp195,6 triliun, dari tahun sebelumnya Rp190,8 triliun.

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, CIMB Niaga mampu membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp3,6 triliun, termasuk biaya *one-off* Program Purna Karya Sukarela (PPKS) sebesar Rp359 miliar. Kinerja tersebut tercermin pada kenaikan laba per saham (*Earning per Share*/EPS) menjadi sebesar Rp146,21 naik 4,7% dari sebelumnya Rp139,67. Direksi telah mengusulkan kepada pemegang saham untuk membagikan dividen dengan *dividend payout ratio* (DPR) hingga 40% dari laba bersih Bank, yang akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Penyaluran Kredit Berdasarkan Segmen Bisnis  
(Rp triliun)



## TANTANGAN DAN KENDALA

Kondisi eksternal, terutama perang dagang AS dan Tiongkok adalah tantangan utama yang dihadapi oleh CIMB Niaga dan perusahaan lainnya di industri perbankan. Hal ini tercermin dari pertumbuhan kredit dan simpanan industri yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Persaingan antar bank dalam memperoleh likuiditas juga menjadi lebih ketat.

Sebagai pemimpin dalam layanan perbankan digital, kami akan berusaha untuk menghadapi para pesaing kami dengan menawarkan inovasi mutakhir dan melalui kolaborasi dan kemitraan dengan perusahaan Fintech, baik secara langsung maupun tidak langsung. CIMB Niaga telah membangun *core*

*technology platform* yang kuat yang mampu dengan cepat menawarkan produk-produk baru, dengan lebih baik dan lebih inovatif untuk meningkatkan pengalaman perbankan nasabah. Kami juga berpartisipasi dalam sejumlah proyek infrastruktur pemerintah dan sindikasi kredit sebagai langkah untuk memperkuat portofolio kredit dan meningkatkan *fee based income*. Sejalan dengan kebijakan BI untuk menurunkan suku bunga acuan, CIMB Niaga melakukan strategi *re-pricing* untuk merespons dengan cepat kondisi pasar dan mempertahankan rasio margin bunga bersih (*Net Interest Margin*/NIM) berada pada tingkat yang ditargetkan.

## PROSPEK USAHA

Perkiraan awal Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di antara 5,1% -5,5%. Namun, krisis *Covid-19* yang sedang berlangsung kemungkinan akan memiliki efek penurunan pada pertumbuhan. Untuk menghadapi tantangan ini, banyak perusahaan, termasuk kami, sedang belajar untuk menilai dampak potensial dari *Covid-19*. Karenanya, kami sedang mempersiapkan respons terbaik untuk melindungi keberlanjutan bisnis kami. Kami mulai dengan mengantisipasi revisi di seluruh industri terhadap perkiraan indikator makro dan industri saat ini.

Bank Indonesia dan pemerintah sekarang memperkirakan pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat pada tahun 2020. Bank Indonesia telah merevisi turun perkiraan pada kisaran yang lebih rendah dari 5,1% menjadi 5,0%. Kementerian Keuangan, Perdagangan, dan BUMN kini melihat pertumbuhan lebih lambat dari 5%. Volume perdagangan (didefinisikan sebagai ekspor ditambah impor) juga diperkirakan lebih rendah dari perkiraan sebelumnya.

CIMB Niaga memproyeksikan kredit bertumbuh pada kisaran 6%-8% YoY, dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga berkisar pada 7%-9% YoY. Dari sisi profitabilitas, NIM diproyeksikan berada pada level 5% dengan rasio Biaya terhadap Pendapatan (*Cost to Income / "CIR"*) berada pada level dibawah 49%. Sedangkan dari sisi kualitas aset, rasio NPL diproyeksikan berada pada kisaran dibawah 3%.

Pada tahun 2020, CIMB Niaga akan terus fokus memperbesar Perbankan Konsumer dan UKM, meningkatkan CASA serta memperkuat proposisi bisnis Syariah dan penawaran produk Syariah. Untuk semakin mendukung penetrasi literasi keuangan masyarakat, CIMB Niaga berkomitmen untuk mendukung aktivitas yang telah dan akan dilakukan oleh fintech untuk mendorong edukasi masyarakat akan produk-produk keuangan, khususnya keuangan syariah.

Memanfaatkan keuntungan dari *Net Promoter Score* (NPS) kami, CIMB Niaga akan terus mengembangkan fitur dan layanan di semua jaringan digitalnya seperti Digital Lounge, Mobil Kas, Go Mobile, CIMB Clicks, Bizchannel @ CIMB, Rekening Ponsel, dan Telepon / Video Banking.

## INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN

CIMB Niaga sebagai salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia menyadari pentingnya dukungan dan peran lembaga keuangan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank berdampak positif bagi Bank dan para pemangku kepentingannya dalam jangka panjang secara menyeluruh dan terpadu. Realisasi dari komitmen tersebut dilakukan melalui 5 fokus strategi:

1. Tindakan Berkelanjutan (*Sustainable Action*): Menanamkan prinsip-prinsip berkelanjutan pada kegiatan operasional Bank
2. Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*): Menghasilkan laba Bank dengan prinsip berkelanjutan dan bertanggung jawab
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR): Menggunakan laba Bank untuk meningkatkan atau berkontribusi terhadap dampak positif lingkungan dan sosial
4. Tata Kelola & Risiko (*Governance & Risk*): Menetapkan target dan tingkat toleransi di seluruh aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST), serta pelaporan kinerja keberlanjutan, baik internal mau eksternal
5. Keterlibatan & Advokasi Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Engagement & Advocacy*): Melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran akan prinsip keberlanjutan

Penerapan prinsip keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan di Bank hingga akhir tahun 2019 telah mencapai sejumlah kemajuan, salah satunya CIMB Niaga telah menetapkan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan. Penetapan Visi dan Misi Keberlanjutan tersebut merupakan wujud nyata dari komitmen Bank terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, Bank juga telah membentuk organisasi dan menunjuk Direktur yang bertanggung jawab atas implementasi Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan pada Bank.

Kami juga telah menjalankan berbagai program CSR yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, seperti *Community Link*, *Woman Empowerment*, *Financial Literation & Inclusion* dan Penanaman bambu dalam rangka melindungi keanekaragaman hayati dan pengukuran potensi simpanan karbon pada bambu Tabah yang ditanam melalui aktivitas CSR Bank.

Kami akan terus melanjutkan untuk menerapkan inisiatif keuangan berkelanjutan untuk mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) di Indonesia dengan mengintegrasikan dan menyelaraskan aspek lingkungan hidup, ekonomi, dan social dalam kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

### MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Di tengah era persaingan dan tuntutan bisnis yang semakin ketat, kebradaan sumber daya manusia yang handal merupakan sebuah kewajiban. Karena itu, kami menjadikan program pengembangan dan pemerataan kompetensi sebagai salah satu fokus utama Bank.

Tahun 2019, terdapat 5 program utama yang dijalankan manajemen SDM CIMB Niaga, yaitu:

1. *Talent Builder & Talent Magnet*  
CIMB Niaga berupaya untuk membangun talent-talent dengan kapasitas dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Bank. Tahun 2019, fokus pengembangan talent diarahkan pada pengembangan *talent 3D (Data, Digital dan Design)* melalui pembentukan *3D Academy*. Hingga akhir tahun 2019, program ini diikuti oleh 8.402 karyawan.  
  
CIMB Niaga juga berusaha untuk mempertahankan talent yang dimiliki serta dapat merekrut *talent-talent* terbaik dari universitas-universitas unggulan, yaitu dengan meluncurkan *Lifestyle Benefit 2.0* yang memberikan lebih banyak kebebasan untuk karyawan dalam memilih manfaat kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Selain itu, CIMB Niaga juga menjalin kemitraan strategis dengan 13 universitas dan penyedia kursus dan menempatkan *recruitment corner* di semua *Digital Lounge@Campus*.
2. *Pembentukan HR Analytics*  
Memanfaatkan data *analytics* untuk membuat keputusan berbasis data dalam menyelesaikan masalah SDM atau membangun strategi SDM.

3. *HR Digital to the Core*  
Selama 2 tahun terakhir, SDM telah melakukan migrasi proses manualnya ke perangkat/sistem digital dengan *platform* pembelajaran digital, HR Bot dan menyempurnakan sistem lokal dengan lebih banyak fitur layanan mandiri untuk meningkatkan *employee experience*. Pada tahun 2019, SDM mengambil langkah yang lebih berani dengan memanfaatkan sistem berbasis cloud yang disebut *Y.O.D.A (Your Own Digital Assistance)* yang akan mengintegrasikan semua sistem sehingga *employee experience* lebih lancar, efektif dan efisien.
4. *Transformasi Budaya*  
Dengan semangat budaya transformasi, SDM telah menjadi ujung tombak dalam mengevaluasi model operasional dan organisasi, membuat struktur komite menjadi lebih ramping agar dapat lebih efektif, memperbaiki indikator penilaian kinerja dan sistem pemantauannya, serta skema insentif. Ini sangat penting untuk memastikan agar bank memiliki responsif yang tinggi terhadap perubahan.  
  
Disamping itu, untuk mendukung implementasi semangat budaya transformasi, lebih dari 100 karyawan telah mengikuti *Transformation Leadership Program*, yang menitikberatkan kepada perubahan pola berpikir dalam mengidentifikasi kebutuhan nasabah dan mengkaitkan dengan peluang bisnis yang tepat dengan cara kerja yang *agile*.
5. *Employee Experience*  
SDM mentransformasikan dirinya untuk membangun *blue print employee experience* dalam setiap proses dan prosedur SDM, untuk memastikan bahwa kami memberikan *employee experience* terbaik.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah komitmen yang dimiliki oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan CIMB Niaga. Menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang telah digariskan di dalam aturan dan kebijakan Bank serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku senantiasa menjadi pedoman bagi setiap insan CIMB Niaga.

Penerapan GCG di CIMB Niaga mengacu pada empat pilar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yaitu: komitmen tata kelola, struktur tata kelola, proses tata kelola, dan *outcome* tata kelola. Keempat pilar tersebut merepresentasikan tanggung jawab CIMB Niaga terhadap seluruh pemangku kepentingannya, termasuk nasabah, karyawan, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat luas. CIMB Niaga juga senantiasa mengembangkan penerapan GCG yang selaras dengan best practise nasional maupun internasional (*beyond compliance*).

Dalam menjaga konsistensi, kami juga senantiasa melakukan pengukuran kualitas implementasi GCG yang dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. CIMB Niaga secara konsisten memperoleh nilai 2 (dua) dengan predikat "Baik" dalam *self-assessment* yang dilakukan setiap semester. Hasil tersebut menunjukkan bahwa CIMB Niaga telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik dan memiliki pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola.

Komitmen dan kualitas penerapan GCG di CIMB Niaga juga diakui oleh pihak eksternal. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya sejumlah penghargaan dari berbagai lembaga independen terkemuka, seperti "Top 50 ASEAN" dan "Top 3 Indonesia" 2018 ASEAN Corporate Governance Awards dari ASEAN Capital Markets Forum serta "Top 50 dan The Best Overall 2019" untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia dari Indonesian Institute for Corporate Directorship. Selain itu, pada bulan November 2019, Laporan Tahunan CIMB Niaga juga meraih peringkat pertama untuk kategori "Private Keuangan Listed" pada ajang Annual Report Award 2019.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dengan berlandaskan akan kesadaran bahwa keberhasilan dalam dunia usaha tidak hanya dinilai dari kinerja keuangan dan operasional semata, tapi juga dari kontribusi yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan, kami menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pelaksanaan program CSR juga merupakan salah satu wujud dukungan CIMB Niaga terhadap resolusi PBB tanggal 21 Oktober 2015 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Selain itu, sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, CIMB Niaga berkomitmen untuk melaksanakan program

atau aktivitas CSR yang mendukung prinsip keberlanjutan, dengan bersandar pada empat fokus utama CSR Bank, yaitu Pendidikan, Pengembangan dan Pemberdayaan, Filantropi serta Lingkungan.

Sepanjang tahun 2019, CIMB Niaga memberikan kontribusi CSR sebesar Rp43,35 miliar yang disalurkan dalam bentuk program dan bantuan pada empat fokus utama CSR tersebut. CIMB Niaga berkomitmen untuk terus menjalankan program CSR dengan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan dan peraturan yang ada, agar dapat terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

## PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2019, susunan anggota Direksi CIMB Niaga tidak mengalami perubahan, setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada 15 April 2019 kembali mengangkat Tigor M. Siahaan sebagai Presiden Direktur CIMB Niaga.

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, susunan Direksi CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

- Tigor M. Siahaan : Presiden Direktur
- Rita Mas'Oen : Direktur
- Megawati Sutanto : Direktur
- Vera Handajani : Direktur
- John Simon : Direktur
- Lani Darmawan : Direktur
- Pandji P. Djajanegara : Direktur
- Hedy Lopian : Direktur
- Fransiska Oei : Direktur Kepatuhan
- Rahardja Alimhamzah\* : Direktur
- Lee Kai Kwong : Direktur

\*) bank telah menerima surat pengunduran diri Rahardja Alimhamzah dari jabatannya selaku Direktur pada tanggal 21 Februari 2020 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPST 2020.

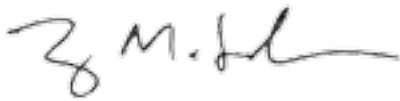


## APRESIASI

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan CIMB Niaga di tahun 2019, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Bank. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh investor atas kepercayaan yang diberikan. Demikian pula kepada regulator, nasabah, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta.

Kepada seluruh karyawan, Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi CIMB Niaga untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

11 Maret 2020



**TIGOR M. SIAHAAN**  
PRESIDEN DIREKTUR



# DIREKSI



Dari kiri ke kanan:

**1. JOHN SIMON**  
DIREKTUR TRESURI &  
PASAR MODAL

**2. RITA MAS'OEN**  
DIREKTUR OPERASIONAL &  
TEKNOLOGI INFORMASI

**3. PANDJI P. DJAJANEGARA**  
DIREKTUR PERBANKAN  
SYARIAH

**4. HEDY LAPIAN**  
DIREKTUR SUMBER DAYA  
MANUSIA

**5. TIGOR M. SIAHAAN**  
PRESIDEN DIREKTUR

**6. LANI DARMAWAN**  
DIREKTUR PERBANKAN  
KONSUMER





**7. VERA HANDAJANI**  
DIREKTUR MANAJEMEN  
RISIKO

**8. RAHARDJA ALIMHAMZAH\***  
DIREKTUR PERBANKAN  
BISNIS

**9. FRANSISKA OEI**  
DIREKTUR KEPATUHAN,  
CORPORATE AFFAIRS &  
HUKUM

**10. LEE KAI KWONG**  
DIREKTUR KEUANGAN &  
SPAPM

**11. MEGAWATI SUTANTO**  
DIREKTUR KREDIT

\*) telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur melalui surat yang diterima oleh Bank pada tanggal 21 Februari 2020.

# LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Bismillaahirrahmaanirrahim  
Assalamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakatuh,

Alhamdulillah rabbi 'alamiin, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sholawat dan serta salam semoga tercurah untuk Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu alaihi wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, DPS wajib melakukan pengawasan kegiatan Unit Usaha Syariah CIMB Niaga agar sesuai prinsip syariah sebagai bagian dari komitmen Bank dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pihak independen yang mendapat amanah untuk menjaga kepatuhan UUS CIMB terhadap pemenuhan prinsip Syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan, DPS senantiasa menjalin kerja sama dengan jajaran manajemen dan seluruh karyawan CIMB Niaga.

Secara periodik, DPS melakukan on-site supervision ke unit bisnis maupun unit support, untuk memastikan kepatuhan syariah UUS CIMB Niaga. Selain itu, DPS telah melakukan berbagai aktivitas pengawasan lainnya, seperti melakukan *review* dan memberikan opini syariah terkait usulan produk baru, fitur, program, kebijakan dan prosedur, serta hal lainnya terkait pemenuhan prinsip syariah.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, DPS menyatakan bahwa kegiatan operasional atas produk-produk dan jasa yang dikeluarkan UUS CIMB Niaga selama periode tahun 2019 secara umum telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan opini yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah. Selain itu, transaksi perbankan syariah yang dijalankan UUS CIMB Niaga juga telah memenuhi ketentuan dari Otoritas/Regulator sebagaimana yang diatur dalam POJK/PBI dan SEOJK/SEBI.

Dengan berlandaskan pada ketentuan OJK dan Fatwa DSN MUI serta komitmen dan dedikasi dari jajaran manajemen maupun seluruh karyawan, UUS CIMB Niaga dapat membukukan kinerja yang baik. Pada tahun 2019, UUS CIMB Niaga masih menerapkan strategi *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM), yang termasuk di dalamnya program "Syariah First" mampu membukukan pertumbuhan aset sebesar 23,61% atau naik sebesar Rp8,1 triliun dari Rp34,4 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp42,5 triliun pada tahun 2019. Total penyaluran pembiayaan tumbuh 24,85% atau sebesar Rp6,6 triliun mencapai Rp33,1 triliun dari tahun sebelumnya, dengan *Non Performing Financing* (NPF) dapat terjaga di level 0,98%. Total simpanan nasabah tercatat sebesar Rp32,6 triliun, tumbuh 37,45% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp23,7 triliun. Pencapaian kinerja ini juga ditandai peraih *Profit Before Tax* (PBT) sebesar Rp1,15 triliun tumbuh 63,69% dari Rp701,7 miliar pada tahun sebelumnya.

DPS mengucapkan terima kasih atas dukungan manajemen beserta seluruh karyawan dalam pengembangan UUS CIMB Niaga sepanjang tahun 2019. DPS percaya dengan niat yang kuat dan tulus, kita bersama dapat mengantarkan UUS CIMB Niaga tumbuh berkembang, hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang sejalan dengan prinsip syariah.

DPS mendorong manajemen UUS CIMB Niaga untuk tetap bekerja dengan penuh semangat dan dedikasi agar harapan dan target yang ditetapkan untuk tahun mendatang dapat diraih dengan sebaik-baiknya.

Akhir kata, marilah kita berdoa, semoga Allahu Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan atas semua usaha yang kita kita upayakan. Amin yaa rabbal 'aalamin.

*Waassalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakatuh,*

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah



**PROF. DR. M. QURAISH SHIHAB, MA**  
KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

**PROF. DR. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA**  
ANGGOTA

**PROF. DR. M. QURAIH SHIHAB, MA**  
KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

**DR. YULIZAR DJAMALUDDIN SANREGO, M.EC.**  
ANGGOTA



# TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

11 Maret 2020

Yang bertandatangan di bawah ini,

Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz\*\*)   
Presiden Komisaris

Glenn M.S. Yusuf\*)   
Wakil Presiden Komisaris

Zulkifli M. Ali   
Komisaris Independen

Pri Notowidigdo   
Komisaris Independen

Jeffrey Kairupan   
Komisaris Independen

Sri Widowati   
Komisaris Independen

David Richard Thomas   
Komisaris

Didi Syafruddin Yahya   
Komisaris

\*) mengundurkan diri per tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPST 2020

\*\*) telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 9 Maret 2020 dan akan disampaikan untuk memperoleh keputusan dalam RUPST 2020

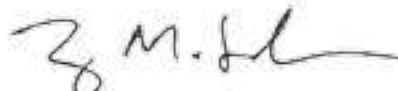
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

11 Maret 2020

Yang bertandatangan di bawah ini,



Tigor M. Siahaan  
Presiden Direktur



Rita Mas'oen  
Direktur



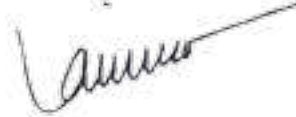
Megawati Sutanto  
Direktur



Vera Handajani  
Direktur



John Simon  
Direktur



Lani Darmawan  
Direktur



Pandji P. Djajanegara  
Direktur



Hedy Lopian  
Direktur



Rahardja Alimhamzah\*)  
Direktur



Fransiska Oei  
Direktur



Lee Kai Kwong  
Direktur

\*) telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur melalui surat yang diterima oleh Bank pada tanggal 21 Februari 2020

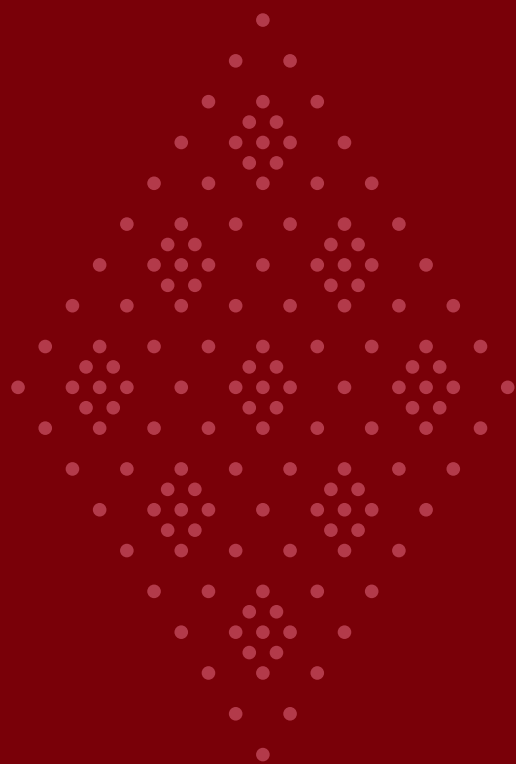
# RACE FORWARD



Tentukan arah tujuan  
dan raih kesempatan



PROFIL  
PERUSAHAAN





Informasi Umum Perusahaan	80
Sekilas Cimb Niaga	81
Jejak Langkah	84
Identitas Perusahaan (Logo)	86
Bidang Usaha	87
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi	90
Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan	92
Struktur Organisasi	94
Profil Dewan Komisaris	96
Profil Direksi	101
Profil Dewan Pengawas Syariah	107
Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2019 Berakhir	109
Profil Senior Eksekutif	110
Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi	123
Komposisi Pemegang Saham	129
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham	135
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	137
Struktur Grup Perusahaan	138
Daftar Jaringan Mitra Usaha	144
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	145
Informasi Situs Web	146
Perusahaan	146
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	149

# INFORMASI UMUM PERUSAHAAN



## Nama

PT Bank CIMB Niaga Tbk



## Nama Panggilan

CIMB Niaga



## Bidang Usaha

Layanan Perbankan



## Tanggal Pendirian

26 September 1955



## Dasar Hukum Pendirian

Akta No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 Berita Negara No. 71 tanggal 4 September 1956 Tambahan Berita Negara No. 729/1956.



## Perubahan Nama

Tanggal 26 September 1955 didirikan dengan nama PT Bank Niaga, berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka, dan tahun 2008 berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.



## Sejarah Merger

Tahun 1973 Bank Niaga bergabung dengan PT Bank Agung, kemudian tahun 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung, dan tahun 1983 dengan PT Bank Amerta, serta tahun 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.



## Kepemilikan

- CIMB GROUP SDN BHD 91,48%
- PT Commerce Kapital 1,02%
- Pemegang Saham Publik (<5%) 7,50%



## Modal Dasar

Rp2.900.000.000.000 atau 50.886.460.336 saham terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A nominal Rp5.000 per saham, dan Rp2.540.730.320.000 atau 50.814.606.400 saham Kelas B nominal Rp50 per saham.



## Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp1.612.257.325.350 atau 25.131.606.843 saham terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A nominal Rp5.000 per saham, dan Rp1.252.987.645.350 atau 25.059.752.907 saham Kelas B nominal Rp50.



## Tanggal Go Public

29 November 1989



## Nama Bursa

PT Bursa Efek Indonesia



## Kode Saham dan Obligasi

BNGA



## ISIN Code

D1000098007



## SWIFT Code

BNIAIDJA



## Jumlah Karyawan 2019

12.372 Karyawan



## Jumlah Aset 2019

Rp274,1 triliun



## Jaringan Kantor 2019

Per 31 Desember 2019, CIMB Niaga memiliki 451 jaringan yang terdiri dari kantor cabang konvensional, syariah dan mobil kas. Informasi lebih rinci terkait jaringan kantor terdapat pada bagian Wilayah Operasi atau Skema Jaringan dalam Laporan Tahunan ini serta alamat cabang terdapat pada bagian Daftar Jaringan Kantor dalam Laporan Tahunan ini.



## Alamat Kantor Pusat

Graha CIMB Niaga  
Jl. Jend Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia  
Telp : +6221 250 5252, 250 5353  
Faks : +6221 250 5205



## Situs Web

[www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)



## Kontak Alamat

**Sekretaris Perusahaan :**  
[corporate.secretary@cimbniaga.co.id](mailto:corporate.secretary@cimbniaga.co.id)

**Hubungan Investor Perusahaan:**  
[investor.relations@cimbniaga.co.id](mailto:investor.relations@cimbniaga.co.id)

## Contact Center:

T: 14041 atau +62 21 2997 8888 (dari luar negeri)  
E: 14041@cimbniaga.co.id

## Media Sosial:

Facebook : CIMB Niaga  
Twitter : @cimbniaga  
Instagram: @cimb\_niaga  
YouTube: CIMB Niaga  
LinkedIn: CIMB Niaga  
Google+: CIMB Niaga



## Entitas Anak

PT CIMB Niaga Auto Finance (99,93%)  
Bidang Usaha: Pembiayaan Konsumen  
Menara Sentra lantai 28  
Jalan Iskandarsyah Raya No.1A Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160  
Telp : +6221 2788 1800  
Faks : +6221 2788 1900  
Call center : 0804-1-090909  
E-mail : [info@cnaf.co.id](mailto:info@cnaf.co.id)  
Situs Web: [www.cnaf.co.id](http://www.cnaf.co.id)

PT CIMB Niaga Sekuritas (94,78%)  
Bidang Usaha: Perusahaan Efek  
Graha CIMB Niaga Lantai 28  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta Selatan 12190  
Telp : +6221 5084 7848  
Faks : +6221 5084 7849  
E-mail : [ib@cimbniaga-ibk.co.id](mailto:ib@cimbniaga-ibk.co.id)

# SEKILAS CIMB NIAGA

## RIWAYAT SINGKAT

PT Bank CIMB Niaga Tbk selanjutnya disebut "CIMB Niaga" atau "Bank" didirikan pada tanggal 26 September 1955 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama yaitu Akta No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta Pendirian Perusahaan tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Pada 11 November 1955, berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II, Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum yang kemudian disusul dengan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974. Bank kemudian dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Dalam perjalanan usahanya, Bank telah mencatatkan sejumlah prestasi dan turut menentukan arah pengembangan industri perbankan di tanah air.

Di tahun 1987, Bank menjadi bank lokal pertama yang menawarkan layanan perbankan melalui mesin *Automatic Teller Machine* (ATM) di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dalam dunia perbankan modern. Pada 29 November 1989, Bank melanjutkan langkah menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham atas namanya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya). Kepemimpinan dan inovasi Bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online*.

Dengan visi yang jauh ke depan, pada tanggal 16 September 2004 Bank mulai menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin usaha tersebut melalui surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI.2004 dengan mendirikan Unit Usaha Syariah.

Kepemilikan saham mayoritas Bank sempat beralih ke Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) akibat krisis keuangan Asia di tahun 1998. Kemudian di tahun 2002, CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group) dahulu Commerce Asset Holding Berhad, mengakuisisi saham mayoritas Bank dari BPPN. Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005.



Pada tahun 2007, seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan *platform universal banking*. Mayoritas saham Bank sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB GROUP SDN BHD, yang merupakan grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, dan Filipina.

Sebagai pemilik saham pengendali dari Bank (melalui CIMB Group) dan LippoBank sejak tahun 2007, Khazanah menempuh langkah penggabungan (*merger*) untuk mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Merger ini merupakan yang pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Kemudian di tahun 2008 sebelum penggabungan usaha, nama PT Bank Niaga Tbk berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk (*rebranding*) berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No. 10/56/KEP. GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

Melalui surat keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP. GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 penggabungan usaha efektif tanggal 1 November 2008, Bank melaksanakan penggabungan Bank Lippo ke dalam CIMB Niaga. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008. Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta.

*Merger* ini menjadi lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara, dan memberikan keuntungan berupa koneksi CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. CIMB Niaga juga berhasil masuk ke dalam jajaran Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 dengan modal inti minimum Rp30 triliun.

CIMB Niaga kini menawarkan nasabahnya beragam produk dan layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, yang didukung dengan kapabilitas Tresuri serta *Transaction Banking* dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni. CIMB Niaga juga memiliki produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah. Salah satu keunggulan CIMB Niaga adalah dalam hal *Transaction Banking*, yang menawarkan ragam produk dan layanan serta solusi yang komprehensif bagi perusahaan dalam mengelola operasional keuangannya baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *Cash Management*, *Remittance*, *Trade Finance* dan *Value Chain*. Dengan fitur *internet banking* BizChannel@CIMB untuk segmen korporasi, nasabah perusahaan diberi kemudahan untuk dapat melakukan berbagai macam transaksi pembayaran dan juga jual beli valuta asing secara *online*, tanpa harus datang ke kantor cabang CIMB Niaga. Kemampuan dalam hal ini telah membuat CIMB Niaga mendapatkan beberapa penghargaan bergengsi di bidang *Transaction Banking* dan FX sebagai *Best Cash Management Bank*, *Best Trade Finance Bank* dan *The Leading FX Provider in Indonesia*.

Dengan dukungan 451 jaringan kantor cabang, 4.500 unit ATM, 146 unit *Multi Function Device*/MFD, 952 unit *Cash Deposit Machine*/CDM dan *Cash Recycle Machine*/CRM, serta 12.372 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia, CIMB Niaga yakin dapat terus tumbuh menjadi yang terdepan dan terbaik dalam memberikan layanan perbankan bagi masyarakat.

Dengan berkomitmen pada integritas, ketekunan untuk menempatkan prioritas utama kepada nasabah dan semangat untuk terus unggul, CIMB Niaga akan terus memanfaatkan seluruh daya yang dimiliki untuk menciptakan sinergi antar unit usaha serta CIMB Group. Keseluruhan hal tersebut merupakan nilai-nilai inti CIMB Niaga dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi masa depan yang sangat menjanjikan.

#### Kronologis Perubahan Nama Bank

Nama Awal Perusahaan	PT Bank Niaga Tbk.
Nomor Akta Pendirian	90
Tanggal Akta Pendirian	26 September 1955
Nama Setelah Perubahan	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Nomor Akta Perubahan Nama	38
Tanggal Akta Perubahan Nama	28 Mei 2008
Nama Notaris	Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta
Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan	13 Juni 2008
Pengesahan Perubahan Nama	Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32968.AH.01.02 tanggal 13 Juni 2008
Persetujuan Izin Usaha setelah Perubahan Nama	Surat Keputusan Gubernur BI No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008

# JEJAK LANGKAH



## 1955

Didirikan dengan nama PT Bank Niaga



## 1973-1983

Bergabung dengan:

- Bank Agung pada tahun 1973
- Bank Tabungan Bandung pada tahun 1978
- Bank Amerta pada tahun 1983

## 1987

Bank pertama yang meluncurkan ATM



## 2013

- Meluncurkan Digital Lounge
- Meluncurkan Rekening Ponsel
- Peluncuran Poin Xtra
- Peluncuran Net Banking - pembukaan rekening secara online



## 2012

- Peluncuran platform baru mobile banking - Go Mobile
- Meluncurkan layanan Phone Banking 14041 (relaunch) dan Preferred Phone Banking 1 500 800 dengan berbagai fitur unggulan



## 2014

Meluncurkan Online TD opening pertama di Indonesia melalui CIMB Clicks



## 2015

Meluncurkan produk KPR MMQ – KPR Syariah dengan rate pembiayaan floating



## 2016

- Implementasi pengembangan "Core Banking System" melalui skema satu platform ("1P")
- Meluncurkan Kartu Kredit Visa Pay Wave (contactless) berbentuk kartu dan stiker

## 2017

- OJK meningkatkan status bank ke dalam klasifikasi tertinggi yakni Bank BUKU 4 kepada CIMB Niaga
- Pembukaan call center ke-2 di Yogyakarta
- Peluncuran tabungan Indie Account
- Peluncuran BizChannel@ CIMB for Business
- Peluncuran layanan New Go-Mobile



## 1989

Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Surabaya

## 1991

Bank pertama yang memberikan layanan Perbankan *Online*



## 2002

CIMB Group mengambil-alih 50,99% saham PT Bank Niaga Tbk dari BPPN



## 2004

Meluncurkan Perbankan Syariah

## 2005

*Rights Issue* Rp1,3 triliun



## 2010

Meluncurkan *platform internet banking* BizChannel dan CIMB Clicks



## 2009

- Menjadi bank terbesar ke-5 di Indonesia
- Pembagian dividen final sebesar Rp305 miliar atau Rp12,75 *gross* per saham
- Menuntaskan integrasi sistem dan operasional *pasca merger*



## 2008

- Perubahan nama menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Efektif merger CIMB Niaga & LippoBank



## 2018

- Penambahan Fitur Go Mobile dengan QR & Pembukaan Rekening Deposito *online*
- Peluncuran Kartu Kredit Precious Card
- Peluncuran Debit *Contactless*
- Digital Lounge @Campus



## 2019

- Peluncuran mesin *Self Service Banking* dengan fitur baru yaitu penggantian kartu dan pengkinian data secara cepat hanya dalam 5 menit.
- *Digital Lounge at Home* Kemang
- Penambahan Fitur Go Mobile dengan Top up eWallet, QR Code, tarik dan setor tanpa kartu serta peningkatan tampilan dan *user experience* Go Mobile
- Penambahan Fitur CIMB Clicks dengan pembukaan reksadana dan pembelian ritel *bond*
- Peluncuran Wakaf QR



# IDENTITAS PERUSAHAAN (LOGO)

Logomark

Logotype



## LOGO

Logo resmi CIMB Niaga terdiri dari 2 elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* di mana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan. Logo CIMB Niaga dirancang khusus untuk menangkap identitas serta nilai-nilai perusahaan. Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

- *Logomark*  
Simbol logo adalah motif panah yang dibentuk dengan grafis persegi. Simbol ini yang menggambarkan nilai dan semangat perusahaan untuk selalu berpikir dan melangkah menjadi yang terdepan.
- *Logotype*  
Befungsi untuk memperkuat *logomark* sebagai kata deskriptif. Semua *logotype* memiliki awalan inisial 'CIMB' serta akhiran 'Niaga'.

Untuk memastikan kualitas dan konsistensi, logo resmi CIMB Niaga tidak dapat diubah bentuk atau dimodifikasi.



# BIDANG USAHA

## KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai Pasal 3 ayat 3.2 Anggaran Dasar CIMB Niaga yang terakhir, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 40 tanggal 18 September 2017 di hadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pada pasal 3 ayat 3.2, CIMB Niaga didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Bank Umum. Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat menjalankan ruang lingkup kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

### KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
2. Memberi kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - a. surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
  - b. surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat di maksud;
  - c. kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
  - d. sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - e. obligasi;
  - f. surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundangan;
  - g. instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundangan.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
12. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
13. Melakukan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah;
14. Melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

### KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
3. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
4. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangan dana pensiun;
5. Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Bank yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.

## KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2019

Hingga 31 Desember 2019, CIMB Niaga telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tertulis dalam Anggaran Dasarnya yang terakhir.

### PRODUK DAN LAYANAN CIMB NIAGA

#### PRODUK SIMPANAN

- Tabungan Indie Account
- Tabungan CIMB Niaga Xtra
- Tabungan Xtra Valas
- Tabungan Xtra Payroll
- Tabungan Xtra Manfaat
- Tabungan Xtra Pandai
- CIMB Junior
- Tabungan Pendidikan
- Tabungan Pendidikan Xtra
- Tabungan Usaha
- Tabungan Forward Mapan
- Tabungan Mapan
- Tabungan Mapan Hadiah
- Tabunganku
- CIMB Niaga AirAsia Savers
- CIMB Preferred Account
- CIMB Niaga Private Banking Account
- Power Deposito
- Deposito Xtra
- Deposito Berjangka
- Giro (rupiah/valuta Asing)
- ON Account Powered by XL

#### FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

- Kartu Debit
- ATM
- Phone Banking 14041
- Preferred Phone Banking 1500 800
- Preferred Assistant
- CDM (Cash Deposit Machine)
- Multi Function Device (MFD)
- Go Mobile
- CIMB Clicks
- BizChannel
- Konsolidasi Saldo Rekening
- eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)
- e-Chain
- e-Notification

- e-Statement
- e-Tax Payment
- Self Service Terminal (SST)
- Fax Statement
- Cash & Cheque Pick-up
- Virtual Account
- Rekening Ponsel
- Video Banking
- Digital Lounge
- Transfer ke dalam dan luar negeri
- Pembayaran tagihan & Isi Pulsa
- Virtual Card Number (VCN)
- Pembukaan Rekening, Kartu Kredit, Asuransi dan Deposito Berjangka secara online
- Transaksi Massal & Transaksi Terjadwal
- Pembayaran terpadu
- Pay with Go Mobile dengan scan QR
- Akses cepat ke rekening dan transaksi tanpa login
- Transaksi valuta asing ke rekening sendiri dengan rate kompetitif
- Wakaf

#### PINJAMAN INDIVIDU

- Kredit Kepemilikan Rumah
- Kredit Kepemilikan Mobil
- Xtra Dana (Personal Loan)
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (Joint Financing)
- Kartu Kredit
- Kartu Kredit Korporat

#### PERBANKAN BISNIS, TRESURI, DAN KORPORASI

- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Kustodian
- Sindikasi
- Payment Bank
- Intraday
- Bank Garansi
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Usaha Kecil Menengah
- Kemitraan (Linkage Program)
- Value Chain - Pembiayaan Distributor/Dealer/Agent
- Pembiayaan Supplier
- Pembiayaan Perdagangan
- Pembiayaan Distributor
- Warehouse Financing
- Anjak Piutang
- Tender or Bid Bond
- Performance Bond
- Retention Bond
- Payment Bond
- Maintenance Bond
- Custom Bond
- Advance Payment Bond
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby Letter of Credit
- Penerbitan Letter of Credit – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Inward Documentary Collection - D/P dan D/A

- Usance Payable At Sight/Usance (UPAS/UPAU)
- Post Import Financing/Trust receipt
- Pajak Import - PIB/PIBT
- Penerusan Letter of Credit Ekspor
- Transfer Letter of Credit
- Negosiasi/Diskonto SKBDN dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto SKBDN tanpa Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas
- Outward/Inward Documentary Collections - D/P dan D/A
- Preshipment Financing
- Trade Loan Account Receivable
- Trade Loan Account Payable
- Market Linked Deposit
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Bank Notes
- Interest rate Swap
- Cross Currency Swap
- FX Call Option
- SWAP Depo
- FX Put Option
- Repo/Reverse Repo
- Par Forward
- Negotiable Certificate of Deposit
- Bonds
- Interest rate futures
- Strike Currency
- Call Spread Option
- DNDF/Domestic Non Delivery Forward
- ACCD/Accreting Cross Currency Dealer
- Strips Option
- Senior Bonds
- Subdebt
- Mutual Fund
- Short Selling
- Interset Only Swap
- SBI/Sertificate Bank Indonesia
- SDBI/Sertificate Deposito Bank Indonesia
- Sukuk Mudharabah
- BLI/Bond Link Investment

- FASBI/Fasilitas Simpanan Bank Indonesia
- Call Money

### CIMB NIAGA SYARIAH

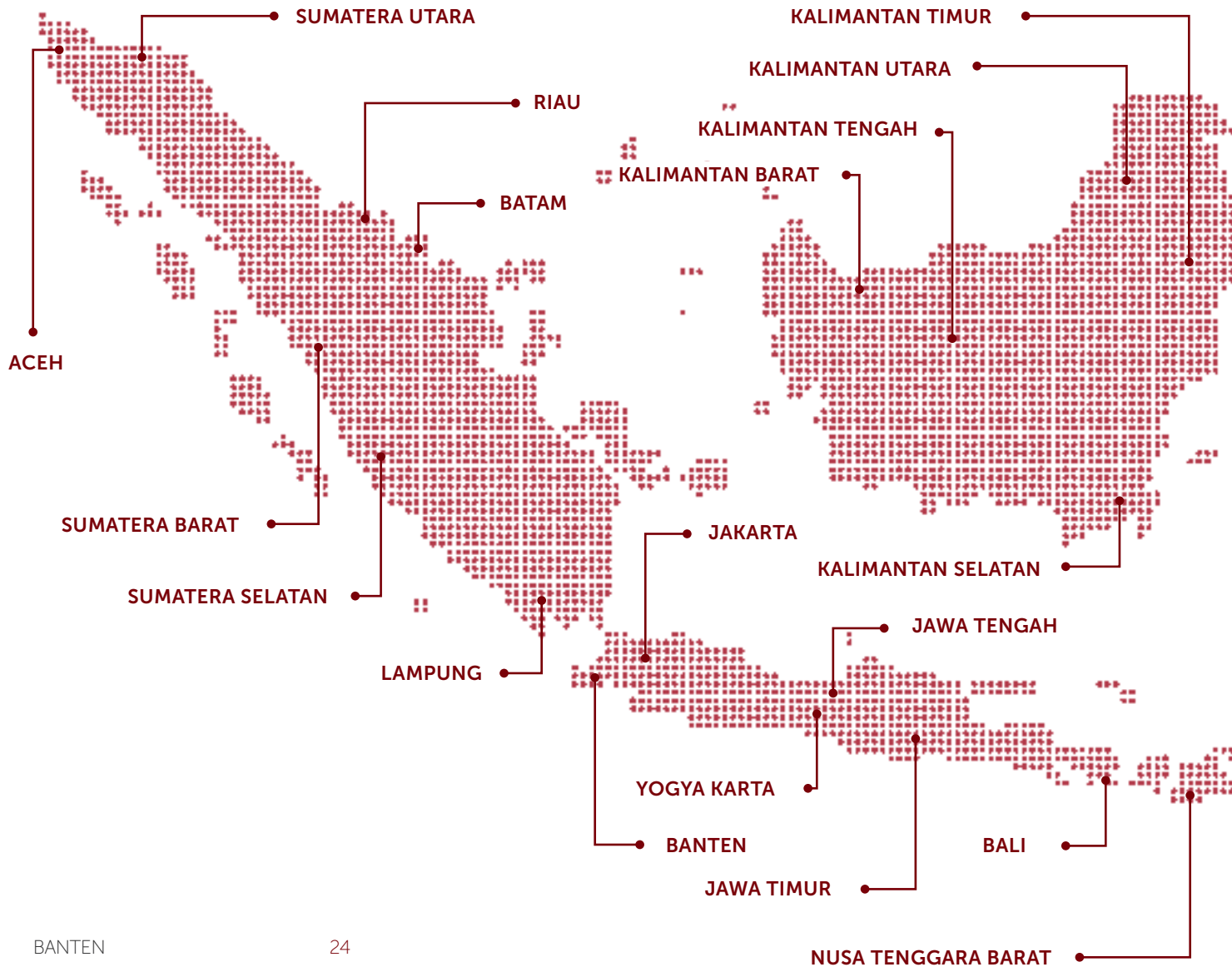
- Tabungan iB Xtra
- Tabungan iB Xtra Valas
- Tabungan iB CIMB Preferred
- Tabungan iB CIMB Private
- Tabungan iB Usaha
- Tabungan iB On Account
- Tabungan iB Junior & iB Junior USD
- Tabungan iB Indie Account
- Tabungan iB Pahala & iB Pahala USD
- Tabungan iB Rencana Haji & Rencana Haji USD
- Tabungan iB Pendidikan & iB Pendidikan USD
- Tabungan iB Mapan & iB Mapan Wakaf
- Tabungan iB Payroll
- TabungankU iB
- Tabungan iB Pensiun
- Tabungan iB SimPel
- Tabungan iB Investor Account
- Giro iB & Giro iB Valas
- Deposito iB & Deposito iB Valas
- Deposito Berjangka iB & Deposito iB berjangka Valas
- Mudharabah Muqayyadah
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah Xtra Flexi
- Pembiayaan Kepemilikan Mobil
- Xtra Dana iB (Personal Loan)
- Syariah Gold Card
- Syariah Platinum Card
- Pembiayaan Modal Kerja iB & Modal Kerja iB USD
- Pembiayaan Investasi iB & Investasi iB USD
- Pembiayaan Rekening Koran (PRK) iB
- FX today tom spot
- Hedging sederhana (iB Forward)
- Tender or Bid Bond iB
- Performance Bond iB
- Retention Bond iB
- Payment Bond iB
- Maintenance Bond iB

- Advance Payment Bond iB
- Custom Bond iB
- Counter Guarantee iB
- Shipping Guarantee iB
- Standby Letter of Credit iB
- Penerbitan Letter of Credit iB – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN iB (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Post Import Financing/TR iB
- Penerusan/Transfer Letter of Credit Ekspor iB
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB dengan Fasilitas
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB tanpa Fasilitas
- Outward/Inward Documentary Collections - D/P dan D/A
- Pembiayaan Account Receivable iB
- Pembiayaan Account Payable iB

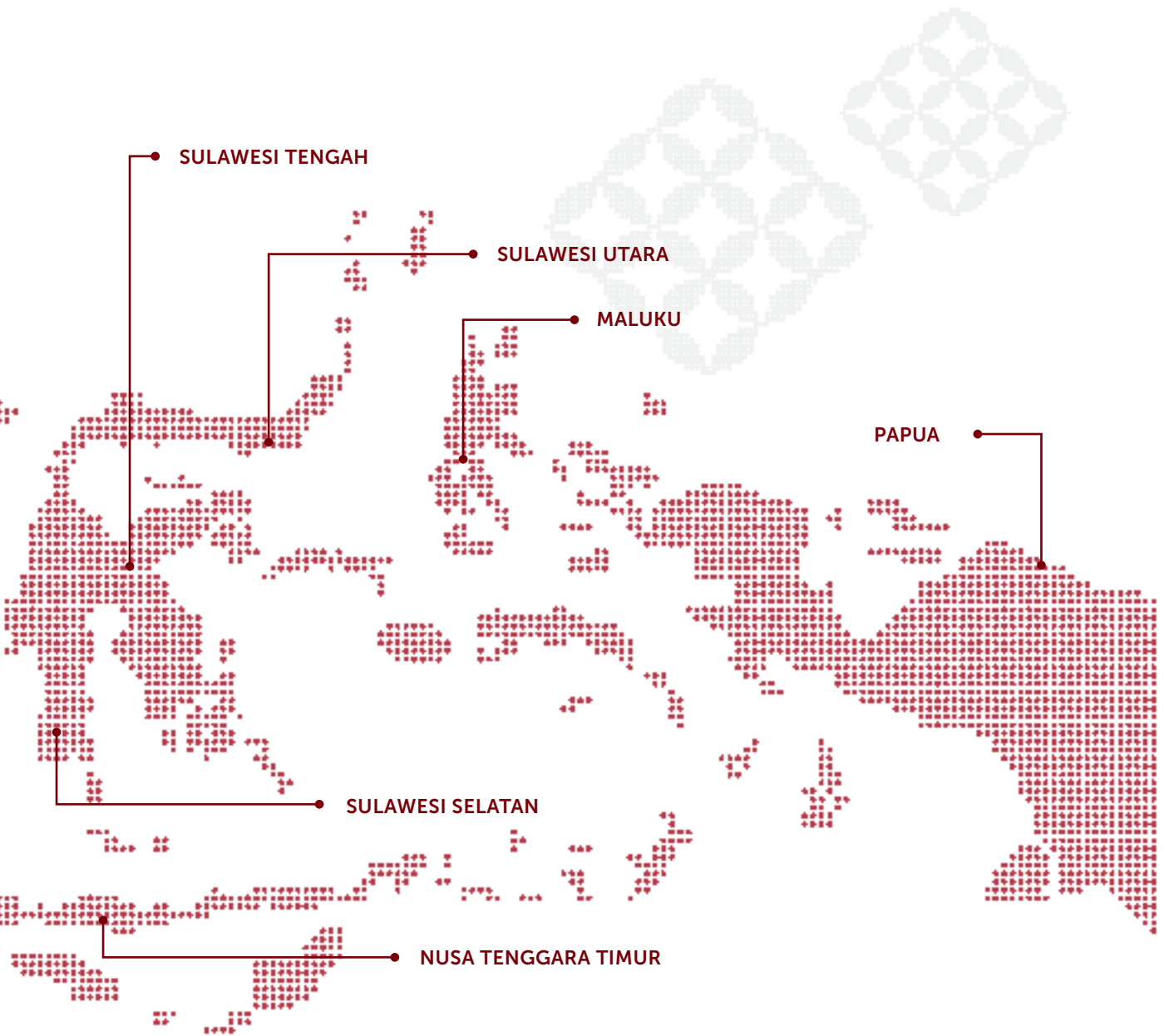
### LAYANAN LAINNYA

- Kiriman Uang valuta Asing
- Bank Draft
- Special Funds Transfer
- Safe Deposit Box
- Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
- Pembayaran Gaji
- Preferred Collection Services
- Pembayaran Pajak
- Pembayaran Tagihan rutin
- Advisori Korporasi
- Struktur Keuangan
- Kas Mobil CIMB Niaga
- Cash & Cheque Pick Up
- BizCard
- Gateway@CIMB
- Cash Sweeping

# JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI



BANTEN	24		
D I YOGYAKARTA	13		
DKI JAKARTA	126		
JAMBI	3	KEPULAUAN RIAU	11
JAWA BARAT	64	LAMPUNG	3
JAWA TENGAH	43	MALUKU	1
JAWA TIMUR	64	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	2
KALIMANTAN BARAT	3	NUSA TENGGARA BARAT	3
KALIMANTAN SELATAN	4	NUSA TENGGARA TIMUR	1
KALIMANTAN TENGAH	1	PAPUA	6
KALIMANTAN TIMUR	8	RIAU	8
KALIMANTAN UTARA	1	SULAWESI SELATAN	8
KEP. BANGKA BELITUNG	1	SULAWESI TENGGARA	1
		SULAWESI UTARA	3
		SUMATERA BARAT	4
		SUMATERA SELATAN	6
		SUMATERA UTARA	26
		BALI	13
		JUMLAH	451



**ATM**  
♦4500♦

**CRM**  
♦707♦

**CDM**  
♦245♦

**MFD**  
♦146♦

**Branch**  
♦376♦

**Payment,  
Cash Point,  
& Digital  
Lounge**  
♦48♦

**Mobile  
Cash**  
♦27♦

Keterangan: • CRM : Cash Recycle machine • CDM : Cash Deposit Machine • MFD : Multi Function Device

# VISI, MISI, BUDAYA DAN NILAI-NILAI UTAMA PERUSAHAAN



## VISI

Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka

## MISI

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain.

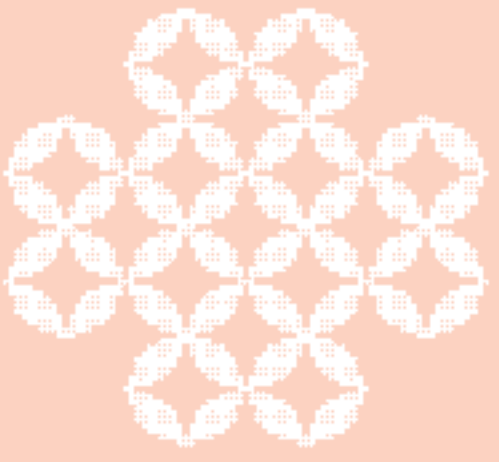

### REVIEW TERHADAP VISI DAN MISI

Di tahun 2019, CIMB Niaga telah melakukan kajian dan *review* mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi Bank saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kaji ulang yang telah dilaksanakan oleh manajemen melalui *Senior Leader Meeting* Bank yang turut dihadiri oleh Direksi Bank pada 1 November 2019, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih sesuai dengan kondisi CIMB Niaga saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Bank ke depan.



BUDAYA  
PERUSAHAAN

# 3 PERILAKU UTAMA

- Bekerja keras untuk memuaskan nasabah
  - Saling menghormati, terbuka dan bekerja sama
  - Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung
- 
- 



NILAI-NILAI  
UTAMA

# C H E S I

## *C*ustomer-centric

hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah,

## *H*igh Performance

bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya,

## *E*nabling People

mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah,

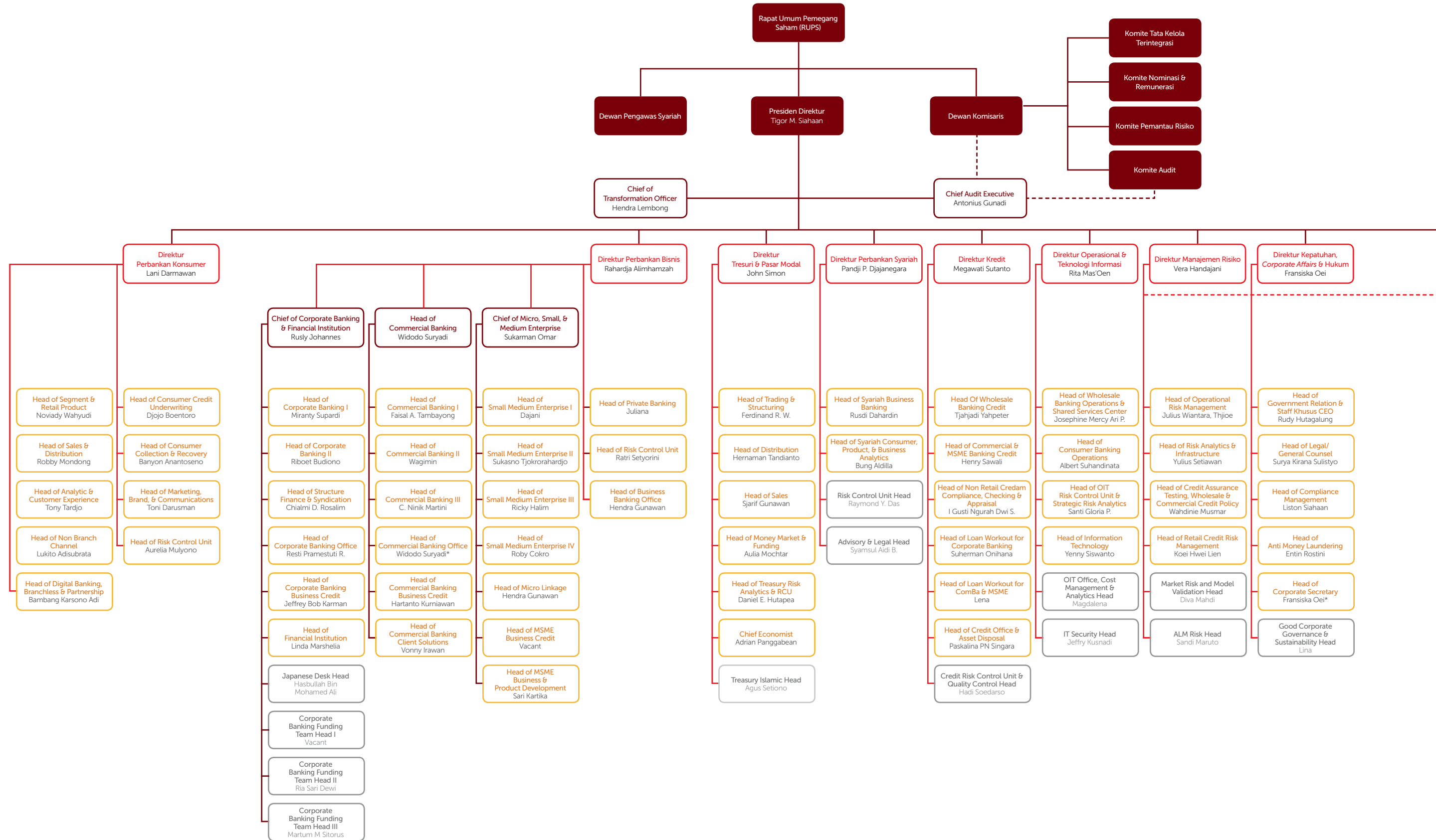
## *S*trength in Diversity

menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan,

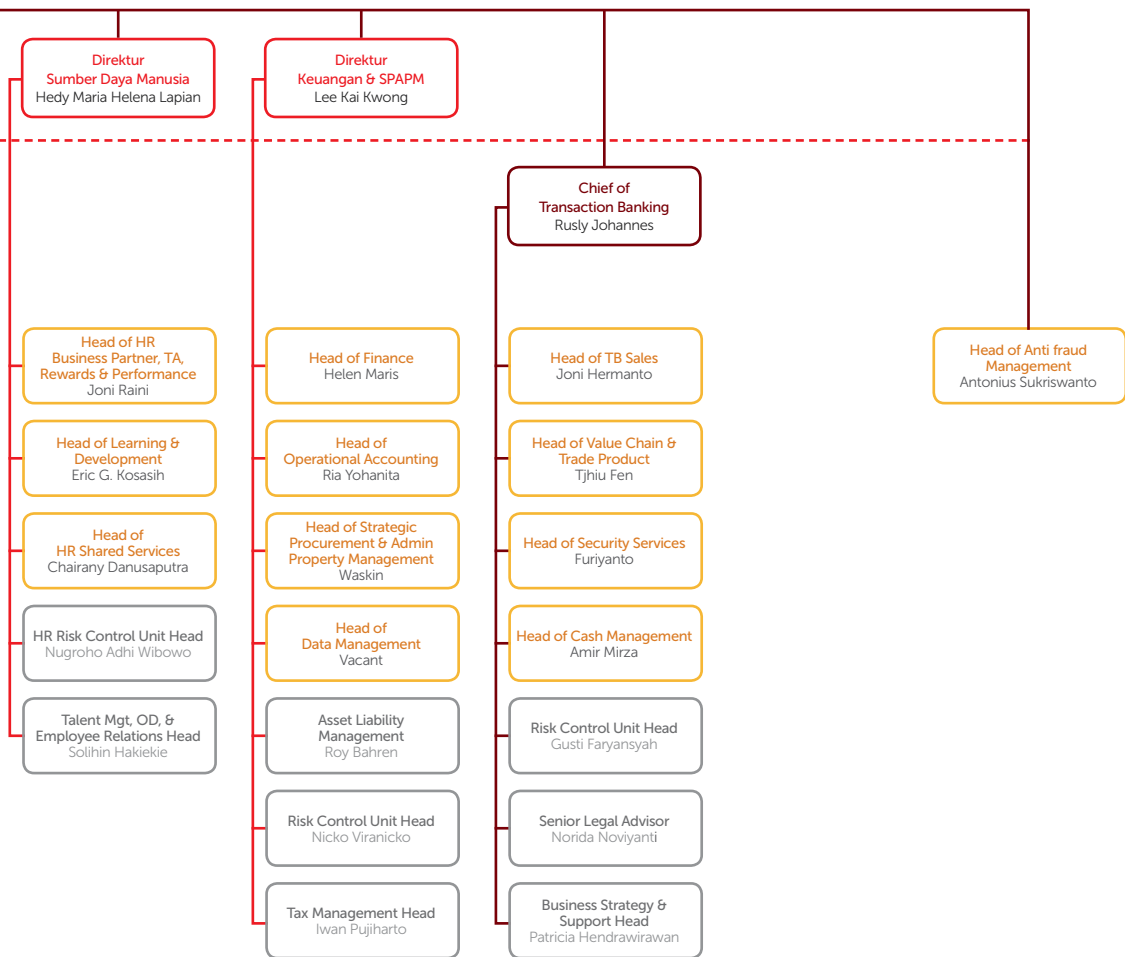
## *I*ntegrity

jujur, terhormat dan profesional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga.

# STRUKTUR ORGANISASI







Keterangan

- Directorate
- Chief
- Sub Directorate
- Group

\* Interim

# PROFIL DEWAN KOMISARIS



## TENGGU DATO' SRI ZAFRUL TENGGU ABDUL AZIZ\*

Presiden Komisaris

Usia	46 tahun
Kewarganegaraan	Warga Negara Malaysia
Domisili	Malaysia
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Arts in Finance and Management</i> dari <i>University of Exeter, United Kingdom</i> (1998 - 1999)</li> <li>• <i>Bachelor of Science (Hons) in Economics and Accounting</i> dari <i>University of Bristol, United Kingdom</i> (1993 - 1996)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Chief Executive Officer</i> di <i>CIMB Investment Bank Berhad</i> (2014 – 2016)</li> <li>• <i>Chief Executive Officer</i> di <i>Maybank Kim Eng Holdings</i> (2010 - 2013)</li> <li>• <i>Group Director</i> di <i>K&amp;N Kenanga Holdings Berhad</i> (2009 - 2010)</li> <li>• <i>Chief Executive Officer</i> di <i>Tune Money Sdn Bhd</i> (2007 - 2008)</li> <li>• <i>Direktur, Head of Investment Banking</i> di <i>Malaysia - Citigroup Malaysia</i> (2006 - 2007)</li> <li>• <i>Chief Executive Officer &amp; Group Managing Director</i> di <i>Avenue Securities Sdn Bhd / Avenue Capital Resources Bhd</i> (2003 - 2006)</li> <li>• <i>Manager, Client Coverage</i> di <i>CIMB Investment Bank Berhad</i> (2002 - 2003)</li> <li>• <i>Penasihat Presiden</i> di <i>Kantor Presiden Tenaga Nasional Berhad</i> (2001 - 2002)</li> <li>• <i>Director &amp; Senior Investment Analyst</i> di <i>Indosuez W.I. Carr</i> (1997 - 1998)</li> <li>• <i>Executive, Corporate Finance</i> di <i>Arab Malaysian Merchant Bank Bhd</i> (1996 - 1997)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Group Chief Executive Officer/Executive Director</i> di <i>CIMB Group Holdings Berhad</i> (2015 – sekarang)</li> <li>• <i>Director</i> di <i>CIMB Group Sdn Bhd</i> (2015 – sekarang)</li> <li>• <i>Chief Executive Officer/Executive Director</i> di <i>CIMB Bank Berhad</i> (2016 – sekarang)</li> <li>• <i>Chairman/Director</i> di <i>TNG Digital Sdn Bhd</i> (2018 – sekarang)</li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 24 Agustus 2017 dan efektif tanggal 16 Maret 2018. Kemudian, pengangkatan sebagai Presiden Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2018 dan efektif tanggal 15 Maret 2019.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.
Periode Jabatan	2019 – 2023

\*) Bank telah menerima pengunduran diri Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz dari jabatannya selaku Presiden Komisaris sesuai surat beliau tertanggal 9 Maret 2020 dan akan disampaikan untuk memperoleh keputusan dalam RUPST 2020



### GLENN M. S. YUSUF \*

Wakil Presiden Komisaris

<b>Usia</b>	64 tahun
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasca Sarjana di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina (1981)</li> <li>• <i>Bachelor of Arts</i> di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina (1979)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur di PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011)</li> <li>• Presiden Komisaris di PT Polyprima Karyareksa (2004 - 2010)</li> <li>• Presiden Direktur/CEO di PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003-2007)</li> <li>• Presiden Direktur di PT (Persero) Danareksa (1995-2001)</li> <li>• Direktur di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)</li> <li>• Direktur Keuangan di PT Bank Niaga Tbk (1991-1994)</li> <li>• Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan di Departemen Keuangan RI (2001 - 2002)</li> <li>• Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998 - 2000)</li> <li>• Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Komisaris Independen di PT Surya Citra Media Tbk (2012 – sekarang)
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga sejak 2010 dan diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 18 Juni 2012. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Periode Jabatan</b>	2016 – 2020

\*) Bank telah menerima pengunduran diri Glenn M. S. Yusuf dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPST 2020

<b>Usia</b>	69 tahun
<b>Kewarganegaraan</b>	Warga Negara Malaysia
<b>Domisili</b>	Malaysia
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Business Administration</i> dari Dalhousie University, Halifax, Nova Scotia, Kanada (1985)</li> <li>• <i>Master of Science</i> dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada (1973)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen di PT Bank Lippo Tbk (2005-2008)</li> <li>• Direktur <i>Corporate Planning/Corporate Structure</i> di Public Bank Group Malaysia (1993- 2005)</li> <li>• Penasihat Investasi di Enterprise Malaysia-Canada (1990-1993)</li> <li>• <i>Group Administration and Controller</i> di Austral Enterprise Berhad (1988-1990)</li> <li>• <i>Corporate Planning and Development Manager</i> di Island &amp; Peninsular Berhad (1985-1988)</li> <li>• Dosen serta Wakil Dekan di University of Science Malaysia, Penang (1976-1983)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun jabatan lainnya.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 18 Juli 2008 dan efektif tanggal 1 November 2008. Sehubungan dengan pengangkatan kembali beliau sebagai Komisaris Independen lebih dari 2 (dua) periode, beliau telah menyatakan bahwa dirinya tetap independen berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Periode Jabatan</b>	2016 – 2020



### ZULKIFLI M. ALI

Komisaris Independen



## PRI NOTOWIDIGDO

Komisaris Independen

Usia	72 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<i>Bachelor in Political Science &amp; Psychology with Honours</i> dari Carleton University, Ottawa, Ontario, Kanada (1974)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Chairman &amp; CEO</i> di Amrop Indonesia Executive Search (1996-2016)</li> <li>• <i>Business Practitioner Lecturer, Working Across Borders, Strategic Communication, &amp; Global Outlook, Executive MBA Programmes</i> di IPMI International Business School &amp; SBM of Institut Teknologi Bandung (ITB) (1994-2016)</li> <li>• Presiden Direktur di TASA International Executive Search (1994-1996)</li> <li>• <i>Partner-in-Charge of Human Resources Consulting Practice</i> di KPMG (1987-1994)</li> <li>• <i>Manager of Human Resources Consulting Group</i> di Price Waterhouse Indonesia (1984-1987)</li> <li>• <i>International Development Officer</i> di Intercultural Training &amp; Indonesia Desk of Bilateral Relations Programme - Canadian International Development Agency (CIDA) di Ottawa, Canada (1977-1984)</li> <li>• <i>Education Programme Office</i> di Canadian University Service Overseas (CUSO), di Ottawa, Canada (1975-1977)</li> <li>• <i>Intercultural &amp; International Development Researcher</i> di Government of Canada and Non-Governmental Organizations di Canada (1972-1975)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur di PT Profesindo Reksa Indonesia, Arghajata Alliance (2016 - sekarang)</li> <li>• <i>Partner Senior</i> di PP Arghajata Consulting (2016 - sekarang)</li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 28 Maret 2013 dan efektif tanggal 26 November 2013. Kemudian, diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Periode Jabatan	2016 – 2020

Usia	62 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MBA Bisnis dan Manajemen Publik, George Washington University, Washington DC, USA (2004)</li> <li>• Sarjana Ekonomi di bidang Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen tamu Fakultas Ekonomi di berbagai universitas di dalam maupun di luar negeri (1994 - 2014)</li> <li>• Staff Ahli Dewan Gubernur (2014)</li> <li>• Direktur Eksekutif Departemen Internasional (2013 - 2014)</li> <li>• Kepala Peneliti Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (2012 - 2013)</li> <li>• Kepala Kantor Regional BI Denpasar (2009 - 2012)</li> <li>• Kepala Kantor BI Manado (2006 - 2009)</li> <li>• Kepala Biro Neraca Pembayaran (2005 - 2006)</li> <li>• Peneliti Ekonomi di berbagai bidang seperti Pengembangan Pasar Uang, Studi Ekonomi Makro, Studi Ekonomi dan Lembaga Internasional Analisis &amp; Perencanaan Kebijakan, dan Staf Gubernur (1987 - 2005)</li> <li>• Anggota Tim Pembangunan Ekonomi Masterplan DKI 1985 - 2005 di Hasfarm Dian Konsultan (1985 - 1986)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	Ketua Pengurus Yayasan Imamat Rajani Indonesia (2016 – sekarang)
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Periode Jabatan	2016 - 2020



## JEFFREY KAIRUPAN

Komisaris Independen\*\*

\*\*\*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019



## DAVID RICHARD THOMAS

Komisaris

<b>Usia</b>	60 tahun
<b>Kewarganegaraan</b>	Amerika
<b>Domisili</b>	Malaysia
<b>Riwayat Pendidikan</b>	Sarjana dari Whitman College, Washington State, Amerika Serikat (1982)
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjabat berbagai posisi level senior di Singapura, Hong Kong, Thailand dan Taiwan selama 23 tahun di Asia (1993 - 2007)</li> <li><i>Chief Credit Officer</i> - Asia Pacific di Bank of America (1995 - 1997)</li> <li>Wells Fargo Bank California, Amerika Serikat (1982 - 1983)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris di PT Synergy Dharma Nayaga (2016 - sekarang)</li> <li>Direktur Sekolah Internasional Kuala Lumpur GK1World (non-profit) (2015 - sekarang)</li> <li>Direktur Sekolah Internasional Kuala Lumpur (non-profit) (2012 - sekarang)</li> <li><i>Group Chief Risk Officer</i> di CIMB Group Holdings Berhad (2012 - sekarang)</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 15 September 2014. Kemudian, pengangkatan terakhir sebagai Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 24 April 2018.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Periode Jabatan</b>	2018 - 2022

<b>Usia</b>	53 tahun
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Malaysia
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<i>Master of Arts in Economics</i> dari University of Cambridge, United Kingdom (1993)
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Managing Director, Head of Investment Banking</i> di JP Morgan Malaysia (2005 - 2016)</li> <li><i>Head of Investment</i> di JP Morgan Indonesia (d/h Jardín Fleming) (1993 - 2005)</li> <li><i>Manager</i> di Morgan, Grenfell &amp; Co., London, UK dan Jakarta, Indonesia (1993)</li> <li>Audit Senior di Arthur Andersen &amp; Co., London, UK (Agustus 1989 - Desember 1992)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Independen <i>Non-Executive</i> di CIMB Investment Bank Berhad (2019 - sekarang)</li> <li>Direktur Independen di CIMB Group Holdings Berhad (2019 - sekarang)</li> <li>Anggota <i>Investment Panel Committee</i> di Urus Harta Jamaah Sdn Bhd (2019 - sekarang)</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat sebagai Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Periode Jabatan</b>	2019 - 2023



## DIDI SYAFRUDDIN YAHYA

Komisaris



**SRI WIDOWATI**  
Komisaris Independen

Usia	53 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Science in Finance</i> dari University of Denver Colorado, USA (1992)</li> <li>• Sarjana, Fakultas/Jurusan Bisnis Manajemen dari Universitas Trisakti (1990)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Managing Director</i> di Facebook Indonesia (2016 - 2019)</li> <li>• <i>Vice President of Garnier South Asia</i> di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011 - 2012)</li> <li>• <i>Head of Garnier International Marketing ASEAN</i> di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011 - 2012)</li> <li>• <i>Regional Category Director</i> di Unilever Asia Pacific Singapore (2008 - 2010)</li> <li>• <i>Regional Brand Director</i> di Vaseline &amp; Natural Brands Asia, Unilever Asia Pacific Singapore (2005 - 2008)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	<i>Chief Growth and Digital Officer</i> di PT Unilever Indonesia Tbk (2019 – sekarang)
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Periode Jabatan	2019 – 2023

# PROFIL DIREKSI

## TIGOR M. SIAHAAN

Presiden Direktur

Usia	48 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	Sarjana di bidang <i>Finance dan Accounting (double major)</i> dari University of Virginia, Charlottesville, Amerika Serikat (1995)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Chief Country Officer</i> di Citi Indonesia (2011 - 2015)</li> <li>• <i>Country Head - Institutional Clients Group</i> di Citi Indonesia (2008 - 2011)</li> <li>• <i>Head of Corporate and Investment Banking</i> di Citi Indonesia (2004 - 2008)</li> <li>• <i>Country Risk Manager</i> di Citi Indonesia (2003 - 2004)</li> <li>• <i>Vice President - Institutional Remedial Management Group</i> di kantor pusat Citi New York (2000 - 2003)</li> <li>• <i>Management Associate</i> di Citi Indonesia (1995 - 2000)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Presiden Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2015 dan efektif tanggal 1 Juni 2015. Pengangkatan terakhir sebagai Presiden Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
Periode Jabatan	2019 - 2023





### RITA MAS'OEN

Direktur Operasional  
& Teknologi Informasi

<b>Usia</b>	58 tahun
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<i>Bachelor of Science</i> di bidang <i>Computer Science</i> dari Arizona State University, Phoenix, Arizona, Amerika Serikat (1984)
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Operasional &amp; Teknologi Informasi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007 - 2009)</li> <li><i>Chief Operations Officer</i> dan anggota Dewan Komisaris di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005 - 2009)</li> <li>Direktur di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1997 - 1998)</li> <li><i>Marketing, Sales, Account Management, Custody Business Manager, Cash and Trade Product Development &amp; Management, Network, Innovation &amp; Quality Director, Operations and Information Technology, Direktur, Senior Country Operations Officer (Operations &amp; Technology)</i> di Citigroup Indonesia (1985 - 2005)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 27 Agustus 2009 dan efektif tanggal 16 November 2009 (menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan sejak Maret 2012 sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi). Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
<b>Periode Jabatan</b>	2016 - 2020

<b>Usia</b>	57 tahun
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pasca Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat (1988)</li> <li>Sarjana di bidang Keuangan dari University of Southern California, Amerika Serikat (1985)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Head of Corporate Banking</i> di PT Bank Danamon Tbk (2007 - 2010)</li> <li>Wakil Direktur Utama di PT Bank DBS Indonesia (2003 - 2006)</li> <li><i>Head Credit Wholesale Banking</i> (Pejabat Eksekutif) di Standard Chartered Bank (2000 - 2003)</li> <li><i>General Manager of Corporate Banking Credit &amp; Marketing</i> di PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1997 - 1998)</li> <li><i>Deputy Head Domestic Corporate</i> di Hongkong Bank (1995 - 1997)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 15 Desember 2010, efektif tanggal 3 Maret 2011. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
<b>Periode Jabatan</b>	2016 - 2020



### MEGAWATI SUTANTO

Direktur Kredit





## VERA HANDAJANI

Direktur Manajemen Risiko

Usia	48 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Business Administration</i> dari Kellogg - Hong Kong University Science and Technology, Hong Kong/USA (2013)</li> <li>• Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Head of Operational Risk Management, Greater China and Markets Asia Pacific</i> di The Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2012 - 2013)</li> <li>• <i>Head of Financial Institutions Credit &amp; Trading Credit Risk Management, Greater China &amp; South Korea</i> di The Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2010 - 2012)</li> <li>• <i>Head of Financial Institutions Credit South Asia</i> di The Royal Bank of Scotland (RBS), Hong Kong (2007-2010)</li> <li>• <i>Vice President, Regional Risk Asia</i> di The Royal Bank of Scotland/ ABN AMRO, Singapore &amp; Hong Kong (2003 - 2007)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 26 Juli 2013, efektif tanggal 26 November 2013. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
Periode Jabatan	2016 – 2020

Usia	48 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Business Administration</i> dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat (1996)</li> <li>• <i>Bachelor of Commerce</i> dari University of Toronto, Kanada (1995)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Head of Trading &amp; Structuring</i> di CIMB Niaga (2007 - 2014)</li> <li>• <i>Head of Treasury Department</i> di RGM Group Indonesia (2005 - 2007)</li> <li>• <i>Interbank FX &amp; Derivatives Trader</i> di Citi Indonesia (2003 - 2005)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 24 April 2018.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
Periode Jabatan	2018 – 2022



## JOHN SIMON

Direktur Tresuri & Pasar Modal



## LANI DARMAWAN

Direktur Perbankan Konsumer

Usia	58 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	Sarjana di bidang Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1985)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur <i>Retail Banking</i> di PT Bank Maybank Indonesia (2012 - 2015)</li> <li>• <i>EVP Head of Network</i> di PT Bank Permata Tbk (2010 - 2012)</li> <li>• <i>Consumer Banking Country Head</i> di Standard Chartered Indonesia (2007 - 2010)</li> <li>• Standard Chartered Bank Indonesia (2004 - 2007)</li> <li>• <i>Consumer Banking Group Head</i> di LippoBank (2000 - 2004)</li> <li>• <i>Vice President</i> di Citibank Indonesia (2000)</li> <li>• <i>Deputy General Manager</i> di PT Bank Central Asia Tbk (1990 - 1999)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	Presiden Komisaris di PT CIMB Niaga Auto Finance (Entitas Anak) (2019 – sekarang)
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 3 Mei 2016.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
Periode Jabatan	2016 – 2020

Usia	62 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Business Law Course</i> dari Warnborough College, Oxford, Inggris (1982)</li> <li>• Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1981)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Legal, <i>Compliance</i> dan <i>Corporate Secretary</i> di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009 - 2016)</li> <li>• Direktur Legal, <i>Compliance</i>, dan <i>Corporate Secretary</i> di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2005 - 2009)</li> <li>• <i>Senior Advisor Legal &amp; Compliance</i> di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2004 - 2005)</li> <li>• Anggota Dewan Komisaris di PT Bank Mandiri Tbk (2004 - 2005)</li> <li>• <i>Founder &amp; Senior Partner</i> di LBAF Law Firm (2002 - 2004)</li> <li>• Direktur Legal, <i>Compliance</i> dan lainnya di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2000 - 2001)</li> <li>• <i>Chief of Staff, Legal &amp; Compliance Director</i> di Citibank NA (1998 - 2000)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 27 Juli 2016.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
Periode Jabatan	2016 – 2020



## FRANSISKA OEI

Direktur Kepatuhan,  
*Corporate Affairs & Hukum*



## HEDY LAPIAN

Direktur Sumber Daya Manusia

<b>Usia</b>	61 tahun
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Business Administration</i> di bidang Keuangan dari University of Pittsburgh, USA (1985)</li> <li>• Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung (1983)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2015 - 2016)</li> <li>• Direktur <i>Risk Management</i> di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (2010 - 2014)</li> <li>• Direktur <i>Commercial Banking</i> di Barclays Indonesia (2009 - 2010)</li> <li>• <i>Country Head of Corporate Coverage Indonesia</i> di ABN Amro Jakarta (2007 - 2008)</li> <li>• Direktur &amp; CFO di PT AIG Lippo Life (2001 - 2006)</li> <li>• Direktur <i>Corporate Banking</i> di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (2000 - 2001)</li> <li>• Direktur <i>Corporate Banking</i> di American Express Bank (1994 - 2000)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 15 Agustus 2016.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
<b>Periode Jabatan</b>	2016 - 2020

<b>Usia</b>	54 tahun
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Business Administration</i> dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda (1991)</li> <li>• Sarjana di bidang Ekonomi, Universitas Trisakti (1989)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Chief of Syariah Banking</i> di CIMB Niaga (2015 - 2016)</li> <li>• <i>Chief of Commercial Banking</i> di CIMB Niaga (2014-2015)</li> <li>• <i>Chief of Corporate Banking</i> di CIMB Niaga (2011-2014)</li> <li>• <i>Head of Credit Restructuring &amp; Settlement</i> di CIMB Niaga (2009-2010)</li> <li>• Bergabung dengan Bank Niaga sejak tahun 1992 dan mengawali karirnya dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 28 September 2016.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
<b>Periode Jabatan</b>	2016 - 2020



## PANDJI P. DJAJANEGARA

Direktur Perbankan Syariah



## RAHARDJA ALIMHAMZAH \*

Direktur Perbankan Bisnis

Usia	53 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pasca Sarjana di bidang Keuangan dan Akuntansi, Universitas Indonesia (1994)</li> <li><i>Bachelor Degree in Industrial Engineering</i> dari University of New South Wales, Sydney, Australia (1989)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Partner Senior di PT Sinergi Kapital Asia (2015 - 2016)</li> <li><i>Corporate Banking - Managing Director, Head of Institutional Banking Group</i> di PT Bank DBS Indonesia (2014)</li> <li><i>Corporate Banking - Managing Director, Global Banking</i> di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2009 - 2014)</li> <li><i>Corporate Banking - Director, Head of Corporate &amp; Investment Banking</i> di PT Bank Rabobank International Indonesia, Jakarta (2003 - 2009)</li> <li><i>Corporate Banking Unit - Vice President</i> (Pejabat Eksekutif) di Citibank N.A., Jakarta (2000 - 2003)</li> <li><i>Remedial Management - Vice President</i> (Pejabat Eksekutif) di Citibank N.A., Jakarta (1998 - 2000)</li> <li><i>Asian Multinational Unit - Assistant Vice President</i> (Pejabat Eksekutif) di Citibank N.A., Jakarta (1997 - 1998)</li> <li><i>Manager - Corporate Banking Unit</i> di American Express Bank, Jakarta Branch (1995 - 1997)</li> <li><i>Assistant Manager - Financial Institutions</i> di Standard Chartered Bank (1991 - 1994)</li> <li><i>Management Trainee</i> di Bank Summa (1990 - 1991)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	Presiden Komisaris di PT CIMB Niaga Sekuritas (Entitas Anak) (2018 - sekarang)
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 24 Agustus 2017 dan efektif tanggal 24 Agustus 2017.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
Periode Jabatan	2017 - 2021

\*) Bank telah menerima surat pengunduran diri Rahardja Alimhamzah dari jabatannya selaku Direktur pada tanggal 21 Februari 2020 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPST 2020

Usia	53 tahun
Kewarganegaraan	Malaysia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Cambridge Summer School Program</i>, Pendidikan Eksekutif dari Cambridge University (2018)</li> <li><i>Bachelor of Science in Finance</i> dari Indiana University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1990)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Head of Finance and Strategic Procurement and Admin Property Management</i> (SPAPM) di CIMB Niaga (2018 - 2019)</li> <li><i>Senior Managing Director, Regional Head, Consumer Business Planning and Analysis</i> di CIMB Bank Malaysia (2012 - 2018)</li> <li><i>Senior Vice President - Head Consumer Product Management</i> di RHB Bank, Malaysia (2010 - 2012)</li> <li><i>Senior Vice President - Head of Finance and Planning</i> di OCBC Bank, Malaysia (2007 - 2010)</li> <li>Citibank Berhad Malaysia dengan posisi terakhir <i>Vice President - Head of Business Planning &amp; Analytics</i> (1991 - 2007)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2018 dan efektif tanggal 24 April 2019.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
Periode Jabatan	2019 - 2023



## LEE KAI KWONG

Direktur Keuangan & SPAPM

# PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

## PROF. DR. M. QURAIISH SHIHAB, MA

Ketua

Usia	76 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doktor Tafsir Al Qur'an dari Universitas Al-Azhar - Kairo, Mesir (1982)</li> <li>Master Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar - Kairo, Mesir (1969)</li> <li>Sarjana dari Universitas Al-Azhar - Kairo, Mesir (1967)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur di Pusat Studi Al-Quran, Jakarta (2003 - 2018)</li> <li>Guru Besar Pasca Sarjana di universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (1992-2013)</li> <li>Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir, Jibuti &amp; Somalia (1999 - 2002)</li> <li>Anggota MPR-RI (1982-2002)</li> <li>Menteri Agama Republik Indonesia (1998 - 1999)</li> <li>Anggota Dewan Syariah di Bank Muamalat Indonesia (1992-1999)</li> <li>Rektor UIN Syarif Hidayatullah (1992 - 1998)</li> <li>Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) (1985 - 1998)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Dewan Pengawas Syariah BTN Syariah (2019 - Sekarang)</li> <li>Anggota Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia (1989 - Sekarang)</li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 23 April 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lain, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
Periode Jabatan	2019 - 2023





## PROF. DR. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA

Anggota

Usia	59 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Tangerang Selatan
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doktor di bidang Teori Hukum Islam di UIN Syarif Hidayatullah (1994)</li> <li>Master di bidang Syariah di UIN Syarif Hidayatullah (1987)</li> <li>Sarjana di bidang Syariah di UIN Syarif Hidayatullah (1982)</li> <li>Sarjana Muda di bidang Syariah UIN Syarif Hidayatullah (1981)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam (2007 - 2012)</li> <li>Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000 - 2004)</li> <li>Dosen Filsafat Hukum Islam di Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985 - 2000)</li> <li>Wakil Rektor Bidang Akademik di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1997 - 2000)</li> <li>Dosen Tata Hukum Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1990 - 1995)</li> <li>Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1994 - 1996)</li> <li>Kepala Program Studi Muamalat di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1987 - 1989)</li> <li>Sekretaris Program Studi Peradilan Agama di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982 - 1987)</li> <li>Dosen Peradilan Agama di Indonesia di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982 - 1987)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Dewan Pengawas Syariah Adira Finance Syariah (2011 - sekarang)</li> <li>Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank BCA Syariah (2010 - sekarang)</li> <li>Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga Autofinance (2010 - sekarang)</li> <li>Ketua Dewan Pengawas Syariah AIA Cabang Syariah (2009 - sekarang)</li> <li>Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia (2006 - sekarang)</li> <li>Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) (2005 - sekarang)</li> <li>Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2005 - sekarang)</li> <li>Dosen Hukum dan Keuangan dalam Islam di Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000 - sekarang)</li> <li>Profesor di UIN Syarif Hidayatullah (2000 - sekarang)</li> <li>Dosen Sejarah Hukum Islam di Program Pasca Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996 - sekarang)</li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lain, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
Periode Jabatan	2019 - 2023



## DR. YULIZAR DJAMALUDDIN SANREGO, M.E.C.

Anggota

Usia	46 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Bogor
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (2010)</li> <li>Master di bidang Ekonomi dan Keuangan Islam dari International Islamic University Malaysia (2005)</li> <li>Sarjana di bidang Ekonomi Islam (Muamalah) dari Universitas Djuanda Cawi (1999)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Dewan Pengawas Syariah di Panin Asset Management (2011 - 2016)</li> <li>Moderator in Finance Accreditation Agency (FAA) di Bank Negara Malaysia (BNM) - Moderation Committee for the Discipline of Shariah Principle &amp; Practices for Islamic Bankers (2013)</li> <li>Team Leader - "A Study on the Development of Islamic Microfinance: Regulation and Supervision Model". Bekerja sama dengan Departemen Lembaga Keuangan Non-Perbankan (IKNB) - Otoritas Jasa Keuangan, Republik Indonesia (2013)</li> <li>Vice Chairman, Academic &amp; Student Affairs - Tazkia Islamic Business School, Bogor - Indonesia (2006 - 2008)</li> <li>Invited Researcher (Fellow Researcher) di Center for Central Banking Education and Studies, Central Bank of INDONESIA (PPSK - BI) (2006 - 2008)</li> <li>Head Department of Islamic Economics di Tazkia Islamic Business School, Bogor - Indonesia (2005 - 2007)</li> </ul>
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Dewan Pengawas Syariah di PBMT Ventura (2019 - sekarang)</li> <li>Penasihat/Peneliti Ekonomi dan Keuangan Islam di Saudi Arabian Monetary Authority - SAMA, Kerajaan Arab Saudi (2017 - sekarang)</li> <li>Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank BTB (2016 - sekarang)</li> <li>Anggota Dewan Pengawas Syariah di Panin Sekuritas (2014 - sekarang)</li> <li>Anggota Dewan Pengawas Syariah LPEI Exim (2012 - sekarang)</li> <li>Anggota DSN MUI Bidang Pasar Modal (2010 - sekarang)</li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga pada RUPST 28 Maret 2013, yang efektif pada tanggal 10 Juni 2013 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lain, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.
Periode Jabatan	2019 - 2023

## INFORMASI PERUBAHAN ANGGOTA MANAJEMEN SETELAH TAHUN BUKU 2019 BERAKHIR

- Bank telah menerima pengunduran diri Rahardja Alimhamzah dari jabatannya sebagai Direktur CIMB Niaga melalui surat yang diterima oleh Bank pada tanggal 21 Februari 2020. Pengunduran diri tersebut akan dimintakan persetujuan dalam RUPST 2020. Dalam rangka memenuhi peraturan yang berlaku, Bank telah melaporkan perihal pengunduran diri yang bersangkutan kepada Regulator dan melakukan keterbukaan informasi kepada publik melalui situs web CIMB Niaga dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Februari 2020.
- Selain itu, Bank juga telah menerima pengunduran diri Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris CIMB Niaga melalui surat beliau tertanggal 9 Maret 2020. Pengunduran diri tersebut akan disampaikan untuk memperoleh keputusan dalam RUPST 2020. Dalam rangka memenuhi peraturan yang berlaku, Bank telah melaporkan perihal pengunduran diri yang bersangkutan kepada Regulator dan melakukan keterbukaan informasi kepada publik melalui situs web CIMB Niaga dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2020.

# PROFIL SENIOR EKSEKUTIF



**ANTONIUS PRAMANA GUNADI**  
CHIEF AUDIT EXECUTIVE

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2016 dan menjabat sebagai Chief Audit Executive sejak 3 Januari 2017. Memulai karir sebagai Auditor di firma akuntan publik Coopers & Lybrand, KPMG and Ernst&Young, selanjutnya beliau memasuki industri perbankan dan pernah menjabat sebagai Head of Internal Audit di ABN Amro Bank Indonesia, Barclays Indonesia, dan Bank Internasional Indonesia serta Audit Director di Citibank yang bertanggung jawab untuk kegiatan audit di Indonesia dan sejumlah negara di Asia dan EMEA.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan beberapa sertifikasi internasional seperti Certified Internal Auditor (CIA) dan Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS).



**HENDRA LEMBONG**  
CHIEF OF TRANSFORMATION OFFICER

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Chief Transformation Officer sejak Januari 2019 setelah sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief of Transaction Banking CIMB Niaga dan Chief of Fintech di CIMB Group. Sebelum berabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai Managing Director di JP Morgan Singapura, Deutsche Bank, London dan cabang Citibank di berbagai negara.

Beliau meraih gelar Pasca Sarjana (S2) dari Stanford University, USA di tahun 1994.



**RUSLY JOHANNES**  
CHIEF OF CORPORATE BANKING & FINANCIAL INSTITUTION  
CHIEF OF TRANSACTION BANKING

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Chief of Corporate Banking and Financial Institution and Chief of Transaction Banking sejak bulan Februari 2015. Sebelumnya beliau pernah menduduki berbagai posisi di ABN AMRO Bank Indonesia, Deutsche Securities Inc. New York, dan Rabobank Indonesia dan Managing Director, Local Corporate Unit, Corporate dan Investment Banking di Citibank Indonesia.

Beliau menyelesaikan program MBA dari The Anderson School, UCLA dan program S1 (Bachelor) Bisnis Administrasi dari The University of Texas (Austin).



**SUKARMAN OMAR**  
CHIEF OF MICRO, SMALL & MEDIUM ENTERPRISE

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Chief of Micro SME Banking CIMB Niaga sejak bulan November 2013. Sebelumnya Beliau pernah menjabat berbagai posisi di Bank Permata sejak tahun 1986 dan terakhir menjabat sebagai Head of SME di Bank Permata. Beliau merupakan lulusan Sarjana dari Universitas Ryama Medan.



**ADRIAN PANGGABEAN**CHIEF ECONOMIST, TREASURY AND CAPITAL  
MARKET

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Menjabat sebagai Head of Economist / Chief  
Economist Bank

CIMB Niaga sejak Oktober 2016. Beliau memulai karir sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Indonesia dan pernah menjadi visiting professor di bidang keuangan negara di KIMEP (Kazakhstan), dan Policy Advisor di UNDP (Indonesia). Beliau juga pernah menjadi Ekonom untuk wilayah Asia Tenggara di Nomura (Singapura), Asian Development Bank (Filipina), dan penasihat ekonomi di kantor Perdana Menteri Brunei Darussalam. Adrian juga pernah menjadi CEO di beberapa perusahaan Manajer Investasi.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Master of Social Science serta Doctor of Philosophy (PhD) dari University of Birmingham, Inggris.

**ALBERT SUHANDINATA**

HEAD OF CONSUMER BANKING OPERATIONS

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Menjabat sebagai Head of Consumer Banking Operations. Sebelumnya Beliau bekerja di Citibank selama 6 tahun, Bank Barclays Indonesia selama 2 tahun, Bank Commonwealth selama 2.5 tahun, ICBC selama 2.5 tahun, dan Bank Ganesha sebagai Direktur IT dan Operasional selama 1.5 tahun.

Beliau meraih gelar Bachelor of Finance dari California State Polytechnic University, Pomona dan MBA dari Loyola Marymount University.

**AMIR MIRZA**

HEAD OF CASH MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Menjabat sebagai Head of Cash Management. Memulai karir perbankan dan menempati posisi senior di Deutsche Bank AG Jakarta, sebelum akhirnya bergabung dengan Bank CIMB Niaga sejak bulan November 2009.

Meraih gelar sarjana Teknik industry di Institut Teknologi Bandung.

**ANTONIUS SUKRISWANTO**

HEAD OF ANTI FRAUD MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Head of Anti Fraud Management CIMB Niaga sejak tahun 2011. Pengalaman meliputi bidang operasional, audit, dan manajemen risiko operasional dan sebelumnya dalam periode 2008 - 2011 menduduki posisi Head of Operational Risk Management di OCBC NISP, Barclays Indonesia, dan Bank Ekonomi Rahardja (Group HSBC).

Meraih gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Politik Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, INSEAD Senior Leadership Program Singapore - Perancis, serta berbagai pelatihan terkait perbankan dan manajemen

**AULIA MOCHTAR**HEAD OF MONEY MARKET &  
FUNDING - TREASURY

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 2006, sebagai Trading Desk Head dan pernah menempati posisi Funding & Gapping Group Head sejak 2009. Mengawali karir perbankan di beberapa bank lokal dan bank Jepang.

Meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Embry Riddle Aeronautical University, Daytona Beach - Florida USA.





**AURELIA MULYONO**  
HEAD OF RISK CONTROL UNIT

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Head of Risk Control Unit Consumer Banking Bank CIMB Niaga sejak tahun 2019. Sebelumnya Beliau pernah menjabat berbagai posisi di Bank Permata sejak tahun 2008 dan terakhir menjabat sebagai Director Human Capital & Risk Management di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi/Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.



**BAMBANG KARSONO ADI**  
HEAD OF DIGITAL BANKING, BRANCHLESS & PARTNERSHIP

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Head of Digital Banking, Branchless & Partnership CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2015. Spesialis di bisnis kartu kredit dan bergabung dengan beberapa Bank seperti LippoBank, Bank Bukopin dan Visa International.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Cards & Merchant Business di CIMB Niaga dari bulan September 2012.

Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Trisakti.



**BANYON ANANTOSEN**  
HEAD OF CONSUMER COLLECTION AND RECOVERY

Warga Negara Indonesia, 52 Tahun. Head of Consumer Collection and Recovery sejak bulan September 2017. Sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Group Head of Unsecured Collection CIMB Niaga, Executive Vice President of Card & Loan Processing, Fraud and Collection Bank Mega, Senior Vice President Collection Micro Bank Danamon, Vice President Collection HSBC dan Assistant Vice President Credit Operation Citibank.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Management, Universitas Airlangga, Surabaya.



**BUNG ALDILLA**  
HEAD OF SYARIAH CONSUMER, PRODUCT AND BUSINESS ANALYTICS

Warga negara Indonesia. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 8 Oktober 2018 dan menjabat sebagai Head of Syariah Consumer, Product and Business Analytics efektif mulai 1 Agustus 2019.

Beliau bertanggung jawab atas Syariah Consumer dan melapor kepada Direktur Syariah Banking.



**CECILIA NINIK MARTINI**  
HEAD OF COMMERCIAL BANKING III

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Head of Jateng Commercial Banking. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 1989 melalui Program Pendidikan Eksekutif setelah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan Bandung.

Beliau pernah mengikuti Leadership Program dari INSEAD di Fontainebleau dan Singapore, Sertifikasi BSMR dan Sertifikasi Commercial Loan to Business dari Omega.



**CHAIRANY DANUSAPUTRA**  
HEAD OF HR SHARED SERVICE

Warga Negara Indonesia. Head of HR Shared Service. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau telah meniti karirnya di beberapa perusahaan Perbankan selama hampir 23 tahun, yaitu di antaranya PT Bank Commonwealth selama 10 tahun, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia selama 7 tahun, dan beberapa perusahaan lainnya.

Beliau menyelesaikan pendidikan Bachelor of Communication di Universitas Padjajaran pada tahun 1995.



**CHIALMI DIALDESTORO ROSALIM**

HEAD OF STRUCTURED, ACQUISITION & SYNDICATED FINANCE AND HEAD OF BUSINESS DEVELOPMENT

Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2017 dan menjabat sebagai Head of Structured, Acquisition & Syndicated Finance dan juga sebagai Head of Business Development sejak April 2018. Memulai karir sebagai Management Associate di Citigroup Indonesia pada tahun 1996. Beliau telah lebih dari 23 tahun berkarir di sektor perbankan korporasi dan investasi global di Asia, United Kingdom, Eropa dan Timur Tengah.

Meraih gelar Master in Professional Accounting (with honor) dari The University of Texas at Austin dan gelar Bachelor of Science in Accounting and Finance (with honor) dari The Oklahoma State University.

**DAJANI**

HEAD OF SME I (JAKARTA)

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Head of SME1 CIMB Niaga sejak September 2016. Sebelumnya sebagai Area Manager SME Jakarta-4 CIMB Niaga. Memulai karir sejak tahun 1995 sebagai Account Officer di Bank Dagang Nasional Indonesia - Cab Tanah Abang, Bank Mashill Utama - Cab Glodok, dan menempati posisi Marketing Manager - Regional Jakarta hingga Commercial Business Head Jabodetabek di Bank OCBC NISP sampai dengan Des 2014.

Meraih gelar Sarjana Sains - Fisika dari Fakultas MIPA - Universitas Diponegoro, Semarang

**DANIEL EDISON HUTAPEA**

HEAD OF TREASURY RISK ANALYTICS & RCU

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Head of Treasury Risk Analytics & RCU sejak tahun 2017. Memulai karir perbankan sebagai Account Officer di Bank Niaga tahun 1997 dan terakhir sebagai Relationship Manager Financial Institution sejak tahun 2000 sampai 2008. Menjabat sebagai Credit & Operational Risk Analytics Head di CIMB Niaga sejak tahun 2008.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 1995

**DJOJO BOENTORO**

HEAD OF CONSUMER CREDIT UNDERWRITING

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Head of Consumer Credit Risk sejak bulan September 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head Consumer Finance of Maybank Indonesia, Member Relation Director of MasterCard International Inc., Indonesia, Wealth Director PT. AXA Financial Indonesia, dan berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia. Beliau memiliki total pengalaman kerja di bank lebih dari 24 tahun.

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1989.

**ENTIN ROSTINI**

HEAD OF ANTI MONEY LAUNDERING (AML)

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Head of Anti Money Laundering (AML) sejak Desember 2016. Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia, Compliance Head Bank Chinatrust Indonesia dan AML Head Bank Danamon Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Master of Finance dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta

**ERIC AUGIE SAPUTRA**

HEAD OF CUSTOMER JOURNEY

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Head of Customer Journey CIMB Niaga sejak 2019. Sebelumnya, beliau memiliki total 8 tahun pengalaman bekerja di Malaysia sebagai Director, Retail Risk Analytic Head & Regional Risk Head for Auto & Personal Loan Products di CIMB Group, dan di Standard Chartered Malaysia Bank Berhad sebagai Senior Manager, Risk Analytic for Consumer Banking. Sebelumnya selama 10 tahun, mengawali karir di Astra Credit Companies dan memegang berbagai posisi senior di bidang Credit Risk.

Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.



**ERIC GUNAWAN KOSASIH**  
HEAD OF LEARNING & DEVELOPMENT

Warga Negara Indonesia. Mulai bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2019 sebagai Head of Learning & Development di Direktorat Human Resources. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau berkarir di Lippo Group sebagai Senior HR Officer, PT Bank Danamon Tbk sebagai EVP Talent, Learning and Rewards, PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai SVP & Head of Learning & Talent Development dan PT Bank HSBC Indonesia sebagai SVP Resource Planning, Policy, Analytics and Talent Management.

Menyelesaikan pendidikan di jurusan Teknik Petrokimia, Universitas Indonesia pada tahun 1995.



**FAISAL ASWIN TAMBAYONG**  
HEAD OF COMMERCIAL BANKING I

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Head of Commercial Banking I, sebelumnya sebagai Head of Business Product and Strategic Development sejak bulan Januari 2013, dan pernah menduduki posisi senior di ABN AMRO dan ANZ Indonesia sebagai Head of Business Banking.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Solo, Indonesia serta mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga di tahun 1990.



**FERDINAND RENALDI WAWOLUMAYA**  
HEAD OF TRADING & STRUCTURING

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Head of Trading & Structuring CIMB Niaga sejak Oktober 2015. Berpengalaman di bidang Treasury sejak tahun 2004.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari National University of Singapore.



**FURIYANTO**  
HEAD OF SECURITIES SERVICES

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Head of Securities Services CIMB Niaga sejak September 2016. Memulai karir di CIMB Niaga tahun 1991, dan sempat berkarir di BPPN kemudian bergabung kembali di CIMB Niaga tahun 2003.

Meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Gajah Mada dan Magister Management Keuangan dari salah satu PTN di Indonesia.



**HARTANTO KURNIAWAN**  
HEAD OF COMMERCIAL BUSINESS CREDIT

Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan Bank CIMB Niaga sejak September 2017. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Group Head Credit Control & Supervision di Bank Mandiri dan Head of Credit Approval di Maybank Indonesia.

Memulai karir di lembaga keuangan dan perbankan sejak tahun 1994. Berpengalaman dibidang Commercial Banking, Corporate Banking, dan Loan Workout. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi di beberapa lembaga keuangan / bank seperti ORIX Indonesia Finance, Badan Penyehatan Perbankan Nasional, International Finance Corporation – World Bank, Bank Central Asia dan Bank Permata.

Meraih gelar Magister Manajemen dari PPM Manajemen - Jakarta, dan Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya – Malang, Jawa Timur.



**HELEN MARIS**  
HEAD OF FINANCE

Warga Negara Indonesia. Head of Business Planning and Network Management - Consumer Bank sejak Juli 2016 dan Head of Finance sejak November 2019.

Memulai karir sebagai Management Associate di Citibank Indonesia, selanjutnya berotasi di Citibank berbagai negara dan menempati berbagai posisi sebagai Financial Planning and Analysis Head, Consumer Bank HR Generalist Head dan Chief of Staff.

Meraih gelar Bachelor of Business dan Master of Business in Finance dari University of Technology, Sydney, Australia



**HENDRA GUNAWAN**  
HEAD OF BUSINESS BANKING OFFICE

Warga Negara Indonesia.  
Head of Business Banking Office di Direktorat Business Banking efektif pada tanggal 2 September 2019.

Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara pada tahun 2003.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, Hendra Gunawan bekerja di PT. Bank HSBC Indonesia sebagai Head of Financial Planning and Analysis, PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk sebagai Head of Business Finance dan PT. Bank DBS, Indonesia sebagai Assistant Vice President – Finance Control.



**HENDRA GUNAWAN**  
HEAD OF MIKRO LINKAGE

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.  
Head of Micro Linkage CIMB Niaga sejak Maret 2019. Bergabung dengan Bank Niaga dengan menjadi peserta Program Pendidikan Khusus Commercial Banking pada tahun 1997, dengan jabatan terakhir sebagai Area Manager Micro Linkage sejak 2012.

Beliau merupakan lulusan Teknik Mesin program studi Teknik Industri dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia tahun 1997.



**HENRY SAWALI**  
HEAD OF COMMERCIAL & MSME BANKING CREDIT

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.  
Head of Commercial & MSME Banking Credit sejak Februari 2017. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Bank LTBC Central Asia, Bank ANZ Indonesia, Bank Permata, Bank Danamon dan terakhir di Bank OCBC NISP sebagai Head of Corporate Banking Credit.

Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science Fakultas Keuangan dari California State University of Fresno, Amerika Serikat.



**HERNAMAN TANDIANTO**  
HEAD OF TREASURY DISTRIBUTION

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.  
Menjabat sebagai Head of Treasury Distribution of CIMB Niaga sejak 2018. Sebelumnya, beliau memiliki 18 tahun pengalaman bekerja di perbankan dengan 15 tahun di Treasury Sales baik di perbankan asing maupun lokal dan semua segmen nasabah baik nasabah korporasi maupun retail. Beliau memiliki pengalaman dan sertifikasi dalam berbagai macam produk dari plain vanilla, derivative maupun structured products.

Beliau meraih gelar MM dari Universitas Gajah Mada dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Atma Jaya.



**I GUSTI NGURAH DWI SAPTA**  
HEAD OF NON RETAIL CREDIT ADMINISTRATION,  
CHECKING & APPRAISAL

Warga Negara Indonesia.  
Menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Administration, Checking & Appraisal of CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2018

Beliau memiliki pengalaman di dunia perbankan selama 20 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai CRU Manager di Standart Chartered Bank (tahun 1998 -2004) dilanjutkan dengan menjabat sebagai CCU Head di PT Bank DBS Indonesia (2004 – 2007), Head of Credit Control Unit di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (tahun 2007 – 2016) dan Head of Credit Risk Control di Standart Chartered Bank sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga sebagai Head of Non Retail Credit administration, Checking & Appraisal untuk direktorat Credit di tahun 2018.

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Trisakti, Jakarta.



**JEFFREY BOB KORMAN**  
HEAD OF CORPORATE BUSINESS CREDIT

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.  
Beliau bekerja di CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2013. Berkarir selama 27 tahun di berbagai perusahaan di bidang keuangan dan memangku posisi kunci antara lain di Standard Chartered Bank, ABN AMRO Bank N.V., Sucorinvest Gani, Bank OCBC Indonesia dan Bank OCBC NISP.

Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration - Finance dari University of San Francisco and Magister Management - International Management dari Institute Management Prasetya Mulya.



**JONI HERMANTO**  
HEAD OF TRANSACTION BANKING SALES

Head of Transaction Banking Sales di Direktorat Transaction Banking efektif mulai tanggal 22 November 2019. Sebelumnya bekerja di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Regional Transaction Banking Sales Head & Trade Sales Head, PT Bank HSBC Indonesia sebagai Senior Business Development Manager dan PT Bank Commonwealth Indonesia sebagai Head of Global Trade and Transaction Services.

Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Trisakti pada tahun 1999.



**JONI RAINI**  
HEAD OF HR BUSINESS PARTNER, TALENT ACQUISITION, REWARDS & PERFORMANCE

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Head of HR Business Partner, Talent Acquisition, Rewards & Performance sejak tahun 2019, Head of HR Business Partner, Rewards & Performance sejak tahun 2017, Head of HR Rewards, Performance & Services sejak tahun 2014 dan Head of Rewards & Performance sejak tahun 2013 serta menjabat sebagai Talent & Leadership Development Group Head sejak tahun 2011 di CIMB Niaga.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Human Resources di Bank Barclays Indonesia dan Head of HR Management & Service dan Head of Learning & Development di Bank UOB Buana. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara dan meraih gelar Master dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta dan Executive MBA from Peking University, China.



**JOSEPHINE MERCY ARI PRIAMSARI**  
HEAD OF WHOLESALE BANKING OPERATIONS & SHARED SERVICES CENTER

Warga Negara Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Head of Wholesale Banking Operations & Shared Services Center. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2011.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Central Processing Center di Bank Internasional Indonesia dari tahun 2005 sampai dengan 2011. Dan telah bekerja di Citigroup Indonesia sejak 1997 sampai dengan 2005, dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Payment Operations.



**JULIANA**  
HEAD OF PRIVATE BANKING

Head of Private Banking di Direktorat Business Banking efektif pada tanggal 16 Desember 2019. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau bekerja di Bank LGT LTD. Singapore sebagai Director, Relationship Manager, PT Julius Baer Advisors Indonesia sebagai Director, Senior Client Advisors dan Standard Chartered Private Bank Singapore sebagai Director, Relationship Manager.

Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997.



**JULIUS WIANTARA TJHIOE**  
HEAD OF OPERATIONAL RISK MANAGEMENT (ORM)

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bekerja di CIMB Niaga sejak tahun 2015 sebagai Head of Operational Risk Management (ORM).

Sebelumnya menduduki posisi di Citibank N.A. Indonesia sebagai Head of ORM (2012 - 2014), Bank DBS Indonesia sebagai Head of ORM (2007 - 2011) dan Head of Internal Audit (1999 - 2007) serta pada beberapa bank sebagai Head of Internal Audit.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1992 membidangi Finance and Accounting dari Macquarie University, New South Wales, Australia.



**KOEI HWEI LIEN**  
HEAD OF RETAIL CREDIT RISK MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Head of Retail Credit Risk Management CIMB Niaga sejak Mei 2015. Memulai karir sebagai Management Trainee di GE Finance Indonesia sebelum pada akhirnya mendalami retail risk management dan menepati posisi Credit Policy & Risk Analytic Head di ABN AMRO/RBS, Standard Chartered Bank dan Bank Danamon (SEMM).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Magister Management dari Prasetya Mulya.

**LENA**HEAD OF LWO FOR COMMERCIAL BANKING  
(COMBA) & MSME

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Head of LWO for Commercial Banking (Comba) & MSME (dahulu ARR) CIMB Niaga sejak Juli 2015. Beliau mengawali karirnya di Bank Permata (dahulu Bank Bali), pada tahun 1991-2010, dengan posisi akhir sebagai Head of Special Asset Management. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau adalah Head of Special Asset Management di Bank UOB Indonesia (2010-2015).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991.

**LINDA MARSHELIA**

HEAD OF FINANCIAL INSTITUTION

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Beliau telah berkarir di sektor perbankan selama 24 tahun. Beliau bergabung dengan PT. Bank CIMB Niaga Tbk di Oktober 2018 sebagai Head of Financial Institutions.

Beliau juga pernah berkarir di MUFG Bank Ltd, Indonesia sebagai Head of Financial Institution and Multi National Corporates. Beliau juga sebelumnya berkarir sebagai Direksi Multi National Corporate di Standard Chartered Bank, Indonesia dan Senior Relationship Manager, Financial Institution unit di Citibank Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari Institut Bisnis Indonesia.

**LISTON SIAHAAN**

HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Saat ini menjabat sebagai Head of Compliance Management CIMB Niaga sejak Oktober 2013.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management Group Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional serta PT Pefindo.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta.

**LUKITO ADISUBRATA**

HEAD OF NON BRANCH CHANNEL

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Head of Non Branch Channel CIMB Niaga sejak bulan April 2011.

Sebelumnya pernah menduduki posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara di tahun 1997.

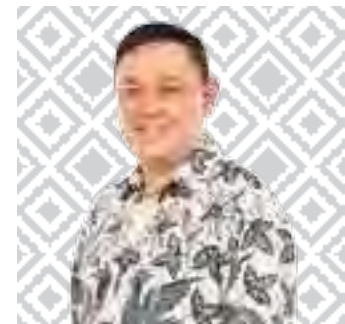
**MIRANTY SUPARDI**

HEAD OF CORPORATE BANKING I

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Head of Corporate Banking I CIMB Niaga membawahi divisi Property, Regional Corporate and Multinational sejak bulan Agustus 2014.

Sebelumnya beliau berkarir di Citibank New York dan Hong Kong dengan posisi terakhir beliau adalah Senior Vice President untuk divisi Corporate and Investment Banking di Citibank Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University Wisconsin Madison, USA dan gelar Master of Business Administration dari Cornell University, USA.

**NOVIADY WAHYUDI**

HEAD OF SEGMENT &amp; RETAIL PRODUCT

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Bergabung dengan CIMB sejak 2011. Sebelumnya adalah partner senior di perusahaan konsultan dan memulai karirnya dengan Citibank.

Lulus dari Universitas Indonesia, meraih gelar MBA dari National University of Singapore dan mengikuti Executive Leadership Program di INSEAD business school.

Bertanggung jawab atas semua produk retail (deposits, wealth, insurance, mortgage, indirect auto, credit cards, dan personal loan). Selain itu, beliau juga bertanggung jawab untuk preferred banking, workplace banking dan community segment.



### PASKALINA PN SINGARA

HEAD OF CREDIT OFFICE & ASSET DISPOSAL

Warga Negara Indonesia.  
Head of Credit Office & Asset Disposal CIMB Niaga sejak Juli 2019. Sebelumnya Beliau pernah menjabat berbagai posisi di CIMB Niaga sejak tahun 2012 dan terakhir menjabat sebagai Asset Disposal & Project Management Head.

Meraih gelar Bachelor of Industrial Engineering dari Universitas Pembangunan Nasional dan Masters of Business Administration in Finance dari Universitas Trisakti.



### RIA YOHANITA

HEAD OF OPERATIONAL ACCOUNTING

Warga Negara Indonesia.  
Menjabat posisi Head of Operational Accounting di Bank CIMB Niaga sejak Juni 2017.

Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 12 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai Supervisor dan Assistant Manager, Finance & Accounting Department di PT ANZ Panin Bank (tahun 2004 – 2009) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Head of Project & Development, Finance & Accounting Department di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2011 - 2013), Head of FTP Policy & Framework, Central Treasury Unit di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2013 – 2016) sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga sebagai Risk Control Unit Head untuk direktorat Strategy & Finance di tahun 2016.

Merupakan Bachelor of Commerce (B. Com) Finance & Financial Management Services dan Master of Commerce (M. Com) Accounting & Finance dari University of New South Wales – Sydney.



### RATRI SETYORINI

HEAD OF RISK CONTROL UNIT

Warga Negara Indonesia.  
Menjabat sebagai Head of Business Banking Risk Control Unit sejak Januari 2017. Memulai karirnya sebagai Management Associate di Citibank pada September 2001 dan posisi terakhir sebelum bergabung dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai Head of Middle Office and Support SME di Bank UOB Indonesia. Pernah memiliki pengalaman bekerja di Standard Chartered Bank Japan dan juga pengalaman sebagai auditor tamu diberbagai cabang luar negeri Standard Chartered Bank seperti Pakistan, Bangladesh, India dan Malaysia. Berpengalaman lebih dari 10 tahun dibidang Operational Risk baik untuk perbankan retail dan non retail.

Beliau meraih gelar Master of E-Business Management dari International University of Japan (IUJ) dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB).



### RIBOET BUDIONO

HEAD OF CORPORATE BANKING II

Warga Negara Indonesia.  
Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2016 sebagai Head of Corporate Banking – SOE, Infrastructure & Energy. Sebelumnya berkarir di Standard Chartered Bank sebagai Director Corporate & Institutional Client.

Memulai karir di Societe Generale Leasing dan VP Business Development GE Capital SE Asia di Singapore.



### RESTI PRAMESTUTI RACHMAT

HEAD OF CORPORATE BANKING OFFICE

Warga negara Indonesia, 53 tahun.  
Menjabat sebagai Head of Corporate Banking Office sejak Januari 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Structured Finance, Mergers and Acquisitions Head dari 2011 hingga 2017, Corporate Banking Division/ Group Head hingga 2010, Special Asset Management Division Head hingga 2004. Beliau memulai karir di CIMB Niaga (d/h Bank Niaga) di tahun 1996 sebagai Merchant Banking Officer. Sebelum itu, beliau bekerja di Indover Bank, Amsterdam selama 3 tahun.

Meraih gelar Pasca Sarjana dari Economic Faculty of Erasmus University of Rotterdam.



### RICKY HALIM

HEAD OF SMALL MEDIUM ENTERPRISE (SME) 3

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.  
Menjabat sebagai Head of SME 3 sejak Februari 2018, sebelumnya beliau menjabat sebagai Sumatera 1 SME Area Manager selama 4 tahun.

Beliau meraih gelar sarjana Hukum dari Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) pada tahun 1989.





**ROBBY MONDONG**  
HEAD OF SALES & DISTRIBUTION

Warga Negara Indonesia.  
Head of Sales & Distribution Jakarta Region CIMB Niaga. Sebelumnya, beliau memulai karir di LippoBank Los Angeles dan pernah menjabat beberapa posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A.

Beliau meraih gelar MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA pada 1993, dan BA dari National University, San Diego, California, USA pada tahun 1992.



**RUSDI DAHARDIN**  
HEAD OF SYARIAH BUSINESS BANKING

Warga Negara Indonesia.  
Head of Syariah Business Banking sejak tahun 2015, dan berpengalaman pada dunia perbankan lebih dari 25 tahun.

Memulai karir sebagai karyawan dan mengikuti Officer Development Program. Sejak itu beliau menjabat beberapa posisi, yaitu sebagai Account Officer, Branch Manager dan Area Commercial Banking Head di Sumatera. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Special Asset Management Team. Pada tahun 2004 sampai dengan 2008 management CIMB Group menunjuk Rusdi, sebagai Assistant General Manager di South East Asian Bank Ltd Mauritius dan tahun 2008 – 2013 di Kuala Lumpur - Malaysia sebagai Associate Director, Strategic Management – Corporate Planning Management pada Group Islamic Banking Division - CIMB Group.

Beliau merupakan Alumni dari Universitas Sumatera Utara – Jurusan Akuntansi.



**ROBY COKRO**  
HEAD OF SMALL MEDIUM ENTERPRISE (SME) 4  
(KALIMANTAN – INDTIM)

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.  
Menjabat sebagai Head of SME 4 sejak Februari 2018. Sebelumnya sebagai Area Manager Indonesia Timur sejak Desember 2014.

Memulai karir di Bank Danamon tahun 1997-2003 sebagai Account Officer sampai Business Manager segmen SME.

Sejak Tahun 2003 -2014 berkarier di Bank OCBC NISP dengan berbagai posisi : Marketing Manager, Pemimpin Cabang Koordinator, Consumer & Distribution Head, Commercial & Emerging Business Head.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Atmajaya Makassar – Sulawesi Selatan.



**SANTI GLORIA PANGGABEAN**  
HEAD OF RISK CONTROL UNITS & STRATEGIC RISK ANALYTICS

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.  
Menjabat sebagai Head of Risk Control Units & Strategic Risk Analytics. Beliau pernah menjabat sebagai Corporate dan High End Credam Head di CIMB Niaga.

Beliau merupakan lulusan Magister Bisnis Administrasi dari Universitas Notre Dame Australia, dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana.



**RUDY HUTAGALUNG**  
HEAD OF GOVERNMENT RELATIONS & CEO SPECIAL STAFF

Warga Negara Indonesia, 53 tahun,  
Head of Government Relations & CEO Special Staff sejak 1 Desember 2016. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Head of Government Relations sejak 1 Maret 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sekaligus merangkap sebagai Head of Corporate Affairs & Legal CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2013 dan Head of Legal and Litigation CIMB Niaga (2012-2013).

Beliau meraih gelar PhD di bidang Hukum (M&A) dari American University, London, UK pada tahun 2009, gelar Master of Law di bidang Hukum Bisnis dari University of Minnesota, Law of School, USA pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1990.



**SARI KARTIKA**  
HEAD OF MSME BUSINESS & PRODUCT DEVELOPMENT

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.  
Head of MSME Business and Product Development, bergabung di CIMB Niaga sejak Februari 2015.

Beliau sebelumnya bekerja di Bank Permata selama 12 tahun di bagian Marketing, Product Development dan Value Chain.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.



### SAUT PARULIAN SARAGIH

HEAD OF STRATEGY

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Head of Strategy CIMB Niaga sejak 2019.

Sebelumnya beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman bekerja di berbagai perusahaan dan industri termasuk Unilever, AT Kearney, Standard Chartered Bank, Bank Permata, Sampoerna Strategic, dan OVO.

Beliau meraih gelar MBA dari London Business School – United Kingdom dan gelar Sarjana Teknik (Cum Laude) dari Jurusan Teknik Industri – Institut Teknologi Bandung.



### SJARIF HARTADY GUNAWAN

HEAD OF SALES

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Head of Global Sales & Marketing sejak 2015.

Sebelumnya menjabat sebagai Risk Advisory & Institutional Sales Group Head di CIMB Niaga sejak bulan October 2011. Telah mendalami bidang Treasury and Capital Market sejak tahun 2001 di Standard Chartered Bank, Citibank dan terakhir di OCBC NISP sebagai Head of Risk Advisory Workgroup sejak tahun 2009.

Beliau meraih gelar *double degree* Bachelor of Banking and Finance / Bachelor of Social Art dari Monash University, Australia tahun 1995.



### SUHERMAN ONIHANA

HEAD OF LOAN WORKOUT FOR CORPORATE BANKING

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Head of Loan Workout for Corporate Banking di CIMB Niaga sejak Juli 2017.

Telah menangani bidang loan recovery sejak tahun 2006 di Commonwealth Bank dan terakhir di HSBC sebagai Head of Loan Management Unit sejak tahun 2010.

Sebelumnya selama 10 tahun berkarir di Permata Bank dan Bank Universal, menempati beberapa posisi di bagian Wholesale & Commercial Banking.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.



### SUKASNO TJOKRORAHARDJO

HEAD OF SMALL MEDIUM ENTERPRISE (SME) 2

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Head of SME 2 (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali) PT. Bank CIMB Niaga sejak Mei 2018.

Bekerja di PT. Bank CIMB Niaga sejak tahun 2000 dengan menempati beberapa divisi bisnis unit hingga saat ini.



### SURYA KIRANA SULISTIYO

HEAD OF LEGAL / GENERAL COUNSEL

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Head of Legal CIMB Niaga sejak Mei 2016. Menempati berbagai posisi diantaranya Legal Head UOB Indonesia, General Legal Counsel Bank Danamon Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia.



### TJAHJADI YAPETER

HEAD OF WHOLESALE BANKING CREDIT

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Head of Wholesale Banking Credit CIMB Niaga sejak November 2012. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di Bank BCA sebagai Head of Structured and Project Finance serta di Bank HSBC sebagai Head of Credit Approval Unit.

Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science fakultas Industrial Engineering and Management di Oklahoma State University, Amerika Serikat.

**TJHIU FEN**

HEAD OF VALUE CHAIN &amp; TRADE PRODUCT

Warga Negara Indonesia.

Menjabat sebagai Head of Value Chain & Trade Product dan bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2015. Memiliki karir mencakup seluruh segment bisnis di perbankan dengan menempati berbagai posisi diantaranya Informal SME Business Development Head di BTPN, SME & Commercial Business Development Head di Maybank (dh. BII), Supply Chain Head di Bank Danamon, dan Enterprise Marketing Head di Lippo Bank.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Sumatera Utara.

**TONI DARUSMAN**

HEAD OF MARKETING, BRAND &amp; COMMUNICATIONS

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Selama hampir 20 tahun menempati berbagai posisi Brand & Marketing di perusahaan Multinasional lintas industri di Indonesia, Malaysia dan Hong Kong. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat Chief Marketing Officer di Bank Danamon. Karirnya di mulai di Sampoerna selama 8 tahun, selanjutnya bekerja di Coca-Cola, Unilever, Heineken, GlaxoSmithKline sebagai Direktur Area Marketing untuk Asia dan Indosat sebelum memasuki sektor industri perbankan.

Beliau adalah lulusan terbaik Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Andalas Padang dan meraih gelar Master of Science (MSc) dari University of Liverpool UK.

**TONY TARDJO**

HEAD OF ANALYTIC &amp; CUSTOMER EXPERIENCE

Warga Negara Indonesia.

Head of Analytics & Customer Experience sejak bulan Agustus 2019, sebelumnya menjabat sebagai Head of Sales & Distribution for Out Region pada tahun 2015 dan Head of Consumer Lending CIMB Niaga sejak bulan Januari 2011.

Beliau pernah menjabat sebagai Retail Lending Head di Bank Permata pada tahun 2010 sampai dengan 2011 dan Consumer Lending Business Head, Barclays Bank di tahun 2009 sampai dengan 2010.

Beliau meraih gelar Bachelor Science of Electrical Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat, dan mengikuti INSEAD Business School Executive Program pada tahun 2012.

**VONNY IRAWAN**

HEAD OF COMMERCIAL BANKING CLIENT SOLUTIONS

Warga Negara Indonesia.

Head of Commercial Banking Client Solutions CIMB Niaga. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Cash Management/Trade Finance yang mencakup bagian product, client services, marketing dan sebagai Senior Executive Head untuk Relationship Management Corporate Banking maupun Financial Institutions/NBFI.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Computer Science dan gelar Master of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat.

**WAGIMIN**

HEAD OF COMMERCIAL BANKING II

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Head of Commercial Banking – Sumatera, Jakarta dan Jawa Timur sejak November 2014. Memulai karir di BCA, dan menempati berbagai posisi di ABN AMRO/RBS (FI, Corporate Banking, Commercial Banking dan Head of Global Trade & Advisory), Head of Middle Market Standard Chartered dan Head of Corporate Banking di Bank Ekonomi.

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonesia.

**WAHDINIE MUSMAR**

HEAD OF CREDIT ASSURANCE TESTING

Warga Negara Indonesia.

Menjabat sebagai Head of Credit Assurance Testing dan bergabung dengan CIMB Niaga sejak Januari 2016. Beliau memiliki karir mencakup seluruh segmen bisnis di perbankan dengan menempati berbagai posisi di antaranya Credit Approver di Standard Chartered Bank dan ABN AMRO Bank dan Credit Audit Head di CIMBNiaga.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen Financial dari Universitas Padjajaran, Bandung dan MBA dalam bidang International Trade dari Texas A&M International University, USA.

**WASKIN**

HEAD OF STRATEGIC PROCUREMENT & ADMIN  
PROPERTY MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Head of Strategic Procurement & Admin Property Management CIMB Niaga sejak Oktober 2018. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di CIMB Niaga sebagai Group Head Project Development & Integration Management, di Bank Permata sebagai Group Head Data Quality & Strategic Information Management, di CIMB Niaga sebagai Division Head Information Management, di Panin Bank sebagai Kepala Bidang IT Security & Core Banking Implementation, di Bank Bali sebagai IT Development.

Beliau merupakan lulusan Strata Satu Fakultas Management Informatika Universitas Gunadarma Jakarta dan Strata Dua Fakultas Ekonomi Syariah Institut Tazkia, Sentul Bogor.

**WIDODO SURYADI**

HEAD OF COMMERCIAL BANKING

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

SEVP/Head of Corporate Banking II di CIMB Niaga sejak September 2015. Sebelumnya menduduki posisi EVP/Head of Wholesale Banking di Commonwealth Bank (2011-2015) dan berbagai posisi lainnya di DBS, Rabobank, Citibank, dan Arthur Andersen.

Beliau mendapatkan gelar MBA dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2009 dan Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin at Madison, USA, pada tahun 1996.

**YENNY SISWANTO**

HEAD OF INFORMATION TECHNOLOGY

Warga Negara Indonesia.

Menjabat sebagai Head of Technology Infrastructure CIMB Niaga sejak tahun 2010, dan sekarang sebagai Head of Information Technology.

Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi sebagai Head of Technology Infrastructure Management di PT. Maybank Bank International Indonesia dan Country Technology Head di Citibank N.A.

Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis dari salah satu universitas di Australia pada tahun 1995.

**YULIUS SETIAWAN**

HEAD OF RISK ANALYTICS & INFRASTRUCTURE

Warga Negara Indonesia,

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga per Maret 2015 sebagai Head of Risk Analytics & Infrastructure di Direktorat Manajemen Risiko. Sebelumnya beliau menduduki posisi senior sebagai Wholesale Credit Audit dan Analytic di Bank Danamon (2006 – 2015) dan BCA (1992 – 2006).

Beliau mendapatkan gelar MBA dari PSBA - Manila pada tahun 1997 dan gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992.

# STATISTIK JUMLAH KARYAWAN DAN DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Direktorat dan Sub Direktorat

Direktorat	2019	2018
Consumer Banking	7.856	7.935
Business Banking	1.233	1.293
Transaction Banking	168	181
Treasury & Capital Market	85	85
Syariah Banking	91	94
Operations & IT	1.654	1.544
Finance & SPAPM	347	422
Human Resources	173	183
Risk Management	137	131
Credit	334	365
Compliance, Corporate Affairs & Legal	94	83
Corporate Assurance	120	119
Anti Fraud Management	12	15
Transformation. & Strategy Office	68	11
<b>Total</b>	<b>12.372</b>	<b>12.461</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Level Organisasi	2019	2018
Senior Management	202	198
Middle Management	1.428	1.432
Junior Management	7.488	7.170
Non-Management	3.254	3.661
<b>Total</b>	<b>12.372</b>	<b>12.461</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2019	2018
Hingga Sekolah Menengah Atas	825	956
Diploma 1	37	36
Diploma 2	14	15
Diploma 3	1.764	1.889
Diploma 4	7	9
S1	9.186	9.045
S2	536	509
S3	3	2
<b>Total</b>	<b>12.372</b>	<b>12.461</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**

Status Kepegawaian	2019	2018
Karyawan Tetap	11.127	11.281
Karyawan Kontrak	1.245	1.180
<b>Total</b>	<b>12.372</b>	<b>12.461</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja**

Masa Kerja (Tahun)	2019	2018
< 1	3.522	1.525
> 1 - 5	2.451	4.110
> 5 - 10	2.779	2.692
> 10 - 15	1.384	1.631
> 15	2.236	2.503
<b>Total</b>	<b>12.372</b>	<b>12.461</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia**

Usia (Tahun)	2019	2018
< 25	1.275	771
> 25 - 30	2.972	2.863
> 30 - 35	2.710	2.697
> 35 - 40	2.305	2.446
> 40	3.110	3.684
<b>Total</b>	<b>12.372</b>	<b>12.461</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	2019	2018
Laki-laki	5.946	5.931
Perempuan	6.426	6.530
<b>Total</b>	<b>12.372</b>	<b>12.461</b>

**Program Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Pelatihan**

Jenis Pelatihan	2019		2018	
	Peserta (orang)	Mandays (hari)	Peserta (orang)	Mandays (hari)
<i>Managerial, Leadership &amp; Soft Skills</i>	87.416	31.742	1.995	3.421
<i>Development Program &amp; TCB</i>	666	46.264	935	62.077
<i>Risk, Corporate Assurance &amp; Compliance</i>	79.403	17.048	102.833	54.333
<i>3D (Include IT Upskill &amp; Reskills)</i>	3.381	2.899	4.221	1.883
<i>Sales</i>	29.480	20.757	11.461	10.500
<i>Service</i>	22.284	22.802	12.985	9.550

Jenis Pelatihan	2019		2018	
	Peserta (orang)	Mandays (hari)	Peserta (orang)	Mandays (hari)
Treasury, Finance & Tax	702	918	222	297
Credit	2.011	3.500	1.483	2.432
Operations & IT	1.882	2.631	13.472	5.485
Syariah	72.741	18.484	2.031	2.892
Transaction Banking	608	798	310	531
Culture	59.486	21.847	18.754	7.147
Purna Bakti	324	1.032	132	486
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	444	807	17	45
Team Building	14.053	3.827	12.802	3.201
Lain-lain	462	148	22	63
<b>Total</b>	<b>375.343</b>	<b>195.504</b>	<b>183.675</b>	<b>164.342</b>

#### Jenis, Tujuan, dan Peserta/Tingkat Jabatan Pelatihan

Jenis Pelatihan (dalam jumlah peserta/program pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total	
		2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Managerial, Leadership & Soft Skills	Mengembangkan ketrampilan kepemimpinan, kemampuan manajerial serta keterampilan <i>soft skills</i> karyawan	1.102	171	9.657	707	76.657	1.117	87.416	1.995
Development Program & TCB	Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam bidang tertentu, seperti ITDP, ODP, SMEDP, RMDP, Teller DP dan TCB adalah Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam industri perbankan	-	-	-	10	666	925	666	935
Risk, Corporate Assurance & Compliance	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kepatuhan dalam semua peran pekerjaan	1.494	1.673	9.871	12.946	68.038	99.357	79.403	113.976
3D (Include IT Upskill & Reskills)	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan dalam era digitalisasi	19	108	415	843	2.947	3.270	3.381	4.221

Jenis Pelatihan (dalam jumlah peserta/program pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total	
		2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Sales	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan dalam aspek penjualan	223	79	4.557	1.220	24.700	10.162	29.480	11.461
Service	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam memberikan layanan dan pengalaman yang memuaskan pada nasabah	127	56	1.761	788	20.396	12.141	22.284	12.985
Treasury, Finance & Tax	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perhimpunan pajak, bea cukai dan kegiatan fiskal lainnya	27	9	163	79	512	134	702	222
Credit	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam <i>credit value chain</i> dan membangun proses kredit secara terpadu	67	37	492	238	1.452	1.208	2.011	1.483
Operation & IT	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis dan mengembangkan kapabilitas teknologi informasi Perusahaan	61	38	281	363	1.540	1.928	1.882	2.329
Syariah	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perbankan yang berlandaskan syariah	837	26	7.375	393	64.529	1.612	72.741	2.031
Transaction Banking	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan transaksi keuangan dengan efektif dan efisien	3	7	100	63	505	240	608	310
Culture	Mengembangkan keterampilan karyawan terhadap budaya perusahaan	1.085	210	8.367	2.346	50.034	16.198	59.486	18.754



Jenis Pelatihan (dalam jumlah peserta/program pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total	
		2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Purna Bakti	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam memasuki masa pensiun	4	3	60	44	260	85	324	132
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan	82	5	171	10	191	2	444	17
Team Building	Aktifitas kebersamaan untuk mempererat hubungan kerjasama yang berdampak pada peningkatan kinerja tim	396	316	2.311	1.945	11.346	10.541	14.053	12.802
Lain-lain	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan teknis karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk mencapai target Perusahaan	61	1	105	10	296	11	462	22
<b>Total</b>		<b>5.588</b>	<b>2.739</b>	<b>45.686</b>	<b>22.005</b>	<b>324.069</b>	<b>158.931</b>	<b>375.343</b>	<b>183.675</b>

## Data Pengembangan Kompetensi Karyawan

Jenis Pelatihan (dalam jumlah mandays/ program pelatihan)	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Managerial, Leadership & Soft Skills	632	235	4.044	1.164	27.066	2.022	31.742	3.421
Development Program & TCB	-	-	-	116	46.264	61.961	46.264	62.077
Risk, Corporate Assurance & Compliance	495	865	2.838	6.770	13.715	49.483	17.048	57.119
3D (Include IT Upskill & Reskills)	19	46	594	365	2.286	1.472	2.899	1.883
Sales	156	108	3.184	1.598	17.417	8.794	20.757	10.500
Service	120	26	2.004	378	20.678	9.146	22.802	9.550
Treasury, Finance & Tax	38	12	244	107	636	178	918	297
Credit	112	59	772	443	2.616	1.930	3.500	2.432
Operation & IT	77	40	442	426	2.112	2.233	2.631	2.699
Syariah	212	52	1.999	744	16.273	2.096	18.484	2.892
Transaction Banking	4	10	118	101	676	420	798	531
Culture	349	77	2.827	915	18.670	6.155	21.847	7.147
Purna Bakti	14	12	198	169	820	305	1.032	486
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	104	5	323	32	380	8	807	45
Team Building	125	79	791	486	2.910	2.635	3.827	3.201
Lain-lain	16	3	30	29	102	31	148	63
<b>Total</b>	<b>2.473</b>	<b>1.630</b>	<b>20.409</b>	<b>13.844</b>	<b>172.622</b>	<b>148.869</b>	<b>195.504</b>	<b>164.342</b>

**Biaya Pengembangan Kompetensi**

dalam miliar Rupiah

Jenis Pengembangan	2019	2018
Penyelenggaraan	117.51	88.14
Seminar & kursus Eksternal DN	4.12	4.13
Seminar & kursus Eksternal LN	0.55	0.36
Budaya Korporasi	10.48	9.32
Training Center	13.42	8.06
Traning Operasional	44.92	40.75
<b>Sub Total</b>	<b>191.00</b>	<b>150.75</b>
Realisasi cadangan dari tahun sebelumnya	43.00	17.50
<b>Total</b>	<b>234.00</b>	<b>168.25</b>

Selama tahun 2019, dana pengembangan SDM yang dialokasikan Bank mencapai sebesar Rp234,0 miliar, meningkat 39,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp168,3 miliar.

Peningkatan tersebut juga sejalan dengan peningkatan jumlah peserta pelatihan yaitu sebesar 105% dan jumlah hari pelatihan yang meningkat sebesar 46% dari tahun sebelumnya.

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

No.	Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	CIMB GROUP SDN B HD - NON TRADING	Institusi – Asing	22.936.243.134	91,26
2.	PT COMMERCE KAPITAL	Perusahaan Terbatas NPWP	255.399.748	1,02
3.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	Perusahaan Terbatas NPWP	201.368.500	0,80
4.	BANK CIMB NIAGA TBK PT.	Bank Lokal	197.986.802	0,79
5.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 15	Institusi – Asing	162.219.731	0,65
6.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 23	Institusi – Asing	130.552.500	0,52
7.	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	Asuransi NPWP	59.700.100	0,24
8.	CIMB GROUP SDN BHD - TRADING	Institusi – Asing	55.093.447	0,22
9.	LINDRAWATI WIDJOJO	Individu - Lokal	54.300.000	0,22
10.	PHILLIP SECURITIES PTE LTD	Institusi – Asing	42.453.163	0,17
11.	PT. KL TRIO	Perusahaan Terbatas NPWP	35.500.000	0,14
12.	MANULIFE DANA EKUITAS	Asuransi NPWP	28.372.600	0,11
13.	CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	Institusi – Asing	28.364.296	0,11
14.	REKSA DANA SAM DANA CERDAS	Reksadana	26.367.400	0,10
15.	THE NT TST CO S/A VB SELECT PAN-ASIA FUND I, LP	Institusi – Asing	25.000.000	0,10
16.	OCBC SECURITIES PTE LTD -CLIENT A/C	Institusi – Asing	23.935.849	0,10
17.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	Institusi – Asing	19.315.056	0,08
18.	CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURG	Institusi – Asing	18.298.795	0,07
19.	REKSA DANA MANDIRI DYNAMIC EQUITY	Reksadana	16.047.400	0,06
20.	PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK	Perusahaan Terbatas NPWP	15.822.800	0,06
	Lainnya	-	799.265.522	3,18
	<b>Total</b>		<b>25.131.606.843</b>	<b>100,00</b>

Kepemilikan saham PT BANK CIMB NIAGA TBK sebagaimana tercantum dalam tabel di atas merupakan Saham Tresuri.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB GROUP SDN BHD	22.936.243.134	91,48

Per 31 Desember 2019, tidak terdapat pemegang saham institusi yang memiliki saham di atas 5% atas saham CIMB Niaga selain CIMB GROUP SDN. BHD. yang merupakan pemegang saham pengendali Bank. Namun demikian, CIMB Niaga tetap menjamin hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 11.3. Anggaran Dasar bahwa pemegang saham baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara RUPS termasuk dalam hal ini usulan pencalonan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Bank.

**KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%**

Kelompok Pemegang Saham	Lokal			Asing		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham
Individu	433.773.147	1,73	18.043	12.803.935	0,05	109
Institusi	-	-	-	897.329.683	3,57	158
Individu - KITAS NPWP	-	-	-	11.901.713	0,05	13
Bank	201.953.536	0,80	27	-	-	-
Broker	8.923.978	0,04	48	-	-	-
Pemerintah Republik Indonesia	130.500	0,00	1	-	-	-
Asuransi - NPWP	113.891.990	0,45	31	-	-	-
Koperasi	611.313	0,00	12	-	-	-
Reksadana (Mutual Fund)	142.685.834	0,57	72	-	-	-
Dana Pensiun	19.046.674	0,08	40	-	-	-
Perusahaan Terbatas NPWP	351.222.320	1,40	381	898	0,00	2
Perusahaan Terbatas – Tanpa NPWP	54.783	0,00	3	-	-	-
Yayasan	43.968	0,00	31	-	-	-
Yayasan - NPWP	989.437	0,00	5	-	-	-
<b>Total</b>	<b>1.273.327.480</b>	<b>5,07</b>	<b>18.694</b>	<b>922.036.229</b>	<b>3,67</b>	<b>282</b>

Kelompok pemegang saham Bank kurang dari 5% pada tahun 2019 dimiliki oleh 18.694 (delapan belas ribu enam ratus sembilan puluh empat) pemegang saham yang terdiri dari institusi maupun perorangan. Kelompok pemegang saham kurang dari 5% berdasarkan klasifikasi individu dan institusi, baik lokal maupun asing, sebagai berikut:

Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Individu	18.164	404.178.795	1,61
Institusi	793	395.086.727	1,57
Lokal	18.694	1.273.327.480	5,07
Asing	540	23.858.279.251	94,93

**JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE BERDASARKAN KLASIFIKASI**

Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Lokal</b>			
Bank	27	201.953.536	0,80
Broker	48	8.923.978	0,04
Pemerintah Republik Indonesia	1	130.500	0,00
Individu	18.043	433.773.147	1,73
Asuransi NPWP	31	113.891.990	0,45
Koperasi	12	611.313	0,00
Reksadana ( <i>mutual fund</i> )	72	142.685.834	0,57
Dana Pensiun	40	19.046.674	0,08
Perusahaan Terbatas NPWP	381	351.222.320	1,40
Perusahaan Terbatas Tanpa NPWP	3	54.783	0,00
Yayasan	31	43.968	0,00
Yayasan NPWP	5	989.437	0,00
<b>Sub Total</b>	<b>18.694</b>	<b>1.273.327.480</b>	<b>5,07</b>
<b>Asing</b>			
Individu	104	12.803.858	0,05
Institusi	152	23.833.572.800	94,84
Perusahaan Terbatas NPWP	1	880	0,00
Individu - KITAS & NPWP	13	11.901.713	0,05
<b>Sub Total</b>	<b>270</b>	<b>23.858.279.251</b>	<b>94,93</b>
<b>Total</b>	<b>18.964</b>	<b>25.131.606.731</b>	<b>100,00</b>

**KEPEMILIKAN SAHAM (LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG) DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2019, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/ Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
<b>Dewan Komisaris</b>					
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Presiden Komisaris	60.031 (<1%)	60.924 (<5%)	1.500.000	-
Glenn M.S. Yusuf *	Wakil Presiden Komisaris	69 (<1%)	-	-	-
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	-	-	-	-
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	-	-	-	PT Profesindo Reksa Indonesia: 90%

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/ Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen **	-	-	-	PT Tehliah Indonesia Synergi (PMA): 10%
David Richard Thomas	Komisaris	-	1.362.318 (<5%)	-	Starbucks Corporation (SBUX): 1.764,2 saham atau <1% - (tercatat an. David Richard Thomas & isteri an. Catherine Campbell Thomas)
Didi Syafruddin Yahya	Komisaris	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>JP Morgan Chase: 15.767 lembar saham atau &lt;5%;</li> <li>PT Varia Inti Sekuritas: 1.500.000 saham atau &lt;5%;</li> <li>AT&amp;T: 5.000 saham;</li> <li>Empress Properties Sdn Bhd: 100 saham atau &lt;5% (tercatat an. Didi Syafruddin Yahya, istri Sarina Mahmood, dan anak Iman Yahya &amp; Farah Dianputri).</li> </ul>
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-
<b>Direksi</b>					
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	6.471.356 (<1%)	72.189 (<5%)	-	-
Rita Mas'Oen	Direktur	189.700 (<1%)	238.071 (<5%)	-	-
Megawati Sutanto	Direktur	148.400 (<1%)	330.773 (<5%)	-	-
Vera Handajani	Direktur	237.900 (<1%)	476.674 (<5%)	-	-
John Simon	Direktur	167.300 (<1%)	265.147 (<5%)	-	-
Lani Darmawan	Direktur	207.800 (<1%)	167.367 (<5%)	-	-
Fransiska Oei	Direktur	170.500 (<1%)	167.380 (<5%)	-	-
Hedy Lopian	Direktur	177.900 (<1%)	103.177 (<5%)	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	123.925 (<1%)	71.510 (<5%)	-	-
Rahardja Alimhamzah ***	Direktur	137.700 (<1%)	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bakrie and Brothers Tbk: 200.000 saham atau &lt;5%;</li> <li>PT Multi Polar Tbk: 770.400 saham atau &lt;5%;</li> <li>PT Matahari Putra Prima Tbk: 755.600 saham atau &lt;5%;</li> <li>PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk: 150.000 saham atau &lt;5%</li> </ul>
Lee Kai Kwong	Direktur	-	22.532 (<5%)	-	-

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019

\*\*\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur melalui surat yang diterima oleh Bank pada tanggal 21 Februari 2020

## PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Bank wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi. Selain mengacu pada POJK tersebut, Bank memiliki ketentuan sebagaimana diatur dalam kebijakan *Conflict Management* yang mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memberitahukan atas akan dilakukannya transaksi pembelian atau penjualan saham CIMB Niaga yang dimilikinya minimal 2 (dua) hari kerja sebelum transaksi dilakukan dan lebih lanjut, wajib melaporkan transaksi tersebut dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Pada tahun 2019, tidak ada transaksi pembelian maupun penjualan saham CIMB Niaga yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Nama	Jabatan	Jenis Transaksi	Jumlah Saham 31 Desember 2018	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham 31 Desember 2019	Tanggal Transaksi	Pelaporan
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Presiden Komisaris	-	60.031	-	-	60.031	-	-
Glenn M.S. Yusuf*	Wakil Presiden Komisaris	-	69	-	-	69	-	-
Zulfikli M. Ali	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen **	-	-	-	-	-	-	-
David Richard Thomas	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Didi Syafruddin Yahya	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	-	6.471.356	-	-	6.471.356	-	-
Rita Mas'Oen	Direktur	-	189.700	-	-	189.700	-	-
Megawati Sutanto	Direktur	-	148.400	-	-	148.400	-	-
Vera Handajani	Direktur	-	237.900	-	-	237.900	-	-
John Simon	Direktur	-	167.300	-	-	167.300	-	-
Lani Darmawan	Direktur	-	207.800	-	-	207.800	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	-	123.925	-	-	123.925	-	-
Hedy Lopian	Direktur	-	177.900	-	-	177.900	-	-
Fransiska Oei	Direktur	-	170.500	-	-	170.500	-	-
Rahardja Alimhamzah ***	Direktur	-	137.700	-	-	137.700	-	-
Lee Kai Kwong	Direktur	-	-	-	-	-	-	-

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019

\*\*\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur melalui surat yang diterima oleh Bank pada tanggal 21 Februari 2020

## PERKEMBANGAN STRUKTUR MODAL DAN JUMLAH SAHAM BEREDAR SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Dalam kurun waktu tahun 2014 hingga tahun 2019 CIMB Niaga tidak menerbitkan saham baru, sehingga komposisi permodalan posisi 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan, sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (dalam Rupiah)
<b>Modal Dasar</b>	<b>50.886.460.336</b>	<b>2.900.000.000.000</b>
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000
<b>Modal Ditempatkan/Disetor</b>	<b>25.131.606.843</b>	<b>1.612.257.325.350</b>
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	25.059.752.907	1.252.987.645.350
<b>Saham belum Ditempatkan/Disetor</b>	<b>25.754.853.493</b>	<b>1.287.742.674.650</b>
Kelas A Nominal Rp5.000	-	-
Kelas B Nominal Rp50	25.754.853.493	1.287.742.674.650



## KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

CIMB Niaga melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) pada 29 November 1989, melalui penawaran umum perdana atas 5.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp12.500.

Hingga akhir tahun 2019, CIMB Niaga tidak melakukan *private placement*. Informasi kronologi pencatatan dan penerbitan saham CIMB Niaga hingga akhir tahun buku sebagai berikut:

Tahun	Aksi Korporasi	Jumlah Saham Baru	Tanggal Pencatatan Di Bursa	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor
1989	Penawaran Umum Perdana (IPO)	5.000.000	29-11-1989	5.000.000	5.000.000.000
1991	Dividen Saham	1.170.953	19-02-1991	6.170.953	6.170.953.000
1992	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT I)	5.252.500	23-12-1992	11.423.453	11.423.453.000
1993	<i>Company Listing</i>	46.353.964	01-03-1993	57.777.417	57.777.417.000
1995	Saham bonus dari agio	57.777.417	26-12-1995	115.554.834	115.554.834.000
1996	Obligasi konversi	42.020.000	15-02-1996	157.574.834	157.574.834.000
1996	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II)	31.514.487	15-11-1996	189.089.321	189.089.321.000
1997	Pemecahan Nilai Nominal (Rp1.000 menjadi Rp500/ saham)	Kelas A (@Rp500) 378.178.642	08-09-1997	378.178.642	189.089.321.000
1997	Saham bonus dari agio	Kelas A (@Rp500) 340.360.709	16-09-1997	718.539.351	359.269.675.500
1999	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	Kelas B (@Rp5) 71.135.395.749	09-08-1999	Kelas A 718.539.351 Kelas B 71.135.395.749	359.269.675.500 355.676.978.745
2001	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD (sejumlah 782.460.672 saham Kelas B tidak dicatatkan)	Kelas B (@Rp5) 6.392.132.084	21-3-2001	Kelas A 718.539.351 Kelas B 77.527.527.833	359.269.675.500 387.637.639.165
2004	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD	Kelas A (@Rp500) 9 Kelas B (@Rp5) 7	12-5-2004	Kelas A 718.539.360 Kelas B 77.527.527.840	359.269.675.500 387.637.639.200

Tahun	Aksi Korporasi	Jumlah Saham Baru	Tanggal Pencatatan Di Bursa	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor
2004	Penggabungan nilai nominal 10 kali ( <i>reverse stock</i> )	Kelas A (@Rp5.000) Kelas B (@Rp50)	21-5-2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 7.752.752.784	359.269.680.000 387.637.639.200
	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT IV)	Kelas B (@Rp50) 3.949.757.610	31-8-2005	Kelas A 71.853.936 Kelas B 11.702.510.394	359.269.680.000 585.125.519.700
2004	Pelaksanaan ESOP	Kelas B (@Rp50) 417.809.500	20-8-2004	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
2005	Waran Seri 1	691.538.316	31-8-2005	Kelas B 12.811.858.210	640.592.910.500
2008	Konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan	Kelas B (@Rp50) 11.051.151.514	1-11-2008	Kelas A 71.853.936 Kelas B 23.863.009.724	359.269.680.000 1.193.150.486.200
2010	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V) (sejumlah 11.967.431 saham Kelas B tidak dicatatkan)	Kelas B (@Rp50) 1.196.743.183	30-12-2010	Kelas A 71.853.936 Kelas B 25.059.752.907	359.269.680.000 1.252.987.645.350

Jumlah saham yang telah diterbitkan hingga 31 Desember 2019, sebagai berikut:

Jumlah Saham	Jumlah	Bursa Efek
Jumlah saham Kelas A dicatatkan	71.853.936	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B dicatatkan	24.808.436.839	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B tidak dicatatkan (1%)	251.316.068	Tidak dicatatkan

# KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi bisnis, CIMB Niaga telah beberapa kali penerbitan obligasi dan sukuk dalam mata uang Rupiah. Obligasi dan sukuk tersebut adalah Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga I, II dan II, Obligasi Berkelanjutan Bank CIMB Niaga I, II, dan III, serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank CIMB Niaga I. Seluruh efek yang diterbitkan oleh CIMB Niaga dan masih beredar dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

## OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Pada 31 Desember 2019, terdapat beberapa obligasi dan sukuk yang belum jatuh tempo dengan total nilai Rp9.350.000.000.000 (sembilan triliun tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tenor 370 hari sampai dengan 10 (sepuluh) tahun yang diterbitkan secara bertahap dari tahun 2010 sampai dengan 2019. Daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang belum jatuh tempo dan belum lunas tersebut telah disajikan sebagai Ikhtisar Efek Lainnya sesuai tercantum dalam Sub Bab Ikhtisar Saham pada Laporan Tahunan ini.

## OBLIGASI DAN SUKUK YANG TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang telah jatuh tempo dan lunas dalam 2 (dua) tahun terakhir telah disajikan sebagai Ikhtisar Efek Lainnya sesuai tercantum dalam Sub Bab Ikhtisar Saham pada Laporan Tahunan ini

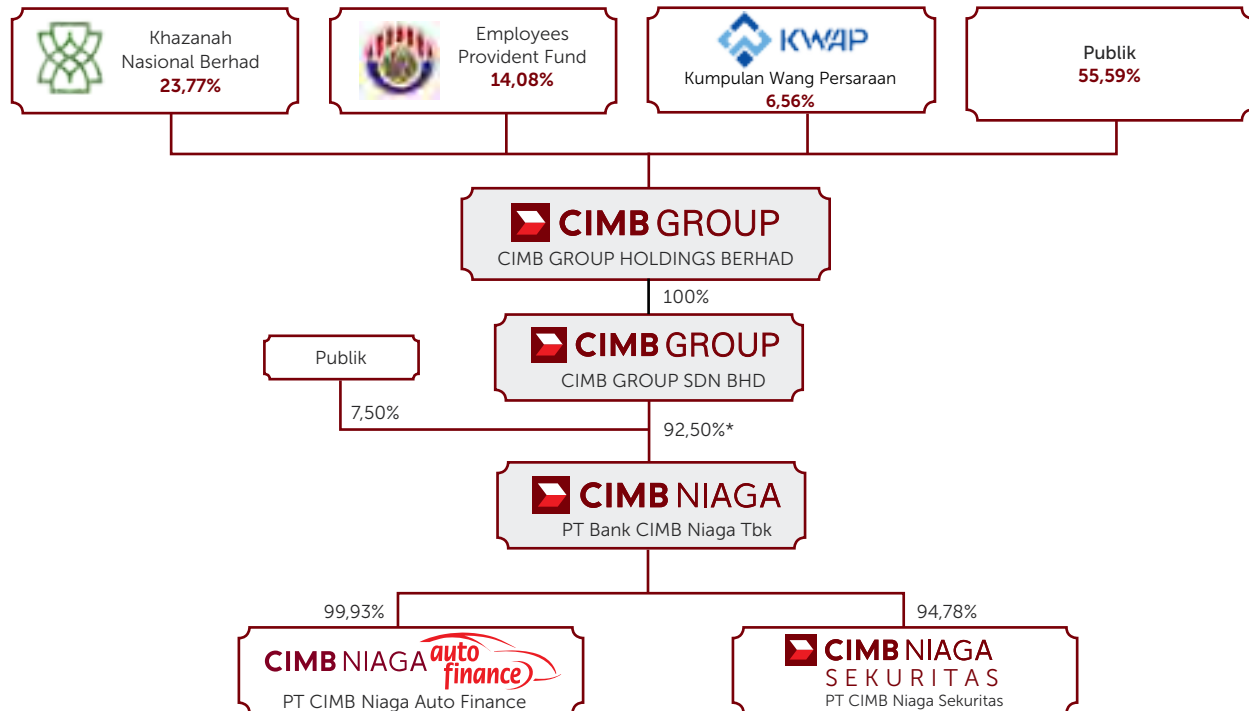
## PENERBITAN NEGOTIABLE CERTIFICATES OF DEPOSIT (NCD) BANK CIMB NIAGA

Selama tahun 2019, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) baru.

Uraian	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (bulan)	Kupon	Mata Uang	Nominal (dalam miliar Rupiah)	Status
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri A	15 Des 15	15 Jun 16	6	9,00%	Rupiah	760	Lunas
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri B	15 Des 15	15 Des 16	12	9,10%	Rupiah	170	Lunas
NCD II Bank CIMB Niaga Tahun 2016 Seri A	16 Jun 16	16 Sep 16	3	6,95%	Rupiah	60	Lunas
NCD II Bank CIMB Niaga Tahun 2016 Seri B	16 Jun 16	13 Jan 17	7	7,60%	Rupiah	230	Lunas
NCD II Bank CIMB Niaga Tahun 2016 Seri C	16 Jun 16	16 Mar 17	9	7,80%	Rupiah	910	Lunas
NCD III Bank CIMB Niaga Tahun 2017 Seri A	18 Mei 17	17 Nov 17	6	7,20%	Rupiah	576	Lunas
NCD III Bank CIMB Niaga Tahun 2017 Seri B	18 Mei 17	15 Feb 18	9	7,35%	Rupiah	214	Lunas
NCD III Bank CIMB Niaga Tahun 2017 Seri C	18 Mei 17	18 Mei 18	12	7,45%	Rupiah	710	Lunas

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Per 31 Desember 2019



\*) Termasuk PT Commerce Kapital 1,02%

Pada 31 Desember 2019, komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga sebagai berikut:

Nama Pemegang Ssham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal	%
CIMB GROUP SDN BHD	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,48
PT Commerce Kapital	255.399.748	12.769.987.400	1,02
Pemegang saham publik lainnya <5%*	1.884.870.514	449.920.508.900	7,50
<b>Total Modal Disetor dan Ditempatkan</b>	<b>25.131.606.843</b>	<b>1.612.257.325.350</b>	<b>100,00</b>

\*) Termasuk Saham *Treasury*

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Berdasarkan tabel di atas, CIMB Group Holding Berhad ("CIMB Group") yang menguasai 91,48% saham Bank, merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali CIMB Niaga.

## PROFIL CIMB GROUP

CIMB Group adalah salah satu institusi perbankan universal terkemuka di wilayah ASEAN dan merupakan salah satu pemain utama terbesar dunia di bidang keuangan syariah. CIMB Group berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia dan menawarkan berbagai produk dan layanan untuk perbankan konsumen, komersial, *investment banking*, perbankan syariah, serta

manajemen aset. Saat ini, CIMB Group menempati posisi lima besar untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan sekitar 35.000 karyawan dan sekitar 15 juta pelanggan per akhir tahun 2019.

CIMB Group telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar mencapai RM51,1 miliar. Total aset yang dimiliki pada akhir 2019 mencapai RM534,1 miliar, dengan dana pemegang saham tercatat sebesar RM51,4 miliar dan jumlah aset Syariah sebesar RM121,1 miliar. Pemegang Saham terbesar pada akhir 2019 adalah: (i) Khazanah Nasional dengan porsi sebesar 23,77%, (ii) Employees Provident Fund (EPF) dengan porsi 14,08%, (iii) Kumpulan Wang Persaraan (KWAP) dengan porsi 6,56%, dan (iv) publik dengan porsi 55,59%.

## VISI

*To be the leading ASEAN company.*

## MISI

*To provide universal banking services as a high performing, institutionalised and integrated company located in ASEAN integration and the region's links to the rest of the world.*

## JAJARAN DIREKSI

Nama	Jabatan
Datuk Mohd Nasir Ahmad	Ketua/Direktur Independen
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Kepala Grup Senior Eksekutif/Direktur Eksekutif
Teoh Su Yin	Direktur Independen Senior
Robert Neil Coombe	Direktur Independen
Dato' Mohamed Ross Mohd Din	Direktur Independen
Dato' Lee Kok Kwan	Direktur Non-Independen
Ahmad Zulqarnain Che On	Direktur Non-Independen
Afzal Bin Abdul Rahim	Direktur Independen
Didi Syafruddin Yahya	Direktur Independen

## CIMB GROUP HOLDINGS BERHAD

Level 13, Menara CIMB  
Jalan Stesen Sentral 2 Kuala Lumpur Sentral  
50470 Kuala Lumpur, Malaysia  
Telp : 603 2261 8888  
Faks : 603 2261 8899  
Situs Web : [www.cimb.com](http://www.cimb.com)  
Investor Relations : [ir@cimb.com](mailto:ir@cimb.com)

**ENTITAS ANAK (SUBSIDIARIES)**

Nama	Alamat	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Tahun Pendirian	Status Operasi	Jumlah Aset 2019 (dalam miliar Rupiah)
PT CIMB Niaga Auto Finance	Menara Sentraya Lt. 28 Jl. Iskandarsyah Raya No.1A Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Telp.: +62 21 2788 1800 Faks.: +62 21 2788 1900 Call Center: 0804-1-090909 E-mail: info@cnaif.co.id Situs Web: www.cnaif.co.id	Pembiayaan	99,93%	1981	Aktif	3.657
PT CIMB Niaga Sekuritas	Graha CIMB Niaga Lt. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta, 12190 Telp.: +62 21 5084 7848 Faks.: +62 21 5084 7849 E-mail: ib@cimbniaga-ibk.co.id	Perusahaan Efek	94,78%	2018	Aktif	274,8

**PERUSAHAAN MITRA/REKAN BISNIS (INVESTEES COMPANIES)**

Nama	Alamat	Status Operasi	Porsi Kepemilikan	Bidang Usaha	Total Aset 2019 (dalam jutaan Rupiah)
Bank Muamalat Indonesia	Muamalat Tower, Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18 Jakarta 12940	Aktif	0,13%	Perbankan Syariah	50.555.519
Sarana Aceh Ventura	Jl. Tgk. Syech Muda Wali No. 39 Banda Aceh 23242	Aktif	1,32%	Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	15
Sarana Bali Ventura	Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/ Ruko Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar	Aktif	3,81%	Modal Ventura	54.235
Sarana Bhakti Ventura	-	Tidak Aktif	2,71%	Modal Ventura	-
Sarana Jambi Ventura	Jl. Kapten Pattimura No. 119 Jambi 36129	Aktif	2,24%	Modal Ventura	31.085
Sarana Jateng Ventura	Jl. Taman Sompok No. 18 Semarang 50249	Aktif	2,62%	Modal Ventura	71.322
Sarana Jatim Ventura	Jl. Jemur Andayani No. 33 Surabaya 60237	Aktif	5,81%	Modal Ventura	119.645
Sarana Kalbar Ventura	Jl. M. Sohor No. 9 AB Pontianak 78121	Aktif	2,45%	Modal Ventura	58.215
Sarana Lampung Ventura	Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik, Bandar Lampung 35214	Aktif	2,53%	Modal Ventura	65.567
Sarana Maluku Ventura	Jl. Kakyali - Tanah Tinggi Ambon 97123	Aktif	2,73%	Modal Ventura	4.783

Nama	Alamat	Status Operasi	Porsi Kepemilikan	Bidang Usaha	Total Aset 2019 (dalam jutaan Rupiah)
Sarana Papua Ventura	Jl. Santorosa, Tasangkapura No. 20 Jayapura, Papua 99223	Aktif	5,63%	Modal Ventura	5.692
Sarana Riau Ventura	Komp. Perkantoran Grand Sudirman Blok A-3 Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Parit Indah), Pekanbaru - Riau	Aktif	1,35%	Modal Ventura	21.035
Sarana Sulsel Ventura	Jl. Faisal Raya, No. 14 Makassar	Aktif	4,64%	Modal Ventura	48.724
Sarana Sulut Ventura	Kompleks Pasar Segar Blok RC-17 Paal Dua Jl. Yos Sudarso Manado	Aktif	2,85%	Modal Ventura	23.825
Sarana Sumatera Barat Ventura	Gedung Rangkang Ventura Jl. Khatib Sulaiman No. 9 Kav. 5 s/d 7 Padang, Sumatera Barat	Aktif	3,37%	Modal Ventura	27.834
Sarana Surakarta Ventura	Jl. M. Saleh Werdisastro No. 1 Surakarta 57133	Aktif	1,85%	Modal Ventura	60.343
Sarana Yogya Ventura	Jl. Yos Sudarso 25 Kotabaru Yogyakarta 55224	Aktif	3,94%	Modal Ventura	53.009
Lainnya (< 100.000 saham) Sesuai Laporan Keuangan Audit	-	Aktif	0,05% - 1,56%	Lembaga Pembiayaan	-

### ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Pada tahun 2019, CIMB Niaga tidak memiliki Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle (SPV)*.

## PROFIL ENTITAS ANAK



Nama	: PT CIMB Niaga Auto Finance
Tanggal Pendirian	: 10 Desember 1981
Dasar Hukum Pendirian	: Akta No. 48 yang dibuat di hadapan Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.
Bidang Usaha	: Perusahaan Pembiayaan
Alamat	: Menara Sentraya lantai 28 Jalan Iskandarsyah Raya No 1A Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Telp.: +62 21 2788 1800 Faks.: +62 21 2788 1900 E-mail: info@cnaf.co.id Call center: 0804-1-090909 Situs Web: www.cnaf.co.id

### Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan *partner* bisnisnya.

### Misi

Kami berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders* melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, sumber daya manusia yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Lani Darmawan

Komisaris : Koei Hwei Lien

Komisaris Independen : Serena Karliita Ferdinandus

Komisaris Independen : Hidayat Dardjat Prawiradilaga

### Direksi

Presiden Direktur : Ristiawan Suhendar

Direktur : Danis V. Bimawan

Direktur : M. Imron Rosyadi

Direktur : Kurniawan Kartawinata\*

Direktur : Antonius Herdaru D\*

### Profil CIMB Niaga Auto Finance

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF" atau "Perusahaan") didirikan pada 10 Desember 1981 dengan nama PT Saseka Gelora Leasing. Pada Agustus 1993, Perusahaan kemudian berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance dengan fokus bisnis adalah sewa guna usaha.

Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk menjadi pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan 79,65% kepemilikan saham dan pada tahun 2007 PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") kembali menambah porsi kepemilikannya menjadi 95,91%. Pada Oktober 2009, seiring dengan rencana PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk lebih serius menggarap bisnis-bisnis pembiayaan, Perusahaan melakukan transformasi dengan melakukan perubahan pada fokus bisnis dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Pada Agustus 2010, Perusahaan berganti nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance. Perubahan nama ini juga disertai dengan perubahan logo Perusahaan.

Pada tengah tahun 2015, CIMB Niaga selaku pemegang saham mayoritas dari CNAF dan PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") telah memutuskan untuk melakukan penggabungan kedua bisnis kendaraan bermotor dengan segmen usaha yang sama tersebut, di mana CNAF bertindak sebagai perusahaan penerima penggabungan. Rencana tersebut mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 19 November 2015, kemudian disusul oleh persetujuan pemegang saham lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 23 Desember 2015 dan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 23 Desember 2015. Penggabungan antara CNAF dan KITAF berlaku efektif per 1 Januari 2016.

\*) Efektif setelah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan oleh OJK.

### Kepastian Itu Ga Pake Lama

Pernah kan udah nunggu lama-lama, ujungnya gak jadi?

Di CIMB Niaga Auto Finance, cukup 15-20 JAM kamu bisa dapat kepastian kredit mobil impian. Ga pake lama!

**“Gak percaya? AJUKAN SEKARANG!”**

\*Dapat dan diterima di bank.





Nama	: PT CIMB Niaga Sekuritas
Tanggal Pendirian	: 12 Maret 2018
Dasar Hukum Pendirian	: Akta No. 26 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Meteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021378.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 20 April 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14173 Tahun 2018, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2018
Bidang Usaha	: Perusahaan Efek (Penjamin Emisi Efek)
Alamat	: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II lantai 11 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Telp. : +62 21 5084 7848 Faks. : +62 21 5084 7849 E-mail : ib@cimbniaga-ibk.co.id

**Visi**

Menjadi perusahaan ASEAN terkemuka dan menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan pada pasar modal Indonesia.

**Misi**

Konsisten dalam menyediakan produk pasar modal yang tepat serta layanan terbaik dalam meningkatkan kualitas nilai nasabah melalui penciptaan produk pasar modal yang inovatif yang tujuannya dapat menarik minat investor, serta memanfaatkan jaringan CIMB Group yang besar dan berpengalaman untuk dapat memberikan pengetahuan terkait pengembangan pasar modal di Indonesia setiap saat diperlukan oleh OJK.

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Rahardja Alimhamzah

Komisaris Independen : Achiran Pandu Djajanto

**Direksi**

Presiden Direktur : Harry Maryanto, SE

Direktur : Yuga Nugraha

Direktur : Martin Batara Simorangkir

**Profil CIMB Niaga Sekuritas**

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad ("CIMBGH") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa *Investment Banking* pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha *Investment Banking* di seluruh wilayah usahanya, termasuk di antaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha *Investment Banking* dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 di mana PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 99% saham perusahaan.

PT CIMB Niaga Sekuritas beroperasi setelah mendapatkan izin operasional sebagai perusahaan efek dari Otoritas Jasa Keuangan - Industri Non Bank (OJK-IKNB).

Sebagai unit usaha yang menaungi kegiatan *Investment Banking*, PT CIMB Niaga Sekuritas memiliki fokus pada pemberian jasa penjaminan emisi efek serta penasihat keuangan.

# DAFTAR JARINGAN MITRA USAHA



Dalam rangka menghadapi persaingan yang semakin kompetitif serta untuk mendukung pertumbuhan kinerja Bank secara optimal dan berkesinambungan, CIMB Niaga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik di dalam maupun luar negeri. Jalinan kerja sama yang tercipta juga bertujuan untuk peningkatan ketahanan, daya saing, dan efisiensi bank dalam mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Berbagai bentuk kemitraan yang dilakukan bank guna menyediakan layanan keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah hingga akhir tahun 2019 sebagai berikut:

1. Kerja sama produk *bancassurance* Sunlife, Sampo, AIA, dan CIGNA dengan memanfaatkan jaringan dan nasabah sebagai *target market*;
2. Kerja sama jaringan dan kartu antara lain VISA, Master, dan JCB. Kemitraan ini dilakukan untuk memperluas cakupan jaringan produk Bank berbasis kartu. Dari sisi kartu, kami juga melakukan *co-branding* dengan Accor, Indosat, dan Cathay Pacific;
3. Kerja sama penyedia lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi Silverlake, kemitraan ini dilakukan guna menunjang *digital network* Bank;
4. Kerja sama usaha di bidang Remitansi (pengiriman uang) seperti MoneyGram International, Speedsend CIMB Malaysia; dan
5. Bentuk kerja sama lainnya yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## Biro Administrasi Efek

### PT Bima Registra

Satrio Tower, 9th Floor A2  
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4  
Kuningan Setiabudi  
Jakarta 12950 - Indonesia

Telp. : +62 21 2598 4818  
Faks. : +62 21 2598 4819  
Situs Web : [www.bimaregistra.co.id](http://www.bimaregistra.co.id)

## Kustodian

### PT Kustodian Sentral Efek

Gedung Bursa Efek Indonesia,  
Tower I, Lantai 5  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta  
12190 - Indonesia

Telp. : +62 21 5299 1099  
Faks. : +62 21 5299 1199  
Situs Web : [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

## Kantor Akuntan Publik

### Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Afiliasi dari PriceWaterhouseCoopers di Indonesia)

WTC 3  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920 – Indonesia

Telp. : +62 21 521 2901  
Faks. : +62 21 5290 5555  
: +62 21 5290 5050  
Situs Web : [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

## Wali Amanat

### PT Bank Permata Tbk

WTC II, Lantai 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920 – Indonesia

Telp.  
+62 21 523 7788  
Faks.  
+62 21 523 7253  
Situs Web  
[www.permatabank.com](http://www.permatabank.com)

## Notaris

### Kantor Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn

Jl. Suryo No 54  
Kebayoran Baru  
Jakarta 12180 – Indonesia

Telp.  
+62 21 2923 6060  
Faks.  
+62 21 2923 6070

## Lembaga Pemeringkat

### PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower – Senayan City  
Lantai 17  
Jl. Asia Afrika Lot 19  
Jakarta 12170 – Indonesia

Telp.  
+62 21 7278 2380  
Faks.  
+62 21 7278 2370  
Situs Web  
[www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

### PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower  
Lantai 24, suite 2403  
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5  
Jakarta 12940 – Indonesia

Telp.  
62 21 2988 6800  
Faks.  
+62 21 2988 6820  
Situs Web  
[www.fitchratings.co.id](http://www.fitchratings.co.id)

## JASA BERKALA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TAHUN 2019

Profesi Penunjang	Jasa	Komisi (fee) dalam jutaan Rp (termasuk pajak)	Periode Penugasan
Akuntan Publik	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2019	Total biaya audit tahunan 2019 sebesar Rp13.938.500.000	Tahun buku 2019
Konsultan Hukum	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penilai	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Notaris	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Di tahun 2019, Bank tidak memiliki perjanjian atau kontrak bersifat tetap yang mengacu pada periode penugasan tertentu/berkala (*retainer*) dalam rangka penggunaan/pemakaian jasa Konsultan Hukum, Penilai dan Notaris sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal.

## AKSES DATA DAN INFORMASI BANK

### Sekretaris Perusahaan

Graha CIMB Niaga, Lantai 16  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 - Indonesia  
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353  
Faks. : +62 21 252 6749  
Email : [corporate.secretary@cimbniaga.co.id](mailto:corporate.secretary@cimbniaga.co.id)

### Hubungan Investor Perusahaan

Menara Sentraya, Lantai 31  
Jl. Iskandarsyah Raya I A Jakarta 12160 - Indonesia  
Telp. : +62 21 270 0555  
Email : [investor.relations@cimbniaga.co.id](mailto:investor.relations@cimbniaga.co.id)

# INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya melalui penyajian informasi pada situs web utama [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id).

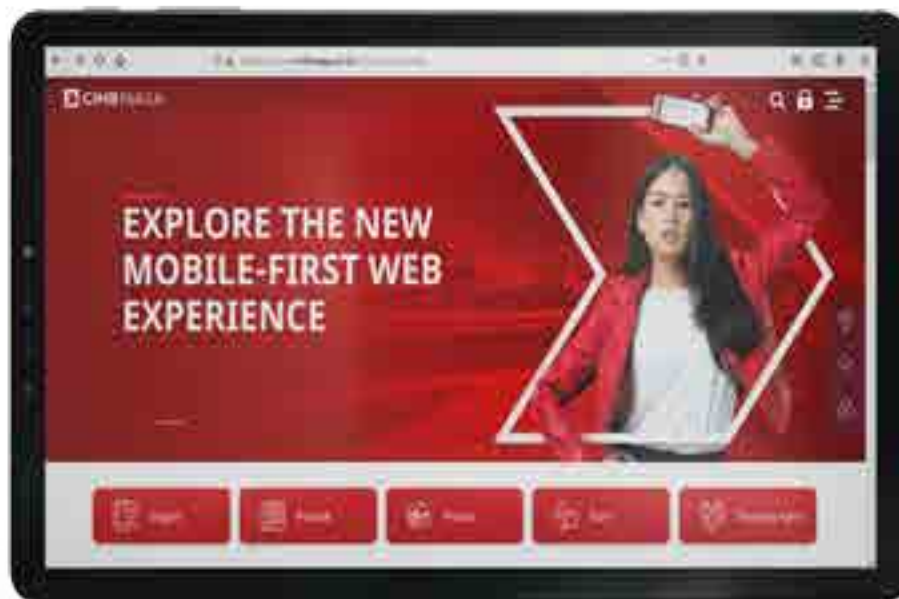
Selain itu, CIMB Niaga juga telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selaras dengan POJK No. 8/POJK.4/2015 tersebut, situs web CIMB Niaga senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting, antara lain:

## 1. Beranda

Berisi berbagai informasi produk & layanan Bank kepada nasabah termasuk layanan *Digital Banking* dan program promo CIMB Niaga yang disajikan pada website utama [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id). Beranda juga menyajikan informasi penawaran terkini, kurs valas, berita & informasi serta pengumuman terkini. Selain itu, menu bar Karir dan Tentang Kami dapat diakses langsung dari Beranda.



## 2. Tentang Kami

Menu bar ini berisikan pilihan informasi umum mengenai Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan dan CIMB Niaga Peduli yang dapat langsung diakses melalui integrasi *microsite* [investor.cimbniaga.co.id](http://investor.cimbniaga.co.id). Laman ini juga memuat informasi tentang sejarah perusahaan, jejak langkah, kegiatan dan izin usaha Bank.

### 3. Hubungan Investor

Menu bar ini memuat pilihan Informasi Finansial, Informasi Dividen, Informasi Saham/Obligasi, Berita & Peristiwa dan Permintaan Informasi yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* investor.cimbniaga.co.id. Beberapa laporan penting seperti: Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan Kuartal, Laporan Keuangan Bulanan, dan informasi terkait lainnya dapat diakses dalam pilihan menu Informasi Finansial.



### 4. Tata Kelola Perusahaan



Beranda GCG ini memuat informasi lengkap terkait Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga dengan pilihan menu bar Tentang Kami, Manajemen, RUPS, Struktur GCG, Laporan GCG, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Keterbukaan & Informasi Lain, yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* investor.cimbniaga.co.id. Melalui beranda GCG ini, publik dapat mengetahui informasi mengenai praktik GCG yang telah dilakukan oleh CIMB Niaga, seperti di bawah ini:

- a. Tentang Kami: Sekilas CIMB Niaga; Visi dan Misi Bank; Struktur Kepemilikan dan Organisasi CIMB Niaga; Struktur Group CIMB; Perusahaan Afiliasi; Pemingkatan; Penghargaan; Unit Usaha Syariah dan Hubungi Kami (nama, alamat, nomor dan *e-mail* kontak serta situs web kantor pusat).
  - b. Manajemen: profil Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan dan Senior Eksekutif; hal-hal yang lebih rinci terkait Dewan Komisaris dan Direksi Bank (laporan pengawasan, piagam, jadwal rapat, kriteria & proses pemilihan, program pengembangan, kebijakan remunerasi, dan lainnya); Laporan dan Piagam Dewan Pengawas Syariah (DPS); Hal-hal terkait Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Bank; dan Transaksi Saham oleh Manajemen CIMB Niaga.
  - c. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Bank.
  - d. Struktur GCG: Komite Dewan Komisaris; Komite Direksi, Evaluasi Kinerja Komite; Kebijakan-kebijakan dan Piagam Tata Kelola Perusahaan; Unit GCG & Sustainability.
  - e. Laporan GCG: Laporan Keberlanjutan; Hasil Penilaian Sendiri GCG dan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
  - f. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS): Assessment ACGS CIMB Niaga.
  - g. Keterbukaan: Berita Investor dan Siaran Pers CIMB Niaga.
  - h. Informasi Lain: Lembaga Penunjang Pasar Modal dan APU-PPT.
5. **CIMB Niaga Peduli**  
Berisi informasi mengenai praktik 4 (empat) pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah dilakukan CIMB Niaga yaitu Edukasi, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan dan Filantropi.



# PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Tengku Dato' Sri Tengku Abdul Aziz	Presiden Komisaris	Bangkok Town Hall	CIMB Thailand	5 April 2019 Bangkok, Thailand
		<i>UK &amp; Eire Council for Malaysian Students - UKEC Speaking Slot</i>	UKEC, London School of Economics & Political Science	7 April 2019 London, Inggris
		Jakarta Town Hall	CIMB Niaga	15 April 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Tsinghua PBCSF EMBA Belt &amp; Road Program for SEA</i>	Tsinghua University	10 - 12 April 2019 Hangzhou, China
		<i>Media Training by Mark Laudi</i>	CIMB Group	14 Mei 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>BNM's Financial Industry Conference (FIC)</i>	Bank Negara Malaysia ("BNM")	17 Juni 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>My FinTech Week Banking Series: Digital Bank</i>	BNM	18 Juni 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Graduan Aspire 2019</i>	Kuala Lumpur Convention Centre ("KLCC")	13 Juli 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Townhall in Manila</i>	CIMB Manila	13 Agustus 2019 Manila, Phillipines
		<i>Town Hall in Kuala Lumpur</i>	CIMB Group	3 September 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Tsinghua PBCSF EMBA B&amp;R Program For SEA Curriculum</i>	Shanghai Learning Center	5 - 8 September 2019 Shanghai, China
		<i>CIMB Young ASEAN Leaders 2019</i>	Universiti Kebangsaan Malaysia	25 September 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>The Cooler Earth Sustainability Summit</i>	KLCC	1 - 2 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Khazanah Megatrends Forum 2019</i>	Mandarin Oriental	7 - 8 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Townhall in Bangkok</i>	CIMB Thailand	9 Oktober 2019 Bangkok, Thailand
<i>Townhall in Singapore</i>	CIMB Singapura	15 Oktober 2019 Singapura		
<i>Townhall in Jakarta</i>	CIMB Niaga	29 Oktober 2019 Jakarta, Indonesia		
Glenn M. S. Yusuf*	Wakil Presiden Komisaris	<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	CIMB Niaga	25 April 2019 Jakarta, Indonesia
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	CIMB Niaga	6 Mei 2019 Jakarta, Indonesia

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	BARa	29 Januari 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Grandparenting</i> Sertifikasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko (Gelombang 2)	Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia ("LKDI")	18 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Khazanah Megatrends Forum 2019</i>	Khazanah	7 - 8 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Annual Management Summit 2019</i>	CIMB Group	8 - 9 November 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Learning Session "Life Matters"</i>	CIMB Niaga	22 November 2019 Jakarta, Indonesia
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen**	<i>Khazanah Megatrends Forum 2019</i>	Khazanah	7 - 8 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Annual Management Summit 2019</i>	CIMB Group	8 - 9 November 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Board Governance Forum</i>	KPMG	11 November 2019 Jakarta, Indonesia
		Seminar Internasional IKBI	Ikatan Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	26 November 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Master Class Risk Governance 2019</i>	ERMA, IFC & CRMS Global	4 Desember 2019 Bali, Indonesia
		<i>Risk Management: The Next Generations - Embracing GRC in Industry 4.0</i>	ERMA, IFC & CRMS Global	5 - 6 Desember 2019 Bali, Indonesia
David Richard Thomas	Komisaris	<i>2019 Risk Deep Dive Session</i>	Group Risk	15 Februari 2019 Thailand
		<i>Centre of Applied Data Science (CADS) Program – Expectation Setting for Supervisors of Cohort 1 &amp; 2</i>	Group Risk	13 Maret 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Town Hall – 2019 Risk Playbook &amp; Employee Engagement</i>	Group Risk	15 Maret 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Tech Risk Workshop for Audit Committee (AC) of CIMB Banking Group and Board Risk &amp; Compliance Committee (BRCC) of CIMB Bank, Islamic &amp; Investment Bank</i>	Internal	3 April 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Workshop on Advancing Integration of ESG in CIMB Banking with KLP, Sumitomo Mitsui &amp; DNB</i>	CIMB	30 Mei 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>"Tuesday Chat" with Singapore Risk Team</i>	Internal	21 Juni 2019 Singapura
		<i>"Tuesday Chat" with CIMB Niaga Risk Team</i>	Internal	27 Juni 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Deloitte Malaysia Financial Services Industry (FSI) Conference 2019</i>	Deloitte	24 Juli 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>3rd CIMB Regional Director's Sharing Session</i>	CIMB	22 - 23 Agustus 2019 Kuala Lumpur, Malaysia



Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>2020 Risk Posture Post Workshop Communication to BU Heads</i>	Group Risk	11 September 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>DataRobot Executive Training &amp; Use Cases Brainstorming Session</i>	Group Risk	9 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Group Consumer Banking Annual Management Summit</i>	CIMB	17 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Group Wholesale Banking pre-Annual Management Summit</i>	CIMB	18 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Risk EXCO Off-Site</i>	Group Risk	4 November 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Annual Management Summit</i>	CIMB	8 - 9 November 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Risk Playbook 2020 Group Chief Risk Officer Sharing Session</i>	Group Risk	28 November 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Risk &amp; Finance Town Hall</i>	Group Risk & Group Finance	3 Desember 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Risk Playbook Town Hall with Thailand Risk Team</i>	Group Risk	6 Desember 2019 Bangkok, Thailand
		<i>Risk Playbook Town Hall with Niaga Risk Team</i>	Group Risk	16 Desember 2019 Jakarta, Indonesia
Didi Syafruddin Yahya	Komisaris	<i>Boardroom Colloquium on Innovation Governance</i>	MeLearn Global	1 - 3 Februari 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Reading the Signs: Next Financial Crisis and Potential Impact on Asia</i>	Financial Institutions Director's Education ("FIDE") FORUM	14 Maret 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Digital Assets: Global Trends, Legal Requirements and Opportunities for Financial Institutions</i>	FIDE FORUM	26 Maret 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Risk Management Competency for Banking Profession - Level 1 Commissioner</i>	ASTA Consulting	29 - 30 April 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Corporate Governance Watch: How Does Malaysia Rank?</i>	The Iclif Leadership and Governance Centre ("ICLIF")	3 Mei 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Financial Industry Conference Shifting Tides: Future of Finance</i>	Bank Negara Malaysia	17 Juni 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Artificial Intelligence and Its Role in FI's</i>	FIDE	24 Juli 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Value Based Intermediation: Directors Role</i>	FIDE	1 Agustus 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Mandatory Accreditation Programme for Directors of PLC's</i>	ICLIF	19 - 20 Agustus 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>CIMB Group 3rd Directors Regional Sharing Session</i>	CIMB Group	22 - 23 Agustus 2019 Kuala Lumpur, Malaysia

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>Cooler Earth Sustainability Summit 2019</i>	CIMB Group	1 - 2 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Malaysia: Post Budget 2020 Forum</i>	CIMB Group	1 - 4 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Digital to the Core: Technology Showcase Masterclass</i>	FIDE	4 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Leadership Greatness in Turbulence Times- Building Corporate Longevity</i>	CIMB Group	1 - 6 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Leadership in Disruptive World: Changing Role of Boards</i>	FIDE	1 - 7 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		Khazanah Megatrend Forum	Khazanah	7 - 8 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		Anti-Bribery & Anti-Corruption: S17A of the MACC Act	CIMB Group	4 Desember 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
Sri Widowati	Komisaris Independen	Risk Management Competency for Banking Profession - Level 1 Commissioner	ASTA Consulting	29 - 30 April 2019 Jakarta, Indonesia

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	<i>YPO Executive Education Seminar - Strategic Agility (Harvard Professor)</i>	Young Presidents' Organization ("YPO")	29 - 30 Maret 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>YPO South East Asia Regional Board Meeting</i>	YPO	26 - 28 April 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Mid-Year Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	6 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>BMC Transformation Leadership Training by Deloitte</i>	CIMB Niaga	29 - 30 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>YPO Tech Investment in Indonesia</i>	YPO	3 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Asia Banking CEO Roundtable</i>	McKinsey	5 - 6 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Tableau Update and Strategy</i>	Visidata Indonesia	10 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>IFRS Training</i>	CIMB Group	11 September 2019 Jakarta, Indonesia
		Pelatihan Lemhannas Kadin Indonesia	Kamar Dagang dan Industri Indonesia	21 - 27 Oktober 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Year End Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	1 - 2 November 2019 Bogor, Indonesia

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Rita Mas'Oen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	<i>GO United Team Building</i>	GO, CIMB	4 Januari 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Group Operations LIFO Leadership Workout</i>	CIMB Group	12 - 13 April 2019 Bangi, Malaysia
		<i>Lunch and Learn</i>	FIS Advisory	15 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>BMC Transformation Leadership Training by Deloitte</i>	CIMB Niaga	29 - 30 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Google Cloud Summit</i>	Google	5 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Tableau Update and Strategy</i>	Visidata Indonesia	10 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Certified Leadership Coaching Training</i>	Cherish Indonesia	22 - 23 Oktober 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>iCIO Executive Leadership Forum 2019</i>	iCIO Community	31 Oktober 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Year End Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	1 - 2 November 2019 Bogor, Indonesia
		<i>Annual Directorate Workshop (Team Building)</i>	CIMB Niaga	23 November 2019 Tangerang, Indonesia
		<i>Motivational Sesssion</i>	Ir. Lies Hartono CIMB Niaga Bintaro	23 November 2019 Tangerang, Indonesia
		<i>2nd Robotics Process and Intelligent Automation Forum</i>	Mappi	26 - 27 November 2019 Singapura
Megawati Sutanto	Direktur Kredit	<i>Effective Communication &amp; Public Speaking</i>	Talk Inc.	17 Mei 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Mid-Year Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	6 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>BMC Transformation Leadership Training by Deloitte</i>	CIMB Niaga	29 - 30 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Annual Directorate Workshop (Team Building)</i>	CIMB Niaga	7 - 8 September 2019 Bogor, Indonesia
		<i>Tableau Update and Strategy</i>	Visidata Indonesia	10 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Year End Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	1 - 2 November 2019 Bogor, Indonesia

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko	<i>Lunch and Learn</i>	CIMB Niaga	23 Januari 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>2019 Risk Deep Dive Session</i>	Risk CIMB Thailand	15 Februari 2019 Thailand
		<i>Mid-Year Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	6 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Lunch and Learn</i>	FIS Advisory	15 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>BMC Transformation Leadership Training by Deloitte</i>	CIMB Niaga	29 - 30 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Vera Handajani's Townhall with SG Risk</i>	Risk CIMB Singapore	2 September 2019 Singapura
		<i>Tableau Update and Strategy</i>	Visidata Indonesia	10 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Business Learning Session</i>	CIMB Niaga	25 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>BARa Refresher Program "PSAK 71 Impairment Deep Dive in Risk Management Perspective"</i>	Bankers Association for Risk Management (BARA)	24 - 25 Oktober 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Annual Directorate Workshop (Team Building)</i>	CIMB Niaga	25 - 27 Oktober 2019 Yogyakarta, Indonesia
		<i>Year End Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	1 - 2 November 2019 Bogor, Indonesia
		<i>Townhall with Ibu Vera &amp; RAI</i>	Group Risk Kuala Lumpur	7 November 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Agile Training for IC Leader</i>	Boston Consulting Group	6 Desember 2019 Jakarta, Indonesia
<i>Training Anti-Fraud Awareness for Treasury</i>	Anti-Fraud Management Bank CIMB Niaga	14 Desember 2019 Jakarta, Indonesia		

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	<i>Refreshment Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance</i>	ACI Indonesia	18 - 19 Januari 2019 Bali, Indonesia
		<i>Business Learning Session: Potential Impact on IFRS9 to Treasury and Day 1 PnL Amortisation</i>	CIMB Group	26 Januari 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Treasury &amp; Capital Market Code of Conduct</i>	CIMB Group	9 April 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Mid-Year Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	6 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Lunch and Learn</i>	FIS Advisory	15 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>BMC Transformation Leadership Training by Deloitte</i>	CIMB Niaga	29 - 30 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Tableau Update and Strategy</i>	Visidata Indonesia	10 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Annual Directorate Workshop (Team Building)</i>	CIMB Group	13 - 15 September 2019 Yogyakarta, Indonesia
		<i>Year End Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	1 - 2 November 2019 Bogor, Indonesia
		<i>Anti Fraud Management</i>	CIMB Niaga	14 Desember 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Managing Foreign Exchange Risk Through Local Currency Settlement</i>	CIMB Niaga	5 Desember 2019 Jakarta, Indonesia
Lani Darmawan	Direktur Perbankan Konsumer	<i>Syariah Motivasi Seminar</i>	KUBIK Leadership	19 Februari 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Academy Motivational Event</i>	Christianto Tetuko	11 April 2019 Palembang, Indonesia
		<i>Academy Motivational Event</i>	Christianto Tetuko	15 April 2019 Surabaya, Indonesia
		<i>Academy Motivational Event</i>	Christianto Tetuko	23 April 2019 Bandung, Indonesia
		<i>Sustainability Finance Training Program</i>	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia ("LPPI")	2 Mei 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Mid-Year Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	6 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>BMC Transformation Leadership Training by Deloitte</i>	CIMB Niaga	29 - 30 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Tableau Update and Strategy</i>	Visidata Indonesia	10 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Year End Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	1 - 2 November 2019 Bogor, Indonesia
		<i>Halal Industri &amp; Community</i>	Pandu Rosadi & Prof. Sukoso	4 November 2019 Jakarta, Indonesia

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	<i>Business Learning Session</i>	CIMB Niaga	21 Januari 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Forum Working Group Governance, Risk &amp; Compliance</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan ("FKDKP") & Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	8 Februari 2019 Jakarta, Indonesia
		Sosialisasi & Diseminasi Panduan Anti Korupsi Bagi Dunia Usaha & Implementasi Di Sektor Perbankan & Pasar Modal	Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK")	13 Februari 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Legal Forum</i>	CIMB Niaga	20 Maret 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Indonesia Sustainability Finance Initiative Dialogue on Green Climate Fund &amp; UNEF FI's Principle on Responsible Banking</i>	Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia ("IKBI")	8 April 2019 Jakarta, Indonesia
		Mekanisme Permintaan Data, Pemblokiran & Penyitaan Tersangka	KPK	25 April 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>SIMPLE DAY OJK</i>	OJK	2 Mei 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Sustainability Finance Awareness for Leaders</i>	CIMB Niaga	2 Mei 2019 Graha CIMB Niaga Jakarta, Indonesia
		Kajian Buku Stabilitas Keuangan No. 32 & Diskusi Peluang Pertumbuhan Intermediasi Indonesia Di Tengah Dinamika Perekonomian Global	Bank Indonesia	3 Mei 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Auto Journey Immersion Session 2</i>	CIMB Niaga	23 Mei 2019 Jakarta, Indonesia
		Peran Direktur Kepatuhan Dalam Menyikapi Tantangan Perekonomian Digital dan Kesiapan Perbankan Menghadapi <i>Mutual Evaluation Review</i> (MER)	FKDKP	27 Juni 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Mid-Year Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	6 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Workshop Kesiapan Implementasi POJK 51/2019 untuk Bank BUKU 1 &amp; 2 (Sharing dari BUKU 4)</i>	PERBANAS	28 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Big Data Launch &amp; Analytics Workshop</i>	CIMB Niaga	28 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>BMC Transformation Leadership Training by Deloitte</i>	CIMB Niaga	29 - 30 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
Penanganan APU PPT	OJK	5 September 2019 Jakarta, Indonesia		
<i>Tableau Update and Strategy</i>	Visidata Indonesia	10 September 2019 Jakarta, Indonesia		

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		FGD Perizinan Pengurus & Kepemilikan Bank Umum	OJK	11 September 2019 Jakarta, Indonesia
		IFRS 9 / PSAK 71 <i>Challenges for 2020 &amp; Beyond</i>	CIMB Niaga	12 September 2019 Jakarta, Indonesia
		Sosialisasi <i>Anti Fraud</i>	CIMB Niaga	16 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Workshop Program Mentoring Berbasis Risiko untuk Pengkinian National Risk Assessment (NRA) Tahun 2019</i>	Pusat Pelaporan & Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK")	17 September 2019 Jakarta, Indonesia
		Seminar Pemahaman & Implementasi PSAK 71 & 73	FKDKP	26 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>The Cooler Earth</i>	CIMB Group	1 - 2 Oktober 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Refreshment</i> Sertifikasi Kepatuhan Level 3	FKDKP	3 - 4 Oktober 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Year End Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	1 - 2 November 2019 Bogor, Indonesia
		IBEX 2019	PERBANAS	6 November 2019 Jakarta, Indonesia
		AMS 2019	CIMB Group	8 - 9 November 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Indonesia Sustainability Finance Initiative Conference</i>	IKBI	26 November 2019 Jakarta, Indonesia
		Pertemuan Tahunan Bank Indonesia : "Sinergi, Transformasi, Inovasi Serta Arahan Presiden RI"	Bank Indonesia	28 November 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Annual Workshop Directorate (Team Building)</i>	CIMB Niaga	28 - 30 November 2019 Bali, Indonesia
		Pengawasan Kepatuhan APU PPT Perbankan	OJK	5 Desember 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Agile Training for IC Leaders</i>	CIMB Niaga	6 Desember 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Sharing session with Foundation's Board of Trustees on all CIMB Niaga CSR Initiatives</i>	CIMB Group	10 Desember 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
		Prospek & Tantangan Ekonomi 2020	FKDKP	19 Desember 2019 Jakarta, Indonesia

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Hedy Lopian	Direktur Sumber Daya Manusia	<i>Sustainability Finance Training Program</i>	LPPI	2 Mei 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Mid-Year Senior Leaders Meeting 2019</i>	CIMB Niaga	6 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Workshop "Kesiapan Bank Buku 1 &amp; Buku 2 dalam Mengimplementasikan POJK No.51/2017"</i>	PERBANAS	28 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>BMC Transformation Leadership Training by Deloitte</i>	CIMB Niaga	29 - 30 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Tableau Update and Strategy</i>	Visidata Indonesia	10 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Seminar "Pengembangan SDM Industri Jasa Keuangan 2020"</i>	LPPI	10 Oktober 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Year End Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	1 - 2 November 2019 Bogor, Indonesia
		<i>CIMB's Group Annual Management Summit</i>	CIMB	8 - 9 November 2020 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>HR Directorate Workshop</i>	CIMB Niaga	22 November 2019 Sentul, Indonesia
		<i>Group HR Post Annual Management Summit</i>	CIMB	29 - 30 November 2019 Kuala Lumpur, Malaysia
Pandji P. Djajaneegara	Direktur Perbankan Syariah	Syariah Motivasi Seminar	KUBIK Leadership	19 Februari 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Sustainability Finance Training Program</i>	LPPI Stabilitas	2 Mei 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Mid-Year Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	6 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		Perbankan Syariah - <i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko	LPPI Stabilitas	7 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>BMC Transformation Leadership Training by Deloitte</i>	CIMB Niaga	29 - 30 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Tableau Update and Strategy</i>	Visidata Indonesia	10 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Year End Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	1 - 2 November 2019 Bogor, Indonesia
		<i>Halal Industri &amp; Community</i>	Pandu Rosadi & Prof. Sukoso	4 November 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Annual Directorate Workshop (Team Building)</i>	CIMB Niaga	16 - 17 November 2019 Bandung, Indonesia
		<i>Regional Mortgage Forum</i>	Hendry Riadi, Irvan, Tirta	4 Desember 2019 Tangerang, Indonesia



Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Rahardja Alimhamzah *	Direktur Perbankan Bisnis	<i>Lunch and Learn</i>	CIMB Niaga	23 Januari 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	Asta Consultant	8 Maret 2019 Jakarta Indonesia
		<i>Sustainability Finance Training Program</i>	LPPI	2 Mei 2019 Jakarta Indonesia
		<i>Mid-Year Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	6 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>BMC Transformation Leadership Training by Deloitte</i>	CIMB Niaga	29 - 30 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Tableau Update and Strategy</i>	Visidata Indonesia	10 September 2019 Jakarta Indonesia
		<i>Annual Directorate Workshop (Team Building)</i>	CIMB Niaga	12 - 14 September 2019 Yogyakarta, Indonesia
		<i>Year End Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	1 - 2 November 2019 Bogor, Indonesia
Lee Kai Kwong	Direktur Keuangan & SPAPM	<i>Risk Management Certification Program Level 5</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan ("LSPP")	9 Januari 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Mid-Year Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	6 Juli 2019, Jakarta, Indonesia
		<i>Lunch and Learn</i>	FIS Advisory	15 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Tableau Update and Strategy</i>	Visidata Indonesia	10 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Year End Senior Leaders Meeting</i>	CIMB Niaga	1 - 2 November 2019 Bogor, Indonesia
		<i>Annual Directorate Workshop (Team Building)</i>	CIMB Niaga	22 - 23 November 2019 Bogor, Indonesia
		<i>Business Learning Session</i>	CIMB Niaga	28 November 2019 Jakarta, Indonesia

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur melalui surat yang diterima oleh Bank pada tanggal 21 Februari 2020

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua	<i>Workshop</i> DPS Bidang Perbankan Syariah – Pra Ijtima Sanawi DPS	Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia ("DSN MUI")	17 September 2019 Jakarta, Indonesia
		Semiloka - Ijtima Sanawi DPS	DSN MUI	2 - 4 Oktober 2019 Bogor, Indonesia
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	Semiloka - Ijtima Sanawi DPS	DSN MUI	2 - 4 Oktober 2019 Bogor, Indonesia
		Muzakarah Cendekiawan Syariah Nusantara	<i>ISRA for Islamic Finance (International Shari'ah Research Academy for Islamic Finance)</i>	23 - 24 Juli 2019 Gadong, Brunei Darussalam
Dr. Yulizar D. Sanrego, M.Ec	Anggota	Semiloka - Ijtima Sanawi DPS	DSN-MUI	2 - 4 Oktober 2019 Bogor, Indonesia

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2019, anggota Komite Audit CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Jeffrey Kairupan	Ketua - Komisaris Independen	Data pelatihan/ <i>workshop</i> / konferensi/seminar tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.		
Zulkifli M. Ali	Anggota - Komisaris Independen			
Mawar I.R. Napitupulu	Anggota – Pihak Independen	<i>Values and Culture</i>	RSM Indonesia	8 Mei 2019 Jakarta, Indonesia
		PPL Pasar Modal OJK Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal	Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI")	3 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		Rapat Kerja Tahunan Institut Akuntan Publik	IAPI	24 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		PPL Wajib Akuntan Publik Di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2019	IAPI	22 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		PPL Khusus Berbasis Penilaian Sektor Jasa Perbankan	IAPI	12 September 2019 Jakarta, Indonesia
		PPL OJK IKNB Aspek Akuntansi Kontrak Asuransi (DE PSAK 74) dan Isu Penerapannya	IAPI	10 Desember 2019 Jakarta, Indonesia
Yap Tjay Soen	Anggota – Pihak Independen	<i>A to Z Multifinance Business</i>	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	10 Juli 2019 Jakarta, Indonesia

**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Sepanjang tahun 2019, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Pri Notowidigdo	Ketua - Komisaris Independen			
Didi Syafruddin Yahya	Anggota - Komisaris	Data pelatihan/ <i>workshop</i> /konferensi/seminar tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.		
Jeffrey Kairupan	Anggota - Komisaris Independen			
Joni Raini	Anggota - Senior Eksekutif yang Membawahi Fungsi SDM	<i>CIMB INSEAD Leadership Program</i>	CIMB Niaga	18 - 22 Februari 2019 Paris, Perancis
		<i>CX Excellence Development Series for HR</i>	SQCI	1 Juli 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>CIMB INSEAD Leadership Program</i>	CIMB Niaga	29 Juli - 2 Agustus 2019 Singapura
		<i>Project Transformation Leadership</i>	Deloitte	15 - 16 Oktober 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Shifting CX Mindset for HR</i>	Lead & Beyond	30 - 31 Oktober 2019 Jakarta, Indonesia

**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE PEMANTAU RISIKO**

Sepanjang tahun 2019, anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Zulkifli M. Ali	Ketua - Komisaris Independen			
David Richard Thomas	Anggota - Komisaris	Data pelatihan/ <i>workshop</i> /konferensi/seminar tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.		
Didi Syafruddin Yahya	Anggota - Komisaris			
Firmanzah	Anggota - Pihak Independen	Panelis – Dialog Interaktif Pemilihan Umum	Komisi Informasi Pusat RI	6 Maret 2019 Jakarta, Indonesia
		Panelis – <i>Focus Group Discussion</i> Aliansi Kebangsaan	Aliansi Kebangsaan, Forum Rektor Indonesia, Kompas Media	20 Maret 2019 Jakarta, Indonesia
		Narasumber - <i>Workshop</i> Kepala Daerah	Universitas Paramadina, KPK, Ford Foundation	25 Maret 2019 Jakarta, Indonesia
		Narasumber – Persiapan Keberagkatan LPDP	Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan	23 April 2019 Jakarta, Indonesia
		Narasumber – Jejaring Komunikasi Perusahaan Sekda Kabupaten Tangerang	Sekretariat Daerah Kabupaten Tangerang	25 April 2019 Sentul, Indonesia
		Narasumber – Seminar Kaukus Muda Indonesia	Kaukus Muda Indonesia (KMI)	11 Juli 2019 Jakarta Indonesia

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Dewan Juri – Seleksi Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Tahun 2019	Badan Penelitian & Pengembangan Teknologi	30 - 31 Juli 2019 Serpong, Indonesia
		Narasumber – <i>Workshop</i> Paten <i>Mapping</i> Industri Prioritas	Badan Penelitian & Pengembangan Teknologi	15 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		Juri – Penjurian Sindo	Sindo – MNC Group	16 Oktober 2019 Jakarta, Indonesia
		Narasumber – EDP BPJS Ketenagakerjaan “ <i>Modelling the Impact of AI on Leadership Style</i> ”	BPJS Ketenagakerjaan	17 Oktober 2019 Bogor, Indonesia
		Narasumber – Economic Outlook Tahun 2020 “ <i>Millenials Facing Post Disruption Era</i> ”	Bank Jatim	27 Oktober 2019 Surabaya, Indonesia
		Penguji – SESPIBI Angkatan XXXV	Bank Indonesia	28 November 2019 Jakarta, Indonesia
Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Anggota – Pihak Independen	Pembicara – FGD Penyusunan Peraturan terkait Mekanisme Perubahan Status Emiten atau Perusahaan Publik	OJK	8 November 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Training</i> PSAK 71, 72, 73	KAP Purwantono, Sungkoro & Surjo (Ernst & Young Indonesia)	1 November 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Training</i> ERM & Audit <i>Integration</i>	CRMS Indonesia	11 - 12 November 2019 Bandung, Indonesia
		<i>Training</i> – Overview atas PSAK 71-73	KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilangan & Rekan (PKF)	14 November 2019 Jakarta, Indonesia

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sepanjang tahun 2019, Komite Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Jeffrey Kairupan	Ketua - Komisaris Independen CIMB Niaga	Data pelatihan/ <i>workshop</i> /konferensi/seminar tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.		
Dr. Yulizar D. Sanrego, M.Ec	Anggota - Anggota DPS CIMB Niaga	Data pelatihan/ <i>workshop</i> /konferensi/seminar tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada Laporan Tahunan ini.		
Endang Kussulanjari S.	Anggota - Pihak Independen	<i>Empowering Internal Auditors: Embracing the Air</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia	24 - 25 Juli 2019 Solo, Indonesia

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Serena Ferdinandus	Anggota - Komisaris Independen CIMB Niaga Auto Finance	<i>Empowering Internal Auditors: Embracing the Air</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia	24 - 25 Juli 2019 Solo, Indonesia
		<i>Training PSAK 71, 72, 73</i>	KAP Purwantono, Sungkoro & Surjo (Ernst & Young Indonesia)	1 November 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Training ERM &amp; Audit Integration</i>	CRMS Indonesia	11 - 12 November 2019 Bandung, Indonesia
		<i>Training – Overview atas PSAK 71-73</i>	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan (PKF)	14 November 2019 Jakarta, Indonesia
Achiran Pandu Djajanto	Anggota - Komisaris Independen CIMB Niaga Sekuritas	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek (Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Direksi dan Dewan Komisaris)	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia	12 Oktober 2019 Jakarta, Indonesia

### PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga yang dirangkap jabatannya oleh Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs & Legal* telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

### PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

Sepanjang tahun 2019, Pimpinan SKAI CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Antonius Pramana Gunadi	Chief Audit Executive	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 ( <i>Refreshment</i> )	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko, Jakarta	8 Maret 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Sustainability Finance Training Program</i>	CIMB Niaga	2 Mei 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Project Transformation Leadership</i>	CIMB Niaga	29 - 30 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>2019 Roundtable for Chief Audit Executive</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia	24 September 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Regional Audit Planning Session</i>	CIMB Niaga	3 - 4 Oktober 2019 Jakarta, Indonesia
		<i>Seminar Big Data Analytics (pembicara)</i>	CPA Australia	4 Desember 2019 Jakarta, Indonesia

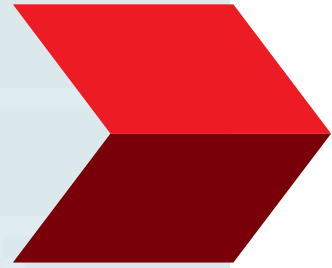
### PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2019, Vera Handajani, Direktur Manajemen Risiko, selaku Pimpinan SKMR CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, yang datangnya sebagaimana tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

# RACE FORWARD



Bersama lakukan perubahan  
membangun kepedulian



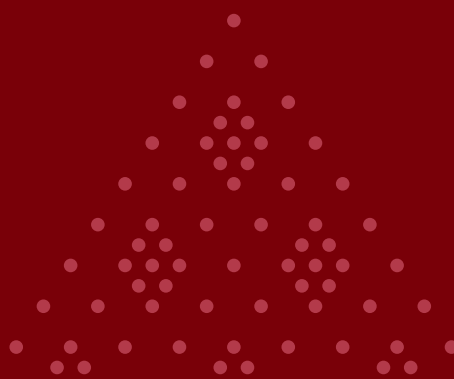


ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN





Tinjauan Umum:	168
Perekonomian dan Industri Perbankan	
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha	171
Profitabilitas Per Segmen	173
Tinjauan Segmen Bisnis	174
Perbankan Korporasi	174
Tresuri dan Pasar Modal	179
Transaction Banking	184
Perbankan Komersial	189
Perbankan Umkm	194
Perbankan Konsumer	199
Perbankan Syariah	211
Tinjauan Keuangan	217
Laporan Posisi Keuangan	221
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	243
Laporan Arus Kas	251
Komitmen dan Kontijensi	252
Rasio Keuangan Utama	253
Suku Bunga Dasar Kredit	254
Laporan Singkat Anak Perusahaan	255
Informasi Material Lainnya	257
Aspek Pemasaran	288
Prospek Usaha	292



# TINJAUAN UMUM: PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PERBANKAN



## PEREKONOMIAN GLOBAL

Kondisi ekonomi global tahun 2019 memasuki fase yang cukup berat dipicu oleh ketegangan hubungan dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat (AS) serta faktor geopolitik lainnya yang menjadi faktor utamanya yang menekan ekonomi global. Volume perdagangan global mengalami penurunan yang cukup tajam.

Dana Moneter Internasional (IMF) pun dua kali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019. Proyeksi yang semula ditetapkan 3,5% pada Januari dipangkas sebanyak 0,2% pada April. Angka itu kemudian diturunkan lagi menjadi 3,0% pada Oktober 2019.

Pelemahan ekonomi global juga terus menekan harga komoditas, termasuk harga minyak dan batu bara. Dalam rangka merespons dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut, berbagai negara melakukan stimulus fiskal dan memperlonggar kebijakan moneter, termasuk bank sentral AS (The Federal Reserve) yang tercatat dua kali menurunkan suku bunga acuan menjadi 1,75% - 2,00%.

Sektor keuangan global juga menghadapi tantangan yang menyangkut *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity* (VUCA). Dinamika ekonomi global tersebut perlu dipertimbangkan dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga arus masuk modal asing sebagai penopang stabilitas eksternal.

Sumber: International Monetary Fund

## PEREKONOMIAN INDONESIA

Agenda politik nasional tahun 2019, yaitu pesta demokrasi pemilihan anggota legislatif dan presiden yang diselenggarakan secara serempak membuat suhu politik nasional meningkat. Hal tersebut juga berdampak pada kondisi ekonomi Indonesia yang cenderung mengalami perlambatan pada semester pertama tahun 2019.

Sebagai bagian dari perekonomian dunia, Indonesia juga terpengaruh oleh kondisi ekonomi global yang tengah mengalami pelemahan. Hal ini terlihat dari neraca perdagangan Indonesia yang mengalami defisit sebesar 3,2 miliar Dolar AS



atau Rp43,8 triliun dari tahun-tahun sebelumnya sebesar 8,7 miliar Dolar AS ekuivalen Rp119,2 triliun.

Di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia tetap mampu menjaga kesehatan fundamental ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,02% di tahun 2019. Pertumbuhan PDB tersebut, kendati lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap merupakan pencapaian yang sangat baik mengingat kondisi ekonomi global yang tengah berada di ambang resesi. Selain itu, Pemerintah juga mampu menahan laju inflasi pada level yang cukup rendah yaitu 2,72%.

Keberhasilan Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonomi tak lepas dari berbagai kebijakan yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Pada tahun 2019, BI tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan *BI 7-Days Reverse Repo Rate* masing-masing sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5,00%. Kebijakan ini diharapkan dapat menarik suku bunga pinjaman ke level yang lebih rendah, sehingga pelaku usaha dapat menggencarkan investasi atau melakukan ekspansi hingga akhirnya dapat mendorong produksi. Di samping itu, turunnya suku bunga pinjaman diharapkan dapat memberi stimulus kepada masyarakat untuk tetap menjaga konsumsi mereka.

Pemerintah juga terus mendorong penerapan 16 paket kebijakan ekonomi yang telah digulirkan. Pemerintah memperluas Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan (*tax holiday*) untuk mendorong investasi langsung pada industri perintis dari hulu hingga hilir guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga merelaksasi Daftar Negatif Investasi sebagai upaya untuk mendorong aktivitas ekonomi pada sektor-sektor unggulan. Selain itu, Pemerintah juga memperkuat pengendalian devisa dengan pemberian insentif perpajakan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 juga ditopang oleh belanja Pemerintah. Sepanjang tahun 2019, Pemerintah terus melakukan pengembangan infrastruktur di berbagai daerah sebagai upaya untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Tahun 2019, Pemerintah mengalokasikan Rp415,0 triliun untuk proyek infrastruktur di berbagai daerah, jumlah tersebut meningkat 2,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp410,7 triliun.

Sumber: BPS, BI, Nota Keuangan serta APBN 2019 dari Kementerian Keuangan

## ANALISIS INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL

Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang cukup menantang, industri perbankan masih dapat menjalankan fungsi intermediasinya dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan kredit perbankan yang masih mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan kredit perbankan tahun 2019 lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2019, kredit perbankan hanya mengalami pertumbuhan sebesar 6,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 12,05%. Total kredit yang diberikan Bank mencapai Rp5.683.757 miliar dibandingkan Rp5.358.012 miliar tahun 2018.

Di sisi lain, pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah tumbuh lebih tinggi dibandingkan perbankan umum. Pada tahun 2019, pembiayaan bagi hasil mengalami pertumbuhan sebesar 17,68% yaitu mencapai Rp172.492 miliar, dari tahun sebelumnya sebesar Rp146.573 miliar.

Menyikapi lambatnya pertumbuhan kredit, BI sejatinya telah melakukan banyak hal untuk mendorong pertumbuhan kredit tahun 2019. Tak hanya memangkas suku bunga acuan hingga ke level 5,00%. BI juga menurunkan batas minimum uang muka KPR kedua dan seterusnya sebesar 5% dan menurunkan aturan uang muka rumah tipe 21-70 turun menjadi 10% dan tipe di atas 70 menjadi 15%. Namun demikian hal itu tidak cukup untuk mendorong pertumbuhan kredit di tahun 2019.

Dana pihak ketiga yang dihimpun bank umum tahun 2019 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 6,54% menjadi Rp5.998.648 miliar dari Rp5.630.448 miliar pada akhir tahun 2018. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) perbankan pada 2019 masih cukup tinggi mencapai 23,40%, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 22,97%.

Namun demikian, profitabilitas industri perbankan tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebagai dampak dari penurunan kualitas kredit industri ditunjukkan dengan peningkatan rasio NPL-bruto menjadi 2,53% di 2019 dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 2,37%.

Tahun 2019, industri perbankan juga diwarnai dengan konsolidasi. Hal ini ditandai dengan terjadinya *merger* dan akuisisi. Jika pada awal tahun 2019 jumlah bank umum tercatat sebanyak 115 bank, pada akhir tahun 2019 berkurang menjadi 110 bank, karena terdapat bank yang sudah bergabung dengan bank lain atau diakuisisi oleh bank yang lebih besar.

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia dan Statistik Perbankan Syariah

## POSISI CIMB NIAGA DI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi tahun 2019, CIMB Niaga mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama dan menyandang sebagai bank swasta terbesar kedua di Indonesia. Secara umum, laba sebelum pajak yang dibukukan CIMB Niaga tahun 2019 meningkat sebesar 2,12% menjadi Rp5,0 triliun.

CIMB Niaga mampu membukukan pertumbuhan kredit sebesar Rp5,8 triliun di tahun 2019, tumbuh 3,06% menjadi Rp194,2 triliun dibandingkan Rp188,5 triliun di tahun 2018. Sejalan dengan pertumbuhan kredit tersebut CIMB Niaga mampu membukukan pertumbuhan aset sebesar 2,88% di tahun 2019 menjadi Rp274,5 triliun. Dalam hal DPK, CIMB Niaga mampu menghimpun dana nasabah senilai Rp195,6 triliun di tahun 2019 dengan pertumbuhan 2,54%. Pertumbuhan kredit, aset dan simpanan nasabah CIMB Niaga sejalan dengan tren kenaikan pertumbuhan kredit, aset dan simpanan nasabah industri perbankan yang terus meningkat.

Rasio NIM CIMB Niaga sebesar 5,31% di tahun 2019, sedangkan rata-rata NIM industri perbankan yang tercatat sebesar 4,91%. Rasio CASA CIMB Niaga mengalami peningkatan menjadi 55,35% tahun 2019 sejalan dengan tren peningkatan rasio CASA industri perbankan. CIMB Niaga juga berhasil melakukan perbaikan kualitas aset, di mana rasio NPL-bruto CIMB Niaga tercatat sebesar 2,79% di tahun 2019, sebaliknya rasio NPL-bruto industri perbankan sedikit memburuk dibandingkan tahun 2018. Rasio CAR CIMB Niaga mengalami kenaikan sebesar 181 bps menjadi sebesar 21,47%, di mana CAR industri perbankan juga turut meningkat sebesar 43 bps menjadi 23,40%. Rasio ROA CIMB Niaga mengalami peningkatan menjadi 1,86% pada tahun 2019.

Keterangan		2019	2018	2017
Total aset (Rp miliar)	Industri	8.562.974	8.068.346	7.387.634
	CIMB Niaga	274.467	266.781	266.305
Kredit (Rp miliar)	Industri	5.683.757	5.358.012	4.781.931
	CIMB Niaga	194.238	188.468	185.135
Simpanan nasabah (Rp miliar)	Industri	5.998.648	5.630.448	5.289.377
	CIMB Niaga	195.600	190.750	189.317
Pendapatan Bunga Bersih (Rp miliar)	Industri	388.997	377.250	358.127
	CIMB Niaga	12.568	12.012	12.403
Pendapatan Selain Bunga (Rp miliar)	Industri	179.814	138.758	129.550
	CIMB Niaga	4.257	3.816	3.352
Beban Pembentukan CKPN dan Beban Operasional Lainnya (Rp miliar)	Industri	372.337	330.569	322.278
	CIMB Niaga	11.891	11.034	11.649
Laba Sebelum Pajak (Rp miliar)	Industri	200.514	190.719	166.903
	CIMB Niaga	4.954	4.851	4.155
Laba Bersih (Rp miliar)	Industri	156.487	150.013	131.156
	CIMB Niaga	3.643	3.482	2.978
NIM (%)	Industri	4,91	5,14	5,32
	CIMB Niaga	5,31	5,12	5,60
Rasio CASA (%)	Industri	56,86	55,77	55,48
	CIMB Niaga	55,35	52,61	52,55
Rasio NPL-bruto (%)	Industri	2,53	2,37	2,59
	CIMB Niaga	2,79	3,11	3,75
LDR (%)	Industri	94,43	94,78	90,04
	CIMB Niaga	97,64	97,18	96,24
ROA (%)	Industri	2,47	2,55	2,45
	CIMB Niaga	1,86	1,85	1,70
ROE Shareholders' Fund (%)	Industri	13,21	14,11	13,56
	CIMB Niaga	8,71	9,09	8,34
CAR (%)	Industri	23,40	22,97	23,18
	CIMB Niaga	21,47	19,66	18,60

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia Desember 2019

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA DAN INFORMASI SEGMENT USAHA



Segmen usaha merupakan sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. CIMB Niaga membagi segmen usaha berdasarkan segmen operasi dan segmen geografis.

## SEGMENT OPERASI

Segmen operasi merupakan suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014).

CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh CIMB Niaga:

1. Perbankan Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
2. Tresuri dan Pasar Modal - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;

3. *Transaction Banking* - segmen yang memberikan variasi produk dan layanan untuk segmen Perbankan Bisnis (Korporasi, Komersial dan UMKM) dan Institusi Finansial Bank (FI) & Non-Bank (NBF). Variasi produk yang dimiliki antara lain *Cash Management, Trade Finance, Supply Chain, Payment* atau *Settlement Bank, Custody & Fund Administration Services* dan *Trustee Services*;
4. Komersial - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah komersial;
5. UMKM - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
6. Konsumer - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain; dan
7. Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah.

### SEGMENT GEOGRAFIS

Segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya

yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Operasional utama dari CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

### SEGMENT USAHA CIMB NIAGA

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha serta mencapai visi dan misi Bank, CIMB Niaga mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasi sebagai berikut:

1. *Business Units*, terdiri dari; Perbankan Konsumer, Perbankan Bisnis, Tresuri & Pasar Modal, Perbankan Syariah, Kredit, dan Transaction Banking
2. *Support Functions*; Operasional & Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Corporate Affairs & Hukum*, Sumber Daya Manusia, serta Strategi & Keuangan.
3. *Sales & Distributions*; berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh nasabah di Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

# PROFITABILITAS PER SEGMENT

Operasional utama dari CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis CIMB Niaga terbagi atas 6 area geografis utama, diluar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

dalam jutaan Rupiah

Profitabilitas	Jakarta			Jawa Barat		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Penghasilan/(beban) bunga bersih	8.956.887	8.471.340	8.614.214	616.052	484.665	644.167
Laba/(rugi) operasional bersih	3.238.687	3.647.047	2.909.936	482.831	170.577	269.824
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	3.278.537	3.660.894	2.930.896	483.543	171.552	269.848
Laba/(rugi) bersih	2.029.467	2.428.157	1.813.698	483.543	171.552	269.848
Jumlah aset	195.432.259	192.502.815	187.333.422	17.110.105	16.419.275	16.786.110
Jumlah liabilitas	153.077.055	153.627.433	151.599.937	17.201.644	16.915.459	16.892.788

Profitabilitas	Jawa Tengah			Jawa Timur		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Penghasilan/(beban) bunga bersih	611.119	758.374	618.677	785.056	651.492	815.364
Laba/(rugi) operasional bersih	75.435	280.740	214.268	179.979	(130.533)	284.060
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	76.477	281.570	214.603	179.068	(126.694)	290.609
Laba/(rugi) bersih	76.477	281.570	214.603	179.068	(126.694)	290.609
Jumlah aset	11.604.869	11.584.189	13.473.190	22.335.339	20.422.525	21.191.211
Jumlah liabilitas	12.106.789	11.508.853	12.948.364	22.785.080	20.907.858	21.606.279

Profitabilitas	Indonesia Timur			Sumatera		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Penghasilan/(beban) bunga bersih	374.745	339.644	361.587	743.572	820.335	783.415
Laba/(rugi) operasional bersih	348.759	35.257	231	361.525	514.696	298.399
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	349.514	35.704	72	362.334	515.285	299.137
Laba/(rugi) bersih	349.514	35.704	72	362.334	515.285	299.137
Jumlah aset	7.923.989	7.378.290	7.138.907	16.110.770	15.864.357	16.420.914
Jumlah liabilitas	7.829.541	7.549.957	7.533.524	16.115.853	15.490.025	16.045.904

Profitabilitas	Anak Perusahaan			Jumlah		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Penghasilan/(beban) bunga bersih	480.587	485.881	565.955	12.568.018	12.011.731	12.403.379
Laba/(rugi) operasional bersih	246.531	276.559	129.853	4.933.747	4.794.343	4.106.571
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	224.424	312.507	149.855	4.953.897	4.850.818	4.155.020
Laba/(rugi) bersih	162.532	176.854	89.771	3.642.935	3.482.428	2.977.738
Jumlah aset	3.949.896	2.610.047	3.961.691	274.467.227	266.781.498	266.305.445
Jumlah liabilitas	2.057.099	1.201.334	2.727.653	231.173.061	227.200.919	229.354.449

# TINJAUAN SEGMENT BISNIS

## PERBANKAN KORPORASI

Segmen bisnis Perbankan Korporasi merupakan layanan yang diberikan CIMB Niaga khusus untuk nasabah korporasi serta institusi keuangan bank dan non bank. Produk dan layanan yang ditawarkan Perbankan Korporasi antara lain kredit modal kerja, kredit investasi dan pendanaan, maupun layanan Cash Management, Trade Finance dan layanan lainnya. Perbankan Korporasi berkoordinasi dengan unit Transaction Banking dan unit Financial Institutions & Non Bank Financial Institutions untuk senantiasa menghadirkan inovasi produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

### TANTANGAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Tahun 2019, Perbankan Korporasi tetap fokus pada upaya optimalisasi perluasan bisnis dengan melakukan ekspansi bisnis yang berfokus pada sektor prioritas CIMB Niaga yang telah ditetapkan. Fokus tersebut diikuti oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit korporasi. Di sisi lain, Perbankan Korporasi juga melakukan diversifikasi dalam upaya mendukung CIMB Niaga untuk meminimalkan risiko kredit yang terkonsentrasi pada sektor tertentu.

Perbankan korporasi menghadapi tahun 2019 dengan tantangan baik dari sisi kondisi perekonomian nasional maupun global karena peristiwa politik nasional dengan adanya Pemilu 2019 dan Amerika Serikat - Tiongkok *Trade War* serta ketatnya likuiditas. Perbankan Korporasi senantiasa tetap menjaga momentum pertumbuhan dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Tantangan yang terjadi selama tahun 2019 tersebut berdampak pada *performance* dari beberapa debitur yang mengakibatkan rasio *Non Performing Loan* (NPL) meningkat menjadi 2,4%. Dalam usaha pengendalian rasio NPL, Perbankan Korporasi melakukan strategi di antaranya:

1. Memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit baru kepada nasabah.
2. Fokus pada penyaluran kredit kepada BUMN dan nasabah *Top Tier* (*market leader*).
3. Meningkatkan sistem *monitoring* secara berkala terhadap nasabah *existing*.
4. Melakukan restrukturisasi terhadap beberapa nasabah untuk memastikan kelancaran kredit yang disalurkan.

### FINANCIAL INSTITUTIONS (FI)

CIMB Niaga memiliki unit khusus yaitu Financial Institutions (FI) yang menangani nasabah-nasabah di segmen Perbankan yang meliputi bank lokal, bank asing, dan bank daerah. Selain itu, FI juga melayani nasabah di segmen Non Bank Financial Institutions (NBFI) yang meliputi perusahaan sekuritas, manajer investasi, perusahaan asuransi, dana pensiun, *multifinance* dan *Self Regulatory Organizations* (SROs). FI menyediakan keahlian khusus untuk mendukung pengembangan bisnis CIMB Niaga sesuai dengan keberagaman industri menurut peraturan OJK.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019, Amerika Serikat - Tiongkok *Trade War* dan tahun pemilihan Presiden di dalam negeri mempengaruhi kondisi pasar keuangan di Indonesia. FI menghadapi kondisi tersebut dengan melakukan berbagai strategi dan kebijakan antara lain:

1. Berfokus terhadap pertumbuhan pendanaan dengan mempererat hubungan dengan nasabah *existing* dan memperoleh pangsa pasar nasabah yang baru.
2. Pemberian kredit yang selektif kepada debitur baru dengan memenuhi ketentuan internal "Risk Acceptance Criteria".
3. Kolaborasi dengan jaringan CIMB Group untuk meningkatkan intra ASEAN *flow*.

Pada tahun 2019, CIMB Niaga kembali ditunjuk oleh KSEI sebagai salah satu "Bank Pembayaran untuk penyelesaian transaksi mata uang Rupiah di Pasar Modal" untuk periode 2019-2024. Selain itu, CIMB Niaga juga ditunjuk sebagai "satu-satunya Bank Pembayaran untuk penyelesaian transaksi mata uang asing di Pasar Modal". CIMB Niaga juga ditunjuk sebagai Bank Kustodian untuk Dana Haji di Indonesia.

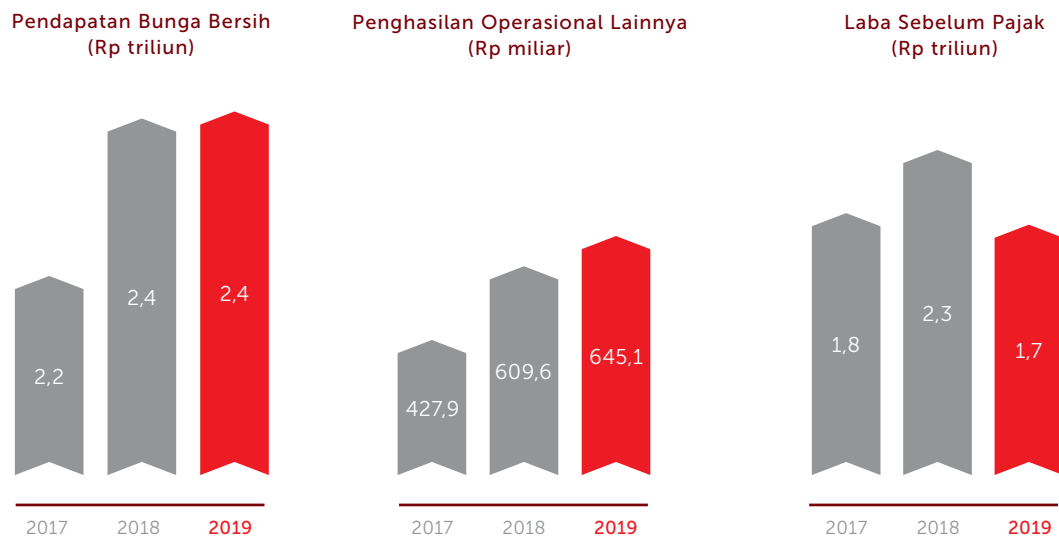
Fokus dan strategi yang akan diimplementasikan oleh FI di tahun 2020 antara lain:

1. *Account planning*, meningkatkan sinergi strategis dan koordinasi *cross-sell* dengan unit usaha lain di CIMB Niaga untuk memperluas basis nasabah dan peluang *product cross-selling*.
2. Meningkatkan kolaborasi dengan *Fintech* untuk mendapatkan *inbound & outbound remittance*, melalui inovasi layanan digital.
3. Mempertahankan dan menumbuhkan bisnis Securities Services melalui investasi sistem baru untuk meningkatkan layanan, memperoleh lebih banyak dana baik dari nasabah *existing* maupun nasabah baru, serta mengidentifikasi basis nasabah yang baru.



## KINERJA TAHUN 2019

Di tengah ketatnya persaingan dan situasi ekonomi yang menantang, Perbankan Korporasi mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp1,7 triliun dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp2,3 triliun. Di sisi lain, pendapatan bunga bersih tahun 2019 meningkat sebesar 2,19% menjadi Rp2,44 triliun dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp2,39 triliun. Penghasilan operasional lainnya juga bertumbuh sebesar 5,82% pada tahun 2019 menjadi Rp645,1 miliar dibandingkan Rp609,6 miliar pada tahun 2018.



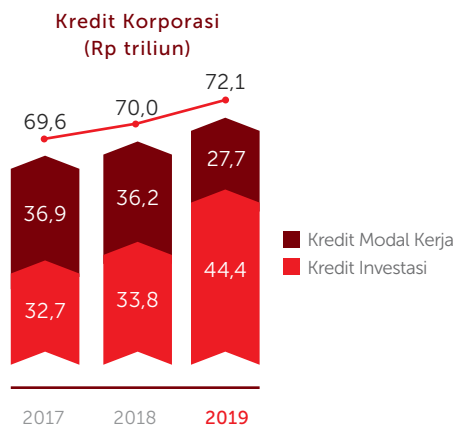
## PENYALURAN KREDIT

Tahun 2019, segmen bisnis Perbankan Korporasi masih menjadi penyumbang terbesar bagi kredit yang diberikan CIMB Niaga dengan porsi 37,11% atau Rp72,1 triliun. Jumlah tersebut meningkat 2,93% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70,0 triliun.

CIMB Niaga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam hal penyaluran kredit dengan mengedepankan terjaganya kualitas kredit. Penyaluran kredit berfokus pada proyek-proyek infrastruktur Pemerintah/BUMN seperti penyaluran kredit sindikasi atas proyek-proyek jalan tol, LRT, serta pembiayaan untuk barang modal (*Capital Expenditure*). Penyaluran kredit terutama juga diberikan kepada perusahaan-perusahaan/grup yang mempunyai reputasi dan kinerja baik (*Top Tier Customer*) baik dalam bentuk pembiayaan sindikasi maupun bilateral.

Pada tahun 2019, CIMB Niaga bersama dengan CIMB Group meraih peringkat 4 sebagai *Mandated Lead Arranger* (Bloomberg MLA League Table) kredit sindikasi untuk korporasi di Indonesia. CIMB Niaga turut berpartisipasi dalam *syndication accredited amount* sebesar *equivalent* Rp17,2 triliun (atau bersama CIMB Group sebesar Rp20,7 triliun) dari total sindikasi korporasi di Indonesia sebesar *equivalent* Rp97,3 triliun pada tahun 2019. Sektor yang mendominasi antara lain infrastruktur jalan tol, listrik dan semen. Beberapa fasilitas kredit sindikasi yang signifikan antara lain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Tower Bersama Infrastructure Group Tbk, Jalan Tol Jasamarga Solo Ngawi, PT Jakarta Land dan PT Seino Indomobil Logistics.

Dari total penyaluran kredit Perbankan Korporasi tahun 2019, 38,45% merupakan kredit modal kerja atau senilai Rp27,7 triliun, sedangkan kredit investasi sebesar Rp44,4 triliun atau dengan porsi 61,55%.



Disamping itu, Perbankan Korporasi CIMB Niaga juga mendukung upaya peningkatan Perbankan Syariah sebagai salah satu fokus strategi. Komposisi pembiayaan Syariah segmen Korporasi di tahun 2019 mencapai Rp12,4 triliun dan berkontribusi sebesar 17,25% dari total kredit Perbankan Korporasi.

## KUALITAS KREDIT

Sepanjang tahun 2019, perlambatan ekonomi dunia dan pertumbuhan ekonomi nasional yang moderat memberikan dampak negatif terhadap beberapa nasabah Perbankan Korporasi. Rasio kredit bermasalah-bruto Perbankan Korporasi pada tahun 2019 tercatat sebesar 2,4% dari 1,3% pada tahun 2018.

Untuk menjaga level rasio kredit bermasalah-bruto, Perbankan Korporasi tetap tumbuh dan menjaga kualitas aset dengan lebih berfokus kepada proyek-proyek infrastruktur Pemerintah/ BUMN. Pemantauan kualitas portofolio kredit juga lebih ditingkatkan terutama terhadap nasabah-nasabah yang mempunyai risiko penurunan kualitas kredit karena keadaan ekonomi yang belum pulih.

## TESTIMONI NASABAH

## Wardhana Atmadja

DIREKTUR PT MAYORA INDAH TBK

Relasi Group Mayora dengan CIMB Niaga sudah berjalan 5 tahun yang dimulai dari pembiayaan pada perusahaan distribusi kami, kemudian dilanjutkan dengan *support* kepada entitas-entitas manufaktur kami, dan saat ini sudah mendukung sebagian besar lini bisnis Group kami.

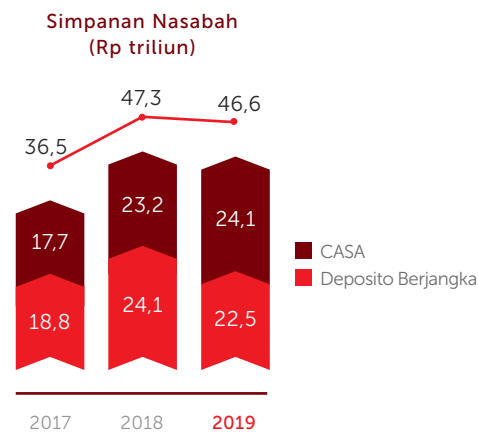
Produk-produk perbankan CIMB Niaga telah banyak membantu bisnis Group Mayora diantaranya fasilitas-fasilitas pembiayaan modal kerja, investasi, manajemen kas, pembiayaan distributor, fasilitas *trade*, dan valas.

Beragamnya produk perbankan yang dimiliki CIMB Niaga, yang ditunjang dengan kualitas pelayanan yang memuaskan, serta fleksibilitas produk yang sesuai dengan kebutuhan kami adalah merupakan nilai unggul CIMB Niaga. Saat ini CIMB Niaga adalah salah satu mitra perbankan utama bagi Group Mayora.

Ke depannya, saya sangat berharap bahwa CIMB Niaga terus menjadi Bank yang terdepan dalam menyediakan produk perbankan terbaik sesuai kebutuhan nasabah, terdepan dalam kualitas pelayanan kepada nasabah, dan juga terdepan dalam inovasi produk perbankan terutama dalam dunia digitalisasi sekarang ini.

## DANA SIMPANAN NASABAH

Total simpanan nasabah Perbankan Korporasi tahun 2019 tercatat sebesar Rp46,6 triliun, sedikit lebih rendah dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp47,3 triliun. Namun demikian, CIMB Niaga mencatat pertumbuhan CASA sebesar 4,13% menjadi Rp24,1 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp23,2 triliun. Hal ini didukung oleh peningkatan giro sebesar Rp3,3 triliun atau tumbuh sebesar 16,14% menjadi Rp23,9 triliun pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp20,6 triliun. Komposisi CASA Perbankan Korporasi mencapai 51,78% terhadap total simpanan nasabah Perbankan Korporasi di akhir tahun 2019, lebih besar dibandingkan kontribusi tahun 2018 sebesar 49,02%.



Pencapaian ini sejalan dengan strategi CIMB Niaga untuk fokus pada peningkatan CASA dalam menghimpun dana nasabah, sebagai upaya untuk semakin meningkatkan *self funded business*. Upaya peningkatan CASA dilakukan dengan berbagai strategi baik melalui program promosi, peningkatan kerja sama sebagai *operating bank* dari transaksi bisnis nasabah, serta peningkatan penggunaan BizChannel@CIMB sebagai media untuk mempermudah transaksi nasabah. Selain itu, Perbankan Korporasi juga menjalankan strategi penguatan pendanaan pihak ketiga dengan mengembangkan *community program* secara berkelanjutan.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

CIMB Niaga meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis. Karena itu, CIMB Niaga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM agar menjadi lebih produktif dan memiliki integritas dalam dunia perbankan. Pada segmen Perbankan Korporasi maupun segmen lainnya, upaya pengembangan kualitas SDM dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur baik di dalam maupun luar negeri. Materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan berfokus pada peningkatan kompetensi kredit, serta wawasan spesifik industri dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan dan risiko.

Secara berkesinambungan, CIMB Niaga juga melakukan pengelolaan SDM sekaligus mempertahankan SDM berkualitas yang dimiliki dengan kompensasi dan *benefit* yang tepat sesuai kebutuhan karyawan.

CIMB Niaga melihat kemampuan SDM pada tahun 2019 terutama pada segmen Perbankan Korporasi meningkat secara bermakna. Pada masa mendatang, CIMB Niaga akan terus berupaya membentuk SDM yang tangguh, profesional, dan mampu mewujudkan visi CIMB Niaga "Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka".

### PENGHARGAAN

Perbankan Korporasi CIMB Niaga mengawali langkah bisnis pada tahun 2019 melalui penerapan strategi dan kebijakan yang berhasil meraih peluang serta berkontribusi bagi pencapaian kinerja CIMB Niaga. Tidak hanya berkontribusi bagi CIMB Niaga, Perbankan Korporasi juga mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal yakni sebagai berikut:

1. 2019 Corporate & Investment Bank of the Year – Indonesian dan 2019 Syndicated Loan of the Year – Indonesia oleh The Asian Banking & Finance Publication – pada event 2019 Corporate & Investment Banking Award.
2. Indonesia Best Service Provider (E-Solution Partner) dari The Asset.
3. Indonesia Best Payment & Collection Solution untuk Industri Healthcare (Sentre Medica Group Hospital) dan Industri Manufaktur (Wahana Vinyl Nusantara).

### FOKUS DAN STRATEGI 2020

Kondisi ekonomi Indonesia tahun 2020 diprediksi akan kembali tumbuh positif. Hal ini merupakan potensi bagi Perbankan Korporasi untuk mengakselerasi pertumbuhan penyaluran kreditnya. Untuk itu, Perbankan Korporasi telah menetapkan rencana, fokus dan strategi dengan mempertimbangkan tantangan kondisi makroekonomi di tahun 2020. Salah satu fokus utama CIMB Niaga antara lain melakukan peningkatan kualitas kredit dari segmen korporasi dengan cara pemilihan debitur yang lebih selektif dan mempunyai reputasi yang baik serta peningkatan proses *monitoring* portofolio. Selain itu, strategi lainnya yang akan diimplementasikan pada tahun 2020 adalah upaya perbaikan proses internal dengan inisiatif transformasi dari berbagai segi baik proses bisnis, pelayanan nasabah maupun dari sisi perbaikan operasional dengan tujuan peningkatan pelayanan kepada nasabah korporasi.

# TRESURI DAN PASAR MODAL



Konsistensi dalam memberikan solusi investasi dengan tetap mengutamakan preferensi risiko Nasabah melalui penawaran Structured Product, mengantarkan Perbankan Tresuri mendapatkan penghargaan internasional selama 8 tahun berturut-turut



Ketidakpastian kondisi ekonomi dan industri keuangan global memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap industri keuangan dan pasar modal di Indonesia. Kinerja obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS) yang kuat dan kinerja obligasi pemerintah Indonesia yang relatif stabil, menyebabkan selisih yield obligasi 10 tahun Indonesia-AS lebih melebar di tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018. Ancaman perlambatan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 tampaknya menjadi pendorong aksi borong obligasi pemerintah AS. Di sisi lain, turunnya harga minyak mentah dan membaiknya defisit perdagangan Indonesia di tahun 2019 menyertai stabilisasi obligasi pemerintah Indonesia di tahun 2019 yang tadinya sempat melemah tajam di tahun 2018. Sepanjang tahun 2019, BI telah menurunkan suku bunga acuan *BI-7 Days Reverse Repo Rate* sebanyak 100 bps menjadi 5,00% yang diharapkan dapat menjadi stimulus moneter pada ekonomi nasional sebagai respon dari melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## TANTANGAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga memiliki fokus utama untuk memberikan layanan investasi dan transaksi valuta asing dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian untuk menjawab tantangan pasar dan perekonomian global. Selain itu, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga terus berinovasi dalam pengembangan produk investasi sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam rangka mewujudkan aspirasi menjadi bank pilihan nasabah untuk kegiatan investasi dan

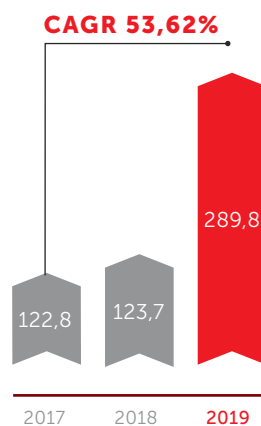
transaksi valuta asing. Pada tahun 2019, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga melanjutkan inisiatif peningkatan *customer experience* dengan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Menyederhanakan proses transaksi valuta asing di cabang sehingga nasabah bisa bertransaksi dengan lebih cepat dan mudah.
2. Pengembangan layanan transaksi investasi dan valuta asing berbasis kanal digital, antara lain dengan penawaran pembelian dan penjualan valuta asing melalui *platform* CIMB Clicks, BizChannel@CIMB dan Go Mobile serta penjualan obligasi melalui *platform* CIMB Clicks dan Go Mobile.
3. Memanfaatkan jaringan regional CIMB Group dan meningkatkan sinergi antar entitas terutama dengan CIMB Bank Bhd Singapore dan CIMB Bank Bhd Malaysia dalam melayani nasabah dengan kebutuhan transaksi *cross border*.
4. Melakukan *cross selling* produk investasi dan valuta asing dengan unit lain seperti mengembangkan produk tabungan Mapan Forward dengan Perbankan Konsumer di mana nasabah dapat membeli atau menjual valuta asing di masa yang akan datang dengan menabung di tabungan Mapan.

### KINERJA TAHUN 2019

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal mampu membukukan peningkatan kinerja yang signifikan. Peningkatan ini berasal dari kenaikan volume transaksi jual beli Obligasi Pemerintah sebesar 134,28% menjadi Rp289,8 triliun di tahun 2019.

Volume Obligasi Pemerintah  
(Rp triliun)



Volume penjualan valuta asing nasabah relatif stabil di tahun 2019 yaitu sebesar USD19,1 miliar.

### TESTIMONI NASABAH

#### Andre Khor Kah Hin

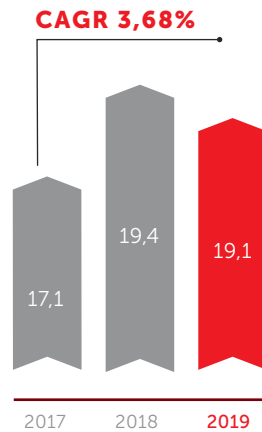
DIREKTUR PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK

Hubungan dengan PT Bank CIMB Niaga dimulai sekitar pertengahan 2018 ketika PT Chandra Asri Petrochemical Tbk memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank CIMB Niaga. Sejak itu, hubungan antar kedua perusahaan semakin terjalin erat, dengan didukung oleh pemahaman PT Bank CIMB Niaga atas industri petrokimia di Indonesia yang memiliki kompleksitas yang tinggi dan potensi pertumbuhan yang pesat.

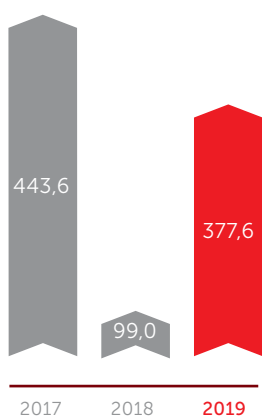
PT Bank CIMB Niaga terbukti mampu memberikan layanan secara komprehensif, termasuk layanan produk perbankan *traditional* sampai dengan Treasury. Layanan finansial ini mendukung kami untuk terus berkembang dan mengeksekusi rencana ekspansi strategis.

"Kami menyambut baik kolaborasi yang telah terjalin selama ini dengan PT Bank CIMB Niaga. Kami berharap kerjasama yang telah dibina akan semakin erat di masa yang akan datang untuk tumbuh dan berkembang bersama dalam memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri di Indonesia".



Volume Penjualan Valas Nasabah  
(USD miliar)

Di sisi pendapatan, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal berhasil mencatatkan peningkatan dibandingkan perolehan pendapatan tahun 2018, di mana pendapatan dari keuntungan penjualan surat berharga menjadi kontributor utama. Keuntungan dari penjualan surat berharga sebesar Rp377,6 miliar atau naik sebesar 281,31% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp99,0 miliar.

Keuntungan dari Penjualan Surat Berharga  
(Rp miliar)

## PERBANKAN TRESURI SEBAGAI PENGELOLA LIKUIDITAS

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal sebagai pengelola likuiditas Bank melakukan diversifikasi pendanaan melalui penerbitan surat utang di Pasar Modal untuk pendanaan jangka panjang yang stabil, dan memperpanjang durasi liabilitas Bank. Selama

tahun 2019, CIMB Niaga telah menerbitkan 3 jenis surat utang melalui program penawaran umum berkelanjutan dengan total nilai emisi sebesar Rp3,9 triliun, diantaranya Sukuk Mudharabah dan Obligasi dengan total nilai emisi sebesar Rp3,8 triliun. Selain itu CIMB Niaga juga menerbitkan Obligasi Subordinasi untuk memperkuat permodalan Bank dalam rangka pemenuhan POJK No. 14/POJK.03/2017 terkait Rencana Aksi (*Recovery Plan*) untuk Bank Sistemik. Dengan demikian nilai total emisi per 31 Desember 2019 adalah Rp9,3 triliun, atau 4,77% terhadap total DPK CIMB Niaga sebesar Rp195,6 triliun.

## PRODUK DAN LAYANAN PERBANKAN TRESURI

Tahun 2019, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal menawarkan produk-produk dan layanan yang komprehensif untuk mendukung kebutuhan nasabah, agar instrumen keuangan yang dimiliki terus berkembang dan memberikan nilai tambah. Produk dan layanan yang ditawarkan sepanjang tahun 2019 meliputi:

### Transaksi Rutin

Transaksi rutin adalah transaksi harian untuk layanan transaksi valuta asing antara lain FX TODAY, FX TOM, FX SPOT maupun *bank notes*.

### Produk Lindung Nilai

Produk untuk melindungi kinerja keuangan dari risiko fluktuasi terhadap tingkat suku bunga maupun nilai tukar dengan produk unggulan antara lain:

1. Interest Rate Swap (IRS). Produk yang menawarkan kontrak lindung nilai atas pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang sehingga terhindar dari kerugian akibat pergerakan suku bunga yang tidak menentu di masa yang akan datang.
2. Cross Currency Swap (CCS). Produk yang menawarkan kontrak dengan tujuan untuk melakukan pertukaran pokok dan suku bunga untuk dua mata uang yang berbeda selama periode tertentu.
3. FX Forward. Merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap Rupiah, atau terhadap mata uang lainnya dengan tanggal *settlement* lebih dari 2 hari kerja setelah tanggal transaksi.
4. Par Forward. Merupakan alternatif transaksi lindung nilai atas risiko pergerakan nilai tukar diwaktu mendatang. Produk ini terdiri atas beberapa transaksi FX Forward yang dirangkai menjadi satu kesatuan kontrak.
5. Call Spread Option. Merupakan suatu instrument lindung nilai terhadap risiko pergerakan nilai tukar dimana instrument ini menggabungkan pembelian dan penjualan option oleh nasabah dengan nilai kontrak yang sama dan *strike rate* yang berbeda.

6. FX Call Option and FX Put Option. Merupakan hak untuk melakukan pembelian atau penjualan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan kurs, jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan sebelumnya.

### Produk Investasi

1. Market Linked Deposit (MLD) yang merupakan Structured Product yang mengkombinasikan instrumen derivatif dan deposito. Produk ini menawarkan *yield enhancement* serta memberikan jaminan proteksi 100% nominal pokok. MLD bersifat fleksibel dan likuid (CIMB Niaga setiap hari memberikan kuota harga pencairan). Sesuai dengan *underlying asset*, MLD dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu berbasis suku bunga dan berbasis valuta asing.
2. Swap Depo merupakan Structured Product yang menawarkan *yield enhancement* serta jaminan proteksi 100% nominal pokok yang mengkombinasikan deposito berjangka dengan instrumen derivatif berbasis valuta asing/ FX Swap.
3. Strike Currency merupakan Structured Product terkait transaksi derivatif dalam bentuk opsi mata uang (currency option) dengan menggunakan kurs target (*strike price*).
4. Obligasi. CIMB Niaga merupakan *counterparty* untuk transaksi obligasi pemerintah seperti Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Sukuk Ritel Indonesia (SRI) maupun obligasi korporasi.
5. Bond Linked Investment merupakan structured product yang dibentuk dari penggabungan instrumen *non derivative* (Deposito) dengan instrumen *derivative* (Bond Option) dan diterbitkan dalam denominasi Rupiah. Nasabah yang berinvestasi pada produk ini memiliki kesempatan untuk memanfaatkan kenaikan harga acuan obligasi sebagai tambahan pengembalian produk dengan cara mengeksekusi Option apabila *fixing price* lebih besar dari pada *strike price*.

### DUKUNGAN KEPADA PROGRAM PEMERINTAH

CIMB Niaga mendukung kebijakan Bank Indonesia (BI) untuk meningkatkan stabilitas nilai tukar Rupiah dengan menawarkan produk lindung nilai atau *hedging* terbaru yakni:

1. Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF). Produk terbaru ini ditujukan bagi para nasabah dan mitra bisnis yang memiliki eksposur terhadap risiko nilai tukar Rupiah, fasilitas ini menawarkan transaksi Forward bagi nasabah dengan penyelesaian transaksi secara *netting* dalam mata uang Rupiah.
2. Overnight Index Swap (OIS). Produk ini ditujukan untuk lindung nilai suku bunga tetap dengan index suku bunga *overnight* INDONESIA.

CIMB Niaga juga secara aktif berpartisipasi sebagai salah satu agen penjual obligasi ritel Negara yaitu Obligasi Ritel Indonesia (ORI), Sukuk Ritel Indonesia (SRI), Sukuk Tabungan, dan Saving Bonds Retail. Untuk menjalankan fungsi intermediasi, CIMB Niaga memberikan kuota harga harian atas obligasi-obligasi tersebut kepada nasabah.

### JARINGAN DAN LAYANAN SERTA OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal memiliki jaringan yang tersebar di beberapa kota utama di Indonesia. Layanan aktif diberikan oleh Tresuri kantor pusat Jakarta dan *Treasury Regional Cluster* yang terdiri di 6 kota besar di Indonesia, seperti Medan, Bandung, Solo, Surabaya, Denpasar dan Pontianak, untuk melayani kebutuhan nasabah akan berbagai produk Tresuri. Seluruh produk Perbankan Tresuri dan Pasar Modal dapat diperoleh di sebagian besar cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga bekerja sama dengan CIMB Group terutama CIMB Bank Bhd Singapore dan CIMB Bank Bhd Malaysia dalam melayani nasabah dengan kebutuhan transaksi *cross border*.

Untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga melakukan optimalisasi penggunaan teknologi informasi agar memungkinkan nasabah dapat melakukan transaksi valuta asing secara *online real time* yang dapat diakses tanpa batasan waktu dan tempat. Layanan produk valuta asing dan surat berharga dapat dilakukan nasabah secara *online* di CIMB Clicks dan BizChannel@CIMB. Untuk meningkatkan kepuasan nasabah, pada tahun 2019, transaksi valuta asing juga dapat dilakukan dengan cepat melalui aplikasi Go Mobile.

Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi ditujukan untuk menurunkan risiko operasional dan meningkatkan *customer experience*, dimana nasabah dapat melakukan berbagai jenis transaksi dengan lebih mudah melalui media elektronik.

Pemanfaatan teknologi informasi juga berguna untuk memperoleh informasi dalam negeri dan luar negeri yang diperlukan dalam menentukan strategi *trading* dan mendistribusikan harga produk-produk Perbankan Tresuri dan Pasar Modal ke seluruh cabang CIMB Niaga secara *real time* sehingga dapat memberikan harga yang lebih kompetitif.



### Treasury Regional Cluster



### PENGHARGAAN TAHUN 2019

Tahun 2019, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal memperoleh beberapa penghargaan yang diberikan oleh pihak independen, antara lain:

1. House of the Year dari Asia Risk, penghargaan manajemen risiko.
2. Derivatives House of the Year dari The Asset, penghargaan sebagai bank dengan inovasi Derivative Product.
3. Best Structured Product House dari The Asset, penghargaan sebagai bank dengan inovasi Structured Product.
4. Best FX Counterparty in Indonesia (Asian Bank) dari AsiaMoney, penghargaan sebagai bank pilihan nasabah untuk melakukan transaksi valuta asing.
2. Terus melakukan *cross-selling* dengan unit lainnya untuk meningkatkan penawaran portofolio produk valas dan surat berharga yang komprehensif.
3. Memperluas jaringan penjualan dan distribusi CIMB Niaga untuk menghadirkan produk-produk keuangan terstruktur serta produk dan jasa lainnya baik konvensional maupun syariah.
4. Pengembangan *e-channel* secara berkelanjutan antara lain dengan pengembangan layanan transaksi surat berharga dan valuta asing berbasis digital dan otomatis seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan CIMB Niaga berbasis *fintech*.
5. Mempertahankan strategi diversifikasi pendanaan melalui penerbitan surat utang baru di Pasar Modal untuk menggantikan surat utang yang akan jatuh tempo dan meningkatkan total nilai emisi surat utang dengan memperhatikan kondisi pasar dan kebutuhan pertumbuhan kredit dan/atau pembiayaan Syariah.

### RENCANA TAHUN 2020

Di tahun 2020, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal memiliki strategi untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kualitas *customer experience*. Beberapa dari rencana-rencana yang akan dijalankan antara lain:

1. Melanjutkan sukses yang tercapai pada tahun 2019 dengan penambahan produk baru maupun modifikasi *existing product* untuk memenuhi kebutuhan nasabah seiring dengan perkembangan pasar

# TRANSACTION BANKING



Sepanjang tahun 2019, pertumbuhan ekonomi dunia melambat, yang menyebabkan ketidakpastian pasar keuangan global. Isu sentral dalam perekonomian global di antaranya adalah perang dagang antara AS dengan Tiongkok. Dampak dari perang dagang tersebut menyebabkan berkurangnya volume perdagangan dunia yang memperlambat laju pertumbuhan ekonomi dunia. Dana Moneter Internasional (IMF) dua kali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019. Proyeksi yang semula ditetapkan 3,5% pada Januari 2019 dipangkas sebanyak 0,2% pada April 2019. Angka itu kemudian diturunkan lagi menjadi 3,0% pada Oktober 2019. Di tengah tantangan dan tekanan makroekonomi global, Indonesia tetap mampu menjaga kesehatan fundamental ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,02% di tahun 2019. Pertumbuhan PDB tersebut, kendati lebih rendah dibandingkan target tahun 2019 sebesar 5,3%, namun tetap merupakan pencapaian yang sangat baik mengingat kondisi ekonomi global yang tengah berada di fase yang cukup berat. Selain itu, Pemerintah juga mampu menahan tingkat inflasi pada level yang cukup rendah, yaitu 2,72%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang permintaan domestik yang tetap baik dimana dipengaruhi oleh stabilitas konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada tahun 2019.

Perlambatan ekonomi dunia dan pertumbuhan ekonomi nasional yang moderat berdampak pada ketatnya persaingan tingkat bunga dengan kompetitor sehingga berimbas pada penurunan marjin bunga bersih (NIM) perbankan. Selain itu, semakin bervariasi perusahaan teknologi finansial (*Fintech*) yang menawarkan jasa finansial sebagai alternatif perbankan juga berpengaruh pada pendapatan komisi perbankan. Transaction Banking (TB) mengantisipasi kondisi tersebut dengan mendorong intensifikasi *cross-selling* melalui penawaran *product bundling* dan *deepening wallet share* dari nasabah *existing* guna memacu pertumbuhan volume bisnis di semua lini.

Transaction Banking CIMB Niaga hadir dalam rangka memberikan variasi produk dan layanan untuk segmen korporasi (baik korporasi besar dan UMKM) dan untuk segmen institusi finansial bank (FI) & non-bank (NBFI). Produk yang dimiliki CIMB Niaga antara lain cash management, trade finance, value chain, payment atau settlement bank, custody dan fund administration services, dan trustee services .

## TESTIMONI NASABAH

**Irianto Santoso**

DIREKTUR PT DHARMA POLIMETAL

PT Dharma Polimetal adalah perusahaan yang berspesialisasi dalam industri manufaktur untuk komponen otomotif yang dipasok kepada produsen sepeda motor dan mobil di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 27 Maret 1989. Keberhasilan Dharma Polimetal sebagai salah satu pemasok komponen otomotif terbaik didukung oleh para karyawan yang sangat kompeten, *good manufacturing practices*, dan fasilitas manufaktur yang canggih. Untuk memastikan kualitas produk Perusahaan dapat memenuhi harapan pelanggan, Perusahaan menggunakan fasilitas inspeksi yang sangat akurat.

Untuk memenuhi kebutuhan bisnis, kami membutuhkan bank yang memiliki rekam jejak yang baik dan menawarkan berbagai solusi untuk membuat proses operasional lebih efisien dan efektif serta memberikan efisiensi biaya dalam penawaran Trade Finance dan Cash Management. Kami telah memilih PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai bank operasional utama kami yang mencakup pembayaran, *collection*, trade services dan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Perusahaan.

Kami berharap untuk mendapat dukungan dan kerja sama yang lebih dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk di masa mendatang.

**TANTANGAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Segmen usaha Transaction Banking terus berupaya memberikan layanan yang terbaik serta pengembangan produk untuk nasabah. Dalam melakukan peningkatan mutu layanan serta produk, Transaction Banking juga menghadapi beberapa tantangan selama tahun 2019. CIMB Niaga menyadari bahwa faktor perekonomian bukan menjadi satu-satunya tantangan yang dihadapi, perkembangan teknologi informasi perbankan menuju *digital banking* juga menjadi salah satu faktornya. Perubahan pola konsumsi serta menjamurnya teknologi finansial (*Fintech*) berdampak pada keinginan masyarakat dan korporasi industri akan layanan perbankan yang lebih mudah dan cepat. Tantangan yang dihadapi oleh Transaction Banking sepanjang tahun 2019 di antaranya adalah:

- *Fintech Aggressiveness*, perkembangan *Fintech* yang pesat berdampak pada bank yang harus lebih cepat beradaptasi dalam pemenuhan kebutuhan finansial nasabah.
- *Competitive Pricing*, persaingan bunga yang ketat di pasar dalam mendapatkan dana pihak ketiga dan total aset nasabah.
- *Trade War*, kondisi perekonomian di luar negeri yang tidak menentu berdampak signifikan pada melambatnya pertumbuhan ekspor impor.
- *Precedential Election*, situasi politik yang tidak stabil selama periode Pemilihan Umum berdampak pada situasi pasar yang cenderung konservatif.

Dalam menghadapi segala tantangan yang ada sepanjang tahun 2019, segmen usaha Transaction Banking terus memperkuat produk yang dimiliki dengan fokus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan didukung *platform digital banking* yang kuat. Pada tahun 2019, Transaction Banking telah menerapkan beberapa strategi dan kebijakan dalam rangka memberikan layanan terbaik serta mendorong pengembangan produk yang dapat menunjang penghimpunan dana murah dan *fee-based income* CIMB Niaga, sebagai berikut:

- Kolaborasi strategis dengan *Fintech*, melakukan inovasi di pelayanan digital untuk menyediakan ekosistem perbankan yang sesuai dengan kebutuhan *Fintech*.
- *Customer experience*, melalui peningkatan kapabilitas sistem *back-end* untuk mengoptimalkan efisiensi dan kepuasan pelayanan ke nasabah.
- Intensifikasi *cross-selling*, dengan peningkatan penawaran *product bundling* ke nasabah.
- Ekspansi nasabah UMKM, melalui pengembangan produk digital yang disesuaikan dengan kebutuhan perbankan nasabah UMKM.
- Fokus pengembangan *community banking*, dengan penyesuaian produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan komunitas baik dari sisi *Principal* dan *Downline*.
- Pertumbuhan bisnis Trade Finance, dengan peningkatan penggunaan fasilitas Trade Finance nasabah.

## TESTIMONI NASABAH

**William Gunawan**

DIREKTUR YOUNG LIVINGS

Young Livings merupakan perusahaan yang berasal dari Amerika Serikat dan didirikan sejak tahun 1994 oleh D. Gary Young dan Mary Young yang awalnya mendirikan komunitas kesehatan. Youngs' mengembangkan bisnis perkebunan herbal organik dan penyulingan *essential oils*, dengan kualitas ketersediaan variasi minyak yang sangat baik. Mereka mengembangkan bisnis perkebunan di Utah dan Idaho dan memulai budidaya lavender, *peppermint*, *melissa*, *clary sage* dan tanaman herbal lainnya. Didorong dengan pertumbuhan permintaan dari kualitas terbaik *essential oils*, Young Living mendesain dan membangun pabrik penyulingan *essential oils* terbesar dan terancang di Amerika Utara. Selaras dengan kerja keras yang dilakukan, Young Living mengembangkan proses pembuatan dari *Groundbreaking Seed* menjadi *Seal Process*, yang menjaga integritas dan potensi terhadap *essential oils* melalui setiap step proses produksi. Young Living telah bertumbuh menjadi pemimpin dunia dalam bisnis *essential oils* dan solusi kesehatan.

Melalui pertumbuhan bisnis di Indonesia, Youngs' membutuhkan bank lokal yang mempunyai rekam jejak baik dengan beragam solusi B2B dan B2C yang disertai dengan kerja sama komperehensif dengan mitra bisnis global. Bank lokal tersebut harus menawarkan berbagai macam solusi *state-of-the-art* yang mencakup variasi dalam proses *collection* dan memberikan biaya terbaik. Melalui diskusi secara baik dan berkelanjutan, Young Living telah memilih PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai Cash Management Bank di Indonesia.

Kami berharap dapat bekerja sama lebih dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk di masa mendatang.



Implementasi strategi dan kebijakan tersebut juga didukung oleh berbagai pengembangan dan inovasi yang dilakukan Transaction Banking pada *re-engineering* proses pelayanan ke nasabah yang berkelanjutan guna memberikan layanan yang terbaik. Beberapa hal yang telah dilakukan pada *process on boarding* di antaranya meringkas jumlah halaman dokumen pembukaan rekening Giro dan BizChannel@CIMB, *turnaround time* pendaftaran dan implementasi BizChannel@CIMB yang lebih singkat, serta proses otomatisasi di *back-end* sehingga pelayanan nasabah lebih cepat dan mengurangi risiko operasional.

**CASH MANAGEMENT**

Bisnis cash management CIMB Niaga terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari jumlah pengguna dan jumlah transaksi BizChannel@CIMB, *internet banking platform* untuk segmen non-ritel yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan tersebut mendorong CIMB Niaga untuk senantiasa memenuhi ekspektasi nasabah dan mengikuti kemajuan teknologi informasi terkini, sehingga mendorong pertumbuhan *operating account* CIMB Niaga.

Pada tahun 2019, fokus strategi Transaction Banking pada layanan cash management sebagai berikut:

1. *Digitalization*, melalui inovasi produk dan kemitraan strategis dengan nasabah *Fintech*.
2. *Cross-sell*, menanamkan budaya *cross-selling* untuk meningkatkan *product holding* dan *stickiness* nasabah untuk *banking* dengan CIMB Niaga.
3. *Flexible Solution*, menawarkan solusi Cash Management menyeluruh sesuai dengan kebutuhan perbankan nasabah.
4. *Optimize Activity*, melalui peningkatan penetrasi layanan *cross border remittance* dan penyesuaian *pricing* ke nasabah untuk memaksimalkan keuntungan.
5. *Targeted Campaign*, untuk men-stimulus aktivitas produk nasabah, dengan penawaran berbagai program sesuai dengan segmen dan kebutuhan nasabah.

**TRADE FINANCE DAN VALUE CHAIN**

Layanan Trade Finance merupakan produk CIMB Niaga untuk mendukung kegiatan ekspor-impor nasabah dan dapat menjawab kebutuhan perbankan nasabah secara lengkap yang disesuaikan dengan preferensi nasabah, baik secara tradisional maupun akad Syariah. Lini produk meliputi L/C, Bank Guarantee, dan trade working capital solution seperti Trust Receipt, Import dan Export Financing, Risk Participation dan Value Chain Financing.

Fokus strategi Trade Finance CIMB Niaga sepanjang tahun 2019 adalah meningkatkan pertumbuhan bisnis berupa peningkatan volume pinjaman. Pada transaksi trade domestik dalam negeri, Transaction Banking CIMB Niaga mengembangkan solusi Value Chain guna mendukung pertumbuhan bisnis nasabah, di mana fasilitas pembiayaan diberikan kepada para pelaku di mata rantai

## TESTIMONI NASABAH

**Nugroho Harjono**DIREKTUR KEUANGAN  
PT YUPI INDO JELLY GUM

PT Yupi Indo Jelly Gum ("Yupi") mulai menjalin kerja sama dengan Bank CIMB Niaga ketika akan melakukan pengembangan usaha di tahun 2014, antara lain dengan memberikan fasilitas kredit investasi dan kredit modal kerja. Sejak saat itu, Bank CIMB Niaga terus memberikan dukungan pada Yupi, bahkan ketika kondisi ekonomi Indonesia sedang mengalami penurunan, yang tentunya juga berdampak kepada Yupi. Dukungan tersebut telah memperkuat struktur keuangan perusahaan sehingga dapat melakukan pengembangan usaha pada tahun-tahun berikutnya. Kerja sama tersebut masih berlanjut hingga saat ini, dimana Yupi masih sedang melanjutkan ekspansi pada tahap berikutnya.

Selain fasilitas kredit, produk dan layanan dari CIMB Niaga yang sangat membantu kami adalah produk berupa *Distributor Financing*, dimana sangat membantu perusahaan dalam mengelola piutang distributor. Layanan lainnya adalah *payroll*, yang memperlancar pembayaran gaji dan upah kepada karyawan dan buruh yang totalnya berjumlah lebih dari 3.500 orang, yang juga didukung dengan 2 unit ATM di lokasi pabrik, dan mobil kas yang secara periodik memberikan layanan di lokasi pabrik. Layanan pendukung lainnya adalah *corporate credit card*, layanan antar uang kas dan *e-banking* yang *user friendly*.

Kami berharap tetap dapat bekerja sama dengan Bank CIMB Niaga pada tahap-tahap pengembangan usaha yang akan datang.



transaksi (*supplier*, distributor, dan *retailer*) dengan persyaratan kredit yang lebih ringan sebagai insentif dibandingkan fasilitas pembiayaan pada umumnya dan didukung oleh *platform electronic banking* yang kuat untuk memantau status *invoice*, pembayaran, dan lain-lain.

**SECURITIES SERVICES**

CIMB Niaga juga menyediakan layanan Securities Services yang meliputi layanan custody, fund administration dan trustee. Layanan Securities Services diberikan pada nasabah non-ritel CIMB Niaga di segmen institusi finansial non bank (*Non Bank Financial Institutions* atau NBFi) yang meliputi di antaranya nasabah di bidang asuransi, perusahaan sekuritas, *asset managers* dan pengelola dana pensiun.

Selain itu, Securities Services juga menyediakan layanan payment bank atau settlement bank. Sesuai mandat yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), CIMB Niaga menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang ditunjuk sebagai *cash settlement bank* atas transaksi mata uang asing yang terjadi di pasar modal.

CIMB Niaga terus mendapatkan kepercayaan dari nasabah atas mandat ini, di mana saat ini CIMB Niaga masih menjadi *settlement bank* dengan *market share* terbesar di Indonesia. Layanan Securities Services ini terus dikembangkan sebagai *anchor product* Transaction Banking untuk meningkatkan *fee based income* CIMB Niaga serta membantu peningkatan dana pihak ketiga dari sisi giro.

**KERJA SAMA STRATEGIS**

Selain menerapkan strategi dan kebijakan sebagaimana yang disebutkan sebelumnya, segmen usaha Transaction Banking juga menjalankan inovasi produk dan layanan CIMB Niaga yang berkelanjutan di tahun 2019 guna menjalin kerja sama strategis dengan beberapa korporasi besar. Kerja sama tersebut di antaranya:

- Kolaborasi strategis dengan perusahaan manufaktur dalam memberikan solusi Cash Management secara *end-to-end*.
- Kolaborasi strategis dengan *franchise* rumah sakit dan penyedia jaminan sosial kesehatan dalam menyediakan solusi Cash Management yang efisien.
- Kolaborasi strategis dengan perusahaan infrastruktur negara dalam memberikan pelayanan produk secara *host-to-host*.

**KINERJA TAHUN 2019**

Selama tahun 2019, segmen usaha Transaction Banking berhasil mencatatkan kinerja dan pencapaian yang memuaskan. Kinerja yang baik ini didukung oleh keberhasilan upaya ekspansi dan penetrasi ke komunitas bisnis pada berbagai jenis industri. Penerapan strategi dan kebijakan serta kerja sama strategis yang dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan industri perbankan juga berdampak baik pada pengelolaan produk Cash Management, Trade Finance, Value Chain, dan Securities Services.

Pada layanan Cash Management, jumlah pengguna BizChannel@CIMB tumbuh sebesar 8,91% sedangkan jumlah transaksi melalui BizChannel@CIMB mengalami peningkatan sebesar 25,27% pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan *operating account* CIMB Niaga di tahun 2019 yang ditunjukkan dengan peningkatan total posisi giro sebesar 6,16% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada layanan Value Chain, pertumbuhan rata-rata jumlah volume pembiayaan dan *funding* giro yang dibukukan pada tahun 2019 sebesar 15,47% dan 6,04%. Di sisi lain, pertumbuhan rata-rata jumlah volume pembiayaan yang dibukukan oleh layanan Trade Finance pada tahun 2019 sebesar 3,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Layanan Securities Services berhasil meraih peningkatan *fee based income* di tahun 2019 sebesar 7,84% dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan *fee based income* yang berasal dari layanan Custody Services sebesar 23,21% dengan pengelolaan aset *under Custody Services* yang tumbuh 25,58% pada tahun 2019.

## PENGHARGAAN

Transaction Banking terus berupaya menghadapi berbagai tantangan yang ada dan meningkatkan efisiensi operasional di internal bisnis melalui penyempurnaan proses-proses kerja. Pemantauan dan analisa kinerja secara reguler atas pencapaian target bisnis menjadi prioritas guna mengetahui efektivitas dari strategi dan kebijakan yang diterapkan pada segmen Transaction Banking. Melalui berbagai upaya tersebut, Transaction Banking CIMB Niaga pada tahun 2019

mampu meraih pengakuan eksternal berupa penghargaan sebagai berikut:

- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2019 sebagai Best Cash Management Solutions for Manufacturing Industry in Indonesia.
- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2019 sebagai Best Cash Management Solutions for Healthcare Industry in Indonesia.
- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2019 sebagai Best Service Provider for e-Solutions Partner in Indonesia.

## FOKUS DAN STRATEGI 2020

Fokus rencana bisnis Transaction Banking pada tahun 2020 melakukan beberapa hal antara lain:

- Intensifikasi kerja sama dengan *Fintech*, yang dilakukan dengan menjalankan inovasi layanan digital berkelanjutan untuk penetrasi pasar melalui kerja sama lebih mendalam.
- *Innovation*, melakukan inovasi produk berkelanjutan menggunakan teknologi terkini dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
- *Customer Experience*, melakukan *re-engineering* atas proses bisnis dan pengembangan produk secara berkelanjutan guna memberikan efisiensi pelayanan dan peningkatan kepuasan nasabah.
- *Account Planning*, meningkatkan sinergi strategis dan koordinasi *cross-selling* produk antar unit usaha di CIMB Niaga guna memaksimalkan profit dari nasabah.
- Ekspansi jumlah nasabah, berkolaborasi strategis dengan tim Financial Institution Group (FIG) untuk optimasi peluang bisnis baru dari *referral* nasabah.

# PERBANKAN KOMERSIAL



Di tengah kondisi pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat dan pertumbuhan ekonomi nasional yang moderat sepanjang tahun 2019, Perbankan Komersial berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 7,56% pada tahun 2019. Penyaluran kredit Perbankan Komersial berfokus pada wilayah-wilayah dengan PDB baik dan sektor-sektor yang memiliki potensi yang baik, seperti *Agriculture & Forestry*, *Construction*, *Hospitality*, *Manufactured Goods* dan *Services*. Penyaluran kredit Perbankan Komersial ditunjang dengan penguatan fungsi organisasi seperti Business Credit Team untuk meningkatkan kualitas proposal kredit (*underwriting*) dan Client Service untuk melayani transaksi dan administrasi terkait pinjaman.

Perbankan Komersial senantiasa menawarkan solusi yang tepat, layanan yang lengkap dan terpadu, kemudahan bertransaksi, serta *engagement* yang baik dengan nasabah.

## TANTANGAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sepanjang tahun 2019, Perbankan Komersial berfokus pada pertumbuhan kredit yang sehat dan berkelanjutan dengan melakukan penyempurnaan pada hal-hal yang bersifat fundamental untuk menciptakan landasan yang kuat dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa yang akan datang. Sepanjang tahun 2019, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi Perbankan Komersial, antara lain:

1. Marjin yang ketat untuk produk giro dan deposito seiring dengan penurunan BI *7-Days Reverse Repo Rate*.
2. Perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan proses kredit untuk terus memberikan layanan terbaik bagi nasabah.
3. Isu sentral dalam perekonomian global yaitu perang dagang antara AS dan Tiongkok yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat dan menciptakan ketidakpastian pada pasar keuangan global.
4. Pemilihan anggota legislatif dan Presiden yang diselenggarakan secara serempak berdampak pada situasi pasar yang cenderung konservatif.

Menghadapi tantangan tersebut, Perbankan Komersial telah menerapkan beberapa strategi inisiatif, yaitu:

1. Pertumbuhan kredit melalui:
  - a. Kolaborasi dengan direktorat-direktorat lain untuk menciptakan *bundling product* yang kompetitif.
  - b. Pengkajian ulang fokus dan jangkauan Perbankan Komersial.
  - c. Peningkatan akuisisi *cross-sell* dengan membangun ekosistem *value chain*.
2. Menjaga kualitas kredit yang berfokus pada:
  - a. Penyaluran kredit yang selektif dengan memperhatikan kualitas kredit pada *new loan booking*.
  - b. Penguatan *credit monitoring & maintenance* secara intensif dan menyeluruh melalui tim Early Alert Tools, Stress Test & AQ, Portfolio Management & Analytic serta Client Service.
3. Perbaikan proses penyaluran kredit kepada debitur seperti:
  - a. Meningkatkan *customer experience* dengan memberikan layanan yang *best-in-class* kepada debitur.
  - b. Secara proaktif melakukan penyesuaian dan perbaikan sesuai dengan perkembangan kebutuhan debitur akan kualitas produk yang ditawarkan oleh Perbankan Komersial.
  - c. Memaksimalkan penggunaan teknologi dalam proses penyaluran kredit guna memberikan pengalaman dan keamanan terbaik kepada debitur dalam melakukan transaksi perbankan.
4. Peningkatan kinerja dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui penetapan *Key Performance Indicator* yang tepat, penyusunan *Standard Operating Procedure*, pemberian pelatihan maupun sertifikasi yang berkesinambungan, serta menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga menunjang sasaran peningkatan produktivitas.

Penerapan strategi dan kebijakan tersebut menghasilkan beberapa perubahan positif di antaranya:

1. Perbaikan pada risiko-risiko operasional
2. Perbaikan kualitas kredit
3. Perbaikan produktivitas karyawan

### KINERJA TAHUN 2019

Tahun 2019, segmen bisnis Perbankan Komersial membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp1,1 triliun, jumlah tersebut meningkat 7,56% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,0 triliun. Selain itu, penghasilan operasional lainnya juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 58,45% menjadi Rp416,0 miliar, dari tahun sebelumnya sebesar Rp262,6 miliar.

### TESTIMONI NASABAH

#### Tigor Chendarma Chin

CEO PT BOMAR

BOMAR telah berdiri sejak tahun 1987 dalam bisnis ekspor - impor dan bisnis kami bergerak dalam industri udang *end-to-end* yang terpadu. Udang kami diproses di pabrik makanan yang sangat maju, dalam bentuk permintaan pasar yang sangat dinamis produk udang beku siap saji, dengan cakupan pasar di seluruh dunia, dan produk ebi furai merupakan salah satu pangsa pasar terkemuka di Jepang selama bertahun-tahun.

Akhir-akhir ini dengan persaingan bisnis yang ketat di era milenium, semuanya membutuhkan pelayanan dan respon yang lebih cepat. Kami juga percaya bahwa CIMB Niaga dapat memenuhi permintaan bisnis di atas.

Terima kasih kepada CIMB Niaga dan seluruh staf CIMB Niaga yang telah bersikap profesional dan giat serta sangat membantu. BOMAR mengapresiasi keahlian, layanan, dan komitmen CIMB Niaga, dengan produk perbankan lengkap dan menguntungkan sesuai kebutuhan bisnis kami.

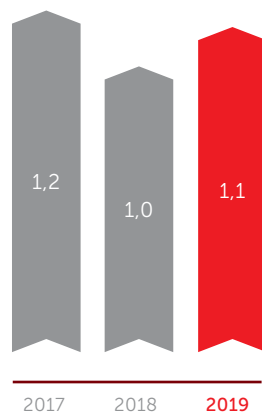
Kami berharap kemitraan perusahaan kami dapat terus terjalin dan kami percaya bahwa perusahaan kami dapat bertumbuh bersama CIMB Niaga.



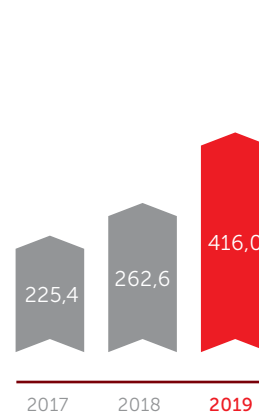


Dengan peningkatan tersebut, laba sebelum pajak yang dibukukan Perbankan Komersial tahun 2019 membaik secara signifikan, dari sebelumnya rugi sebesar Rp313,1 miliar di tahun 2018, menjadi laba sebesar Rp859,4 miliar di tahun 2019. Perbankan Komersial juga berhasil membukukan rasio marjin bunga bersih pada tahun 2019 sebesar 3,68% atau naik sebesar 38 bps dibandingkan tahun sebelumnya.

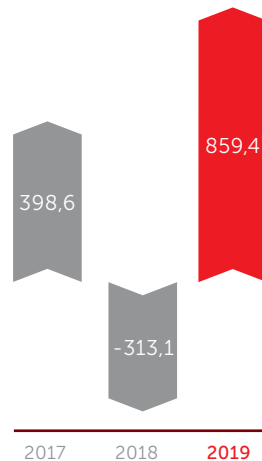
Pendapatan Bunga Bersih  
(Rp triliun)



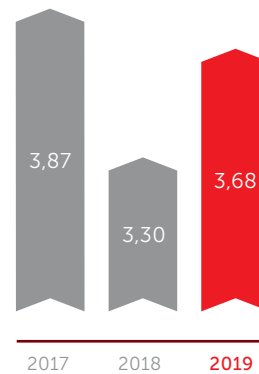
Penghasilan Operasional Lainnya  
(Rp miliar)



Laba Sebelum Pajak  
(Rp miliar)



Marjin Bunga Bersih  
(%)



## PENYALURAN KREDIT

Total kredit Perbankan Komersial tahun 2019 tercatat sebesar Rp29,9 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp32,1 triliun. Penurunan kredit yang disalurkan telah sesuai dengan strategi yang ditetapkan Perbankan Komersial di tahun 2019 yaitu dengan menyalurkan kredit secara lebih selektif terhadap debitur yang memiliki kualitas baik/bagus. Di tahun 2019, Perbankan Komersial juga menjalankan strategi untuk meningkatkan pertumbuhan kredit dengan *cross-selling* rekening operasional debitur dan *product holding* yang merupakan kolaborasi antara tim Perbankan Komersial, tim Transaction Banking dan tim Tresuri.

Dari total penyaluran kredit Perbankan Komersial, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar 68,22% atau Rp20,4 triliun, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp21,6 triliun. Sementara itu, kredit investasi yang berhasil dibukukan pada tahun 2019 sebesar Rp9,5 triliun dari posisi Rp10,5 triliun pada tahun sebelumnya.

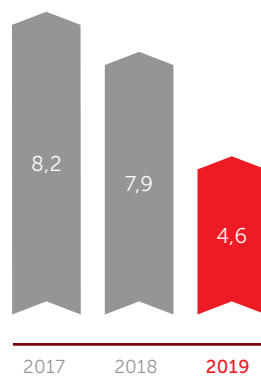
### KUALITAS KREDIT

Dalam rangka meningkatkan kualitas kredit, Perbankan Komersial melakukan beberapa inisiatif yaitu:

- Memperbaiki proses kerja dengan membentuk unit khusus untuk mendukung aktivitas kredit antara lain Business Credit Team, Clients Service, Early Alert, Portfolio Management dan Asset Quality dimana unit-unit ini akan lebih fokus terhadap perbaikan proses kredit serta kualitas kredit yang terintegrasi sebagai *1<sup>st</sup> line of defense*.
- Menggabungkan tim Early Alert ke dalam tim Asset Quality untuk memantau berita harian terkait nasabah, melakukan *stress test*, integrasi *watch list* antar segmen bisnis dan meningkatkan pemantauan *overdue*.
- *Re-Mapping Focus & Foot Print*, melakukan identifikasi atas wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan serta fokus kepada industri terbesar di masing-masing wilayah.

Pada tahun 2019, rasio kredit bermasalah - bruto mengalami perbaikan yang signifikan menjadi 4,6% dari 7,9% pada tahun 2018. Upaya lain yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas kredit antara lain dengan melakukan identifikasi secara reguler dan berkesinambungan untuk menghindari adanya potensi kerugian, serta meningkatkan kerja sama secara intensif dengan unit recovery untuk mendapatkan solusi terbaik.

Rasio Kredit Bermasalah-Bruto (%)



### TESTIMONI NASABAH

#### Eveline Ratna Suryani Kosasih

DIREKTUR UTAMA PT ADIRA SEMESTA INDUSTRY

PT Adira Semesta Industry telah berdiri sejak tahun 1990 sebagai 100% ekspor Industri Sarung Tangan dan Penyamakan Kulit. Pabrik Kami mengikuti teknologi otomasi terkini dan praktik industri terbaik dalam produksi dan efisiensi untuk menjadi diferensiasi yang kuat terhadap pesaing kami. Spesialisasi Kami adalah produksi sarung tangan untuk Golf, Olahraga, Musim Dingin, Industri, Taktis, dan Radang Sendi dan juga dalam produksi kulit seperti: kulit Domba, Kambing, dan kulit Sapi yang digunakan untuk sarung tangan, tas, pakaian, sepatu, dan aksesoris.

Terima kasih atas dukungan yang Kami terima dari CIMB Niaga, kami dapat berinvestasi menggunakan kemampuan dan kapasitas kami untuk membangun kemitraan dengan para pelanggan kami dan membuat orang lain tertarik untuk mempercayakan bisnis mereka kepada Kami. Kami memulai bisnis Kami dengan kesederhanaan dan Kami yakin dengan kejujuran dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan.

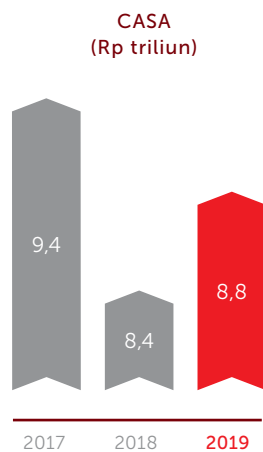
Terima kasih kepada CIMB Niaga dan seluruh staf CIMB Niaga Cabang Bandung atas kolaborasi selama 25 tahun sejak tahun 1995 yang telah bekerja sama dengan Kami menghadapi berbagai kondisi yang membutuhkan pelayanan dan respon yang lebih cepat semenjak Kami adalah perusahaan kecil hingga Kami menjadi Grup Adira Semesta Industry.

Kami berharap bahwa bisnis Kami bersama CIMB Niaga akan tetap *up to date* seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan teknologi dunia untuk tetap menjadi yang terdepan. Kami menantikan kemitraan perusahaan yang berkelanjutan untuk tahun-tahun mendatang."



## PENGHIMPUNAN DANA SIMPANAN NASABAH

Total dana simpanan nasabah dari Perbankan Komersial pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp17,1 triliun dari posisi tahun 2018 sebesar Rp18,1 triliun. Dari total dana simpanan nasabah tersebut, giro mengalami peningkatan sebesar 4,45% menjadi Rp8,2 triliun dari Rp7,8 triliun di tahun 2018, sedangkan tabungan bertumbuh sebesar 10,75% menjadi Rp0,6 triliun pada tahun 2019. Pencapaian tersebut berkontribusi pada peningkatan CASA di tahun 2019 sebesar 4,86% menjadi Rp8,8 triliun dari posisi Rp8,4 triliun pada tahun lalu.



## FOKUS DAN STRATEGI TAHUN 2020

Perbankan Komersial akan tetap meneruskan program strategi yang telah dilakukan di tahun 2019 dengan fokus pada pertumbuhan kredit yang sehat dan berkesinambungan seperti:

1. Memfokuskan pertumbuhan kredit di area-area geografis yang memiliki kualitas kredit yang baik dan berisiko relatif rendah seperti fasilitas Kredit Modal Kerja berbasis Trade Finance & Value Chain.
2. Berkolaborasi dengan bagian-bagian lain untuk menciptakan *bundling product* yang kompetitif.
3. Mengutamakan pelayanan nasabah dengan melakukan rekrutmen talenta-talenta di seluruh Indonesia dan memberikan pelatihan yang terstruktur melalui *Development Program*.
4. Selalu berusaha untuk melihat peluang-peluang yang ada di pasar dan menyesuaikannya dengan dinamika pasar.

## TESTIMONI NASABAH

### Brian Sutanto

CO-FOUNDER ISMAYA -  
PT KITCHENETTE LESTARI

Kami memulai kemitraan kami dengan CIMB Niaga pada tahun 2012. CIMB Niaga dan Ismaya Group telah bekerja sama sebagai mitra Bisnis yang baik. CIMB Niaga sangat profesional dalam melayani Ismaya Group. Kami didukung oleh semua produk, jaringan, perbankan digital, dan ekspansi Bisnis. Untuk masa mendatang, kami berharap CIMB Niaga dapat menjadi lebih sukses di industri perbankan dan menjadi pemain utama di era digital. Kami berharap CIMB Niaga terus mendukung dan menjadi mitra bagi Ismaya Group untuk bersama-sama menumbuhkan bisnis.



## PERBANKAN UMKM



Melambatnya pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 mempengaruhi kondisi pasar keuangan. Hal ini dikarenakan adanya ketegangan hubungan dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat (AS) serta faktor geopolitik lainnya yang menjadi faktor utamanya yang menekan ekonomi global. Volume perdagangan global mengalami penurunan yang cukup tajam mengakibatkan Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019 sebanyak dua kali. Proyeksi yang semula ditetapkan 3,5% pada Januari dipangkas sebanyak 0,2% pada April 2019. Angka itu kemudian diturunkan lagi menjadi 3,0% pada Oktober 2019. Kondisi makroekonomi global dan nasional tersebut, turut memberikan pengaruh terhadap perkembangan bisnis dunia usaha, tidak terkecuali nasabah di Perbankan UMKM. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019, kredit UMKM tumbuh sebesar 7,69%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 9,85%.

### TANTANGAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Penyaluran kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tumbuh secara stabil setiap tahunnya. Perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada UMKM. CIMB Niaga terus berinovasi dengan mengembangkan produk berbasis digital yang dapat memperluas jaringan CIMB Niaga secara unggul serta melengkapi layanan dari kantor cabang yang ada untuk

memenuhi kebutuhan nasabah. Hal ini terus dilakukan di tengah tantangan perekonomian sangat tinggi sehingga mampu bertahan dalam persaingan usaha perbankan yang kian kompetitif. Tahun 2019, di tengah kondisi ekonomi yang menantang, Perbankan UMKM telah melakukan langkah strategis untuk terus meningkatkan pertumbuhan kredit dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perbankan UMKM juga terus berfokus pada penguatan basis nasabah potensial dan berkualitas melalui kolaborasi antar unit bisnis CIMB Niaga dengan program *referral* dan *cross-selling*, serta melakukan optimalisasi dan peningkatan untuk produk value chain dan trade finance. Khusus untuk *value chain*, fiturnya akan terus dikembangkan, baik dari sisi produk maupun sisi *controlling* sehingga dapat memberikan kemudahan bagi nasabah.

Tahun 2019, Perbankan UMKM juga terus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan baik dari sisi aset maupun Dana Pihak Ketiga (DPK). CIMB Niaga mengimplementasikan strategi ini dengan mengembangkan program produk yang mengedepankan program *bundling*, sehingga diharapkan dapat menciptakan produk yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah segmen UMKM.

## TESTIMONI NASABAH

**Yanuar Marchell Budijono,**  
DIREKTUR PT TRANSMEGA SULAWESI LOGISTIC

Saya telah menjadi nasabah dan bekerjasama dengan CIMB Niaga sejak Mei 2012. Selama berhubungan dengan CIMB Niaga, saya merasa sangat terbantu, karena pelayanannya sangat ramah dan banyak memberi *support*. Untuk pribadi, saya memiliki tabungan *preferred account* dan kartu kredit. Kartu kredit CIMB Niaga kursnya murah jika digunakan di luar negeri dan program poinnya bagus.

CIMB Niaga memberikan *support financing* bagi perusahaan saya sejak tahun 2017. Selain itu, layanan BizChannel@CIMB sangat memudahkan untuk transaksi dimanapun dan kapanpun.

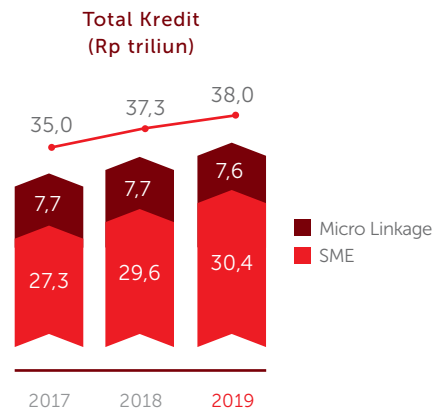
Ke depan, saya mengharapkan CIMB Niaga dapat terus membuat inovasi sesuai perkembangan zaman, khusus untuk kartu kredit agar dapat memberikan promo *discount* misalkan di tempat-tempat makan tertentu.



Sepanjang tahun 2019, secara intensif dan berkelanjutan CIMB Niaga mengembangkan perbaikan proses kredit untuk efisiensi waktu serta meningkatkan kualitas layanan yang berkesinambungan dengan melakukan penyederhanaan dokumen persyaratan dan prosedur proses kredit. Melalui inisiatif ini diharapkan dapat memperoleh tingkat kepuasan layanan kepada nasabah yang lebih baik.

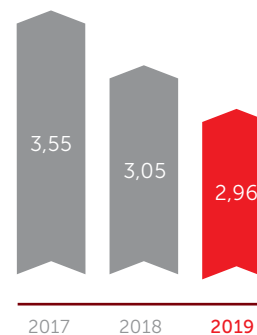
## KINERJA 2019

Perbankan UMKM mencatatkan prestasi pada tahun 2019 dengan peningkatan pertumbuhan kredit sebesar 1,89% menjadi Rp38,0 triliun.



Peningkatan pertumbuhan kredit tersebut juga disertai dengan penerapan strategi untuk tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Hasilnya, Perbankan UMKM berhasil mencatatkan kualitas kredit yang semakin membaik, yang ditunjukkan dari penurunan rasio NPL dari 3,05% menjadi 2,96% di tahun 2019. Rasio NPL Perbankan UMKM CIMB Niaga tersebut lebih baik dibandingkan dengan rasio NPL industri UMKM berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2019 tercatat sebesar 3,47%.

## Rasio Kredit Bermasalah-Bruto (%)



## TESTIMONI NASABAH

**BPR Syariah HIK Parahyangan**  
NASABAH MICRO LINKAGE

CIMB Niaga merupakan bank pertama yang memberikan *support Linkage* ke BPRS HIK Parahyangan. Kerjasama pembiayaan Linkage antara BPRS dengan CIMB Niaga sudah berjalan sejak tahun 2007/2008. CIMB Niaga juga memberikan layanan berbagai macam fitur layanan *payroll* bagi karyawan kami, layanan teknologi CMS, *payment point*, dan lainnya juga sangat membantu pengembangan bisnis dan layanan kami ke nasabah.

Pelayanan yang diberikan CIMB Niaga sangat baik. Komunikasi dua arah secara periodik dilakukan, hal ini efektif dalam membantu pengembangan bisnis BPRS, terutama dalam peningkatan portofolio pembiayaan BPRS. Kebijakan yang diberikan manajemen CIMB Niaga juga cukup elastis, dengan kecepatan pelayanan yang responsif.

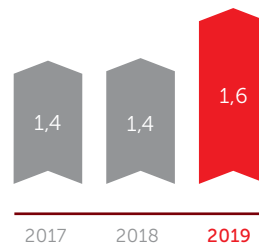
Kami berharap kerjasama yang selama ini berjalan dapat terus memberikan kebaikan dan keuntungan bagi kedua belah pihak serta CIMB Niaga dapat terus berkembang, layanan makin banyak dan teknologi *support* yang makin maju.



Sementara itu, Perbankan UMKM CIMB Niaga berhasil menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) di tahun 2019 sebesar Rp27,2 triliun, dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp28,9 triliun. Namun CASA Ratio mengalami kenaikan sebesar 190 bps yaitu dari 60,40% menjadi 62,30% di tahun 2019.

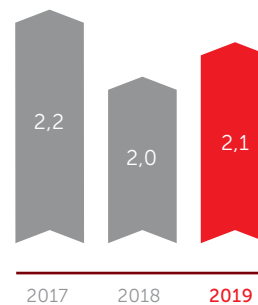
Secara keseluruhan, Perbankan UMKM CIMB Niaga mampu membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,6 triliun, tumbuh 8,49% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp1,4 triliun.

**Laba Sebelum Pajak**  
(Rp triliun)



Peningkatan laba sebelum pajak dikontribusi dari peningkatan penghasilan bunga bersih Perbankan UMKM CIMB Niaga menjadi Rp2,1 triliun di tahun 2019, tumbuh 5,38% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp2,0 triliun.

**Penghasilan Bunga Bersih**  
(Rp triliun)



**TESTIMONI NASABAH****Rusbin**

CABANG MEDAN BUKIT BARISAN

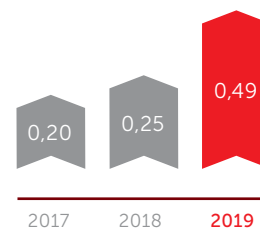
Saya sudah bekerjasama dengan CIMB Niaga sejak 13 Juli 2017. Selama menjalin kerjasama, secara *overall* pelayanan yang diberikan oleh CIMB Niaga sudah sesuai dengan kebutuhan saya.

Saya aktif bertransaksi setiap hari, baik di cabang ataupun melalui layanan *e-banking*. Layanan yang diberikan sangat baik dan petugas yang melayani juga memberikan pelayanan yang sangat baik. Saat ini, produk yang saya gunakan adalah Tabungan Mapan, CIMB Clicks, dan pinjaman giro.

Harapan saya agar CIMB Niaga kedepannya makin sukses dan dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan *customer*, serta menjadi bank pilihan utama bagi masyarakat.



Penghasilan operasional lainnya Perbankan UMKM CIMB Niaga juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp491 miliar, tumbuh 97,69% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp249 miliar.

**Penghasilan Operasional Lainnya  
(Rp triliun)****PERBANKAN UKM DAN MICRO LINKAGE**

Pemerintah terus mendorong pengembangan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai penyokong pertumbuhan ekonomi nasional. CIMB Niaga mendukung program tersebut dengan memberikan layanan perbankan pada sektor UMKM dengan menggunakan 2 (dua) strategi pendekatan, yaitu strategi pendekatan langsung dan strategi pendekatan tidak langsung, yang diimplementasikan melalui 2 (dua) sub segmen dari Perbankan UMKM, yaitu Perbankan UKM dan Micro Linkage.

## 1. Perbankan UKM

Unit Perbankan UKM menangani nasabah yang merupakan para pelaku usaha kecil dan menengah yang tersebar di seluruh Indonesia melalui proses pembiayaan atau strategi pendekatan langsung. Secara berkelanjutan, Unit Perbankan UKM meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mempercepat proses kredit, namun dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit (*prudent*).

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis, Unit Perbankan UKM menjalankan program pembiayaan yang menarik untuk meningkatkan portofolio dari nasabah yang telah menjadi debitur CIMB Niaga, serta menjalankan program pembiayaan guna menjaring nasabah baru di sektor UKM. Perbaikan proses kredit yang berkelanjutan juga dilakukan Perbankan UKM dengan tujuan memperoleh tingkat kepuasan layanan CIMB Niaga kepada debitur yang lebih baik.

Pada tahun 2019, Unit Perbankan UKM mencatatkan kenaikan saldo kredit sebesar Rp808,9 miliar tumbuh 2,73% dari Rp29,6 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp30,4 triliun di tahun 2019. Kontribusi terbesar kenaikan saldo kredit UKM adalah dari pinjaman dibawah 15 miliar, dimana mengalami kenaikan sebesar 21,60% dari tahun 2018 ke 2019. Kenaikan ini merupakan efek dari berbagai upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam meningkatkan kinerja.

Unit Perbankan UKM memiliki simpanan nasabah pada tahun 2019 sebesar Rp26,6 triliun dengan CASA Ratio sebesar 62,16%. Dari total simpanan nasabah yang berhasil dihimpun, CASA tercatat sebesar Rp16,5 triliun dan deposito berjangka tercatat sebesar Rp10,1 triliun.

## 2. Micro Linkage

Unit Perbankan Micro Linkage menjalankan strategi pendekatan tidak langsung, yaitu dengan menjalin kemitraan strategis menggunakan pola kerja sama Linkage, berupa *Executing*, *Channeling* dan *Joint Financing*. Mitra strategis yang bekerja sama dengan Micro Linkage adalah Koperasi Unit Desa perkebunan yang menerapkan pola inti-plasma, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan lembaga-lembaga lain yang berpotensi meningkatkan penyaluran kredit skala UMKM kepada masyarakat. Sementara, pihak *end user* yang dibiayai CIMB Niaga adalah nasabah/debitur dari BPD dan BPR, serta anggota dari koperasi. Mitra tersebut ditunjuk sebagai agen bagi CIMB Niaga, dimana fungsinya sebagai *marketing agent*, *collecting agent* dan *security agent*. Implementasi strategi ini bertujuan untuk lebih mengenali dan mengukur potensi pasar UMKM sesuai keberagaman bisnisnya sekaligus memanfaatkan keberadaan mitra strategis yang mampu membantu pertumbuhan segmen bisnis UMKM. Mitra strategis ini amat berperan dalam proses penyaluran pembiayaan maupun proses *collection*, yang memastikan bahwa kualitas aset akan tetap terjaga baik.

Pada pembiayaan untuk petani kelapa sawit/plasma, CIMB Niaga menjalankan Micro Linkage melalui koperasi yang anggotanya adalah para petani yang sama. Dengan demikian, para petani menerima kredit dari CIMB Niaga dan menggunakannya untuk pembukaan dan pemeliharaan kebun kelapa sawit, dimana hasil panennya kemudian dibeli oleh perusahaan perkebunan.

Pada tahun 2019, Unit Perbankan Micro Linkage telah menyalurkan dana kredit mencapai Rp2,4 triliun dengan

portofolio kredit mencapai sebesar Rp7,6 triliun. Kualitas kredit selalu terjaga baik, dimana pada tahun 2019, Unit Perbankan Micro Linkage mencatat NPL Ratio sebesar 1,63%. Unit kerja Micro Linkage juga terus mengintensifkan program *monitoring* dan memperdalam analisis terhadap kualitas pembiayaan melalui komunikasi yang lebih efektif dengan para mitra guna mengatasi tantangan penurunan volume pembiayaan.

## FOKUS DAN STRATEGI 2020

Perbankan UMKM telah menyusun beberapa strategi dan kebijakan ke depan melalui Rencana Bisnis Bank dalam rangka meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada tahun 2020, Perbankan UMKM akan melakukan langkah strategis dengan terus meningkatkan pertumbuhan kredit, namun tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

### 1. Dari sisi pertumbuhan kredit:

- a. Tetap fokus terhadap potensi debitur dengan skala kecil menengah yang masih memiliki potensi yang besar dan dengan proses yang lebih efisien.
- b. Meningkatkan *cross sell* dengan produk lainnya yang ada di CIMB Niaga untuk memberikan layanan *one-stop-solution* bagi nasabah yang potensial.
- c. Fokus pada *customer experience* debitur UKM dengan memberikan pelayanan terbaik dan proses approval yang lebih cepat melalui pengembangan program pembiayaan dan program *bundling* yang menarik.
- d. Memanfaatkan basis nasabah perbankan korporasi dan komersial untuk memperdalam penetrasi bisnis, baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan.
- e. Menggali peluang dari nasabah-nasabah individual yang ada dan berpotensi untuk diberikan fasilitas kredit di segmen SME. Hal ini dilakukan dengan melakukan pendekatan dengan program yang menarik, sehingga nasabah deposan SME yang saat ini belum mempunyai fasilitas kredit dapat mendapatkan fasilitas kredit sesuai kebutuhan mereka.

### 2. Menjaga kualitas kredit dengan:

- a. Akuisisi nasabah baru maupun pengembangan nasabah eksisting secara selektif dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
- b. Memperkuat baik proses maupun *monitoring* atas kualitas aset secara efektif dan efisien.
- c. Mengembangkan sistem yang dapat mendeteksi kemungkinan akan adanya penurunan kualitas kredit berdasarkan gejala tertentu (*predictive tools*).



# PERBANKAN KONSUMER



Perkembangan kondisi global turut memberikan pengaruh pada pasar keuangan Indonesia. Terutama ketegangan hubungan dagang antara Tiongkok dan AS serta faktor geopolitik lainnya yang menekan ekonomi global. Selain itu, agenda politik nasional tahun 2019 yaitu pesta demokrasi pemilihan anggota legislatif dan presiden yang diselenggarakan secara serempak membuat suhu politik nasional meningkat. Hal tersebut juga berdampak pada kondisi ekonomi Indonesia yang cenderung mengalami perlambatan pada semester pertama tahun 2019. Sehingga pada tahun 2019, Bank Indonesia tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan BI 7-Days Reverse Repo Rate masing-masing sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5,00%. Kebijakan ini diharapkan dapat menarik suku bunga pinjaman ke level yang lebih rendah serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup memberikan angin segar bagi pertumbuhan kredit konsumen.

## TANTANGAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2019

CIMB Niaga pada bisnis Perbankan Konsumer senantiasa mencurahkan perhatian pada kualitas layanan yang prima, memenuhi serta melampaui ekspektasi kebutuhan nasabah sebagai kunci penting dalam meraih pertumbuhan bisnis. Perbankan Konsumer terus mendorong pertumbuhan pendanaan berbiaya rendah serta menjalin kerja sama dengan unit perbankan bisnis lainnya. Dengan terus menumbuhkan portofolio CASA, Perbankan Konsumer dapat terus memberikan layanan jasa perbankan serta tingkat suku bunga yang lebih kompetitif.

Sejalan dengan hal tersebut, Perbankan Konsumer telah menerapkan strategi dan kebijakan dalam menghadapi tantangan industri perbankan serta memberikan pelayanan perbankan terbaik serta menawarkan produk perbankan dalam membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhan finansial.

Di samping adanya tantangan kompetisi antar bank, sektor perbankan juga menghadapi tantangan dari perusahaan-perusahaan *Fintech* yang mengandalkan kemajuan teknologi dalam memberikan layanan finansial. Sehingga pada pemasaran dan distribusi, Perbankan Konsumer fokus untuk meningkatkan layanan *digital banking* dengan Go Mobile, sekaligus sebagai pembeda CIMB Niaga dengan bank lainnya. Strategi ini dilakukan dengan memperhatikan perubahan tren perilaku nasabah yang cenderung menginginkan kemudahan proses transaksi secara *real time* dengan *mobile banking* dan *internet banking*. Melalui layanan Go Mobile, diharapkan dapat memudahkan seluruh nasabah untuk melakukan transaksi perbankan.

Pada tahun 2019, dari sisi produk, Perbankan Konsumer melakukan identifikasi segmen dan portofolio kredit dengan menggunakan data analisa, risiko, serta *relationship based pricing* dalam memberikan solusi perbankan yang komprehensif meliputi pendanaan, transaksi dan pinjaman konsumen.

Selain itu, Perbankan Konsumer juga menerapkan strategi dan fokus lainnya sebagai berikut:

- Fokus pada peningkatan Dana Pihak Ketiga melalui kegiatan pemasaran dan peningkatan produktivitas dari SDM.
- Fokus pada pertumbuhan portofolio KPR dan KPM melalui kerjasama dengan *Developer, Property Agent, Dealer* serta *referral staff* internal melalui program *Staff Get Member (SGM)*.
- Memantapkan posisi kartu kredit dengan fokus untuk meningkatkan *merchant partnership di basic needs* dan *lifestyle segment*
- Peningkatan *fee income* melalui produk Wealth Management dan *cross selling* produk Kartu Kredit, Personal Loan melalui program *Leads Generator*
- Program *Bundling* dengan menawarkan produk konsumer kepada debitur Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial dan Perbankan UMKM

Sementara pada CIMB Syariah, Perbankan Konsumer menerapkan strategi dan kebijakan untuk fokus pada *Syariah First* baik dari sisi CASA, KPR, kartu kredit, maupun produk-produk perbankan syariah lainnya. Strategi ini mampu mencatatkan pertumbuhan Pembiayaan Konsumer Syariah yang cukup baik sepanjang tahun buku. Pertumbuhan laba sebelum pajak Perbankan Konsumer Syariah pada tahun 2019 tercatat naik sebesar 91,51% dibanding tahun sebelumnya. Kinerja Pembiayaan Konsumer Syariah dikontribusi oleh pembiayaan perumahan yang tumbuh signifikan 42,83% atau sebesar Rp3,7 triliun menjadi Rp12,4 triliun dibandingkan

pada tahun sebelumnya sebesar Rp8,7 triliun. Sedangkan *Non Performing Financing (NPF)* konsumer CIMB Niaga Syariah berada tercatat sebesar 1,28% pada tahun 2019. Selain itu, CIMB Niaga juga berhasil mencatatkan pengelolaan akun nasabah yang mendaftar porsi haji sebanyak 132.893 akun, tumbuh sebesar 51.930 akun atau sebesar 64,14% dibandingkan tahun 2018.

## KINERJA OPERASIONAL SEGMENT PERBANKAN KONSUMER

### KREDIT PEMILIKAN RUMAH

Masih rendahnya rasio kepemilikan rumah di Indonesia menjadikan produk kredit kepemilikan rumah (KPR) menjadi produk yang menarik bagi industri perbankan. CIMB Niaga, bisnis KPR merupakan salah satu bisnis ritel strategis. Terlebih CIMB Niaga juga merupakan salah satu dari 5 penyedia KPR terbesar di Indonesia.

Perbankan Konsumer CIMB Niaga telah menerapkan berbagai strategi dan kebijakan yang fokus meningkatkan layanan yang dibutuhkan bagi seluruh nasabah. Keunggulan KPR CIMB Niaga adalah variasi produk KPR yang beragam, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi finansial nasabah.

Segmen KPR memegang peranan penting bagi CIMB Niaga, tidak hanya dari nilai portofolio yang terus meningkat dari tahun ke tahun, tetapi juga karena KPR merupakan bisnis yang memiliki jangka waktu (*tenor*) yang lama, yaitu hingga 25 tahun. Dengan demikian, hubungan dengan nasabah senantiasa harus terjalin dengan baik, sehingga dapat memberikan peluang *cross-selling* bagi produk CIMB Niaga lainnya.

CIMB Niaga menawarkan beragam produk yang inovatif dan kompetitif pada segmen KPR, salah satunya adalah KPR Xtra Manfaat yang dapat dihubungkan hingga ke 9 rekening tabungan. Melalui KPR Xtra manfaat, nasabah mendapatkan kemudahan berupa pengurangan porsi bunga dalam angsuran sehingga porsi pembayaran untuk pokok dalam angsuran menjadi lebih besar dan memungkinkan KPR nasabah untuk lunas lebih cepat. Pada produk KPR Syariah, Perbankan Konsumer menawarkan fitur baru dengan akad MMQ, atau lebih dikenal dengan KPR iB Flexi, sehingga dapat digunakan untuk pembelian rumah indent serta berbagai kebutuhan KPR yang lain dengan uang muka yang lebih ringan serta jangka waktu lebih panjang.

CIMB Niaga juga menawarkan skema *Smart Rate Pricing* yang memungkinkan nasabah memiliki rujukan jelas dalam penetapan suku bunga mengambang sejak awal kredit dengan



menggunakan acuan Instrumen Keuangan Bank Indonesia 12 bulan yang dapat diakses langsung melalui situs Bank Indonesia.

Berbagai keunggulan yang ditawarkan pada produk KPR, juga ditopang dengan peningkatan *brand awareness* KPR CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2019, CIMB Niaga telah menyelenggarakan kegiatan promosi. Selain itu, CIMB Niaga juga melaksanakan beberapa promo eksklusif dengan banyak *developer* ternama untuk memberikan keuntungan lebih bagi nasabah yang mengambil KPR di CIMB Niaga. CIMB Niaga terus menjalin hubungan harmonis dengan *developer*, menjaga tingkat suku bunga agar senantiasa kompetitif dengan pesaing, serta meningkatkan kecepatan proses-proses KPR dan memperpanjang tenor pinjaman hingga 25 tahun untuk menarik nasabah pemula.

Pada tahun 2019, CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan portofolio pinjaman KPR dengan kenaikan 12,53% atau sebesar Rp3,8 triliun menjadi Rp33,8 triliun dari Rp30,0 triliun pada tahun 2018. Di sisi lain, pertumbuhan pinjaman KPR Syariah meningkat signifikan dimana portofolio KPR Syariah tumbuh 42,83% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp8,7 triliun menjadi Rp12,4 triliun.

CIMB Niaga terus mempererat hubungan dengan pengembang untuk menjaga dan memperluas pangsa pasar KPR. Tahun 2019, CIMB Niaga telah menjalin kerja sama yang signifikan dengan pengembang yang merupakan mitra bisnis utama antara lain dilaksanakan dalam bentuk penandatanganan kerja sama, *join promo*, dan *join event*.

### **KREDIT PEMILIKAN KENDARAAN BERMOTOR**

Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPM) menjanjikan potensi yang sangat besar mengingat masih rendahnya kualitas transportasi umum di Indonesia. CIMB Niaga memberikan solusi terbaik dengan menyediakan berbagai skema pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor di samping melakukan kerja sama dengan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) dan dealer resmi dari berbagai merek. Fasilitas pembiayaan KPM CIMB Niaga disalurkan secara langsung maupun tidak langsung kepada nasabah. Pembiayaan KPM secara langsung dilakukan melalui kantor-kantor cabang, sedangkan pembiayaan tidak langsung dilakukan melalui anak perusahaan, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) serta melalui skema pembiayaan *joint-financing* di lembaga *multifinance* yang memiliki kemitraan dengan Bank.

Seperti halnya pembiayaan konsumen lainnya, aplikasi pengajuan pembiayaan KPM CIMB Niaga dapat diakses melalui situs Bank, di mana nasabah bisa mendapatkan formulir aplikasi kredit secara online dan mencoba simulasi kredit untuk mobil yang mereka idamkan.

Menutup tahun 2019, portofolio KPM tercatat sebesar Rp6,5 triliun (termasuk anak perusahaan), sedangkan melalui skema syariah tercatat mencapai Rp0,4 triliun. Secara keseluruhan, rasio kredit bermasalah KPM CIMB Niaga masih terjaga pada level 0,61%.

### **KARTU KREDIT & KARTU DEBIT**

CIMB Niaga berupaya untuk terus memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan memberikan layanan bisnis kartu kredit dan kartu debit. Layanan ini terbukti memberikan banyak

kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi, sehingga layanan ini semakin diminati, terlebih oleh kalangan menengah yang tumbuh pesat di Indonesia.

CIMB Niaga melakukan pengelolaan dan pengembangan kartu kredit meliputi kategori *Classic, Gold, Syariah Gold, Platinum, Ultimate, Infinite, World* dan *Corporate* untuk menjangkau berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda. Pada tahun 2019, jumlah pemegang kartu kredit CIMB Niaga tumbuh 1,68%, menjadi sekitar 2,6 juta kartu. Total *sales volume* kartu kredit mencapai Rp31,2 triliun pada akhir 2019, naik 10,08% dibandingkan tahun sebelumnya Rp28,4 triliun. Pada segmen Syariah, CIMB Niaga berhasil menjadi penyedia kartu kredit Syariah terbesar di Indonesia, sebagai bagian dari fokus CIMB Niaga terhadap Syariah. Rasio kredit bermasalah berada pada level 1,48% mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya yang tercatat pada level 1,79%. Sementara, jumlah kartu debit CIMB Niaga yang beredar sekitar 4,25 juta pada tahun 2019.

Kartu debit CIMB Niaga memiliki berbagai keunggulan, antara lain kemudahan akses di jaringan ATM dan kanal pembayaran (EDC) dalam dan luar negeri, transaksi online yang didukung fitur pengamanan 3D *Secure*, serta penawaran fitur terbaru seperti kartu debit *contactless* dan kartu debit *affinity* telah menjadi daya tarik utama bagi nasabah. Selain itu, CIMB Niaga juga menawarkan berbagai program promosi dan penawaran menarik dari berbagai mitra *merchant* untuk semakin meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan kartu debit CIMB Niaga.

Sejalan dengan semakin meningkatnya transaksi *online* di masyarakat, nilai transaksi *e-commerce* menggunakan kartu debit CIMB Niaga juga meningkat lebih dari 143% dibandingkan nilai transaksi pada tahun 2018. CIMB Niaga juga aktif berpartisipasi dalam program peluncuran kartu Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dari Bank Indonesia dengan mencetak lebih dari 449 ribu kartu debit GPN di sepanjang tahun 2019.

## WEALTH MANAGEMENT & BANCASSURANCE

CIMB Niaga menawarkan beragam produk Wealth Management, antara lain produk *treasury* yang terdiri dari *foreign exchange, strike currency, market linked deposit, swap depo* dan *obligasi*, produk *reksadana*, serta *asuransi*. Produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin merencanakan, mengembangkan dan melindungi aset yang dimiliki untuk memastikan kondisi finansial di masa depan yang lebih baik.

Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki produk *bancassurance* merupakan salah satu sumber pendapatan *imbal jasa* CIMB Niaga yang diperoleh dari penjualan produk-produk *asuransi kerugian* maupun *asuransi jiwa* melalui kerja sama dengan mitra perusahaan *asuransi*.

Tahun 2019, layanan *Wealth Management & Bancassurance* CIMB Niaga didukung oleh 11 manajer investasi, sebuah perusahaan *sekuritas*, 18 mitra *asuransi kerugian* dan 8 mitra *asuransi jiwa* yang telah diseleksi secara ketat, dan *treasury department* yang handal.

Beragam produk *Wealth Management* CIMB Niaga meliputi produk *treasury* yang terdiri dari *foreign exchange, strike currency, market linked deposit, swap depo* dan *obligasi*, produk *reksadana*, serta *asuransi*. Saat ini, CIMB Niaga mendistribusikan produk *Wealth Management* sebanyak 89 produk *reksa dana*, yang meliputi 37 *reksa dana saham*, 2 *reksa dana index*, 13 *reksa dana pendapatan tetap*, 15 *reksa dana campuran*, 8 *reksa dana pasar uang* dan 14 *reksa dana terproteksi*. Sementara, pengembangan pemasaran produk *Bancassurance*, kembali menjadi salah satu strategi CIMB Niaga terkait *diversifikasi arus pendapatan imbal-jasa* sepanjang tahun 2019.

Melalui jaringan kantor cabang maupun jalur *tele-marketing*, Perbankan Konsumer memasarkan rangkaian produk *Bancassurance* yang dikembangkan bekerja sama dengan mitra perusahaan *asuransi* seperti *Sun Life Financial Indonesia, AIA Financial, Sampo Insurance Indonesia*, dan beberapa perusahaan *asuransi* lainnya. Produk *asuransi kerugian* yang ditawarkan antara lain adalah *asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR)*, *asuransi Kredit Pemilikan Mobil (KPM)*, serta sejenisnya yang dibukukan oleh CIMB Niaga.

Di tahun 2019, CIMB Niaga berhasil meningkatkan produktivitas penjualan produk *Wealth Management* dan produk *asuransi*. Penawaran varian produk *asuransi* yang lebih kompetitif mendorong pendapatan produk *asuransi* di cabang meningkat 10% dibandingkan pada tahun 2018. Selain itu peningkatan penjualan produk *Wealth Management* juga dapat dilihat dari peningkatan pendapatan produk *obligasi* sebesar 77% lebih tinggi dibandingkan tahun 2018. Secara keseluruhan, pada tahun 2019 produk *Wealth Management & Bancassurance* mengalami pertumbuhan *Asset Under Management (AUM)* naik 9,4% menjadi Rp24,8 triliun dengan total laba sebelum pajak sebesar Rp778,5 miliar.

## PERSONAL LOAN

CIMB Niaga memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah (Personal Loan) CIMB Niaga dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik. Pemasaran bisnis Personal Loan dilakukan dengan cara *cross-selling*. CIMB Niaga juga menerapkan strategi penyaluran pinjaman dilakukan dengan penawaran melalui kantor cabang dan perusahaan yang bekerja sama dalam membayarkan dana *payroll*/penggajian karyawan melalui CIMB Niaga. Selain itu, CIMB Niaga juga mengandalkan kecepatan proses dan pemberlakuan suku bunga berbasis risiko (*risk based pricing*) sebagai strategi andalan yang akan terus diterapkan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan mencapai kinerja yang semakin baik.

Tahun 2019, kinerja bisnis Personal Loan mengalami peningkatan sebesar 9,62% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana kredit Personal Loan tercatat sebesar Rp3,6 triliun dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp3,3 triliun.

Rasio kredit bermasalah-bruto untuk segmen Personal Loan di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 1,97% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 2,36%.

## PRIVATE BANKING

Tahun 2002, CIMB Niaga meluncurkan layanan Private Banking yang salah satunya memberikan layanan Wealth Management bagi para nasabahnya dengan tujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah dimana memiliki jaringan regional yang sangat luas, mencakup Singapura, Malaysia, dan Thailand (*cross-border referral*).

Private Banking memahami bahwa setiap individu memiliki keunikan tersendiri. Karena itu, filosofi investasi yang dijalankan Private Banking didasarkan pada upaya membantu nasabah untuk meningkatkan dan melindungi kekayaannya, serta memenuhi tujuan investasi jangka panjang mereka. CIMB Niaga Private Banking menawarkan solusi komprehensif yang mencakup kebutuhan pribadi dan bisnis dalam *single point of contact*.

Kondisi yang menantang pada tahun 2019, seperti perlambatan ekonomi global, ketegangan perang dagang antara AS dan Tiongkok, tahun pemilihan Presiden di dalam negeri, dan pertumbuhan IHSG yang relatif statis, membuat pasar Private Banking tahun 2019 menjadi tantangan tersendiri. Menghadapi kondisi tersebut, CIMB Niaga berupaya untuk meningkatkan strategi alokasi portofolio untuk memitigasi risiko dan mencapai imbal hasil yang optimal. Disamping itu, Divisi Investasi telah bekerja sama dengan pihak terkait untuk merumuskan strategi manajemen kekayaan yang optimal.

Private Banking fokus pada pengembangan fundamental berikut:

- Meningkatkan pengetahuan para Private Banking *Relationship Manager* melalui *sharing market update* mingguan dengan sumber-sumber internal dan eksternal.
- Proposisi Wealth Management yang lebih kuat yang memberikan keuntungan bagi nasabah.
- Menjalin komunikasi yang erat dengan nasabah, karena ini sangat penting dalam masa-masa yang penuh gejolak untuk menjaga agar nasabah senantiasa waspada.
- Menyediakan *Investment Specialist* yang *dedicated*.

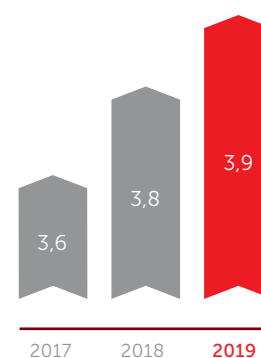
Dari segi produk di tahun 2019, Private Banking memiliki beberapa produk di antaranya rekening Private Bank, deposito berjangka, reksadana, fixed income terdiri dari obligasi pemerintah dan obligasi korporasi, Market Linked Deposit, FX Trading yang menggunakan 7 mata uang paling aktif di dunia serta bancassurance yang bekerja sama dengan partner terbaik seperti AIA dan Sunlife untuk memberikan manfaat perlindungan.

Memburuknya kondisi ekonomi dan pasar, baik global maupun domestik, pada semester pertama tahun 2019 membuat nasabah memutuskan untuk menunda berinvestasi di pasar obligasi maupun saham. Hal ini tercermin dengan menurunnya *fee based income* dari pendapatan operasional lainnya pada semester pertama 2019 dibandingkan tahun 2018.

Namun memasuki semester kedua tahun 2019, ditunjang dengan situasi yang lebih baik dari pasar global dan domestik, *fee based income* pun tumbuh lebih baik dari semester pertama 2019. Peningkatan terutama dari penempatan di portofolio obligasi nasabah yang bertumbuh dalam setahun terakhir.

Selain itu, persaingan dengan private bank lain juga menjadi tantangan tersendiri, tetapi dengan melakukan pelatihan berkala ke *Relationship Manager* Private Banking, strategi alokasi portofolio yang lebih mumpuni, dan menjaga hubungan yang baik dengan nasabah Private Banking, kami dapat menjaga pertumbuhan bisnis dengan *Asset Under Management* sebesar Rp3,9 triliun ditahun 2019.

Pertumbuhan AUM Non Deposit  
(Rp triliun)



## TESTIMONI NASABAH

**Fofo Sariaatmadja**

KOMISARIS PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI

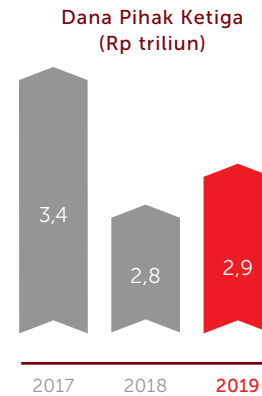
Saya sudah menjadi nasabah CIMB Niaga sejak tahun 2001. Kesan saya selama menjadi nasabah Private Bank CIMB Niaga sangat baik. Private Banker CIMB Niaga sangat *responsive* dan *responsible* dalam membantu saya melakukan transaksi perbankan dengan aman dan nyaman. Disamping itu, saya juga terbantu dalam mendapatkan informasi serta rekomendasi investasi yang dapat meningkatkan *return* investasi saya.

Saya mengharapkan ke depan, CIMB Niaga Private Bank dapat terus meningkatkan pelayanannya sehingga lebih kompetitif memberikan pelayanan dan solusi terbaik bagi nasabah, baik dalam menyediakan produk investasi yang menarik/*up-to-date* sesuai dengan kebutuhan nasabah dan mengikuti perkembangan jaman. Selain itu, CIMB Niaga Private Bank juga diharapkan dapat menjadi *one stop solution* bagi nasabah dalam pengelolaan investasi serta menyediakan solusi bagi pengembangan bisnis nasabah yang dapat menguntungkan kedua belah pihak (CIMB Niaga Private Bank dan Nasabah).

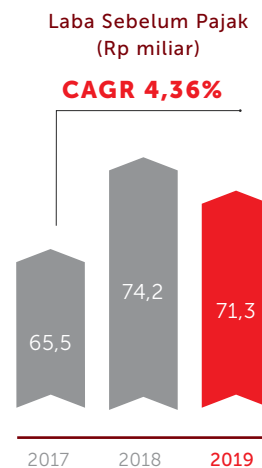
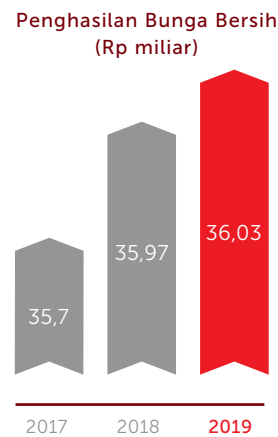
CIMB Niaga Private Bank membuka kesempatan *networking* bagi sesama nasabah yang dapat memberikan *value added* dalam pengembangan bisnis masing-masing.



Private Banking berhasil menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) hingga akhir tahun 2019 sebesar Rp2,9 triliun, naik 2,46% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp2,8 triliun.



Private Banking mampu membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp71,3 miliar. Sedangkan penghasilan bunga bersih Private Banking mengalami kenaikan sebesar 0,16% dari Rp35,97 miliar menjadi Rp36,03 miliar di tahun 2019.



Dengan mencermati perkembangan faktor-faktor makroekonomi dan industri perbankan di tahun 2019, Private Banking telah menetapkan fokus dan strategi pada tahun 2020 sebagai berikut:

1. *Leveraging ecosystem* dari CIMB Group, melalui peningkatan kerja sama dengan *sister company* dan unit bisnis yang lain demi terciptanya layanan *customer* yang semakin terpadu.
2. Bekerja sama dengan Manajer Investasi dan Asuransi yang berkualitas dan memiliki strategi yang sangat mumpuni dalam penyediaan layanan produk Wealth Management yang semakin terpadu dan kompetitif di pasar.
3. Menyediakan layanan *estate planning* dalam membantu nasabah untuk melanjutkan bisnis (*sustainable business*).
4. Memberikan pelayanan perbankan yang lebih baik dan lebih *innovative* dalam menghadapi tantangan digital ke depannya.
5. Melanjutkan pemberian pelatihan kepada *Relationship Manager* Private Banking agar memiliki kompetensi lebih dalam perbaikan layanan terhadap nasabah.

## PRODUK TABUNGAN

Dalam mengelola dana murah (CASA) terutama produk tabungan, CIMB Niaga melalui Perbankan Konsumer memiliki sejumlah produk tabungan unggulan untuk nasabah ritel yang didukung dengan konsep *Dual Banking Product* (Konvensional dan Syariah). Selain tabungan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi sehari-hari seperti CIMB Niaga XTRA yang menjadi produk andalan dengan fitur gratis rawat inap, asuransi jiwa dan *medical check up*, CIMB Niaga juga memiliki tabungan berjangka untuk membantu nasabah agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan sesuai dengan rencana nasabah, mulai dari kebutuhan pendidikan, liburan, hingga berwakaf, umroh maupun rencana haji.

Selain memperkuat fitur-fitur produk tabungan, CIMB Niaga juga terus melakukan akuisisi nasabah baik melalui cabang maupun kanal lainnya seperti *e-channel*. Dimana sepanjang tahun 2019, strategi pertumbuhan produk tabungan juga difokuskan pada upaya-upaya akuisisi nasabah dan rekening baru melalui *e-channel* dan *cross-selling*. Program-program promosi yang menarik juga dirancang untuk mendorong peningkatan transaksi nasabah tabungan terutama melalui *e-channel*, serta untuk mendorong peningkatan saldo mengendap pada rekening nasabah. Disamping melalui program-program promosi dalam mendorong transaksi dan saldo mengendap, CIMB Niaga juga berfokus kepada *customer experience* berupa pemberian layanan yang baik di

*counter* maupun secara digital seperti pembukaan rekening tabungan yang sangat mudah melalui Go Mobile atau CIMB Clicks sehingga nasabah dapat merasakan pengalaman yang berbeda dengan bank lain. Hal ini diharapkan agar pada akhirnya nasabah dapat memberikan referensi dan menceritakan pengalamannya kepada calon nasabah lain.

Strategi tersebut telah memperlihatkan hasil yang sangat positif. Sampai dengan akhir tahun 2019, pertumbuhan tabungan Perbankan Konsumer tercatat sebesar Rp56,4 triliun tumbuh Rp6,7 triliun atau 13,41% dibandingkan pada tahun 2018.

Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa CIMB Niaga telah menerapkan strategi dan kebijakan peningkatan produk tabungan melalui peningkatan transaksi serta upaya mendorong kebiasaan menabung di kalangan nasabah, dengan mengedepankan fitur-fitur produk yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah serta program-program promosi yang menarik. Pertumbuhan produk tabungan juga terus didorong melalui upaya *cross-selling*.

## KUALITAS KREDIT

Seiring dengan meningkatnya penyaluran kredit, Perbankan Konsumer juga terus memperbaiki kualitas kreditynya. Komitmen ini tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan-NPL*) pada bisnis Perbankan Konsumer mengalami perbaikan menjadi 2,04% pada akhir tahun 2019. Perbaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan intensitas penanganan KPR melalui Balai Lelang Swasta (BLS) dan mempercepat proses penjualan unit tarikan melalui penguatan strategi pada tunggakan lebih awal untuk menahan laju pertumbuhan NPL.

Pada segmen Personal Loan tetap melakukan inisiatif *cross-selling* yang telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kinerja kredit. Melalui *cross-selling*, Perbankan Konsumer memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah CIMB Niaga dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik.

Dengan pengelolaan risiko yang tepat dan kondisi kualitas kredit yang terus membaik maka pertumbuhan kredit Perbankan Konsumer pada masa mendatang akan terus meningkat. Keseluruhan penerapan strategi dan kebijakan Perbankan Konsumer pada tahun 2019 diharapkan akan menumbuhkan dan mempercepat proses kredit namun dengan tetap menjaga kualitas kredit dalam kondisi baik dan memenuhi target yang ditetapkan oleh manajemen.

## LAYANAN DIGITAL BANKING

Sejalan dengan semakin meningkatnya trend digital pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, CIMB Niaga terus berinovasi dengan menghadirkan produk dan layanan perbankan yang relevan dengan kebutuhan nasabah di era digital. Dalam rangka mencapai tujuan untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan digital banking, Perbankan Konsumer menerapkan salah satu inovasi di tahun 2019 yakni 'API Banking'. 'API Banking' merupakan aplikasi yang membantu menghubungkan layanan perbankan CIMB Niaga dengan aplikasi pihak ketiga, utamanya *Tech Startup* dan *Fintech*.

Perbankan Konsumer turut mengadopsi inovasi tersebut, dan mendapatkan sambutan yang sangat baik dari nasabah. Tercatat dengan total 9,8 juta transaksi pada platform 'API Banking' selama tahun 2019 berasal dari Perbankan Konsumer. Harapannya adalah nasabah CIMB Niaga mendapatkan manfaat layanan perbankan melalui aplikasi *Fintech* atau *Startup* yang lebih *user-friendly* dan sering digunakan. Selain memberi kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi, pengembangan produk dan layanan berbasis digital tersebut juga dimaksudkan untuk memperluas jaringan layanan nasabah serta melengkapi layanan yang diberikan melalui kantor cabang CIMB Niaga. Pengembangan layanan digital banking juga akan semakin diandalkan sebagai alternatif untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah.

## JARINGAN KANTOR CABANG DAN PENGEMBANGAN BRANCHLESS BANKING

CIMB Niaga terus melanjutkan optimalisasi jaringan kantor cabang dengan pertimbangan penyebaran jaringan kantor cabang yang sudah mencukupi, serta pengalihan transaksi perbankan menuju *channel branchless banking*. Pada tahun 2019, CIMB Niaga memiliki jaringan kantor sebanyak 451 kantor cabang konvensional dan syariah, yang dilengkapi dengan 4.500 unit ATM dan 952 unit CDM dan CRM yang beroperasi di seluruh Indonesia.

CIMB Niaga juga mengutamakan peningkatan pelayanan kepada nasabah dengan peremajaan beberapa kantor cabang, baik melalui renovasi maupun pemindahan alamat ke lokasi dan bangunan yang lebih baik dan strategis. Optimalisasi juga dilakukan dengan menambah jumlah SDM *Relationship Manager* baik staf permanen maupun pihak ketiga sebagai

bentuk pengembangan jaringan cabang, serta menambah *alternate channel* lainnya seperti penambahan Digital Lounge, Kas Mobil, maupun ATM dengan sistem tarik dan setor untuk memudahkan kebutuhan transaksi nasabah.

Pengembangan jalur distribusi elektronik (*branchless banking*) merupakan salah satu strategi CIMB Niaga untuk meraih peluang pertumbuhan di masa mendatang, terutama nasabah individu yang diperkirakan akan semakin meningkatkan penggunaan teknologi dalam kehidupannya, termasuk kebutuhan transaksi perbankan. CIMB Niaga mengembangkan konsep layanan *branchless banking*, di mana peran teknologi digital membantu nasabah lebih praktis dan efisien dalam transaksi perbankan, termasuk pada bisnis Perbankan Konsumer. Filosofi besar yang mendorong terciptanya *branchless banking* adalah memberikan layanan dan kemudahan kepada nasabah CIMB Niaga. Proses layanan transaksi perbankan dapat dilakukan di mana saja tanpa perlu kehadiran fisik di cabang. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan CASA dan efisiensi biaya pada kantor cabang.

Langkah inovatif CIMB Niaga dalam industri perbankan adalah dengan menciptakan kantor cabang masa depan yaitu CIMB Niaga Digital Lounge yang menyatukan teknologi terbaru untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat bagi nasabah ritel. CIMB Niaga mengelola Digital Lounge melalui Digital Banking Manager yang akan memberikan solusi bagi nasabah perbankan individual. Layanan Digital Lounge merupakan upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam rangka mendukung strategi pengembangan Digital Consumer Banking, dengan membuka Digital Lounge baru pada tahun 2018 di Semarang, Kampus @Atmajaya (*new concept*) Jakarta, Makassar, Surabaya, sehingga total lokasi pelayanan Digital Lounge menjadi 33 cabang.

Selain itu, konsep *branchless banking* lainnya yang memudahkan nasabah ritel meliputi internet banking CIMB Clicks, *mobile banking* Go Mobile, Rekening Ponsel, Phone Banking 14041, Preferred Phone Banking, OctoPay, serta layanan ATM. CIMB Niaga terus mempertahankan kinerja dengan menjadi salah satu bank terdepan di Indonesia yang terus mendorong konsep *branchless banking*, hal ini ditunjukkan dengan terus meningkatnya jumlah transaksi layanan *branchless banking* dari tahun ke tahun.



## KUALITAS LAYANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH

*Customer experience* merupakan aspek utama yang tidak dapat terpisahkan dari kebijakan Perbankan CIMB Niaga. Hal ini ditujukan agar CIMB Niaga senantiasa memberikan layanan yang terdepan kepada nasabah agar tercipta *customer experience* yang baik.

Sepanjang tahun 2019, CIMB Niaga terus melakukan perbaikan seperti percepatan proses layanan, meningkatkan kemudahan nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan dan meningkatkan kenyamanan serta keamanan dalam bertransaksi pada semua kanal perbankan yang tersedia untuk nasabah.

Dalam melakukan perbaikan proses, CIMB Niaga selalu mendengarkan suara nasabah atau *Voice of Customer (VoC)* melalui pelaksanaan survei tahunan yang mengukur *Net Promoter Score (NPS)*, tingkat loyalitas dan kepuasan nasabah terhadap produk, kanal layanan dan kualitas layanan.

Di tahun 2019, hasil nilai NPS untuk CIMB Niaga adalah +18%, meningkat 2% dibandingkan pencapaian nilai NPS pada tahun 2018. Nilai kepuasan nasabah pada tahun 2019 adalah 93%, meningkat 9% dibandingkan nilai kepuasan pada tahun 2018 sehingga CIMB Niaga berhasil meraih peringkat kedua.

Kedua indikator ini menunjukkan peningkatan performa dibandingkan periode 2018. Hal ini tidak terlepas dari upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam pengelolaan permintaan maupun pengaduan nasabah yang cepat dan tepat. CIMB Niaga menyediakan berbagai kanal layanan melalui kantor cabang, Digital Lounge, 24/7 Contact Center, Website, email 14041@cimbniaga.co.id, Live Chat, maupun akun media social seperti Facebook, Twitter dan Instagram CIMB Niaga. Dengan peranan aktif dari unit kerja Customer Care yang melibatkan partisipasi dari semua unit *front/middle/back office* maka 94% penanganan aduan nasabah dapat diselesaikan tepat waktu, meningkat dari 93% di tahun 2018.

*Feedback* nasabah menjadi acuan dalam semangat CIMB Niaga melakukan perbaikan proses. Hal ini ditunjukkan dengan perbaikan proses yang menyeluruh menggunakan metode *Customer Journey Mapping* dan dilengkapi dengan metode *Lean Startup* untuk memberikan solusi yang cepat dan tepat.

Selama tahun 2019 telah dimulai 5 inisiatif *Customer Journey* pada direktorat Perbankan Konsumer, salah satunya adalah Auto Loan yang telah berhasil mengembangkan aplikasi KPM melalui *digital application* yang dapat memberikan persetujuan kredit hanya dalam waktu 1 menit. Proses otomatisasi melalui *Robotic* juga telah diterapkan di berbagai unit untuk

meningkatkan akurasi dan efektifitas kerja. Diluar dari itu, CIMB Niaga juga melakukan perbaikan proses yang di lakukan secara serentak di berbagai unit masing-masing dengan total 162 inisiatif. Perbaikan proses ini juga di kompetisikan bagi seluruh karyawan untuk memberikan apresiasi dan mendorong perbaikan proses dari semua lini bisnis.

Sebagai bagian dari Digital Strategi, CIMB Niaga telah melakukan implementasi *Artificial Intelligence* dan *Machine Learning* dengan *Big Data Platform*. Hal ini bertujuan untuk dapat memberikan penawaran produk yang bersifat *real time* dan *relevant* sesuai preferensi dan profil nasabah.

Untuk dapat memberikan pengalaman perbankan yang berbeda dan istimewa, sistem Customer Relationship Management (CRM) diluncurkan di tahun 2019. Sistem ini dapat memberikan informasi menyeluruh mengenai nasabah, sehingga *frontliners* dapat memberikan layanan yang bersifat personalisasi kepada nasabahnya. Di tahun 2020, sistem CRM memperkenalkan fitur baru, yaitu *service module* sebagai platform layanan *end to end* baik untuk nasabah perorangan maupun badan usaha. Pengembangan dari sistem ini akan dijalankan secara terus menerus, menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang dinamis.

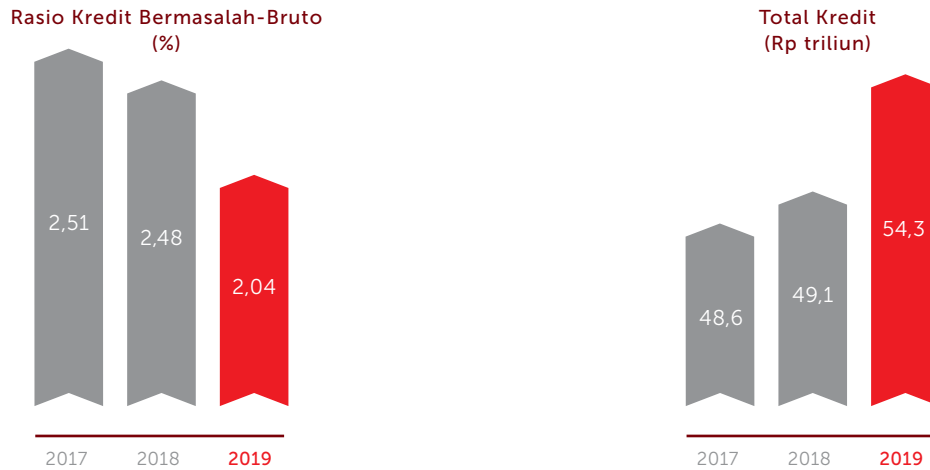
Wujud semangat CIMB Niaga untuk membangun organisasi yang berfokus kepada nasabah tidak berhenti hanya pada perbaikan proses dan pengembangan sistem. Di tahun 2020, CX akan mencanangkan program *I OWN CX* untuk seluruh staff CIMB Niaga. Program ini bertujuan untuk menerapkan budaya *Customer Obsession* yang selalu menempatkan nasabah di hati para staff pada setiap kegiatan yang dilakukan. Dengan terbentuknya budaya *customer experience*, diharapkan *customer experience* yang dirasakan oleh nasabah akan menjadi jauh lebih baik dan meningkatkan loyalitas kepada CIMB Niaga.

## KINERJA TAHUN 2019

### KREDIT PERBANKAN KONSUMER

Kinerja penyaluran kredit secara konsolidasian di segmen bisnis Perbankan Konsumer tahun 2019 mengalami peningkatan 10,59% atau sebesar Rp5,2 triliun menjadi Rp54,3 triliun dari tahun sebelumnya Rp49,1 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan kredit perumahan sebesar 12,53% atau sebesar Rp3,8 triliun menjadi Rp33,8 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp30,0 triliun. Pada bisnis kartu kredit terdapat kenaikan 12,75% atau sebesar Rp1,1 triliun menjadi Rp9,7 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp8,6 triliun.

Sektor kredit Perbankan Konsumer lainnya juga mengalami kenaikan baik kredit kendaraan dan KTA atau personal loan dan hanya kredit serbaguna dan lainnya yang mengalami sedikit penurunan. Begitu juga dengan rasio kredit bermasalah (NPL) yang mengalami perbaikan menjadi 2,04% di akhir tahun 2019 dari 2,48% pada tahun sebelumnya.



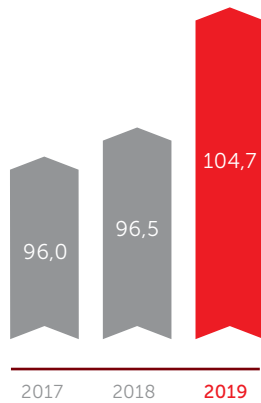
dalam miliar Rupiah

Kredit Perbankan Konsumer	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Kredit Perumahan	33.783	30.022	26.996	12,53	11,21
Kredit Pemilikan Kendaraan	6.463	6.215	8.721	3,99	(28,73)
Kartu Kredit	9.696	8.600	8.149	12,75	5,54
Personal Loan	3.584	3.269	3.582	9,62	(8,74)
Kredit Serbaguna dan lainnya	759	982	1.191	(22,71)	(17,54)
<b>Total</b>	<b>54.285</b>	<b>49.088</b>	<b>48.639</b>	<b>10,59</b>	<b>0,92</b>

### DANA SIMPANAN NASABAH

Pada tahun 2019, total dana simpanan nasabah Perbankan Konsumer mengalami pertumbuhan 8,54% menjadi Rp8,2 triliun dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp96,5 triliun. Pertumbuhan tersebut didorong oleh pertumbuhan CASA sebesar 13,69% yang menjadi fokus pertumbuhan dana murah bagi CIMB Niaga. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pertumbuhan produk tabungan 13,41% atau sebesar Rp6,7 triliun menjadi Rp56,4 triliun dari Rp49,7 triliun pada tahun 2018.

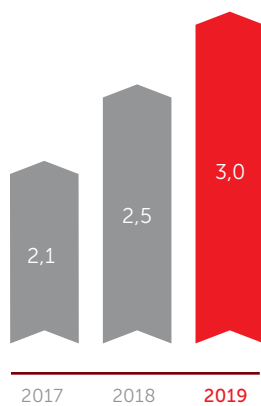
Dana Simpanan Nasabah  
(Rp triliun)



### PENDAPATAN PERBANKAN KONSUMER

Tahun 2019, Perbankan Konsumer secara konsolidasi berhasil mencatatkan peningkatan dalam membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp3,0 triliun naik 19,65% atau sebesar Rp496 miliar dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp2,5 triliun.

Laba Sebelum Pajak  
(Rp triliun)



### TESTIMONI NASABAH

#### Hevy Agustina

HEAD OF COMMERCIAL  
PARTNERSHIP KAWAN LAMA GROUP

"Kawan Lama Group dengan penyebaran toko yang merata di seluruh Indonesia, dimana pilihan pembayaran menggunakan kartu debit dan kartu kredit masih menjadi pilihan yang menarik untuk konsumen kami. Untuk itu sangat diperlukan dukungan EDC yang handal dalam memproses transaksi tersebut.

Selama ini kami percayakan EDC CIMB Niaga dalam memproses transaksi kartu debit dan kartu kredit, sistem EDC yang handal dari sisi signal, fitur, dan kecepatan, laporan transaksi yang rapi dan ketepatan pembayaran dari Bank CIMB Niaga, merupakan keunggulan yang sangat kami butuhkan.

Terima kasih Bank CIMB Niaga untuk kerjasama dan dukungan yang luar biasa selama ini, semoga keunggulan layanan ini tetap dipertahankan dan bahkan semakin ditingkatkan."



## PENGHARGAAN

Keberhasilan atas penerapan berbagai strategi dan kebijakan Perbankan Konsumer sepanjang tahun 2019, memperoleh apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. CIMB Niaga melalui bisnis Perbankan Konsumer meraih penghargaan pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. Best Growth in Balance of Card from Issuing Bank in Indonesia dari JCB.
2. Best Card Design in Indonesia dari JCB.
3. Best Contactless Customer Engagement dari VISA.
4. Best Islamic Credit Card: CIMB Niaga Syariah Card dari MasterCard Indonesia.
5. Best Cross Border Program: CIMB Niaga World Mastercard & CIMB Niaga World Le Club AccorHotels dari MasterCard Indonesia.
6. Best Mobile Initiative, Application or Program dari The Asian Banker Indonesia Award 2019.
7. Best Mobile Banking Program dari MasterCard Indonesia 2019.
8. Peringkat 1 KPR – Bank Umum Konvensional (Infobank - May 2019).
9. Top Kredit KPR 2019 Kategori Perbankan Pilihan Millennial (Warta Ekonomi - Jun 2019).
10. The Most Complete & Innovative Property Financing (Majalah Property Indonesia - Jul 2019).
11. Bank Umum Nasional Millennials Friendly Bank (Majalah Property & Bank - Sep 2019).
12. Most Favored Mortgage: Mortgage Trend Setter Bank (Majalah Housing Estate – Nov 2019).
13. Best Innovative Bank in Property (Indonesia Property Watch – Dec 2019).
2. Perluasan jaringan kerja sama *developer*, *property agent* dalam rangka peningkatan portofolio KPR & memperluas kerja sama dengan dealer serta aktivitas pemasaran untuk pertumbuhan KPM dengan tujuan meraih *market share* yang lebih besar lagi dalam menghadapi persaingan perbankan.
3. Fokus untuk peningkatan *referral* portofolio simpanan nasabah serta kredit segmen SME melalui berbagai macam program untuk ditawarkan ke nasabah retail maupun non-retail.
4. Penerapan strategi pemasaran produk Wealth Management yang lebih beragam untuk menjadi pilihan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya, dengan tetap melaksanakan program *cross-selling/bundling*.
5. Menerapkan budaya *Customer Obsession* yang selalu menempatkan Nasabah di hati para staff pada setiap kegiatan yang dilakukan. Dengan terbentuknya budaya *Customer Obsession*, diharapkan *customer experience* yang dirasakan oleh Nasabah akan menjadi jauh lebih baik dan meningkatkan loyalitas kepada CIMB Niaga.
6. Peningkatan kualitas SDM khususnya tenaga pemasaran di berbagai segmen seperti *preferred*, *retail*, *sme*, dengan tujuan akhir meningkatkan pertumbuhan bisnis yang lebih baik pada masa mendatang.

## STRATEGI DAN FOKUS TAHUN 2020

Pada masa mendatang, Perbankan Konsumer telah menetapkan sejumlah rencana di antaranya:

1. Fokus pada peningkatan Dana Pihak Ketiga (CASA & Total Funding) melalui sinergi dengan segmen *Business Banking* dan aktivasi maupun utilisasi digital *channel* seperti Bizchannel@CIMB, Bizlite maupun kerja sama lainnya melalui *cross-selling* dalam hal penambahan jaringan *merchant* di seluruh Indonesia.

Pada bidang *digital business development*, tercatat total 9,8 juta transaksi pada platform 'API Banking' selama tahun 2019 berasal dari Perbankan Konsumer. Harapannya adalah nasabah CIMB Niaga mendapatkan manfaat layanan perbankan melalui aplikasi *Fintech* atau *Startup* yang lebih *user-friendly* dan sering digunakan. Selain memberi kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi, pengembangan produk dan layanan berbasis digital tersebut juga dimaksudkan untuk memperluas jaringan layanan nasabah serta melengkapi layanan yang diberikan melalui kantor cabang CIMB Niaga. Pengembangan layanan *digital banking* juga akan semakin diandalkan sebagai alternatif untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah.

## PERBANKAN SYARIAH



Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga adalah unit usaha CIMB Niaga yang menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam rangka mendukung keunggulan CIMB Niaga, UUS CIMB Niaga mengembangkan beragam produk dan layanan terbaik serta inovatif bagi nasabah di seluruh segmen. UUS CIMB Niaga percaya bahwa aktivitas perbankan nasabah dapat dilaksanakan sesuai syariah tanpa meninggalkan keunggulan yang sudah ada sebelumnya.

Dalam rangka mendukung CIMB Niaga mewujudkan visinya, pada tahun 2019 UUS CIMB Niaga menetapkan delapan sasaran utama dalam mengembangkan bisnis Perbankan Syariah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas seluruh *leveraging unit* dengan memperkuat *value proposition*, termasuk juga implementasi program "Syariah First" dan "Syariah Default Product" untuk seluruh unit baik unit bisnis maupun unit pendukung di CIMB Niaga.
2. Meningkatkan tingkat rentabilitas usaha dengan fokus pada layanan dengan *fee-based income*, peningkatan porsi dana murah, serta manajemen penggunaan biaya operasional.
3. Menjaga tingkat kecukupan permodalan UUS CIMB Niaga pada level yang konservatif dengan menyuntikkan tambahan dana setoran usaha jika diperlukan.
4. Menjaga kualitas pembiayaan dengan pengawasan ketat terhadap pembiayaan dari proses *booking* sampai dengan proses pasca *disbursement*.
5. Memperkuat kontrol terhadap risiko dengan memperkuat kelengkapan kebijakan dan prosedur yang mengatur seluruh lini organisasi.
6. Memperbaiki keterjangkauan dan *exposure* layanan UUS CIMB Niaga kepada nasabah dalam rangka mencapai *top of mind* masyarakat dalam layanan Perbankan Syariah.
7. Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kepatuhan Perbankan Syariah di seluruh unit.
8. Optimalisasi sumber daya manusia dalam mendukung pertumbuhan bisnis dengan program-program pengembangan Sumber Daya Manusia, terutama yang berkaitan dengan *sharia knowledge*.

## TANTANGAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada tahun 2019, perekonomian nasional masih terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi global, baik dari ketidakpastian pasar keuangan maupun penurunan harga komoditas. Ketegangan hubungan dagang antara US & China juga menekan volume perdagangan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi ini menyebabkan industri Perbankan Syariah menghadapi ketidakpastian. Namun demikian, UUS CIMB Niaga tetap dapat membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi tersebut.

UUS CIMB Niaga menghadapi beberapa tantangan sepanjang tahun 2019, di antaranya adalah:

1. Situasi perekonomian nasional yang masih fluktuatif menyebabkan potensi penyaluran pembiayaan dan perolehan dana bagi bank menjadi terbatas. Bergantungnya perekonomian nasional pada harga komoditas yang masih fluktuatif menyebabkan rendahnya keyakinan pasar terhadap potensi pertumbuhan ekonomi dan keyakinan berbisnis nasabah sektor perbankan, termasuk industri Perbankan Syariah.
2. Selama tahun 2019, pemain industri Perbankan Syariah mulai berani menawarkan *equivalent rate* yang tinggi atas penempatan deposit nasabah, sehingga persaingan dalam memperoleh deposit nasabah dengan bagi hasil rendah merupakan suatu tantangan yang sangat berat. Sedangkan dari sisi pembiayaan, persaingan terjadi pada penawaran dari keanekaragaman produk pembiayaan yang sesuai dengan akad syariah.
3. Pemahaman masyarakat Indonesia secara umum terhadap Perbankan Syariah yang masih minim menjadi tantangan pengembangan bisnis bagi pelaku Perbankan Syariah termasuk UUS CIMB Niaga bersama regulator perbankan, pemerintah, dan DPR untuk terus melakukan sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat melalui berbagai kegiatan, baik masing-masing bank maupun kegiatan yang diselenggarakan bersama.
4. Semakin banyaknya penyedia layanan keuangan alternatif berbasis teknologi (*Fintech*) menjadi tantangan tersendiri bagi keberlangsungan bisnis bank sehingga industri perbankan harus semakin dinamis dan kreatif mengikuti arah pergerakan pasar yang sangat cepat berubah. UUS CIMB Niaga percaya bahwa ancaman yang muncul dari industri ini sebenarnya merupakan peluang untuk bisnis yang lebih luas.

Dalam rangka memperkuat posisi pada sektor Perbankan Syariah, selama tahun 2019 UUS CIMB Niaga fokus pada peningkatan implementasi *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM), termasuk di dalamnya program "Syariah First" yang terbukti efektif mendorong sinergi dan koordinasi antara UUS CIMB Niaga dengan seluruh unit di CIMB Niaga. UUS CIMB Niaga juga masih terus berpartisipasi aktif dalam menjalin kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka meningkatkan *value proposition* UUS CIMB Niaga, khususnya dalam menjangkau nasabah-nasabah korporasi.

## TESTIMONI NASABAH

### Andri Pribadi

ADR GROUP

"ADR Group of Companies adalah Group usaha yang bergerak di bidang Automotive dan Agribisnis,

Keberhasilan kinerja ADR Group of Companies tahun ini tidak terlepas dari peran Bank CIMB Niaga, khususnya melalui Unit Usaha Syariah (UUS CIMB Niaga) yang telah memberikan dukungan pembiayaan dalam pengembangan bisnis kami. Pembiayaan korporasi berbasis syariah diberikan dengan akad Musyarakah Muthanaqisah (MMQ) yang merupakan fasilitas pembiayaan hybrid dimana pembiayaan tersebut telah memberikan solusi atas kebutuhan kami.

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami atas hubungan dan kepercayaan yang tercipta baik dengan Bank CIMB Niaga yang telah dibangun selama bertahun-tahun. Kami menjadikan Bank CIMB Niaga sebagai mitra perbankan kami dikarenakan Bank CIMB Niaga mampu memberikan jawaban atas kebutuhan pendanaan serta produk layanan perbankan yang prima. Kami percaya hubungan yang kuat akan memberikan dampak yang positif satu dengan yang lain.

Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik di antara kedua institusi ini dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang."



Selain menyiapkan strategi jangka pendek berupa kerja sama dan program "Syariah First", UUS CIMB Niaga juga menyiapkan fondasi kerja sama jangka panjang dengan berbagai pihak. Pada tahun 2019, UUS CIMB Niaga telah menyelesaikan proses formulasi kebijakan lanjutan atas pelaksanaan DBLM. Formalisasi kebijakan lanjutan ini bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan koordinasi dan sinergi antara UUS CIMB Niaga dengan seluruh unit di CIMB Niaga. Hal ini juga didukung Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan penerbitan kebijakan berupa POJK No.28/POJK.03/2019 tentang Sinergi Perbankan yang menjadi landasan peraturan untuk mengoptimalkan sumber daya Bank Induk (Bank Umum) dalam pelaksanaan kegiatan bisnis UUS CIMB Niaga.

## KEPATUHAN DAN IMPLEMENTASI SYARIAH GOVERNANCE FRAMEWORK

Secara konsisten dan berkelanjutan, UUS CIMB Niaga menerapkan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip syariah di seluruh unit melalui aktivitas Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dilaksanakan oleh *Sharia Advisory Group* sebagai perpanjangan tangan DPS. DPS secara aktif melakukan pengawasan kepatuhan syariah melalui *review* agar sesuai dengan ketentuan regulator dan Fatwa DSN-MUI.

Selain itu, UUS CIMB Niaga juga memiliki Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah dan SOP sebagai ketentuan internal yang akan mengarahkan aktivitas unit kerja agar sesuai dengan prinsip syariah.

## KINERJA TAHUN 2019

Informasi kinerja UUS CIMB Niaga pada tahun 2019 terlihat pada tabel berikut:

dalam miliar Rupiah

No	Kinerja UUS CIMB Niaga	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
					2019-2018	2018-2017
1	Aset	42.493	34.377	23.643	23,61	45,40
2	Penyaluran Pembiayaan	33.098	26.511	16.695	24,85	58,80
	Korporasi	12.432	11.047	5.949	12,54	85,69
	Komersial	4.075	3.488	2.299	16,82	51,69
	UMKM	2.940	2.066	1.226	42,33	68,48
	Konsumer	13.651	9.910	7.221	37,75	37,26
3	Penghimpunan DPK	32.585	23.706	19.908	37,45	19,08
4	Laba Sebelum Pajak	1.149	702	490	63,69	43,29
5	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	0,98%	0,98%	0,91%	0,00	0,07

## PERTUMBUHAN ASET

Pada tahun 2019, UUS CIMB Niaga membukukan pertumbuhan aset sebesar 23,61% atau naik sebesar Rp8,1 triliun dari Rp34,4 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp42,5 triliun pada tahun 2019. Pertumbuhan aset UUS CIMB Niaga pada tahun 2019 sebagian besar didorong oleh peningkatan aktivitas utama penyaluran dana, di mana pembiayaan yang tumbuh sebesar 24,85% sehingga mencapai 77,89% dari total aset. Pembiayaan ini selain didanai oleh DPK yang juga tumbuh dengan relatif baik, juga ditopang oleh penerbitan surat berharga syariah. Pencapaian semakin mengkokohkan posisi UUS CIMB Niaga sebagai salah satu unit usaha syariah terkemuka di Indonesia.

## PENYALURAN PEMBIAYAAN

Total penyaluran pembiayaan UUS CIMB Niaga kepada nasabah pada tahun 2019 mencapai Rp33,1 triliun. Angka pertumbuhan penyaluran pembiayaan selama tahun 2019

meningkat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2018, yaitu tumbuh sebesar Rp6,6 triliun atau naik sebesar 24,85%. Pertumbuhan volume pembiayaan terutama didorong oleh segmen Konsumer dan segmen Korporasi.

Pertumbuhan berdasarkan volume pembiayaan terbesar dikontribusi oleh segmen Konsumer yang tumbuh sebesar Rp3,7 triliun atau naik sebesar 37,75% dari posisi tahun 2018. Selain itu, segmen Korporasi juga bertumbuh pesat, di mana total volume pembiayaan tahun 2019 meningkat sebesar Rp1,4 triliun atau tumbuh sebesar 12,54%. Volume pembiayaan pada segmen UMKM dan Komersial tahun 2019 juga mengalami pertumbuhan positif, di mana segmen UMKM tumbuh sebesar Rp0,9 triliun atau naik sebesar 42,33%, sedangkan segmen Komersial tumbuh sebesar Rp0,6 triliun atau naik sebesar 16,82%.

## PENGHIMPUNAN DANA

Jumlah simpanan nasabah UUS CIMB Niaga pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp32,6 triliun, tumbuh sebesar 37,45% dibandingkan Rp23,7 triliun pada tahun 2018. Pertumbuhan penghimpunan dana sebagian besar masih didorong oleh peningkatan produk deposito berjangka yang meningkat sebesar Rp7,1 triliun atau naik sebesar 46,25% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kenaikan jumlah simpanan nasabah didorong oleh pertumbuhan di seluruh segmen. Kontribusi pertumbuhan volume simpanan nasabah tahun 2019 yang terbesar berasal dari segmen Konsumer yang mencatatkan pertumbuhan sebesar Rp4,3 triliun atau naik sebesar 38,22%. Segmen lain yang juga bertumbuh pesat adalah segmen Korporasi yang tumbuh sebesar Rp2,8 triliun atau naik sebesar 32,85%. Segmen Komersial pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1,2 triliun atau tumbuh sebesar 87,69%, sementara segmen UMKM mengalami pertumbuhan sebesar Rp0,6 triliun atau naik sebesar 22,80%.

Tabel Penghimpunan Dana Syariah per Segmen

dalam miliar Rupiah

Penghimpunan Dana Syariah	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Korporasi	11.177	8.413	4.893	32,85	71,96
Komersial	2.599	1.385	1.292	87,69	7,20
UMKM	3.300	2.688	3.641	22,80	(26,19)
Konsumer	15.509	11.221	10.082	38,22	11,29
<b>Total</b>	<b>32.585</b>	<b>23.707</b>	<b>19.908</b>	<b>37,45</b>	<b>19,08</b>

## NON PERFORMING FINANCING DAN PERBAIKAN YANG BERKELANJUTAN

UUS CIMB Niaga membukukan rasio NPF yang terjaga di level 0,98% pada tahun 2019, perolehan ini masih relatif konservatif dibandingkan dengan pemain-pemain utama lainnya di industri Perbankan Syariah. UUS CIMB Niaga sadar betapa pentingnya menjaga kesehatan aset produktif dalam menjalankan usaha, sehingga UUS CIMB Niaga selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola portofolio penyaluran pembiayaan.

Dalam rangka menjaga kualitas aset produktif, UUS CIMB Niaga meningkatkan kerja sama dengan tim *Loan Workout* (LWO) untuk melakukan restrukturisasi dan kolektibilitas terhadap pembiayaan yang bermasalah atau macet, serta upaya kolektibilitas terhadap *marginal accounts*. Selain itu, UUS CIMB Niaga secara berkesinambungan melakukan perbaikan proses bisnis. Salah satu perbaikan yang dilakukan antara lain penyusunan *Sharia Acceptance Criteria* (SAC) untuk mempersingkat proses pemeriksaan kesesuaian bisnis dengan prinsip syariah. Hal ini membuat proses penjualan produk menjadi lebih mudah, sehingga memungkinkan *empowering* kepada unit-unit terkait untuk melakukan *review* atas kesesuaian produk syariah yang ditawarkan kepada nasabah.

## LABA SEBELUM PAJAK PERBANKAN SYARIAH

Pada tahun 2019, UUS CIMB Niaga berhasil mencatatkan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp1.148,6 miliar, meningkat sebesar 63,69% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp701,7 miliar. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan pendapatan operasional baik dari aktivitas penyaluran dana maupun pendapatan operasional lainnya. UUS CIMB Niaga juga mencatatkan perbaikan pada biaya provisi tahun 2019 menjadi Rp219,6 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp300,9 miliar pada tahun sebelumnya.

## JARINGAN KANTOR DAN DISTRIBUSI

UUS CIMB Niaga terus memastikan bahwa jaringan kantor syariah yang ada tetap berada pada lokasi yang strategis dan optimal. Selain melakukan evaluasi atas lokasi jaringan kantor syariah, UUS CIMB Niaga juga senantiasa mengoptimalkan pengembangan jaringan yang dilakukan oleh bank induk. UUS CIMB Niaga memastikan bahwa seluruh jaringan baru bank induk berpartisipasi dalam penjualan produk-produk Perbankan Syariah termasuk juga jaringan *Digital Lounge* yang berada di lokasi-lokasi strategis yang tersebar di seluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2019, produk-produk UUS CIMB Niaga dapat diperoleh pada 24 Kantor Cabang Syariah, 1 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 3 Kantor Kas Syariah, serta 390 Kantor Layanan Syariah.



Tabel Jaringan Kantor Syariah

Jaringan Kantor Syariah	2019	2018	2017
Kantor Cabang Utama Syariah	24	24	24
Kantor Cabang Pembantu Syariah	1	-	-
Kantor Kas Syariah	3	3	1
Payment Point Syariah	-	-	2
Kantor Layanan Syariah ( <i>Office Channeling</i> )	390	441	460

## REALISASI DAN METODE PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL/IMBALAN

Pemberian bagi hasil kepada nasabah dana pihak ketiga dilakukan berlandaskan prinsip syariah yang sesuai dengan penetapan nisbah pada saat akad penempatan dana. Dalam rangka memenuhi azas transparansi dan terukur, UUS CIMB Niaga berpedoman pada formula perhitungan dan kebijakan yang tertuang dalam Standar Akuntansi Syariah yang terdiri dari PSAK 100 sampai 106. Setiap bulan UUS CIMB Niaga mengeluarkan surat edaran tentang besarnya hasil pendapatan unit usaha dalam bentuk persentase, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pemberian besaran bagi hasil kepada nasabah. Selain itu, surat edaran tersebut juga memuat informasi tentang tingkat nisbah untuk bulan berikutnya.

Pada tahun 2019, realisasi GYD UUS CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

GYD	Jan-19	Feb-19	Mar-19	Apr-19	Mei-19	Jun-19	Jul-19	Ags-19	Sep-19	Okt-19	Nov-19	Des-19
Rp	8,51%	8,59%	8,88%	8,43%	8,69%	8,45%	8,10%	7,71%	8,49%	8,92%	7,90%	7,88%
USD	5,00%	4,29%	4,07%	3,84%	3,71%	3,27%	3,63%	3,68%	4,20%	3,37%	3,67%	3,21%

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Keberhasilan penerapan DBLM untuk mendukung pertumbuhan UUS CIMB Niaga membutuhkan SDM yang memahami proses bisnis perbankan, namun juga memahami bagaimana penerapan prinsip syariah di dalamnya. Untuk itu, UUS CIMB Niaga senantiasa memberikan program pendidikan dan pelatihan Perbankan Syariah untuk seluruh karyawan.

Komitmen ini ditunjukkan melalui pemberian program pendidikan dan pelatihan Perbankan Syariah untuk seluruh karyawan di CIMB Niaga. Sampai dengan Desember 2019, UUS CIMB Niaga telah menyelenggarakan sebanyak 66 program pelatihan Perbankan Syariah untuk seluruh unit bisnis dan pendukung (termasuk yang diikuti oleh karyawan UUS CIMB Niaga sendiri), 10 modul *e-learning*, 11 pelatihan oleh pihak eksternal, dan sesi pembelajaran (*Business Learning Session*). Dari sejumlah aktivitas tersebut, karyawan yang berpartisipasi adalah sejumlah 12.890 peserta.

UUS CIMB Niaga juga berkomitmen untuk memperluas wawasan karyawan dan memastikan bahwa *skill* dan *knowledge* yang dimiliki sesuai dengan perkembangan industri. Oleh karena itu, per Desember 2019 UUS CIMB Niaga telah mengikutsertakan 21 karyawan pada 11 aktivitas pelatihan eksternal.

## PENGHARGAAN

Pada tahun 2019, apresiasi dan penghargaan yang diberikan kepada UUS CIMB Niaga dalam bisnis Perbankan Syariah meliputi:

- Indonesia Digital Innovation Award 2019 dari Warta Ekonomi - Innovative Company in Providing Zakat Transactions untuk kategori Islamic Banking.
- SINDO Weekly CSR Award 2019.
- Infobank - 1<sup>st</sup> Best Overall untuk Tabungan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Umum.
- KARIM Award 2019:
  - The Best in Growth.
  - The Best in Profitability & Efficiency untuk kategori "Sharia Unit Asset  $\geq$  20 triliun".
- Best Syariah Award 2019 dari Majalah Investor untuk kategori "Aset > 5 triliun".
- Majalah Top Business:
  - Top Bank Syariah untuk kategori "Bank Syariah".
  - Top Bank KPR Syariah Award 2019 untuk kategori "Produk".
  - Top Bank Leader Syariah Award 2019 untuk kategori "Leader".
- Infobank Syariah Awards:
  - The Best Performance Sharia untuk kategori "Business Unit Commercial Bank 2019".
  - Excellent in Financial Performance Throughout 2019 untuk kategori "Sharia Business Unit".

## TESTIMONI NASABAH

## Harun Hajadi

GRUP CIPUTRA

Grup Ciputra adalah Group usaha yang bergerak di bidang Properti,

Dalam beberapa tahun terakhir, Bank CIMB Niaga menjadi salah satu bank partner dari Grup Ciputra yang paling banyak memberikan fasilitas KPR kepada *customer* kami. Produk Bank CIMB yang sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan *customer* dengan layanan yang prima, seperti proses pinjaman yang cepat didukung oleh staff yang sangat informatif, membuat kami memilih dan menjadikan CIMB Niaga menjadi mitra bisnis kami.

Kami berharap kerjasama yang sudah terbangun selama ini semakin memberikan kebaikan dan manfaat bagi kedua belah pihak di tahun-tahun mendatang



8. Republika Award 2019 - Republika Syariah Awards 2019 untuk kategori Unit Usaha Syariah.
9. Mastercard Appreciation Night Indonesia untuk Mastercard Best Islamic Credit Card 2019.

## FOKUS DAN STRATEGI 2020

Kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap Perbankan Syariah serta semakin beragamnya produk dan layanan syariah, memberikan ruang gerak yang cukup luas bagi industri Perbankan Syariah untuk terus bertumbuh dan berkembang. Dalam rangka meraih berbagai peluang dan mengantisipasi tantangan yang ada pada tahun 2020, UUS CIMB Niaga telah menetapkan fokus dan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas seluruh *leveraging business unit* baik dengan meneruskan program "Syariah First" dan memfokuskan penjualan pada kekuatan utama dan diferensiasi UUS CIMB Niaga.
2. Meningkatkan tingkat rentabilitas usaha dengan meningkatkan porsi layanan yang menghasilkan *fee-based income* dan peningkatan efisiensi dengan disiplin dalam pengelolaan biaya.
3. Memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, kepatuhan syariah dan kecukupan modal.
4. Meningkatkan tingkat kepuasan nasabah dengan memperbaiki dan peningkatan layanan nasabah proses bisnis di UUS CIMB Niaga baik pada sistem penunjang/IT maupun alur proses *review* bisnis.
5. Memperbaiki keterjangkauan dan *exposure* layanan UUS CIMB Niaga kepada nasabah dalam rangka mencapai *top of mind* masyarakat dalam layanan Perbankan Syariah.
6. Pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Insani baik dari segi keterampilan, kualitas maupun kuantitas.
7. Mengembangkan produk syariah yang memiliki keunikan dan kekhususan dengan *value proposition* berbeda untuk memberikan layanan kepada nasabah.
8. Memfokuskan pembiayaan dengan margin tinggi dan pendanaan dana murah untuk meningkatkan pendapatan bersih dan profitabilitas.
9. Mengelola biaya operasional yang efisien dan membangun budaya *smart spending* untuk kelangsungan pertumbuhan bisnis.
10. Mempersiapkan bisnis model dan pilihan sektor industri yang berorientasi *Sustainability Development Program*.

# TINJAUAN KEUANGAN



Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan PwC global (rekan penanggung jawab adalah Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 17 Februari 2020.

## PEMBAHASAN UTAMA

Secara umum, CIMB Niaga berhasil membukukan kinerja yang positif di tahun 2019. CIMB Niaga membukukan pertumbuhan aset sebesar 2,88% menjadi Rp274,5 triliun dibandingkan posisi tahun 2018 yang mencapai Rp266,8 triliun. Kenaikan aset ini sejalan dengan pencapaian penyaluran kredit menjadi Rp194,2 triliun atau naik 3,06% dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp188,5 triliun.

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun CIMB Niaga tahun 2019 juga mengalami pertumbuhan sebesar 2,54% menjadi Rp195,6 triliun dibandingkan posisi tahun 2018 sebesar Rp190,8 triliun. Kenaikan DPK ini ditopang oleh pertumbuhan tabungan dan giro (CASA) sebesar 7,88% menjadi Rp108,3 triliun dari sebelumnya di tahun 2018 sebesar Rp100,4 triliun atau setara dengan CASA rasio sebesar 55,35% dari total DPK dibandingkan CASA rasio sebesar 52,61% di tahun 2018. Deposito berjangka menjadi Rp87,3 triliun dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp90,4 triliun. Selain DPK, CIMB Niaga juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui penerbitan efek utang sebesar Rp3,9 triliun pada tahun 2019 yang semuanya mendapatkan peringkat AAA dan AA.

CIMB Niaga mampu membukukan kenaikan pendapatan bunga bersih dan pendapatan selain bunga masing-masing sebesar Rp0,6 triliun dan Rp0,4 triliun menjadi Rp12,6 triliun dan Rp4,3 triliun di tahun 2019. Kenaikan pendapatan bunga bersih dan pendapatan selain bunga memberikan kontribusi terhadap peningkatan total pendapatan operasional sebesar 6,30%. Peningkatan pendapatan operasional tersebut diimbangi oleh peningkatan total beban operasional sebesar 7,87% dan peningkatan pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non-keuangan sebesar 7,50%, CIMB Niaga berhasil membukukan kenaikan laba sebelum pajak sebesar 2,12% menjadi Rp5,0 triliun di tahun 2019 dibandingkan posisi tahun 2018 sebesar Rp4,9 triliun.

## KONDISI GLOBAL MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN

Tahun 2019, kondisi ekonomi global dan juga nasional menghadapi tantangan yang cukup berat. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi global dan nasional mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya 5,17% dengan tingkat rata-rata inflasi tahun 2019 sebesar 3,03%.

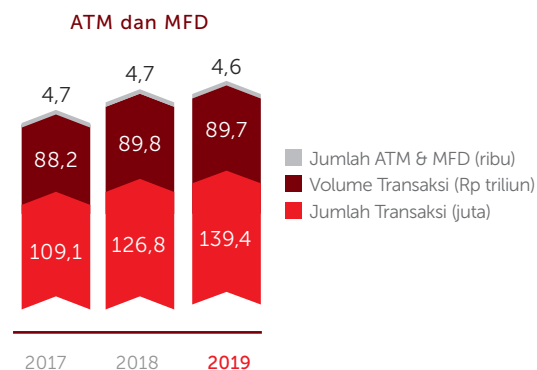
Di tengah kondisi tersebut, CIMB Niaga berhasil membukukan peningkatan laba bersih sebesar 4,61% menjadi Rp3,6 triliun dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp3,5 triliun dengan total aset sebesar Rp274,5 triliun. Dengan pencapaian tersebut, CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisi sebagai bank umum swasta ke-2 terbesar di Indonesia dari sisi aset. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, CIMB Niaga melakukan sejumlah inisiatif dan akan meneruskan pengembangan untuk mendukung tahap pertumbuhan selanjutnya.

## PERLUASAN JANGKAUAN JARINGAN ELEKTRONIK

CIMB Niaga terus berupaya untuk mengedepankan kepuasan nasabah dengan selalu memberikan pelayanan terbaik kepada lebih dari 7 juta nasabahnya. Dengan dukungan 451 kantor cabang dan jaringan, 4.500 ATM, 952 CDM (termasuk CRM), 33 Digital Lounge, 27 buah kas mobil dan 146 MFD serta total 13.269 karyawan (termasuk anak perusahaan) yang tersebar di seluruh Indonesia. Berikut ini adalah detail transaksi jaringan elektronik CIMB Niaga:

## ATM DAN MFD

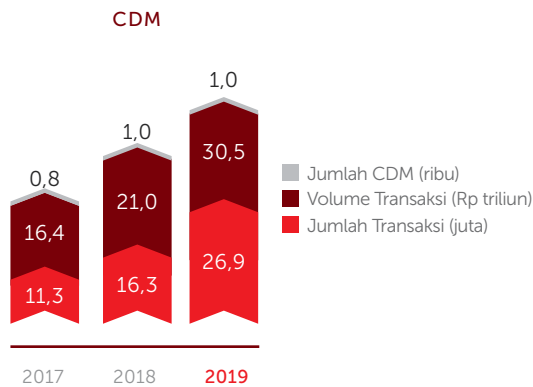
Pada akhir tahun 2019, jumlah mesin ATM dan MFD yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencapai 4.646 unit dengan jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah mesin ATM dan MFD ini menurun sebanyak 15 unit apabila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 4.661 unit.



Meskipun terjadi penurunan dari segi jumlah perangkat dan volume transaksi, namun jumlah transaksi pada mesin ATM dan MFD meningkat sebesar 12,6 juta transaksi atau 9,94% menjadi 139,4 juta transaksi pada tahun 2019 (2018: 126,8 juta transaksi).

### CDM DAN CRM

Selama tahun 2019, jumlah mesin CDM dan CRM yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencapai 952 unit.

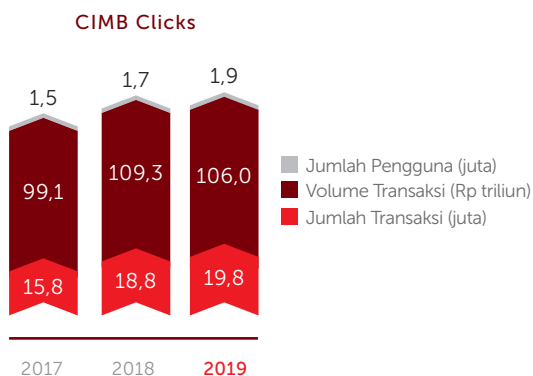


Jumlah transaksi melalui mesin CDM dan CRM mengalami peningkatan sebesar 10,6 juta transaksi atau meningkat 64,88% menjadi 26,9 juta transaksi apabila dibandingkan dengan jumlah transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 16,3 juta transaksi. Pertumbuhan pada jumlah transaksi seiring meningkatnya volume transaksi sebesar Rp9,5 triliun atau meningkat sebesar 45,00% menjadi Rp30,5 triliun selama tahun 2019.

### CIMB CLICKS

CIMB Clicks sebagai layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga memiliki 1,9 juta pengguna pada akhir tahun 2019. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 11,47% apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 1,7 juta pengguna.

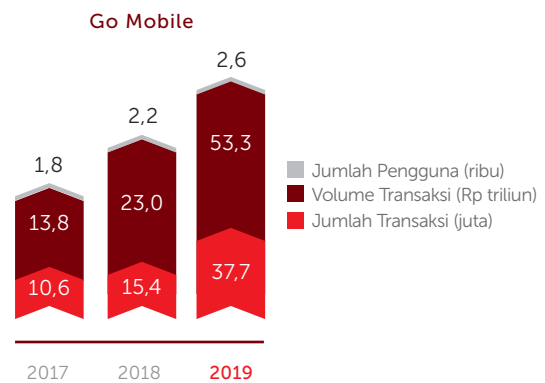
Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui CIMB Clicks mencapai 19,8 juta transaksi di tahun 2019 atau meningkat sebesar 5,26% dibandingkan tahun sebelumnya. CIMB Clicks berhasil mencatat volume transaksi mencapai Rp106,0 triliun.



Fitur unggulan dari CIMB Clicks antara lain memberikan kemudahan membayar berbagai tagihan, pembayaran belanja online serta pembukaan rekening tabungan dan deposito secara online. Sejak tahun 2016, CIMB Clicks telah mengimplementasikan Virtual Card Number (VCN), fitur baru ini memberikan kemudahan bertransaksi online di semua situs yang menerima pembayaran MasterCard sehingga nasabah dapat berbelanja aman dan praktis dengan rekening tabungan, tanpa memerlukan kartu kredit. VCN sangat cocok untuk nasabah yang tidak memiliki kartu kredit, namun ingin berbelanja di *merchant-merchant* online yang hanya bisa menerima pembayaran melalui kartu kredit.

### GO MOBILE

Fitur layanan unggulan lainnya yang ditawarkan oleh CIMB Niaga adalah Go Mobile. Go Mobile adalah aplikasi *mobile banking* dari CIMB Niaga dengan fitur unggulan antara lain pembukaan deposito berjangka, pembayaran Go Mobile dengan teknologi Scan QR, dan AdaOcto! yaitu rangkaian info mengenai promosi terkini dari CIMB Niaga. Selama tahun 2019, layanan mobile banking CIMB Niaga memiliki 2,6 juta pengguna meningkat 18,74% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,2 juta pengguna.



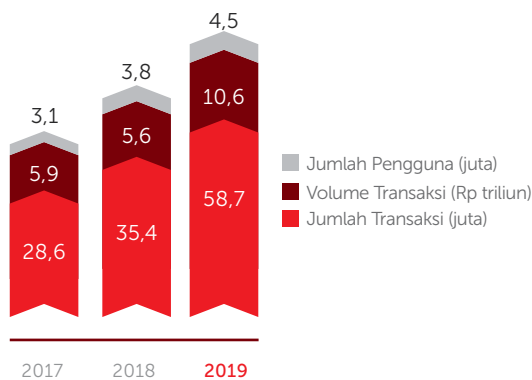
Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Go Mobile mencapai 37,7 juta transaksi di tahun 2019 atau meningkat sebesar 144,60% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah transaksi tersebut sejalan dengan pertumbuhan volume transaksi yang mencapai Rp53,3 triliun atau meningkat cukup signifikan sebesar 132,17% di tahun 2019.

## REKENING PONSEL

Rekening ponsel merupakan produk layanan digital CIMB Niaga seperti tarik tunai tanpa kartu di seluruh ATM CIMB Niaga, Indomaret dan Alfamart hanya menggunakan nomor ponsel yang terdaftar.

Rekening Ponsel memiliki 4,5 juta pengguna atau meningkat sebesar 18,33% pada tahun 2019 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu mencapai 3,8 juta pengguna.

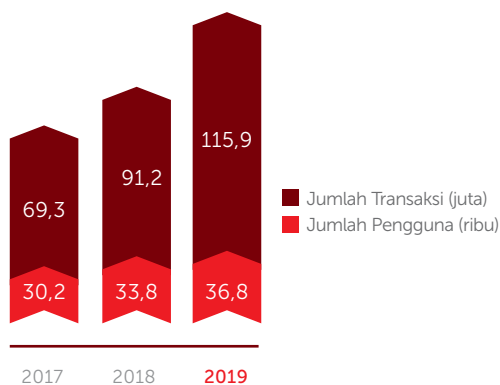
Rekening Ponsel



Lebih lanjut, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Rekening Ponsel mencapai 58,7 juta transaksi di tahun 2019 atau meningkat sebesar 66,06% dibandingkan tahun sebelumnya.

## BIZCHANNEL@CIMB

BizChannel@CIMB



BizChannel@CIMB merupakan layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga untuk nasabah bisnis.

Selama tahun 2019, BizChannel@CIMB berhasil memiliki 36.772 pengguna atau meningkat sebesar 8,91% apabila dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu mencapai 33.765 pengguna.

Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui BizChannel@CIMB mencapai 115,9 juta transaksi di tahun 2019 atau meningkat sebesar 27,10% dibandingkan tahun sebelumnya.

## STRATEGI 2019

Dalam rangka mencapai misi CIMB Niaga untuk menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain, CIMB Niaga akan tetap menerapkan secara konsisten strategi jangka menengahnya yaitu fokus pada keahlian utama, peningkatan CASA, disiplin dalam pengelolaan biaya, penjagaan modal, keseimbangan budaya risiko dan pemanfaatan teknologi informasi.

Selain menerapkan strategi jangka menengah di atas, CIMB Niaga akan terus mengembangkan inisiatif strategi bisnis jangka menengah baik dengan mendorong pertumbuhan bisnis secara organik, serta melakukan peningkatan sinergi dan konsolidasi dengan afiliasi dan anak perusahaan serta tidak menutup kemungkinan untuk melakukan aliansi dengan perusahaan afiliasi dan anak perusahaan ataupun mengkaji pembentukan anak perusahaan baru bila diperlukan dalam rangka menunjang pemberian layanan yang lebih baik kepada nasabahnya.

Untuk memastikan bahwa CIMB Niaga dapat mencapai pertumbuhan yang sehat dan lebih tinggi lagi, CIMB Niaga memulai program transformasi yang tersusun dan terbagi dalam tiga kelompok inisiatif, yaitu: *Funding the Journey*, *Capabilities Building and Change Management*, dan *Winning in Medium Term*. Dimana *customer focus*, *digitalization*, *simplification*, *automation*, dan *agile working method* adalah beberapa tema penting dalam program transformasi.

# LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam jutaan Rupiah

Posisi Keuangan	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Kas dan Setara Kas - Bersih	31.355.685	27.049.800	32.307.159	15,92	(16,27)
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - Bersih	34.645.825	35.269.590	38.413.540	(1,77)	(8,18)
Kredit yang Diberikan - Bruto	194.237.531	188.467.537	185.135.413	3,06	1,80
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.060.021)	(6.102.278)	(7.316.711)	(0,69)	(16,60)
Kredit yang Diberikan - Bersih	188.177.510	182.365.259	177.818.702	3,19	2,56
Aset Tetap - Bersih	7.952.330	7.049.560	6.660.173	12,81	5,85
Aset Lain-Lain - Bersih	12.335.877	15.047.289	11.105.871	(18,02)	35,49
<b>Total Aset</b>	<b>274.467.227</b>	<b>266.781.498</b>	<b>266.305.445</b>	<b>2,88</b>	<b>0,18</b>
Giro	48.943.913	45.857.151	49.281.023	6,73	(6,95)
Tabungan	59.316.069	54.495.883	50.214.272	8,85	8,53
Deposito Berjangka	87.340.318	90.397.184	89.821.901	(3,38)	0,64
Total Simpanan dari Nasabah	195.600.300	190.750.218	189.317.196	2,54	0,76
Simpanan dari Bank Lain	1.364.586	2.928.693	6.884.335	(53,41)	(57,46)
Efek-efek yang Diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi	19.795.024	18.953.074	16.379.088	4,44	15,72
Pinjaman yang Diterima	2.647.013	2.195.916	5.809.723	20,54	(62,20)
Liabilitas Lain-Lain	11.766.138	12.373.018	10.964.107	(4,90)	12,85
<b>Total Liabilitas</b>	<b>231.173.061</b>	<b>227.200.919</b>	<b>229.354.449</b>	<b>1,75</b>	<b>(0,94)</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>43.294.166</b>	<b>39.580.579</b>	<b>36.950.996</b>	<b>9,38</b>	<b>7,12</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>274.467.227</b>	<b>266.781.498</b>	<b>266.305.445</b>	<b>2,88</b>	<b>0,18</b>

## ASET

Tahun 2019, total aset CIMB Niaga mencapai Rp274,5 triliun, meningkat 2,88% dibandingkan total aset tahun sebelum sebesar Rp266,8 triliun. Pertumbuhan aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan oleh CIMB Niaga yang pada tahun 2019 menjadi Rp194,2 triliun, meningkat 3,06% dari tahun 2018 sebesar Rp188,5 triliun. Selain itu, pertumbuhan aset juga disebabkan peningkatan kas dan setara kas yang meningkat 15,92% menjadi Rp31,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27,0 triliun.

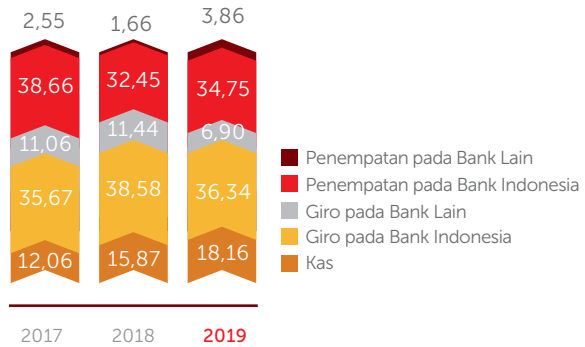
## KAS DAN SETARA KAS BERSIH

dalam jutaan Rupiah

Kas dan Setara Kas	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Kas	5.693.065	4.293.370	3.895.997	32,60	10,20
Giro pada Bank Indonesia	11.395.695	10.435.254	11.522.696	9,20	(9,44)
Giro pada bank lain	2.162.195	3.093.901	3.574.267	(30,11)	(13,44)
Penempatan pada Bank Indonesia	10.894.566	8.777.854	12.490.816	24,11	(29,73)
Penempatan pada bank lain	1.210.164	449.421	823.383	169,27	(45,42)
<b>Total</b>	<b>31.355.685</b>	<b>27.049.800</b>	<b>32.307.159</b>	<b>15,92</b>	<b>(16,27)</b>

Jumlah kas dan setara kas bersih CIMB Niaga pada akhir tahun 2019 sebesar Rp31,4 triliun, meningkat 15,92% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp27,0 triliun. Peningkatan kas dan setara kas utamanya disebabkan oleh peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan peningkatan kas masing-masing sebesar Rp2,1 triliun dan Rp1,4 triliun menjadi Rp10,9 triliun dan Rp5,7 triliun di tahun 2019 dibandingkan Rp8,8 triliun dan Rp4,3 triliun di tahun sebelumnya.

Komposisi Kas dan Setara Kas (%)



## KAS

Kas CIMB Niaga mencapai Rp5,7 triliun pada akhir tahun 2019. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp1,4 triliun atau sebesar 32,60% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp4,3 triliun. Peningkatan kas terutama berasal dari kas mata uang Rupiah sebesar Rp1,3 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Kas	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Rupiah	5.090.045	3.825.011	3.434.971	33,07	11,35
Valuta asing					
Dolar Amerika Serikat	262.734	263.273	254.398	(0,20)	3,49
Lain-lain	340.286	205.086	206.628	65,92	(0,75)
<b>Total</b>	<b>5.693.065</b>	<b>4.293.370</b>	<b>3.895.997</b>	<b>32,60</b>	<b>10,20</b>

Sejalan dengan bertambahnya akun ini, kontribusi kas terhadap kas dan setara kas bersih pada tahun 2019 naik menjadi 18,16% dibandingkan 15,87% di tahun 2018.

## GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia CIMB Niaga mencapai Rp11,4 triliun pada akhir tahun 2019. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp1,0 triliun atau sebesar 9,20% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp10,4 triliun. Peningkatan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp1,1 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Giro pada Bank Indonesia	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Rupiah	8.321.615	7.234.376	8.469.179	15,03	(14,58)
Dolar Amerika Serikat	3.074.080	3.200.878	3.053.517	(3,96)	4,83
<b>Total</b>	<b>11.395.695</b>	<b>10.435.254</b>	<b>11.522.696</b>	<b>9,20</b>	<b>(9,44)</b>



GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku efektif 1 Juli 2019, dimana GWM Rupiah sebesar 6,00% serta valuta asing sebesar 8,00%. GWM dipenuhi secara harian sebesar 3,00% dan secara rata-rata untuk masa laporan

tertentu 3,00%. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) juga telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019, tentang perubahan ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/11/PADG/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

### GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain CIMB Niaga mencapai Rp2,2 triliun pada akhir tahun 2019 turun sebesar Rp0,9 triliun atau sebesar 30,11% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp3,1 triliun. Penurunan giro pada bank lain terutama berasal dari giro pada bank lain mata uang dolar Australia dan Rupiah masing-masing sebesar Rp0,4 triliun dan Rp0,2 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Giro pada Bank Lain	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Rupiah	245.221	483.087	344.194	(49,24)	40,35
Valuta asing					
Dolar Singapura	525.535	615.830	437.605	(14,66)	40,73
Euro	521.454	434.990	897.579	19,88	(51,54)
Dolar Amerika Serikat	191.383	349.946	1.400.343	(45,31)	(75,01)
Dolar Australia	250.504	629.972	32.939	(60,24)	1.812,54
Yen Jepang	192.130	234.554	234.877	(18,09)	(0,14)
Pound Sterling Inggris	81.505	145.481	35.344	(43,98)	311,61
Dolar Selandia Baru	40.083	35.885	55.072	11,70	(34,84)
Yuan Cina	36.513	73.145	63.949	(50,08)	14,38
Dolar Hongkong	26.172	33.893	40.237	(22,78)	(15,77)
Lain-lain	51.695	57.118	32.128	(9,49)	77,78
<b>Total</b>	<b>2.162.195</b>	<b>3.093.901</b>	<b>3.574.267</b>	<b>(30,11)</b>	<b>(13,44)</b>

## PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain CIMB Niaga mencapai Rp12,1 triliun pada akhir tahun 2019. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp2,9 triliun atau sebesar 31,18% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp9,2 triliun. Peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terutama berasal dari peningkatan deposito berjangka Bank Indonesia mata uang asing sebesar Rp1,7 triliun dan peningkatan call money mata uang asing sebesar Rp0,7 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
FASBI - Rupiah	5.855.219	5.398.554	8.094.946	8,46	(33,31)
Deposito berjangka BI - mata uang asing	5.039.347	3.379.300	4.395.870	49,12	(23,13)
<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b>	<b>10.894.566</b>	<b>8.777.854</b>	<b>12.490.816</b>	<b>24,11</b>	<b>(29,73)</b>
Call Money – Rupiah	100.000	-	-	na	-
Call Money - mata uang asing	1.139.307	462.720	832.897	146,22	(44,44)
<b>Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>1.239.307</b>	<b>462.720</b>	<b>832.897</b>	<b>167,83</b>	<b>(44,44)</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(29.143)	(13.299)	(9.514)	119,14	39,78
<b>Total</b>	<b>12.104.730</b>	<b>9.227.275</b>	<b>13.314.199</b>	<b>31,18</b>	<b>(30,70)</b>

## EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH – BERSIH

dalam jutaan Rupiah

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Efek-efek	11.962.665	10.676.225	13.442.054	12,05	(20,58)
Obligasi Pemerintah	22.160.303	23.999.772	24.971.486	(7,66)	(3,89)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522.857	593.593	-	(11,92)	na
<b>Total</b>	<b>34.645.825</b>	<b>35.269.590</b>	<b>38.413.540</b>	<b>(1,77)</b>	<b>(8,18)</b>

Jumlah efek-efek dan obligasi pemerintah CIMB Niaga pada akhir tahun 2019 sebesar Rp34,6 triliun, menurun 1,77% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp35,3 triliun. Penurunan efek-efek dan obligasi pemerintah utamanya disebabkan oleh penurunan obligasi pemerintah sebesar Rp1,8 triliun dan diimbangi oleh peningkatan efek-efek sebesar Rp1,3 triliun.

## EFEK-EFEK

dalam jutaan Rupiah

Efek-Efek - Bruto	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.229.093	3.191.503	1.306.569	1,18	144,27
Tersedia untuk dijual	7.482.857	7.224.705	11.214.982	3,57	(35,58)
Diperdagangkan	1.288.761	298.794	959.059	331,32	(68,85)
<b>Total</b>	<b>12.000.711</b>	<b>10.715.002</b>	<b>13.480.610</b>	<b>12,00</b>	<b>(20,52)</b>

Hingga akhir tahun 2019, struktur investasi CIMB Niaga atas efek-efek masih didominasi oleh efek-efek yang tersedia untuk dijual dengan kontribusi mencapai 62,35% atau senilai Rp7,5 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 3,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,2 triliun. Sementara itu, jenis efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan diperdagangkan juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,18% dan 331,32% menjadi Rp3,2 triliun dan Rp1,3 triliun di tahun 2019.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk investasi efek-efek adalah sebesar 7,30% dalam mata uang Rupiah dan 2,47% dalam mata uang asing di tahun 2019. Pada tahun sebelumnya suku rata-rata per tahun mencapai 6,75% dalam mata uang Rupiah dan 2,61% dalam mata uang asing.

Dari sisi kolektibilitas, investasi atas efek-efek yang masuk dalam kategori lancar sebesar Rp10,7 triliun dan hanya Rp15,0 miliar yang berkategori macet di tahun 2018. Pada tahun 2019, kolektibilitas efek-efek terkelola dengan baik dengan kolektibilitas kategori lancar mencapai Rp12,0 triliun dan berkategori macet tetap hanya sebesar Rp15,0 miliar.

Efek-efek yang dimiliki CIMB Niaga pada tahun 2019 sebagian besar memiliki rating idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan AAA dari Fitch Ratings.

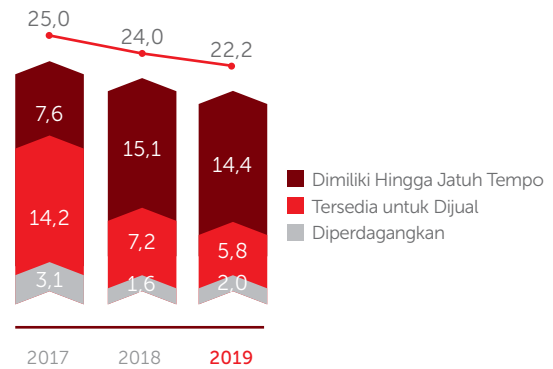
### OBLIGASI PEMERINTAH

Pada 31 Mei 2019, lembaga pemeringkat internasional Standard and Poor's (S&P) meningkatkan *Sovereign Credit Rating* atau peringkat utang Indonesia menjadi BBB dengan *outlook stable* dari sebelumnya BBB- dengan *outlook stable*. Kenaikan rating S&P merefleksikan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat.

CIMB Niaga merespon peningkatan peringkat tersebut dengan aktif melakukan transaksi surat utang Pemerintah. Selama tahun 2019, CIMB Niaga telah menjual obligasi pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp167,4 triliun dan USD794,4 juta dengan keuntungan sebesar Rp299,7 miliar sehingga per posisi 2019 jumlah investasi CIMB Niaga pada obligasi pemerintah mencapai Rp22,2 triliun atau mengalami penurunan sebesar 7,66% atau Rp1,8 triliun dibandingkan tahun lalu. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual sebesar 20,51% atau Rp1,5 triliun.

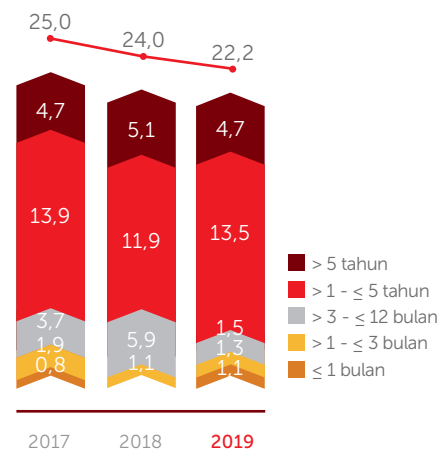
Dari jumlah obligasi pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga, 64,85% atau sebesar Rp14,4 triliun merupakan obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo. Jenis obligasi pemerintah yang lain yakni yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan masing-masing mencapai Rp5,8 triliun dan Rp2,0 triliun dengan kontribusi sebesar 25,98% dan 9,17% di tahun 2019.

Obligasi Pemerintah Berdasarkan Jenis (Rp triliun)



Komposisi portofolio obligasi Pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga dilihat dari periode jatuh tempo, masih didominasi oleh obligasi yang periode jatuh temponya lebih dari 1 tahun - ≤ 5 tahun, yaitu mencapai 60,84% dari total portofolio. Sedangkan kontribusi obligasi pemerintah dengan tenor > 3-≤ 12 bulan menurun, yang sebelumnya di tahun 2018 memiliki kontribusi 24,53% menjadi 6,87% di tahun 2019. Obligasi dengan tenor lebih dari 5 tahun memiliki kontribusi sebesar 21,24%.

Obligasi Pemerintah Berdasarkan Jatuh Tempo (Rp triliun)



Suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah di tahun 2019 adalah sebesar 6,92% dalam mata uang Rupiah dan 3,45% dalam mata uang asing. Sementara itu, suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah pada tahun 2018 adalah sebesar 6,37% dalam mata uang Rupiah dan 3,38% dalam mata uang asing.

## EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pada tahun 2019, jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp0,5 triliun atau menurun sebesar 11,92% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp0,6 triliun. Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tahun 2019 digolongkan sebagai lancar.

## KREDIT YANG DIBERIKAN

Sepanjang tahun 2019, kredit yang diberikan CIMB Niaga mengalami peningkatan 3,06% menjadi Rp194,2 triliun, dari tahun sebelumnya Rp188,5 triliun. Pertumbuhan kredit yang diberikan tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mengalami pertumbuhan 1,80%. Peningkatan pertumbuhan kredit yang diberikan tersebut sejalan dengan komitmen CIMB Niaga untuk terus meningkatkan portofolio kredit yang sehat dengan salah satu cara yaitu menawarkan kredit dengan tingkat bunga yang kompetitif dan strategi pemasaran lainnya. Dalam melakukan pemberian kredit CIMB Niaga juga selalu mengedepankan kualitas kredit.

## KREDIT BERDASARKAN JENIS MATA UANG

Kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah masih memiliki porsi dominan dalam portofolio kredit CIMB Niaga di tahun 2019. CIMB Niaga menyalurkan kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp172,3 triliun atau setara dengan 88,70% dari total kredit. Sementara itu, kredit dalam mata uang asing mencapai 11,30% dari total kredit atau setara dengan Rp22,0 triliun. Komposisi kredit CIMB Niaga di tahun 2018 mata uang Rupiah dan kredit dalam mata uang asing sebesar 86,83% dan 13,17%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Suku Bunga Rata-rata	2019	2018	2017
Rupiah	172.282.399	163.645.144	158.429.544
Suku bunga rata-rata (Rupiah) %	10,60	10,25	10,86
Mata uang asing	21.955.132	24.822.393	26.705.869
Suku bunga rata-rata (valas) %	4,46	4,59	4,43

## KREDIT BERDASARKAN GEOGRAFIS

Distribusi penyaluran kredit CIMB Niaga berdasarkan wilayah penyebaran masih didominasi oleh Pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 87,66% di tahun 2019 dari 87,34% di tahun sebelumnya. Wilayah Jakarta memiliki kontribusi terbesar dari total penyaluran kredit sebesar 66,05%. Diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Timur yang memiliki kontribusi masing-masing sebesar 9,33% dan 6,68%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit Berdasarkan Geografis	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Jakarta	128.302.978	129.100.095	121.136.145	(0,62)	6,57
Jawa Barat	18.130.771	8.273.611	8.923.134	119,14	(7,28)
Jawa Timur	12.974.806	14.442.628	17.033.434	(10,16)	(15,21)
Sumatera	12.209.084	14.149.489	15.534.140	(13,71)	(8,91)
Jawa Tengah	10.882.453	12.787.195	12.802.912	(14,90)	(0,12)
Indonesia Timur	8.483.026	7.509.613	5.975.957	12,96	25,66
Lainnya	3.254.413	2.204.906	3.729.691	47,60	(40,88)
<b>Total</b>	<b>194.237.531</b>	<b>188.467.537</b>	<b>185.135.413</b>	<b>3,06</b>	<b>1,80</b>

## KREDIT BERDASARKAN JENIS PENGGUNAANNYA

Walau masih didominasi oleh kredit modal kerja, namun komposisi kredit yang disalurkan CIMB Niaga terdiversifikasi dengan baik, sehingga tingkat risiko dapat dikelola dengan baik. Tahun 2019, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar 47,98% dari total kredit CIMBN Niaga, diikuti kredit konsumsi dengan kontribusi 27,76% dan kredit investasi dengan kontribusi 24,26%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Jenis Penggunaannya	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Modal Kerja	93.194.370	98.877.663	98.183.881	(5,75)	0,71
Investasi	47.129.042	42.050.944	41.307.381	12,08	1,80
Konsumsi	53.914.119	47.538.930	45.644.151	13,44	4,15
<b>Total</b>	<b>194.237.531</b>	<b>188.467.537</b>	<b>185.135.413</b>	<b>3,06</b>	<b>1,80</b>

## KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Terdapat lima jenis sektor ekonomi yang secara konsisten memberikan kontribusi di atas 10,0% terhadap kredit CIMB Niaga, yakni sektor perindustrian; perdagangan, restoran, hotel & administrasi; perumahan, konsumsi dan jasa usaha. Kelima sektor tersebut masih memiliki porsi terbesar dalam komposisi kredit CIMB Niaga berdasarkan sektor ekonomi di tahun 2019 dengan kontribusi masing-masing sektor tersebut sebesar 20,02%; 18,83%; 16,16%; 11,39%; 11,24%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Perindustrian	38.904.123	38.465.326	38.981.482	1,14	(1,32)
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	36.565.916	38.274.705	38.824.630	(4,46)	(1,42)
Perumahan	31.388.797	28.213.382	25.428.713	11,25	10,95
Konsumsi	22.118.636	19.103.208	19.332.159	15,78	(1,18)
Jasa usaha	21.828.248	22.721.851	26.475.802	(3,93)	(14,18)
Pertanian	15.273.274	16.551.605	15.863.929	(7,72)	4,33
Lainnya	28.158.537	25.137.460	20.228.698	12,02	24,27
<b>Total</b>	<b>194.237.531</b>	<b>188.467.537</b>	<b>185.135.413</b>	<b>3,06</b>	<b>1,80</b>

## KREDIT BERDASARKAN SEGMENTASI

Berdasarkan segmentasi usaha, perbankan korporasi yang mewakili 37,10% dari total kredit yang disalurkan oleh CIMB Niaga tumbuh 2,93% menjadi Rp72,1 triliun di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp70,0 triliun. Diikuti oleh perbankan konsumen yang memberikan kontribusi terhadap total kredit CIMB Niaga sebesar 27,95% yang meningkat sebesar 10,59% menjadi Rp54,3 triliun. Perbankan UMKM juga mengalami peningkatan sebesar 1,89% menjadi Rp38,0 triliun. Namun, perbankan Komersial mengalami penurunan sebesar 6,80% dibandingkan tahun 2018 menjadi Rp29,9 triliun.

### Komposisi Kredit berdasarkan Segmentasi (%)



## KREDIT BERMASALAH

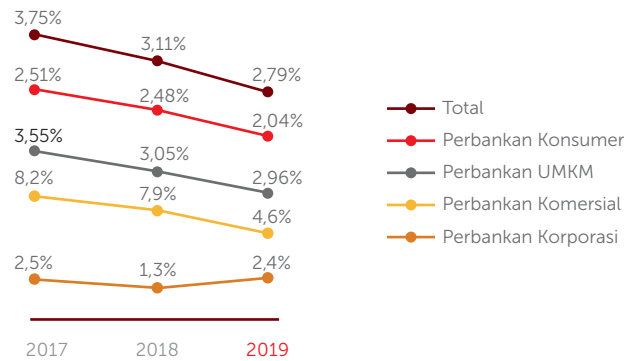
Meskipun portofolio kredit meningkat sebesar 3,06%, namun jumlah kredit bermasalah (*non performing loan* atau NPL) mengalami penurunan sebesar Rp0,4 triliun menjadi Rp5,3 triliun di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5,8 triliun. Hal tersebut mengakibatkan rasio NPL gross CIMB Niaga menurun dari 3,11% di tahun 2018 menjadi 2,79% di tahun 2019. Hal ini sejalan dengan komitmen dan strategi CIMB Niaga untuk meningkatkan kualitas penyaluran kredit.

dalam jutaan Rupiah

NPL berdasarkan kolektabilitas	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Kurang Lancar	287.520	813.957	1.374.593	(64,68)	(40,79)
Diragukan	832.577	493.572	842.784	68,68	(41,44)
Macet	4.214.445	4.456.896	4.614.617	(5,44)	(3,42)
<b>Total</b>	<b>5.334.542</b>	<b>5.764.425</b>	<b>6.831.994</b>	<b>(7,46)</b>	<b>(15,63)</b>

Hampir seluruh NPL per segmentasi usaha CIMB Niaga mengalami perbaikan ditunjukkan dari NPL-bruto rasio perbankan konsumen, perbankan UMKM, perbankan komersial mengalami penurunan dibanding tahun 2018 menjadi 2,04%; 2,96%; 4,6% di tahun 2019. Sedangkan NPL perbankan korporasi mengalami peningkatan dari 1,3% di tahun 2018 menjadi 2,4% di tahun 2019.

Rasio NPL gross per segmen (%)



Dari sisi sektor ekonomi, sektor-sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam hal kredit bermasalah tahun 2019 adalah perindustrian (37,81%); perdagangan, restoran, hotel dan administrasi (24,35%); dan perumahan (13,96%).

dalam jutaan Rupiah

Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi	2019		2018		2017	
	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta	%
Perindustrian	2.016.989	37,81	1.051.874	18,25	841.394	12,32
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1.298.948	24,35	1.983.159	34,40	3.152.343	46,14
Perumahan	744.503	13,96	796.870	13,82	651.426	9,53
Pertanian	480.161	9,00	235.903	4,09	295.937	4,33
Konsumsi	336.532	6,31	375.685	6,52	403.163	5,90
Konstruksi	168.096	3,15	168.832	2,93	166.170	2,43
Jasa usaha	161.691	3,03	542.561	9,41	688.591	10,08
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	52.323	0,98	95.805	1,66	147.874	2,16
Jasa pelayanan sosial	40.648	0,76	54.838	0,95	170.789	2,50
Listrik, gas dan air	34.651	0,65	111.005	1,93	3.835	0,06
Pertambangan	-	-	347.893	6,04	310.472	4,54
<b>Total</b>	<b>5.334.542</b>	<b>100,00</b>	<b>5.764.425</b>	<b>100,00</b>	<b>6.831.994</b>	<b>100,00</b>

## KREDIT YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (*IMPAIRED LOAN*)

Kredit CIMB Niaga yang mengalami penurunan nilai (*impaired loan*) di tahun 2019 adalah sebesar Rp7,4 triliun menurun dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,6 triliun. Sejalan dengan kondisi tersebut, rasio kredit yang mengalami penurunan nilai menjadi 3,81% di tahun 2019 dari 4,05% di tahun 2018. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang dibukukan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Saldo awal	6.102.278	7.316.711	8.128.699	(16,60)	(9,99)
Pembentukan selama tahun berjalan	3.302.340	2.985.982	3.962.660	10,59	(24,65)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	926.930	431.989	398.157	114,57	8,50
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.988.123)	(4.259.111)	(5.926.924)	(53,32)	(28,14)
Lain-lain*	(2.283.404)	(373.293)	754.119	511,69	(149,50)
Saldo akhir	6.060.021	6.102.278	7.316.711	(0,69)	(16,60)

\*Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada tahun 2019 dan 2018 sebesar masing-masing Rp6,1 triliun dengan rasio *impaired LLC* sebesar 81,98% pada tahun 2019 dan 80,01% di tahun sebelumnya. Dengan demikian, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

## PEMENUHAN KETENTUAN BI DALAM HAL KREDIT

Jumlah kredit UMKM per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp23,2 triliun dibandingkan Rp25,9 triliun per 31 Desember 2018. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian di tahun 2019 adalah 12,12% dari 13,92% di tahun sebelumnya. Berdasarkan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro,

Kecil, dan Menengah, rasio kredit UMKM terhadap total kredit paling rendah 20% dan 15% untuk akhir tahun 2019 dan 2018.

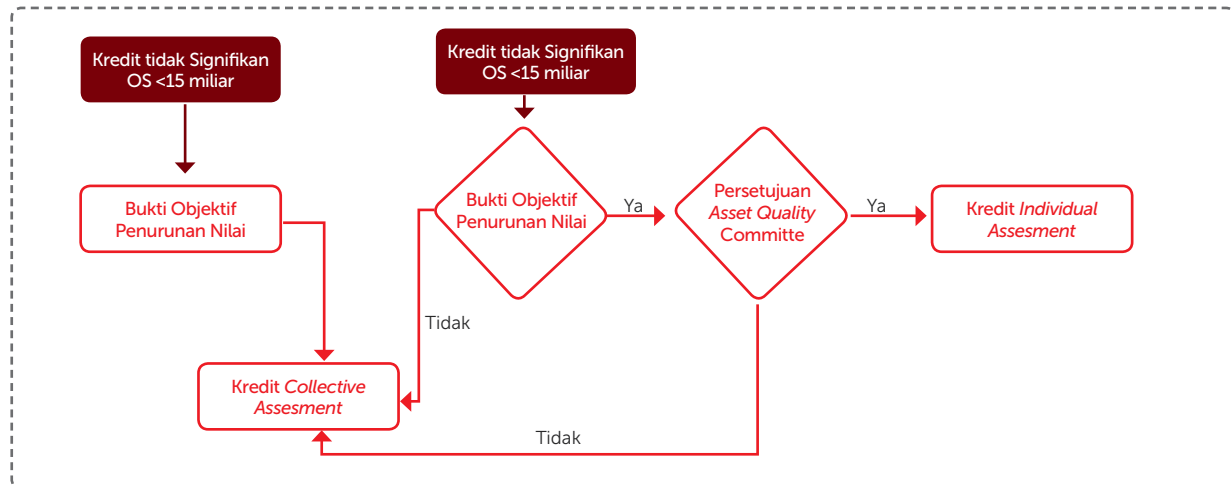
Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya. Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp11,3 triliun dan Rp5,1 triliun.



## ASSET QUALITY COMMITTEE

Penentuan penurunan nilai kredit yang diberikan tersebut dapat dilakukan secara individual (*individual assessment*) dan kolektif (*collective assessment*).



*Collective Assessment* dilakukan dengan mengevaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang, tingkat kerugian historis dari kelompok kredit dan periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok kecil sampai bukti objektif dapat diidentifikasi. *Individual assesment* dievaluasi berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*revocable amount*). Evaluasi atas *Individual Assessment* dilakukan setiap bulan dan diputuskan pada Asset Quality Committee.

Asset Quality Committee terdiri dari:

- Ketua: Direktur Kredit
- Wakil Ketua: Head of Loan Work Out (LWO)
- Sekretaris: Credit Committee Secretariat & Delegation Authority Holder Management Group Head, Accounting Standards *Implementation* Group Head
- Anggota: Direktur Keuangan dan SPAPM, Direktur Bisnis Banking dan Direktur Syariah Banking

Tugas dan tanggung jawab Asset Quality Committee adalah memeriksa kualitas aset CIMB Niaga sehingga tetap sejalan dengan *risk appetite* CIMB Niaga secara keseluruhan termasuk di dalamnya adalah memutuskan daftar nama-nama debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment* serta penentuan cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk CIMB Niaga. Asset Quality Committee ini berjalan efektif untuk dapat meningkatkan kualitas aset dan menekan laju pertumbuhan aset bermasalah.

## STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS ASET

Untuk meningkatkan kualitas aset CIMB Niaga menerapkan beberapa strategi preventif dan strategi "*after the fact*". Strategi preventif CIMB Niaga di antaranya adalah akan melakukan pembaharuan *framework*, pengembangan *tools* untuk mengintegrasikan pengukuran risiko kredit ke dalam proses bisnis CIMB Niaga melalui penggunaan rating dan *scorecard* dalam keputusan kredit, pengukuran risiko likuiditas, pengukuran risiko operasional dan perhitungan ATMR kredit berdasarkan pendekatan rating internal melalui pengembangan sistem dalam kerangka penerapan Basel II dan III serta terus memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan tim kredit analis.

Salah satu strategi "*after the fact*" adalah dengan penguatan di sisi *collection* dan pemulihan kredit seperti penjualan atas AYDA dan melakukan kerja sama dengan vendor penyedia tenaga kerja sebagai *Telerecovery*.

Di samping itu, CIMB Niaga juga masih akan terus berfokus pada proses penguatan *risk culture*.

## ASET TETAP

CIMB Niaga membukukan aset tetap sebesar Rp8,0 triliun di tahun 2019 atau naik sebesar 12,81% dibandingkan tahun lalu. Kenaikan ini terutama dikarenakan CIMB Niaga berfokus pada pengembangan digitalisasi dalam rangka perbaikan kinerja dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Hal ini terlihat dari kenaikan aset tidak berwujud sebesar Rp0,2 triliun dan aset dalam pembangunan (aset berwujud) sebesar Rp0,3 triliun. Kenaikan aset tetap juga terjadi untuk tanah sebesar Rp0,3 triliun dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi sebesar Rp52,3 miliar, kenaikan tanah dan bangunan terutama dikarenakan oleh revaluasi aset.

dalam jutaan Rupiah

Aset Tetap	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	3.018.028	2.699.266	2.697.386	11,81	0,07
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2.080.433	2.028.180	1.972.880	2,58	2,80
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2.295.148	2.939.461	2.760.727	(21,92)	6,47
Kendaraan bermotor	25.976	28.445	25.424	(8,68)	11,88
Aset dalam pembangunan - aset berwujud	802.975	525.028	170.877	52,94	207,25
Aset tidak berwujud	2.597.714	2.384.623	2.299.879	8,94	3,68
Aset dalam penyelesaian - aset tak berwujud	507.783	432.728	258.460	17,34	67,43
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	(456.746)	(576.244)	(480.032)	(20,74)	20,04
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	(1.505.706)	(2.173.747)	(2.009.452)	(30,73)	8,18
Kendaraan bermotor	(11.829)	(17.107)	(17.902)	(30,85)	(4,44)
Aset tidak berwujud	(1.401.448)	(1.221.073)	(1.018.074)	14,77	19,94
<b>Total</b>	<b>7.952.330</b>	<b>7.049.560</b>	<b>6.660.173</b>	<b>12,81</b>	<b>5,85</b>

Seluruh aset tetap CIMB Niaga digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CIMB Niaga. Pada tahun 2019, aset tetap CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3,7 triliun dan USD 79 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Tidak terdapat aset tetap yang digunakan CIMB Niaga sebagai jaminan pinjaman.

## ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari beberapa akun selain akun-akun yang telah dijelaskan sebelumnya. Aset lain-lain CIMB Niaga mencapai Rp12,3 triliun di tahun 2019, turun 18,02% atau Rp2,7 triliun dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp15,0 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lain-lain sebesar 25,97% atau Rp1,2 triliun, penurunan tagihan akseptasi sebesar 15,58% atau Rp695,4 miliar dan penurunan tagihan derivatif sebesar 33,12% atau Rp359,3 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Aset Lain-lain	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Tagihan derivatif	725.478	1.084.759	280.293	(33,12)	287,01
Tagihan akseptasi	3.767.071	4.462.483	4.184.965	(15,58)	6,63
Penyertaan	3.659	3.659	3.659	-	-
Aset yang diambil alih	51.103	207.760	393.577	(75,40)	(47,21)
Uang muka pajak	1.644.187	1.892.270	1.814.214	(13,12)	4,30
Pendapatan yang masih harus diterima	1.239.731	1.257.224	1.191.635	(1,39)	5,50
Beban dibayar dimuka	1.373.464	1.294.384	1.325.541	6,11	(2,35)
Aset pajak tangguhan	18.458	99.863	177.849	(81,52)	(43,85)
Aset lain-lain	3.512.824	4.744.887	1.734.138	(25,97)	173,62
<b>Total</b>	<b>12.335.877</b>	<b>15.047.289</b>	<b>11.105.871</b>	<b>(18,02)</b>	<b>35,49</b>

### TAGIHAN DERIVATIF

Tagihan derivatif menurun sebesar 33,12% atau Rp359,3 miliar menjadi Rp725,5 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp1,1 triliun. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan tagihan *swap* tingkat suku bunga sebesar Rp288,8 miliar.

### TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi mengalami penurunan Rp0,7 triliun menjadi Rp3,8 triliun yang terutama berasal dari tagihan akseptasi dalam mata uang asing yang menurun sebesar Rp0,7 triliun.

### PENYERTAAN

Penyertaan CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3,7 miliar. Penyertaan CIMB Niaga terutama berisikan penyertaan ke bank-bank ventura di Indonesia.

### ASET YANG DIAMBIL ALIH

Aset yang diambil alih mengalami penurunan Rp156,7 miliar menjadi Rp51,1 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp207,8 miliar. CIMB Niaga terus melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

### UANG MUKA PAJAK

Uang muka pajak mengalami penurunan sebesar 13,12% atau Rp248,2 miliar menjadi Rp1,6 triliun yang terutama berasal dari

penurunan uang muka pajak pertambahan nilai tahun 2007-2016 sebesar Rp443,9 miliar, penurunan uang muka pajak anak perusahaan sebesar Rp124,1 miliar diimbangi dengan peningkatan uang muka pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp391,5 miliar.

### PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang masih harus diterima mengalami penurunan sebesar Rp17,5 miliar menjadi Rp1,2 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,3 triliun. Penurunan disebabkan oleh penurunan piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp58,1 miliar diimbangi dengan peningkatan piutang bunga dari kredit yang diberikan sebesar Rp39,8 miliar.

### BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka mengalami peningkatan sebesar Rp79,1 miliar menjadi Rp1,4 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,3 triliun. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan beban dibayar dimuka pemeliharaan terkait *hardware* dan *software* sebesar Rp240,2 miliar dan diimbangi dengan penurunan beban dibayar dimuka sewa dan beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan masing-masing sebesar Rp136,0 miliar dan Rp50,3 miliar.

## ASET PAJAK TANGGUHAN

Pada akhir tahun 2019, terdapat aset pajak tangguhan sebesar Rp18,5 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp99,9 miliar. Aset pajak tangguhan 2019 berasal dari anak perusahaan.

## ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp1,2 triliun menjadi Rp3,5 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp4,7 triliun. Penurunan disebabkan oleh penurunan tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri sebesar Rp942,6 miliar menjadi Rp1,4 triliun di tahun 2019 dan penurunan tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit sebesar Rp333,3 miliar menjadi Rp712,3 miliar.

## LIABILITAS

CIMB Niaga melakukan diversifikasi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima serta penerbitan obligasi korporasi disamping fokus pada penghimpunan dana dengan biaya lebih murah seperti giro dan tabungan. CIMB Niaga mampu mengelola DPK dengan baik di tahun 2019 yang ditunjukkan dengan meningkatnya rasio CASA menjadi 55,35% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 52,61%. Di tahun 2019, CIMB Niaga menerbitkan sukuk, obligasi korporasi dan obligasi subordinasi senilai Rp3,9 triliun untuk mendukung ekspansi bisnis sebagai wujud diversifikasi sumber pendanaan yang berkelanjutan.

dalam jutaan Rupiah

Liabilitas	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Simpanan dari Nasabah	195.600.300	190.750.218	189.317.196	2,54	0,76
Simpanan dari Bank Lain	1.364.586	2.928.693	6.884.335	(53,41)	(57,46)
Efek-efek yang diterbitkan*	17.973.849	17.210.657	14.782.316	4,43	16,43
Pinjaman Subordinasi	1.821.175	1.742.417	1.596.772	4,52	9,12
Pinjaman yang diterima	2.647.013	2.195.916	5.809.723	20,54	(62,20)
Liabilitas lain-lain	11.766.138	12.373.018	10.964.107	(4,90)	12,85
<b>Total</b>	<b>231.173.061</b>	<b>227.200.919</b>	<b>229.354.449</b>	<b>1,75</b>	<b>(0,94)</b>

\*termasuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

## SIMPANAN DARI NASABAH

Jumlah simpanan dari nasabah CIMB Niaga pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp195,6 triliun, naik 2,54% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp190,8 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah CIMB Niaga dengan kontribusi sebesar 44,65% atau Rp87,3 triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan 3,38% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp90,4 triliun.

Simpanan dari nasabah yang berasal dari produk tabungan meningkat 8,85% menjadi Rp59,3 triliun di tahun 2019, sedangkan produk giro tumbuh 6,73% menjadi Rp48,9 triliun. Dengan kondisi tersebut, rasio CASA CIMB Niaga tahun 2019 meningkat menjadi 55,35% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 52,61%. Hal ini sejalan dengan fokus CIMB Niaga untuk mendapatkan sumber pendanaan murah (CASA) untuk penyaluran kredit. Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.

dalam jutaan Rupiah

Simpanan dari Nasabah	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Giro	48.943.913	45.857.151	49.281.023	6,73	(6,95)
Tabungan	59.316.069	54.495.883	50.214.272	8,85	8,53
Deposito Berjangka	87.340.318	90.397.184	89.821.901	(3,38)	0,64
<b>Total</b>	<b>195.600.300</b>	<b>190.750.218</b>	<b>189.317.196</b>	<b>2,54</b>	<b>0,76</b>

CIMB Niaga berfokus untuk terus meningkatkan layanan *digital banking* dan *cross selling* serta program-program promosi yang menarik untuk mendapatkan simpanan dari nasabah dalam jumlah yang lebih besar. Fasilitas BizChannel@CIMB

memberi kemudahan kepada para nasabah untuk dapat mengelola dana dan bertransaksi secara mudah dan aman untuk produk giro. CIMB Niaga juga memiliki beragam produk tabungan yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah sehingga

dapat menarik minat dari masyarakat untuk menabung di CIMB Niaga. Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki fasilitas Time Deposit *online* yang memungkinkan nasabah untuk dapat membuka rekening deposito berjangka dengan mengakses CIMB Clicks dan Go Mobile tanpa harus datang langsung ke cabang.

### SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN MATA UANG

Rekening dalam mata uang Rupiah masih mendominasi simpanan dari nasabah yang berhasil dihimpun CIMB Niaga dengan kontribusi sebesar 80,97% atau setara dengan Rp158,4 triliun sedangkan sisanya sebesar 19,03% atau setara dengan Rp37,2 triliun adalah simpanan dari nasabah dalam valuta asing. Komposisi tersebut tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana porsi simpanan dari nasabah dalam Rupiah dan valas masing-masing sebesar 79,67% dan 20,33%.

dalam jutaan Rupiah

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Mata Uang	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Rupiah	158.374.501	151.975.085	149.631.781	4,21	1,57
Valuta asing	37.225.799	38.775.133	39.685.415	(4,00)	(2,29)
<b>Total</b>	<b>195.600.300</b>	<b>190.750.218</b>	<b>189.317.196</b>	<b>2,54</b>	<b>0,76</b>

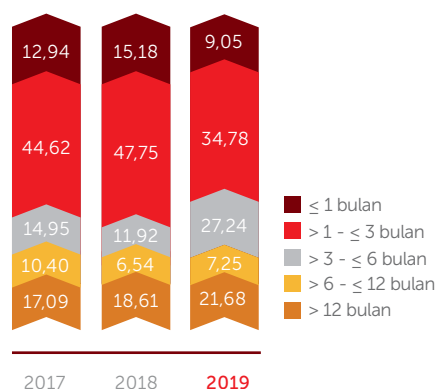
### KOMPOSISI DEPOSITO BERJANGKA BERDASARKAN JANGKA WAKTU KONTRAK

Produk deposito berjangka CIMB Niaga di tahun 2019 terdiversifikasi dengan baik. Deposito berjangka dengan tenor >1 - ≤3 bulan masih memiliki porsi terbesar dengan kontribusi 34,78% atau Rp30,4 triliun. Jumlah tersebut menurun 29,64% dibandingkan tahun sebelumnya Rp43,2 triliun. Sementara deposito berjangka dengan tenor > 3 - ≤ 6 bulan menjadi deposito berjangka dengan pertumbuhan tertinggi di tahun 2019 dengan pertumbuhan sebesar 120,71%.

dalam jutaan Rupiah

Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
≤ 1 bulan	7.911.556	13.714.166	11.625.210	(42,31)	17,97
> 1 - ≤ 3 bulan	30.373.167	43.168.955	40.077.030	(29,64)	7,71
> 3 - ≤ 6 bulan	23.787.943	10.777.700	13.428.593	120,71	(19,74)
> 6 - ≤ 12 bulan	6.331.123	5.911.452	9.342.971	7,10	(36,73)
> 12 bulan	18.936.529	16.824.911	15.348.097	12,55	9,62
<b>Total</b>	<b>87.340.318</b>	<b>90.397.184</b>	<b>89.821.901</b>	<b>(3,38)</b>	<b>0,64</b>

Komposisi Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak (%)

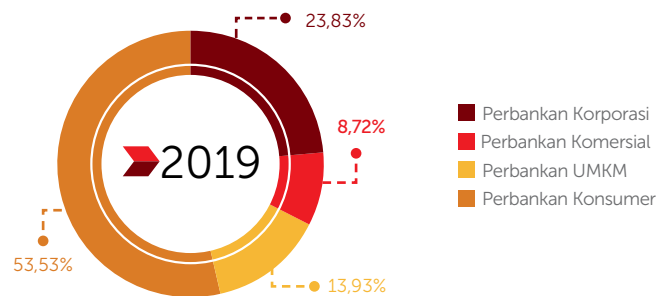


Dalam hal suku bunga rata-rata setahun dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

dalam persentase (%)

Suku Bunga Rata-Rata	2019		2018		2017	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	2,58	0,91	2,71	0,62	2,84	0,54
Tabungan	2,97	0,54	2,67	0,46	2,91	0,23
Deposito Berjangka	6,73	2,67	6,27	1,89	6,19	1,20

Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi (%)



### SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN SEGMENTASI

Komposisi simpanan dari nasabah berdasarkan segmentasi paling besar berasal dari Perbankan Konsumer sebesar 53,53% di tahun 2019.

dalam triliun Rupiah

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Segmentasi	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Perbankan Korporasi	46,6	47,3	36,5	(1,42)	29,42
Perbankan Komersial	17,1	18,1	19,3	(5,85)	(6,15)
Perbankan UMKM	27,2	28,9	37,5	(5,74)	(22,92)
Perbankan Konsumer	104,7	96,5	96,0	8,54	0,49
<b>Total</b>	<b>195,6</b>	<b>190,8</b>	<b>189,3</b>	<b>2,54</b>	<b>0,76</b>

Pertumbuhan simpanan dari nasabah terjadi pada segmen perbankan konsumer sebesar 8,54% dibandingkan tahun lalu. Sedangkan perbankan korporasi, perbankan komersial dan perbankan UMKM masing-masing menurun sebesar 1,42%; 5,85% dan 5,74% menjadi Rp46,6 triliun, Rp17,1 triliun dan Rp27,2 triliun di tahun 2019.

## SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah simpanan dari bank lain pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1,4 triliun, turun 53,41% dibandingkan tahun sebelumnya Rp2,9 triliun. Simpanan dari bank lain yang terbesar berupa giro dari bank lain dengan porsi sebesar 79,4%. Penurunan simpanan dari bank lain terutama dipengaruhi oleh berkurangnya interbank call money dari Rp1,3 triliun di tahun 2018 menjadi nihil di tahun 2019.

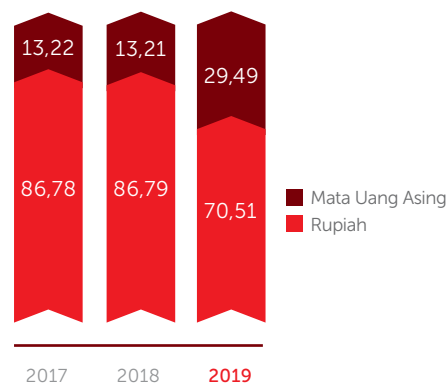
dalam jutaan Rupiah

Simpanan dari Bank Lain	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Giro	1.083.668	1.422.776	1.968.158	(23,83)	(27,71)
Tabungan	15.977	17.114	19.493	(6,64)	(12,20)
Interbank call money	-	1.315.000	3.605.000	(100,00)	(63,52)
Deposito berjangka, deposito on call, deposito mudharabah	264.941	173.803	1.291.684	52,44	(86,54)
<b>Total</b>	<b>1.364.586</b>	<b>2.928.693</b>	<b>6.884.335</b>	<b>(53,41)</b>	<b>(57,46)</b>

## SIMPANAN DARI BANK LAIN BERDASARKAN MATA UANG

Simpanan dari bank lain didominasi dalam mata uang Rupiah. Pada tahun 2019, simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah mencapai 70,51% dari total simpanan dari bank lain yaitu sebesar Rp1,0 triliun. Sementara itu, simpanan dari bank lain dalam valuta asing hanya sebesar 29,49% atau Rp0,4 triliun di tahun yang sama. Di tahun sebelumnya komposisi simpanan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 86,79% dan 13,21%.

Komposisi Simpanan dari Bank Lain Berdasarkan Mata Uang (%)



## EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

CIMB Niaga tetap aktif menerbitkan obligasi, baik obligasi konvensional dan sukuk sebagai alternatif pendanaan dalam melakukan ekspansi kredit.

Berikut adalah ringkasan obligasi yang diterbitkan CIMB Niaga di tahun 2019:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019	Rp635,0 (Seri A)	Nisbah sebesar 17,75% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,10% p.a	21 Agustus 2019	31 Agustus 2020
	Rp936,0 (Seri B)	Nisbah sebesar 19,75% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% p.a	21 Agustus 2019	21 Agustus 2022
	Rp429,0 (Seri C)	Nisbah sebesar 20,63% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,25% p.a	21 Agustus 2019	21 Agustus 2024
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp276,0 (Seri A)	6,50%	19 Desember 2019	29 Desember 2020
	Rp1.066,0 (Seri B)	7,55%	19 Desember 2019	19 Desember 2022
	Rp481,0 (Seri C)	7,80%	19 Desember 2019	19 Desember 2024

Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 adalah AAA dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 adalah AAA(sy).

Selain obligasi yang diterbitkan di tahun 2019, per tanggal 31 Desember 2019 masih ada obligasi yang tercatat dan belum jatuh tempo yaitu:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016	Rp182,0 (Seri C)	8,25%	3 November 2016	3 November 2021
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017	Rp376,0 (Seri B)	7,70%	23 Agustus 2017	23 Agustus 2020
	Rp822,0 (Seri C)	8,15%	23 Agustus 2017	23 Agustus 2022
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017	Rp657,0 (seri B)	7,50%	2 November 2017	2 November 2020
	Rp843,0 (Seri C)	7,75%	2 November 2017	2 November 2022
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018	Rp137,0 (Seri B)	8,50%	20 September 2018	20 September 2021
	Rp118,0 (Seri C)	8,80%	20 September 2018	20 September 2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018	Rp559,0 (Seri B)	Nisbah sebesar 23,13% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25%	15 November 2018	15 November 2021

Sepanjang tahun 2019, juga terdapat obligasi yang telah jatuh tempo yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri B senilai Rp386,0 miliar, Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri A sebesar Rp766,0 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp441,0 miliar.

Dengan penambahan penerbitan 2 obligasi di tahun 2019 dan pelunasan beberapa obligasi seperti yang disebutkan di atas, total efek-efek yang diterbitkan dan belum jatuh tempo di akhir tahun 2019 sebesar Rp7,5 triliun meningkat sebesar 42,38% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp5,3 triliun.

### PINJAMAN SUBORDINASI

Pada akhir tahun 2019 jumlah obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo senilai Rp1,8 triliun meningkat dibandingkan posisi tahun 2018 sebesar Rp1,7 triliun.

Berikut adalah ringkasan obligasi subordinasi yang diterbitkan CIMB Niaga di tahun 2019:

Nama Obligasi Subordinasi	Nominal (miliar)	Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp83,0	8,05%	19 Desember 2019	19 Desember 2024

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 adalah AA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).



Selain obligasi subordinasi yang diterbitkan di tahun 2019, per tanggal 31 Desember 2019 masih ada obligasi subordinasi yang tercatat dan belum jatuh tempo yaitu:

Nama Obligasi Subordinasi	Nominal (miliar)	Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga tahun 2010	Rp1.600,0	10,85%	23 Desember 2010	23 Desember 2020
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga tahun 2018	Rp75,0 (Seri A)	9,85%	15 November 2018	15 November 2023
	Rp75,0 (Seri B)	10,00%	16 November 2018	15 November 2025

Peringkat Obligasi Subordinasi III tahun 2018 adalah AA dari Pefindo dan peringkat Obligasi Subordinasi II tahun 2010 adalah AA dari Fitch Ratings.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pinjaman subordinasi yang jatuh tempo.

### EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Jumlah efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali tahun 2019 mencapai Rp10,5 triliun, turun 12,31% dibandingkan posisi tahun 2018 sebesar Rp11,9 triliun. Penurunan terjadi terutama pada efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan *counterparty* Bank Indonesia dengan penurunan sebesar Rp1,7 triliun.

### PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima CIMB Niaga semuanya berasal dari pinjaman bank lain. Pada tahun 2019, pinjaman yang diterima mencapai Rp2,6 triliun, naik 20,54% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 triliun. Dari jumlah tersebut porsi pinjaman yang diterima dengan mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 48,67% dan 51,33% di tahun 2019 dibandingkan kontribusi tahun sebelumnya masing-masing sebesar 16,89% dan 83,11%. Pada tahun 2019 pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah meningkat sebesar Rp0,9 triliun dan dalam valuta asing menurun sebesar Rp0,5 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Pinjaman yang Diterima	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Rupiah	1.288.224	370.877	2.551.854	247,35	(85,47)
Valuta asing	1.358.789	1.825.039	3.257.869	(25,55)	(43,98)
<b>Total</b>	<b>2.647.013</b>	<b>2.195.916</b>	<b>5.809.723</b>	<b>20,54</b>	<b>(62,20)</b>

## LIABILITAS LAIN-LAIN

Jumlah liabilitas lain-lain di tahun 2019 adalah sebesar Rp11,8 triliun, turun 4,90% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp12,4 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas akseptasi sebesar Rp0,7 triliun, penurunan liabilitas segera sebesar Rp0,5 triliun dan diimbangi dengan peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp0,3 triliun dan peningkatan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp0,2 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Liabilitas Lain-Lain	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Liabilitas akseptasi	3.767.071	4.462.483	4.184.965	(15,58)	6,63
Beban dan bunga yang masih harus dibayar	3.002.769	2.665.340	2.228.145	12,66	19,62
Liabilitas segera	1.781.962	2.240.191	1.946.166	(20,45)	15,11
Liabilitas imbalan kerja	1.131.727	930.196	1.289.985	21,67	(27,89)
Hutang pajak	498.541	461.141	445.502	8,11	3,51
Liabilitas derivatif	474.915	684.269	110.823	(30,60)	517,44
Liabilitas pajak tangguhan	73.238	-	-	na	-
Liabilitas Lain-Lain	1.035.915	929.398	758.521	11,46	22,53
<b>Total</b>	<b>11.766.138</b>	<b>12.373.018</b>	<b>10.964.107</b>	<b>(4,90)</b>	<b>12,85</b>

### LIABILITAS AKSEPTASI

Liabilitas akseptasi mengalami penurunan Rp0,7 triliun menjadi Rp3,8 triliun yang terutama berasal dari liabilitas akseptasi dalam mata uang asing yang menurun sebesar Rp0,7 triliun.

### BEBAN DAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar meningkat sebesar 12,66% atau Rp0,3 triliun menjadi Rp3,0 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp2,7 triliun. Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar.

### LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera menurun sebesar 20,45% atau Rp0,5 triliun menjadi Rp1,8 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp2,2 triliun. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan titipan master card sebesar Rp66,0 miliar dan liabilitas segera lainnya sebesar Rp358,6 miliar.

### LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja meningkat sebesar 21,67% atau Rp0,2 triliun menjadi Rp1,1 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp0,9 triliun. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya sebesar Rp97,2 miliar, PPKS sebesar Rp64,7 miliar dan peningkatan beban bonus yang masih harus dibayar sebesar Rp39,7 miliar.

### HUTANG PAJAK DAN LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Hutang pajak meningkat sebesar 8,11% atau Rp37,4 miliar menjadi Rp498,5 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp461,1 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan utang pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp60,6 miliar, peningkatan utang pajak penghasilan badan pasal 25 sebesar Rp66,1 miliar, dan diimbangi oleh penurunan utang pajak penghasilan badan pasal 29 sebesar Rp97,4 miliar.

Pada tahun 2019 terdapat liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp73,2 miliar, terutama berasal dari liabilitas pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap diimbangi oleh aset pajak tangguhan atas cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti.

### LIABILITAS DERIVATIF

Liabilitas derivatif menurun sebesar 30,60% atau Rp209,4 miliar menjadi Rp474,9 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp684,3 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas *swap* tingkat suku bunga sebesar Rp218,2 miliar.

### LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain meningkat sebesar 11,46% atau Rp0,1 triliun menjadi Rp1,0 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp0,9 triliun. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan setoran jaminan dan peningkatan komisi diterima di muka dari kredit.

## EKUITAS

Jumlah ekuitas CIMB Niaga pada 31 Desember 2019 tercatat mengalami peningkatan sebesar 9,38% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp39,6 triliun menjadi Rp43,3 triliun. Pertumbuhan ekuitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba sebesar Rp3,0 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Ekuitas	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Modal saham	1.612.257	1.612.257	1.612.257	-	-
Tambahan modal disetor	7.033.450	7.033.450	7.033.450	-	-
Saham tresuri	(253.279)	(250.321)	(242.902)	1,18	3,05
Selisih penilaian kembali aset tetap	3.520.447	3.077.883	3.077.883	14,38	-
Cadangan umum dan wajib	351.538	351.538	351.538	-	-
(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(138.554)	(436.355)	25.822	(68,25)	(1.789,86)
Ekuitas lainnya	59.797	50.730	21.288	17,87	138,30
Saldo laba	31.093.235	28.140.392	25.070.779	10,49	12,24
Kepentingan non-pengendali	15.275	1.005	881	1.419,90	14,07
<b>Total</b>	<b>43.294.166</b>	<b>39.580.579</b>	<b>36.950.996</b>	<b>9,38</b>	<b>7,12</b>

### MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham dan tambahan modal disetor CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,6 triliun dan Rp7,0 triliun.

### SAHAM TRESURI

Pada tanggal 25 Maret 2019, CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-19/PB.33/2019 tanggal 25 Maret 2019 untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyak maksimal 20.000.000 lembar saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp25,0 miliar (termasuk biaya transaksi dan pajak). Saham ini selanjutnya akan digunakan sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai *Material Risk Takers* (MRT).

Saham tresuri mengalami peningkatan sebesar Rp3,0 miliar dikarenakan pada tahun 2019 CIMB Niaga telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 3.724.900 lembar saham. Selama tahun 2019 dan 2018, jumlah saham tresuri yang telah diberikan (*granted*) ke karyawan masing-masing adalah 231.586 dan 9.998.004 lembar saham.

### SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

Selisih penilaian kembali aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp0,4 triliun dikarenakan pada tanggal 1 Januari 2019, CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00041/2-00/PI/07/0008/1/III/2019 tertanggal 27 Maret 2019.

Penilaian kembali aset tetap menambah nilai buku sebelum dan sesudah revaluasi dari Rp3,9 triliun menjadi Rp4,4 triliun dan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat yang dicatat sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019.

### CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp351,5 miliar. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

### **(KERUGIAN)/KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASIKAN ATAS EFEK-EFEK DALAM KELOMPOK TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Pada tahun 2019, kerugian yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan sebesar 68,25% atau Rp297,8 miliar menjadi Rp138,6 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp436,4 miliar.

### **EKUITAS LAINNYA**

Ekuitas lainnya mengalami peningkatan sebesar 17,87% menjadi Rp59,8 miliar seluruhnya disebabkan oleh peningkatan cadangan kompensasi berbasis saham.

### **SALDO LABA**

Saldo laba mengalami peningkatan sebesar 10,49% atau Rp3,0 triliun menjadi Rp31,1 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp28,1 triliun. Di dalamnya termasuk pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp696,5 miliar.

### **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Saldo kepentingan non pengendali mengalami peningkatan sebesar Rp14,3 miliar menjadi Rp15,3 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,0 miliar.



# LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

Tahun 2019 CIMB Niaga berhasil membukukan peningkatan laba bersih sebesar 4,61% dari Rp3,5 triliun di tahun 2018 menjadi Rp3,6 triliun. Peningkatan laba bersih tersebut terutama disebabkan dari peningkatan pendapatan operasional serta efisiensi biaya yang dilakukan CIMB Niaga.

dalam jutaan Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lainnya	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Pendapatan bunga dan syariah	21.689.486	20.293.247	20.403.384	6,88	(0,54)
Beban bunga dan syariah	(9.121.468)	(8.281.516)	(8.000.005)	10,14	3,52
<b>Pendapatan bunga - bersih</b>	<b>12.568.018</b>	<b>12.011.731</b>	<b>12.403.379</b>	<b>4,63</b>	<b>(3,16)</b>
Provisi dan komisi lainnya	2.206.680	2.151.855	2.134.817	2,55	0,80
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	2.937	38.323	(51.022)	(92,34)	175,11
Lain-lain	1.083.002	724.472	494.632	49,49	46,47
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>	<b>3.292.619</b>	<b>2.914.650</b>	<b>2.578.427</b>	<b>12,97</b>	<b>13,04</b>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	586.536	802.607	330.460	(26,92)	142,88
Keuntungan dari penjualan efek-efek	377.557	99.015	443.561	281,31	(77,68)
<b>Jumlah pendapatan selain bunga</b>	<b>4.256.712</b>	<b>3.816.272</b>	<b>3.352.448</b>	<b>11,54</b>	<b>13,84</b>
Pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan	(3.256.619)	(3.029.532)	(4.079.805)	7,50	(25,74)
Beban tenaga kerja	(4.623.722)	(4.001.791)	(3.948.212)	15,54	1,36
Beban umum dan administrasi	(3.696.805)	(3.709.946)	(3.367.440)	(0,35)	10,17
Beban promosi	(313.837)	(292.391)	(253.799)	7,33	15,21
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>(8.634.364)</b>	<b>(8.004.128)</b>	<b>(7.569.451)</b>	<b>7,87</b>	<b>5,74</b>
<b>Jumlah beban operasional lainnya (BAU) *</b>	<b>(8.275.364)</b>	<b>(8.004.128)</b>	<b>(7.569.451)</b>	<b>3,39</b>	<b>5,74</b>
<b>Laba operasional - bersih</b>	<b>4.933.747</b>	<b>4.794.343</b>	<b>4.106.571</b>	<b>2,91</b>	<b>16,75</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	20.150	56.475	48.449	(64,32)	16,57
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>4.953.897</b>	<b>4.850.818</b>	<b>4.155.020</b>	<b>2,12</b>	<b>16,75</b>
Beban pajak penghasilan	(1.310.962)	(1.368.390)	(1.177.282)	(4,20)	16,23
<b>Laba bersih</b>	<b>3.642.935</b>	<b>3.482.428</b>	<b>2.977.738</b>	<b>4,61</b>	<b>16,95</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan (BAU) *</b>	<b>5.312.897</b>	<b>4.850.818</b>	<b>4.155.020</b>	<b>9,53</b>	<b>16,75</b>
Beban pajak penghasilan (BAU) *	(1.400.712)	(1.368.390)	(1.177.282)	2,36	16,23
<b>Laba bersih (BAU) *</b>	<b>3.912.185</b>	<b>3.482.428</b>	<b>2.977.738</b>	<b>12,34</b>	<b>16,95</b>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	744.539	(279.448)	8.538	366,43	(3.372,99)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>4.387.474</b>	<b>3.202.980</b>	<b>2.986.276</b>	<b>36,98</b>	<b>7,26</b>

\* Tidak termasuk beban tenaga kerja Program Purna Karya Sukarela sebesar Rp359,0 miliar



## PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan bunga dan syariah	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Kredit yang diberikan	18.907.373	17.528.216	18.142.889	7,87	(3,39)
Efek-efek, obligasi pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.352.734	2.390.264	2.026.811	(1,57)	17,93
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain	254.573	241.288	198.618	5,51	21,48
Lain-lain	174.806	133.479	35.066	30,96	280,65
<b>Total</b>	<b>21.689.486</b>	<b>20.293.247</b>	<b>20.403.384</b>	<b>6,88</b>	<b>(0,54)</b>

Sejalan dengan meningkatnya jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, pendapatan bunga dan syariah yang dibukukan CIMB Niaga di tahun 2019 juga mengalami peningkatan. Tahun 2019, CIMB Niaga memperoleh pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp21,7 triliun, meningkat 6,88% dari tahun sebelumnya sebesar Rp20,3 triliun.

Pendapatan bunga dan syariah CIMB Niaga terutama masih dikontribusi dari kredit yang diberikan. Tahun 2019, pendapatan bunga dari kredit yang diberikan tercatat mengalami peningkatan sebesar 7,87% menjadi Rp18,9 triliun dari tahun sebelumnya Rp17,5 triliun. Rata-rata tingkat suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah tahun 2019 sebesar 10,60% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 10,25%. Sementara itu, rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang asing di tahun 2019 sebesar 4,46% dari 4,59% di tahun 2018.

CIMB Niaga juga berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan bunga dari penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 5,51% menjadi Rp254,6 miliar dari Rp241,3 miliar tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini seiring dengan peningkatan saldo rata – rata dari penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain di tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan bunga dari efek-efek, obligasi pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menurun sebesar 1,57% atau Rp37,5 miliar dibandingkan tahun lalu seiring dengan menurunnya saldo efek-efek, obligasi pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dimiliki oleh CIMB Niaga.

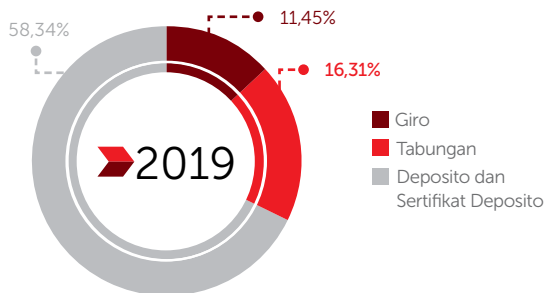
## BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

dalam jutaan Rupiah

Beban Bunga dan Syariah	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Simpanan nasabah:	7.853.484	7.127.430	6.819.155	10,19	4,52
Giro	1.044.663	1.124.287	1.074.176	(7,08)	4,67
Tabungan	1.487.386	1.270.350	1.253.817	17,08	1,32
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	5.321.435	4.732.793	4.491.162	12,44	5,38
Efek-efek yang diterbitkan	473.246	435.150	332.870	8,75	30,73
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	347.587	379.817	636.200	(8,49)	(40,30)
Lain-lain	447.151	339.119	211.780	31,86	60,13
<b>Total</b>	<b>9.121.468</b>	<b>8.281.516</b>	<b>8.000.005</b>	<b>10,14</b>	<b>3,52</b>

Beban bunga dan syariah CIMB Niaga pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp9,1 triliun, naik 10,14% dibandingkan tahun sebelumnya Rp8,3 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga dari simpanan nasabah baik berupa tabungan maupun deposito berjangka dan sertifikat deposito. Beban bunga dari simpanan nasabah naik menjadi Rp7,9 triliun di tahun 2019 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp7,1 triliun. Porsi beban bunga dari simpanan nasabah ini adalah sebesar 86,10% dari total beban bunga dan syariah di tahun 2019 dibandingkan 86,06% di tahun sebelumnya.

Komposisi Beban Bunga dari Simpanan Nasabah (%)



Beban bunga deposito dan sertifikat deposito masih menjadi komponen terbesar dari beban bunga simpanan nasabah, yaitu dengan porsi 58,34% atau Rp5,3 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 12,44% dibandingkan tahun lalu. Kenaikan beban bunga deposito seiring dengan kenaikan suku bunga rata-rata deposito Rupiah dan mata uang asing menjadi 6,73% dan 2,67% di tahun 2019 dibandingkan tahun lalu yang sebesar 6,27% dan 1,89%.

Peningkatan beban bunga tabungan sebesar 17,08% seiring dengan peningkatan saldo tabungan dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban bunga dari efek-efek yang diterbitkan mengalami peningkatan sebesar 8,75% seiring dengan peningkatan saldo efek-efek yang diterbitkan dibanding tahun lalu.

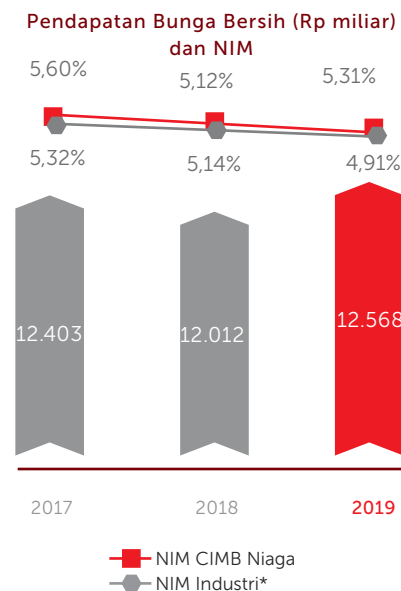
Sedangkan beban bunga dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi menurun sebesar 8,49% seiring menurunnya rata-rata saldo pinjaman yang diterima di tahun 2019.

Beban bunga lainnya naik sebesar Rp108,0 miliar atau 31,86% terutama berasal dari kenaikan beban bunga dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

### PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Seiring dengan peningkatan pendapatan bunga dan syariah, tahun 2019 CIMB Niaga membukukan peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 4,63% menjadi Rp12,6 triliun dari Rp12,0 triliun di tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan bunga bersih tersebut dipengaruhi oleh peningkatan aset produktif dan penurunan *BI 7 Day Repo Rate* yang selama tahun 2019 tercatat mengalami penurunan 25 bps sebanyak empat kali menjadi 5,00%, sehingga CIMB Niaga mampu menjaga tingkat profitabilitasnya pada level yang baik.

Peningkatan pendapatan bunga bersih berpengaruh terhadap peningkatan *Net Interest Margin* (NIM) menjadi 5,31% di tahun 2019 dibandingkan 5,12% di tahun 2018.



\*Statistik Perbankan Indonesia Desember 2019

## PENDAPATAN SELAIN BUNGA

Selain membukukan pendapatan usaha dari kegiatan usaha utama perbankan, CIMB Niaga juga membukukan pendapatan selain bunga. Tahun 2019, jumlah pendapatan selain bunga mencapai Rp4,3 triliun, meningkat sebesar 11,54% atau Rp440,4 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,8 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan lain-lain sebesar 49,49% atau Rp358,5 miliar dibandingkan tahun lalu.

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Selain Bunga	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Provisi dan komisi lainnya	2.206.680	2.151.855	2.134.817	2,55	0,80
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	586.536	802.607	330.460	(26,92)	142,88
Keuntungan dari penjualan efek-efek	377.557	99.015	443.561	281,31	(77,68)
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	2.937	38.323	(51.022)	(92,34)	175,11
Lain-lain	1.083.002	724.472	494.632	49,49	46,47
<b>Total</b>	<b>4.256.712</b>	<b>3.816.272</b>	<b>3.352.448</b>	<b>11,54</b>	<b>13,84</b>

Komposisi terbesar dari pendapatan selain bunga tahun 2019 adalah berasal dari provisi dan komisi lainnya sebesar 51,84%. Tahun 2019, pendapatan provisi dan komisi lainnya mengalami kenaikan sebesar 2,55% yang terutama berasal dari kenaikan pendapatan jasa administrasi nasabah dan pendapatan jasa agensi masing-masing sebesar Rp132,0 miliar dan Rp67,1 miliar atau 25,06% dan 30,97% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun terdapat penurunan pendapatan *bancassurance* sebesar Rp128,8 miliar atau 20,20% dibandingkan tahun sebelumnya.

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Jasa administrasi nasabah	658.922	526.889	419.731	25,06	25,53
Pendapatan <i>bancassurance</i>	508.717	637.487	835.016	(20,20)	(23,66)
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	300.273	285.918	303.604	5,02	(5,83)
Jasa agensi	283.811	216.703	135.173	30,97	60,32
Jasa dokumen ekspor-impor	133.370	163.033	146.243	(18,19)	11,48
Jasa servis kustodian	109.299	95.360	61.013	14,62	56,29
Jasa kliring dan transfer	96.716	98.298	105.508	(1,61)	(6,83)
Pendapatan <i>annual fee</i>	50.389	42.456	55.918	18,69	(24,07)
Komisi <i>merchant</i>	48.049	48.551	30.999	(1,03)	56,62
Lainnya	17.134	37.160	41.612	(53,89)	(10,70)
<b>Total</b>	<b>2.206.680</b>	<b>2.151.855</b>	<b>2.134.817</b>	<b>2,55</b>	<b>0,80</b>

Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan mengalami penurunan sebesar Rp216,1 miliar atau 26,92% dibandingkan tahun lalu terutama berasal dari instrumen derivatif dan obligasi pemerintah.

Sedangkan keuntungan dari penjualan efek-efek meningkat sebesar Rp278,5 miliar atau 281,31% dibandingkan tahun lalu yang terutama berasal dari peningkatan keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp248,9 miliar menjadi Rp299,7 miliar di tahun 2019. Keuntungan tersebut berasal dari penjualan obligasi pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp167,4 triliun dan USD794,4 juta di tahun 2019.



Pendapatan selain bunga lain-lain meningkat sebesar Rp358,5 miliar atau 49,49% dibandingkan tahun lalu. Pendapatan selain bunga lain-lain terutama berasal dari pendapatan yang berasal dari pemulihan kredit dan pendapatan dari penjualan kredit.

Rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) tahun 2019 adalah 25,30% naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 24,11%.

## PEMBENTUKAN CKPN ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Pada tahun 2019, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) CIMB Niaga meningkat sebesar Rp227,1 miliar atau 7,50% menjadi Rp3,3 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,0 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Pembentukan CKPN atas Aset Keuangan dan Non-Keuangan	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Kredit yang diberikan	3.302.340	2.985.982	3.962.660	10,59	(24,65)
Lainnya	(45.721)	43.550	117.145	(204,99)	(62,82)
<b>Total</b>	<b>3.256.619</b>	<b>3.029.532</b>	<b>4.079.805</b>	<b>7,50</b>	<b>(25,74)</b>

Peningkatan pembentukan CKPN terutama berasal dari kenaikan pembentukan CKPN kredit sebesar 10,59% menjadi Rp3,3 triliun. Sedangkan pembentukan CKPN lainnya mengalami penurunan sebesar Rp89,3 miliar atau 204,99% terutama disebabkan oleh penurunan pembentukan CKPN aset yang diambil alih (AYDA) sebesar Rp101,6 miliar seiring dengan penurunan saldo AYDA. CKPN lainnya terdiri dari pembentukan CKPN efek-efek, CKPN penempatan pada bank lain dan BI, CKPN *suspense account* dan piutang lainnya, CKPN penyertaan dan CKPN aset yang diambil alih.

Peningkatan kualitas aset merupakan salah satu fokus utama CIMB Niaga. Karena itu, CIMB Niaga melakukan pemantauan kualitas aset secara berkala. Kenaikan pembentukan CKPN serta membaiknya kualitas aset berdampak pada tingkat rasio LLC (*Loan Loss Coverage*) yang kuat di level 113,60% meningkat dari 105,86% di tahun 2018. Ini mencerminkan konsistensi CIMB Niaga dalam mempertahankan prinsip kehati-hatian.

## BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Di tahun 2019, beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar 7,87% menjadi Rp8,6 triliun dibandingkan Rp8,0 triliun di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan beban tenaga kerja pada tahun 2019 sebesar Rp621,9 miliar atau 15,54% menjadi Rp4,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya Rp4,0 triliun.

dalam jutaan Rupiah

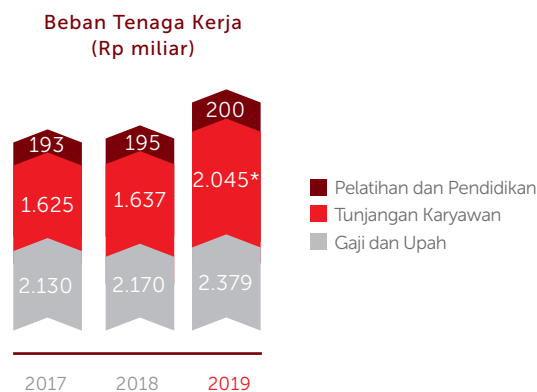
Beban Operasional Lainnya	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Beban tenaga kerja	4.623.722	4.001.791	3.948.212	15,54	1,36
Beban umum dan administrasi	3.696.805	3.709.946	3.367.440	(0,35)	10,17
Beban promosi	313.837	292.391	253.799	7,33	15,21
<b>Total</b>	<b>8.634.364</b>	<b>8.004.128</b>	<b>7.569.451</b>	<b>7,87</b>	<b>5,74</b>
<b>Total (BAU) *</b>	<b>8.275.364</b>	<b>8.004.128</b>	<b>7.569.451</b>	<b>3,39</b>	<b>5,74</b>

\* Tidak termasuk beban tenaga kerja Program Purna Karya Sukarela sebesar Rp359,0 miliar

## BEBAN TENAGA KERJA

Beban tenaga kerja meningkat sebesar Rp621,9 miliar terutama berasal dari biaya Program Purna Karya Sukarela (PPKS) sebesar Rp359,0 miliar dan peningkatan biaya gaji dan upah sebesar 9,65% atau Rp209,4 miliar.

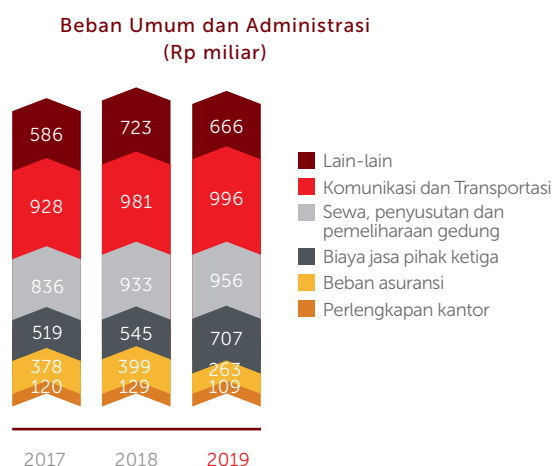
Pada tanggal 26 Juli 2019, CIMB Niaga menawarkan Program Purna Karya Sukarela (PPKS). PPKS merupakan program yang ditujukan bagi seluruh karyawan CIMB Niaga untuk memilih purna karya sebelum mencapai usia pensiun. Program ini bersifat sukarela dan dapat diikuti oleh seluruh karyawan CIMB Niaga sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan harus disetujui oleh CIMB Niaga. Sejumlah 1.042 karyawan telah mengambil program ini. CIMB Niaga telah membayar pesangon sejumlah Rp64,7 miliar selama tahun 2019.



\*Termasuk biaya Program Purna Karya Sukarela sebesar Rp359,0 miliar

## BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi menurun sebesar 0,35% atau Rp13,1 miliar terutama berasal dari penurunan biaya asuransi sebesar Rp135,6 miliar dan penurunan biaya perlengkapan kantor sebesar Rp19,3 miliar. Namun, ada peningkatan biaya pihak ketiga sebesar Rp162,3 miliar dan biaya sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung sebesar Rp22,8 miliar.



Sedangkan beban promosi meningkat sebesar 7,33% atau Rp21,4 miliar menjadi Rp313,8 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp292,4 miliar.

Secara total, rasio biaya terhadap pendapatan di tahun 2019 menjadi 51,20% (jika tidak termasuk PPKS rasio biaya terhadap pendapatan sebesar 49,07%) dibandingkan tahun lalu sebesar 50,21%.

CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan efisiensi pada segala bagian, dengan lebih meningkatkan efektivitas penggunaan biaya sehingga dapat menekan biaya operasi.

## PROGRAM EFISIENSI BIAYA

Dalam menciptakan peningkatan efisiensi biaya yang berkelanjutan, CIMB Niaga terus menerapkan budaya *smart spending* sejak tahun 2014 lalu. Dengan budaya *smart spending*, CIMB Niaga berfokus pada biaya-biaya yang tergolong *good cost* dan mengeliminasi *bad cost*. CIMB Niaga melakukan inovasi dalam program-program efisiensi biaya, yang diterapkan pada seluruh lini usaha. CIMB Niaga senantiasa melakukan pengelolaan biaya yang cermat baik dalam biaya umum (*Operating Expense - Opex*) maupun biaya investasi barang modal (*Capital Expenditure - Capex*), dimana pengelolaan tersebut dipantau oleh *EFI Champion Team* yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dan SPAPM. Tim khusus ini merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga dalam implementasi efisiensi biaya yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian dan masukan atas kelayakan biaya-biaya yang timbul dari setiap proses bisnis CIMB Niaga.

Beberapa inisiatif terus dilanjutkan untuk mencapai efisiensi biaya operasional di tahun 2019 seperti pengawasan dan pengendalian yang lebih baik atas produktifitas karyawan, membuat sistem satelit yang dapat mengefisienkan biaya operasional seperti sistem pengajuan biaya secara *paperless*, melakukan evaluasi dan pengawasan cabang, media promosi digital, memaksimalkan pelaksanaan rapat melalui media *conference call* dan *telepresence*, memaksimalkan penggunaan fasilitas gedung sendiri sebagai tempat pelatihan, penggunaan *E-learning* untuk karyawan, selektif dalam acara-acara aktivitas karyawan, kebijakan terkait cetakan untuk memaksimalkan penggunaan *E-statement* dan *E-billing* dan evaluasi jumlah dan biaya karyawan kontrak.

## PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL – BERSIH

Pendapatan bukan operasional CIMB Niaga mengalami penurunan sebesar Rp36,3 miliar atau 64,32% menjadi sebesar Rp20,2 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pendapatan lain-lain sebesar Rp61,2 miliar diimbangi dengan penurunan biaya denda sebesar Rp35,4 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Bersih	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.473	2.355	1.051	(37,45)	124,07
Pendapatan sewa	1.262	10.775	10.005	(88,29)	7,70
Dividen	54	205	415	(73,66)	(50,60)
Denda	(555)	(35.974)	(3.885)	(98,46)	825,97
Lain-lain bersih	17.916	79.114	40.863	(77,35)	93,61
<b>Total</b>	<b>20.150</b>	<b>56.475</b>	<b>48.449</b>	<b>(64,32)</b>	<b>16,57</b>

## LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan CIMB Niaga tahun 2019 mencapai Rp5,0 triliun, meningkat 2,12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,9 triliun. Peningkatan tersebut utamanya ditopang oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 4,63% atau Rp556,3 miliar, peningkatan pendapatan selain bunga sebesar 11,54% atau Rp440,4 miliar dikombinasikan dengan peningkatan biaya pembentukan CKPN sebesar 7,50% atau Rp227,1 miliar dan peningkatan beban operasional lainnya sebesar 7,87% atau Rp630,2 miliar.

## PAJAK PENGHASILAN

Jumlah pajak penghasilan CIMB Niaga tahun 2019 adalah sebesar Rp1,3 triliun, turun 4,20% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,4 triliun. Hal tersebut disebabkan penurunan beban pajak tangguhan dibandingkan tahun lalu.

dalam jutaan Rupiah

Pajak Penghasilan	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Pajak kini	1.304.974	1.197.196	1.061.318	9,00	12,80
Pajak tangguhan	5.988	171.194	115.964	(96,50)	47,63
<b>Total</b>	<b>1.310.962</b>	<b>1.368.390</b>	<b>1.177.282</b>	<b>(4,20)</b>	<b>16,23</b>

## LABA BERSIH

Laba bersih CIMB Niaga tahun 2019 tercatat sebesar Rp3,6 triliun, naik 4,61% dibandingkan tahun sebelumnya Rp3,5 triliun.

## PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK

CIMB Niaga membukukan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp744,5 miliar di tahun 2019 dibandingkan tahun lalu yang membukukan beban komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp279,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual di tahun 2019 sebesar Rp351,4 miliar, sedangkan di tahun 2018 posisi akun tersebut adalah kerugian sebesar Rp553,6 miliar. Peningkatan juga disebabkan oleh adanya pendapatan dari selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp490,1 miliar dikompensasikan dengan penurunan keuntungan aktuarial dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti sebesar Rp238,1 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Selisih penilaian kembali aset tetap	490.097	-	-	na	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - (kerugian)/keuntungan aktuarial	5.565	243.638	(245.700)	(97,72)	199,16
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(48.924)	(60.909)	61.425	19,68	(199,16)
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>446.738</b>	<b>182.729</b>	<b>(184.275)</b>	<b>144,48</b>	<b>199,16</b>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	351.428	(553.597)	275.461	163,48	(300,97)
Penyesuaian reklasifikasi atas (kerugian)/keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	45.640	(62.639)	(18.377)	172,86	(240,86)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(99.267)	154.059	(64.271)	(164,43)	339,70
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>297.801</b>	<b>(462.177)</b>	<b>192.813</b>	<b>164,43</b>	<b>(339,70)</b>
<b>Total</b>	<b>744.539</b>	<b>(279.448)</b>	<b>8.538</b>	<b>366,43</b>	<b>(3.372,99)</b>

## LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham/*Earnings per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi Rp146,21 per lembar di tahun 2019 dibandingkan Rp139,67 di tahun sebelumnya sejalan dengan peningkatan laba bersih yang dibukukan CIMB Niaga.

Pada tahun 2017-2019, CIMB Niaga tidak memiliki potensi saham yang bersifat *dilutive*.

# LAPORAN ARUS KAS

dalam jutaan Rupiah

Arus Kas	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Arus kas dari/(untuk) aktivitas operasi	2.070.946	(749.516)	20.129.300	376,30	(103,72)
Arus kas dari/(untuk) aktivitas investasi	1.694.831	(1.608.846)	(8.946.122)	205,34	(82,02)
Arus kas dari/(untuk) aktivitas pendanaan	1.398.986	(5.146.047)	(87.819)	127,19	5.759,83
Perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(435.089)	566.687	154.962	(176,78)	265,69
Jumlah kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4.729.674	(6.937.722)	11.250.321	168,17	(161,67)
Kas dan setara kas arus kas pada awal periode	27.728.714	34.666.436	23.416.115	(20,01)	48,05
Kas dan setara kas arus kas pada akhir periode	32.458.388	27.728.714	34.666.436	17,06	(20,01)

Jumlah Kas dan Setara Kas CIMB Niaga pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp32,5 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp4,7 triliun dibandingkan jumlah Kas dan Setara Kas pada awal tahun sebesar Rp27,7 triliun.

## ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

CIMB Niaga membukukan surplus arus kas bersih dari aktivitas operasional untuk tahun 2019 sebesar Rp2,1 triliun atau naik sebesar Rp2,8 triliun dibanding posisi tahun sebelumnya yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp0,7 triliun. Kenaikan ini sebagian besar berasal dari lebih besarnya kenaikan simpanan nasabah sebesar Rp3,4 triliun, lebih kecilnya penurunan simpanan bank lain sebesar Rp2,4 triliun diimbangi dengan lebih besarnya kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan sebesar Rp3,3 triliun.

## ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

CIMB Niaga membukukan surplus arus kas bersih dari aktivitas investasi untuk tahun 2019 sebesar Rp1,7 triliun atau naik sebesar Rp3,3 triliun dibanding posisi tahun sebelumnya yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,6 triliun. Kenaikan ini sebagian besar berasal dari penurunan pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp10,3 triliun diimbangi dengan penurunan penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp7,0 triliun.

## ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

CIMB Niaga membukukan surplus arus kas bersih dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2019 sebesar Rp1,4 triliun atau naik sebesar Rp6,5 triliun dibanding posisi tahun sebelumnya yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp5,1 triliun. Kenaikan ini sebagian besar berasal dari penurunan pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima sebesar Rp3,6 triliun dan peningkatan efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp1,8 triliun dan penambahan atas pinjaman yang diterima sebesar Rp0,8 triliun.

## KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Jumlah komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp81,6 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp2,5 triliun atau 3,16% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp79,1 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan dari Rp71,8 triliun di tahun 2018 menjadi Rp75,9 triliun di tahun berikutnya dan di *set off* dengan penurunan *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan dari Rp3,5 triliun di tahun 2018 menjadi Rp2,2 triliun. Sementara itu, kontinjensi – bersih mencapai Rp3,4 triliun di tahun 2019 dibandingkan Rp3,7 triliun di tahun sebelumnya.

dalam jutaan Rupiah

Komitmen dan Kontinjensi	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
<b>KOMITMEN</b>					
Liabilitas komitmen					
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(75.928.915)	(71.836.891)	(58.955.494)	5,70	21,85
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(2.159.588)	(3.532.770)	(2.713.810)	(38,87)	30,18
Lain-lain	(143.064)	(103.849)	(416.431)	37,76	(75,06)
<b>Jumlah liabilitas komitmen</b>	<b>(78.231.567)</b>	<b>(75.473.510)</b>	<b>(62.085.735)</b>	<b>3,65</b>	<b>21,56</b>
<b>Komitmen - bersih</b>	<b>(78.231.567)</b>	<b>(75.473.510)</b>	<b>(62.085.735)</b>	<b>3,65</b>	<b>21,56</b>
<b>KONTINJENSI</b>					
Tagihan kontinjensi					
Garansi yang diterima	229.544	184.961	18.321	24,10	909,56
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	766.565	645.244	1.013.119	18,80	(36,31)
<b>Jumlah tagihan kontinjensi</b>	<b>996.109</b>	<b>830.205</b>	<b>1.031.440</b>	<b>19,98</b>	<b>(19,51)</b>
Liabilitas kontinjensi					
Garansi yang diterbitkan	(4.411.683)	(4.505.446)	(4.892.293)	(2,08)	(7,91)
Lain-lain	-	-	(4)	na	na
<b>Jumlah liabilitas kontinjensi</b>	<b>(4.411.683)</b>	<b>(4.505.446)</b>	<b>(4.892.297)</b>	<b>(2,08)</b>	<b>(7,91)</b>
<b>Kontinjensi - bersih</b>	<b>(3.415.574)</b>	<b>(3.675.241)</b>	<b>(3.860.857)</b>	<b>(7,07)</b>	<b>(4,81)</b>
<b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI-BERSIH</b>	<b>(81.647.141)</b>	<b>(79.148.751)</b>	<b>(65.946.592)</b>	<b>3,16</b>	<b>20,02</b>

## RASIO KEUANGAN UTAMA

CIMB Niaga menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan prinsip kehati-hatian secara konsisten dan taat kepada peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan tata kelola perusahaan yang benar. CIMB Niaga mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator di tengah upaya ekspansi kredit yang berkelanjutan untuk memanfaatkan momentum perbaikan pertumbuhan ekonomi.

dalam persentase (%)

No	Rasio Keuangan Utama	2019	2018	2017
1	Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	5,31	5,12	5,60
2	Rasio Dana Murah (CASA)	55,35	52,61	52,55
3	Rasio Kredit Bermasalah Bruto (NPL <i>Gross</i> )	2,79	3,11	3,75
4	Rasio Kredit Bermasalah Bersih (NPL <i>Net</i> )	1,30	1,55	2,16
5	<i>Cost of Credit Ratio</i>	1,75	1,63	2,26
6	Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	97,64	97,18	96,24
7	<i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR)	166,72	117,91	129,40
8	Rasio Kecukupan Modal (CAR)	21,47	19,66	18,60
9	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,86	1,85	1,70
10	Rasio Tingkat Pengembalian Modal (ROE - Tier 1)	9,03	9,49	8,73
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,44	80,97	83,48

# SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Semua Bank Umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 34/SEOJK.03/2017 seiring dengan beralihnya fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan jasa keuangan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan.

Pelaporan dan publikasi SBDK adalah salah satu upaya yang ditempuh Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan. Selain itu, SBDK juga merupakan upaya peningkatan *good governance* dan pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

CIMB Niaga senantiasa menyesuaikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan mempertimbangkan kebijakan regulator dan mengacu kepada tren pergerakan *BI 7-Days Reverse Repo Rate*. Adapun perbandingan SBDK tahun 2019 dan rata-rata SBDK tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit				BI 7DRR
	Kredit		Kredit Konsumsi		
	Korporasi	Ritel	KPR	Non KPR	
<b>2019</b>					
Maret	9,60%	10,40%	9,90%	10,25%	6,00%
Juni	9,60%	10,40%	9,90%	10,25%	6,00%
September	9,60%	10,40%	9,80%	10,25%	5,25%
Desember	9,40%	10,20%	9,60%	10,05%	5,00%
<b>2018</b>					
Rata-rata tahun 2018	9,52%	10,22%	9,70%	9,98%	5,10%

CIMB Niaga mengelompokkan kredit untuk perhitungan SBDK berdasarkan segmen bisnis sebagai berikut:

1. Kredit korporasi yang merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Korporasi (*Corporate Banking*) dan Komersial Menengah-Atas (*Commercial Banking*);
2. Kredit ritel yang mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Komersial Menengah-Bawah (*Small-Medium Enterprise*) dan *Micro Linkage*;

Bank menjadikan SBDK sebagai indikator besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah sehingga CIMB Niaga senantiasa memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan *BI 7-Days Reverse Repo Rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perhitungan SBDK mempertimbangkan 3 (tiga) komponen yakni Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta komponen *profit margin* yang ditetapkan perusahaan dalam kegiatan penyaluran kredit. Sebagai catatan, perhitungan SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

CIMB Niaga memiliki kewajiban melaporkan perhitungan SBDK kepada OJK secara bulanan dan secara berkala serta melakukan publikasi dalam media yang lebih luas. Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR). Penggolongan kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR) berdasarkan kriteria internal yang digunakan oleh bank.

3. Kredit konsumsi KPR (*Mortgage*) dan non-KPR (*Auto Loan*), tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor dan/atau website CIMB Niaga ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)).

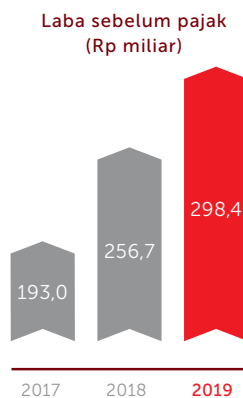


# LAPORAN SINGKAT ANAK PERUSAHAAN

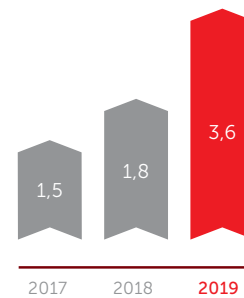


PT CIMB Niaga Auto Finance (“CNAF” atau “Perusahaan”) merupakan anak perusahaan CIMB Niaga yang bergerak dalam bidang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen untuk kendaraan roda empat serta pembiayaan kredit multiguna.

Persentase kepemilikan saham CIMB Niaga atas CNAF per 31 Desember 2019 sebesar 99,93%. Sisa kepemilikan saham CNAF dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra sebesar 0,07%. Pada tahun 2019, CNAF membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp298,4 miliar, tumbuh 16,24% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp256,7 miliar. CNAF menyalurkan kredit pembiayaan baru sebesar Rp3,6 triliun di tahun 2019, naik sebesar 103,88% dari Rp1,8 triliun pada tahun 2018. Sehingga total pembiayaan CNAF pada tahun 2019 sebesar Rp3,3 triliun atau meningkat dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp2,2 triliun. Peningkatan penyaluran kredit juga tetap mengedepankan kualitas kredit dan didukung dengan program-program promosi yang menarik di tahun 2019 seperti program Bayar DP Mobil dengan Poin Xtra, program 1 Jam Kepastian Kredit, program Ketupat Lebaran dan promo Merdeka, bekerja sama dengan platform digital (OLX) serta ikut berpartisipasi dalam event otomotif Internasional Indonesia Motor Show 2019 dan Gaikindo Internasional Indonesia Auto Show 2019.



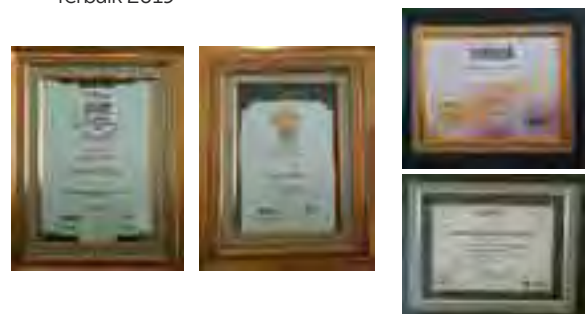
Pembiayaan baru (Rp triliun)



Pada tahun 2019, total cabang CNAF adalah sebanyak 36 cabang dengan total karyawan sebanyak 914 karyawan. CNAF telah menjalin kerja sama yang erat dengan CIMB Niaga. Kerja sama ini semakin memajukan pelanggan CNAF dengan berbagai fasilitas CIMB Niaga seperti ATM, *internet banking*, dan pemanfaatan jaringan CIMB Niaga sebagai *channel* pembayaran pelanggan. Selain itu, CNAF juga telah melakukan kerja sama dengan 1.030 *dealer* di seluruh Indonesia.

Atas inisiatif penyempurnaan dan pertumbuhan berkelanjutan yang dicatatkannya, di tahun 2019, CNAF berhasil meraih penghargaan:

1. Multifinance Company with Excellent Financial Performance” dengan aset Rp2,5-5 triliun dari Warta Ekonomi dalam Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2019
2. Penghargaan Indonesia Multifinance Top Leader 2019 dengan predikat Best Leader in Customer Engagement Kategori aset Rp2,5-5 triliun
3. Penghargaan Multifinance dengan predikat “Sangat Bagus” untuk kategori aset Rp2,5-5 triliun dari Infobank dalam Infobank Multifinance Award 2019
4. Penghargaan Satu dari Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2019 dengan aset Rp1-5 triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia 2019
5. Penghargaan Otoritas Jasa Keuangan - Pariwisata Jasa Keuangan Terbaik 2019 Kategori: Pariwisata Media Radio Terbaik 2019





## CIMB NIAGA SEKURITAS

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad ("CIMBGH") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa Investment Banking pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha Investment Banking di seluruh wilayah usahanya, termasuk di antaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha Investment Banking dinaungi oleh suatu entitas

baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 di mana PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 99,00% saham perusahaan.

PT CIMB Niaga Sekuritas memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal untuk melakukan kegiatan operasional pada tahun 2019. Pada 31 Desember 2019, kepemilikan CIMB Niaga atas CNS sebesar 94,78%.

Sebagai unit usaha yang menaungi kegiatan Investment Banking, PT CIMB Niaga Sekuritas memiliki fokus pada pemberian jasa penjaminan emisi efek serta penasihat keuangan.

# INFORMASI MATERIAL LAINNYA

## ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan CIMB Niaga dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari telah ikutnya Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

Selain itu, Pefindo, lembaga pemeringkat eksternal juga memberikan penilaian yang sangat baik kepada CIMB Niaga, yaitu memberikan corporate rating idAAA, sementara itu Fitch memberikan National Ratings untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AA+ dan F1+, sedangkan *Foreign Currency Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing BBB- dan F3. Moody's juga memberikan rating Baa2/P-2 untuk Bank Deposits serta Ba1 dan Baa2, masing-masing untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment*. *Outlook* yang diberikan ketiga Lembaga pemeringkat di atas adalah *stable*.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas CIMB Niaga dilakukan di bawah koordinasi *Asset Liability Committee* (ALCO) yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan. Pengelolaan likuiditas CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposit. Atas pengelolaan likuiditas tersebut menggunakan dasar informasi laporan rasio-rasio likuiditas yang telah ditetapkan oleh manajemen dan disiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Pembahasan rinci mengenai pengelolaan likuiditas CIMB Niaga telah terangkum dalam sub bab risiko likuiditas pada bab Manajemen Risiko.

### STRESS TESTING

CIMB Niaga melakukan *stress testing* sebagai salah satu metode manajemen risiko untuk mengevaluasi ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *exceptional but plausible*, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga modal.

Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan *retail*), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar) dan risiko likuiditas. Terdapat beberapa jenis *stress testing* yang secara periodik dilakukan oleh CIMB Niaga, salah satunya adalah *integrated stress testing* yang dilakukan 2 kali dalam satu tahun. *Stress testing* ini dilakukan berdasarkan simulasi dari *market wide crisis* dan bersifat *forward looking* dengan memperhitungkan interaksi sistem perbankan dan ekonomi secara luas, termasuk dampak dari perubahan kondisi pasar secara menyeluruh. Skenario *market wide* mengacu kepada kondisi terkini, *historical issue global* maupun isu dalam negeri seperti melambatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju, potensi terjadinya perang dagang antara Amerika dan Tiongkok, kondisi geopolitik di luar negeri dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia seperti penurunan ekspor, depresiasi Rupiah, inflasi serta kenaikan tingkat suku bunga. CIMB Niaga juga melakukan *stress testing* proses secara *ad hoc* jika dirasa perlu.

Di samping *market wide crisis*, sejak Desember 2017, CIMB Niaga juga sudah memperhitungkan dampak dari *idiosyncratic (bank specific) scenario* dalam hasil *stress testing*nya, sejalan dengan *best practice* yang berlaku. Skenario *idiosyncratic* adalah skenario *stress* terjadi pada bank karena adanya isu spesifik pada bank tersebut seperti misalnya tingginya tingkat kredit macet, kejadian risiko operasional (*external* atau *internal fraud*), penarikan dana besar-besaran, hambatan memperoleh pendanaan, buruknya reputasi bank dan sebagainya.

Perubahan CAR dalam skenario *stress* terutama disebabkan oleh adanya kenaikan provisi kredit sejalan dengan proyeksi penurunan kualitas aset. Proyeksi pemburukan kualitas aset juga mengakibatkan proyeksi kenaikan ATMR Kredit CIMB Niaga. Berdasarkan *integrated stress testing* yang dilakukan, CIMB Niaga menggunakan hasilnya antara lain untuk menentukan cadangan modal dalam situasi *stress* dalam proses perencanaan modal tahunan.

Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress testing* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan cadangan aktiva likuid yang dimiliki serta langkah pencegahan dan penanggulangan yang tercantum dalam Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*). Bank melihat kemampuan untuk bertahan selama 1 bulan (30 hari) ke depan dari peningkatan arus kas keluar khususnya dari deposit dan penurunan arus kas masuk dalam situasi *stress* tanpa bantuan likuiditas dari pihak luar dengan melakukan pencairan alat-alat likuid seperti penempatan pada Bank Indonesia (FASBI/SBI/ Deposito Berjangka), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan mengacu kepada PBI No. 19/03/DPNP/2017 dan PADG No. 10/06/PADG/2017 perihal Pemberian Fasilitas Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP).

Selain *integrated stress testing*, CIMB Niaga juga melakukan *reverse stress testing* 1 tahun sekali untuk menghasilkan gambaran skenario yang dapat menyebabkan bank gagal memenuhi rasio tingkat kesehatan bank yang dipersyaratkan oleh regulator. Hal ini sejalan dengan POJK No. 14/POJK.03/2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

## CONTINGENCY FUNDING PLAN & RECOVERY PLAN

Ketika Bank memasuki kondisi krisis likuiditas, maka diperlukan panduan operasional untuk mengelola krisis yang terjadi, sehingga diharapkan, dengan penanganan khusus ini, krisis yang terjadi dapat dihadapi dengan baik dan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap Bank. Hal ini telah diatur dalam prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat (*Contingency Funding Plan*). Selain itu apabila kondisi terus memburuk dan berdampak pada solvabilitas Bank, maka Bank akan mengaktifkan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang berisikan langkah-langkah yang lebih besar untuk menyelamatkan Bank.

Dalam SEBI 11/25/PBI/2009 yang kemudian dilanjutkan dengan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 serta POJK No. 18/POJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum disebutkan bahwa diperlukan keikutsertaan dan peran aktif dari manajemen hingga Dewan Komisaris. Oleh karena itu, prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat ini harus disetujui oleh Direksi dan dinotifikasikan kepada Dewan Komisaris. Dalam prosedur ini, telah ditetapkan 15 *Early Warning Signal Indicator* yang meliputi indikator internal, makro dan likuiditas pasar yang ditetapkan dan diasumsikan merupakan sinyal awal terjadinya krisis. Indikator-indikator ini memiliki batasan-batasan yang tidak boleh terlewat. Apabila batasan yang telah ditetapkan terlewat, maka akan dilakukan *Funding Crisis Declaration Assessment (FCDA) Team* di mana tim ini akan melakukan penilaian apakah situasi akan mengarah

ke kondisi krisis atau tidak. FCDA Team dapat saja melakukan pembahasan walaupun saat itu belum ada indikator yang terlampaui. Indikator ini dipantau secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada manajemen. Apabila terdapat pelampauan indikator, maka informasi-informasi yang dianggap dapat mengarah kepada kondisi krisis dapat dijadikan alasan untuk melakukan pembahasan penilaian kondisi likuiditas. Hasil penilaian akan menjadi rekomendasi kepada Ketua ALCO untuk memvalidasi rekomendasi tersebut.

Apabila dari kesimpulan yang ada mengarah kepada kondisi likuiditas yang semakin ketat, maka dapat ditetapkan bahwa perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan melalui rapat ALCO secara khusus. Apabila kondisi likuiditas yang ada semakin memburuk, maka status likuiditas yang ada dapat ditingkatkan dan pengelolaan likuiditas akan dilakukan oleh FCMT (*Funding Crisis Management Team*) yang beranggotakan semua Direksi dan pihak-pihak pengambil keputusan tambahan.

Baik ALCO dan FCMT diketuai oleh Presiden Direktur, hal ini bertujuan agar pengambilan keputusan dapat menjadi lebih cepat dan tepat sesuai dengan ruang lingkup yang dibutuhkan.

Dalam kondisi likuiditas yang ketat tersebut, FCMT diberikan kewenangan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan, baik dari sisi operasional, bisnis ataupun komunikasi guna memperbaiki kondisi yang ada. Bank telah melakukan beberapa kali uji coba sesuai panduan yang ada dalam *Contingency Funding Plan*, di mana dilakukan simulasi penanganan kondisi krisis oleh FCMT serta penerapan keputusan dari FCMT untuk menanggulangi krisis oleh unit kerja terkait. Uji coba atau CFP *Testing* terakhir dilakukan pada tanggal 19 Maret 2019.

Uji coba ini dilakukan guna menguji kesiapan semua unit-unit terkait apabila CIMB Niaga benar-benar memasuki kondisi likuiditas yang ketat termasuk Direksi. Hal-hal yang ingin dicapai dari uji coba antara lain kesiapan unit-unit yang ada serta pelaksanaan oleh unit kerja atas keputusan langkah yang ditetapkan oleh FCMT. Selain itu juga, uji coba ini bertujuan untuk melihat apakah ada kekurangan dari prosedur yang ada.

Hal-hal yang dianggap masih perlu diperbaiki ataupun ditambahkan akan dimasukkan dalam *review* tahunan prosedur yang juga telah disyaratkan dalam ketentuan regulator. Sesuai prosedur, maka uji coba akan dilakukan secara berkala yaitu setahun sekali yang akan diperluas lingkup keterlibatan unit dalam Bank. CIMB Niaga telah melakukan sebanyak 6 (enam) kali uji coba sejak tahun 2013 dengan tingkat kehadiran dari Direksi dalam pembahasan secara langsung rata-rata di atas 80%. Untuk anggota Direksi yang tidak dapat hadir di tempat, maka akan dilakukan pembahasan melalui jaringan telepon. Hal

ini bertujuan agar semua Direksi bisa mendapatkan informasi yang jelas serta dapat memberikan kontribusi sumbang saran atas langkah-langkah dalam menanggulangi krisis yang terjadi.

Selain itu CIMB Niaga juga telah memiliki Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*/RP) yang bersifat lebih luas yang melingkupi aspek Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset yang telah disetujui oleh Manajemen dan Pemegang Saham seperti yang disyaratkan oleh regulator pada akhir tahun 2017. Dalam RP, langkah dan proses yang dilakukan lebih luas dibandingkan *Contingency Funding Plan* mengingat aspek yang dijaga tidak hanya Likuiditas. Dengan demikian dokumen *Contingency Funding Plan* dan *Recovery Plan* adalah merupakan *framework* yang saling melengkapi. Seperti dokumen lainnya, RP juga akan dievaluasi setiap tahunnya untuk melakukan pengkinian atas dokumen agar selalu sejalan dengan kondisi saat ini. Evaluasi mencakup langkah-langkah yang akan dilakukan oleh CIMB Niaga dalam memperbaiki kondisi atas empat (4) aspek yang harus dimonitor. Aspek-aspek tersebut berperan sebagai indikator yang dipantau secara periodik sebagai *trigger* atau pemicu pengaktifan langkah-langkah perbaikan yang telah dicantumkan dalam RP.

## PERHITUNGAN KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG LAINNYA

CIMB Niaga memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik yang ditunjukkan dengan kemampuan CIMB Niaga dalam memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya.

Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas menjadi parameter kemampuan Bank membayar kewajiban (utang). Rasio-rasio tersebut juga parameter bagi Bank dalam menghitung kemampuan Bank menyediakan cadangan likuiditas.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (RASIO LIKUIDITAS)

Dalam melakukan pemantauan risiko likuiditas, CIMB Niaga menggunakan parameter yang digunakan secara internasional dan telah diterapkan oleh OJK yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Kedua rasio ini dimonitor dan dilaporkan baik kepada Management maupun Regulator secara berkala. LCR adalah suatu parameter yang berisikan perbandingan antara *High Quality Liquid Asset* (HQLA) berbanding dengan Arus Kas Bersih selama jangka waktu 30 hari ke depan. Rasio ini menggambarkan kecukupan Bank dalam memenuhi arus keluar setelah memperhitungkan suatu asumsi

rasio keluar yang ditetapkan oleh regulator setelah dikurangi arus masuk dengan diskon tertentu dalam jangka waktu 30 hari dengan Alat Likuid (HQLA) yang dikelola. Bank diwajibkan menjaga batasan minimal 100% untuk LCR ini yang artinya alat likuid (HQLA) yang dimiliki dapat menutupi arus keluar bersih dalam kurun waktu 30 hari ke depan.

Sedangkan untuk *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) merupakan suatu parameter yang mengukur keseimbangan antara Aktiva dan Pasiva (termasuk Modal) yang diukur dengan suatu rasio tertentu berdasarkan jangka waktu ataupun karakteristik dari masing-masing komponen baik di Aktiva maupun di Pasiva. Batasan minimal yang harus dipenuhi adalah 100% yang artinya terjadi kesesuaian antara sumber dana dengan penyaluran dana.

CIMB Niaga selalu menjaga angka kedua rasio tersebut di atas batasan regulator yang ditetapkan, bahkan memiliki batasan internal yang lebih tinggi. Pada akhir Desember 2019, angka LCR berada di 167,29%. Sedangkan untuk angka NSFR untuk akhir posisi Desember 2019 berada di angka 108,61%.

Untuk monitor kecukupan likuiditas secara harian dan dalam kondisi normal, CIMB Niaga menggunakan internal parameter yang telah disosialisasikan dan disampaikan kepada OJK yaitu *Liquidity Gap* berdasarkan mata uang yang dominan. *Liquidity Gap* ini memiliki batasan yang ditetapkan oleh ALCO dan dimonitor secara harian oleh satuan kerja risiko likuiditas.

Pelampauan terhadap batasan internal dari parameter risiko likuiditas tersebut di atas, tertuang dalam proses eskalasi yang harus dilakukan hingga ke tingkatan Manajemen Senior/Direksi dengan opsi langkah-langkah yang harus ditempuh oleh unit bisnis dan unit terkait untuk memperbaiki pelampauan tersebut. Hal ini tertuang dalam dokumen yang dibakukan dan disetujui oleh ALCO/Direksi dan Dewan Komisaris.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (RASIO SOLVABILITAS)

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. CIMB Niaga senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) yang meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Secara konsolidasi, CIMB Niaga memiliki CAR pada tahun 2019 sebesar 21,47% meningkat dari tahun 2018 yang sebesar 19,66%. CIMB Niaga masih memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator yaitu sebesar 13,40%.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DARI EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat dari efek-efek yang diterbitkan CIMB Niaga yaitu Obligasi dan Sukuk. Efek-efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan guna mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efek nya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut. Berikut adalah peringkat obligasi dan sukuk CIMB Niaga per posisi 2019:

Nama Efek	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat Efek
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23 Des 2010	23 Des 2020	AA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 Nov 2016	3 Nov 2021	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agt 2017	23 Agt 2020	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agt 2017	23 Agt 2022	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	2 Nov 2017	2 Nov 2020	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 Nov 2017	2 Nov 2022	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	20 Sep 2018	20 Sep 2021	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20 Sep 2018	20 Sep 2023	AAA (Pefindo)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	15 Nov 2021	AAA(sy) (Pefindo)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15 Nov 2018	15 Nov 2023	AA (Pefindo)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	15 Nov 2025	AA (Pefindo)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri A	21 Agt 2019	31 Agt 2020	AAA(sy) (Pefindo)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	21 Agt 2019	21 Agt 2022	AAA(sy) (Pefindo)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21 Agt 2019	21 Agt 2024	AAA(sy) (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri A	19 Des 2019	29 Des 2020	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	19 Des 2019	19 Des 2022	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19 Des 2019	19 Des 2024	AAA (Pefindo)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19 Des 2019	19 Des 2024	AA (Pefindo)

Arti peringkat Pefindo AAA adalah memiliki kapasitas superior dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya sedangkan peringkat Pefindo AA berarti memiliki kapasitas yang sangat kuat dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya.

## RASIO PROFITABILITAS DAN EFISIENSI

Rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh perbankan untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja adalah Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Marjin Bunga Bersih (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Rasio BOPO CIMB Niaga di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 82,44% dibandingkan 80,97% di tahun sebelumnya. Rasio profitabilitas Bank yakni *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE-Tier 1) menjadi 1,86% dan 9,03% di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 masing-masing sebesar 1,85% dan 9,49%. Adapun rasio *Net Interest Margin* (NIM) CIMB Niaga mengalami peningkatan menjadi 5,31% di tahun 2019 dari 5,12% di tahun 2018.

## KOLEKTIBILITAS KREDIT

CIMB Niaga berkomitmen menjaga kualitas aset produktif di tengah ekspansi kredit dan bisnis perbankan lainnya. CIMB Niaga mengklasifikasikan tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jumlah hari tunggakan. Berikut adalah kolektibilitas kredit CIMB Niaga tahun 2017-2019:

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Tingkat Kolektibilitas	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Lancar	179.449.586	175.425.428	169.692.700	2,29	3,38
Dalam perhatian khusus	9.453.403	7.277.684	8.610.719	29,90	(15,48)
Kurang lancar	287.520	813.957	1.374.593	(64,68)	(40,79)
Diragukan	832.577	493.572	842.784	68,68	(41,44)
Macet	4.214.445	4.456.896	4.614.617	(5,44)	(3,42)
<b>Total</b>	<b>194.237.531</b>	<b>188.467.537</b>	<b>185.135.413</b>	<b>3,06</b>	<b>1,80</b>

Pada tahun 2019, jumlah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet CIMB Niaga – kotor sebesar Rp5,3 triliun membaik dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp5,8 triliun. Sehingga, per 31 Desember 2019 rasio NPL-gross sebesar 2,79% rasio NPL-net sebesar 1,30%, membaik dibandingkan tahun 2018 masing-masing sebesar 3,11% dan 1,55%.

CIMB Niaga terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga salah satunya dengan perbaikan kualitas aset secara bertahap, perbaikan diversifikasi portofolio ke arah pertumbuhan sektor yang lebih sehat, perbaikan infrastruktur dan bisnis proses, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di bidang perkreditan, serta perbaikan *policy* dan *procedure*.

Total pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1,7 triliun atau menurun sebesar 13,34% dibandingkan tahun lalu.

dalam jutaan Rupiah

Kredit yang Direstrukturisasi	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Modal Kerja	555.959	983.520	965.887	(43,47)	1,83
Investasi	1.014.503	828.934	1.380.093	22,39	(39,94)
Konsumsi	114.340	131.659	164.232	(13,15)	(19,83)
<b>Total</b>	<b>1.684.802</b>	<b>1.944.113</b>	<b>2.510.212</b>	<b>(13,34)</b>	<b>(22,55)</b>

## RASIO KEPATUHAN

CIMB Niaga senantiasa mematuhi pemenuhan rasio yang ditetapkan regulator yakni rasio Giro Wajib Minimum (GWM), pemenuhan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan pemenuhan Posisi Devisa Neto (PDN). CIMB Niaga mampu secara konsisten memenuhi rasio BMPK sebagaimana yang diatur oleh regulator sehingga tidak ada pelanggaran dan pelampauan BMPK. Pemenuhan rasio GWM dan PDN dijelaskan dalam tabel berikut:

dalam persentase (%)

Keterangan	2019	2018	2017
GWM Utama Rupiah	6,10	6,70	6,74
GWM Valuta Asing	8,08	8,14	8,05
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (GWM Sekunder)	10,78	6,09	10,12
Rasio Intermediasi Makroprudensial (GWM LFR)	92,14	98,39	0,00
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	3,63	1,20	0,80

## PERJANJIAN SIGNIFIKAN

CIMB Niaga melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);
2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Perjanjian Kerja Sama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa *Internet Banking* tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan *SMS Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile GSM*;
4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit* tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak *Visa International Service Association (VISA)*;
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu *Master* dengan *Mastercard International Incorporated* tanggal 9 Juli 1996;
6. Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikatama tanggal 15 November 1996 dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
7. Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi *Core Banking System (1P)* tanggal 19 September 2014;
8. Pada tanggal 7 April 2008, CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 tahun. Pada tanggal 30 Oktober 1997, CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pada tanggal 15 Januari 2018, CIMB Niaga telah menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2022;
9. Pada tanggal 1 Desember 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah CIMB Niaga mengenai informasi layanan CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini telah mengalami beberapa kali pembaruan, dimana pembaruan terakhir kali atas perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 1 September 2018 dan akan berlaku hingga 30 November 2021 untuk lokasi Gajah Mada dan Yogyakarta.
10. Pada tanggal 30 Desember 2014, CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020;
11. Pada bulan Maret 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033;
12. Pada bulan Desember 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

### RINCIAN STRUKTUR MODAL

CIMB Niaga berkomitmen mengelola struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pada akhir tahun 2019, proporsi liabilitas dan ekuitas CIMB Niaga untuk mendanai aset masing-masing sebesar 84,23% dan 15,77%.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bahwa modal terdiri atas:

1. Modal inti (Tier 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
2. Modal pelengkap (Tier 2)



Tabel berikut menyajikan laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada periode 2019, 2018 dan 2017.

dalam jutaan Rupiah

Perhitungan KPMM	2019	2018	2017
Modal Inti (Tier I)	42.085.044	38.269.217	35.527.394
Modal Pelengkap (Tier II)	2.637.703	2.619.243	2.649.010
<b>Jumlah Modal</b>	<b>44.722.747</b>	<b>40.888.460</b>	<b>38.176.404</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>			
ATMR untuk risiko kredit	176.346.822	178.264.803	176.330.888
ATMR untuk risiko pasar	2.989.368	1.942.505	2.700.267
ATMR untuk risiko operasional	29.011.195	27.753.110	26.207.702
<b>Total ATMR</b>	<b>208.347.385</b>	<b>207.960.418</b>	<b>205.238.857</b>
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional	21,78%	19,85%	18,85%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional	21,47%	19,66%	18,60%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal-Tier 1	20,20%	18,40%	17,31%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal-Tier 2	1,27%	1,26%	1,29%

Komponen modal CIMB Niaga masih didominasi oleh modal inti. Selain modal inti, CIMB Niaga juga melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi. Penjelasan terkait struktur modal dijelaskan dalam bagian Manajemen Risiko – Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini. Modal pelengkap CIMB Niaga sebesar sebesar Rp2,6 triliun dengan kontribusi sebesar 5,90%.

Selain modal inti, CIMB Niaga mendapatkan fasilitas Pinjaman Subordinasi yang diperhitungkan sebagai modal pelengkap. Pinjaman subordinasi ini terdiri dari obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan telah memperoleh persetujuan dari BI/OJK untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Berikut adalah obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan belum jatuh tempo hingga akhir tahun 2019.

Instrumen	Pernyataan Efektif	Persetujuan	Nominal (Rp miliar)	Jangka Waktu	Tanggal jatuh Tempo	Suku Bunga/ tahun
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010	Bank Indonesia melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/ Rahasia tanggal 29 Desember 2010	1.600	10 tahun	23 Desember 2020	10,85%
Obligasi Subordinasi III Seri A Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	5 tahun	15 November 2023	9,85%
Obligasi Subordinasi III Seri B Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	7 tahun	15 November 2025	10,00%

Selain penerbitan obligasi subordinasi tersebut di atas, strategi CIMB Niaga untuk meningkatkan tingkat kecukupan modal pada tahun 2019 adalah dengan meningkatkan kualitas aset dan sumber pendanaan dana murah.

Penjelasan terkait struktur modal dijelaskan dalam bagian Manajemen Risiko – Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

## KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Salah satu indikator kecukupan modal Bank dihitung dengan menggunakan indikator CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang mencerminkan kemampuan untuk menopang pertumbuhan organik Bank dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi tingkat CAR mengindikasikan semakin kokohnya kemampuan Bank dalam menopang pertumbuhan bisnis Bank dan semakin baiknya kemampuan Bank dalam menanggung risiko.

Di tahun 2019, CIMB Niaga mencatat rasio kecukupan modal minimum atau CAR meningkat menjadi 21,47% di bandingkan tahun 2018 sebesar 19,66%. Peningkatan ini dikontribusikan oleh meningkatnya laba tahun berjalan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. CIMB Niaga selalu menjaga tingkat kecukupan modal agar selalu berada di atas tingkat minimum CAR yang disyaratkan oleh regulator.

CIMB Niaga secara konsolidasi mengembangkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Adapun hasil penilaian *self-assessment* profil risiko CIMB Niaga pada 2019 berada pada peringkat *Low to Moderate* (2). Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 dan SE OJK No.26/SEOJK.03/2016. CAR yang wajib disediakan dengan mempertimbangkan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) dan *Basel 3 Capital Buffer* di 2019 adalah sebesar 13,40%. Dengan rasio CAR CIMB Niaga di tahun 2019, 2018 dan 2017 berturut-turut sebesar 21,47%, 19,66% dan 18,60% menunjukkan CIMB Niaga mampu memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator.

## DASAR PENETAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Dengan rencana permodalan ini, CIMB Niaga akan mampu bertahan melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku. Kebutuhan permodalan CIMB Niaga direncanakan, dibahas dan dipantau secara rutin sampai pada tingkat Direksi dan Komisaris dengan didukung oleh analisis data.

## PROPERTI INVESTASI

CIMB Niaga tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2019, CIMB Niaga tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN TAHUN BUKU TERAKHIR

### JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

CIMB Niaga melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabot kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur. Adapun nilai barang modal CIMB Niaga dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

dalam miliar Rupiah

Jenis Barang Modal	2019	2018	2017
Tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi	19	67	47
Perlengkapan, mesin, perabotan kantor dan aset dalam penyelesaian	636	1.104	454
Pengembangan sistem dan infrastruktur	221	89	78
Kendaraan bermotor	6	6	-
<b>Total</b>	<b>882</b>	<b>1.266</b>	<b>576</b>

Investasi barang modal tahun 2019 sebesar Rp882 miliar, lebih rendah dari tahun 2018 sebesar 30,34% atau Rp384 miliar, yang disebabkan oleh penurunan investasi perlengkapan, mesin, perabotan kantor dan aset dalam penyelesaian.

### TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

CIMB Niaga melakukan investasi barang modal yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional dan sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Pada masa mendatang, CIMB Niaga juga akan terus menekankan pada pengembangan *Branchless Banking* dan layanan *Digital Banking* untuk memperluas jaringan layanan kepada nasabah serta akan terus melakukan inovasi terkait layanan kepada nasabah secara komprehensif sesuai permintaan dan perkembangan pasar yang terkini.

Dalam pembiayaan investasi barang modalnya, CIMB Niaga menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Laporan keuangan konsolidasian CIMB Niaga tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan. Laporan keuangan audit telah ditandatangani oleh Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA pada tanggal 17 Februari 2019. CIMB Niaga menyatakan tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Pada awal tahun buku 2019, CIMB Niaga telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Target 2019	Realisasi 2019
Margin bunga bersih (NIM)	5,2%-5,4%	5,31%
Fee Income Ratio (FIR)	23%-26%	25,30%
Cost to income ratio (CIR)	48% - 50%	51,20%
ROA	1,3%-1,8%	1,86%
ROE (Shareholder's Fund)	9%-11%	8,71%
Pertumbuhan kredit	5%-8%	3,06%
Kualitas Aset (NPL)	3,1%-3,4%	2,79%
LLC	100%-115%	113,60%
LDR	95%-98%	97,64%
Pertumbuhan simpanan nasabah	5%-8%	2,54%
CASA rasio	52%-55%	55,35%
CAR	18%-19%	21,47%

Pencapaian kinerja CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Margin bunga bersih (NIM) sebesar 5,31% dan masih dalam target yang ditetapkan.
2. Fee income ratio (FIR) sebesar 25,30% dan masih dalam target yang ditetapkan.
3. Cost to income ratio (CIR) sebesar 51,20%, melewati target yang ditentukan. Ini dikarenakan pada tahun 2019 terdapat transaksi biaya Program Purna Karya Sukarela (PPKS) yang berdampak pada peningkatan CIR sebesar 2,13%.
4. ROA sebesar 1,86% dan di atas target yang ditetapkan.

5. ROE sebesar 8,71% dan sedikit di bawah target yang ditetapkan.
6. Pertumbuhan kredit sebesar 3,06% dan masih di bawah dari target yang diharapkan. Peningkatan kredit yang tidak setinggi dengan target yang diharapkan disebabkan oleh strategi CIMB Niaga untuk tidak terlalu agresif, bersikap *prudent* dalam menjaga kualitas kredit yang baik.
7. Kualitas aset membaik ditunjukkan dengan perbaikan NPL *ratio* menjadi 2,79% dan lebih baik dari target yang diberikan.
8. LLC sebesar 113,60% dan masih dalam target yang ditetapkan.
9. LDR tumbuh menjadi 97,64% dan sesuai dengan target yang ditetapkan.
10. Pertumbuhan simpanan nasabah mengalami peningkatan menjadi 2,54% akan tetapi masih di bawah target yang ditetapkan. CIMB Niaga terus berusaha meningkatkan simpanan nasabah di tengah persaingan antar bank yang ketat dengan salah satu cara mengeluarkan produk-produk simpanan nasabah yang sesuai kebutuhan nasabah, kecepatan dan kemudahan bertransaksi via *branchless banking*, dan berbagai promo lainnya.
11. CASA *ratio* berhasil melampaui target yang ditetapkan. CASA *ratio* tahun 2019 yaitu sebesar 55,35% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
12. CAR berhasil meningkat dan melampaui target yang diberikan menjadi 21,47%. Peningkatan ini didukung dengan peningkatan laba perusahaan dan peningkatan kualitas aset CIMB Niaga.

Di luar pencapaian yang telah dijabarkan di atas, peningkatan aset dan laba perusahaan juga didukung dari kinerja pemasaran yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Biaya promosi meningkat sebesar 7,33% digunakan secara efektif sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dana nasabah dan pertumbuhan kredit. CIMB Niaga juga mengutamakan pengembangan kompetensi karyawannya melalui berbagai pendidikan dan pelatihan seperti pelatihan akademi, *coaching* dan *mentoring* dan *online learning*. Biaya pelatihan dan pendidikan selama tahun 2019 meningkat sebesar 2,45% dibandingkan dengan tahun lalu.

### PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

Memasuki tahun 2020, CIMB Niaga telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam target 2020, antara lain :

Uraian	Target 2020
Margin bunga bersih (NIM)	5,2%-5,4%
Fee Income Rasio (FIR)	23%-26%
Cost to income ratio (CIR)	47%-49%
ROA	2,0%-2,8%
ROE	11%-12%
Pertumbuhan kredit	6%-8%
Kualitas Aset (NPL)	2,75% - 3,00%
LLC	115%-140%
LDR	95%-98%
Pertumbuhan simpanan nasabah	5%-8%
CASA <i>ratio</i>	56%-58%
CAR	18%-19%

### ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN PROYEKSI 2020

Proyeksi rasio keuangan utama dan pos-pos tertentu berdasarkan angka historis, perkiraan kondisi makro dan strategi CIMB Niaga di tahun 2020. Di tahun mendatang seiring dengan tantangan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar,

maka penyaluran kredit akan tetap tumbuh secara selektif sebagaimana yang telah ditentukan untuk menjadi fokus utama pengembangan penyaluran kredit. Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.

## KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Untuk memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam hal pendistribusian dividen, CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Dividen No. M.03 yang mengatur antara lain:

1. Rencana pembagian dividen perlu ditinjau oleh Direksi atau Komite setara Direksi minimal 1 (satu) tahun sekali.
2. Usulan pembagian dividen disampaikan pada rapat Direksi atau Komite setara Direksi (*Executive Committee/ExCo*).
3. Bank dimungkinkan untuk membagikan dividen sebesar persentase tertentu dari laba bersih tahun berjalan, dengan mempertimbangkan antara lain pencapaian kinerja keuangan Bank, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank setelah pembagian dividen dan proyek investasi lainnya, tingkat kesehatan Bank, dan lain-lain.
4. Rencana pembagian dividen wajib tercantum dalam Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK.
5. Usulan pembagian dividen yang telah disetujui oleh manajemen, selanjutnya dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
6. Dalam hal RUPST menyetujui pembagian dividen tunai,

Bank wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diputuskan oleh RUPST.

### KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan RUPS Tahunan 2018 pada tanggal 15 April 2019, disetujui laba bersih untuk tahun buku 2018 sebesar Rp696,5 miliar akan dibagikan sebagai dividen, dengan jadwal sebagai berikut:

1. *Cum Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 25 April 2019
2. *Ex Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 26 April 2019
3. *Cum Dividen* di Pasar Tunai tanggal 29 April 2019
4. *Recording date* pemegang saham yang berhak tanggal 29 April 2019
5. *Ex Dividen* di Pasar Tunai tanggal 30 April 2019
6. Pembayaran Dividen Tahun Buku 2018 tanggal 15 Mei 2019

Sedangkan pada RUPS Tahunan 2017 pada tanggal 24 April 2018, disetujui sebagian laba bersih untuk tahun buku 2017 sebesar Rp595,4 miliar untuk dibagikan sebagai dividen.

Seluruh laba bersih CIMB Niaga tahun buku 2018 dan 2017, setelah dikurangi dividen kepada pemegang saham dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha CIMB Niaga.

Kronologis pembagian dividen CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Laba Bersih	Dividen	Dividen per Saham	Payout Ratio	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2018	Rp3,5 triliun	Rp696,5 miliar	Rp27,93	20,00%	15 April 2019	15 Mei 2019
2017	Rp3,0 triliun	Rp595,4 miliar	Rp23,89	20,00%	24 April 2018	24 Mei 2018

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (EOP/MESOP)

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM (EOP)

*Employee Ownership Program* (EOP) diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB di mana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu (*Senior Vice President* (SVP) dan *Executive Vice President* (EVP) dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari

pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee* CIMB Group. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

Tanggal pemberian EOP	Jumlah yang dibayar CIMB Niaga kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB (Rp juta)	Jumlah lembar saham	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh) RM	Tanggal efektif	Persentase	Periode vesting
25 Maret 2015	13.997	651.688	5,97	1 April 2015	84,87%	31 Maret 2016
					7,56%	31 Maret 2017
					7,57%	31 Desember 2017
4 Maret 2015	4.043	216.400	5,28	1 Juni 2015	40,00%	1 Juni 2016
					30,00%	1 Juni 2017
					30,00%	1 Juni 2018
1 Januari 2016	900	62.900	4,33	1 Januari 2016	40,00%	6 Januari 2017
					30,00%	6 Januari 2018
					30,00%	6 Januari 2019
25 Maret 2016	22.575	1.587.881	4,17	1 April 2016	33,33%	31 Maret 2017
					33,33%	31 Maret 2018
					33,33%	31 Desember 2018
1 Juli 2016	1.000	70.300	4,26	1 Juli 2016	40,00%	1 Juni 2017
					30,00%	1 Juni 2018
					30,00%	1 Juni 2019
25 Maret 2017	29.813	1.824.198	5,28	1 April 2017	33,33%	31 Maret 2018
					33,33%	31 Maret 2019
					33,33%	31 Desember 2019
27 April 2018	33.607	1.330.832	7,07	24 Mei 2018	33,33%	31 Maret 2019
					33,33%	31 Maret 2020
					33,33%	31 Desember 2020
11 Maret 2019 dan 15 April 2019	31.080	1.745.362	5,19	11 Maret 2019 dan 15 April 2019	33,33%	31 Maret 2020
					33,33%	31 Maret 2021
					33,33%	31 Desember 2021

Sedangkan mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

	2019	2018	2017
Saldo awal	2.460.508	2.973.235	1.940.076
Diberikan	1.745.362	1.330.832	1.824.198
Eksekusi *	(1.685.721)	(1.843.559)	(791.039)
Saldo akhir	2.520.149	2.460.508	2.973.235

\*Vested/Pengunduran diri

## CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (MESOP)

Cadangan kompensasi berbasis saham digunakan untuk mencatat nilai wajar pada tanggal pemberian atas opsi yang diterbitkan untuk karyawan namun belum dieksekusi dan nilai wajar pada tanggal pemberian dari saham yang diterbitkan pada karyawan.

*Management Employee Stock Option Program (MESOP)* adalah *one-time program* untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih. Jumlah saham yang diimplementasikan adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017. Program ini diluncurkan pada 26 Februari 2018.

Jumlah saham yang dialokasikan untuk setiap karyawan ditentukan dengan mempertimbangkan kompensasi yang diterima, posisi saat ini di CIMB Niaga, dan kinerja dari 2 tahun terakhir. Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP adalah 208,2 juta saham - di mana 12 juta saham akan dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. 40% dari opsi saham pertama diberikan pada 26

Februari 2018 (dengan periode penguncian hingga 25 Oktober 2018), 30% opsi lainnya diberikan pada 25 April 2019, dan 30% opsi terakhir diberikan pada 25 April 2020. Setiap koridor opsi saham memiliki harga *strike* yang berbeda.

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan. Semua opsi saham yang diberikan akan berakhir pada 25 Oktober 2020.

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diterbitkan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker (MRT)* dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

*MRT* merupakan kebijakan remunerasi dalam menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Kebijakan remunerasi yang dimiliki CIMB Niaga mencakup dan berlaku untuk karyawan baik di fungsi bisnis, operasional maupun pendukung.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum yang disajikan secara ringkas dalam tabel sebagai berikut:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019	Rp635,0 (Seri A)	Nisbah sebesar 17,75% dari pendapatan yang dibagikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,10% p.a	21 Agustus 2019	31 Agustus 2020
	Rp936,0 (Seri B)	Nisbah sebesar 19,75% dari pendapatan yang dibagikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% p.a	21 Agustus 2019	21 Agustus 2022
	Rp429,0 (Seri C)	Nisbah sebesar 20,63% dari pendapatan yang dibagikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,25% p.a	21 Agustus 2019	21 Agustus 2024
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp276,0 (Seri A)	6,50%	19 Desember 2019	29 Desember 2020
	Rp1.066,0 (Seri B)	7,55%	19 Desember 2019	19 Desember 2022
	Rp481,0 (Seri C)	7,80%	19 Desember 2019	19 Desember 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp83,0	8,05%	19 Desember 2019	19 Desember 2024

Penggunaan dana dari ketiga penawaran obligasi dan sukuk tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019: dana hasil penawaran umum Sukuk Mudharabah setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan dipergunakan untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah.
2. Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019: dana hasil penawaran umum Obligasi setelah

dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan dipergunakan untuk meningkatkan pendanaan dalam mendukung pertumbuhan kredit.

3. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019: dana hasil penawaran umum Obligasi Subordinasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan dipergunakan untuk meningkatkan pendanaan dalam mendukung pertumbuhan kredit serta memperkuat modal dalam rangka pemenuhan POJK No. 14/2017.

Penawaran umum ini merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan kredit sebesar 3,06% dibandingkan tahun lalu. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. 001/DIR/1/2020 tertanggal 8 Januari 2020 sebagaimana terlampir di bawah:

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Periode	Nilai Realisasi			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019	21 Agustus 2019	Desember 2019	Rp2.000,0 miliar	Rp7,8 miliar	Rp1.992,2 miliar	Rp1.992,2 miliar	Rp1.992,2 miliar	Rp 0
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19 Desember 2019	Desember 2019	Rp1.823,0 miliar	Rp9,0 miliar	Rp1.814,0 miliar	Rp1.814,0 miliar	Rp1.814,0 miliar	Rp 0
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I 2019	19 Desember 2019	Desember 2019	Rp83,0 miliar	Rp6,1 miliar	Rp76,9 miliar	Rp76,9 miliar	Rp76,9 miliar	Rp 0

### TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh CIMB Niaga di sepanjang tahun 2019 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

### PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI DI BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK DALAM TAHUN YANG BERSANGKUTAN

Unit usaha Investment Banking CIMBGH di Indonesia dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS) yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 di mana CIMB Niaga sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 99,00% saham perusahaan. CNS memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal untuk melakukan kegiatan operasional pada tahun 2019. Pada 31 Desember 2019, Kepemilikan CIMB Niaga atas CNS sebesar 94,78% dan laporan keuangan CNS tahun 2019 telah dikonsolidasikan ke laporan keuangan CIMB Niaga.

### INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2019.

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

#### TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2019, CIMB Niaga tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

#### TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

CIMB Niaga melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau;
  - c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.



2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1);
  - Orang yang diidentifikasi, dalam butir (1a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - Entitas, atau bagian dari grup di mana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Dalam transaksi pemberian kredit yang mengandung unsur afiliasi dan berelasi, CIMB Niaga juga telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan ketentuan internal Bank antara lain Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi dan wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sebelum direalisasikan.

### KEWAJARAN, MEKANISME REVIEW DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan CIMB Niaga telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Dalam kegiatan normal usaha, CIMB Niaga melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan CIMB Niaga beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh CIMB Niaga tersebut sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
CIMB Group Holdings Berhad	Induk dari pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain; Liabilitas derivatif; Pinjaman yang diterima; Obligasi Subordinasi
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain
CIMB Bank Plc	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah
PT Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh senior eksekutif Bank CIMB Niaga	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh senior eksekutif Bank CIMB Niaga	Simpanan dari nasabah
Dewan Komisaris, Direksi, dan Senior Eksekutif Bank	Manajemen Bank CIMB Niaga	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah

### ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis CIMB Niaga yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

### NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pada tahun 2019, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp391,3 miliar dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp508,5 miliar. Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2019	2018	2017
<b>ASET</b>			
Giro pada Bank Lain			
• CIMB Bank Berhad	36.799	31.646	26.043
• CIMB Thai Bank Public Company Limited	1.958	1.975	860
• CIMB Bank Plc	1.389	1.439	1.357
Kredit yang diberikan			
• Direksi	83.548	124.231	82.890
• Senior Eksekutif Bank	49.009	61.249	64.810
• PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	100.000	111.000	120.000
Beban dibayar di muka			
• PT Niaga Manajemen Citra	118.586	124.828	131.069
<b>Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi</b>	<b>391.289</b>	<b>456.368</b>	<b>427.029</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,14%</b>	<b>0,17%</b>	<b>0,16%</b>

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2019	2018	2017
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan nasabah			
• Giro			
- Direksi	14	5	7
- Senior Eksekutif Bank	-	-	2
- PT Commerce Kapital	47.811	68.013	853
- PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	8.861	5.213	20.365
- PT Principal Asset Management	2.581	1.457	2.163
- CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	109	-	-
- Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	1.402	1.438	380
- PT Niaga Manajemen Citra	450	20	8
- CIMB Group Sdn Bhd	13.897	7.100	3.492
- CIMB Group Holdings Berhad	7	7	8
• Tabungan			
- Dewan Komisaris	3.169	1.914	3.809
- Direksi	18.535	11.252	12.071
- Senior Eksekutif Bank	56.487	52.852	46.947
- Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	85	3	310
- PT Niaga Manajemen Citra	974	-	-
• Deposito Berjangka			
- Dewan Komisaris	709	4.182	2.260
- Direksi	22.199	21.357	18.255
- Senior Eksekutif Bank	39.700	49.408	48.077
- PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	83.490	1.121	1.839
- PT Principal Asset Management	6.500	8.000	3.000
- Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	3.435	-
- PT Niaga Manajemen Citra	46.982	-	-
Simpanan dari bank lain (Giro)			
• CIMB Bank Berhad	78.996	40.949	25.463
• CIMB Islamic Bank Berhad	4.309	10.597	8.703
• CIMB Bank (L) Limited	-	36.299	167.862
Liabilitas derivatif			
• CIMB Bank Berhad	2.618	7.539	9.655
Pinjaman yang diterima			
• CIMB Bank Berhad	-	191.722	542.947
Obligasi Subordinasi			
• CIMB Bank Berhad	68.567	69.444	-
<b>Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi</b>	<b>508.452</b>	<b>593.327</b>	<b>918.476</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,22%</b>	<b>0,26%</b>	<b>0,40%</b>

## INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

### INVESTASI

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad ("CIMBGH") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa Investment Banking pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha Investment Banking di seluruh wilayah usahanya, termasuk di antaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha Investment Banking dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS) yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 di mana PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 99,00% saham perusahaan. CNS memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan

### TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF

CIMB Niaga melakukan kegiatan yang mengandung transaksi spot, derivatif dan fasilitas lindung nilai sebagaimana tabel di bawah ini:

dalam jutaan Rupiah

Tagihan dan Kewajiban Derivatif	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Tagihan derivatif (nilai wajar)	725.478	1.084.759	280.293	(33,12)	287,01
Tidak terkait lindung nilai	725.478	1.084.759	280.293	(33,12)	287,01
Kewajiban derivatif (nilai wajar)	474.915	684.269	110.823	(30,60)	517,44
Tidak terkait lindung nilai	377.931	684.269	110.823	(44,77)	517,44
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	96.984	-	-	na	-

Tagihan derivatif yang dilakukan oleh CIMB Niaga sebagian besar yaitu 70,15% dan 17,07% merupakan transaksi swap tingkat suku bunga dan kontrak opsi mata uang asing. Pada tahun 2019, peningkatan tagihan derivatif terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi swap tingkat suku bunga dari Rp797,7 miliar di tahun 2018 menjadi Rp508,9 miliar pada tahun 2019.

Pasar Modal untuk melakukan kegiatan operasional pada tahun 2019. Pada 31 Desember 2019, Kepemilikan CIMB Niaga atas CNS sebesar 94,78%.

### EKSPANSI

CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan ekspansi di tahun 2019 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh CIMB Niaga.

### DIVESTASI

CIMB Niaga tidak melakukan transaksi kegiatan divestasi yang material di tahun 2019.

### AKUISISI

Di tahun 2019, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan.

### RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

Tidak terdapat kegiatan restrukturisasi hutang maupun modal di tahun 2019 oleh karena itu CIMB Niaga tidak menyajikan informasi tentang tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

dalam jutaan Rupiah

Tagihan Derivatif	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Swap tingkat suku bunga	508.948	797.731	226.493	(36,20)	252,21
Kontrak opsi mata uang asing	123.825	171.219	13.956	(27,68)	1.126,85
Swap mata uang asing	62.572	66.374	35.856	(5,73)	85,11
Kontrak berjangka mata uang asing	22.205	45.999	2.064	(51,73)	2.128,63
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	7.054	-	1.714	na	na
Kontrak tunai mata uang asing	874	3.436	210	(74,56)	1.536,19
<b>Total</b>	<b>725.478</b>	<b>1.084.759</b>	<b>280.293</b>	<b>(33,12)</b>	<b>287,01</b>

Kewajiban derivatif yang dilakukan oleh CIMB Niaga sebagian besar yaitu 42,37% merupakan transaksi *swap* tingkat suku bunga. Pada tahun 2019, peningkatan kewajiban derivatif terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi *swap* tingkat suku bunga menjadi Rp201,2 miliar dari Rp419,4 miliar di tahun 2018.

dalam jutaan Rupiah

Kewajiban Derivatif	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)	
				2019-2018	2018-2017
Swap tingkat suku bunga	201.215	419.395	68.808	(52,02)	509,51
Kontrak opsi mata uang asing	179.968	166.436	19.595	8,13	749,38
Swap mata uang asing	52.946	83.664	14.563	(36,72)	474,50
Kontrak berjangka mata uang asing	39.455	11.546	5.717	241,72	101,96
Kontrak tunai mata uang asing	498	3.228	52	(84,57)	6.107,69
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	833	-	2.088	na	na
<b>Total</b>	<b>474.915</b>	<b>684.269</b>	<b>110.823</b>	<b>(30,60)</b>	<b>517,44</b>

Fasilitas lindung nilai yang dilakukan oleh CIMB Niaga merupakan atas transaksi *swap* tingkat suku bunga.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Tahun 2019, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan dan peraturan yang baru disahkan oleh regulator yang berpengaruh terhadap CIMB Niaga, yaitu:

No.	Peraturan Perundangan – Undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMB Niaga dan Entitas Anak
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>POJK No. 32/POJK.03/2018</li> <li>POJK No. 38/POJK.03/2019</li> </ul> BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR BAGI BANK UMUM	Penyempurnaan ketentuan sesuai standar Internasional, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>Terkait <i>Prime Bank</i> :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Penghapusan pengecualian BMPK untuk penempatan pada <i>Prime Bank</i>;</li> <li>Penghapusan pengecualian BMPK untuk exposure yang dijamin oleh <i>Prime Bank</i> selain pihak terkait.</li> </ol> </li> <li>Pengaturan terkait penyediaan dana kepada <i>Central Counterparty</i>;</li> <li>Penambahan kewajiban laporan 20 debitur besar.</li> </ol>	Penyempurnaan ketentuan sesuai standar internasional antara lain pengaturan mengenai <i>Prime Bank</i> , <i>central counterparty</i> , dan pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga telah melakukan penyesuaian perhitungan BMPK khususnya terkait penempatan pada <i>Prime Bank</i> dan eksposur yang dijamin <i>Prime Bank</i> selain pihak terkait sesuai dengan ketentuan.</li> <li>Menyesuaikan kewajiban Pelaporan.</li> </ol>

No.	Peraturan Perundangan – Undang-undang	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMB Niaga dan Entitas Anak
2.	PADG No. 21/27/ PADG/2019  GIRO WAJIB MINIMUM (GWM) DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL, BANK UMUM SYARIAH, DAN UNIT USAHA SYARIAH	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penurunan GWM dalam Rupiah bagi BUK yang semula 6% menjadi 5,5%, dengan pemenuhan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Porsi GWM harian yang semula 3% menjadi 2,5%.</li> <li>b. Porsi GWM rata-rata tetap 3%.</li> </ol> </li> <li>2. Penyesuaian GWM dalam Rupiah bagi BUS/UUS yang semula 4,5% menjadi 4%, dengan pemenuhan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Porsi GWM harian yang semula 1,5% menjadi 1%.</li> <li>b. Porsi GWM rata-rata tetap 3%.</li> </ol> </li> </ol>	Untuk meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah perekonomian global yang melambat.	CIMB Niaga telah memelihara GWM Rupiah secara konvensional sebesar 2,5% untuk Porsi GWM harian dan 3% untuk porsi GWM rata-rata . Terkait Syariah, sebesar 1% porsi GWM harian dan 3 % untuk porsi GWM rata-rata.
3.	PADG No. 21/18/ PADG/2019  IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL <i>QUICK RESPONSE CODE</i> UNTUK PEMBAYARAN	Menyesuaikan <i>QR Code</i> Pembayaran sesuai dengan standar QRIS, serta memastikan QRIS digunakan dalam setiap transaksi pembayaran.	QRIS sebagai standar nasional <i>QR Code</i> . Pembayaran ditetapkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan Gerbang Pembayaran Nasional (NPG)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan dari BI terkait penggunaan QRIS sejak Agustus 2019.</li> <li>2. CIMB Niaga telah mengajukan permohonan persetujuan kerja sama dengan pihak <i>Merchant Aggregator</i> kepada BI tanggal 23 Desember 2019.</li> </ol>
4.	POJK No. 23/POJK.01/2019  PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DI SEKTOR JASA KEUANGAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank wajib menolak hubungan usaha, transaksi, membatalkan transaksi atau menutup hubungan usaha dengan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal</li> <li>2. Kewajiban pemeliharaan data daftar Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.</li> </ol>	Sebagai bentuk pelaksanaan Resolusi Dewan Keamanan PBB mengenai pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, Indonesia telah menerbitkan Peraturan Bersama Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Kapolri, Kepala PPAK, dan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir tentang Pencantuman Identitas Orang atau Korporasi Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, untuk menjaga keamanan dan perdamaian dunia yang merupakan tujuan nasional NKRI	CIMB Niaga sedang dalam proses pengkinian kebijakan & prosedur serta juknis APU & PPT sesuai dengan POJK ini, paling lambat Q1 2020.
5.	POJK No. 28/POJK.03/2019  SINERGI PERBANKAN DALAM SATU KEPEMILIKAN UNTUK PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sinergi Perbankan dapat dilakukan oleh BUS dan Bank Umum yang memiliki hubungan kepemilikan.</li> <li>2. BUS dan Bank Umum tidak dapat melakukan Sinergi Perbankan untuk permodalan dan manajemen.</li> </ol>	Meningkatkan efisiensi industri perbankan syariah melalui pengoptimalan sumber daya Bank Umum oleh BUS yang memiliki hubungan kepemilikan dengan Bank Umum, serta memperluas inklusi keuangan perbankan syariah, dan implementasi kebijakan strategis OJK tahun 2019.	UUS CIMB Niaga akan mempertimbangkan ketentuan ini sebagai bagian strategi pada saat melakukan <i>spin-off</i>

No.	Peraturan Perundangan – Undang-an	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMB Niaga dan Entitas Anak
6.	PBI No. 21/13/PBI/2019 PADG No. 21/25/ PADG/2019  RASIO LTV UNTUK KREDIT PROPERTI, RASIO FTV UNTUK PEMBIAYAAN PROPERTI, DAN UANG MUKA UNTUK KREDIT ATAU PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Relaksasi batasan maksimum rasio LTV/FTV untuk KP/PP yaitu ditambah 5% dari rasio LTV/FTV sebelumnya.</li> <li>2. Pengaturan batasan maksimum rasio LTV/FTV untuk KP/PP untuk properti berwawasan lingkungan yaitu ditambah 5% dari batasan maksimum rasio LTV/FTV yang sudah direlaksasi.</li> </ol>	Dalam rangka mendorong penguatan fungsi intermediasi perbankan dan penyesuaian ketentuan dalam upaya mendorong ekonomi berwawasan lingkungan ( <i>green economy</i> ) melalui relaksasi rasio LTV/FTV bagi properti dan uang muka kendaraan bermotor yang berwawasan lingkungan.	CIMB Niaga telah menyesuaikan perhitungan LTV/FTV dan kewajiban pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
7.	POJK No. 31/POJK.03/2019  KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENGUNGKIT BAGI BANK UMUM	Rasio <i>Leverage</i> diukur dengan membandingkan modal Inti ( <i>Tier 1</i> ) terhadap Total Eksposur Bank, dengan nilai minimum yang wajib dipelihara oleh Bank adalah 3%	Penyusunan POJK Rasio <i>Leverage</i> dilakukan dalam rangka memenuhi Standar <i>Basel III: Finalising post-crisis reforms (Basel III Reforms)</i> tahun 2017. Rasio <i>Leverage</i> merupakan pengukuran permodalan yang lebih sederhana dan tidak berdasarkan risiko ( <i>non-risk based capital</i> ) sebagai pelengkap perhitungan modal berdasarkan risiko, yaitu rasio KPMM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CIMB Niaga akan menyesuaikan perhitungan Rasio <i>Leverage</i> sesuai ketentuan yang berlaku</li> <li>2. Menyampaikan laporan berkala dan publikasi sesuai dengan ketentuan</li> </ol>
8.	POJK No. 40/POJK.03/2019  PENILAIAN KUALITAS ASET BANK UMUM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelonggaran <i>Threshold</i> nominal untuk kredit dan penyediaan dana yang dinilai hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga (satu pilar/<i>payment record</i>)</li> <li>2. Tambahan persyaratan terhadap kualitas Surat Berharga (SB) yang dapat ditetapkan lancar, berupa SB yang aktif diperdagangkan di bursa efek di negara lain yang termasuk dalam bursa utama.</li> <li>3. Pengaturan tambahan mengenai kualitas aset dari Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (EBUS) yang dilakukan tanpa melalui penawaran umum yang tidak sesuai dengan ketentuan OJK, ditetapkan macet.</li> <li>4. Penyesuaian ketentuan terkait AYDA, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penambahan ketentuan bahwa pengambilalihan AYDA hanya dapat dilakukan jika kredit telah berkualitas macet.</li> <li>b. Perubahan ketentuan terkait kewajiban penilaian kembali terhadap AYDA, sehingga mengikuti standar akuntansi keuangan (sebelumnya <i>net realizable value</i>).</li> </ol> </li> <li>5. Laporan Restrukturisasi dilaporkan Bank melalui APOLO (sebelumnya LBBU)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memelihara kelangsungan usahanya, Bank perlu mengelola eksposur risiko kredit pada tingkat yang memadai antara lain dengan menjaga kualitas aset dan melakukan penghitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA).</li> <li>2. Mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Merupakan ketentuan utama yang masih dalam bentuk PBI;</li> <li>b. Perlunya penyesuaian dengan kondisi industri saat ini (antara lain batasan nominal, dll); dan</li> <li>c. Perlunya harmonisasi dengan ketentuan terkini (misalnya terkait laporan dan sanksi)</li> </ol> </li> </ol>	CIMB Niaga akan menyesuaikan kebijakan & prosedur serta juknis terkait ketentuan KAP termasuk kewajiban pelaporan yang dipersyaratkan dalam ketentuan ini

No.	Peraturan Perundangan – Undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMB Niaga dan Entitas Anak
9.	POJK No. 37/POJK.03/2019  TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan ketentuan terkait ruang lingkup informasi laporan publikasi secara umum, periodisasi laporan, media pengumuman, serta media penyampaian laporan kepada OJK.</li> <li>Harmonisasi dengan ketentuan Pasar Modal untuk Bank, Emiten / Perusahaan Publik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank selaku pengelola dana publik memiliki kewajiban untuk meningkatkan transparansi informasi melalui publikasi kondisi keuangan, kinerja, serta eksposur risiko dan permodalan Bank.</li> <li>Dari sisi informasi dan kinerja keuangan, Bank menyusun laporan publikasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.</li> <li>Dari sisi pengelolaan risiko, Bank mengungkapkan informasi eksposur risiko dan permodalan Bank sesuai dengan dokumen <i>Basel Committee on Banking Supervision</i>.</li> </ol>	CIMB Niaga akan menyusun, mengumumkan dan menyampaikan laporan publikasi sesuai dengan ketentuan ini sejak ketentuan ini berlaku yaitu posisi data tanggal 1 Juli 2020
10.	PLPS No. 1 TAHUN 2018  PROGRAM PENJAMINAN SIMPANAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penambahan kewajiban mencantumkan pernyataan Bank merupakan peserta penjaminan LPS dalam setiap penawaran atau promosi produk simpanan.</li> <li>Bank wajib memiliki dan memelihara data dan informasi mengenai : <ol style="list-style-type: none"> <li>Nasabah penyimpan;</li> <li>Simpanan dari setiap nasabah penyimpan; dan</li> <li>Kewajiban dari setiap nasabah penyimpanan, untuk memenuhi ketentuan penjaminan serta melakukan pencatatan data dan informasi dengan membuat surat pernyataan mengenai kebenaran data dan informasi.</li> </ol> </li> </ol>	Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan penjaminan simpanan, menyempurnakan proses rekonsiliasi dan verifikasi, pembayaran klaim penjaminan simpanan, dan penanganan keberatan nasabah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank telah mencantumkan pernyataan bahwa Bank merupakan peserta penjaminan LPS dalam setiap penawaran atau promosi produk simpanan.</li> <li>Bank telah memiliki dan memelihara data dan informasi mengenai : <ol style="list-style-type: none"> <li>Nasabah penyimpan;</li> <li>Simpanan dari setiap nasabah penyimpan; dan</li> <li>Kewajiban dari setiap nasabah penyimpanan</li> </ol> </li> <li>Bank telah menyampaikan surat pernyataan mengenai kebenaran data dan informasi terkait nasabah penyimpan kepada LPS pada tanggal 12 Maret 2019 bersamaan dengan Laporan Keuangan Tahunan 2018.</li> </ol>
11.	POJK No. 1/POJK.03/2019 PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERNAL PADA BANK UMUM	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyesuaikan Piagam Audit Intern sesuai dengan ketentuan ini, paling lambat sebelum 1 Juni 2019</li> <li>Memastikan Piagam Audit dapat diakses oleh : <ol style="list-style-type: none"> <li>Karyawan Bank;</li> <li><i>Stakeholders</i> Bank melalui situs web Bank</li> </ol> </li> <li>Komunikasi antara SKAI dengan Pengawas Bank wajib dilakukan paling sedikit sekali dalam 1 tahun.</li> <li>Direktur Utama dan Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan pelaksanaan audit intern di perusahaan anak dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank.</li> </ol>	Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) merupakan lini pertahanan ketiga ( <i>third line</i> ) dalam konsep <i>three lines of defense</i> dengan menilai keefektifan proses yang dilakukan pada lini pertahanan pertama dan lini pertahanan kedua, untuk memberikan jaminan independen kepada Bank bahwa sistem pengendalian intern, manajemen risiko, serta proses dan sistem tata kelola telah diterapkan secara efektif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank telah menyesuaikan Piagam Audit sesuai dengan ketentuan POJK pada tanggal 28 Mei 2019.</li> <li>Piagam telah dapat di akses di internal <i>database</i> milik Bank, serta dapat di akses di website Bank sejak bulan Mei 2019.</li> <li>Komunikasi antara SKAI dengan Pengawas Bank untuk tahun 2019, dilakukan pada 8 April 2019</li> </ol>



No.	Peraturan Perundangan – Undang-an	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMB Niaga dan Entitas Anak
12.	<ul style="list-style-type: none"> <li>PBI No. 21/12/PBI/2019</li> <li>PADG No. 21/22/ PADG/2019</li> </ul> <p>RASIO INTERMEDIASI MAKROPRUDENSIAL DAN PENYANGGA LIKUIDITAS MAKROPRUDENSIAL BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL, BANK UMUM SYARIAH, DAN UNIT USAHA SYARIAH</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penambahan komponen pinjaman/pembiayaan yang diterima BUK/ UUS sebagai komponen sumber pendanaan dalam perhitungan RIM</li> <li>Perubahan rasio parameter disinsentif bawah</li> </ol>	Struktur pendanaan perbankan menunjukkan semakin luasnya alternatif sumber pendanaan bagi perbankan terutama berupa pinjaman atau pembiayaan yang diterima sehingga perlu untuk memperhitungkan sumber pendanaan dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan yang diterima Bank sehingga dapat dioptimalkan untuk penyaluran dana	Bank telah menambahkan komponen sumber pendanaan dan pembiayaan dalam perhitungan RIM sejak 2 Desember 2019.
13.	<p>PADG No. 21/21/ PADG/2019</p> <p>PELAKSANAAN SERTIFIKASI TRESURI DAN PENERAPAN KODE ETIK PASAR</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan Direksi dan Pegawai memahami dan menerapkan kode etik pasar serta memastikan pemahaman kode etik dilakukan secara berkala</li> <li>Menyampaikan surat pernyataan kepada BI bahwa Bank telah memahami dan menerapkan Kode Etik Pasar</li> </ol>	Mendorong persaingan usaha yang sehat antar pelaku pasar di pasar uang dan pasar valuta asing diperlukan penguatan implementasi kode etik pasar melalui penyempurnaan prosedur internal pelaku pasar terkait kode etik pasar dengan mengadopsi juga <i>international best practice</i> mengenai pedoman terkait pencegahan persaingan usaha yang tidak sehat yang diterbitkan oleh Global Foreign Exchange Committee (GFXC)	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga wajib memastikan Direksi dan Pegawai memahami dan menerapkan kode etik pasar lewat surat pernyataan yang akan disampaikan ke BI pada Q1 2020.</li> <li>Proses pelatihan dan atestasi pegawai atas pemahaman kode etik dilakukan secara berkala (tahunan)</li> </ol>
14.	<p>POJK No. 39/POJK.03/2019</p> <p>PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD BAGI BANK UMUM</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyesuaikan pedoman strategi Anti-<i>Fraud</i> sesuai dengan ketentuan ini.</li> <li>Direksi dan Dewan Komisaris Bank wajib menerapkan strategi Anti-<i>Fraud</i> di Bank antara lain dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> <li>Menumbuhkan kesadaran atas risiko;</li> <li>Kepedulian dan budaya Anti-<i>Fraud</i> pada seluruh jajaran organisasi Bank;</li> </ol> </li> <li>Penandatanganan pakta Integritas oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai Bank</li> </ol>	Untuk meningkatkan akurasi data serta percepatan penyampaian pelaporan terkait penerapan strategi Anti- <i>Fraud</i> di Bank, dipandang perlu untuk menyempurnakan format serta tata cara penyampaian laporan Bank kepada OJK, termasuk format laporan penerapan strategi Anti- <i>Fraud</i> , sehingga dapat memberikan nilai tambah antara lain pengetahuan yang lebih baik mengenai perkembangan <i>Fraud</i> yang terjadi di Industri perbankan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga sedang menyesuaikan kebijakan &amp; prosedur serta juknis penerapan strategi Anti-<i>Fraud</i> termasuk kewajiban pelaporan yang dipersyaratkan dalam ketentuan ini</li> <li>CIMB Niaga akan menyusun Pakta Integritas yang dipersyaratkan dalam POJK ini</li> <li>CIMB Niaga telah memiliki kode etik terkait aktivitas pencegahan Anti-<i>Fraud</i></li> <li>CIMB Niaga telah mendeklarasikan budaya Anti-<i>Fraud</i> kepada seluruh karyawan Bank</li> <li>CIMB Niaga telah menyesuaikan strategi Anti-<i>Fraud</i> sesuai dengan POJK ini dan menyampaikan laporan perkembangannya kepada OJK</li> </ol>

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

### ALASAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku. CIMB Niaga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2019 yang dianggap relevan.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 termasuk di dalamnya perubahan kebijakan akuntansi yang tidak memiliki dampak dan yang memiliki dampak yang telah diterapkan CIMB Niaga tahun 2019, sebagai berikut:

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap CIMB Niaga dan Entitas Anak
1	ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"	IFRIC 22 : " <i>Foreign Currency Transactions and Advance Consideration</i> "	Mensyaratkan entitas untuk mencatat transaksi valuta asing, pada pengakuan awal dalam mata uang fungsionalnya, dengan memperhitungkan ke dalam jumlah mata uang asing kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing (kurs) pada tanggal transaksi.  Tanggal transaksi adalah tanggal pada saat pertama kali transaksi memenuhi kriteria pengakuan sesuai SAK. Saat entitas membayar atau menerima imbalan dimuka dalam valuta asing, umumnya entitas mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter.	CIMB Niaga tidak memiliki transaksi terkait dengan kebijakan akuntansi yang baru ini sehingga tidak memiliki dampak kuantitatif untuk CIMB Niaga dan anak perusahaan pada tahun berjalan.  PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.
2	ISAK 34 "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"	IFRIC 23 : " <i>Uncertainty Over Income Tax Treatments</i> "	Mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.  Entitas disyaratkan untuk menentukan apakah akan mempertimbangkan setiap perlakuan pajak tidak pasti secara terpisah atau bersamaan dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya berdasarkan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian.	CIMB Niaga tidak memiliki transaksi terkait dengan kebijakan akuntansi yang baru ini sehingga tidak memiliki dampak kuantitatif untuk CIMB Niaga dan anak perusahaan pada tahun berjalan.  PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap CIMB Niaga dan Entitas Anak
3	<i>Annual Improvement 2018 : "PSAK 22 : Kombinasi Bisnis"</i>	<i>Annual Improvement to IFRSs 2015 – 2017 Cycle tentang Amandemen terhadap IFRS 3 Business Combinations</i>	<p>Mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.</p> <p>Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.</p>	<p>CIMB Niaga tidak memiliki transaksi terkait dengan kebijakan akuntansi yang baru ini sehingga tidak memiliki dampak kuantitatif untuk CIMB Niaga dan anak perusahaan pada tahun berjalan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.</p>
4	<i>Annual Improvement 2018 : "PSAK 26 : Biaya Pinjaman"</i>	<i>Annual Improvement to IFRSs 2015 – 2017 Cycle tentang Amandemen terhadap IAS 23 Borrowing Costs</i>	<p>Mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.</p>	<p>CIMB Niaga tidak memiliki transaksi terkait dengan kebijakan akuntansi yang baru ini sehingga tidak memiliki dampak kuantitatif untuk CIMB Niaga dan anak perusahaan pada tahun berjalan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.</p>
5	<i>Annual Improvement 2018 : "PSAK 46 : Pajak Penghasilan"</i>	<i>Annual Improvement to IFRSs 2015 – 2017 Cycle tentang Amandemen terhadap IAS 12 Income Taxes</i>	<p>Menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: <i>Instrumen Keuangan</i>) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen.</p> <p>Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik.</p> <p>Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.</p>	<p>CIMB Niaga tidak memiliki transaksi terkait dengan kebijakan akuntansi yang baru ini sehingga tidak memiliki dampak kuantitatif untuk CIMB Niaga dan anak perusahaan pada tahun berjalan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.</p>

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap CIMB Niaga dan Entitas Anak
6	Annual Improvement 2018 : "PSAK 66 : Pengendalian Bersama"	Annual Improvement to IFRSs 2015 – 2017 Cycle tentang Amandemen terhadap IFRS 11 Joint Arrangements	Mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: <i>Kombinasi Bisnis</i> ). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.	CIMB Niaga tidak memiliki transaksi terkait dengan kebijakan akuntansi yang baru ini sehingga tidak memiliki dampak kuantitatif untuk CIMB Niaga dan anak perusahaan pada tahun berjalan.  PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.
7	Amandemen PSAK 24 : "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"	Amendments to IAS 19 Plan Amendment, Curtailment or Settlement	Memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).  Mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.	CIMB Niaga tidak memiliki transaksi terkait dengan kebijakan akuntansi yang baru ini sehingga tidak memiliki dampak kuantitatif untuk CIMB Niaga dan anak perusahaan pada tahun berjalan.  PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.
8	Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"	Amandemen IAS 28 : "Investments in Associates and Joint Ventures : Long Term Interests in Associates and Joint Ventures"	Mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan.  Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.  PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan dini diperkenankan.

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap CIMB Niaga dan Entitas Anak
9	Amandemen PSAK 62 : "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"	<i>Amendments to IFRS 4 Insurance Contracts: Applying IFRS 9 Financial Instruments with IFRS 4 Insurance Contracts</i>	<p>Memberikan perhatian kepada entitas yang bergerak di bidang asuransi tentang keterkaitan antara tanggal efektif PSAK 71 dan standar baru yang nantinya akan menggantikan PSAK 62.</p> <p>Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Deferral approach</i>: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor). Untuk menentukan pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71, entitas disyaratkan untuk melakukan <i>assessment</i> apakah entitas memenuhi kualifikasi untuk pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 pada laporan keuangan segera sebelum 30 Juni 2019. <i>Deferral approach</i> dalam Amendemen PSAK 62 memungkinkan tapi tidak mensyaratkan asuradur untuk menerapkan PSAK 55 daripada PSAK 71 untuk periode tahun buku yang dimulai sebelum IFRS 17 berlaku efektif atau diadopsi, mana yang lebih dulu; dan</li> <li>2. <i>Overlay approach</i>: memperkenalkan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain. Asuradur dapat memilih untuk menerapkan <i>overlay approach</i> yang dideskripsikan dalam paragraf 35B hanya ketika pertama kali menerapkan PSAK 71.</li> </ol>	<p>CIMB Niaga tidak memiliki transaksi terkait dengan kebijakan akuntansi yang baru ini sehingga tidak memiliki dampak kuantitatif untuk CIMB Niaga dan anak perusahaan pada tahun berjalan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>



No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap CIMB Niaga dan Entitas Anak
10	PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"	IFRS 15: "Revenue from Contracts with Customers"	<p>Mengklarifikasi mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengakuan pendapatan pada suatu waktu tertentu sekaligus ketika pelanggan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan untuk membayar jasa / aktivitas tertentu, yang mana indikasinya adalah pelanggan telah : <ol style="list-style-type: none"> <li>memenuhi semua kemampuan untuk menggunakan aset tersebut secara langsung dan</li> <li>memperoleh secara substansial semua <i>benefit</i> atas kewajiban pelaksanaan (<i>performance obligation</i>) dan tidak ada <i>performance obligation</i> lanjutan.</li> </ol> </li> <li>Pengakuan pendapatan sepanjang waktu jika pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Bank selama Bank melaksanakan kewajiban pelaksanaannya (<i>during performance obligation occur</i>).</li> </ol>	<p>CIMB Niaga telah melakukan <i>assessment</i> atas dampak implementasi PSAK ini per 1 Januari 2020 dan tidak memiliki dampak untuk Bank dan Anak Perusahaan pada tahun berjalan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>
11	PSAK 73: "Sewa"	IFRS 16: "Leases"	<p>Mengklarifikasi mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak guna (<i>right of use assets</i>) dan liabilitas sewa, kecuali : <ol style="list-style-type: none"> <li>Sewa jangka pendek</li> <li>Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah</li> </ol> </li> <li>Penyewa mengukur aset hak guna dengan cara yang serupa dengan aset non keuangan lain (seperti aset tetap) dan liabilitas sewa dengan cara yang serupa dengan liabilitas keuangan lainnya.</li> <li>Penyewa mengakui penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dan juga mengklasifikasi pembayaran kas untuk liabilitas sewa menjadi bagian pokok dan bunga dan menyajikannya dalam laporan arus kas dengan menerapkan PSAK 2 : Laporan Arus Kas.</li> <li>Kriteria sewa yang masuk dalam <i>scope</i> PSAK 73 adalah : <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki aset teridentifikasi</li> <li>Hak memperoleh manfaat ekonomik dari penggunaan aset hak guna</li> <li>Hak mengendalikan dan mengontrol penggunaan aset (objek sewa)</li> </ol> </li> </ol>	<p>Akan memiliki dampak untuk laporan keuangan CIMB Niaga dan Anak Perusahaan per 1 Januari 2020.</p> <p>CIMB Niaga telah melakukan <i>assessment</i> atas dampak implementasi PSAK ini per 1 Januari 2020 yang berdampak pada pencatatan aset hak guna (ROU-<i>Day-1 Impact</i>) sebesar 0,20% - 0,30% dari total aset.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap CIMB Niaga dan Entitas Anak
12	PSAK 71: " Instrumen Keuangan"	IFRS 9: " <i>Financial Instruments</i> "	<p>Mengklarifikasi mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Klasifikasi &amp; Pengukuran <ol style="list-style-type: none"> <li>Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan dilakukan berdasarkan karakteristik kontraktual arus kas dan bisnis model entitas.</li> <li>Jika aset keuangan merupakan instrumen utang sederhana dan tujuan model bisnis entitas adalah untuk mendapatkan arus kas kontraktual, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi.</li> <li>Jika aset keuangan dimiliki dengan tujuan model bisnis untuk memperoleh arus kas kontraktual dan untuk diperdagangkan, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dan disajikan dalam laporan posisi keuangan, sedangkan informasi biaya perolehan diamortisasi disajikan dalam laporan laba rugi (<i>fair value through other comprehensive income – FVOCI</i>).</li> <li>Jika model bisnis suatu aset keuangan bukan merupakan kedua model tersebut, maka informasi nilai wajar menjadi sangat penting, oleh karena itu informasi nilai wajar diungkapkan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (<i>fair value through profit or loss – FVTPL</i>).</li> </ol> </li> <li>Penurunan Nilai <ol style="list-style-type: none"> <li>Metode kerugian kredit ekspektasian (<i>expected credit loss impairment model</i>) yang lebih melihat ke depan dalam mengukur kerugian penurunan nilai instrumen keuangan.</li> <li>Mensyaratkan setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi <i>forward-looking</i> yang wajar dan terdukung (<i>reasonable and supportable information</i>).</li> </ol> </li> <li>Akuntansi Lindung Nilai <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghilangkan persyaratan tes efektivitas 80-125%, dan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Akan memiliki dampak untuk laporan keuangan CIMB Niaga dan Anak Perusahaan per 1 Januari 2020.</p> <p>CIMB Niaga telah melakukan <i>assessment</i> atas dampak implementasi PSAK ini per 1 Januari 2020. Besaran dampaknya terhadap penurunan rasio KPMM sekitar 180 bps - 210 bps.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>

Perubahan PSAK dan ISAK tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya kecuali yang telah dijelaskan di dalam tabel di atas.

Perubahan kebijakan akuntansi telah diadopsi pada informasi yang disampaikan di luar laporan keuangan dan sudah dilakukan pengecekan pada laporan keuangan.

## PENERAPAN FOREIGN ACCOUNT TAX COMPLIANCE ACT (FATCA) & COMMON REPORTING STANDARD (CRS)

FATCA merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh *Department of Treasury* dan *Internal Revenue Service* ("IRS") Amerika Serikat untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion*) oleh warga negara atau perusahaan Amerika Serikat (*US persons*) melalui dana atau usaha yang disimpan di luar wilayah Amerika Serikat.

Common Reporting Standard (CRS) adalah standar pertukaran informasi keuangan secara otomatis untuk kepentingan perpajakan termasuk penjelasan (*commentaries*) yang disusun oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) bersama dengan negara anggota Kelompok 20 (*Group of Twenty* atau *G20*).

Pemerintah Indonesia turut menandatangani kesepakatan Internasional *Automatic Exchange of Information* (AEOI) dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 9 tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan menjadi Undang-Undang. CIMB Niaga telah berkomitmen untuk mengambil bagian dalam kepatuhan akan ketentuan FATCA & CRS. Saat ini CIMB Niaga telah mendaftarkan kepesertaan FATCA di IRS sebagai institusi keuangan yang akan menerapkan ketentuan FATCA. Pemenuhan kepatuhan terhadap CRS telah direalisasikan melalui pelaporan data CRS per tanggal 1 Agustus 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi SIPINA.



### KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

CIMB Niaga senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku sebagai wujud komitmen CIMB Niaga dalam turut serta membangun negara melalui penerimaan Pajak oleh Negara. Pajak yang dibayarkan kepada Negara di tahun 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Pembayaran Pajak	2019	2018	2017
Pajak Penghasilan Badan	1.310.962	1.368.390	1.177.282
Pajak Penghasilan Karyawan	518.546	468.289	407.336



## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

CIMB Niaga tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri perbankan Indonesia. Meski demikian, CIMB Niaga mewaspadaikan tantangan pertumbuhan kredit perbankan di tahun 2019. Dengan tantangan ini, CIMB Niaga tetap berkomitmen untuk tetap tumbuh dengan lebih selektif melakukan penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga. CIMB Niaga berkomitmen menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah.

### ASSESSMENT MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Secara berkala, dalam penyusunan rencana strategis, CIMB Niaga melakukan evaluasi dan penilaian atas kemampuan CIMB Niaga dalam mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha CIMB Niaga. Hingga laporan tahunan 2019 ini diterbitkan, CIMB Niaga tidak mendapatkan temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan CIMB Niaga untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Berbagai upaya telah dilakukan CIMB Niaga dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan. Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2019 dan histori CIMB Niaga, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha CIMB Niaga masih sangat bagus.

Hal ini didasarkan pada rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang. Selain itu, dukungan dari pemegang saham dan sinergi antar Grup CIMB serta pengakuan atas kualitas dan kredibilitas CIMB Niaga yang diberikan lembaga pemeringkat menjadi fundamental bagi CIMB Niaga untuk menjaga kelangsungan bisnis. Selain itu, infrastruktur CIMB Niaga telah teruji mampu mendukung kelangsungan beragam usaha di industri perbankan. Jika terdapat kekurangan infrastruktur pendukung, CIMB Niaga berkomitmen memenuhi kekurangan tersebut dengan tetap menjaga kondisi keuangan. Manajemen optimis mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada ditopang oleh beberapa faktor di antaranya sumber daya manusia yang berkompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga di masa-masa yang akan datang.

Dalam hal kontribusi terhadap CIMB Group, CIMB Niaga selama kurun waktu dua tahun terakhir mampu memberikan kontribusi laba sebelum pajak terhadap laba sebelum pajak kepada Induk Perusahaan (CIMB Group Holdings Berhad) sekitar 20% di tahun 2018 dan 15% di tahun 2019. CIMB Group memiliki kepemilikan saham sebesar 92,50% (termasuk PT Commerce Kapital sebesar 1,02%) di CIMB Niaga. Dengan mempertimbangkan kontribusi tersebut, kelangsungan usaha CIMB Niaga di industri perbankan Indonesia akan tetap mendapatkan *support* dari Induk Perusahaan secara berkelanjutan.

### ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM ASSESSMENT

Manajemen CIMB Niaga mempertimbangkan beberapa faktor meliputi kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi dalam melakukan *assessment* terkait kelangsungan usaha CIMB Niaga.

# ASPEK PEMASARAN

## STRATEGI PEMASARAN DAN POSISI BANK DI INDUSTRI PERBANKAN

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang dan tingkat persaingan di industri perbankan yang semakin ketat serta untuk menjawab tuntutan pasar yang terus berubah, CIMB Niaga dituntut untuk terus berinovasi guna meningkatkan layanan kepada para nasabahnya yang sesuai dengan target pasarnya. Karena itu, CIMB Niaga melakukan *customer targeting* dan *customer deepening* dengan lebih baik untuk mengetahui kebutuhan dan preferensi nasabah serta memahami kondisi persaingan bisnis terkini, dan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar yang dihadapi.

Hal di atas dilakukan agar strategi pemasaran yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga memberikan kemampuan bagi Bank untuk mengembangkan bisnisnya.

Strategi pemasaran yang dijalankan CIMB Niaga sejalan dengan strategi jangka menengah yang telah ditetapkan antara lain dengan fokus dan tumbuh pada bidang yang menjadi keahlian utama CIMB Niaga sebagai kekuatan CIMB Niaga, serta memprioritaskan pembiayaan pada sektor yang telah dikenal baik dan sesuai dengan *risk appetite* CIMB Niaga. Selain itu dari sektor pendanaan, Bank akan melanjutkan fokus penghimpunan dana murah (CASA) sebagai struktur utama dari komponen Dana Pihak Ketiga yang dihipunnya.

Salah satu tujuan yang ingin dicapai CIMB Niaga tahun 2019 adalah untuk memperkuat posisinya sebagai bank swasta terbesar ke-2 di Indonesia dari sisi aset yang dimiliki. Dalam mengembangkan bisnisnya, CIMB Niaga fokus pada pembiayaan segmen Konsumer, SME, dan nasabah-nasabah *tier 1* untuk pertumbuhan pada Perbankan Korporasi sebagai prioritas utama. Pertumbuhan portofolio kredit untuk segmen konsumer antara lain melalui pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kartu kredit, dan personal loan. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, analisa berdasarkan cakupan geografis dilakukan ke sejumlah area yang dianggap potensial di wilayah Indonesia. Program untuk meningkatkan *brand awareness* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) CIMB Niaga dilakukan dengan serangkaian kegiatan pameran, promosi serta nasabah atau *developer/property agent gathering*.

Sementara itu, untuk pertumbuhan kartu kredit, CIMB Niaga terus meningkatkan *brand image* melalui promo dan kemitraan yang disesuaikan dengan target pasar pengguna kartu kredit CIMB Niaga. Pertumbuhan segmen konsumer selain mengakuisisi nasabah baru juga dilakukan dengan melakukan *cross-selling* produk sebagai *customer deepening*. Pertumbuhan portofolio kredit untuk segmen SME difokuskan pada pertumbuhan kredit modal kerja dengan memanfaatkan juga basis nasabah segmen Korporasi yang telah dimiliki CIMB Niaga agar terjalin kerja sama pembiayaan melalui skema *value chain*.

Dari sisi penghimpunan dana, pencapaian yang diperoleh Bank atas akuisisi dana murah (CASA), akan terus dilanjutkan di masa mendatang dengan cara memberdayakan secara maksimal dan inovasi yang berkelanjutan pada layanan *branchless banking*, selain itu juga CIMB Niaga juga melakukan program-program untuk menghimpun tabungan antara lain melalui promo event, kemitraan dengan CIMB Niaga terkemuka baik untuk kesempatan *cross-selling* dan kampanye penebusan poin atas penggunaan kartu debit, serta program inovatif lainnya. Untuk penghimpunan giro, CIMB Niaga mengedepankan fasilitas *E-Banking* BizChannel@CIMB yang diperuntukkan untuk nasabah Korporasi dan UKM guna memudahkan dalam melakukan transaksi finansial serta berusaha untuk menjadikan CIMB Niaga sebagai akun operasional utama dari nasabahnya. Inisiatif lain dalam penghimpunan CASA juga dilakukan dengan melakukan *customer deepening* dan *cross-selling*.

Fokus CIMB Niaga dalam penghimpunan dana murah (CASA) memberikan hasil positif di mana menghasilkan komposisi CASA terhadap total dana pihak ketiga yang semakin meningkat. Hal ini memperkuat kapabilitas bagi CIMB Niaga untuk bersaing di industri dengan memberikan harga kredit yang lebih kompetitif kepada nasabahnya. Dengan strategi tersebut CIMB Niaga yakin mendapatkan nasabah-nasabah yang berkualitas baik sehingga penyaluran kredit dapat tumbuh disertai dengan kualitas aset yang terjaga olehnya.

Kekuatan CIMB Niaga lainnya terdapat pada jaringan yang tersebar luas di seluruh Indonesia dengan lebih dari 400 cabang dan jaringan lebih dari 5.000 unit total ATM/CRM/CDM, serta dukungan kekuatan jaringan CIMB Group di kawasan ASEAN dengan layanan perbankan universal yang terkait dengan perbankan Komersial di Indonesia, *rating* yang kuat, serta nilai *franchise/brand* yang didukung ekspansi CIMB Niaga dalam mengembangkan *branchless banking*. Selain itu, CIMB Niaga memiliki peluang untuk berkembang melalui inovasi produk dan/atau jasa berbasis teknologi seperti *digital banking*, *video banking*, dan *contactless card* pada kartu debit maupun kredit. Dalam menjalankan bisnisnya, CIMB Niaga terus memperhatikan pengembangan jumlah jaringan ATM (termasuk CRM dan CDM) dan melakukan berbagai inisiatif maupun pengembangan berbasis digital yang terbukti dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan transaksi bagi nasabahnya, dengan ini pula diharapkan dapat mengakuisisi *customer base* baru sekaligus meningkatkan perolehan dana murah. CIMB Niaga juga akan fokus pada sektor-sektor industri yang telah dikenal baik dan menjadi kekuatan CIMB Niaga, serta fokus pada nasabah-nasabah yang memiliki kualitas baik dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan agar dapat mengembangkan usahanya sesuai *prudential threshold* dan ketentuan.

## PENETRASI PASAR

Penetrasi pasar dilakukan antara lain dengan akuisisi nasabah baru, *customer deepening*, pembiayaan dan pendanaan melalui *value chain*, peningkatan layanan kepada nasabah agar *customer experience* meningkat, serta peluncuran produk yang inovatif, serta menjalin kerja sama dengan mitra merchant melalui penawaran dan program promosi yang menarik.

CIMB Niaga akan terus menitikberatkan pengembangan dan peningkatan perbankan digital baik secara transaksi, fitur dan kapabilitas serta terus meningkatkan jumlah pengguna. Beberapa keuntungan yang diyakini CIMB Niaga dengan mengembangkan perbankan digital antara lain adalah kecepatan layanan yang tidak terbatas oleh lokasi dan jam kerja sehingga memudahkan penggunaannya, efisiensi biaya, serta *corporate branding* yang dapat menjangkau lebih luas dengan media perbankan digital.

## PENGEMBANGAN PRODUK

CIMB Niaga juga terus berupaya memberikan nilai tambah melalui berbagai inovasi produk dan layanan perbankan untuk memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah dan senantiasa melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk produk, layanan, serta *bundling* yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah di pasar yang terus berubah. Selain itu, konsep layanan dikembangkan secara menyeluruh baik itu layanan berbasis konvensional maupun syariah, melalui kanal fisik maupun digital.

Pengembangan fitur dan kapabilitas dari layanan perbankan digital secara berkelanjutan baik itu untuk segmen ritel maupun non-ritel diharapkan dapat menunjang aspirasi CIMB Niaga untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan digital dan sekaligus mendukung strategi peningkatan CASA. Inovasi produk baik untuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, maupun pengembangan perbankan digital akan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin cepat dalam melakukan transaksi dan juga untuk memberikan *customer experience* yang semakin baik. Pengembangan produk juga akan dilakukan pada *unsecured loan* antara lain:

1. Memantapkan posisi kartu kredit fokus untuk meningkatkan *merchant partnership* di segmen kebutuhan dasar dan gaya hidup.
2. Meluncurkan kartu kredit *Co-Brand* dengan bekerja sama dengan partner *co-brand*.
3. Membuka kapabilitas transaksi metode nirsentuh/*contactless* untuk kartu kredit, guna mendukung strategi CIMB Niaga untuk menempatkan posisi sebagai bank

terdepan dalam hal teknologi, serta untuk meningkatkan transaksi non-tunai.

4. Bekerjasama dengan partner perusahaan penyedia jasa teknologi keuangan dengan mengembangkan bisnis model akuisisi via *indirect channel (Fintech peer to peer lending)* untuk produk Personal Loan sebagai alternatif kanal untuk akuisisi nasabah.
5. Meluncurkan Personal Loan Syariah sebagai segmen pasar baru untuk mengakomodir nasabah yang memiliki kebutuhan pembiayaan dengan konsep Syariah.

Selain inisiatif-inisiatif di atas, dalam memberikan *customer experience* yang lebih baik dengan memberikan akses informasi dan aplikasi produk lending yang lebih mudah dan nyaman dan waktu *approval* yang lebih cepat, Perbankan Konsumer juga berencana akan melakukan proses *Alternative Credit Scoring*, yaitu suatu proses penilaian dan verifikasi *creditworthiness* nasabah dengan proses digital.

## INTEGRASI, SINERGI, DAN ALIANSI

Sinergi di antara unit bisnis juga terus dikembangkan untuk menggali peluang yang ada dengan melakukan *customer deepening* dari segmen bisnis yang berbeda di antara basis nasabah yang telah dimiliki, seperti melakukan *cross selling* dan *value chain* antar unit bisnis di dalam CIMB Niaga dalam menawarkan produk dan layanan yang diharapkan dapat meningkatkan *product holding* per nasabah.

Kerja sama dan koordinasi di antara unit bisnis merupakan aspek penting dalam mendorong penjualan produk ataupun layanan serta memperluas jaringan nasabah. Koordinasi antara unit bisnis seperti yang dilakukan unit *Transaction Banking* membantu menghubungkan rantai antara *principal*, distributor, supplier baik itu untuk layanan pembiayaan maupun pendanaan. Sementara itu *cross product penetration* juga dilakukan untuk produk-produk ritel salah satunya melalui CIMB@Work yang menawarkan produk seperti KPR, KPM, kartu kredit, payroll dan lainnya kepada karyawan dari nasabah segmen Korporasi. Inisiatif *cross-selling* juga dilakukan untuk setiap nasabah untuk dapat meningkatkan *product holding* per nasabah yang diharapkan dapat membuat *engagement* nasabah terhadap CIMB Niaga semakin meningkat. Sinergi juga dilakukan dengan perusahaan anak yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) terkait pembiayaan konsumen, di mana KPM akan difokuskan melalui CNAF. Kerja sama dengan grup juga terus dilakukan untuk meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.

## SERVICE EXCELLENCE

CIMB Niaga memiliki komitmen untuk terus meningkatkan tingkat layanan kepada para nasabahnya agar nasabah mendapatkan *customer experience* yang terbaik. Salah satu langkah nyata yang dilakukan CIMB Niaga adalah dengan melakukan investasi dan inovasi yang berkelanjutan pada teknologi *digital banking*, serta peningkatan layanan dan jumlah dari *branchless banking* termasuk ATM/CDM. Semua ini dilakukan sebagai bentuk komitmen CIMB Niaga untuk menjadi salah satu yang terdepan dalam layanan perbankan digital.

## PANGSA PASAR

Pada tahun 2019, pangsa pasar CIMB Niaga dari sisi aset tercatat sebesar 3,21%, Dana Pihak Ketiga sebesar 3,26%, dana murah (CASA) 3,17% sedangkan dari sisi kredit yang diberikan mencapai 3,42%. Dengan pencapaian ini, CIMB Niaga memperkuat posisinya sebagai bank swasta kedua terbesar dari sisi aset di Indonesia.

## KOMUNIKASI PEMASARAN

Aspek yang juga sangat penting yang merupakan bagian dari strategi pemasaran CIMB Niaga adalah komunikasi pemasaran. Program *brand building* CIMB Niaga ini dikelola oleh sub-direktorat Marketing, Brand & Communications (MBC) Direktorat Consumer Banking. Tahun 2019, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nielsen Indonesia, CIMB Niaga berhasil menaikkan *Spontaneous Brand Awareness* menjadi 49%.

CIMB Niaga terus melakukan upaya efisiensi dalam penggunaan dan pengelolaan biaya dengan inisiatif kolaborasi dan *smart spending*. Beberapa inisiatif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kolaborasi dan integrasi program dengan seluruh unit bisnis dan *support* guna mendukung peningkatan bisnis, seperti:
  - a. Gerakan #KejarMimpi;
  - b. Komunikasi produk secara terintegrasi melalui *MASA campaign*;
  - c. Pelaksanaan Xtra Xpo dan Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia;
  - d. Pelaksanaan Event dan Sponsorship yang bersifat bankwide.
2. Optimalisasi penggunaan aset media sosial dan digital promosi.
3. Menjalin hubungan baik dengan berbagai komunitas syariah berbasis bisnis sebagai salah satu strategi meningkatkan bisnis CIMB Niaga Syariah.
4. Memperbaharui website sebagai salah satu *channel* informasi utama.
5. Reguler media gathering

CIMB Niaga mengaplikasikan semangat #KejarMimpi dalam segala bentuk aktivitas promosi dan dikomunikasikan kepada setiap segmen masyarakat mulai dari anak kecil yang tumbuh dengan harapan tertingginya, anak muda yang berambisi untuk meraih cita-cita dan impian, keluarga muda yang ingin memberikan yang terbaik bagi pasangan dan anak-anaknya, pengusaha dan sektor bisnis, maupun individu dan keluarga yang sudah mapan. Melalui semangat #KejarMimpi, CIMB Niaga berharap dapat berperan sebagai *partner* dan *enabler* yang dekat dengan masyarakat dan bersama-sama mewujudkan mimpi masyarakat Indonesia melalui produk dan layanannya.

Gerakan #KejarMimpi dilakukan juga di universitas-universitas Indonesia dengan nama *Leaders Camp*. *Leaders Camp* bertujuan untuk membentuk generasi muda yang positif melalui pengembangan karakter, *soft skill*, pola pikir, pembelajaran berpikir kritis dan kesediaan untuk melakukan tindakan nyata untuk berkontribusi secara nyata dalam pembangunan Indonesia. Aktivitas *Leaders Camp* mengundang berbagai pembicara inspiratif agar dapat memberi dampak positif bagi seluruh peserta. Selain mengunjungi universitas, gerakan #KejarMimpi juga mengunjungi berbagai sekolah yang membutuhkan bantuan. Hal ini bertujuan untuk menyebarkan semangat #KejarMimpi sehingga menciptakan dampak yang mampu "menggerakkan" seluruh anak bangsa. Selain itu, kolaborasi dan amplifikasi #KejarMimpi juga dilakukan dalam kegiatan Konser Kejar Mimpi untuk Indonesia yang diselenggarakan di Kota Jakarta, Makassar, Semarang & Surabaya yang diterima dengan baik oleh semua segmen masyarakat.

Selain aktivitas offline & online, CIMB Niaga juga telah mengembangkan sebuah aplikasi #KejarMimpi berbasis pendidikan. Aplikasi Kejar Mimpi merupakan aplikasi *mobile* yang memiliki tujuan untuk membantu generasi muda Indonesia untuk mengejar dan meraih mimpi mereka dengan memberikan informasi praktis dan akses *mentorship* langsung kepada para mentor yang sudah ahli di bidangnya. Materinya berfokus pada *e-learning* mengenai finansial, pengembangan pribadi, pendidikan, teknologi, gaya hidup, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat membantu anak-anak Indonesia dalam meningkatkan *softskill* dan *hardskill* dalam menghadapi setiap tantangan di era inovasi dan teknologi saat ini. Aplikasi ini juga menyediakan pengembangan karir dimana pengguna aplikasi dapat secara langsung mendapatkan *know how* dan mendaftarkan lowongan kerja di CIMB Niaga. Seluruh materi disajikan dalam bentuk video, podcast, dan artikel yang menarik, relevan dan *up to date*.

Berbagai kolaborasi dalam kegiatan #KejarMimpi baik kegiatan sosial, promosi maupun *activation*, semuanya bertujuan untuk meningkatkan *awareness*, akuisisi unit retail maupun bisnis serta *customer experience* yang baik.

Sesuai dengan semangat CIMB Niaga, yaitu customer-centric, CIMB Niaga menghadirkan kembali XTRA XPO yang bertujuan untuk memberikan brand experience terbaik ke nasabah serta meningkatkan hubungan kerjasama yang selama ini sudah terjalin dengan partner dan stakeholders. Mengulang kesuksesan untuk ke-3 kalinya XTRA XPO, pameran perbankan ritel, diadakan pada hari Sabtu dan Minggu, 16-17 Februari 2019 di ICE BSD City.

XTRA XPO di tahun 2019 memiliki tema "Fun Family Weekend Getaway" yang menarik keluarga untuk mengunjungi pameran ini serta berhasil mendatangkan lebih dari 12.500 pengunjung. Bersama partner serta brand ternama lainnya, CIMB Niaga memberikan berbagai penawaran dan promo menarik dari produk bank ritel, tabungan, kartu kredit, pinjaman personal, hingga KPR.

Pada acara XTRA XPO, CIMB Niaga memberikan promo fantastis kepada nasabah yaitu menjadikan 1 Poin Xtra yang biasanya memiliki nilai Rp 10 menjadi Rp 500, dimana nilai Poin Xtra meningkat 50 kali lipat. Karena Poin Xtra adalah bentuk penghargaan dari CIMB Niaga atas kesetiaan nasabah, Poin Xtra akan selalu menawarkan banyak keuntungan yang bisa meningkatkan pengalaman bertransaksi nasabah kemanapun nasabah pergi. Memberikan nasabah kemudahan dalam memperoleh Poin Xtra dan fleksibilitas untuk menggunakannya.

Penawaran Poin Xtra di XTRA XPO ini bisa nasabah tukarkan dengan banyak Xtra Crazy Deals yang ditawarkan dari gadget terbaru, mobil idaman, hingga rumah impian. Nasabah hanya perlu menukarkan Poin Xtra-nya pada hari acara berlangsung sesuai penawaran yang nasabah inginkan. Selain itu, XTRA XPO juga memberikan entertainment melalui Konser XTRA Music yang menampilkan artis lintas generasi dimana menciptakan keseruan yang bisa dirasakan seluruh pengunjung dari berbagai umur.

Dalam melakukan aktivitas promosi, perusahaan selalu melakukan strategi pemasaran dan komunikasi yang terintegrasi sehingga nasabah dan masyarakat bisa mendapatkan informasi menyeluruh yang sesuai dan relevan mengenai produk dan layanan perusahaan. Produk dan layanan yang terintegrasi ini disampaikan melalui *above the line* (ATL) yaitu melalui media konvensional seperti tv, radio, koran, media luar ruang, dan media digital seperti Facebook ads, YouTube ads, Instagram ads, Google Display Network (GDN), dan juga *programmatic ads*. Selain ATL, strategi komunikasi juga disampaikan secara *below the line* (BTL) dalam bentuk *corporate event & sales marketing event*. Optimalisasi komunikasi juga dilakukan menggunakan kanal media milik perusahaan seperti website, akun media sosial perusahaan, poster, ATM & CDM channel, dan branding mobil kas.

Dari sisi internal, strategi pemasaran dan komunikasi dilakukan kepada seluruh staf CIMB Niaga dengan cara mengedukasi produk dan layanan perusahaan yang sedang dipromosikan. Komunikasi kepada internal dilakukan dengan cara melakukan *email blast* yang sudah terintegrasi, galeri news, desktop wallpaper, dan LED TV yang dipasang di area kantor.

CIMB Niaga juga secara aktif meningkatkan hubungan baik dengan media massa melalui beragam kegiatan di bawah program *Thought Leadership*. Program ini bertujuan untuk memperkuat persepsi positif terhadap CIMB Niaga melalui publikasi media yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan nasabah maupun calon nasabah kepada perseroan. *Highlight* dari program *Thought Leadership* diantaranya adalah lebih aktif menghadirkan *senior leaders* CIMB Niaga di media massa ataupun pada acara dan kegiatan yang melibatkan media massa, guna menunjukkan bahwa CIMB Niaga dikelola oleh sumber daya manusia yang kredibel dan profesional sekaligus dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat.

Pada 2019, program *Thought Leadership* melalui kegiatan 'Diskusi Bersama CIMB Niaga' telah menjangkau dan memberikan edukasi terkait kinerja maupun strategi perseroan kepada jurnalis di delapan kota di Indonesia, yaitu Jakarta, Medan, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Makassar, Bali dan Aceh. CIMB Niaga juga terus menjalin silaturahmi yang lebih erat dengan media massa melalui kegiatan 'Media Visit' yang tidak hanya dilakukan di Jakarta, namun juga ke sejumlah media yang tersebar di Tanah Air. Hubungan baik tersebut meningkatkan dukungan media massa kepada CIMB Niaga melalui pemberitaan positif terkait pelayanan CIMB Niaga kepada nasabah maupun upaya untuk turut membangun bangsa melalui kegiatan sosial kemasyarakatan.

CIMB Niaga juga menjalankan inisiatif baru yakni 'Rubrik Inspirasi' yang memuat tulisan dan *quotes* inspiratif dari *senior leaders* di channel media sosial CIMB Niaga (Facebook, Instagram dan Twitter). Melalui tulisan ini, nara sumber menyampaikan pandangan serta strategi yang dilakukan sesuai *expertise* masing-masing dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh pengguna media sosial. Tulisan inspiratif tersebut juga dimuat pada sejumlah media massa sehingga dapat diakses secara lebih luas.

Para *senior leaders* juga berkesempatan untuk menyampaikan pandangan serta ide-ide konstruktif dengan menjadi nara sumber pada acara seminar, *workshop* dan *talkshow*. Selain itu, profil dari *senior leaders* juga diulas pada berbagai media *mainstream* untuk menyampaikan *success story* yang dapat menginspirasi bagi masyarakat.

# PROSPEK USAHA

Di tengah optimisme akhir tahun 2019, masih terdapat tantangan perekonomian tahun 2020 yang mempertimbangkan potensi dan risiko dari sisi eksternal dan domestik. Dari sisi eksternal, beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain risiko sektor keuangan yang dapat berpengaruh terhadap likuiditas dan tingkat investasi, serta kebijakan proteksionisme yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perdagangan internasional. Dari sisi internal, pertumbuhan ekonomi diharapkan akan ditopang oleh peningkatan konsumsi masyarakat, peningkatan kinerja investasi sektor swasta dan pemerintah serta perbaikan kinerja ekspor-impor.

Meskipun demikian, dengan telah disahkannya pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 yang di targetkan tumbuh sebesar 5,3%, serta upaya bersama yang akan terus dilakukan Pemerintah, Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memitigasi terhadap berbagai potensi risiko yang akan berdampak terhadap stabilitas perekonomian secara menyeluruh, CIMB Niaga cukup optimis hal tersebut di atas diharapkan dapat mendorong pertumbuhan kredit CIMB Niaga di kisaran 6%-8%. Namun demikian, kredit berisiko (*loan at risk*) tetap menjadi tantangan di masa mendatang seiring dengan penambahan jumlah kredit. Manajemen optimis bahwa prospek usaha di tahun 2020 akan menjadi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Optimisme tersebut ini ditopang dengan peluang yang dimiliki oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Peluang *cross-selling* seiring dengan akuisisi nasabah baru.
2. Mencari peluang untuk berpartisipasi dalam program pemerintah, termasuk diantaranya infrastruktur.
3. Integrasi dengan Fintech.
4. Digitalisasi di berbagai aspek layanan finansial, gaya hidup dan *e-commerce* diharapkan meningkatkan jumlah kebutuhan untuk melakukan transaksi secara digital.
5. Peluang untuk menambah *market share* Syariah.

Guna menghadapi persaingan di industri perbankan yang semakin ketat, CIMB Niaga akan terus menjalankan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya melalui beberapa prioritas untuk mencapai realisasi rencana bisnis, upaya yang akan tetap dilakukan antara lain seperti fokus pada kekuatan utama dalam menjalankan lini bisnisnya antara lain dengan peningkatan pertumbuhan SME dan konsumen serta Syariah *dual banking*, meningkatkan pertumbuhan dana murah, disiplin dalam pengelolaan biaya, menjaga tingkat permodalan dan keseimbangan dalam budaya risiko termasuk di dalamnya upaya menjaga dan memperbaiki kualitas aset, serta terus meningkatkan pemanfaatan teknologi termasuk pengembangan *digital banking*.

CIMB Niaga juga akan memberikan perhatian khusus pada beberapa aspek bisnisnya terkait dengan:

1. Rasio kualitas aset masih di level yang masih relatif tinggi
2. Rekalibrasi bisnis anak perusahaan sehubungan laju pertumbuhan khususnya *auto loan*
3. Porsi pendapatan *fee based income* yang masih relatif kecil
4. Pertumbuhan portofolio kredit yang belum optimal

Untuk memastikan bahwa CIMB Niaga dapat mencapai pertumbuhan yang sehat dan lebih tinggi lagi, CIMB Niaga telah menyusun rencana program transformasi yang tersusun dan terbagi dalam tiga kelompok inisiatif, yaitu: *Funding the Journey, Capabilities Building and Change Management*, dan *Winning in Medium Term*.

## PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI 2020

Nilai tukar rupiah secara menguat secara signifikan terhadap dolar Amerika Serikat selama bulan Januari 2020 dan kurs *USD/IDR* mencapai angka 13.650 yang adalah kurs terkuat sejak Februari 2018. Kami perkiraan rata-rata kurs *USD/IDR* di tahun 2020 pada level 14.050, turun dari perkiraan kami sebelumnya 14.500 pada Oktober 2019. Pertumbuhan ekonomi domestik yang cenderung melambat membutuhkan dukungan suku bunga rupiah yang lebih rendah sebagai stimulus moneter dan nilai tukar yang lebih kompetitif untuk mendorong ekspor. Di sisi lain ekonomi AS masih tumbuh relatif stabil dan suku bunga The Fed diperkirakan tetap bertahan di tahun 2020.

Rata-rata imbal hasil obligasi 10-tahun kami perkiraan akan berada di kisaran 7,10% di tahun 2020 dengan pertimbangan utama yaitu kebijakan moneter Federal Reserve dan Bank Indonesia yang masih akomodatif. Suku bunga pasar uang operasi moneter Bank Indonesia yang sudah amat rendah dan menguatnya rupiah membawa kami pada pemikiran bahwa suku bunga Bank Indonesia *7-Days Reverse Repo Rate* akan turun 25 bps ke 4,75% pada tahun ini.

Pertumbuhan kredit perbankan nasional terus melambat karena empat faktor. Pertama, Lemahnya permintaan. Memang nampak konsumsi rumah tangga melambat jika melihat dari pertumbuhan indeks retail, penjualan kendaraan bermotor dan pertumbuhan kredit yang turun cukup tajam. Kedua, Ketidakpastian. Merebaknya skandal di berbagai sektor dan minimnya upaya penyelesaian semakin menambah ketidakpastian yang telah ada akibat pergerakan harga-harga dan indeks di sektor keuangan. Tiga, Masalah likuiditas di sektor keuangan (lebarnya rentang *bid-ask*) dan rendahnya pertumbuhan DPK (dana pihak ketiga) menyebabkan kredit pun susah tumbuh. Empat, Kehati-hatian di sisi perbankan agar NPL tidak naik tajam menyebabkan proses seleksi kredit

semakin ketat. Pada tahun 2020 kami perkirakan pertumbuhan kredit akan sedikit lebih tinggi di 9,0% year-on-year, dengan pertimbangan meredanya ketegangan perang dagang Amerika Serikat dan Cina dan suku bunga yang lebih rendah.

Kredit kepada industri, yang mendominasi kredit perbankan nasional, menyumbangkan penurunan terbesar dibandingkan dengan penurunan pada pertumbuhan kredit kepada rumah tangga. Kredit kepada sektor perdagangan dan sektor manufaktur adalah penyumbang terbesar pada penurunan kredit perbankan.

Kami mempertahankan estimasi pertumbuhan produk domestik bruto riil 5,0% pada 2020, bahkan dengan adanya revisi perkiraan suku bunga 7DRRR ini. Ketidakpastian pasar yang terus berlanjut, pertumbuhan ekonomi dunia yang terus direvisi kebawah, ekspektasi volume perdagangan dunia yang juga terus direvisi kebawah oleh WTO akan membatasi potensi penguatan ekonomi domestik. Kami berharap Omnibus Law akan menghasilkan insentif bisnis yang meningkat namun kompleksitas akibat banyaknya undang-undang yang akan direvisi dan penyiapan petunjuk teknis mungkin akan memakan waktu yang lama. Kami berharap investasi dalam proyek infrastruktur terus berlanjut walaupun pendanaan dan kondisi fiskal nampak berat. Kami berharap *foreign financing* dalam proyek infrastruktur terealisasi untuk meringankan beban fiskal pemerintah dan mengurangi tekanan likuiditas domestik.

Sumber: BPS, BI, OJK, CEIC dan Bloomberg

## URAIAN LANGKAH STRATEGIS BANK 2020

Pada tahun 2020, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga secara berkesinambungan, CIMB Niaga menerapkan strategi pertumbuhan jangka menengah dengan lima pilar utama secara konsisten sesuai dengan strategi jangka menengah yang telah dilakukan sebelumnya.

### 1. Fokus pada Keahlian Utama

CIMB Niaga dalam mengembangkan bisnisnya, kedepannya, CIMB Niaga akan fokus kepada sektor dan target pasar yang telah dikenal baik seperti perbankan UKM dan Konsumer, termasuk di dalamnya melalui Perbankan Syariah serta terus berinovasi untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan digital. Penyelarasan antar unit bisnis akan terus dilakukan untuk menunjang pertumbuhan terutama pertumbuhan yang sesuai dengan target *market Bank*.

Salah satu aspek penting yang menjadi fokus utama CIMB Niaga adalah meningkatkan *customer experience* bagi setiap nasabahnya, ini dilakukan dengan terus melakukan inovasi baik produk maupun layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya.

Konsep *branchless banking* masih akan terus diutamakan dan dikembangkan untuk meningkatkan *customer experience* secara keseluruhan. Optimalisasi ATM, CDM, EDC dan MFD juga masih terus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen.

Jaringan digital CIMB Niaga juga akan terus berkembang, hal ini dapat dilihat dari ATM Bank yang berjumlah 4.500 unit, CDM dan CRM yang berjumlah 952 unit di tahun 2019, serta 232.910 unit EDC pada tahun 2019 yang tersebar di seluruh Indonesia dan akan terus meningkat tiap tahunnya.

Jumlah pengguna *branchless banking* juga berkembang dengan pesat, di mana jumlah pengguna CIMB Clicks tumbuh sebesar 11% yoy di tahun 2019, sementara jumlah pengguna Go Mobile naik sebesar 19% yoy di tahun 2019, serta jumlah pengguna Rekening Ponsel juga meningkat sebesar 18% yoy di tahun 2019. Bank juga melakukan diversifikasi pendapatan dengan cara terus meningkatkan pendapatan non-bunga salah satunya adalah dengan meningkatkan layanan Transaction Banking (Trade Finance dan Cash Management), mencari peluang untuk pembiayaan melalui *Value Chain*, serta melakukan *cross-selling* dengan menawarkan produk atau layanan sesuai kebutuhan konsumen.

Selain itu CIMB Niaga juga akan lebih fokus pada nasabah-nasabah yang memiliki kualitas baik dalam menumbuhkan portofolio kreditnya, dan CIMB Niaga juga akan terus meningkatkan pertumbuhan pada sektor menengah dan kecil selain untuk memenuhi regulasi kredit UMKM tetapi juga pada segmen ini dianggap memiliki prospek bisnis yang baik. CIMB Niaga akan terus mengembangkan inovasi produk maupun program untuk segmen UKM, dan segmen ritel seperti kredit perumahan, kartu kredit, Personal Loan dan peluang-peluang lain bisnis ritel yang memiliki potensi keuntungan. CIMB Niaga juga terus meningkatkan eksistensi atas produk dan layanan Syariah di seluruh jaringan CIMB Niaga, serta menerapkan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) dalam berbagai fasilitas fisik. Langkah yang telah diambil antara lain adalah dengan menghadirkan *dual logo* CIMB Niaga dan CIMB Niaga Syariah serta kesetaraan layanan di sebagian besar mesin ATM, Cash Deposit Machine (CDM), Multi Function Device (MFD), termasuk berbagai artikel promosi mengenai produk pembiayaan dan DPK.

## 2. Pertumbuhan Dana Murah (CASA)

Dalam hal penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), CIMB Niaga akan fokus pada penghimpunan giro dan tabungan (CASA). Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung, *product bundling* maupun *partnership* dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah CASA. Melalui pengembangan yang berkelanjutan baik fitur maupun kapabilitas dari *branchless banking* sebagai salah satu *channel* untuk mendukung pertumbuhan CASA akan terus dilakukan, salah satunya adalah dengan menggunakan *branchless banking* untuk melakukan *cross-selling* secara digital sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah, kemudahan dan *customer experience* yang lebih baik bagi penggunanya.

Fokus CIMB Niaga pada CASA sudah tercermin dari pencapaian CIMB Niaga di tahun 2019 di mana rasio CASA tercatat sebesar 55,35%. Pada masa mendatang, Bank masih akan terus fokus pada CASA sebagai komponen utama pendanaannya sehingga Rasio CASA dapat terus meningkat.

CIMB Niaga percaya bahwa penghimpunan dana murah adalah pilihan yang strategis bagi CIMB Niaga, di mana dana murah tersebut lebih bersifat *sticky funding* serta memungkinkan Bank untuk memberikan *pricing* yang lebih kompetitif pada produk kreditnya. Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah memperluas cakupan serta pengembangan layanan *Branchless Banking* seperti Digital Lounge, ATM, CRM, CDM, EDC, MFD, CIMB Clicks, Go Mobile, BizChannel@ CIMB yang semakin memudahkan nasabahnya untuk bertransaksi menggunakan layanan dan kanal digital CIMB Niaga sehingga diharapkan kedepannya dapat membawa dana murah ke dalam CIMB Niaga baik dari nasabah lama maupun calon nasabah baru.

CIMB Niaga juga akan terus meluncurkan program dan promosi melalui Digital Lounge, dan meningkatkan produk-produk yang sesuai dengan target pasar. Salah satu keuntungan yang diberikan CIMB Niaga kepada nasabahnya adalah *reward* berupa Poin Xtra di mana akan bekerja sama dengan *merchant* yang memiliki jaringan yang luas. Selain itu, inisiatif lain seperti *value chain* terus dilakukan untuk mengembangkan jaringan nasabah serta menghimpun dana murah dari *retailer* maupun masyarakat.

## 3. Peningkatan Efisiensi dan Disiplin dalam Pengelolaan Biaya

Program efisiensi biaya terus dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh di seluruh lini CIMB Niaga. Hal ini dilakukan agar *cost culture* dapat berkembang dengan baik di dalam CIMB Niaga yang akan menjadi ujung tombak dalam mencapai target penghematan biaya di berbagai aspek. CIMB Niaga tetap akan melakukan investasi pada aspek-aspek yang menggerakkan roda bisnis untuk berkembang serta mencari peluang untuk otomasi proses, namun di sisi lain akan disiplin dalam mengelola biaya-biaya operasional yang dinilai masih tidak efisien.

Beberapa langkah yang dilakukan CIMB Niaga dalam melakukan efisiensi biaya antara lain peninjauan biaya terkait dengan biaya rental dan optimalisasi ruang kerja dengan langkah memaksimalkan gedung sendiri untuk kebutuhan ruang kantor sehingga dapat mengurangi biaya sewa, penggabungan kantor cabang yang lokasinya berdekatan, evaluasi perjalanan dinas dengan memaksimalkan fasilitas *tele/video conference*, melakukan pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan jalur elektronik, mengurangi pemakaian mobil operasional dengan memanfaatkan transportasi *online*, penggabungan promosi produk ataupun *event*, dan lain sebagainya.

Untuk menerapkan prinsip disiplin dalam pengelolaan biaya, CIMB Niaga juga telah mengimplementasikan sistem otomasi internal ke seluruh jaringan CIMB Niaga di Indonesia yang meningkatkan kemampuan kontrol manajemen atas biaya-biaya secara detil sehingga bisa lebih efisien dan efektif ke depannya.

## 4. Menyeimbangkan antara Risiko, Budaya Kepatuhan dan Kecukupan Modal

CIMB Niaga secara bertahap akan menggeser portofolio kredit yang sebelumnya lebih banyak dititikberatkan kepada kredit investasi (*investment loan*) menjadi lebih seimbang komposisinya dengan kredit modal kerja (*working capital loan*). Langkah tersebut selain menghasilkan *Net Interest Margin* (NIM) CIMB Niaga menjadi lebih kompetitif, juga menghasilkan portofolio dengan kualitas aset yang lebih baik, *fee income* yang lebih besar, dan meningkatkan CASA melalui rekening transaksi operasional. Selain itu dalam usahanya untuk menjaga tingkat permodalan, Bank mengimplementasikan RAROC dalam mengelola portofolio kreditnya. Serta memperkuat *risk platform* dengan RCU (*Risk Control Unit*) di hampir semua unit untuk memperkuat *Risk Culture* yang telah ada.



#### 5. Memperkuat Penggunaan Teknologi dan Informasi

Setelah berhasil mengimplementasikan teknologi terdepan untuk *core banking system* yang baru (1P), CIMB Niaga senantiasa terus mencari peluang untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dan informasi. Di mana selain penggunaan teknologi informasi akan memegang peranan penting dalam mendukung bisnis CIMB Niaga menjadi yang terdepan dalam perbankan digital, namun teknologi dan informasi diharapkan juga dapat digunakan untuk mengotomasi proses-proses yang masih manual sehingga dapat membantu karyawannya untuk lebih fokus di aspek bisnis untuk melayani nasabahnya.

Selain kelima hal tersebut di atas, CIMB Niaga bekerjasama dengan mitra perusahaan penyedia jasa teknologi keuangan dalam mengembangkan bisnis model akuisisi via *indirect channel* (Fintech *peer to peer lending*) untuk produk Personal Loan sebagai alternatif kanal digital akuisisi nasabah.

Selain menerapkan 5 pilar strategi bisnis di atas, CIMB Niaga akan terus mengembangkan inisiatif strategi bisnis jangka menengah baik dengan mendorong pertumbuhan bisnis secara organik, serta melakukan peningkatan sinergi dan konsolidasi dengan afiliasi dan anak perusahaan serta tidak menutup kemungkinan untuk melakukan restrukturisasi dan aliansi dengan perusahaan afiliasi dan anak perusahaan.

Masuknya CIMB Niaga ke jajaran bank BUKU 4, selain memberikan bukti bahwa CIMB Niaga telah tumbuh berkembang di beberapa tahun terakhir ini, namun juga sebagai suatu bentuk perwujudan tanggung jawab yang lebih besar terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat. Untuk memastikan bahwa CIMB Niaga dapat mencapai pertumbuhan yang sehat dan lebih tinggi lagi, Bank telah menyusun rencana

transformasi yang tersusun dan terbagi dalam tiga kelompok inisiatif, yaitu: *Funding the Journey*, *Capabilities Building and Change Management*, dan *Winning in Medium Term*.

##### a. *Funding the Journey*

Pada pertengahan awal tahun 2019, CIMB Niaga akan lebih memprioritaskan inisiatif-inisiatif yang diharapkan dapat menghasilkan dampak positif pada keuangan CIMB Niaga. Dampak positif ini diharapkan dapat sebagai kontribusi awal CIMB Niaga untuk berinvestasi pada inisiatif-inisiatif yang bersifat jangka panjang dan lebih besar pada periode selanjutnya.

##### b. *Capabilities building and change management*

Peningkatan performa dan produktivitas dari CIMB Niaga juga harus didukung oleh kemampuan dari sumber daya manusia dan ketersediaan sumber daya yang ada dalam CIMB Niaga. Oleh karena itu, pada fase transformasi ini, CIMB Niaga juga akan fokus pada inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya dan kapabilitas dari setiap individu, mulai dari pemimpin hingga lini terdepan yang berhadapan langsung dengan nasabah.

##### c. *Winning in medium term*

Dalam jangka menengah, CIMB Niaga akan melakukan transformasi menyeluruh dari setiap segmen yang ada di CIMB Niaga, mulai dari perbaikan proses internal hingga kualitas layanan terhadap nasabah CIMB Niaga dengan memanfaatkan teknologi, maupun kapabilitas analisa.

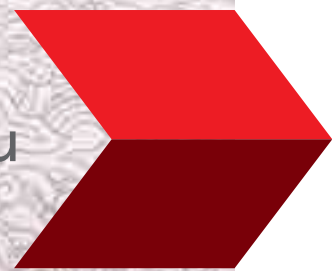




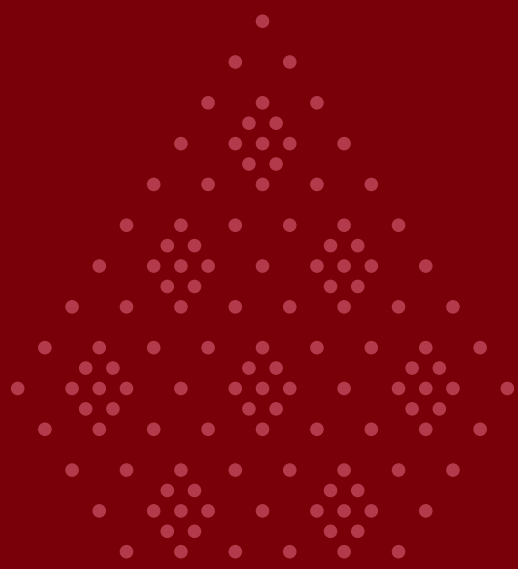
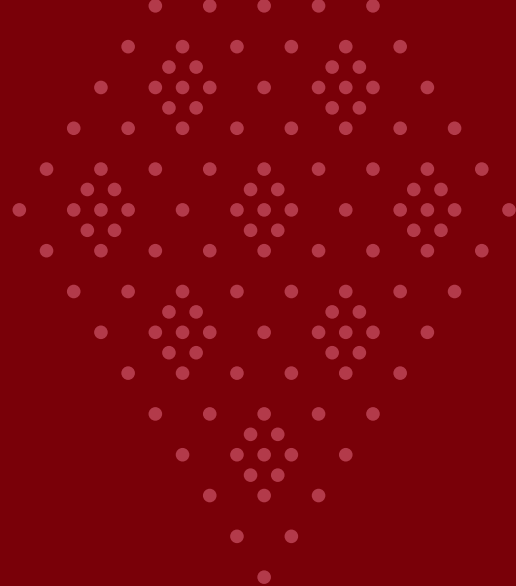
**RACE FORWARD**



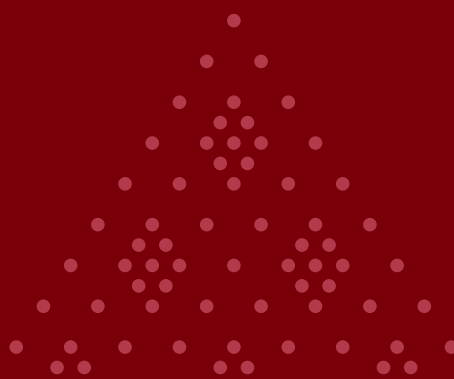
Berikan warna dalam  
setiap perjalanan menuju  
mimpi yang lebih besar



MANAJEMEN  
RISIKO



Fokus Manajemen Risiko 2019	300
Kerangka Kerja dan Sistem Manajemen Risiko	303
Icaap (Internal Capital Adequacy Assessment Process)	311
Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (Uus)	313
Profil Risiko & Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi	314
Manajemen Risiko Terintegrasi	315
Implementasi Basel	316
Anti Fraud Management	317
Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	319
Pengungkapan Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik	332
Risiko Kredit	334
Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar	364
Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar	376
Risiko Pasar	404
Risiko Likuiditas	411
Risiko Operasional	426
Risiko Hukum	432
Risiko Strategik	433
Risiko Kepatuhan	434
Risiko Reputasi	435
Risiko Transaksi Intra Grup	437





## FOKUS MANAJEMEN RISIKO 2019

Manajemen risiko merupakan bagian yang integral dari proses bisnis di Bank. Setelah membangun berbagai infrastruktur manajemen risiko selama 4 tahun terakhir, Bank mendorong penggunaan infrastruktur tersebut untuk mencapai keseimbangan antara *risk and return*.

Setelah melakukan proses transformasi dengan berfokus membangun berbagai infrastruktur manajemen risiko untuk mendukung perubahan cara berbisnis yang berbasis risiko, maka fokus di tahun 2019 ini adalah kepada proses implementasi dari infrastruktur tersebut untuk mendukung proses bisnis yang lebih baik dan terus melakukan penguatan budaya manajemen risiko.

Ke depannya Bank diharapkan untuk memiliki proses manajemen risiko yang lebih kuat dan siap dalam mendukung perkembangan bisnis serta program transformasi Forward23 yang antara lain dapat dicapai melalui:

1. Pengembangan dan implementasi infrastruktur manajemen risiko, seperti:
  - Mengembangkan dan mengimplementasikan infrastruktur risiko kredit "front to back" dimulai dari:
    - a. Sistem Pengajuan Kredit (*Loan Origination System*) yang dilengkapi kemampuan untuk menganalisa dan merekomendasikan keputusan kredit bagi calon debitur sesuai dengan kebijakan Bank.

- Sistem ini dikembangkan secara spesifik sesuai karakteristik fasilitas pinjaman, di samping itu juga untuk mempercepat proses persetujuan kredit. Pengembangan sistem terus dilakukan secara berkesinambungan guna menyesuaikan dengan perubahan strategi bisnis yang sangat dinamis.
- b. Bank telah mengembangkan model-model pemeringkatan debitur yang dikembangkan dengan pendekatan statistik dan mengimplementasikannya ke dalam sistem termasuk pengembangan sistem untuk memonitor kinerja dari model-model statistik tersebut, yaitu *credit scoring* untuk kategori debitur ritel dan *internal rating* untuk kategori debitur korporasi. *Credit scoring* dan *internal rating* merupakan alat untuk mengukur profil risiko kredit bagi kelompok debitur tertentu, digunakan untuk membantu proses persetujuan kredit menjadi lebih cepat dan terukur, merekomendasikan plafon kredit yang dapat diberikan kepada calon debitur, informasi pendukung untuk mengkaji ulang fasilitas kredit yang diberikan kepada



- debitur, perhitungan CKPN (cadangan kerugian penurunan nilai), perhitungan kebutuhan permodalan berdasarkan pendekatan *Internal Ratings-Based* (IRB) dan alat peringatan dini terhadap potensi terjadinya risiko kredit di masa yang akan datang (*early warning*).
- c. Implementasi *Data Management System* yaitu sistem yang dirancang untuk mengelola suatu basis data dan menjalankan operasi terhadap data. Hal ini bertujuan sebagai pusat penyimpanan data yang terintegrasi, memelihara kualitas dan konsistensi data, menjaga keamanan data, menghemat ruang penyimpanan data dan mudah diakses oleh pengguna. Basis data yang tersedia digunakan untuk keperluan analisa, pemodelan risiko berbasis statistik, pemantauan, pelaporan dan lain sebagainya.
  - d. Implementasi sistem *Credit Limit System* (CLS) untuk memantau dan mengendalikan risiko konsentrasi kredit berdasarkan sektor industri dan mengendalikan batas nominal pemberian pinjaman kepada debitur atau kelompok debitur tertentu sesuai dengan regulasi yang berlaku dan *Risk Appetite* Bank.
  - e. Implementasi sistem perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit berdasarkan pendekatan Standar maupun *Internal Ratings-Based* (IRB). Hal ini dimaksudkan untuk menghitung kebutuhan beban modal sesuai profil risiko debitur.
  - f. Memperluas implementasi *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) *calculator* sebagai *predeal checking tool* bagi unit bisnis yang belum dicakup sebelumnya khususnya untuk segmen UKM dengan limit di atas Rp15 miliar, yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit yang didasarkan pada prinsip *risk & return*.

- g. Dengan memanfaatkan telah selesainya infrastruktur perhitungan ATMR kredit berdasarkan IRB, Bank juga sudah menerapkan sistem pengukuran kinerja keuangan Bank yang berbasis risiko (RAROC).
  - h. Implementasi *Business Intelligence Tools* terkini dalam rangka meningkatkan kecepatan dan efektifitas proses pelaporan dan pemantauan risiko, sehingga keputusan dan strategi pengelolaan risiko bisa dilakukan secara lebih dini.
  - i. Memperkuat unit *Credit Assurance Testing* (CAT) yang bertanggung jawab untuk melakukan *review* kelayakan dan kualitas dari proposal kredit, keputusan kredit dan kredit proses, serta memberikan saran atas perbaikan yang diperlukan.
  - j. Terkait dengan saran atas perbaikan yang diperlukan, beberapa inisiatif untuk perbaikan yang diperlukan telah dilakukan termasuk antara lain perbaikan atas *template* proposal kredit, pengenalan atas pendekatan *early warning indicator*, metode yang lebih baik atas identifikasi dan segmentasi terhadap suatu *watchlist account* dan pembentukan *database* atas akun yang bermasalah. Inisiatif lain ke depan termasuk seperti sosialisasi kepada pihak Bisnis dan Kredit atas isu - isu kredit yang berulang dan kebijakan kredit.
2. Memperkuat budaya manajemen risiko melalui:
    - a. Proaktif dalam pengembangan kompetensi dan kesiapan infrastruktur bagi fungsi kontrol internal di lini pertahanan pertama khususnya fungsi *Risk and Control Unit* (RCU) dalam membantu unit bisnis atau unit pendukung di areanya dalam posisi '*In Control*'.
    - b. Memperkuat budaya risiko dengan meningkatkan kesadaran dan kapabilitas terhadap risiko dan kepatuhan melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko operasional secara berkala (termasuk *e-Learning*), serta pengenalan *Key Performance Indicator* bagi unit bisnis atau unit pendukung dari aspek risiko operasional dan kepatuhan.
    - c. Proaktif dalam melakukan *thematic review* terhadap area yang berisiko tinggi dengan membentuk *team task force* dalam bentuk proyek.
    - d. Persiapan infrastruktur untuk keperluan *data analytic* untuk menggali potensi ketidakcukupan desain kontrol internal maupun tidak efektifnya pelaksanaan kontrol internal sehingga langkah-langkah mitigasi risiko operasional dapat segera diambil untuk tindakan pencegahan.



# KERANGKA KERJA DAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga menyadari bahwa proses manajemen risiko dan kontrol internal yang baik dan kuat merupakan bagian penting dari kegiatan operasional dan aktivitas Bank dalam memastikan terwujudnya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan serta memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Untuk mencapai tingkat return yang optimal, proses manajemen risiko di CIMB Niaga dilakukan sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)* yang bersifat proaktif dan *forward looking*. Dalam kerangka kerja EWRM, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyalarsan *risk appetite* dengan strategi bisnis.

Tujuan utama dari implementasi EWRM adalah agar Bank dapat mencapai dan merealisasikan target dan rencana bisnisnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, mempertahankan kinerja keuangan yang baik, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta *franchise/brand value* yang dimiliki oleh CIMB Niaga.

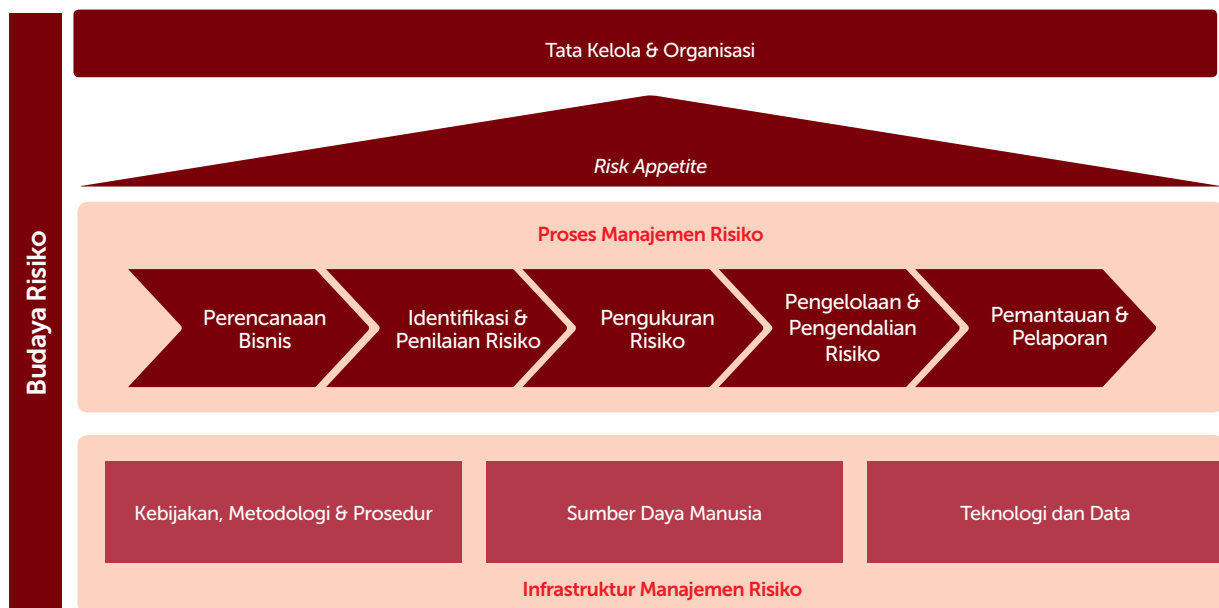
Desain dari EWRM ini meliputi pendekatan manajemen risiko "*top down strategic*" dan "*bottom up tactical*" yang saling melengkapi. Komponen utama dalam kerangka EWRM digambarkan dalam diagram berikut:

Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya budaya risiko yang kuat yang menjadi fondasi dari mekanisme kontrol dalam kerangka kerja EWRM. Di samping itu, EWRM juga mencakup proses pengelolaan risiko yang efektif dan berkelanjutan, serta didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur untuk seluruh area risiko yang signifikan bagi Bank. Bank juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko agar eksposur risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, kerangka kerja EWRM mengacu dan sejalan dengan ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Kerangka Kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)*



## BUDAYA RISIKO

CIMB Niaga menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya perusahaan dan proses pengambilan keputusan mengingat budaya manajemen risiko yang kuat merupakan fondasi yang utama dan bersifat fundamental bagi kesuksesan Bank.

Budaya risiko didefinisikan sebagai kesadaran dan pemahaman umum, sikap dan perilaku dari jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan terhadap risiko. Budaya risiko yang kuat mendorong pengambilan risiko yang baik, memperkuat manajemen risiko yang efektif, dan memastikan kegiatan pengambilan risiko yang *excessive* telah dinilai, dieskalasi dan ditangani dengan tepat waktu.

Beberapa elemen penting sebagai pembentuk budaya manajemen risiko yang baik yang berlaku di CIMB Niaga adalah:

- Memberikan Keteladanan Kepemimpinan dan Strategi (*Leadership and Strategy*), yang beralur pada penerapan etika dan nilai-nilai (*value*) serta pengkomunikasian misi dan tujuan Bank secara sinergi dan berkesinambungan.
- Sumber Daya Manusia dan Komunikasi (*People and Communication*) dengan berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.
- Pertanggungjawaban dan Penguatan (*Accountability and Reinforcement*), pemberian tugas dan tanggung jawab yang diiringi dengan pengukuran kinerja yang sesuai termasuk penghargaan atas kinerja yang baik.
- Manajemen Risiko dan Infrastruktur (*Risk Management and Infrastructure*), untuk membangun proses manajemen risiko dan kontrol yang efektif untuk mendukung strategi Bank.

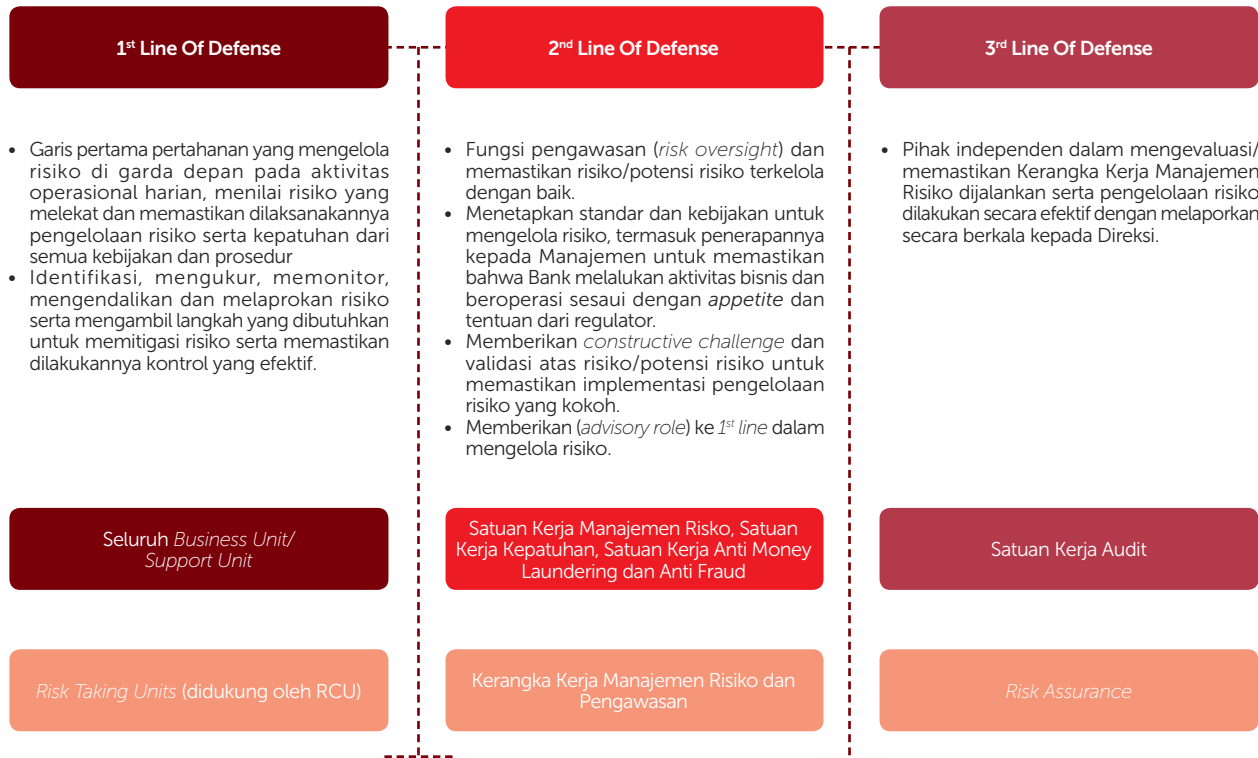
Di samping itu, beberapa hal yang dilakukan CIMB Niaga sebagai bentuk nyata pembentukan budaya risiko yang berlaku di seluruh jajaran organisasi Bank, antara lain:

- Menciptakan pesan teladan (*Tone at the Top*) yang sama dari seluruh manajemen senior Bank dalam hal mengembangkan budaya organisasi yang sadar risiko dan mengelola risiko sesuai dengan strategi bisnis Bank.
- Proses edukasi kepada seluruh karyawan di setiap organisasi Bank mengenai kesadaran akan risiko dan pentingnya manajemen risiko dalam aktivitas operasional sehari-hari, keberhasilan proses edukasi akan terefleksi dalam pengukuran kinerja (*Key Performance Indicator/KPI*) yang berbasis manajemen risiko, di mana Bank akan mempertimbangkan perilaku terkait risiko (*risk related behavior*) selama proses kinerja dan pemberian kompensasi.
- Pelatihan dan kegiatan berkala yang bertujuan meningkatkan budaya sadar risiko dan *fraud*, diantaranya dalam bentuk Sosialisasi *Anti Fraud* dan *Operational Awareness Training*.
- Komunikasi yang konsisten mengenai pentingnya manajemen risiko di seluruh lini pertahanan Bank.
- Menciptakan pendekatan terstruktur yang terstandarisasi dalam bentuk prosedur kerja yang terdokumentasi sebagai acuan kerja keseharian dan pengambilan keputusan.

Untuk lebih memperkuat budaya risiko, penerapan manajemen risiko di Bank melekat pada filosofi tiga garis pertahanan (*three lines of defense*), di mana risiko dikelola dari titik aktivitas *risk taking* untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *enabler* unit bisnis.

### TIGA LINI PERTAHANAN (THREE LINES OF DEFENSE)

Sejalan dengan konsep tiga lini pertahanan (*three lines of defense*), proses manajemen risiko di CIMB Niaga melibatkan seluruh jajaran di organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Bank.

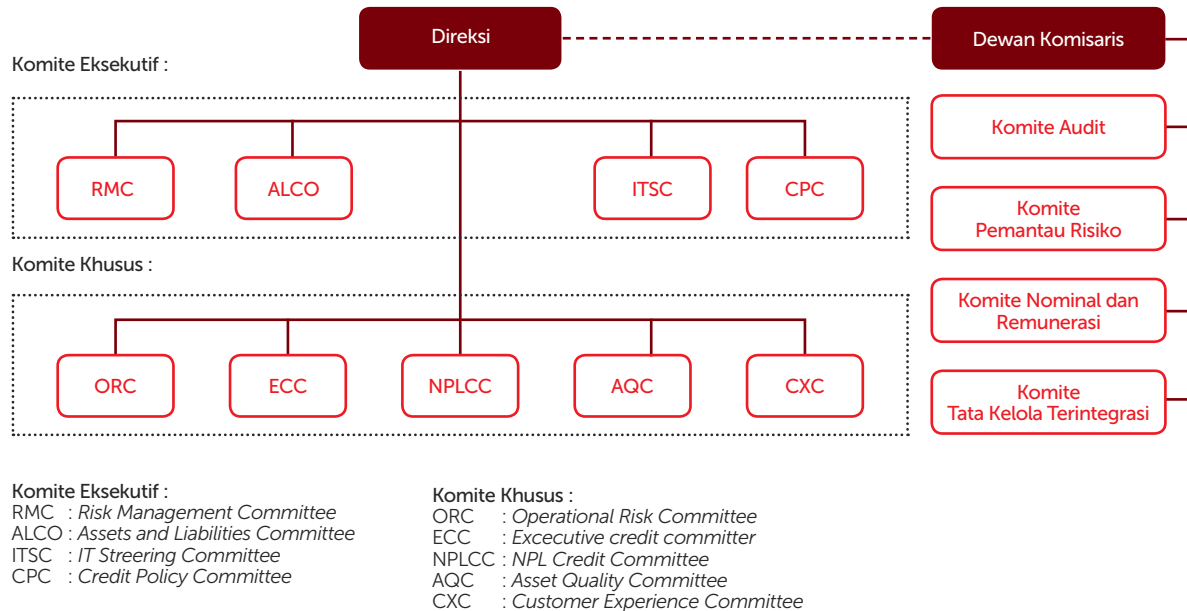


### TATA KELOLA

Dalam mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran serta kompleksitas dan risiko yang melekat pada Bank. Struktur tata kelola perusahaan harus berfungsi untuk meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga konsistensi penerapan EWRM dapat berjalan dengan baik.

Direksi bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, menentukan arah strategi, *risk appetite* dan kerangka kerja yang relevan untuk Bank. Dalam kaitannya dengan penerapan tata kelola yang baik, Direksi memberikan keteladanan kepemimpinan dan strategi pada penerapan etika dan nilai-nilai (*values*) serta pengkomunikasian misi dan tujuan Bank secara sinergi dan berkesinambungan.

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan kerangka kerja EWRM, Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi kontrol. Proses manajemen risiko dievaluasi oleh *Risk Management Committee* (RMC) yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa senior eksekutif. RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).



Terdapat juga komite eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee* (ALCO) untuk mengelola risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, *Operational Risk Committee* (ORC) untuk mengelola risiko operasional dan *Credit Policy Committee* (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan.

## RISK APPETITE

*Risk Appetite* merupakan salah satu komponen utama dari EWRM yang didefinisikan sebagai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh manajemen Bank dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis. *Risk appetite* bersifat dinamis, sesuai dengan perubahan prioritas bisnis Bank, kemampuan manajemen risiko dan kondisi eksternal.

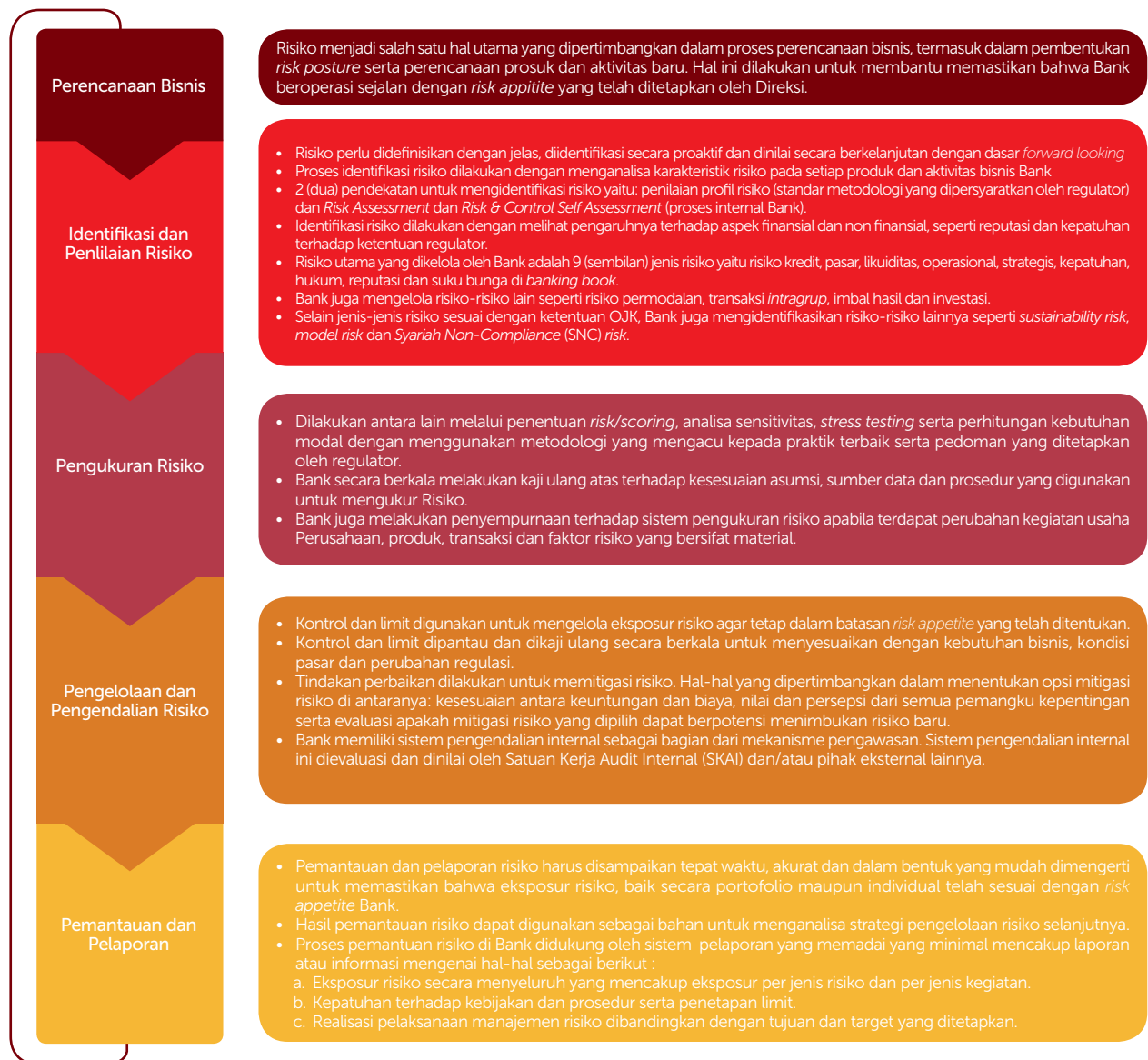
Di samping itu, *risk appetite* disusun sejalan dengan proses perencanaan tahunan Bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas, rencana operasional serta kemampuan dan kekuatan manajemen risiko yang mencakup *system*, proses dan sumber daya manusia.

*Risk Appetite Statement* (RAS) terdiri dari 4 (empat) dimensi pengukuran yaitu: *solvency* dan permodalan, diversifikasi dan volatilitas pendapatan, likuiditas dan franchise. Hal ini dimaksudkan untuk memungkinkan Bank memaksimalkan kinerja jangka panjang dan memastikan integritas aset, kualitas rentabilitas serta melindungi nilai *franchise* Bank. Di dalam setiap dimensi, limit risiko ditetapkan sebagai batasan spesifik yang memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, likuiditas, kapasitas pendanaan dan ketentuan regulator.

Setiap tahun, secara berkala CIMB Niaga melakukan kaji ulang atas metrik/parameter dan *threshold Red-Amber-Green* (RAG) untuk setiap metrik/parameter RAS. Dalam pelaporan RAS yang dilakukan setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, status dari masing-masing indikator di-*highlight* kepada jajaran manajemen sesuai dengan RAG yang telah ditetapkan, sehingga, jika diperlukan, manajemen diharapkan dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu.

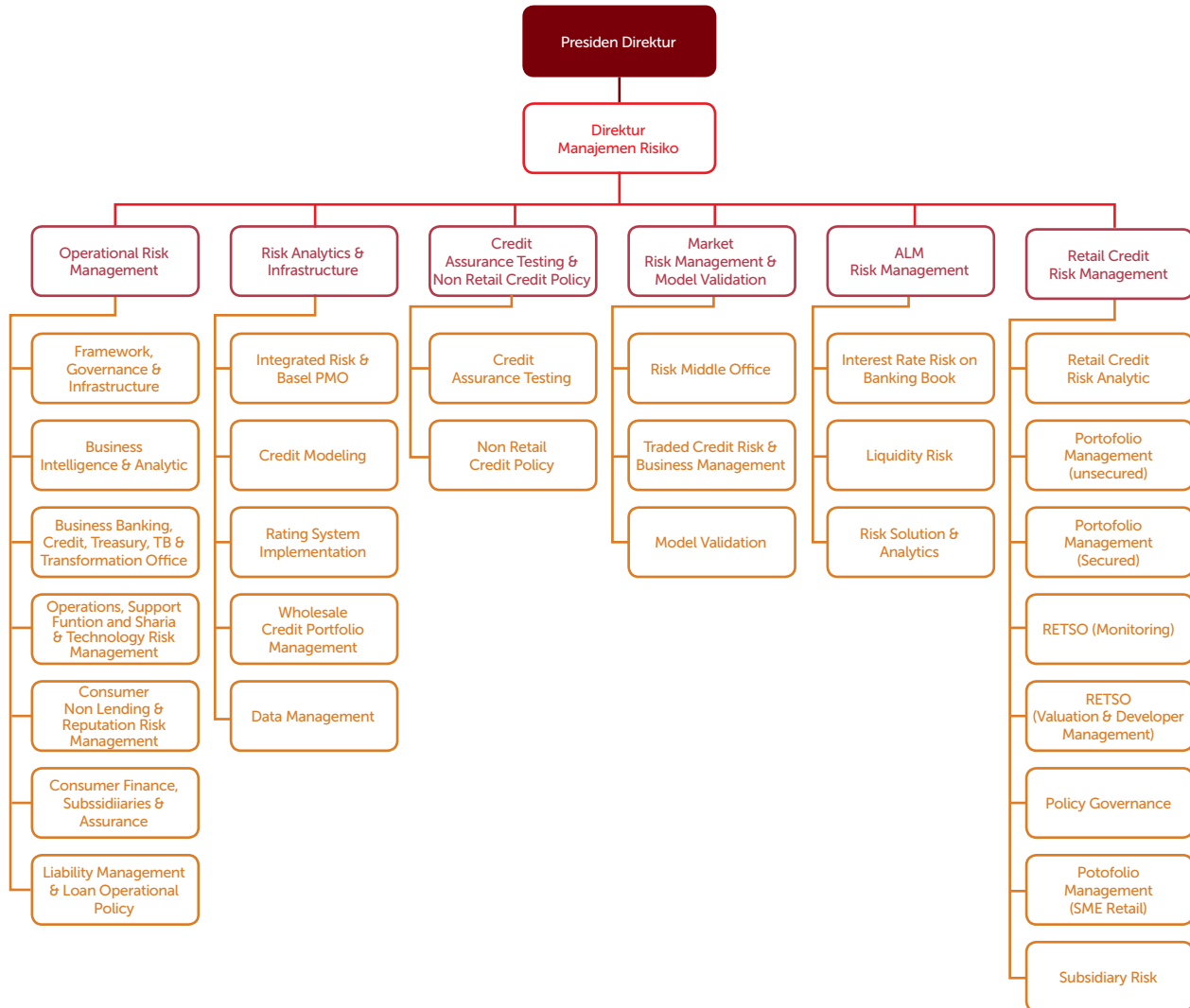
## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko dilaksanakan sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan bahwa risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspon dengan cara dan waktu yang tepat. Melalui proses ini, risiko yang melekat pada aktivitas Bank dapat dikelola dengan baik untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank. Proses manajemen risiko di CIMB Niaga mencakup:



Proses manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen dari unit bisnis. SKMR bertanggung jawab untuk menyusun proses manajemen risiko yang bersifat komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal.

## Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)



Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko. Struktur organisasi SKMR terdiri dari beberapa *Center of Excellence* (CoE), yaitu tim dengan spesialisasi risiko tertentu yang bertanggung jawab untuk memastikan dan melakukan pengawasan atas implementasi manajemen risiko di berbagai lini bisnis dan aktivitas Bank. Tugas CoE dapat dibagi menjadi 2 tugas utama yaitu:

1. *Facilitation CoE*

Tugas utama dari *Facilitation CoE* antara lain adalah untuk menyusun kerangka kerja, memvalidasi model dan membangun perangkat manajemen risiko serta mengimplementasikan infrastruktur yang mendukung proses pengukuran dan pemantauan risiko.

2. *Engagement CoE*

Tugas utama dari *Engagement CoE* adalah sebagai partner pihak unit bisnis dengan melakukan dialog, memahami bisnis yang dihadapi untuk mendorong unit bisnis untuk mengelola risiko secara efektif sebagai *first line of defense*.

SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Bank dan di Perusahaan anggota konglomerasi keuangan.

Dalam melaksanakan fungsi kontrol internal, SKMR juga bekerja sama dengan unit lain seperti Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Anti Money Laundering, Satuan Kerja Anti Fraud Management dan Syariah Advisory.

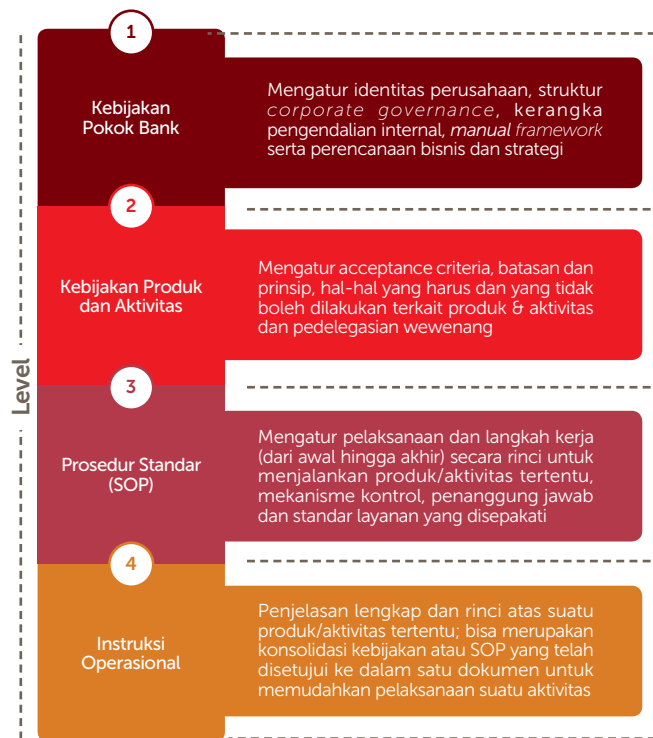
### INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan EWRM yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko yang mendukung proses manajemen risiko terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Kebijakan, Metodologi dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi dan Data.

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN METODOLOGI

CIMB Niaga memastikan kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi sebagai dasar dari adanya suatu pandangan yang sama di antara seluruh unit organisasi, termasuk definisi risiko yang terstandardisasi dan bahasa risiko yang sama. Kebijakan manajemen risiko yang memadai sesuai dengan jenis risiko menjadi dasar bagi Bank untuk mengelola risiko. Metodologi menyediakan arahan spesifik yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Prosedur menyediakan pedoman yang lebih rinci untuk membantu implementasi kebijakan dalam aktivitas pengambilan risiko sehari-hari.

Tabel Taksonomi Kebijakan dan Prosedur



### SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Memiliki dan menarik SDM dengan kemampuan dan keahlian yang sesuai merupakan kunci untuk memastikan EWRM Framework berfungsi dengan baik. Bank mengembangkan sistem penerimaan karyawan, pengembangan dan pelatihan karyawan, serta remunerasi yang mendorong karyawan untuk mengelola risiko dengan baik. Pemberian tugas dan tanggung jawab diiringi dengan pengukuran kinerja dan kompensasi yang baik, disesuaikan dengan rencana strategis dan *risk appetite*.

CIMB Niaga menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara terus menerus berupaya mengembangkan kualitas SDM dan memperlancar komunikasi yang berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.

CIMB Niaga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuannya terkait manajemen risiko dengan antara lain mengadakan sesi *lunch and learn*, di mana masing-masing unit di SKMR membagikan pengetahuan berupa metodologi, proses atau proyek yang sedang dikerjakan oleh unit tersebut kepada unit lain di SKMR, atau unit lain di luar Direktorat Manajemen Risiko seperti Direktorat Finance & SPAPM, Satuan Kerja Audit Internal, Direktorat Kredit dan Unit Bisnis. Di samping itu, karyawan juga mengikuti pelatihan internal maupun eksternal (termasuk pelatihan wajib yang diminta oleh regulator) yang sesuai dengan bidang/area pekerjaan mereka. Karyawan juga didorong agar secara rutin melakukan BLS (*Business Learning Session*), di mana karyawan yang baru mengikuti pelatihan melakukan *sharing session* kepada rekan-rekannya. Untuk mempersiapkan revolusi 4.0, Bank memberikan pelatihan data dan digitalisasi (CADS: *Center of Applied Data Science*) kepada beberapa staf SKMR terpilih. Untuk mempertahankan keterkaitan (*engagement*) staf, Bank meluncurkan aplikasi internal untuk kolaborasi antar karyawan.

Proses pembelajaran di Bank juga dilakukan dengan cara yang menyenangkan melalui *gamification quiz* (*Learning on the Go*) yang diwajibkan untuk seluruh karyawan CIMB Niaga. Data detail terkait dengan pelatihan yang dijalani oleh Direktorat Manajemen Risiko selama tahun 2019 dapat dilihat di bagian Tata Kelola.

Bank juga memberikan kesempatan *job rotation* kepada karyawan, yang bertujuan untuk memperkaya eksposur penugasan karyawan dan memperluas pengetahuan karyawan atas bidang/area lain.

Bank juga melakukan pengukuran kinerja berbasis risiko (*Risk-Based Performance Measurement*) berdasarkan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC). RAROC membuat kinerja dari unit bisnis yang berbeda menjadi *comparable* dengan memberikan *view* profitabilitas yang konsisten antar unit bisnis. Tujuan pengukuran kinerja berbasis risiko adalah agar proses pengukuran kinerja dapat dilakukan secara menyeluruh/ terintegrasi dengan menghubungkan/ mempertimbangkan aspek rencana strategik, risiko dan manajemen permodalan.

## TEKNOLOGI DAN DATA

Teknologi dan data memegang peranan penting dalam mendukung Perusahaan untuk mengelola risiko. Teknologi dan data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank. Sistem informasi diperlukan sebagai alat bantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan agar dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien.

CIMB Niaga memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan:

1. Terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, serta eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank;
2. Dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
3. Tersedianya hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan yang akan digunakan untuk pemantauan risiko secara berkelanjutan guna mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur secara lebih cepat agar dapat mengurangi potensi terjadinya kejadian risiko.

SKMR telah mengembangkan sentralisasi manajemen data, khususnya yang dibutuhkan dalam analisa risiko. Data dari berbagai sumber data, yang diperlukan untuk pengelolaan risiko dikonsolidasi dalam *risk data mart* dengan tujuan agar penarikan data dari berbagai sumber ke *risk data mart*, sampai menghasilkan laporan yang digunakan untuk pemantauan risiko, dijalankan secara otomatis. Dengan demikian pemantauan risiko dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Data yang terkonsolidasi di *risk data mart* digunakan juga untuk pengembangan model risiko, di mana pengembangan model dapat dilakukan lebih cepat, disesuaikan dengan kecepatan perubahan bisnis. Model yang lebih akurat dapat digunakan untuk memperbaiki pengelolaan portofolio sehingga dapat memperbaiki kualitas aset yang dimiliki oleh Bank.



# ICAAP (*INTERNAL CAPITAL ADEQUACY ASSESSMENT PROCESS*)

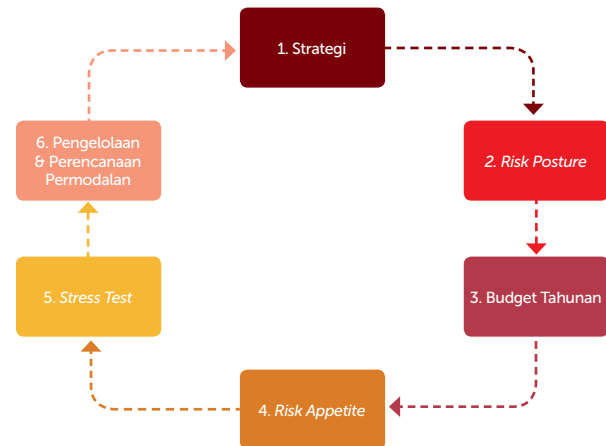
Sesuai POJK No. 34/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib memiliki proses untuk memastikan tingkat kecukupan modal sesuai dengan profil risiko, dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan atau dikenal sebagai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*). ICAAP adalah proses internal untuk memastikan bahwa Bank memiliki sumber daya modal yang memadai dalam jangka panjang untuk mendukung semua risiko yang dianggap material. Proses ini juga melibatkan dialog dengan pengawas Bank untuk menyamakan persepsi terkait kecukupan modal Bank.

Penerapan ICAAP di CIMB Niaga dilakukan dengan mengikuti praktik terbaik, ketentuan regulator maupun kebijakan internal untuk menilai, memenuhi, memonitor dan menjaga tingkat permodalan yang cukup sesuai dengan profil risiko. Penerapan juga memperhatikan kaitannya dengan fokus strategi dan rencana bisnis Bank dan kondisi makro ekonomi. ICAAP ini dilakukan secara bersama oleh SKMR dan Direktorat Keuangan & SPAPM.

Dalam proses tersebut, kecukupan modal Bank diukur dengan mempertimbangkan risiko Pilar 1 dan risiko di luar Pilar 1, sehingga proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih komprehensif.

Selanjutnya proses ICAAP di CIMB Niaga menunjukkan keterkaitan yang kuat antara penetapan strategi, penilaian kecukupan modal dan tingkat risiko. Hal ini dapat membantu Bank untuk memastikan bahwa target finansial dapat dipenuhi dan mengoptimalkan nilai pemegang saham.

Proses ICAAP digambarkan sebagai berikut:



Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Bank, Dewan Komisaris menentukan *risk posture* sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Bank. *Risk posture* merupakan arahan kualitatif pada awal proses perencanaan tahunan atas atas tingkat atau *risk posture* yang akan diambil yang akan diambil pada tahun yang akan datang. Sejalan dengan kerangka kerja EWRM di mana risiko menjadi hal utama yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, *risk posture* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan anggaran tahunan.

Selanjutnya, CIMB Niaga akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sesuai dengan strategi yang telah disetujui. *Risk Appetite* dipantau secara berkala dengan menggunakan indikator *Red Amber Green* (RAG) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini atas realisasi dari strategi Bank.

CIMB Niaga melakukan *stress test* atas anggaran (*budget*) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *extreme but plausible*. Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen ritel dan non-ritel), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar) dan risiko likuiditas. Bank melakukan *integrated stress testing* secara periodik sebanyak 2 kali dalam satu tahun.

Hasil *stress test* ini kemudian menjadi salah satu pertimbangan agar Bank dapat melakukan proses pengelolaan dan perencanaan modal dengan lebih baik, yang bertujuan untuk menjaga struktur modal yang efisien. Adapun proses manajemen permodalan antara lain meliputi perencanaan modal (*capital planning*), penentuan target permodalan (*capital target setting*), penambahan modal (*capital raising*), pengelolaan cadangan modal (*capital buffer management*) dan perencanaan modal darurat (*contingency capital planning*).

Modal Bank diukur dan dipantau secara terus-menerus untuk memastikan bahwa tingkat permodalan Bank berada di level yang memadai, baik untuk memenuhi persyaratan minimum dari regulator maupun untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko dalam proses bisnis sehari-hari, dengan mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi bisnis Bank dan juga *capital buffer* untuk mengakomodir *unexpected loss*. Perhitungan kecukupan modal terkait dengan risiko Pilar 1 (risiko kredit, pasar dan operasional) mengacu kepada ketentuan dari regulator.

CIMB Niaga melakukan *Annual Risk Assessment* sebagai salah satu proses dalam ICAAP. *Annual Risk Assessment* merupakan proses identifikasi risiko di luar Pilar 1 yang tidak dapat dikuantifikasi yang dilakukan oleh setiap unit bisnis dan unit pendukung. Unit bisnis dan unit pendukung diharuskan untuk melakukan penilaian risiko setiap tahun melalui penyampaian *self-assessment* atas risiko inheren dan efektivitas kontrol yang terdapat dalam aktivitas bisnis yang signifikan bagi unit-unit tersebut. *Annual Risk Assessment* bertujuan untuk mengukur kebutuhan modal dari risiko-risiko yang tidak dapat dikuantifikasi di luar risiko pada Pilar 1.

Beberapa langkah CIMB Niaga dalam melakukan pengawasan terhadap kecukupan modal adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *capital trigger ratio* atau suatu batas minimum dari rasio KPMM di mana Bank mulai mengaktifkan rencana darurat terkait permodalan (*capital contingency plan*).
- Menetapkan *internal capital target* tahunan yang telah memperhitungkan kebutuhan modal minimum, rencana pertumbuhan usaha, aksi korporasi, *significant event* dan cadangan modal untuk memastikan modal Bank pada tingkat yang aman dan optimal.
- Melakukan proyeksi permodalan dan perbandingan terhadap modal aktual secara berkala untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk dapat melakukan pengawasan modal secara menyeluruh dan perencanaan strategi permodalan yang baik.

CIMB Niaga telah menerapkan pengukuran kinerja berbasis risiko (RAROC) dalam melakukan penilaian kinerja, di mana profitabilitas masing-masing unit bisnis diukur dengan mempertimbangkan risiko yang diambil serta jumlah modal yang terpakai. Di tahun 2020 mendatang, Bank masih akan berfokus untuk menyempurnakan metodologi yang digunakan untuk pengukuran kinerja berbasis risiko.

# MANAJEMEN RISIKO UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Unit Usaha Syariah (UUS) dijalankan dengan menerapkan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) termasuk dalam hal manajemen risiko. Bank membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang sejalan dengan konsep DBLM serta sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. Sesuai prinsip DBLM, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga bertanggung jawab untuk Unit Usaha Syariah (UUS). Kebijakan manajemen risiko untuk UUS disusun sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko Bank. Sementara untuk prosedur manajemen risiko Syariah disusun dengan disesuaikan pada kebutuhan dan tingkat kompleksitas operasional UUS.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan secara berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan mencakup 10 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi dan risiko kepatuhan, termasuk risiko spesifik yang berlaku di perbankan Syariah seperti risiko imbalance hasil dan risiko investasi.

Proses pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan atas proses bisnis dilakukan antara lain melalui Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*), di mana Direktur yang membawahi unit Syariah juga merupakan anggota RMC. Hasil pemantauan risiko juga dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Terkait pemenuhan dan kepatuhan terhadap Prinsip Syariah, DPS didukung oleh perangkat organisasi untuk menjalankan fungsi operasionalnya yaitu Syariah Advisory Group yang tugas utamanya adalah memberikan masukan kepada DPS dalam hal pemenuhan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada kebijakan, prosedur, produk, sistem dan akad.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip Syariah, Unit Usaha Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan persetujuan terkait kepatuhan prinsip Syariah untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk serta akad dan melakukan pengawasan melalui uji petik (*sampling*) atas transaksi perbankan syariah.

Pelaksanaan pengawasan melalui uji petik atas transaksi perbankan Syariah dilakukan oleh Syariah Risk Control Unit (Syariah RCU), yang mempunyai tugas utama membantu DPS melakukan *review* kepatuhan Syariah atas transaksi dan implementasi produk serta menyusun Laporan Hasil Pengawasan DPS ke regulator.

Syariah RCU juga bertugas memastikan seluruh aktivitas UUS telah mematuhi seluruh ketentuan yang terkait dan risiko operasional telah dikelola dengan baik. Dalam implementasinya untuk mendukung budaya sadar risiko termasuk budaya kepatuhan di UUS, koordinasi aktif dilakukan dengan Direktorat Kepatuhan, Direktorat Manajemen Risiko, Unit Anti Fraud Management, unit terkait Kebijakan dan Prosedur serta RCU unit lain.

Dalam rangka implementasi manajemen risiko di UUS, SKMR juga mempresentasikan profil risiko UUS dalam rapat DPS. Selain itu, Bank juga berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep perbankan Syariah untuk seluruh karyawan Bank melalui proses sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan..

# PROFIL RISIKO & TINGKAT KESEHATAN BANK DAN KONSOLIDASI

Bank memastikan penerapan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh termasuk kepada Perusahaan Anak sesuai dengan kegiatan usaha dan mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko. Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal. Proses penilaian profil risiko ini meliputi risiko utama seperti risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko spesifik syariah, yaitu risiko imbalance hasil dan risiko investasi.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, di mana parameter yang digunakan untuk mengukur risiko tidak hanya menggunakan data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Profil risiko CIMB Niaga berdasarkan hasil *self assessment* di tahun 2019 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

Sejalan dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, CIMB Niaga juga melakukan penilaian atas Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup 4 faktor, yaitu profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (secara individu maupun konsolidasi) berdasarkan hasil *self assessment* tahun 2019 berada pada peringkat komposit 2 (Sehat). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya

# MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

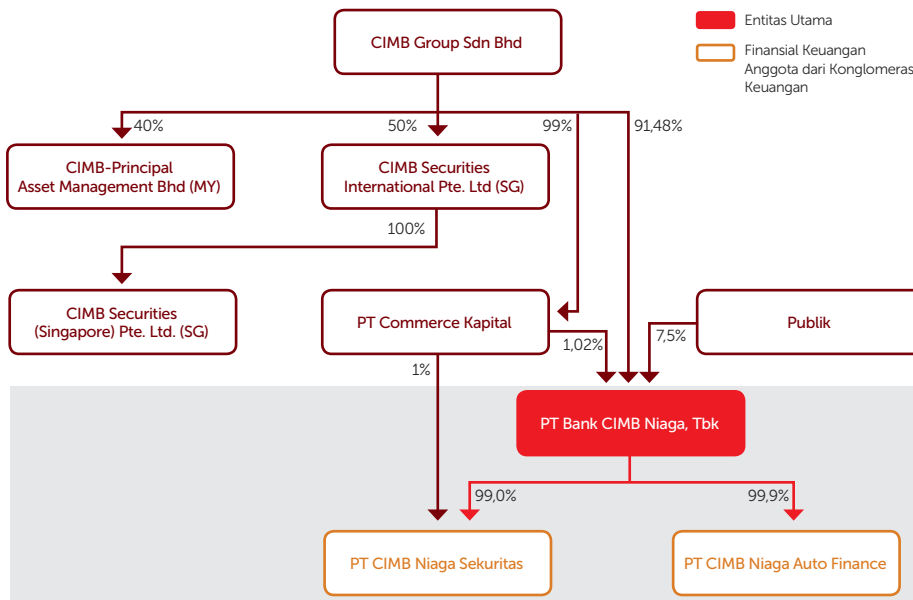
Dalam hal implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014, CIMB Niaga ditetapkan oleh Pemegang Saham Pengendali (PSP) sebagai Entitas Utama (EU) yang bertanggung jawab melakukan koordinasi atas penilaian proses manajemen dari Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia.

Pada tahun 2019, tidak ada perubahan keanggotaan Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia dari tahun

sebelumnya yaitu hanya terdiri dari Bank dan Perusahaan Anak sehingga implementasi dari manajemen risiko terintegrasi diperlakukan sama dengan manajemen risiko secara konsolidasi.

Bank memiliki Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengatur prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam alur proses pelaporan risiko terintegrasi, pendelegasian wewenang, penetapan limit dan pemantauan eksposur risiko dalam konteks penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.

Berikut merupakan struktur KK CIMB Indonesia:



Proses integrasi manajemen risiko dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Perusahaan Anak dengan Bank. Implementasi proses manajemen risiko terintegrasi antara lain dilakukan melalui proses pendampingan dan penyesuaian praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko dan peningkatan budaya sadar risiko. Secara terintegrasi, KK CIMB Indonesia mengelola 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko transaksi intragrup. Atas 9 (sembilan) jenis risiko tersebut KK CIMB Indonesia juga melakukan *self-assessment* atas profil risiko terintegrasi yang disampaikan melalui Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada OJK setiap semester. Hasil *self-assessment* tersebut didapat dari agregasi dari penilaian profil risiko masing-masing entitas. Untuk penyampaian data pendukung dan perhitungan agregasi profil risiko terintegrasi dilakukan melalui aplikasi CIMB Integrated Reporting System (CIRS) yang berbasis web dan terkoneksi dengan seluruh entitas anggota KK CIMB Indonesia.

Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mengurangi proses manual dan potensi terjadinya *human error* sehingga dapat meningkatkan keakuratan data dan informasi serta ketepatan waktu dari proses pelaporan.

Untuk mendukung proses manajemen risiko terintegrasi secara efektif dan komprehensif, Bank membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebagai forum untuk mendiskusikan hal-hal terkait dengan manajemen risiko di masing-masing Entitas anggota KK. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko masing-masing LJK juga dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada Entitas Utama, melalui Risk Management Committee (RMC) di Entitas Utama. KMRT beranggotakan Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing entitas anggota dalam konglomerasi dan pejabat manajemen risiko Entitas Utama dengan spesialisasi pada disiplin risiko tertentu. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite membahas dan menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota KK untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

# IMPLEMENTASI BASEL

CIMB Niaga berkomitmen untuk mengadopsi praktik terbaik manajemen risiko sesuai Basel dengan memperkuat fungsi manajemen risiko secara fundamental. Inisiatif proyek Basel II dan III yang telah diselesaikan di 2018 menjadi bagian dari infrastruktur pengelolaan risiko Bank secara komprehensif.

CIMB Niaga membangun model *rating/scoring* untuk mengelola portofolio kredit yang mencakup kelompok aset Korporasi, Specialized Lending, Credit Card, Mortgages, Personal Loan, Auto Loan dan SME Ritel.

Infrastruktur Sistem CRIPAS RWA (*Credit Risk Parameter System Risk Weighted Assets*) digunakan untuk perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) Risiko Kredit dengan pendekatan IRB (*Internal Rating Based*) Basel II dan mendukung kalkulasi parameter risiko non ritel dan ritel berupa *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD); serta strategi manajemen akun kartu kredit berdasarkan B-score (*behavior score*) serta memonitor kinerja model risiko kredit.

Di tahun 2019, hasil ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) Risiko Kredit dari sistem CRIPAS RWA telah dimanfaatkan untuk mengukur kinerja berbasis risiko (RAROC) untuk level Bank, *Segmen Business* dan debitur.

CRIPAS RWA meraih penghargaan pada ajang The Asian Banker Risk Management Awards 2019 yang diselenggarakan oleh The Asian Banker di Bangkok 29 – 31 Mei 2019 untuk kategori The Credit Risk Technology Implementation of the Year. CRIPAS RWA dinilai sebagai sistem untuk mengelola manajemen risiko kredit, parameter risiko kredit dan perhitungan ATMR Risiko Kredit terbaik di industri perbankan di kawasan Asia.

# ANTI FRAUD MANAGEMENT

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP tahun 2011, perihal Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum, CIMB Niaga telah membentuk unit khusus Anti Fraud Management (AFM) untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti fraud* secara *bank-wide*.

Dalam melaksanakan fungsinya, CIMB Niaga memiliki kebijakan *anti fraud* yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi risiko *fraud* dan konsekuensi yang dapat timbul.

CIMB Niaga mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi, ikut dan secara aktif melindungi serta menjaga aset Bank dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku. Sikap, perilaku dan budaya kerja tersebut yang senantiasa ingin diterapkan sebagai aktualisasi dari Kode Etik CIMB Niaga.

## ZERO TOLERANCE TO FRAUD

Dalam menjalankan program pengelolaan *anti fraud*, CIMB Niaga konsisten berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud* (*zero tolerance to fraud*) yang berarti setiap pelaku *fraud* di CIMB Niaga akan ditindak tegas, dikenakan sanksi, bahkan bisa termasuk tuntutan pidana. Penerapan prinsip *zero tolerance to fraud* bertujuan untuk membangun budaya *anti fraud* atau budaya kerja yang berintegritas karena hal tersebut merupakan salah satu pondasi yang penting bagi Bank dalam menjaga aset dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

## STRATEGI ANTI FRAUD

Penetapan strategi *anti fraud* bagi CIMB Niaga diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* yang diterapkan dengan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran 4 (empat) pilar *anti fraud* yang saling berkaitan, yaitu:



### PENCEGAHAN

Pencegahan *fraud* dilakukan salah satunya dengan membangun budaya *anti fraud* dan kesadaran atas *fraud* bagi karyawan yaitu dengan memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan *existing* yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan bersifat wajib.

Program edukasi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode ataupun media yaitu baik secara tatap muka maupun melalui media *E-Learning*, rapat koordinasi pimpinan, *sharing session*, kampanye *anti fraud*, media *email blast* dan media buletin internal. Namun semua bertujuan untuk meningkatkan karyawan untuk tetap menjaga nilai-nilai perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur sebagai upaya untuk memitigasi risiko *fraud*. Kampanye *Anti Fraud* merupakan suatu program untuk karyawan internal yang bertujuan agar ada keterikatan antara karyawan dengan Bank yang diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) karyawan terhadap Bank untuk bersama-sama memerangi *fraud*.

CIMB Niaga menyadari adanya potensi risiko *fraud* tidak hanya berasal dari lingkungan internal Bank namun juga dapat dilakukan oleh pihak eksternal dengan berbagai modus operandi termasuk menyerang infrastruktur Bank dengan tujuan membobol aset Bank ataupun nasabah. Secara berkesinambungan Bank juga mensosialisasikan kebijakan kepada seluruh karyawan bahwa konsekuensi *fraud* tidak hanya bagi pelaku *fraud* saja namun juga bagi karyawan yang membuka peluang *fraud* dengan tidak disiplin menjalankan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Langkah penting lainnya yang diperlukan dalam penerapan strategi *anti fraud* adalah peningkatan fungsi pengawasan dari atasan (*supervisor oversight*), yaitu dengan menerapkan fungsi *Know Your Employee* yaitu pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan yang berada di bawah koordinasinya. Pengawasan yang dimaksud tidak hanya terkait dengan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, namun juga terhadap perubahan perilaku dan gaya hidup karyawan yang signifikan atau diluar kebiasaan. Penerapan *Know Your Employee* lainnya adalah dengan dijalankannya prinsip kehati-hatian pada proses seleksi dan rekrutmen karyawan baru dengan cara melakukan pemeriksaan latar

belakang calon karyawan baik dilakukan oleh Bank sendiri maupun melibatkan pihak independen untuk memastikan calon karyawan memiliki rekam jejak kerja yang baik.

## DETEKSI

Dengan fungsi deteksi yang efektif, indikasi terjadinya *fraud* diharapkan dapat diketahui dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut atau potensi kerugian bertambah besar dapat segera dilakukan. Bank melakukan fungsi deteksi *fraud* dengan berbagai metode yaitu:

- Pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan *surprise audit*.
- *Surveillance system*.
- Pendekatan melalui *data analytic*.
- Monitoring transaksi yang mencurigakan di luar profil nasabah dalam rangka Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penetapan limit transaksi.
- Mekanisme *maker – checker*, verifikasi dan rekonsiliasi.
- Mekanisme kontrol lainnya dengan memanfaatkan *sistem* atau infrastruktur yang melekat pada produk dan proses operasional yang dimiliki oleh Bank.
- Penerapan budaya *speak up* melalui *Whistleblowing Service* (WBS).

Khusus terkait *whistleblowing service*, CIMB Niaga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga atau konsultan yang independen dan profesional yaitu PT. Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak yang mengelola penerimaan laporan dan meneruskan kepada pihak CIMB Niaga serta menjadi penghubung komunikasi antara CIMB Niaga dengan pelapor bilamana diperlukan. Dengan melibatkan pihak ketiga yang independen dan profesional diharapkan baik karyawan, nasabah ataupun rekan bisnis (*vendor*) dapat melaporkan bila mereka melihat, mendengar atau mengetahui adanya indikasi *fraud* atau pelanggaran yang melibatkan pihak/karyawan CIMB Niaga dengan lebih leluasa karena kerahasiaan pelapor terjaga dengan baik dan dapat mencapai tujuan penerapan penerapan *whistleblowing service* ini agar indikasi *fraud* dapat segera terdeteksi dan ditindaklanjuti sehingga potensi risiko atau kerugian bagi Bank dapat segera tertangani dan khususnya bagi karyawan CIMB Niaga agar memperkuat budaya *speak up* bilamana mengetahui adanya indikasi *fraud*.

## INVESTIGASI

Investigasi atas indikasi atau dugaan *fraud* dilakukan untuk menelusuri dan mengetahui pelaku *fraud*, modus operandi serta sebab dan akibat dari *fraud* secara jelas, obyektif, dan transparan. Tujuannya agar Bank dapat melakukan tindak lanjut atas kejadian *fraud* baik terkait sanksi bagi pelaku dan pihak-pihak yang menyebabkan *fraud* terjadi, serta mengelola dampak dari *fraud* tersebut baik menyangkut aspek pelayanan kepada nasabah, reputasi Bank dan kepatuhan terhadap peraturan serta undang-undang yang berlaku. Semua langkah tersebut merupakan perwujudan dari prinsip *zero tolerance to fraud* sebagaimana disebutkan di atas. Agar proses investigasi dapat memberikan hasil yang mendukung penerapan *zero tolerance to fraud*, maka Bank memastikan tersedianya petugas pemeriksa atau investigator yang handal, profesional, obyektif dan terpercaya. Laporan hasil investigasi dan tindak lanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sedangkan pembelajaran dari kasus *fraud* dikomunikasikan secara bijaksana kepada para karyawan dalam program-program pencegahan untuk menghindari terulangnya kasus *fraud* di kemudian hari. Dalam merespon kejadian *fraud*, Bank telah dan secara konsisten mengambil tindakan tegas berupa sanksi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Surat Peringatan (SP), ganti rugi oleh pelaku, melaporkan nama pelaku kepada regulator (OJK) atau mengambil langkah hukum terhadap pelaku *fraud*.

## PEMANTAUAN

CIMB Niaga melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dengan tujuan agar *fraud* yang terjadi ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan yang berlaku baik menyangkut sanksi yang diberikan kepada pelaku *fraud*, dampak, serta tindakan perbaikan agar tidak terulang kembali dan semua itu dilaporkan secara komprehensif kepada Manajemen dan regulator.

Bank melakukan pelaporan penerapan strategi *anti fraud* secara berkala kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi pengawasan dan memberikan arahan atas kejadian *fraud* yang terjadi untuk tindak lanjut perbaikan. Selain itu Bank juga melaporkan penerapan strategi *anti fraud* kepada OJK secara berkala untuk memenuhi regulasi yang telah ditetapkan.

Dari paparan atas masing-masing pilar di atas, CIMB Niaga telah menerapkan strategi *anti fraud* secara menyeluruh dan saling terkait antara satu pilar dengan yang lainnya sehingga strategi dapat berjalan dengan efektif. Selain itu terlihat juga bahwa penerapan strategi *anti fraud* di CIMB Niaga telah melibatkan seluruh jajaran baik Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan bahkan membuka diri terhadap partisipasi pihak luar, baik rekan bisnis maupun nasabah, khususnya melalui penerapan *Whistleblowing Service*.



# BASEL II PILAR 3: PENGUNGKAPAN PERMODALAN, EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

## 1. Pengungkapan permodalan

Kerangka kerja manajemen permodalan Bank disusun untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang sehat dan berkesesuaian dengan profil risiko, target bisnis dan ketentuan permodalan dari Regulator. Hal ini terlihat dari komponen permodalan yang terkonsentrasi pada modal inti atau Tier 1 dengan rasio Tier 1 konsolidasi per Desember 2019 sebesar 20,20% dari total rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 21,47%.

### a. Tujuan Manajemen Permodalan

CIMB Niaga memiliki visi untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Tujuan utama manajemen permodalan Bank yaitu:

1. Menyediakan modal yang cukup untuk melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan anorganik sesuai dengan *business appetite*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
  - a. Perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis.
  - b. Mulai membangun keseimbangan *business appetite* dalam perspektif *capital consumption* dan *capital generation* melalui *return* yang dapat diberikan oleh bisnis tersebut.
2. Memastikan Bank mempunyai kecukupan modal untuk menghadapi risiko yang dihadapi termasuk dalam kondisi stress. Hal ini dilakukan antara lain dengan:
  - a. Memenuhi ketentuan peraturan permodalan pada setiap saat.
  - b. Menjaga cadangan modal di atas ketentuan modal minimum.
  - c. Melakukan stress testing, baik untuk keperluan internal dan regulator

- d. Melakukan proyeksi dan pengawasan terhadap KPMM untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk memperkirakan kebutuhan *capital consumption*.
- e. Mempersiapkan *contingency plan* untuk permodalan.
- f. Memiliki rencana aksi (*recovery plan*) yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup aspek permodalan tapi juga aspek likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset.

### b. Struktur Permodalan

Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dan *loss absorbent*, di mana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Bank. Selain modal inti, Bank juga melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Subordinasi II Tahun 2010  
Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp1,6 triliun dengan tenor 10 tahun yang akan jatuh tempo pada 23 Desember 2020, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,85%. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tertanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tertanggal 15 Desember 2010. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank memperoleh peringkat "AA idn" dari Fitch Ratings Indonesia. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank telah memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap dan disertai dengan fitur opsi beli (*call option*).

## 2. Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 15 November 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 sebesar Rp150 miliar yang terdiri dari:

Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri A adalah sebesar Rp15 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,85% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2023.

Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri B adalah sebesar Rp75 miliar dengan tingkat bunga tetap 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2025.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-124/PB.33/2018 tertanggal 19 Desember 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tertanggal 8 November 2018. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "AA idn" dari Pefindo. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank digunakan untuk menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No. 14/2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

## 3. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2019

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2019 sebesar Rp83 milyar dengan tenor 5 tahun yang akan jatuh tempo pada 19 Desember 2024, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,05%.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 21/769/DSSK/Srt/B tertanggal 7 November 2019 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tertanggal 12 Desember 2019. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank memperoleh peringkat "AA idn" dari Fitch Ratings Indonesia. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank telah memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap dan disertai dengan fitur opsi beli (*call option*), sesuai dengan surat OJK No. S-7/PB.33/2020 tertanggal 4 Februari 2020.

## c. Kecukupan Permodalan

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, CIMB Niaga selalu berupaya untuk selalu memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator, termasuk dalam hal penerapan Basel untuk mengelola kecukupan KPMM. Manajemen mempertimbangkan kecukupan modal yang dimiliki Bank dengan menjaga rasio KPMM di atas persyaratan minimum yang ditentukan Otoritas Jasa Keuangan pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Bank di masa yang akan datang.

Bank telah menerapkan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) yaitu proses untuk mengevaluasi kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko di mana Bank secara aktif memonitor dan menjaga posisi permodalan ke depan dengan melibatkan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Menetapkan target permodalan dengan mempertimbangkan kondisi stress untuk Bank dan anak perusahaannya, baik untuk Bank maupun konsolidasi, dengan mempertimbangkan antisipasi perubahan peraturan di masa mendatang dan ekspektasi pemegang saham.
- Memperkirakan kebutuhan modal berdasarkan *risk appetite Bank*.
- Menentukan persyaratan untuk penerbitan modal dan profil jatuh tempo instrumen permodalan.

Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko di Bank, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*.

Per posisi Desember 2019, Bank menilai sendiri (*self-assessment*) profil risiko pada peringkat 2 (dua) atau rendah-moderat (*low-moderate*) dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 20,92% untuk Bank secara individu dan 21,47% untuk Bank secara konsolidasi. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua).

OJK dan Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan permodalan yang sejalan dengan Basel III yang efektif diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2016. Bank diharapkan untuk menyediakan tambahan 3 (tiga) *capital buffer* secara bertahap dalam bentuk modal inti (CET1) dimulai 2016 sampai 2019 sebagai berikut:

- *Capital Conservation Buffer*, merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis. Sebagai Bank yang termasuk BUKU IV, Bank perlu menyediakan *buffer* tersebut sebesar 2,5% (mulai 1 Januari 2019).
- *Countercyclical Buffer*, merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0% - 2,5% terhadap ATMR. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/22/PBI/2015, penerapan awal *buffer* tersebut ditetapkan sebesar 0% mulai 1 Januari 2016. Selanjutnya BI akan melakukan evaluasi besaran dan waktu pemberlakuan *Countercyclical Buffer* paling kurang 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan. Dalam *press release* tertanggal 15 November 2018, BI menetapkan *countercyclical buffer* sebesar 0%.

- *Capital Surcharge Buffer* untuk Domestic Systemically Important Bank (D-SIB), merupakan tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Berdasarkan POJK No.34-POJK.03-2016 Bank harus menyisihkan modal untuk *buffer* D-SIB sebesar antara 1% - 2,5%, tergantung keputusan OJK.

Per posisi Desember 2019, tingkat permodalan Bank telah memenuhi ketentuan 3 (tiga) *capital buffer* tersebut di atas

Terkait dengan Surat Edaran SEOJK No.11/SEOJK.03/2018 dan Surat Edaran OJK No 42/SEOJK.03/2016 dan perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Bank telah memenuhi ketentuan tersebut dengan tersedianya aplikasi Credit Risk Standardized Approach (CRISTA) yang disesuaikan dengan Surat Edaran OJK tersebut.

Berdasarkan pendekatan standar modal risiko kredit yang digunakan, perhitungan ATMR dilakukan dengan mengacu kepada bobot risiko sesuai ketentuan regulator dan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini, Bank menggunakan peringkat yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat eksternal, antara lain Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Fitch Ratings Indonesia, Fitch Ratings, Moody's Indonesia, Moody's dan Standard & Poor's.

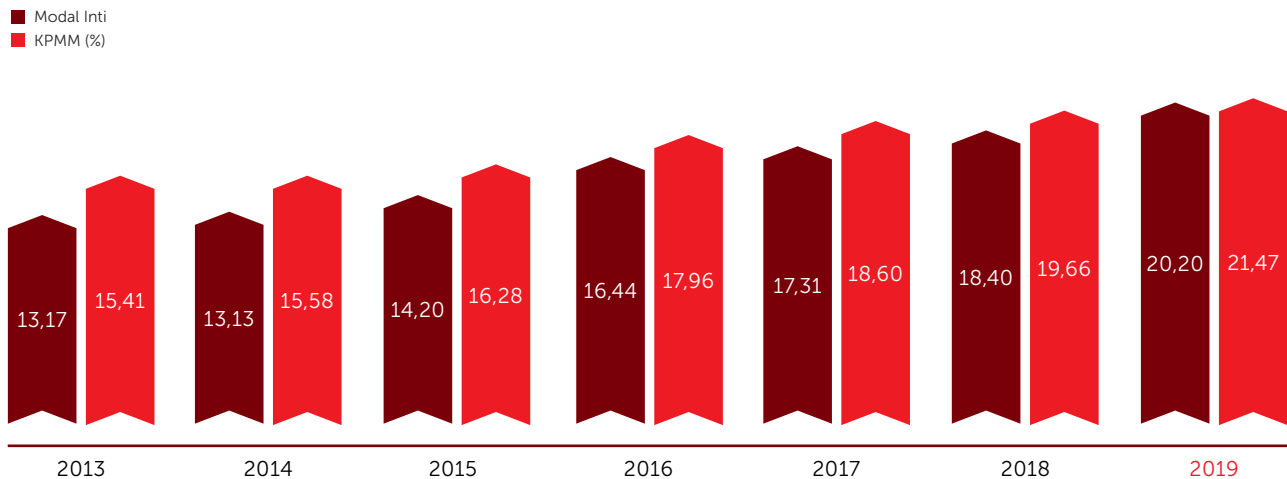
Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kualitas proses pemberian kredit, Bank telah mengembangkan model peringkat internal untuk keperluan internal.

Sama halnya dengan risiko kredit, sampai dengan saat ini implementasi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atas risiko pasar dilakukan dengan menggunakan Metode Standar (Standardized Approach) yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Sementara itu, Bank mengukur kecukupan modal risiko operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (PID). Berdasarkan metode tersebut, Bank mengalokasikan modal minimum untuk risiko operasional berdasarkan data historis yaitu sebesar rata-rata dari penjumlahan pendapatan bruto (gross income) tahunan yang positif selama 3 tahun terakhir dikalikan konstanta yang berlaku yaitu 15%. Bank juga mengalokasikan operational risk reserve atau pencadangan atas kerugian operasional.

Penilaian atas rasio permodalan Bank selama 2019 dinilai cukup baik, dimana rasio permodalan berada diatas persyaratan yang ditentukan oleh regulator dan cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Bank ke depan. Pada posisi bulan Desember 2019, rasio modal inti utama terhadap ATMR adalah 19,64% untuk Bank secara individu dan 20,20% untuk rasio konsolidasi. Sedangkan secara keseluruhan, rasio KPMM konsolidasi posisi Desember 2019 adalah sebesar 21,47% dan rasio KPMM Bank secara individu adalah sebesar 20,92%. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling kurang 9% – 10% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi untuk Bank dengan peringkat risiko 2 (rendah-moderat), sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 Kecukupan permodalan Bank yang mengacu pada regulasi mengenai minimum modal inti sebesar 6%, dalam jangka waktu 5 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:



Jika dikaitkan dengan insentif untuk kebutuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan Loan to Funding Ratio (LFR) yang diatur pada PBI No18/14/PBI/2016 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 15/15/PBI/2013 yang berlaku mulai 24 Agustus 2016., angka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank telah memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan regulator, yakni 13,40% bagi Bank dengan LDR di atas batas atas LDR Target yaitu 97,64%.

Berikut adalah komponen KPMM Bank secara konsolidasi per Desember 2019:

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Individu (dalam jutaan rupiah)	Konsolidasi (dalam jutaan rupiah)
Modal Inti (Tier 1)	40.203.656	42.085.044
Modal inti utama (Common Equity Tier 1)	40.203.656	42.085.044
Modal Pelengkap (Tier 2)	2.606.113	2.637.703
Total Modal	42.809.769	44.722.747
Total ATMR	204.658.467	208.347.385
CAR	20,92%	21,47%
Rasio Modal Inti (Tier 1) terhadap ATMR	19,64%	20,20%
Rasio Modal Inti Utama(Common Equity Tier 1) terhadap ATMR	19,64%	20,20%
Tier 2 Ratio	1,27%	1,27%

Sebagai bagian dari pengelolaan modal, Bank secara periodik mengkaji pembayaran dividen tahunan untuk menjaga ketahanan modal dalam menunjang target pertumbuhan bisnis, belanja modal serta kegiatan bisnis-bisnis baru. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 April 2019, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2018 untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp696,49 miliar atau Rp27,71 gross per saham (dibayarkan pada tanggal 15 Mei 2019). Rencana pembagian dividen dan penambahan modal terhadap Perusahaan Anak disusun dengan tetap memperhatikan dan menjaga KPMM agar selalu berada pada tingkat yang optimal, sesuai ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank di masa yang akan datang.

Merujuk kepada ketentuan POJK No.26/POJK.03/2015, Bank telah melaporkan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Per posisi Desember 2019, rasio kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi untuk konglomerasi keuangan CIMB Indonesia adalah sebesar 160%, di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan ketentuan POJK tersebut.

d. Tata Kelola Permodalan

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan modal, di mana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan modal sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Bank dan kinerja Perusahaan Anak yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara reguler, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja Bank yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

## e. Pengungkapan Kuantitatif

**Tabel 1. Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III**  
**Bagian 1: Perhitungan Permodalan**

dalam jutaan Rupiah

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1.	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	8.487.949	a
2.	Laba ditahan	31.155.472	b
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	3.733.431	c
4.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6.	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	43.376.853	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	<i>Goodwill</i>	-	
9.	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	1.196.266	d
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Neraca)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23.	Investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
26a.	Selisih PPA dan CKPN	-	
26b.	PPA atas aset non produktif	77.083	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	18.460	e

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	Jumlah pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) terhadap CET 1	1.291.809	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	42.085.044	
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	0	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Jumlah faktor pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) terhadap AT 1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45.	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	42.085.044	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>			
46.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	453.119	
47.	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	2.184.584	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	2.637.703	

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
52.	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	0	
54.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	0	
57.	Jumlah faktor pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) Modal Pelengkap	-	
58.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	2.637.703	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	44.722.747	
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	208.347.385	
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)</b>			
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	20,20%	
62.	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	20,20%	
63.	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	21,47%	
64.	Tambahan modal ( <i>buffer</i> ) – persentase terhadap AMTR	12,13%	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	
67.	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	1,00%	
68.	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal ( <i>Buffer</i> ) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer. Nasional minimal (jika berbeda dari Basel 3)		
69.	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72.	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74.	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>			
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	



No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>			
80.	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82.	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84.	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

**Tabel 1. Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III**  
**Bagian 2: Rekonsiliasi Permodalan**

dalam jutaan Rupiah

No.	Pos-Pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2019	31 Desember 2019
<b>Aset</b>			
1.	Kas	5.693.065	5.693.065
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	22.290.261	22.290.261
3.	Penempatan pada bank lain	3.401.502	3.401.502
4.	Tagihan spot dan derivatif	725.478	725.478
5.	Surat berharga	-	-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	3.320.737	3.320.737
	b. Tersedia untuk dijual	12.971.731	13.240.097
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	7.169.872	17.600.180
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	10.698.674	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	522.857	522.857
8.	Tagihan akseptasi	3.767.071	3.767.071
9.	Kredit		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	161.138.972	161.138.972
10.	Pembiayaan Syariah	33.098.379	33.098.379
11.	Penyertaan	4.214	4.214
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga	(38.046)	(38.046)
	b. Kredit	(6.059.841)	(6.059.841)
	c. Lainnya	(471.434)	(471.434)

No.	Pos-Pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2019	31 Desember 2019
13.	Aset tidak berwujud	3.105.497	3.105.497
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.401.448)	(1.401.448)
14.	Aset tetap dan inventaris	8.222.562	8.222.562
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.974.281)	(1.974.281)
15.	Aset non produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	1.739	1.739
	b. Aset yang diambil alih	51.103	51.103
	c. Rekening tunda	93.310	93.310
	d. Aset antar kantor	-	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset nonkeuangan -/-	-	-
17.	Sewa pembiayaan	180	180
18.	Aset pajak tangguhan	18.458	18.458
19.	Aset lainnya	8.116.615	8.116.615
	<b>Total Aset</b>	<b>274.467.227</b>	<b>274.467.227</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
1.	Giro	46.127.487	46.127.487
2.	Tabungan	51.937.107	51.937.107
3.	Simpanan berjangka	64.950.351	64.950.351
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	32.585.355	32.585.355
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-
6.	Pinjaman dari bank lain	1.364.586	1.364.586
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif	474.915	474.915
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	10.470.737	10.470.737
9.	Utang akseptasi	3.767.071	3.767.071
10.	Surat berharga yang diterbitkan	7.503.112	7.503.112
11.	Pinjaman yang diterima		
	a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	1.821.175	1.821.175
	b. Pinjaman yang diterima lainnya	2.647.013	2.647.013
12.	Setoran jaminan	296.929	296.929
13.	Liabilitas antar kantor		
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	40.443	40.443
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	73.238	73.238
15.	Liabilitas lainnya	7.113.542	7.113.542
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
	<b>Total Liabilitas</b>	<b>231.173.061</b>	<b>231.173.061</b>

No.	Pos-Pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2019	31 Desember 2019
<b>Ekuitas</b>			
17.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	2.900.000	2.900.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(1.287.743)	(1.287.743)
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	(253.279)	(253.279)
18.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	7.033.450	7.033.450
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	95.520	95.520
19.	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(138.554)	(138.554)
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	3.520.447	3.520.447
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(62.238)	(62.238)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependelegi	-	-
22.	Ekuitas lainnya	-	-
23.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	351.538	351.538
	b. Cadangan tujuan	-	-
24.	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(35.723)	(35.723)
25.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	27.510.319	27.510.319
	b. Tahun berjalan	3.645.154	3.645.154
	<b>Total Ekuitas</b>	<b>43.278.891</b>	<b>43.278.891</b>
26.	Kepentingan nonpengendali	15.275	15.275
	<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>274.467.227</b>	<b>274.467.227</b>

**Tabel 1. Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III**  
**Bagian 3: Rincian Fitur Instrumen Permodalan**

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		Subordinasi II	Subordinasi III	Subordinasi Berkelanjutan I Thp I *)	Saham
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2.	Nomor identifikasi	BNGA02SB	BNGA03ASB dan BNGA03BSB	BNGA01SBCN1	BNGA
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM:				
4.	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A	N/A
5.	Setelah masa transisi	Tier 2	Tier 2	Tier 2	CET 1
6.	Apakah instrumen eligible untuk Solo/ Group atau Group dan Solo	Group dan Solo	Group dan Solo	Group dan Solo	Group dan Solo
7.	Jenis instrumen	Pinjaman Subordinasi	Pinjaman Subordinasi	Pinjaman Subordinasi	Saham biasa
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	320.000	133.119	-	8.487.949
9.	Nilai Par dari instrumen	1.600.000	150.000	83.000	Kelas A: IDR 5.000 (nilai penuh) per lembar saham Kelas B: IDR 50 (nilai penuh) per lembar saham
10.	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>	Ekuitas
11.	Tanggal penerbitan	23/12/2010	15/11/2018	19 Desember 2019	Pernyataan efektif: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penawaran Umum Perdana: 02/10/1989</li> <li>• Penawaran Umum Terbatas I: 26/09/1992</li> <li>• Penawaran Umum Terbatas II: 29/10/1996</li> <li>• Penawaran Umum Terbatas III: 04/08/1999</li> <li>• Penawaran Umum Terbatas IV: 25/08/2005</li> <li>• Penawaran Umum Terbatas V: 03/11/2010</li> </ul>
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo	Perpetual
13.	Tanggal jatuh tempo	23/12/2020	Seri A : 15/11/2023 Seri B : 15/11/2025	19 Desember 2024	N/A
14.	Eksekusi call option atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak	Tidak	N/A
15.	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A	N/A
16.	<i>Subsequent call option Kupon/dividen</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
17.	<i>Fixed atau floating</i>	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>	<i>Floating</i>
18.	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau <i>index</i> lain yang menjadi acuan	0,1085	Seri A : 9,85% Seri B : 10,00%	0,0805	N/A
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A	N/A	N/A	Tidak
20.	<i>Fully discretionary; partial atau mandatory</i>	<i>Mandatory</i>	<i>Mandatory</i>	<i>Mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Cummulative</i>	<i>Cummulative</i>	<i>Cummulative</i>	<i>Noncumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		Subordinasi II	Subordinasi III	Subordinasi Berkelanjutan (Thp I *)	Saham
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban	Jawaban
25.	Jika <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya	Ya	Tidak
31.	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan (trigger event) modal pelengkap (Tier 2) harus dilakukan Write Down yaitu dalam hal: (1) Rasio modal inti utama (Common Equity Tier 1/CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/atau (2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan Write Down. Dampak dilakukan Write Down antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran imbal hasil.	Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan (trigger event) modal pelengkap (Tier 2) harus dilakukan Write Down yaitu dalam hal: (1) Rasio modal inti utama (Common Equity Tier 1/CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/atau (2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan Write Down. Dampak dilakukan Write Down antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran imbal hasil.	N/A
32.	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	Penuh atau sebagian	Penuh atau sebagian	N/A
33.	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	N/A	N/A	N/A
34.	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi II adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi	Subordinasi III adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi	Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi	Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi.
36.	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A	N/A	N/A	N/A

\*) Per 31 Desember 2019 instrumen ini belum diakui sebagai komponen modal Tier 2. Bank CIMB Niaga mendapatkan persetujuan pada tanggal 4 Februari 2020 melalui surat OJK No. S-7/PB.33/2020

# PENGUNGKAPAN RENCANA AKSI (RECOVERY PLAN) BAGI BANK SISTEMIK

## 1. Tujuan Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan stabilitas dalam sistem keuangan sejalan dengan misi Pemerintah Republik Indonesia dalam pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016) dan dalam rangka mendukung perekonomian nasional.

Rencana Aksi merupakan komitmen CIMB Niaga dalam:

- a. Mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang kokoh dalam menghadapi ancaman krisis keuangan yang disebabkan oleh tekanan terhadap berbagai kondisi keuangan.
- b. Mencegah dan menangani permasalahan yang dimiliki oleh Bank Sistemik (*Systemically Important Bank*) di mana Bank telah menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat terjadinya tekanan kondisi keuangan (*financial stress*) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.

Rencana Aksi yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik dengan menyertakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tinjauan bisnis secara umum melalui identifikasi lini bisnis dan fungsi kritikal.
- b. Identifikasi interdependensi Bank secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi dan perusahaan anak, serta sistem-sistem yang dianggap kritikal dalam menjalankan usaha.
- c. Identifikasi skenario tekanan kondisi keuangan yang mungkin dihadapi, baik tekanan dalam skenario market-wide maupun idiosyncratic.
- d. Mengadakan stress testing terhadap skenario kondisi keuangan yang telah diidentifikasi dan mungkin terjadi, dalam rangka menguji ketahanan dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan
- e. Penetapan indikator-indikator keuangan yang menjadi batasan dalam penentuan aktivasi Rencana Aksi.
- f. Penetapan aksi pemulihan yang akan dieksekusi dalam penanganan krisis keuangan yang dituangkan dalam opsi-opsi pemulihan.
- g. Pengaturan kerangka dan tata kelola dalam manajemen Rencana Aksi, baik dalam pemeliharaan, pengekseskuan, pengkinian, serta proses komunikasi dari Rencana Aksi

## 2. Kerangka Rencana Aksi

### a. Tinjauan Bisnis Secara Umum

Tinjauan Bisnis Secara Umum dilakukan melalui identifikasi lini-lini bisnis yang dimiliki oleh Bank. Proses internal assessment dilakukan dalam rangka menetapkan lini-lini bisnis yang dianggap core dan non-core maupun kritikal dan non-kritikal.

CIMB Niaga melakukan internal assessment dalam menetapkan lini bisnis yang dianggap kritikal dan non-kritikal dengan tujuan untuk mengidentifikasi peran masing-masing lini bisnis dalam industri perbankan sehingga Bank dapat menentukan lini-lini bisnis untuk dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.

### b. Identifikasi Interdependensi Finansial dan Operasional

CIMB Niaga melakukan penilaian terhadap interdependensi secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi, dan perusahaan anak, juga sistem-sistem yang dianggap kritikal dengan tujuan untuk menilai adanya potensi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh tekanan kondisi keuangan terhadap interdependensi tersebut.

### c. Identifikasi Skenario Stres (Financial Stress) dan Stress Testing

CIMB Niaga melakukan reverse stress testing untuk mengidentifikasi skenario stres/kondisi tekanan keuangan, baik yang disebabkan oleh faktor market-wide maupun idiosyncratic, yang dapat menyebabkan kegagalan usaha. Skenario tekanan kondisi keuangan secara market-wide merupakan tekanan yang disebabkan oleh faktor-faktor makroekonomi dan dialami oleh pasar dan dialami juga oleh peserta pasar lain, sedangkan skenario idiosyncratic merupakan tekanan yang disebabkan oleh suatu kejadian yang spesifik hanya dialami oleh CIMB Niaga.

### d. Penetapan Indikator Rencana Aksi

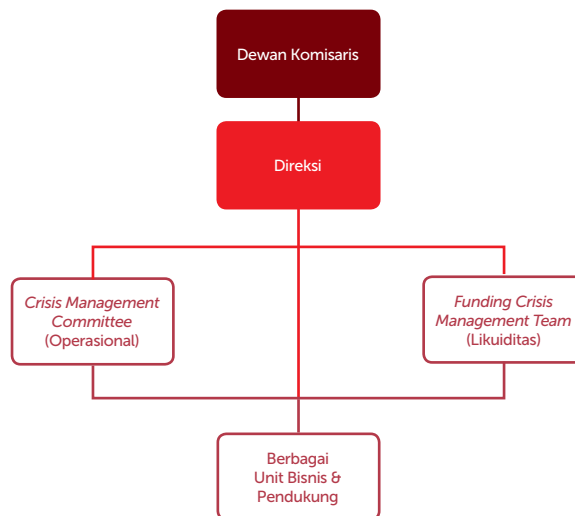
Dalam menentukan batas pengaktifasian Rencana Aksi, CIMB Niaga telah menentukan indikator dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Dalam penentuan dan penetapan indikator Rencana Aksi, terdapat empat (4) klasifikasi indikator sebagai berikut:

1. Permodalan;
2. Likuiditas;
3. Rentabilitas; dan
4. Kualitas Aset.

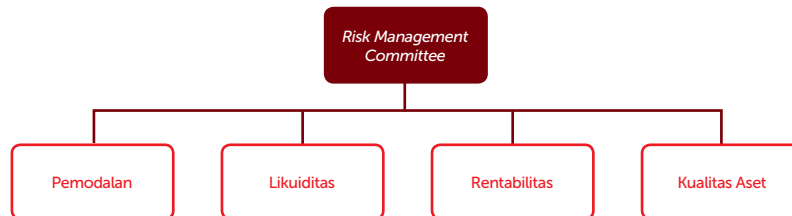
- e. Opsi Pemulihan  
CIMB Niaga telah menentukan opsi pemulihan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha Bank dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan. Opsi-opsi pemulihan tersebut akan dieksekusi apabila indikator Rencana Aksi telah terlampaui, namun beberapa aksi juga telah dilakukan sebelum Rencana Aksi aktif dalam rangka pencegahan. Opsi-opsi pemulihan yang telah ditetapkan telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan telah dipilih berdasarkan kredibilitas dan feasibility masing-masing opsi.
  - f. Tata Kelola  
CIMB Niaga telah menetapkan tata kelola dari Rencana Aksi dimana Direksi berperan dalam pengawasan Rencana Aksi serta pengaktivasian Rencana Aksi selama periode pemulihan berjalan, dengan dibantu oleh komite-komite seperti Crisis Management Committee (CMC) dan Funding Crisis Management Team (FCMT) beserta unit pendukung lain. Pemantau indikator Rencana Aksi dilakukan setiap bulan dan dilaporkan kepada Risk Management Committee (RMC). Kerangka dan tata kelola dari Rencana Aksi telah didokumentasikan dengan baik, termasuk langkah-langkah pengaktivasian Rencana Aksi dan proses komunikasi secara internal dan eksternal selama fase pemulihan.
  - g. Komunikasi  
Proses komunikasi untuk Rencana Aksi akan disesuaikan dengan Communication and Disclosure Plan yang sudah dimiliki oleh Bank, di mana Bank telah membentuk Crisis Communication Management Team (CCMT) yang bertanggung jawab untuk proses komunikasi internal maupun eksternal (berbagai pemangku kepentingan) dalam fase pemulihan. Dalam proses komunikasi, CCMT bertugas dalam pemilihan strategi komunikasi maupun pengaturan arus komunikasi.
3. Tata Kelola Rencana Aksi  
Setiap bulan RMC menerima laporan pemantauan atas indikator Rencana Aksi yang meliputi empat (4) aspek, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset. Dalam pengelolaan Rencana Aksi, Direksi juga diawasi oleh Dewan Komisaris. Apabila terjadi significant event terkait isu operasional dan likuiditas, Direksi menerima laporan dari CMC dan FCMT, yang selanjutnya disampaikan ke Dewan Komisaris.

Pengkinian dokumen yang juga melibatkan manajemen senior dilakukan secara berkala dalam rangka penyesuaian kondisi bisnis bank yang terakhir.

Tata Kelola Pelaporan indikator Rencana Aksi



## Pemantauan dan Pelaporan Indikator Rencana Aksi Bulanan



## 4. Penyampaian Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menyampaikan pengkinian Rencana Aksi kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018 dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik.

## RISIKO KREDIT

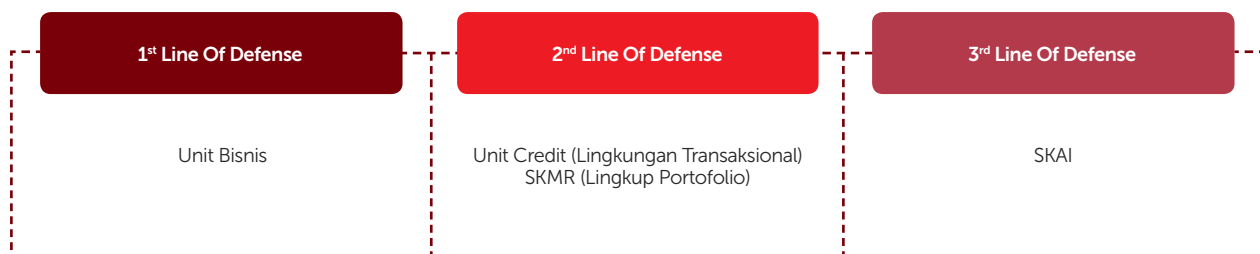
## 1. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Penerapan Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan Risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam Risiko Kredit/pembiayaan yaitu Risiko akibat kegagalan debitur/nasabah, Risiko akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit/pembiayaan), Risiko akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), Risiko akibat kegagalan settlement (settlement risk), dan Risiko akibat country risk.

Kondisi perekonomian di 2019 yang tidak terlalu berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, mempengaruhi pertumbuhan kredit dan kemampuan pembayaran debitur kepada Bank. Bank telah melakukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan agar kondisi kualitas portofolio kredit tetap sesuai dengan appetite Bank dan regulasi yang berlaku. Fokus penyempurnaan terdapat pada:

- Pengelolaan kredit bermasalah.
- Proses akuisisi kredit dan pemantauan debitur existing.
- Infrastruktur dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Kredit.

CIMB Niaga telah memiliki perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini, dalam rangka membangun dan menjaga aktifitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta appetite Bank. Secara umum, unit kerja yang terlibat dalam organisasi kredit meliputi:





## TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, Bank memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR), dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan-kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur.
- Di tingkat transaksional, Bank memberikan kewenangan untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit dan juga dalam bentuk Joint Delegated Authority atau Single Limit Holder, berdasarkan rekomendasi dari Credit Reviewer serta pertimbangan dari Unit Bisnis dan unit-unit lainnya seperti unit legal dan kepatuhan.

Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan.

- Dari sisi pengelolaan kualitas debitur existing, Bank memiliki Komite Kualitas Aset (yang diketuai oleh Direktur Kredit), bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan dan arahan atas penanganan atau penyelesaian kredit bermasalah. Selain itu, Bank juga memiliki Komite Kredit NPL (yang diketuai oleh Direktur Finance & SPAPM) dengan fungsi memberikan persetujuan atas langkah yang akan dilakukan serta jumlah pencadangan kredit yang harus diberikan terhadap suatu kredit bermasalah.

Tata kelola Bank didukung oleh adanya perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini dalam rangka membangun dan menjaga aktivitas perkreditan Bank. Direktur Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan risiko termasuk risiko kredit pada tingkat portofolio, di antaranya terkait dengan pengelolaan/pengadministrasian kebijakan perkreditan dan limit eksposur risiko kredit. Dalam mengelola risiko, Direktur Manajemen Risiko bekerja sama dengan Direktur Kredit yang bertanggung jawab mengelola risiko secara langsung di level transaksional dari sejak inisiasi sampai dengan pengelolaan kredit bermasalah.

Direktur Manajemen Risiko membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) mengelola risiko kredit secara portofolio. Selain itu, SKMR bertugas memfasilitasi fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap risiko kredit di antaranya melalui:

- a. koordinasi penetapan Strategi Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko, Risk Appetite dan Risk Limit terkait risiko kredit;
- b. pemantauan atas implementasi Strategi, Kebijakan, Appetite dan Limit terkait risiko kredit;
- c. pengembangan dan penyempurnaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko terkait risiko kredit;
- d. pengembangan model kredit maupun validasinya. Mengingat SKMR berada di bawah Direktorat Risk yang terpisah/independen dari Unit Bisnis.

Selain SKMR, Unit atau perangkat organisasi lain yang terlibat dalam pengelolaan risiko kredit di lini masing-masing, yaitu:

1. Unit Bisnis baik ritel dan non-ritel melakukan pengajuan kredit dengan menyertakan analisa kelayakan calon nasabah;
2. Untuk kredit ritel (konsumsi), proses analisa/ review, persetujuan, serta pembukuan dilakukan oleh Unit Consumer Credit Underwriting sedangkan penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh Unit Consumer Collection and Recovery. Unit ini berada di bawah Direktorat Consumer Banking, namun dalam melaksanakan fungsinya dibatasi oleh kebijakan, strategi risiko, dan model kredit yang ditetapkan oleh unit SKMR;

3. Untuk kredit non-ritel, proses inisiasi dilakukan oleh Business Unit yang kemudian direview dan divalidasi oleh Business Credit Team (di bawah Unit Bisnis), selanjutnya pengambilan keputusan dilakukan oleh Pemutus Kredit dari Direktorat Kredit dan/atau Unit Bisnis;
4. Pemutus Kredit dapat berbentuk Komite, Joint Delegated Authority atau Single Limit Holder yang beranggotakan/merupakan Direksi dan/ atau Manajemen Senior dan/atau Pejabat Bank lainnya yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit transaksional berdasarkan kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang diajukan serta kompetensi.
  1. Pengambilan keputusan dilakukan secara layak dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, risk appetite Bank, serta upaya untuk menghindari benturan kepentingan;
  2. Unit Administrasi Kredit (di bawah Direktorat Kredit) bertanggung jawab dalam hal pembukuan fasilitas kredit setelah mendapat persetujuan dari Komite Kredit dan telah dilaksanakan pengikatan yang dibantu oleh Unit Legal. Unit Administrasi Kredit harus memastikan bahwa dokumen-dokumen yang perkreditan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan;
  3. Unit Post-Mortem (di bawah Direktorat Kredit) bertugas melakukan koordinasi pemantauan atas nasabah-nasabah existing dalam rangka menangkap sinyal pemburukan secara dini.
  4. Unit Penyelesaian Kredit Bermasalah (di bawah Direktorat Kredit) bertugas menjalankan proses yang diperlukan dalam rangka penanganan kredit bermasalah, seperti: upaya penagihan, restrukturisasi dan litigasi.

## KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit baik untuk skema konvensional maupun Syariah melalui Kebijakan Pokok Perkreditan Komersial dan Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah Komersial. Kebijakan tersebut secara operasional selanjutnya dijabarkan dalam Kebijakan Kredit Komersial, dan Kebijakan Pembiayaan Syariah Komersial serta berbagai prosedur yang lebih detail sebagai panduan Bank dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Didalam Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga terdapat unit Wholesale & Commercial Credit Policy yang bekerja sama dengan unit bisnis dalam melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur kredit.

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan risk appetite, Bank menetapkan batasan (limit), antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya.

Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan dan metodologi untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit dengan detail sebagai berikut:

- Kerangka Kerja terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), merupakan mekanisme batasan persentase maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal Bank sesuai dengan ketentuan regulator dan secara internal yang lebih konservatif.
- Sector Limit, merupakan mekanisme untuk menetapkan batasan maksimum eksposur kredit pada suatu sektor tertentu dengan mempertimbangkan appetite serta potensi dan risiko sektor tersebut di Indonesia. Selanjutnya, secara berkala eksposur kredit Bank di setiap sektor akan dipantau agar tidak melebihi limit yang telah ditetapkan.
- Risk Posture, yang menggambarkan arah strategi pengambilan tingkat risiko kredit berdasarkan segmentasi yang dimiliki Bank; di mana dalam pemantauannya mencakup keharusan setiap unit bisnis untuk mematuhi batasan-batasan terkait risiko di masing-masing portofolio.
- Exposure Limit Review (ELR), yaitu proses review batas maksimum eksposur yang bisa diberikan Bank terhadap setiap portofolio ritel (konsumsi). Proses review dan persetujuan ELR dilakukan secara regular dan periodik (setiap tahun/2 tahun sekali). Selanjutnya, eksposur kredit untuk setiap portofolio ritel dipantau secara berkala untuk memastikan agar tidak melebihi limit yang telah disetujui.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

- Pengukuran Risiko Kredit  
Dalam aktivitas usaha Bank, risiko kredit dinilai berdasarkan *credit worthiness* atau kualitas aset nasabah. Ukuran yang saat ini digunakan Bank dalam menentukan *credit worthiness* adalah:
  - a. Status ketepatan pembayaran nasabah (*delinquency*) yang merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan status kolektibilitas;
  - b. Status *Watch List* yang merupakan hasil dari deteksi dini (*Early Recognition Watch-List/ERWL*) sebelum nasabah dikategorikan sebagai *Impairment*. Penjelasan mengenai *ERWL* disajikan pada bagian pemantauan dan pengendalian risiko kredit di bawah;
  - c. *Internal ratings*: saat ini Bank telah mengimplementasikan sistem *ICRES* (*Internal Credit Rating System*) untuk penerapan *internal rating* model nasabah korporasi dan komersil, serta sistem *CRDE* (*Centralized Retail Decision Engine*) untuk penerapan *internal model scoring* nasabah ritel; sebagai upaya peningkatan kualitas proses pengukuran risiko baik atas nasabah baru maupun *existing*.

Selanjutnya, *credit worthiness* serta kualitas dari mitigasi risiko kredit akan menjadi dasar dalam penentuan jumlah pencadangan/provisi kredit agar memadai. Risiko kredit akan terealisasi menjadi kerugian (*credit loss*) jika suatu kredit bermasalah tidak dapat diselamatkan sehingga Bank harus melakukan hapus buku, baik secara keseluruhan maupun sebagian.

## PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO KREDIT

1. Pada Level Transaksional
  - *Annual Review*, yang merupakan mekanisme kaji ulang atas setiap fasilitas kredit secara berkala paling tidak satu tahun sekali untuk melihat apakah *credit worthiness* nasabah masih sama dengan kondisi pada saat kredit diberikan;
  - *Early Recognition Watch List (ERWL)*, yang merupakan identifikasi potensi risiko kredit nasabah berdasarkan aspek-aspek seperti: prospek usaha, kondisi keuangan, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pembayaran nasabah. Hasil dari *ERWL* adalah status *Watch-List* untuk setiap nasabah sesuai dengan kelayakan kreditnya. Sejak tahun 2018, *ERWL* tidak hanya dilaksanakan untuk nasabah besar dan menengah; namun mulai diberlakukan pula untuk debitur di segmen *UMKM*;
  - *Sector Appetite (Restricted)*, yang mempengaruhi proses bisnis dengan mengharuskan semua proposal kredit untuk sektor dengan *appetite Restricted* mendapatkan persetujuan satu tingkat di atas *JDA* yang berlaku dengan persetujuan minimal pada tingkat *JDA level A*.
  - *Sector Risk Acceptance Criteria (RAC)*, yang merupakan kriteria yang digunakan sebagai *pre-screening tool* dalam pemilihan debitur pada sektor tertentu sesuai dengan *risk appetite*.
  - *Thematic Portfolio Review*, yang merupakan proses kaji ulang atas debitur-debitur yang terekspos suatu risiko secara tematik; dalam hal ini volatilitas indikator makroekonomi. Sebagai contoh, di 2019 dilakukan *assessment* khusus atas debitur-debitur di sektor tertentu dan portofolio yang terindikasi akan terdampak oleh pergerakan makro ekonomi atau faktor risiko tertentu.

Bentuk pengendalian Bank atas hasil mekanisme pemantauan secara transaksional di atas dapat berupa: (i) penyesuaian *account planning* dan persyaratan kredit, (ii) usulan restrukturisasi secara dini, (iii) permintaan tindak lanjut tertentu kepada nasabah – sesuai kapasitas Bank, dan/atau (iv) penyesuaian jumlah pencadangan/provisi kredit yang diperlukan.

## 2. Pada Level Portofolio

- *Risk Appetite Statement Monitoring*, merupakan pemantauan atas indikator-indikator risiko kredit utama secara bankwide dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan *appetite* yang telah ditetapkan dan dilaporkan setiap bulan kepada KIPER..
- *Risk Profile*, merupakan gambaran umum atas kondisi risiko berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan oleh regulator (inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko).
- Risk Report, merupakan laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang di antaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/ portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. Risk Report dilaporkan setiap bulan kepada KMR dan KIPER dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi serta pengawasan pengelolaan risiko oleh Komisaris.
- BMPK *Limit Monitoring*, *Sector Limit Monitoring* dan *Risk Posture Tracking* yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dalam rangka memantau kesesuaian kondisi dan pergerakan portofolio kredit terhadap batasan yang telah ditetapkan.
- *Asset Quality and Provision Forecast*, dalam rangka memprediksi tingkat dan besaran kualitas aset dan provisi kredit berdasarkan data historis.
- *Stress Test* Risiko Kredit yang dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun untuk mengestimasi eksposur risiko kredit beserta potensi pemburukan kualitas kredit dalam berbagai kondisi atau skenario stress.

Secara umum, tujuan dari berbagai metode pemantauan portofolio kredit di atas adalah untuk menangkap tanda-tanda pemburukan secara dini agar dapat dilakukan langkah-langkah pengendalian risiko kredit yang diperlukan seperti: penyesuaian strategi, kebijakan, *appetite*, ataupun limit-limit eksposur risiko kredit, serta memastikan kecukupan pencadangan dan permodalan Bank untuk mengendalikan risiko kredit.

Dalam hal pelaporan, CIMB Niaga memiliki Business Intelligence (BI) Tools terkini untuk mempermudah manajemen dalam menerima informasi yang bersifat high level maupun secara rinci terkait dengan indikator-indikator risiko kredit sehingga dapat lebih menjadi efektif. Selain itu, dengan BI tools proses pelaporan dan pemantauan risiko dapat lebih efisien, sehingga keputusan dan strategi pengelolaan risiko bisa dilakukan secara lebih dini.

## PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

CIMB Niaga telah menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menjalankan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko kredit. Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank. Jika terdapat penyimpangan, maka Bank mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan senior manajemen atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit anti-fraud yang antara lain bertujuan menumbuhkan risk awareness terhadap risiko atas proses bisnis Bank.

## DEFINISI TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

## DEFINISI TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (*IMPAIRMENT*)

Tagihan yang mengalami penurunan nilai/ *impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh CIMB Niaga untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

## PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN UNTUK PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Pada tahun 2019, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung berdasarkan standard akuntansi yang berlaku, yaitu PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Berdasarkan standard akuntansi, perhitungan CKPN dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu:

- *Individual Assessment*: dihitung berdasarkan *discounted cashflow* dan *fair value of collateral*; dan
- *Collective Assessment*: dihitung berdasarkan *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure at Default (EAD)*, dan *Loss Identification Period (LIP)*. Bank menggunakan metode *migration analysis* dan *roll rate analysis* dalam menentukan PD. Sedangkan untuk LGD, Bank menggunakan *collateral shortfall* dan secara berkala dilakukan backtesting dengan pendekatan *expected cash recovery*.

Per 1 Januari 2020, PSAK 71 "Instrumen Keuangan" akan efektif diimplementasikan menggantikan PSAK 55. Bank sudah mempersiapkan infrastruktur yang memadai untuk mendukung penerapan PSAK 71 ini.

Untuk pelaporan ke regulator, pembentukan CKPN yang lebih dikenal dengan istilah penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif dilakukan sesuai dengan ketentuan regulator, yaitu dengan mencadangkan kerugian sebesar ketentuan minimum tertentu terhadap seluruh aset produktif dan non produktif.

**PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO KREDIT**

Tabel 2.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)							
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera		
(1)	(2)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	44.859.482	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	19.278.714	-	-	-	-	9.833	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	966.547	6.851.344	252.683	514.621	39.553	956.790		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.526.771	20.404.645	1.514.550	1.219.425	1.765.550	2.942.437		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	216.312	5.839.742	118.472	372.562	371.288	753.300		
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	376.446	16.799.355	321.285	132.404	167.315	396.750		
9	Tagihan Kepada Korporasi	5.516.997	84.925.049	5.260.859	9.372.744	11.118.799	9.575.600		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	203.262	1.186.681	110.538	249.327	255.776	466.198		
11	Aset Lainnya	748.013	14.635.531	740.790	1.101.477	811.600	745.629		
	<b>Total</b>	<b>9.554.347</b>	<b>214.780.542</b>	<b>8.319.176</b>	<b>12.962.559</b>	<b>14.529.882</b>	<b>15.846.537</b>		

\*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

dalam jutaan Rupiah

			Posisi 31 Desember 2018							
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)							
	Lainnya	Total	Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	44.859.482	-	44.140.076	-	-	-	-	-	44.140.076
	-	19.288.548	-	16.503.088	-	-	20.079	5.577	-	16.528.744
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	9.581.538	1.077.167	6.509.698	164.086	540.192	51.512	863.663	-	9.206.317
	-	29.373.378	1.379.042	17.131.520	1.379.704	1.074.527	1.562.141	2.713.249	-	25.240.184
	-	7.671.675	282.237	5.376.198	105.610	559.040	433.761	862.942	-	7.619.787
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	18.193.554	468.655	16.277.579	471.340	171.449	261.099	559.570	-	18.209.692
	-	125.770.047	4.608.188	84.603.054	5.540.235	10.499.876	12.655.270	10.365.243	-	128.271.866
	-	2.471.782	166.462	1.551.440	161.917	470.116	183.681	415.007	-	2.948.623
	-	18.783.040	544.135	14.497.494	701.710	698.402	799.349	582.830	-	17.823.921
	-	275.993.043	8.525.885	206.590.147	8.524.603	14.013.603	15.966.892	16.368.080	-	269.989.211

Tabel 2.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019								
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)								
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	44.859.482	-	-	-	-	-	-	44.859.482
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	19.278.714	-	-	-	9.833	-	-	19.288.548
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	966.547	6.875.130	252.683	514.621	39.553	956.790	-	-	9.605.324
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.526.771	20.404.645	1.514.550	1.219.425	1.765.550	2.942.437	-	-	29.373.378
6	Kredit Beragun Properti Komersial	216.312	5.839.742	118.472	372.562	371.288	753.300	-	-	7.671.675
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	376.446	19.319.774	321.285	132.404	167.315	396.750	-	-	20.713.974
9	Tagihan Kepada Korporasi	5.516.997	85.103.161	5.260.859	9.372.744	11.118.799	9.575.600	-	-	125.948.159
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	203.262	1.199.537	110.538	249.327	255.776	466.198	-	-	2.484.637
11	Aset Lainnya	748.013	14.983.058	740.790	1.101.477	811.600	745.629	-	-	19.130.567
	<b>Total</b>	<b>9.554.347</b>	<b>217.863.243</b>	<b>8.319.176</b>	<b>12.962.559</b>	<b>14.529.882</b>	<b>15.846.537</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>279.075.744</b>

\*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Catatan:

Pembagian wilayah berdasarkan Laporan kepada BAPEPAM



dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018								
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)								
	Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	44.140.076	-	-	-	-	-	44.140.076
	-	16.503.088	-	-	20.079	5.577	-	16.528.744
	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.077.167	6.529.956	164.086	540.192	51.512	863.663	-	9.226.575
	1.379.042	17.131.520	1.379.704	1.074.527	1.562.141	2.713.249	-	25.240.184
	282.237	5.376.198	105.610	559.040	433.761	862.942	-	7.619.787
	-	-	-	-	-	-	-	-
	468.655	18.005.433	471.340	171.449	261.099	559.570	-	19.937.546
	4.608.188	84.643.833	5.540.235	10.499.876	12.655.270	10.365.243	-	128.312.645
	166.462	1.585.631	161.917	470.116	183.681	415.007	-	2.982.814
	544.135	14.955.390	701.710	698.402	799.349	582.830	-	18.281.817
	8.525.885	208.871.126	8.524.603	14.013.603	15.966.892	16.368.080	-	272.270.189

Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019						Total
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)						
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	37.075.539	1.836.324	4.106.909	1.840.709	-	44.859.482	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.745.457	2.269.655	2.699.734	9.573.701	-	19.288.548	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	4.991.419	1.391.355	2.177.048	1.021.716	-	9.581.538	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	204.063	1.285.460	2.388.000	25.495.854	-	29.373.378	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	217.117	1.346.140	2.585.469	3.522.949	-	7.671.675	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7.040.620	6.188.241	3.486.749	1.477.945	-	18.193.554	
9	Tagihan Kepada Korporasi	74.067.997	11.745.169	20.086.775	19.870.106	-	125.770.047	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.432.208	456.621	133.996	448.957	-	2.471.782	
11	Aset Lainnya	3.659	-	-	-	18.779.381	18.783.040	
	<b>Total</b>	<b>129.778.078</b>	<b>26.518.966</b>	<b>37.664.679</b>	<b>63.251.938</b>	<b>18.779.381</b>	<b>275.993.043</b>	

\*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018						
Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)						
	< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	(9)	(10)	(11)	(11)	(13)	(14)
	28.180.940	4.748.923	6.463.804	4.746.410	-	44.140.076
	9.757.389	1.603.267	2.962.049	2.206.039	-	16.528.744
	-	-	-	-	-	-
	4.208.828	1.631.227	2.225.031	1.141.232	-	9.206.317
	149.227	1.133.905	2.446.424	21.510.629	-	25.240.184
	235.068	1.262.918	3.846.935	2.274.867	-	7.619.787
	-	-	-	-	-	-
	6.614.990	6.712.224	3.125.590	1.756.889	-	18.209.692
	78.108.523	12.637.712	17.398.395	20.127.236	-	128.271.866
	1.523.911	300.427	509.991	614.293	-	2.948.623
	-	-	-	-	17.823.921	17.823.921
	128.778.875	30.030.603	38.978.218	54.377.594	17.823.921	269.989.211

Tabel 2.2.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019						Total
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)						
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	37.075.539	1.836.324	4.106.909	1.840.709	-	44.859.482	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.745.457	2.269.655	2.699.734	9.573.701	-	19.288.548	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	5.015.205	1.391.355	2.177.048	1.021.716	-	9.605.324	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	204.063	1.285.460	2.388.000	25.495.854	-	29.373.378	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	217.117	1.346.140	2.585.469	3.522.949	-	7.671.675	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	9.561.040	6.188.241	3.486.749	1.477.945	-	20.713.974	
9	Tagihan Kepada Korporasi	74.246.110	11.745.169	20.086.775	19.870.106	-	125.948.159	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.445.063	456.621	133.996	448.957	-	2.484.637	
11	Aset Lainnya	3.659	-	-	-	19.126.908	19.130.567	
	<b>Total</b>	<b>132.513.252</b>	<b>26.518.966</b>	<b>37.664.679</b>	<b>63.251.938</b>	<b>19.126.908</b>	<b>279.075.744</b>	

\*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018						
Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)						
	< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	(9)	(10)	(11)	(11)	(13)	(14)
	28.180.940	4.748.923	6.463.804	4.746.410	-	44.140.076
	9.757.389	1.603.267	2.962.049	2.206.039	-	16.528.744
	-	-	-	-	-	-
	4.229.086	1.631.227	2.225.031	1.141.232	-	9.226.575
	149.227	1.133.905	2.446.424	21.510.629	-	25.240.184
	235.068	1.262.918	3.846.935	2.274.867	-	7.619.787
	-	-	-	-	-	-
	6.835.446	7.856.564	3.478.867	1.766.669	-	19.937.546
	78.110.818	12.658.898	17.414.514	20.127.236	1.180	128.312.645
	1.531.406	326.009	511.107	614.293	-	2.982.814
	-	-	-	-	18.281.817	18.281.817
	129.029.378	31.221.711	39.348.729	54.387.374	18.282.996	272.270.189

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

No.	Sektor Ekonomi*	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Posisi 31 Desember 2019						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	865.298	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	5.925.099	-	-	
6	Konstruksi	-	5.326.302	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	2.365.452	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	1.615.887	-	-	
10	Perantara keuangan	-	455.135	-	3.266.982	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	7.887	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	54	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	44.859.482	2.727.435	-	6.314.556	
	<b>Total</b>	<b>44.859.482</b>	<b>19.288.548</b>	<b>-</b>	<b>9.581.538</b>	

dalam jutaan Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	1.156.330	-	666	13.891.454	268.343	-
	-	-	-	905	523.547	-	-
	-	216	-	124	1.955.014	-	-
	-	1.193.449	-	20.862	35.542.819	743.877	-
	-	15.653	-	1.029	817.012	11.827	-
	-	60.161	-	2.240	4.910.867	108.778	-
	-	385.898	-	110.468	26.226.678	443.057	-
	-	1.414.800	-	2.403	4.507.200	21.122	-
	-	301.143	-	3.680	6.384.534	38.913	-
	-	39.939	-	-	6.862.122	10.131	-
	-	2.418.168	-	15.796	8.687.525	44.711	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	12.352	-	50	34.351	-	-
	-	171.092	-	1.436	407.749	-	-
	-	76.463	-	1.513.367	1.123.238	26.605	-
	-	-	-	-	24.827	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	59.718	1.445	-
	29.373.378	426.012	-	15.877.086	3.441.150	752.972	-
	-	-	-	643.443	10.370.241	-	18.783.040
	29.373.378	7.671.675	-	18.193.554	125.770.047	2.471.782	18.783.040

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Posisi 31 Desember 2018						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	236.967	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	5.465.796	-	-	
6	Konstruksi	-	3.239.610	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	3.466.353	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	1.527.647	-	-	
10	Perantara keuangan	-	447.617	-	3.097.455	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	44.140.076	2.144.754	-	6.108.862	
	<b>Total</b>	<b>44.140.076</b>	<b>16.528.744</b>	<b>-</b>	<b>9.206.317</b>	

\*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.



dalam jutaan Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	912.507	-	1.442	15.340.117	159.541	-
	-	-	-	-	604.252	-	-
	-	642	-	-	1.328.622	-	-
	-	1.414.417	-	19.984	36.036.538	526.339	-
	-	-	-	1.134	956.371	47.975	-
	-	75.605	-	4.067	3.607.530	105.127	-
	-	726.406	-	149.116	25.739.563	617.392	-
	-	1.591.870	-	2.332	5.147.509	325.671	-
	-	337.253	-	6.316	4.442.637	60.987	-
	-	31.378	-	-	8.067.692	26.236	-
	-	2.233.331	-	49.512	9.488.120	141.989	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	20.391	-	594	25.992	-	-
	-	178.875	-	668	198.012	-	-
	-	95.707	-	2.609.135	1.454.990	34.656	-
	-	1.405	-	767	28.081	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	13	27.323	1.546	-
	25.240.184	-	-	14.742.803	3.909.590	826.629	-
	-	-	-	621.807	11.868.928	74.533	17.854.133
	25.240.184	7.619.787	-	18.209.692	128.271.866	2.948.623	17.854.133

Tabel 2.3.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Posisi 31 Desember 2019						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	865.298	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	5.925.099	-	-	
6	Konstruksi	-	5.326.302	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	2.365.452	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	1.615.887	-	-	
10	Perantara keuangan	-	455.135	-	3.266.982	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	7.887	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	54	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	44.859.482	2.727.435	-	6.338.342	
	<b>Total</b>	<b>44.859.482</b>	<b>19.288.548</b>	<b>-</b>	<b>9.605.324</b>	

dalam jutaan Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	1.156.330	-	8.205	13.891.454	268.343	-
	-	-	-	922	523.547	-	-
	-	216	-	13.824	1.959.031	-	-
	-	1.193.449	-	36.266	35.544.211	743.882	-
	-	15.653	-	1.608	817.012	11.827	-
	-	60.161	-	12.575	4.910.867	108.778	-
	-	385.898	-	143.634	26.234.198	443.057	-
	-	1.414.800	-	12.712	4.507.200	21.122	-
	-	301.143	-	21.705	6.384.534	39.046	-
	-	39.939	-	9.690	6.862.122	10.131	-
	-	2.418.168	-	44.421	8.691.129	44.737	-
	-	-	-	1.081	-	-	-
	-	12.352	-	2.669	35.510	-	-
	-	171.092	-	5.960	407.749	-	-
	-	76.463	-	1.520.733	1.124.417	26.605	-
	-	-	-	3.595	24.827	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	59.718	1.445	-
	29.373.378	426.012	-	18.230.929	3.600.392	765.663	-
	-	-	-	643.443	10.370.241	-	19.130.567
	29.373.378	7.671.675	-	20.713.974	125.948.159	2.484.637	19.130.567

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Posisi 31 Desember 2018						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	236.967	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	5.465.796	-	-	
6	Konstruksi	-	3.239.610	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	3.466.353	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	1.527.647	-	-	
10	Perantara keuangan	-	447.617	-	3.097.455	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	44.140.076	2.144.754	-	6.129.120	
	<b>Total</b>	<b>44.140.076</b>	<b>16.528.744</b>	<b>-</b>	<b>9.226.575</b>	

\*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

dalam jutaan Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	912.507	-	5.106	15.340.117	159.646	-
	-	-	-	47	604.252	-	-
	-	642	-	8.416	1.328.622	197	-
	-	1.414.417	-	31.478	36.036.538	526.339	-
	-	-	-	1.197	956.371	47.975	-
	-	75.605	-	17.311	3.607.530	105.154	-
	-	726.406	-	173.915	25.739.563	618.379	-
	-	1.591.870	-	6.780	5.147.509	325.671	-
	-	337.253	-	22.178	4.445.119	60.992	-
	-	31.378	-	8.119	8.067.692	26.236	-
	-	2.233.331	-	63.251	9.489.222	142.111	-
	-	-	-	878	-	-	-
	-	20.391	-	1.393	25.992	-	-
	-	178.875	-	10.479	199.190	6	-
	-	95.707	-	2.609.835	1.454.990	34.753	-
	-	1.405	-	4.944	29.084	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	13	27.323	1.546	-
	25.240.184	-	-	16.350.399	3.943.423	859.277	-
	-	-	-	621.807	11.870.107	74.533	18.281.817
	25.240.184	7.619.787	-	19.937.546	128.312.645	2.982.814	18.281.817

Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

No	Keterangan	Posisi 31 Desember 2019							
		Wilayah							
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	211.203.214	8.089.918	13.172.244	14.958.361	9.600.960	15.667.965	-	272.692.662
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> )								
	a. Belum jatuh tempo	723.707	4.336	206.411	389.978	176	19.552	-	1.344.160
	b. Telah jatuh tempo	3.677.157	371.555	489.438	590.465	284.937	613.022	-	6.026.574
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	2.166.437	95.356	209.936	435.907	963.882	110.772	-	3.982.290
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	2.968.248	192.714	100.306	107.128	(834.449)	104.561	-	2.638.508
5	Tagihan yang dihapus buku	1.611.657	46.247	146.653	62.281	30.467	19.799	-	1.917.103

Tabel 2.4.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2019							
		Wilayah							
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	214.364.196	8.089.918	13.172.244	14.958.361	9.600.960	15.667.965	-	275.853.644
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> )								
	a. Belum jatuh tempo	723.707	4.336	206.411	389.978	176	19.552	-	1.344.160
	b. Telah jatuh tempo	3.677.157	371.555	489.438	590.465	284.937	613.022	21.373	6.047.947
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	2.166.437	95.356	209.936	435.907	963.882	110.772	-	3.982.290
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	2.968.248	192.714	100.306	107.128	(834.449)	104.561	78.281	2.716.789
5	Tagihan yang dihapus buku	1.611.657	46.247	146.653	62.281	30.467	19.799	71.020	1.988.123

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018								
Wilayah								
	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	203.859.267	7.682.297	14.352.012	16.120.024	8.545.034	16.006.636		266.565.269
	1.530.659	592	127.928	117.049	4.923	89.177	-	1.870.328
	2.950.696	374.804	1.080.438	519.943	183.950	591.121	-	5.700.952
	2.483.535	64.459	503.251	330.983	6.550	61.994	-	3.450.772
	2.525.636	131.886	101.287	146.976	124.516	137.437	-	3.167.738
	4.046.508	25.355	23.543	2.750	2.703	44.783	-	4.145.642

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018								
Wilayah								
	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	206.291.169	7.682.297	14.352.012	16.120.024	8.545.034	16.006.636		268.787.244
	1.530.659	592	127.928	117.049	4.923	89.177	-	1.870.327
	2.950.696	374.804	1.080.438	519.943	183.950	591.121	56.060	5.757.013
	2.483.535	64.459	503.251	330.983	6.550	61.994	-	3.450.772
	2.525.636	131.886	101.287	146.976	124.516	137.437	154.180	3.321.918
	4.046.508	25.355	23.543	2.750	2.703	44.783	113.469	4.259.111

Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan**)	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Posisi 31 Desember 2019							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	14.871.808	158.090	469.793	285.494	70.037	-
2	Perikanan	527.367					-
3	Pertambangan dan penggalian	1.993.155	152.708	-	54.657	13.485	-
4	Industri pengolahan	39.057.425	436.826	1.958.224	1.354.046	236.890	-
5	Listrik, gas dan air	6.836.528	-	34.651	22.814	87.389	-
6	Konstruksi	9.699.104	27.620	168.054	53.292	93.097	-
7	Perdagangan besar dan eceran	30.791.366	193.866	1.326.688	844.351	1.134.341	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	5.889.947					-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.426.196	3.790	52.323	11.221	42.661	-
10	Perantara keuangan	10.576.793					-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	11.012.292	147.314	872.079	106.601	438.671	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-					-
13	Jasa pendidikan	46.973					-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	478.603					-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	3.114.554	-	968.155	326.871	52.292	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	26.561					-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-					-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	61.379					-
19	Bukan lapangan usaha	50.918.796					-
20	Lainnya	80.363.813	223.946	176.607	922.943	469.645	1.917.103
	<b>Total</b>	<b>272.692.662</b>	<b>1.344.160</b>	<b>6.026.574</b>	<b>3.982.290</b>	<b>2.638.508</b>	<b>1.917.103</b>



dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan**)	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Posisi 31 Desember 2018							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	15.964.967	31.124	303.930	89.058	51.858	-
2	Perikanan	604.674					-
3	Pertambangan dan penggalian	1.717.819	172.560	347.893	432.511	1.961	-
4	Industri pengolahan	38.691.355	1.083.096	1.095.201	1.344.972	381.919	-
5	Listrik, gas dan air	6.565.669	-	111.005	63.030	135.434	-
6	Konstruksi	6.877.364	28.959	202.270	61.009	74.044	-
7	Perdagangan besar dan eceran	31.281.616	139.011	2.131.649	1.036.390	262.495	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	7.126.583					-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.273.225	12.288	95.805	32.873	21.162	-
10	Perantara keuangan	11.451.234					-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	10.987.846	211.778	1.202.634	385.397	488.952	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-					-
13	Jasa pendidikan	45.798					-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	362.776					-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	4.582.610	-	50.320	-	435.730	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	29.411					-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-					-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	28.895					-
19	Bukan lapangan usaha	45.670.218					-
20	Lainnya	79.093.280	191.511	160.246	5.532	1.314.183	4.145.642
	<b>Total</b>	<b>266.565.269</b>	<b>1.870.327</b>	<b>5.700.953</b>	<b>3.450.772</b>	<b>3.167.738</b>	<b>4.145.642</b>

\*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

\*\*) Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)

Tabel 2.5.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan **)	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Posisi 31 Desember 2019							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	14.879.542	158.090	469.793	285.494	70.037	-
2	Perikanan	527.385					-
3	Pertambangan dan penggalian	2.011.227	152.708	-	54.657	13.485	-
4	Industri pengolahan	39.074.630	436.826	1.958.224	1.354.046	236.890	-
5	Listrik, gas dan air	6.837.122	-	34.651	22.814	87.389	-
6	Konstruksi	9.709.707	27.620	168.054	53.292	93.097	-
7	Perdagangan besar dan eceran	30.832.912	193.866	1.326.688	844.351	1.134.341	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	5.900.523					-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.444.921	3.790	52.323	11.221	42.661	-
10	Perantara keuangan	10.586.735					-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	11.045.309	147.314	872.079	106.601	438.671	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.109					-
13	Jasa pendidikan	50.820					-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	483.245					-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	3.123.290	-	968.155	326.871	52.292	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	30.249					-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-					-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	61.379					-
19	Bukan lapangan usaha	53.514.995					-
20	Lainnya	80.738.544	223.946	197.980	922.943	547.926	1.988.123
	<b>Total</b>	<b>275.853.644</b>	<b>1.344.160</b>	<b>6.047.947</b>	<b>3.982.290</b>	<b>2.716.789</b>	<b>1.988.123</b>

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan **)	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Posisi 31 Desember 2018</b>							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	15.969.066	31.124	303.930	89.058	51.858	-
2	Perikanan	604.724					-
3	Pertambangan dan penggalian	1.727.166	172.560	347.893	432.511	1.961	-
4	Industri pengolahan	38.703.692	1.083.096	1.095.201	1.344.972	381.919	-
5	Listrik, gas dan air	6.565.736	-	111.005	63.030	135.434	-
6	Konstruksi	6.891.622	28.959	202.270	61.009	74.044	-
7	Perdagangan besar dan eceran	31.309.805	139.011	2.131.649	1.036.390	262.495	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	7.131.357					-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.292.739	12.288	95.805	32.873	21.162	-
10	Perantara keuangan	11.459.949					-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	11.003.889	211.778	1.202.634	385.397	488.952	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	943					-
13	Jasa pendidikan	46.656					-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	374.494					-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	4.583.515	-	50.320	-	435.730	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	34.898					-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-					-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	28.895					-
19	Bukan lapangan usaha	47.481.557					-
20	Lainnya	79.576.540	191.511	216.306	5.532	1.468.363	4.259.111
	<b>Total</b>	<b>268.997.172</b>	<b>1.870.327</b>	<b>5.757.013</b>	<b>3.450.772</b>	<b>3.321.918</b>	<b>4.259.111</b>

\*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

\*\*) Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2019		Posisi 31 Desember 2018	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	3.450.772	3.167.738	3.762.882	3.795.334
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
	2a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	2.517.900	734.669	2.029.284	1.071.696
	2b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(832.224)	(1.084.879)	(2.581.047)	(1.564.595)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan*	(1.154.158)	(179.020)	239.653	(134.697)
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>3.982.290</b>	<b>2.638.508</b>	<b>3.450.772</b>	<b>3.167.738</b>

\*Termasuk selisih penjabaran valuta asing

Tabel 2.6.b. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2019		Posisi 31 Desember 2018	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	3.450.772	3.321.918	3.762.882	4.150.817
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
	2a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	2.517.900	738.719	2.029.284	1.000.248
	2b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(832.224)	(1.155.899)	(2.581.047)	(1.678.064)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan*	(1.154.158)	(187.949)	239.653	(151.083)
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>3.982.290</b>	<b>2.716.789</b>	<b>3.450.772</b>	<b>3.321.918</b>

\*Termasuk selisih penjabaran valuta asing

# PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR

Dalam kaitannya terhadap permodalan, risiko kredit diukur berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit melalui aplikasi Credit Risk Standardized Approach (CRISTA) dimana Bank menggunakan metode pendekatan standar berdasarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 perihal perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan tanggal 15 Agustus 2018.

Selain itu, CIMB Niaga telah menerapkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar (SA-CCR)

## **KEBIJAKAN PENGGUNAAN PERINGKAT DALAM PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT**

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi trading book yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tagihan bersihnya dihitung dengan metode SA-CCR.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen.
- Eksposur Unit Usaha Syariah (UUS)

## **KATEGORI PORTOFOLIO YANG MENGGUNAKAN PERINGKAT EKSTERNAL**

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (*external rating*) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun demikian, banyak di antaranya tidak memiliki peringkat (*unrated*) sehingga pembobotan menjadi lebih konservatif.

## **LEMBAGA PEMERINGKAT YANG DIGUNAKAN**

CIMB Niaga menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.03/2016, tanggal 8 September 2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan, serta website OJK pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard and Poor's, PT Fitch Rating Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

## **PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT PIHAK LAWAN (*COUNTERPARTY CREDIT RISK*)**

Risiko kegagalan pihak lawan adalah risiko yang timbul dari transaksi yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar, dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu, menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan, dan bersifat bilateral. Eksposur yang termasuk ke dalam risiko ini adalah transaksi derivatif Over The Counter (OTC) dan transaksi repo atau reverse repo.

CIMB Niaga menerapkan batasan transaksi yang mensyaratkan bahwa perjanjian transaksi dengan pihak lawan dapat dilakukan melalui perjanjian induk (*master agreement*) yang telah diakui secara internasional seperti ISDA (International Swaps and Derivatives Association). Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit, Bank mewajibkan kepada nasabah atau pihak lawan tertentu untuk memberikan tambahan jaminan berupa uang tunai atau instrumen serupa lainnya seperti melalui skema CSA (Credit Support Annex).

**PENGUNGKAPAN KUANTITATIF COUNTERPARTY CREDIT RISK**

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individu

Kategori Portofolio		Posisi 31 Desember 2019							
		Tagihan Bersih *)							
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB- (idn)	BB+(idn) s.d BB- (idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		1.037.099	-	-	20.988.772	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		5.291.418	-	4.727.410	243.814	78.823	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.049.100	930.141	441.966	279.922	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal								
6	Kredit Beragun Properti Komersial								
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
9	Tagihan kepada Korporasi		2.719.026	636.646	1.274.379	386.256	-	175.906	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo								
11	Aset Lainnya								
<b>TOTAL</b>			<b>10.096.644</b>	<b>1.566.787</b>	<b>6.443.755</b>	<b>21.898.764</b>	<b>78.823</b>	<b>175.906</b>	<b>-</b>

\*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar



dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2019						
Tagihan Bersih *)						
Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	22.833.610	44.859.482	
-	-	-	-	8.947.082	19.288.548	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	6.880.409	9.581.538	
				29.373.378	29.373.378	
				7.671.675	7.671.675	
				-	-	
				18.193.554	18.193.554	
-	-	-	-	120.577.834	125.770.047	
				2.471.782	2.471.782	
				18.783.040	18.783.040	
-	-	-	-	235.732.363	275.993.043	

Kategori Portofolio		Posisi 31 Desember 2018								
		Tagihan Bersih *)								
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB- (idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		709.852	-	-	43.430.224	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		2.125.660	10.105	1.663.495	713.457	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		1.291.669	731.557	372.369	1.106	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal									
6	Kredit Beragun Properti Komersial									
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan									
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel									
9	Tagihan kepada Korporasi		4.002.995	721.448	1.359.205	251.341	-	267.819	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo									
11	Aset Lainnya									
<b>TOTAL</b>			<b>8.130.176</b>	<b>1.463.110</b>	<b>3.395.069</b>	<b>44.396.127</b>	<b>-</b>	<b>267.819</b>	<b>-</b>	

\*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018						
Tagihan Bersih *)						
Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	44.140.076
-	-	-	-	-	12.016.027	16.528.744
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	6.809.617	9.206.317
					25.240.184	25.240.184
					7.619.787	7.619.787
					-	-
					18.209.692	18.209.692
-	-	-	-	-	121.669.059	128.271.866
					2.948.623	2.948.623
					17.823.921	17.823.921
-	-	-	-	-	212.336.910	269.989.211

Tabel 3.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Kategori Portofolio		Posisi 31 Desember 2019							
		Tagihan Bersih *)							
		Lembaga Pemingkat	Peringkat Jangka panjang						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)
PT Pemingkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		1.037.099	-	-	20.988.772	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		5.291.418	-	4.727.410	243.814	78.823	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.049.100	930.141	441.966	279.922	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal								
6	Kredit Beragun Properti Komersial								
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
9	Tagihan kepada Korporasi		2.719.026	636.646	1.274.379	386.256	-	175.906	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo								
11	Aset Lainnya								
TOTAL			10.096.644	1.566.787	6.443.755	21.898.764	78.823	175.906	-

\*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) 11/SEOJK.03/2018 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2019						
Tagihan Bersih *)						
Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4	(15)	(16)	
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	22.833.610	44.859.482	
-	-	-	-	8.947.082	19.288.548	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	6.904.195	9.605.324	
				29.373.378	29.373.378	
				7.671.675	7.671.675	
				-	-	
				20.713.974	20.713.974	
-	-	-	-	120.755.946	125.948.159	
				2.484.637	2.484.637	
				19.130.567	19.130.567	
-	-	-	-	238.815.064	279.075.744	

Kategori Portofolio		Posisi 31 Desember 2018							
		Tagihan Bersih *)							
		Lembaga Peringkat	Peringkat Jangka panjang						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)
		PT Peringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		709.852	-	-	43.430.224	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		2.125.660	10.105	1.663.495	713.457	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.291.669	731.557	372.369	1.106	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal								
6	Kredit Beragun Properti Komersial								
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
9	Tagihan kepada Korporasi		4.002.995	721.448	1.359.205	251.341	-	267.819	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo								
11	Aset Lainnya								
TOTAL			8.130.176	1.463.110	3.395.069	44.396.127	-	267.819	-

\*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

dalam jutaan Rupiah

	Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	44.140.076
	-	-	-	-	12.016.027	16.528.744
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	6.829.875	9.226.575
					25.240.184	25.240.184
					7.619.787	7.619.787
					-	-
					19.937.546	19.937.546
	-	-	-	-	121.709.838	128.312.645
					2.982.814	2.982.814
					18.281.817	18.281.817
	-	-	-	-	214.617.888	272.270.189

Tabel 3.2.a.1: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk):  
Transaksi Derivatif Over the Counter - Bank secara Individu

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi 31 Desember 2019							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
1	Suku Bunga	3.319.462	12.290.874	-	611.076	272.865	1.013.388	-	1.013.388
2	Nilai Tukar	17.261.652	1.999.282	-	209.413	392.238	589.775	-	589.775
3	Lainnya								
	<b>Total</b>	<b>20.581.114</b>	<b>14.290.157</b>	<b>-</b>	<b>820.489</b>	<b>665.104</b>	<b>1.603.163</b>	<b>-</b>	<b>1.603.163</b>

Tabel 3.2.a.2: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk):  
Transaksi Derivatif Over the Counter - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi 31 Desember 2019							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
1	Suku bunga	3.319.462	12.290.874	-	611.076	272.865	1.013.388	-	1.013.388
2	Nilai Tukar	17.261.652	1.999.282	-	209.413	392.238	589.775	-	589.775
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>20.581.114</b>	<b>14.290.157</b>	<b>-</b>	<b>820.489</b>	<b>665.104</b>	<b>1.603.163</b>	<b>-</b>	<b>1.603.163</b>

Tabel 3.2.b.1: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank Secara Individu

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi reverse repo) untuk Bank secara individu.

Tabel 3.2.b.2: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi repo) untuk Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Tabel 3.2.c.1: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Individu

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi reverse repo) untuk Bank secara individu.

Tabel 3.2.c.2: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi reverse repo) untuk Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.



dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018								
	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
	≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
	8.850.682	14.222.588	-	544.260	419.380	954.817	-	954.817
	11.230.611	1.547.797	-	287.004	98.438	551.422	-	551.422
	20.081.293	15.770.385	-	831.264	517.818	1.506.239	-	1.506.239

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018								
	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
	≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
	8.850.682	14.222.588	-	544.260	419.380	954.817	-	954.817
	11.230.611	1.547.797	-	287.004	98.438	551.422	-	551.422
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	20.081.293	15.770.385	-	831.264	517.818	1.506.239	-	1.506.239

# PENGUNGKAPAN MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tertanggal 15 Agustus 2018 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK/03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik MRK. Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK sesuai SEOJK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik MRK – Agunan
2. Teknik MRK – Garansi, dan atau
3. Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Bank dalam Teknik MRK Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari Regulator.

Walaupun tidak diikutsertakan dalam perhitungan MRK, Bank juga menerima jenis agunan lainnya seperti tanah & bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan agunan/jaminan lainnya. CIMB Niaga telah mengatur secara jelas pengelolaan agunan/jaminan dalam Kebijakan Perkreditan Komersial. Hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut di antaranya adalah collateral coverage yang harus dipenuhi, pihak yang melaksanakan penilaian dan pemeriksaan agunan, aturan dan prosedur penilaian baik internal maupun eksternal, serta frekuensi penilaian berdasarkan jenis agunan.

## PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

Tabel 4.1.a: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
A	Eksposur Neraca														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44.825.538	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.036.848	3.884.912	-	-	-	-	10.929.730	-	78.823	-	-	6.320.671	505.654	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	43.036	5.268.040	-	-	-	-	3.580.221	-	-	-	-	2.843.718	227.497	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	146	8.623.951	9.750.616	10.985.649	-	-	-	-	-	-	-	8.007.421	640.594	

dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2018											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
	0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
	44.116.516	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.994	1.128.005	-	-	-	-	14.173.320	-	-	-	-	7.312.261	584.981
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	47.253	5.423.310	-	-	-	-	3.004.977	-	-	-	-	2.587.150	206.972
	204	7.981.430	8.888.181	8.356.053	-	-	-	-	-	-	-	6.742.950	539.436

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
6	Kredit Beragun Properti Komersial	354	-	-	-	-	-	-	-	7466.984	-	-	7466.984	597.359
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	77.233	-	-	-	-	-	-	17.875.506	-	-	-	13.406.630	1.072.530
9	Tagihan kepada Korporasi	4.239.565	3.156.016	-	-	-	-	1.260.379	-	108.877.056	175.906	-	110.402.308	8.832.185
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.547	-	-	-	-	-	-	-	513.902	1.950.332	-	3.439.400	275.152
11	Aset Lainnya	5.691.444	-	-	-	-	-	-	-	13.041.673	49.924	-	13.116.558	1.049.325
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>57.921.711</b>	<b>20.932.919</b>	<b>9.750.616</b>	<b>10.985.649</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.770.330</b>	<b>17.875.506</b>	<b>129.978.439</b>	<b>2.176.162</b>	<b>-</b>	<b>165.003.691</b>	<b>13.200.295</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.211	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.193.546	-	-	-	-	-	145.992	-	-	-	-	72.996	5.840
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	4.985	-	-	-	-	2.493	199
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	13.016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.603	208
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	204.337	-	-	204.337	16.347
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.157	-	-	-	-	-	-	228.629	-	-	-	171.472	13.718

dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2018											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
	0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
	70	-	-	-	-	-	-	-	7.617.789	-	-	7.617.789	609.423
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	71.748	19	-	-	-	-	-	17.873.373	-	-	-	13.405.033	1.072.403
	3.875.882	4.727.201	-	-	-	-	1.167.337	-	109.816.755	267.819	-	111.747.592	8.939.807
	4.108	-	-	-	-	-	-	-	551.898	2.392.617	-	4.140.823	331.266
	4.290.614	-	-	-	-	-	-	-	13.326.795	206.512	-	13.636.563	1.090.925
	52.409.387	19.259.964	8.888.181	8.356.053	-	-	18.345.634	17.873.373	131.313.237	2.866.948	-	167.190.163	13.375.213
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.004.766	-	-	-	-	-	177.471	-	-	-	-	88.736	7.099
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	982	-	-	-	-	-	96.939	-	-	-	-	48.469	3.878
	-	14.317	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.863	229
	-	-	-	-	-	-	-	-	1.928	-	-	1.928	154
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7.840	-	-	-	-	-	-	236.438	-	-	-	177.328	14.186

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
9	Tagihan kepada Korporasi	80.346	200.000	-	-	-	-	14.000	-	6.905.329	-	-	6.952.329	556.186
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur TRA</b>		<b>1.282.260</b>	<b>213.016</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>164.977</b>	<b>228.629</b>	<b>7.109.666</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.406.229</b>	<b>592.498</b>
<b>C</b>														
<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	30.732	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	18.696	-	-	-	-	9.348	748
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	355.097	-	-	-	-	330.159	-	-	-	-	236.099	18.888
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	7.029	-	-	-	5.272	422
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	861.449	-	-	861.449	68.916
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	383.072	30.646
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>30.732</b>	<b>355.097</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>348.856</b>	<b>7.029</b>	<b>861.449</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.495.240</b>	<b>119.619</b>

dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2018											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
	0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
	192.468	-	-	-	-	-	191.868	-	7.245.179	-	-	7.341.112	587.289
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.206.055	14.317	-	-	-	-	466.278	236.438	7.247.106	-	-	7.660.437	612.835
	23.561	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	42.188	-	-	-	-	21.094	1.688
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	292.365	-	-	-	-	340.493	-	-	-	-	228.719	18.298
	-	-	-	-	-	-	-	20.274	-	-	-	15.206	1.216
	-	-	-	-	-	-	-	-	787.359	-	-	787.359	62.989
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	508.984	40.719
	23.561	292.365	-	-	-	-	382.681	20.274	787.359	-	-	1.561.362	124.909

Tabel 4.1.b: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
A	Eksposur Neraca														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44.825.538	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.036.848	3.884.912	-	-	-	-	10.929.730	-	78.823	-	-	6.320.671	505.654	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	43.036	5.291.826	-	-	-	-	3.580.221	-	-	-	-	2.848.476	227.878	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	146	8.623.951	9.750.616	10.985.649	-	-	-	-	-	-	-	8.007.421	640.594	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	354	-	-	-	-	-	-	-	7.466.984	-	-	7.466.984	597.359	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	77.233	-	-	-	-	-	-	20.395.926	-	-	-	15.296.944	1.223.756	
9	Tagihan kepada Korporasi	4.239.565	3.156.016	-	-	-	-	1.260.379	-	109.055.169	175.906	-	110.580.421	8.846.434	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.547	-	-	-	-	-	-	-	513.902	1.963.187	-	3.458.683	276.695	
11	Aset Lainnya	5.693.065	-	-	-	-	-	-	-	13.381.001	56.501	-	13.465.752	1.077.620	
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>57.923.332</b>	<b>20.956.705</b>	<b>9.750.616</b>	<b>10.985.649</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.770.330</b>	<b>20.395.926</b>	<b>130.495.880</b>	<b>2.195.594</b>	<b>-</b>	<b>167.445.353</b>	<b>13.395.628</b>	



dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2018											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
	0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
	44.116.516	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.994	1.128.005	-	-	-	-	14.173.320	-	-	-	-	7.312.261	584.981
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	47.253	5.443.567	-	-	-	-	3.004.977	-	-	-	-	2.591.202	207.296
	204	7.981.430	8.888.181	8.356.053	-	-	-	-	-	-	-	6.742.950	539.436
	70	-	-	-	-	-	-	-	7.617.789	-	-	7.617.789	609.423
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	71.748	19	-	-	-	-	-	19.601.227	-	-	-	14.700.924	1.176.074
	3.875.882	4.727.201	-	-	-	-	1.167.337	-	109.857.534	267.819	-	111.788.371	8.943.070
	4.108	-	-	-	-	-	-	-	551.898	2.426.808	-	4.192.111	335.369
	4.293.370	-	-	-	-	-	-	-	13.770.544	217.902	-	14.097.397	1.127.792
	52.412.144	19.280.222	8.888.181	8.356.053	-	-	18.345.634	19.601.227	131.797.766	2.912.529	-	169.043.005	13.523.440

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.211	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.193.546	-	-	-	-	-	145.992	-	-	-	-	72.996	5.840	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	4.985	-	-	-	-	2.493	199	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	13.016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.603	208	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	204.337	-	-	204.337	16.347	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.157	-	-	-	-	-	-	228.629	-	-	-	171.472	13.718	
9	Tagihan kepada Korporasi	80.346	200.000	-	-	-	-	14.000	-	6.905.329	-	-	6.952.329	556.186	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total Eksposur TRA		1.282.260	213.016	-	-	-	-	164.977	228.629	7.109.666	-	-	7.406.229	592.498	

dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2018											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
	0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.004.766	-	-	-	-	-	177.471	-	-	-	-	88.736	7.099
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	982	-	-	-	-	-	96.939	-	-	-	-	48.469	3.878
	-	14.317	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.863	229
	-	-	-	-	-	-	-	-	1.928	-	-	1.928	154
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7.840	-	-	-	-	-	-	236.438	-	-	-	177.328	14.186
	192.468	-	-	-	-	-	191.868	-	7.245.179	-	-	7.341.112	587.289
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.206.055	14.317	-	-	-	-	466.278	236.438	7.247.106	-	-	7.660.437	612.835

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	30.732	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	18.696	-	-	-	-	-	9.348	748
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	355.097	-	-	-	-	330.159	-	-	-	-	236.099	18.888	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	7.029	-	-	-	5.272	422	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	861.449	-	-	861.449	68.916	
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	383.072	30.646	
Total Eksposur TRA		30.732	355.097	-	-	-	-	348.856	7.029	861.449	-	-	1.495.240	119.619	

dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2018											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
	0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
	23.561	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	42.188	-	-	-	-	21.094	1.688
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	292.365	-	-	-	-	340.493	-	-	-	-	228.719	18.298
	-	-	-	-	-	-	-	20.274	-	-	-	15.206	1.216
	-	-	-	-	-	-	-	-	787.359	-	-	787.359	62.989
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	508.984	40.719
	23.561	292.365	-	-	-	-	382.681	20.274	787.359	-	-	1.561.362	124.909

## PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019						Bagian Yang Tidak Dijamin (8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan					
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44.825.538	-	-	-	-	44.825.538	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	17.930.314	-	3.036.848	-	-	14.893.466	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	8.891.296	43.036	-	78.011	-	8.770.249	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	29.360.362	146	-	-	-	29.360.216	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	7.467.338	354	-	-	-	7.466.984	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	17.952.739	77.233	-	-	-	17.875.506	
9	Tagihan kepada Korporasi	117.708.922	4.239.565	-	344	-	113.469.013	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.471.782	7.547	-	-	-	2.464.234	
11	Aset Lainnya	18.783.040	-	-	-	-	18.783.040	
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>265.391.331</b>	<b>4.367.881</b>	<b>3.036.848</b>	<b>78.355</b>	<b>-</b>	<b>257.908.247</b>	

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018						
	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9) - [(10) + (11) + (12) + (13)]
	44.116.516	-	-	-	-	44.116.516
	15.304.319	-	2.994	-	-	15.301.325
	-	-	-	-	-	-
	8.475.539	47.253	-	110.684	-	8.317.602
	25.225.867	204	-	-	-	25.225.664
	7.617.859	70	-	-	-	7.617.789
	-	-	-	-	-	-
	17.945.140	71.748	-	19	-	17.873.373
	119.854.994	3.875.882	-	2.758	-	115.976.354
	2.948.623	4.108	-	-	-	2.944.515
	17.823.921	-	-	-	-	17.823.921
	259.312.777	3.999.264	2.994	113.461	-	255.197.058

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019						Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan					
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]	
B	Eksposur Rekening Adminsitratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.211	-	-	-	-	3.211	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.339.537	-	1.193.546	-	-	145.992	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	4.985	-	-	-	-	4.985	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13.016	-	-	-	-	13.016	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	204.337	-	-	-	-	204.337	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	233.786	5.157	-	-	-	228.629	
9	Tagihan kepada Korporasi	7.199.675	80.346	-	-	-	7.119.329	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	
Total Eksposur Rekening Administratif		8.998.548	85.503	1.193.546	-	-	7.719.499	



dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018						
	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	-	-	-	-	-	-
	1.182.237	-	1.004.766	-	-	177.471
	-	-	-	-	-	-
	97.921	982	-	-	-	96.939
	14.317	-	-	-	-	14.317
	1.928	-	-	-	-	1.928
	-	-	-	-	-	-
	244.278	7.840	-	-	-	236.438
	7.629.514	192.468	-	-	-	7.437.046
	-	-	-	-	-	-
	9.170.194	201.289	1.004.766	-	-	7.964.139

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019						Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan					
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]	
C	<i>Eksposur Counterparty Credit Risk</i>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	30.732	-	-	-	-	30.732	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	18.696	-	-	-	-	18.696	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	685.256	-	-	-	-	685.256	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7.029	-	-	-	-	7.029	
6	Tagihan kepada Korporasi	861.449	-	-	-	-	861.449	
7	Eksposur Tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		1.603.163	-	-	-	-	1.603.163	
Total (A+B+C)		275.993.043	4.453.384	4.230.393	78.355	-	267.230.910	

\*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018						
	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	23.561	-	-	-	-	23.561
	42.188	-	-	-	-	42.188
	-	-	-	-	-	-
	632.858	-	-	-	-	632.858
	20.274	-	-	-	-	20.274
	787.359	-	-	-	-	787.359
	-	-	-	-	-	-
	1.506.239	-	-	-	-	1.506.239
	269.989.211	4.200.553	1.007.760	113.461	-	264.457.508

Tabel 4.2.b. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019						Bagian Yang Tidak Dijamin (8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan					
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44.825.538	-	-	-	-	44.825.538	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	17.930.314	-	3.036.848	-	-	14.893.466	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	8.915.083	43.036	-	78.011	-	8.794.036	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	29.360.362	146	-	-	-	29.360.216	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	7.467.338	354	-	-	-	7.466.984	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.473.159	77.233	-	-	-	20.395.926	
9	Tagihan kepada Korporasi	117.887.035	4.239.565	-	344	-	113.647.126	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.484.637	7.547	-	-	-	2.477.090	
11	Aset Lainnya	19.130.567	-	-	-	-	19.130.567	
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>268.474.032</b>	<b>4.367.881</b>	<b>3.036.848</b>	<b>78.355</b>	<b>-</b>	<b>260.990.949</b>	

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018						
	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9) - [(10)+(11)+(12)+(13)]
	44.116.516	-	-	-	-	44.116.516
	15.304.319	-	2.994	-	-	15.301.325
	-	-	-	-	-	-
	8.495.797	47.253	-	110.684	-	8.337.860
	25.225.867	204	-	-	-	25.225.664
	7.617.859	70	-	-	-	7.617.789
	-	-	-	-	-	-
	19.672.994	71.748	-	19	-	19.601.227
	119.895.773	3.875.882	-	2.758	-	116.017.133
	2.982.814	4.108	-	-	-	2.978.707
	18.281.817	-	-	-	-	18.281.817
	<b>261.593.755</b>	<b>3.999.264</b>	<b>2.994</b>	<b>113.461</b>	<b>-</b>	<b>257.478.036</b>

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019						Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan					
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]	
B	Eksposur Rekening Administratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.211	-	-	-	-	3.211	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.339.537	-	1.193.546	-	-	145.992	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	4.985	-	-	-	-	4.985	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13.016	-	-	-	-	13.016	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	204.337	-	-	-	-	204.337	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	233.786	5.157	-	-	-	228.629	
9	Tagihan kepada Korporasi	7.199.675	80.346	-	-	-	7.119.329	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	
Total Eksposur Rekening Administratif		8.998.548	85.503	1.193.546	-	-	7.719.499	

dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2018					
	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9) - [(10)+(11)+(12)+(13)]	
-	-	-	-	-	-	
1182.237	-	1004.766	-	-	177.471	
-	-	-	-	-	-	
97.921	982	-	-	-	96.939	
14.317	-	-	-	-	14.317	
1.928	-	-	-	-	1.928	
-	-	-	-	-	-	
244.278	7.840	-	-	-	236.438	
7.629.514	192.468	-	-	-	7.437.046	
-	-	-	-	-	-	
9.170.194	201.289	1.004.766	-	-	7.964.139	

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019						Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan					
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]	
C	Eksposur Counterparty Credit Risk							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	30.732	-	-	-	-	30.732	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	18.696	-	-	-	-	18.696	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	685.256	-	-	-	-	685.256	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7.029	-	-	-	-	7.029	
6	Tagihan kepada Korporasi	861.449	-	-	-	-	861.449	
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	
<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk</b>		<b>1.603.163</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.603.163</b>	
<b>Total (A+B+C)</b>		<b>279.075.744</b>	<b>4.453.384</b>	<b>4.230.393</b>	<b>78.355</b>	<b>-</b>	<b>270.313.611</b>	

\*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar



dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2018					
	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9) - [(10)+(11)+(12)+(13)]	
23.561	-	-	-	-	23.561	
42.188	-	-	-	-	42.188	
-	-	-	-	-	-	
632.858	-	-	-	-	632.858	
20.274	-	-	-	-	20.274	
787.359	-	-	-	-	787.359	
-	-	-	-	-	-	
1.506.239	-	-	-	-	1.506.239	
272.270.189	4.200.553	1.007.760	113.461	-	266.948.415	

## PENGUNGKAPAN SEKURITISASI ASET

Pada tanggal 31 Desember 2019, CIMB Niaga tidak memiliki portofolio dalam bentuk sekuritisasi.

## PENGUNGKAPAN KUANTITATIF SEKURITISASI ASET

### Tabel 5.1.a. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Individu

Pada tanggal 31 Desember 2019, CIMB Niaga tidak memiliki transaksi sekuritisasi untuk posisi Bank secara Individual.

### Tabel 5.1.b. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, CIMB Niaga tidak memiliki aktivitas transaksi sekuritisasi untuk posisi Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

### Tabel 5.2.a. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individu

Pada tanggal 31 Desember 2019, CIMB Niaga tidak memiliki transaksi sekuritisasi dalam hal Bank bertindak sebagai kreditur asal untuk posisi Bank secara Individual.

### Tabel 5.2.b. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, CIMB Niaga tidak memiliki transaksi sekuritisasi dalam hal Bank bertindak sebagai kreditur asal untuk posisi Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

## PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT PENDEKATAN STANDAR – BANK SECARA INDIVIDU

### Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2019			Posisi 31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44.825.538	-	-	44.116.516	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	17.930.314	7.725.828	6.320.671	15.304.319	7.312.860	7.312.261
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8.891.296	2.888.183	2.843.718	8.475.539	2.643.152	2.587.150
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	29.360.362	8.007.451	8.007.421	25.225.867	6.742.990	6.742.950
6	Kredit Beragun Properti Komersial	7.467.338	7.467.338	7.466.984	7.617.859	7.617.859	7.617.789
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	17.952.739	13.464.555	13.406.630	17.945.140	13.458.855	13.405.033
9	Tagihan Kepada Korporasi	117.708.922	114.642.149	110.402.308	119.854.994	115.625.681	111.747.592
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.471.782	3.450.721	3.439.400	2.948.623	4.146.985	4.140.823
11	Aset Lainnya	18.783.040	13.116.558	13.116.558	17.823.921	13.636.563	13.636.563
	<b>Total</b>	<b>265.391.331</b>	<b>170.762.782</b>	<b>165.003.691</b>	<b>259.312.777</b>	<b>171.184.945</b>	<b>167.190.163</b>

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2019			Posisi 31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.211	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.339.537	361.084	72.996	1.182.237	289.689	88.736
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.985	2.493	2.493	97.921	48.960	48.469
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13.016	2.603	2.603	14.317	2.863	2.863
6	Kredit Beragun Properti Komersial	204.337	204.337	204.337	1.928	1.928	1.928
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	233.786	175.340	171.472	244.278	183.208	177.328
9	Tagihan Kepada Korporasi	7.199.675	7.032.675	6.952.329	7.629.514	7.533.580	7.341.112
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>8.998.548</b>	<b>7.778.531</b>	<b>7.406.229</b>	<b>9.170.194</b>	<b>8.060.229</b>	<b>7.660.437</b>

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2019			Posisi 31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	30.732	-	-	23.561	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	18.696	9.348	9.348	42.188	21.094	21.094
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	685.256	236.099	236.099	632.858	228.719	228.719
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7.029	5.272	5.272	20.274	15.206	15.206
6	Tagihan Kepada Korporasi	861.449	861.449	861.449	787.359	787.359	787.359
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustments (CVA)</i>	-	383.072	383.072	-	508.984	508.984
<b>Total</b>		<b>1.603.163</b>	<b>1.495.240</b>	<b>1.495.240</b>	<b>1.506.239</b>	<b>1.561.362</b>	<b>1.561.362</b>

**Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)**

Pada posisi tanggal 31 Desember 2019, CIMB Niaga secara individu tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

**Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi**

Pada posisi tanggal 31 Desember 2019, CIMB Niaga secara individu tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

**Tabel 6.1.6. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit**

dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2019	Posisi 31 Desember 2018
(1)	(2)	(3)
Total ATMR Risiko Kredit	173.905.160	176.411.962
Total Faktor Pengurang Modal		

## PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

**Tabel 6.2.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca**

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2019			Posisi 31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44.825.538	0	0	44.116.516	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	17.930.314	7.725.828	6.320.671	15.304.319	7.312.860	7.312.261
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	8.915.083	2.892.940	2.848.476	8.495.797	2.647.204	2.591.202
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	29.360.362	8.007.451	8.007.421	25.225.867	6.742.990	6.742.950
6	Kredit Beragun Properti Komersial	7.467.338	7.467.338	7.466.984	7.617.859	7.617.859	7.617.789
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.473.159	15.354.869	15.296.944	19.672.994	14.754.745	14.700.924
9	Tagihan Kepada Korporasi	117.887.035	114.820.261	110.580.421	119.895.773	115.666.460	111.788.371
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.484.637	3.470.004	3.458.683	2.982.814	4.198.272	4.192.111
11	Aset Lainnya	19.130.567	13.465.752	13.465.752	18.281.817	14.097.397	14.097.397
	<b>Total</b>	<b>268.474.032</b>	<b>173.204.444</b>	<b>167.445.353</b>	<b>261.593.755</b>	<b>173.037.787</b>	<b>169.043.005</b>

Tabel 6.2.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2019			Posisi 31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.211	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.339.537	361.084	72.996	1.182.237	289.689	88.736
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.985	2.493	2.493	97.921	48.960	48.469
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13.016	2.603	2.603	14.317	2.863	2.863
6	Kredit Beragun Properti Komersial	204.337	204.337	204.337	1.928	1.928	1.928
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	233.786	175.340	171.472	244.278	183.208	177.328
9	Tagihan Kepada Korporasi	7.199.675	7.032.675	6.952.329	7.629.514	7.533.580	7.341.112
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>8.998.548</b>	<b>7.778.531</b>	<b>7.406.229</b>	<b>9.170.194</b>	<b>8.060.229</b>	<b>7.660.437</b>

Tabel 6.2.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2019			Posisi 31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	30.732	-	-	23.561	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	18.696	9.348	9.348	42.188	21.094	21.094
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	685.256	236.099	236.099	632.858	228.719	228.719
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7.029	5.272	5.272	20.274	15.206	15.206
6	Tagihan Kepada Korporasi	861.449	861.449	861.449	787.359	787.359	787.359
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustments</i> (CVA)	-	383.072	383.072	-	508.984	508.984
<b>Total</b>		<b>1.603.163</b>	<b>1.495.240</b>	<b>1.495.240</b>	<b>1.506.239</b>	<b>1.561.362</b>	<b>1.561.362</b>

**Tabel 6.2.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)**

Pada posisi tanggal 31 Desember 2019, CIMB Niaga secara konsolidasi tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

**Tabel 6.2.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi**

Pada posisi tanggal 31 Desember 2019, CIMB Niaga secara konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

**Tabel 6.2.6. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit**

dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2019	Posisi 31 Desember 2018
(1)	(2)	(3)
Total ATMR Risiko Kredit	176.346.822	178.264.804
Total Faktor Pengurang Modal		0

(mohon update 2019)

## RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko akibat pergerakan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar dan harga opsi yang dapat merugikan Bank. Risiko pasar terdapat pada aktivitas perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko opsi pada *trading book* dan *banking book*. Risiko suku bunga pada *banking book* dapat timbul dari perbedaan eksposur aktiva dan pasiva Bank dan pergerakan suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Bank.

Pengelolaan risiko pasar khususnya risiko yang timbul dari aktivitas perdagangan (*trading book*) dilakukan oleh *Market Risk Management* (MRM) dan untuk risiko pada *banking book* dikelola oleh unit *Asset Liabilities Management* (ALM) *Finance* dan *Risk*.

**TATA KELOLA**

Untuk menciptakan tata kelola risiko pasar yang kuat dan efektif, Bank menerapkan implementasi strategi dari *3 lines of risk defence* dalam mengatur dan mengelola risiko pasar.

**1ST LINE OF DEFENCE – BUSINESS UNIT (BU)**

Dilakukan oleh Direktorat *Treasury* atau *Trading Origination Function* (TOF) yang ditunjuk. Unit Bisnis merupakan unit pengambil risiko yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan kebijakan dilaksanakan dengan baik dan konsisten serta memastikan kecukupan atas sistem, proses serta sumber daya yang dibutuhkan dalam proses manajemen risiko pasar yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan & pengendalian serta pelaporan.

**2ND LINE OF DEFENCE – RISK MANAGEMENT**

Dilakukan oleh Direktorat *Risk Management – Market Risk Management Group* (MRM), merupakan unit independen yang bertanggung jawab atas berlangsungnya proses pengelolaan dan kontrol risiko pasar harian serta operasionalisasi kebijakan. Tugas dan tanggung jawab utama dari MRM adalah untuk:

1. Mengembangkan, mendokumentasikan, menerapkan dan mengkaji ulang serta meminta persetujuan atas Kebijakan.
2. Mengkaji ulang, memberikan masukan dan rekomendasi atas usulan struktur limit yang disampaikan oleh BU (minimal 1 tahun sekali).
3. Memantau utilisasi limit dan melakukan eskalasi apabila terjadi pelampauan limit sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
4. Menyusun, memberikan masukan dan meberikan rekomendasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar untuk mendukung Unit Bisnis dalam mengelola risiko pasar.

- Menyampaikan dan melakukan analisa laporan risiko pasar kepada manajemen senior Bank termasuk diantaranya laporan eksposur risiko, kecukupan modal serta *stress testing*.
- Memberikan masukan kepada komite terkait atas pengajuan produk baru yang dapat mempengaruhi profil risiko Bank.

Sementara itu, pengelolaan risiko pada *banking book* dilakukan oleh unit *Asset Liabilities Management (ALM) Finance* dan *Risk*. Pada tahun 2019 Bank telah menyempurnakan kerangka kerja, metodologi, dan meningkatkan kapasitas infrastruktur serta melakukan implementasi sistem aplikasi IRRBB untuk menunjang proses pengukuran eksposur risiko suku bunga di *banking book* yang lebih komprehensif serta dapat memenuhi ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan oleh Regulator sesuai dengan peraturan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 perihal penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga pada *Banking Book*.

### **3RD LINE OF DEFENCE – INTERNAL AUDIT**

Dilakukan oleh Internal Audit dengan fungsi untuk mengkaji ulang secara independen atas kecukupan dan efektivitas tata kelola risiko serta pengendalian internal manajemen risiko pasar.

Di luar konsep *3<sup>rd</sup> line of defence* di atas, Direksi melakukan pengawasan secara aktif atas manajemen risiko pasar melalui proses evaluasi atas penerapan manajemen risiko pasar melalui *Risk Management Committee (RMC)*. RMC bertanggung jawab atas pengelolaan risiko Bank, termasuk penetapan framework, strategi, serta *risk appetite* yang dapat diterima. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar kemudian juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.

### **KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT**

Pengelolaan risiko pasar dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit risiko dan hasil keputusan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko pasar. Limit dan *risk appetite* risiko pasar Bank dievaluasi secara periodik sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Bank.

Kebijakan dan limit ini akan ditinjau ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Treasury pada khususnya dan perkembangan pasar dan ketentuan internal maupun eksternal pada umumnya. Secara periodik, unit manajemen risiko melakukan pembaharuan kebijakan risiko pasar yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan eksternal, kebijakan internal dan strategi bisnis *Treasury*.

Untuk pengendalian limit risiko yang efektif, Bank menetapkan struktur limit yang komprehensif, sesuai dengan kompleksitas aktivitas yang diambil, dengan memperhatikan tujuan bisnis Bank, dan toleransi risiko. Limit risiko pasar yang diaplikasikan oleh Bank di antaranya adalah *Value at Risk (VaR)*, sensitivitas (DV01, basis DV01, CR01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu. Sementara itu, penetapan limit terkait dengan risiko suku bunga di *Banking Book* di antaranya adalah *limit Economic Value of Equity (EVE)*.

### **PROSES MANAJEMEN RISIKO**

Sesuai dengan peraturan regulator, Bank wajib melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas fungsional Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berperan untuk melakukan proses tersebut secara kontinu melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan batasan maksimum risiko yang dapat ditolerir oleh Bank.

Pengelolaan risiko pasar mencakup:

- Pengelolaan risiko pasar untuk portofolio *trading book*.
- Pengelolaan risiko suku bunga di *banking book*.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk-produk tresuri) melalui proses persetujuan produk baru yang merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat (*inherent risk*) pada setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.

Kerangka kerja proses manajemen risiko pasar digambarkan sebagai berikut:



## A. PENGELOLAAN RISIKO PASAR UNTUK PORTOFOLIO TRADING BOOK

Secara berkala unit MRM melakukan pemantauan kepatuhan limit terhadap risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Pelampauan limit yang terjadi akan dilaporkan kepada Pejabat dan Direksi terkait untuk ditindaklanjuti.

Proses manajemen risiko pasar Bank juga didukung oleh sistem informasi manajemen risiko pasar yang memadai dalam menyediakan laporan risiko pasar yang komprehensif dan terintegrasi. Pelaporan dan pemantauan risiko pasar dilakukan secara berkala oleh unit MRM sebagai unit independen. Hal ini juga ditunjang oleh sumber daya manusia pada fungsi manajemen risiko yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Dalam mengelola risiko pasar untuk portofolio *trading book*, secara internal Bank menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio opsi. Selain analisa sensitivitas, Bank juga sudah menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar.

Portofolio yang tercakup dalam pengukuran *Value at Risk* (VaR) meliputi instrumen surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah historical simulation, yang dikaji ulang secara berkala dengan asumsi di mana nilai imbal hasil suatu aset di masa lalu digunakan untuk memprediksi potensi risiko di masa yang akan datang. Metode Historical Simulation VaR tidak membutuhkan asumsi terkait distribusi imbal hasil suatu aset. Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan harga yang tersedia di pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

CIMB Niaga melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari di mana pengukuran VaR dilakukan berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99,7% (sembilan puluh sembilan koma tujuh persen).

Untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) risiko pasar, bank menggunakan metode standar yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko opsi.



Risiko pasar yang wajib diperhitungkan dalam beban modal untuk pendekatan standar adalah:

1. Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga.
2. Posisi valuta asing dalam *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar.
3. Posisi opsi dengan *underlying* suku bunga dan/ atau valuta asing dalam *trading book*.

Untuk keperluan perhitungan modal minimum menggunakan metode standar, Bank menghitung semua posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga seperti pada portofolio surat berharga, serta derivative lainnya seperti FX Forward, FX Swap, IRS/CCS, IR Future, dan lain-lain. Sementara untuk posisi opsi, opsi Bank menghitung seluruh posisi opsi pada portofolio *trading book* baik dengan *underlying* suku bunga maupun valuta asing. Untuk risiko nilai tukar, Bank menghitung seluruh posisi *on* dan *off balance sheet*, baik dalam *portofolio trading book* dan *banking book*.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *front end control* dan penetapan limit. Pada *front end control*, dealer berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas trading maupun pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Dealer wajib menjaga posisi terbuka trading dengan memperhatikan limit yang telah ditentukan oleh manajemen.

MRM melakukan pemantauan terhadap pelampauan trading limit secara harian. Penetapan limit berfungsi untuk membatasi konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrumen dan/atau pasar tertentu. Penetapan limit ini mengacu kepada *risk tolerance* dari Bank dengan mempertimbangkan target profit dan risiko dari aktivitas perdagangan.

Strategi yang diambil oleh CIMB Niaga dalam proses pengendalian risiko pasar adalah konservatif. Hal ini dilakukan melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk *off-setting* atas suatu transaksi/posisi yang memiliki eksposur risiko pasar serta dapat digunakan untuk proses transfer risiko yang dimiliki. Bank hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

## B. PENGELOLAAN RISIKO SUKU BUNGA DI *BANKING BOOK*

Bank melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis dibawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi stress.

Bank mempunyai kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. ALM Risk melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di *banking book*, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap *limit* dan *risk appetite Bank*.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book* bagi bank umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan PVBP/PV01, yang merupakan proxy untuk mengelola eksposur EVE dan NII. Skenario *shock* suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE adalah sebanyak 6 skenario, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam hal Bank melakukan lindung nilai (*hedging*) atas IRRBB, dapat dilakukan melalui berbagai mekanisme antara lain dengan melakukan transaksi *interest rate swap* (IRS), dimana nilai serta tenor risk yang ditransaksikan sama dengan nilai eksposur di *banking book*. Sementara untuk perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu kepada ketentuan akuntansi yang berlaku.

Dalam perhitungan  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII, margin komersial atau *spread components* telah diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva *risk free*.

*Non Maturing Deposit* (NMD) mencakup produk Giro dan Tabungan, dimana karakteristik *behavior* NMD tersebut dipengaruhi oleh jenis kelompok nasabah, seperti *Retail* dan *Wholesale*. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) berdasarkan analisis *historical balance* dan sensitivitas atas pricing suku bunga serta mempertimbangkan caps terhadap proporsi dan terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* sesuai dengan SEOJK IRRBB.

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman berdasarkan metode *simple average* dari historis *prepayment* bulanan terhadap total nilai portofolio selama 12 bulan terakhir. Namun demikian *prepayment risk* dari portofolio kredit relatif tidak material karena adanya mitigasi yang melekat seperti denda *penalty* yang signifikan.

Hal yang sama juga terdapat pada *Early withdrawal* dari Deposito berjangka dimana terdapat mitigasi untuk meminimalkan angka *early withdrawal rate* dari deposito berjangka. Dampak *early withdrawal* ini sangat minimum terhadap IRRBB karena deposito berjangka mayoritas bertenor pendek (1 bulan).

Perhitungan total  $\Delta$ EVE merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori *significant currency*. Saat ini terdapat mata uang Rupiah dan U.S. Dollar yang termasuk kategori *significant currency* dimana keduanya berkorelasi positif.

## **BACKTESTING**

Metode ini dilakukan dengan membandingkan perhitungan VaR dan kerugian aktual secara historikal dengan menggunakan *Model Verification Based on Failure Test* yaitu menghitung jumlah observasi di mana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio selama periode observasi. Model ini lebih bersifat historikal dan non parametrik. Jika ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR tidak akurat. Hasil *backtesting* juga dilaporkan secara periodik kepada RMC. Validasi atas model yang digunakan dalam pengukuran risiko, dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau jika terdapat modifikasi model, perubahan pasar yang bersifat struktural dan signifikan, atau perubahan komposisi portofolio yang menyebabkan model tidak dapat mengukur seluruh faktor risiko pasar yang material atau model menjadi tidak relevan lagi.

## **STRESS TESTING**

CIMB Niaga secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian Bank pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Tresuri terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank.

Pelaksanaan *stress testing*, sistem pengukuran risiko harus cukup fleksibel untuk memfasilitasi berbagai macam skenario yang dijalankan termasuk pengalaman kerugian terbesar yang dialami pada masa lalu (*large historical market moves*). Asumsi yang digunakan dalam *stress testing* harus secara cermat dikembangkan untuk menguji kecenderungan kondisi portofolio Tresuri.

*Stress testing* dilakukan secara kuantitatif mencakup identifikasi berbagai kemungkinan skenario krisis yang dapat berdampak buruk bagi kondisi Bank, antara lain terhadap pendapatan dan permodalan. *Stress testing* dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* yang terekspos atas risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan memperhitungkan aspek risiko pasar dan aspek likuiditas dengan asumsi terjadi gangguan pasar (*market disturbance*). Skenario *stress testing* mencakup pergerakan parallel maupun non parallel atas factor risiko yang relevan.

## PENGENDALIAN INTERNAL

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak yang bersifat independen, yaitu Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

Internal Audit melakukan kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar secara berkala minimal sekali dalam setahun. Kaji ulang mencakup aktivitas yang dilakukan Unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan manajemen risiko pasar. Kaji ulang tersebut paling kurang meliputi:

- Kecukupan dokumentasi dari manajemen risiko pasar (termasuk model internal).
- Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen risiko pasar.
- Integritas sistem informasi manajemen risiko pasar.
- Organisasi unit pengendalian risiko pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi,

dan kecukupan sumber daya manusia.

- Integrasi pengukuran risiko pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos risiko pasar yang menggunakan model internal.
- Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.
- Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/teknik penilaian (valuasi).
- Keakuratan hasil valuasi.
- Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses backtesting.

Internal Audit wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya. Selain itu, sesuai ketentuan regulator yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi audit internal Bank, Internal Audit wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

## PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO PASAR

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2019				Posisi 31 Desember 2018				
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian		
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Risiko Suku Bunga									
	a. Risiko Spesifik	18.237	227.968	18.237	227.968	4.415	55.186	4.415	55.186	
	b. Risiko Umum	77.870	973.371	77.870	973.371	96.616	1.207.704	96.616	1.207.704	
2	Risiko Nilai Tukar	124.342	1.554.278	124.342	1.554.278	37.615	470.189	37.615	470.189	
3	Risiko Ekuitas *)					-	-	-	-	
4	Risiko Komoditas *)						-		-	
5	Risiko Option	18.700	233.752	18.700	233.752	16.754	209.425	16.754	209.425	
	<b>Total</b>	<b>239.149</b>	<b>2.989.368</b>	<b>239.149</b>	<b>2.989.368</b>	<b>155.400</b>	<b>1.942.505</b>	<b>155.400</b>	<b>1.942.505</b>	

\*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

7.2.a Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank Secara Konsolidasi

dalam jutaan Rupiah

Dalam Juta Rupiah	$\Delta$ EVE	$\Delta$ NII
Periode	Dec-19	Dec-19
<i>Parallel up</i>	933.888	1.580.601
<i>Parallel down</i>	-951.403	-1.489.519
<i>Steeper</i>	40.225	
<i>Flattener</i>	227.298	
<i>Short rate up</i>	599.967	
<i>Short rate down</i>	-672.215	
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	951.403	1.489.519
Modal Tier 1 (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk $\Delta$ NII)	40.190.415	12.798.082
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> ( $\Delta$ NII)	2,37%	11,64%

7.2.b Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank Secara Individu

dalam jutaan Rupiah

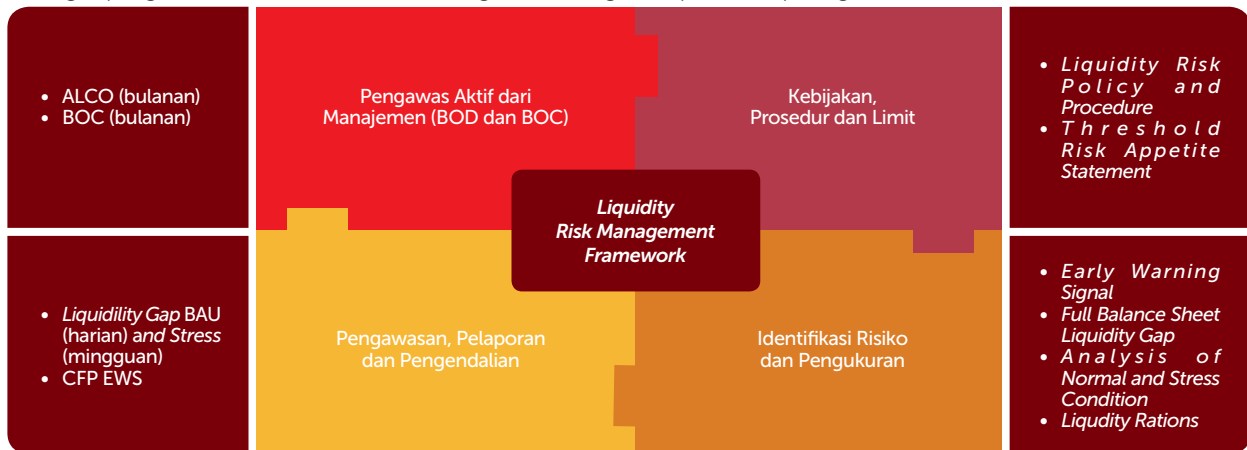
Dalam Juta Rupiah	$\Delta$ EVE	$\Delta$ NII
Periode	Dec-19	Dec-19
<i>Parallel up</i>	868.574	1.591.219
<i>Parallel down</i>	-890.744	-1.504.161
<i>Steeper</i>	69.479	
<i>Flattener</i>	183.742	
<i>Short rate up</i>	552.921	
<i>Short rate down</i>	-627.024	
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	890.744	1.504.161
Modal Tier 1 (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk $\Delta$ NII)	42.077.692	13.315.082
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> ( $\Delta$ NII)	2,12%	11,30%

# RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dilikuidasi segera dan/atau diagunkan tanpa mengganggu aktivitas keuangan Bank.

Pengelolaan Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan secara independen oleh *Asset & Liabilities Risk Management* di bawah Direktorat *Risk Management* bekerja sama dengan Direktorat *Treasury* dan Direktorat *Finance* dalam melakukan pemantauan pelaksanaan manajemen likuiditas, penetapan limit, strategi likuiditas, kebijakan/prosedur dan lain-lain.

Kerangka pengelolaan risiko likuiditas CIMB Niaga secara ringkas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



## TATA KELOLA PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif sesuai dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko likuiditas Bank. Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko likuiditas Direksi, sesuai dengan kebijakan dan strategi Bank serta memberikan persetujuan atas kebijakan manajemen risiko likuiditas dan kebijakan/prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan risiko likuiditas. Pada level Dewan Komisaris, pelaporan manajemen risiko likuiditas secara berkala disampaikan melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). Peran aktif Dewan Komisaris juga dituangkan dalam pemberian persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas termasuk didalamnya mengenai pengelolaan Rencana Kontinjensi Pendanaan Darurat serta *Early Warning Signal*.

Direksi melalui *Asset & Liabilities Committee* (ALCO) yang beranggotakan Direksi dan senior eksekutif melakukan pengelolaan neraca Bank dengan memperhatikan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Bank serta mengoptimalkan pendapatan Bank melalui Pendapatan Bunga Bersih. Batasan risiko ini ditetapkan melalui limit risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan ketentuan regulator dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank. Hal ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko likuiditas untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi krisis.

Selain itu, ALCO juga bertanggung jawab atas pengabsahan kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank, persetujuan tingkat toleransi risiko dan prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko likuiditas yang mengatur atau mempengaruhi profil risiko Bank. Profil risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO, Manajemen Senior dan regulator secara periodik dan *ad-hoc* jika diperlukan.

ALCO memberikan rekomendasi dan membuat keputusan untuk memastikan bahwa risiko likuiditas telah dikelola dengan baik pada kondisi normal dan krisis. Pengawasan aktif ini sejalan dengan ketentuan Pengelolaan Manajemen Risiko Likuiditas yang ditetapkan sesuai dengan SEBI 16/11/DPNP/2009 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016. Keputusan yang diambil oleh ALCO dalam pengelolaan aset dan kewajiban merupakan keputusan yang berlaku pada dan diterapkan oleh seluruh unit yang terkait.

Proses pemantauan dan pemberian arahan atas pengelolaan likuiditas dilakukan secara intens. Hal ini tercermin dalam rapat ALCO mingguan, di mana dibahas langkah-langkah jangka pendek dan dilakukan proses pemantauan, sehingga pergerakan dalam likuiditas selalu dalam pengawasan manajemen secara aktif dan dilakukan secara rutin dalam kurun waktu yang pendek agar pemantauan dan pelaporan serta langkah strategis yang akan dilakukan dapat segera diputuskan untuk mengurangi risiko likuiditas yang berpotensi timbul.

### **KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT**

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas yang memadai. Kebijakan tersebut disusun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama dengan unit terkait, antara lain berupa Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Prosedur Eskalasi, Rencana Kontijensi Pendanaan Likuiditas, Prosedur Pelaporan Risiko Likuiditas dan Asumsi Kondisi Bisnis Normal, Pemodelan Likuiditas secara *Behavioral Cash Flow* dan Prosedur Pelaporan Rasio-Rasio Likuiditas yang ditetapkan oleh Regulator.

Kebijakan dan prosedur tersebut merupakan turunan dari Ketentuan Regulator yang berlaku dan menjadi pedoman Bank dalam mengelola risiko likuiditas.

Sejalan dengan kebijakan risiko likuiditas, sebuah struktur kebijakan risiko tiga tingkat dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko likuiditas dengan membedakan berbagai jenis kebijakan, batas risiko atau *Management Action Trigger* ("MAT"), dan prosedur ataupun pedoman teknis manajemen risiko likuiditas.

CIMB Niaga menetapkan limit dan parameter risiko likuiditas sesuai dengan level *risk appetite* antara lain berdasarkan analisa gap likuiditas saat normal dan saat stress sebagai ukuran utama risiko likuiditas, serta analisa rasio likuiditas.

Kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku juga telah dilakukan secara periodik dan disetujui oleh manajemen sesuai dengan tingkatan persetujuannya. Dokumen Kebijakan harus disetujui hingga Dewan Komisaris, sementara untuk Sub Kebijakan dan Prosedur disetujui oleh ALCO dan Direktur terkait. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan hasil kajian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Hal ini merupakan cerminan dari keterlibatan dan pengawasan aktif manajemen dalam pengelolaan risiko likuiditas.

### **STRATEGI PENDANAAN**

Dalam pengelolaan likuiditas yang ada, Bank senantiasa berusaha memenuhi kebutuhan pendanaan melalui strategi-strategi yang mendukung kelangsungan dan kestabilan dalam pengelolaan pendanaan. Oleh karena itu Bank selalu berusaha meningkatkan pendanaan yang bersifat stabil dan berkelanjutan. Stabilitas dan biaya pendanaan yang menjadi fokus dari Bank untuk dikembangkan adalah dana pihak ketiga sesuai dengan arahan manajemen melalui produk maupun unit bisnis, yaitu giro dan tabungan (CASA) dan segmen Ritel/SME. Berdasarkan pemantauan historis, dana pihak ketiga jenis ini merupakan dana pihak ketiga yang memiliki volatilitas yang rendah, sejalan dengan bobot perlakuan di BASEL III LCR dan NSFR.

Pertumbuhan dana pihak ketiga yang stabil dan berbiaya murah terus diusahakan dengan meningkatkan fitur-fitur dalam produk-produk dana pihak ketiga, sehingga diharapkan nasabah akan menggunakan produk pendanaan yang ada sebagai kebutuhan atas layanan fitur yang diberikan dan bukan semata mengharapkan insentif secara ekonomi.

Kemudahan-kemudahan dalam bertransaksi secara mandiri terus dikembangkan melalui peningkatan layanan *digital banking* sehingga nasabah dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan produk-produk pendanaan yang dimiliki oleh Bank.

### **PROSES MANAJEMEN RISIKO**

Sejak tahun 2012, Bank telah berhasil mengimplementasikan infrastruktur sistem yang dapat melakukan perhitungan gap likuiditas dengan sumber data yang detail dan mencakup semua posisi neraca dan rekening administratif.

## IDENTIFIKASI DAN PENGUKURAN RISIKO

Proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui metode sebagai berikut:

### 1. Analisis Gap Likuiditas pada Situasi Bisnis Normal dan Stress (Krisis)

Risiko likuiditas terutama dipantau dan dikelola atas dasar proyeksi arus kas (gap likuiditas) sebagai alat ukur risiko likuiditas yang utama. Bank harus mengukur dan memproyeksikan arus kas yang timbul dari profil jatuh tempo maupun perilaku aktiva, kewajiban, rekening administratif komitmen dan turunannya melalui beberapa periode gap.

Alat ukur risiko likuiditas tersebut disiapkan dalam dua bentuk skenario yaitu kondisi normal dan kondisi stress (krisis). Sebagai batasan target yang harus dipenuhi adalah bahwa Bank harus dapat memenuhi kebutuhan arus keluar yang terjadi melalui arus masuk selama 30 hari kedepan.

Analisa kondisi normal adalah ketika arus keluar dan arus masuk berjalan dalam kondisi normal, di mana semua berjalan berdasarkan kebiasaan umum atau *behavioural*, bisnis berjalan seperti normal, pertumbuhan dana pihak ketiga dari masyarakat tetap meningkat dan kebutuhan untuk melakukan transaksi *interbank* masih dapat dilakukan dengan tingkat suku bunga yang wajar.

Sedangkan kondisi stress atau krisis adalah saat terjadi arus keluar diluar perkiraan yaitu, penarikan dana dari nasabah yang meningkat signifikan, batalnya penerimaan arus masuk angsuran pinjaman dari debitur sehingga mengharuskan bank untuk mencairkan komponen *liquefiable asset* yang dimiliki dengan lebih cepat untuk menutupi *mismatch* yang terjadi. Kecukupan komponen *liquefiable asset* untuk memenuhi *mismatch* tersebut akan menjadi tolak ukur bank untuk mengukur kondisi aman.

### 2. Rasio-Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan bagian integral dari alat manajemen risiko likuiditas yang berfungsi sebagai alat ukur tambahan selain posisi *cash flow mismatch/gap* likuiditas. Rasio likuiditas yang dipantau antara lain: rasio perbandingan aktiva likuid dengan pasiva likuid, rasio konsentrasi pendanaan, rasio kecukupan aktiva likuid dan rasio likuiditas Basel III yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

### 3. Pemantauan Risiko

CIMB Niaga melakukan pemantauan atas indikator-indikator likuiditas yang telah ditetapkan baik secara internal maupun regulator secara rutin dan dilaporkan

kepada manajemen. Pelaporan ini bertujuan untuk memantau kondisi likuiditas yang ada serta alasan terjadinya perubahan atas indikator tersebut. Seperti yang telah disampaikan, indikator-indikator tersebut memiliki batasan yang tidak boleh dilewati dan memiliki proses eskalasi apabila batasan tersebut terlewat. Proses eskalasi yang disiapkan bersifat berjenjang dari tingkatan manajemen senior hingga kepada ALCO.

Selain itu juga, Bank memiliki *Early Warning System* (EWS), yaitu sistem peringatan dini yang menginformasikan kepada manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang bisa membahayakan posisi likuiditas Bank. EWS merupakan sebuah metodologi analisa yang digunakan untuk mendeteksi suatu masalah likuiditas, mengevaluasi kebutuhan pendanaan Bank dan strategi pada saat krisis likuiditas. Pada dasarnya, EWS menginformasikan indikator yang dilaporkan secara harian, seperti indikator makro, indikator perbankan dan sistem keuangan, indikator internal Bank dan indikator yang dilaporkan berdasarkan *event* yang dapat memberikan sinyal kekuatan kondisi keuangan dan stabilitas Bank. Indikator tersebut diseleksi berdasarkan dampaknya terhadap sistem keuangan dengan menggunakan studi empiris. Seperti halnya indikator likuiditas lainnya, indikator EWS ini dilakukan peninjauan ulang secara berkala. Peninjauan ulang ini berupa peninjauan atas indikator yang ada ataupun batasan dalam indikator tersebut agar selalu mengacu kepada kondisi terkini. Indikator dalam *Early Warning Signal* (EWS) merupakan indikator yang dimonitor agar dapat memberikan informasi atas indikasi adanya krisis. Penetapan indikator EWS ini merupakan bagian dari prosedur *Contingency Funding Plan* (CFP) yang harus disetujui hingga Dewan Komisaris.

Tujuan dari EWS antara lain untuk membantu manajemen dalam menentukan langkah-langkah pencegahan sehingga membuat likuiditas Bank berada pada level yang diharapkan, mengingat likuiditas tidak dapat dibangun dalam tempo yang singkat. Di samping itu, EWS juga membantu menghindarkan Bank dari krisis likuiditas yang buruk yang dapat mempengaruhi kemampuan akses Bank dalam melakukan akses ke sumber pendanaan yang ada, serta membantu manajemen dalam menentukan strategi perbaikan untuk memaksimalkan likuiditas aktiva dan stabilitas pasiva.

Dalam hal pelaporan risiko likuiditas, Bank memastikan bahwa terdapat sistem informasi manajemen yang memadai untuk memenuhi berbagai persyaratan pelaporan.

## ANALISIS KECUKUPAN LIKUIDITAS YANG DIKELOLA BANK DALAM SKENARIO STRESS TESTING

Bagi Bank, stress testing memiliki tujuan untuk mengestimasi besarnya kerugian, mengestimasi ketahanan likuiditas, kecukupan modal Bank dalam menyerap kerugian serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi kemungkinan terjadinya kondisi stress tersebut.

Stress testing dilakukan berdasarkan suatu skenario kejadian yang ekstrim tapi mungkin terjadi (*extreme but plausible*) baik yang disebabkan oleh faktor spesifik bank (*Idiosyncratic*) ataupun oleh pasar secara keseluruhan (*Market wide*). Hal ini akan mempengaruhi kepada langkah-langkah penanggulangan stress yang akan dipilih. Skenario *Idiosyncratic* merupakan kondisi stress dimana diasumsikan hanya Bank yang mengalami kesulitan likuiditas, namun pasar secara keseluruhan beroperasi relatif normal. Sedangkan skenario pasar secara kepeseluruhan (*Market Wide*), mengasumsikan pasar mengalami tekanan dalam likuiditas. Pengujian dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan, agar dapat memastikan bahwa kondisi likuiditas yang dikelola selalu dalam batasan yang dibutuhkan.

Pada dasarnya, skenario stress likuiditas adalah mengasumsikan meningkatnya arus keluar dari Bank di atas batas normal, menurunnya arus masuk dikarenakan gagal bayarannya *counterparty* serta tergerusnya harga pasar dari likuid asset yang dimiliki.

Asumsi-asumsi tersebut direview secara berkala dan disetujui oleh manajemen melalui rapat ALCO. Hasil stress testing dibahas dalam forum ALCO, dan apabila hasil pengujian berada di bawah batasan, maka akan diputuskan langkah-langkah perbaikan yang akan dijalankan oleh Bank.

## RENCANA PENDANAAN KONTINJENSI DARURAT (CONTINGENCY FUNDING PLAN)

Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat (CFP) merupakan salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank yang merupakan kompilasi dari kebijakan, prosedur dan rencana tindakan yang diperlakukan sebagai suatu panduan prosedur dan operasi saat menghadapi kondisi krisis atau stress. Hal ini bertujuan untuk menghindari atau meminimalkan kebingungan atas apa yang seharusnya dilakukan pada saat kondisi krisis likuiditas terjadi. Kebijakan CFP direview secara tahunan.

Indikator pemantauan potensi krisis (*Early Warning Signal*) yang ada merupakan bagian dari Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat. EWS dipantau secara harian dan menjadi pemicu penerapan dari Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat yang telah disiapkan.

Dalam hal terjadi krisis, Bank harus mengaktifkan prosedur CFP untuk menjadi mandiri dalam hal likuiditas selama periode tersebut. Bank melakukan pengujian CFP untuk memastikan prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan dalam situasi krisis yang sebenarnya. Bank telah membentuk *Funding Crisis Management Team* (FCMT) yang beranggotakan semua direksi ditambah dengan beberapa Manajemen Senior. Dengan hal ini diharapkan keputusan dalam FCMT ini dapat cepat diterapkan dan disampaikan keseluruh jajaran yang ada.

Bank secara rutin melakukan uji coba atas Kebijakan CFP minimal setahun sekali, agar semua pihak terkait akan dapat dengan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan dan menjalankan tugas yang ditetapkan apabila terjadi situasi krisis.





## PELAPORAN RISIKO

CIMB Niaga menyusun laporan gap likuiditas harian dengan menggunakan arus kas secara kontraktual dan arus kas secara *behavioral* pada neraca, memantau rasio likuiditas serta *Early Warning System* (EWS) secara harian. ALM Risk harus menginformasikan setiap tren pergerakan rasio-rasio tersebut yang signifikan kepada manajemen senior.

Segala bentuk pelampauan limit dan laporan ratifikasi (jika ada) dilaporkan kepada ALCO maksimum 24 jam setelah diketahui terjadi pelampauan. Hal ini bertujuan agar manajemen mendapatkan informasi lebih cepat dan dapat langsung memberikan tanggapan bila diperlukan.

## PENERAPAN BASEL III

- **Pelaporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)**

Pelaporan kecukupan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) kepada regulator saat ini dilakukan secara bulanan sesuai ketentuan dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas. Kemudian juga mengacu kepada POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, di mana disyaratkan Bank untuk menyampaikan informasi-informasi perihal rasio Likuiditas kepada publik, Bank telah secara teratur menyampaikan angka LCR ke OJK melalui Aplikasi Pelaporan *Online* dan melalui web resmi Bank secara kuartalan yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Angka LCR selalu dijaga di atas batasan yang ditetapkan oleh regulator dan menggunakan panduan kriteria yang telah ditetapkan.

Sejak tahun 2017, regulator telah menerapkan pengukuran neraca secara keseluruhan melalui *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dengan menetapkan batasan yang harus dicapai oleh Bank. Dengan NSFR, pengukuran kecukupan pengelolaan risiko likuiditas dilihat secara struktural dan dengan horizon waktu yang lebih panjang dari LCR.

Pada LCR, Bank ditekankan untuk dapat bertahan untuk periode waktu 30 hari ke depan bila terjadi tekanan likuiditas dengan mengelola *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang dapat dicairkan segera. Tekanan likuiditas dapat terjadi bila terdapat penarikan dana pihak ketiga yang lebih besar dibandingkan dalam kondisi normal dan jumlah penarikan yang ada berdasarkan acuan yang ditetapkan sesuai kriteria segmentasi nasabah yang dimiliki oleh Bank.

CIMB Niaga telah menerapkan sistem otomasi perhitungan sejak Februari 2017. Dengan implementasi sistem otomasi ini, Bank dapat dengan cepat mengetahui rasio-rasio likuiditas yang harus dipantau dan mengambil tindakan jika diperlukan. Sistem yang ada dapat menghasilkan perhitungan secara harian seperti yang dipersyaratkan oleh Regulator.

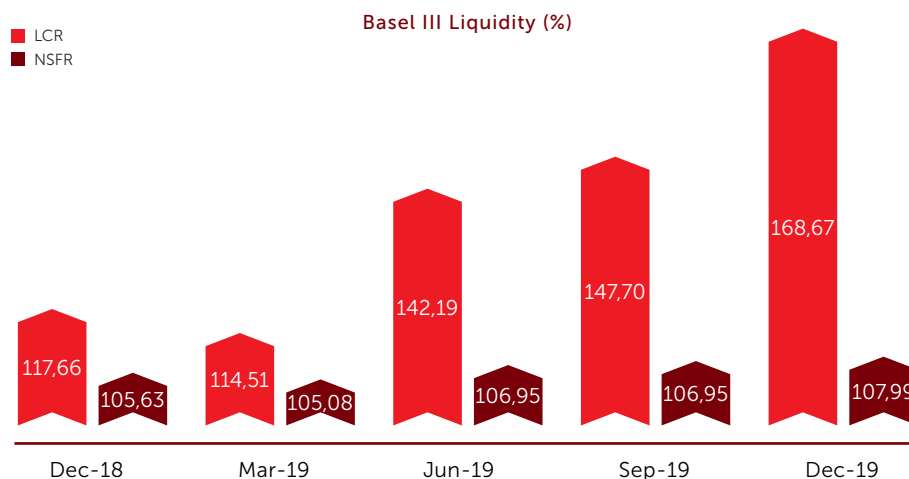
- **Pelaporan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)**

Selain LCR, dalam penerapan BASEL III perihal pemantauan risiko likuiditas, Bank juga diharapkan melakukan pemantauan kecukupan atas angka *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), di mana dalam POJK No. 50/POJK.03/2017 telah diatur mengenai kriteria atas pengelompokan atas komponen-komponen dari neraca yang masuk dalam perhitungan NSFR serta bobot yang dikenakan. Penerapan NSFR telah mulai berlaku di tahun 2018.

Berbeda dengan LCR, dalam NSFR, Bank diwajibkan untuk mengelola kesesuaian antara Aktiva dan Pasiva berdasarkan kriteria risiko yang ditetapkan, di mana ditekankan bahwa pendanaan yang berasal dari nasabah yang memiliki volatilitas tinggi maka harus disalurkan dalam aset yang berjangka waktu pendek dan dapat dicairkan sewaktu-waktu. Bank dapat menyalurkan pinjaman kredit dengan jangka waktu lebih panjang bila memiliki kecukupan pendanaan yang stabil atau yang berjangka waktu panjang.

Kesiapan Bank dalam melaporkan angka NSFR dilakukan dengan menyiapkan sistem otomasi perhitungan yang diharapkan dapat menghasilkan angka NSFR yang akurat dan cepat. Selama tahun 2019, Bank selalu menyampaikan laporan NSFR tersebut sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan oleh Regulator. Sejak pelaporan Maret 2019, pelaporan NSFR sudah dilakukan secara *online* dengan menggunakan media yang sama dengan pelaporan LCR.

Batasan untuk rasio NSFR adalah 100% sesuai dengan ketentuan Regulator. Selama tahun 2019, Bank selalu menjaga kedua rasio ini di atas batasan yang ditentukan oleh Regulator. Bank menetapkan batasan internal di atas batasan yang diterapkan oleh Regulator dalam bentuk *Risk Appetited Statement (RAS)*.



Komposisi Dana Pihak Ketiga yang dimiliki oleh Bank mayoritas berasal dari nasabah ritel dan SME kemudian diikuti oleh *Wholesale* atau Korporasi. Bank terus berusaha memperbaiki struktur pendanaan Stabil dan Operasional berdasarkan kriteria BASEL III yang diterapkan, hal ini dikarenakan pendanaan Stabil dan Operasional merupakan pendanaan yang memiliki volatilitas rendah dan dan tidak sensitif terhadap suku bunga yang ditawarkan.

Dengan terus meningkatkan komponen pendanaan Stabil dan Operasional, Bank diharapkan akan dapat menjaga rasio BASEL III yang ada serta meningkatkan pendapatan bunga bersih.

### PENGENDALIAN RISIKO

CIMB Niaga menetapkan toleransi risiko likuiditas yang sesuai dan mencerminkan tingkat risiko likuiditas Bank yang dapat diterima oleh manajemen. Tingkat toleransi risiko juga bertindak sebagai kontrol untuk eksposur risiko likuiditas. Toleransi risiko likuiditas disetujui oleh ALCO dan dinotifikasikan ke Direksi.

Eskalasi atas pelampauan toleransi risiko likuiditas disesuaikan dengan tingkatan toleransi tersebut, dan tahapan eskalasi atas tiap tingkatan toleransi berbeda. Batasan toleransi

internal disiapkan sebagai batasan toleransi yang harus dijaga setiap saat. Untuk mengontrol posisi, baik untuk *Cumulative net cashflow mismatch* atau *liquidity Gap* (menggunakan *behavioral cash flow*) serta beberapa komponen rasio Likuiditas lainnya seperti Jumlah Likuid Asset terhadap Total Asset, *Net Interbank ratio*, konsentrasi dana pihak ketiga dan beberapa komponen rasio likuiditas.

Dalam menentukan toleransi Internal untuk likuiditas, Bank mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu posisi historis *mismatch* dan penggunaan batasan toleransi, kapasitas pendanaan, diversifikasi dana, kondisi pasar dan analisa stres likuiditas.

Kepatuhan atas batasan toleransi likuiditas tersebut dan kondisi terakhir harus dilaporkan kepada ALCO, setidaknya secara bulanan. Ketika batasan toleransi likuiditas terlampaui, Bank akan melakukan tindakan korektif yang diperlukan terkait pelampauan, dengan persetujuan dari manajemen senior, sebagaimana diatur dalam prosedur eskalasi dan pelaporan risiko likuiditas. Semua pelampauan batasan toleransi yang ditetapkan, serta tindakan korektif telah didokumentasikan dengan baik.

Batasan toleransi internal tersebut telah ditinjau minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesesuaian dan keselarasannya dengan *risk appetite* Bank, kapasitas dana, perubahan kondisi pasar dan strategi bisnis dari waktu ke waktu.

Batasan Regulator	Batasan yang ditetapkan oleh Regulator terhadap komponen ratio likuiditas dan tidak boleh terlampaui.
Threshold <i>RED</i>	Batasan yang ditetapkan secara internal dan dituangkan dalam <i>Risk Appetite</i> Bank. Tindakan Korektif wajib dilakukan oleh tingkatan Manajemen.
Threshold <i>AMBER</i>	Berfungsi sebagai <i>soft trigger</i> atas suatu rasio likuiditas yang memerlukan tindakan korektif.
Threshold <i>GREEN</i>	Batasan yang selalu harus dijaga oleh Bank atas komponen ratio likuiditas yang ditetapkan.

### ALAT LIKUID

Bank mengelola komponen alat likuid baik itu dalam bentuk aktiva likuid jangka pendek maupun jangka panjang. Aktiva likuid jangka pendek merupakan cadangan likuiditas yang dikelola Bank untuk menjaga kebutuhan operasional Bank. Sedangkan aktiva likuid jangka panjang merupakan komponen aktiva yang dapat dicairkan sewaktu-waktu serta dapat diterima oleh pasar sebagai alat likuid apabila Bank membutuhkan likuiditas yang signifikan khususnya apabila terjadi kondisi yang tidak diharapkan. Batasan pengelolaan alat likuid tersebut disesuaikan dengan kriteria dan karakter dari dana pihak ketiga yang dikelola. Pemantauan kecukupan jumlah alat likuid dilakukan dengan rasio-rasio likuiditas yang berasal dari regulator maupun internal.

Dengan berlakunya aturan LCR, Bank memantau kecukupan alat likuid yang dikelola terhadap potensi arus keluar selama 30 hari ke depan. Bank juga melakukan penyesuaian atas kriteria alat likuid yang harus dikelola. Komposisi alat likuid Level 1 dan Level 2, selalu dijaga dengan melihat kecukupan dan manfaat yang diberikan dengan tujuan memenuhi angka LCR di atas batasan yang ditetapkan.

### GIRO WAJIB MINIMUM (GWM)

Bank telah memenuhi kewajiban GWM utama sesuai ketentuan regulator dengan menjaga sejumlah simpanan tertentu di Bank Sentral berdasarkan persentase dana pihak ketiga Bank sebagai persyaratan cadangan minimum Bank. Bank juga telah memenuhi ketentuan GWM sekunder dengan memiliki sejumlah aktiva likuid minimum sesuai ketentuan regulator.

### PENGENDALIAN INTERNAL

Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya secara independen dilakukan oleh Satuan Kerja Internal Audit, untuk kemudian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

**PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO LIKUIDITAS**

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Individu

No.	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2019					
		Saldo	Jatuh Tempo*)				
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>I NERACA</b>							
<b>A Aset</b>							
1.	Kas	5.088.424	5.088.424	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	14.176.834	14.176.834	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain	321.435	321.435	-	-	-	-
4.	Surat Berharga	29.341.401	2.608.148	2.734.118	931.568	3.095.770	19.971.797
5.	Kredit yang diberikan	169.495.968	20.432.100	15.593.395	13.644.543	17.752.209	102.073.721
6.	Tagihan lainnya	3.958.862	1.780.780	1.016.016	616.283	51.691	494.092
7.	Lain-lain	14.479.214	-	-	-	-	14.479.214
<b>Total Aset</b>		<b>236.862.138</b>	<b>44.407.721</b>	<b>19.343.529</b>	<b>15.192.394</b>	<b>20.899.670</b>	<b>137.018.824</b>
<b>B. Kewajiban</b>							
1.	Dana Pihak Ketiga	158.751.377	109.194.462	23.500.390	8.462.574	9.483.714	8.110.237
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada bank lain	962.109	859.438	18.556	41.367	42.748	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	17.973.849	10.470.737	-	1.667.064	-	5.836.048
5.	Pinjaman yang Diterima	350.000	-	-	350.000	-	-
6.	Kewajiban lainnya	10.587.783	3.694.940	1.021.453	4.220.380	48.917	1.602.093
7.	Lain-lain	78.083	78.083	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban</b>		<b>188.703.201</b>	<b>124.297.660</b>	<b>24.540.399</b>	<b>14.741.385</b>	<b>9.575.379</b>	<b>15.548.378</b>
<b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>		<b>48.158.937</b>	<b>(79.889.939)</b>	<b>(5.196.870)</b>	<b>451.009</b>	<b>11.324.291</b>	<b>121.470.446</b>
<b>II REKENING ADMINISTRATIF</b>							
<b>A. Tagihan Rekening Administratif</b>							
1.	Komitmen	-	-	-	-	-	-
2.	Kontijensi	682.380	682.380	-	-	-	-
<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>		<b>682.380</b>	<b>682.380</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif</b>							
1.	Komitmen	60.417.829	7.089.219	8.935.457	12.617.543	14.813.430	16.962.180
2.	Kontijensi	3.422.219	599.299	422.138	1.081.735	841.099	477.948
<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>		<b>63.840.048</b>	<b>7.688.518</b>	<b>9.357.595</b>	<b>13.699.278</b>	<b>15.654.529</b>	<b>17.440.128</b>
<b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b>		<b>(63.157.668)</b>	<b>(7.006.138)</b>	<b>(9.357.595)</b>	<b>(13.699.278)</b>	<b>(15.654.529)</b>	<b>(17.440.128)</b>
<b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]</b>		<b>(14.998.731)</b>	<b>(86.896.077)</b>	<b>(14.554.465)</b>	<b>(13.248.269)</b>	<b>(4.330.238)</b>	<b>104.030.318</b>
<b>Selisih Kumulatif</b>			<b>(86.896.077)</b>	<b>(101.450.542)</b>	<b>(114.698.811)</b>	<b>(119.029.049)</b>	<b>(14.998.731)</b>

\*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018						
	Saldo	Jatuh Tempo*)				
		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	3.822.255	3.822.255	-	-	-	-
	12.632.930	12.632.930	-	-	-	-
	413.329	413.329	-	-	-	-
	29.016.625	1.080.542	1.007.236	5.529.959	2.321.960	19.076.928
	161.691.395	26.854.904	16.313.125	13.959.441	16.453.630	88.110.295
	5.374.828	3.292.813	817.317	551.020	59.668	654.010
	14.794.149	-	-	-	-	14.794.149
	227.745.511	48.096.773	18.137.678	20.040.420	18.835.258	122.635.382
	152.044.876	114.004.747	18.082.393	7.165.327	4.508.043	8.284.366
	-	-	-	-	-	-
	2.541.878	2.465.896	13.566	25.082	34.334	3.000
	17.210.657	11.940.900	-	1.586.831	-	3.682.926
	100.000	-	100.000	-	-	-
	10.422.746	4.408.477	794.189	2.287.934	21.556	2.910.590
	-	-	-	-	-	-
	182.320.157	132.820.020	18.990.148	11.065.174	4.563.933	14.880.882
	45.425.354	(84.723.247)	(852.470)	8.975.246	14.271.325	107.754.500
	-	-	-	-	-	-
	554.789	554.789	-	-	-	-
	554.789	554.789	-	-	-	-
	57.969.243	7.490.055	10.820.498	12.114.575	11.645.685	15.898.430
	3.545.590	569.079	1.174.072	751.788	714.735	335.916
	61.514.833	8.059.134	11.994.570	12.866.363	12.360.420	16.234.346
	(60.960.044)	(7.504.345)	(11.994.570)	(12.866.363)	(12.360.420)	(16.234.346)
	(15.534.690)	(92.227.592)	(12.847.040)	(3.891.117)	1.910.905	91.520.154
		(92.227.592)	(105.074.632)	(108.965.749)	(107.054.844)	(15.534.690)

Tabel 8.1.b. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2019					
		Saldo	Jatuh Tempo*)				
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>I NERACA</b>							
<b>A Aset</b>							
1.	Kas	5.090.045	5.090.045	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	14.176.834	14.176.834	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain	345.221	345.221	-	-	-	-
4.	Surat Berharga	29.341.401	2.608.148	2.734.118	931.568	3.095.770	19.971.797
5.	Kredit yang diberikan	172.282.399	20.357.059	15.947.360	14.571.759	17.752.209	103.654.012
6.	Tagihan lainnya	4.246.120	2.068.038	1.016.016	616.283	51.691	494.092
7.	Lain-lain	13.483.611	-	-	-	-	13.483.611
<b>Total Aset</b>		<b>238.965.631</b>	<b>44.645.345</b>	<b>19.697.494</b>	<b>16.119.610</b>	<b>20.899.670</b>	<b>137.603.512</b>
<b>B. Kewajiban</b>							
1.	Dana Pihak Ketiga	158.374.501	108.817.586	23.500.390	8.462.574	9.483.714	8.110.237
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada bank lain	962.109	859.438	18.556	41.367	42.748	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	17.973.849	10.470.737	-	1.667.064	-	5.836.048
5.	Pinjaman yang Diterima	1.288.224	259.625	-	29.496	-	999.103
6.	Kewajiban lainnya	11.242.218	3.814.292	1.021.453	4.727.737	48.917	1.629.819
7.	Lain-lain	78.083	78.083	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban</b>		<b>189.918.984</b>	<b>124.299.761</b>	<b>24.540.399</b>	<b>14.928.238</b>	<b>9.575.379</b>	<b>16.575.207</b>
<b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>		<b>49.046.647</b>	<b>(79.654.416)</b>	<b>(4.842.905)</b>	<b>1.191.372</b>	<b>11.324.291</b>	<b>121.028.305</b>
<b>II REKENING ADMINISTRATIF</b>							
<b>A. Tagihan Rekening Administratif</b>							
1.	Komitmen	-	-	-	-	-	-
2.	Kontijensi	682.380	682.380	-	-	-	-
<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>		<b>682.380</b>	<b>682.380</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif</b>							
1.	Komitmen	60.417.829	7.089.219	8.935.457	12.617.543	14.813.430	16.962.180
2.	Kontijensi	3.422.219	599.299	422.138	1.081.735	841.099	477.948
<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>		<b>63.840.048</b>	<b>7.688.518</b>	<b>9.357.595</b>	<b>13.699.278</b>	<b>15.654.529</b>	<b>17.440.128</b>
<b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b>		<b>(63.157.668)</b>	<b>(7.006.138)</b>	<b>(9.357.595)</b>	<b>(13.699.278)</b>	<b>(15.654.529)</b>	<b>(17.440.128)</b>
<b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>		<b>(14.111.021)</b>	<b>(86.660.554)</b>	<b>(14.200.500)</b>	<b>(12.507.906)</b>	<b>(4.330.238)</b>	<b>103.588.177</b>
<b>Selisih Kumulatif</b>			<b>(86.660.554)</b>	<b>(100.861.054)</b>	<b>(113.368.960)</b>	<b>(117.699.198)</b>	<b>(14.111.021)</b>

\*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2018					
	Saldo	Jatuh Tempo*)				
		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
	3.825.011	3.825.011	-	-	-	-
	12.632.930	12.632.930	-	-	-	-
	483.087	483.087	-	-	-	-
	29.016.625	1.080.542	1.007.236	5.529.959	2.321.960	19.076.928
	163.645.144	26.900.172	16.608.225	14.690.547	16.453.630	88.992.570
	5.786.077	3.704.062	817.317	551.020	59.668	654.010
	14.018.449	-	-	-	-	14.018.449
	<b>229.407.323</b>	<b>48.625.804</b>	<b>18.432.778</b>	<b>20.771.526</b>	<b>18.835.258</b>	<b>122.741.957</b>
	151.975.085	113.934.956	18.082.393	7.165.327	4.508.043	8.284.366
	-	-	-	-	-	-
	2.541.878	2.465.896	13.566	25.082	34.334	3.000
	17.210.657	11.940.900	-	1.586.831	-	3.682.926
	370.877	-	100.000	65.614	136.511	68.752
	11.103.057	4.602.396	794.189	2.755.983	21.556	2.928.933
	-	-	-	-	-	-
	<b>183.201.554</b>	<b>132.944.148</b>	<b>18.990.148</b>	<b>11.598.837</b>	<b>4.700.444</b>	<b>14.967.977</b>
	<b>46.205.769</b>	<b>(84.318.344)</b>	<b>(557.370)</b>	<b>9.172.689</b>	<b>14.134.814</b>	<b>107.773.980</b>
	-	-	-	-	-	-
	554.789	554.789	-	-	-	-
	<b>554.789</b>	<b>554.789</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	57.969.243	7.490.055	10.820.498	12.114.575	11.645.685	15.898.430
	3.545.590	569.079	1.174.072	751.788	714.735	335.916
	<b>61.514.833</b>	<b>8.059.134</b>	<b>11.994.570</b>	<b>12.866.363</b>	<b>12.360.420</b>	<b>16.234.346</b>
	<b>(60.960.044)</b>	<b>(7.504.345)</b>	<b>(11.994.570)</b>	<b>(12.866.363)</b>	<b>(12.360.420)</b>	<b>(16.234.346)</b>
	<b>(14.754.275)</b>	<b>(91.822.689)</b>	<b>(12.551.940)</b>	<b>(3.693.674)</b>	<b>1.774.394</b>	<b>91.539.634</b>
		<b>(91.822.689)</b>	<b>(104.374.629)</b>	<b>(108.068.303)</b>	<b>(106.293.909)</b>	<b>(14.754.275)</b>

Tabel 8.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valuta Asing - Bank Secara Individu

No.	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2019						
		Saldo	Jatuh Tempo*)					
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>I NERACA</b>								
<b>A Aset</b>								
1.	Kas	603.020	603.020	-	-	-	-	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.074.080	3.074.080	-	-	-	-	
3.	Penempatan pada bank lain	8.095.627	8.095.627	-	-	-	-	
4.	Surat Berharga	5.342.470	26.773	425.388	137.834	275.798	4.476.677	
5.	Kredit yang diberikan	21.955.132	9.103.770	2.202.442	1.524.223	696.202	8.428.495	
6.	Tagihan lainnya	1.889.643	331.378	695.952	776.601	10.336	75.376	
7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	
	<b>Total Aset</b>	<b>40.959.972</b>	<b>21.234.648</b>	<b>3.323.782</b>	<b>2.438.658</b>	<b>982.336</b>	<b>12.980.548</b>	
<b>B. Kewajiban</b>								
1.	Dana Pihak Ketiga	37.225.799	26.731.928	4.998.728	1.592.491	1.889.252	2.013.400	
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
3.	Kewajiban pada bank lain	402.477	402.399	78	-	-	-	
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	
5.	Pinjaman yang Diterima	1.358.789	245.251	1.113.538	-	-	-	
6.	Kewajiban lainnya	2.271.857	584.251	694.284	918.636	5.617	69.069	
7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	
	<b>Total Kewajiban</b>	<b>41.258.922</b>	<b>27.963.829</b>	<b>6.806.628</b>	<b>2.511.127</b>	<b>1.894.869</b>	<b>2.082.469</b>	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(298.950)	(6.729.181)	(3.482.846)	(72.469)	(912.533)	10.898.079	
<b>II REKENING ADMINISTRATIF</b>								
<b>A. Tagihan Rekening Administratif</b>								
1.	Komitmen	-	-	-	-	-	-	
2.	Kontijensi	313.729	313.729	-	-	-	-	
	<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>313.729</b>	<b>313.729</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif</b>								
1.	Komitmen	17.813.738	968.103	5.563.588	5.408.628	3.249.995	2.623.424	
2.	Kontijensi	989.468	101.986	97.158	528.046	252.953	9.325	
	<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>	<b>18.803.206</b>	<b>1.070.089</b>	<b>5.660.746</b>	<b>5.936.674</b>	<b>3.502.948</b>	<b>2.632.749</b>	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(18.489.477)	(756.360)	(5.660.746)	(5.936.674)	(3.502.948)	(2.632.749)	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	18.190.527	(5.972.821)	2.177.900	5.864.205	2.590.415	13.530.828	
	Selisih Kumulatif		(5.972.821)	(3.794.921)	2.069.284	4.659.699	18.190.527	

\*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku



dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018						
Saldo	Jatuh Tempo*)					
	< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
468.359	468.359	-	-	-	-	
3.200.878	3.200.878	-	-	-	-	
6.452.834	6.452.834	-	-	-	-	
6.291.742	19.213	858.423	339.847	5.074.259	-	
24.822.393	8.429.784	3.907.391	1.365.633	1.758.542	9.361,043	
2.910.659	548.701	1.380.812	625.021	125.567	230,558	
-	-	-	-	-	-	
44.146.865	19.119.769	6.146.626	2.330.501	6.958.368	9.591.601	
38.775.133	27.753.052	4.663.688	2.011.287	1.174.678	3.172.428	
-	-	-	-	-	-	
386.815	386.735	80	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
1.825.039	1.633.317	191.722	-	-	-	
3.012.378	487.475	1.379.883	745.311	126.505	273.204	
-	-	-	-	-	-	
43.999.365	30.260.579	6.235.373	2.756.598	1.301.183	3.445.632	
147.500	(11.140.810)	(88.747)	(426.097)	5.657.185	6.145.969	
-	-	-	-	-	-	
275.416	275.416	-	-	-	-	
275.416	275.416	-	-	-	-	
17.504.267	1.167.541	3.270.886	3.705.871	6.221.719	3.138.250	
959.856	163.106	301.741	328.027	121.009	45.973	
18.464.123	1.330.647	3.572.627	4.033.898	6.342.728	3.184.223	
(18.188.707)	(1.055.231)	(3.572.627)	(4.033.898)	(6.342.728)	(3.184.223)	
18.336.207	(10.085.579)	3.483.880	3.607.801	11.999.913	9.330.192	
	(10.085.579)	(6.601.699)	(2.993.898)	9.006.015	18.336.207	

Tabel 8.2.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valuta Asing - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2019						
		Saldo	Jatuh Tempo*)					
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>I NERACA</b>								
<b>A Aset</b>								
1.	Kas	603.020	603.020	-	-	-	-	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.074.080	3.074.080	-	-	-	-	
3.	Penempatan pada bank lain	8.095.628	8.095.628	-	-	-	-	
4.	Surat Berharga	5.342.470	26.773	425.388	137.834	275.798	4.476.677	
5.	Kredit yang diberikan	21.955.132	9.103.770	2.202.442	1.524.223	696.202	8.428.495	
6.	Tagihan lainnya	1.889.643	331.378	695.952	776.601	10.336	75.376	
7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	
<b>Total Aset</b>		<b>40.959.973</b>	<b>21.234.649</b>	<b>3.323.782</b>	<b>2.438.658</b>	<b>982.336</b>	<b>12.980.548</b>	
<b>B. Kewajiban</b>								
1.	Dana Pihak Ketiga	37.225.799	26.731.928	4.998.728	1.592.491	1.889.252	2.013.400	
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
3.	Kewajiban pada bank lain	402.477	402.399	78	-	-	-	
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	
5.	Pinjaman yang Diterima	1.358.789	245.251	1.113.538	-	-	-	
6.	Kewajiban lainnya	2.271.857	584.251	694.284	918.636	5.617	69.069	
7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	
<b>Total Kewajiban</b>		<b>41.258.922</b>	<b>27.963.829</b>	<b>6.806.628</b>	<b>2.511.127</b>	<b>1.894.869</b>	<b>2.082.469</b>	
<b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>		<b>(298.949)</b>	<b>(6.729.180)</b>	<b>(3.482.846)</b>	<b>(72.469)</b>	<b>(912.533)</b>	<b>10.898.079</b>	
<b>II REKENING ADMINISTRATIF</b>								
<b>A. Tagihan Rekening Administratif</b>								
1.	Komitmen	-	-	-	-	-	-	
2.	Kontijensi	313.729	313.729	-	-	-	-	
<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>		<b>313.729</b>	<b>313.729</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif</b>								
1.	Komitmen	17.813.738	968.103	5.563.588	5.408.628	3.249.995	2.623.424	
2.	Kontijensi	989.468	101.986	97.158	528.046	252.953	9.325	
<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>		<b>18.803.206</b>	<b>1.070.089</b>	<b>5.660.746</b>	<b>5.936.674</b>	<b>3.502.948</b>	<b>2.632.749</b>	
<b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b>		<b>(19.102.155)</b>	<b>(7.799.269)</b>	<b>(9.143.592)</b>	<b>(6.009.143)</b>	<b>(4.415.481)</b>	<b>8.265.330</b>	
<b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>		<b>18.803.206</b>	<b>1.070.089</b>	<b>5.660.746</b>	<b>5.936.674</b>	<b>3.502.948</b>	<b>2.632.749</b>	
<b>Selisih Kumulatif</b>			<b>1.070.089</b>	<b>6.730.835</b>	<b>12.667.509</b>	<b>16.170.457</b>	<b>18.803.206</b>	

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2018						
Saldo	Jatuh Tempo*)					
	< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
468.359	468.359	-	-	-	-	
3.200.878	3.200.878	-	-	-	-	
6.452.834	6.452.834	-	-	-	-	
6.291.742	19.213	858.423	339.847	5.074.259	-	
24.822.393	8.429.784	3.907.391	1.365.633	1.758.542	9.361.043	
2.910.659	548.701	1.380.812	625.021	125.567	230.558	
-	-	-	-	-	-	
44.146.865	19.119.769	6.146.626	2.330.501	6.958.368	9.591.601	
38.775.133	27.753.052	4.663.688	2.011.287	1.174.678	3.172.428	
-	-	-	-	-	-	
386.815	386.735	80	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
1.825.039	1.633.317	191.722	-	-	-	
3.012.378	487.475	1.379.883	745.311	126.505	273.204	
-	-	-	-	-	-	
43.999.365	30.260.579	6.235.373	2.756.598	1.301.183	3.445.632	
147.500	(11.140.810)	(88.747)	(426.097)	5.657.185	6.145.969	
-	-	-	-	-	-	
275.416	275.416	-	-	-	-	
275.416	275.416	-	-	-	-	
17.504.267	1.167.541	3.270.886	3.705.871	6.221.719	3.138.250	
959.856	163.106	301.741	328.027	121.009	45.973	
18.464.123	1.330.647	3.572.627	4.033.898	6.342.728	3.184.223	
(18.316.623)	(12.471.457)	(3.661.374)	(4.459.995)	(685.543)	2.961.746	
18.464.123	1.330.647	3.572.627	4.033.898	6.342.728	3.184.223	
	1.330.647	4.903.274	8.937.172	15.279.900	18.464.123	

Tabel 8.3.a. Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

Nilai LCR (%)				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank secara individu	134,41%	132,90%	152,75%	167,13%
Bank secara konsolidasi	127,02%	133,98%	152,50%	166,72%

Tabel 8.3.b. Pengungkapan Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

Nilai NSFR (%)				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank secara individu	105,08%	106,67%	106,95%	107,99%
Bank secara konsolidasi	105,12%	106,86%	107,37%	108,61%

## RISIKO OPERASIONAL

Dalam aktivitas perbankan, risiko operasional merupakan salah satu risiko yang dapat menyebabkan kerugian pada Bank, sehingga risiko operasional merupakan salah satu risiko utama yang harus dikelola guna mempertahankan kinerja keuangan serta pencapaian visi dan misi Bank.

Risiko operasional didefinisikan sebagai kerugian akibat ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau isu eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan Risiko Operasional dilakukan secara independen oleh unit *Operational Risk Management* (ORM) yang bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan pengelolaan risiko operasional termasuk implementasi kerangka kerja secara *bankwide*. Bank juga telah memiliki unit independen *Anti Fraud Management* yang bertanggung jawab selaku koordinator terkait dengan implementasi Strategi dan Kebijakan *Anti Fraud*.

Setiap Bisnis Unit sebagai pertahanan lini pertama dibentuk *Risk Control Unit* (RCU) dan/ atau ditunjuk *Designated Compliance and Operational Risk Officer* (DCORO) dalam rangka meningkatkan kesadaran atas risiko dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko operasional Bank. Kompetensi dan skill RCU/DCORO terus ditingkatkan melalui pelatihan dan rapat bulanan bersama dengan unit AFM, ORM, *Compliance* dan Internal Audit. Selain itu, dalam pelaksanaannya RCU/DCORO akan dibantu oleh *Operational Risk Manager* dari Unit ORM yang bertindak sebagai *business partner* dalam mengelola risiko operasional pada setiap bisnis unit.

### RISK APPETITE

*Risk appetite* untuk manajemen risiko operasional Bank CIMB Niaga adalah:

- Bank memiliki *risk appetite* yang sesuai dengan regulasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Bank hanya akan melakukan aktivitas pada produk, jasa dan lokasi yang memiliki infrastruktur dengan kontrol yang memadai dan tingkat keahlian yang cukup dengan memiliki pemahaman yang baik dalam rangka menjalankan manajemen risiko operasional.
- Bank hanya akan menyetujui produk baru dan transaksi, produk dan pasar dimana Bank memiliki keahlian dan kemampuan untuk melakukan manajemen risiko yang efektif dan proaktif (misalnya, kemampuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, memonitor, serta melaporkan risiko yang didapat dan risiko lainnya yang berhubungan dengan produk dan transaksi tersebut). Setiap produk dan jasa baru harus disusun secara komprehensif dan harus memperoleh persetujuan Komite pada Level Direksi.
- Bank melakukan evaluasi dan meningkatkan kebijakan dan prosedurnya secara berkesinambungan untuk mendukung operasi dan manajemen risiko pada semua jenis produk dan aktivitas Bank.
- Bank mengharuskan setiap Satuan Kerja Operasional dan aktivitas memiliki prosedur kelangsungan bisnis (*business continuity*) secara lengkap dan mempunyai akses ke fasilitas pemulihan bencana (*disaster recovery*).

- Bank menyediakan tingkat sumber daya dan sistem yang memadai dengan aktivitas bisnis saat ini maupun rencana di masa mendatang.
- Wewenang pengambilan risiko hanya diberikan kepada staff yang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai yang sesuai dengan tingkat risikonya.
- Bank memiliki pemisahan tugas dan fungsi berdasarkan konsep *"Four Eyes Principles"* yang jelas untuk memastikan objektivitas dan menghindari benturan kepentingan (*conflicts of interests*).

### STRATEGI MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

Unit Bisnis dan Pendukung perlu mempertimbangkan antara tingkat usaha dan sumber daya yang dibutuhkan dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh dalam memitigasi risiko. Perlu dipertimbangkan juga agar upaya mitigasi tersebut tidak menimbulkan risiko operasional yang baru atau menambah risiko. Upaya mitigasi sangat penting khususnya untuk area dengan risiko tertinggi atau risiko yang dianggap penting.

Strategi Mitigasi Risiko Operasional merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang berlaku di Bank. Petunjuk pelaksanaan dalam bentuk suatu prosedur diperlukan untuk menggambarkan peran dan tanggung jawab personil dalam melaksanakan tugas dalam alur proses kerja, limit kewenangan dan batasannya, garis pelaporan dan eskalasi, *maker-checker-approver*, dan lain-lain. Kebijakan dan prosedur juga berfungsi sebagai sarana *knowledge management* karena mengandung informasi berharga dan sering digunakan sebagai sarana pelatihan untuk mempertahankan dan mentransfer pengetahuan.

Strategi manajemen risiko operasional lainnya yang dapat diambil adalah melalui Asuransi. Mengasuransikan aset dari risiko kerugian operasional adalah bentuk mitigasi risiko yang efektif terutama untuk risiko yang dianggap sebagai bencana atau sangat parah.

### STRATEGI MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI

Terkait dengan strategi manajemen risiko Teknologi Informasi (TI), Bank menerapkan prinsip pengaturan dengan memperhatikan tingkat keamanan informasi yang sesuai batasan risiko yang ditetapkan.

Keamanan dalam penggunaan TI dimaksudkan untuk mencapai tiga sasaran utama, yaitu:

- Kerahasiaan: merupakan aspek yang mencegah kebocoran data atau menjamin kerahasiaan data atau informasi.
- Integritas: merupakan aspek yang menjamin bahwa data tidak boleh berubah tanpa ijin pihak yang berwenang
- Ketersediaan: merupakan aspek yang menjamin bahwa data tersedia ketika dibutuhkan.

Jenis-jenis risiko operasional terkait dengan penggunaan TI antara lain:

- Kesalahan investasi teknologi termasuk penerapan yang tidak benar, kegagalan dari pihak supplier, pendefinisian dari kebutuhan bisnis yang tidak tepat, ketidaksesuaian dengan sistem-sistem yang ada atau keusangan software (termasuk hilangnya dukungan vendor terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan oleh Bank).
- Permasalahan pengembangan sistem dan implementasi termasuk kelemahan manajemen proyek, biaya dan waktu yang melebihi batas, kesalahan dan ketidakcukupan spesifikasi dan desain, kesalahan pada pemrograman, kegagalan untuk mengintegrasikan atau migrasi dari sistem yang ada, atau kesalahan dari sebuah sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
- Permasalahan pada kapasitas sistem seperti kekurangan pada perencanaan kapasitas, ketidakcukupan kapasitas untuk mengakomodasi fleksibilitas sistem, ketidakcukupan *software* untuk mengakomodasi pengembangan bisnis.
- Kegagalan sistem termasuk pada jaringan, antarmuka (*interface*), perangkat keras, perangkat lunak, atau kegagalan komunikasi internal.
- Pelanggaran pada keamanan sistem termasuk pelanggaran pada keamanan eksternal dan internal, penipuan dalam pemrograman, atau virus pada komputer.

Untuk mengurangi risiko penggunaan TI di Bank, terdapat berbagai kontrol yang dapat digunakan. Bank CIMB Niaga menyusun kebijakan yang mencakup setiap aspek operasional TI. Kebijakan tersebut juga dijabarkan dalam prosedur tertulis yang digunakan dalam pelaksanaan operasional TI. Prosedur memuat tanggung jawab, akuntabilitas, pemberian wewenang, pedoman bagi para pelaksana. Selain itu Bank juga menetapkan standar, yaitu persyaratan yang harus dipenuhi oleh perangkat keras dan perangkat lunak yang dipergunakan di lingkungan produksi, pengujian, dan pengembangan dalam penyelenggaraan TI Bank.

Risiko dalam penggunaan TI juga sangat tergantung pada *contingency plan* dan *disaster recovery plan* yang efektif untuk memulihkan data dan sistem yang kritikal bilamana terjadi bencana / situasi krisis. Dampak dari kegagalan penggunaan TI akan dirasakan, baik dalam Bank maupun oleh nasabah yang terpengaruh oleh kegagalan sistem.

## TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko operasional, antara lain melakukan evaluasi pada Komite Risiko di level Direksi dan Dewan Komisaris. Secara keseluruhan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan adanya pengawasan dari Manajemen yang tepat atas risiko operasional pada Bank. Direksi menetapkan *risk appetite* dan tingkat toleransi risiko secara konsisten dan sejalan dengan seluruh tujuan bisnis Bank dan profil risiko yang diharapkan. Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko operasional Bank untuk memastikan bahwa risiko operasional Bank telah dikelola dengan tepat.

Keseluruhan faktor pengendalian risiko operasional disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui *Operational Risk Committee (ORC)*, *Risk Management Committee (RMC)* dan Komite Pemantau Risiko (KIPER) sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

## KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Bank telah memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional. Untuk teknik pelaksanaan operasional sehari-hari, Bank juga telah menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses

aktivitas operasional yang harus dijalankan oleh setiap unit, tugas dan tanggung jawab, kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker*, *checker* serta *approval*.

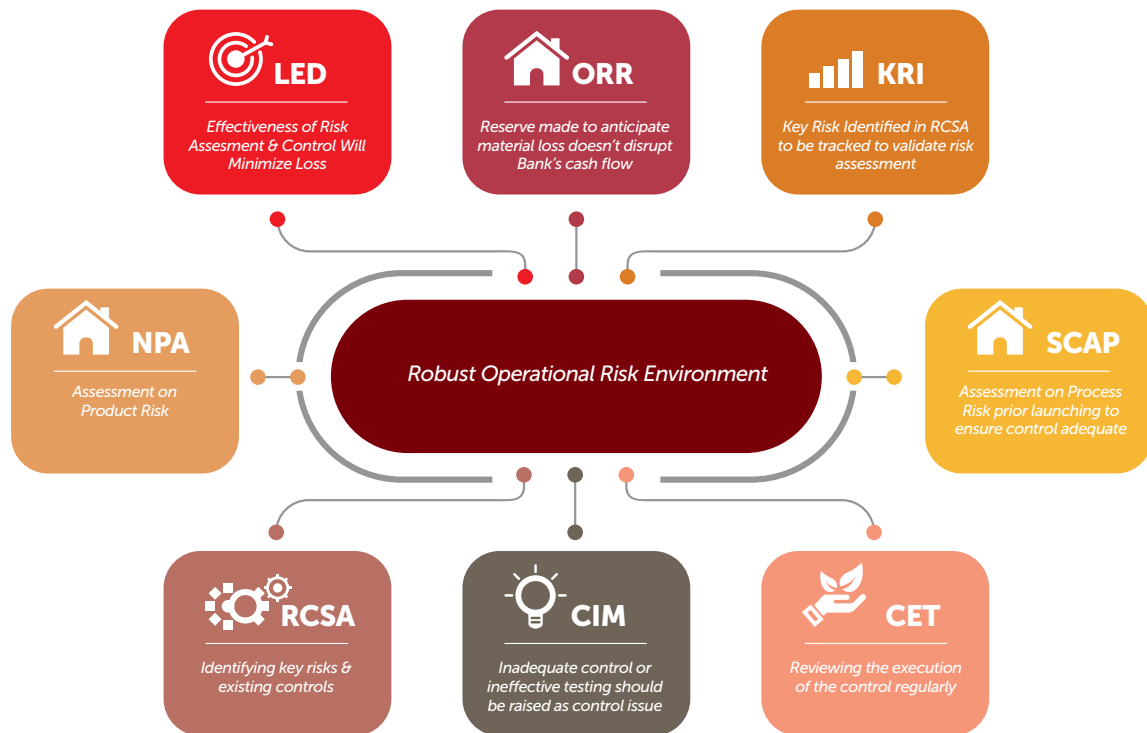
Kebijakan dan prosedur tersebut direview dan dikiniakan secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko dan tata kelola Bank yang baik.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses Manajemen Risiko Proses manajemen risiko operasional dimulai dari identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan, serta tindak lanjut dan pelaporan risiko operasional yang melekat pada produk, aktivitas, proses dan sistem utama di Bank. Berikut penjabaran setiap aktivitas dari proses manajemen risiko:

1. Identifikasi Risiko
  - Identifikasi dan menjabarkan kejadian yang memberikan dampak dalam pencapaian tujuan spesifik dari fungsi bisnis dan pendukung di Bank.
  - Melakukan review sumber risiko yang beragam.
  - Membangun daftar komprehensif dari kemungkinan skenario atas eksposur risiko operasional yang potensial.
  - Memilah kategori risiko sesuai dengan tipe risiko operasional yang berbeda.
2. Pengukuran Risiko
  - Menentukan kemungkinan/peleung terjadinya kejadian risiko di masa yang akan datang.
  - Evaluasi dampak dari kejadian risiko yang sedang terjadi.
  - Menentukan tingkat risiko, apakah dapat diterima atau tidak dapat diterima.
3. Pengendalian dan Pengelolaan Risiko
  - Menyiapkan rencana untuk mitigasi risiko
  - Peninjauan semua kemungkinan yang dapat menjadi sumber mitigasi risiko operasional
  - Melakukan evaluasi kembali atas risiko jika dibutuhkan dan melakukan penyesuaian prioritas.
4. Tindak Lanjut dan Pelaporan Risiko
  - Menindaklanjuti hasil yang dicapai saat implementasi tindakan.
  - Melakukan pemantauan eksposur risiko operasional dan proses pelaksanaan mitigasi risiko operasional.
  - Pelaporan eksposur risiko operasional kepada manajemen senior, komite, dan regulator.

Untuk mendukung hal tersebut, proses manajemen risiko operasional harus dilakukan secara efektif. Bank menggunakan perangkat kerja risiko operasional antara lain *Risk Control Self Assessment*, *Key Risk Indicator*, *Loss Event Data Management*, *Control Issue Management*, *New Product Approval*, dan *Significant Change Assessment Process* dalam mendeteksi potensi risiko operasional sedini mungkin.



1. *Loss Event Data Management (LEDM)*

Kejadian risiko operasional adalah kejadian yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau kegagalan proses, manusia, sistem, atau kejadian eksternal. Pelaporan segera, eskalasi dan analisa atas kejadian risiko operasional memegang peranan penting dalam pengelolaan risiko operasional yang efektif untuk kemudian dapat menjadi pembelajaran.

2. *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*

Merupakan suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan *1st Line of Defense* untuk melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko kunci dan kontrol sehingga dapat merencanakan tindakan perbaikan yang tepat untuk meminimalkan eksposur risiko yang ada. Selanjutnya, pengujian atas kontrol dilakukan untuk efektivitas pelaksanaan kontrol kunci di masing-masing unit kerja melalui Control Effectiveness Testing (CET).

3. *Key Risk Indicator (KRI)*

Tujuan KRI antara lain sebagai:

- a. *Early warning system* bagi *Business Unit (BU)* atau *Supporting Unit (SU)* untuk melakukan tindakan perbaikan atas risiko operasional yang dihadapinya.
- b. Mengidentifikasi potensi terjadinya kejadian risiko operasional dengan menganalisa tren dari indikator tersebut sehingga permasalahan tidak meluas.
- c. Keperluan manajemen senior untuk memantau dan mengukur kinerja, terutama dalam pengelolaan risiko dan kontrol.

#### 4. *Control Issue Management (CIM)*

Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari, terdapat kemungkinan kegagalan suatu kontrol, ketidaktepatan dalam rancangan kontrol, maupun kontrol yang tidak efektif, hal ini disebut sebagai isu kontrol (*control issues*). *Control Issues Management (CIM)* merupakan suatu kerangka kerja sistematis yang mencatat isu-isu kontrol termasuk mitigasi risiko secara menyeluruh.

Tujuan dari Kebijakan *Control Issue Management (CIM)* adalah:

- a. Memastikan isu-isu kontrol telah teridentifikasi dan ditangani melalui tata kelola yang memadai sesuai ketentuan dan standar Bank.
- b. Mengelola isu kontrol yang telah diidentifikasi dalam kerangka kerja yang lebih sistematis.
- c. Membantu manajemen dengan menyediakan sistem pelaporan yang terpadu dalam mengelola isu kontrol tersebut.

#### 5. *New Product Approval (NPA)*

Produk dan aktivitas baru wajib disetujui melalui proses *review* dan proses persetujuan internal sebelum ditawarkan ke nasabah atau investor. Oleh karena itu sangat penting terdapat pedoman yang baku untuk Business Unit dalam melakukan pengelolaan risiko dalam rangka penerbitan produk dan aktivitas baru.

#### 6. *Significant Changes Assessment Process (SCAP)*

Perubahan suatu proses internal dapat terjadi dikarenakan oleh sinergi proses bisnis ataupun untuk mencapai tujuan strategi Bank. Perubahan proses tersebut berpotensi meningkatkan eksposur risiko operasional yang dapat mengganggu kepentingan *stakeholders*, sehingga diperlukan tata kelola terkait dengan mitigasi risiko operasional dalam perubahan proses internal, khususnya yang signifikan berpengaruh langsung terhadap kelangsungan usaha Bank. Optimalisasi *risk return* antara *Risk Appetite* Bank dengan inisiasi dari perubahan proses yang dilakukan adalah tujuan yang ingin dicapai melalui tata kelola SCAP.

## PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalkan dan dipantau secara independen, dengan menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari unit bisnis atau pendukung kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional Bank mencakup:

- Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting* unit kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank.
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Sistem pengendalian internal yang efektif memerlukan struktur kontrol yang sesuai, dengan menggambarkan aktivitas kontrol pada setiap tingkat bisnis, termasuk :

- Kaji ulang oleh manajemen senior
- Aktivitas kontrol yang sesuai untuk masing-masing bagian atau Divisi yang berbeda
- Pengawasan atas kepatuhan terhadap limit eksposur dan tindak lanjut atas ketidakpatuhan
- Sistem persetujuan dan otorisasi
- Sistem verifikasi dan rekonsiliasi

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan penunjukan karyawan yang tidak menimbulkan konflik kepentingan. Segala hal yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen.



**PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO OPERASIONAL**

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individu

dalam jutaan Rupiah

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2019			Posisi 31 Desember 2018		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir*)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir*)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	14.807.434	2.221.115	27.763.939	14.087.356	2.113.103	26.413.792
<b>Total</b>		<b>14.807.434</b>	<b>2.221.115</b>	<b>27.763.939</b>	<b>14.087.356</b>	<b>2.113.103</b>	<b>26.413.792</b>

\*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

Tabel 9.1.b. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2019			Posisi 31 Desember 2018		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir*)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir*)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	15.472.637	2.320.896	29.011.195	14.801.658	2.220.249	27.753.110
<b>Total</b>		<b>15.472.637</b>	<b>2.320.896</b>	<b>29.011.195</b>	<b>14.801.658</b>	<b>2.220.249</b>	<b>27.753.110</b>

\*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

## RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, karena ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi/perikatan yang telah dilakukan oleh Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan serta proses litigasi baik yang timbul dari gugatan Pihak Ketiga terhadap Bank sebaliknya.

Fungsi pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Unit Legal Risk Management yang memantau risiko hukum secara berkala dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu dan atau pengalaman industri yang disebabkan karena adanya risiko hukum
2. Melakukan analisa atas laporan eksposur risiko hukum
3. Memastikan bahwa pengelolaan risiko hukum telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang berlaku
4. Memberikan saran perbaikan dalam hal pengelolaan risiko hukum
5. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan risiko hukum yang telah dilaksanakan

### TATA KELOLA

Dalam hal tata kelola, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif melalui evaluasi serta memutuskan langkah perbaikan yang perlu dilakukan terkait dengan risiko hukum. Bank juga selalu memastikan adanya mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis.

Selain itu, laporan profil risiko hukum disampaikan secara berkala baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Dari hasil pelaporan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mengambil langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko hukum Bank.

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum sejalan dengan kebijakan tata kelola perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Bank serta menetapkan standar perilaku seluruh jajaran di CIMB Niaga.

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko hukum yaitu pedoman standar dalam rangka pengelolaan risiko hukum untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Kebijakan dalam manajemen risiko hukum disampaikan kepada karyawan melalui sistem e-manual dan *e-mail blast* sebagai sarana sosialisasi dan peningkatan *awareness* untuk memastikan kualitas opini hukum, *advisory* serta kompetensi SDM mengenai aspek hukum yang dijalankan dalam CIMB Niaga.

### PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum. Proses tersebut dilakukan oleh Organisasi Hukum yang berupa tindakan untuk mencegah dan/atau meminimalkan timbulnya risiko hukum.

Proses manajemen risiko hukum dilakukan sejak:

1. Proses pembentukan suatu produk perbankan,
2. Penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi/perikatan sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi
3. *Post mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi
4. Proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

### PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit organisasi hukum yang menjalankan fungsi *Legal Quality Assurance*, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

## RISIKO STRATEGIK

Pertumbuhan bisnis Bank di masa depan erat kaitannya dengan pengambilan keputusan strategik yang dilakukan Bank. Oleh karena itu, Bank senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko strategis, sehingga risiko yang muncul dari ketidaktepatan dalam pengambilan dan pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dapat diminimalkan atau dihindari. Unit yang mengelola risiko strategik adalah Unit *Strategy* yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Bank kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.

### TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa aktivitas yang dijalankan sesuai dengan kerangka manajemen risiko Bank dan rencana bisnis yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang dihadapi.

Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi kinerja atas pelaksanaan strategi Bank dilakukan secara berkala setiap bulannya oleh Direksi dan manajemen senior antara lain melalui *Performance Management Meeting* (PMM). Pada tingkat Dewan Komisaris, evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Bank, sejalan dengan strategi dan efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Bank. Dalam rangka proses identifikasi atas risiko dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank melakukan analisa atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Bank, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi secara berkala.

Kebijakan umum atau arahan strategik yang dirumuskan Bank dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang merupakan rencana kegiatan usaha Bank untuk jangka pendek (satu

tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, rencana produk dan aktivitas baru, rencana pengembangan jaringan, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

### PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga senantiasa memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategik antara lain dengan melakukan analisa atas realisasi dari rencana bisnis dan juga analisa terhadap lingkungan bisnis.

Proses pengukuran risiko strategik dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter antara lain melakukan analisa kesesuaian antara strategi yang dimiliki saat ini dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Bank di antara kompetitor serta realisasi dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. Bank juga selalu memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya.

Bank telah menerapkan pilar-pilar strategi jangka menengah yang menjadi acuan dalam menjalankan bisnisnya, antara lain:

1. Fokus pada lini bisnis yang menjadi kekuatan Bank,
2. Memperkuat struktur pendanaan dengan fokus pada CASA,
3. Disiplin pada pengelolaan biaya,
4. Menjaga tingkat permodalan dan keseimbangan pada budaya manajemen risiko,
5. Memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan teknologi informasi.

Selain itu, untuk memperkuat bisnisnya, Bank akan terus melakukan peningkatan sinergi dan konsolidasi dengan anak perusahaan.

### PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian manajemen risiko strategik mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Bank yang berdampak pada pendapatan Bank dan budaya pengendalian risiko strategik yang melibatkan seluruh lini bisnis Bank.

CIMB Niaga juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko strategik dengan menetapkan ukuran keberhasilan suatu strategi berdasarkan angka yang terukur.

## RISIKO KEPATUHAN

Manajemen Risiko Kepatuhan bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang melanggar ketentuan dan/ atau peraturan perundang-undangan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan sebagai berikut:

1. Kepatuhan dimulai dari atas.
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak.
3. Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Kompetensi dan integritas.
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*).
6. Dedikasi kepada Bank.
7. Orientasi kepada pemecahan masalah (*problem solution*).

Strategi manajemen risiko kepatuhan ditentukan berdasarkan komitmen Bank untuk mematuhi ketentuan dan standar praktik perbankan yang sehat. Setiap pimpinan di semua unit kerja bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah-langkah koreksi atas ketidakpatuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan korektif tersebut.

Untuk mendukung semua unit kerja dalam menerapkan aspek kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan menjalankan Program dan Aktivitas Kepatuhan selama tahun 2019 sebagaimana dijelaskan lebih detail pada bagian Satuan Kerja Kepatuhan dalam laporan ini.

### TATA KELOLA

CIMB Niaga berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip kepatuhan dan pembentukan Budaya Kepatuhan sebagaimana dituangkan dalam Piagam Kepatuhan yang disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif atas pengelolaan risiko kepatuhan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dalam mendukung Budaya Kepatuhan.

Bank menunjuk Direktur Kepatuhan yang didukung oleh Satuan Kerja Kepatuhan sebagai unit independen yang menjalankan fungsi-fungsi kepatuhan. Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan kepatuhan Bank secara berkala dan memberikan arahan yang diperlukan untuk penerapan Budaya Kepatuhan di Bank.

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Pengelolaan risiko kepatuhan didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur kepatuhan dan program kepatuhan yang mencakup peran dan tanggung jawab dari 3 lines of defense. Untuk memastikan kecukupan dan pemahaman yang memadai atas kebijakan dan prosedur kepatuhan beberapa hal yang dilakukan diantaranya adalah aktivitas sosialisasi dan pelatihan atas ketentuan eksternal, melakukan uji kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur serta produk dan aktivitas baru, melakukan review kepatuhan kepada unit bisnis, hingga memonitor komitmen kepada Regulator.

### PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko kepatuhan di Bank dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak dari risiko kepatuhan. CIMB Niaga melakukan penilaian sendiri untuk profil risiko kepatuhan yang dilakukan secara keseluruhan (*Bank-wide* dan konsolidasi dengan Perusahaan Anak) menggunakan metodologi Profil Risiko sesuai ketentuan OJK dan didukung dengan metode internal serta mempertimbangkan faktor-faktor internal yang relevan.

### PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal atas penerapan manajemen risiko kepatuhan dikaji ulang oleh unit independen lainnya seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Disamping itu, proses kerja risiko kepatuhan juga dilakukan oleh pihak eksternal salah satunya adalah Regulator.

## RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, CIMB Niaga selalu melakukan analisa dan evaluasi baik terhadap produk dan jasa yang akan maupun telah dikeluarkan. TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fair*) menjadi acuan bagi CIMB Niaga untuk menjalankan aktivitas bisnis agar reputasi Bank terjaga sehingga dapat menunjang kerjasama bisnis dengan *stakeholders* agar dapat terus berjalan dengan baik. Salah satunya dengan memberikan perhatian khusus atas keluhan yang sering muncul agar dapat melakukan inovasi untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

Dalam penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, CIMB Niaga memiliki Sub Direktorat *Marketing, Brand & Communication* (MBC) yang mengawal reputasi Bank serta dibantu unit pendukung seperti *Corporate Affairs* dan *Customer Experience* dalam memantau dan melaporkan isu penting yang berpengaruh signifikan atas reputasi Bank.

### TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko reputasi sesuai kewenangan dan tanggung jawab nya bersama dengan unit yang membawahi fungsi pengelolaan reputasi, seperti tata kelola risiko yang mencakup:

1. Evaluasi terhadap isu-isu yang beredar,
2. Informasi atas perkembangan berita-berita di pasar,
3. Persepsi *stakeholders* dan publikasi dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel
4. Keluhan nasabah yang berpengaruh signifikan pada reputasi Bank.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi, Bank juga memiliki *Customer Experience Committee* yang melakukan pengawasan secara berkala setiap bulan terkait isu-isu *Customer Experience* terutama penanganan keluhan nasabah. Risiko reputasi juga menjadi salah satu jenis risiko yang dibahas oleh *Operational Risk Committee* (ORC).

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Dalam mengendalikan risiko reputasi, CIMB Niaga memiliki kebijakan, prosedur dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan termasuk penanganan keluhan dari pemangku kepentingan (nasabah, *stakeholders*, dll) yang dilakukan secara melekat (*embedded*).

Bank akan menyiapkan langkah-langkah proaktif yang tertuang di prosedur seperti standar *Frequently Asked Questions* (FAQ), *Standby Statement* sebagai persiapan dan antisipasi untuk merespon apabila ada pertanyaan-pertanyaan media atau nasabah terkait kasus atau peristiwa yang mengganggu reputasi Bank.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Secara keseluruhan, Bank terus berusaha menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai Bank (*corporate values*).

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko reputasi, Bank menyediakan media komunikasi bagi nasabah apabila mengalami ketidaknyamanan dalam bertransaksi, terlihat dari keseriusan Bank dengan menghadirkan layanan media sosial melalui akun resmi CIMB Niaga di Twitter @CIMBNiaga, Facebook 'CIMB Niaga', Instagram @CIMB\_Niaga, serta layanan CIMB Niaga 14041 yang beroperasi selama 24 jam. Selain terkait keluhan, Bank juga memperhatikan masukan yang disampaikan nasabah terkait perbaikan pelayanan Bank. Sistem OMPK (Otomasi Monitoring Penanganan Komplain) merupakan sistem pencatatan pengaduan nasabah secara bankwide di mana setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk menangani dan menyelesaikan keluhan nasabah tersebut. Bank memahami bahwa nasabah akan merasa lebih dihargai saat masukan atau saran dari mereka didengar dan dipertimbangkan. Hal ini akan memberikan dampak positif dan menjadi rekomendasi yang baik serta membedakan CIMB Niaga dari bank lainnya. Setiap terdapat keluhan, komplain atau masukan yang ada telah disediakan masing-masing tim yang kompeten dalam bidangnya sehingga penanganannya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

Di samping itu, Bank, melalui unit *Marketing, Brand, and Communications*, juga selalu memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media massa agar dapat memberikan respon secara cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menetralsasi sentimen negatif yang muncul dari pemberitaan yang ada, unit MBC melakukan upaya dengan penambahan keyword pada listening tools yang berhubungan dengan Bank secara langsung maupun yang berhubungan dengan perusahaan induk sebagai pemegang saham mayoritas, jajaran manajemen di perusahaan induk, dan juga Malaysia sebagai Negara dimana wilayah bisnis utama perusahaan induk berada.

## PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko reputasi mencakup pengawasan secara berkala atas keluhan nasabah atau pemberitaan negatif yang material berdampak pada reputasi Bank dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis.

Selain itu, pengendalian risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank.

## RISIKO TRANSAKSI INTRA GRUP

Risiko Transaksi Intragrup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

CIMB Niaga menerapkan pengelolaan risiko transaksi intragrup untuk Konglomerasi Keuangan yang saat ini hanya beranggotakan Bank dan Perusahaan Anak. Tata Kelola Konglomerasi Keuangan memperhatikan kewajaran transaksi yang dilakukan antar entitas anggota Konglomerasi Keuangan untuk menghindari ketergantungan yang cukup besar antar anggota. Selain itu, proses pengukuran dan monitoring dilakukan antara lain melalui pemantauan rasio tertentu, seperti gearing ratio, serta pemenuhan ketentuan BMPK pihak terkait dan prinsip kewajaran (*arm's length*).

### TATA KELOLA

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima Laporan secara berkala terkait dengan transaksi intragrup. Pelaporan mengenai eksposur transaksi intragrup dilakukan secara periodik untuk menentukan tingkat risiko intragrup yang akan diambil berdasarkan hasil analisa komposisi aktiva dan pasiva, serta menilai kewajaran transaksi intragrup sesuai dengan kompleksitas usaha.

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Kebijakan dan prosedur yang disusun Bank untuk mengelola risiko transaksi intragrup telah memadai dan disusun sesuai dengan ketentuan dari regulator yang berlaku. Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

### PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas komposisi aktiva dan pasiva serta kewajaran transaksi antar Lembaga Jasa keuangan dalam konglomerasi keuangan. Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi. Pengendalian melalui kebijakan dan penetapan limit disesuaikan dengan mempertimbangkan *risk appetite Bank*.

Proses pelaporan transaksi intragroup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai.

### PENGENDALIAN INTERNAL

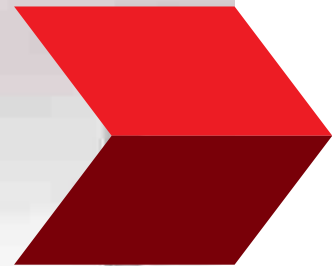
Sejalan dengan praktek pengendalian internal pada risiko lainnya, CIMB Niaga juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas eksposur risiko dan kinerja finansial Perusahaan, termasuk transaksi intragroup untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil.

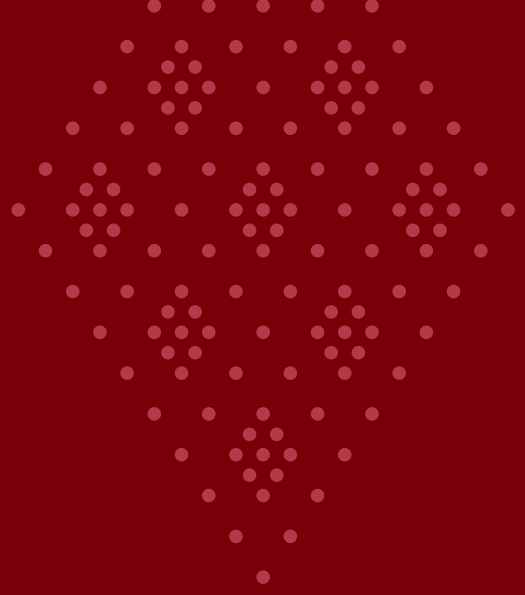
# RACE FORWARD



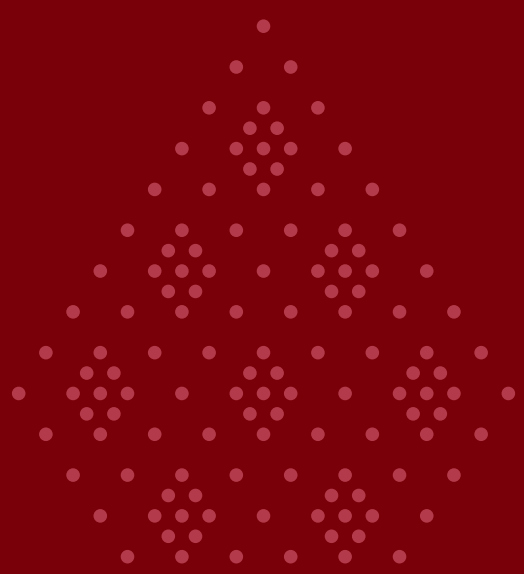


Jalin kerja sama  
bangun kesuksesan





TINJAUAN  
PENDUKUNG BISNIS





# SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

## FOKUS DAN RENCANA STRATEGIS 2019

Perkembangan teknologi dan perubahan pada industri keuangan akibat revolusi industri ke empat secara fundamental telah mengubah cara hidup, bekerja dan berhubungan dengan satu sama lain. Inovasi disruptif (*disruptive innovation*), seperti teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dan robotik juga membantu menciptakan pasar baru dan pengembangan produk atau layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus dan cepat berubah. Karena itu, tuntutan terhadap kompetensi dan keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) juga telah berubah.

Dalam menanggapi disrupsi tersebut, Bank memastikan SDM Bank memiliki kompetensi, keahlian dan komitmen serta responsif terhadap perubahan (*agile*) dengan tetap berperilaku sesuai dengan Nilai-Nilai Utama dan Budaya Bank agar tetap kompeten dan relevan.

Selaras dengan perubahan tersebut, tahun 2019 Bank menerapkan 4 strategi utama untuk mentransformasi semua lini kerja termasuk unit SDM agar mampu bersaing, beradaptasi dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi. Rencana strategi transformasi unit SDM akan berfokus terhadap hal-hal berikut:

### 1. CAPABILITY SOURCING

Dalam hal untuk mencapai aspirasi Bank dalam jangka panjang, Bank membutuhkan banyak karyawan bertalenta, khususnya talenta dengan kemampuan dan pengetahuan di bidang *sales*, *data*, *digital* dan *teknologi*. Untuk itu, selama tahun 2019 Bank melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya tarik dan citra Bank melalui berbagai program strategis diantaranya:

- **MENINGKATKAN KERJA SAMA DENGAN PIHAK KETIGA DALAM PENYEDIAAN TALENTA YANG BERKUALITAS**

Tahun 2019, Bank telah bekerjasama dengan lebih dari 20 universitas, penyedia jasa pelatihan atau lembaga kursus dan komunitas dalam menyediakan talenta berkualitas, terutama di bidang *sales*, *data*, *digital* dan *teknologi*. Kerjasama tersebut meliputi berbagai program seperti beasiswa baik untuk karyawan ataupun siswa yang berprestasi, program magang, program "CIMB Talk" sebagai wadah diskusi dan tukar pikiran langsung antara mahasiswa dengan karyawan Bank dalam konteks karir dan pengembangan diri, serta program edukasi literasi keuangan. Penjangkaran

talenta juga dilakukan melalui berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, seperti program *Kejar Mimpi* yang di hadiri oleh lebih dari 1500 peserta di 8 kota besar yaitu Padang, Manado, Solo, Makassar, Semarang, Aceh, Bali dan Jakarta. Disamping itu, pada tahun 2019 Bank juga telah meluncurkan aplikasi *Kejar Mimpi* dimana aplikasi ini diperuntukkan untuk mahasiswa/i ataupun pelajar sebagai wadah digital untuk bertukar pikiran maupun pengalaman, *mentoring*, maupun peluang kerja.

Selama tahun 2019, Bank telah memberikan berbagai beasiswa kepada 48 orang baik untuk karyawan internal dan siswa yang berprestasi, menerima 13 mahasiswa dalam program magang, dan mengadakan 6 program "CIMB Talk"

- **MENINGKATKAN JUMLAH DIGITAL LOUNGE@CAMPUS**

Sejak tahun 2018, Bank telah membangun konsep baru *Digital Lounge* dengan bekerjasama dengan universitas-universitas di Indonesia. *Digital Lounge@Campus* merupakan upaya untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat dengan teknologi terbaru bagi nasabah ritel, khususnya mahasiswa. Selain itu, konsep baru *Digital Lounge* ini juga dilengkapi dengan "*HR Corner*" dimana tempat tersebut akan diperuntukkan untuk diskusi dan bertukar pikiran antara mahasiswa dengan karyawan Bank dalam program "CIMB Talk". Melalui *Digital Lounge@Campus* Bank dapat meningkatkan citra dan eksistensi-nya serta menjadi salah satu sarana utama dalam menjaring talenta muda terutama mahasiswa yang berprestasi. Hingga tahun 2019, Bank telah membuka 5 *Digital Lounge@Campus* di 5 universitas di kota besar yaitu Jakarta, Bandung, Yogyakarta.

### 2. CAPABILITY BUILDING

Dalam upaya untuk membentuk dan memastikan SDM Bank memiliki kompetensi, keahlian dan komitmen serta responsif terhadap perubahan (*agile*), Bank telah membentuk 3D Akademi (*Data, Digital, Design*) yang terbagi menjadi tiga tahapan, di mana tahapan pertama fokus untuk meningkatkan pemahaman, tahapan kedua untuk meningkatkan kemampuan dan tahapan ketiga untuk memperoleh sertifikasi sebagai ahli dalam bidang tersebut. Pada tahun 2019, Bank telah memberikan pelatihan dan pemahaman melalui 3D Akademi terhadap



2.950 karyawan. Disamping itu, Bank juga telah melakukan pendidikan lanjutan dan pelatihan ulang kepada karyawan di berbagai bidang untuk mengisi posisi – posisi atau pekerjaan baru yang timbul akibat adanya disrupsi. Lebih lanjut, pengelolaan karyawan bertalenta berfokus pada pengukuran dan pengembangan karyawan suksesor yang sudah teridentifikasi, melalui program intervensi. Program intervensi merupakan program pengembangan kapabilitas dan kapasitas suksesor yang dilakukan secara terstruktur dan komprehensif sehingga menghasilkan talenta yang mampu menjawab tantangan saat ini maupun masa mendatang. Selama tahun 2019 Bank telah memberikan program intervensi kepada 79 talenta Bank.

Sejalan dengan transformasi yang dilakukan oleh Bank, lebih dari 100 karyawan telah mengikuti *Transformation Leadership Program*, yang menitikberatkan kepada perubahan pola berpikir dalam mengidentifikasi kebutuhan nasabah dan mengkaitkan dengan peluang bisnis yang tepat dengan cara kerja yang *agile*.

### 3. HIGH PERFORMANCE ORGANISATION

Sesuai dengan perencanaan strategi transformasi yang dilakukan Bank, di tahun 2019 unit SDM telah mengevaluasi berbagai hal, termasuk didalamnya adalah model operasional dan organisasi, efektivitas komite, indikator penilaian kinerja dan sistem pemantauan pencapaian indikator tersebut, serta skema insentif. Hasil evaluasi beserta rekomendasi solusi terhadap kajian tersebut sudah di implementasikan di tahun 2019, salah satunya Bank telah menyelaraskan berbagai model operasional dan organisasi, menyesuaikan jumlah komite sesuai dengan efektivitasnya, merubah indikator penilaian kinerja, meluncurkan sistem pemantauan pencapaian indikator tersebut dan meluncurkan skema insentif baru. Melalui implementasi hal-hal tersebut, diharapkan Bank memiliki tingkat responsivitas yang tinggi terhadap perubahan, efisien dan efektif dalam proses pengambilan keputusan serta memiliki tingkat kolaborasi yang tinggi dalam mencapai strategi Bank dalam jangka panjang.



#### 4. DIGITAL TO THE CORE

Kebijakan, proses dan sistem terkait SDM secara berkesinambungan terus di perbaharui mengikuti dengan kebutuhan karyawan, perkembangan teknologi dan strategi Bank dalam jangka panjang. Tahun 2019, Bank tengah mengembangkan teknologi komputasi SDM berbasis awan (*cloud computing*) di mana dengan pengembangan ini seluruh pengalaman karyawan dimulai dari pemetaan organisasi, permintaan karyawan baru, proses rekrutmen, hingga proses pengunduran diri karyawan akan terintegrasi. Di samping itu, Bank juga telah mengidentifikasi lebih dari 16 proses terkait SDM yang dapat diotomasi melalui *Robotics Process Automation (RPA)*. Terobosan baru dalam investasi sistem terkait SDM ini diharapkan dapat meningkatkan layanan SDM kepada karyawan (*employee experience*) dan juga mengurangi risiko operasional serta meningkatkan produktivitas karyawan.

#### PROFIL SDM

CIMB Niaga berupaya untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien. Pada akhir tahun 2019, jumlah karyawan CIMB Niaga mencapai 12.372 karyawan. Jumlah tersebut sejalan dengan kebutuhan bisnis operasional dan strategi Bank baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Profil SDM pada tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun 2018 tercantum pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

#### REKRUTMEN

Sesuai dengan perkembangan industri dan organisasi yang dinamis, Bank memerlukan SDM yang berkualitas, berintegritas tinggi, mempunyai kemampuan untuk beradaptasi pada perubahan (*agile*) dan memiliki kompetensi yang unggul. Untuk itu, Bank berupaya untuk memenuhi kebutuhan SDM dengan menjalankan program rekrutmen yang dilaksanakan secara komprehensif, dimulai dari menarik talenta (*talent attraction*) hingga proses pertama kali talenta masuk ke Bank (*talent onboarding*).

Setiap calon karyawan akan melalui berbagai proses evaluasi seperti pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan serta potensi pencucian uang (menggunakan Sistem Informasi Debitur (SID) & *database Anti Money Laundering* yang dimiliki oleh Bank), media sosial dan kondisi kesehatan untuk memastikan karyawan yang bergabung dengan CIMB Niaga adalah merupakan talenta-talenta yang terbaik.

Lebih lanjut, Bank juga telah menggunakan *big data* dan perangkat penilaian (*assessment tools*) untuk menganalisa profil karyawan dan pimpinan yang dibutuhkan oleh Bank disesuaikan dengan Nilai-Nilai Utama dan Budaya Bank.

Sepanjang tahun 2019, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 2.575 orang talenta terbaik, untuk menunjang pertumbuhan dan kebutuhan bisnis, termasuk talenta di bidang analisa data dan teknologi digital. Dalam setiap proses rekrutmen ini, CIMB Niaga senantiasa menekankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan.

Untuk memenuhi kebutuhan talenta, Bank merekrut karyawan berprestasi baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) Bank.

##### 1. Internal (dari dalam Bank)

CIMB Niaga memiliki kebijakan "kebijakan 2+3+3" yaitu kebijakan yang memberikan kesempatan pada karyawan yang mempunyai minimal masa kerja 2 tahun dengan nilai prestasi kerja minimal memenuhi target untuk dapat berpindah ke tempat baru dalam waktu 3 bulan masa transisi, telah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat bekerja di unit bisnis lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir karyawan selama karyawan memenuhi syarat dan kualifikasi yang dibutuhkan.

##### 2. Eksternal (dari luar Bank)

CIMB Niaga juga menjalankan program rekrutmen eksternal yang dilakukan dengan cara:

- a. *Senior dan Professional Hire*, Bank telah membangun sumber data kandidat eksternal (*external talent mapping*) dan memperkuat *market intelligence* untuk posisi-posisi kunci dan kritisal.
- b. *Junior Management dan Entry level* dilakukan dengan cara:
  - i. Menggunakan beragam sarana perekrutan, seperti perekrutan di kampus, di lembaga kursus atau penyedia jasa pelatihan, penggunaan *platform digital* untuk keseluruhan proses rekrutmen termasuk *sourcing dan job posting* melalui tautan ke berbagai *job portal dan kampus, career fair* serta aplikasi *Kejar Mimpi*.
  - ii. Melakukan upaya pengembangan terhadap talenta eksternal melalui program beasiswa dan program pemagangan kepada mahasiswa/i berprestasi sebagai jalur *fast-track* untuk menjadi karyawan Bank. Selama tahun 2019, Bank telah memberikan 48 beasiswa kepada mahasiswa/i berprestasi di seluruh Indonesia.

- iii. Menyediakan program pengembangan (*development program*) untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi *fresh graduate* untuk mempersiapkan *future leaders* Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu. Beberapa program pengembangan yang telah dilakukan meliputi antara lain: *The Complete Banker*, *Small Medium Enterprise Development Program*, *Mortgage Relationship Manager Development Program*, *Teller Development Program*, *Operations Development Program*, dan *Information & Technology Development Program*. Pada tahun 2019, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 484 talenta muda berbakat untuk menunjang kesuksesan Bank dan regenerasi kepemimpinan.
- iv. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai universitas ternama di Indonesia, penyedia jasa pelatihan atau lembaga kursus maupun komunitas dalam rangka membangun sumber data mahasiswa dan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i terbaik untuk mengikuti proses seleksi posisi-posisi *entry level* di CIMB Niaga.
- v. Bank juga terus membuka kesempatan kepada individu berkebutuhan khusus (difabel), yang memenuhi kualifikasi untuk posisi tertentu dalam upaya pemberian kontribusi kembali kepada masyarakat. Selama tahun 2019, terdapat 29 individu berkebutuhan khusus mengisi posisi telesales dan *phone banking officer*.
- vi. Mengembangkan berbagai perangkat komunikasi untuk memperkuat citra Bank dan *employee value proposition* dalam menjaring talenta di pasar.
- vii. *Referral* atau rekomendasi dari karyawan.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk menunjang pengembangan usahanya, Bank membutuhkan SDM dengan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan. Karena itu, Bank secara konsisten dan berkesinambungan membangun budaya belajar melalui berbagai program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi yang dijalankan CIMB Niaga dilakukan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan individu karyawan, organisasi, dan sasaran bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dilakukan dalam rangka membangun kapabilitas SDM Bank yang responsif terhadap perubahan (*agile*), kompeten dan relevan.

Secara rinci, program pengembangan kompetensi SDM di lingkungan CIMB Niaga fokus terhadap 3 hal berikut:

### • PENGALAMAN (EXPERIENCE)

Pengembangan kompetensi SDM dilaksanakan melalui perluasan tugas maupun tanggung jawab dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan rotasi pekerjaan sesuai aspirasi karirnya di masa mendatang di internal bank (*internal mobility*) melalui kebijakan 2+3+3.

### • EKSPOSUR (EXPOSURE)

Penugasan pada proyek strategis di anak perusahaan atau lintas negara pada CIMB Grup di berbagai negara melalui program *Global Employee Mobility* (GEM). Sepanjang tahun 2019, CIMB Niaga telah menugaskan 58 karyawan untuk mendapatkan eksposur di anak perusahaan ataupun proyek strategis lintas negara di melalui program GEM.

### • PELATIHAN (EDUCATION)

Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan merupakan program terintegrasi yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi individu, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis khusus yang diperlukan untuk mendukung sasaran utama bisnis seperti sales, customer experience, kredit, risiko dan kepatuhan maupun mempersiapkan kapabilitas karyawan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 seperti metodologi *agile*, *coding*, data analisa, *design thinking* dan sebagainya; menggunakan berbagai kanal pembelajaran dan bekerjasama dengan pihak internal dan eksternal didalam maupun luar negeri yang dapat mendorong pencapaian tujuan proses pembelajaran yang optimal. Pada tahun 2019, Bank telah memberikan pelatihan dan pemahaman untuk *Data*, *Digital* dan *Disruption* (3D) terhadap 2.950 karyawan. Disamping itu, Bank juga telah melakukan pendidikan lanjutan dan pelatihan ulang kepada karyawan di berbagai bidang untuk mengisi posisi – posisi atau pekerjaan baru yang timbul akibat adanya disrupsi.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia di Bank.

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pendidikan dan pelatihan merupakan program strategis Bank yang dilaksanakan secara berkesinambungan dengan memperhatikan strategi SDM Bank dalam jangka panjang. Melalui program ini, Bank meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM melalui program internal maupun eksternal dan disusun dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Bank memiliki 3 model program pendidikan dan pelatihan, yaitu akademi, *coaching and mentoring* dan *online learning*.

### 1. AKADEMI

Merupakan program pengembangan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui pendekatan akademi. Metode ini terintegrasi dengan proses rekrutmen karyawan, pelatihan, pemantauan kinerja dan umpan balik. Bank memiliki program akademi untuk hampir seluruh lini bisnis di industri perbankan, antara lain : *Service Academy, Sales Academy, Micro Small & Medium Enterprise Academy, Syariah Academy, Leadership & Culture Academy, Business Banking Academy, Treasury Academy, Enablers Academy, Risk Management Academy, Credit Academy, 3D (Data, Digital, Design) Academy*.

### 2. COACHING AND MENTORING

Budaya *Coaching and mentoring* dan *sharing session* merupakan metode pendidikan dan pelatihan yang berdampak besar terhadap pengembangan diri dan personal karyawan, menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Program ini dapat dilaksanakan secara formal maupun informal dengan difasilitasi oleh Direktorat SDM. Selama tahun 2019, sebanyak 924 tingkat pimpinan dan karyawan telah berpartisipasi secara aktif dalam program *coaching* dan *mentoring* serta *sharing session* yang dilakukan.

### 3. ONLINE LEARNING

Sejalan dengan perkembangan teknologi, Bank fokus dalam mengembangkan sistem pembelajaran *online* sebagai salah satu alternatif dalam metode pembelajaran tradisional. Sejak 2018, Bank telah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara *online* atau *e-Learning* dengan menggunakan sistem *Learning Content Management System (LCMS)* dan pembelajaran digital melalui "*Learning on the Go (LoG)*" yang dapat di *install* di perangkat gawai karyawan. Lebih dari itu, pembelajaran melalui LoG memberikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan individu karyawan (*personalize learning experience*). Melalui *platform* pembelajaran *online* maupun digital ini, karyawan diharapkan mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna serta mendapatkan kemudahan dalam mengakses program pelatihan dan pendidikan tanpa terbatas dimensi ruang dan waktu.

Sepanjang tahun 2019, pembelajaran *e-Learning & LoG* telah diikuti oleh 374.677 karyawan, meningkat 105% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut juga terjadi pada jumlah hari pelatihan yang meningkat sebesar 46%.

## REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2019

Pembahasan Realisasi Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2019 tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pembahasan Biaya Pengembangan Kompetensi tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PENGEMBANGAN KARIR DAN MANAJEMEN TALENTA

### PELAKSANAAN MANAJEMEN TALENTA

Pelaksanaan manajemen talenta yang baik merupakan salah satu kunci strategi untuk untuk mencapai keunggulan kompetitif, sasaran strategis dan kebutuhan bisnis masa depan. Oleh karena itu, Bank mengimplementasikan program Manajemen Talenta yang terstruktur, terintegrasi dan komprehensif, sebagai strategi untuk mempertahankan talenta terbaiknya.

Melalui Direktorat SDM, Bank merancang Manajemen Talenta yang bertujuan untuk mengenali, mengelola dan mengembangkan bakat atau potensi dari SDM yang berprestasi. Pelaksanaan Manajemen Talenta diawali dengan menentukan, mengukur, mengembangkan, memantau hingga mempertahankan karyawan yang bertalenta.

Implementasi Manajemen Talenta juga terintegrasi dengan Rencana Bisnis Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya bagi para talenta yang merupakan aset potensial dan penting bagi Bank. Program manajemen talenta memberikan kesempatan bagi karyawan bertalenta untuk berkembang dan meningkatkan kualitas individu yang dimiliki secara berkelanjutan bersama dengan Bank. Disamping itu, Bank juga telah menentukan profil atau DNA talenta yang sesuai dengan kebutuhan Bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang dimana profil tersebut merupakan acuan Bank dalam mengukur talenta.

Secara berkesinambungan, Bank terus melakukan identifikasi posisi kunci dan kritikal serta perencanaan suksesi kepemimpinan secara terstruktur dan terintegrasi dengan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan. Sepanjang tahun 2019, identifikasi telah dilakukan untuk 155 posisi kunci di berbagai level manajemen berikut dengan perencanaan suksesi dan program pengembangannya. Salah satu pengembangan talenta di tahun 2019 adalah implementasi program intervensi



untuk 79 talenta sebagai upaya persiapan standar kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang timbul dari adanya revolusi industri ke empat serta persiapan sebagai suksesor posisi kunci dan kritikal.

Selain itu, dalam dalam menghadapi revolusi industri ke empat Bank juga telah merancang program pengembangan karir, pendidikan lanjutan maupun pelatihan ulang untuk karyawan yang terdampak dari disrupsi industri. Program pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi teknis, fungsional, managerial dan kepemimpinan yang dikombinasikan dengan *assessment* dan *career coaching* sebagai upaya dalam menyiapkan karyawan agar memiliki kapabilitas yang dibutuhkan oleh Bank di era digital. Hingga tahun 2019, Bank telah melakukan pendidikan lanjutan dan pelatihan ulang terhadap 211 karyawan.

### PENGEMBANGAN FUTURE LEADER

Program pengembangan terpadu bagi para talenta muda berbakat bertujuan untuk membangun kompetensi kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin Bank serta memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan dan posisi kunci di Bank di masa yang akan datang. Program ini merupakan bentuk perhatian Bank bahwa dalam menghadapi perubahan yang cepat dan terus menerus di industri perbankan di mana penyediaan akan SDM yang berkualitas harus disikapi dengan strategi dan respon yang tepat serta berkesinambungan. Melalui program ini, Bank memastikan perpindahan tongkat estafet kepemimpinan dalam Bank dapat berlangsung dengan baik.

### THE COMPLETE BANKER

*The Complete Banker* (TCB) adalah salah satu program unggulan Bank yang bertujuan untuk membangun *leadership bench-strength* dan mencetak banker profesional yang kompeten, berwawasan luas baik di industri perbankan Nasional maupun Regional ASEAN serta industri bisnis lainnya dan memiliki integritas, karakter yang sejalan dengan Nilai-Nilai Bank, untuk membantu tercapainya sasaran dan strategi Bank.

TCB dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan para peserta program terhadap industri perbankan nasional maupun regional ASEAN secara umum dan industri lainnya. Program ini memberikan pengalaman, eksposur, pembelajaran dan pelatihan kerja praktik di berbagai fungsi/unit bisnis yang tersedia di Bank, CIMB Group di seluruh kawasan ASEAN maupun berbagai perusahaan di industri lain seperti *Fintech* atau *startup* yang telah menjadi mitra kerja Bank. Selain itu, program ini juga diharapkan mampu untuk mengasah dan melatih kemampuan berpikir strategis, *agile*, inovatif, kemampuan untuk menyediakan solusi dari suatu masalah, kerja sama tim dan kepemimpinan para peserta program.

Lulusan TCB diharapkan mampu menjadi *Universal Banker* maupun *Universal Leader* di mana mereka memiliki jenjang karir yang menjanjikan dan siap mengisi posisi manajemen senior dalam kurun waktu 7-10 tahun mendatang. Dalam menjamin keberlangsungan karirnya, para talenta muda ini mendapatkan program pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Bank telah mengintegrasikan program ini dengan rencana pengembangan karir, manajemen kinerja, rencana suksesi dan program retensi. Para lulusan TCB telah diberikan eksposur secara terus menerus melalui penugasan di berbagai proyek kunci lintas fungsi/unit maupun lintas negara, berbagai kegiatan komunitas TCB seperti TCB Townhall yang melibatkan seluruh komunitas TCB dan pimpinan senior Bank, sesi berbagi dari pimpinan Bank untuk TCB, sesi berbagi dari TCB senior untuk TCB junior, team building, maupun pembentukan TCB *Community*. Sejak tahun 2018, program TCB juga telah mengembangkan aspek sosial dan kemasayarakatan melalui berbagai kegiatan seperti memberikan pengetahuan dasar dan pemahaman mengenai literasi keuangan, peduli lingkungan, budaya lokal, pembelajaran bahasa inggris, serta menumbuhkan minat membaca melalui dongeng dan program sejuta buku kepada pelajar di tingkat Sekolah Dasar di beberapa wilayah di Indonesia melalui program TCB Mengajar bekerjasama dengan program Kejar Mimpi. Program tersebut merupakan upaya dalam membentuk karakter pemimpin masa depan yang sesuai dengan Nilai Utama Bank dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2019, 15 TCB sudah berpartisipasi dalam program TCB Mengajar.



## TESTIMONI

**Rahmanto Tyas Raharja**

THE COMPLETE BANKER XX  
WEALTH MANAGEMENT & INSURANCE  
PRODUCT | CONSUMER BANKING

Di era yang penuh dengan VUCA dan disrupsi ini, hal yang pasti dan tidak terhindarkan adalah perubahan. Program The Complete Banker (TCB) menyiapkan pemimpin dan pembuat perubahan masa depan agar gesit di era ini, dengan tidak hanya 'melakukan dengan baik' tetapi juga 'melakukan yang baik'.

CIMB Niaga menyediakan lingkungan yang beragam secara budaya dan mendukung saya untuk memberi nilai tambah dengan memberikan hasil yang berpengaruh. Saya belajar untuk melihat tantangan dengan pandangan luas dan pendekatan 360°, juga mengatasinya dengan mensinergikan profesionalisme dengan sentuhan pribadi dan interaksi interpersonal. Perjalanan TCB ini memberi saya potensi berkembang secara eksponensial untuk mencapai milestone selanjutnya dalam hidup saya.



Hingga akhir tahun 2019, Bank telah merekrut 326 lulusan perguruan tinggi ternama baik di Indonesia maupun di luar negeri untuk mengikuti program TCB. Sebanyak 218 orang di antaranya telah berhasil lulus dari program dan menempati posisi-posisi terpilih di unit bisnis maupun fungsi pendukung, 52 peserta masih menjalani program dan sisanya tidak berhasil lulus program atau telah mengundurkan diri dari Bank. Per 31 Desember 2019 lulusan TCB telah menduduki posisi berikut:

TCB 2010-2019	2019	2018
Vice President	2	0
Assistant Vice President	25	15
Senior Manager	37	52
Manager	68	70
Asisstant Manager	4	3
Masih dalam Masa Pendidikan	52	49
<b>Total</b>	<b>188</b>	<b>189</b>

Keterangan: Tidak termasuk TCB yang sudah mengundurkan diri atau tidak berhasil lulus program.

**DEVELOPMENT PROGRAM**

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan dengan kompetensi spesifik di bidang atau unit kerja tertentu, Bank menjalankan program pengembangan khusus (*development program*) berdasarkan jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan dari masing-masing bidang.

Sepanjang tahun 2019, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 484 talenta muda berbakat guna menunjang pertumbuhan bisnis melalui *Relationship Manager Development Program* (RMDP) yang difokuskan untuk meningkatkan produktivitas penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dan untuk meningkatkan produktivitas penjualan produk tabungan dan giro (CASA), *Small Medium Enterprise Development Program* difokuskan untuk meningkatkan produktivitas penjualan produk pinjaman untuk segmen SME, *Information Technology Development Program* (ITDP) dan *Operation Development Program* (ODP) yang difokuskan untuk meningkatkan kapabilitas teknologi dan operasional di Bank. Selain itu, Bank juga fokus dalam membangun kompetensi spesialis di garda depan (*front office*) melalui *Teller Development Program* (Teller DP).



## BUDAYA RISIKO & KEPATUHAN

Sebagai salah satu penerapan Nilai-Nilai Utama Bank, terutama nilai integritas Bank fokus dalam mengembangkan budaya sadar risiko dan kepatuhan. Bank telah menerapkan sejumlah langkah dan inisiatif untuk membangun budaya sadar risiko dan kepatuhan, antara lain:

- Meneruskan komunikasi intensif melalui berbagai media terkait pentingnya budaya sadar risiko dan kepatuhan.
- Membangun Budaya Anti Fraud (*Anti Fraud Culture & Awareness*) kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan, kampanye, *e-mail blast*, buletin internal, *workshop* dan *sharing session*.
- Atestasi pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dari setiap karyawan yang dilakukan setiap tahun.
- Pembaharuan Kerangka Demerit pada Penilaian Kinerja Tahunan yang difokuskan pada area Audit dan Kepatuhan.
- Implementasi ketentuan remunerasi berbasis risiko sesuai ketentuan OJK.
- Penerapan sanksi secara jelas dan tegas untuk kasus yang berhubungan dengan integritas berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), pelaporan ke Regulator/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan proses hukum.
- Sertifikasi internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan melalui berbagai media pembelajaran baik secara pembelajaran di kelas maupun secara digital.
- Mendorong implementasi kebijakan dan prosedur yang berlaku secara disiplin dan konsisten.
- Bekerjasama dengan pihak ketiga yang independen dalam menerapkan Kebijakan *Whistleblowing* untuk independensi dan transparansi.
- Mengimplementasikan kebijakan *Know Your Employee* melalui:
  - a. Meningkatkan fungsi pengawasan atasan langsung terhadap bawahannya secara konsisten.
  - b. Menjalankan prinsip kehati-hatian pada proses seleksi dan rekrutmen dengan melakukan pemeriksaan latar belakang setiap calon karyawan melalui validasi riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan (SID Check), pemeriksaan terhadap potensi pencucian uang (AML Check) yang dilakukan secara internal maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga.
  - c. Deteksi dini terhadap transaksi mencurigakan pada rekening karyawan.
  - d. Secara tahunan melakukan pengkinian data karyawan.
  - e. Mengidentifikasi pekerjaan yang tergolong *high risk position* untuk selanjut dilakukan rotasi secara berkala sebagai upaya mitigasi atas potensi risiko operasional yang timbul dari hubungan antara karyawan dengan nasabah atau pihak ketiga (vendor).

## TESTIMONI

### Vanya Eliani Tjokro

THE COMPLETE BANKER XVI  
FI & NBFI ANALYST | WHOLESALE  
BUSINESS BANKING

Memulai karir saya dengan program The Complete Banker (TCB) telah memfasilitasi transisi saya masuk ke dalam dunia profesional melalui eksposur terhadap berbagai macam divisi *banking*, dengan disenjatai oleh kemampuan secara teoretikal maupun praktikal melewati sesi *training* dan penempatan kerja langsung dibawah bimbingan dan supervisi dari para pemimpin.

Di-design untuk membentuk pemimpin di masa depan, program ini juga menekankan pentingnya untuk mempunyai agility dan untuk cepat mengidentifikasi dan menindak-lanjuti kesempatan-kesempatan yang muncul di era perubahan ini, serta pentingnya untuk mempunyai integritas dan etik bekerja yang baik. Karena itu, program ini menaruh fondasi yang solid untuk pertumbuhan saya sebagai seorang profesional.



## TESTIMONI

**Ike Nadiavari**

PROGRAM PENGEMBANGAN TI BATCH 3  
IT APPLICATION DEVELOPMENT 1 |  
OPERATIONS & IT

Bergabung dengan cimb niaga melalui Program Pengembangan TI telah memberikan kesempatan yang luar biasa bagi saya untuk bekerja bersama dengan tim terbaik. Selama pelatihan, apa yang saya pelajari dari proses perbankan, memperdalam ketrampilan menulis saya terkait dengan berbagai jenis teknologi yang digunakan dalam pembuatan sistem dan diterapkan secara langsung pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan dan terus menerus memperbaiki proses yang ada.

Memiliki Pembina dan pengawas yang selalu siap untuk memberikan pembinaan dan berbagi pengalaman itu telah membantu bagi saya untuk menyelesaikan ke dalam lingkungan kerja dan mulai karir saya sebagai profesional di bidang teknologi informasi.

**SISTEM INFORMASI SDM**

Selaras dengan strategi utama direktorat SDM, yaitu *Digital to the Core*, Bank secara terus-menerus fokus untuk mengotomasi dan digitalisasi sistem serta memperbaiki proses kerja secara berkesinambungan dan menyeluruh untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan kualitas layanan kepegawaian. Terobosan baru yang tengah dilakukan oleh Bank di tahun 2019 adalah mengembangkan sistem teknologi informasi SDM yang terintegrasi berbasis komputasi awan (*Cloud*). Sistem berbasis komputasi awan ini meliputi modul-modul yang bersifat operasional / transaksional serta modul-modul yang bersifat strategis seperti misalnya modul *Learning Development, Workforce Management and Planning, Benefits Management, Succession Planning* dan lain sebagainya.

**TINGKAT TURNOVER KARYAWAN**

Pada tahun 2019 tingkat atrisi (*turnover*) karyawan secara sukarela sebesar 10.1%, dimana angka tersebut merupakan salah satu yang terendah di industri perbankan. Sejalan dengan perubahan proses kerja dan pengambilan keputusan akibat dari revolusi industri keempat, pada tahun 2019 Bank membuka kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti Program Purna Karya Sukarela (PPKS). Program ini bersifat sukarela dan diikuti oleh 1.042 karyawan.

Turnover	2019	2018
Karyawan Masuk	2.575	2.079
Karyawan Keluar	2.664*	2.401

\*termasuk karyawan yang keluar mengikuti PPKS sebesar 434 di tahun 2019

**KESEJAHTERAAN SDM****PENILAIAN KINERJA**

Bank melakukan penilaian kinerja dengan menerapkan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI disusun berdasarkan target kinerja Bank, target kinerja unit terkait, target kinerja individu dan diselaraskan dengan tujuan dan strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Di samping itu, penilaian kinerja tersebut juga meliputi penilaian atas kompetensi yang selaras dengan visi, misi dan Nilai Utama Bank.

Agar penilaian kinerja dapat dilaksanakan dengan adil dan obyektif, penilaian kinerja di Bank dilakukan sesuai tahapan berikut :

1. Penilaian sendiri oleh karyawan (*self-assessment*).
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*).
3. Validasi kinerja dengan unit terkait.
4. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*).

Bank mengimplementasikan Kerangka Demerit untuk area audit dan kepatuhan sebagai bagian dari peningkatan budaya risiko dan kepatuhan. Dalam implementasinya, apabila karyawan tidak dapat memenuhi indikator yang telah ditentukan dalam Kerangka Demerit maka hal tersebut menjadi faktor pengurang nilai kinerja. Penerapan Kerangka Demerit ini bertujuan agar seluruh karyawan memperhatikan aspek risiko dan kepatuhan di unit kerja masing-masing sehingga Bank terhindar dari segala macam risiko dan sanksi dari regulator.

## REMUNERASI

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi para karyawan, Bank berkomitmen dalam penerapan kebijakan remunerasi yang kompetitif sesuai kinerja dan mendukung kesejahteraan karyawan. Remunerasi merupakan salah satu aspek yang penting dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Bank menitikberatkan penerapan remunerasi yang dinamis, responsif, berbasis risiko, produktif dan kompetitif dengan tetap mencermati kinerja dan kemampuan finansial Bank. Lebih lanjut, Bank telah menerapkan remunerasi berbasis kinerja (*meritocracy*) dan risiko (*Risk Based Remuneration*) dengan berpedoman pada kinerja karyawan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2019, Bank telah melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap program *Lifestyle Benefit*, dimana program ini memberikan karyawan kebebasan dalam memilih manfaat kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Hal tersebut merupakan salah bentuk komitmen Bank untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Pengembangan program *Lifestyle Benefit* tersebut berdampak terhadap peningkatan partisipasi Program *Lifestyle Benefit* sebesar 156% dari tahun lalu.

Lebih lanjut, kajian terhadap implementasi skema insentif dilakukan secara rutin dengan memperhatikan prinsip risiko dan kemampuan finansial Bank dalam rangka mendorong kesinambungan antara strategi Bank dengan strategi unit bisnis.

Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain meliputi kinerja keuangan Bank, kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*), praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*), asas kelayakan dan kepatutan sesuai dengan posisi/jabatan, kesetaraan internal (*internal equity*), tingkat risiko jabatan dan strategi jangka panjang Bank.

## RETENSI DAN PROMOSI

Mengingat kompetisi sumber daya manusia berkualitas (*talent*) di pasar yang sangat tinggi, kebutuhan untuk membangun dan mempertahankan talenta dari internal menjadi sangat kritical. Maka dari itu diperlukan program retensi yang secara khusus dan efektif diberikan bagi karyawan berprestasi.

Bank menerapkan strategi retensi karyawan yang menitikberatkan pada pengembangan diri baik dari segi kompetensi teknis dan kepemimpinan, perluasan tanggung jawab, penugasan lintas unit dan keikutsertaan dalam proyek-proyek kunci maupun penempatan-penempatan lain yang disusun secara efektif dengan tetap berlandaskan jabatan, kinerja dan kompetensi karyawan. Dalam rangka mendukung promosi dan jenjang karir karyawan, Bank juga telah menyiapkan program pengembangan yang terintegrasi sesuai dengan kerangka manajemen talenta.

Selain itu, Bank juga memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi dengan memberikan promosi karir dengan mempertimbangkan kapabilitas karyawan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab yang lebih besar; konsistensi kinerja karyawan dalam beberapa tahun terakhir; serta adanya kebutuhan posisi bagi karyawan untuk dipromosikan (*vacancy driven*), baik karena adanya posisi jabatan kosong (*vacant position*) ataupun karena adanya peningkatan konten jabatan (*job enlargement*).

## PROGRAM PERSIAPAN PENSIUN

Bank menyediakan program pelatihan pensiun kepada karyawan dan pasangannya, yang bertujuan menyediakan informasi atas hak, kewajiban dan prosedur untuk mendapatkan *benefit* pensiun serta program wirausaha pasca pensiun. Disamping itu, untuk karyawan yang mengikuti Program Purna Karya Sukerala (PPKS), Bank juga mengadakan program persiapan khusus yang bersifat opsional untuk mempersiapkan karyawan dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi (*Financial Planner*), persiapan kewirausahaan (*Entrepreneurship*) dan pengembangan karir selanjutnya. Pada tahun 2019, program persiapan pensiun telah diberikan kepada 312 karyawan.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

### KOMITMEN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

Kemajuan bisnis Bank tidak akan tercapai tanpa terciptanya hubungan kerja yang baik dan harmonis antara manajemen, karyawan, dan serikat pekerja. Maka dari itu, Bank berkomitmen untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial yang sehat dan harmonis sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan, Bank dan pemerintah (Tripartit).

Tujuan akhir pengaturan Hubungan Industrial di CIMB Niaga adalah meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan dan Bank. Untuk itu, Bank menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Bank dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi secara berkala dan berkesinambungan.

Pada tahun 2019 Manajemen dan Karyawan yang diwakili oleh Serikat Pekerja telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode 2019-2021. Hal tersebut membuktikan bahwa proses komunikasi yang dibangun bersama antara Manajemen dan Serikat Pekerja dapat menghasilkan produk yang positif bagi kemajuan Perusahaan di masa yang akan datang. Dengan PKB yang baru juga diharapkan mampu menciptakan kerjasama tim yang semakin solid dan mampu memberikan kontribusi terbaik kepada Bank, serta mendukung peningkatan perekonomian Indonesia khususnya pada sektor perbankan.

### KEGIATAN DALAM JALINAN HUBUNGAN INDUSTRIAL 2019

Pertemuan baik formal maupun informal secara berkala dilakukan oleh Bank bersama Serikat Pekerja dalam upaya membangun dan menjaga komunikasi yang efektif dan berkesinambungan. Sepanjang tahun 2019, CIMB Niaga dan Serikat Pekerja telah melakukan pertemuan formal sebanyak 8 kali. Melalui serangkaian pertemuan tersebut, diharapkan tercipta hubungan industrial yang harmonis sehingga dapat terbangun lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

Hingga akhir tahun 2019, terdapat 4 Serikat Pekerja (SP) di CIMB Niaga, meliputi Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Pekerja Ikatan karyawan CIMB Niaga (IKCN), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN). Keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar baik di kantor pusat maupun di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

## KOMUNIKASI INTERNAL & KEGIATAN INFORMAL KARYAWAN

Bank menyadari akan pentingnya komunikasi internal, khususnya guna mendukung keberhasilan program, aktivitas Bank dan kebijakan manajemen. Komunikasi internal perusahaan juga memiliki fungsi penting dalam komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan Bank atas budaya sadar risiko dan kepatuhan, Nilai-Nilai Utama Bank, budaya Bank serta pembaharuan peraturan internal maupun eksternal.

Komunikasi internal perusahaan di CIMB Niaga dilakukan dengan mengedepankan prinsip keterbukaan, transparansi, tanggung jawab, aktual, akurat, sederhana, dan mudah dipahami, sehingga diharapkan informasi yang valid dapat menjangkau seluruh karyawan secara efektif dan efisien. Bank memiliki beberapa jenis media sebagai saluran komunikasi internal perusahaan, antara lain:

- **HR INFO**

Merupakan media yang disediakan Direktorat SDM dan dikelola oleh unit Marketing, Branding, and Comunication untuk media sosialisasi kepada seluruh karyawan atas informasi terkait dengan kepegawaian baik tentang produk/sistem SDM, peraturan, kampanye terkait aktivitas pembelajaran, Nilai Utama Bank, dan Budaya Bank.

- **DESKTOP/LAPTOP WALLPAPER**

Merupakan media penyampaian yang pada tahun 2019 dikelola oleh unit *Marketing, Branding, and Communication* yang berisikan informasi yang terkait dengan produk/ sistem yang dimiliki oleh SDM dan juga informasi program khusus karyawan dari produk-produk komersial yang dimiliki oleh Bank.

- **GALERI**

Merupakan media penyampaian kepada seluruh karyawan yang dikelola oleh unit *Marketing, Branding, and Communication* yang berisi informasi dari kegiatan-kegiatan internal maupun eksternal Bank, kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank, penerimaan penghargaan dari pihak eksternal, berita/informasi kegiatan dari cabang-cabang yang dimiliki oleh Bank, informasi dari unit bisnis ataupun unit kerja pendukung seperti di antaranya program ataupun promo produk komersial Bank ataupun informasi terkait perkembangan Teknologi Informasi Bank, dan informasi sejenis lainnya.

Untuk mempererat hubungan antar karyawan yang juga bertujuan untuk memperlancar proses informal atas komunikasi internal Bank, CIMB Niaga memfasilitasi kegiatan-kegiatan informal diantaranya dalam bidang olah raga, kesenian, sosial dan kerohanian. Melalui kegiatan informal tersebut, karyawan dapat menyalurkan hobi dan kreativitasnya sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan aktivitas karyawan di luar pekerjaan, yang dapat meningkatkan semangat dan produktivitas kerja karyawan dalam mendukung perusahaan mencapai kinerja terbaiknya.

### **FOKUS DAN RENCANA STRATEGIS SDM 2020**

Tantangan yang dihadapi Bank tahun 2020 akan semakin kompleks, terutama akibat disrupsi inovasi (*innovation disruption*) yang terjadi baik di industri perbankan maupun di industri lainnya. Lebih lanjut, SDM merupakan salah satu faktor utama guna mendukung tercapainya strategi transformasi Bank.

Untuk itu, pada tahun 2020 Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) telah merancang rencana strategi yang menitikberatkan terhadap digitalisasi sistem informasi SDM dan otomasi proses dimana pengembangan teknologi komputasi SDM berbasis awan (*cloud computing*) dan proses terkait SDM yang dapat di otomasi melalui *Robotics Process Automation* (RPA) akan di implementasikan sepenuhnya serta pengembangan lanjutan sistem pembelajaran digital "Learning on the Go (LoG)" dengan fitur-fitur baru seperti penilaian modul (*rating module*), *leaderboard*, dan sistem poin yang bisa dikonversikan kedalam poin xtra.

Selanjutnya, unit SDM juga akan terus meningkatkan fungsi HR *Analytics* sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan SDM, diantaranya melakukan berbagai analisa terkait dengan profil karyawan terutama karyawan di bidang *sales*, efektivitas pembentukan skema insentif baru untuk rekruter maupun analisa berkala terhadap skema insentif secara keseluruhan dan analisa pengembangan lanjutan terhadap program *lifestyle benefit*.

Dalam upaya untuk meningkatkan pengalaman karyawan (*employee experience*) secara menyeluruh, unit SDM akan terus memperbaiki dan meningkatkan proses SDM menjadi lebih *customer centric* dan mengurangi *customer pain point*, salah satunya dengan membentuk standar cetak biru (*blueprint*) terhadap proses SDM yang memuat informasi seperti waktu tanggap (*turn around time*), standar cara kerja ataupun standar komunikasi serta langkah-langkah utama dalam keadaan darurat.

Terkait dengan pengelolaan talenta, Bank akan terus fokus dalam membangun talenta internal dan menarik talenta dari pasar maupun mempertahankan talenta internal (*talent magnet and talent builder*) melalui berbagai program strategis seperti program bantuan dana pendidikan untuk anak karyawan yang berprestasi, melakukan kajian dan implementasi terhadap pemberian remunerasi berbasis proyek ataupun berbasis pencapaian kinerja secara periodik dan membentuk program yang terstruktur dan terintegrasi dalam rangka meningkatkan daya tarik dan citra Bank melalui media sosial maupun aplikasi kejar mimpi.



# OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

Sejalan dengan strategi Bank yang mengarah ke *digital banking*, tahun 2019 Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi fokus pada pengembangan layanan digital dan teknologi, baik untuk mendukung proses bisnis maupun pengembangan produk dan layanan baru bagi nasabah.

## VISI DAN MISI DIREKTORAT OPERASIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI

### VISI

Membangun dan mentransformasi Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi untuk menjadi pendukung bisnis, serta memanfaatkan prinsip-prinsip kualitas dalam memberikan pelayanan dengan biaya yang efektif, efisien, dapat diandalkan, tepat waktu dan aman.

### MISI

1. Menjalankan inisiatif transformasi dan solusi digital dengan baik.
2. Melakukan sentralisasi untuk mendukung transformasi model bisnis.
3. Meningkatkan resiliensi dan keamanan Teknologi Informasi.
4. Manajemen biaya secara berkesinambungan.
5. Terus meningkatkan keterampilan staf.
6. Meningkatkan kewaspadaan terhadap kontrol dan risiko bisnis.

## OPERASIONAL

Sub Direktorat Operasional memiliki tanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan transaksi nasabah dijalankan sesuai dengan *Service Level Agreement* yang berlaku dan telah disetujui oleh *stakeholder*, pengawasan proses rekonsiliasi akhir hari, serta pengkinian kebijakan dan prosedur dalam rangka pengelolaan dan mitigasi risiko.

Selain itu, secara berkesinambungan, Sub Direktorat Operasional melakukan perbaikan proses agar menjadi lebih efektif dan efisien, serta memiliki model bisnis yang jelas dan lengkap. Setiap karyawan Sub Direktorat Operasional juga harus menyadari pentingnya melakukan pekerjaan dengan benar pada kesempatan pertama (*Do it Right At The First Time*).

## INISIATIF DAN STRATEGI OPERASIONAL

Sub Direktorat Operasional senantiasa melaksanakan kegiatan pendukung bisnis untuk mencapai manajemen kerja yang lebih efisien dan efektif, serta memudahkan penciptaan dan inovasi produk baru, proses bisnis dan layanan yang lebih baik. Tahun 2019, tantangan utama yang dihadapi oleh Sub direktorat Operasional ialah mengidentifikasi proses manual dalam

unit kerja dan menganalisa bagaimana proses-proses tersebut dapat di otomasi dengan solusi yang tepat guna dengan biaya yang efisien.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Sub Direktorat Operasional telah menyiapkan langkah antisipasi, yaitu dengan melakukan proses *review* secara berkala, baik dalam unit kerja operasional maupun dengan unit kerja bisnis. Dan melalui RPA CoE (*Robotic Process Automation Center of Excellence*), turut membantu unit bisnis dan unit pendukung bisnis untuk mengeksekusi otomasi proses kerja dalam organisasi mereka.

Sub Direktorat Operasional terus mempraktikkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan proses operasional sehari-hari dengan kontrol yang kuat dan di saat yang sama terus meningkatkan *Customer Experience* yang positif kepada nasabah.

Di tahun 2019, Sub Direktorat Operasional telah menerapkan beberapa strategi melalui:

1. Melalui inisiatif *SMART SPENDING*, mengkaji ulang pos-pos biaya gedung, inventaris, alih daya (*outsourcing*) termasuk biaya perjalanan dinas maupun biaya yang berkenaan dengan koordinasi Operasional lainnya, untuk senantiasa memastikan biaya-biaya yang dikeluarkan telah efisien.
2. Otomasi proses manual yang saat ini masih berjalan baik dengan menggunakan teknologi *Robotic Process Automation* maupun dengan solusi teknologi lainnya, untuk meng-eliminasi kesalahan manusia dan mempercepat waktu proses.
3. Transformasi model bisnis dengan melanjutkan sentralisasi beberapa proses kerja seperti sentralisasi *City Operation Center (CoC) & Callback* area luar jakarta, *Loan Document Safekeeping (LDSK)* dan *Pension Loan Operations*.
4. Secara berkesinambungan, terus melakukan peningkatan proses & *Customer Experience* dalam rangka mendukung unit bisnis.
5. Terus melakukan mitigasi dan meningkatkan kewaspadaan risiko melalui media *e-learning*, otomasi proses, serta pertemuan tatap muka secara reguler.
6. Membangun sumber daya manusia dalam rangka kaderisasi dan mempersiapkan dalam menghadapi tantangan-tantangan industri.

## PROGRAM KERJA OPERASIONAL

Program kerja serta pencapaian kinerja Operasional pada 2019 meliputi:

1. Transformasi model bisnis dengan konsep sentralisasi untuk meningkatkan standarisasi dan kontrol :
  - Sentralisasi LDSK dari 45 area menjadi 33 area.
  - Sentralisasi CoC untuk area Luar Jakarta dari 50 CoC menjadi 3 CoC.





- Sentralisasi *CallBack*, dengan mendirikan 3 *CallBack center* yang menyokong 236 cabang area Luar Jakarta.
  - Sentralisasi *Pension Loan* Ops Bandung ke Jakarta.
2. Transformasi operasional & digitalisasi dengan mengoptimalkan sistem yang ada maupun mengembangkan sistem baru agar tercipta kualitas kontrol dan pengawasan yang tinggi, berkurangnya kesalahan dari proses manual, dan meningkatkan kepuasan nasabah atas proses yang cepat melalui inisiatif:
- Penggunaan *Robotic Process Automation* (RPA) dalam proses operasional.
  - Mengoptimalkan penggunaan *Workflow* dalam memproses transaksi nasabah.
3. *Risk & Control* dalam unit Operasional:
- Secara berkala mengulas *Standard Operational Procedure* (SOP) dan dokumen-dokumen kebijakan lain yang meliputi proses kerja di unit kerja Operasional.
  - Menerapkan fungsi *Quality Assurance* atas kegiatan Operasional secara regular dengan metode *on-site* dan *off-site* untuk memastikan mitigasi resiko masih relevan dalam perkembangan bisnis yang ada.
  - Secara rutin dan disiplin melengkapi instrumen kontrol dari *Operation Risk Monitoring* (ORM) seperti *Risk Control Self Assesment* (RCSA), *Control Issue Management* (CIM), *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Loss Event Data* (LED).
  - Melaksanakan sosialisasi dan *knowledge sharing* seperti *Business Learning Session* (BLS) dan *Risk Control Unit* (RCU) Forum secara rutin.
4. Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia
- Penyelenggaraan program *Operation & IT Development Program* (ODP) dan *IT Development Program* (ITDP).
  - Terdapat 9 staff lulusan ODP di tahun 2019.
  - Sertifikasi *Certified Documentary Credit Specialist* (CDCS), total terdapat 8 staf dari unit *Trade Operations* yang sudah memiliki Sertifikasi CDCS.
  - Melaksanakan pelatihan yang menunjang kompetensi karyawan seperti: *Kepemimpinan*, *3D Trainings*, Program Operasional dan lain-lain.

#### PENGHARGAAN

Konsistensi Sub Direktorat Operasional dalam menjalankan program kerja dan meningkatkan kualitas layanan juga mendapat apresiasi dari pihak independen. Tahun 2019, Sub Direktorat Operasional berhasil meraih penghargaan sebagai berikut :

- “*The Most Improved Performance in Complain Handling*” dari PT. Rintis Sejahtera (PRIMA Network).
- 3 penghargaan *Straight Through Processing* (STP) dari Citibank, JP Morgan dan Standard Chartered Bank.
- “*3rd The Best Operational Excellent – 2019*” dari Economic Review.

## TANTANGAN DAN RENCANA KE DEPAN

Dalam rangka mengantisipasi tantangan bisnis dan memberikan dukungan operasional kinerja bagi CIMB Niaga secara efektif dan efisien, Sub Direktorat Operasional telah menetapkan sejumlah inisiatif strategis dan fokus kerja di tahun 2020, sebagai berikut:

- Terus mengurangi proses kerja manual dengan mengimplementasikan RPA, peningkatan sistem *custody* serta mengintegrasikan sistem yang ada.
- Mengimplementasikan *New Cash Pooling System* dalam rangka melakukan otomasi terhadap proses *cash reconciliation & invoicing*.
- Melanjutkan proses sentralisasi untuk *workload balancing* and standarisasi proses dalam unit kerja *Trade Operations*, CoC dan LSDK.
- Mendukung unit bisnis dalam inisiatif transformasi FORWARD23.
- Meningkatkan kelangsungan proses bisnis dengan menambahkan skenario baru dan implementasi sistem e-BCM (*Electronic Business Continuity Management*) untuk meningkatkan proses pemantauan risiko operasional.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Di tengah lingkungan bisnis yang semakin dinamis, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) semakin berperan untuk meningkatkan daya saing Bank. Terlebih di era saat ini dimana perusahaan-perusahaan *fintech* terus bermunculan. Karena itu, CIMB Niaga berupaya untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan TI dan Sistem Informasi agar dapat membawa Bank mencapai akselerasi pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodir perubahan di industri perbankan. CIMB Niaga memanfaatkan TI guna menyediakan layanan terbaik serta meminimalisir risiko operasional bisnis yang dihadapi Bank serta menjadikan sistem manajemen risiko yang dimiliki CIMB Niaga berjalan dengan efektif.

Sebagai Bank yang terdepan dalam layanan *digital banking*, CIMB Niaga memiliki inisiatif untuk memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan yang dirasakan nasabah dalam bertransaksi. Pengembangan teknologi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan memberikan nilai lebih terhadap percepatan bisnis melalui fokus dan kebijakan strategis Bank di bidang TI. Melalui Sub Direktorat Teknologi Informasi, CIMB Niaga mengelola dan mengembangkan TI yang terarah dan efektif dalam menyediakan layanan sesuai dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah. Hal ini mampu mempertahankan CIMB Niaga sebagai *leader digital banking* di Indonesia.

## FOKUS DAN PROGRAM KERJA STRATEGIS PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2019

CIMB Niaga memanfaatkan TI untuk mendukung penyediaan layanan dan produk berkualitas, meningkatkan *customer experience*, dan mendorong produktivitas internal. TI CIMB Niaga mendayagunakan teknologi secara efisien, tepat waktu, dan *cost effective* untuk menghasilkan produk dan layanan perbankan yang berkualitas, andal, dan aman. Hal ini mendukung pengelolaan Bank secara strategis, menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan memperhatikan keselarasan dengan tujuan Bank, serta memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko TI yang kuat dan komprehensif.

Pengembangan TI di lingkungan CIMB Niaga juga bertujuan untuk memastikan penyediaan layanan berkualitas berbasis teknologi informasi yang andal dan inovatif, sekaligus menjadi faktor pendorong untuk pengembangan usaha Bank.

Tahun 2019, fokus pengembangan TI di CIMB Niaga diarahkan pada lima program utama, yaitu :

1. *Data Center*  
Bank mengembangkan proyek *New Data Center* untuk meningkatkan kapabilitas dan stabilitas pengoperasian *Data Center*.
2. *Big Data*  
Pengembangan teknologi *Big Data* untuk mendapatkan analisa dan informasi yang akurat dan cepat.
3. *Digital banking*
  - Pengembangan sistem *Customer Relationship Management* yang baru untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik bagi nasabah.
  - Melakukan pembaharuan sistem *internet banking* CIMB Clicks agar sesuai dengan teknologi yang lebih baru dan perkembangan model bisnis.
4. Otomasi  
Melanjutkan *Digital Enterprise Workflow Initiatives* (DEWI) untuk proses-proses internal yang bisa diotomasikan.
5. *IT Security*
  - Memperkuat kemampuan dan kapasitas *IT Security* sehingga lebih pro-aktif untuk melindungi sistem Bank.
  - Tetap memenuhi pengembangan aplikasi TI sesuai dengan kebutuhan dari regulator maupun terkait dengan unsur risiko.
  - Secara berkesinambungan terlibat secara langsung dalam *Transformation Project* guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan bisnis dalam mencapai target FORWARD23.

- Terus meningkatkan keamanan TI untuk mengantisipasi ancaman virus, *malware* dan serangan dari pihak ketiga.

### TANTANGAN DIGITAL BANKING

CIMB Niaga fokus dalam memperluas layanan *digital banking*, dengan memusatkan layanan maksimal pada *branchless banking*, aspek *customer experience*, dan proses penjualan pada kanal-kanal digital (*digital sales enablement*), serta peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*. Bank fokus dalam implementasi *digital banking* dalam hal layanan transaksi finansial, non-finansial, dan pembukaan rekening yang berbasis aplikasi *mobile*.

Menghadapai tantangan industri perbankan yang mengarah ke *digital banking*, secara umum CIMB Niaga siap menghadapi hal tersebut. Bank telah menyiapkan beberapa langkah strategis, seperti melakukan pengkinian infrastruktur, penerapan arsitektur *microservices* dan *cloud technology*.

Untuk mendukung perkembangan implementasi *digital banking* tersebut, maka direncanakan pula penerapan inovasi berbasis teknologi informasi dan *big data*, serta secara berkesinambungan terus memperkuat kemampuan infrastruktur *IT Security* dalam pengamanan data rahasia milik bank.

### PENGEMBANGAN DUKUNGAN PRODUK

Untuk mendukung peningkatan daya saing Bank dalam memenuhi kebutuhan nasabah terhadap layanan perbankan yang terpercaya, CIMB Niaga konsisten mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan teknologi dan sistem informasi yang handal.

Tahun 2019, dalam mendukung pengembangan produk Bank, Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi melanjutkan inisiatif untuk meningkatkan kemampuan *Data Recovery* dan pembaharuan *Data Center* untuk dapat mengantisipasi kebutuhan bisnis secara jangka panjang. Selain itu, CIMB Niaga terus memberikan dukungan kepada unit bisnis dalam proses transformasi, seperti, pinjaman korporasi, *wealth management*, *EDC on the go*, penarikan tanpa kartu (*card-less withdrawal*), *robotics*, *self-service banking*, QRIS, teknologi OCR dan manajemen risiko terkait penerapan BASEL II dan III, antara lain, *Legal Binding Currency* dan BASEL *Integrated Risk Reporting System* guna memaksimalkan sistem manajemen risiko Bank.

### PENERAPAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Tata kelola TI (*IT Governance*) merupakan pengelolaan organisasi TI selaras dengan strategi dan tujuan bisnis organisasi. Implementasi Tata Kelola TI CIMB Niaga menjadi pedoman yang mengarah pada pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dalam mencapai rencana bisnis Bank. Penerapan Tata Kelola TI di CIMB Niaga terus ditingkatkan dan dievaluasi secara berkala dari sisi *Policy and Procedure* dengan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, Peraturan Pemerintah serta *International Best Practice* berikut memitigasi adanya risiko dan ancaman baru berdasarkan perkembangan teknologi.



Sub Direktorat TI CIMB Niaga berperan sebagai *business enabler* mempunyai ruang lingkup kerja TI yang menjangkau ke seluruh elemen bisnis Bank dalam menyediakan sistem operasional yang efektif, efisien, dan aman. Pengelolaan TI yang senantiasa memastikan fungsi TI berada di arah yang benar dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga diperlukan kerangka Tata Kelola TI sebagai berikut:



CIMB Niaga masih melanjutkan penerapan tata kelola proyek (*project governance*) terhadap pengembangan produk baru atau modifikasi produk yang telah ada seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Seluruh proyek diwajibkan untuk mempunyai Siklus Pengelolaan Proyek.

Di tahun 2019, CIMB Niaga mulai menerapkan tata kelola proyek dengan kerangka kerja *Scrum* (*Scrum framework*) untuk menjawab tantangan disrupti digital yang kian cepat. Untuk pengembangan aplikasi-aplikasi yang menggunakan kerangka kerja *Scrum* secara garis besar mengikuti seremoni *Scrum* dan dokumentasi dilakukan secara digital. Masing-masing pengembangan aplikasi/proyek TI akan menggunakan Siklus Pengelolaan Proyek yang paling sesuai, apakah dengan pendekatan metode tradisional (*waterfall*) atau mengacu kepada kerangka kerja *Scrum*.

Secara rutin, CIMB Niaga menyelenggarakan dan mengintensifkan pertemuan *IT Steering Committee* (ITSC) sebagai bagian dari Komite Eksekutif. ITSC memiliki fungsi untuk memastikan seluruh risiko utama teridentifikasi, terkelola dan dilaporkan serta mendapatkan arahan Direksi. Melalui ITSC, Direksi dapat memastikan seluruh kegiatan secara pro-aktif telah dilakukan khususnya dalam menghadapi intimidasi serangan *digital/cyber attacks*. Apabila terdapat intimidasi serangan digital, Direksi akan segera mendapatkan informasi terbaru dari *IT Security Office* dan *Security Incident Response Team* dan meresponnya dengan tindakan yang tepat. Hal ini juga merupakan bagian dari penerapan Struktur Tata Kelola (*governance structure*) khususnya di Sub Direktorat TI.

## SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

CIMB Niaga terus mengembangkan infrastruktur TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis. Sejalan dengan itu, Bank juga berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi SDM di bidang Teknologi Informasi. Pengembangan SDM menjadi faktor penting dalam keberhasilan perencanaan dan pengelolaan TI CIMB Niaga.

Untuk memastikan kualitas dan kapasitas SDM di bidang TI, Bank melakukan asesmen terhadap *developers* (*programmer*) yang ada untuk memetakan kemampuan yang dimiliki dengan kebutuhan yang diperlukan dan melakukan *reskilling* dan *upskilling developers* yang ada. Selain itu, Bank juga meningkatkan kemampuan masing-masing SDM dengan pelatihan terkait *cloud technology* serta arsitektur *microservices*.

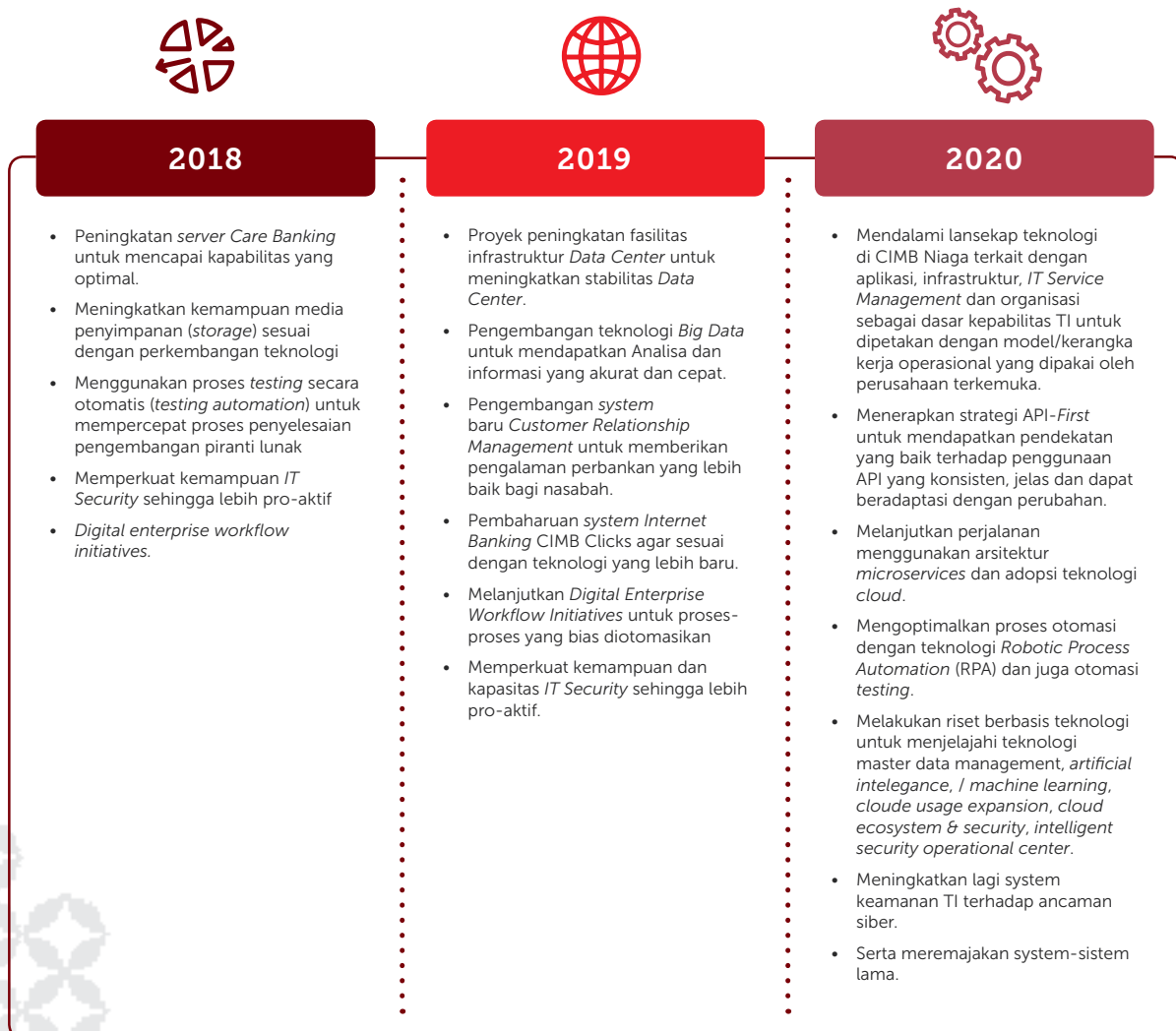
Secara berkesinambungan, CIMB Niaga juga melanjutkan program pendidikan dan pelatihan sebelumnya, dengan kewajiban untuk mengikuti seluruh modul pelatihan dasar *Fundamental IT Program* (FIT) yang terdiri dari *Induction* (*Anti Money Laundering, Code of Conduct, Anti Fraud, IT Security Awareness dan Operational Risk*), *IT PDLC* (*Project Development Life Cycle*), *Basic IT* (*System Security, Networking, Database, Data Center Operations, Architecture*), dan *Problem Solving & Service Excellence*.

Khusus untuk meningkatkan *leadership* para manajer, maka diberikan program khusus yang berkaitan dengan pelatihan kepemimpinan. Sebagai langkah untuk melakukan regenerasi, Bank melaksanakan pelatihan *IT Development Program* (ITDP) untuk merekrut talenta muda lulusan baru dari universitas.

## RENCANA PENGEMBANGAN TI 2020

Kebutuhan akan dukungan TI untuk menunjang pertumbuhan bisnis Bank akan semakin meningkat. CIMB Niaga telah menegaskan komitmennya untuk selalu menjadi yang terdepan dalam pengembangan teknologi, khususnya *digital banking*. Untuk itu, Sub Direktorat TI telah menerapkan kebijakan serta program kerja tahun 2020 sebagai berikut:

1. Mendalami lansekap teknologi di CIMB Niaga terkait dengan aplikasi, infrastruktur, *IT service management* dan organisasi sebagai dasar kapabilitas TI untuk dipetakan dengan model / kerangka kerja operasional yang dipakai oleh perusahaan terkemuka.
2. Menerapkan strategi *API-First* untuk mendapatkan pendekatan yang baik terhadap penggunaan API yang konsisten, jelas dan dapat beradaptasi dengan perubahan.
3. Melanjutkan perjalanan menggunakan arsitektur *microservices* dan adopsi teknologi *cloud*.
4. Mengoptimalkan proses otomasi dengan teknologi *Robotic Process Automation* (RPA) dan juga otomasi *testing*.
5. Melakukan riset berbasis teknologi untuk menjelajahi teknologi *master data management*, *artificial intelligence/machine learning*, *cloud usage expansion*, *cloud ecosystem & security*, *Intelligent Security Operational Center*.
6. Meningkatkan lagi sistem keamanan TI terhadap ancaman siber serta meremajakan sistem-sistem yang lama.

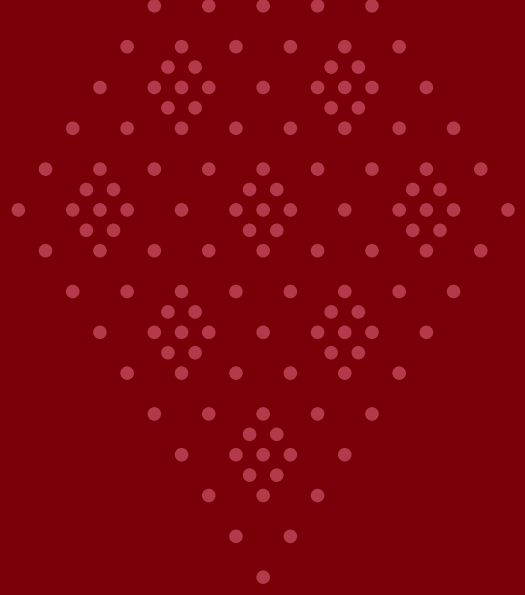


# RACE FORWARD

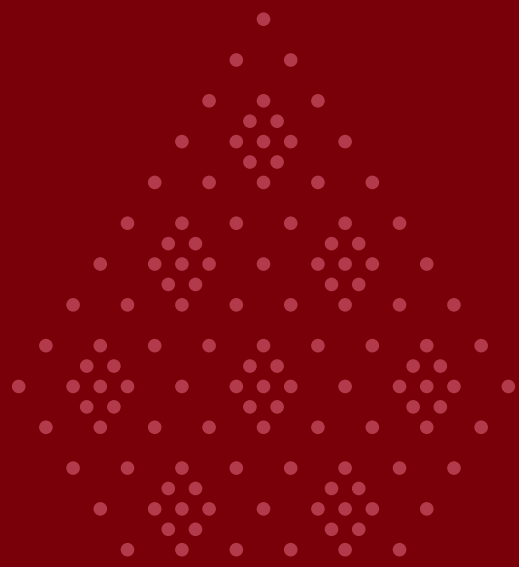


Melangkah bersama  
membangun Indonesia



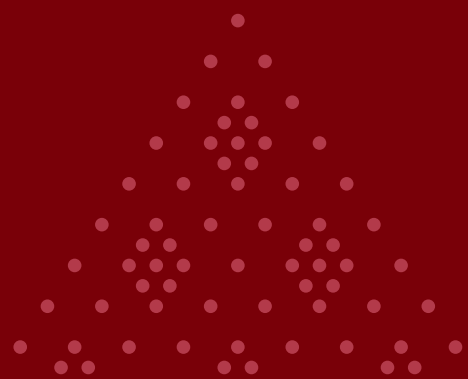


LAPORAN  
TATA KELOLA  
PERUSAHAAN





Dasar & Pedoman Penerapan Good Corporate Governance	464	Akuntan Publik	600
Peningkatan Kualitas Penerapan Gcg	465	Manajemen Risiko	602
Tujuan Penerapan Gcg	466	Sistem Pengendalian Intern	607
Mekanisme & Struktur Tata Kelola Bank	467	Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan	609
Milestone Penerapan Gcg	470	Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait	612
Penilaian Penerapan Gcg	471	Akses Informasi dan Data Perusahaan	613
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	474	Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian	618
Rapat Umum Pemegang Saham	479	Budaya Perusahaan	621
Dewan Komisaris	492	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	622
Komisaris Independen	505	Kebijakan Anti Korupsi	624
Direksi	507	Perlindungan Hak Kreditur	624
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	516	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan	625
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	520	Pembelian Kembali (Buyback) Saham dan Obligasi Cimb Niaga	626
Kebijakan Remunerasi	523	Kebijakan Dividen	626
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	531	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	627
Pemegang Saham Utama dan Pengendali	542	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait	627
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	543	Kebijakan Perlindungan Nasabah	628
Komite Tingkat Dewan Komisaris	544	Kebijakan Conflict Management (Termasuk Insider Trading)	630
Komite Audit	544	Pelanggaran (Fraud) Internal	631
Komite Nominasi dan Remunerasi	550	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)	633
Komite Pemantau Risiko	556	Penerapan Asean Corporate Governance Scorecards	635
Komite Tata Kelola Terintegrasi	561	Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	644
Komite Tingkat Direksi	566	Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah	654
Sekretaris Perusahaan	574	Transparansi Praktik Bad Governance	665
Satuan Kerja Audit Intern (Skai)	579	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik	665
Satuan Kerja Kepatuhan	590		
Program Anti Pencucian Uang (Apu) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Ppt)	595		



Seiring semakin kompleksnya kegiatan bisnis dan perkembangan era digital saat ini, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) telah menjadi landasan utama agar dapat menjalankan operasional dan bisnis perbankan yang *prudent*.

CIMB Niaga menyadari, penerapan GCG dalam era persaingan global saat ini, sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat tergantikan bagi Bank dalam menjalankan roda bisnisnya. Penerapan GCG telah menjadi pondasi yang kokoh dan bekal yang cukup untuk menjadi Bank yang tangguh dan terus berkembang. Karena itu, CIMB Niaga berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai sebuah kebutuhan yang harus selalu diterapkan disetiap proses yang dijalankan Bank.

Penerapan GCG memiliki manfaat yang sangat besar bagi Bank. Dengan adanya penerapan GCG, Bank memiliki pedoman dalam menjalankan roda bisnisnya agar senantiasa selaras dengan tujuan dan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan, sehingga akan menumbuhkan sikap saling percaya dan suasana yang kondusif dilingkungan Bank yang berujung pada meningkatnya kinerja Bank secara keseluruhan.

CIMB Niaga juga sangat memahami peran penting industri perbankan dalam menunjang perekonomian nasional, dengan penerapan kualitas *governance* yang baik akan memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional. Berlandaskan pada hal tersebut, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran di bawahnya berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di CIMB Niaga. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Lebih lanjut, komitmen atas penerapan GCG juga bertujuan untuk melindungi pemangku kepentingan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

## DASAR & PEDOMAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen CIMB Niaga untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG mengacu pada beberapa ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia khususnya mengenai Pasar Modal, Perseroan Terbatas dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan tata kelola.
3. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK tanggal 4 Februari 2014;
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
7. Peraturan dan Kebijakan Bank.

Sebagai pedoman internal dalam penerapan GCG, Bank telah memiliki Pedoman Tata Kelola yang diatur dalam Kebijakan Pokok Perusahaan (*Corporate Policy Manual*) yang sekaligus merupakan kebijakan tertinggi Bank. Selain itu, Kebijakan Pokok Perusahaan juga dilengkapi dengan kebijakan internal lainnya diantaranya Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, Pedoman & Tata Tertib Kerja (Piagam), Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan *Whistleblowing System* dan Kebijakan *Conflict Management*.

Secara berkala CIMB Niaga melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelengkapan dan kemitakhiran kebijakan internal yang diterbitkan CIMB Niaga, hal tersebut untuk memastikan ketentuan-ketentuan dalam kebijakan tersebut senantiasa relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Bank, peraturan dan *best practices* yang berlaku.

# PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Selaras dengan upaya Bank untuk terus meningkatkan pencapaian bisnisnya, CIMB Niaga juga terus memperkuat komitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Sepanjang tahun 2019, CIMB Niaga melakukan berbagai kegiatan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Bank sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para Pemegang Saham, masyarakat secara luas, dan pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## PENCAPAIAN GCG DI TAHUN 2019

1. Penyempurnaan implementasi GCG, mengacu pada kriteria ACGS:
  - a. Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior.
  - b. Penggunaan jasa pihak ketiga (*search firm*) dalam proses pencarian kandidat Komisaris dan Direktur.
  - c. Penerbitan Kebijakan Anti Korupsi
2. Pembaharuan Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Kode Etik dan Kebijakan Kepegawaian.
3. Pelaksanaan program orientasi anggota Dewan Komisaris & Direksi baru telah dilakukan melalui aplikasi *e-Learning Bank (LoG)*.
4. Pelaksanaan program *Compliance Culture & Awareness* yang bertujuan untuk membentuk & meningkatkan kesadaran & budaya kepatuhan di Bank diantaranya melalui *e-Learning & sharing sessions*, Forum RCU dan menyertakan RCU Head untuk mengikuti program Sertifikasi Kepatuhan.
5. Pengembangan sistem aplikasi monitoring pemenuhan komitmen dan pelaporan kepada regulator yaitu ReCoM (Regulatory Commitment Monitoring).
6. Pelaksanaan Pekan Sosialisasi *Anti Fraud* yang diluncurkan oleh Presiden Direktur & jajaran Direksi dan dilakukan secara intensif selama 2 (dua) minggu. Acara diwarnai dengan berbagai kegiatan antara lain *AFM Booth* yang berisi permainan mengandung pesan-pesan *anti fraud*, lomba poster, kunjungan dan *sharing session* ke 10 kota di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.
7. Perubahan *tagline Anti Fraud* menjadi "Anytime... Anywhere.. Integrity First!" menggantikan *tagline* sebelumnya "Fraud? No Way!" sebagai komitmen Bank untuk semakin memperkuat budaya kerja yang berintegritas di seluruh fungsi dan aktivitas karyawan Bank.

Atas berbagai upaya yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2019 dalam memaksimalkan efektivitas penerapan GCG sebagai bagian dari pengawasan dan pengelolaan Bank, CIMB Niaga mampu meraih apresiasi pihak eksternal berupa penghargaan sebagai berikut:

1. Juara 1 Annual Report Award 2019 untuk kategori Private Keuangan Listed



2. TOP GRC 2019: TOP GRC, The Most Committed GRC Leader dan The High Performing Corporate Secretary on GRC.



3. IICD Award 2019: The Best Corporate Governance Overall dan Top 50 Emiten untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia



# TUJUAN PENERAPAN GCG

Implikasi dari penerapan prinsip GCG yang secara konsisten dijalankan CIMB Niaga melalui 4 (empat) pilar aspek sistem tata kelola diatas adalah Bank mampu memelihara kesehatan dan kemajuan secara berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan.

CIMB Niaga juga meyakini bahwa penerapan prinsip GCG yang efektif juga akan dapat mengantarkan Bank untuk mewujudkan visi Bank "Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka" yang dilandasi oleh Nilai Utama CIMB Niaga (*Core Values*) yaitu *Customer Centric, High Performance, Enabling People, Strength in Diversity* dan *Integrity*.

Efektivitas penerapan prinsip GCG di CIMB Niaga tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh. Bank dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2019 sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar 2,12%
2. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 2,54%
3. Dana Murah meningkat sebesar 7,88%
4. Pertumbuhan kredit sebesar 3,06%
5. Pertumbuhan Aset sebesar 2,88%
6. Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum meningkat sebesar 181 bps menjadi 21,47%
7. Rasio kredit bermasalah menurun sebesar 32 bps menjadi 2,79%,
8. Perolehan Peringkat idAAA (Triple A) untuk Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan idAA (Double A) untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

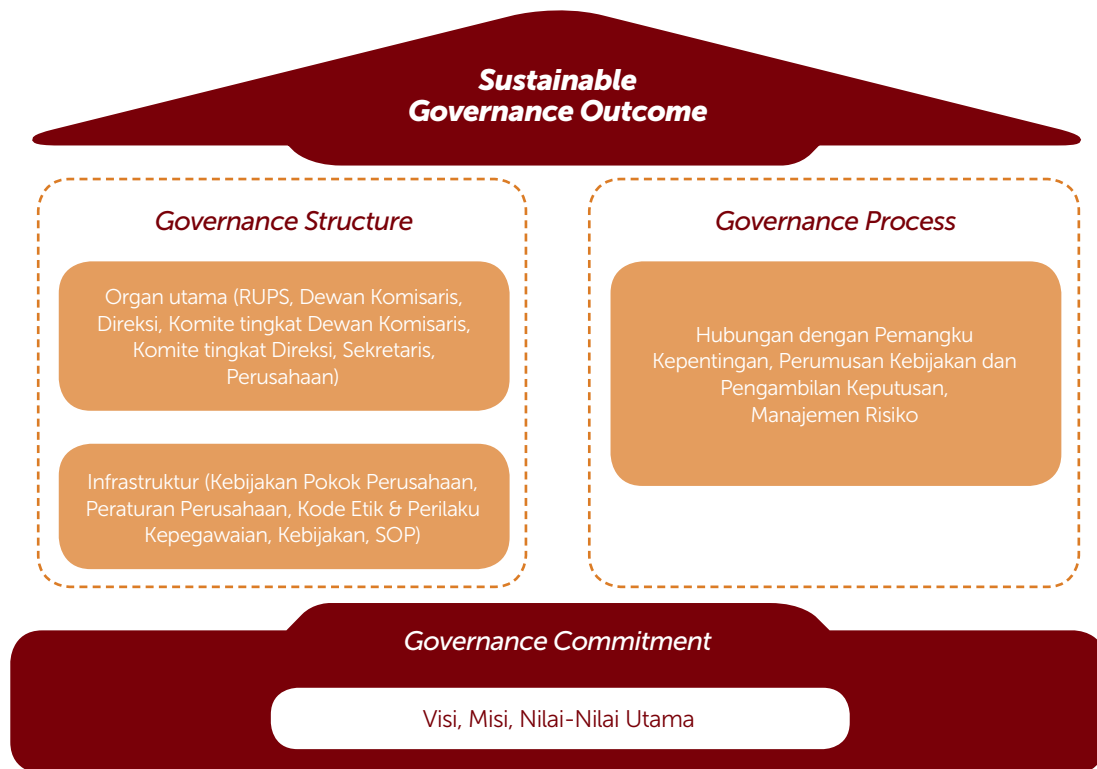
Dalam jangka panjang, penerapan prinsip GCG juga akan memberikan manfaat, antara lain:

1. Menciptakan landasan bagi CIMB Niaga guna bertumbuh dan berkembang untuk jangka panjang
2. Mengangkat citra CIMB Niaga
3. Meningkatkan daya saing CIMB Niaga
4. Meningkatkan kepercayaan investor kepada CIMB Niaga
5. Meningkatkan nilai saham CIMB Niaga

# MEKANISME & STRUKTUR TATA KELOLA BANK

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, CIMB Niaga memiliki 4 pilar tata kelola perusahaan yang baik sebagai dasar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang mengacu kepada 4 aspek Tata Kelola, yaitu *governance commitment*, *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

## Pilar Tata Kelola Perusahaan yang Baik



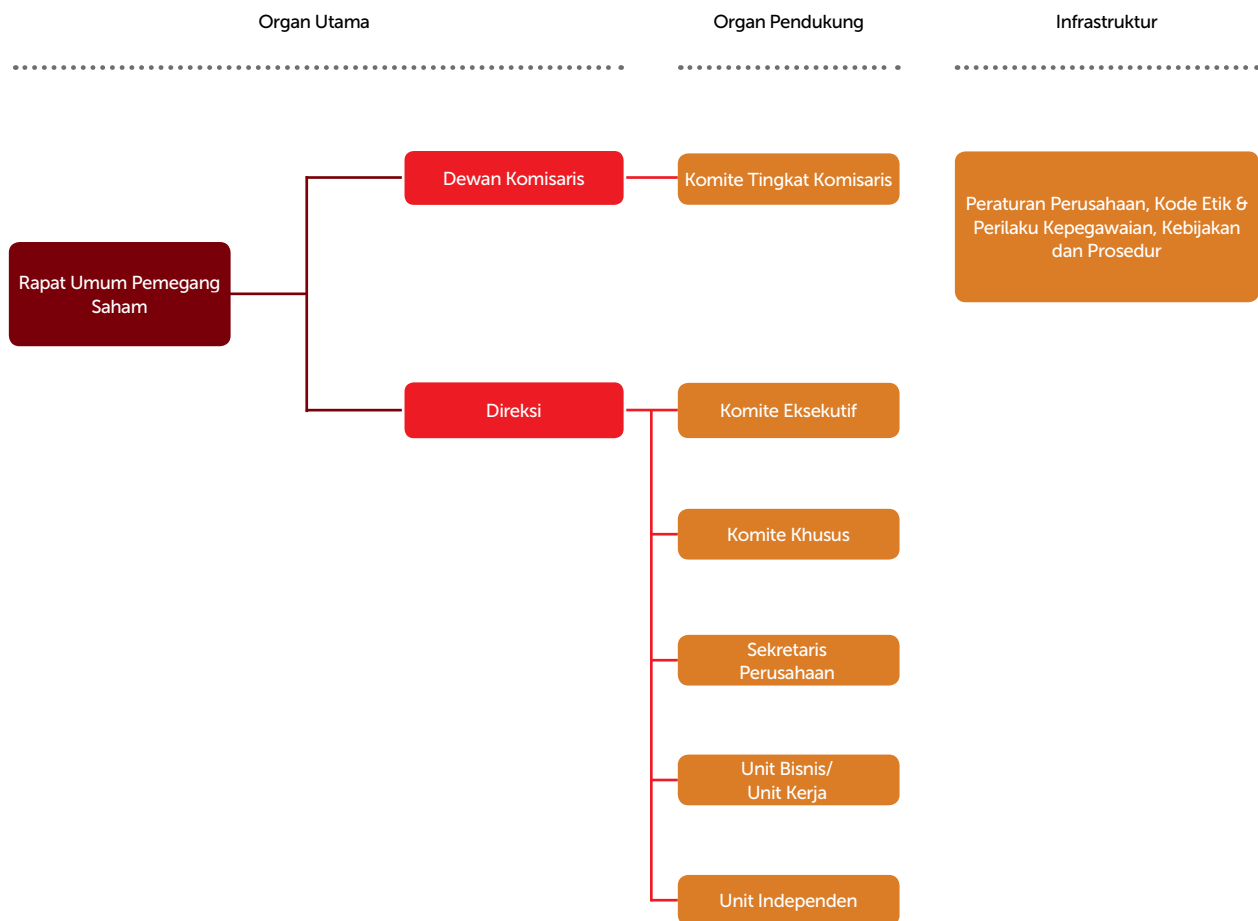
### KOMITMEN TATA KELOLA (GOVERNANCE COMMITMENT)

Untuk mencapai keberhasilan penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, beserta seluruh unit kerja Bank dan karyawan Bank berkomitmen untuk menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas hingga menjadi bagian dari budaya perusahaan diantaranya melalui perumusan visi, misi dan nilai utama Bank.

## STRUKTUR TATA KELOLA (GOVERNANCE STRUCTURE)

Struktur tata kelola disusun untuk menetapkan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan Bank serta mekanisme proses pengambilan keputusan dan pelaporan antar organ di dalam Bank. Struktur tata kelola yang memadai mendukung proses penerapan prinsip GCG menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

### Struktur Tata Kelola CIMB Niaga



Struktur tata kelola CIMB Niaga terdiri dari organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yang terdiri dari Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris, Komite-Komite Tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Bisnis/Unit Kerja, serta Unit Independen.

Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola Bank antara lain kebijakan & peraturan Bank dalam menjalankan usaha.

## PROSES TATA KELOLA (GOVERNANCE PROCESS)

Struktur dan organ tata kelola CIMB Niaga senantiasa menjalankan proses tata kelola melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal yang telah ditetapkan, sehingga dapat menghasilkan *outcome* yang memenuhi prinsip Tata Kelola dan sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

## HASIL TATA KELOLA (GOVERNANCE OUTCOME)

CIMB Niaga meyakini, komitmen yang tinggi dari Bank terhadap penerapan prinsip Tata Kelola yang ditunjang dengan struktur tata kelola yang kuat dan proses tata kelola yang efektif, akan memberikan pengaruh positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis Bank (*sustainability*) dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan.

4 aspek Tata Kelola yang diterapkan CIMB Niaga tersebut dilandaskan pada prinsip tata kelola yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness (TARIF)*.

Adapun CIMB Niaga menerjemahkan prinsip tata kelola sebagai berikut:

Prinsip Tata Kelola	Pelaksanaan di CIMB Niaga
Transparansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CIMB Niaga mengungkapkan informasi secara akurat, jelas, memadai dan tepat waktu.</li> <li>2. CIMB Niaga mengedepankan keterbukaan informasi dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan Bank berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.</li> <li>3. CIMB Niaga melaksanakan keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.</li> <li>4. Kebijakan CIMB Niaga tertulis dan dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan sesuai haknya masing-masing dan ketentuan yang berlaku.</li> </ol>
Akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas dan menjalankan <i>check and balance system</i> dalam pengelolaan Bank..</li> <li>2. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi yang memadai, sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik</li> <li>3. Masing-masing anggota Direksi dan jajaran di bawahnya memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan selaras dengan Visi, Misi serta Nilai-Nilai Utama CIMB Niaga.</li> <li>4. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham.</li> <li>5. Secara berkala dan berkelanjutan, CIMB Niaga menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Direksi.</li> </ol>
Responsibilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CIMB Niaga menjalankan kegiatan usahanya dengan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian perbankan dan berdasarkan perundangan dan peraturan yang berlaku.</li> <li>2. Kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar diwujudkan oleh CIMB Niaga dengan pelaksanaan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara wajar.</li> <li>3. CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi prinsip integritas antara lain dengan mengirimkan surat pernyataan anti-gratifikasi (Pakta Integritas) setiap tahun kepada seluruh rekanan dan nasabah Bank.</li> <li>4. CIMB Niaga menerapkan bisnis perbankan berkelanjutan, yaitu dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola dalam kegiatan usaha Bank</li> </ol>
Independensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CIMB Niaga melaksanakan kegiatan usaha secara mandiri dan tidak mendapat intervensi dari Pemegang Saham Pengendali maupun pemangku kepentingan lain.</li> <li>2. CIMB Niaga senantiasa menghindari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>).</li> <li>3. Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berdasarkan kepentingan Bank.</li> </ol>
Kewajaran dan Kesetaraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CIMB Niaga senantiasa berusaha memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.</li> <li>2. Dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kesetaraan, CIMB Niaga memberikan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.</li> </ol>

# MILESTONE PENERAPAN GCG

Melalui implementasi GCG yang mengacu pada pedoman dan standar GCG yang berlaku, baik secara nasional dan internasional, CIMB Niaga bertekad untuk menjadi "Perusahaan ASEAN yang terkemuka" dan mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dengan senantiasa memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan. Komitmen ini dijalankan dengan terus melakukan penyempurnaan atas implementasi GCG di CIMB Niaga. Sebagai hasilnya implementasi GCG CIMB Niaga mencatat beberapa pencapaian, sebagai berikut:





# PENILAIAN PENERAPAN GCG

## SELF-ASSESSMENT

Sesuai dengan ketentuan OJK, Bank harus melakukan penilaian sendiri atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola di bank, setiap semester sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Penilaian sendiri ini juga menjadi salah satu upaya Bank untuk mendukung kualitas penerapan GCG melalui penilaian sendiri melibatkan penilaian oleh Dewan Komisaris dan Pihak Independen, Direksi serta Pejabat Eksekutif serta fungsi-fungsi independen.

## PROSEDUR

Berdasarkan ketentuan OJK, Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek Tata Kelola (*Governance*) yaitu:

1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)  
Penilaian struktur Tata Kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.
2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)  
Penilaian proses Tata Kelola bertujuan untuk menilai efektifitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.
3. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)  
Penilaian hasil tata kelola bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* Bank (mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif), yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank.

## HASIL PENILAIAN

Berdasarkan ketiga aspek penilaian tersebut, melalui *self-assessment* GCG pada Semester I dan II tahun 2019, hasil implementasi pelaksanaan GCG secara individu dan konsolidasi dengan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assesment</i> ) Penerapan Tata Kelola		
Entitas	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank (Individu)	2	Peringkat Tata Kelola Bank adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai
CIMB Niaga Auto-Finance (CNAF)	2	Peringkat Tata Kelola CNAF adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan secara umum CNAF telah memenuhi ketentuan dan prinsip Tata Kelola.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	3	Peringkat Tata Kelola CNS adalah 3 (CUKUP BAIK), yang mencerminkan secara umum CNS telah memenuhi ketentuan dan prinsip Tata Kelola secara bertahap sejalan dengan kegiatan operasional CNS yang masih terbatas.
<b>Konsolidasi</b>	<b>2</b>	<b>Peringkat Tata Kelola Konsolidasi adalah 2 (BAIK) yang mencerminkan secara umum manajemen Bank dan Anak Perusahaan telah melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.</b>

## KRITERIA PENILAIAN

Penilaian sendiri (*self-assessment*) tersebut dilakukan secara berkala terhadap prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 11 faktor penilaian tata kelola yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

Serta informasi lain yang terkait penerapan Tata Kelola Bank di luar 11 faktor penilaian penerapan Tata Kelola.

Hasil akhir penilaian implementasi Tata Kelola Bank didasarkan kepada hasil kuisioner dari para responden terpilih dan memfaktorkan temuan-temuan yang terdapat di Bank dengan hasil kuisioner. Temuan-temuan ini dikompilasi dari berbagai unit di Bank, seperti Internal Audit, Anti-Fraud Management, Risk Management, Human Resources, Compliance dan lainnya, termasuk temuan yang berasal dari regulator.

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian sendiri atas implementasi Tata Kelola Bank melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan Pejabat Eksekutif Bank untuk menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank.

Masing-masing anak perusahaan, CNAF dan CNS juga melakukan *self-assessment* GCG sesuai dengan ketentuan Tata Kelola OJK yang terkait dengan kegiatan usahanya sebagai Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Efek.

### REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Secara umum Bank dan anak perusahaan sudah memadai dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola, walaupun terdapat beberapa kelemahan yang diidentifikasi pada aspek Tata Kelola, manajemen Bank dan anak perusahaan dapat menyelesaikan dan menjalankan tindak lanjut secara normal. Bank berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam aktivitas untuk mencapai keberlanjutan usaha Bank.

Berdasarkan penilaian *self-assessment* tahun 2019, beberapa perbaikan yang akan ditindak-lanjuti Bank antara lain pengkinian kebijakan dan prosedur Bank.

### PENILAIAN EKSTERNAL

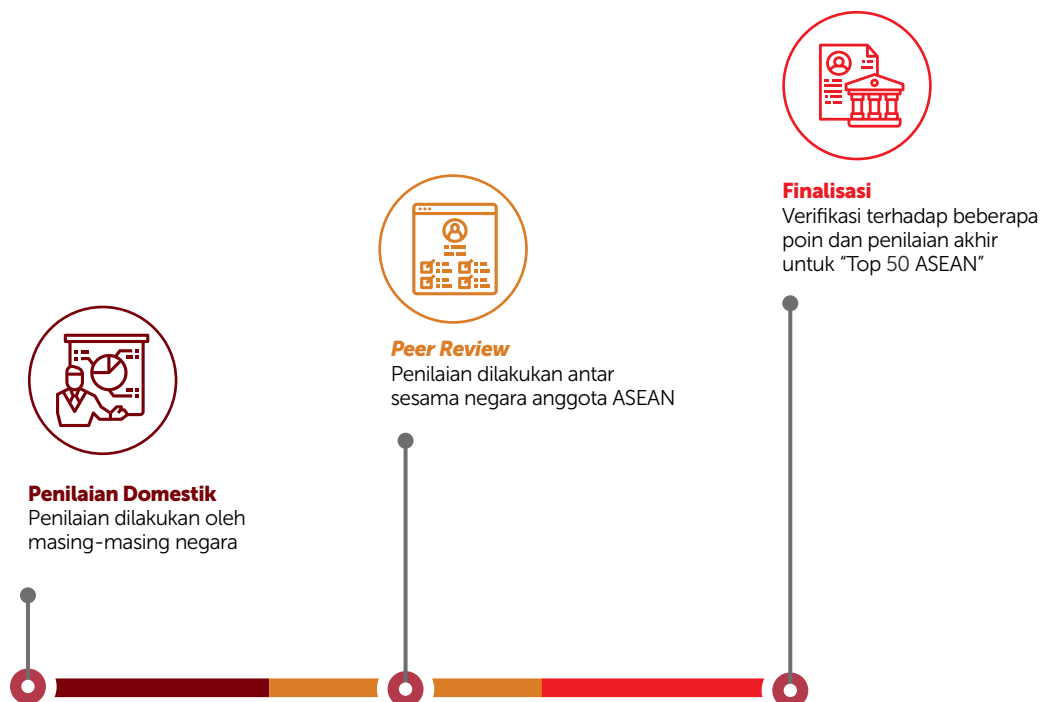
Selain melakukan penilaian sendiri, penilaian penerapan GCG di CIMB Niaga juga dilakukan oleh pihak eksternal. Hal ini dimaksudkan agar Bank dapat memperoleh keyakinan dan objektivitas terhadap kualitas penerapan GCG di lingkungan Bank.

### ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Salah satu penilaian eksternal yang dilakukan terhadap praktik tata kelola CIMB Niaga selama beberapa tahun terakhir adalah penilaian berdasarkan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang mengadopsi prinsip-prinsip CG yang dikeluarkan oleh The Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

ACGS merupakan salah satu inisiatif dari ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB) untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan tercatat di ASEAN dan mempromosikan perusahaan tercatat di ASEAN menjadi *asset class*. Indonesia menjadi salah satu dari 6 (enam) negara ASEAN yang berpartisipasi dalam inisiatif ini.

### PROSEDUR



Penilaian atas praktik tata kelola perusahaan tercatat dilakukan dengan me-review informasi dalam Bahasa Inggris yang tersedia di publik dan dapat diakses oleh masyarakat umum, serta mencakup informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan, situs web, pengumuman dan edaran yang dibuat oleh perusahaan tercatat.

Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) tingkat yaitu:

1. Tingkat 1: item standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
2. Tingkat 2: item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan tata kelola yang buruk.

#### KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian ACGS meliputi 5 (lima) aspek sebagai berikut:

1. Hak-Hak Pemegang Saham
2. Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham
3. Peran Pemangku Kepentingan
4. Pengungkapan dan Transparansi
5. Tanggung Jawab Dewan

#### PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian dilakukan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) melalui Domestic Ranking Body (DRB) sebagai perwakilan di setiap negara peserta untuk melakukan penilaian di skala nasional dan ditunjuk oleh regulator masing-masing negara. Sejak tahun 2016, OJK menunjuk RSM sebagai DRB untuk Indonesia. Untuk menjaga independensi penilaian, dilakukan pula verifikasi penilaian oleh DRB negara lain, anggota ASEAN.

Selain itu, di Indonesia penilaian ACGS juga dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

#### HASIL PENILAIAN

Sampai dengan penyusunan Laporan Tahunan ini, hasil penilaian ACGS untuk CIMB Niaga di tahun 2019 yang dilakukan oleh RSM belum dipublikasikan. Namun, hasil penilaian ACGS tahun 2019 yang dilakukan oleh IICD memberikan skor **122,9 poin** kepada CIMB Niaga dan predikat **"The Best Corporate Governance Overall 2019"** dan **"Top 50 Emiten"** untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia.

#### REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Berdasarkan penilaian ACGS di tahun 2019, CIMB Niaga telah melakukan beberapa tindak lanjut untuk peningkatan praktik tata kelola yang baik yang melebihi standar minimum yang diharapkan, antara lain:

1. Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior.
2. Penggunaan jasa pihak ketiga (*search firm*) dalam proses pencarian kandidat Komisaris dan Direktur.
3. Penerbitan Kebijakan Anti Korupsi.

# PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. CIMB Niaga menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut :

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	<b>Prinsip 1:</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS secara tertutup dan secara elektronik (<i>e-voting</i>) untuk setiap agenda RUPS. Kebijakan ini tertuang dalam Tata Tertib RUPS.</p> <p>Sejak tahun 2018, mekanisme pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan secara tertutup dan elektronik, melalui layar sentuh yang disediakan CIMB Niaga, telepon cerdas (smartphone) atau mobile device lainnya (tablet, ipad, dan lain-lain) milik Pemegang Saham atau kuasanya. Hal ini menjadikan CIMB Niaga sebagai Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (<i>e-voting</i>). Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Bima Registra dan Notaris Ashoya Ratam, SH. Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut.</p> <p>Tata Tertib RUPS telah diunggah dalam situs web Bank 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang RUPS, serta dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPS dimulai.</p>
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga hadir dalam RUPST tanggal 15 April 2019. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Bank untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPST dan RUPST dapat dilaksanakan dengan baik.</p>
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Bank terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga mengunggah Ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama sesuai penyelenggaraan RUPS ke situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>). Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2013 hingga saat ini tersedia di situs web Bank, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris</p>

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	<b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor No. M.02 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>).</p> <p>Komunikasi yang dilakukan oleh Bank di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), Presentasi Analisis, publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. CIMB Niaga juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, Twitter, Instagram) dan Call Center sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Bank secara mudah.</p>
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor CIMB Niaga No. M.02 telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>).</p>
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	<b>Prinsip 3:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Bank.</p> <p>Per Desember 2019, Dewan Komisaris Bank berjumlah 8 (delapan) orang, di mana 4 orang di antaranya (50%) merupakan Komisaris Independen.</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank tidak melebihi jumlah anggota Direksi.</p>
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Bank. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.</p>

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
	<b>Prinsip 4 :</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ).
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Laporan Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga (poin XI.4.) telah mengatur bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris serta diungkapkan juga dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini.
Fungsi dan Peran Direksi	<b>Prinsip 5:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Direksi CIMB Niaga dengan mempertimbangkan Kondisi keuangan dan kemampuan Bank serta kebutuhan organisasi dan kompleksitas Bank sebagai bank swasta kedua terbesar di Indonesia.  Per Desember 2019, Direksi Bank berjumlah 11 (sebelas) orang. Jumlah anggota Direksi Bank lebih banyak daripada jumlah anggota Dewan Komisaris.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Direksi CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Bank, sesuai dengan kebutuhan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Direktur Keuangan &amp; SPAM CIMB Niaga yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Lee Kai Kwong. Beliau meraih gelar Bachelor of Science (Fin) dari University of Pennsylvania, USA dan sebelumnya menjabat sebagai Senior Managing Director – Regional Head Consumer Business Planning &amp; Analysis di CIMB Bank Malaysia, serta pernah menduduki berbagai jabatan di bidang Finance. Bapak Lee Kai Kwong memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan.</p>
	<b>Prinsip 6:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>).</p>
6.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.		<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil penilaian kinerja Direksi diungkapkan pada bagian Laporan Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.</p>	
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Piagam Direksi CIMB Niaga (poin XI.4.) telah mengatur bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.</p>	
Partisipasi Pemangku Kepentingan	<b>Prinsip 7:</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i>, CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan <i>Conflict Management</i> yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>).</p> <p>Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Bank akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group</p>
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>Anti Fraud</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi (No. M.11) dan Kebijakan <i>Anti Fraud</i> No. E.07 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>).</p> <p>Kebijakan Anti Korupsi disusun bertujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Bank tentang tata cara mengenali, menyampaikan dan menangani masalah suap.</p> <p>Kebijakan <i>Anti Fraud</i> mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi anti fraud yang diterapkan melalui 4 pilar yaitu pencegahan, deteksi, investigasi dan pemantauan.</p> <p>Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Anti Korupsi dan Kebijakan <i>Anti Fraud</i> diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06 serta Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06.P.01 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>) dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Kode Etik &amp; Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga mengatur mengenai hubungan dengan pemasok, vendor dan konsultan (rekanan) yang bekerja sama dengan Bank, meliputi evaluasi yang objektif, larangan penerimaan kompensasi dari rekanan, kepatuhan rekanan terhadap Kode Etik &amp; Perilaku Kepegawaian Bank serta konsultasi dan lobi dengan rekanan.</p>
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur No. M.05 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>) dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Kebijakan ini mengatur bahwa CIMB Niaga menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Bank yang disembunyikan (<i>disclose</i>).</p>
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) No. E.08 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>) dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Remunerasi berbasis Risiko yang didalamnya termasuk kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang termasuk dalam kriteria Material <i>Risk Taker</i>.</p> <p>Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini.</p>
Keterbukaan Informasi	<b>Prinsip 8:</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Selain situs web, CIMB Niaga juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti <i>phone banking</i>, radio, media cetak dan <i>platform</i> media sosial (seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan Google+) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.</p> <p>Penjelasan lebih lanjut mengenai Akses Informasi dan Data Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		8.3 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% lain selain dari Pemegang Saham Pengendali (CIMB Group) sebagaimana diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p>



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola CIMB Niaga yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar CIMB Niaga. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan yang didasarkan pada kepentingan Bank, serta dilakukan secara wajar dan transparan. RUPS CIMB Niaga terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPST maupun RUPSLB memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur tata kelola Bank.

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS CIMB Niaga mengacu pada:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 32/POJK.04/2014");
3. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/2014 ("POJK No. 10/POJK.04/2017"); dan
4. Anggaran Dasar Bank.

Selain mengacu pada dasar hukum di atas, penyelenggaraan RUPS CIMB Niaga juga dilakukan sesuai dengan ketentuan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

## PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Bank. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB GROUP SDN BHD	22.991.336.581	91,48
PT COMMERCE CAPITAL	255.399.748	1,02
PUBLIK (<5%) *	1.884.870.514	7,50

\*) Termasuk Saham Tresuri

## HAK, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, Pemegang Saham Bank terdiri dari saham kelas A dan saham kelas B. Baik Pemegang Saham kelas A maupun kelas B memiliki hak yang sama. Masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara.

Hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham antara lain, sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara.
2. Kesempatan untuk mengusulkan agenda RUPS dan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS. Formulir surat kuasa tersedia pada situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)).
4. Memperoleh dan mempelajari materi RUPS selambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dilaksanakan, sehingga pemegang saham dapat memberikan suara pada saat usulan putusan agenda RUPS.
5. Kesempatan untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.

6. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
7. Mendapat perlakuan yang sama dari CIMB Niaga.

Selain itu, pemegang saham juga memiliki wewenang, antara lain: (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar Bank, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Bank termasuk pembagian dividen.

Secara rinci, hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga yang dapat diakses melalui situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)). Bank juga berupaya mempertimbangkan lokasi penyelenggaraan RUPS yang mudah dijangkau oleh pemegang saham dan/atau kuasanya dan menghimbau seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham institusi agar dapat menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga.

## PENYELENGGARAAN RUPS CIMB NIAGA TAHUN 2019

### RUPST 15 APRIL 2019

Pada tahun 2019, Bank hanya menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST pada tanggal 15 April 2019 dan proses pelaksanaannya telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 10/ POJK.04/2017 dan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

#### Proses Penyelenggaraan RUPST 15 April 2019

Tanggal & Waktu	15 April 2019 pukul 14.21 - 16.19 WIB
Lokasi	The Financial Hall Graha CIMB Niaga Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta Selatan
Kuorum	RUPST ("Rapat") dihadiri oleh pemegang saham serta perwakilan/kuasa dari pemegang saham sebanyak 23.908.658.424 saham atau merupakan 95,8897% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Bank (baik saham kelas A dan saham kelas B), yang seluruhnya berjumlah 24.933.541.055 saham (tidak termasuk Saham Tresuri sebanyak 198.065.788 saham). Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 13 ayat 13.1 dan 13.6 Anggaran Dasar Bank telah dipenuhi dan karenanya Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda Rapat.
Pimpinan RUPST	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz selaku Presiden Komisaris
Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir.
Kehadiran Direksi, termasuk Presiden Direktur	Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir.
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua DPS hadir beserta seluruh anggota DPS lainnya hadir.
Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit	Jeffrey Kairupan selaku Ketua, merangkap Anggota Komite Audit beserta seluruh Anggota Komite Audit lainnya hadir.
Kehadiran Ketua Komite NomRem	Pri Notowidigdo selaku Ketua, merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) hadir.
Kehadiran Ketua KIPER	Zulkifli M. Ali selaku Ketua, merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko (KIPER) hadir.
Kehadiran Ketua Komite TKT	Jeffrey Kairupan selaku Ketua, merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (Komite TKT) hadir.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat	2 (dua) Pemegang Saham mengajukan pertanyaan pada Agenda Pertama. Sedangkan, untuk Agenda Kedua, Ketiga, Keempat, Kelima, Keenam, Ketujuh dan Kedelapan tidak terdapat Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang memberikan pertanyaan/tanggapan

#### Tahapan Pelaksanaan RUPST 15 April 2019

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1.	Pemberitahuan RUPST kepada Regulator	20 Februari 2019	Disampaikan kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") 5 (lima) kerja sebelum Pengumuman RUPST melalui surat CIMB Niaga No. 017/FO/KP/2019.
2.	Pengumuman RUPST	28 Februari 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST.</li> <li>Diumumkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>Surat kabar "Bisnis Indonesia" dan "The Jakarta Post";</li> <li>Situs Web Bank; dan</li> <li>Situs Web BEI</li> </ol> </li> <li>Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK &amp; IDX-Net).</li> </ol>

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
3.	Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST	14 Maret 2019	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST
4.	Panggilan dan informasi penjelasan mata acara RUPST	15 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST.</li> <li>Diumumkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>Surat kabar "Bisnis Indonesia" dan "The Jakarta Post";</li> <li>Situs Web Bank; dan</li> <li>Situs Web BEI</li> </ol> </li> <li>Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK &amp; IDX-Net).</li> </ol>
		21 Maret 2019	Ralat atas penjelasan Agenda 5 RUPST khusus poin (iv) dilakukan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipublikasikan pada surat kabar yang sama dan diunggah pada situs web yang sama dengan Pemanggilan RUPST.
5.	Pelaksanaan RUPST	15 April 2019	-
6.	Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS	15 April 2019	Publikasi pokok-pokok keputusan RUPST diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Situs Web Bank pada hari yang sama.
		16 April 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST disampaikan kepada OJK dan BEI pada 1 (satu) hari kerja setelah Pelaksanaan RUPST (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK &amp; IDX-Net).</li> <li>Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST dipublikasikan 1 (satu) hari kerja setelah Pelaksanaan RUPST, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>Surat kabar "Bisnis Indonesia" dan "The Jakarta Post"</li> <li>Situs Web BEI</li> </ol> </li> <li>Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK &amp; IDX-Net).</li> </ol>
7.	Akta Risalah RUPST	8 Mei 2019	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dalam 14 (empat belas) hari kerja setelah Pelaksanaan RUPST ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).

### MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (E-VOTING)

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun untuk memastikan musyawarah untuk mufakat tercapai, dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pemungutan suara dilakukan secara tertutup oleh para pemegang saham atau kuasanya secara langsung melalui mekanisme elektronik (*e-voting*) dengan menggunakan Monitor Layar Sentuh (*Touch Screen Monitor*) yang disediakan oleh Bank dan Telepon Cerdas (*Smartphone*) atau *Mobile Device* (*tablet, ipad, dan lain-lain*). Khusus untuk pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dilakukan dengan pemungutan suara secara individual (*individual voting*).

Pengungkapan prosedur pemungutan dan perhitungan suara pada RUPST telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib Rapat yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Panggilan RUPST dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPST dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib Rapat, tata cara pemungutan suara juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

### PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pada RUPST 15 April 2019, CIMB Niaga telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn., selaku Notaris Publik dan PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

**KEPUTUSAN RUPST 15 APRIL 2019**

Seluruh keputusan telah disahkan dalam: (i) Akta No. 24 tanggal 15 April 2019 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Ashoya Ratam S.H., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Notaris"), dan (ii) Akta No. 25 tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0221467 tanggal 26 April 2019. Rincian keputusan RUPST 15 April 2019, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.						
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.908.685.424 saham atau 100%						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Setuju</th> <th style="width: 33%;">Abstain/Tidak Memberikan Suara*</th> <th style="width: 33%;">Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">23.900.673.479 saham atau 99,9665%</td> <td style="text-align: center;">8.011.945 saham atau 0,0335%</td> <td style="text-align: center;">0%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju	23.900.673.479 saham atau 99,9665%	8.011.945 saham atau 0,0335%	0%
	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju				
23.900.673.479 saham atau 99,9665%	8.011.945 saham atau 0,0335%	0%					
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2019 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".</li> <li>Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan tahunan Dewan Komisaris dan DPS Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.</li> <li>Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>volledig acquit et décharge</i>") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta DPS Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2018 (termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri sebagaimana keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2018), sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.</li> </ol>						
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.						

Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.						
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.908.685.424 saham atau 100%						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Setuju</th> <th style="width: 33%;">Abstain/Tidak Memberikan Suara*</th> <th style="width: 33%;">Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">23.904.021.812 saham atau 99,9805%</td> <td style="text-align: center;">4.663.612 saham atau 0,0195%</td> <td style="text-align: center;">0%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju	23.904.021.812 saham atau 99,9805%	4.663.612 saham atau 0,0195%	0%
	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju				
23.904.021.812 saham atau 99,9805%	4.663.612 saham atau 0,0195%	0%					
Keputusan Rapat	<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih (konsolidasian) Perseroan tahun buku 2018 yang seluruhnya sebesar Rp3.482.427.920.767 dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dibagikan sebagai dividen tunai setinggi-tingginya 20% dari laba bersih Perseroan tersebut atau setinggi-tingginya Rp696.485.584.153 (<i>gross</i>), dengan jadwal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Cum Dividen</i> di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 25 April 2019</li> <li><i>Ex Dividen</i> di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 26 April 2019</li> <li><i>Cum Dividen</i> di Pasar Tunai tanggal 29 April 2019</li> <li><i>Recording date</i> Pemegang Saham yang berhak tanggal 29 April 2019</li> <li><i>Ex Dividen</i> di Pasar Tunai tanggal 30 April 2019</li> <li>Pembayaran Dividen Tahun Buku 2018 tanggal 15 Mei 2019 dan menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen tunai tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.</li> </ol> </li> <li>Perseroan tidak menyisihkan laba bersih tahun buku 2018 sebagai cadangan wajib, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").</li> <li>Membukukan sisa laba bersih tahun buku 2018 setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.</li> </ol>						
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.						

Agenda Ke-3		Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.908.685.424 saham atau 100%			
	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju	
	23.904.022.012 saham atau 99,9805%	4.663.412 saham atau 0,0195%	0%	
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan kembali Angelique Dewi Daryanto, SE., CPA, dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, apabila terdapat keberatan dari OJK atas penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan" atau Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan restrukturisasi <i>partnership</i> sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the Big Four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;</li> <li>Penunjukan tersebut mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan;</li> <li>Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan</li> <li>Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.</li> </ol> </li> <li>Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk audit tahunan Perseroan tahun buku 2019 sebesar-besarnya Rp7.500.000.000 (<i>gross</i>).</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.</li> </ol>			
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.			

Agenda Ke-4		Perubahan Susunan Pengurus Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju	
Didi Syafruddin Yahya	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%			
	23.891.166.812 saham atau 99,9267%	4.663.412 saham atau 0,0195%	12.855.200 saham atau 0,0538%	
Sri Widowati	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%			
	23.891.166.612 saham atau 99,9267%	4.663.612 saham atau 0,0195%	12.855.200 saham atau 0,0538%	
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%			
	23.891.166.812 saham atau 99,9267%	4.663.412 saham atau 0,0195%	12.855.200 saham atau 0,0538%	
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%			
	23.891.166.812 saham atau 99,9267%	4.663.412 saham atau 0,0195%	12.855.200 saham atau 0,0538%	
Dr. Yulizar D. Sanrego M.Ec	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%			
	23.891.166.612 saham atau 99,9267%	4.663.612 saham atau 0,0195%	12.855.200 saham atau 0,0538%	
Tigor M. Siahaan	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%			
	23.891.166.612 saham atau 99,9267%	4.663.612 saham atau 0,0195%	12.855.200 saham atau 0,0538%	

Agenda Ke-4	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
Keputusan Rapat	<p>1. Menyetujui pengangkatan Didi Syafruddin Yahya sebagai Komisaris, dan Sri Widowati sebagai Komisaris Independen, dengan masa jabatan efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPST yang keempat setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT.</p> <p>Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan yang bersangkutan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS. Dengan pengangkatan tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:            Presiden Komisaris: Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz            Wakil Presiden Komisaris : Glenn M. S. Yusuf            Komisaris Independen : Zulkifli M. Ali            Komisaris Independen : Pri Notowidigdo            Komisaris Independen : Jeffrey Kairupan            Komisaris : David Richard Thomas            Komisaris : Didi Syafruddin Yahya*            Komisaris Independen : Sri Widowati*</p> <p>*) efektif sejak diperolehnya persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) yaitu Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua, Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA selaku Anggota, dan Dr. Yulizar D. Sanrego, M.Ec selaku Anggota, efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST yang keempat setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan peraturan perundangan. Dengan demikian susunan anggota DPS Perseroan tidak mengalami perubahan.</p> <p>3. Menyetujui pengangkatan kembali Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST yang keempat setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.</p> <p>4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, pengangkatan kembali seluruh anggota DPS Perseroan dan pengangkatan kembali Tigor M. Siahaan sebagai Presiden Direktur Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-rundangan.</p>
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.

Agenda Ke-5	Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, Tantiem/Bonus, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.908.685.224 saham atau 99,9999%		
	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju
	23.904.021.612 saham atau 99,9805%	4.663.612 saham atau 0,0195%	200 saham atau 0,0000%
Keputusan Rapat	<p>1. Menyetujui dan menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2019 sebesar-besarnya Rp20.395.087.249 (<i>gross</i>) serta memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui dan menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi DPS Perseroan tahun 2019 sebesar-besarnya Rp1.763.666.795 (<i>gross</i>) serta memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota DPS Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan DPS tidak menerima <i>tantiem</i>/bonus.</p> <p>3. Menyetujui jumlah <i>tantiem</i>/bonus Direksi tahun buku 2018 sebesar-besarnya Rp94.447.500.000 (<i>gross</i>) termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Perseroan, dan menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya <i>tantiem</i>/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan tersebut.</p> <p>4. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain untuk Direksi dan masing-masing anggota Direksi Perseroan tahun 2019 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.		

Agenda Ke-6	Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) Perseroan.						
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.908.685.424 saham atau 100%						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Setuju</th> <th style="width: 33%;">Abstain/Tidak Memberikan Suara*</th> <th style="width: 33%;">Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">23.904.021.812 saham atau 99,9805%</td> <td style="text-align: center;">4.663.612 saham atau 0,0195%</td> <td style="text-align: center;">0%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju	23.904.021.812 saham atau 99,9805%	4.663.612 saham atau 0,0195%	0%
	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju				
23.904.021.812 saham atau 99,9805%	4.663.612 saham atau 0,0195%	0%					
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 28 November 2018, di antaranya memuat:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkinian <i>trigger level</i> dalam rangka kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku saat ini; dan</li> <li>b. Pengkinian pemenuhan kecukupan dan kelayakan instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal yang dimiliki oleh Bank Sistemik melalui penerbitan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 yang telah dilakukan oleh Perseroan.</li> </ol> </li> <li>2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan dengan memperhatikan POJK tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik.</li> </ol>						
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.						

Agenda Ke-7	Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan ( <i>Share Buyback</i> ).						
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.908.685.424 saham atau 100%						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Setuju</th> <th style="width: 33%;">Abstain/Tidak Memberikan Suara*</th> <th style="width: 33%;">Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">23.904.021.812 saham atau 99,9805%</td> <td style="text-align: center;">4.663.612 saham atau 0,0195%</td> <td style="text-align: center;">0%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju	23.904.021.812 saham atau 99,9805%	4.663.612 saham atau 0,0195%	0%
	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju				
23.904.021.812 saham atau 99,9805%	4.663.612 saham atau 0,0195%	0%					
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>Share Buyback</i>) dari pemegang saham publik, sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp25.000.000.000 (termasuk biaya transaksi dan pajak) dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku. Rencana Pembelian Kembali Saham tersebut telah memperoleh persetujuan OJK melalui surat OJK Nomor S-19/PB.33/2019 tanggal 25 Maret 2019, dan akan diselesaikan paling lama 18 bulan setelah keputusan Rapat ini. Tujuan penggunaan dari hasil Pembelian Kembali Saham Perseroan tersebut adalah untuk memenuhi ketentuan POJK No. 45/POJK.03/2015, yaitu untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai <i>Material Risk Taker</i> (MRT) Perseroan selama 3 (tiga) tahun yang dibayarkan tahun 2019, 2020 dan 2021.</li> <li>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham (<i>Share Buyback</i>) sesuai ketentuan yang berlaku.</li> </ol>						
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.						

<b>Agenda Ke-8</b>	<b>Lain-lain:</b> <b>1. Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018; Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018; dan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018.</b> <b>2. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.</b> <b>3. Laporan Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A khususnya terkait jabatan Direktur Independen.</b>
<b>Keputusan Rapat</b>	<b>Lain-lain:</b> <b>1. Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2015, dan laporan Perseroan kepada OJK Pasar Modal melalui surat No. 003/DIR/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 dengan tembusan kepada Bursa dan OJK Pengawas Bank, dalam Rapat dilaporkan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2018, bahwa dana yang diperoleh masing-masing dari:</b> <b>a. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 sebesar Rp1.016.523.355.000 (net);</b> <b>b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp993.366.142.421 (net); dan</b> <b>c. Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Rp144.480.674.465 (net).</b> <b>Seluruhnya telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus masing-masing.</b> <b>2. Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017, dalam Rapat dilaporkan mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan tahun 2019 – 2023 yang telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 27 November 2018. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah rencana kegiatan jangka pendek (1 (satu) tahun) dan jangka panjang (5 (lima) tahun) yang menjadi prioritas Perseroan dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.</b> <b>3. Dengan dikeluarkannya Perubahan Peraturan BEI Nomor I-A melalui Surat Keputusan Direksi Bursa No. Kep-00183/BEI/12-2018 khususnya terkait dengan tidak diaturnya kewajiban jabatan Direktur Independen pada Perusahaan Tercatat, dalam Rapat dilaporkan penghapusan nama jabatan Direktur Independen yang ada pada Perseroan. Oleh karena itu, nama jabatan Direktur Independen pada Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan merangkap Direktur Independen yang dilaporkan pada RUPS Tahunan tanggal 25 April 2017, dihapuskan efektif sejak ditutupnya Rapat ini.</b> <b>Namun demikian, ditegaskan kembali bahwa seluruh anggota Direksi Perseroan adalah pihak yang independen, terhadap pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, tidak memiliki jabatan rangkap sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada Perseroan, perusahaan dan/atau lembaga lain, selain menjalankan tugas fungsional pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Perseroan, juga tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan.</b>
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2019.

\*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 13.4 Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

## KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2018 CIMB Niaga telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 24 April 2018 dan RUPSLB pada tanggal 19 Desember 2018. Hasil Keputusan kedua RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)), situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta dimuat pada harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post di hari yang sama. Berikut adalah ringkasan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2018 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank:



**RUPST 24 APRIL 2018**

Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta No. 48 tanggal 24 April 2018, dibuat oleh dan di hadapan Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Agenda-1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.894.514.455 saham atau 100%		
	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju
	23.891.727.369 saham atau 99,9883%	2.787.086 saham atau 0,0117%	0 saham atau 0%
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2018 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anak perusahaannya per tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia";</li> <li>Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017; dan</li> <li>Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et décharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2017, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2018.		

Agenda-2	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.894.514.455 saham atau 100%		
	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju
	23.894.383.702 saham atau 99,9995%	130.753 saham atau 0,0005%	0 saham atau 0%
Keputusan Rapat	<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017 yang seluruhnya sebesar Rp2.977.738.301.607 (konsolidasian) dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dibagikan sebagai dividen tunai setinggi-tingginya 20% dari laba bersih Perseroan tersebut atau setinggi-tingginya Rp595.547.660.321 (<i>gross</i>), dengan jadwal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Cum</i> Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 2 Mei 2018</li> <li><i>Ex</i> Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 3 Mei 2018</li> <li><i>Cum</i> Dividen di Pasar Tunai tanggal 7 Mei 2018</li> <li><i>Recording date</i> pemegang saham yang berhak tanggal 7 Mei 2018</li> <li><i>Ex</i> Dividen di Pasar Tunai tanggal 8 Mei 2018</li> <li>Pembayaran Dividen Tahun Buku 2017 tanggal 24 Mei 2018</li> </ol> </li> <li>Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib dari laba bersih tahun buku 2017, oleh karena jumlah cadangan wajib Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>Membukukan sisa laba bersih tahun buku 2017 sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2018.		

Agenda-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2018 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.894.514.455 saham atau 100%		
	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju
	23.894.383.702 saham atau 99,9995%	130.753 saham atau 0,0005%	0 saham atau 0%
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan Angelique Dewi Daryanto, SE., CPA, dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018;</li> <li>Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain, apabila terdapat keberatan dari OJK atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan atau Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan restrukturisasi partnership sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;</li> <li>Penunjukan tersebut mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan;</li> <li>Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan</li> <li>Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> </ol> </li> <li>Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2018, adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Biaya audit tahunan Perseroan sebesar Rp7.432.000.000 (<i>gross</i>);</li> <li>Biaya audit atas anak perusahaan (PT CIMB Niaga Auto Finance) sebesar Rp648.000.000 (<i>gross</i>).</li> </ol> </li> <li>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2018.		

Agenda-4	Penggantian kembali 1 (satu) anggota Direksi dan 1 (satu) Dewan Komisaris Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju
	23.857.322.302 saham atau 99,8443%	35.897.053 saham atau 0,1502%	1.295.100 saham atau 0,0054%
John Simon	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.893.219.355 saham atau 99,9946%		
David Richard Thomas	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.893.219.355 saham atau 99,9946%		
	23.857.322.302 saham atau 99,8443%	35.897.053 saham atau 0,1502%	1.295.100 saham atau 0,0054%
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penggantian kembali John Simon selaku Direktur Perseroan dan David Richard Thomas selaku Komisaris Perseroan, efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keempat. Sehingga susunan selengkapnya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.</li> <li>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2018.		

Agenda-5	Penetapan besarnya gaji, honorarium, tantiem/bonus, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.894.494.355 saham atau 99,9999%		
	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju
	23.893.878.602 saham atau 99,9973%	615.753 saham atau 0,0026%	20.100 saham atau 0,0001%
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2018 serta memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2018; Menyetujui usulan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2018, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah untuk Dewan Komisaris sebesar Rp19.741.791.391 (<i>gross</i>) per tahun;</li> <li>Jumlah untuk Dewan Pengawas Syariah sebesar Rp1.763.668.280 (<i>gross</i>) per tahun.</li> </ol> </li> <li>Menyetujui jumlah tantiem/bonus Direksi untuk tahun buku 2017 sebesar Rp81.374.275.500 (<i>gross</i>) per tahun. Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) tidak menerima bonus/ tantiem;</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain untuk Direksi dan masing-masing anggota Direksi Perseroan tahun buku 2018 serta tantiem/bonus untuk masing-masing anggota Direksi tahun buku 2017, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2018.		

Agenda-6	Persetujuan atas Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.894.514.455 saham atau 100%		
	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju
	23.894.383.702 saham atau 99,9995%	130.753 saham atau 0,0005%	0 saham atau 0%
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 19 Desember 2017;</li> <li>Menyetujui rencana penerbitan instrumen utang dan atau investasi yang memiliki karakteristik modal berupa: <ol style="list-style-type: none"> <li>Penerbitan instrumen keuangan (antara lain dalam bentuk <i>subordinated bonds</i>) yang memiliki karakteristik modal dengan fitur <i>write-down</i>; melalui penawaran umum; dan/atau</li> <li>Penerbitan instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal dengan fitur <i>konversi</i> melalui penawaran umum.</li> </ol> <p>Dalam jumlah dan jangka waktu yang ditentukan Perseroan dan disetujui oleh OJK, dan dengan tetap memperhatikan peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan terkait lainnya.</p> </li> <li>Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan untuk mencapai maksud tersebut termasuk bila diperlukan menunjuk Kantor Akuntan Publik dengan ketentuan yang sama dengan ketentuan yang diberlakukan kepada Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2018.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2018.		

Agenda-7	Lain-lain
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015, dalam Rapat dilaporkan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II ("PUB Tahap II") dan Tahap III ("PUB Tahap III") Tahun 2017. Sesuai laporan yang telah disampaikan kepada OJK Pasar Modal No.003/DIR/2018 tanggal 10 Januari 2018 dengan tembusan kepada Bursa Efek Indonesia dan OJK Pengawas Bank bahwa sampai dengan 31 Desember 2017 dana yang diperoleh dari PUB Tahap II sejumlah Rp1.994.238.165.872 dan PUB Tahap III sejumlah Rp1.994.571.571.109 (keduanya setelah dikurangi biaya emisi) seluruhnya telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yaitu untuk pembiayaan ekspansi kredit;</li> <li>Dilaporkan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan (<i>share buy back</i>), bahwa Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 208.216.392 saham dari publik dengan kisaran harga per-saham antara Rp1.191 sampai dengan Rp1.398 (atau rata-rata per-saham Rp1.253) dengan jumlah biaya seluruhnya sebesar Rp261.874.305.672. Dengan demikian, periode pembelian kembali saham Perseroan telah berakhir pada tanggal 22 Februari 2018. Pelaksanaan <i>loyalty program</i> berbasis saham dalam program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen, bahwa hasil dari pembelian kembali saham Perseroan (<i>share buy back</i>) tersebut, digunakan untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembagian Saham Penghargaan ("<i>Employee Share Grant</i>") sebesar kurang lebih 12 juta saham (5,7%) yang akan direalisasikan seluruhnya kepada Karyawan pada tahun 2018;</li> <li>Pemberian Hak Opsi untuk Membeli Saham untuk Karyawan dan Manajemen ("MESOP") sebesar kurang lebih 196,2 juta saham (94,3%) yang akan direalisasikan secara bertahap yaitu sebesar 40% pada tahun 2018, sebesar 30% pada tahun 2019, dan sebesar 30% pada tahun 2020.</li> </ol> </li> </ol>
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2018.

\*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

## RUPSLB 19 DESEMBER 2018

Seluruh keputusan telah disahkan dalam: (i) Akta No. 66 tanggal 19 Desember 2018, dan (ii) Akta No. 67 tanggal 19 Desember 2018, dibuat oleh dan di hadapan Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0281528 tanggal 28 Desember 2018. Rincian keputusan RUPSLB 19 Desember 2018, sebagai berikut:

Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan			
	Hasil Perhitungan Suara	Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara*	Tidak Setuju
Dato' Sri Nazir Razak	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.722.087.348 saham atau 99,9637%	23.721.733.779 saham atau 99,9622%	353.569 saham atau 0,0015%	8.624.414 saham atau 0,0363%
Armida Salsiah Alisjahbana	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.722.087.348 saham atau 99,9637%	23.721.733.779 saham atau 99,9622%	353.569 saham atau 0,0015%	8.624.414 saham atau 0,0363%
Wan Razly Abdullah	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.722.087.348 saham atau 99,9637%	23.721.733.779 saham atau 99,9622%	353.569 saham atau 0,0015%	8.624.414 saham atau 0,0363%
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.722.087.348 saham atau 99,9637%	23.721.733.779 saham atau 99,9622%	353.569 saham atau 0,0015%	8.624.414 saham atau 0,0363%
Lee Kai Kwong	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.722.087.348 saham atau 99,9637%	23.721.733.779 saham atau 99,9622%	353.569 saham atau 0,0015%	8.624.414 saham atau 0,0363%

Keputusan Rapat	<p>1. Rapat telah menerima baik pengunduran diri:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dato' Sri Nazir Razak, dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan efektif tanggal 19 Oktober 2018</li> <li>Armida Salsiah Alisjahbana, dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan efektif tanggal 1 Januari 2019</li> <li>Wan Razly Abdullah, dari jabatannya selaku Direktur Perseroan efektif tanggal 1 Januari 2019</li> </ol> <p>2. Rapat menyetujui pemberhentian dengan hormat Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Azis dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan pada saat yang bersamaan pengangkatan beliau selaku Presiden Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan berlaku sejak penutupan Rapat dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang ke-empat setelah Tanggal Efektif pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Dalam hal OJK tidak memberikan persetujuan, atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK atas pengangkatan yang bersangkutan tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p> <p>3. Rapat menyetujui pengangkatan Lee Kai Kwong selaku Direktur Perseroan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/ atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud (Tanggal Efektif), sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang ke-empat setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.</p> <p>Dalam hal OJK tidak memberikan persetujuan, atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK atas pengangkatan yang bersangkutan tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p> <p>4. Dengan telah diputuskan dan diterimanya serta telah efektif nya pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas, serta dengan telah efektifnya pengangkatan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Azis selaku Presiden Komisaris dan Lee Kai Kwong selaku Direktur Perseroan, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="491 981 1350 1489"> <thead> <tr> <th>Dewan Komisaris</th> <th>Direksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku, Presiden Komisaris</td> <td>1. Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur</td> </tr> <tr> <td>2. Glenn M. S. Yusuf, Wakil Presiden Komisaris</td> <td>2. Rita Mas'Oen, Direktur</td> </tr> <tr> <td>3. Zulkifli M. Ali, Komisaris Independen</td> <td>3. Megawati Sutanto, Direktur</td> </tr> <tr> <td>4. Pri Notowidigdo, Komisaris Independen</td> <td>4. Vera Handajani, Direktur</td> </tr> <tr> <td>5. Jeffrey Kairupan, Komisaris Independen</td> <td>5. John Simon, Direktur</td> </tr> <tr> <td>6. David Richard Thomas, Komisaris</td> <td>6. Lani Darmawan, Direktur</td> </tr> <tr> <td></td> <td>7. Pandji P. Djajanegara, Direktur</td> </tr> <tr> <td></td> <td>8. Hedy Lopian, Direktur</td> </tr> <tr> <td></td> <td>9. Fransiska Oei, Direktur</td> </tr> <tr> <td></td> <td>10. Rahardja Alimhamzah, Direktur</td> </tr> <tr> <td></td> <td>11. Lee Kai Kwong, Direktur**</td> </tr> </tbody> </table> <p>5. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan di negara Republik Indonesia.</p>	Dewan Komisaris	Direksi	1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku, Presiden Komisaris	1. Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur	2. Glenn M. S. Yusuf, Wakil Presiden Komisaris	2. Rita Mas'Oen, Direktur	3. Zulkifli M. Ali, Komisaris Independen	3. Megawati Sutanto, Direktur	4. Pri Notowidigdo, Komisaris Independen	4. Vera Handajani, Direktur	5. Jeffrey Kairupan, Komisaris Independen	5. John Simon, Direktur	6. David Richard Thomas, Komisaris	6. Lani Darmawan, Direktur		7. Pandji P. Djajanegara, Direktur		8. Hedy Lopian, Direktur		9. Fransiska Oei, Direktur		10. Rahardja Alimhamzah, Direktur		11. Lee Kai Kwong, Direktur**
Dewan Komisaris	Direksi																								
1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku, Presiden Komisaris	1. Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur																								
2. Glenn M. S. Yusuf, Wakil Presiden Komisaris	2. Rita Mas'Oen, Direktur																								
3. Zulkifli M. Ali, Komisaris Independen	3. Megawati Sutanto, Direktur																								
4. Pri Notowidigdo, Komisaris Independen	4. Vera Handajani, Direktur																								
5. Jeffrey Kairupan, Komisaris Independen	5. John Simon, Direktur																								
6. David Richard Thomas, Komisaris	6. Lani Darmawan, Direktur																								
	7. Pandji P. Djajanegara, Direktur																								
	8. Hedy Lopian, Direktur																								
	9. Fransiska Oei, Direktur																								
	10. Rahardja Alimhamzah, Direktur																								
	11. Lee Kai Kwong, Direktur**																								
Realisasi	<table border="1" data-bbox="459 1630 1436 1899"> <tr> <td>Dato' Sri Nazir Razak</td> <td>Telah direalisasikan pada tahun 2018</td> </tr> <tr> <td>Armida Salsiah Alisjahbana</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Wan Razly Abdullah</td> <td>Telah direalisasikan pada tahun 2019</td> </tr> <tr> <td>Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Azis</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Lee Kai Kwong</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Peretujuan Pernyataan Kembali Keputusan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</td> <td>Telah direalisasikan pada tahun 2018</td> </tr> </table>	Dato' Sri Nazir Razak	Telah direalisasikan pada tahun 2018	Armida Salsiah Alisjahbana		Wan Razly Abdullah	Telah direalisasikan pada tahun 2019	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Azis		Lee Kai Kwong		Peretujuan Pernyataan Kembali Keputusan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Telah direalisasikan pada tahun 2018												
Dato' Sri Nazir Razak	Telah direalisasikan pada tahun 2018																								
Armida Salsiah Alisjahbana																									
Wan Razly Abdullah	Telah direalisasikan pada tahun 2019																								
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Azis																									
Lee Kai Kwong																									
Peretujuan Pernyataan Kembali Keputusan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Telah direalisasikan pada tahun 2018																								

\*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

\*\*\*) Pengangkatan beliau sebagai Direktur telah mendapat persetujuan OJK efektif per 24 April 2019

# DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Tata Kelola CIMB Niaga yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan secara umum sesuai dengan Anggaran Dasar serta memastikan Bank menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Bank melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di setiap jenjang organisasi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam hal mengawasi beberapa kebijakan Bank terhadap operasional Bank secara umum yang mengacu kepada penerapan strategi dan rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

## DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris CIMB Niaga mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Surat Edaran OJK, Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Surat Edaran BI terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank;
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 95 tanggal 27 November 2019 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI) melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0370172 tanggal 9 Desember 2019

## PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung dan memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel.

Dasar penyusunan Piagam Dewan Komisaris adalah:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;

3. Anggaran Dasar Bank;
4. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); dan
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Piagam Dewan Komisaris terakhir diperbarui pada 14 Oktober 2019 dan telah diunggah ke situs web Bank [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id). Adapun isi dari Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal, antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas dan Tanggung jawab;
5. Benturan Kepentingan;
6. Transparansi;
7. Etika dan Waktu kerja;
8. Rapat;
9. Masa Jabatan;
10. Pengunduran diri; dan
11. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

## MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Bank memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris No. M.04.

Kebijakan ini disusun bertujuan untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko serta sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen yang mengatur sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Dewan Komisaris  
Calon anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Dewan Komisaris
  - a. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:
    - i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;

- ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
  - iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi; dan
  - iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- b. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank juga dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang *Fit and Proper Test* dan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Komisaris.
  4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris
    - a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
    - b. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
    - c. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya. Dalam hal pemberitahuan tertulis disampaikan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan, maka tanggal efektif pengunduran dirinya tersebut harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
    - d. Apabila jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong yang mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 3 (tiga) orang, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
    - e. Apabila jabatan Presiden Komisaris lowong dan selama penggantian belum diangkat atau belum memangku

jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Komisaris, yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Komisaris.

### SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2019

Susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku, sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris, yaitu:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
2. Dewan Komisaris CIMB Niaga dipimpin oleh Presiden Komisaris.
3. Seorang atau lebih dapat diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris.
4. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia, CIMB Niaga memiliki 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.
5. 4 (empat) dari 8 (delapan) orang atau 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
6. 5 (lima) dari 8 (delapan) orang atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
8. Seluruh Komisaris CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*).

Selaras dengan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen yaitu Sri Widowati.
2. 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu 4 (empat) Komisaris Independen dari total 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris.
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
4. Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior.

Pada tahun 2019, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris CIMB Niaga mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 15 April 2019.

#### Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari – 15 April 2019

No	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Presiden Komisaris	2019 - 2022
2	Glenn M. S. Yusuf*	Wakil Presiden Komisaris	2016 – 2020
3	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	2016 – 2020
4	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	2016 – 2020
5	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen**	2016 – 2020
6	David Richard Thomas	Komisaris	2018 - 2022

#### Komposisi Dewan Komisaris Periode 15 April – 31 Desember 2019

No	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Tengku Dato' Sri Zaf rul Tengku Abdul Aziz	Presiden Komisaris	2018 - 2022
2	Glenn M. S. Yusuf*	Wakil Presiden Komisaris	2016 – 2020
3	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	2016 – 2020
4	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	2016 – 2020
5	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen**	2016 – 2020
6	David Richard Thomas	Komisaris	2018 – 2022
7	Didi Syafruddin Yahya	Komisaris	2019 – 2023
8	Sri Widowati	Komisaris Independen	2019 – 2023

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019

#### MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan ("RUPST") yang ke-4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
- Pengangkatan anggota Dewan Komisaris akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud dengan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), dan otoritas lain yang terkait (jika ada), serta telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.
- Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut, atau maksimum 9 (sembilan) tahun.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  - periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar Bank;
  - mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
  - meninggal dunia;
  - diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
  - dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
  - terlibat kejahatan keuangan.
- Anggota Dewan Komisaris yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.



## PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Presiden Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	RUPSLB 19 Desember 2018	No. SR-67/PB.12/2019 tanggal 15 Maret 2019	15 Maret 2019	-
Glenn M.S. Yusuf*	Wakil Presiden Komisaris	Bank Indonesia	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 14/57/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 18 Juni 2012	18 Juni 2012	RUPST 15 April 2016
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	Bank Indonesia	RUPSLB 18 Juli 2008	No. 10/156/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 14 Oktober 2008	1 November 2008	RUPST 15 April 2016
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	Bank Indonesia	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/114/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 26 November 2013	26 November 2013	RUPST 15 April 2016
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen**	Otoritas Jasa Keuangan	RUPST 15 April 2016	No. SR-183/D.03/2016 tanggal 14 September 2016	14 September 2016	-
David Richard Thomas	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-159/D.03/2014 tanggal 15 September 2014	15 September 2014	RUPST 24 April 2018
Didi Syafruddin Yahya	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	RUPST 15 April 2019	No. SR-309/PB.12/2019 tanggal 20 November 2019	20 November 2019	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	RUPST 15 April 2019	No. SR-309/PB.12/2019 tanggal 20 November 2019	20 November 2019	-

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Diturunkan sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolektif, dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai bidangnya masing-masing.

Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris berlaku untuk setiap anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan independen.
3. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang melalui:
  - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
  - b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank;
  - c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
  - d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;

- e. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
  - f. Rencana strategis Bank;
  - g. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank;
  - h. Menyetujui dan mengkaji secara berkala visi, misi dan nilai-nilai utama Bank.
4. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut serta memberikan nasihat kepada Direksi.
  5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan 4 di atas, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank sesuai regulasi.
  6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar Bank berlaku pula baginya.
  7. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
    - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
    - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku
  8. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 7 di atas, merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
  9. Dewan Komisaris menyetujui dan melakukan pengawasan atas penerapan Strategi, Rencana Bisnis dan beberapa Kebijakan Bank sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain penetapan serta penerapan strategi *Anti Fraud*, prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), *Whistleblowing*, Tata Kelola Terintegrasi, Transaksi Afiliasi (*Related Party Transaction*), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), dan strategi Bank lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
  10. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan pengawasan terhadap pemilihan dan penilaian calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tanpa melakukan intervensi.
  11. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
  12. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
    - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
  13. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
    - a. Komite Audit;
    - b. Komite Pemantau Risiko; dan
    - c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
  14. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada angka 13 menjalankan tugasnya secara efektif, dan wajib melakukan evaluasi dan/ atau penilaian terhadap kinerja komite dimaksud sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
  15. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
    - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
    - b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
  16. Berdasarkan angka 15 tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur.
  17. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank dengan:
    - a. Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk Strategi dan Kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank.
    - b. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
  18. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
  19. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud pada angka 18 apabila dapat membuktikan bahwa:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
20. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris wajib memimpin RUPS.
  21. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh Presiden Direktur.
  22. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
  23. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berwenang memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
  24. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Dalam hal demikian berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Bank dan pihak ketiga.
  25. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
  26. Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Bank dan anak perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan etika Bank.
  27. Dewan Komisaris harus memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
  28. Dewan Komisaris harus merancang perencanaan suksesi Chief Executive Officer (CEO)/Presiden Direktur dan manajemen kunci guna regenerasi kepemimpinan Bank yang berkelanjutan di masa yang akan datang.
  29. Dewan Komisaris memastikan keselarasan aspek lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi, sebagai bentuk penerapan bisnis perbankan berkelanjutan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Selain tugas dan tanggung jawab sebagaimana dijelaskan di atas, Presiden Komisaris CIMB Niaga memiliki tugas dan tanggung jawab tambahan sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda Rapat.
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur.
6. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, termasuk memastikan bahwa:
  - a. Semua isu-isu strategis dan penting menjadi bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris;
  - b. Permasalahan yang ada dibahas dengan seksama dan teliti;
  - c. Semua anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk berkontribusi secara efektif;
  - d. Setiap Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi penjelasan singkat mengenai isu-isu yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris, dan
  - e. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan-keputusan yang jelas dan dicatat dalam notulen.
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.
8. Memimpin upaya untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris.
9. Melakukan tanggung jawab lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris, dari waktu ke waktu, dan
10. Melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, atas hasil penilaian kinerja kolektif Dewan Komisaris dan Komite-Komite serta penilaian kinerja individu anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite.

## PEMBIDANGAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai kompetensi dan bidangnya masing-masing, beberapa anggota Dewan Komisaris juga merangkap sebagai Ketua dan/atau anggota Komite-Komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris
Komite Audit	1. Jeffrey Kairupan (ketua merangkap anggota) 2. Zulkifli M. Ali (anggota)
Komite Pemantau Risiko	1. Zulkifli M. Ali (ketua merangkap anggota) 2. Glenn M.S.Yusuf (anggota)* 3. David Richard Thomas (anggota) 4. Didi Syafruddin Yahya (anggota)
Komite Nominasi dan Remunerasi	1. Pri Notowidigdo (ketua merangkap anggota) 2. Glenn M.S. Yusuf (anggota)* 3. Didi Syafruddin Yahya (anggota) 4. Jeffrey Kairupan (anggota)
Komite Tata Kelola Terintegrasi	1. Jeffrey Kairupan (ketua merangkap anggota)

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan serta menjunjung tinggi prinsip independensi, mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri dan tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Komitmen ini selaras dengan yang telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank.
2. Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh dari Bank untuk mengambil keputusan-keputusan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, keluarga dan pihak yang terafiliasi.
3. Dewan Komisaris tidak boleh menerima pendapatan maupun keuntungan pribadi dari Bank selain dari remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan dalam kebijakan Bank dan disetujui oleh RUPS.
4. Dewan Komisaris wajib mengutamakan kepentingan Bank dengan penerapan asas profesionalisme dan integritas, serta bekerja dan berperilaku dengan standar yang tinggi.
5. Dewan Komisaris tidak boleh menyimpan dan menggandakan dokumen-dokumen serta menguasai aset Bank untuk kepentingan pribadi.
6. Kecuali diatur di dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris tidak berhak mewakili Bank meskipun mendapat kuasa dari Direksi, kecuali bila karena tak berfungsinya Direksi, Dewan Komisaris mengambil alih peran Direksi.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima, memberikan atau menawarkan sesuatu dari/kepada Pejabat Negara dan mitra bisnis.

## RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris telah mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris CIMB Niaga yaitu anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan; atau
2. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Bank atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas apabila:

1. Anggota Dewan Komisaris non-Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
2. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tidak memiliki jabatan rangkap pada anak perusahaan CIMB Niaga. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris di instansi/perusahaan/ lembaga/organisasi lain sepanjang tahun 2019 tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2019, Bank memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap CIMB Niaga. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Dewan Komisaris apabila terjadi benturan kepentingan sebagai berikut:

1. Wajib untuk segera melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai semua hal yang berpotensi menciptakan dan/atau mengandung benturan kepentingan yang berdampak signifikan dalam segi finansial maupun reputasi untuk CIMB Niaga, Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses penilaian terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut.
3. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

## KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank. Hal ini diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

## FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Dewan Komisaris menyusun fokus pengawasan dan rencana kerja sebagai panduan yang disepakati bersama dan menjadi dasar penyusunan agenda rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi. Sepanjang tahun 2019, rapat Dewan Komisaris telah menghasilkan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Bank. Perhatian utama tetap diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup beberapa aspek penting di tahun 2019, meliputi:

1. Menganalisis, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank ("RBB") termasuk melakukan pengkajian dan persetujuan perubahan RBB untuk disampaikan kepada OJK sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OJK yaitu bulan November untuk penyampaian RBB tahun yang akan datang dan bulan Juni untuk perubahan RBB tahun berjalan.
2. Dewan Komisaris berkewajiban melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan RBB yang juga dilaporkan kepada OJK secara berkala melalui laporan realisasi RBB.
3. Dewan Komisaris juga memantau, menganalisis dan memberi masukan atas rencana strategis Bank meliputi: (i) pengembangan bisnis usaha bermargin tinggi, (ii) diversifikasi sumber-sumber pendapatan, (iii) pertumbuhan dana murah; transformasi *sales and service*, (iv) peningkatan efisiensi, dan (v) pengembangan sumber daya manusia serta melakukan monitoring atas "Proyek Transformasi" yang sedang berjalan.
4. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan kajian atas kinerja keuangan Bank, dalam setiap Rapat Dewan Komisaris dan atau Rapat Komite-Komite juga mengundang unit-unit Bisnis untuk menyampaikan kinerja masing-masing.
5. Sejalan dengan regulasi yang berlaku, pengawasan aktif terhadap manajemen risiko menjadi fokus Dewan Komisaris, termasuk melakukan *self-assessment* tingkat Kesehatan Bank menggunakan *Risk Based-Bank Rating* ("RBBR"). Pada tahun 2019 melalui Komite Pemantau Risiko, memantau pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan Bank, dan hasil *stress test* serta mengkaji kebijakan-kebijakan manajemen risiko Bank yang diwajibkan termasuk kebijakan Rencana Kontijensi Pendanaan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor ekstern maupun regulator.
7. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dolar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan Direksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Bank.
8. Dewan Komisaris telah melakukan *review* atas: (i) Laporan Pengawasan setiap semester, (ii) Laporan *Assessment* GCG, dan (iii) transaksi pihak terkait dan menyetujui beberapa kebijakan internal yang memerlukan persetujuan hingga tingkat Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris menerima laporan terkini atas investasi dan pencapaiannya terkait dengan operasi dan teknologi informasi yang telah diimplementasikan pada tahun 2019.

10. Memantau risiko operasional dalam Bank yang meliputi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan – “NPL”*), *impaired loans*, dan *fraud*.
  11. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas pengkinian *Recovery Plan* yang telah disampaikan kepada OJK diakhir tahun 2019 dan memastikan pengkinian *Recovery Plan* tersebut juga akan dimintakan persetujuan Pemegang Saham pada RUPST tahun 2020.
  12. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kajian dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pencalonan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Termasuk perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.
  13. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada RUPS perihal pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu: (i) Didi Syafruddin Yahya dan Sri Widowati masing-masing sebagai Komisaris dan Komisaris Independen, (ii) pengangkatan kembali Tigor M. Siahaan sebagai Presiden Direktur, (iv) dan pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah yaitu Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua, Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA dan Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec., masing-masing sebagai anggota yang telah habis masa jabatannya pada RUPST 15 April 2019.
  14. Memastikan tindak lanjut atas pengkinian *Recovery Plan* bagi bank sistemik yang telah mendapatkan tanggapan dari regulator.
  15. Terkait Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen HR yang mengandung risiko yang berdampak signifikan pada Bank, serta pengawasan dalam penerapan manajemen risiko terkait alih daya.
  16. Melalui Komite Audit melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, *review* atas kecukupan laporan publikasi dan pelaporan kepada otoritas, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank.
  17. Fungsi pengasawan risiko telah dijalankan melalui Komite Pemantau Risiko yang memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko.
  18. Melakukan fungsi pengawasan dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi (“TKT”) dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melalui Komite TKT, di antaranya mengevaluasi pelaksanaan TKT melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
  19. Menganalisis, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank tahun 2020 untuk disampaikan kepada OJK.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

### REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2019, beberapa rekomendasi penting yang dikeluarkan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana korporasi sepanjang 2019 di antaranya Penyelenggaraan RUPS Tahunan, Penerbitan Sukuk Mudharabah, dan Penerbitan Obligasi Subordinasi, Penambahan modal pada perusahaan anak.
2. Memberikan persetujuan atas revisi RBB tahun 2019, RBB dan RAKB tahun 2020 serta memberikan persetujuan atas rencana strategi & bisnis Bank untuk tahun 2020.
3. *Me-review* dan memberikan masukan atas *Risk Appetite Statement* Bank.
4. Memberikan masukan mengenai target keuangan Bank, termasuk *Net Interest Margin*, NPL dan *watch list account*, *Loan to Deposit Ratio*, *Asset Quality*, Produktivitas dan kompetisi pasar.
5. Dewan Komisaris memberikan masukan terkait peningkatan dana murah (CASA) dan *fee income* Bank melalui pengembangan layanan Bank untuk kemudahan dalam bertransaksi dan layanan melalui produk Transaction Banking, Value Chain serta peningkatan layanan bisnis Perbankan Syariah melalui *dual banking leverage*, serta melalui pengembangan *branchless banking* seperti optimalisasi ATM, CDM & CRM, pengembangan *platform* baru untuk CIMB Clicks (*internet banking*) dan peningkatan layanan GoMobile (*mobile banking*), *agent banking*, dan *tablet banking* termasuk program-program untuk memperbaiki *turn-around time* sebagai peningkatan *customer experience* dalam bertransaksi.

6. Memberikan masukan dan rekomendasi dalam rangka efisiensi dan disiplin biaya guna terus menekan angka rasio biaya dan meningkatkan pendapatan bank, program transformasi IT dan produktifitas baik dari *front liners* maupun *back office*, pemberian kewenangan dalam proses persetujuan yang berdampak pada percepatan pelayanan nasabah.
7. Secara berkala membahas kondisi makro ekonomi dan industri serta peraturan-peraturan ketentuan perbankan baru, serta dampak terhadap bisnis Bank dan tindak lanjutnya.
8. Berdasarkan laporan Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi, di antaranya:
  - a. Hasil penelaahan atas laporan keuangan yang mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, serta kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
  - b. Hasil penelaahan atas perkembangan tindak lanjut hasil audit eksternal, regulator dan Bank Negara Malaysia.
  - c. Pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
  - d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya audit.
  - e. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
  - f. Penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
  - g. Implementasi dan strategi penerapan dalam mendeteksi *fraud*, termasuk pelaksanaan *whistleblowing*.
9. Berdasarkan laporan Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi diantaranya yang terkait dengan:
  - a. Pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan Bank dan hasil *stress test*.
  - b. Kebijakan/kerangka kerja yang ditetapkan oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko termasuk manajemen permodalan (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) yang meliputi penetapan *risk appetite* serta pelaksanaan *stress test*.
  - c. Laporan Keuangan dan mendiskusikan inisiatif/proyek stratejik yang sedang berjalan terutama implikasi risikonya terhadap Bank termasuk Rencana Anggaran Bank untuk tahun 2020 serta strategi dan rencana bisnis masing-masing unit dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan kaidah risiko serta *risk appetite*.
  - d. Aspek risiko atas produk dan aktivitas baru termasuk mengevaluasi kerangka *Post Implementation Review* (PIR) produk, mengkaji strategi untuk meningkatkan CASA dan Pendapatan Biaya atas Komisi dari perspektif risiko terutama dikaitkan dengan implikasinya terhadap likuiditas dan pembiayaan Bank.
- e. Strategi penanganan dan penyelesaian rekening-rekening impaired dan NPL serta rencana/strategi pemulihannya.
- f. Pemantauan atas temuan audit signifikan dari sudut pandang manajemen risiko operasional termasuk laporan hasil investigasi yang dilakukan.
10. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi di antaranya:
  - a. Rekomendasi kebijakan nominasi dalam pemilihan atau penggantian dan atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan dan dimintakan persetujuan dalam RUPST 15 April 2019.
  - b. Terkait dengan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengurus Syariah dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPST 15 April 2019 dan kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui Direksi.
  - c. Perubahan-perubahan yang terkait dengan remunerasi untuk Dewan Komisaris, Pihak Independen yang menjadi anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris, Dewan Pengurus Syariah dan Direksi.
  - d. Kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen SDM yang mengandung risiko berdampak signifikan pada Bank termasuk pertumbuhan Bank pada masa yang akan datang.
  - e. Memberikan rekomendasi atas kerangka distribusi bonus bagi Direksi secara berimbang dan wajar dengan memperhatikan obyektifitas berdasarkan pencapaian kinerja.
  - f. Memberikan masukan terhadap penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) anggota Direksi berdasarkan pencapaian setiap komponen KPI.
  - g. Memberikan masukan atas penilaian dan pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolegal; termasuk penilaian kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris yang dilakukan sekurangnya 1 (satu) kali dalam setahun dengan metode *self-assessment* atau dengan metode lainnya.
  - h. Memberikan masukan atas kebijakan dan/atau program pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
11. Melalui Komite TKT, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi diantaranya:
  - a. Pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia terkait dengan Audit, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Terintegrasi.

- b. Memastikan pelaporan dan pengkinian atas keanggotaan Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi anggota dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
  - c. Memastikan pelaksanaan TKT di dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah dilaporkan kepada otoritas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris menyetujui usulan tindakan kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kredit terhadap pihak terkait dengan Bank guna memenuhi ketentuan otoritas yang berlaku.

## PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga senantiasa mendorong aktivitas pengembangan Dewan Komisaris melalui program pelatihan bagi Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan

Komisaris untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif sebagaimana diatur juga di dalam Piagam Dewan Komisaris.

### SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Salah satu program pengembangan Dewan Komisaris yang dijalankan CIMB Niaga adalah Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan PBI No. 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam PBI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Direksi dan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi/sertifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Refreshment*.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau *Refreshment* sesuai ketentuan yang berlaku yang dijabarkan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Level Sertifikasi	Lembaga yang mengeluarkan sertifikasi	Tanggal dikeluarkan	Tanggal Kadaluausa
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Presiden Komisaris	1	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko ("BSMR")	7 Desember 2017	7 Desember 2021
Glenn M.S. Yusuf*	Wakil Presiden Komisaris	1	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan ("LSPP")	8 Maret 2012	8 Maret 2023
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	2	BSMR	8 November 2016	8 November 2023
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	2	LSPP	15 Juni 2013	15 Juni 2023
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen**	2	BSMR	11 Juni 2016	11 Juni 2020
David Richard Thomas	Komisaris	1	LSPP	17 Mei 2014	17 Mei 2022
Didi Syafruddin Yahya	Komisaris	1	LSPP	11 Mei 2019	11 Mei 2023
Sri Widowati	Komisaris Independen	2	LSPP	10 Agustus 2019	10 Agustus 2023

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

CIMB Niaga berkomitmen untuk melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris guna menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA KOMISARIS BARU

Dalam rangka menjalankan fungsi dan tugas dengan efektif, maka anggota Dewan Komisaris harus mengenal dan memahami dengan baik profil perusahaan termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan. Selain itu, agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Orientasi.



Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi (*Induction Program*) sesuai dengan yang diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan masukan kepada Komisaris baru tersebut agar memperoleh pemahaman tentang Bank sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Program orientasi bagi Komisaris baru berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan (Pedoman GCG).
6. Piagam Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

Untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi, sejak tahun 2019 Bank telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam *platform* pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi *Learning on the Go* (LoG) yang dapat diakses oleh calon Komisaris dimanapun dan kapanpun.

Pada tahun 2019, program orientasi telah diadakan oleh Bank untuk 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu Bapak Didi Syafruddin Yahya dan Ibu Sri Widowati.

## **PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS**

### **KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS**

Penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun (minimum satu kali setahun), meliputi penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolektif, penilaian kinerja anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara individu dan penilaian terhadap kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Evaluasi akhir atas penilaian Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolektif dan individu, termasuk penilaian kinerja Ketua Komite, disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindak lanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

### **KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS**

Kriteria penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. **Penilaian Kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Kolektif**  
Kriteria penilaian meliputi struktur Komite, efektivitas rapat Komite serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.
2. **Penilaian Kinerja Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Individu**  
Kriteria penilaian meliputi kompetensi dan kapabilitas anggota komite, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite.
3. **Penilaian Kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris**  
Kriteria penilaian meliputi efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta kepemimpinan di dalam Komite.

### **PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS**

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Komite, anggota Komite dan Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. **Penilaian Kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Kolektif**  
Penilaian dilakukan oleh setiap anggota Komite atas kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris.
2. **Penilaian Kinerja Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Individu**  
Setiap anggota Komite memberikan penilaian kepada setiap anggota Komite lainnya.
3. **Penilaian Kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris**  
Penilaian dilakukan oleh setiap anggota Komite terkait atas kinerja Ketua Komitenya.

## HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE DI TINGKAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Secara rinci, hasil penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolegal adalah sebagai berikut:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
3,5	4,0	4,6	3,6

Sementara, rata-rata hasil penilaian setiap individu anggota Komite adalah sebagai berikut:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
3,9	4,1	4,6	3,5

Dan untuk hasil penilaian kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
3,2	4,3	4,3	3,7

Tabel rentang nilai sebagai berikut:

Rentang Nilai	Keterangan
≥ 4,7	Istimewa
4,0 - 4,6	Sangat Baik
3,7 - 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 - 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

# KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin dapat menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

## JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, komposisi Komisaris Independen minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan komisaris. Per 31 Desember 2019, CIMB Niaga memiliki 4 (empat) Komisaris Independen dari total 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50% (lima puluh persen). Seluruh Komisaris Independen CIMB Niaga telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen CIMB Niaga telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun Komisaris Independen Perseroan adalah:

Nama	Masa Jabatan
Zulkifli M. Ali	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 Juli 2008 yang efektif tanggal 1 November 2008. Pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016
Pri Notowidigdo	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Maret 2013 yang efektif tanggal 26 November 2013. Pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016
Jeffrey Kairupan	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST tanggal 15 April 2016 yang efektif tanggal 14 September 2016.
Sri Widowati	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST tanggal 15 April 2019 yang efektif tanggal 20 November 2019.

## KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Komisaris Independen CIMB Niaga dipilih berdasarkan kriteria Komisaris Independen yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris serta Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku. Kriteria tersebut, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank termasuk mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
6. Memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana peraturan yang berlaku
7. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
8. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) Komite lain.

Ketentuan ini dimaksud di atas tidak berlaku bagi mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Zulkifli M. Ali telah menyampaikan pernyataan independensi beliau pada RUPST 15 April 2016. Pernyataan independensi tersebut sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode.

### Pemenuhan Aspek Independensi

No	Kriteria Komisaris Independen	Zulkifli M. Ali	Pri Notowidigdo	Jeffrey Kairupan	Sri Widowati
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.	√	√	√	√
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank	√	√	√	√
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Bank	√	√	√	√
4	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.	√	√	√	√
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.	√	√	√	√

# DIREKSI

Direksi merupakan salah satu organ Tata Kelola yang memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Bank untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

## DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Direksi CIMB Niaga mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang RI tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Peraturan OJK, Peraturan BI, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran BI terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 95 tanggal 27 November 2019, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0370172 tanggal 9 Desember 2019.

## PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Direksi yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbaharui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Direksi.

Dasar penyusunan Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.
3. Anggaran Dasar Bank.
4. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Piagam Direksi terakhir dikinikan pada 27 September 2019 dan telah diunggah ke situs web Bank [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id). Adapun isi dari Piagam Direksi mengatur hal-hal antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan Keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Transparansi;
7. Etika dan Waktu Kerja;
8. Rapat;
9. Masa Jabatan;
10. Pengunduran Diri; dan
11. Penilaian dan Pertanggung jawaban Kinerja.

## MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

Bank memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris No. M.04.

Kebijakan ini disusun bertujuan untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko serta sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen yang mengatur sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi  
Calon anggota Direksi CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi, di antaranya meliputi:
  - a. Kandidat diprioritaskan berasal dari *talent* internal yang memiliki potensi untuk menjadi Direktur Bank, namun juga dapat berasal dari kalangan profesional.
  - b. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen yang memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Direktur. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:

- i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
  - ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
  - iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi;
  - iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- c. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi, di antaranya termasuk:
 

Pengangkatan anggota Direksi harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK, dan/atau memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Direktur.
  4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi, antara lain mencakup:
    - a. Usulan pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
    - b. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
    - c. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut dan alasan pengunduran diri kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya.
1. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 11 (sebelas) orang.
  2. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
  3. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berdomisili di Jakarta, Indonesia.
  4. Mayoritas anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia, yaitu 10 (sepuluh) dari 11 (sebelas) orang anggota Direksi.
  5. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali, Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
  6. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan (antara lain namun tidak terbatas pada bidang perkreditan, pendanaan, treasury, manajemen risiko, keuangan, dan lain-lain) sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki jabatan rangkap pada bank, perusahaan atau lembaga lain.
  7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
  8. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
  9. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).
- Dalam rangka memenuhi perubahan Peraturan BEI Nomor I-A melalui Surat Keputusan Direksi Bursa No. Kep-00183/BEI/12-2018 khususnya terkait dengan tidak diaturnya kewajiban jabatan Direktur Independen pada Perusahaan Terdaftar, nama jabatan Direktur Independen pada Fransiska Oei telah dihapus efektif sejak dilaporkan dalam dan ditutupnya RUPST 15 April 2019. Namun demikian, dalam RUPST tersebut telah ditegaskan bahwa seluruh anggota Direksi CIMB Niaga adalah pihak yang independen.

## SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DI TAHUN 2019

Susunan dan komposisi anggota Direksi CIMB Niaga telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku, sebagaimana yang telah diatur di dalam Piagam Direksi, yaitu:

Untuk mencapai efektivitas pengambilan keputusan, jumlah Direksi telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Bank dan disesuaikan dengan kondisi Bank yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Bank serta keragaman anggota Direksi.

**Komposisi Direksi Tahun 2019**

No	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	2019 – 2023
2	Rita Mas'Oen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	2016 – 2020
3	Megawati Sutanto	Direktur Kredit	2016 – 2020
4	Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko	2016 – 2020
5	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	2018 – 2022
6	Lani Darmawan	Direktur Perbankan Konsumer	2016 – 2020
7	Pandji P. Djajaneegara	Direktur Perbankan Syariah	2016 – 2020
8	Hedy Lopian	Direktur Sumber Daya Manusia	2016 – 2020
9	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Affairs</i> & Hukum	2016 – 2020
10	Rahardja Alimhamzah *	Direktur Perbankan Bisnis	2017 – 2021
11	Lee Kai Kwong	Direktur Keuangan & SPAPM	2019 – 2022

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur melalui surat yang diterima oleh Bank pada tanggal 21 Februari 2020

**MASA JABATAN DIREKSI**

- Masa jabatan anggota Direksi adalah dihitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
- Dalam hal jabatan anggota Direksi lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 3 (tiga) orang maka selambatnya dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari kalender, Bank harus mengadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut.
- Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian tersebut.
- Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
  - Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
  - Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
  - Meninggal dunia; dan
  - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

**PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN**

Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Direksi. Anggota Direksi yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	OJK	RUPST 10 April 2015	No. SR-84/D.03/2015, tanggal 19 Mei 2015	1 Juni 2015	RUPST 15 April 2019
Rita Mas'Oen	Direktur	OJK	RUPSLB 27 Agustus 2009	No. 11/150/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 16 November 2009	16 November 2009	
Megawati Sutanto	Direktur	BI	RUPSLB 15 Desember 2010	No. 13/23/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 3 Maret 2011	3 Maret 2011	RUPST 15 April 2016
Vera Handajani	Direktur	BI	RUPSLB 26 Juli 2013	No. 15/113/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 26 November 2013	26 November 2013	

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
John Simon	Direktur	OJK	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-143/D.03/2014, tanggal 29 Agustus 2014	29 Agustus 2014	RUPST 24 April 2018
Lani Darmawan	Direktur	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-75/D.03/2016, tanggal 3 Mei 2016	27 Juli 2016	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-27/PB.13/2016, tanggal 4 Oktober 2016	28 September 2016	-
Hedy Lopian	Direktur	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-154/D.03/2016, tanggal 15 Agustus 2016	15 Agustus 2016	-
Fransiska Oei	Direktur	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-138/D.03/2016, tanggal 27 Juli 2016	27 Juli 2016	-
Rahardja Alimhamzah *	Direktur	OJK	RUPSLB 24 Agustus 2017	No. SR-84/PB.12/2017, tanggal 31 Mei 2017	24 Agustus 2017	-
Lee Kai Kwong	Direktur	OJK	RUPSLB 19 Desember 2018	No. SR-98/PB.12/2019, tanggal 24 April 2019	24 April 2019	-

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur melalui surat yang diterima oleh Bank pada tanggal 21 Februari 2020

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Bank untuk kepentingan Bank serta dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Tugas pokok Direksi, antara lain namun tidak terbatas untuk: (i) memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan tujuan Bank, (ii) menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank untuk kepentingan Bank, (iii) menciptakan struktur pengendalian intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern dan audit eksternal, serta rekomendasi regulator sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Direksi, antara lain mewakili Bank di dalam dan di luar Bank, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Bank.

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan Piagam Direksi yang secara lengkap telah diunggah pada situs web CIMB Niaga [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id).

## RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing ANGGOTA DIREKSI

### TIGOR M. SIAHAAN – PRESIDEN DIREKTUR

Menetapkan strategi jangka panjang Bank serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia, serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan dan pelaksanaan secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank agar Bank mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik prudential banking.

### RITA MAS'OEN – DIREKTUR OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

Menetapkan strategi jangka panjang dan mengarahkan Direktorat Operasional & Teknologi Informasi untuk menciptakan peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan baik sesuai standar mutu, memiliki *reliability* yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak user sesuai kebutuhan.

### MEGAWATI SUTANTO – DIREKTUR KREDIT

Memberikan arahan strategis dalam seluruh aspek manajemen kredit, menetapkan *Credit Underwriting Standards* yang sejalan dengan praktik-praktik terbaik, melakukan *review* atas pengajuan kredit dan senantiasa meningkatkan kualitas proses *review* dan persetujuan kredit untuk meningkatkan efektivitas



dan efisiensi dalam *credit chain* yang telah ditetapkan, dan memelihara kualitas portofolio kredit serta memastikan aktivitas bisnis dijalankan mengikuti kebijakan dan prosedur yang berlaku.

### **VERA HANDAJANI – DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO**

Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan risiko Bank dengan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijaksanaan risiko manajemen Bank. Bertanggung jawab untuk mengedukasi dan memfokuskan manajemen risiko dalam mencapai target yang ditetapkan. Mengikuti, melaksanakan dan mengimplementasikan arahan dari regulator mengenai manajemen risiko Bank.

### **JOHN SIMON – DIREKTUR TRESURI & PASAR MODAL**

Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa Tresuri & Pasar Modal untuk meningkatkan perolehan pertumbuhan keuntungan Bank melalui aktivitas pasar uang dan pasar modal. Melakukan pengelolaan *fundings*, likuiditas, dan liabilitas Bank untuk memastikan bahwa Bank beroperasi secara *prudent*.

### **LANI DARMAWAN – DIREKTUR PERBANKAN KONSUMER**

Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di seluruh cabang di Indonesia serta mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif guna mencapai sasaran profit yang ditetapkan Bank dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.

### **FRANSISKA OEI – DIREKTUR KEPATUHAN, CORPORATE AFFAIRS & HUKUM**

Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan, serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Bank telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait (Bank Indonesia, OJK dan lembaga/otoritas keuangan lainnya). Selain itu juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Bank, mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Bank sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan Pemerintah dan masyarakat serta, menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial (*Corporate Social*

*Responsibility*) serta bertanggung jawab atas implementasi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan pada Bank.

### **HEDY LAPIAN – DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA**

Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia Bank untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia di Bank dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Bank, menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya Bank.

### **PANDJI P. DJAJANEGARA – DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH**

Memberikan arahan strategis yang inovatif dalam pelaksanaan operasional Perbankan Syariah dengan memastikan ketersediaan kebijakan dan prosedur kerja, pengembangan, pemasaran, penjualan produk serta mengelola fungsi Perbankan Syariah termasuk dalam mengelola operasional harian, pengembangan bisnis dan relasi dengan nasabah, mengelola sistem dan proses kerja untuk memastikan pencapaian profit dan pertumbuhan bisnis sejalan dengan tujuan Bank dan prinsip-prinsip Perbankan Syariah.

### **RAHARDJA ALIMHAMZAH – DIREKTUR PERBANKAN BISNIS**

Bersama Presiden Direktur, menetapkan strategi jangka panjang Bank dan membantu untuk melaksanakan tugas Presiden Direktur dalam merumuskan strategi pemasaran maupun pengembangan produk dan jasa di segmen Corporate, Commercial, dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Bertanggungjawab untuk mencapai target pendanaan dan pinjaman serta meningkatkan *cross-selling* dalam segmen tersebut; menetapkan arah produk yang kompetitif; pengembangan layanan dengan dukungan operasional sesuai tuntutan dan perkembangan industri perbankan.

### **LEE KAI KWONG – DIREKTUR KEUANGAN & SPAPM**

Menyusun dan memantau pelaksanaan strategi dan insiatif bisnis serta anggaran untuk pencapaian visi dan misi Bank. Mengelola kinerja keuangan Bank dengan memperhatikan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya Bank. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan kinerja Bank untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menyusun strategi permodalan dan investasi untuk mengoptimalkan profitabilitas Bank serta *Total Shareholders' Return*, ROA, dan ROE. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

## INDEPENDENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, dan hubungan kepemilikan saham. Seluruh anggota Direksi juga tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Bank. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen.

Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri, serta bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank dan/atau informasi yang diperoleh dari Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan dan/atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank maupun anak perusahaannya.
2. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS dan/atau kebijakan internal.
3. Anggota Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. Proyek bersifat khusus;
  - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;

- c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.

## RANGKAP JABATAN DIREKSI

Sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, setiap anggota Direksi dilarang untuk merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif bank, perusahaan dan/atau lembaga lain kecuali terhadap hal yang diperkenankan dalam aturan tersebut. Anggota Direksi CIMB Niaga tidak memiliki rangkap jabatan diluar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku.

Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan pada Perusahaan Anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, maka hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

Informasi rangkap jabatan anggota Direksi di perusahaan anak di sepanjang tahun 2019 tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PARTISIPASI ANGGOTA DIREKSI DALAM ASOSIASI/ORGANISASI

Selain itu, beberapa anggota Direksi Bank juga aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi/organisasi. Keaktifan anggota Direksi Bank dalam asosiasi/organisasi sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini, tidak membuat yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank, dan karenanya hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

Nama	Jabatan	Jabatan Di Asosiasi/Organisasi
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Ketua Umum Ikatan Bankir Indonesia (2019 - sekarang)</li> <li>• Ketua Bidang Perbankan, Jasa Keuangan dan Perpajakan APINDO (2018 - sekarang)</li> <li>• Ketua Komite Bilateral Malaysia KADIN Indonesia (2016 - sekarang)</li> <li>• Wakil Ketua Umum PERBANAS (2016 - sekarang)</li> <li>• Anggota Dewan Pembina Jakarta International School (JIS) – (2014 - sekarang)</li> <li>• Mentor di Endeavor Indonesia (2012 - sekarang)</li> <li>• Anggota Young Presidents Organization (YPO) Indonesia (2008 - sekarang)</li> </ul>
Rita Mas'Oen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)</li> <li>• Anggota iCIO (Komunitas <i>Chief Information Officer</i>)</li> </ul>
Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Ketua Umum 1 Dewan Pengurus Bankers Association for Risk Management (BARA) (2018-2021)</li> <li>• Anggota Bidang Komunikasi Badan Pengurus Pusat Ikatan Bankir Indonesia (IBI), (2019-2023)</li> </ul>

Nama	Jabatan	Jabatan Di Asosiasi/Organisasi
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Association <i>Cambiste Internationale the Financial Markets Association of Indonesia</i> (ACI FMA Indonesia)</li> <li>Anggota Indonesia <i>Foreign Exchange Market Committee</i> (IFEMC)</li> </ul>
Pandji P. Djajnegara	Direktur Perbankan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Bidang Regulator ASBISINDO (2018-2021)</li> <li>Pengurus Bidang Organisasi PERBANAS (2016 - 2020)</li> <li>Anggota Bidang Riset, Pengkajian dan Publikasi (RPP) Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2019 - 2023)</li> </ul>
Hedy Lopian	Direktur Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Pengurus PERBANAS Bidang Governance, Pendidikan &amp; Pengembangan SDM (2016 - 2020)</li> <li>Anggota Pengurus Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Bidang Pembinaan &amp; Pengembangan Profesi (2019 - 2023)</li> </ul>
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Affairs &amp; Hukum</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) (2019 - 2022)</li> <li>Ketua Bidang Hukum PERBANAS (2016 - 2020)</li> <li>Ketua Badan Pengawas LAPSPI (2016 - sekarang)</li> </ul>
Rahardja Alimhamzah *	Direktur Perbankan Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO) (2019 - 2020)</li> </ul>

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur melalui surat yang diterima oleh Bank pada tanggal 21 Februari 2020

## BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Selama tahun 2019, Bank memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap CIMB Niaga. Hal ini sejalan dengan Piagam Direksi, bahwa seluruh anggota Direksi harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:

1. Terdapat perkara di Pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan/atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan Bank.

Bank memiliki prosedur yang harus dilalui oleh anggota Direksi apabila terjadi benturan kepentingan, yaitu setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Bank menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.

## KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Bank memberikan pinjaman kepada Direksi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006. Kebijakan ini diatur dalam Piagam Direksi.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2019

1. Menetapkan langkah strategis untuk mencapai misi Bank untuk menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu di antaranya adalah: (i) fokus pada keahlian utama, (ii) pertumbuhan dana murah, (iii) peningkatan efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya, (iv) menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal, serta (v) memperkuat penggunaan teknologi dan informasi.
2. Melakukan kredit sindikasi dengan mengelola risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah perbankan bisnis.
3. Meningkatkan *customer experience* dari setiap nasabahnya, hal ini dilakukan dengan aspirasi Bank untuk menjadi yang terus terdepan dalam inovasi dan layanan perbankan digital.
4. Menerbitkan program penggunaan QR (*Quick Response*) yaitu penerimaan transaksi Rekening Ponsel, kartu kredit, kartu debit menggunakan QR Code melalui aplikasi *mobile* yang dapat digunakan oleh nasabah dalam bertransaksi.
5. Memperkuat kemampuan *IT Security* dalam pengamanan data-data rahasia milik Bank, meningkatkan kemampuan unit kerja *Security Operations Center* dalam melakukan pemantauan dan melawan serangan kejahatan *cyber*.

6. Memastikan bahwa *Business Continuity Management* dan *Business Continuity Plan* dipersiapkan dan dipraktikan di seluruh lini CIMB Niaga agar organisasi dapat terus beroperasi dalam situasi krisis pada tingkat yang dapat diterima untuk dapat terus memberikan jasa keuangan.
7. Meluncurkan *platform* program pembelajaran digital melalui gawai (*device*) yang disebut dengan *Learning on the Go* ("LoG") yang akan mengubah pola pengalaman pembelajaran karyawan sehingga diperlukan manajemen perubahan melalui pembentukan budaya pembelajaran.
8. *Winning Immediate Team* dalam jangka menengah, Bank melakukan transformasi menyeluruh dari setiap segmen yang ada di Bank, mulai dari perbaikan posisi internal hingga layanan terhadap pelanggan Bank dengan memanfaatkan teknologi, maupun kapabilitas analytics. Tahun 2019 dan 2020 merupakan fase transformasi yang krusial bagi Bank dan diharapkan menjadi momentum yang dapat mengantarkan CIMB Niaga untuk naik ke tingkat yang lebih baik lagi.

## PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

CIMB Niaga senantiasa mendorong aktivitas pengembangan Direksi baik melalui program orientasi yang ditujukan bagi anggota Direksi baru maupun program pelatihan bagi Direksi. Program pengembangan kompetensi Direksi ditujukan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan Bank yang efektif sebagaimana diatur juga di dalam Piagam Direksi.

## SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi/sertifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Manajemen Risiko & *Refreshment*, hal ini selaras dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan Peraturan Bank Indonesia (BI) No. 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam Peraturan BI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum.

Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau *Refreshment* sesuai ketentuan yang berlaku, yang dijabarkan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Level Sertifikasi	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	Tanggal Dikeluarkan	Tanggal Kadaluausa
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	5	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko ("BSMR")	15 September 2006	15 September 2020
Rita Mas'Oen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	5	BSMR	26 November 2007	26 November 2020
Megawati Sutanto	Direktur Kredit	5	BSMR	1 April 2008	1 April 2022
Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko	5	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan ("LSPP")	13 Juli 2013	13 Juli 2021
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	5	LSPP	3 Mei 2014	3 Mei 2022
Lani Darmawan	Direktur Perbankan Konsumer	5	BSMR	13 Desember 2008	13 Desember 2022
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	5	LSPP	7 Juni 2014	7 Juni 2022
Hedy Lopian	Direktur Sumber Daya Manusia	5	BSMR	31 Oktober 2008	31 Oktober 2022
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Affairs</i> & Hukum	5	BSMR	15 April 2005	15 April 2022
Rahardja Alimhamzah*	Direktur Perbankan Bisnis	5	LSPP	28 Juni 2016	28 Juni 2021
Lee Kai Kwong	Direktur Keuangan & SPAPM	5	LSPP	19 Januari 2019	19 Januari 2021

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur melalui surat yang diterima oleh Bank pada tanggal 21 Februari 2020

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Program orientasi anggota Direksi baru diatur dalam Piagam Direksi. Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi (*Induction Program*) yang bertujuan untuk memberikan masukan kepada Direktur baru agar memperoleh pemahaman tentang Bank sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Materi program orientasi tersebut berupa dokumen-dokumen yang disiapkan unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan (Pedoman GCG).
6. Piagam Direksi dan Komite Direksi.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

Untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi, sejak tahun 2019 Bank telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam platform pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi *Learning on the Go* (LoG) yang dapat diakses oleh calon Direktur dimanapun dan kapanpun.

Pada tahun 2019, tidak ada pelaksanaan program orientasi bagi calon Direktur dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Direksi baru.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI

### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI (KOMITE EKSEKUTIF)

Kriteria dan dasar pertimbangan penilaian Komite Eksekutif berdasarkan masing-masing TOR adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rapat yang diadakan;
2. Kehadiran Direksi;
3. *Service Level Agreement* (SLA) Risalah Rapat;
4. *Action Matters Arising*; dan
5. Distribusi undangan rapat.

Sepanjang tahun 2019, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite selama tahun 2019, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

### Hasil Penilaian Kinerja Komite Eksekutif di Tahun 2019

Komite Eksekutif	Nilai
Risk Management Committee (RMC)	480
Asset & Liability Committee (ALCO)	460
Information Technology Steering Committee (ITSC)	470
Credit Policy Committee (CPC)	425

### Rating Kinerja

1. Luar Biasa > 470 – 500
2. Baik 400 - < 470
3. Cukup Baik 300 - < 400
4. Kurang Baik 200 - < 300
5. Tidak Baik < 200

# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS (TERMASUK PRESIDEN KOMISARIS)

### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun (minimum satu kali setahun) yang meliputi:

1. Penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris;
2. Penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
3. Penilaian kinerja Presiden Komisaris.

Sejak tahun 2018, penilaian kinerja dilakukan secara *self-assessment* dengan metode *online survey*. Seluruh hasil penilaian bersifat rahasia dan anonim.

Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai masukan untuk peningkatan kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

### KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris) adalah sebagai berikut:

1. **Penilaian Kinerja Kolegial Dewan Komisaris**  
Kriteria penilaian kolegial meliputi:
  - a. Efektivitas Peran Dewan Komisaris
  - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
  - c. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris
  - d. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
  - e. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

2. **Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris**

Kriteria penilaian individu meliputi:

- a. Kompetensi dan kapabilitas
- b. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
- c. Kepemimpinan

3. **Penilaian Kinerja Presiden Komisaris**

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Presiden Komisaris meliputi:

- a. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
- b. Kepemimpinan

### PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara Kolegial**  
Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.
2. **Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris**  
Masing-masing Komisaris memberikan penilaian kepada setiap Komisaris lainnya.
3. **Penilaian Kinerja Presiden Komisaris**  
Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Presiden Komisaris.

Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan individu, termasuk penilaian kinerja Presiden Komisaris, disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di dalam rapat Dewan Komisaris. Jika diperlukan, Presiden Komisaris dapat menyampaikan masukan dan perbaikan atas hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan individu.

### HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Pada tahun 2019 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Bank yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Secara rinci, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial maupun individu adalah sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Kolegial	Penilaian Kinerja Individu (rata-rata)	Presiden Komisaris
3,8	3,9	3,9

Di samping itu, sebagai bentuk komitmen Bank dalam menerapkan prinsip GCG maka implementasi prinsip GCG menjadi salah satu aspek yang dinilai di dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Di tahun 2019, hasil penilaian terhadap **penerapan GCG oleh Dewan Komisaris adalah 4,0.**

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
> 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

## PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari penilaian yang dilakukan oleh Bank diatas, penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam penerapan GCG juga dilakukan berdasarkan ketentuan OJK No. 55/POJK.03/2016 dan No. 13/SEOJK.03/2017 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Bank.

## PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG Bank yang dilakukan secara periodik setiap semester yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

## HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Hasil Penilaian Sendiri	
Pelaksanaan Tata Kelola Bank	
Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2 (BAIK)

## REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Struktur dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan minimum yang disertai juga dengan kelengkapan infrastruktur (piagam, pedoman, kebijakan dan prosedur) untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pada periode tahun 2019 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris yang telah memenuhi ketentuan OJK dan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dikaji ulang secara berkala.

Selama tahun 2019, tidak ada rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sama halnya dengan penilaian terhadap faktor pelaksanaan GCG, pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris tersusun kedalam sistem Tata Kelola yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek penilaian yakni Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen, yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK PRESIDEN DIREKTUR)

### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam rangka memantau penerapan strategi dan pencapaian kinerja Bank setiap tahunnya, CIMB Niaga melakukan penilaian terhadap kinerja individu anggota Direksi termasuk Presiden Direktur. Adapun indikator kinerja setiap anggota Direksi ditetapkan dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*, di mana aspirasi dan sasaran strategis Bank diterjemahkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab kolegal dan individual, baik secara finansial maupun non-finansial. KPI yang telah ditetapkan

tersebut kemudian disepakati bersama oleh jajaran Direksi, dan dimintakan rekomendasi ke Komite Nominasi dan Remunerasi serta disetujui oleh Dewan Komisaris. KPI tersebut kemudian diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Bank.

Evaluasi atas penilaian kinerja individu setiap anggota Direksi di akhir tahun dimintakan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum diberikan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.

Sejak tahun 2018 Bank juga telah menerapkan penilaian kinerja Direksi secara kolegal dengan menggunakan metode *self-assessment* yang dilaksanakan dengan metode *online survey*. Seluruh hasil penilaian bersifat rahasia dan anonim.

Hasil penilaian ini dikomunikasikan dalam rapat Direksi dan juga dibahas dalam Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dalam rangka peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan.

## 2. Penilaian Kinerja Individu Direksi

Komponen yang digunakan dalam evaluasi kinerja individu masing-masing Direktur (termasuk Presiden Direktur) meliputi:

No.	Parameter Kinerja	Direktorat										
		Business Unit					Business Enabler					
		Presiden Direktur	Perbankan Bisnis * (Korporasi dan UMKM)	Perbankan Konsumer (Retail)	Perbankan Syariah	Tresuri dan Pasar Modal	Kredit *	Manajemen Risiko	Operasional dan Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Keuangan & Manajemen Pengadaan dan Admin Property	Sumber Daya Manusia
1	Shared Target	-	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
2	Financial	45%	40%	40%	40%	40%	25%	10%	15%	15%	20%	15%
3	Customer	10%	15%	15%	15%	15%	10%	10%	10%	20%	10%	15%
4	Key Focus Areas	15%	5%	5%	5%	5%	25%	40%	35%	25%	30%	30%
5	Risk & Compliance	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
6	Learning & Growth	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%

\*) Keterangan:

- Perbankan Bisnis dibawah Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial dan Perbankan UMKM
- Kredit membawahi Asset Restructuring & Recovery dan Credit Underwriting untuk segmen Perbankan Bisnis

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

### 1. Penilaian Kinerja Individu Direksi

Penilaian dilakukan oleh Presiden Direktur atas kinerja masing-masing anggota Direksi. Hasil penilaian individu seluruh anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi sebelum dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.

Seluruh penilaian terhadap kinerja Direksi, baik secara individu maupun kolegal, dilakukan minimum satu kali dalam setahun.

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi (termasuk Presiden Direktur) adalah sebagai berikut:

### 1. Penilaian Kinerja Kolegal Direksi

Kriteria penilaian kolegal meliputi:

- Efektivitas Peran Direksi
- Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Bank
- Efektivitas Rapat Direksi
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

### 2. Penilaian Kinerja Kolegal Direksi

Setiap anggota Direksi memberikan penilaian atas kinerja Direksi secara kolegal. Hasil penilaian kolegal Direksi dibahas di dalam Rapat Direksi dan hasil pembahasan akan ditindak lanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan). Presiden Direktur/pejabat Bank yang ditunjuk menyampaikan hasil penilaian Direksi secara kolegal beserta rencana perbaikan (jika ada) kepada Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.



## HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2019

Secara umum hasil penilaian kinerja Direksi di tahun 2019, baik secara individu maupun kolegal adalah baik. Secara rinci, hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal adalah **3,7**.

Di samping itu, sebagai bentuk komitmen Bank dalam menerapkan prinsip GCG maka implementasi prinsip GCG menjadi salah satu aspek yang dinilai di dalam penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Di tahun 2019, hasil penilaian terhadap penerapan **GCG oleh Direksi** adalah **3,9**.

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
> 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

## PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DIREKSI

Sebagai bagian dari penilaian yang dilakukan oleh Bank diatas, penilaian kinerja Direksi dalam penerapan GCG juga dilakukan berdasarkan ketentuan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola Bank.

## PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG Bank yang dilakukan secara periodik setiap semester yaitu untuk posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sama halnya dengan penilaian terhadap faktor pelaksanaan GCG, pelaksanaan penilaian kinerja Direksi tersusun ke dalam sistem Tata Kelola yang dikelompokkan menjadi 3 aspek penilaian yakni Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen, yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan.

## HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Hasil Penilaian Sendiri	
Pelaksanaan Tata Kelola Bank	
Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2 (BAIK)

## REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Struktur dan komposisi anggota Direksi telah memenuhi ketentuan minimum yang disertai juga dengan kelengkapan infrastruktur (piagam, pedoman, kebijakan dan prosedur) untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Piagam Direksi sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi dikaji ulang secara berkala.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, telah dibentuk Komite Eksekutif. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, dan hasil pemeriksaan otoritas berwenang. Dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola tahunan, seluruh anggota Direksi telah mengungkapkan aspek-aspek keterbukaan yang diatur dalam ketentuan terkait hubungan afiliasi dan kepemilikan saham dari pengurus Bank.

Selama tahun 2019, tidak ada rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Direksi.

# KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal.

CIMB Niaga telah mengakomodir aturan tersebut dalam Anggaran Dasar Bank. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman industri perbankan, integritas, dan dedikasi setiap individu.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Bank akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi Bank untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Bank telah memiliki Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi (No. M.07 Versi 01.2019) yang mengatur sebagai berikut:

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Faktor keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

1. **Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:**
  - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang ekonomi/bisnis/ keuangan, dan/atau
  - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan, dan
  - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko.

2. **Kewarganegaraan**  
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia
3. **Jenis Kelamin**  
Mempertimbangkan keberagaman jenis kelamin dari anggota Dewan Komisaris
4. **Usia**  
Anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman jenjang usia.
5. **Independensi**
  - a. Minimum 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
  - b. Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut, atau maksimum 9 (sembilan) tahun.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Faktor keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

1. **Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:**
  - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan atau keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang ekonomi/ bisnis,
  - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko,
  - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan dibidang keuangan/ akunting.
2. **Kewarganegaraan**  
Mayoritas atau lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.
3. **Jenis Kelamin**  
Memperhatikan keberagaman jenis kelamin dari anggota Direksi, dengan minimum 1 (satu) orang anggota berjenis kelamin wanita atau pria.
4. **Usia**  
Anggota Direksi memiliki keberagaman jenjang usia.
5. **Independensi**  
Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.

**Aspek Keberagaman Anggota Dewan Komisaris**

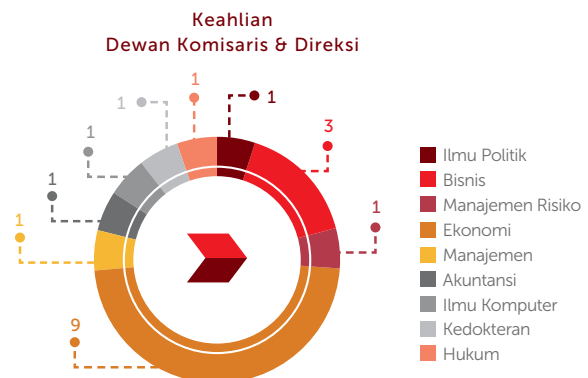
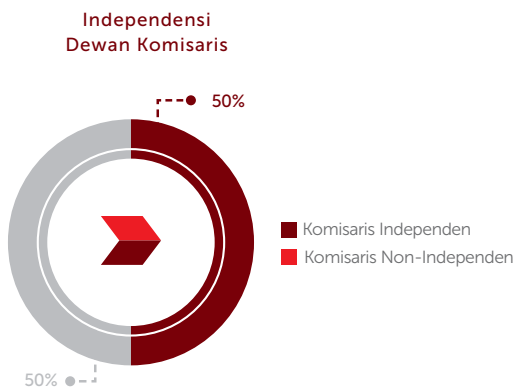
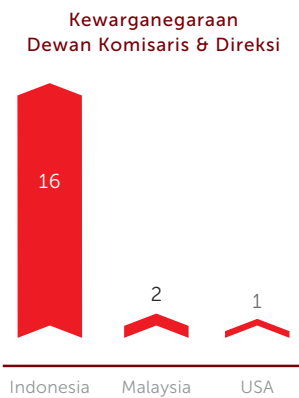
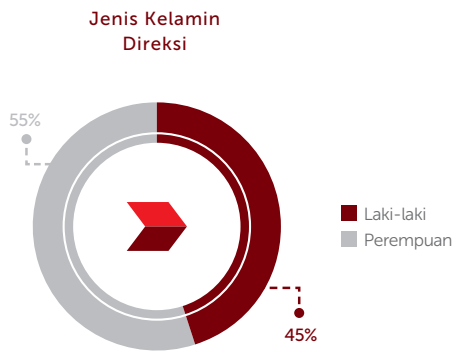
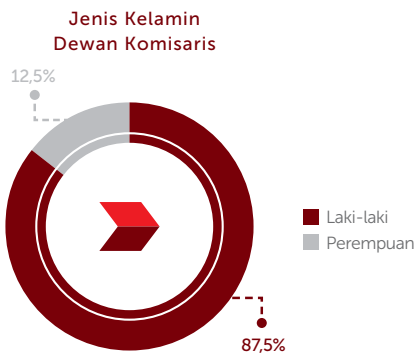
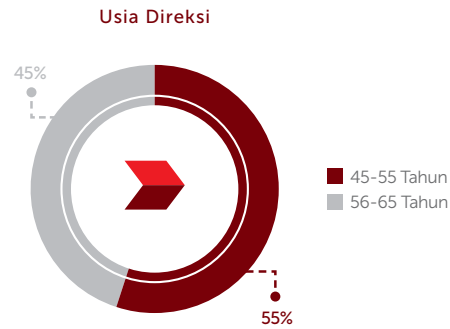
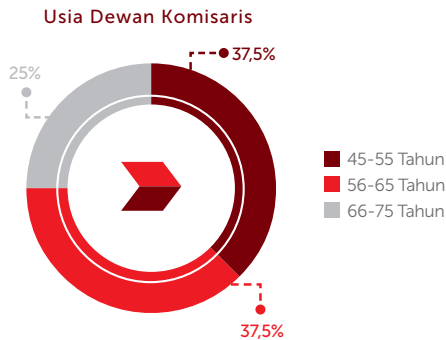
Kewarganegaraan	Terdiri dari: 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia. 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Malaysia. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Amerika Serikat.
Pendidikan	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi dan akuntansi, ekonomi studi pembangunan dan manajemen, keuangan serta ilmu politik dan psikologi.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: 1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Pejabat atau Senior Eksekutif atau posisi penting lainnya pada institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional; 2. Pejabat atau Anggota/Ketua Komite/Tim Khusus atau Staf Ahli atau menduduki posisi atau jabatan penting lainnya pada Lembaga Pemerintah, seperti BPPN, Departemen Keuangan dan Bank Indonesia; 3. Dosen dan Wakil Dekan perguruan tinggi terkemuka baik di dalam maupun luar negeri.
Independensi	1. Terdapat 4 (empat) Komisaris Independen dari 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris atau sejumlah 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris Bank merupakan Komisaris Independen. 2. Masa jabatan 3 (tiga) Komisaris Independen kurang dari 9 (sembilan) tahun, sedangkan 1 (satu) Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) kali periode jabatan, namun pengangkatan terakhir yang bersangkutan tetap memperhatikan dan sesuai ( <i>comply</i> ) dengan peraturan yang berlaku, yaitu dengan menyatakan dirinya tetap independen dalam RUPS Tahunan pengangkatannya yang terakhir.
Usia	Keberagaman usia anggota Dewan Komisaris pada rentang usia yang cukup produktif dan matang ( <i>mature</i> ), yaitu 46 tahun – 72 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin wanita.

**Aspek Keberagaman Anggota Direksi**

Kewarganegaraan	Terdiri dari: 10 (sepuluh) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Indonesia. 1 (satu) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Malaysia.
Pendidikan	Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, keuangan, hukum, perdagangan, bisnis, akuntansi, computer science, dan lain-lain.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: 1. Anggota Direksi institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional. 2. Berbagai posisi penting di bank nasional maupun bank asing, seperti Head of Strategic Business Development, Senior Country Operations Officers, Head of Corporate Banking, Head of Operation Risk, Head of Trading & Structuring, Head of Treasury, Head of Network, Chief of Syariah Banking, Head of Finance & Business Planning dan lain-lain. 3. Komisaris Independen perusahaan asuransi. 4. <i>Founder</i> dan <i>Senior Partner</i> Law Firm. 5. Auditor. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman kerja dibidang perbankan.
Independensi	Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank.
Usia	Keberagaman usia anggota Direksi pada rentang usia yang cukup produktif dan tingkat kematangan ( <i>mature</i> ), yaitu 48 tahun – 62 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 6 (enam) orang anggota Direksi yang berjenis kelamin wanita, dari total 11 (sebelas) orang anggota Direksi.

### PENCAPAIAN KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank saat ini telah memenuhi aspek keberagaman tersebut di atas dan selaras dengan strategi, Visi dan Misi Bank.



# KEBIJAKAN REMUNERASI

Fokus kebijakan remunerasi Bank berlandaskan kinerja, kompetitif, adil, berbasis risiko dan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mempertimbangkan kemampuan Bank serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sesuai dengan ketentuan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum, Bank telah memiliki dan menerapkan kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02 sejak Oktober 2017 dan telah disempurnakan pada tanggal 1 Desember 2018 dengan menambahkan prinsip Syariah ke dalam kebijakan tersebut.

## TUJUAN DAN LATAR BELAKANG

Kebijakan remunerasi tersebut merupakan salah satu aspek yang penting dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Bank menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan. Kebijakan remunerasi juga disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Bank tidak menggunakan jasa konsultan eksternal, namun untuk menjaga remunerasi Bank agar tetap kompetitif, Bank senantiasa melakukan *benchmarking* melalui survei yang dilakukan oleh pihak independen.

## KEBIJAKAN REMUNERASI YANG DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Dalam rangka pembenahan strategi remunerasi meliputi kajian terhadap kebijakan Remunerasi berbasis kinerja, risiko, dan pemberdayaan Bank menjalankan kebijakan dan prosedur pelaksanaan program manfaat (*benefit*) sebagai bagian dari strategi remunerasi dengan mempertimbangkan profil risiko. Jenis risiko utama dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja dan kemampuan keuangan Bank. Oleh karenanya, profil risiko utama tersebut berdampak terhadap implementasi pemberian remunerasi bersifat variabel.

Kebijakan remunerasi yang dimiliki Bank mencakup dan berlaku untuk karyawan baik di fungsi bisnis, operasional maupun pendukung dan telah disesuaikan dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 serta POJK No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah, di mana kebijakan ini mengatur:

1. Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasis risiko.
2. Pemberlakukan remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan ketentuan regulator terkait penerapan remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah.

## PENENTUAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Bank menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI tersebut disusun berdasarkan target kinerja Bank, target kinerja unit terkait, target kinerja individu yang diselaraskan dengan tujuan dan strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Adapun Bank melakukan evaluasi dan kajian secara berkala terhadap pencapaian kinerja tersebut yang dijadikan pertimbangan terhadap penentuan pemberian remunerasi. Bank juga telah menerapkan remunerasi berbasis risiko dengan adanya penetapan *Material Risk Taker* (MRT) dan juga mengimplementasikan skema *deferred payment*.

## PENGAJIAN DAN INDEPENDENSI PENERAPAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Bank mengkaji sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja dan kondisi keuangan Bank
2. Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*)
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*)
4. Asas kelayakan dan kepatantasan sesuai dengan posisi/jabatan
5. Kesetaraan internal (*internal equality*)
6. Tingkat risiko jabatan
7. Strategi jangka panjang Bank

Bank berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang dinamis, responsif, kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko serta dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan termasuk karyawan di unit kontrol maka Bank memastikan evaluasi kinerja dan penentuan remunerasi dilakukan melalui pengawasan dan kajian hingga Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bank secara berkala mengkaji dan mengkomunikasikan Struktur Upah dan Skala Upah (SUSU) sesuai dengan Permenaker No. 1 tahun 2017 mengenai Struktur dan Skala Upah. Selain itu, Bank telah menerapkan kebijakan remunerasi dengan memperhatikan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

## PENENTUAN MATERIAL RISK TAKER

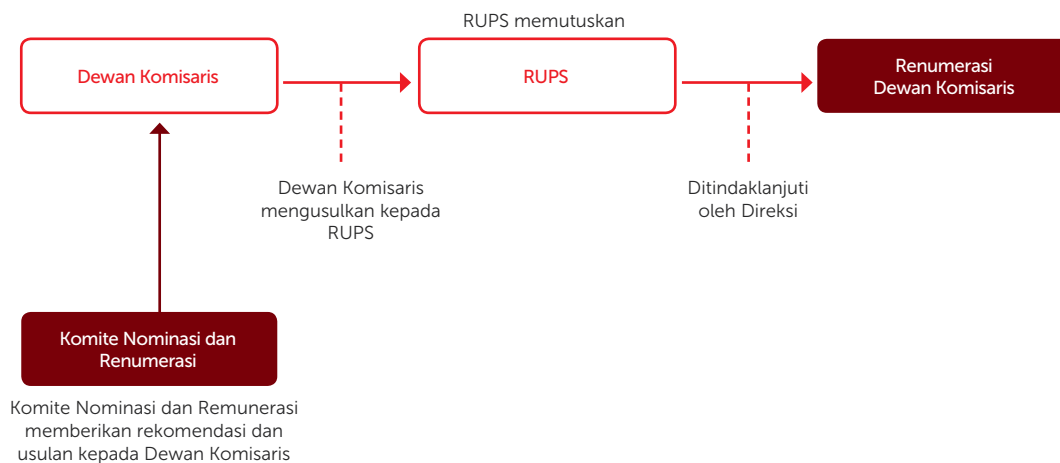
Penentuan *Material Risk Taker* (MRT) dikategorikan sebagai berikut:

1. MRT dapat ditentukan dengan menggunakan metode kualitatif sesuai dengan porsi tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama yang akan ditentukan berdasarkan evaluasi profil risiko yang ditentukan Bank setiap tahunnya.
2. Penentuan kategori MRT juga dapat dilakukan secara kuantitatif melalui perbandingan pemberian remunerasi bersifat variabel antara MRT dan karyawan non-MRT dengan pertimbangan terhadap kinerja dan juga tingkat risiko jabatan yang bersangkutan.

Pihak yang ditetapkan menjadi MRT adalah seluruh anggota Direksi dan/atau karyawan yang memenuhi definisi tersebut di mana saat ini Bank memiliki 15 (lima belas) individu yang tergolong MRT.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS



Bank menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris, dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Lebih lanjut, Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran serta Kemampuan Bank;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

## STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2019, informasi secara rinci mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga sebagai berikut:

### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non-Independen			
	2019		2018	
	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	5.384	4	7.021
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>5.384</b>	<b>4</b>	<b>7.021</b>

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen			
	2019		2018	
	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	7.082	4	9.308
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>7.082</b>	<b>4</b>	<b>9.308</b>

Remunerasi per Orang	Jumlah Komisaris Non Independen		Jumlah Komisaris Independen	
	2019	2018	2019	2018
Di atas Rp5 miliar	-	-	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	1	3	4
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	3	3	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah	1	-	1	-

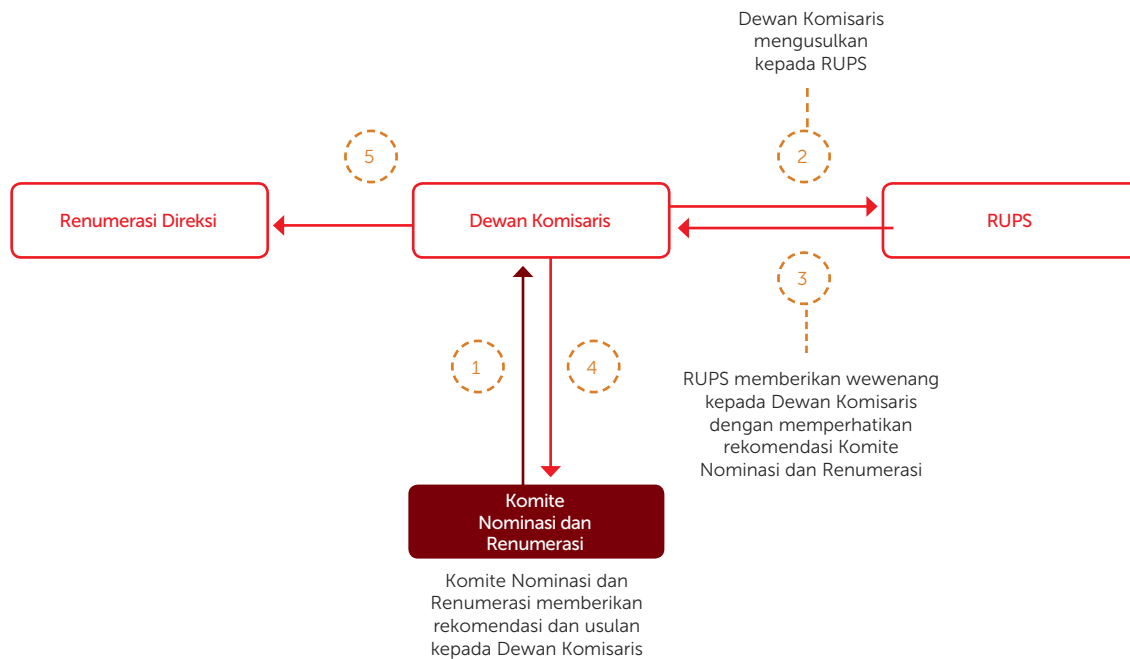
### 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Komisaris Non Independen				Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Komisaris Independen			
	2019		2018		2019		2018	
	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus).

## REMUNERASI DIREKSI

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI



Bank menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Direksi. Di samping itu, Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*), kinerja Bank, kinerja individu masing-masing Direksi dan kemampuan Bank.

#### KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran, kinerja Bank, kinerja dan risiko masing-masing Direktur dengan pencapaian KPI yang telah ditetapkan, serta kemampuan Bank.
- Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian memberikan rekomendasi untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPST.
- RUPST menetapkan remunerasi untuk Direksi dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan memperhatikan

rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

#### INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Indikator penetapan remunerasi Direksi didasarkan pada pencapaian kinerja Bank yang meliputi hasil kinerja keuangan, tingkat kesehatan Bank dan berlandaskan tata kelola risiko yang sesuai dengan ketentuan regulator. Remunerasi juga ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional. Secara lengkap, indikator kinerja diuraikan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

#### STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2019, informasi secara rinci mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi CIMB Niaga sebagai berikut:



## 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2019		2018	
	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	11	91.185	11	88.513
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>91.185</b>	<b>11</b>	<b>88.513</b>

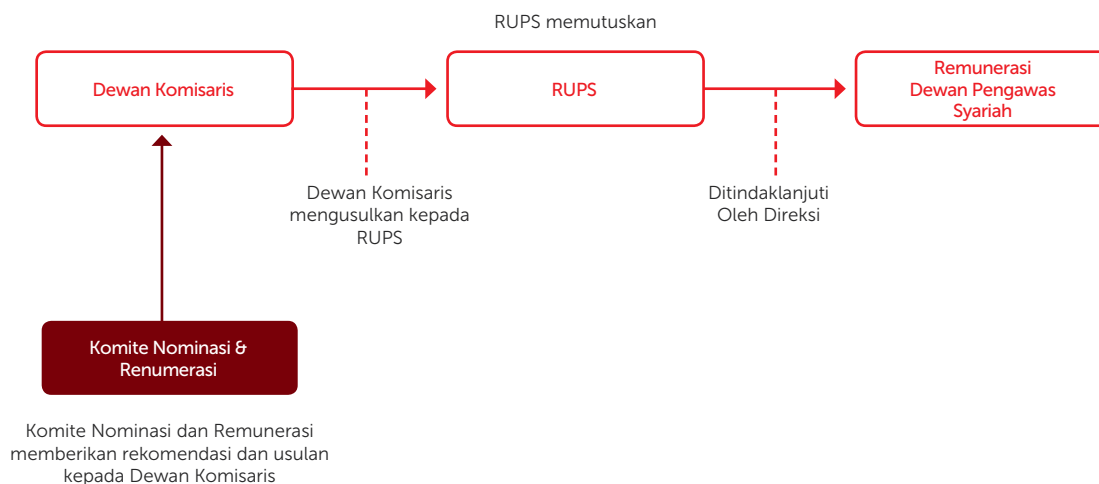
Remunerasi per Orang	Jumlah Direksi	
	2019	2018
Di atas Rp5 miliar	10	9
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

## 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DIREKSI

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Direksi			
	2019		2018	
	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)
Total	11	72.969	11	60.358

## REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Bank menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah, dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.

### KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Pengawas Syariah dengan

mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) serta kemampuan Bank;

2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Pengawas Syariah, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

### STRUKTUR REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Struktur remunerasi Dewan Pengawas Syariah terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan hari raya, dan tunjangan akhir tahun. Informasi secara rinci mengenai remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sebagai berikut:

#### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2019		2018	
	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	1.643	3	1.603
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>1.643</b>	<b>3</b>	<b>1.603</b>

Remunerasi per Orang	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	
	2019	2018
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1	1
Rp500 juta ke bawah	2	2

#### 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2019		2018	
	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus).

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Pada tahun 2018, CIMB Niaga meluncurkan program kepemilikan saham yang diterbitkan oleh Bank bagi karyawan dan/atau manajemen.

Keterangan	2019				2018			
	Jumlah Saham Nama yang Dimiliki (lembar saham)	Jumlah Opsi		Harga Opsi Rp (Jangka Waktu)	Jumlah Saham Nama yang Dimiliki (lembar saham)	Jumlah Opsi		Harga Opsi Rp (Jangka Waktu)
		Yang Diberikan (lembar saham)	Yang Telah Dieksekusi (lembar saham)			Yang Diberikan (lembar saham)	Yang Telah Dieksekusi (lembar saham)	
Direksi	-	-	-	-	-	77.000.000	-	1.391 (3 tahun)
Dewan Komisaris	-	-	-	-	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif	-	-	-	-	-	40.651.000	-	1.391 (3 tahun)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>117.651.000</b>	<b>-</b>	<b>1.391 (3 tahun)</b>

## RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Rasio	2019	2018
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	116,80 : 1	121,15 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	4,31 : 1	4,37 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,37 : 1	1,50 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	3,97 : 1	3,95 : 1

## REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI KARYAWAN

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Karyawan			
	2019		2018	
	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)
Total	8.739	337.940	8.900	294.492

## REMUNERASI TETAP DAN VARIABEL BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI MATERIAL RISK TAKERS (MRT)

A. Remunerasi Bersifat Tetap	2019		2018	
1. Tunai (Rp juta)	69.318,82		95.099,63	
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (lembar)	-		-	

B. Remunerasi Bersifat Variabel	2019		2018	
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai (Rp juta)	34.715	11.456	59.009	6.742
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (lembar)	-	26.731	-	28.931

**INFORMASI KUANTITATIF BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI MRT**

jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	2019				2018			
	Sisa yang masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan			Sisa yang masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)
1. Tunai (Rp juta)	15.184	398	-	398	6.742	-	-	-
2. Saham/ instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	7.169.778 lembar (Rp 44.901)	182.488 lembar (Rp 1.123)	Rp 5.546	Rp 6.669	3.644.522 lembar saham (Rp 28.931)	-	-	-
<b>Total (Rp juta)</b>	<b>60.085</b>	<b>1.520</b>	<b>5.546</b>	<b>7.066</b>	<b>35.674</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan: Penyesuaian eksplisit disebabkan karena malus dan peserta MRT yang mengundurkan diri selama periode laporan sedangkan penyesuaian implisit disebabkan karena penurunan harga saham antara tanggal pemberian dan tanggal akhir laporan

**TOTAL PESANGON YANG DIBERIKAN UNTUK KARYAWAN YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL YANG DIBAYARKAN**

Jumlah nominal pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 (satu) tahun	Jumlah Karyawan	
	2019	2018
Di atas Rp1 miliar	27	6
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	65	10
Rp500 juta ke bawah	644	366

# RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## KETENTUAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

1. Dewan Komisaris harus menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan diunggah ke situs web Bank.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu. Sedangkan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau dengan menggunakan teknologi telekonferensi (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
4. Minimal 2 (dua) kali dalam setahun, rapat Dewan Komisaris harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris Non-Independen tidak dapat menghadiri Rapat secara fisik, maka Rapat dapat dihadiri melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*.
5. Usulan untuk mengadakan rapat dapat berasal dari Presiden Komisaris atau lebih dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, atau rapat Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang (bersama-sama) memiliki paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun.
7. Risalah rapat harus menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/*telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/*telepresence* harus disertai rekaman (audio/visual) rapat.
8. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak lain yang diundang, baik pihak internal maupun eksternal Bank.
9. Undangan dan materi rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
10. Undangan rapat harus ditandatangani oleh Presiden Komisaris, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau Sekretaris Perusahaan dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat dan agenda rapat.
11. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya boleh diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rapat berdasarkan Surat Kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan:
  - a. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat;
  - b. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam kuorum rapat.
12. Rapat harus dilakukan di wilayah Indonesia namun dalam hal dilaksanakan di luar wilayah Indonesia, maka keputusan rapat dianggap sah bila dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris atau yang mewakili berdasarkan surat kuasa khusus.
13. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.
14. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir.
15. Pemungutan suara secara umum dilakukan secara lisan namun dalam kondisi tertentu dan sesuai kesepakatan bersama pemungutan suara dapat dilakukan dengan surat tertutup.
16. Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat namun pada saat pengambilan keputusan tidak berada di ruang rapat karena sesuatu alasan, maka hak suara yang bersangkutan dianggap blanko.
17. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya
18. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir dalam rapat harus memberi tahu alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Komisaris.
19. Rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih oleh Rapat.
20. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

21. Dalam hal rapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
22. Risalah rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
23. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
24. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
25. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.
26. Dalam hal risalah rapat dibuat secara bilingual, maka dalam hal terdapat perbedaan penafsiran, maka yang berlaku versi Bahasa Indonesia.

27. Risalah rapat merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat.

Jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) untuk tahun 2019 telah disusun pada akhir tahun 2018 dan diunggah ke dalam situs web Bank. Kedua jadwal rapat tersebut telah mendapat persetujuan rapat Dewan Komisaris pada tanggal 19 Desember 2018.

### AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Agenda tetap yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya sebagai berikut:

1. Konfirmasi untuk memperoleh persetujuan atas Risalah Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
2. Laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris dan pembahasan isu yang belum terselesaikan dari Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
3. Ringkasan persetujuan atas proposal kredit bulan sebelumnya;
4. Laporan Kinerja Keuangan; dan
5. Laporan Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Selain agenda tetap tersebut, juga dibahas agenda-agenda lain di antaranya sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
1.	25 Februari 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan terkait Debitur Tertentu (<i>Watch List</i>)</li> <li>2. <i>Risk Appetite Statement</i> (RAS) per Januari 2019</li> <li>3. <i>Update Rencana Aksi</i> (<i>Recovery Plan</i>)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf*</li> <li>3. Zulkifli M. Ali</li> <li>4. Pri Notowidigdo</li> <li>5. Jeffrey Kairupan</li> <li>6. David Richard Thomas</li> </ol>
2.	28 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> mengenai Bisnis Otomotif (CNAF)</li> <li>2. <i>Risk Appetite Statement</i> (RAS) per Februari 2019</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf*</li> <li>3. Zulkifli M. Ali</li> <li>4. Pri Notowidigdo</li> <li>5. Jeffrey Kairupan</li> </ol>
3.	28 Mei 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan Rencana Bisnis Bank ("RBB") 2019</li> <li>2. Proposal Penerbitan (Rupiah) Obligasi Subordinasi - Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I, Obligasi Senior (PUB) III dan Obligasi Sukuk (PUB) I Tahap II</li> <li>3. CAPEX <i>Budget</i> untuk Transformasi</li> <li>4. <i>Update</i> Investigasi (Debitur <i>Commercial Banking</i>)</li> <li>5. <i>Risk Appetite Statement</i> (RAS) per April 2019 dan Eskalasi Peristiwa Risiko - Dampak Kritis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf*</li> <li>3. Zulkifli M. Ali</li> <li>4. Pri Notowidigdo</li> <li>5. Jeffrey Kairupan</li> <li>6. David Richard Thomas</li> <li>7. Didi Syafruddin Yahya**</li> <li>8. Sri Widowati**</li> </ol>

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
4.	29 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Audit Intern Semester 1 Tahun 2019</li> <li>2. Risk Appetite Statement (RAS) per Juni 2019</li> <li>3. Realisasi dan Laporan Pengawasan atas Revisi RBB Kuartal 2 Tahun 2019</li> <li>4. Update Proyek Transformasi Forward 23 (F23)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf*</li> <li>3. Zulkifli M. Ali</li> <li>4. Pri Notowidigdo</li> <li>5. Jeffrey Kairupan</li> <li>6. David Richard Thomas</li> <li>7. Didi Syafruddin Yahya**</li> </ol>
5.	26 Agustus 2019	Risk Appetite Statement (RAS) per Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf*</li> <li>3. Zulkifli M. Ali</li> <li>4. Pri Notowidigdo</li> <li>5. Jeffrey Kairupan</li> <li>6. David Richard Thomas</li> <li>7. Didi Syafruddin Yahya**</li> <li>8. Sri Widowati**</li> </ol>
6.	2 Oktober 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risk Appetite Statement (RAS) per Agustus 2019</li> <li>2. Laporan Group Corporate Assurance Division</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz</li> <li>2. Zulkifli M. Ali</li> <li>3. Pri Notowidigdo</li> <li>4. Jeffrey Kairupan</li> <li>5. David Richard Thomas</li> <li>6. Didi Syafruddin Yahya**</li> <li>7. Sri Widowati**</li> </ol>
7.	26 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Budget 2020</li> <li>2. RBB 2020</li> <li>3. Ringkasan Divisi Grup Corporate Assurance per Oktober 2019</li> <li>4. Ringkasan Hasil Audit</li> <li>5. Risk Appetite Statement – Monitoring Dashboard per Oktober 2019 &amp; Indikator Rencana Aksi (Recovery Plan)</li> <li>6. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB") 2019 &amp; RAKB 2020</li> <li>7. Jadwal Rapat Dewan Komisaris 2020 &amp; Rencana Kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz</li> <li>2. Zulkifli M. Ali</li> <li>3. Pri Notowidigdo</li> <li>4. Jeffrey Kairupan</li> <li>5. David Richard Thomas</li> <li>6. Didi Syafruddin Yahya**</li> <li>7. Sri Widowati**</li> </ol>
8.	16 Desember 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Budget 2020</li> <li>2. Update Aksi Korporasi CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)</li> <li>3. Risk Appetite Statement – Monitoring Dashboard &amp; Indikator Rencana Aksi (Recovery Plan) per November 2019</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz</li> <li>2. Zulkifli M. Ali</li> <li>3. Pri Notowidigdo</li> <li>4. Jeffrey Kairupan</li> <li>5. David Richard Thomas</li> <li>6. Didi Syafruddin Yahya**</li> <li>7. Sri Widowati**</li> </ol>

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris berdasarkan RUPST tanggal 15 April 2019 dan efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada tanggal 20 November 2019 berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

## AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI TAHUN 2019

No	Tanggal Rapat	Komisaris yang Hadir	Direksi yang Hadir	Agenda
1.	7 Februari 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf*</li> <li>3. Zulkifli M. Ali</li> <li>4. Pri Notowidigdo</li> <li>5. Jeffrey Kairupan</li> <li>6. David Richard Thomas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. Fransiska Oei</li> <li>6. Hedy Lopian</li> <li>7. Pandji Djajanegara</li> <li>8. Rahardja Alimhamzah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran Dividen 2019</li> <li>2. Laporan Realisasi and Supervisi Rencana Bisnis Bank Semester 2 Tahun 2018</li> <li>3. Update Audit Intern Kuartal 4 Tahun 2018</li> <li>4. Risk Appetite Statement Update per Desember 2018</li> <li>5. Recovery Plan Update</li> </ol>
2.	15 April 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf*</li> <li>3. Zulkifli M. Ali</li> <li>4. Pri Notowidigdo</li> <li>5. Jeffrey Kairupan</li> <li>6. David Richard Thomas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. Lani Darmawan</li> <li>6. Fransiska Oei</li> <li>7. Hedy Lopian</li> <li>8. Pandji P. Djajanegara</li> <li>9. Rahardja Alimhamzah</li> <li>10. Lee Kai Kwong***</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Realisasi RBB Triwulan I Tahun 2019</li> <li>2. Hasil Internal Audit Triwulan I Tahun 2019</li> <li>3. Penjualan Portofolio (Piutang)</li> <li>4. Update Proyek Transformasi</li> </ol>

No	Tanggal Rapat	Komisaris yang Hadir	Direksi yang Hadir	Agenda
3.	28 Juni 2019	1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz 2. Zulkifli M. Ali 3. Pri Notowidigdo 4. Jeffrey Kairupan 5. David Richard Thomas 6. Didi Syafruddin Yahya** 7. Sri Widowati**	1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. Lani Darmawan 6. Fransiska Oei 7. Hedy Lopian 8. Rahardja Alimhamzah 9. Lee Kai Kwong***	1. Kebutuhan Modal CIMB Niaga Sekuritas (CNS) 2. Update Debitur Watch List Commercial Banking 3. Risk Appetite Statement per Mei 2019 4. Eskalasi Peristiwa Risiko 5. Update Direktorat SDM
4.	29 Oktober 2019	1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz 2. Zulkifli M. Ali 3. Pri Notowidigdo 4. Jeffrey Kairupan 5. David Richard Thomas 6. Didi Syafruddin Yahya** 7. Sri Widowati**	1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lopian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah 11. Lee Kai Kwong***	1. IFRS 9 - PSAK 71 Dampak Hari 1 2. Budget RBB 2020 3. Update Rencana Aksi (Recovery Plan) 4. Realisasi RBB Kuartal 3 2019 5. Transformasi Forward 23 (F23): Update Indonesia 6. Update Kualitas Aset MSME 7. Risk Appetite Statement (Monitoring Dashboard) per September 2019

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019.

\*\*) Diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris berdasarkan RUPST tanggal 15 April 2019 dan efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada tanggal 20 November 2019 berdasarkan persetujuan OJK.

\*\*\*) Diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") tanggal 19 Desember 2018 dan efektif menjabat sebagai Direktur sesuai persetujuan dari OJK tanggal 24 April 2019.

## FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

No	Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
1	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	8/8	100%	96,4%	4/4	100%	96,9%
2	Glenn M.S. Yusuf*	5/5	100%		3/3	100%	
3	Zulkifli M. Ali	8/8	100%		4/4	100%	
4	Pri Notowidigdo	8/8	100%		3/4	75%	
5	Jeffrey Kairupan	8/8	100%		4/4	100%	
6	David Richard Thomas	7/8	88%		4/4	100%	
7	Didi Syafruddin Yahya**	6/6	100%		2/2	100%	
8	Sri Widowati**	5/6	83%		2/2	100%	

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019.

\*\*) Diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris berdasarkan RUPST tanggal 15 April 2019 dan efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada tanggal 20 November 2019 berdasarkan persetujuan OJK.

## KETENTUAN RAPAT DIREKSI DAN RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS

- Direksi harus menyusun jadwal rapat Direksi maupun rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku, dan diunggah ke situs web Bank.
- Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan atau sewaktu-waktu jika dianggap perlu, atau secara keseluruhan paling kurang 12 (dua belas) kali dalam setahun. Usulan untuk mengadakan rapat Direksi dapat berasal dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham
- Direksi wajib mengadakan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau paling kurang 3 (tiga) kali dalam setahun.
- Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi telekonferensi, *telepresence* atau melalui media elektronik lainnya.
- Kehadiran rapat dalam setahun minimal 75% (tujuh puluh lima persen) di antaranya wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank.



6. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan AD dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  7. Undangan dan materi rapat harus disampaikan kepada peserta rapat sesuai ketentuan yang berlaku.
  8. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud di atas, materi rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
  9. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur lowong atau tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur atau seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih oleh Direksi yang hadir dalam rapat.
  10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri/ diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi.
  11. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara "setuju" sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
  12. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
  13. Seorang anggota Direksi hanya boleh diwakili oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan Surat Kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan bahwa ketidakhadiran secara fisik tersebut:
    - a. dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat Direksi Bank;
    - b. tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam forum rapat.
  14. Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam rapat Direksi harus menyampaikan alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Direktur melalui Sekretaris Perusahaan.
  15. Keputusan dapat diambil melalui rapat atau di luar rapat yaitu melalui sirkular Direksi atau media lain yang diakui, dengan catatan seluruh anggota Direksi wajib menandatangani sirkular atau media dimaksud.
  16. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, dan oleh pihak lain yang dianggap perlu oleh Direksi dan berkaitan dengan agenda rapat, baik pihak internal maupun eksternal Bank
  17. Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan dalam hal Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah seorang Direktur maka risalah rapat dapat dibuat oleh Corporate Affairs.
  18. Risalah rapat Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.
  19. Risalah rapat Direksi menyebutkan kehadiran setiap anggota Direksi baik secara fisik, telekonferensi atau *telepresence*.
  20. Dalam hal rapat Direksi dilakukan melalui teknologi telekonferensi, *telepresence*, atau melalui media elektronik lainnya, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir.
  21. Risalah rapat Direksi merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat Direksi.
  22. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
  23. Keputusan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan.
  24. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat di atas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
  25. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul tersebut (Keputusan Sirkuler).
  26. Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.
- Jadwal rapat Direksi dan rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) untuk tahun 2019 telah disusun pada akhir tahun 2018 dan diunggah ke dalam situs web Bank. Kedua jadwal rapat tersebut telah mendapat persetujuan rapat Direksi tanggal 19 Desember 2018.

## AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2019

Rapat Direksi dilaksanakan di Ruang Rapat Kalimantan lantai 14, Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav 58, Jakarta dengan agenda rapat, di antaranya sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat	
1.	8 Januari 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Konsolidasi Keuangan per Desember 2018</li> <li>2. Update Laporan Tahunan 2018</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Vera Handajani</li> <li>3. John Simon</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Lani Darmawan</li> <li>5. Hedy Lopian</li> <li>6. Pandji P. Djajanegara</li> </ol>
2.	9 Januari 2019	Ringkasan tentang diskusi utama mengenai: <i>Proposal Letter: Project "Making of the Elite Bank in Indonesia" and BCG General Terms and Conditions.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Megawati Sutanto</li> <li>3. Vera Handajani</li> <li>4. John Simon</li> <li>5. Fransiska Oei</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Hedy Lopian</li> <li>8. Pandji P. Djajanegara</li> <li>9. Rahardja Alimhamzah</li> </ol>
3.	22 Januari 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris 19 Des 2018 &amp; Rapat Direksi 8 Jan 2019</li> <li>2. CIMB Niaga <i>Employee Engagement Survey</i> 2018</li> <li>3. Rencana Audit 2019</li> <li>4. Hasil Internal Audit CIMB Niaga Kuartal 4 2018</li> <li>5. Realisasi RBB Kuartal 4 2018</li> <li>6. RBB Tahun 2019</li> <li>7. Hasil Temuan Audit Akhir Tahun 2018</li> <li>8. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Fransiska Oei</li> <li>7. Lani Darmawan</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> </ol>
4.	29 Januari 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Basel III-<i>Standardized Approach Consultative Paper</i> OJK</li> <li>2. Komite Keberlanjutan &amp; <i>Road Map</i> 5 tahun</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Fransiska Oei</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Lani Darmawan</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> </ol>
5.	6 Februari 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan Konsolidasian per Januari 2019</li> <li>2. <i>Update Rencana Aksi (Recovery Plan)</i></li> <li>3. Pemilihan Vendor untuk Pembaruan dan/atau Pembelian Gedung Kantor Pusat Bank</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Fransiska Oei</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Lani Darmawan</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> </ol>
6.	19 Februari 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 29 Jan &amp; 6 Feb 2019 dan Rapat Direksi Bersama Komisaris 7 Feb 2019</li> <li>2. <i>Matters Arising</i> Rapat Direksi tanggal 6 Feb 2019</li> <li>3. Ringkasan Audit Intern Januari 2019</li> <li>4. Laporan Peraturan Baru: Antasena, Apollo dan Obox</li> <li>5. <i>Review Model Bisnis Baru Kredit Pensiun</i></li> <li>6. Persetujuan Auditor Ekstern untuk Tahun 2019</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Fransiska Oei</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Lani Darmawan</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> </ol>
7.	5 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 19 Feb 2019</li> <li>2. <i>Update Pajak</i></li> <li>3. Revaluasi Tanah dan Bangunan</li> <li>4. Kinerja Konsolidasi Keuangan per Februari 2019</li> <li>5. <i>Update Transformasi</i></li> <li>6. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> </ol>
8.	19 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 5 Maret 2019</li> <li>2. <i>Matters Arising</i> Rapat Direksi sebelumnya</li> <li>3. <i>CFP Testing VI – Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek</i></li> <li>4. <i>Update Perbankan Syariah</i></li> <li>5. Ringkasan Audit Inter per Februari 2019</li> <li>6. Permintaan Data Sensitif dari Audit Intern</li> <li>7. CIMB Niaga – OJK BUST</li> <li>8. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rita Mas'Oen</li> <li>2. Megawati Sutanto</li> <li>3. Vera Handajani</li> <li>4. John Simon</li> <li>5. Lani Darmawan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Fransiska Oei</li> <li>7. Hedy Lopian</li> <li>8. Pandji P. Djajanegara</li> <li>9. Rahardja Alimhamzah</li> </ol>
9.	20 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Asset Quality 2018 &amp; Portfolio Sales Update;</i> dan</li> <li>2. <i>Sale Recommendation – Project Valour by Grant Thornton.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Fransiska Oei</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Lani Darmawan</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> </ol>

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat	
10.	26 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tolak Ukur 10 Bank Besar per Desember 2018</li> <li>2. Update Bisnis Mobil (CNAF)</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Fransiska Oei</li> <li>7. Lani Darmawan</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> </ol>
11.	2 April 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 19 &amp; 20 Mar 2019</li> <li>2. Laporan Tindak Lanjut Rapat Direksi sebelumnya</li> <li>3. Update Proyek Transformasi</li> <li>4. Rencana Implementasi Power 9</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. John Simon</li> <li>3. Lani Darmawan</li> <li>4. Fransiska Oei</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pandji P. Djajanegara</li> <li>6. Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> </ol>
12.	9 April 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Maret 2019</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. John Simon</li> <li>5. Lani Darmawan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Fransiska Oei</li> <li>7. Hedy Lopian</li> <li>8. Pandji P. Djajanegara</li> <li>9. Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> </ol>
13.	16 April 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 26 Mar &amp; 2 Apr 2019</li> <li>2. Laporan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya</li> <li>3. Ringkasan Eksekutif Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2019 – 2020</li> <li>4. Update Big Data</li> <li>5. Update BCG</li> <li>6. Digital COE – Work Space Definition</li> <li>7. Update Transformasi</li> <li>8. Persetujuan Kredit Pensiun</li> <li>9. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Hedy Lopian</li> <li>8. Pandji P. Djajanegara</li> <li>9. Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> </ol>
14.	30 April 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 9 &amp; 16 April 2019 dan Risalah Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris 15 April 2019</li> <li>2. Laporan Tindak lanjut Rapat Direksi Sebelumnya</li> <li>3. Update Transformasi BCG</li> <li>4. Ringkasan Pelaksanaan <i>Summary on the The Implementation of Proposal Letter on Project 'Making of the Elite Bank in Indonesia' and BCG General Terms and Conditions in the Engagement;</i></li> <li>5. Dampak Finansial atas Penjualan Portofolio Kredit</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> <li>11. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
15.	7 Mei 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 23 April 2019</li> <li>2. Kinerja Konsolidasi Keuangan per April 2019</li> <li>3. RAROC IRB – 2019</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Megawati Sutanto</li> <li>3. Vera Handajani</li> <li>4. John Simon</li> <li>5. Lani Darmawan</li> <li>6. Fransiska Oei</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Hedy Lopian</li> <li>8. Pandji P. Djajanegara</li> <li>9. Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> <li>10. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
16.	21 Mei 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 30 April 2019 dan 7 Mei 2019</li> <li>2. Laporan Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya</li> <li>3. Persetujuan Penjualan Asset Tidak Aktif</li> <li>4. Ringkasan Audit Intern per April 2019</li> <li>5. Perubahan RBB 2019</li> <li>6. Persiapan Pengumuman PEMILU 22 Mei 2019</li> <li>7. Inisiatif No.06.03 Peningkatan Efektifitas Komite – Memungkinkan Ketangkasan Pengambilan Keputusan</li> <li>8. Finalisasi Budaya CIMB Niaga yang Diinginkan</li> <li>9. Update Transformasi</li> <li>10. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> <li>11. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
17.	28 Mei 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas Libur Lebaran 2019</li> <li>2. Pelanggaran GWM 1-5 Mei 2019</li> <li>3. <i>Enchased Overbooking</i></li> <li>4. <i>Customer Journeys – Resourcing Gaps</i></li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Lee Kai Kwong*</li> </ol>

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
18.	18 Juni 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 30 Apr 2019 &amp; 7 Mei 2019</li> <li>Tindak Lanjut Isu Rapat Sebelumnya</li> <li>Perubahan RBB 2019</li> <li>Kinerja Konsolidasi Keuangan per Mei 2019</li> <li>Update Proyek Transformasi</li> <li>Perayaan 65 Tahun CIMB Niaga</li> <li>Halal Bi Halal</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan</li> <li>Rita Mas'Oen</li> <li>Megawati Sutanto</li> <li>John Simon</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Hedy Lopian</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> <li>Lee Kai Kwong*</li> </ol>
19.	2 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 18 Juni 2019</li> <li>Tindak Lanjut Isu Rapat Sebelumnya</li> <li>Update Kualitas Aset MSME</li> <li>Pengelolaan Properti &amp; Barang Tidak Bergerak – Permohonan Persetujuan Penjualan Aset Tidak Aktif</li> <li>Grup Penagihan Tanpa Jaminan - Perbaikan Penagihan Kartu Kredit - Perubahan Strategi Utama 2018</li> <li>Agile New CIMB Clicks</li> <li>Pembenahan Situs Web Bank – Rencana Peluncuran Update Proyek Transformasi</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan</li> <li>Rita Mas'Oen</li> <li>Megawati Sutanto</li> <li>Vera Handajani</li> <li>John Simon</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Hedy Lopian</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> <li>Lee Kai Kwong*</li> </ol>
20.	9 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Konsolidasi Keuangan per Juni 2019</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan</li> <li>Rita Mas'Oen</li> <li>Megawati Sutanto</li> <li>Vera Handajani</li> <li>John Simon</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Hedy Lopian</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> <li>Lee Kai Kwong*</li> </ol>
21.	16 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 2 Juli 2019 &amp; Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris 28 Juni 2019</li> <li>Tindak Lanjut Isu Rapat sebelumnya;</li> <li>Rencana Audit Bank per 30 Jun 2019 &amp; 31 Des 2019;</li> <li>Outlook/Progress Penjualan NPL</li> <li>Hasil <i>Group Corporate Assurance Division</i> Q2/2019</li> <li>Update mengenai <i>Good Corporate Governance</i></li> <li>Update mengenai Keuangan Berkelanjutan;</li> <li>Profil Risiko Q2/2019, RBBR H1/2019 dan Profil Risiko Terintegrasi H1/2019</li> <li>Group Wide Stress CIMB Niaga (per Juni 2019)</li> <li>Realisasi RBB Triwulan 2 Tahun 2019 (Bank)</li> <li>Update <i>Fixed Asset Stock Count</i> per 5 Juli 2019</li> <li>Tata Kelola Data</li> <li>Perubahan Peraturan Sistem Kliring Nasional</li> <li>CIMB Niaga <i>Transformation Leadership Journey</i> – Proyek Transformasi IC 7.01</li> <li>BAU Budget – CAPEX Rutin untuk Proyek Transformasi 2019</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan</li> <li>Rita Mas'Oen</li> <li>Megawati Sutanto</li> <li>Vera Handajani</li> <li>John Simon</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Hedy Lopian</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> <li>Lee Kai Kwong*</li> </ol>
22.	30 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 9 dan 6 Juli 2019</li> <li>Tindak lanjut Hasil Rapat Sebelumnya;</li> <li>Developing CIMB Niaga <i>Transformation Ready Leaders</i>;</li> <li>CIMB Niaga <i>Risk Posture</i> 2020;</li> <li>Update Peluncuran CIMB Niaga <i>Smart</i>;</li> <li>Update <i>Transformasi – Procurement Journey Update</i> Perbaikan Proses dan Analisis Pengeluaran</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan</li> <li>Rita Mas'Oen</li> <li>Megawati Sutanto</li> <li>Vera Handajani</li> <li>John Simon</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Hedy Lopian</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> <li>Lee Kai Kwong*</li> </ol>
23.	6 Agustus 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya;</li> <li>Employee Engagement Platform-Connect Us</li> <li>Pemulihan MSME dan Commercial Banking</li> <li>Usulan Inisiatif Transformasi - <i>Conversation of Dedicated Driver and Car Consolidated</i></li> <li>Kinerja Keuangan per Juli 2019</li> <li>Presentasi Perubahan RBB Untuk OJK</li> <li>Update IT/Non-IT CAPEX</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan</li> <li>Rita Mas'Oen</li> <li>Megawati Sutanto</li> <li>Vera Handajani</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Hedy Lopian</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Rahardja</li> <li>Alimhamzah</li> <li>Lee Kai Kwong*</li> </ol>

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
24.	13 Agustus 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Status Audit as per 30 Juni 2019</li> <li>2. Update Proyek Transformasi</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Fransiska Oei</li> <li>7. Hedy Lopian</li> <li>8. Pandji P. Djajanegara</li> <li>9. Rahardja Alimhamzah</li> <li>10. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
25.	20 Agustus 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 30 Jul &amp; 6 Agust 2019</li> <li>2. Tindak Lanjut Hasil Rapat Direksi Sebelumnya</li> <li>3. GACD - Ringkasan Juli 2019</li> <li>4. Laporan Direktur Kepatuhan Semester 1 Tahun 2019</li> <li>5. Risk Appetite Statement - Monitoring Dashboard (Juli 2019)</li> <li>6. Data Tata Kelola Bulanan</li> <li>7. Inisiatif Transformasi Semester 2 Tahun 2019</li> <li>8. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> </ol>
26.	3 September 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 13 &amp; 20 Agust 2019</li> <li>2. Laporan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya</li> <li>3. Update Proyek Transformasi</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. Lani Darmawan</li> <li>6. Fransiska Oei</li> <li>7. Hedy Lopian</li> <li>8. Pandji P. Djajanegara</li> <li>9. Rahardja Alimhamzah</li> </ol>
27.	10 September 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Konsolidasi Keuangan per Agustus 2019</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> <li>11. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
28.	17 September 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 3 Sep 2019</li> <li>2. Laporan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya</li> <li>3. New Bank Wide Credit Checking System (BWCCS)</li> <li>4. Ringkasan Audit Intern – Agustus 2019</li> <li>5. Data Tata Kelola Bulanan</li> <li>6. Permohonan Rebate dari Grab (IC 5.10)</li> <li>7. Update Proyek Transformasi</li> <li>8. Model Kantor Pusat CIMB Niaga</li> <li>9. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> <li>11. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
29.	1 Oktober 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 10 &amp; 17 Sep 2019</li> <li>2. Laporan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya</li> <li>3. The Colour Run: Love Tour</li> <li>4. 4.36 Finance Journey Close-Out</li> <li>5. IC 01 – Transformation Update</li> <li>6. IC10 – Update</li> <li>7. IC09 – H1 Initiatives</li> <li>8. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
30.	8 Oktober 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Konsolidasi Keuangan per September 2019</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
31.	15 Oktober 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 1 &amp; 8 Oktober 2019;</li> <li>2. Laporan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya;</li> <li>3. Update Aksi Korporasi CNAF</li> <li>4. Rencana Aksi (Recovery Plan)</li> <li>5. Profil Risiko Kuartal 3 Tahun 2019</li> <li>6. Realisasi RBB Kuartal 3 Tahun 2019</li> <li>7. Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2020;</li> <li>8. Update Perpajakan</li> <li>9. Update Direktorat SDM</li> <li>10. Update Transformasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> <li>11. Lee Kai Kwong*</li> </ol>

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
32.	22 Oktober 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggapan atas Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya</li> <li>2. Perlindungan Bisnis Bank: <i>IT Security Securing 3rd Party</i>;</li> <li>3. <i>GCA Report</i> Kuartal 3 Tahun 2019</li> <li>4. Data Tata Kelola Bulanan</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> <li>11. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
33.	5 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 15 &amp; 22 Okt 2019</li> <li>2. Model Bangunan Kantor Pusat CIMB Niaga</li> <li>3. <i>Fixed Asset Stock Count Update</i>;</li> <li>4. <i>Update Aksi Korporasi Non- CNAF</i></li> <li>5. Kinerja Keuangan konsolidasian per Oktober 2019</li> <li>6. <i>BizChannel@CIMB Mobile</i>;</li> <li>7. <i>Update Progress Spin-Off</i></li> <li>8. <i>Update Proyek Transformasi</i></li> <li>9. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> <li>11. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
34.	19 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 5 Nov 2019 dan Rapat Direksi Bersama Komisaris 29 Okt 2019</li> <li>2. Rencana Bisnis Bank (RBB) 2020;</li> <li>3. Realisasi RAKB 2019 dan RAKB 2020;</li> <li>4. Ringkasan Audit Intern – Oktober 2019</li> <li>5. <i>Lifestyle (Flexi) Benefit 2020</i>;</li> <li>6. <i>2019 Transformation IO &amp; Team Member Performance Evaluation</i></li> <li>7. <i>IC13.03- E2E Loan Journey</i></li> <li>8. <i>IC 05 TOM &amp; Cost Optimization</i></li> <li>9. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. Lani Darmawan</li> <li>6. Fransiska Oei</li> <li>7. Hedy Lopian</li> <li>8. Pandji P. Djajanegara</li> <li>9. Rahardja Alimhamzah</li> <li>10. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
35.	3 Desember 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 19 Nov 2019</li> <li>2. <i>Update Budget CAPEX: Penggunaan 2019 &amp; Final Budget 2020</i>;</li> <li>3. Pengelolaan Gedung &amp; Aset Tidak Bergerak</li> <li>4. <i>Credit Limit System 1.0</i></li> <li>5. Data Tata Kelola Bulanan</li> <li>6. 65 Tahun Melayani Indonesia</li> <li>7. <i>IC11 Consumer Banking Customer Journey</i></li> <li>8. <i>IC12 SME Customer Journey</i></li> <li>9. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> <li>11. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
36.	10 Desember 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Konsolidasi Keuangan per November 2019</li> <li>2. <i>Budget 2020</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> <li>11. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
37.	13 Desember 2019	<i>Update Aksi Korporasi CNAF</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> <li>11. Lee Kai Kwong*</li> </ol>
38.	17 Desember 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 3 Des 2019</li> <li>2. Target CAR &amp; ICT 2020</li> <li>3. <i>Update Hasil Pajak Final Tahu Buku 2016</i></li> <li>4. CIMB Niaga XTRA XPO;</li> <li>5. Aktivitas Akhir Tahun 2019</li> <li>6. POJK No. 28/POJK.03/2019 – Sinergi Perbankan</li> <li>7. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan</li> <li>2. Rita Mas'Oen</li> <li>3. Megawati Sutanto</li> <li>4. Vera Handajani</li> <li>5. John Simon</li> <li>6. Lani Darmawan</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Hedy Lopian</li> <li>9. Pandji P. Djajanegara</li> <li>10. Rahardja Alimhamzah</li> <li>11. Lee Kai Kwong*</li> </ol>

\*) Diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 19 Desember 2018 dan efektif menjabat sebagai Direktur sesuai persetujuan dari OJK tanggal 24 April 2019.

**AGENDA RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019**

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Komisaris yang Hadir	Agenda
1.	7 Februari 2019	1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lopian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah	1. Tengku Dato' Sri Zafrul 2. Glenn M. S. Yusuf* 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. David Richard Thomas	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan per Desember 2019
2.	15 April 2019	1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lopian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah	1. Tengku Dato' Sri Zafrul 2. Glenn M. S. Yusuf* 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. David Richard Thomas	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan per Maret 2019
3.	28 Juni 2019	1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lopian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah 11. Lee Kai Kwong***	1. Tengku Dato' Sri Zafrul 2. Glenn M. S. Yusuf* 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. David Richard Thomas 7. Didi Syafruddin Yahya** 8. Sri Widowati**	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan per Mei 2019
4.	29 Oktober 2019	1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lopian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah 11. Lee Kai Kwong***	1. Tengku Dato' Sri Zafrul 2. Glenn M. S. Yusuf* 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. David Richard Thomas 7. Didi Syafruddin Yahya** 8. Sri Widowati**	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan per November 2019

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019.

\*\*) Diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris berdasarkan RUPST tanggal 15 April 2019 dan efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada tanggal 20 November 2019 berdasarkan persetujuan OJK.

\*\*\*) Diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 19 Desember 2018 dan efektif menjabat sebagai Direktur sesuai persetujuan dari OJK tanggal 24 April 2019.

**FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI TAHUN 2019**

No	Nama	Rapat Dewan Direksi			Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Kehadiran
1	Tigor M. Siahaan	36/38	95%		4/4	100%	
2	Rita Mas'Oen	35/38	92%		4/4	100%	
3	Megawati Sutanto	35/38	92%		4/4	100%	
4	Vera Handajani	35/38	92%		4/4	100%	
5	John Simon	36/38	95%		4/4	100%	
6	Lani Darmawan	37/38	97%	94%	4/4	100%	100%
7	Pandji P. D jajanegara	37/38	97%		4/4	100%	
8	Hedy Lopian	36/38	95%		4/4	100%	
9	Fransiska Oei	35/38	92%		4/4	100%	
10	Rahardja Alimhamzah	36/38	95%		4/4	100%	
11	Lee Kai Kwong*	23/25	92%		2/2	100%	

\*) Diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 19 Desember 2018 dan efektif menjabat sebagai Direktur sesuai persetujuan dari OJK tanggal 24 April 2019.

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pengungkapan informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



# HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga tidak memiliki hubungan afiliasi baik hubungan keluarga maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, namun terdapat Komisaris Non-Independen sebanyak 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris Bank yang memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank. Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga mempunyai integritas dan independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan objektif.

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

## DEWAN KOMISARIS

### Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lainnya dan Pemegang Saham Pengendali

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Presiden Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Glenn M.S. Yusuf*	Wakil Presiden Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
David Richard Thomas	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Didi Syafruddin Yahya	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019

## DIREKSI

### Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rita Mas'Oen	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Megawati Sutanto	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vera Handajani	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John Simon	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lani Darmawan	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pandji P. Djajanegara	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hedy Lopian	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rahardja Alimhamzah*	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lee Kai Kwong**	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur melalui surat yang diterima oleh Bank pada tanggal 21 Februari 2020

\*\*) Diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 19 Desember 2018 dan efektif menjabat sebagai Direktur sesuai persetujuan dari OJK tanggal 24 April 2019.

# KOMITE TINGKAT DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris CIMB Niaga dibantu oleh Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, yang terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Semua komite di tingkat Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan,

kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau bentuk hubungan lain dengan Bank yang dapat mempengaruhi independensinya.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite di tingkat Dewan Komisaris CIMB Niaga mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan *best practices* yang ditinjau ulang secara berkala.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berkerja secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan telaah dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukkan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, pengendalian intern dan kepatuhan terhadap perundang-undangan.

### DASAR HUKUM

Pembentukan Komite Audit berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit, Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Strategi *Anti-Fraud* Bank Umum, Akuntan Publik, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris
3. *International Professional Practices Framework* dari The Institute of Internal Auditors.
4. Kebijakan Pokok Perusahaan Bank

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), yang mengatur mengenai:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa jabatan dan keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Wewenang
6. Tata cara, prosedur dan penyelenggaraan rapat
7. Pelaporan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan
9. Etika dan waktu kerja

Piagam Komite Audit dikaji dan dikinikn secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pengkinian Piagam Komite Audit dilakukan pada tanggal 29 Mei 2019 dan telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga.

### MASA JABATAN

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

### JUMLAH, SUSUNAN DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Keanggotaan, komposisi serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Tahun 2019, Komite Audit CIMB Niaga beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 017/NOMREM/KP/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018 yang disetujui dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 023/DEKOM/KP/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018. Selanjutnya anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/ DIR/XII/2018 tanggal 20 Desember 2018.

## Susunan Anggota Komite Audit Tahun 2019

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Ketua	2016 - 2020
2	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	Anggota	2016 - 2020
3	Mawar I. R. Napitupulu	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
4	Yap Tjay Soen	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020

## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT



**Jeffrey Kairupan**  
Ketua Komite Audit

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 Januari 2019 dan merangkap sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris



**Zulkifli M. Ali**  
Anggota Komite Audit

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Januari 2019 dan merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris



**Mawar I. R. Napitupulu**  
Anggota Komite Audit

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Maret 2013 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016.

Usia 57 tahun

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Sarjana di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1986)
- MBA di bidang keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1990).

Riwayat Pekerjaan

- Associate Consultant – Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi - Universitas Indonesia (Juli 1990 – Juni 1994)
- Senior Auditor, SGV-Utomo, member firm of Arthur Andersen (1986 – 1988)

Jabatan Lainnya

- Anggota dan Ketua Dewan Pengawas – Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2018 – sekarang)
- Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (2004 – sekarang)
- Anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (1999 – sekarang)
- Senior Managing Partner – Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member firm of RSM International (Juli 1994 – sekarang)
- Staf Pengajar – Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Indonesia (1985 – sekarang)

Kepemilikan Saham

Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali



**Yap Tjay Soen**  
Anggota Komite Audit

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak RUPST 15 April 2016.

Usia	66 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Mesin dari McGill University Montreal Canada (1976)</li> <li>• Master of Business Administration dari McGill University, Montreal Canada (1980).</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Independen PT. Eagle High Plantations (June 2015-September 2019)</li> <li>• Presiden Komisaris PT BNI Life (2014-2015)</li> <li>• Managing Director &amp; Chief Financial Officer di PT. Bank Negara Indonesia (2007-Maret 2015)</li> <li>• Presiden Direktur &amp; Group CEO PT. Tuban Petrochemical Industries (2002-2007)</li> <li>• Komisaris Bank Mandiri Tbk (2005-2007)</li> <li>• Komisaris Bank Negara Indonesia '46 Tbk (2003-2005)</li> <li>• Komisaris PT. Aneka Tambang Tbk (2002-2007)</li> <li>• Wakil Presiden Direktur Bank International Indonesia (1999-2001)</li> </ul>
Jabatan Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT. Finansia Pacifica Raya (2019-sekarang)</li> <li>• Chairman Karma Advisory (2016 – sekarang)</li> <li>• Komisaris PT. Finansia Multifinance (2019-sekarang)</li> <li>• Sr. Advisor Independent Research &amp; Advisory Indonesia (2019-sekarang)</li> <li>• Komisaris Independen PT.Putra Mandiri Jembar Tbk (2019-sekarang)</li> </ul>
Kepemilikan Saham	Nihil
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Data pelatihan Komite Audit di sepanjang tahun 2019 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pasal 41 ayat 4 bahwa Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Audit paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit Bank CIMB Niaga seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, sehingga jumlah tersebut telah memenuhi persyaratan independensi.

Tabel Independensi Anggota Komite Audit

Aspek Independensi	Jeffrey Kairupan	Zulkifli M. Ali	Mawar I. R. Napitupulu	Yap Tjay Soen
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan pada Bank, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Bank	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Ya	Ya	Ya	Ya

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh CIMB Niaga kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank, termasuk mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas auditor eksternal dengan:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik yang didasarkan pada dan tidak terbatas pada independensi, ruang lingkup penugasan, biaya, keahlian, dan metode yang digunakan
  - b. Mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit
  - c. Menelaah kecukupan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan semua risiko penting.
  - d. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik termasuk kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, kecukupan uji petik, dan rekomendasi perbaikan yang diberikan.
  - e. Hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan tugas Akuntan Publik disampaikan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
  - f. Memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Akuntan Publik
5. Dalam kaitan pertanggungjawaban Audit Intern secara fungsional kepada Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian kinerja Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
  - b. Melakukan penelaahan, pemantauan dan evaluasi atas perencanaan audit dan efektivitas pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
  - c. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien.
  - d. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun.
  - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
  - f. Menandatangani laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern yang nantinya disampaikan kepada OJK
  - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas persetujuan piagam audit intern.
  - h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI.
  - i. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan.
  - j. Memastikan SKAI bekerja secara independen.
  - k. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
  - l. Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
  - m. Membantu Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan audit intern di perusahaan anak dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank.
  - n. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, auditor ekstern maupun rekomendasi regulator.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi
7. Menelaah dan memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya rencana transaksi afiliasi material dan potensi benturan kepentingan Bank yang disampaikan oleh Manajemen kepada Komite Audit
8. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan :

- a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank terhadap peraturan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
  - b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan strategi *anti fraud* dengan mengkaji Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* yang disampaikan oleh unit Anti Fraud Management.
  10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
  11. Komite dan anggota Komite melakukan penilaian kinerja Audit secara kolegal, penilaian kinerja individu masing-masing anggota Komite Audit termasuk kinerja ketua Komite Audit, dengan kriteria dan proses penilaian yang diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
  12. Ketua Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Audit untuk memenuhi tujuan Komite Audit sesuai dengan pembentukannya, diantaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
    - a. Menentukan rencana kerja tahunan;
    - b. Menentukan jadwal rapat tahunan;
    - c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris;
    - d. Membuat *Self-Assessment* mengenai efektifitas dari kegiatan Komite Audit;
    - e. Menunjuk anggota Komite Audit non Dewan Komisaris atau menunjuk pihak ketiga lainnya sebagai sekretaris Komite untuk mencatat rapat komite dan membuat Risalah Rapat Komite Audit.
13. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menerapkan keberlanjutan (*sustainability*) di Bank.

## WEWENANG

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Bank, tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Bank termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/Officer dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dan dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali, yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian.

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Audit Periode Januari - Desember 2019

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Audit	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	15	15	-	100%	96,5%
Zulkifli M. Ali	14	10	4	93%	
Mawar IR. Napitupulu	15	15	-	100%	
Yap Tjay Soen	14	14	-	93%	

Pada tahun 2019, rapat Komite Audit telah membahas agenda-agenda sebagai berikut:

1. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk:
  - a. Melakukan kajian atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
  - b. Melakukan kajian atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.

- d. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari eksternal auditor.
- e. Membahas terkait *asset quality* terhadap kualitas kredit
2. Rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Intern untuk:
  - a. Membahas rencana audit, ruang lingkup dan temuan audit, tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan kecukupan sistem pengendalian internal.
  - b. Kinerja Internal Audit.
3. Rapat dengan Direktur Kepatuhan untuk:
  - a. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia.
  - b. Membahas adanya risiko kepatuhan serta denda kepada Bank Indonesia. Selain itu, telah didiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus yang ada.
  - c. Membahas ketentuan dan regulasi baru serta pengaruhnya terhadap Bank
4. Rapat dengan unit Anti-Fraud Management (AFM) untuk membahas :  
Pelaksanaan strategi *anti-fraud* melalui empat pilar *anti-fraud* yang saling berkaitan yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi dan Monitoring. Beberapa program pencegahan *fraud* yang telah dilaksanakan yaitu seperti *Anti-Fraud Campaign Weeks*, Pelatihan & Sosialisasi Kesadaran *Anti Fraud*, dan E-learning & sertifikasi melalui aplikasi, melaksanakan investigasi atas kasus *fraud*, serta pemantauan sanksi terhadap pelaku *fraud* serta tindakan perbaikan yang dilakukan oleh Bank agar *fraud* tidak terulang di kemudian hari.
5. Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, rekomendasi hasil audit dan *Management Letter* yang telah disampaikan.
6. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan *Non Performing Asset*, *Non-Performing Loan* (NPL) MSME, *Cyber Security Review*, dan *Sharia Banking Business Model*, serta status proyek penting tahun 2019.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2019

Laporan pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2019 yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank.
3. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
4. Melakukan kajian terhadap *Anti Money Laundering Act*.
5. Melakukan kajian terhadap *Cyber Security*.
6. Melakukan kajian terhadap *Data Quality*.

## PERNYATAAN KOMITE AUDIT ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

Sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh CIMB Niaga dinilai telah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

## RENCANA KERJA TAHUN 2020

Pada 2020, Komite Audit telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank.
3. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
4. Melakukan kajian terhadap *Anti Money Laundering Act*.
5. Melakukan kajian terhadap *Cyber Security*.
6. Melakukan kajian terhadap *Data Quality*.
7. Melakukan kajian terhadap *Asset Quality*.
8. Melakukan kajian terhadap kondisi perkembangan ekonomi.



**JEFFREY KAIRUPAN**  
KETUA KOMITE AUDIT



**ZULKIFLI M. ALI**  
ANGGOTA KOMITE AUDIT



**MAWAR I. R. NAPITUPULU**  
ANGGOTA KOMITE AUDIT



**YAP TJAY SOEN**  
ANGGOTA KOMITE AUDIT

# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan keseluruhan pegawai Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## DASAR HUKUM

CIMB Niaga membentuk Komite NomRem berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi dan Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan kepada Pihak Lain.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan

## PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite NomRem dalam menjalankan fungsinya dan telah disesuaikan dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Piagam Komite NomRem terakhir diperbaharui pada tanggal 4 Januari 2019 dan telah diunggah di situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite NomRem senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## KETENTUAN MASA JABATAN

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite NomRem tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite NomRem serta dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

## JUMLAH, SUSUNAN DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite NomRem telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2019, Komite NomRem CIMB Niaga beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Bank yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM).

Pengangkatan anggota Komite NomRem dilakukan oleh Direksi sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris yang berdasarkan rekomendasi dari Komite NomRem.

### Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	Ketua	2016 – 2020
2	Glenn M. Surya Yusuf *	Wakil Presiden Komisaris	Anggota	2018 - 2020
3	Didi Syafruddin Yahya **	Komisaris	Anggota	2019 - 2023
4	Jeffrey Kairupan **	Komisaris Independen	Anggota	2019 - 2020
5	Joni Raini	Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM	Sekretaris merangkap Anggota	2016 - 2020

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Efektif sebagai anggota Komite NomRem per 26 November 2019



## PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



### Pri Notowidigdo

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Maret 2013 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

Dasar Hukum	• Rekomendasi Komite NomRem No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016
Pengangkatan sebagai Ketua Komite NomRem	• Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. • Keputusan Sirkular Direksi No.003/SIR/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018



### Glenn M. Surya Yusuf

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 19 Oktober 2018 dan merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

Dasar Hukum	• Rekomendasi Komite NomRem No. 013/NOMREM/KP/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018
Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem	• Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No. 018/DEKOM/KP/X/2018 tanggal 23 Oktober 2018 • Keputusan Sirkular Direksi No. 003/SIR/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018



### Didi Syafruddin Yahya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 November 2019 dan juga merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

Dasar Hukum	• Rekomendasi Komite NomRem No. 011/NOMREM/KP/XI/2019 tanggal 26 November 2019
Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem	• Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No. 021/DEKOM/KP/XI/2019 tanggal 26 November 2019 • Keputusan Sirkular Direksi No. 001/SIR/DIR/II/2020 tanggal 7 Januari 2020



### Jeffrey Kairupan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 November 2019 dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

Dasar Hukum	• Rekomendasi Komite NomRem No. 011/NOMREM/KP/XI/2019 tanggal 26 November 2019
Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem	• Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No.021/DEKOM/KP/XI/2019 tanggal 26 November 2019 • Keputusan Sirkular Direksi No. 001/SIR/DIR/II/2020 tanggal 7 Januari 2020



### Joni Raini

Sekretaris merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Menjabat sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016.

Beliau merupakan Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

Dasar Hukum	• Rekomendasi Komite NomRem No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016
Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem	• Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. • Keputusan Sirkular Direksi No. 003/SIR/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018

## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Data pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2019 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Anggota Komite NomRem telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas Komisaris yang menjadi anggota Komite NomRem merupakan Komisaris Independen.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Komite NomRem bertugas, bertanggung jawab dan berwenang untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan nominasi:
  - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
  - c. Melakukan evaluasi kinerja dan menyusun program pengembangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah;

- d. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi;
2. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
  - b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - i. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan anggota Komite tingkat Dewan Komisaris; dan
    - ii. Kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.
3. Komite wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi memperhatikan:
  - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b. Prestasi kerja individual;
  - c. Kewajaran dengan *peer group*;
  - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank;
4. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Piagam Komite NomRem mengatur bahwa rapat Komite NomRem diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, minimal 4 (empat) bulan sekali. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif SDM.

Sepanjang tahun 2019, Komite NomRem melangsungkan 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Periode Januari - Desember 2019**

Nama	Kehadiran di Rapat Komite NomRem	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Pri Notowidigdo	6	6	-	100%	
Glenn M. S. Yusuf *	5	5	-	100%	
Didi Syafruddin Yahya **	1	1	-	100%	96,6%
Jeffrey Kairupan **	1	1	-	100%	
Joni Raini	5	5	-	83%	

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Efektif sebagai anggota Komite NomRem per 26 November 2019

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Komite NomRem telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap nominasi anggota Direksi, Komisaris, Komite dan pihak Independen dengan mempertimbangkan keahlian, kompetensi, latar belakang dan pengalaman calon yang diajukan oleh Pemegang Saham untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan arahan dan masukan terhadap kerangka *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi 2019 dan aspek penting untuk menjadi perhatian Direksi.
3. Memberikan kajian dan rekomendasi atas tinjauan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun 2019 untuk terus menjaga tingkat *fairness* dan *competitiveness* untuk menciptakan dampak positif pada kinerja Bank secara keseluruhan.
4. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pembayaran bonus dan kenaikan gaji serta promosi bagi karyawan di tahun 2019 terkait dengan pencapaian kinerja (KPI) di tahun 2018.
5. Melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi agar dibentuk secara terstruktur, terintegrasi dan selaras dengan strategi Bank jangka panjang serta perkembangan industri.
6. Melakukan pembahasan dan memberikan masukan terhadap penilaian kinerja kolegiat Direksi, penilaian kinerja kolegiat Dewan Komisaris, penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris dan penilaian kinerja Presiden Komisaris dan Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris.
7. Memberikan evaluasi dan arahan atas pencapaian kinerja (KPI) Direksi secara berkala dan memberikan masukan bagi unit-unit yang pencapaian kerjanya masih di bawah target agar memastikan perbaikan kinerja.
8. Melakukan pembahasan dan memberikan masukan terhadap Program Purna Karya Sukarela (PPKS) 2019.

## EVALUASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI ATAS PENERAPAN KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DI BANK

Sepanjang tahun 2019, Komite NomRem telah mengevaluasi dan menilai bahwa proses nominasi yang dilaksanakan Bank telah memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sedangkan struktur dan kebijakan remunerasi Bank juga telah sesuai dengan kebijakan remunerasi yang berlaku pada industri perbankan serta senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan remunerasi berbasis risiko.

## RENCANA KERJA TAHUN 2020

Pada 2020, Komite NomRem telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan/atau pihak Independen sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
2. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap kerangka *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja kolegiat dan individu Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris.
4. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan seluruh karyawan.
5. Melakukan evaluasi dan kajian terhadap program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Dewan Pengawas Syariah

## REMUNERASI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh anggota Komite NomRem			
	2019		2018	
	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	4.418	4	6.848
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	4	4.418	4	6.848

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Komite Nomrem	
	2019	2018
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	2	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	1
Rp500 juta ke bawah	2	-

### 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE NOMREM

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Anggota Komite NomRem			
	2019		2018	
	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus).

## KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

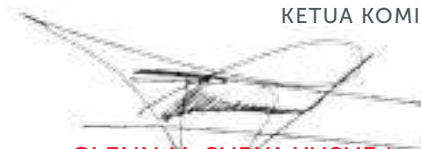
Kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior di lingkungan CIMB Niaga telah diatur di dalam Kebijakan Bank, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite NomRem, memastikan bahwa Bank memiliki sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Direktorat SDM, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan Bank di masa mendatang, mempertahankan keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Bank.
2. Direktorat Sumber Daya Manusia bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi karyawan yang bertalenta (*talent*) yang berasal dari internal Bank namun tidak menutup kemungkinan karyawan yang bertalenta yang merupakan pihak profesional untuk perencanaan suksesi Direksi, termasuk Presiden Direktur dan/atau Manajemen Senior.
3. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Bank, Direktorat Sumber Daya Manusia melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karier, dan lain-lain.
4. Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai calon pengganti anggota Direksi, dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan kriteria kandidat Direksi Bank.



**PRI NOTOWIDIGDO**

KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



**GLENN M. SURYA YUSUF \***

ANGGOTA NOMINASI DAN REMUNERASI



**DIDI SYAFRUDDIN YAHYA \*\***

ANGGOTA NOMINASI DAN REMUNERASI



**JEFFREY KAIRUPAN \*\***

ANGGOTA NOMINASI DAN REMUNERASI



**JONI RAINI**

SEKRETARIS MERANGKAP ANGGOTA  
NOMINASI DAN REMUNERASI

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Efektif sebagai anggota Komite NomRem per 26 November 2019

# KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko (KIPER) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko di Bank.

## DASAR HUKUM

Bank membentuk KIPER berdasarkan pada:

1. POJK dan SEOJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan

## PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER CIMB Niaga memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja KIPER dalam menjalankan fungsinya. Piagam KIPER terakhir diperbaharui pada tanggal 21 April 2017 dan telah diunggah di situs web Bank. Piagam KIPER senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

## KETENTUAN MASA JABATAN

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan KIPER tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam KIPER, serta dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota KIPER yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

## JUMLAH, SUSUNAN DAN KOMPOSISI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota KIPER telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2019, anggota KIPER berjumlah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko.

Pengangkatan anggota KIPER dilakukan oleh Direksi sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Tahun 2019

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	Ketua	2016 – 2020
2	Glenn M. S. Yusuf*	Wakil Presiden Komisaris	Anggota	2016 – 2020
3	David Richard Thomas	Komisaris	Anggota	2016 – 2020
4	Didi Syafruddin Yahya**	Komisaris	Anggota	2019 - 2023
5	Firmanzah	Pihak Independen	Anggota	2016 – 2020
6	Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto	Pihak Independen	Anggota	2016 – 2020

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Efektif menjadi anggota KIPER per tanggal 26 November 2019

## PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



**Zulkifli M. Ali**  
Ketua Komite Pemantau Risiko

Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 yang diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016 dan merangkap sebagai Anggota Komite Audit.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

Dasar Hukum  
Pengangkatan sebagai  
Ketua KIPER

- Rekomendasi Komite NomRem No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016.
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016.
- Keputusan Sirkular Direksi No.003/SIR/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018

**Glenn M. S. Yusuf**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 yang diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016 dan merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

Dasar Hukum	• Rekomendasi Komite NomRem No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016.
Pengangkatan sebagai Anggota KIPER	• Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. • Keputusan Sirkular Direksi No.003/SIR/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018

**David Richard Thomas**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2014 yang diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

Dasar Hukum	• Rekomendasi Komite NomRem No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016.
Pengangkatan sebagai Anggota KIPER	• Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. • Keputusan Sirkular Direksi No.003/SIR/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018

**Didi Syafruddin Yahya**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 26 November 2019 dan juga merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Bank..

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

Dasar Hukum	• Rekomendasi Komite NomRem No. 011/NOMREM/KP/XI/2019 tanggal 26 November 2019.
Pengangkatan sebagai Anggota KIPER	• Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No. 021/DEKOM/KP/XI/2019 tanggal 26 November 2019 • Keputusan Sirkular Direksi No. 001/SIR/DIR/I/2020 tanggal 7 Januari 2020

**Firmanzah**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak April 2016.

Usia 43 tahun

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER	• Rekomendasi Komite NomRem No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016. • Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. • Keputusan Sirkular Direksi No.003/SIR/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018
--	--

## Riwayat Pendidikan

- PhD di bidang Strategic & International Management dari University of Pau et Pays de l'Adour, Prancis (2015).
- Master of Philosophy dari University of Science and Technology of Lille 1, Prancis (2002).
- MBA dari University of Pierre Mendes-Grenoble II, Prancis dan Master of Management (2001).
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1998).

## Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) (2012-2015)
- Staf Khusus Presiden RI Bidang Ekonomi dan Pembangunan (2012-2014)
- Komisaris Utama PT. Rajawali Nusantara (RNI) (2012 -2013)
- Komisioner Independen di CIMB-Asset Principal Indonesia (2012)
- Anggota Dewan Penasehat Menteri Perikanan dan Kelautan RI (2012-2013)
- Dewan Penasehat Indonesia Center for Public Policy Studies (ICPPS) (2011-2012)

## Jabatan Lainnya

- Komisaris Independen PT Bakrie & Brothers (2018 – sekarang)
- Anggota Komite Index SMIinfra 18 di PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI) (2015-sekarang)
- Rektor Universitas Paramadina (2015-sekarang)
- Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2010-sekarang)
- Staf Pengajar Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2005-sekarang)

## Kepemilikan Saham

Nihil

## Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali


**Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak Juli 2016..

Usia 76 tahun

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

 Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER
 

- Rekomendasi Komite NomRem No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016.
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016.
- Keputusan Sirkular Direksi No.003/SIR/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1970).
- Master of Laws dari University of Washington pada tahun (1981).

**Riwayat Pekerjaan**

- Sebagai salah satu mitra pendiri Hadiputranto, Hadinoto & Partners, suatu Kantor Firma Hukum terbesar di Indonesia, yang merupakan anggota dari Kantor Firma Hukum Baker & McKenzie International. Menjadi International Partner (1989 – 2016).
- Anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk periode 2001-2004. Selain itu, selama lebih dari satu dekade, menjadi anggota berbagai Komite BEI dengan jabatan terakhir sebagai anggota Komite Disiplin Anggota.

**Jabatan Lainnya**

- Senior Advisor GT Group (2016 – sekarang)
- Presiden Komisaris PT Bali Turtle Island Development (2017 – sekarang).
- Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2018 – sekarang)
- Senior Advisor PT Morgan Stanley Indonesia (2016 – sekarang)

**Kepemilikan Saham**

Nihil

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Data pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko di sepanjang tahun 2019 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Anggota KIPER telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Secara umum tugas, tanggung jawab dan wewenang utama dari KIPER adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko, seperti:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; dan
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Piagam KIPER mengatur bahwa KIPER wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan seorang Pihak Independen.



Selama tahun 2019, KIPER melangsungkan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Pemantau Risiko Periode Januari - Desember 2019

Nama	Kehadiran di Rapat KIPER	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Zulkifli M. Ali	12	7	5	100%	94,5%
Glenn M. S. Yusuf *	8	8	-	100%	
David Richard Thomas	11	6	5	92%	
Didi Syafruddin Yahya **	3	2	1	100%	
Firmanzah	12	12	-	100%	
Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto	9	9	-	75%	

\*) mengundurkan diri per tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPST 2020

\*\*\*) Efektif menjadi anggota KIPER per tanggal 26 November 2019

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2019

Selama tahun 2019, KIPER telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja KIPER, yang dibuat setahun sekali mengacu pada tugas dan tanggung jawab KIPER sebagaimana tercantum dalam Piagam KIPER.

Selama tahun 2019, terdapat 25 (dua puluh lima) agenda tambahan rencana kerja yang ditetapkan dari awal tahun, untuk memastikan bahwa pertemuan KIPER membahas topik-topik terkait risiko terbaru dan paling relevan dari Bank. Pelaksanaan tugas KIPER pada tahun 2019 yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan di antaranya:

1. Melakukan kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
  - a. kebijakan/ kerangka kerja dan implementasinya yang dilakukan oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko, dan
  - b. penetapan *risk appetite*, antara lain *risk appetite statement*, *risk posture*, *sector appetite* dan *sector limit*.
2. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
  - a. Strategi dan kebijakan Manajemen Risiko untuk berbagai aspek risiko, bukan hanya Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar namun juga meliputi Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Teknologi Informasi.
  - b. Manajemen Risiko terkait permodalan, antara lain *Internal Capital Adequacy Assessment Process* dan pelaksanaan *stress test*.
  - c. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas *material & emerging risk*, kondisi makro ekonomi, kinerja keuangan Bank dan indikator-indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan *risk appetite* Bank.
  - d. Laporan wajib kepada pengawas Bank yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas Bank atas kondisi risiko yang dihadapi Bank.

3. Pemantauan kondisi risiko kredit Bank melalui pembahasan:
  - a. Status kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing unit bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Bank sehingga sesuai dengan *risk posture* dan *risk appetite* yang ditetapkan.
  - b. Kaji ulang secara tematik atas portofolio kredit dalam sektor Kelapa Sawit, Properti dan Perhotelan dan portofolio yang terindikasi akan berdampak negatif oleh pergerakan tingkat suku bunga pada tahun 2019.
  - c. Rencana bisnis, strategi dan *account planning* untuk debitur grup besar.
  - d. Hasil kajian dari *Credit Assurance Testing* yang dipresentasikan setiap 3 bulan dalam upaya penyempurnaan proses *underwriting*.
4. Evaluasi langkah dan strategi Bank melalui pembahasan:
  - a. Laporan terkini mengenai inisiatif Forward23
  - b. Laporan terkini mengenai dampak implementasi dari IFRS9 pada tahun 2020.

### EVALUASI KOMITE PEMANTAU RISIKO ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BANK

Pada tahun 2019, KIPER menilai penerapan manajemen risiko Bank telah secara aktif mengelola profil risiko Bank melalui pemantauan risiko *inheren* dan memperkuat kualitas manajemen risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai komite risiko, dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko secara keseluruhan terjaga.

### RENCANA KERJA TAHUN 2020

Di tahun 2020, KIPER akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya, yaitu mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko. Selain rencana kerja yang telah ditetapkan berdasarkan tanggung jawab yang tertuang dalam Piagam, KIPER secara proaktif terus memantau dan mengangkat isu-isu terkait risiko terbaru sehingga tetap relevan dan *up-to-date* dengan risiko yang dihadapi oleh Bank.



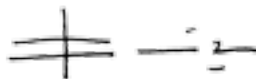
**ZULKIFLI M. ALI**  
KETUA KOMITE PEMANTAU RISIKO



**GLENN M. S. YUSUF \***  
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



**DAVID RICHARD THOMAS**  
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



**FIRMANZAH**  
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



**DIDI SYAFRUDDIN YAHYA\*\***  
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



**SRI INDRASTUTI (TUTI) S.  
HADIPUTRANTO**  
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 2019

\*\*) Efektif menjadi anggota KIPER per tanggal 26 November 2019

# KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI) membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris EU, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT pada KKCI, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia:

Entitas Utama : PT Bank CIMB Niaga Tbk.  
Anggota : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)  
PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

## DASAR HUKUM

Pembentukan Komite TKT didasarkan pada peraturan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

## PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite TKT CIMB Niaga telah memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite TKT dalam menjalankan fungsinya.

Piagam Komite TKT senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pengkinian Piagam Komite TKT terakhir dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2018 dan telah diunggah di situs web Bank.

### Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2019

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen CIMB Niaga	Ketua	2016 - 2020
2	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
3	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CIMB Niaga Auto Finance	Anggota	2016 - 2020
4	Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec.	Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga	Anggota	2019 - 2023
5	Achiran Pandu Djajanto*	Komisaris Independen CIMB Niaga Sekuritas	Anggota	2019 - 2022

\*) efektif menjadi anggota Komite TKT per 7 Agustus 2019

## KETENTUAN MASA JABATAN

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan anggota Komite TKT yang merupakan Komisaris Independen dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) KKCI adalah 4 (empat) tahun dan/atau tidak melebihi masa jabatannya pada LJK KKCI. Sedangkan, masa jabatan anggota yang merupakan Pihak Independen dan/atau pihak lainnya (jika ada) adalah 4 (empat) tahun dan/atau tidak melebihi periode masa jabatan Dewan Komisaris EU.

## JUMLAH, SUSUNAN DAN KOMPOSISI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite TKT telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang berlaku dan sesuai Piagam Komite TKT. Pada tahun 2019, anggota Komite TKT berjumlah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Pihak Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan anggota DPS EU, dan 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen Entitas Anak sebagai perwakilan dari LJK anggota KKCI.

Pengangkatan anggota Komite TKT dilakukan oleh Direksi sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris yang berdasarkan rekomendasi dari Komite NomRem atau dalam hal tertentu berdasarkan keputusan rapat Komite TKT sesuai Surat Penunjukan LJK anggota KKCI.

## PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (TKT)



### Jeffrey Kairupan

Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

Menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak April 2016 dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite TKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekomendasi Komite NomRem EU No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016.</li> <li>• Keputusan Sirkular Dewan Komisaris EU No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016.</li> <li>• Keputusan Sirkuler Direksi No. 009/SIR/DIR/IX/2019 tanggal 2 September 2019</li> </ul>
---	---



### Endang Kussulanjari S.

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Agustus 2016.

Usia	63 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Rapat Komite NomRem tanggal 22 Juni 2016</li> <li>• Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2016</li> <li>• Keputusan Sirkuler Direksi No. 009/SIR/DIR/IX/2019 tanggal 2 September 2019</li> </ul>

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Arts, University of Colorado Boulder, Colorado – USA (1987)</li> <li>• Sarjana bidang ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1981)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deputi Komisioner AIMRPK Otoritas Jasa Keuangan (April 2015 – Mei 2016)</li> <li>• Deputi Komisioner DKB2 Otoritas Jasa Keuangan (Januari 2014 – Maret 2015)</li> <li>• Kepala Departemen di DPB2 Bank Indonesia (Agustus 2008 – April 2013)</li> </ul>
Jabatan Lainnya	Komisaris di PT. Pefindo Biro Kredit (2016 – sekarang)
Kepemilikan Saham	Nihil
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali



### Serena K. Ferdinandus

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Maret 2015 yang diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016..

Usia	60 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekomendasi Komite NomRem EU No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016</li> <li>• Keputusan Sirkular Dewan Komisaris EU No. 007/DEKOM/IV/2016 tanggal 6 April 2016</li> <li>• Keputusan Sirkuler Direksi No. 009/SIR/DIR/IX/2019 tanggal 2 September 2019</li> </ul>

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1986)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris di PT Anpa Internasional (2012 – 2018)</li> <li>• Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2015 – 2016)</li> <li>• Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 – 2015)</li> <li>• Anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2009 – 2013)</li> </ul>
Jabatan Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Manajemen Risiko di PT Elnusa Tbk (2016 - sekarang)</li> <li>• Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT CIMB Niaga Auto Finance sejak (2012 - sekarang)</li> <li>• Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk (2014 – saat ini)</li> <li>• Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit &amp; Risk Management) di PT Ithaca Resources (2009 - sekarang)</li> </ul>
Kepemilikan Saham	Nihil
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali



**Achiran Pandu Djajanto**  
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi per 7 Agustus 2019.

Usia	61 Tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Rapat Komite TKT tanggal 7 Agustus 2019</li> <li>Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Agustus 2019.</li> <li>Keputusan Sirkuler Direksi No. 009/SIR/DIR/IX/2019 tanggal 2 September 2019</li> </ul>

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada (1983)
- Magister Manajemen, Institut Pengembangan Wiraswasta (1997)
- Doktoral Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (2015)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko di PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (2015-2016)
- Staf Ahli Menteri BUMN Bidang Tata Kelola dan Sinergi (2014-2015)
- Staf Ahli Menteri BUMN Bidang SDM dan Teknologi (2014-2015)
- Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis (2013-2014)
- Staff Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Tata Kelola Perusahaan (2010-2013).

Jabatan Lainnya

Komisaris Independen PT CIMB Niaga Sekuritas (2018 – sekarang)

Kepemilikan Saham

Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali



**Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec.**  
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Menjabat sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 yang diangkat kembali pada RUPST 15 April 2016.

Beliau menjabat juga sebagai Dewan Pengawas Syariah di Unit Usaha Syariah CIMB Niaga.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekomendasi Komite NomRem EU No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016</li> <li>• Keputusan Sirkular Dewan Komisaris EU No. 007/DEKOM/IV/2016 tanggal 6 April 2016</li> <li>• Keputusan Sirkuler Direksi No. 009/SIR/DIR/IX/2019 tanggal 2 September 2019</li> </ul>
---	--

## INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Anggota Komite TKT telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan EU dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan Komite TKT yang minimal terdiri:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang pihak independen, sebagai anggota.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Komite TKT memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan TKT paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi atas kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
3. Memberikan rekomendasi dalam rangka pelaksanaan peningkatan pengendalian intern, penerapan manajemen risiko dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU untuk penyusunan dan penyempurnaan Pedoman TKT;
5. Menyelenggarakan rapat Komite TKT secara berkala;
6. Memperoleh masukan, saran dan rekomendasi dari pihak profesional atau pihak lain di luar EU, LJK atau KKCI yang berkaitan dengan tugasnya sebagai anggota Komite TKT;
7. Berwenang meminta informasi berupa hasil evaluasi dari:
  - a. Fungsi kepatuhan terintegrasi dari Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
  - b. Fungsi audit intern terintegrasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi atas pelaksanaan audit intern; dan
  - c. Fungsi manajemen risiko terintegrasi atas penerapan manajemen risiko terintegrasi dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan/atau Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
8. Ketua Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris EU atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai rekomendasi (jika diperlukan untuk mendapat persetujuan).

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam Piagam Komite TKT telah diatur bahwa Komite TKT wajib menyelenggarakan rapat sekurang kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat Komite TKT hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Selama tahun 2019, Komite TKT melangsungkan rapat sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 8 Februari 2019 dan 7 Agustus 2019 yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode Januari-Desember 2019

Nama	Kehadiran di Rapat Komite TKT	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	2	2	-	100%	90%
Endang Kussulanjari S.	2	2	-	100%	
Serena K. Ferdinandus	2	2	-	100%	
Achiran Pandu Djajanto*	1	1	-	100%	
Yulizar D. Sanrego	1	1	-	50%	

\*) Efektif menjadi anggota Komite TKT per 7 Agustus 2019

Agenda rapat yang dibahas Komite TKT sepanjang tahun 2019, sebagai berikut:

Agenda Tetap Rapat Komite TKT:

1. Konfirmasi atas risalah rapat Komite TKT sebelumnya.
2. Laporan hasil tindak lanjut atau pembahasan isu yang belum selesai dari rapat Komite TKT sebelumnya.

Agenda Selain Agenda Tetap Rapat Komite TKT:

1. Rapat Komite TKT Tanggal 2 Februari 2019:
  - a. Laporan Profil Risiko Terintegrasi KKCI per Des 2018
  - b. Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi per Desember 2018
  - c. Laporan Pelaksanaan TKT KKCI Semester 2 Tahun 2018
  - d. Laporan Kepatuhan Terintegrasi Semester 2 Tahun 2018
2. Rapat Komite TKT Tanggal 7 Agustus 2019:
  - a. Laporan Profil Risiko Terintegrasi KKCI per Juni 2019
  - b. Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi per Juni 2019
  - c. Laporan Audit Intern Terintegrasi per Juni 2019 dan Update Audit Syariah
  - d. Laporan Pelaksanaan TKT KKCI, meliputi Kepatuhan Terintegrasi KKCI periode Juni 2019; Laporan Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi per Juni 2019 (Penilaian Mandiri).

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Komite TKT melaksanakan kegiatan yang berfokus pada evaluasi dan/atau review atas laporan-laporan dan/atau hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Profil Risiko Terintegrasi sebagai bagian dari Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi
2. Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi per Desember 2018 dan per Juni 2019
3. Laporan Pelaksanaan TKT Semester 2 Tahun 2018 dan Semester 1 Tahun 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kepatuhan Terintegrasi
4. Laporan Audit Intern Terintegrasi periode Juni 2019 dan Audit Syariah
5. Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Juni dan Desember 2019
6. Struktur Keanggotaan Komite TKT, dengan melakukan pengangkatan kembali anggota Komite TKT yang telah berakhir masa tugasnya dan mengangkat anggota baru sebagai perwakilan dari CIMB Niaga Sekuritas yang telah efektif mendapat persetujuan OJK atas *fit & proper test* sebagai Komisaris Independen pada LJK tersebut.

## EVALUASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI ATAS PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN CIMB INDONESIA

Selama tahun 2019, Komite TKT menilai penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, di antaranya dalam hal kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi adalah secara umum baik dan sejalan dengan peraturan yang berlaku mengenai penerapan TKT bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia, serta sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Hal ini berarti KKCI telah menerapkan tata kelola perusahaan yang terintegrasi secara keseluruhan dan penerapan prinsip-prinsip TKT telah memadai, namun masih ditemukan kelemahan. Kelemahan tersebut secara umum tidak signifikan dan dapat ditangani/diperbaiki dengan tindakan normal dari EU dan/atau LJK anggota KKCI.

## RENCANA KERJA TAHUN 2020

Komite TKT telah menetapkan rencana kerja untuk tahun 2020 dengan memberikan prioritas strategis, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengkaji Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Mengkaji Laporan Kecukupan Modal Inti Minimum Terintegrasi.
3. Mengkaji Laporan Audit Intern Terintegrasi, termasuk Audit Syariah.
4. Mengkaji Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
5. Mengkaji Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
6. Mengkaji Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi:
7. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Juni dan Desember 2020.
8. Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
9. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris EU untuk penyusunan Kebijakan Tata Kelola sekaligus sebagai penyempurnaan Pedoman TKT.



**ENDANG KUSSULANJARI S**  
ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



**JEFFREY KAIRUPAN**  
KETUA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



**SERENA K. FERDINANDUS**  
ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



**ACHIRAN PANDU DJAJANTO\***  
ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



**YULIZAR D. SANREGO**  
ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

\*) Efektif menjadi anggota Komite TKT per 7 Agustus 2019

# KOMITE TINGKAT DIREKSI

Untuk membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, CIMB Niaga membentuk komite-komite yang bertanggung jawab kepada Direksi, yang disebut Komite Eksekutif. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank diwajibkan memiliki 3 (tiga) Komite Eksekutif yaitu *Risk Management Committee*, *Assets & Liability Committee* dan *IT Steering Committee*. Namun Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk Komite Eksekutif lainnya sesuai kebutuhan Bank.

Sejalan dengan perkembangan kompleksitas usaha yang membutuhkan pengelolaan serta peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka Direksi membentuk beberapa komite lainnya. Hingga akhir tahun 2019, CIMB Niaga telah memiliki 4 (empat) Komite Eksekutif (*Executive Committee* atau disebut "**Exco**"), yaitu:

1. *Risk Management Committee* (RMC)
2. *Asset & Liability Committee* (ALCO)
3. *Information Technology Steering Committee* (ITSC)
4. *Credit Policy Committee* (CPC)

## KEDUDUKAN KOMITE DALAM STRUKTUR BANK

4 Komite Eksekutif tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sebagaimana digambarkan dalam struktur tata kelola komite di Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

### 1. RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

#### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

RMC memiliki fungsi pokok dan wewenang untuk memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam merumuskan dan menyempurnakan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

#### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Selaras dengan Piagam Direksi Bank tanggal 27 September 2019, anggota RMC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk.

Melalui *Term of Reference* (ToR) RMC yang telah disetujui dalam rapat RMC per tanggal 23 Oktober 2018, ditetapkan struktur keanggotaan RMC, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini.

#### STRUKTUR KEANGGOTAAN RMC

**Ketua** : Presiden Direktur  
**Wakil Ketua 1** : Direktur Manajemen Risiko  
**Wakil Ketua 2** : Direktur Kredit

#### Anggota

1. Direktur Keuangan & SPAPM
2. Direktur Perbankan Bisnis
3. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
4. Direktur Tresuri & Pasar Modal
5. Direktur Perbankan Konsumer
6. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
7. Direktur Perbankan Syariah
8. Direktur Sumber Daya Manusia
9. Chief of Corporate Banking & Financial Institutions ; dan Chief of Transaction Banking
10. Chief of Micro, Small & Medium Enterprise
11. Chief Audit Executive
12. Chief of Transformation Officer

#### Sekretaris

Market Risk Management Head

Profil anggota RMC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan merekomendasikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko Bank dan *Risk Appetite Statement* (RAS).
2. Melakukan kajian atas eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko di Bank dan anak perusahaan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank.
3. Menyetujui laporan profil risiko, *stress testing* termasuk skenarionya dan tindak lanjut mitigasi risiko.
4. Menyetujui kebijakan spesifik manajemen risiko di luar kebijakan yang telah disetujui Komite Eksekutif lain.
5. Melakukan kajian atas kecukupan modal di Bank dan anak perusahaan.
6. Memberikan persetujuan atas portofolio limit Bank/*Management Action Trigger* (MAT); seperti limit sektor, *house limit*, *VaR limit*, dll.
7. Melakukan evaluasi dan menyetujui limit risiko pasar tresuri, pelampauan limit risiko pasar, perubahan dalam proses pengukuran risiko pasar dan *credit risk factor* untuk produk-produk tresuri.
8. Mendapatkan laporan keputusan yang telah diambil oleh komite manajemen risiko lainnya yang meliputi: ALCO (*Asset & Liabilities Committee*), ORC (*Operational Risk Committee*) dan CPC (*Credit Policy Committee*).



9. Mendapatkan pemberitahuan tentang keputusan *Business Development Committee* (BDC) terkait produk dan aktivitas baru.
10. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan kualitas aset:
  - a. Untuk mengkaji bahwa unit bisnis telah menetapkan dengan jelas tinjauan kualitas aset dan proses peringatan dini dalam mengidentifikasi, mengklasifikasi, melaporkan, dan memantau setiap pinjaman bermasalah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  - b. Untuk meninjau kualitas aset agar sejalan dengan *risk appetite Bank* secara keseluruhan.
  - c. Untuk meninjau dan mempertimbangkan tren portofolio dan kualitas aset untuk mengidentifikasi kemungkinan timbulnya *emerging risk*.
11. Menyetujui model risiko terkait perhitungan modal, pencadangan dan penggunaan bisnis lainnya.

#### RAPAT, KUORUM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh 5 (lima) anggota dengan 4 (empat) Direktur dan satu di antaranya Ketua atau Wakil Ketua.
3. Jika Ketua tidak hadir, Wakil Ketua akan memimpin rapat.
4. Jika Ketua dan Wakil Ketua tidak hadir, harus ada yang dipilih di antara Anggota dan Ketua yang dipilih haruslah Direktur.
5. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota yang memiliki hak voting; dengan 2 (dua) Direktur dan satu di antaranya Ketua atau Wakil Ketua.

#### REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2019

1. Memberikan rekomendasi dan persetujuan kerangka kebijakan dan kerangka manajemen risiko diantaranya kebijakan manajemen risiko dan kebijakan ICAAP.
2. Memberikan persetujuan *limit* risiko pasar, *operating limit* untuk produk konsumen seperti *Personal Loan*, *mortgage*, kartu kredit dan auto, serta perubahan pada *house limit*.
3. Memberikan persetujuan atas hasil *review* parameter dan laporan perhitungan Profil Risiko, *Assessment* Risiko dan *Risk Based Bank Rating (RBBR)*, pemodalan, Manajemen Risiko Terintegrasi, *Sector Appetite* dan ICAAP.
4. Melakukan evaluasi atas kondisi dan perkembangan portofolio Bank, seperti portofolio pembiayaan korporasi, kualitas aset portofolio konsumen, portofolio surat berharga, dan *watch list account*.

5. Memberikan persetujuan atas model dan validasi atas model risiko *score card*, *exposure at default* dan *loss given default* untuk produk konsumen dan korporasi.
6. Memberikan persetujuan atas skenario dan hasil *stress testing* yang dilakukan secara *bankwide*.
7. Membahas *matter arising* dari rapat RMC sebelumnya (jika ada).

#### RENCANA KERJA TAHUN 2020

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko.
2. Persetujuan dan evaluasi limit risiko dan *risk appetite*.
3. Meningkatkan peran komite dalam kajian implementasi strategi manajemen risiko terbaik.
4. Meningkatkan efektivitas rapat dengan fokus pada kajian risiko utama (*key risk issue*).
5. Memenuhi Peraturan BI dan OJK dalam bidang manajemen risiko.

#### SERTIFIKASI

Seluruh anggota RMC telah memiliki sertifikasi Manajemen Risiko, sesuai ketentuan yang berlaku

#### 2. ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

##### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ALCO adalah komite pendukung Direksi dengan tugas menganalisis dan mengevaluasi pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi. Selain itu, ALCO juga memiliki wewenang atas *Syariah Pricing Committee* ("Syariah PC"). Syariah PC memiliki otonomi untuk membuat keputusan terutama terkait dengan penetapan tingkat *gross yield distribution*, yang akan dilaporkan rutin di pertemuan ALCO.

##### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Selaras dengan Piagam Direksi Bank tanggal 27 September 2019, anggota ALCO sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk.

Melalui *Term of Reference* (ToR) ALCO yang telah disetujui dalam rapat Direksi per tanggal 21 Mei 2019, ditetapkan struktur keanggotaan ALCO (termasuk di dalamnya struktur keanggotaan Syariah PC), yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota masing-masing komite sebagaimana di bawah ini.

## STRUKTUR KEANGGOTAN ALCO

Ketua	: Presiden Direktur
Wakil Ketua 1	: Direktur Keuangan & SPAPM
Wakil Ketua 2	: Direktur Tresuri & Pasar Modal

### Anggota

1. Direktur Manajemen Risiko
2. Direktur Perbankan Konsumer
3. Direktur Perbankan Bisnis
4. Direktur Perbankan Syariah
5. Direktur Kredit
6. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum

### Sekretaris

Asset & Liability Management Head

## STRUKTUR KEANGGOTAN SYARIAH PC

Ketua	: Direktur Perbankan Syariah
Wakil Ketua 1	: Direktur Keuangan & SPAPM
Wakil Ketua 2	: Direktur Tresuri & Pasar Modal

### Anggota:

1. Head of Syariah Business Banking
2. Head of Syariah Consumer, Product & Business Analytics
3. Head of Retail Product
4. Advisory & Legal Head

Profil anggota ALCO tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Neraca dan Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income/NII*)
  - a. Mengkaji dan menganalisis neraca Bank berdasarkan bisnis, komposisi aset dan liabilitas, mata uang, pertumbuhan, pendapatan dan marjin.
  - b. Mengkaji variasi yang timbul antara rencana dan aktualisasi neraca dan bagaimana hal tersebut berdampak kepada pendanaan dan pinjaman, rasio neraca, dan apakah Bank tetap berada dalam batas *Risk Appetite*.
  - c. Mengkaji tren *Net Interest Income* (NII) dan *Net Interest Margin* (NIM), dan juga perbedaan yang terjadi antara kondisi aktual dengan hasil proyeksi.
  - d. Mengkaji dampak yang terjadi pada NII di bawah kondisi *Base Case* dan juga di bawah *Stressed Economic Scenarios*.

- e. Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka kerja *Fund Transfer Pricing* (FTP) sesuai dan berfungsi sebagai pen jembatan antara lini bisnis dan mengedepankan konsistensi dalam kinerja Bank.
  - f. Mengkaji dan menyetujui *Pricing* yang membutuhkan persetujuan regulator dan juga *Pricing* produk baru dan lama agar sejalan dengan tujuan strategis dan bisnis Bank.
2. *Contingency Funding Plans*
    - a. Mengkaji *Contingency Funding Plan* ("CFP") sebagai rencana bisnis operasional dan mengukur kapasitas rencana bisnis tersebut untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang akan diambil realistis; dan
    - b. Memastikan bahwa *Early Warning Indicators* relevan dengan kondisi terkini.
  3. *Asset Liability Management*
    - a. Mengkaji kerangka dan kebijakan *Asset & Liability Management* guna memastikan kerangka dan kebijakan tersebut telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas operasional CIMB Niaga saat ini dan di masa yang akan datang;
    - b. Menjunjung penerapan praktik dan kebijakan yang konsisten pada Bank;
    - c. Menyetujui *Management Action Trigger* ("MAT")/ batas risiko likuiditas dan suku bunga di dalam *Banking Book*;
    - d. Menetapkan, mengawasi, dan mengkaji strategi lindung nilai entitas yang berada di naungan CIMB Niaga serta mengkaji dan memastikan bahwa profil risiko Bank masih dalam batas yang ditetapkan dalam MAT/batas risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *Banking Book*;
    - e. Mengkaji dan menyetujui model parameter risiko ALM dan model validasi; dan
    - f. Melakukan identifikasi dan kajian untuk kebutuhan pendanaan dan likuiditas, serta mengambil langkah yang sesuai untuk kondisi likuiditas dan pendanaan tertentu.
  4. Syariah PC
    - a. Menetapkan *Gross Yield* untuk bulan berjalan dan memastikan *Gross Yield* sesuai dengan *Syariah Compliance*.
    - b. Menetapkan atau mengubah tingkat nisbah jika dibutuhkan.
    - c. Menentukan jumlah nisbah (jika ada) yang akan diberikan.
    - d. Melaksanakan aktivitas yang telah didelegasikan oleh ALCO dari waktu ke waktu

## RAPAT, KUORUM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

### ALCO

1. Rapat diadakan minimum 12 (dua belas) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direktur.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direktur yang hadir dalam rapat.
4. Kuorum kehadiran dan keputusan rapat didelegasikan sekurang-kurangnya kepada 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Direksi sebagai berikut :
  - Ketua : Presiden Direktur
  - Wakil Ketua 1 : Direktur Keuangan & SPAPM
  - Wakil Ketua 2: Direktur Tresuri & Pasar Modal

### SYARIAH PC

1. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 1/2+1 atau minimum 6 (enam) anggota Syariah PC yang terdiri dari ketua atau wakil ketua.
2. Dalam keadaan di mana anggota Syariah PC tidak dapat hadir, maka anggota tersebut dapat digantikan oleh pengganti yang telah ditunjuk oleh anggota Syariah PC tersebut.
3. Keputusan rapat dapat diambil ketika kuorum penyelenggaraan rapat terpenuhi

### REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2019

1. Implementasi *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) sesuai dengan ketentuan regulator.
2. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum
3. Melakukan pemantauan dan revisi strategi *pricing* pendanaan secara aktif dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan pendanaan, kondisi dan kompetisi di pasar serta tingkat maksimum *pricing* pendanaan yang ditetapkan oleh regulator.
4. Menjaga secara aktif rasio likuiditas *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) di atas ketentuan regulator.
5. Implementasi FTP *Redesign* yang bertujuan untuk memberikan sinyal *pricing* yang akurat dan transparan untuk *business unit lending* dan *funding*, berdasarkan tingkat *run-off deposit* yang berbeda-beda antar segmen.
6. Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I di tahun 2019 sebagai alternatif dan diversifikasi sumber pendanaan.

## RENCANA KERJA TAHUN 2020

1. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum.
2. Menjaga secara aktif rasio likuiditas *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) di atas ketentuan regulator.
3. Menerbitkan Obligasi dan Sukuk sebagai alternatif dan diversifikasi sumber pendanaan.
4. Melakukan pemantauan dan revisi strategi *pricing* pendanaan secara aktif dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan pendanaan, kondisi dan kompetisi di pasar serta tingkat maksimum *pricing* pendanaan yang ditetapkan oleh regulator.
5. Menjaga kestabilan sumber pendanaan dan alternatif pendanaan pada level yang paling optimum.

## SERTIFIKASI

Keanggotaan ALCO tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu

## 3. INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITSC)

### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ITSC adalah komite yang memiliki tugas untuk memberikan pandangan dan rekomendasi tentang kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi di CIMB Niaga.

### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Selaras dengan Piagam Direksi Bank tanggal 27 September 2019, anggota ITSC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk.

Melalui *Term of Reference* (ToR) ITSC yang telah disetujui dalam rapat ITSC per tanggal 21 Mei 2019, ditetapkan struktur keanggotaan ITSC, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini.

Struktur Keanggotaan ITSC telah disesuaikan dengan POJK No. 38/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 21/SEOJK/03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

### STRUKTUR KEANGGOTAAN ITSC

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Operasional & Teknologi Informasi  
Wakil Ketua 2 : Direktur Keuangan & SPAPM

### Anggota

1. Direktur Manajemen Risiko
2. Direktur Perbankan Konsumer
3. Direktur Tresuri & Pasar Modal
4. Direktur Kredit
5. Direktur Perbankan Syariah
6. Direktur Perbankan Bisnis
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
9. Chief Audit Executive
10. Head of Information Technology (anggota merangkap Sekretaris)

Profil anggota ITSC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab ITSC adalah memberikan rekomendasi yang terkait dengan:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi (TI) yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah:
  - a. *Road map* untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank;
  - b. Sumber daya yang dibutuhkan;
  - c. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan; dan
  - d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*Project Charter*). ITSC juga melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama. Agenda ini juga merupakan bagian dari agenda CIC (*Capital Investment Committee*).
5. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank. Agenda ini juga merupakan bagian dari agenda CIC (*Capital Investment Committee*).
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.
10. Rencana Strategis *Cybersecurity* yang sejalan dengan *risk appetite* Bank, dan diikuti oleh rencana kerja yang komprehensif dalam operasional teknologi dan manajemen risiko.

### RAPAT, KUORUM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

### REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2019

1. Menetapkan *Cybersecurity Strategic Plan* sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab ITSC.
2. Menetapkan *IT Strategic Plan 2020 – 2022*.
3. Menetapkan *IT Security Roadmap* sebagai bagian dari *IT Strategic Plan 2020 – 2022*.
4. Melakukan monitoring rutin status pengembangan proyek-proyek Teknologi Informasi tahun anggaran 2019.
5. Memantau dan memberikan arahan atas hasil monitoring dan mitigasi *cyber-attack* terhadap sistem CIMB Niaga.
6. Memantau dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah TI.
7. Menetapkan proyek-proyek TI tahun anggaran 2019 yang telah disetujui dalam CIC, yang tergabung dalam ITSC.
8. Memantau dan memberikan arahan atas penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
9. Memantau perkembangan *New Data Center* dan *Technology Refreshment* yang dilakukan oleh Sub-Direktorat TI.
10. Melakukan analisa kesesuaian penerapan peraturan OJK dan Bank Indonesia terhadap kebijakan dan peraturan yang dimiliki Bank.

### RENCANA KERJA TAHUN 2020

1. Rekomendasi *IT Strategic Plan 2021-2023*.
2. Rekomendasi perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
3. Rekomendasi perumusan anggaran proyek-proyek TI tahun anggaran 2020 beserta prioritas proyek. sesuai dengan rencana strategis TI.
4. Rekomendasi pelaksanaan proyek-proyek TI.

5. Rekomendasi kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Bank.
6. Pengkajian atau pemantauan penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
7. Pemantauan efisiensi layanan TI.
8. Pemantauan masalah-masalah TI.
9. Rekomendasi analisa sumber daya TI yang dimiliki Bank.
10. Rekomendasi rencana *Cybersecurity Strategic Plan* dan melakukan pemantauan *cyber-attack* terhadap sistem Bank.
5. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs & Hukum*
6. Direktur Keuangan & SPAPM
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Direktur Perbankan Syariah
9. Chief of Micro, Small & Medium Enterprise
10. Chief of Corporate Banking & Financial Institution; dan Chief of Transaction Banking
11. Chief of Transformation Officer

#### Sekretaris

Head of Credit Assurance Testing & Wholesale and Commercial Credit Policy

Profil anggota CPC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### SERTIFIKASI

Keanggotaan ITSC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu

## 4. CREDIT POLICY COMMITTEE (CPC)

### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

CPC CIMB Niaga memiliki peran untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan kredit, serta memberikan saran untuk perbaikan terkait kebijakan kredit. CPC juga berfungsi memastikan dipenuhinya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di bidang kebijakan kredit demi kepentingan Bank dan pemangku kepentingan.

### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Selaras dengan Piagam Direksi Bank tanggal 27 September 2019, anggota CPC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk.

Melalui Piagam (Charter) CPC yang telah disetujui dalam rapat CPC per bulan Mei 2019, ditetapkan struktur keanggotaan CPC yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini.

Struktur Keanggotaan CPC telah disesuaikan dengan POJK No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum.

### STRUKTUR KEANGGOTAAN CPC

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Kredit  
Wakil Ketua 2 : Direktur Manajemen Risiko

#### Anggota

1. Direktur Perbankan Bisnis
2. Direktur Tresuri & Pasar Modal
3. Direktur Perbankan Konsumer
4. Direktur Operasional & Teknologi Informasi

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menetapkan arah kebijakan kredit (termasuk *Risk Acceptance Criteria*, proses dan persetujuan kredit), sejalan dengan *risk appetite* Bank untuk mendorong pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dan tetap mempertimbangkan *prudential banking practices*.
2. Menetapkan dan memastikan konsistensi:
  - a. Kepatuhan Bank dengan kebijakan manajemen kredit dan peraturan yang berlaku, khususnya yang mengatur eksposur risiko yang signifikan;
  - b. Persetujuan atas kebijakan dan strategi pengelolaan kredit Bank; dan
  - c. Pengawasan pada implementasi kebijakan kredit.
3. Menyetujui kriteria pemilihan karyawan pimpinan Bank sebagai anggota Komite Kredit

### RAPAT, KUORUM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

### REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2019

Penyempurnaan Kebijakan Kredit:

1. **Komersil (Konvensional & Syariah)**  
Penyesuaian ketentuan Internal Bank terkait dengan ketentuan eksternal (seperti OJK, Peraturan Pemerintah) dan pengelolaan *risk appetite* Bank (RAC), antara lain berupa:
  - a. Penegasan Ketentuan Definisi *Secured Loan* untuk Pinjaman yang dijamin tanah atau tanah & bangunan.

- b. Pemberlakuan Ketentuan *High Risk Credit* bagi Debitur, Pemilik/*Majority Shareholder*, termasuk *Ultimate Beneficially Owner* (UBO) & pihak dibalik *nominee*.
  - c. Pembentukan Ketentuan Pengkajian (identifikasi dan analisa) Penilaian Piutang Dagang secara berkala.
  - d. Penegasan penutupan asuransi agunan dalam kondisi terjadi *underinsured* pada saat *re-appraisal*.
  - e. Pembentukan Kewenangan penyesuaian *Internal Credit Rating* (ICR) atas perburukan rating debitur.
  - f. Perubahan komposisi keanggotaan CPC terkait Perubahan struktur organisasi dan penambahan *mandatory reviewer* dari unit kerja Compliance Management.
  - g. Perubahan Ketentuan Persetujuan *Champion Challenger*.
  - h. Pengkinian Ketentuan Wewenang Persetujuan Kredit Komersial atas Persetujuan Pejabat Pemutus Kredit.
  - i. Pembentukan Kebijakan Kredit Komersial terkait Kategori Kredit untuk *Exceptional Credit*.
  - j. Perubahan Ketentuan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) Musyarahah untuk *Lending Model Distributor Financing* bagi nasabah baru dan/atau eksisting.
  - k. Perubahan Ketentuan Konsentrasi Kredit terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit sesuai POJK.
  - l. Pengkinian Ketentuan terkait Dokumen Kredit (Perjanjian Kredit dan Klausula Standar).
  - m. Pengkinian Kebijakan Penunjukan Pihak Ke Tiga untuk Balai Lelang Swasta (BLS) dan Penasehat Hukum (Advokat) Rekanan secara berkala.
  - n. Penyesuaian Kebijakan *House Limit* untuk Pihak Tidak Terkait, Pihak Tidak Terkait, *House Limit Annual Review* dan Peningkatan *House Limit*.
  - o. Penambahan Ketentuan Pemberian Kredit Secara Sindikasi, termasuk Perlakuan Khusus untuk penerimaan Dokumennya.
  - p. Perubahan *Trade Finance Product*; antara lain tentang: Ketentuan Pemegang Limit *Trade Finance* untuk Kondisi Khusus pada Level Transaksi, Ketentuan Konversi Fasilitas *Trade Finance* Konvensional ke *Trade Finance Syariah* (iB).
  - q. Perubahan MSME *Micro Linkage*; antara lain tentang: Akad Mudharabah untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah terkait *Target Market*. Penyesuaian kebutuhan mata uang asing di wilayah Indonesia, Penambahan jenis fasilitas modal kerja, Penyesuaian Limit Kewenangan Kredit.
  - r. *Financial Institution* dan *Treasury & Capital Market*, antara lain tentang: Perubahan Kebijakan *Counterparty* untuk Kriteria Umum Nasabah dalam Pemberian Fasilitas/Limit.
  - s. *Delegated Authority* (DA) *Holder & Policy Management*; antara lain tentang: Perubahan *Term of Reference* (ToR) Kewenangan Persetujuan Kredit.
  - t. *Legal Policy & Procedure*: Perubahan Syarat Umum Kredit (Konvensional) dan Syarat Umum Pembiayaan (Konvensional).
2. **Konsumer**  
Selama tahun 2019 terdapat beberapa penyesuaian Kebijakan pada produk-produk *retail* terhadap kebijakan eksternal yang dikeluarkan oleh regulator, peraturan pemerintah dan strategi bisnis yang sesuai dengan level risiko yang sudah didefinisikan oleh Bank.

#### RENCANA KERJA TAHUN 2020

1. Menyetujui dan mengevaluasi strategi dan kebijakan kredit.
2. Mengawasi penerapan kebijakan kredit untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap manajemen kebijakan kredit dan peraturan yang berlaku.
3. Mengidentifikasi masalah signifikan dalam penerapan kebijakan kredit dan mengidentifikasi dampaknya terhadap kebijakan dan strategi Bank yang ada.
4. Mengidentifikasi peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator dan dampaknya pada kebijakan internal Bank.

#### SERTIFIKASI

Keanggotaan CPC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu

#### MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KETUA KOMITE EKSEKUTIF (EXCO)

Seluruh Exco CIMB Niaga diketuai oleh Presiden Direktur Bank yang pengangkatan dan pemberhentian serta masa jabatannya ditetapkan melalui RUPS sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Struktur keanggotaan setiap komite, termasuk Ketua Komite, adalah sesuai yang ditetapkan dalam masing-masing ToR Exco.

## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT KOMITE EKSEKUTIF (EXCO) 2019

No.	Nama	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran			
		ITSC	CPC	RMC	ALCO**
1.	Tigor M. Siahaan	5	10	13	13
2.	Rita Mas'Oen	5	9	13	0
3.	Megawati Sutanto	5	10	11	0
4.	Vera Handajani	5	9	13	14
5.	John Simon	5	8	11	13
6.	Lani Darmawan	4	9	13	7
7.	Pandji P. D jajanegara	4	10	13	10
8.	Hedy Lapian	5	10	12	12
9.	Fransiska Oei	5	10	13	0
10.	Rahardja Alimhamzah	3	10	12	14
11.	Lee Kai Kwong*	4	6	8	13

\*) Diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 19 Desember 2018 dan efektif menjabat sebagai Direktur sesuai persetujuan dari OJK tanggal 24 April 2019

\*\*\*) Kuorum kehadiran dan keputusan rapat didelegasikan sekurang-kurangnya kepada 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Direksi sebagai berikut:

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Keuangan & SPAPM

Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

Selain Exco, CIMB Niaga juga memiliki Komite Khusus (*Special Committee* atau disebut "Speco") dibentuk oleh Direktur Bidang, bersifat opsional dan berdasarkan kebutuhan Bank, antara lain *Operational Risk Committee* (ORC), *Executive Credit Committee* (ECC), *Non-Performing Loan Credit Committee* (NPLCC), *Asset Quality Committee* (AQC) dan *Customer Experience Committee* (CXC).

Anggota Speco terdiri dari 1 (satu) Direktur yang membidangi (*Director in charge*) dan Direktur lain yang terkait (jika diperlukan), serta beberapa Pejabat Eksekutif Bank yang ditetapkan dalam rapat Speco.

Pembagian tugas dan tanggung jawab dari setiap Speco diatur dalam *Term of Reference* (ToR) dari masing-masing komite tersebut.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

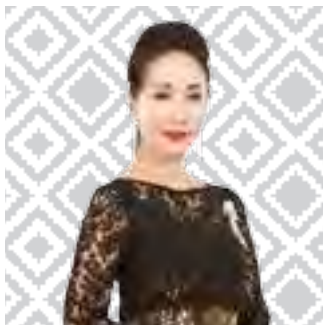
CIMB Niaga wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab memelihara citra dan melindungi kepentingan Bank dengan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dengan para *stakeholder* sekaligus berfungsi sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris perusahaan juga harus memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

## DASAR HUKUM

Penunjukan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Penunjukan Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi CIMB Niaga No. 001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016 sebagai pemenuhan atas POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tanggal 20 Januari 2014 beserta perubahannya. Penunjukan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK (baik OJK Pengawas Bank maupun OJK IKNB) pada tanggal 23 September 2016 dan diumumkan kepada publik melalui situs IDXNet (*e-reporting*) pada hari yang sama. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 26 September 2016 hingga saat ini.

## PROFIL PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN



**Fransiska Oei**  
Sekretaris Perusahaan

Profil Fransiska Oei tercantum dalam Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan Pasar Modal.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* yang diselenggarakan oleh Bank.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan rapat Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan rapat Komite-Komite di tingkat Direksi serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
6. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Menyempurnakan dan menyelaraskan praktik pelaksanaan Tata Kelola di Bank dengan prinsip OJK dan ASEAN CG Scorecard.
9. Menyiapkan dokumen dan membantu proses *Fit & Proper Test* bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
10. Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank.
11. Mengadministrasikan seluruh asli dokumen Bank seperti perizinan, akta, sertifikat, risalah rapat dan kebijakan internal.
12. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Bank untuk ditindaklanjuti.
13. Sebagai penghubung antara Bank dengan para pemegang saham, investor, otoritas maupun para pemangku kepentingan lainnya.



## STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN



### PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diemban, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2019 pada tanggal 15 April 2019 melalui mekanisme pemungutan suara secara elektronik (*e-voting*) dan individual oleh masing-masing pemegang saham. Dengan mekanisme *e-voting*, memastikan proses pemungutan suara terlaksana lebih baik dari sisi kerahasiaan, kecepatan, ketepatan dan perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham. *E-Voting* dilakukan dengan menggunakan media:
  - a. telepon cerdas (*smatphone*) atau *mobile device* (*tablet, ipad, dan lain-lain*); dan
  - b. monitor layar sentuh (*touch screen monitor*).
 Bank merupakan Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara secara elektronik (*e-voting*) yang diterapkan sejak tahun 2018.
2. Senantiasa melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat dalam menu bar Tentang Kami pada situs web Bank, terutama terkait Tata Kelola Perusahaan dan *Investor Relations*, untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi Bank bagi seluruh pemangku kepentingan.
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, di antaranya:
  - a. POJK No. 01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum.
  - b. POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
  - c. POJK No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, integrasi dan Konversi Bank Umum.
  - d. POJK No. 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum.
  - e. SEOJK No. 9/SEOJK.03/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bank
4. Bekerja sama dengan tim Investor Relations dan Treasuri dalam menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2019, sekaligus dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan III CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019, pada tanggal 18 November 2019. Selain itu, juga melakukan komunikasi secara rutin setiap triwulan kepada investor dan analis melalui Presentasi Analis yang diadakan baik dalam bentuk fisik maupun *conference call*.
5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali, rapat Dewan Komisaris bersama dengan atau dihadiri oleh Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan rapat komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, terdiri dari: Rapat Komite Audit sebanyak 15 (lima belas) kali; Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 12 (dua belas) kali; Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 6 (enam) kali; dan Rapat Komite TKT sebanyak 2 (dua) kali; serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat dan daftar hadirnya.
6. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi sebanyak 38 (tiga puluh delapan kali) dan rapat Direksi bersama dengan atau dihadiri oleh Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali serta membuat risalah rapat dan daftar hadirnya serta menyelenggarakan dan menghadiri rapat Komite Eksekutif (Exco) Direksi.
7. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9. Mengadminstrasikan, mendistribusikan serta menindak lanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, Bank telah menerima surat yang ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebanyak 15.489 (lima belas ribu empat ratus delapan puluh sembilan) yang diantaranya diterima dari OJK, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Perhimpunan Bank Swasta Nasional (PERBANAS), Pengadilan Negara RI, Kepolisian Negara RI, Dirjen Pajak, dan lain-lain.
10. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi 1 (satu) calon anggota Direksi dan 2 (dua) calon anggota Dewan Komisaris, yaitu 1 (satu) calon Komisaris dan 1 (satu) calon Komisaris Independen.
11. Melaksanakan program orientasi bagi calon anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris.
12. Melakukan pengkinian/penyesuaian atas Kebijakan Pokok Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Bank dan Tata Kelola Terintegrasi Bagi

Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan Bank telah mengikuti sejumlah Pelatihan/Seminar/*Workshop/Sharing Knowledge* dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugasnya. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan Bank tahun 2019 tercantum pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

### KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2019

Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat sepanjang tahun 2019, melalui media massa, situs web BEI dan situs web CIMB Niaga dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada BEI dan OJK sebagai berikut:

#### Laporan Berkala

No	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNGA	OJK & IDX	Bulanan	12
2	Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan	OJK & IDX	Triwulanan	4
3	Laporan Tahunan	OJK & IDX	Tahunan	1
4	Laporan Hasil Rating/Pemeringkatan Tahunan	OJK & IDX	Tahunan	2
5	Laporan Hutang Valuta Asing	OJK	Bulanan	12
6	Laporan Keuangan Pemegang Saham Pengendali	OJK	Semesteran	2
7	Laporan Tahunan Pemegang Saham Pengendali	OJK	Tahunan	1
8	Laporan Pihak Terkait	OJK	Semesteran	2

#### Laporan Insidental

No	Tanggal	Perihal Laporan
1	2 Januari 19	Perubahan Komite Audit
2	2 Januari 19	Informasi Perubahan Pengurus PT Bank CIMB Niaga Tbk
3	8 Januari 19	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-5 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 seri B dan seri C
4	8 Januari 19	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke 9 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016
5	11 Januari 19	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
6	24 Januari 19	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke 1 Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga tahun 2018
7	29 Januari 19	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-6 (Enam) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B dan Seri C
8	6 Februari 19	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil ke-1 (Satu) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018

No	Tanggal	Perihal Laporan
9	8 Februari 19	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya_Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Pendapatan Bagi Hasil Ke-1 Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Tahap I 2018, Periode 15 November 2018 s/d 15 Februari 2019
10	8 Februari 19	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Pendapatan Bagi Hasil Ke-1 Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Tahap I 2018, Periode 15 November 2018 s/d 15 Februari 2019
11	20 Februari 19	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan
12	20 Februari 19	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan
13	21 Februari 19	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
14	22 Februari 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke 2 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018
15	25 Februari 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-33 Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap
16	28 Februari 2019	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
17	12 Maret 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi Penyampaian Hasil Peningkatan
18	15 Maret 2019	Penyampaian laporan tahunan
19	15 Maret 2019	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS
20	15 Maret 2019	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
21	20 Maret 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi Terkait Efektivitas Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk
22	21 Maret 2019	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya_Agenda RUPS
23	16 April 2019	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS
24	16 April 2019	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan
25	16 April 2019	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI)
26	16 April 2019	Jadwal Dividen Tunai
27	25 April 2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit
28	25 April 2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
29	8 May 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Pendapatan Bagi Hasil Ke-2 Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Tahap I 2018, Periode 15 Februari - 15 Mei 2019
30	20 Juni 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Perusahaan untuk Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Tahap IV Tahun 2018 Seri A
31	2 Juli 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham PT Bank CIMB Niaga Tbk
32	15 Juli 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi Terkait Pelaksanaan Penjualan Piutang PT Bank CIMB Niaga Tbk
33	17 Juli 2019	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa
34	19 Juli 2019	Saham Hilang
35	29 Juli 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi terkait Penyampaian Laporan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk Posisi Juni 2019
36	30 Juli 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keterbukaan Informasi tentang Program Purna Karya Sukarela 2019 - PT Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2019
37	2 Agustus 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Tambahan Ringkas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019
38	8 Agustus 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Iklan Pemberitahuan Pendapatan Bagi Hasil Ke-3 Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Tahap I 2018 Periode 15 Mei - 15 Agustus 2019
39	8 Agustus 2019	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya_Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Iklan Pemberitahuan Pendapatan Bagi Hasil Ke-3 Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Tahap I 2018 Periode 15 Mei - 15 Agustus 2019
40	15 Agustus 2019	Penyampaian Bukti Iklan_Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
41	21 Agustus 2019	Pencatatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga tahap II Tahun 2019

No	Tanggal	Perihal Laporan
42	23 Agustus 2019	Laporan Informasi dan Fakta Material_Laporan Keterbukaan Informasi Penerbitan SukukMudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun2019
43	2 September 2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Audit
44	13 September 2019	Informasi atau Fakta Material lainnya_Keterbukaan Informasi Penyampaian Hasil Pemeringkatan
45	19 September 2019	Informasi atau Fakta Material lainnya_Pengunduran Diri Wakil Presiden Komisaris PT Bank CIMBNiaga Tbk
46	26 September 2019	Pengumuman Bursa Pencatatan Awal Obligasi dan Sukuk
47	1 Oktober 2019	Informasi atau Fakta Material lainnya_Keterbukaan Informasi Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A
48	7 Oktober 2019	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan
49	16 Oktober 2019	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan
50	18 Oktober 2019	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan (KOREKSI)
51	31 Oktober 2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit
52	31 Oktober 2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
53	1 November 2019	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan (KOREKSI)
54	4 November 2019	Informasi atau Fakta Material lainnya_Iklan Pemberitahuan Pendapatan Bagi Hasil Ke-1 SukukMudharabah I Bank CIMB Niaga Tahap II 2019, Periode 21Agustus – 21 November 2019
55	4 November 2019	Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri B
56	4 November 2019	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan (KOREKSI)
57	8 November 2019	Informasi atau Fakta Material lainnya_Iklan Pemberitahuan Pendapatan Bagi Hasil Ke-4 SukukMudharabah I Bank CIMB Niaga Tahap I 201
58	13 November 2019	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan (KOREKSI)
59	14 November 2019	Informasi atau Fakta Material lainnya_Iklan Pemberitahuan Pendapatan Bagi Hasil Ke-1 SukukMudharabah I Bank CIMB Niaga Tahap II 2019, Periode 21Agustus – 21 November 2019
60	14 November 2019	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Pendapatan Bagi Hasil Ke-1 Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Tahap II 2019, Periode 21 Agustus - 21 November 2019
61	19 November 2019	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan
62	19 November 2019	Penyampaian Bukti Iklan Prospektus Ringkas
63	19 November 2019	Informasi atau Fakta Material lainnya_Prospektus Ringkas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun2019
64	25 November 2019	Jatuh Tempo Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri A
65	27 November 2019	Informasi atau Fakta Material lainnya_Pembelian kembali atau pembayaran Efek Bersifat Utangdan/atau Sukuk
66	13 Desember 2019	Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Prospektus Ringkas Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019", perihal Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi"), dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Subordinasi")
67	13 Desember 2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Prospektus Ringkas PT CIMB Niaga Tbk
68	16 Desember 2019	Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Prospektus Ringkas Obligasi Senior dan Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga Tahun 2019
69	19 Desember 2019	Pencatatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi
70	20 Desember 2019	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Keterbukaan Informasi Penerbitan Obligasi & Obligasi Subordinasi Tahun 2019

# SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

Fungsi Audit Intern di CIMB Niaga dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Sebagai *third line of defense*, tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Bank. SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya.

Peran SKAI adalah memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Bank. SKAI membantu Bank dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan proses *governance*.

## PIAGAM AUDIT INTERNAL

CIMB Niaga telah memiliki Piagam Audit Internal yang terakhir kali diperbaharui pada 28 Mei 2019 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal menjadi pedoman bagi SKAI yang memuat prinsip pokok praktik profesional SKAI, visi dan misi, tujuan, kewenangan, tanggung jawab, fungsi dan ruang lingkup kerja, independensi dan obyektifitas, profesionalisme, ketidakterbincangan, hak & kewajiban Kepala SKAI (Chief Audit Executive) serta kode etik SKAI.

Piagam Audit Internal merupakan bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum serta *best practices* yang mengacu pada standar IPPF (*International Professional Practice Framework*) dari IIA (*The Institute of Internal Auditor*).

Piagam Audit Internal mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan:

1. Risiko telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan dengan baik.
3. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai.
6. Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
7. Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian CIMB Niaga.
8. Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap CIMB Niaga, diketahui dan diatasi secara tepat.
9. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi CIMB Niaga, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

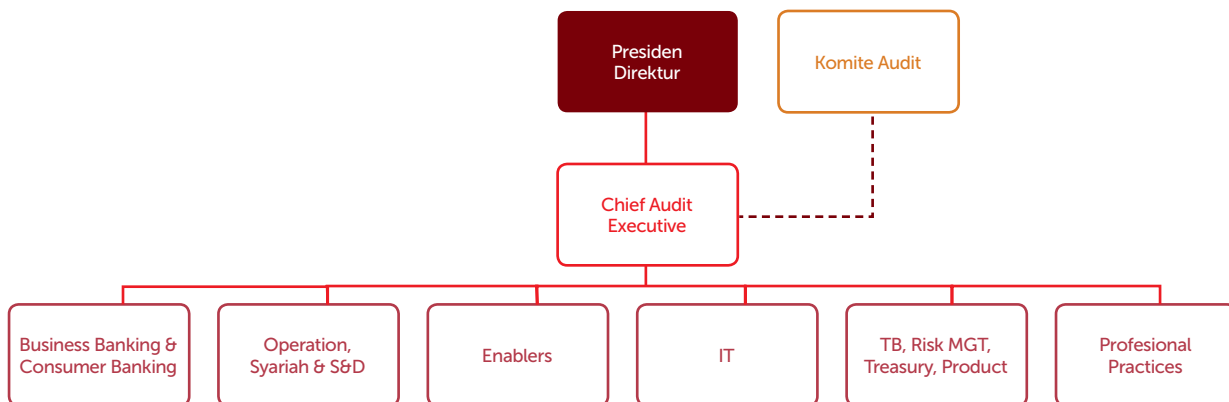
## PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)

Chief Audit Executive diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris serta berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Pengangkatan Chief Audit Executive juga dilaporkan kepada BI dan OJK.

Pada tahun 2019, Chief Audit Executive CIMB Niaga dijabat oleh Antonius Pramana Gunadi, yang efektif menjabat sejak 3 Januari 2017 berdasarkan SK No. 024/HROB/HRS/XII/2016. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada BI dan OJK, masing-masing berdasarkan surat Bank No. 008/DIR/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016.

## KEDUDUKAN SKAI DALAM ORGANISASI

Sesuai POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum (PPFAIB) dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, sebagai satuan pengawas yang independen, SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dengan struktur sebagai berikut:



## PROFIL & PELATIHAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)



**Antonius Pramana Gunadi**  
Chief Audit Executive

Usia	45 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan	SK No. 024/HROB/HRS/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016

Riwayat Pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1996)

Riwayat Pekerjaan

- Audit Director di Citibank (2013-2016)
- Chief Audit Executive di Bank Internasional Indonesia (2010-2013)
- Chief of SKAI di Barclays Indonesia (2009-2010)
- Head of SKAI di ABN Amro Bank Indonesia (2005-2009)
- Auditor di Firma Ernst & Young (2003-2005)
- Auditor di Firma KPMG (1998-2002)
- Auditor di Firma akuntan publik Coopers & Lybrand (1996-1998)

Keanggotaan Organisasi Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Bidang Keanggotaan dan Organisasi periode 2017-2020

## PELATIHAN CHIEF AUDIT EXECUTIVE (TERMASUK MENJADI PEMBICARA) DI TAHUN 2019

Pelatihan Chief Audit Executive tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab SKAI CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, atau pemantauan hasil audit
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua kegiatan manajemen
5. Menyusun dan mengimplementasikan rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis penilaian risiko secara komprehensif. Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran disetujui oleh Direksi, Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
6. Melakukan aktifitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
7. Secara periodik melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta kinerja aktivitas SKAI dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian.
8. Membuat laporan semester mengenai Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern ke Otoritas Jasa Keuangan atas ringkasan kegiatan audit dan temuan audit yang signifikan, paling lambat 1 bulan setelah berakhirnya periode.
9. Memantau pelaksanaan *follow-up* atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus "belum selesai" sampai temuan diselesaikan.
10. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
11. Menginformasikan kepada unit Anti-Fraud Management atas indikasi *fraud* yang ditemukan oleh tim audit.
12. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan SKAI.
13. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
14. Melaksanakan dan menyampaikan *Quality Assurance and Improvement Programs* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas SKAI. QAIP tersebut meliputi evaluasi kepatuhan SKAI terhadap definisi SKAI dan Standards, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas SKAI serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.
15. Melaporkan secara khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan, temuan SKAI yang secara signifikan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank CIMB Niaga. Laporan paling lambat disampaikan 3 hari setelah ditemukan.
16. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhan terhadap PPFAIB serta perbaikan yang dapat dilakukan.
17. Dalam hal implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan peran CIMB Niaga sebagai Entitas Utama yang telah memiliki SKAI, pelaksanaan tugas SKAI Terintegrasi dilakukan oleh SKAI yang telah ada dengan tanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Dapat melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI LJK.
  - b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SKAI Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya, dan mengkompilasi hasil pelaksanaan SKAI Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
  - c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam konglomerasi keuangan, Direktur Kepatuhan Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

## KODE ETIK AUDITOR

Dalam melaksanakan tugasnya, Chief Audit Executive dan seluruh karyawan SKAI harus mentaati Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank dan Kode Etik Auditor Bank. Kode Etik Auditor Bank disusun sesuai dan merujuk kepada Kode Etik SPFAIB dan IPPF:

1. **Integritas (*Integrity*)**  
Integritas Audit Intern membangun rasa kepercayaan dan dengan demikian memberikan dasar keyakinan akan penilaian yang diberikannya
2. **Obyektifitas (*Objectivity*)**  
Audit Intern harus menunjukkan obyektivitas profesional yang tinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Internal Auditor melakukan penilaian yang seimbang terhadap semua fakta relevan yang ada tanpa dipengaruhi kepentingan sendiri ataupun orang lain.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Audit Intern menjaga kerahasiaan informasi yang diterima dan tidak berwenang mengungkapkannya tanpa kewenangan yang jelas, kecuali sesuai Kebijakan Bank terkait pemberian informasi/data/ dokumen kepada pihak luar.

### 4. Kompetensi (*Competency*)

Audit Intern menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa-jasa SKAI.

## SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Sampai dengan Desember 2019, jumlah pegawai SKAI sebanyak 120 orang termasuk Chief Audit Executive. SKAI secara terus menerus meningkatkan keahlian dan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditornya dalam berbagai program training, seminar, dan *workshop* baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Selama tahun 2019, SKAI telah mengikuti 60 program pelatihan dengan total 12.823 jam, diantaranya :

Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/ <i>Seminar</i>	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
<i>CIMB Orientation Program</i>	CIMB Group	16 – 17 Jan 2019 Malaysia
<i>DICY for Security Summit</i>	Nimat Media	27 – 28 Februari 2019 Singapura
2019 <i>Asia Risk Congress</i>	Asia Risk Congress	10 – 11 September 2019 Singapura
<i>ACAMS 5th Annual Jakarta Symposium on "Enhanced AML and Financial Crime Tools &amp; Techniques"</i>	ACAMS	25 April 2019 Jakarta, Indonesia
<i>Personal Branding &amp; Impactful Communication</i>	CIMB Niaga	27 – 28 Maret 2019 Jakarta, Indonesia
<i>Sustainability Finance Training Program</i>	CIMB Niaga	6 – 7 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia
<i>RISK Management of Islamic Banks &amp; Sukuk Instrument</i>	REDmoney	26 – 27 Agustus 2019 Jakarta, Indonesia

### 1. Training & Workshop

Peningkatan kompetensi auditor baik dari segi audit *skills* dan *knowledge* juga dilakukan dengan memberikan kemudahan akses bagi auditor untuk dapat mengikuti *online training* bertaraf internasional. SKAI juga melanjutkan keanggotaannya di *Corporate Executive Board* (CEB/Gartner), dimana dengan menjadi anggota CEB, SKAI dapat melakukan akses secara *online* selama 24 jam ke *website* CEB untuk mendapatkan informasi perkembangan tren terkini SKAI, *risk management* dan *benchmarking* praktik-praktik terbaik SKAI termasuk juga menggunakan *tools-tools* yang dimiliki CEB, *training on line*, *webinar* yang diadakan secara gratis.

Selama 2 tahun terakhir penggunaan dan akses staf ke *website* Gartner menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan di mana staf banyak melakukan *download* materi Gartner dengan peningkatan *download* materi sebesar 136% dibandingkan tahun sebelumnya dan peningkatan dalam mengunjungi *website* Gartner sebesar 105% untuk mendapatkan informasi, *guideline*, *benchmarking* dan menemukan artikel-artikel terkini mengenai SKAI.

Akses	2018	YTD Sep 2019	(Naik/ Turun)	%
<i>Total Searches</i>	485	643	158	33%
<i>Total Download</i>	1.063	2.507	1.444	136%
<i>Unique Web User</i>	66	120	54	82%
<i>Total Visits</i>	1.006	2.066	1.060	105%



## 2. Joint Audit

Selain itu, SKAI juga mengirimkan auditor untuk melakukan tugas audit bersama (*joint audit*) Group SKAI di CIMB Bank Malaysia dengan tujuan untuk *benchmarking* dan *sharing knowledge* praktik-praktik audit yang terbaik yang dijalankan di masing-masing negara. Pada tahun 2019, SKAI CIMB Niaga telah mengirimkan 11 auditor untuk melaksanakan *Joint Audit*. Selain itu, CIMB Bank Malaysia juga melaksanakan *Joint Audit* ke CIMB Niaga.

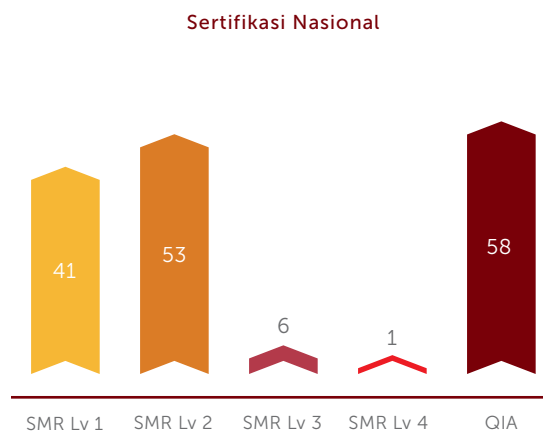
Berikut *Joint Audit* yang telah dilaksanakan:

No	Audit Assignment	Tanggal Pelaksanaan
<b>Joint Audit ke CIMB Group</b>		
1	Retail Enterprise Distribution	11 – 22 Maret 2019
2	Business Finance Advisory and Financial Standard	6 – 15 Mei 2019
3	Investment Banking	7 – 20 Juli 2019
4	Consumer Contact Centre	24 Juni - 5 Juli 2019
5	Consumer Underwriting	13 – 17 Mei 2019
<b>Joint Audit ke CIMB Niaga</b>		
1	Secured Collection	27– 31 Mei 2019

## 3. Sertifikasi

SKAI juga telah dipersyaratkan untuk memperoleh sertifikasi profesi audit intern seperti *Qualified Internal Audit* (QIA). Selama tahun 2019, terdapat penambahan jumlah auditor yang telah memiliki sertifikasi profesi yaitu 18 auditor telah mendapatkan sertifikasi QIA, tiga auditor dengan sertifikasi *Certified Ethical Hackers*, dan satu auditor dengan sertifikasi *Certified Anti Money Laundering Specialist* (CAMS). Selain itu pada kuartal keempat, SKAI juga telah mengikutsertakan dua orang auditor dalam program pelatihan sebagai *Teller* dan *Customer Service* guna agar lebih memahami proses bisnis yang ada di cabang, sehingga bisa memberikan masukan/rekomendasi yang lebih tepat saat melaksanakan audit.

Program sertifikasi profesi lainnya yang juga telah diikuti antara lain *Certified Internal Auditor* (CIA), *Certified Risk Management Assurance* (CrMA), *Certified Information Systems Auditor* (CISA) dan *Certified Ethical Hacker* (CEH), dengan jumlah sertifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:



Keterangan :

SMR Lv 1 : Sertifikat Manajemen Risiko Level 1

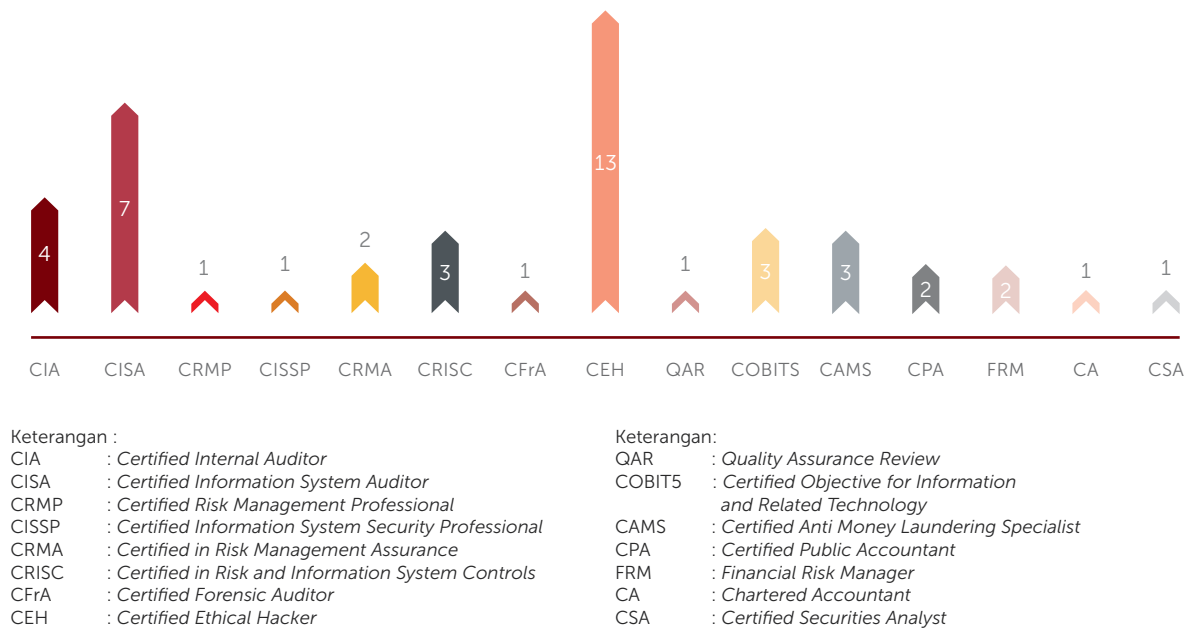
SMR Lv 2 : Sertifikat Manajemen Risiko Level 2

SMR Lv 3 : Sertifikat Manajemen Risiko Level 3

SMR Lv 4 : Sertifikat Manajemen Risiko Level 4

QIA : *Qualified Internal Audit*

## Sertifikasi Internasional



## PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor dan *sharing best practices*, SKAI mengikutsertakan auditor dalam berbagai perhimpunan profesi audit intern antara lain, *Institute of Internal Auditor (IIA) – Indonesian Chapter*, *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)*, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB). Selain itu SKAI Bank CIMB Niaga juga menerima kunjungan dari berbagai institusi untuk melakukan *benchmarking* praktik audit yang di lakukan di SKAI Bank CIMB Niaga dan menjadi pembicara dalam berbagai seminar.

## Keikutsertaan SKAI CIMB Niaga dalam organisasi eksternal

Nama Organisasi	Jabatan	Periode
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB).	Ketua Bidang Keanggotaan & Organisasi	2017 - 2020

Institusi yang melakukan *benchmarking* ke SKAI CIMB Niaga

Institusi	Fokus Pembahasan	Periode
PT. Bank Panin Tbk	Proses Audit & Metodologi	8 November 2019

## Keikutsertaan SKAI CIMB Niaga sebagai pembicara dalam Seminar Eksternal

Acara	Penyelenggara	Periode
Seminar Big Data Analytics	CPA Australia	4 Desember 2019

## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT

SKAI telah menggunakan sistem informasi manajemen audit (SIMA) "*Niaga Audit Management System (NAMS)*" sejak 2008. NAMS digunakan untuk memonitor setiap tahapan audit mulai dari perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan dan pemantauan progress penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit serta mendokumentasikan kertas kerja audit. Penggunaan NAMS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional SKAI.

Dengan perkembangan organisasi and kebutuhan, SKAI melakukan pengembangan fitur pada NAMS dengan mengimplementasikan CIMB Niaga Audit Management System (CNAMS) pada tahun 2009 yang kemudian diganti dengan TeamMate pada tahun 2010. Sampai saat ini, TeamMate masih dipergunakan sebagai Sistem Informasi Manajemen Audit yang terus dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan dan mendukung aktivitas SKAI.

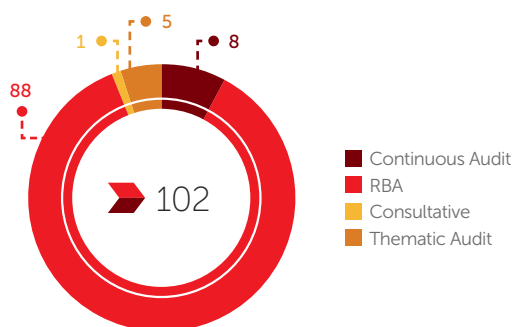
### METODOLOGI AUDIT

Dalam menjalankan aktivitas audit, SKAI CIMB Niaga menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*). Audit berdasarkan risiko diterapkan SKAI mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan SKAI adalah melakukan penilaian secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, area maupun cabang. Dengan metode penilaian risiko menyeluruh tersebut SKAI dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis/pendukung bisnis yang ada di bank.

SKAI akan terus menerus melakukan perbaikan proses, metode, tools dan serta meningkatkan kualitas dan ketrampilan sumber daya manusianya agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi CIMB Niaga.

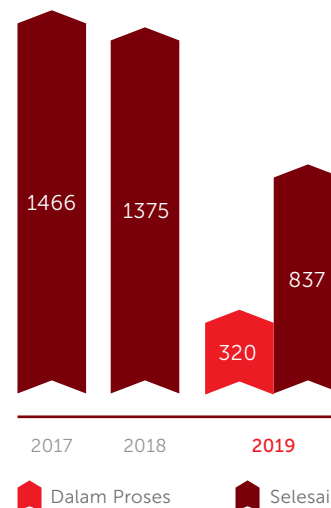
### LAPORAN KEGIATAN SKAI TAHUN 2019

Selama tahun 2019, SKAI Bank CIMB Niaga telah menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan perencanaan auditnya. Realisasi pelaksanaan kegiatan audit tahun 2019 tergambar dalam diagram berikut :



SKAI juga secara kontinu melakukan pemantauan terhadap penyelesaian tindak lanjut manajemen atas rekomendasi audit. Selama tahun 2019, SKAI memberikan 1.157 rekomendasi audit, di mana 320 rekomendasi audit sedang dalam proses penyelesaian dan semua rekomendasi audit ditindaklanjuti dengan tepat waktu.

### Rekomendasi Audit



Selain melaksanakan penugasan audit rutin, SKAI juga melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan praktik *Anti Money Laundering* (AML) dan *Counterfeit Transaction* (CFT) disetiap lini bisnis dan pendukung bisnis
2. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis
3. Melaksanakan kaji ulang *quality assurance & improvement program* (QAIP) secara internal baik terhadap SKAI CIMB Niaga maupun terhadap SKAI anak perusahaan yaitu CIMB Niaga Auto Finance, sebagai anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia
4. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern, melalui peran SKAI sebagai *trusted business partner*.
5. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar

### KEY INITIATIVES TAHUN 2019

Untuk mendukung tercapainya objektivitas SKAI untuk menjadi Internal Audit yang berkelas internasional dan menjadi partner bisnis yang terpercaya (*World Class Internal Audit and a Trusted Business Partner*), SKAI menjalankan beberapa inisiatif baru selain juga meneruskan menjalankan, beberapa inisiatif yang telah dilakukan sebelumnya.

### 1. Pengembangan *Data Analytics*

SKAI secara terus menerus melakukan perbaikan dan pengembangan *Data Analytics (DA)*. Perbaikan dan pengembangan *Data Analytics* sejalan dengan revolusi industri 4.0 dimana didominasi oleh perkembangan perangkat digital, yaitu dapat mengembangkan diri sebagai individu "3D (*Digital, Data, Disruption*) Ready". Untuk mencapai hal tersebut, *Data Analytics* terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para auditornya dengan mengikutsertakan auditornya dalam program pelatihan/training seperti pelatihan *SQL Server, ACL, Tableau, Python/R, dan Data Science & Machine Learning*. Tidak hanya itu, manajemen juga turut mendukung pengembangan *Data Analytics* melalui investasi *Hardware & Software* yang terus mengalami peningkatan dari Rp227juta untuk pembelian *RAM Server, DAS Server*

dan *Tableu creator* menjadi Rp735juta untuk penambahan *Storage, vCPU, SQL Server dan Win Server*.

Pengembangan yang dilakukan oleh *Data Analytics* juga dilakukan melalui kajian berkala terhadap *alert/scenario* yang ada agar lebih efektif mendeteksi secara dini penyimpangan/indikasi penyimpangan yang terjadi untuk segera dilakukan perbaikan. Perbaikan dan pengembangan *Data Analytics* juga dilakukan agar sejalan dengan perkembangan organisasi SKAI dan pertumbuhan bisnis dan operasi Bank. Dari hasil kajian berkala tersebut, jumlah parameter yang dihasilkan *Data Analytics* bertambah sebanyak 21% dari 191 parameter pada tahun 2018 menjadi 231 parameter pada tahun 2019 sebagai berikut:

No	Type of Alert	Parameter 2018	Parameter 2019
1	<i>CIF</i>	11	17
2	<i>Deposit</i>	89	81
3	<i>Credit &amp; Collateral</i>	65	81
4	<i>Credit Card</i>	12	16
5	<i>Forex</i>	2	2
6	<i>Fraud Detection</i>	12	34
Total		191	231

Selama tahun 2019, SKAI telah menginformasikan kepada manajemen terkait kesalahan operasional yang berdampak terhadap laba rugi dan juga mencegah terjadinya kerugian karena kesalahan yang berhasil diidentifikasi lebih awal oleh SKAI.

auditor dapat mengidentifikasi akar permasalahan dan memberikan rekomendasi yang menyeluruh dan efektif serta dapat diimplementasikan secara *bankwide*.

### 2. Visualisasi

SKAI terus melanjutkan pengembangan visualisasi hasil *data analytics*, dengan tujuan hasil pengolahan *data analytics* dapat disajikan/diinformasikan kepada pemangku kepentingan dengan lebih jelas, terstruktur, dan mudah difahami. Visualisasi data dapat berupa diagram, peta, grafik, atau visual lainnya. Dengan visualisasi data dapat menggambarkan relasi atau pola antara variabel/parameter yang ada. Dengan demikian visualisasi juga mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan yang efektif terkait permasalahan yang perlu segera untuk ditindaklanjuti.

Selama tahun 2019, SKAI telah melaksanakan 5 (lima) *Thematic Audit* yaitu *Thematic audit Cash, Security Item & Clean Desk (Q1, Q2, & Q4), Pengelolaan Arsip dan Branch Selling Process*.

### 3. *Thematic Audit*

SKAI melanjutkan pelaksanaan audit dengan pendekatan *Thematic*, yang memberikan fokus audit pada area/proses/produk tertentu. Dengan melakukan *Thematic Audit*,

### 4. *Guest Auditor Program*

SKAI melanjutkan kembali program *Guest Auditor* dengan mengundang unit bisnis/pendukung bisnis untuk terlibat dalam suatu audit sebagai auditor tamu dengan tujuan untuk memfasilitasi *sharing best practices*, memberikan pemahaman kepada *guest auditor* akan proses audit dan kerangka kontrol, yang nantinya dapat dipergunakan dan diimplementasikan di unit bisnis/pendukung bisnis masing-masing dan untuk memberikan *guest auditor* pemahaman akan kerangka pengendalian internal, identifikasi risiko dan penetapan kontrol serta pemahaman akan pentingnya pekerjaan auditor dalam membantu manajemen mencapai tujuan dan strategi Bank.

Selama tahun 2019, telah dilaksanakan 10 penugasan audit dengan melibatkan 26 *guest auditor* yang berasal dari Branch Operation Support Manager (BOSM), Sub Branch Manager (SBM) dan Risk Control Unit (RCU). SKAI juga telah memberikan pelatihan kepada 35 *guest auditor*.

#### 5. *Business Monitoring*

*Business Monitoring* merupakan suatu aktifitas non audit yang dilakukan SKAI dengan menjalin komunikasi berkelanjutan dengan manajemen. Aktifitas ini dilakukan secara rutin dan tidak dalam rangka audit.

*Business Monitoring* memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, baik SKAI maupun manajemen, antara lain sebagai berikut:

- Mengembangkan hubungan kerja sama yang kuat dengan unit bisnis/pendukung bisnis
- Memiliki pemahaman yang lebih tentang kegiatan bisnis dan operasional dari unit bisnis/pendukung bisnis
- Mendapatkan informasi terbaru terkait perubahan strategi bisnis, proses, risiko dan kontrol
- Sarana *sharing key audit issues* dan perubahan dalam metode audit
- Sarana *networking* antara auditor dengan Head dari unit bisnis/pendukung bisnis terkait

Selama tahun 2019, SKAI telah melaksanakan 184 pertemuan dengan manajemen.

#### 6. *Joint Audit*

SKAI melanjutkan pelaksanaan *joint audit* (audit bersama) dengan SKAI CIMB Group Malaysia, dengan mengirimkan auditor untuk melakukan audit bersama di CIMB Bank Malaysia, meliputi penugasan audit *Retail Enterprise Distribution, Business Finance Advisory and Financial Standard, Investment Banking dan Consumer Contact Centre*. Demikian juga auditor CIMB Bank Malaysia, ikut terlibat dalam pelaksanaan audit di *Secure Collection* di CIMB Niaga.

*Joint Audit* dilakukan sebagai sarana *benchmarking* dan *sharing knowledge* praktik audit terkini dan terbaik (*best practices*) untuk menambah wawasan auditor. Pelaksanaan *joint audit* tersebut telah mendapatkan persetujuan OJK.

#### 7. *Attachment Program*

*Attachment Program* adalah suatu program yang baru dijalankan di semester II-2019, di mana pada program ini auditor ditugaskan untuk menjalankan peran (*attachment/on the job*) ke unit bisnis/pendukung bisnis/operation, dengan tujuan agar auditor memiliki pemahaman yang lebih terhadap suatu proses bisnis termasuk risiko dan kontrol yang dijalankan.

Sebagai *pilot project*, dua auditor telah dikirimkan untuk mengikuti *attachment program* sebagai *Teller* dan *Customer Service* di mana sebelum menjalankan *attachment* tersebut, keduanya diberikan pelatihan selama dua minggu yang dilanjutkan dengan *on the job training (attachment)* selama dua minggu di cabang.

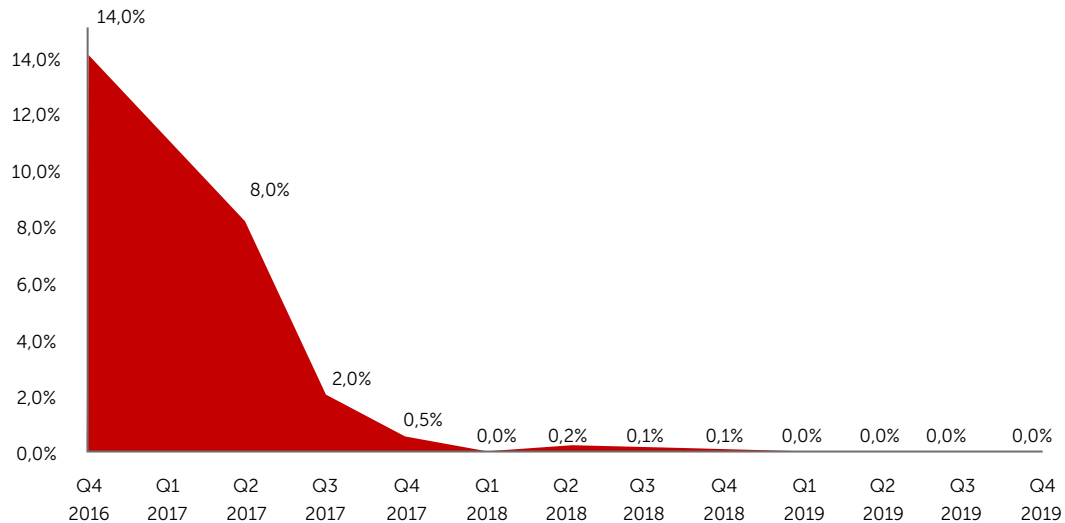
Manfaat *attachment program* antara lain:

- Menambah pemahaman auditor akan proses bisnis, risiko dan kontrol di unit terkait.
- Menambah pemahaman auditor akan peran dari suatu pekerjaan termasuk tantangan-tantangan dalam menjalankan pekerjaan tersebut
- Memberikan masukan kepada manajemen dalam meningkatkan kontrol, pengendalian dan efisiensi serta efektifitas kerja dan bisnis.

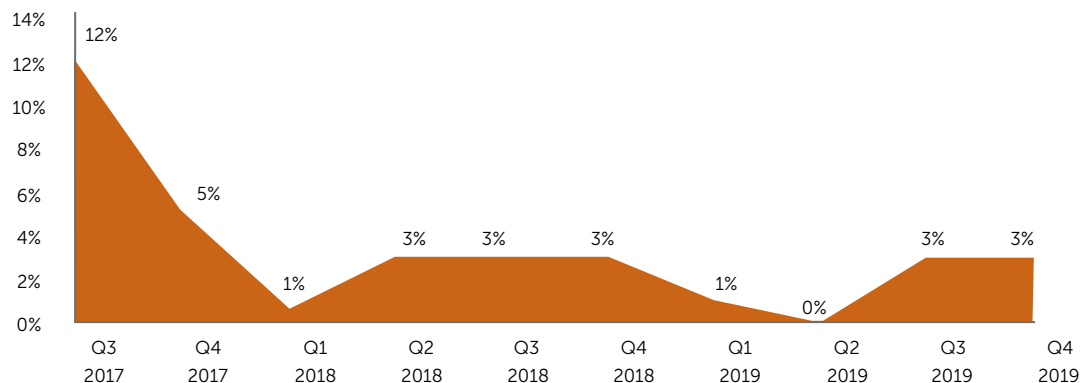
#### 8. *Demerit Audit Rating*

Sejak tahun 2017, SKAI telah mengembangkan kerangka *Demerit* dari hasil audit yang diimplementasikan pada penilaian kinerja manajemen. Pengenaan *Demerit* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh pihak di Bank untuk bersama-sama meningkatkan pengendalian internal agar sasaran Bank dapat tercapai. Pengenaan *Demerit Audit* diukur dengan menggunakan 2 parameter yaitu hasil audit (*Audit Rating*) dan tingkat ketepatan waktu penyelesaian rekomendasi audit (*Late Remediation Rate*).

Sejak implementasi *Demerit Audit* diterapkan, rasio *Late Remediation* mengalami perbaikan. Ini terlihat dari penurunan rasio yang semula 15% (tahun 2016) turun menjadi 0.5% (tahun 2017), 0.1% (tahun 2018) dan 0% di tahun 2019. Penurunan rasio tersebut menunjukkan perbaikan yang signifikan terhadap *control environment* dan ketepatan waktu penyelesaian rekomendasi audit.

**Late Remediation Rate****9. High Risk Validation**

SKAI juga terus melanjutkan validasi atas temuan audit yang berisiko tinggi (*high risk validation*), untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi audit telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu dan berkelanjutan, sehingga tidak terjadi pengulangan temuan audit di masa yang akan datang. Jika dalam proses validasi terjadi temuan pengulangan, maka rekomendasi akan di "*Re-open*" dan manajemen harus menindaklanjuti kembali temuan yang di "*Re-open*" tersebut. Dari hasil validasi yang dilakukan selama tahun 2019, rasio keberlanjutan remediasi audit (*sustainability of audit remediation*) menunjukkan tren yang stabil di 3% pada tahun 2018 dan 2019.

**Re-Open Rate****10. Competency Framework dan Learning Journey**

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas auditor, SKAI melakukan kajian menyeluruh terhadap kompetensi model yang telah dimiliki untuk disesuaikan dengan perkembangan organisasi, profesi termasuk menyelaraskan dengan *core competency* Bank sekaligus merancang *learning journey* bagi auditor. Dengan dimilikinya kompetensi model dan *learning journey*, SKAI dapat menyusun program pengembangan auditor dengan terstruktur dan terarah sehingga dapat menghasilkan auditor yang berkualitas dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

## EVALUASI KINERJA SKAI

Evaluasi kinerja SKAI dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada *auditee* setelah pelaksanaan audit dan evaluasi oleh Komite Audit. Kuisisioner yang disebarakan kepada *auditee* terdiri dari beberapa aspek penilaian, yaitu aspek pengelolaan audit, pelaksanaan audit dan penyampaian hasil audit. Sedangkan penilaian kinerja SKAI oleh Komite Audit mencakup beberapa aspek penilaian yaitu penilaian kualitas audit laporan, *presentation skills* dan *performance* SKAI.

Skor penilaian evaluasi kinerja SKAI adalah 1 (jauh dibawah ekspektasi) sampai dengan 5 (jauh diatas ekspektasi). Tahun 2019, SKAI mendapatkan skor 4,26 (skor 5 - jauh diatas ekspektasi) dari *auditee* dan skor 4,09 (skor 5 - jauh diatas ekspektasi) dari Komite Audit.

SKAI akan terus menerus melakukan perbaikan proses, metode, *tools* dan serta meningkatkan kualitas dan ketrampilan sumber daya manusianya agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi Bank CIMB Niaga.

## RENCANA KERJA TAHUN 2020

Memandang ke depan, SKAI akan terus melakukan peningkatan kompetensi auditor, pengembangan metodologi, serta optimalisasi *audit tool* dan penggunaannya. Peningkatan kompetensi dibutuhkan untuk melaksanakan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020, SKAI telah membuat rencana kerja dengan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan peran *data analytics* dan visualisasi untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan (*continuous auditing*).
2. Melanjutkan penerapan audit berlapis pada audit cabang Bank CIMB Niaga, baik secara portofolio yang dilakukan oleh *data analytics* maupun secara area audit, *thematic audit* untuk beberapa proses dan produk baik pada aktifitas perkreditan maupun operasional dan *surprise audit*, sehingga cakupan audit terhadap cabang akan lebih meningkat.

3. Melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan praktik AML (*Anti Money Laundering*) dan CFT (*Counterfeit Transaction*) disetiap lini bisnis dan pendukung bisnis.
4. Melakukan kewajiban *pre* dan *post implementation review* terhadap Proyek *E-Banking* baik proyek baru maupun *upgrading* proyek
5. Melakukan *review* terhadap *cyber security*
6. Melaksanakan *attachment program*, dimana auditor ditugaskan untuk menjalankan peran (*attachment/on the job*) ke bisnis/*support unit/operation unit*, dengan tujuan agar auditor memiliki pemahaman yang lebih terhadap suatu proses bisnis termasuk risiko dan kontrol yang dijalankan.
7. Melanjutkan inisiatif program *guest auditor* dengan mengundang staf dari unit bisnis dan pendukung bisnis sebagai auditor tamu dalam penugasan audit dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman perkembangan bisnis dan penerapan kontrol.
8. Terus melaksanakan *business monitoring* agar SKAI selalu mengikuti perkembangan dan perubahan bisnis, proses, dan isu-isu yang dihadapi manajemen serta menyelaraskan fokus audit dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.
9. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.
10. Pelaksanaan kaji ulang *Quality Assurance Review* oleh pihak eksternal independen
11. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern melalui peran SKAI sebagai *Business Partner*.
12. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
13. Secara terus menerus meningkatkan kompetensi auditor agar dapat memberikan *added value* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.

# SATUAN KERJA KEPATUHAN

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga melaksanakan fungsi kepatuhan yang merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Tata Kelola Perusahaan. Bank memiliki Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan serta membentuk satuan kerja kepatuhan yang independen serta bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya sekaligus memiliki akses langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Peran dan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan dalam perusahaan merupakan salah satu upaya *preventif* Bank dalam mengurangi potensi risiko kepatuhan dalam kegiatan usaha Bank dengan memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## DASAR HUKUM

POJK dan SEOJK terkait Penerapan Tata Kelola Bank Umum, Tata Kelola Terintegrasi, Penilaian Tingkat Kesehatan dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum

## MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN (HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT)

Head of Compliance Management diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan telah dilaporkan kepada OJK.

## PROFIL HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT



**Liston Siahaan**  
Head of Compliance Management

Usia	51 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan	SK No.253/HRPA/HRS/XI/2013 tanggal 1 November 2013

### Riwayat Pendidikan

- Sarjana dari Institut Teknologi Bandung (1992)
- Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (1996)

### Riwayat Pekerjaan

- Kepala Divisi Risk Management Group, Bank Niaga
- Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- PT Pefindo

## Pelatihan Head of Compliance di tahun 2019

No.	Nama Pelatihan/ <i>Workshop/Konferensi/Seminar</i>	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1.	Diskusi Pengaturan Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan Diskusi Pembentukan <i>Non-Performing Loan Market</i> di Indonesia tanggal 16 Januari 2019	OJK	16 Januari 2019, Jakarta, Indonesia
2.	<i>Business Learning Session/Tools Virtualiasi Table</i>	CIMB Niaga	21 Januari 2019, Jakarta, Indonesia
3.	Diskusi Evaluasi Operasi Moneter 2018, Strategi Operasi Moneter 2019 dan Kebijakan Bank Indonesia Terkini	Bank Indonesia	23 Januari 2019, Jakarta, Indonesia
4.	<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	CIMB Niaga	8 Maret 2019, Jakarta, Indonesia
5.	<i>Robotics Process Automation (RPA) Awareness Session</i>	CIMB Niaga	26 Maret 2019, Jakarta, Indonesia
6.	<i>Treasury &amp; Capital Market Code of Conduct</i>	CIMB Niaga	09 April 2019, Jakarta, Indonesia



No.	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
7.	<i>Sustainable Finance Awareness for Leaders</i>	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPPI)	02 Mei 2019, Jakarta, Indonesia
8.	<i>Professional Ethics Workshop</i>	OJK	03 Mei 2019, Jakarta, Indonesia
9.	<i>IT Project 2020 Prioritization Workshop</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2019, Jakarta, Indonesia
10.	<i>IFRS 9 Implementation – CIMB Group Malaysia Experience</i>	OJK	28 Juni 2019, Jakarta, Indonesia
11.	Menjadi narasumber dalam sosialisasi Mekanisme Ekspor dan peraturan terbaru terkait Devisa Hasil ekspor Sumber Daya Alam dengan nasabah	CIMB Niaga	24 Juli 2019, Jakarta, Indonesia
12.	Sebagai Pembicara di SESPIBANK Angkatan 71, Materi : <i>Compliance &amp; Management Control</i>	LPPI	21 Agustus 2019, Jakarta, Indonesia
13.	<i>Refreshment on Islamic Banking Compliance</i>	CIMB Niaga	23 Agustus 2019, Jakarta, Indonesia
14.	<i>Transformation Leadership Journey - Innovators Transformation Lab Cohort</i>	CIMB Niaga	15 – 16 Oktober 2019, Jakarta, Indonesia
15.	BLS: <i>Project OBOX &amp; Expired SOP Credit &amp; Update on Digital Banking &amp; Block Leave 2019 &amp; Data Governance Handling Management in MSME &amp; Common Audit Finding &amp; Gartner Website &amp; POJK 23-2019</i>	CIMB Niaga	21 Oktober 2019, Jakarta, Indonesia
16.	Evaluasi Komunikasi Kebijakan Bank Indonesia di Bidang Makroprudensial	Bank Indonesia	30 Oktober 2019, Jakarta, Indonesia
17.	<i>Agile Training for IC Leader</i>	CIMB Niaga	6 Desember 2019, Jakarta, Indonesia
18.	<i>Master Class - Innovators Transformation Lab Cohort #2</i>	CIMB Niaga	10 Desember 2019, Jakarta, Indonesia

## PRINSIP KEPATUHAN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, menerangkan perlunya pelaksanaan fungsi kepatuhan bagi Bank, mengingat semakin kompleksnya kegiatan usaha bank sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan saat ini.

Penerapan Fungsi Kepatuhan adalah salah satu faktor dalam penerapan Tata Kelola dan CIMB Niaga berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan peraturan, melalui pengelolaan risiko kepatuhan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan, yaitu:

1. Kepatuhan dimulai dari atas;
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak;
3. Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan;
4. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab;
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan;
6. Dedikasi kepada Bank; dan
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

## FUNGSI KEPATUHAN BANK

Di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017, Bab II Pasal 3 juga menjelaskan secara singkat akan fungsi kepatuhan bank yang meliputi tindakan untuk:

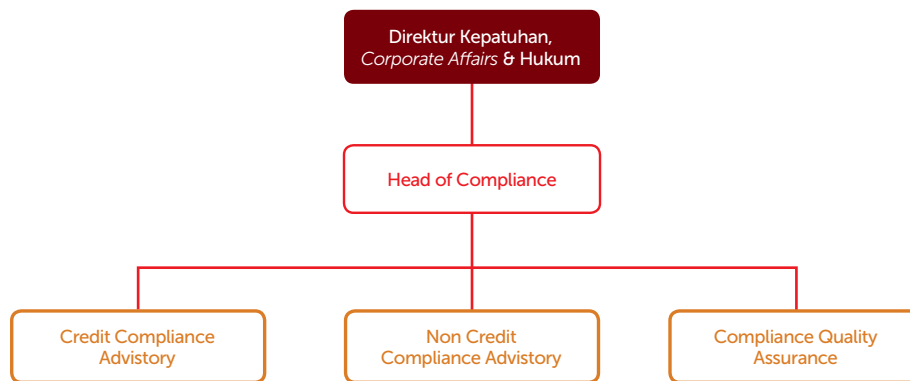
1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

1. Menyusun kebijakan dan prosedur kepatuhan serta melakukan kaji ulang atau pengkiniannya secara berkala.
2. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi.

3. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah (UUS).
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem serta prosedur CIMB Niaga terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang. Selain itu juga melakukan review kepatuhan atas pelaksanaan aspek kepatuhan di unit kerja.
5. Melakukan kaji ulang dan memberikan rekomendasi untuk pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk Prinsip Syariah bagi UUS.
6. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Bank dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan Oaudit regulator.
7. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan status kepatuhan CIMB Niaga kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Direktur Kepatuhan.
8. Memberikan masukan/klarifikasi atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan BI/OJK.
9. Membuat program pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Bank.
10. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

## STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN



### SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Hingga Desember 2019, jumlah pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sebanyak 29 orang termasuk Head of Compliance Management.

Selama tahun 2019, jumlah pegawai Bank yang telah mendapatkan sertifikasi Kepatuhan sebanyak 28 orang yang mana 25 orang diantaranya merupakan pegawai Satuan Kerja Kepatuhan dan 3 orang dari RCU.

### RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2019

1. **Program dan Aktivitas dalam Sosialisasi Ketentuan**
  - Pengkinian *database* peraturan perbankan dan ketentuan terkait lainnya.
  - Sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi eksternal. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan melalui tatap muka maupun media komunikasi elektronik lainnya.
2. **Program dan Aktivitas dalam Uji Kepatuhan**
  - Uji Kepatuhan, yang meliputi uji kepatuhan atas rencana produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur baru berikut perubahannya.

- *Advisory*, yang meliputi rekomendasi/opini dari Unit Kepatuhan atas permintaan saran dari unit kerja lainnya yang terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.

### 3. Program dan Aktivitas dalam Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan

- Penyempurnaan kerangka kerja RCU dan peningkatan kompetensi RCU melalui diskusi/forum dan pelatihan.
- RCU melaporkan hasil *self-assessment* RCSA kepada SKK.
- SKK melakukan *review* atas laporan *self-assessment* RCSA.
- Melakukan pengecekan atas pelaksanaan kepatuhan di unit kerja.
- Monitoring tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang.
- Monitoring status kepatuhan di bank. Pelaksanaan monitoring kepatuhan ini juga didukung dengan adanya aplikasi monitoring (ReCoM) Regulatory Commitment Monitoring.

#### 4. Program dan Aktivitas dalam Laporan Kepatuhan

- Pengukuran risiko kepatuhan dan analisa manajemen risiko kepatuhan dalam Laporan Tingkat Kesehatan Bank.
- Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan otoritas yang berwenang.

#### 5. Aktivitas Kepatuhan Terintegrasi

- Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam konglomerasi keuangan CIMB Indonesia secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku entitas utama.
- Melakukan penyesuaian kerangka kerja kepatuhan dengan Satuan Kerja Kepatuhan LJK anggota konglomerasi keuangan CIMB Indonesia, untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan serta meminimalisasi eksposur risiko kepatuhan di masing-masing LJK.

#### 6. KPI terkait Kepatuhan per Unit Kerja

Menyiapkan hasil KPI Direktorat yang terkait Kepatuhan, menyiapkan hasil *demerit* yang terjadi selama tahun 2019 dan KPI RCU Head.

### INDIKATOR KEPATUHAN TAHUN 2019

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/ KPMM (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 20,88% memenuhi ketentuan batas minimum regulator.
2. Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
3. *Net Non-Performing Loan* (NPL) adalah 1,32%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Harian dan Harian + Rata-rata adalah 4,92% dan 6,10% memenuhi ketentuan batas minimum 3% dan 6%.
5. Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing Harian dan dan Harian + Rata-rata adalah 8,12% dan 8,08% memenuhi ketentuan batas minimum 6% dan 8%.
6. Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*/LCR) adalah 168,67% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
7. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*/NSFR) adalah 107,99% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
8. Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) adalah 3,64% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
9. Komitmen tindak lanjut audit kepada regulator dapat dipenuhi dengan baik sesuai target waktu.

(angka rasio berdasarkan internal figures unaudited)

### PELAKSANAAN TUGAS SATUAN KERJA KEPATUHAN DI TAHUN 2019

#### 1. Pelatihan dan Sosialisasi Peraturan (*Compliance Awareness Program*)

SKK melakukan sosialisasi peraturan melalui media *Compliance News*, serta menatausahakan dan mengkinikan *database* peraturan perbankan di sistem berbasis web internal perusahaan, yaitu *e-Manual*. Sosialisasi dilakukan melalui pelatihan tatap muka maupun media komunikasi yang berbasis elektronik. Selain melakukan sosialisasi ketentuan baru, SKK juga melakukan beberapa inisiatif lainnya untuk meningkatkan *awareness* kepatuhan, diantaranya:

- Mengadakan 10 kali RCU Forum & Pelatihan Kepemimpinan untuk RCU dengan tema "Power Character dan Emotional Quotient (EQ)"
- Bi-Weekly Meeting Compliance Management
- Dasar-dasar Kepatuhan dan Aspek Kepatuhan dalam pelatihan tatap muka.
- Menyiapkan modul pembelajaran kepatuhan yg bisa diakses melalui aplikasi LoG
- Menyertakan RCU Head dalam program Sertifikasi Kepatuhan

#### 2. Uji Kepatuhan (*Compliance Testing*) dan *Advisory* (*Compliance Advisory*)

SKK melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal serta produk dan/atau aktivitas baru agar sesuai dengan ketentuan regulator. SKK juga memberikan opini/saran kepada unit kerja berdasarkan prinsip kehati-hatian dan pemenuhan ketentuan eksternal. SKK juga melakukan *workshop* RCSA yang menjadi alat penilaian sendiri bagi unit kerja dalam memonitor efektivitas pengendalian internal di setiap unit kerja. Selain itu, SKK juga mengadakan *Compliance Management Services Survey* kepada pihak internal dan eksternal.

#### 3. Pembuatan sistem ReCoM

ReCoM adalah aplikasi *Regulatory Commitment Monitoring* yang bertujuan untuk mendata dan memonitor pemenuhan komitmen dan tindak lanjut pelaporan kepada regulator untuk seluruh unit kerja (*bank-wide*). Aplikasi ReCoM terdiri dari 4 modul, yaitu:

- Modul *Follow Up Regulatory Audit* untuk memonitor pemenuhan komitmen audit regulator;
- Modul *Regulatory Data Request* untuk memonitor pemenuhan permintaan data dari regulator;
- Modul *Follow Up New Regulation* untuk memonitor pemenuhan tindak lanjut atas ketentuan baru;
- Modul *Periodic Off-Line Report* untuk memonitor pemenuhan laporan berkala secara *off-line*.

#### 4. Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan (*Compliance Monitoring*)

SKK memantau pelaksanaan kepatuhan di unit kerja melalui penilaian sendiri RCSA (*Risk Control Self-Assessment*) yang dilakukan oleh setiap RCU/ DCORO (*Designated Compliance & Operational Risk Officer*) serta hasil dari audit independen lainnya (seperti unit Internal Audit, unit Manajemen Risiko) dan hasil pemeriksaan otoritas yang berwenang.

#### 5. Reviu Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan melakukan *review* kepatuhan (*unit review, periodic review* dan *thematic review*) pada unit kerja. *Review* dilakukan untuk memverifikasi unit kerja melakukan *assessment* atas RCSA dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di unit kerja. Selain itu, SKK melakukan *review* kepatuhan atas pelaksanaan penilaian sendiri RCSA di unit kerja. SKK telah melakukan *review* kepatuhan atas 36 unit kerja sepanjang tahun 2019.

Selain itu, SKK juga melakukan *joint review* bersama Group Compliance di CIMB Bank Malaysia dengan tujuan untuk *compliance best practice benchmarking* yang dilaksanakan pada:

Joint Review ke CIMB Group		
No	Review Assignment	Tanggal Pelaksanaan
1	Commercial and SME Recovery	18-22 November 2019
2	Treasury Operations	21-25 Oktober 2019

#### 6. Pengawasan oleh Regulator

SKK bertugas dalam mengkoordinasi kegiatan audit regulator di CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2019, SKK telah mengkoordinasi kegiatan audit OJK Pengawas Konvensional, OJK Pengawas Syariah, OJK Pasar Modal dan Bank Indonesia. Berdasarkan monitoring Bank, Komitmen Bank atas hasil audit regulator yang jatuh tempo telah ditindak-lanjuti oleh Bank sesuai dengan target waktu pemenuhan, dan tidak ada komitmen tindak lanjut audit yang berstatus "overdue" kepada regulator.

#### 7. Laporan Kepatuhan

SKK menyampaikan laporan kepatuhan dan aktivitas kepatuhan Bank kepada pihak internal dan regulator yang berwenang sesuai dengan ketentuan.

Aktivitas Kepatuhan	2019
Sosialisasi Ketentuan Baru oleh SKK	90 (sembilan puluh) ketentuan baru
Pelatihan dalam Ruang Kelas oleh SKK	1.104 peserta pelatihan ( <i>Induction</i> dan <i>Non-Induction</i> )
Modul Pelatihan Compliance dalam aplikasi <i>e-learning</i> LoG	2.237 peserta
Uji Kepatuhan oleh SKK	325 kebijakan/prosedur, produk/aktivitas baru (termasuk PIR dan perubahan aktivitas) telah diuji

# PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

Penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme atau disebut juga dengan program APU & PPT merupakan program yang dilaksanakan secara berkesinambungan dalam rangka pemenuhan kewajiban berdasarkan ketentuan:

1. Undang Undang RI tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan terorisme
2. POJK dan SEOJK terkait Penerapan Program APU-PPT dan Pedoman Pemblokiran secara serta merta atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang identitasnya tercantum dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris serta Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

## MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA APU & PPT (HEAD OF ANTI MONEY LAUNDERING (AML))

Head of AML diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dilaporkan ke OJK.

### PROFIL & PELATIHAN HEAD OF AML



**Entin Rostini**  
Head of Anti Money Laundering (AML)

Usia	56 Tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan	SK No. 00083/HROB/HR/III/2017

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung (1988)
- Master of Finance dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2005)

#### Riwayat Pekerjaan

- Senior Vice President – AML Head di Bank Danamon Indonesia (2009 – 2016)
- Vice President – Head of Compliance di Chinatrust Bank Indonesia (2009 – 2009)
- Assistant Vice President, Head of International Banking & Operation Compliance di BII (2007 – 2009)
- Assistant Vice President, Head of BII Pension Fund di BII (2005- 2009)
- Assistant Vice President, Head Domestic Payment Center Central Processing Center di BII (2003 – 2006)
- Senior Manager, Head of Treasury and Capital Market di BII (1998 – 2003)
- Internal Audit di BII (1989 – 1998)

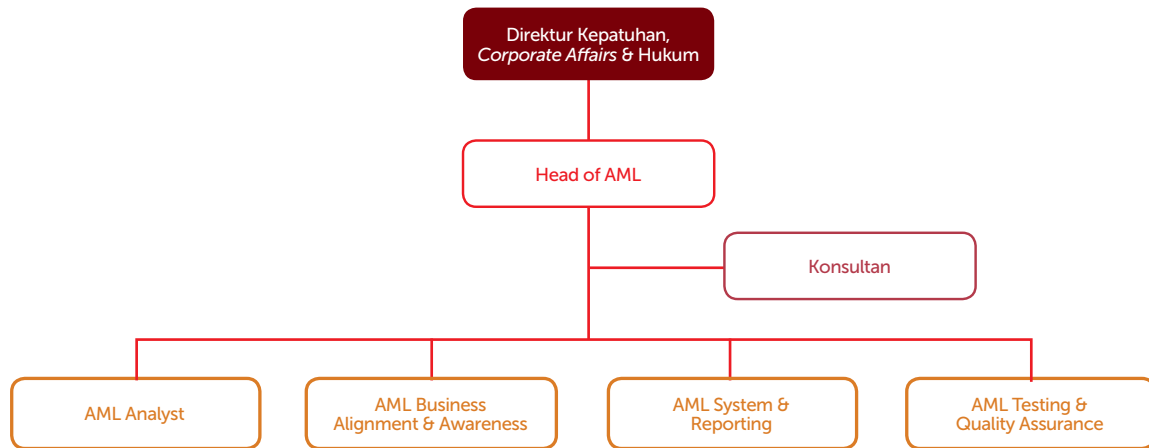
#### Keanggotaan Organisasi

Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) serta Perbanas sejak tahun 2009.

### Pelatihan Head of AML di Tahun 2019

No.	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1.	<i>Agile Training for IC Leader</i>	CIMB Niaga	6 Desember 2019, Jakarta, Indonesia
2.	<i>Countering Proliferation of Weapons of Mass Destruction Workshop</i>	United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC)	4 – 8 November 2019, Semarang, Indonesia
3.	<i>Transformation Leadership Journey - Innovators Transformation Lab Cohort #2</i>	CIMB Niaga	16 Oktober 2019, Jakarta, Indonesia
4.	<i>Credit Forum - Introduce To FinTech : Risks and Opportunities</i>	CIMB Niaga	3 Oktober 2019, Jakarta, Indonesia
5.	<i>Mandatory Training : IFRS 9/ PSAK 71 : Challenges for 2020 and Beyond</i>	CIMB Niaga	11 September 2019, Jakarta, Indonesia
6.	Seminar FKDKP – Peran Direktur Kepatuhan Dalam Menyikapi Tantangan Perekonomian Digital dan Kesiapan Perbankan Menghadapi <i>Mutual Evaluation Review (MER)</i>	FKDKP	27 Juni 2019, Jakarta, Indonesia
7.	Pelatihan FKDKP "Peran Bank Dalam Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan TPPU - TPPT & Fraud Di Sektor Perbankan"	FKDKP	28 Februari 2019, Jakarta, Indonesia

## STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA APU & PPT



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AML

Satuan Kerja AML adalah Unit Kerja Khusus yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan untuk melaksanakan program APU & PPT di CIMB Niaga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Melakukan perencanaan, pengembangan strategi penerapan Program APU & PPT guna mengidentifikasi Risiko APU & PPT, mengukur serta mengelola risikonya agar dapat dimitigasi dengan baik.
- Menyusun Kebijakan dan Prosedur APU-PPT Bank sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun best practice yang akan menjadi panduan karyawan dalam menjalankan bisnis, operasional perbankan
- Menyiapkan sistem informasi yang mendukung dalam penerapan program APU & PPT dalam mengidentifikasi nasabah, mengklasifikasi nasabah sesuai jenis risikonya, memonitor transaksi serta memastikan hasil screening terhadap AML watchlist
- Mengevaluasi dan menjaga agar semua Kebijakan dan Prosedur produk, layanan dan e-channel yang dimiliki CIMB Niaga tidak digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme maupun proliferasi.
- Menumbuhkan AML awareness di pertahanan Lini pertama sebagai garda depan pertahanan Bank penerapan APU dan PPT
- Memastikan Bank memberikan tanggapan maupun pemenuhan data serta informasi dari instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang undangan yang berlaku terkait pencucian uang, pendanaat terorisme maupun proliferasi
- Memberikan layanan informasi berupa saran atau rekomendasi kepada Bisnis Unit maupun Kantor Cabang terkait APU & PPT
- Melakukan proses pelaporan LTKM, LTKT, IFTI, SIPESAT maupun laporan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada regulator secara akurat dan tepat waktu
- Melakukan monitoring pelaksanaan APU& PPT di level Bisnis Unit dan Kantor Cabang melalui metoda Testing dan Quality Assurance terhadap penerapan Risk Control Self Assessment (RCSA) serta memberikan rating terhadap Bisnis Unit dan Kantor Cabang tersebut untuk dijadikan tindak perbaikan kedepannya
- Melakukan update terhadap sistem informasi yang digunakan agar senantiasa sejalan dengan perkembangan teknologi, transaksi, produk, jasa dan aktivitas terkini.

### PELAKSANAAN PROGRAM APU & PPT TAHUN 2019

Pelaksanaan program APU & PPT merupakan komitmen jajaran Direksi dan Komisaris CIMB Niaga untuk membangun *Risk Culture* yang memadai di seluruh level organisasi, serta mencegah produk, layanan dan *e-channel*-nya digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Program APU dan PPT mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi antara lain Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, Undang Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Anti Pencucian & Pendanaan Terorisme yang telah diubah menjadi POJK No.23.POJK.01/2019, SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program APU/PPT di Sektor Jasa Keuangan dan

SEOJK No. 47/SEOJK.04/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Pasar Modal serta berdasarkan pada *best practice* yang berlaku secara internasional.

Dalam rangka pemenuhan pelaksanaan Program APU PPT, Bank telah menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*) sebagai berikut:

1. **Pertahanan Lini Pertama**

Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh Unit Bisnis/Unit Kontrol/Unit Operasional Bank yang melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari sebagai garis depan organisasi.

2. **Pertahanan Lini Kedua**

Pertahanan Lini Kedua merupakan fungsi pemantauan untuk memastikan pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik.

Fungsi ini juga yang menyiapkan strategi dan langkah yang akan dilakukan, system yang akan dipakai untuk memperkuat penerapan program APU-PPT di lini pertahanan pertama.

3. **Pertahanan Lini Ketiga**

Pertahanan Lini Ketiga merupakan fungsi pengawasan terhadap penerapan Program APU dan PPT yang dilakukan oleh pertahanan lini pertama dan kedua. Fungsi ini dijalankan oleh auditor internal, auditor eksternal maupun Komisariss untuk memastikan fungsi pertahanan lini pertama maupun pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Penerapan program APU dan PPT yang ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisariss CIMB Niaga sebagai berikut:

1. **Penetapan organisasi khusus Sub Direktorat Anti Money Laundering (AML) sebagai fungsi yang melaksanakan penerapan program APU-PPT**

Dalam menjalankan fungsinya, Sub Direktorat AML melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Staf di Sub Direktorat AML memiliki pengetahuan dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU dan PPT. Seluruh staf telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi kepatuhan. Terdapat peningkatan sebanyak 5 staf di tahun 2019 dari 23 orang menjadi 28 orang. Di samping itu, mengingat skala Bank yang besar, maka pada setiap Kantor Cabang dan unit bisnis terdapat D'CORO dan Tim AML Lokal turut memastikan penerapan APU dan PPT di area yang bersangkutan serta bertanggung jawab melakukan akses dan *monitoring* transaksi nasabah yang saat ini secara keseluruhan Tim AML Lokal berjumlah 5,334 karyawan.

2. **Kebijakan dan prosedur APU dan PPT berbasis risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, yang mencakup ketentuan terkait:**

- a. *Customer Due Diligence* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko nasabah terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan terorisme, identifikasi *Beneficial Owner* dan penyaringan data nasabah terhadap *database Anti Money Laundering Watchlist (AML Screening)*. Realisasi pengkinian data tahun 2019 sebesar 76,121 CIF (89,55%) dari 85,000 CIF.
- b. Pengukuran Risiko APU dan PPT dilakukan dengan menggunakan indikator/ parameter *Risk Based Approach* (RBA), yang mencakup *Customer Risk Rating* dan *Bank AML Risk Rating*.
- c. Pengendalian dan Pengelolaan Risiko APU dan PPT yang dilakukan melalui pelaksanaan proses *Customer Due Diligence (CDD)* atau *Enhanced Due Diligence (EDD)* untuk mengetahui profil Nasabah serta analisa terhadap kesesuaian transaksi dengan profil Nasabah/ WIC serta sosialisasi kebijakan dan prosedur, pelatihan kepada seluruh pegawai Bank, evaluasi terhadap penerapan APU dan PPT di Kantor Cabang melalui *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*.
- d. Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil Nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU dan PPT.
- e. Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait produk dan layanan Bank serta pembukaan *e-channel*.
- f. Identifikasi dan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan Sistem Pengguna Jasa Terpadu (SIPEPAT) ke PPAK.
- g. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee (KYE)*.
- h. Penatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU dan PPT.
- i. Tindak lanjut hasil yang dicapai serta Pelaporan eksposur risiko APU dan PPT kepada manajemen senior, komite, dan regulator.
- j. Kontrol Internal, mencakup:
  - 1). Penyiapan proses dan kontrol sebagai pedoman unit bisnis dan untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman terhadap program APU dan PPT. Kontrol tertuang di dalam kebijakan dan prosedur (SOP) terkait APU dan PPT.
  - 2). Proses *testing* dan QA untuk memastikan bahwa Kantor Cabang dan Unit Kerja telah menerapkan APU dan PPT sesuai Kebijakan dan Prosedur yang berlaku.

- 3). Penilaian indikator risiko yang didasarkan pada pertimbangan risiko dan Metodologi yang tepat serta dokumentasinya.

### 3. Sistem Informasi Manajemen dalam rangka penerapan APU dan PPT

Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi Nasabah, CIMB Niaga telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi dan menetapkan tingkat risiko nasabah, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan. Aplikasi ini mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi nasabah di Bank, termasuk produk kartu kredit, *wealth management* dan *custody*. Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan *threshold*, yang secara berkesinambungan dievaluasi sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan pendanaan terorisme. Aplikasi ini juga memiliki fungsi untuk pelaksanaan proses *screening* terhadap *watchlist* serta pelaporan LTKM, LTKT, LTKL & Sipesat. Bank secara berkesinambungan juga terus melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi yang digunakan untuk menambahkan berbagai fungsi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem.

#### 4. Screening terhadap watchlist

Bank melakukan *screening* pada setiap pembukaan rekening dan hubungan usaha Nasabah terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang maupun *watchlist* yang lazim digunakan dalam *best practice* secara internasional (antara lain *The Office of Foreign Assets Control (OFAC) List*, *United Nation (UN) List*, *Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT)* dan *Daftar Proliferasi, daftar Politically Exposed Peoples (PEP)* dan pemberitaan negatif (*adverse news*). Bank telah berlangganan database *watchlist* dari Thomson Reuters-Worldcheck. Bank juga melakukan *screening* ulang atas seluruh nasabah *existing* pada setiap kali terjadi pembaharuan/penambahan *watchlist*.

#### 5. Penilaian Risiko APU dan PPT

Bank telah mengembangkan metode pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU dan PPT di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bank-wide (Bank AML risk rating)*:

- a. **Customer AML Risk Rating (CRR)**, yaitu pengukuran risiko APU&PPT yang melekat pada masing-masing nasabah dengan menggunakan indikator yang mencakup identitas/profil nasabah, faktor geografis/negara maupun bisnis, produk/layanan/*channel*/ yang digunakan nasabah serta tipe badan usaha yang diklasifikasi menjadi *Low*, *Medium*, dan *High*.

Profil risiko CIMB Niaga sebagai berikut:

No	Risiko Nasabah	Total	%
1	<i>Low Risk</i>	50	0,00%
2	<i>Medium Risk</i>	5.491.205	93,07%
3	<i>High Risk</i>	209.903	3,68%

- b. **Bank AML Risk Rating (BARR)**, yaitu pengukuran Risiko APU dan PPT secara *Bank-Wide* yang ditentukan berdasarkan *risiko inherent* maupun tingkat *pengendalian risiko* dan kontrol APU dan PPT di bank. Berdasarkan penilaian yang kami lakukan, Profil Risiko Kepatuhan APU dan PPT Bank secara keseluruhan pada akhir semester 2/2019 adalah "Rendah-Moderat".

Selama tahun 2019 telah dilakukan *assessment* kepada 95 cabang dan 10 bisnis unit dengan memberikan masukan kepada cabang dan bisnis unit untuk perbaikan kedepannya.

#### 6. Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari program APU dan PPT

Untuk memastikan bahwa penerapan program APU dan PPT sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, diterapkan prosedur *self assessment* di kantor cabang maupun melalui metode *Risk Self Assessment*.

#### 7. Uji kepatuhan dan pemberian opini terkait APU dan PPT

Selama tahun 2019 Sub Direktorat AML melakukan *review* 279 terhadap kebijakan, prosedur, produk/aktivitas/channel untuk memastikan pemenuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait APU dan PPT. Selain itu, Sub Direktorat AML memberikan sebanyak 2.245 (dua ribu dua ratus empat puluh lima) opini kepada unit kerja bisnis dan unit kerja lainnya terkait berbagai pertanyaan dan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan APU dan PPT.

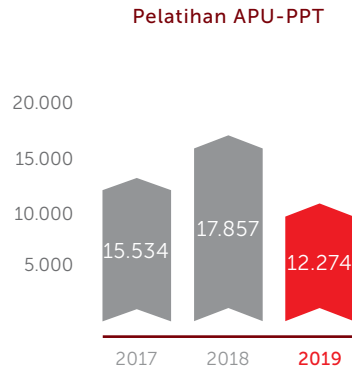
#### 8. Pelatihan (Sertifikasi) APU dan PPT kepada Karyawan

Pelatihan APU dan PPT wajib diikuti oleh semua karyawan secara berkala. Metode pelatihan dilakukan baik pelatihan di kelas maupun melalui *e-learning*.

Jumlah karyawan peserta pelatihan APU dan PPT Bank selama tahun 2019 mencapai sebanyak 12.274 karyawan termasuk *training online* melalui aplikasi *Learning on the Go (LoG)*. Di tahun 2018 bekerja sama dengan Direktorat SDM telah diluncurkan *Learning on The Go* menggunakan aplikasi yang dapat diakses karyawan

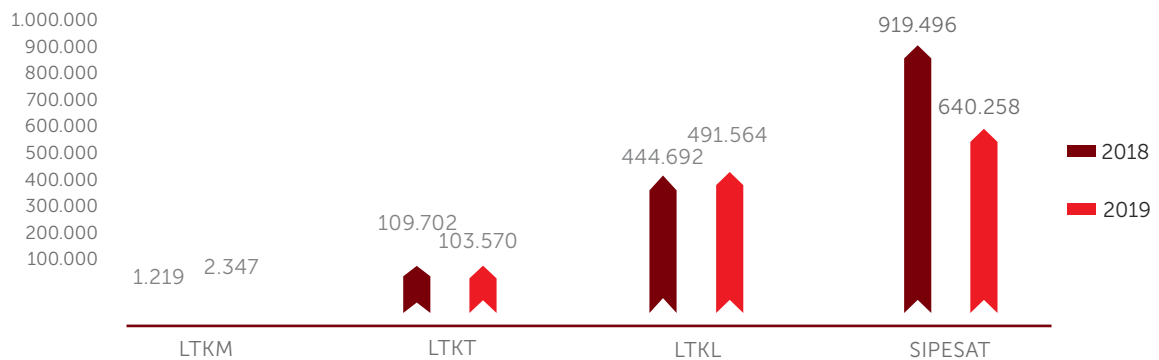


Peserta Pelatihan APU dan PPT di CIMB Niaga adalah sebagai berikut :



9. Pelaporan dan pemenuhan permintaan data kepada regulator/penegak hukum

Pelaporan ke PPAK dalam rangka implementasi APU dan PPT dilakukan oleh Sub Direktorat AML di kantor pusat adalah sebagai berikut:



Instansi	Jumlah Permintaan Data
PPATK/BNN/KPK	474
Investigasi	24

10. Inisiatif perbaikan selama tahun 2019

Untuk meningkatkan pelaksanaan program AML/CFT beberapa inisiatif pada tahun 2019 sebagai berikut:

- a. Perbaikan AML system yang digunakan agar lebih memberikan nilai tambah terhadap penerapan program APU dan PPT Bank
- b. Pembahasan kebijakan APU dan PPT maupun SOP agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku
- c. Alignment kebijakan maupun implementasi APU dan PPT dengan CIMB Group
- d. Proses assessment penerapan APU dan PPT di level Bisnis Unit/Kantor Cabang maupun *Subsidiary* yang memiliki risiko lebih tinggi
- e. Menetapkan metoda pengukuran risiko APU PPT serta proses evaluasi mitigasi risiko di dalamnya
- f. Penginian data nasabah mengikuti jenis risiko nasabah yang bersangkutan
- g. Pembaruan *Learning on the Go* sebagai sarana yang digunakan oleh Bank dalam memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan termasuk pelatihan terkait APU dan PPT

# AKUNTAN PUBLIK

Penerapan fungsi Audit Eksternal sebagai pengawasan independen terhadap aspek keuangan, diimplementasikan CIMB Niaga melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), untuk memastikan bahwa informasi keuangan dimaksud disusun dan disajikan secara berkualitas, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan.

Sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, AP dan KAP yang memeriksa laporan keuangan Bank tahun buku 2019 telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan dari AP dan KAP yang ditunjuk.

## **KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK**

Berdasarkan Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, audit atas Laporan Keuangan CIMB Niaga untuk tahun buku 2019 telah dilakukan oleh Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan, serta terdaftar di OJK.

Pada RUPS Tahunan tanggal 15 April 2019, telah disetujui penunjukan kembali Angeliq Dewy Daryanto, SE., CPA, dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*) masing-masing sebagai AP dan KAP yang terdaftar di OJK.

## **PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

Sesuai POJK No.13/POJK.03/2017 tanggal 11 Juli 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut

Pada tahun 2019, Angeliq Dewy Daryanto, SE., CPA dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of*

*PricewaterhouseCoopers Global Network*), merupakan AP dan KAP yang melakukan audit Bank untuk periode ketiga dan kelima.

Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No. S-124/PB.332/2016 tanggal 9 Agustus 2016.

## **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT OLEH AKUNTAN PUBLIK**

Penyediaan informasi keuangan yang berkualitas merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, oleh karena itu diperlukan audit atas Laporan Keuangan Bank yang dilaksanakan oleh pihak independen, yaitu AP dan KAP, laporan hasil audit dimaksud selanjutnya disampaikan kepada OJK.

Untuk memastikan efektivitas penyelenggaraan fungsi audit tersebut, Komite Audit melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP yang ditunjuk untuk kemudian hasil evaluasi tersebut disampaikan ke OJK.

## **PENGAWASAN DAN KOMUNIKASI AKUNTAN PUBLIK DAN BANK**

Dalam pelaksanaan audit, Bank selalu berusaha untuk meningkatkan komunikasi dengan AP agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan serta selesai tepat waktu, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

AP terpilih harus mengomunikasikan rencana pelaksanaan audit laporan keuangan Bank kepada Komite Audit dan menyampaikan rencana audit berikut metodologi audit dan sampel audit yang akan digunakan kepada Internal Audit.

Komite Audit dan Internal Audit akan senantiasa mengawasi dan memastikan kelancaran dan kesesuaian pelaksanaan proses audit eksternal dengan ketentuan yang berlaku sekaligus melakukan evaluasi atas kualitas proses audit. Pemantauan terhadap kinerja AP dan/atau KAP dibahas dengan Direksi melalui rapat Komite Audit yang diikuti oleh Internal Audit dan Direksi terkait. Dalam rapat tersebut juga dibahas mengenai tindak lanjut temuan-temuan audit oleh AP dan/atau KAP, sehingga dengan koordinasi yang dilakukan dapat memberikan hasil audit yang komprehensif dan optimal.

## NAMA, PERIODE DAN FEE KANTOR AKUNTAN PUBLIK SERTA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BANK SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Partner PenanggungJawab)	Periode KAP	Periode AP	Fee (Rp)	Izin KAP
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA			Rp13.938.500.000	
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA		3	Rp15.037.000.000	
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA	5		Rp8.299.494.000	KEP-241/KM.1/2015
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA			Rp12.680.700.000	
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA		2	USD 590.453	

Fee/biaya audit tahun 2019 diatas mencakup biaya audit tahunan sebesar Rp7.500.000.000, audit untuk pelaporan IFRS9 ke CIMB Group sebesar Rp1.500.500.000, audit dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan sebesar Rp4.238.000.000, dan audit anak perusahaan (CNAF) sebesar Rp700.000.000.

## JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR (BIAYA NON-AUDIT) DI TAHUN 2019

Pada tahun 2019, tidak ada fee yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk jasa non-audit.

# MANAJEMEN RISIKO

Organisasi yang sehat, aman dan baik merupakan hasil dari penerapan sistem manajemen risiko yang efektif. Sistem manajemen risiko akan mengarahkan aktivitas pada strategi dan tujuan bank yang sudah ditetapkan, yaitu untuk mencapai *return* yang optimal, terwujudnya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, serta memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Sistem manajemen risiko akan membantu manajemen dalam melakukan pemantauan terhadap ketentuan dan hukum yang berlaku, kebijakan, rencana, ketentuan serta prosedur internal. Di samping itu, sistem manajemen risiko juga dapat mengurangi risiko sistemik (*systemic risk*) yang dapat merugikan Bank baik secara material maupun immaterial.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN CIMB NIAGA

CIMB Niaga memastikan telah menjalankan proses manajemen risiko dan pengawasan internal yang baik dan kuat untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, serta memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Dalam menjalankan proses manajemen risiko, CIMB Niaga mengadopsi kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM) yang bersifat proaktif dan *forward looking* untuk mencapai tingkat *return* yang optimal. Dalam kerangka kerja EWRM, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyesuaian *risk appetite* dengan strategi bisnis.

Salah satu komponen utama dari kerangka kerja EWRM adalah penerapan tata kelola manajemen Bank yang kuat yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko. Selain itu, Bank menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Bank, aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan. Pada level operasional manajemen risiko sehari-hari, Bank menerapkan konsep tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) dengan melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, manajemen senior dan seluruh karyawan.

## SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

### STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Fungsi Manajemen Risiko di Bank dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko.

Struktur Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank tercantum pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

Untuk memastikan Bank dapat memperoleh tingkat *risk adjusted return* yang optimal, pembahasan mengenai risiko menjadi hal utama dan fundamental dalam proses perencanaan bisnis, termasuk dalam penyusunan *risk appetite*, *risk posture* dan produk/aktivitas baru, untuk memastikan kesesuaian antara strategi, pertumbuhan, rencana operasional, permodalan dan risiko. Dalam hal ini, Bank mengoptimalkan fungsi manajemen risiko untuk mendukung dan mempengaruhi keputusan bisnis terkait penetapan harga, alokasi sumber daya dan keputusan bisnis lainnya. Dengan demikian, Bank diharapkan akan mampu untuk memelihara kepercayaan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Proses manajemen risiko pada EWRM CIMB Niaga mencakup proses identifikasi risiko yang dianggap signifikan dalam kegiatan bisnis Bank serta tingkat kebutuhan modal. Pengukuran risiko dan agregasi risiko dilakukan dengan metodologi yang memadai sementara pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko, juga untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Implementasi EWRM merupakan inisiatif yang berkelanjutan dan didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang memadai. Hal ini mencakup penyusunan dan pengkinian kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang ditentukan serta sumber daya manusia dan teknologi yang memadai. Pelaksanaan EWRM juga didukung oleh adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan sebagai pihak yang independen dari *risk taking unit*.

Proses identifikasi dan pengukuran serta jenis-jenis risiko yang dihadapi Bank dijelaskan dalam Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

## PROFIL PIMPINAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Dasar hukum dan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Ketua SKMR yang dijabat oleh Direktur Manajemen Risiko mengikuti pengangkatan dan pemberhentian serta masa jabatan Direksi sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tata Kelola Perusahaan pada laporan tahunan ini.



**Vera Handajani**  
Direktur Manajemen Risiko

Profil lengkap tercantum dalam  
Profil Direksi



**Koei Hwei Lien**  
Head of Retail Credit Risk  
Management

Profil lengkap tercantum dalam  
Profil Senior Eksekutif



**Julius Wiantara Tjhioe**  
Head of Operational Risk  
Management (ORM)

Profil lengkap tercantum dalam  
Profil Senior Eksekutif



**Diva Mahdi**  
Market Risk Management & Model  
Validation Head

Warga negara Indonesia, 37 tahun.

Menjabat sebagai Market Risk Management & Model Validation Head di Bank CIMB Niaga sejak tahun 2019. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Market Risk Management Head di Bank CIMB Niaga (2013 – 2019), Market Risk Head di Bank OCBC NISP (2010 – 2013), dan Trading Risk Head di Bank Danamon (2008 – 2010).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Hogeschool's Hertogenbosch - The Netherlands (2003)



**Yulius Setiawan**  
Head of Risk Analytics &  
Infrastructure

Profil lengkap tercantum dalam  
Profil Senior Eksekutif



**Sandi Maruto**  
ALM Risk Management Head

Warga negara Indonesia, 40 tahun.

Menjabat sebagai ALM Risk Management Risk Head di Bank CIMB Niaga sejak tahun 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Market Risk Management Head di Bank CIMB Niaga (2013 – 2019), Country Head of Market & Liquidity Risk di Standard Chartered Bank Indonesia (2011 – 2015), dan Wholesale Risk Analytics Head di Bank Danamon Indonesia (2008 – 2011).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (2003), dan Magister Manajemen dari PPM School of Management (2016)



**Wahdinie Musmar**  
Head of Credit Assurance Testing,  
Wholesale & Commercial Credit  
Policy

Profil lengkap tercantum dalam  
Profil Senior Eksekutif

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

1. Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan telah disetujui oleh Direksi.
2. Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko.
3. Melakukan pemantauan posisi atau eksposur risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko dan per jenis kegiatan fungsional.
4. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang cukup signifikan terhadap kinerja, kondisi likuiditas dan permodalan.
5. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko.

6. Melakukan pengkajian terhadap usulan aktifitas dan atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk melakukan aktifitas dan/ atau produk baru, termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko secara keseluruhan.
7. Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dimiliki Bank kepada RTU dan kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
8. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko dalam hal Bank menggunakan model untuk keperluan intern.
9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Dewan Pengawas Syariah (untuk Profil Risiko UUS) secara berkala atau sekurang-kurangnya secara triwulanan.
10. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengembangkan prosedur metode identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
11. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan.
12. Melaksanakan tugas sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko terintegrasi.
13. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
14. Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
15. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI PROFESI PEGAWAI SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2019, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) didukung oleh 137 orang pegawai.

Dalam mendukung pengembangan kompetensi anggota SKMR, selama tahun 2019, pimpinan dan pegawai SKMR mengikuti berbagai program pelatihan diantaranya:

No	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Tempat	Tanggal
1	<i>Future Data Scientist Programme : Level 1</i>	CAD'S	Bogor, Indonesia	14 Januari 2019
2	<i>Risk Management Certification Program Level 1</i>	RDS	Jakarta, Indonesia	1 Januari 2019
3	<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	Banker Association For Risk Management (BARA)	Jakarta, Indonesia	Januari, Maret dan April, Juli dan Desember 2019
4	<i>Financial Statement Analysis</i>	MARKSHARE TRAINING	Jakarta, Indonesia	5 Februari 2019
5	<i>Center of Data Science [CADs] Level 2</i>	CAD'S	Kuala Lumpur, Malaysia	25 Maret 2019
6	<i>PSAK71 Impairment Deep Dive in Risk Management perspective</i>	BARA	Jakarta & Bali, Indonesia	28 Maret & 27 Juni 2019
7	<i>Business Intelligence</i>	CIMB GROUP	Jakarta, Indonesia	8 April 2019
8	<i>Sustainability Finance Training Program</i>	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Tangerang, Indonesia	10 April & 2 Mei 2019
9	<i>Audit Command Language (ACL System)</i>	BINA ANALITIK RADHIKA	Tangerang, Indonesia	13 Mei 2019
10	<i>Sertifikasi Basic Syariah Banking</i>	KARIM CONSULTING INDONESIA	Jakarta, Indonesia	15 Mei 2019

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Tempat	Tanggal
11	Center of Data Science [CADs] Level 2	CAD'S	Kuala Lumpur, Malaysia	27 Mei 2019
12	Business Learning Session : Tableau Discovery Workshop	CIMB Niaga	Jakarta, Indonesia	26 Juni 2019
13	Digital Leadership Series	Bayu Adi Persada & Hiro Wardhana	Jakarta, Indonesia	11 Juli & 10 Oktober 2019
14	Sustainability Finance Training Program	FABA	Jakarta, Indonesia	6 Agustus 2019
15	Project Transformation Leadership	Deloitte	Jakarta, Indonesia	18 September 2019
16	Center of Data Science [CADs] Level 3	CAD'S	Bogor, Indonesia	30 September 2019
17	Lunch n Learn : Interest Rate Risk in Banking Book	FIS ADVISORY	Jakarta, Indonesia	23 Oktober 2019
18	Certified Financial Planner	YSPKI	Jakarta, Indonesia	3 November 2018
19	Risk Management Certification Program Level 2	RDS	Jakarta, Indonesia	28 November 2019
20	3D Series (201, 301, Online) : 3D - Internet of Things	David Hermawan	Jakarta, Indonesia	9 Desember 2019
21	Risk Control Unit (RCU)/Designated Compliance and Operational Risk Officer (DCORO) Forum 2019, dengan pembahasan a.l.: <ul style="list-style-type: none"> <li>Operational Risk Management Tools</li> <li>Update on ORM Framework</li> <li>SCAP P &amp; P</li> <li>Data Classification &amp; Labeling</li> <li>AML Risk Rating</li> </ul>	CIMB Niaga	Jakarta, Indonesia	Dilakukan setiap bulan

## SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Jumlah pegawai Bank yang telah memperoleh sertifikasi manajemen risiko dijelaskan dalam tabel dibawah:

Level	Pegawai Wajib SMR*	Lulus	%	Seluruh Pegawai yang Lulus SMR**	%
1	1.377	1.331	97%	3.223	234%
2	452	443	98%	778	172%
3	241	238	99%	289	120%
4	64	61	95%	64	100%
5	10	10	100%	10	100%
<b>Total</b>	<b>2.144</b>	<b>2.083</b>	<b>97%</b>	<b>4.364</b>	<b>204%</b>

\*) Jumlah pegawai yang wajib memperoleh sertifikasi

\*\*) Jumlah seluruh pegawai yang wajib maupun tidak wajib dan telah memperoleh sertifikasi

## PENILAIAN DIREKSI ATAS KINERJA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga senantiasa melakukan kaji ulang atas efektivitas kinerja SKMR yang dilakukan secara berkala. Penilaian atas efektivitas kinerja SKMR antara lain dapat dilihat indikator kualitas aset dan kerugian atas risiko operasional. Walaupun Bank masih mengalami tantangan di tahun 2019 ini, namun secara keseluruhan indikator kualitas aset menunjukkan perbaikan di tahun 2019. Kerugian Bank atas Risiko Operasional di tahun 2019 masih dalam *risk appetite* Bank yang telah ditetapkan. Selain itu, Bank berhasil menyelesaikan beberapa infrastruktur risiko untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank yang lebih sehat di masa mendatang.

## PENGELOLAAN RISIKO

Dalam mengelola risiko, CIMB Niaga menerapkan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)* yang bersifat proaktif dan *forward looking*. Kerangka EWRM ini mengacu dan sejalan dengan ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan Regulator yang mencakup: (i) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi; (ii) Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit; (iii) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan (iv) Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh. Pengelolaan risiko diawali dengan tahapan identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan risiko yang material pada produk dan aktivitas untuk selanjutnya diukur sehingga Bank dapat menentukan tingkat risiko yang dihadapi. Kemudian, Bank menetapkan risiko mana yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang dikelola dengan mempertimbangkan dampak risiko serta *cost and benefit* produk atau aktivitas Bank.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, CIMB Niaga senantiasa memastikan adanya proses pelaporan dan kaji ulang atas efektivitas sistem manajemen risiko Bank. Selain itu, Bank senantiasa berupaya untuk menerapkan proses manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian serta membentuk budaya risiko, infrastruktur manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pembahasan mengenai upaya pengelolaan risiko lebih mendalam terdapat pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

## HASIL KAJIAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko di Bank dievaluasi oleh *Risk Management Committee (RMC)* yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Presiden Direktur dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif.

Dalam rapat RMC, selain dilakukan pembahasan yang komprehensif atas laporan eksposur risiko setiap bulan, juga dilakukan pembahasan atas hal-hal yang spesifik lainnya seperti pembahasan mengenai *risk appetite monitoring dashboard* yang merupakan *traffic light* terkait aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan oleh Bank, penerapan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* untuk menilai kecukupan modal Bank dikaitkan dengan tingkat risikonya, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, penerapan manajemen risiko terintegrasi, persetujuan atas limit risiko serta persetujuan atas model dan metodologi yang digunakan dalam proses pengukuran risiko.

Selain RMC, terdapat beberapa Komite Eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko tertentu secara lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee (ALCO)*, *Operational Risk Committee (ORC)*, *Credit Policy Committee (CPC)* dan *IT Steering Committee (ITSC)*.

Evaluasi terhadap proses manajemen risiko CIMB Niaga pada tahun 2019 telah berjalan efektif. Seluruh keputusan yang dihasilkan oleh komite-komite tersebut didokumentasi dengan baik. Selain itu, evaluasi pelaksanaan strategi manajemen risiko dilakukan juga oleh Dewan Komisaris melalui KIPER. Beberapa hal terkait dengan penerapan manajemen risiko memerlukan persetujuan Dewan Komisaris antara lain: persetujuan kebijakan manajemen risiko, penetapan *Risk Appetite Statement* dan arahan tingkat risiko yang boleh diambil oleh unit bisnis pada tahun yang bersangkutan.



# SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (*on going basis*) yang kualitas disain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Bank, dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

## DASAR PENETAPAN

Penerapan sistem pengendalian intern di CIMB Niaga mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Tujuan utama sistem pengendalian intern selain pada upaya mendukung tercapainya visi dan misi Bank, melainkan juga untuk meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku. CIMB Niaga menerapkan Sistem Pengendalian Intern sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali.

## PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KESESUAIAN DENGAN COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Penerapan Sistem Pengendalian Intern Bank mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional

maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian intern Bank diterapkan atas dua aspek yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian intern atas operasional dan pelaporan keuangan Bank dijalankan dengan mengacu pada acuan internasional COSO – *Internal Control Integrated Framework*. Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian risiko (*Risk Assessment*)
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Sepanjang tahun 2019, CIMB Niaga telah menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO sebagai berikut:

Unsur Pengendalian Intern Sesuai COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern di CIMB Niaga
<p><b>Lingkungan pengendalian</b></p> <p>Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari semua komponen pengendalian internal. Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya manajemen, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh Komisaris.</p>	<p>Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti</p>
<p><b>Penilaian risiko</b></p> <p>Yaitu mekanisme yang dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi.</p>	<p>Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.</p>

Unsur Pengendalian Intern Sesuai COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern di CIMB Niaga
<p><b>Aktivitas pengendalian</b></p> <p>Yaitu pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai</p>	<p>Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung bisnis telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru serta usulan atas produk ataupun aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui <i>designated officer</i> di unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Unit Kerja Independen yang berada di lini pertahanan dua ataupun tiga (<i>2nd or 3rd Line of Defense</i>). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.</p> <p>Pejabat Bank secara berkala meninjau kembali keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat</p>
<p><b>Informasi dan Komunikasi</b></p> <p>Yaitu sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan membagi informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.</p>	<p>Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris</p>
<p><b>Kegiatan pemantauan</b></p> <p>Pemantauan (monitoring) pelaksanaan sistem pengendalian internal harus dipantau untuk memastikan sistem telah berjalan dengan baik.</p>	<p>Direksi, Pejabat Bank dan SKAI melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala. Direksi dan Pejabat Bank memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.</p>

Dalam kerangka sistem pengendalian intern, CIMB Niaga mengadopsi konsep *Three Lines of Defense* (Tiga Lini Pertahanan) yang merupakan implementasi terkini dari strategi pengendalian dalam sistem pengawasan COSO – *Internal Control Framework* yang telah dijelaskan pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

### PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh Pejabat Bank yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan; Komite Eksekutif; SKAI; serta seluruh karyawan. Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Bank. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Bank.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern Bank yang meliputi:

1. Operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. Kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku;
4. Pengamanan aset Bank.

### EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN

Sepanjang tahun 2019, CIMB Niaga melaksanakan sistem pengendalian intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite di tingkat Dewan Komisaris.

# PERKARA PENTING

Selama tahun 2019 Bank menghadapi sejumlah perkara penting berupa permasalahan hukum perdata dan pidana, baik yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) maupun yang masih dalam proses penyelesaian. Dalam permasalahan hukum perdata Bank sebagai Tergugat sedangkan dalam permasalahan hukum pidana Bank sebagai Terlapor dengan rincian sebagai berikut (data di bawah tidak termasuk perkara Syariah yang akan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah):

Permasalahan Hukum	Jumlah			
	Perdata		Pidana	
	2019	2018	2019	2018
Jumlah Kasus yang Dihadapi	269	214	13	11
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	77	60	8	3
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	192	154	5	8

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI BANK

Beberapa kasus dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar beserta informasi risiko kuantitatif yang dihadapi Bank sepanjang tahun 2019 sebagai berikut:

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi yang dikenakan oleh Otoritas	Nilai Perkara
1.	Perkara No. 255/PDT.G/2008/PN.Jkt.Pst antara II (Penggugat I) IIM (Penggugat II) DPP (Penggugat III) DPKS (Penggugat IV) dengan Bank (Tergugat XVII)	Para Penggugat mengajukan gugatan dengan alasan Bank selaku wali amanat dalam penerbitan obligasi subordinasi I BGI telah melakukan perbuatan melawan hukum	Di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah melakukan upaya maksimal sehingga berdasarkan informasi di situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, permohonan Peninjauan Kembali telah diputus dengan amar putusan kabul. Saat ini sedang menunggu salinan resmi putusan	Tidak ada	Materiil: Rp10.637.083.332  Immateriil: Rp400.000.000.000
2.	Perkara Sengketa Pajak No. 57057/PP/M. IIIA/15/2014 antara DJP (Pemohon) dengan Bank (Termohon)	DJP mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung terkait Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang dikeluarkan oleh DJP untuk Bank	Di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar pajak sesuai surat yang diterbitkan oleh DJP	Bank telah melakukan upaya-upaya yang dianggap perlu terkait dengan kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Tidak ada	Materiil: Rp204.760.659.708  Immateriil : -

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi yang dikenakan oleh Otoritas	Nilai Perkara
3.	Perkara No 253/ PDT.G/2016/PN.Jkt.Ut  antara  JMS (Penggugat I) RVS (Penggugat II) AJS (Penggugat III)  dengan  Bank (Tergugat X)	Konflik internal pemegang saham nasabah (sengketa waris)	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Kehilangan jaminan	Bank telah menyerahkan kontra memori Banding yang mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil: Rp291.500.000.000  Immateriil: Rp300.000.000.000
4.	Perkara No. 176/ PDT.G/2017/PN.Dpk  antara  SA (Penggugat I) SP (Penggugat II) BUG (Penggugat III) SBP (Penggugat IV) SPP (Penggugat V)  dengan  Bank (Tergugat II)	Memberikan hak pada pemegang saham untuk buyback saham	Di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah melakukan upaya maksimal sehingga berdasarkan informasi di situs resmi Mahkamah Agung RI, Permohonan Kasasi telah diputus dengan amar putusan kabul. Saat ini sedang menunggu salinan resmi putusan.	Tidak ada	Materiil: Rp2.100.000.000.000  Immateriil: Rp2.200.000.000.000
5.	Perkara No. 572/ PDT.G/2018/PN.Jkt.Sel  antara  BKPL (Penggugat)  dengan  Bank (Tergugat)	Pembatalan Addendum Perjanjian Kredit	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah melakukan upaya-upaya yang maksimal dan saat ini sedang menunggu putusan Banding	Tidak ada	Materiil : Rp34.818.314.000 Immateriil : Rp50.000.000.000
6.	Perkara No. 885/ PDT.G/2018/PN.Jkt.Brt  antara  JRDP (Penggugat)  dengan  Bank (Tergugat)	Gugatan dari nasabah atas perjanjian usahawan antara nasabah dengan Bank	Di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Barat	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah melakukan upaya maksimal sehingga Bank telah dinyatakan menang	Tidak ada	Materiil: Rp 1.276.922.810.000  Immateriil: RP 2.000.000.000.000

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi yang dikenakan oleh Otoritas	Nilai Perkara
7.	Perkara No.109/ PDT.G/2019/PN.Jkt.Tim  antara  DJ (Penggugat)  dengan  Bank (Tergugat )	Debitur wanprestasi dan mengajukan gugatan pembatalan lelang eksekusi	Di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Timur	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah melakukan upaya maksimal saat ini masih menunggu putusan dari Pengadilan Negeri	Tidak ada	Materiil: Rp 11.400.000.000  Immateriil : RP -
8.	Perkara No.359/ Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel  antara  IH (Penggugat I) IRMAS (Penggugat II)  dengan  Bank (Tergugat I)	Debitur wanprestasi dan mengajukan gugatan pembatalan lelang eksekusi	Di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah menyampaikan kesimpulan pada proses persidangan dan saat ini masih menunggu putusan dari Pengadilan Negeri	Tidak ada	Materiil: Rp 110.000.000.000  Immateriil: RP 100.000.000.000
9.	Perkara No. 134/ PDT.G/2019/PN.Dpk  antara  HM (Penggugat)  dengan  Bank (Tergugat I)	Gugatan dari nasabah terkait pencairan deposito	Di tingkat Pengadilan Tinggi Bandung	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah melakukan upaya maksimal saat ini Bank mengajukan upaya banding.	Tidak ada	Materiil: Rp 114.769.504.954  Immateriil: RP 150.000.000.000
10.	Perkara No.762/ PDT.G/2019/PN.Jkt.Sel  antara  BKPL (Penggugat)  dengan  Bank (Tergugat I)	Gugatan terkait pembatalan Cessie yang dilakukan Bank	Di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat II	Saat ini proses persidangan sedang berlangsung	Tidak ada	Materiil: Rp 64.818.314.000  Immateriil: RP 25.000.000.000
11.	Perkara No. 902/ PDT.G/2019/PN.Jkt.Sel  antara  IB (Penggugat)  dengan  Bank (Tergugat I)	Gugatan mengenai pembatalan pelaksanaan lelang jaminan debitur	Di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Saat ini proses persidangan sedang berlangsung	Tidak ada	Materiil dan Immateriil dengan Total Rp 100.000.000.000

## PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BANK YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2019, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak terdiri dari kasus perdata dan pidana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Entitas Anak	Permasalahan Hukum	Jumlah			
		Perdata		Pidana	
		2019	2018	2019	2018
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	Jumlah Kasus yang Dihadapi	30	9	107	76
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	22	4	44	23
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	8	5	63	53
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	Jumlah Kasus yang Dihadapi	-	-	-	-
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	-	-	-	-
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	-	-	-	-

## PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

## DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM BAGI BANK DAN ENTITAS ANAK

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi di tahun 2019 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak.

# SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS TERKAIT

Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang material yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Bank maupun sanksi administratif kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank yang diberikan oleh regulator.

# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai Bank BUKU 4 dan Bank swasta terbesar ke-2 di Indonesia, CIMB Niaga berkomitmen untuk selalu menerapkan aspek transparansi yang merupakan salah satu bagian dari prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Bank senantiasa memberikan kemudahan akses informasi Bank kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai kinerja Bank baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers dan paparan publik. Bank secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, Bank memiliki berbagai sarana yang dapat diakses di antaranya:

- **Situs web:** [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)
- **Call Center:** 14041; (021) 2997 8888
- **Customer Care:** [14041@cimbniaga.co.id](mailto:14041@cimbniaga.co.id)
- Bagi investor dapat langsung menghubungi **Layanan Investor Relations Bank** melalui *email*: [investor.relations@cimbniaga.co.id](mailto:investor.relations@cimbniaga.co.id)

## INVESTOR RELATIONS

CIMB Niaga memiliki *Investor Relations* yang menjalankan fungsi untuk membina hubungan baik dan berinteraksi antara lain dengan pemegang saham, calon investor potensial, masyarakat pasar modal dan lembaga pemeringkat, yang meliputi:

1. Pengembangan strategi komunikasi terutama terkait investor, calon investor potensial, analis, *fund manager*, perusahaan sekuritas, lembaga pemeringkat dan masyarakat pasar modal secara umum.
2. Menyiapkan materi presentasi kinerja keuangan untuk keperluan pelaksanaan *analyst meeting*, dan telekonferensi dengan menjamin keterbukaan.

## KEGIATAN INVESTOR RELATIONS

Sepanjang tahun 2019, aktivitas dan interaksi Investor Relations dengan pemegang saham, calon investor potensial, masyarakat pasar modal dan lembaga pemeringkat meliputi:

1. Penyelenggaraan Presentasi Analis yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun

Tanggal	Topik	Deskripsi
20 Februari 2019	CIMB Niaga 4Q18 Results	Conference Call
25 April 2019	CIMB Niaga 1Q19 Results	Conference Call
15 Agustus 2019	CIMB Niaga 2Q19 Results	Conference Call
31 Oktober 2019	CIMB Niaga 3Q19 Results	Conference Call

2. Interaksi dan diskusi dengan Analis dan *fund manager* dalam bentuk *teleconference* maupun *in-house meeting* sebagai berikut:

Jenis Rapat	Jumlah Rapat	Analis/Fund Manager
Rapat Bilateral	8	18
Rapat Group	3	25
Teleconference	1	5
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>48</b>

3. Transparansi informasi perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan serta strategi Bank.
4. Komunikasi kinerja Bank kepada pihak eksternal seperti investor, *fund manager* dan calon investor potensial.
5. Menjaga hubungan baik dan menjadi penghubung antara Bank dengan pemangku kepentingan dengan mengelola komunikasi dan korespondensi dengan investor, *fund manager*, analis, perusahaan sekuritas dan lembaga pemeringkat.
6. Menjaga kerahasiaan informasi mengenai Bank atau nasabah sebagaimana mestinya dan tidak memanfaatkan informasi rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi maupun keuntungan pihak tertentu lainnya.
7. Koordinasi penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan (*Annual Report*) kepada seluruh pemangku kepentingan.
8. Penyediaan data dan informasi Bank mengenai kinerja Bank melalui situs web agar dapat memberikan akses yang lebih mudah dan luas, di mana informasi yang disediakan antara lain:
  - a. Laporan publikasi bulanan dan triwulan, informasi LCR & NCFR, informasi kuantitatif eksposur risiko, laporan pengungkapan permodalan serta laporan keuangan entitas induk sesuai dengan persyaratan OJK sebagai perusahaan perbankan di Indonesia.
  - b. Publikasi laporan keuangan konsolidasian setiap kuartal dan diaudit untuk periode akhir tahun sesuai dengan persyaratan OJK sebagai perusahaan publik.
  - c. Laporan Tahunan yang merupakan laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas pencapaian kinerja, bisnis dan aktivitas lain CIMB Niaga.

3. Penyelenggaraan *Annual Rating Review* untuk lembaga pemeringkat nasional dan internasional sebagai berikut:

Tanggal	Lembaga Pemeringkat
27 Februari 2019	Fitch Rating Indonesia
8 Mei 2019	Moody's
29 Juli 2019	RAM ( <i>conference call</i> )
5 September 2019	Pefindo

4. Penyelenggaraan *Public Expose* 2019 pada tanggal 18 November 2019 di Financial Hall Graha CIMB Niaga - Jakarta, dalam bentuk paparan kinerja keuangan dan strategi Bank kepada publik, media, analis, investor maupun calon investor. Penyelenggaraan *Public Expose* 2019 juga bersamaan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019.



## MEDIA SOSIAL

CIMB Niaga memiliki dan mengelola sebanyak 5 (lima) akun media sosial, yaitu:

1. Facebook : CIMB Niaga
2. Instagram : cimb\_niaga
3. Twitter : CIMBNIAGA
4. Youtube : CIMB Niaga
5. LinkedIn : PT Bank CIMB Niaga

Seluruh akun tersebut berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Bank seperti *brand*, promo produk, tips, serta informasi lainnya. Selain itu 3 (tiga) dari 5 (lima) akun ini juga memberikan respon terhadap pertanyaan fans/follower baik yang sudah menjadi maupun belum menjadi nasabah CIMB Niaga. Bank juga menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi terkait aktivitas Bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu nasabah dalam mendapatkan kejelasan informasi dan bantuan bila menghadapi kendala dalam melakukan transaksi perbankan.

## YOUTUBE



## FACEBOOK





## TWITTER



## INSTAGRAM



## BULETIN

CIMB Niaga juga menyediakan media *internal communication* yang merupakan media informasi kepada karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan melalui berbagai kanal komunikasi internal, seperti *blast email*, majalah digital e-Portrait dan tampilan antarmuka di layar monitor komputer atau *wallpaper*. Karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi yang ada dari berbagai platform seperti komputer kerja maupun *smartphone*. Sepanjang tahun 2019 tercatat sekitar 9.000 orang karyawan telah mengakses majalah digital e-Portrait, baik melalui perangkat telepon genggam maupun komputer kerja.



## SIARAN PERS

Secara rutin dan berkala selalu membina hubungan baik dengan berbagai media rekanan melalui bermacam event yang melibatkan mereka. CIMB Niaga percaya akan peran penting rekan-rekan media terhadap setiap jenjang kesuksesan yang telah diraih, maupun yang dicanangkan sebagai pencapaian masa depan.

No.	Judul	Tanggal
1	CIMB Niaga Siapkan Beragam Promo Spesial di XTRA XPO	17 Januari 2019
2	CIMB Niaga Tumbuhkan Literasi Keuangan Pelajar melalui AMDB	23 Januari 2019
3	CIMB Niaga, AccorHotels, dan Mastercard Luncurkan Kartu Kredit Co-Brand	31 Januari 2019
4	Bidik Nasabah Milenial, CIMB Niaga Tawarkan Program KPR XTRA Bisa	6 Februari 2019
5	Tangkap Peluang Bisnis 2019, CIMB Niaga Syariah Optimalkan Keunggulan	11 Februari 2019
6	Sasar Mahasiswa, CIMB Niaga Hadirkan Digital Lounge @Campus di Yogyakarta	11 Februari 2019
7	CIMB Niaga XTRA XPO Resmi Dibuka, Beragam Promo Spesial Siap Diburu	16 Februari 2019
8	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Tumbuh 16,9% Menjadi Rp3,5 Triliun pada 2018	20 Februari 2019
9	CIMB Niaga dan Garuda Indonesia Jalin Kemitraan Pembiayaan Syariah	21 Februari 2019
10	CIMB Niaga Hadirkan Inovasi Pembelajaran Digital bagi Karyawan	28 Februari 2019
11	CIMB Niaga Sebarkan Semangat #KejarMimpi di Padang	2 Maret 2019
12	Luncurkan AMDB 2019, CIMB Niaga Ajak Generasi Muda Jadi Entrepreneur	14 Maret 2019
13	CIMB Niaga Berbagi Inspirasi #KejarMimpi di Manado	16 Maret 2019
14	CIMB Niaga Syariah Bukukan Kenaikan Aset 45,4% pada 2018	27 Maret 2019
15	CIMB Niaga Perpanjang Kerja sama Pemanfaatan Data Kependudukan dengan Dukcapil	30 Maret 2019
16	Kenalkan Dunia Perbankan, CIMB Niaga Ajak Siswa SD Tour de Bank di Malang	31 Maret 2019
17	Tingkatkan CASA, CIMB Niaga Tawarkan Tabungan Berhadiah	11 April 2019
18	RUPST CIMB Niaga Setujui Pembagian Dividen Tunai dan Perubahan Pengurus	15 April 2019
19	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Tumbuh 7,6% Menjadi Rp944 Miliar pada Kuartal I 2019	25 April 2019
20	CIMB Niaga Ajak Anak Muda di Solo #KejarMimpi	27 April 2019
21	CIMB Niaga Dukung Penerapan Keuangan Berkelanjutan	7 Mei 2019
22	CIMB Niaga Syariah Raih Hasil Positif di Kuartal I 2019	21 Mei 2019
23	CIMB Niaga Syariah Permudah Masyarakat Tunaikan Wakaf	26 Mei 2019
24	CIMB Niaga dan Genesis Tandatangani Perjanjian Kerja Sama Pembiayaan untuk Perusahaan Start-up	27 Mei 2019
25	CIMB Niaga Beroperasi Terbatas pada Libur Lebaran 1440 H	31 Mei 2019
26	CIMB Niaga Raih Penghargaan The Credit Risk Technology Implementation of the Year dari The Asian Banker	11 Juni 2019
27	CIMB Niaga Syariah Optimalkan Penghimpunan Wakaf secara Digital	19 Juni 2019
28	CIMB Niaga dan Liquid Group Dukung BI Uji Coba QRIS untuk Transaksi Lintas Negara	26 Juni 2019
29	CIMB Niaga Tawarkan KPR Smart Rate dengan Suku Bunga/Ujrah Transparan	3 Juli 2019
30	CIMB Niaga Dorong Pekerja Migran Indonesia Manfaatkan Rekening Ponsel untuk Remitansi Nontunai	9 Juli 2019
31	CIMB Niaga Hadirkan NOAH dan Sheila Majid pada Konser #KejarMimpi untuk Indonesia di Makassar	12 Juli 2019
32	CIMB Niaga Maksimalkan Potensi Bisnis Wealth Management	18 Juli 2019
33	CIMB Niaga Inspirasi Nasabah melalui Gerakan #KejarMimpi	22 Juli 2019
34	CIMB Niaga Optimis Terhadap Prospek Perekonomian Indonesia di Semester II/2019	25 Juli 2019

No.	Judul	Tanggal
35	CIMB Niaga Raih Dua Penghargaan di Ajang Asia Banking and Finance - Corporate & Investment Banking Award 2019	31 Juli 2019
36	CIMB Niaga Dukung Anak Berkebutuhan Khusus melalui Program Community Link	1 Agustus 2019
37	The Color Run yang Dipersembahkan oleh CIMB Niaga Dorong Masyarakat Ekspresikan Cinta melalui Kegiatan Positif	7 Agustus 2019
38	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Tumbuh 11,8% Menjadi Rp1,98 Triliun pada Semester I 2019	15 Agustus 2019
39	Semarakkan HUT RI ke-74, CIMB Niaga Berbagi Inspirasi #KejarMimpi di Semarang	16 Agustus 2019
40	Nasabah CIMB Niaga Antusias Ikuti Cathay Pacific Travel Fair 2019	19 Agustus 2019
41	CIMB Niaga Syariah Bukukan Kenaikan Laba 64% Pada Semester I 2019	21 Agustus 2019
42	Beasiswa #KejarMimpi CIMB Niaga 2019 Kembali Dibuka	30 Agustus 2019
43	Go Mobile dan Contact Center CIMB Niaga Raih Penghargaan dari The Asian Banker	2 September 2019
44	Peringati Harpelnas, CIMB Niaga Serap Inspirasi dari Nasabah	4 September 2019
45	CIMB Niaga Syariah Gelar Tabligh Akbar di Banda Aceh	11 September 2019
46	CIMB Niaga Dukung Nasabah Wujudkan Ide Sosial melalui Community Link #JadiNyata 2019	12 September 2019
47	CIMB Niaga Resmikan Digital Lounge @Campus di Bandung	16 September 2019
48	Dukung Hari Bersih Indonesia, CIMB Niaga Gelar Aksi Bersih Lingkungan di Bintaro	21 September 2019
49	CIMB Niaga Syariah Genjot Pembiayaan UMKM dan Komersial	23 September 2019
50	Rayakan HUT ke-64, CIMB Niaga Resmikan Digital Lounge @Home di Kemang	26 September 2019
51	The Color Run presented by CIMB Niaga Siap Digelar	1 Oktober 2019
52	Tingkatkan CASA, CIMB Niaga Manjakan Nasabah dengan Bonus Poin Xtra	9 Oktober 2019
53	The Color Run presented by CIMB Niaga Sebarkan Semangat Cinta Penuh Warna	13 Oktober 2019
54	Dukung Industri Halal, CIMB Niaga Sinergi dengan BPJPH	14 Oktober 2019
55	CIMB Niaga Berbagi Inspirasi kepada Generasi Muda Aceh	18 Oktober 2019
56	Dukung Nasabah Bisnis, CIMB Niaga Hadirkan BizChannel@CIMB Mobile	21 Oktober 2019
57	CIMB Niaga Digital Lounge Hadir di Palembang	23 Oktober 2019
58	CIMB Niaga Ajak Generasi Muda di Bali Wujudkan Mimpi	26 Oktober 2019
59	Terapkan Qanun Aceh tentang LKS, CIMB Niaga Konversi Kantor Cabang Konvensional Menjadi Syariah	28 Oktober 2019
60	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Rp2,68 Triliun pada Sembilan Bulan Pertama 2019	31 Oktober 2019
61	KPR CIMB Niaga Tumbuh 12,6% Y-o-Y pada Sembilan Bulan Pertama 2019	6 November 2019
62	CIMB Niaga Tingkatkan Transaksi Kartu Kredit Jelang Akhir Tahun	8 November 2019
63	CIMB Niaga Tawarkan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Tahun 2019	18 November 2019
64	CIMB Niaga Syariah Bidik Potensi Bisnis Industri Halal	22 November 2019
65	Peringati Hari Bambu, CIMB Niaga dan KEHATI Dorong Masyarakat Lestarkan Bambu	30 November 2019
66	CIMB Niaga Luncurkan Aplikasi #KejarMimpi untuk Anak Muda Indonesia	7 Desember 2019
67	CIMB Niaga Serahkan Beasiswa #KejarMimpi	12 Desember 2019
68	Bidik Segmen Komunitas, CIMB Niaga Syariah Sinergi dengan Muhammadiyah	18 Desember 2019
69	CIMB Niaga Maksimalkan Layanan pada Libur Natal 2019 dan Tahun Baru 2020	23 Desember 2019

# KODE ETIK DAN PERILAKU KEPEGAWAIAN

Bank senantiasa menjunjung tinggi integritas. Untuk mendukung hal tersebut maka dalam pelaksanaannya Bank memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik & Perilaku Kepegawaian yang mengatur standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis yang merupakan bagian dari budaya Bank dalam pengelolaan tata perusahaan yang baik.

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga merupakan dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai utama Bank serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan kerja. Penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian menjadi salah satu komitmen Bank terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, serta upaya dalam mencapai Visi dan Misi Bank yang telah ditetapkan.

## POKOK-POKOK/ISI KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga mendeskripsikan sebanyak 6 (enam) prinsip etika yang terdiri dari:

1. **Integritas**  
Karyawan harus selalu menjaga integritas dengan berperilaku jujur, saling menghormati, dan bersikap profesional.
2. **Kerahasiaan**  
Setiap karyawan harus melindungi kerahasiaan informasi yang diberikan kepadanya, termasuk di dalamnya adalah data nasabah dan menggunakan informasi tersebut hanya untuk tujuan yang telah ditetapkan oleh Bank. Pengungkapan informasi hanya dapat dilakukan sesuai kebijakan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. **Kompetensi**  
Setiap karyawan wajib menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menjaga tingkat profesionalisme termasuk secara konsisten meningkatkan serta memperbaharui keterampilan atau kualifikasi yang dibutuhkan.
4. **Benturan Kepentingan**  
Setiap karyawan wajib menghindari situasi dan kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan. Apabila terdapat hal yang dapat mempengaruhi objektivitas penilaian pekerjaan karyawan, maka karyawan harus melaporkan hal tersebut kepada Bank.

### 5. Keadilan

Karyawan wajib berperilaku dengan penuh tanggung jawab dan menjunjung tinggi budaya keadilan dan keterbukaan dalam setiap interaksi dengan semua pemangku kepentingan. Karyawan juga diwajibkan untuk bertindak secara adil dan sesuai dengan etika bisnis serta peraturan hukum yang berlaku, baik dalam kebijakan internal Bank maupun regulasi dari otoritas. Selain itu, karyawan dilarang melakukan segala tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 6. Saling Menghargai

Bank memperlakukan semua karyawan secara adil, penuh hormat, dan penuh penghargaan, sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat berperilaku jujur, menjunjung tinggi integritas, dan saling menghargai agar hubungan tersebut terjaga dengan baik.

Seluruh prinsip-prinsip etika tersebut di atas wajib menjadi dasar setiap karyawan dalam berinteraksi secara profesional dalam menjalankan pekerjaan mereka sehari-hari.

Di samping itu, isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga mengatur kode perilaku yang menjadi panduan dan pedoman karyawan dalam berperilaku serta berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pokok-pokok isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian di antaranya terdiri dari:

1. Anti penyuapan dan korupsi;
2. Larangan dalam melakukan perdagangan orang dalam (*Insider Trading*);
3. Larangan *fraud*;
4. Ketentuan dalam mengelola benturan kepentingan;
5. Ketentuan pemberian dan penerimaan gratifikasi;
6. Ketentuan mengenai keuntungan finansial dan pekerjaan di luar Bank;
7. Ketentuan *whistleblowing*;
8. Ketentuan mengenai kerahasiaan informasi;
9. Ketentuan mengenai penggunaan aset Bank;
10. Ketentuan mengenai penggunaan media sosial;
11. Larangan melakukan transaksi dengan nasabah;
12. Ketentuan mengenai penanganan keluhan nasabah;
13. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
14. Ketentuan mengenai aktivitas pencucian uang;
15. Ketentuan mengenai kebijakan anti persaingan;
16. Ketentuan mengenai Budaya keberlanjutan (*Sustainability*);
17. Ketentuan mengenai Budaya tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

## PERNYATAAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN BERLAKU BAGI SETIAP LEVEL ORGANISASI

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga menjadi standar perilaku yang harus diterapkan untuk oleh seluruh insan CIMB Niaga dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Bank memberlakukan kewajiban untuk menaati Kode Etik & Perilaku Kepegawaian bagi seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Karyawan diwajibkan untuk mempelajari dan memahami dengan sungguh-sungguh isi kebijakan ini serta melakukan atestasi pernyataan komitmen setiap tahunnya. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

## PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI KODE ETIK DAN PERILAKU KEPEGAWAIAN

Dewan Komisaris, Komite tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, baik karyawan tetap, karyawan tidak tetap, karyawan dalam masa pendidikan (*trainee*), maupun karyawan dengan ikatan kerja melalui pihak ketiga, wajib mengikuti sosialisasi Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian.

Bank melakukan sosialisasi secara berkala melalui berbagai media yang tersedia. Dalam setiap tahunnya, seluruh karyawan diwajibkan untuk memberikan pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian. Untuk lebih meningkatkan pemahaman karyawan terhadap Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, Bank telah membuat panduan serta materi pembelajaran *online* melalui aplikasi *Learning on the Go* (LoG) dilengkapi dengan evaluasinya. Selain itu, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga diunggah di web internal Bank (*e-Manual*) agar dapat diakses dengan mudah oleh karyawan.

## MONITORING PELAKSANAAN KODE ETIK DAN PERILAKU KEPEGAWAIAN

CIMB Niaga secara berkesinambungan memantau penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian serta memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku. CIMB Niaga menyediakan 2 (dua) saluran komunikasi yang disediakan untuk pelaporan, yaitu:

1. Saluran komunikasi yang dikelola internal CIMB Niaga melalui sarana atau media:
  - a. *Email*: ayo.lapor@cimbniaga.co.id
  - b. Telepon & SMS ke nomor telepon: 087829652767 (0878 AYO LAPOR)
2. Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak ketiga yang ditunjuk untuk mengelola laporan *whistleblowing* melalui sarana atau media:
  - a. Situs web: <https://ayolapor.tipoffs.info>
  - b. *Email*: ayolapor@tipoffs.info
  - c. Telepon: 14031
  - d. SMS & WA: +62 822 11356363
  - e. Faksimili: +62 21 2856 5231
  - f. Surat: Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

## KEBIJAKAN PENEGAKAN DISIPLIN DAN PENENTUAN SANKSI ATAS PELANGGARAN

Bank memiliki Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran dengan No. A.11.02 yang mengatur penerapan pemberian sanksi atas pelanggaran karyawan. Kebijakan ini juga mengatur antara lain peran dan tanggung jawab dari atasan langsung dan pimpinan unit kerja, tugas dan tanggung jawab unit terkait dalam menangani sebuah pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab Komite Disiplin dalam penentuan pembinaan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

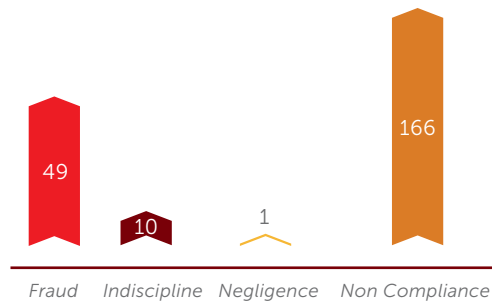
Pembinaan atau sanksi yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya yaitu mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Untuk menjaga objektivitas, penentuan sanksi di setiap tingkatan pelanggaran diputuskan oleh Komite Disiplin sesuai ketentuan yang berlaku.

Terhadap pelanggaran Kode Etik dan Perilaku Kepegawaiannya, sanksi yang diberikan meliputi:

1. *Coaching*
2. Surat Teguran
3. Surat Peringatan 1 (SP 1)
4. Surat Peringatan 2 (SP 2)
5. Surat Peringatan 3 (SP 3)
6. Pengakhiran Hubungan Kerja (PHK)

## JUMLAH PELANGGARAN KEPEGAWAIAN TAHUN 2019

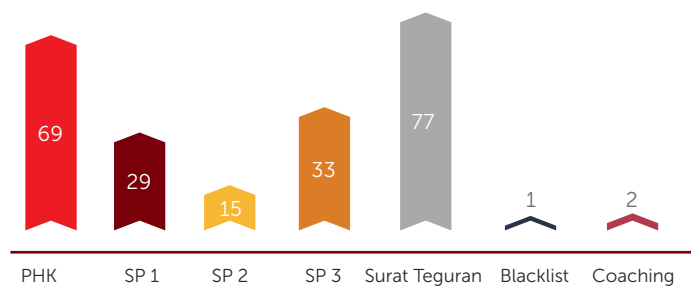
Selama tahun 2019 terdapat 226 karyawan yang dikenakan sanksi dengan rincian sebagai berikut:



### Trend Pelanggaran Kepegawaian

Pelanggaran Kepegawaian	Jumlah Sanksi		Tren
	2018	2019	
Fraud	110	49	↓
Indiscipline	12	10	↓
Negligence	1	1	↔
Non-Compliance	186	166	↓
<b>Total</b>	<b>309</b>	<b>226</b>	<b>↓</b>

### Jumlah Jenis Sanksi terhadap Pelanggaran Kepegawaian Tahun 2019



# BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan memiliki peran penting dalam mencapai dan menyukseskan rencana dan strategi Bank. Oleh karena itu, CIMB Niaga menekankan pentingnya internalisasi Nilai-Nilai Utama Bank sebagai prinsip dasar dalam berinteraksi antar sesama karyawan maupun terhadap nasabah serta menjadi landasan dalam berperilaku di tempat kerja. Sejalan dengan hal tersebut, CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi dan menerapkan Nilai-Nilai Utama secara konsisten pada setiap jenjang organisasi. Nilai Utama CIMB Niaga dikenal sebagai "CHESI", yang terdiri dari:

1. **"Customer-Centric"**, hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah,
2. **"High Performance"**, bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan dan pemangku kepentingan lainnya,
3. **"Enabling People"**, mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah,
4. **"Strength in Diversity"**, menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan,
5. **"Integrity"**, jujur, terhormat dan professional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga.

Kelima Nilai Utama Bank tersebut diwujudkan melalui 3 (tiga) Perilaku Utama yang harus dilakukan secara konsisten oleh setiap karyawan Bank. 3 (tiga) Perilaku Utama yang dimaksud adalah:

1. **"Go the extra-mile to delight customers"** (Bekerja keras untuk memuaskan nasabah).
2. **"Respect each other, engage openly and work together"** (Saling menghormati, terbuka dan bekerja sama).
3. **"Recognise each other's efforts and always back each other up"** (Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung).

CIMB Niaga yakin, 3 (tiga) Perilaku Utama di atas dapat menjadi katalisator utama dalam mendukung akselerasi kemajuan Bank ke arah yang lebih baik, mendukung pelayanan prima kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas dalam kerja sama antar karyawan untuk mewujudkan sinergi antar individu, unit atau fungsi.

Sepanjang tahun 2019, proses penerapan nilai-nilai utama CIMB Niaga ini dilakukan melalui berbagai aktivitas, di antaranya adalah:

- Mengaktifkan secara terus menerus jaringan *Informal Leader* dan *Business sponsors* yang telah terbentuk di berbagai unit untuk berperan secara aktif sebagai role model bagi rekan-rekan lainnya di lingkungan unit kerja dalam mengimplementasikan 3 Perilaku Utama di kehidupan pekerjaan sehari-hari.
- Kampanye Budaya, yaitu kegiatan-kegiatan nyata dengan tema-tema tertentu yang berkaitan dengan implementasi budaya perusahaan, seperti "It's A Tuesday Thing" sesi berbagi yang dibuat untuk memperkuat keterikatan antar karyawan dengan topik yang secara khusus berfokus pada 3 Perilaku Utama, estafet "ABC Torch of Recognition" dari anggota Dewan Direksi kepada karyawan-karyawan terbaik sebagai wujud nyata apresiasi manajemen, gerakan cinta perusahaan dan cinta lingkungan seperti "Care with our Home", termasuk juga melibatkan karyawan dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) maupun kegiatan-kegiatan lain yang mendukung upaya kesadaran budaya dan nilai utama Bank.
- Pendekatan internalisasi nilai utama dan budaya perusahaan melalui digitalisasi dan *gamification* yang dapat diakses dari gawai melalui aplikasi "Learning on the Go" (LOG). Melalui pendekatan ini, proses internalisasi budaya dan nilai utama Bank, tidak lagi terbatas oleh dimensi waktu dan ruang.

Selain itu, CIMB Niaga secara intensif dan berkelanjutan menjalankan inisiatif untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan kepatuhan melalui beragam program seperti kampanye, komunikasi intensif melalui berbagai media, program diskusi bersama membahas hal-hal terkait risiko dan kepatuhan termasuk di dalamnya pembahasan studi kasus, serta sertifikasi internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan melalui berbagai media pembelajaran baik secara pembelajaran di kelas, digital maupun media pembelajaran lainnya.

# KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Salah satu wujud dari proses GCG, khususnya penerapan prinsip transparansi yang diterapkan di CIMB Niaga adalah dengan penerapan proses pengadaan barang dan jasa yang transparan dan akuntabel.

Bank telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang terakhir kali diperbarui pada tahun 2017. Kebijakan tersebut juga ditunjang dengan *Standar Operating Procedure* (SOP) Pengadaan Barang dan Jasa yang disahkan pada tahun 2018. Kebijakan dan SOP pengadaan barang dan jasa tersebut menjadi acuan utama seluruh aktivitas pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh unit-unit kerja Bank, baik konvensional maupun Unit Usaha Syariah.

## PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA

1. Memperoleh Rekanan penyedia barang dan/ atau jasa yang andal dan bermutu untuk kebutuhan Bank secara efektif dan efisien.
2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib dan terkendali, dengan cara meningkatkan transparansi dalam penentuan penyedia barang dan/ atau jasa.
3. Mendapatkan Rekanan sesuai prinsip GCG.
4. Penerapan ketentuan perpajakan yang berlaku untuk setiap pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh Bank dengan Rekanan penyedia barang dan/atau jasa.

## KODE ETIK REKANAN

CIMB Niaga menentukan persyaratan pada kode etik yang harus dipenuhi oleh Rekanan. Rekanan harus mematuhi ketentuan khusus dengan Bank sebagaimana tercantum pada perjanjian kerja sama, antara lain:

1. **Kepatuhan Hukum**  
Harus memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. **Korupsi, Suap atau Pembayaran Ilegal**  
Rekanan tidak diperbolehkan terlibat dalam segala bentuk korupsi atau suap atau penyogokan, termasuk pembayaran atau bentuk manfaat lainnya yang diberikan kepada setiap pejabat pemerintah, pegawai negeri atau partai politik untuk tujuan mempengaruhi pengambilan keputusan secara tidak benar;
3. **Hadiah dan Hiburan**  
Rekanan tidak diperbolehkan untuk menawarkan atau memberi hadiah atau hiburan kepada karyawan Bank.

4. **Benturan kepentingan**  
Rekanan harus menyatakan informasi yang dapat mengakibatkan adanya benturan kepentingan, contoh adanya hubungan keluarga, rekanan atau hubungan baik dengan karyawan Bank.
5. **Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia, Rekanan harus :**
  - a. memastikan telah mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait ketenaga kerjaan yang berlaku;
  - b. memastikan adanya kesempatan dan perlakuan yang sama terhadap semua karyawannya;
  - c. menghormati martabat dan hak-hak pribadi karyawannya;
  - d. tidak diperbolehkan mempekerjakan atau memaksa siapapun untuk bekerja bertentangan dengan kehendaknya.
6. **Kerahasiaan dan Perlindungan Data Bank serta Nasabah, Rekanan harus :**
  - a. menyimpan semua data atau informasi yang diterima dari Bank yang diperoleh atau diketahui Rekanan selama dan setelah kerja sama berakhir sesuai yang tercantum pada perjanjian kerja sama bersifat rahasia dan wajib untuk menjaga kerahasiaannya. Rekanan tidak diperbolehkan membagi data dan informasi tersebut dengan pihak ketiga kecuali ada persetujuan tertulis resmi dari Bank.
  - b. mematuhi semua hukum, aturan dan peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan kerahasiaan, kerahasiaan perbankan serta perlindungan data pribadi nasabah;
  - c. dalam kondisi di mana data atau informasi rahasia Bank harus diketahui oleh Rekanan atau pihak eksternal lainnya, Rekanan wajib menandatangani Perjanjian Kerahasiaan ("NDA") untuk melindungi informasi dan kepentingan Bank serta informasi dan kepentingan nasabahnya dengan mengacu kepada Kebijakan Keamanan Informasi dan Klasifikasi Data. Dalam hal Informasi, Data, dan Dokumen (IDD) yang bersifat rahasia atau sensitif akan disampaikan kepada pihak luar, maka wajib mendapat kajian dan rekomendasi dari tim Legal dan atau BISO (Bank Information Security Officer).
7. **Kesehatan dan keselamatan karyawan**
  - a. Rekanan harus mengambil langkah-langkah yang wajar untuk memastikan telah memberikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawannya;
  - b. Rekanan harus menyiapkan tindakan pencegahan terhadap timbulnya kecelakaan dan penyakit di lingkungan kerja.



#### 8. Perlindungan lingkungan hidup

- a. Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku;
- b. Rekanan harus meminimalkan pencemaran lingkungan dan secara berkesinambungan terus berusaha untuk melindungi lingkungan terkait dengan pencemaran lingkungan seperti semua jenis polusi, penghancuran karbon alami, habitat dan ekosistem.

#### 9. Persaingan yang sehat

- a. Rekanan tidak diperbolehkan mendiskusikan harga, tata cara distribusi, pengembangan produk, dan rencana atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rekanan kepada Rekanan pesaing;
- b. Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan persaingan atau *anti-trust*.

Rekanan yang ditemukan melanggar Kode Etik Rekanan akan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam Rekanan dan dapat termasuk pemutusan kerja sama yang sedang berjalan.

### EVALUASI REKANAN (*DUE DILIGENCE*)

1. Evaluasi rekanan adalah proses pelaksanaan uji tuntas terhadap keberadaan dan kondisi calon Rekanan yang dilakukan pada waktu pertama kali Bank bermaksud untuk menggunakan layanan vendor.
2. Tahapan pada evaluasi Rekanan yang dilakukan oleh tim Seleksi Rekanan adalah sebagai berikut :
  - a. Menerima formulir usulan pengajuan Vendor Baru usulan pengajuan Rekanan diterima secara tertulis dalam bentuk Formulir Pengajuan Vendor Baru yang telah disetujui oleh Pejabat D2 Unit Kerja yang mengajukan usulan.
  - b. Menghubungi calon Rekanan untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait serta memberikan formulir yang harus dilengkapi berupa :
    - i. Kode Etik Rekanan;
    - ii. Daftar Informasi dari Rekanan / Calon Rekanan berisi kuesioner, terkait aspek *Sustainability* baik dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan, serta pernyataan ada tidaknya hubungan dengan karyawan Bank;

- iii. Surat pernyataan terkait akta pendirian perusahaan berupa struktur kepemilikan saham dan struktur direksi perusahaan;
- iv. Surat pernyataan penunjukan PIC yang berhubungan dengan Bank;
- v. Surat pernyataan ada tidaknya keterlibatan dengan kasus litigasi.

- c. Meminta informasi klien dari calon Rekanan yang pernah dan sedang bekerja sama dengan calon Rekanan
3. Penilaian berkala terhadap Rekanan penyedia barang dan / atau jasa, tim Seleksi Rekanan akan membuat dokumentasi atas hasil penilaian kinerja Rekanan yang dilakukan oleh tim yang melaksanakan pengadaan barang dan/atau jasa serta Unit Kerja pengguna secara acak, dengan menggunakan formulir penilaian Rekanan dalam periode satu tahun satu kali.
4. Evaluasi Rekanan untuk pelaksana pekerjaan proyek, dapat ditindaklanjuti dengan memberikan penilaian atas hasil kinerja Rekanan untuk setiap proyek yang sudah diselesaikan.

### PENGADAAN BARANG DAN / ATAU JASA SECARA ELEKTRONIK (*E-PROCUREMENT*)

Dalam meningkatkan transparansi dan GCG, Bank telah menerapkan proses pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan secara elektronik yang berbasis web/internet dengan memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi.

Layanan ini bisa diakses oleh rekanan penyedia barang dan/atau jasa secara online untuk proses pendaftaran rekanan, tender/*bidding*, proses penagihan barang dan/atau jasa.

Tujuan pengadaan barang dan/atau jasa secara elektronik adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas;
2. Meningkatkan tingkat efisiensi proses pengadaan;
3. Mendukung proses monitoring dan audit;
4. Memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real time* dan informasi yang setara untuk semua Rekanan yang terlibat dalam proses pengadaan.

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Sebagai bentuk komitmen Bank dalam mendukung praktik anti korupsi, Bank telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi dengan No. M.11 untuk melengkapi kebijakan lainnya yang terkait pencegahan korupsi, di antaranya Kode Etik & Perilaku Kepegawaian dan Kebijakan *Anti Fraud*.

**Kebijakan Anti Korupsi Bank mengatur antara lain:**

1. Prinsip Bank dalam mendukung praktik anti korupsi;
2. Komitmen anti korupsi Bank;
3. Pihak-pihak yang bertanggung jawab;
4. Program pencegahan praktik korupsi antara lain melalui:
  - a. pelaksanaan *awareness program*;
  - b. penerapan *Know Your Customers (KYC)* dan *Know Your Employee (KYE)*;
  - c. penyampaian surat Anti-Gratifikasi kepada Rekan Usaha Bank minimum setahun 2 (dua) kali yaitu di minggu kedua sebelum Hari Raya Idul Fitri dan bulan Desember.
5. Larangan pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi dan sumbangan politik;
6. Sanksi;
7. Dokumentasi dan Pelaporan.

Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran Bank untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik korupsi, antara lain dengan rutin melakukan sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi melalui *blast email*, kampanye *anti fraud*, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* CIMB Niaga sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal yang dijelaskan lebih lanjut di dalam laporan tentang Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

# PERLINDUNGAN HAK KREDITUR

Sebagai Perusahaan Terbuka, CIMB Niaga berkewajiban untuk memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank. Untuk itu, Bank memiliki Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur dengan No. M.05 yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penerimaan pinjaman dari kreditur dan telah diunggah di situs web Bank.

Sebagaimana diatur di dalam kebijakan tersebut, Bank telah menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta persamaan perlakuan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi. Dengan melakukan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha dapat memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Bank juga menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak dan menjalankan kewajiban Bank sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

# TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN PERUSAHAAN

Pemenuhan kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan CIMB Niaga senantiasa dilakukan dari tahun ke tahun melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Bank.

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

1. Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui situs web OJK dan CIMB Niaga. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku pada situs web Bank.
2. Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui media cetak dan situs web CIMB Niaga. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku pada surat kabar dan situs web Bank
3. Laporan Tahunan CIMB Niaga yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
  - a. Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
  - b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya, serta permulaan dari tahun komparatif terdahulu.
  - c. Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
  - d. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan pemegang saham.

- e. Laporan Tahunan (keuangan dan non-keuangan) dan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, Laporan Keuangan Publikasi Kuartalan, Laporan Keuangan Publikasi Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Konsolidasian telah termuat pada situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)) dan dipublikasikan melalui surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia.

## TRANSPARANSI KONDISI NON-KEUANGAN PERUSAHAAN

Bentuk transparansi Non-Keuangan Bank CIMB Niaga antara lain adalah:

1. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
2. Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan, *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan pada situs web CIMB Niaga, ataupun hotline service Bank agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
3. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan dan publikasi laporan yang disampaikan pada situs web CIMB Niaga untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
4. Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web CIMB Niaga
5. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

# PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK) SAHAM DAN OBLIGASI CIMB NIAGA

Di tahun 2019, Bank telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 3.724.900 (nilai penuh) lembar saham dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp1.057,52 (nilai penuh) dan total nilai perolehan sebesar Rp3.954 juta (termasuk biaya komisi dan pajak). Bank akan mengalihkan saham hasil pembelian kembali kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi kriteria *Material Risk Taker* (MRT) yang ditetapkan Bank dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum pada Maret 2020, Maret 2021, dan Desember 2021.

Sepanjang tahun 2019, Bank telah memberikan (*granted*) saham treasury ke karyawan masing-masing sejumlah 231.586 (nilai penuh) lembar saham.

Di tahun 2019, Bank tidak melakukan pembelian kembali obligasi yang diterbitkan oleh Bank.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Informasi mengenai Kebijakan Dividen dijelaskan lebih lanjut dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

# PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

CIMB Niaga memiliki komitmen yang tinggi untuk mendukung terlaksananya program keberlanjutan di Indonesia. Karena itu, Bank mengalokasikan dana khusus untuk kegiatan sosial melalui program dan kegiatan *Corporate Social and Responsibility* (CSR). Target dari program dan kegiatan CSR CIMB Niaga diantaranya adalah memberikan dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Di samping itu, CIMB Niaga juga menganjurkan karyawan untuk berperan aktif membantu dan mendukung kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh Bank sebagaimana diatur di dalam Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank dengan No. A.07.10 tanggal 1 September 2019.

Pada tahun 2019, CIMB Niaga telah mengalokasikan sebagian biaya operasionalnya untuk membangun masyarakat beserta lingkungannya. Penjelasan rinci terkait dengan kegiatan CSR Bank disampaikan pada bagian khusus tentang "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" dan Laporan Keberlanjutan tahun 2018 yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

Dalam hal politik, selama tahun 2019, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik ataupun kepada partai politik. Bank tetap memberikan kebebasan bagi seluruh karyawan untuk menyalurkan aspirasinya dalam kegiatan politik. Namun demikian, Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank dan Kebijakan Kepegawaian Bank mengenai Aktivitas Karyawan di Luar Perusahaan mengatur mengenai batasan-batasan tertentu terkait keterlibatan Bank dan karyawan dalam kegiatan politik guna menghindari timbulnya benturan kepentingan, termasuk di dalamnya namun tidak terbatas terhadap ketentuan tidak diperkenankannya pemberian dana Bank untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

# PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT

## KEBIJAKAN

Penyediaan dana kepada pihak terkait Bank (Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan pihak terkait ataupun pihak terafiliasi lainnya dengan Bank) diberikan dengan persyaratan yang wajar dan sesuai dengan ketentuan Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi serta kebijakan internal Bank mengenai pihak terkait lainnya.

## PROSEDUR

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait harus mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum serta ketentuan internal Bank. Selain itu, sebelum direalisasikan penyediaan dana tersebut wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Sedangkan untuk transaksi material dengan pihak afiliasi dan transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Bank, juga harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris yang terlebih dahulu wajib mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit, sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit.

Selama tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan BMPK dalam penyediaan dana kepada pihak terkait Bank.

## PENGUNGKAPAN

Informasi terkait Penyediaan Dana Pihak Terkait secara detil, termasuk pihak terkait, sifat dari hubungan, sifat dari transaksi dan nilai transaksi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian catatan 49 yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

# KEBIJAKAN PERLINDUNGAN NASABAH

CIMB Niaga terus berupaya dalam melindungi kepentingan nasabah dan memberikan layanan yang terbaik dalam rangka pemenuhan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

CIMB Niaga menempatkan nasabah sebagai prioritas utama yang tidak dapat terpisahkan dari kebijakan Bank, dan terus berupaya untuk menciptakan Customer Experience yang lebih baik. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Bank meningkatkan peran dari *Customer Resolution Unit* (CRU) yang bertanggung jawab menangani pengaduan nasabah atas produk dan jasa Bank. CRU secara konsisten melakukan peningkatan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah dengan melakukan evaluasi secara berkala untuk menciptakan perbaikan dan percepatan penyelesaian pengaduan nasabah. Selain itu, Bank juga memiliki *Unit Customer Experience* sebagai unit khusus yang mengelola pengalaman nasabah.

Wujud konsistensi upaya yang telah dilakukan di tahun 2019 tercermin melalui hasil survei yang dilakukan untuk mengukur tingkat rekomendasi nasabah atas produk dan layanan CIMB Niaga yang dikenal dengan Net Promoter Score (NPS). Hasil NPS Bank senantiasa meningkat setiap tahunnya sejak tahun 2017 yang menunjukkan meningkatnya kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan Bank.

## Nilai Net Promotor Score (NPS)

Tahun	Nilai NPS
2019	+18%
2018	+16%
2017	+5%

## Jumlah Keluhan dan Persentase Penyelesaian

Tahun	Jumlah Keluhan	Keluhan Diselesaikan	Persentase Penyelesaian
2019	64.615	64.050	99%
2018	61.628	60.470	98%
2017	95.092	90.431	95%

## Jenis dan Jumlah serta Penyelesaian

Jenis Keluhan	2019		2018		2017	
	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai
<b>Keuangan</b>	<b>48.627</b>	<b>48.404</b>	<b>48.790</b>	<b>48.426</b>	<b>78.254</b>	<b>74.552</b>
<b>Non-Keuangan</b>	<b>15.988</b>	<b>15.646</b>	<b>12.838</b>	<b>12.044</b>	<b>16.838</b>	<b>15.879</b>
• Kualitas Layanan	458	349	300	168	529	505
• Lain-lain	15.530	15.297	12.538	11.876	16.309	15.374
<b>Jumlah</b>	<b>64.615</b>	<b>64.050</b>	<b>61.628</b>	<b>60.470</b>	<b>95.092</b>	<b>90.431</b>

## PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2019

Sesuai Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, Bank diminta untuk melakukan publikasi penanganan pengaduan yang diterima oleh Bank paling kurang setahun 1 (satu) kali, sebagaimana tabel di bawah ini.

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
<i>Bancassurance</i>	95	98,96%	1	1,04%	-	0,00%	96
Deposito	24	85,71%	3	10,71%	1	3,57%	28
<i>Direct Debit</i>	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
<i>Electronic Banking</i>	16.580	99,41%	91	0,55%	7	0,04%	16.678
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	35.397	99,65%	107	0,30%	18	0,05%	35.522
Kartu Kredit	1.408	99,65%	4	0,28%	1	0,07%	1.413
Kliring (Transfer)/Remittance	156	97,50%	4	2,50%	-	0,00%	160
Kredit Tanpa Agunan	33	97,06%	1	2,94%	-	0,00%	34
Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor	70	90,91%	7	9,09%	-	0,00%	77
Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/ Apartemen	552	87,34%	62	9,81%	18	2,85%	632
Penghimpunan Dana Lainnya	2.959	99,60%	10	0,34%	2	0,07%	2.971
Penyaluran Dana Lainnya	12	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	12
Tabungan	6.764	96,74%	207	2,96%	21	0,30%	6.992
<i>Trade Finance/Letter of Credit</i>	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
<b>Total</b>	<b>64.050</b>	<b>99,13%</b>	<b>497</b>	<b>0,77%</b>	<b>68</b>	<b>0,11%</b>	<b>64.615</b>

# KEBIJAKAN CONFLICT MANAGEMENT (TERMASUK INSIDER TRADING)

Kebijakan *Conflict Management* bertujuan untuk menetapkan kebijakan, mengidentifikasi, mencegah dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam Bank, maupun CIMB Group sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memperoleh informasi mengenai Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group.

Bank memiliki kebijakan ini yang mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Bank maupun CIMB Group dan untuk menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris) Bank. Khusus untuk periode-periode tertentu, Kebijakan ini juga mengatur adanya periode "*Blackout*" di mana seluruh karyawan dan manajemen dilarang untuk melakukan transaksi Surat Berharga Bank. Kebijakan ini juga bertujuan untuk menyediakan prinsip-prinsip dasar dan panduan bagi karyawan dan manajemen Bank dalam melakukan kegiatan investasi pribadi mereka dalam bentuk surat berharga..

Periode *Blackout* ini wajib diumumkan kepada seluruh karyawan Bank oleh *Control Room* Bank (Corporate Affairs Group), termasuk diinformasikan kepada *Control Room* CIMB Group. Setiap karyawan dan manajemen yang akan melakukan transaksi Surat Berharga Bank maupun CIMB Group (di luar periode *Blackout*) diwajibkan untuk melaporkan kepada dan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *Control Room* Bank (Corporate Affairs Group) selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan *Control Room* CIMB Group dengan mengisi formulir permohonan transaksi karyawan.

Demikian juga apabila karyawan dan/atau manajemen telah melakukan transaksi, diwajibkan untuk memberitahukan (notifikasi) kepada *Control Room Bank* selambat-lambatnya maksimal 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) dapat dimitigasi.



# PELANGGARAN (FRAUD) INTERNAL

Kebijakan *Anti Fraud* CIMB Niaga merupakan bagian dari manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya *fraud* pada seluruh jenjang organisasi. Kebijakan *Anti Fraud* tersebut telah tercantum dalam Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

Kebijakan *Anti Fraud* CIMB Niaga mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi *anti fraud* yang merupakan strategi Bank dalam mengendalikan *fraud* dengan memperhatikan karakteristik dan jangkauan dari potensi *fraud* serta diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*.

Sebagai upaya meningkatkan budaya sadar risiko *fraud*, di tahun 2019 Bank mengadakan beberapa kegiatan terkait *Anti Fraud Awareness* di antaranya:



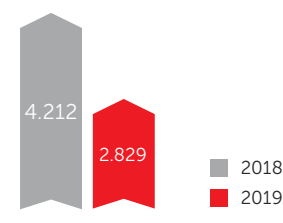
- **Tone from the Top** - berupa partisipasi aktif dari Direksi dengan kehadiran pada program sosialisasi *anti fraud awareness* baik dalam *mandatory training*, *sharing session*, maupun kampanye *anti fraud* lainnya.
- **New Anti Fraud Tagline** - *launching tagline anti fraud* "Anytime... Anywhere... Integrity First!" oleh Presiden Direktur dan jajaran Direksi menggantikan *tagline* sebelumnya "Fraud? No Way!"



- **Pekan Sosialisasi Anti Fraud (PSAF)** - Kampanye *anti fraud awareness* dengan cakupan CIMB Niaga dan CNAF yang diluncurkan oleh Presiden Direktur dan jajaran Direksi dan dilakukan secara intensif selama 2 (dua) minggu. Acara diwarnai dengan berbagai kegiatan antara lain *AFM Booth* yang berisi permainan mengandung pesan-pesan *anti fraud*, lomba poster, kunjungan dan *sharing session* ke-10 kota di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur
- **Think, Talk & Do It Right (TTD)** - Suatu program *refreshment* yang diadakan untuk *front liners* cabang yaitu CS, Teller dan RM dengan menggunakan format *open discussion*. Acara dibuat dengan tidak melibatkan para *leaders* dari area yang bersangkutan, namun justru melibatkan *leaders* dari area lainnya untuk menjadi fasilitator dan berbagi *best practice*.
- **Campaign on Speak Up Culture** - Sosialisasi budaya *Speak Up* menjadi bagian integral yang tidak terpisahkan dari setiap program *training* atau sosialisasi *anti fraud*.

Selain itu, Bank juga secara berkelanjutan mengadakan pelatihan *Anti Fraud Awareness* yang bersifat *mandatory* untuk karyawan baru dan eksisting yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang pencegahan dan konsekuensi *fraud*. Di tahun 2019, sebanyak 2.829 karyawan telah mengikuti pelatihan *anti fraud* secara tatap muka.

Jumlah Karyawan yang mengikuti  
*Anti Fraud Awareness Mandatory Training*



Kegiatan-kegiatan tersebut di atas berdampak pada penurunan kasus *fraud* secara signifikan di tahun 2019, dan diharapkan penurunan kasus *fraud* tersebut mencerminkan telah meningkatnya *Anti Fraud Awareness* dan budaya kepatuhan pada seluruh jajaran organisasi Bank. Demikian pula dengan budaya *Speak Up*, di mana beberapa kasus *fraud* yang terjadi di 2019 merupakan tindak lanjut dari laporan yang disampaikan melalui media *whistleblowing system* dan beberapa karyawan telah dikenakan sanksi terkait dengan kasus yang dilaporkan melalui *whistleblowing system*.

Tabel berikut menjelaskan informasi mengenai data pelanggaran *fraud* dengan nominal di atas Rp. 100.000.000 yang dilakukan oleh manajemen, karyawan tetap dan tidak tetap. Nominal terkait tersebut belum memperhitungkan *recovery* yang diperoleh dalam upaya penyelamatan aset Bank.

### DATA PELANGGARAN INTERNAL FRAUD MELEBIHI RP100JUTA

Kasus Internal Fraud	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Telah diselesaikan	-	-	4	4	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diperoleh Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak Lanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	1	2	-	-
<b>Jumlah Fraud</b>	-	-	5	6	-	-

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Bank CIMB Niaga berkomitmen untuk menjalankan prinsip GCG dalam operasional Bank untuk mendukung pencapaian visi dan misi Bank. Adanya praktik kecurangan, pelanggaran, apalagi *fraud* merupakan hal yang bertentangan dengan prinsip GCG. Karena itu Bank bertekad untuk melakukan langkah-langkah guna mencegah terjadinya kecurangan, pelanggaran atau *fraud* agar tercipta budaya kerja yang bersih dan bertanggung jawab

Tekad tersebut tidak hanya dilaksanakan dengan pendekatan reaktif dalam arti menindaklanjuti kecurangan, pelanggaran atau *fraud* yang ditemukan, namun juga melakukan pendekatan partisipatif dengan mendorong seluruh karyawan berani dan mau melaporkan bila mengetahui adanya indikasi kecurangan, pelanggaran, atau *fraud* tersebut melalui penerapan *Whistleblowing System* (WBS).

Dengan adanya *Whistleblowing System*, karyawan CIMB Niaga wajib melaporkan bilamana mengetahui, melihat, atau menemukan adanya indikasi kecurangan, pelanggaran atau *fraud* yang dapat berpotensi merugikan Bank baik secara finansial maupun non-finansial. Dengan begitu, penerapan *Whistleblowing System* merupakan salah satu elemen kunci bagi Bank untuk menjaga atau meningkatkan transparansi Bank dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan serta reputasi Bank.

CIMB Niaga memiliki dan menerapkan kebijakan terkait whistleblowing sudah sejak 2011 dengan mengacu pada PBI No. 5/8/PBI/2003 dan perubahannya yaitu PBI No. 11/23/PBI/2009 serta SEBI Nomor 13/28/DPNP tahun 2011 mengenai Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum. Sejak 4 Desember 2017, Bank telah menunjuk PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak ketiga untuk mengelola laporan *whistleblowing*. Penunjukan pihak ketiga dalam *Whistleblowing System* CIMB Niaga dimaksudkan agar pelaporan pelanggaran dikelola secara profesional dan independen sehingga membuat calon pelapor merasa nyaman dan tidak ragu untuk menyampaikan laporannya.

Setelah Bank menggunakan PT. Deloitte Konsultan Indonesia jumlah laporan yang masuk mengalami kenaikan. Di sisi lain Bank juga telah melakukan investigasi dan memberikan sanksi kepada karyawan yang dilaporkan melalui *whistleblowing*. Tentu saja kedua hal tersebut diharapkan merupakan cerminan bahwa para karyawan khususnya memiliki kepercayaan terhadap *Whistleblowing System* yang diterapkan oleh Bank.

Mekanisme dan pelaksanaan *Whistleblowing System* di tahun 2019 dijelaskan di bawah ini.

## CARA & MEDIA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System CIMB Niaga memiliki 2 (dua) saluran pelaporan baik untuk karyawan internal maupun pihak eksternal:

1. Saluran komunikasi yang dikelola internal CIMB Niaga:
  - a. E-mail : ayo.lapor@cimbniaga.co.id
  - b. Telepon atau SMS : 087829652767 (0878 AYO LAPOR)
2. Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Konsultan Indonesia:
  - a. Situs web : <https://ayolapor.tipoffs.info>
  - b. E-mail : ayolapor@tipoffs.info
  - c. Telepon : 14031
  - d. SMS & WA : +62 822 11356363
  - e. Faksimili : +62 21 2856 5231
  - f. Surat : Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

Untuk mengoptimalkan fungsi *Whistleblowing System* melalui PT. Deloitte Konsultan Indonesia, sejak tahun 2018 seluruh laporan yang masuk ke *email* media internal akan diteruskan secara otomatis ke *email* yang dikelola oleh PT. Deloitte Konsultan Indonesia. Sedangkan laporan yang masuk melalui media telepon/SMS ke nomor 087829652767 (0878 AYO LAPOR) atau aduan langsung kepada Pejabat Bank/Regulator juga akan didaftarkan ke media *email* yang dikelola oleh PT. Deloitte Konsultan Indonesia. Hal tersebut dilakukan agar tercipta suatu sistem administrasi yang tersentralisasi dengan tetap menjaga prinsip kerahasiaan pelapor.

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Bank memberikan kebebasan bagi pelapor untuk tidak mewajibkan menyertakan identitas pelapor maupun bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka dapat disertakan saat pelaporan. Setiap pelapor diwajibkan untuk memiliki alasan kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta wajib memiliki itikad yang baik.

Bank memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi, sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Bank. Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan nama/identitas/*email*/nomor telepon maka PT Deloitte Konsultan Indonesia dapat membuka informasi tersebut kepada Bank hanya bila ada izin dari pihak pelapor.

## PENANGANAN PENGADUAN

Setiap informasi yang disampaikan oleh pihak pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. *Whistleblowing Officer* akan menganalisis seluruh laporan yang masuk sesuai dengan prinsip dasar penanganan *whistleblowing*. Pada laporan yang disertai dengan identitas pelapor berikut

nomor/email yang dapat dihubungi, apabila dianggap perlu informasi tambahan, *Whistleblowing Officer* akan menghubungi pelapor secara rahasia untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan. Namun apabila pihak pelapor tidak bersedia memberikan nomor/email yang dapat dihubungi, maka bila Bank membutuhkan informasi tambahan akan disampaikan melalui PT Deloitte Konsultan Indonesia agar diteruskan kepada pihak pelapor.

Jenis atau esensi laporan yang dicakup dalam ruang lingkup kebijakan terkait *whistleblowing* adalah laporan menyangkut *fraud*, sumber daya manusia (*human resources*), dan pencucian uang (*money laundering*). Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan valid atau tidaknya laporan tersebut. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan (*out of scope*) dengan ruang lingkup dari *Whistleblowing System*, maka *Whistleblowing Officer* akan meneruskan kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.

Pihak pelapor akan mendapatkan informasi terkait status laporannya melalui PT Deloitte Konsultan Indonesia. *Whistleblowing Officer* wajib mengadministrasikan laporan pelanggaran. Dalam rangka pengawasan termasuk proses investigasi pengaduan, maka *Whistleblowing Coordinator/Officer* CIMB Niaga secara berkala wajib melaporkan hasil pengaduan pelanggaran kepada Direktur penanggung jawab *Whistleblowing System* yaitu Direktur yang membidangi Kepatuhan dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Manajemen Risiko dan Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia, Chief Audit Executive serta seluruh anggota dari *Whistleblowing Coordinator Unit*. Selanjutnya dalam menjalankan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, laporan mengenai *whistleblowing* ini disampaikan secara berkala (*on quarterly basis*) kepada komite setingkat Komisaris, yaitu Komite Audit.

### PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Berdasarkan kebijakan internal Bank, pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah:

1. Penanggung jawab *Whistleblowing System* CIMB Niaga adalah Direktur yang membidangi Kepatuhan dengan tugas dan tanggung jawab utama mengawasi proses penanganan laporan *whistleblowing* secara keseluruhan untuk memastikan kepatuhan pada prosedur dan peraturan terkait.
2. *Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga adalah unit Anti-Fraud Management di mana pejabat D-1 yang membidangi Anti Fraud Management juga ditunjuk sebagai koordinator penanganan *whistleblowing* CIMB Niaga.
3. *Whistleblowing Coordinator Unit* beranggotakan pejabat D-1 yang membidangi Anti Fraud Management, Kepatuhan/AML dan Sumber Daya Manusia sesuai dengan ruang lingkup/jenis laporan yang dikelola oleh *Whistleblowing System*. *Whistleblowing Coordinator Unit* memiliki kewenangan untuk

memberikan persetujuan atau keputusan apakah laporan dapat ditindaklanjuti dengan proses pemeriksaan, tidak valid, menutup status laporan ataupun membuka kembali laporan bilamana ditemukan adanya informasi lebih lanjut terkait laporan tersebut.

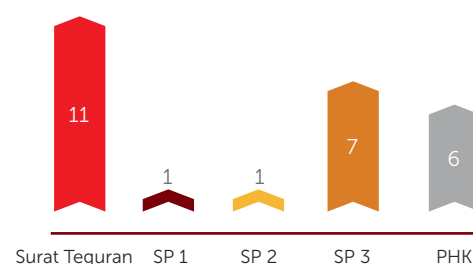
4. *Whistleblowing Officer* adalah karyawan dari unit Anti Fraud Management, Kepatuhan/AML dan Sumber Daya Manusia yang ditunjuk untuk mengelola laporan *whistleblowing* yang terkait dengan masing-masing kategori laporan. Tugas dan tanggung jawab utama dari *Whistleblowing Officer* adalah melakukan analisis terkait laporan dan menyampaikan kepada *Whistleblowing Coordinator* Unit untuk tindak lanjut yang harus dilakukan dan memastikan administrasi pengkinian data atas status laporan. Khusus untuk *Whistleblowing Officer* Anti-Fraud Management dan sesuai dengan fungsi unit Anti Fraud Management sebagai koordinator maka *Whistleblowing Officer* Anti Fraud Management juga berfungsi sebagai *Whistleblowing Officer* CIMB Niaga untuk membantu tugas dari *Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga.
5. Chief Audit Executive (CAE) melakukan fungsi pengawasan independen terkait tata kelola proses penanganan *Whistleblowing System*

### JUMLAH LAPORAN DAN TINDAK LANJUT

Status Laporan <i>Whistleblowing</i> (WB)	Jumlah
Laporan WB yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (Pre-CLOSED)	74
Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi	55
a. Laporan WB yang telah selesai diinvestigasi (status CLOSED)	45
b. Laporan WB yang belum selesai diinvestigasi (status OPEN)	10
Laporan WB yang masih menunggu kelengkapan data	2
<b>Total Laporan yang diterima</b>	<b>131</b>
Laporan WB yang TERBUKTI berdasarkan hasil investigasi	21

Tindak lanjut berupa sanksi yang dikenakan kepada karyawan berdasarkan kasus yang dilaporkan melalui *Whistleblowing System* pada tahun 2019 adalah sebanyak 26 karyawan dibandingkan dengan tahun 2018 sebanyak 123 karyawan dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini

#### Jumlah & Jenis Sanksi dari *Whistleblowing System*



# PENERAPAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARDS

No.	Kriteria	Halaman
<b>Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham</b>		
<b>A.1</b>	<b>Hak-Hak Dasar Pemegang Saham</b>	
A.1.1	Perusahaan melakukan pembagian dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan sama dan dividen dibayarkan dalam kurun waktu 30 hari sejak (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen final.	482 & 267
<b>A.2</b>	<b>Hak untuk Berpartisipasi dalam Pengambilan Keputusan terkait dengan Perubahan-Perubahan Fundamental Perusahaan</b>	
	Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:	
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan	479
A.2.2	Otorisasi penerbitan saham baru	479
A.2.3	Pengalihan seluruh atau sebagian aset yang menyebabkan penjualan perusahaan	479
<b>A.3</b>	<b>Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dalam RUPS dan Mendapatkan Informasi terkait Prosedur RUPS</b>	
A.3.1	Pemegang saham diberi kesempatan yang dibuktikan dengan adanya agenda, untuk berpartisipasi dalam memutuskan remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda dan honorarium lainnya) atau setiap kenaikan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif.	479 & 484
A.3.2	Perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk mencalonkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris	479, 493, 508
A.3.3	Perusahaan memfasilitasi pemegang saham untuk melakukan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris secara individu.	481-491
A.3.4	Perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara dalam RUPS sebelum RUPS dimulai.	481
A.3.5	Risalah RUPST yang terakhir mencatat adanya kesempatan bagi pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan dan mencatat pertanyaan tersebut beserta jawaban yang diberikan .	480
A.3.6	Perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara untuk setiap keputusan/agenda pada RUPST terakhir yang meliputi suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara.	479-491
A.3.7	Perusahaan mengungkapkan kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPST terakhir.	480
A.3.8	Perusahaan mengungkapkan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO menghadiri RUPST terakhir?	480
A.3.9	Perusahaan mengizinkan pemungutan suara tanpa kehadiran ( <i>voting in absentia</i> ).	481
A.3.10	Pemungutan suara dilakukan dengan cara tertutup (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan dalam RUPST terakhir.	480-486
A.3.11	Perusahaan mengungkapkan penggunaan pihak independen (pengamat) untuk melakukan/ memvalidasi perhitungan suara dalam RUPS.	481
A.3.12	Perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan pada RUPST/RUPSLB yang terakhir di satu hari kerja setelah RUPS tersebut dilaksanakan.	481
A.3.13	Perusahaan melakukan pemanggilan sekurang-kurangnya 21 hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	481
A.3.14	Perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk setiap agenda yang membutuhkan persetujuan pemegang saham dalam pemanggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan Perusahaan.	481
A.3.15	Perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST.	479
<b>A.4</b>	<b>Pasar harus Dijinkan untuk mengawasi Perusahaan secara Efisien dan Transparan</b>	
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi.	274
<b>A.5</b>	<b>Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi Harus Difasilitasi oleh Perusahaan</b>	
A.5.1	Perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilakukan perusahaan untuk mendorong pemegang saham terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPS.	479-491 & 613-617

No.	Kriteria	Halaman
<b>Prinsip B: Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham</b>		
<b>B.1</b>	<b>Kepemilikan Saham dan Hak Suara</b>	
B.1.1	Setiap 1 lembar saham biasa memiliki 1 hak suara.	479
B.1.2	Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu kelas/seri saham, maka hak suara untuk tiap-tiap seri saham dipublikasikan (contoh melalui situs web Bank/Bursa/regulator).	479
<b>B.2</b>	<b>Panggilan RUPST</b>	
B.2.1	Setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) pembahasan, tidak terdapat penggabungan beberapa pembahasan dalam 1 (satu) keputusan.	480-486
B.2.2	Panggilan RUPST terakhir diterjemahkan dalam Bahasa Inggris dan dipublikasikan di hari yang sama dengan versi Bahasa Indonesia.  Panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:	480-481
B.2.3	Terdapat informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diipilih/dipilih kembali.	480-481
B.2.4	Auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk kembali teridentifikasi dengan jelas.	480-481 & 483
B.2.5	Dokumen surat kuasa tersedia dan mudah diperoleh.	479
<b>B.3</b>	<b>Larangan Perdagangan oleh Orang Dalam dan Tindakan Menguntungkan Diri Sendiri</b>	
B.3.1	Perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang Direksi/Dewan Komisaris dan karyawan untuk mengambil keuntungan dari informasi yang tidak tersedia secara umum.	630
B.3.2	Perusahaan mewajibkan Direksi/Komisaris melaporkan transaksi saham Perusahaan milik mereka dalam kurun waktu 3 hari kerja.	630
<b>B.4</b>	<b>Transaksi Pihak Terkait yang dilakukan oleh Direksi dan Senior Manajemen</b>	
B.4.1	Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan Direksi/Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam transaksi dan benturan kepentingan lainnya.	499, 513, 618 & 630
B.4.2	Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Komite Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap transaksi material dengan pihak terkait apakah dilakukan atas nama kepentingan perusahaan dan pemegang saham.	547 & 627
B.4.3	Perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi rapat dimana mereka memiliki konflik kepentingan.	499 & 513
B.4.4	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang mengharuskan pemberian pinjaman dilakukan secara wajar dan sesuai harga pasar ( <i>arm's length basis</i> ).	499, 513 & 627
<b>B.5</b>	<b>Melindungi Hak Pemegang Saham Minoritas</b>	
B.5.1	Perusahaan mempublikasikan transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan harga pasar dan secara wajar ( <i>arm's length</i> )	271 & 627
B.5.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki benturan kepentingan.	271 & 627
<b>Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan</b>		
<b>C.1</b>	<b>Menghormati Hak-Hak Pemangku Kepentingan yang Ditetapkan oleh Hukum atau melalui Perjanjian Bersama</b>	
Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai:		
C.1.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan konsumen.	628-629, 680-683 & 694-696
C.1.2	Perusahaan mengungkapkan prosedur pemilihan pemasok.	622-623
C.1.3	Perusahaan mengungkapkan kebijakan ramah lingkungan dalam proses bisnisnya ( <i>value chain</i> ) dan konsisten dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.	622-623, 684-689 & SR
C.1.4	Perusahaan mengungkapkan usahanya dalam berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi.	697-701
C.1.5	Perusahaan mengungkapkan program dan prosedur anti korupsi.	624 & 676-678
C.1.6	Perusahaan mengungkapkan kebijakan perlindungan hak-hak kreditur.	624
C.1.7	Perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang upaya Perusahaan terkait isu lingkungan/ekonomi dan sosial.	Laporan Keberlanjutan 2019

No.	Kriteria	Halaman
C.2	Dalam hal hak para pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.	
C.2.1	Perusahaan menyediakan informasi kontak perusahaan secara detil dalam situs web atau Laporan Tahunan yang memfasilitasi para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) untuk menyampaikan keluhan akan kemungkinan adanya atas pelanggaran hak-hak mereka.	613-617, 80, 145 & 670-700
C.3	Perusahaan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk dapat berpartisipasi.	
C.3.1	Perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya.	442-453 & 690-693
C.3.2	Perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait pelatihan dan pengembangan karyawannya.	442-453
C.3.3	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian kompensasi ( <i>reward</i> ) untuk pencapaian kinerja di atas kinerja keuangan jangka pendek yang sudah ditentukan.	523-530
C.4	Para Pemangku Kepentingan termasuk Karyawan Individu maupun Perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan keluhan mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan Komisaris dan Direksi tanpa ada rasa khawatir hak-hak mereka akan terancam.	
C.4.1	Perusahaan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran ( <i>whistle blowing</i> ) yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lain terkait tindakan ilegal dan tidak etis serta menginformasikan secara detil alamat kontak di situs web perusahaan atau Laporan Tahunan.	80, 145 & 633-634
C.4.2	Perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/pihak yang menyampaikan adanya tindakan ilegal atau tidak etis dari tindakan balas dendam.	633-634
<b>Prinsip D: Pengungkapan dan Transparansi</b>		
D.1	<b>Transparansi tentang Struktur Kepemilikan</b>	
D.1.1	Informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemegang saham akhir, pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham perusahaan.	129-131 & 138
D.1.2	Perusahaan mengungkapkan pemegang saham utama dan/atau mayoritas baik secara langsung maupun tidak langsung.	138
D.1.3	Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung.	131-132
D.1.4	Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung.	131-132 & situs web Bank
D.1.5	Perusahaan mengungkapkan struktur grup korporasi, termasuk entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, perusahaan patungan ( <i>joint ventures</i> ) dan perusahaan dengan tujuan khusus (SPE/SPV).	138-140
D.2	<b>Kualitas Laporan Tahunan</b>	
<b>Apakah Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan hal-hal yang dibawah ini:</b>		
D.2.1	Target perusahaan	92 & 265-266
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan	10-13, 16-23 & 217-253
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan	11, 30-45 & 174-216
D.2.4	Kebijakan Dividen	267
D.2.5	Biografi lengkap (minimum umur, pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman dan rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi/Dewan Komisaris.	96-109
D.2.6	Informasi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun.	531-542
D.2.7	Perusahaan mengungkapkan total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	523-530
<b>Pernyataan Penerapan Tata Kelola</b>		
D.2.8	Laporan Tahunan memuat pernyataan pemenuhan perusahaan terhadap penerapan prinsip tata kelola dan mengidentifikasi serta memberikan alasan jika terjadi pelanggaran.	665

No.	Kriteria	Halaman
<b>D.3</b>	<b>Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait</b>	
D.3.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan terkait dengan mekanisme reviu dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material	271 & 627
D.3.2	Perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material.	271 & 627
<b>D.4</b>	<b>Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham Perusahaan</b>	
D.4.1	Perusahaan mengungkapkan perdagangan saham oleh orang dalam.	131-132 & 630
<b>D.5</b>	<b>Auditor Eksternal dan Laporan Auditor</b>	
	<b>Jika perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit</b>	
D.5.1	Biaya audit dan non-audit diungkapkan.	600-601
D.5.2	Biaya non-audit melebihi biaya audit.	600-601
<b>D.6</b>	<b>Media Komunikasi</b>	
	<b>Perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi</b>	
D.6.1	Laporan Triwulan	613-614 & 625
D.6.2	Situs web perusahaan	146-148 & 625
D.6.3	<i>Analyst meeting</i>	613-614 & 625
D.6.4	<i>Media briefings / konferensi pers</i>	614-617
<b>D.7</b>	<b>Penyampaian Laporan Tahunan yang tepat waktu</b>	
D.7.1	Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari dari akhir tahun buku.	Laporan Keuangan Konsolidasian hal. 2-4
D.7.2	Laporan Tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari dari akhir tahun buku.	74-75
D.7.3	Pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar yang ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau pejabat terkait dari perusahaan.	Laporan Keuangan Konsolidasian hal. 2-4
<b>D.8</b>	<b>Situs Web Perusahaan</b>	
	<b>Perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal di bawah ini:</b>	
D.8.1	Laporan keuangan (triwulan terakhir)	146-148
D.8.2	Materi <i>analysts</i> dan <i>media briefing</i>	146-148
D.8.3	Laporan Tahunan yang bisa diunduh	146-148
D.8.4	Panggilan RUPST dan/atau RUPSLB	146-148
D.8.5	Risalah RUPST dan/atau RUPSLB	146-148
D.8.6	Konstitusi perusahaan (undang - undang, akta pendirian dan anggaran dasar perusahaan)	146-148
<b>D.9</b>	<b>Hubungan Investor</b>	
D.9.1	Perusahaan mengungkapkan informasi rinci tentang kontak perusahaan (telepon, fax, dan email) dari bagian/petugas bertanggung jawab terhadap kegiatan hubungan investor.	80, 145 & 613-614
<b>Prinsip E: Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi</b>		
<b>E.1</b>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
	<b>Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi difinisikan dengan jelas</b>	
E.1.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola/piagam dewan.	464, 492 & 507
E.1.2	Perusahaan mengungkapkan jenis-jenis keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.	495-502 & 510-514
E.1.3	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Direksi diungkapkan dengan jelas.	495-497 & 510-511
	<b>Visi/Misi perusahaan</b>	
E.1.4	Perusahaan memiliki Visi dan Misi yang dimutakhirkan.	92



No.	Kriteria	Halaman
E.1.5	Direksi berperan utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahunnya.	92 & 510
E.1.6	Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan.	92 & 510
<b>E.2</b>	<b>Struktur Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
	<b>Kode Etik dan Pedoman Perilaku</b>	
E.2.1	Perusahaan mengungkapkan isi Kode Etik dan Pedoman Perilaku	618-620
E.2.2	Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dan karyawan wajib mematuhi Kode Etik dan Pedoman Perilaku.	618-620
E.2.3	Perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku.	618-620
	<b>Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
E.2.4	Komisaris Independen minimal berjumlah minimal 50% dari seluruh Dewan Komisaris	493-494 & 505-506
E.2.5	Masa jabatan setiap Komisaris Independen paling lama 9 tahun atau kurang atau 2 periode untuk masa jabatan 5 tahun. 1)Masa jabatan 5 tahun harus diatur berdasarkan undang-undang yang berlaku sebelum adanya ASEAN Corporate Governance Scorecard di 2011.	494
E.2.6	Perusahaan memiliki batasan rangkap jabatan paling banyak 5 jabatan yang bisa dirangkap oleh seorang Direktur/Komisaris Independen.	498 & 512
E.2.7	Perusahaan tidak memiliki anggota Direksi yang merangkap jabatan lebih dari 2 posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di luar dari grup.	96-109, 498 & 512
	<b>Komite Nominasi</b>	
E.2.8	Perusahaan memiliki Komite Nominasi.	550-554
E.2.9	Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen.	550-554
E.2.10	Ketua Komite Nominasi adalah Komisaris Independen.	550-554
E.2.11	Perusahaan mengungkapkan <i>Charter</i> /Piagam Komite Nominasi	550-554
E.2.12	Perusahaan mengungkapkan kehadiran rapat Komite Nominasi dan jika demikian apakah Komite Nominasi mengadakan rapat minimum dua kali dalam 1 tahun.	550-554
	<b>Komite Remunerasi</b>	
E.2.13	Perusahaan memiliki Komite Remunerasi/Kompensasi	550-554
E.2.14	Komite Remunerasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen.	550-554
E.2.15	Ketua Komite Remunerasi adalah Komisaris Independen.	550-554
E.2.16	Perusahaan mengungkapkan <i>Charter</i> /Piagam Komite Remunerasi.	550-554
E.2.17	Perusahaan mengungkapkan kehadiran rapat Komite Remunerasi dan jika demikian apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat minimum dua kali dalam 1 tahun.	550-554
	<b>Komite Audit</b>	
E.2.18	Perusahaan memiliki Komite Audit.	544-549
E.2.19	Komite Audit terdiri dari mayoritas Komisaris Independen.	544-549
E.2.20	Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen.	544-549
E.2.21	Perusahaan mengungkapkan <i>Charter</i> /Piagam Komite Audit.	544-549
E.2.22	Paling tidak salah satu dari anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman di bidang Akuntansi.	544-549
E.2.23	Perusahaan mengungkapkan kehadiran rapat Komite Audit dan jika demikian apakah Komite Audit mengadakan rapat minimum empat kali dalam 1 tahun.	544-549
E.2.24	Salah satu tugas utama dari Komite Audit adalah untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian Auditor Eksternal.	544-549

No.	Kriteria	Halaman
<b>E.3</b>	<b>Proses Direksi/Dewan Komisaris</b>	
	<b>Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
E.3.1	Rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku	532 & 535
E.3.2	Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun	531-542
E.3.3	Masing-masing Direktur/Komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun.	534 & 542
E.3.4	Perusahaan menentukan minimum kuorum paling kurang 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.	531-532 & 534-535
E.3.5	Dewan Komisaris perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran Direksi.	531-534
	<b>Akses Informasi</b>	
E.3.6	Materi rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada para anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum pelaksanaan rapat.	531-532 & 534-535
E.3.7	Sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya.	574-578
E.3.8	Sekretaris perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas sekretaris perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan.	574, 163 & 156-157
	<b>Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
E.3.9	Perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru.	492-493 & 507-508
E.3.10	Perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru.	492-493 & 507-508
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun? 2) Masa jabatan 5 tahun harus diatur berdasarkan undang-undang yang berlaku sebelum adanya ASEAN Corporate Governance Scorecard di 2011	494 & 509
	<b>Perihal Remunerasi</b>	
E.3.12	Perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan ukuran kinerja) untuk Direktur Eksekutif dan CEO.	523-530
E.3.13	Pengungkapan struktur remunerasi bagi direktur/komisaris non eksekutif	523-530
E.3.14	Pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior	523-530
E.3.15	Perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja untuk direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan <i>claw back</i> dan bonus yang ditangguhkan.	523-530
	<b>Audit Internal</b>	
E.3.16	Perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah.	579-589
E.3.17	Identitas Kepala Audit Internal diungkapkan atau, jika <i>dioutsource</i> , nama perusahaan eksternal diungkapkan.	579-580
E.3.18	Pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit.	579-580
	<b>Pemantauan Risiko</b>	
E.3.19	Perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut.	602-608 & 300-437
E.3.20	Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko.	602-608, & 300-437
E.3.21	Perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)	602-606 & 300-437
E.3.22	Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal perusahaan.	549

No.	Kriteria	Halaman
<b>E.4</b>	<b>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
	<b>Presiden Direktur dan Dewan Komisaris</b>	
E.4.1	Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda	96 & 101
E.4.2	Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen	-
E.4.3	Terdapat salah satu Direktur yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir	96-109
E.4.4	Pengungkapan peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris	497
	<b>Komisaris Independen Senior</b>	
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak independen, Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan Komisaris Independen Senior beserta perannya.	492-494
	<b>Keahlian dan Kompetensi</b>	
E.4.6	Setidaknya satu direktur/komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan.	96-109
<b>E.5</b>	<b>Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
	<b>Pengembangan Direksi</b>	
E.5.1	Perusahaan memiliki program orientasi untuk Direktur/Komisaris baru.	502-503 & 515
E.5.2	Perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Direktur/Komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan.	502-503 & 514-515
	<b>Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif</b>	
E.5.3	Perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/Managing Director/Presiden Direktur dan manajemen senior?	555
E.5.4	Direksi/Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Managing Director/Presiden Direktur.	516-519
	<b>Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
E.5.5	Perusahaan mengungkapkan proses & kriteria penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.	516-519
	<b>Penilaian Direktur dan Komisaris</b>	
E.5.6	Perusahaan mengungkapkan proses & kriteria penilaian kinerja tahunan individu Direktur dan Komisaris.	516-519
	<b>Penilaian Kinerja Komite</b>	
E.5.7	Perusahaan mengungkapkan proses & kriteria penilaian kinerja tahunan Komite.	516-519
<b>LEVEL 2 - BONUS</b>		
<b>(B)A.</b>	<b>Hak – Hak Pemegang Saham</b>	
<b>(B)A.1</b>	<b>Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam RUPS dan mendapatkan informasi mengenai prosedur pemungutan suara dan aturan RUPS</b>	
(B)A.1.1	Perusahaan memfasilitasi pemungutan suara melalui peralatan elektronik yang aman untuk pemegang saham yang tidak bisa hadir.	481
<b>(B)B.</b>	<b>Perlakuan yang sama kepada pemegang saham</b>	
<b>(B)B.1</b>	<b>Panggilan RUPS</b>	
(B)B.1.1	Perusahaan mengumumkan Panggilan RUPS sebagaimana diumumkan ke Bursa paling lambat 28 hari sebelum RUPS.	480-481
<b>(B)C.</b>	<b>Peran Pemangku Kepentingan</b>	
<b>(B)C.1</b>	<b>Hak pemangku kepentingan yang ditentukan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati.</b>	
(B)C.1.1	Perusahaan menerapkan kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk laporan keberlanjutan (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB).	Laporan Keberlanjutan 2019

No.	Kriteria	Halaman
(B)D	<b>Pengungkapan dan Transparansi</b>	
(B)D.1	<b>Kualitas Laporan Tahunan</b>	
(B)D.1	Perusahaan mengungkapkan laporan keuangan tahunan yang diaudit dalam waktu 60 hari dari akhir tahun buku	Laporan Keuangan Konsolidasian hal. 2-4
(B)D.2	Perusahaan mengungkapkan rincian remunerasi CEO	-
(B)E	<b>Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.1	<b>Kompetensi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.1.1	Perusahaan memiliki paling tidak 1 Komisaris Independen wanita	100 & 493-494
(B)E.1.2	Perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan target terukur untuk keanekaragaman Direksi dan Dewan Komisaris dan mengungkapkan kemajuan dalam mencapai tujuannya.	520-522
(B)E.2	<b>Struktur Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.2.1	Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari Komisaris Independen	-
(B)E.2.2	Komite Nominasi melakukan proses untuk mengidentifikasi kualitas direktur sesuai dengan arahan strategis perusahaan	550-555
(B)E.3	<b>Penunjukan dan Pemilihan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.3.1	Perusahaan menggunakan konsultan independen (search firm) atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database direktur yang dibuat oleh direktur atau pemegang saham) saat mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris.	465, 492-493 & 507-508
(B)E.4	<b>Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.4.1	Komposisi Komisaris Independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris untuk perusahaan dengan Presiden Komisaris yang independen.	-
(B)E.5	<b>Pemantauan Risiko</b>	
(B)E.5.1	Direksi dan Dewan Komisaris menjelaskan proses tata kelola di seputar masalah TI termasuk gangguan, keamanan maya, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan.	454-459
(B)E.6	<b>Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
(B)E.6.1	Perusahaan memiliki Komite Risiko setingkat Dewan Komisaris yang terpisah	556-560
<b>LEVEL 2 - PINALTI</b>		
(P)A.	<b>Hak Pemegang Saham</b>	
(P)A.1	<b>Hak Dasar Pemegang Saham</b>	
(P)A.1.1	Perusahaan gagal atau lalai memberikan perlakuan adil untuk pembelian kembali saham kepada semua pemegang saham?	-
(P)A.2	<b>Pemegang saham termasuk pemegang saham institusi diperbolehkan untuk saling berkonsultasi terkait dengan pemenuhan hak-hak pemegang saham, untuk mencegah penyalahgunaan</b>	
(P)A.2.1	Terdapat hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya	-
(P)A.3	<b>Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam RUPS dan mendapatkan informasi mengenai prosedur pemungutan suara dan aturan RUPS</b>	
(P)A.3.1	Menambahkan agenda tambahan yang sebelumnya tidak diberitahukan dalam pengumuman RUPST/ RUPSLB.	-
(P)A.3.2	Presiden Direksi dan Dewan Komisaris, Ketua Komite Audit dan CEO menghadiri RUPST terakhir.	-
(P)A.4	<b>Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan</b>	
<b>Perusahaan lalai mengungkapkan keberadaan:</b>		
(P)A.4.1	Perjanjian pemegang saham	-
(P)A.4.2	<i>Voting cap</i>	-
(P)A.4.3	<i>Multiple voting rights</i>	-

No.	Kriteria	Halaman
(P)A.5	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan	
(P)A.5.1	Adanya struktur kepemilikan piramida/cross holding yang jelas.	-
(P)B	Perlakuan yang sama bagi pemegang saham	
(P)B.1	Larangan perdagangan yang dilakukan orang dalam perusahaan dan self-dealing yang tidak adil.	
(P)B.1.1	Adanya dugaan <i>insider trading</i> yang melibatkan Direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir.	-
(P)B.2	Perlindungan pemegang saham minoritas	
(P)B.2.1	Terdapat pelanggaran terhadap peraturan terkait mengenai transaksi material dengan pihak terkait dalam tiga tahun terakhir.	-
(P)B.2.2	Terdapat transaksi pihak terkait yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (tidak berdasarkan <i>arm's length basis</i> ) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki perusahaan sepenuhnya	-
(P)C	Peran Pemangku Kepentingan	
(P)C.1	Hak – hak pemangku kepentingan yang telah ditetapkan dalam undang-undang dan perjanjian bersama harus dihargai.	
(P)C.1.1	Terdapat pelanggaran hukum yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan/pegawai/konsumen/insolvensi/komersial/persaingan atau lingkungan	-
(P)C.2	Dalam menjalankan perannya dalam penerapan corporate governance, stakeholders harus memiliki akses informasi yang relevan secara tepat waktu dan reguler.	
(P)C.2.1	Perusahaan mendapatkan sanksi dari regulator terkait keterlambatan penyampaian informasi.	-
(P)D	Pengungkapan dan Transparansi	
(P)D.1	Sanksi terhadap penyampaian Laporan Keuangan	
(P)D.1.1	Perusahaan mendapat " <i>qualified opinion</i> " dalam laporan audit eksternal	-
(P)D.1.2	Perusahaan menerima " <i>adverse opinion</i> " dari dalam laporan audit eksternal	-
(P)D.1.3	Perusahaan menerima " <i>disclaimer opinion</i> " dalam laporan audit eksternal	-
(P)D.1.4	Perusahaan merevisi Laporan Keuangan periode sebelumnya selain karena adanya perubahan kebijakan akuntansi	-
(P)E	Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	
(P)E.1	Kepatuhan terhadap peraturan pencatatan, peraturan dan undang-undang yang berlaku	
(P)E.1.1	Terdapat bukti adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan dalam satu tahun terakhir selain peraturan pengungkapan informasi	-
(P)E.1.2	Terdapat kasus pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri dan mengangkat permasalahan terkait tata kelola	-
(P)E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.2.1	Perusahaan memiliki Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 9 tahun	-
(P)E.2.2	Perusahaan tidak mengungkapkan identitas Komisaris Independen	-
(P)E.2.3	Perusahaan memiliki Komisaris Independen yang menjabat di lebih dari lima perusahaan publik sebagai Direksi dan Dewan Komisaris	-
(P)E.3	Audit Eksternal	
(P)E.3.1	Terdapat Direksi atau Manajemen Senior yang menjadi karyawan atau <i>partner</i> dari Kantor Akuntan Publik saat ini (dalam 2 tahun terakhir)	-
(P)E.4	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.4.1	Presiden Direksi telah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir	-
(P)E.4.2	Komisaris independen menerima opsi, saham atau bonus kinerja	-

# LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan POJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan. Ketentuan tersebut mengatur perihal pembentukan Konglomerasi Keuangan, penunjukan Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan dan penerapan TKT secara komprehensif dan efektif.

Penerapan tata kelola yang baik dalam kegiatan usaha suatu Konglomerasi Keuangan akan meningkatkan kinerja Konglomerasi Keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku pada industri jasa keuangan. Selain itu, Penerapan Tata Kelola secara Terintegrasi bagi suatu Konglomerasi Keuangan diharapkan dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing dalam industri jasa keuangan.

## STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN

Komposisi keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK melalui surat CIMB Niaga No. 050/FO/KP/19 tanggal 24 April 2019, sebagai berikut:

<b>Entitas Utama</b>	: PT Bank CIMB Niaga Tbk.
<b>Anggota</b>	: PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur kepemilikan saham terkini dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia adalah sebagaimana di bawah ini. Pada tahun 2019, CNS melakukan peningkatan modal yang mengakibatkan perubahan porsi kepemilikan CIMB Niaga atas CNS dari sebesar 99% menjadi 94,78%.



\*)Termasuk PT Commerce Kapital 1,02%

## STRUKTUR KEPENGURUSAN

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, berikut struktur pengurusan pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia:

Entitas	Komite TKT*	Fungsi Kepatuhan	Fungsi Audit Intern	Fungsi Manajemen Risiko
CIMB Niaga	V	V	V	V
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	-	V	V	V
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	-	V	V	V

\*) Komite TKT berada di Entitas Utama, namun terdapat perwakilan Komisaris Independen dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

**ENTITAS UTAMA: PT BANK CIMB NIAGA TBK****DEWAN KOMISARIS**

No.	Nama	Jabatan
1	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Presiden Komisaris
2	Glenn M.S. Yusuf*	Wakil Presiden Komisaris
3	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen
4	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen
5	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen**
6	David Richard Thomas	Komisaris
7	Didi Syafruddin Yahya	Komisaris
8	Sri Widowati	Komisaris Independen

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Wakil Presiden Komisaris sesuai surat tertanggal 31 Agustus 2019 yang berlaku efektif per 1 September 20

\*\*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA**

Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan melakukan:

1. Menyetujui pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;
2. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman TKT;
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi EU atas pelaksanaan Pedoman TKT;
4. Mengevaluasi Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
5. Memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
6. Menyampaikan rekomendasi Komite TKT kepada Direksi EU tentang pelaksanaan TKT oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Membentuk Komite TKT dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya yang akan diatur dalam bagian tersendiri;
8. Menyenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

**DIREKSI**

No.	Nama	Jabatan
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur
2	Rita Mas'Oen	Direktur
3	Megawati Sutanto	Direktur
4	Vera Handajani	Direktur
5	John Simon	Direktur
6	Lani Darmawan	Direktur
7	Pandji P. Djajanegara	Direktur
8	Fransiska Oei	Direktur
9	Hedy Lopian	Direktur
10	Rahardja Alimhamzah*	Direktur
11	Lee Kai Kwong	Direktur

\*) Telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur melalui surat yang diterima oleh Bank pada tanggal 21 Februari 2020

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ENTITAS UTAMA**

1. Memastikan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Menyusun Pedoman TKT untuk disetujui oleh Dewan Komisaris EU;
3. Menyusun Pedoman Pelaksanaan yang diperlukan guna mendukung implementasi Pedoman TKT seperti namun tidak terbatas pada:
  - a. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi;
  - b. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi; dan
  - c. Pedoman Audit Internal Terintegrasi
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT;
5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris EU dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pelaksanaannya;
6. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, audit eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan oleh otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Melaporkan penilaian TKT (semesteran) dan Laporan Tahunan TKT;
8. Menunjuk unit organisasi dalam struktur organisasi EU yang bertanggung jawab sebagai Koordinator dalam pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

**DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

No	Nama	Jabatan
1	M. Quraish Shihab	Ketua
2	Fathurrahman Djamil	Anggota
3	Yulizar D. Sanrego	Anggota

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

- Memastikan penerapan TKT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- Mengawasi kegiatan LJK agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

**ANGGOTA: PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****DEWAN KOMISARIS**

Nama	Jabatan	Keterangan
Lani Darmawan	Presiden Komisaris	-
Koei Hwei Lien	Komisaris	-
Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen	Anggota Komite TKT
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen	-

**ANGGOTA: PT CIMB NIAGA SEKURITAS (CNS)****DEWAN KOMISARIS**

Nama	Jabatan	Keterangan
Rahardja Alimhamzah	Presiden Komisaris	-
Achiran Pandu Djajanto	Komisaris Independen	Anggota Komite TKT

**DIREKSI**

Nama	Jabatan	Keterangan
Ristiawan	Presiden Direktur	-
Danis V. Bimawan	Direktur	-
M. Imron Rosyadi Nur	Direktur	-
Kurniawan Kartawinata*	Direktur	-
Antonius Herdaru D.*	Direktur	-

**DIREKSI**

Nama	Jabatan	Keterangan
Harry Maryanto, SE	Presiden Direktur	-
Yuga Nugraha	Direktur	-
Martin Batara Simorangkir	Direktur	-

\*) Efektif setelah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK.

**Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia**

Dewan Komisaris	Direksi
<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas Kebijakan Tata Kelola yang disusun oleh Direksi serta memastikan bahwa Kebijakan Tata Kelola telah disusun sesuai dengan pedoman TKT;</li> <li>Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengawasi penerapan Tata Kelola agar sesuai dengan Pedoman TKT dan Kebijakan Tata Kelola;</li> <li>Menindaklanjuti rekomendasi Komite TKT dalam rangka pelaksanaan TKT maupun dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola;</li> <li>Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola;</li> <li>Mengevaluasi dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Tata Kelola dalam rangka penyempurnaan;</li> <li>Membentuk Komite Tata Kelola dengan mempertimbangkan karakteristik dan skala usaha;</li> <li>Dewan Komisaris membahas rekomendasi dari Komite TKT dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan arahan dan nasihat.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Direksi wajib memastikan penerapan TKT dalam anggota Konglomerasi CIMB Indonesia dengan tanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun Kebijakan Tata Kelola yang mengacu (aligned) kepada pedoman TKT;</li> <li>Menyusun kebijakan serta prosedur yang dibutuhkan guna pelaksanaan TKT yang mengacu (aligned) pada pedoman-pedoman yang telah disusun oleh EU;</li> <li>Mempersiapkan sumber daya yang memadai;</li> <li>Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola; termasuk pelaporan Tata Kelola;</li> <li>Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola maupun pelaksanaan TKT dan Tata Kelola berdasarkan rekomendasi komite TKT; dan</li> <li>Melaporkan penilaian dan pelaksanaan Tata Kelola kepada EU sesuai dengan tata cara yang telah disepakati.</li> </ol>

**KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (TKT)**

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi bukan hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi sebagai bentuk komitmen CIMB Niaga untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara profesional dan berkelanjutan. Komite TKT membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris EU dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

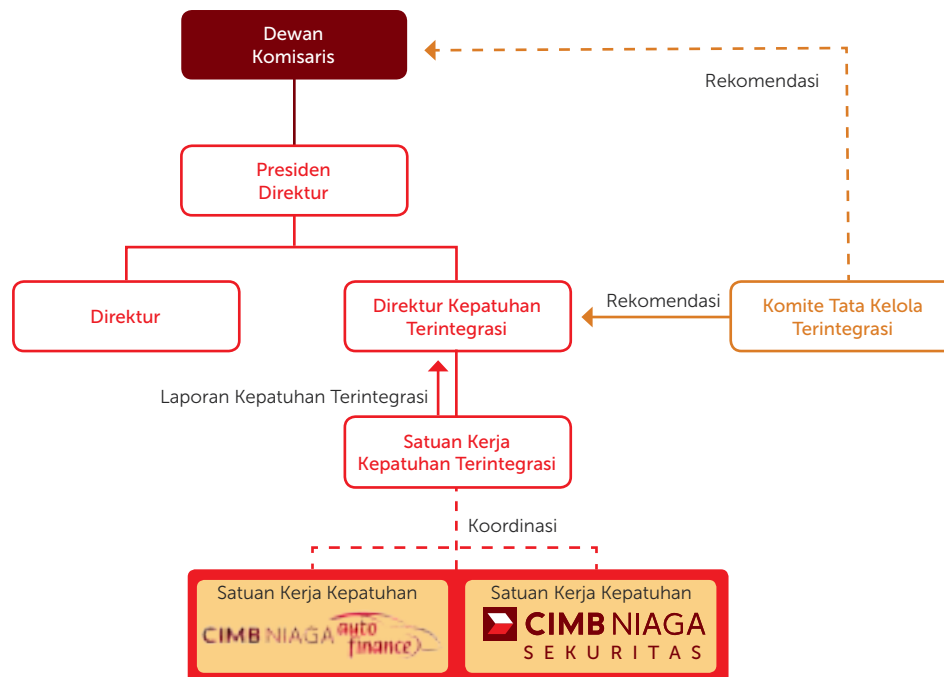
Pembahasan lebih lanjut mengenai Komite TKT diungkapkan pada Laporan Komite TKT dalam Laporan Tahunan ini.



## SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Sesuai POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga juga berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melalui koordinasi yang cukup intensif dengan SKK entitas anak. SKK CIMB Niaga merupakan satuan kerja yang independen atau terpisah dari satuan kerja operasional pada EU.

Struktur Organisasi SKKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKKT:

1. Memantau atau mengevaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan setiap SKK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengompilasi hasil pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dari setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU;
5. Menyusun kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan menyampaikannya kepada LJK lainnya yang merupakan anggota dalam Konglomerasi Keuangan.

### PELAKSANAAN AKTIVITAS KEPATUHAN TERINTEGRASI TAHUN 2019:

1. Setiap SKK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan secara berkala kepada SKKT melalui CIRS (CIMB Integrated Reporting System), yaitu sistem pelaporan terintegrasi di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. SKKT menyusun dan menyampaikan:
  - a. Laporan Kepatuhan Terintegrasi setiap triwulan kepada Direksi EU yang membawahi fungsi kepatuhan;
  - b. Laporan penilaian sendiri penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara semester kepada Komite TKT dan OJK;
  - c. Laporan tahunan pelaksanaan TKT kepada OJK dan mempublikasikannya melalui Laporan Tahunan Bank.
3. Direktur Kepatuhan EU menyampaikan Laporan Kepatuhan Terintegrasi secara semester kepada Direktur EU dan Dewan Komisaris EU;

4. Melakukan pengkinian terhadap kebijakan internal dan membuat beberapa prosedur yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
5. Melakukan rapat koordinasi secara berkala dengan masing-masing SKK di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia untuk mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
6. Memonitor tindakan perbaikan terhadap isu-isu kepatuhan yang dihadapi oleh setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, termasuk pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator.
7. EU dan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan sesuai dengan ketentuan dan metodologi internal.

Profil Risiko Kepatuhan	Rating Penilaian Sendiri	Penjelasan
Bank CIMB Niaga	2 / <i>Low Moderate</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.
CIMB Niaga Auto-Finance (CNAF)	2 / <i>Low Moderate</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan CNAF, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	3 / <i>Moderate</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis CNS yang masih dalam tahap awal, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan adalah cukup selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan Manajemen Risiko secara komposit cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.
Konsolidasi /Terintegrasi	2 / <i>Low Moderate</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Konglomerasi Keuangan, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

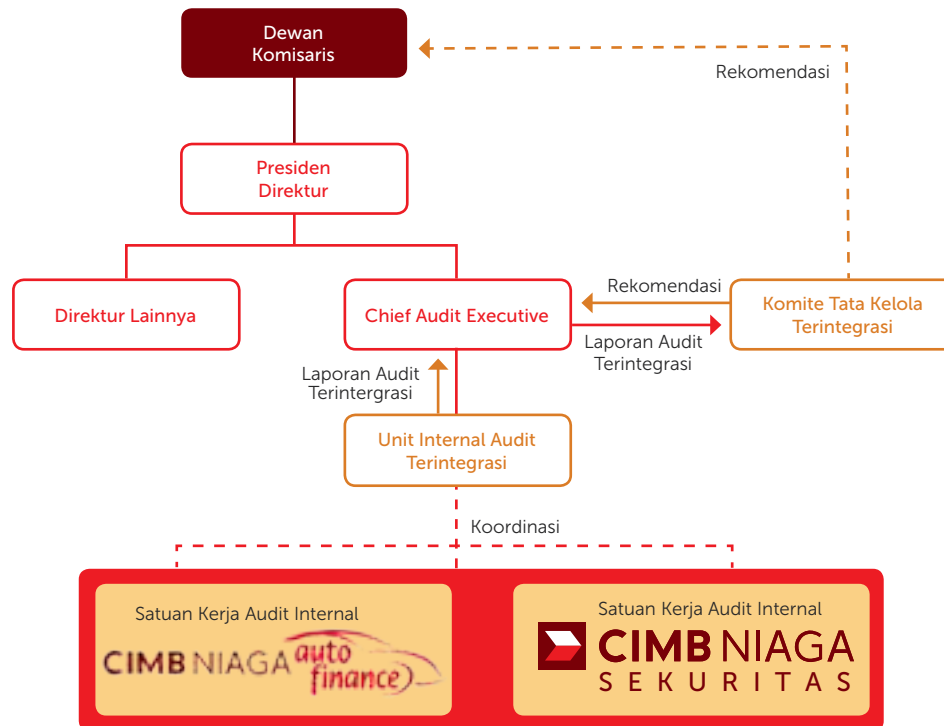
### SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

Pembentukan SKAIT di lingkungan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia bertujuan untuk melaksanakan penerapan TKT yang baik. SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah menyusun Kebijakan Audit Intern Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang menjadi landasan kerja SKAI EU dan SKAI LJK yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dalam menerapkan fungsi pengawasan dan pemantauan terintegrasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola Audit Intern Terintegrasi.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAIT:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan seluruh SKAIT anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengompilasi hasil pelaksanaan audit terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan EU, dan Dewan Komisaris EU.

## Struktur Organisasi SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



Dalam menjalankan tugasnya, SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dapat melakukan audit pada anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, baik audit bersama, maupun berdasarkan laporan dari Audit Internal anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

### PELAKSANAAN AKTIVITAS AUDIT TERINTEGRASI TAHUN 2019:

Sepanjang tahun 2019, SKAIT telah melakukan kegiatan pemantauan dan pelaporan pelaksanaan audit terintegrasi kepada Kepala SKAI EU, kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, Direktur Kepatuhan EU, dan Dewan Komisaris EU secara periodik. SKAIT telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan implementasi audit terintegrasi berjalan sesuai yang diharapkan OJK, dengan beberapa inisiatif antara lain:

1. Melakukan penyelarasan kebijakan/prosedur audit dengan SKAI CIMB Niaga
2. Melaksanakan pertemuan dengan Kepala SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
3. Melakukan pemantauan rencana dan hasil audit SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara periodik.
4. Melakukan *Quality Assurance & Improvement Program (QAIP)* Review terhadap SKAI CNAF.

### MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, EU wajib membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi yang komprehensif dan efektif. Pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi dilakukan dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) EU.

KMRT beranggotakan Direktur Manajemen Risiko dan beberapa manajemen senior terkait dari EU serta Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Pada tahun 2019, terdapat perubahan keanggotaan KMRT dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengikuti struktur keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Bank memiliki anak perusahaan baru yaitu CIMB Niaga Sekuritas (CNS) yang memperoleh izin beroperasi dari regulator di Maret 2019, sehingga penerapan manajemen risiko terintegrasi dilakukan sebagaimana penerapan manajemen risiko terkonsolidasi.

#### Susunan Anggota KMRT Tahun 2019

Nama	Jabatan	Posisi di KMRT
Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko, CIMB Niaga	Ketua
Julius W. Tjhioe	Head of Operational Risk Management, CIMB Niaga	Wakil Ketua I
Yulius Setiawan	Head of Risk Analytics & Infrastructure, CIMB Niaga	Wakil Ketua II
Antonius Herdaru	Direktur, CIMB Niaga Auto Finance	Anggota
Harry M. Supoyo	Presiden Direktur, CIMB Niaga Sekuritas	Anggota
Sandi Maruto	ALM Risk Head, CIMB Niaga	Anggota
Koei Hwei Lien	Head of Retail Credit Risk Management, CIMB Niaga	Anggota
Diva Mahdi	Market Risk Management & Model Validation Head, CIMB Niaga	Anggota
Nanang N. Sumirat	Integrated Risk Management & Basel PMO Head, CIMB Niaga	Sekretaris

#### Tugas dan Tanggung Jawab KMRT meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi EU, dalam rangka penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
2. Mengkaji dan melakukan koordinasi atas hasil evaluasi penerapan manajemen risiko terintegrasi termasuk laporan profil risiko terintegrasi atau laporan lainnya yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi.

Pengaturan mengenai Tata Tertib KMRT juga diatur lebih lanjut dalam Kerangka Acuan atau *Term of Reference* (TOR) KMRT.

Dalam melaksanakan fungsinya, KMRT didukung oleh SKMRT yang berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko pada masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

#### Pelaksanaan Aktivitas Manajemen Risiko Terintegrasi Tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. SKMRT mengkoordinasi penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia kepada regulator setiap semester. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh KMR EU.
2. SKMRT bersama dengan Unit Finance menyampaikan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum setiap semester kepada regulator. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh KMR EU.

3. Bank sebagai EU melakukan pengembangan dan perbaikan sistem informasi berbasis teknologi untuk mendukung proses penilaian profil risiko dan permodalan terintegrasi yang terkoneksi dengan seluruh LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan telah digunakan oleh SKMRT di seluruh LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
4. Koordinasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko terintegrasi oleh EU kepada LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan SKMR masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
5. SKMRT menyusun dan mengembangkan metodologi untuk mendukung laporan profil risiko dari Perusahaan Anak baru EU yaitu CIMB Niaga Sekuritas (CNS) dimana laporan pertama yang disampaikan di semester II/2019.
6. Tidak terdapat kejadian signifikan yang terjadi pada masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia yang dapat mempengaruhi profil risiko Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara keseluruhan.

#### SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

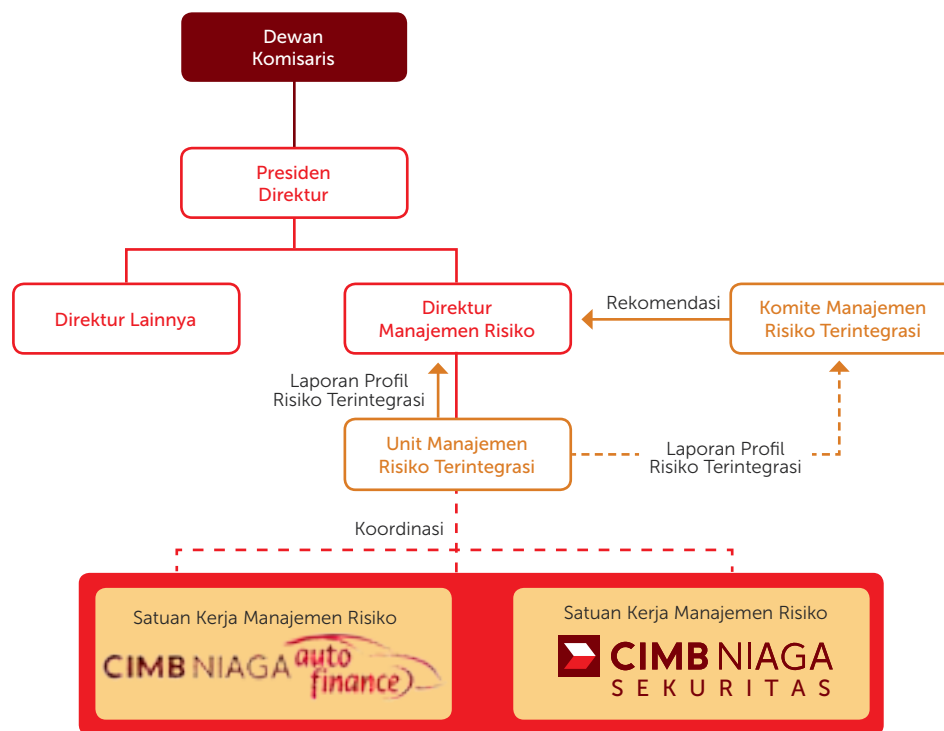
Dalam menjalankan tugasnya, KMRT CIMB Niaga didukung oleh SKMRT yang menjalankan fungsi koordinasi atas satuan kerja manajemen risiko dari masing-masing LJK yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

#### Wewenang dan Tanggung Jawab SKMRT antara lain meliputi:

1. Memberikan masukan kepada KMRT dan KMR EU antara lain dalam hal penyusunan serta pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi.

2. Memberikan informasi kepada KMRT atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, termasuk jika terjadi pelampauan atau kejadian yang signifikan di masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia yang dapat berpengaruh terhadap Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara keseluruhan.
3. Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia berdasarkan hasil penilaian profil risiko masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia maupun profil risiko secara terintegrasi.
4. Menyusun dan mengkaji ulang keakuratan metodologi penilaian profil risiko secara berkala atau sewaktu-waktu jika terjadi perubahan peraturan.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko dan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko di Bank sebagai EU, KMRT dan KMR di Bank sebagai EU sebelum disampaikan ke regulator.

#### Struktur Organisasi SKMRT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



SKMRT melakukan proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Hasil dari proses pemantauan atas eksposur risiko ini selanjutnya dilaporkan dan dievaluasi oleh KMRT dan dilaporkan ke KMR EU sejalan dengan upaya SKMRT untuk memenuhi ketentuan dari regulator mengenai implementasi manajemen risiko, sepanjang tahun 2019 beberapa pelaksanaan tugas SKMRT sebagai berikut:

1. Melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi secara periodik.
2. Melakukan kaji ulang atas metodologi yang digunakan dalam proses penilaian sendiri profil risiko masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (minimal 1x setahun).
3. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi dan kewajiban penyediaan modal minimum secara berkala kepada KMRT dan KMR di EU, untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.
4. Melakukan *annual risk assessment* yang merupakan bagian dari proses ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) Bank yang *robust*. *Annual risk assessment* dilakukan dengan melibatkan seluruh unit di Bank dan anak perusahaan, yang bertujuan untuk menghitung kebutuhan modal untuk risiko diluar Pilar I yang tidak dapat dikuantifikasi.

Penjelasan terkait implementasi manajemen risiko terintegrasi dijelaskan lebih lanjut pada bagian Laporan Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

## KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRAGRUP

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu risiko yang wajib dikelola dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. Risiko transaksi intragrup timbul akibat adanya ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Risiko transaksi intragrup antara lain dapat timbul dari:

1. Kepemilikan silang antar LJK dalam konglomerasi keuangan.
2. Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
3. Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam konglomerasi keuangan.
4. Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
5. Pembelian atau penjualan aset kepada LJK lain dalam satu konglomerasi keuangan.
6. Transfer risiko melalui reasuransi.
7. Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam satu konglomerasi keuangan.
8. Kerja sama usaha atau *cross-selling* berupa insentif atau *fee* antar LJK.

Risiko transaksi intragrup di dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan secara berkala bersamaan dengan pelaporan profil risiko terintegrasi. Hingga akhir tahun 2019, profil risiko transaksi intragrup masih dinilai rendah (*low*) di mana signifikansi transaksi intragrup terhadap total aset Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia masih tidak signifikan. Ketergantungan antar LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia juga dinilai masih sangat rendah atau terbatas, di antaranya terlihat dari tidak adanya sentralisasi manajemen likuiditas, dukungan intragrup tidak mengikat, operasional transaksi di mana satu perusahaan bertindak dengan atau atas nama perusahaan lain dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sangat rendah, serta pembelian atau penjualan aset intragrup tidak material. Dari sisi dokumentasi dan kewajaran transaksi, dokumentasi perjanjian transaksi intragrup sangat memadai dan seluruh transaksi dilakukan berdasarkan prinsip *arm's length* serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Eksposur kepada pemegang saham pengendali terhadap total modal dan eksposur yang timbul dari penempatan aset nasabah kepada perusahaan lain dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia juga tidak signifikan.

Dalam proses manajemen risiko transaksi intragrup, EU telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko komposisi dan kewajaran transaksi antar anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Secara berkala, Unit Finance dan SKMR melakukan pemantauan terhadap risiko komposisi transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan prinsip kewajaran transaksi.

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan secara berkala terkait transaksi intragrup. Kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengelola transaksi intragrup telah disusun di masing-masing LJK. Di EU, kebijakan tersebut di antaranya yaitu Kebijakan Manajemen Risiko (Terintegrasi), Kebijakan terkait BMPK, dan Kebijakan Penyertaan Modal Anak Perusahaan. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab juga telah diatur dengan baik di bawah wewenang Direktur Keuangan & SPAPM.

Adapun pelaksanaan kaji ulang independen dilakukan oleh SKAI sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas transaksi intragrup.

## LAPORAN PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

### METODE PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Sesuai dengan SEOJK No. 15/ SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan setiap semester yang meliputi penilaian atas 3 (tiga) aspek TKT, yaitu Struktur, Proses dan Hasil (*outcome*) atas 7 (tujuh) Faktor Penilaian Pelaksanaan TKT berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU,
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris EU,
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT,
4. Tugas dan tanggung jawab SKKT,
5. Tugas dan tanggung jawab SKAIT,
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT, serta memperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan TKT.

Penilaian atas pelaksanaan TKT dilakukan dengan memperhatikan signifikansi dan materialitas dari faktor-faktor dalam penilaian TKT dan dampak kekuatan serta kelemahan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan. Proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite TKT dan anggota KMRT dengan mengevaluasi kecukupan struktur, proses dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian.

Di samping itu dalam proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT, Bank selaku EU juga memperhatikan data maupun informasi lainnya yang diperoleh dari unit kerja lainnya seperti Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, Corporate Affairs, Human Resources, Anti Fraud Management maupun unit kerja yang ada di anak perusahaan, yang digunakan sebagai faktor validasi dalam penilaian pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

## HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Berikut hasil penilaian pelaksanaan TKT pada periode Semester I dan II tahun 2019:

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
2 (BAIK)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik, yang tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip-prinsip TKT.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut di atas, Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik atas 7 faktor penilaian TKT. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas ketiga aspek TKT, yaitu aspek struktur, proses dan hasil. Kelengkapan dan efektivitas dari penerapan struktur dan infrastruktur TKT yang memadai menghasilkan *outcome* atas pelaksanaan TKT yang secara umum baik di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Hal ini terlihat antara lain melalui pelaksanaan tugas dan fungsi dari Komite TKT dan KMRT yang didukung oleh penerapan fungsi SKKT, fungsi SKAIT dan fungsi SKMRT. Namun demikian masih terdapat kelemahan dalam penerapan TKT terutama dalam proses penerapan Tata Kelola, di mana secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh EU dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

# LAPORAN TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH

## KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA SYARIAH

Berkembangnya kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan jasa keuangan berbasis syariah, semakin banyak lembaga dan institusi keuangan yang juga memberikan pembiayaan dan jasa keuangan yang berdasarkan prinsip Syariah. Agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, CIMB Niaga telah membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) yang menawarkan berbagai produk dan jasa keuangan Syariah sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengembangkan ekonomi Islam di Indonesia.

Dari tahun ke tahun, UUS CIMB Niaga senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan, produk maupun operasional. Salah satunya adalah dengan peningkatan penerapan Tata Kelola Syariah yang mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan pemenuhan prinsip Syariah (*Sharia compliance*).

## DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran Bank Indonesia terkait Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Anggaran Dasar CIMB Niaga

## PRINSIP GCG

UUS CIMB Niaga juga memiliki komitmen dalam peningkatan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG demi keberhasilan dan keberlanjutan usaha syariah. Pengelolaan bisnis keuangan syariah yang berlandaskan GCG diharapkan memberi kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Terdapat 5 landasan utama UUS CIMB Niaga yang diterapkan dalam kegiatan usahanya yaitu:

1. **Transparansi**  
yaitu keterbukaan dalam menyajikan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas**  
yaitu kejelasan dan kebenaran penyajian informasi mengenai pengelolaan Bank yang berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan.
3. **Pertanggungjawaban**  
yaitu pengelolaan Bank yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan UUS yang sehat.
4. **Profesionalisme**  
yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan usaha Syariah.
5. **Kewajaran**  
yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak dan kepentingan *stakeholders* berdasarkan perjanjian peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## SELF ASSESSMENT GCG SYARIAH

Kewajiban sebuah lembaga keuangan dalam melaksanakan *Self Assessment* atau Penilaian Sendiri sudah tertera dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Pasal 79 sebagai tolok ukur hasil pelaksanaan GCG oleh UUS CIMB Niaga selama 1 (satu) tahun.

*Self assessment* diwajibkan untuk melihat tingkat pemenuhan kewajiban dan kepatuhan Bank terhadap aturan dan perundang-undangan syariah yang berlaku, juga untuk melindungi kepentingan *stakeholders* sehingga dapat membentuk industri perbankan syariah yang sehat dan tangguh di Indonesia.

Pelaksanaan *self assessment* tata kelola syariah di UUS CIMB Niaga senantiasa dijalankan secara rutin setiap tahunnya dengan mengirimkan kuesioner kepada responden yaitu anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), Direksi dan Pejabat Eksekutif.



Hasil penilaian sendiri Tata Kelola Syariah CIMB Niaga pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Faktor	Bobot	Peringkat	Nilai
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	35%	1,22	0,43
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	20%	1,25	0,25
3	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	10%	2,56	0,26
4	Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Depositor Inti	10%	2,29	0,23
5	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	25%	1,70	0,43
Nilai Komposit		100%		1,59

Keterangan:

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit >1,5	Sangat Baik
$1,5 \leq$ Nilai Komposit < 2,5	Baik
$2,5 \leq$ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
$3,5 \leq$ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
$4,5 \leq$ Nilai Komposit $\leq$ 5	Tidak Baik

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH UUS CIMB NIAGA

### STRUKTUR GCG UUS CIMB NIAGA

UUS CIMB Niaga memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari DPS dan Direktur Perbankan Syariah yang membentuk beberapa Group dalam melaksanakan bisnis operasional UUS CIMB Niaga sebagaimana disampaikan dalam Struktur Organisasi Bank pada Laporan Tahunan ini.

Seluruh organ tata kelola syariah UUS Bank melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsinya masing-masing.

### MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH

Komitmen CIMB Niaga akan penerapan Tata Kelola Syariah di dalam UUS senantiasa dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Seluruh organ UUS dan organ pendukungnya akan menghormati fungsi dan peranan masing-masing sesuai peraturan dan kebijakan yang dimiliki, diharapkan akan meningkatkan penerapan tata kelola syariah secara berkesinambungan dari tahun ke tahun.

### DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 11/ 33 / PBI/2009, DPS merupakan Dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Dalam menjalankan tugasnya, DPS memiliki kewenangan untuk melakukan supervisi, pengawasan, memberikan opini syariah, menyetujui dan melihat secara dekat seluruh aktivitas UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. DPS ditunjuk dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mendapat persetujuan *Fit and Proper Test* dari OJK.

### PIAGAM DPS

UUS CIMB Niaga telah menyusun Piagam DPS yang senantiasa ditinjau secara berkala dengan tujuan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman, standar dan kode etik DPS dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab DPS sehari-hari dan menciptakan standar yang berkualitas atas pengelolaan administrasi lembaga dan hasil kerja DPS, baik untuk kebutuhan DPS sendiri, UUS dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas DPS.

Piagam DPS mengatur hal-hal antara lain:

1. Tujuan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Keanggotaan
4. Mekanisme dan Rencana Kerja
5. Etika dan Waktu Kerja
6. Remunerasi dan Fasilitas
7. Rapat dan Risalah Rapat
8. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja
9. Unit Kerja Pendukung Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS
10. Laporan

### KRITERIA DPS

Berdasarkan Piagam DPS Bank, anggota DPS harus memenuhi persyaratan sebagaimana telah disebutkan di dalam Piagam, antara lain sebagai berikut:

1. Integritas, paling kurang mencakup:
  - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
  - b. Cakap melakukan perbuatan hukum
  - c. Memiliki komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan dengan penuh profesionalisme Piagam DPS, ketentuan perbankan Syariah, serta ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku;
  - d. Memiliki komitmen terhadap pengembangan perbankan Syariah yang sehat dan tangguh;
  - e. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kepatutan dan Kelayakan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai *Fit and Proper Test* yang ditetapkan oleh OJK.
  - f. Tidak pernah melakukan *fraud* (penipuan), penggelapan, dan/atau kecurangan di bidang perbankan, keuangan, dan bidang usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan (yang dibuktikan dengan surat pernyataan pribadi).
2. Kompetensi, paling kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang Syariah Mu'amalah dan pengetahuan di bidang perbankan dan/atau keuangan secara umum.
3. Reputasi, paling kurang dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan dan selama menjabat:
  - a. Tidak termasuk dalam Daftar Hitam dan daftar kredit macet OJK;

- b. Tidak pernah dinyatakan pailit;
- c. Tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi suatu Perseroan dan/atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit.
- d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
- e. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
  - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
  - Pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS;
  - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

### MASA JABATAN, SUSUNAN DAN KOMPOSISI DPS

Masa Jabatan anggota DPS dijabarkan dalam Piagam DPS yang mulai dihitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan keempat setelah tanggal pengangkatannya, dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Sebagaimana diatur di dalam Piagam DPS, ditentukan bahwa jumlah anggota DPS minimal sebanyak 2 (dua) orang dan maksimal sebanyak 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk dari salah satu anggota DPS.

Anggota DPS Bank memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan serta memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan mendorong peningkatan kinerja UUS CIMB Niaga.

## Susunan Anggota Dewan Pengawas Syariah Tahun 2019

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali Terakhir	Masa Jabatan
1	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua merangkap Anggota	RUPST 23 April 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 15 April 2019	2019-2022
2	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	RUPSLB 19 Desember 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 15 April 2019	2019-2022
3	Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec	Anggota	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/825/DPbS tanggal 10 Juni 2013	RUPST 15 April 2019	2019-2022

## PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Piagam DPS menyatakan bahwa, anggota DPS diangkat di dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan baru efektif ketika pengangkatan tersebut telah disetujui oleh OJK sebagaimana tercantum dalam PBI No. 11 Tahun 2009 tentang Bank Umum Syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota DPS wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Pengawas Syariah.

Seluruh anggota DPS UUS CIMB Niaga telah lulus *fit and proper* tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang mengindikasikan bahwa seluruh anggota DPS

memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

## KEPEMILIKAN SAHAM DPS

Seluruh anggota DPS Bank tidak memiliki saham baik di Bank, lembaga keuangan lain maupun perusahaan lainnya

## RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS

Berdasarkan PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah pasal 11 ayat 3, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain, hal ini juga dicantumkan di dalam Piagam kerja DPS Bank.

Rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan tersebut di atas.

Nama	Jabatan	Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain	Nama Perusahaan/ Instansi Lain
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua	Ketua Dewan Pengawas Syariah	BTN Syariah
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	Ketua Dewan Pengawas Syariah	Bank BCA Syariah
		Ketua Dewan Pengawas Syariah	AIA Cabang Syariah
		Anggota Dewan Pengawas Syariah	CIMB Niaga Autofinance
		Ketua Dewan Pengawas Syariah	Adira Finance Syariah
Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec	Anggota	Anggota Dewan Pengawas Syariah	LPEI Exim
		Anggota Dewan Pengawas Syariah	PBMT Ventura
		Anggota Dewan Pengawas Syariah	Panin Sekuritas
		Anggota Dewan Pengawas Syariah	BPRS BTB

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DPS

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Ruang lingkup pengawasan DPS terhadap UUS meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk terkait Syariah yang dikeluarkan Bank;
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank yang terkait Syariah agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI;

3. Memberikan opini Syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi yang terkait Syariah dengan mengacu antara lain pada fatwa DSN-MUI dan ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan Prinsip Syariah dan kegiatan usaha BUS dan UUS;
  4. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank terkait Syariah yang belum ada fatwanya;
  5. Melakukan kaji ulang (*review*) secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;
  6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Bank yang menjalankan dan/atau terkait aktivitas Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya; dan
  7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
2. Bank wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak diterimanya permohonan pengunduran diri anggota DPS.
  3. Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri anggota DPS tersebut.
  4. Jika dengan pengunduran diri tersebut mengakibatkan jumlah anggota DPS menjadi kurang dari jumlah minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Bank wajib mengangkat anggota DPS yang baru sesuai dengan tata cara dan prosedur pengangkatan anggota DPS yang berlaku.
  5. Anggota DPS yang mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, maka pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang dijalankan sejak pertanggungjawaban yang terakhir sampai dengan pengunduran diri tersebut efektif tetap harus dimintakan pada RUPS Tahunan yang terdekat.
  6. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota DPS wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak pemberhentian dan/atau pengunduran diri tersebut efektif.

### PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DPS

Piagam DPS mengatur mengenai benturan kepentingan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 Bab X Pasal 63 yang menjelaskan bahwa bila terjadi benturan kepentingan, para anggota dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota DPS apabila terjadi benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Wajib untuk segera melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai semua hal yang berpotensi menciptakan dan/atau mengandung benturan kepentingan yang berdampak signifikan dalam segi finansial maupun reputasi untuk Bank, Dewan Komisaris, DPS dan Direksi.
2. Tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses penilaian terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut.
3. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

### MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DPS

Piagam DPS mengatur mengenai prosedur pengunduran diri dan pemberhentian anggota sebagai berikut:

1. Seorang anggota DPS berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud pengunduran diri tersebut kepada Bank sebelum pengunduran dirinya tersebut efektif.

### PENILAIAN KINERJA DPS

Penilaian dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS akan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Sehubungan dengan hal tersebut diatur sebagai berikut:

1. Di awal tahun, DPS dan Direktur UUS menetapkan Rencana Kerja dan target pencapaian kinerja dalam bentuk KPI untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Penilaian dan pengukuran terhadap kinerja Anggota DPS didasarkan pada hasil pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh yang bersangkutan sesuai dengan realisasi dan pencapaian Rencana Kerja;
3. Penilaian kinerja DPS dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Penilaian kinerja DPS dilakukan untuk periode 1 (satu) tahun;
  - b. Pada tahap pertama, Anggota DPS melakukan penilaian kinerjanya dengan metode *self assessment* (terhadap pencapaian KPI dan komponen lain);
  - c. Pada tahap kedua, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membicarakan hasil *self assessment* dari penilaian kinerja DPS dan menggunakannya sebagai masukan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

4. Laporan penilaian dan pertanggungjawaban kinerja DPS terhadap realisasi Rencana Kerja Bank disampaikan kepada Direktur UUS untuk disetujui bersama dan kemudian disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris melalui Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tembusan ke Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Bank, yang dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun (posisi Juni dan Desember) selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah bulan pelaporan untuk selanjutnya dituangkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPS dan untuk diteruskan kepada pihak yang berwenang sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

### RAPAT DPS

Pelaksanaan rapat Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan dihadiri oleh seluruh anggota DPS dan Direktur UUS dengan pokok bahasan mengenai kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi dan Manajemen UUS dalam Bidang Syariah agar sesuai prinsip syariah. Seluruh keputusan yang dituangkan dalam risalah rapat merupakan keputusan bersama dan proses pengambilan keputusan juga dapat melibatkan DSN – MUI apabila diperlukan.

Sepanjang tahun 2019, DPS CIMB Niaga telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat reguler dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	13	11	84,6%
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA		12	92,3%
Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego, M.Ec		13	100%
Direktur UUS		11	84,6%

Selain pertemuan reguler, terdapat pula *exit meeting review* kepatuhan Syariah, *sharing session* dan konsultasi antara UUS dengan DPS dengan keterangan sebagai berikut :

Tanggal	Materi
12 Maret 2019	1. Lindung Nilai Syariah Komplek – FX Swap 2. Penyesuaian Nama Produk KPM iB Oto Swakarsa Menjadi MobilAku iB dan Skema Inventory Kendaraan 3. Giro iB Pahala Komunitas 4. Mekanisme Pengadaan Emas pada Produk Tabungan iB Mapan Kerjasama dengan PT. Pegadaian
28 Maret 2019	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah terhadap produk <i>Indirect Auto</i> Syariah
28 Maret 2019	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah terhadap <i>Top-5 Financing</i>
12 April 2019	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah terhadap Pembiayaan Mortgage iB
27 Juni 2019	<i>Sharing Session</i> Implementasi Fatwa DSN-MUI nomor 123 tahun 2018
22 Agustus 2019	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah terhadap Program Tabungan Berhadiah
8 Oktober 2019	<i>Novasi, Subrogasi</i> dan <i>Cessie</i> Berdasarkan Fatwa DSN-MUI dan KUHPer
12 Desember 2019	<i>Sharing Session</i> Imbal Hasil DPS dibayar di muka dan Produk Deposito iB dengan akad Wakalah
18 November 2019	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah terhadap produk Syariah Card

### PELAKSANAAN KEGIATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DI TAHUN 2019

DPS menyampaikan Laporan Pengawasan DPS kepada manajemen CIMB Niaga setiap 6 (enam) bulan sekali. Laporan Pengawasan tersebut kemudian disampaikan oleh manajemen kepada OJK.

Penyampaian Laporan DPS kepada OJK tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Periode	Nomor Surat	Tanggal
Semester I	034/PD/UUS/VIII/2019	6 Agustus 2019
Semester II	006/PD/UUS/II/2020	7 Februari 2020

Sepanjang tahun 2019, DPS telah merealisasikan program kerja antara lain:

- Melakukan 13 (tiga belas) kali rapat reguler untuk membahas mengenai produk baru, fitur, program, pedoman operasional, *financing/funding model*, usulan pembiayaan, *risk profile*, *financial performance*, dana kebajikan dan ZIS, dan lain sebagainya.
- Menghadiri Workshop DPS Lembaga Keuangan Syariah sektor Perbankan Syariah dan Pembiayaan Syariah tahun 2019 pada Pra Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) dan Semiloka - Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS tahun 2019 yang diselenggarakan oleh DSN MUI dan OJK
- Turut serta dalam kegiatan Muzakarah Cendekiawan Syariah Nusantara yang diselenggarakan oleh ISRA for Islamic Finance (International Shari'ah Research Academy for Islamic Finance).
- Turut serta pada *Exit Meeting* Hasil Pemeriksaan OJK.
- Melakukan *review* kepatuhan Syariah melalui uji petik sampel pembiayaan, dana dan transaksi jasa terhadap Pembiayaan Mortgage iB, Penghimpunan Dana dan layanan Jasa di KCS dan Office Channeling, Program Tabungan Berhadiah, Syariah Card, Pembiayaan Top-5 Financing, Pembiayaan Indirect Auto Syariah, Pembiayaan Commercial Banking dan SME area Jakarta.
- Melakukan 5 (lima) kali rapat dalam pembahasan hasil *review* kepatuhan Syariah bersama unit terkait.
- Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS periode:
  - Semester II tahun 2018 disampaikan pada Februari 2019;
  - Semester I tahun 2019 disampaikan pada Agustus 2019.
- Melakukan *sharing session* Internal CIMB Niaga Syariah 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dengan tema:
  - Implementasi Fatwa DSN-MUI nomor 123 tahun 2018;
  - Wakalah bil Istitsmar dan Imbal Hasil Tabungan diterima di depan.
- Berkontribusi dalam GCG Syariah melalui *Self Assessment* GCG 2019 sesuai ketentuan otoritas yang berlaku.
- Membahas dan merumuskan keanggotaan Komite TKT bersama seluruh DPS perusahaan yang terafiliasi dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
- Berkontribusi aktif dalam Keanggotaan Komite TKT sesuai ketentuan Otoritas yang berlaku.

Terdapat sejumlah opini atau persetujuan DPS terkait produk dan aktivitas UUS CIMB Niaga, yakni:

No	Nomor Opini	Perihal
01	001/OPINI/DPS/II/2019	Ketentuan Internal – SOP Voice Recording Kantor Cabang
02	002/OPINI/DPS/II/2019	Ketentuan Internal – SOP Laporan Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III
03	003/OPINI/DPS/II/2019	Ketentuan Internal – SOP Transaksi Reksadana
04	004/OPINI/DPS/II/2019	Ketentuan Internal – SOP Rekonsiliasi Giro Bank Indonesia
05	005/OPINI/DPS/II/2019	Ketentuan Internal – SOP Voice Recording Cash Management Client Services
06	006/OPINI/DPS/II/2019	Ketentuan Internal – SOP Rekening Dormant
07	007/OPINI/DPS/II/2019	Ketentuan Internal – SOP Prosedur Credit Underwriting Khusus Pembiayaan Konsumsi Beragunan Properti iB
08	008/OPINI/DPS/II/2019	Ketentuan Internal – Kebijakan Produk Trade Finance Sub SKBDN Usance iB, Sight & Usance LC Issuance iB
09	009/OPINI/DPS/II/2019	Ketentuan Internal – SOP Pembiayaan Konsumsi Beragunan Properti (Sales) iB
10	010/OPINI/DPS/II/2019	Fitur – Debit Card: E-Commence Merchant Whitelist
11	011/OPINI/DPS/III/2019	Ketentuan Internal – SOP Contoh Tanda Tangan Elektronik (Signature Verification System/SVS)
12	012/OPINI/DPS/III/2019	Ketentuan Internal – SOP Uji Kepatuhan Terhadap Ketentuan Internal

No	Nomor Opini	Perihal
13	013/OPINI/DPS/III/2019	Ketentuan Internal – SOP Uji Kepatuhan Terhadap Produk dan Aktivitas Baru Bank
14	014/OPINI/DPS/III/2019	Fitur – Penyesuaian Nama Produk MobilAku iB dan Skema Inventory Kendaraan
15	015/OPINI/DPS/III/2019	Ketentuan Internal – SOP Bank Garansi iB & Standby LC iB
16	016/OPINI/DPS/III/2019	Transaksi Kiriman Uang Secara Massal
17	017/OPINI/DPS/III/2019	Ketentuan Internal – SOP Transaksi Haji
18	018/OPINI/DPS/III/2019	Aktivitas – Subrogasi Indirect Auto
19	019/OPINI/DPS/III/2019	Fitur – Pelunasan Dipercepat Refinancing Akad IMBT
20	020/OPINI/DPS/III/2019	Aktivitas – Pembiayaan Linkage Channeling Pengurusan Haji Melalui Multifinance
21	021/OPINI/DPS/IV/2019	Tabungan iB Pahala
22	022/OPINI/DPS/IV/2019	Tabungan iB On Account
23	023/OPINI/DPS/IV/2019	Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI
24	024/OPINI/DPS/IV/2019	Panduan Kebijakan <i>Underwriting Personal Financing</i>
25	025/OPINI/DPS/IV/2019	Kebijakan Merchant
26	026/OPINI/DPS/IX/2019	Receivable Financing iB
27	027/OPINI/DPS/X/2019	Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah KPR iB

## DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

UUS CIMB Niaga dipimpin oleh Direktur Perbankan Syariah yang bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pengelolaan usaha syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.

Pada tahun 2019, Direktur Perbankan Syariah dijabat oleh Pandji P. Djajanegara melalui Surat Keputusan RUPST tanggal 15 April 2016 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No.SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016, Profil Direktur Perbankan Syariah Profil lengkap Direktur Perbankan Syariah tercantum pada Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

## PROFIL DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH



**Pandji P. Djajanegara**  
Direktur Perbankan Syariah

Profil lengkap Pandji P. Djajanegara tercantum dalam Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

## KRITERIA

Kriteria Direktur Perbankan Syariah didasarkan pada, antara lain Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/10/ PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, PBI No. 14/6/ PBI/2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran BI No. 14/25/ DPbS tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon Direktur Perbankan Syariah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku;
2. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional perbankan Syariah yang sehat;
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang operasional perbankan Syariah yang cukup;
4. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang operasional perbankan, perbankan Syariah, bidang keuangan atau keuangan Syariah;
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan UUS yang sehat dan tangguh.

## MASA JABATAN DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

Masa jabatan Direktur Perbankan Syariah adalah sama dengan masa jabatan Direktur Bank CIMB Niaga lainnya, yaitu diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-4 (empat) setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direktur Perbankan Syariah sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Pandji P. Djajanegara saat ini menjabat untuk periode pertama yang diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 15 April 2016 dan akan berakhir pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

1. Melakukan pengelolaan dan supervisi berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah
2. Menindaklanjuti rekomendasi DPS
3. Menerapkan peraturan OJK terkait UUS

## DAFTAR KONSULTAN DAN PENASEHAT

No	Konsultan	Bidang
1	TAXPRIME	Konsultan Pajak
2	Sriyani Burlian, SH	Konsultan Pengikatan Sindikasi
3	Boston Consulting Group	Konsultan Perbankan

## PENYIMPANGAN INTERNAL & UPAYA PENYELESAIAN

Berdasarkan laporan SKAI dan Anti Fraud Management, sepanjang 2019 tidak terdapat kecurangan internal dengan nilai lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah)

Kasus Internal Fraud	Pihak Pelaku					
	Dewan Komisaris & Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Telah Diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diperoleh Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak Lanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Fraud</i>	-	-	-	-	-	-

## PERMASALAHAN HUKUM (PERDATA DAN PIDANA) DAN UPAYA PENYELESAIAN

Selama tahun 2019, permasalahan hukum UUS CIMB Niaga Syariah hanya terkait dengan kasus perdata dan tidak terdapat kasus pidana sebagaimana tabel di bawah ini:

Permasalahan Hukum	Pidana (Bank sebagai tergugat)			Perdata (Bank sebagai terlapor)		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Telah diselesaikan (mempunyai kekuatan hukum tetap)	-	-	-	2	-	2
Dalam proses penyelesaian	-	-	-	4	5	4
<b>Total Kasus yang dihadapi</b>	-	-	-	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>6</b>



## PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2019, tidak terdapat pendapatan non halal.

## PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Selama tahun 2019 UUS CIMB Niaga bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial kemanusiaan, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan telah menyelenggarakan 491 (empat ratus sembilan puluh satu) program dengan total penyaluran dana sebesar Rp14,4 miliar. Penyaluran dana tersebut di kelompokkan dalam 5 (lima) sektor dengan rincian sebagai berikut:

Sektor Penyaluran	Jumlah Kegiatan	Donasi (Rp)
Pemberdayaan Ekonomi	26	2.241.930.000
Pendidikan	153	3.996.271.150
Infrastruktur	113	3.656.165.000
Kesehatan	37	1.987.004.500
Sosial	162	2.516.044.500
<b>Total</b>	<b>491</b>	<b>14.397.415.150</b>

Beberapa program unggulan bersama lembaga-lembaga mitra yang terbagi dalam lima sektor penyaluran Dana Kebijakan tersebut, yaitu antara lain:

### PEMBERDAYAAN EKONOMI

- Program pemberian modal usaha Pertanian dan Perternakan di wilayah suku Tengger Semeru bekerjasama dengan Baitul Maal Hidayatullah
- Program kelompok usaha mandiri masyarakat di wilayah Bogor bekerjasama dengan PKPU
- Program pemberdayaan pengadaan gerobak berkah untuk pedagang kecil dan menengah di wilayah Kuningan Jawa Barat bekerjasama dengan DT-Peduli
- Program pembelian 20 sapi dengan system penggemukan bekerjasama dengan Univesitas Mataram
- Program lumbung ternak masyarakat di wilayah Aceh bekerjasama dengan Aksi Cepat Tanggap Cabang Aceh
- Program pondok pesantren wirausaha di wilayah Banten bekerjasama dengan Lembaga Lazis Dewan Dawah

### PENDIDIKAN

- Program bangun sarana madrasah Al-Quran di wilayah Papua Bekerjasama dengan DT-Peduli Ummat
- Program pemberian beasiswa mahasiswa dhuafa akademi farmasi bekerjasama dengan Akademi Farmasi Banjarmasin
- Program gerakan Indonesia bisa baca Al-Quran bekerjasama dengan Cinta Quran Fountation
- Program bantuan biaya pendidikan santri tahfidz dhuafa bekerjasama dengan Pondok Pesantren Sulaimaniyah
- Program edukasi dan literasi perbankan Syariah bekerjasama dengan KCPS Banda Aceh
- Program pengadaan laboratorium komputer di wilayah Aceh bekerjasama dengan Yayasan Wakaf Haroen Aly
- Program pembangunan asrama tahfidz Darul Ulum di wilayah Mentawai bekerjasama dengan Lazis Dewan Da'wah

### INFRASTRUKTUR

- Program pembangunan dan renovasi Masjid Al Mansyur di wilayah Aceh bekerjasama dengan Yayasan Wakaf Haroen Aly
- Program pembangunan Masjid Al Madina di wilayah Tanggerang bekerjasama dengan Yayasan Wakaf Paramadina
- Program perluasan Masjid Raya Bintaro bekerjasama bekerjasama dengan DKM Raya Bintaro
- Program bedah rumah layak sehat untuk kaum dhuafa di wilayah Pasawaran Lampung bekerjasama dengan Baznas Kabupaten Pasawaran
- Program pembangunan Masjid Miftahul Hidayah berada di wilayah Riau bekerjasama dengan Ponpes Islamc Center Al Hidayah Kampar
- Program pembangunan ruang kelas pondok pesantren moderen Darul Ummah di wilayah Banten bekerjasama dengan Yayasan Umat Mandiri Sejahtera
- Program renovasi masjid pasca bencana banjir di wilayah Kampar bekerjasama dengan DT-Peduli Umat
- Program pengadaan sarana air bersih di wilayah Lombok Tengah bekerjasama dengan Baitul Maal Hidayatullah (BMH)
- Program recovery gempa lombok rumah tanggung 30 unit bekerjasama dengan DT-Peduli Umat

## KESEHATAN

- Program bantuan kesehatan untuk pensiunan Bank Niaga bekerjasama dengan Yayasan Ikatan Keluarga Purnawira Bank Niaga
- Program pengadaan mobil jenazah gratis untuk pasien tidak mampu di wilayah Cirebon bekerjasama dengan RS Permata Cirebon dan PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama
- Program pengadaan mobil ambulance untuk wilayah Bandung bekerjasama dengan Sinergi Faoundation
- Program pengadaan alat-alat kedokteran umum bekerjasama dengan YPM Salman ITB
- Program Pemeriksaan USG deteksi dini kanker payudara di laksanakan di wilayah jabodetabek bekerjasama dengan Lovepink
- Program pengadaan mobil ambulans bekerjasama dengan Yayasan Ar Risalah Al Islamiyah yang berlokasi di Jakarta Timur
- Pengadaan rumah singgah untuk pasien yang tidak mampu bekerjasama dengan Ronald McDonald Haous Bali

## SOSIAL

- Program bantuan korban bencana longsor dan banjir Jawa Barat bekerjasama dengan Yayasan Pikiran Rakyat
- Program santunan anak yatim piatu di dua panti asuhan wilayah Jakarta bekerjasama dengan PT Aneka Putra Santosa
- Program apresiasi da'ir pelosok bekerjasama dengan lembaga mitra Al Azhar Peduli Umat
- Program mudik bareng difabel yang berada di wilayah Bandung bekerjasama dengan lembaga mitra DT-Peduli Umat
- Program berbagi bingkisan guru ngaji bekerjasama dengan PPPA Daarul Quran Nusantara
- Program pembagian daging kambing untuk masyarakat dhuafa yang berada di sekitar wilayah KCS bekerjasama dengan DT-Peduli Umat
- Program pengadaan alat daur ulang sampah menjadi energy penerangan gratis warga di wilayah bandung bekerjasama dengan The Lodge Foundation
- Program berbagi beras untuk santri-santri dhuafa bekerjasama dengan lembaga mitra PPPA Daarul Quran Nusantara

# TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Sesuai dengan komitmen CIMB Niaga untuk menerapkan GCG, hingga akhir tahun 2019, CIMB Niaga tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance* sebagaimana di bawah ini:

No.	Keterangan	Praktik
1.	Laporan atas aktivitas Bank yang mencemari lingkungan	Nihil
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3.	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4.	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK	Nihil
5.	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan	Nihil
7.	Terdapat ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan Digital	Nihil

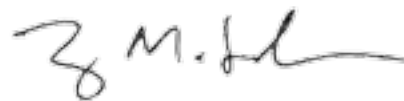
# PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Seluruh manajemen dan karyawan CIMB Niaga menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Selain itu, CIMB Niaga juga melaksanakan prinsip Tata Kelola sesuai dengan prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard. Manajemen dan karyawan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil serta berkesinambungan guna mencapai tujuan usaha CIMB Niaga.



**TENGGU DATO' SRI ZAFRUL TENGGU ABDUL AZIZ**  
PRESIDEN KOMISARIS

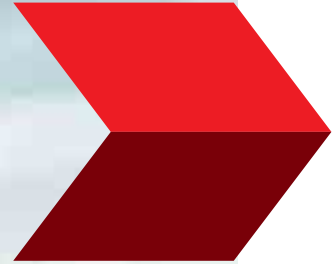


**TIGOR M. SIAHAAN**  
PRESIDEN DIREKTUR

RACE FORWARD



Tanamkan semangat  
kejar mimpi lintas generasi

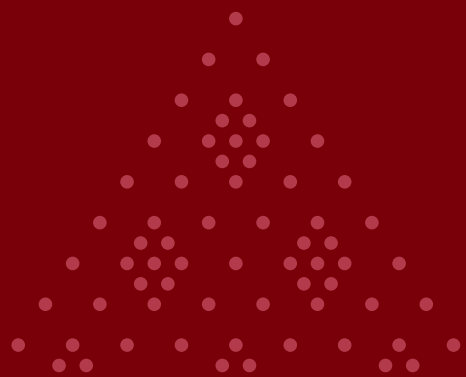




TANGGUNG  
JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	670
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi Yang Adil	676
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Hak Asasi Manusia	680
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup	684
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	690
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen	694
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	697



# TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL



“

Kegiatan lingkungan hidup melalui program CSR CIMB Niaga, yaitu pelestarian dan konservasi bambu berhasil melakukan penanaman 30.200 bambu yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia serta memberikan manfaat sosial dan ekonomi berupa peningkatan kapasitas kepada 40 petani bambu. Berdasarkan hasil pengukuran potensi simpanan karbon pada Bambu Tabah yang ditanam oleh Bank di Bali, didapatkan bahwa dari bambu tertanam mampu menyimpan 758,99 ton setara CO<sub>2</sub>. Capaian ini menjadi penyemangat CIMB Niaga untuk terus konsisten menjalankan program CSR pelestarian lingkungan.



## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CIMB Niaga menjalankan kegiatan usahanya dengan berkomitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan serta berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Komitmen tersebut tertuang dalam Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Bank.

# VISI

## KEUANGAN BERKELANJUTAN

Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

# MISI

## KEUANGAN BERKELANJUTAN

Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi

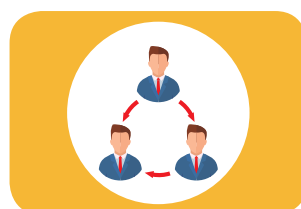
Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Bank telah mendapat persetujuan Direksi pada tanggal 4 September 2018 dan Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2018. Visi dan Misi ini akan ditinjau ulang setiap tahun untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan dan kondisi Bank terkini. Peninjauan atau evaluasi terhadap Visi dan Misi terakhir telah dilaksanakan oleh manajemen pada tanggal 1 November 2019.

Komitmen melaksanakan keuangan berkelanjutan direalisasikan dengan terus mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya upaya Bank dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, menyesuaikan produk, jasa dan tata kelola, serta melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR).

Dalam menyusun dan memastikan program-program CSR yang sesuai dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan, CIMB Niaga memiliki 4 (empat) fokus utama CSR yang mencakup:



PENDIDIKAN



PENGEMBANGAN  
& PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT



FILANTROPI



LINGKUNGAN

CIMB Niaga juga telah menetapkan beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sebagai prioritas utama, untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu sebagai berikut:



Pelaksanaan program CIMB Niaga juga merupakan bentuk dukungan Bank terhadap, antara lain:

1. Pemerintah Indonesia yang telah menandatangani *Paris Agreement*, yakni perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)*, mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca (GRK), adaptasi, dan keuangan. Melalui *Paris Agreement*, Indonesia berkomitmen untuk mendukung pengurangan laju perubahan iklim dan mencegah pemanasan global. Implementasi ini harus dilakukan bersama-sama di seluruh dunia dengan memastikan pelaksanaan pembangunan yang rendah emisi gas rumah kaca (GRK) dan memberikan pembiayaan yang berwawasan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST).
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK terkait literasi dan edukasi serta inklusi keuangan bagi masyarakat.
3. Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang diresmikan Presiden Republik Indonesia pada tanggal 18 November 2016.
4. Peraturan OJK No 51/POJK.03/2017 mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Komitmen untuk menjalankan kegiatan CSR yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dan SDGs tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

## ORGANISASI PENGELOLA CSR

Pengelolaan program CSR CIMB Niaga dijalankan oleh Community Development Group yang berada di bawah unit kerja *Corporate Secretary* dan di supervisi oleh Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs & Hukum*.



Community Development Group Head mempunyai tugas pokok, antara lain:

1. Merencanakan dan mengkoordinir pelaksanaan program-program CSR
2. Memastikan pelaksanaan program-program CSR sesuai dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan serta fokus utama yang telah ditetapkan oleh manajemen
3. Mengelola anggaran CSR Bank
4. Mendorong perilaku dan budaya CSR di internal CIMB Niaga, antara lain melalui kegiatan *employee volunteer*
5. Turut bertanggung jawab untuk mengelola risiko reputasi Bank

Masing-masing Community Development Specialist bertanggung-jawab atas implementasi kegiatan CSR dari masing-masing fokus, yaitu Pendidikan, Pengembangan & Pemberdayaan Masyarakat serta Lingkungan dan Filantropi.

Community Development Group juga berperan untuk mendorong perilaku tanggung jawab sosial dari seluruh insan CIMB Niaga. Hal ini dilakukan, antara lain, melalui kerjasama atau kolaborasi pelaksanaan program CSR dengan unit-unit kerja lain, mengajak karyawan sebagai *volunteers* dan melaksanakan program CSR yang melibatkan masyarakat di sekitar kantor cabang CIMB Niaga.

## METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS USAHA BANK

*Due diligence* merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif atas keputusan dan/atau kegiatan perusahaan terhadap lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial. CIMB Niaga menjalankan *due diligence* secara berkala dengan tujuan agar dapat diketahui dampak positif apa yang perlu ditingkatkan dan dampak negatif apa yang harus dikurangi atau dihilangkan.

*Due diligence* dilakukan berdasarkan prioritas topik material CIMB Niaga. Penentuan topik material dilakukan melalui *focus group discussion* (FGD) yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2018, melalui *conference call* dan survei pemangku kepentingan. Survei dilakukan dengan membagikan kuesioner. Terdapat total 94 responden yang memberikan jawaban atas prioritas topik keberlanjutan. Pada tahun 2019, Bank melakukan telaah atas topik material yang sudah ada karena topik ini masih relevan digunakan sebagai rujukan untuk tahun 2019.

Berdasarkan topik material tersebut, Bank lalu mengidentifikasi dampak penting, baik langsung maupun tidak langsung dari aktivitas usaha Bank serta mengidentifikasi ekspektasi pemangku kepentingan atas kegiatan CSR yang dilakukan Bank. Pembahasan komprehensif atas topik material dan dampaknya, terdapat pada Laporan Keberlanjutan CIMB Niaga tahun 2019 yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

Selain itu, Community Development Group juga melakukan telaah terhadap seluruh regulasi terkait CSR, untuk memastikan program yang akan dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan dan tidak melanggar regulasi. Hingga akhir tahun 2019, CIMB Niaga tidak mendapatkan sanksi dalam bentuk apapun atas pelanggaran regulasi terkait CSR.

Hasil *due diligence* dan telaah digunakan sebagai pendekatan dalam merumuskan program-program CSR dengan memerhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan dan sejalan dengan strategi usaha Bank. Perumusan ini termasuk memerhatikan potensi keberhasilan program dan risiko kegagalan kegiatan. Selanjutnya, kegiatan CSR disusun berdasarkan hasil *due diligence* dan telaah, dengan tetap memerhatikan dampak positif dan negatif dari setiap kegiatan.

### LINGKUP CSR CIMB NIAGA

Lingkup CSR CIMB Niaga dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 Nomor 3 yaitu tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Kegiatan TJSL atau CSR ini dilakukan melalui perilaku yang transparan dan etis dengan tetap menghormati hak asasi manusia serta mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan. Lebih dari itu, kegiatan CSR merupakan kegiatan yang melebihi dari apa yang dipersyaratkan secara hukum, namun tetap sejalan dengan norma-norma perilaku internasional. Perilaku ini diterapkan, dengan tanggung jawab, baik secara internal maupun eksternal.

### ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN SERTA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERDAMPAK DARI AKTIVITAS USAHA BANK

CIMB Niaga sebagai sebuah institusi keuangan, khususnya lembaga perbankan, mempunyai aktivitas usaha berupa kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta menyediakan layanan keuangan lainnya, dengan tujuan mendukung perekonomian dan kesejahteraan nasional. Secara umum, aktivitas Bank memiliki pengaruh terhadap isu ekonomi

dan sosial, namun secara tidak langsung juga berdampak pada dukungan pelestarian lingkungan hidup. Isu ekonomi dan sosial yang dapat terdampak dari aktivitas usaha Bank adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui proses simpan-meminjam dana yang mempunyai risiko negatif, diantaranya pencucian uang, *fraud*, atau kejahatan teknologi. Adapun risiko lingkungan adalah penyaluran dana pada pembiayaan yang tidak berwawasan lingkungan atau merusak alam. Pemangku kepentingan yang mungkin terpapar dari risiko negatif tersebut adalah nasabah Bank. Atas semua risiko ini, CIMB Niaga menerapkan manajemen risiko yang ketat dan prinsip kehati-hatian, serta menjalankan program CSR yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

### STRATEGI DAN PROGRAM KERJA BANK DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Strategi pelaksanaan program CSR CIMB Niaga senantiasa diselaraskan dengan strategis bisnis yang dijalankan oleh Bank. Karena itu, Bank berupaya untuk mengintegrasikan kegiatan-kegiatan CSR-nya dengan fokus bisnis Bank dan berusaha menangani isu ekonomi, sosial dan lingkungan. Strategi diimplementasikan melalui penerapan program kerja yang dievaluasi secara berkala.

Salah satu strategi pelaksanaan CSR agar fokus dan sejalan dengan rencana, maka ditetapkan empat fokus utama program CSR Bank, yaitu: bidang pendidikan, pengembangan & pemberdayaan masyarakat, filantropi dan lingkungan. Penyusunan strategi dan program kerja ini dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terdampak ataupun memiliki pengaruh, seperti masyarakat, nasabah, mitra, dan karyawan. Tujuan pelibatan adalah menyelaraskan strategi Bank dan kebutuhan para pemangku kepentingan agar dapat menikmati manfaat langsung dari kegiatan CSR dan sebaliknya, kegiatan CSR dapat menjadi aktivitas yang tepat guna dan sesuai sasaran. Dengan demikian, kegiatan CSR pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi Bank, pemangku kepentingan dan pembangunan berkelanjutan, serta mampu menurunkan dampak negatif dari berbagai keputusan dan kegiatan Bank.

Mekanisme pelibatan ataupun pendekatan pemangku kepentingan dalam menyusun strategi CSR dilakukan melalui pertemuan berkala, pelaksanaan survei kepada masyarakat, dan kegiatan pelatihan. Pelibatan ini menjadi salah satu cara untuk memastikan adanya hubungan yang harmonis antara Bank dan pemangku kepentingan.

## PROGRAM CSR YANG MELEBIHI KEWAJIBAN MINIMAL PERUSAHAAN DAN RELEVANSINYA DENGAN BISNIS BANK

Secara umum, dalam Undang-Undang yang mengatur kewajiban pelaksanaan CSR, tidak terdapat kewajiban atas kegiatan tertentu yang harus dilaksanakan. Setiap perusahaan dapat melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan relevansinya dengan bisnis yang dilakukan. Untuk CIMB Niaga, kegiatan CSR yang dilaksanakan sesuai dengan inisiatif dan strategi bisnis adalah pelestarian dan konservasi bambu, pengembangan kapasitas dan pemberdayaan penyandang disabilitas, program beasiswa, kegiatan untuk menghemat energi, dan implementasi budaya keberlanjutan. Kegiatan lain terkait CSR dan yang memenuhi kewajiban sebagai sebuah lembaga perbankan adalah pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan.

Community Development Group bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan kegiatan CSR CIMB Niaga sesuai program yang telah disusun dan

disetujui oleh Direksi. Realisasi program CSR juga dilaporkan secara berkala kepada Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs & Hukum*, sebagai Direktur yang bertanggung jawab terhadap Community Development Group. Program dan kegiatan CSR yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara berkala juga disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik rencana maupun *output* dan *outcome* yang dicapai dari masing-masing kegiatan CSR tersebut. Penyampaian kepada Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan untuk mendapat evaluasi dan masukan sehingga kegiatan CSR CIMB Niaga dapat memberikan dampak yang maksimal bagi Bank, pemangku kepentingan maupun pembangunan berkelanjutan.

Upaya yang dilakukan oleh Bank untuk mengukur *output* dan *outcome* yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan CSR dilaksanakan dengan berbagai pendekatan yang melibatkan pemangku kepentingan terkait, antara lain survei oleh peserta atau penerima manfaat kegiatan CSR, laporan dari pihak ketiga yang membantu pelaksanaan kegiatan CSR CIMB Niaga, dan sebagainya.

## BIAYA CSR

Setiap tahun, CIMB Niaga mengalokasikan anggaran untuk menjalankan kegiatan-kegiatan CSR. Anggaran tersebut diajukan oleh Community Development Group kepada Direksi untuk mendapat evaluasi dan persetujuannya. Selama tahun 2019, total anggaran dana CSR sebesar Rp45.266 juta dan dari jumlah ini telah terealisasi sebanyak Rp43.348 juta. Alokasi anggaran dana CSR dilakukan berdasarkan rencana program CSR yang telah disusun dan diskusi dengan unit-unit kerja lain yang terlibat, serta dengan memerhatikan kemampuan keuangan Bank.

Tabel realisasi anggaran CSR

dalam juta Rupiah

Kegiatan	2019	2018	2017
Bidang Lingkungan	994	307	30
Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1.334	1.970	1.690
Karyawan Disabilitas	1.334	1.970	1.690
Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	36.513	28.588	28.454
Pendidikan	17.236	8.980	10.470
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	3.218	2.252	3.048
Filantropi	1.662	2.524	8.236
Dana Kebajikan	14.397	14.832	6.700
Lain-lain	4.507	3.056	727
<b>TOTAL</b>	<b>43.348</b>	<b>33.921</b>	<b>30.901</b>

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP OPERASI YANG ADIL

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

CIMB Niaga senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan relasi usaha, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal, serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

## KEBIJAKAN DAN UPAYA PERUSAHAAN TERKAIT ANTI KORUPSI

Sebagai salah satu upaya mencegah korupsi, CIMB Niaga memiliki Kebijakan Anti Korupsi No. M.11 Tahun 2019 sebagai bentuk komitmen Bank dalam mendukung praktik anti korupsi. Kebijakan ini antara lain mengatur mengenai prinsip Bank dalam mendukung praktik anti korupsi, komitmen anti korupsi, pihak-pihak yang bertanggung jawab serta program pencegahan praktik korupsi, larangan gratifikasi dan sumbangan politik, ketentuan mengenai sanksi atas pelanggaran ketentuan, dokumentasi dan pelaporan.

Secara berkala, Bank melakukan sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi melalui *email blast*, pelatihan dan kampanye *anti fraud*, serta menyediakan saluran *whistleblowing system* CIMB Niaga sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal yang dijelaskan lebih lanjut di dalam laporan tentang Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga No. A.07.01 Tahun 2019 yang merupakan pedoman bagi seluruh insan CIMB Niaga dalam berinteraksi secara profesional menjalankan pekerjaan dengan integritas tinggi. Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga antara lain, mengatur hal-hal berikut :

1. Anti penyuapan dan korupsi;
2. Larangan dalam melakukan perdagangan orang dalam (*insider trading*);
3. Larangan *fraud*;
4. Ketentuan dalam mengelola benturan kepentingan;
5. Ketentuan pemberian dan penerimaan gratifikasi;
6. Ketentuan mengenai keuntungan finansial dan pekerjaan di luar Bank;
7. Ketentuan *whistleblowing*;
8. Kerahasiaan mengenai kerahasiaan informasi;
9. Ketentuan mengenai penggunaan aset Bank;
10. Ketentuan mengenai penggunaan media sosial;

11. Larangan melakukan transaksi pribadi dengan nasabah;
12. Ketentuan mengenai penanganan keluhan nasabah;
13. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
14. Ketentuan mengenai aktivitas pencucian uang;
15. Ketentuan mengenai kebijakan anti persaingan;
16. Ketentuan mengenai budaya keberlanjutan;
17. Ketentuan mengenai budaya tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

## KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT PERSAINGAN YANG ADIL

Untuk memastikan bahwa kegiatan operasional CIMB Niaga sesuai dengan semua peraturan terkait persaingan yang adil, di dalam Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga diatur kebijakan anti persaingan. Kebijakan tersebut melarang insan CIMB Niaga untuk mendiskusikan atau melakukan kesepakatan dengan pesaing atau rekanan lainnya atau melakukan perilaku dengan cara apapun yang dapat melanggar aturan persaingan. Semua insan CIMB Niaga wajib mematuhi peraturan perundang-undangan dan kebijakan Bank terkait persaingan usaha yang berlaku.

Bank memiliki manual hukum mengenai Hak Milik Intelektual Tahun 2018. Kebijakan ini bertujuan untuk melindungi hak milik intelektual CIMB Niaga, menanggulangi pelanggaran hak milik intelektual oleh pihak ketiga dan menciptakan kontrol dan akuntabilitas serta untuk menghindari adanya perubahan yang tidak terotorisasi. Sebaliknya, Bank juga berkomitmen untuk menghormati hak kekayaan intelektual pihak ketiga.

Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank mengatur larangan penggunaan dana, aset atau atribut Bank untuk kegiatan politik atau menggunakan atribut partai politik maupun berkampanye di dalam lingkungan kantor Bank. Sementara Kebijakan Anti Korupsi Bank mengatur bahwa Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik. Bank juga tidak terafiliasi dengan atau mendukung partai politik tertentu.

CIMB Niaga beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan, tanpa terkecuali, senantiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Metode dan ruang lingkup *due diligence* terhadap CSR operasi yang adil dilaksanakan antara lain melalui saluran *whistleblowing system*, yaitu sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

Bank juga memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian melalui kewajiban penandatanganan pernyataan tahunan komitmen penerimaan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian. Secara rutin, yaitu dua kali dalam setahun, Bank menyampaikan surat anti gratifikasi kepada rekan usaha Bank, nasabah, mitra CSR, dan sebagainya.

Pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR serta pemangku kepentingan yang penting terkait operasi yang adil dilakukan melalui diskusi hasil *due diligence* dan telaah terhadap peraturan-peraturan terkait CSR operasi yang adil oleh Community Development Group. Kegiatan ini melibatkan unit-unit kerja lainnya yang relevan, jika diperlukan. Pendekatan tersebut sekaligus memastikan bahwa setiap keputusan dapat diimplementasikan dengan baik dan mampu memberikan dampak positif pada proses rantai nilai yang adil.

CIMB Niaga menyadari bahwa terdapat dampak penting dan risiko secara langsung dan tidak langsung apabila terjadi pelanggaran kegiatan operasi yang adil. Dampak langsung yang mungkin terjadi adalah hilangnya kepercayaan dari nasabah dan pelanggaran regulasi, sedangkan dampak tidak langsung adalah kinerja ekonomi dan keberlanjutan perusahaan. Sementara bagi nasabah, sebagai pemangku kepentingan, dampak yang mungkin terjadi antara lain potensi kerugian ekonomi. Untuk mencegah pelanggaran ini, CIMB Niaga menerapkan kode etik dan semua kebijakan secara ketat, termasuk melaksanakan kegiatan CSR bidang operasi yang adil dan relevan dengan bisnis perusahaan. Kegiatan CSR ini, diantaranya adalah menerapkan sistem *reward and punishment* yang adil dan tepat, kesempatan belajar serta pengembangan karir bagi seluruh karyawan sesuai kebijakan internal Bank. CIMB Niaga juga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Bank dan peraturan yang berlaku. Dengan mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku, maka CIMB Niaga terus menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap peran Bank dalam menangani isu operasi perusahaan yang adil, antara lain memberikan layanan perbankan secara profesional, adil dan transparan.

## TARGET, RENCANA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN OPERASI YANG ADIL

Beberapa target yang ditetapkan CIMB Niaga pada tahun 2019 terkait CSR kegiatan operasi yang adil, termasuk pelaksanaan kegiatan tanpa pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian. Untuk itu, CIMB Niaga secara berkala melakukan sosialisasi terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian agar selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh karyawan. Sesuai Kebijakan Anti Korupsi, Bank juga menargetkan pendistribusian surat anti gratifikasi kepada relasi usaha Bank, minimum dua kali dalam setahun.

Upaya-upaya yang dilaksanakan CIMB Niaga untuk menurunkan dampak keputusan dan/atau kegiatan Bank pada operasi yang adil dalam mata rantainya, antara lain dengan memberikan informasi secara berkala tentang adanya saluran *whistleblowing* kepada seluruh pemangku kepentingan, melakukan sosialisasi Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian kepada seluruh karyawan CIMB Niaga, memastikan pendistribusian surat anti gratifikasi kepada relasi usaha Bank, serta memastikan ketersediaan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang jujur berdasarkan informasi yang transparan tentang manfaat, biaya dan risiko dari setiap produk dan/atau layanan Bank. Bank memastikan informasi tersebut disampaikan kepada nasabah dan/atau calon nasabah melalui kegiatan pemasaran, pada saat membuat perjanjian dengan nasabah dan/atau calon nasabah, serta jika terjadi perubahan.

Selama tahun 2019, beberapa program utama yang dilaksanakan CIMB Niaga terkait CSR operasi yang adil, antara lain sosialisasi *whistleblowing*, peluncuran pekan sosialisasi *anti fraud* oleh Presiden Direktur dan jajaran Direksi lainnya, peluncuran *tagline anti fraud* baru, yaitu "*Anytime.. Anywhere... Integrity First!*", serta pelatihan *anti fraud* baik bagi karyawan baru maupun karyawan eksisting untuk meningkatkan *anti fraud awareness*. Bank juga melakukan pembaharuan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian sebagai salah satu program utama tahun 2019. Seluruh program utama telah dilaksanakan sesuai target dan rencana. Pelaksanaan program-program utama tersebut diharapkan semakin meningkatkan implementasi operasi yang adil pada aktivitas Bank. Pelaksanaan program-program utama melibatkan partisipasi aktif dari anggota Direksi sebagai penerapan *Tone from the Top* atas komitmen Bank untuk tidak memberikan toleransi terhadap segala jenis tindakan *fraud* yang dapat merugikan Bank, nasabah maupun pihak lain (*zero tolerance to fraud*), seperti peluncuran pekan sosialisasi *anti fraud* oleh Direksi termasuk Presiden Direktur dan pelatihan *anti fraud awareness* yang dihadiri oleh anggota Direksi.

CIMB Niaga turut melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, melakukan telaah kebijakan serta sosialisasi kampanye *anti fraud*. Upaya pelibatan pemangku kepentingan ini diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Selama tahun 2019, pemangku kepentingan yang terlibat antara lain manajemen dan karyawan, sedangkan sosialisasi *whistleblowing* dilaksanakan baik kepada karyawan, nasabah maupun relasi usaha lainnya serta masyarakat pada umumnya. Seluruh kegiatan maupun program CSR bidang operasi yang adil dilaksanakan CIMB Niaga untuk menciptakan standar operasi yang adil dan baik.

### UPAYA MEMPROMOSIKAN RANTAI NILAI OPERASI YANG ADIL

Rekan usaha dan nasabah merupakan pemangku kepentingan CIMB Niaga dalam proses rantai nilai. Selama tahun 2019, CIMB Niaga melakukan upaya sosialisasi *whistleblowing* dan anti gratifikasi yang merupakan bagian dari kegiatan operasi yang adil. Sosialisasi dilakukan antara lain melalui penyampaian surat anti gratifikasi minimal dua kali dalam setahun, informasi saluran *whistleblowing* CIMB Niaga di berbagai media seperti situs web Bank, Laporan Tahunan, perjanjian antara Bank dengan nasabah dan rekan usaha, dan sebagainya. Selain itu, Bank juga melakukan sosialisasi *anti fraud awareness*, *whistleblowing* serta Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian kepada seluruh karyawan melalui pelatihan, *e-mail blast* dan sarana lainnya, untuk memastikan adanya kegiatan yang adil dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan maksimal kepada semua nasabah serta rekan usaha.

### DAMPAK DAN PENCAPAIAN KEGIATAN DALAM Mendukung Pelaksanaan Operasi yang Adil

Berlandaskan pada berbagai capaian inisiatif yang dilakukan Bank dalam menerapkan praktik operasi yang adil, selama 3 tahun terakhir Bank mengalami penurunan jumlah kasus *fraud* setiap tahunnya, sementara itu laporan terkait indikasi pelanggaran melalui *whistleblowing system* masih diterima. Dua pencapaian ini karena meningkatnya kesadaran *anti fraud* (*anti fraud awareness*) pada karyawan CIMB Niaga dan juga perbaikan pada *control design* berdasarkan *lesson learnt* dari kasus *fraud* yang terjadi.

Kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan sebagai bagian dari pelaksanaan operasi yang adil telah menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Peningkatan ini, ditunjukkan dari perolehan beberapa penghargaan di bidang GCG selama tahun 2019, antara lain: Juara 1 kategori Private Keuangan Listed pada Annual Report Award 2019, The Best Overall GCG and Top 50 GCG kategori Perusahaan Publik Kapitalisasi Besar dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), Top GRC dari Top Business.

Semua capaian ini memberikan manfaat, tidak hanya untuk CIMB Niaga, namun juga bagi semua pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan. Pelaksanaan GCG sebagai dasar pelaksanaan CSR menjadi pedoman yang digunakan oleh CIMB Niaga dalam memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Manfaat secara langsung adalah naiknya kepercayaan nasabah dan investor, sedangkan manfaat tidak langsung adalah meningkatnya kinerja keberlanjutan Bank, baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

### PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN PELANGGARAN OPERASI YANG ADIL

Untuk memastikan bahwa semua pengaduan tertangani dengan baik, CIMB Niaga memiliki *whistleblowing system*, yaitu sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, yang dikelola oleh pihak ketiga, yaitu PT Deloitte Konsultan Indonesia. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

### BIAYA CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

Seluruh program dan/atau kegiatan CSR bidang operasi yang adil dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki oleh Bank, seperti *e-mail* dan situs web, sehingga tidak terdapat biaya khusus yang dikeluarkan oleh Bank atas pelaksanaan CSR bidang operasi yang adil.





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL HAK ASASI MANUSIA

CIMB Niaga menghormati dan memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) sebagaimana tertuang dalam Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan CIMB Niaga. Selain itu, Bank juga menjamin terpenuhinya hak dasar tersebut bagi seluruh nasabah, rekan usaha dan pihak terkait lainnya. Sebagai pelaksanaan *due diligence*, CIMB Niaga melakukan telaah berkala atas regulasi yang berkaitan dengan HAM dan hingga akhir tahun 2019 tidak ada pelanggaran terkait HAM yang dilakukan oleh CIMB Niaga.

Penghormatan atas HAM juga tercermin dari terjaganya semua keamanan data nasabah, sesuai ketentuan dalam Undang-Undang Perbankan serta perundangan dan peraturan terkait lainnya. Hal ini diatur dalam Kebijakan Bank No. E.04 mengenai Perlindungan Nasabah dan Pemberian Informasi/ Data/ Dokumen kepada Pihak Luar. Kebijakan tersebut wajib diterapkan dengan tegas, tanpa toleransi untuk menjaga ekspektasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, praktik HAM juga dilakukan dengan baik oleh seluruh petugas keamanan yang bekerja pada CIMB Niaga. Mereka dilatih dan menjalankan tugas dalam menangani persoalan keamanan dengan kepastian untuk tetap menjaga setiap aspek HAM. Di bidang ketenagakerjaan, CIMB Niaga juga menjalankan penghormatan atas HAM kepada seluruh karyawan dengan menjamin terpenuhinya hak dan perlakuan yang setara di tempat kerja.

Pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR serta pemangku kepentingan yang penting terkait HAM dilakukan melalui diskusi internal secara berkala. Selain itu, dilakukan pula evaluasi hasil telaah terhadap perundang-undangan dan peraturan terkait isu-isu HAM oleh unit kerja seperti Direktorat Sumber Daya Manusia, unit Kepatuhan, dan lainnya.

## ISU DAN RISIKO TERKAIT HAM YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

CIMB Niaga bergerak di industri jasa perbankan sehingga tidak terdapat isu-isu HAM yang signifikan, yang secara langsung berkaitan dengan aktivitas Bank. Namun demikian, berdasarkan hasil *due diligence* yang dilakukan Bank, terdapat isu-isu HAM yang relevan dengan aktivitas Bank. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, isu-isu HAM yang relevan dengan Bank adalah pada bidang ketenagakerjaan dan pelayanan nasabah, termasuk kerahasiaan data nasabah.

Kendati tidak memiliki isu-isu HAM signifikan yang berkaitan langsung dengan aktivitas Bank, namun pelanggaran terhadap HAM juga akan memberikan dampak negatif, baik bagi Bank maupun pemangku kepentingan. Risiko yang dihadapi Bank dan juga pemangku kepentingan terkait pelanggaran HAM berkaitan dengan penegakan hukum, baik perdata, pidana maupun hubungan industrial. Selain itu, risiko lain yang mungkin dihadapi Bank adalah risiko kerugian material dan non material yang terkait dengan reputasi Bank.

Dengan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan terkait HAM yang berlaku, maka CIMB Niaga terus menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap Bank, antara lain memberikan layanan perbankan secara profesional, adil dan transparan, memiliki reputasi serta keberlangsungan usaha yang baik.

## RENCANA DAN PELAKSANAAN CSR YANG MENDUKUNG HAM SERTA LINGKUP PENGARUH BANK TERKAIT ISU HAM

Sebagai warga negara yang baik, CIMB Niaga senantiasa menargetkan tidak terdapat pelanggaran HAM serta berkomitmen untuk memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun nasabah sebagai salah satu bentuk kegiatan CSR CIMB Niaga. Upaya penurunan dampak HAM melalui program-program CSR dan lingkup pengaruh Bank terkait HAM, di antaranya:

1. Upaya penurunan dampak HAM bagi karyawan
  - a. Kebebasan Berserikat dan Berkumpul  
Sesuai pasal 28 Undang Undang Dasar Republik Indonesia dan Keputusan Presiden No.83 tahun 1998 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No.87 tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Membentuk Organisasi, CIMB Niaga menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk mendirikan Serikat Pekerja.

Hingga akhir tahun 2019, terdapat empat Serikat Pekerja di CIMB Niaga, meliputi Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Pekerja Ikatan Karyawan CIMB Niaga (IKCN), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN). Keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar baik di kantor pusat maupun di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Untuk menunjang kegiatan Serikat Pekerja, CIMB Niaga menyediakan satu tempat bagi Serikat Pekerja untuk digunakan sebagai sekretariat, dengan kelengkapan/fasilitas ataupun dalam bentuk lainnya.

CIMB Niaga juga memberikan kesempatan kepada pengurus dan/atau anggota Serikat Pekerja untuk menjalankan kegiatan Serikat Pekerja dalam jam kerja yang disepakati kedua belah pihak.

b. Waktu Kerja

CIMB Niaga menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu delapan jam sehari dan 40 jam seminggu, tidak termasuk waktu istirahat. Jam kerja telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga, yaitu pada pasal 17.1. Bagi karyawan yang karena sifat pekerjaannya diharuskan hadir setiap saat untuk kepentingan Bank maupun umum, waktu kerjanya diatur secara *shift*. Pembagian jam kerja *shift* disesuaikan dengan keadaan jam kerja kantor pusat atau kantor cabang Bank, dengan memerhatikan ketentuan lain yang berlaku.

Penetapan waktu kerja tersebut sekaligus untuk memastikan bahwa CIMB Niaga terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup. Atas implementasi semua peraturan ketenagakerjaan yang ketat, maka sejak pertama kali berdiri hingga saat ini, tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja CIMB Niaga.

c. Kesetaraan dalam Proses Rekrutmen

CIMB Niaga memiliki Kebijakan No. A.02.01 Pemenuhan Sumber Daya Manusia sub bab Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan ini, antara lain memastikan proses rekrutmen dan seleksi yang adil tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras maupun golongan, dengan tetap memerhatikan kebutuhan posisi yang tersedia pada Bank dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk masing-masing posisi yang tersedia.

d. Pekerja di Bawah Umur

Sebagai perusahaan yang taat aturan, CIMB Niaga memastikan bahwa Bank tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Bank telah menetapkan aturan minimum tingkat pendidikan yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat untuk kandidat karyawan *direct contract*, D3 bagi kandidat karyawan lainnya. Melalui aturan minimum tingkat pendidikan, selain menjangkau kualifikasi, Bank sekaligus meyakinkan tidak merekrut karyawan di bawah umur sehingga terbebas dari pelanggaran mempekerjakan pekerja di bawah umur. Aturan yang sama juga diterapkan di

seluruh entitas anak Bank, dan Bank juga menghimbau kepada mitra kerjanya untuk menerapkan aturan ini.

e. Ijin Cuti

Untuk menunjang produktifitas karyawan sekaligus menyediakan hak bagi karyawannya, CIMB Niaga menerapkan cuti tahunan progresif dengan memperhitungkan masa kerja dan kepangkatan. Lamanya waktu cuti tahunan adalah minimum 12 hari dan maksimum 25 hari. Hal ini diatur dalam PKB CIMB Niaga pasal 20.9. Selain cuti tahunan, CIMB Niaga juga mengatur cuti khusus untuk menjalankan ibadah, cuti di luar tanggungan, serta cuti haid, cuti melahirkan dan cuti gugur kandungan bagi karyawan wanita. CIMB Niaga memberikan ijin tidak masuk kerja selama dua hari, dengan tetap menerima upah, bagi karyawan pria yang istri sahnya melahirkan atau mengalami keguguran.

Selain itu, CIMB Niaga juga mengatur ijin tidak masuk kerja, dengan tetap menerima upah, dalam hal karyawan mengalami kondisi-kondisi, antara lain perkawinan sah, baptisan/khitanan anak sah, keduakaan, dan keadaan darurat. Hal ini diatur dalam PKB CIMB Niaga, khususnya pasal 24.

f. Fasilitas untuk karyawan disabilitas

Untuk memastikan pelaksanaan HAM yang setara, sejak 2013, CIMB Niaga telah menerapkan layanan ramah difabel, sebagai penerapan Peraturan OJK No.1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, yang mengharuskan pelaku industri jasa keuangan menyediakan fasilitas khusus bagi kaum disabilitas. Per 31 Desember 2019, Bank memiliki 29 karyawan disabilitas yang bertugas sebagai Telesales dan Phone-Banking Officer. Bank memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran pekerjaan untuk para karyawan disabilitas.

2. Pemenuhan dan upaya penurunan dampak HAM bagi Nasabah

a. *Banking Hall*

Penghormatan bagi HAM untuk nasabah diterapkan dengan memberikan layanan yang setara kepada semua nasabah tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras dan antargolongan. Melebihi dari apa yang diwajibkan, beberapa kantor cabang CIMB Niaga menyediakan fasilitas toilet khusus dan akses kursi roda serta bantuan layanan bagi nasabah yang mempunyai kebutuhan khusus.

b. *Call Center* dan Situs Web

Bank menyediakan fasilitas *call center* bagi nasabah untuk memperoleh hak atas informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan, serta sebagai sarana pengaduan dan penyampaian keluhan nasabah.

*Call center* CIMB Niaga dapat diakses selama 24 jam, yaitu pada nomor 14041. Selain itu, CIMB Niaga juga menyediakan fasilitas lain sebagai sarana komunikasi dengan nasabah yaitu situs web [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id), email [14041@cimbniaga.co.id](mailto:14041@cimbniaga.co.id), *Live Chat*, maupun akun media sosial:

Facebook : CIMB Niaga

Twitter : CIMBNiaga

Instagram : [cimb\\_niaga](https://www.instagram.com/cimb_niaga)

c. *Whistleblowing System*

Sejak tahun 2011, CIMB Niaga telah memiliki *Whistleblowing System*, salah satu saluran yang memungkinkan karyawan, nasabah atau pihak ketiga lainnya melapor bilamana mengetahui, melihat, atau menemukan adanya indikasi kecurangan, pelanggaran atau *fraud* yang dapat berpotensi merugikan Bank, nasabah maupun pihak ketiga baik secara finansial maupun non-finansial. Sejak 4 Desember 2017, Bank telah menunjuk PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak ketiga untuk mengelola laporan *whistleblowing*. Penunjukan pihak ketiga dalam *whistleblowing system* CIMB Niaga dimaksudkan agar pelaporan pelanggaran dikelola secara profesional dan independen sehingga membuat calon pelapor merasa nyaman dan tidak ragu untuk menyampaikan laporannya.

*Whistleblowing system* CIMB Niaga menyediakan 2 (dua) saluran pelaporan baik untuk karyawan internal maupun pihak eksternal yaitu:

- i. Saluran komunikasi yang dikelola internal CIMB Niaga:
  - *E-mail* : [ayo.lapor@cimbniaga.co.id](mailto:ayo.lapor@cimbniaga.co.id)
  - Telepon atau SMS : 087829652767 (0878 AYO LAPOR)
- ii. Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Konsultan Indonesia:
  - Situs web : <https://ayolapor.tipoffs.info>
  - *E-mail* : [ayolapor@tipoffs.info](mailto:ayolapor@tipoffs.info)
  - Telepon : 14031
  - SMS & WA : +62 822 11356363
  - Faksimili : +62 21 2856 5231
  - Surat : Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

Untuk mengoptimalkan fungsi *whistleblowing system* melalui PT Deloitte Konsultan Indonesia, laporan yang masuk melalui saluran internal secara otomatis diteruskan ke email yang dikelola PT Deloitte Konsultan Indonesia.

d. Pelatihan HAM bagi Tenaga Keamanan

Selama tahun 2019, CIMB Niaga mempekerjakan 1.118 tenaga keamanan melalui pihak ketiga. Semua tenaga keamanan ini telah mempunyai sertifikat yang diperoleh melalui pelatihan. Dalam pelatihan tersebut, dipastikan bahwa terdapat materi terkait HAM dan pemahaman cara menangani berbagai kasus dengan tetap memerhatikan HAM. Dengan demikian, seluruh tenaga keamanan Bank telah menerima pelatihan terkait penghormatan dan penerapan HAM.

Pelaksanaan program/aktivitas-aktivitas utama CSR bidang HAM tidak lepas dari keterlibatan pemangku kepentingan seperti karyawan, nasabah, maupun masyarakat. Pelaksanaan tersebut sekaligus sebagai upaya menciptakan manfaat bersama baik bagi CIMB Niaga maupun pemangku kepentingan sehingga seluruh pihak dapat mengurangi dampak HAM yang mungkin timbul. Dengan demikian, jangkauan lingkup pengaruh Bank terkait isu HAM tidak hanya berdampak pada pemangku kepentingan internal, namun juga pemangku kepentingan eksternal.

## MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN PELANGGARAN HAM

Bank telah memiliki sarana pengaduan dan mekanisme penyelesaian pengaduan, termasuk pengaduan terkait isu HAM, yaitu melalui *Whistleblowing System* CIMB Niaga yang dikelola oleh pihak independen. Seluruh pengaduan ditindaklanjuti segera dengan memerhatikan prioritas urgensi setiap kasus.

Penjelasan lebih lanjut mengenai *whistleblowing system* terdapat pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

CIMB Niaga, sebagai salah satu Bank terkemuka, memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan tata kelola yang baik. Kondisi ini baik langsung maupun tidak langsung, berdampak pada terbentuknya budaya kepatuhan pada Bank, sehingga mencegah risiko pelanggaran HAM.

## KETERLIBATAN MANAJEMEN DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG RELEVAN

CIMB Niaga turut melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, melakukan telaah maupun pelaksanaan aktivitas CSR. Upaya pelibatan pemangku kepentingan ini diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Upaya tersebut, antara lain Direksi melakukan telaah dan menyetujui kebijakan-kebijakan dibidang ketenagakerjaan, menelaah efektifitas *whistleblowing system* berdasarkan laporan dari unit kerja Anti Fraud Management, dan sebagainya. Penunjukan pihak independen PT Deloitte Konsultan Indonesia merupakan salah satu bukti pelibatan pemangku kepentingan terkait, untuk memastikan efektifitas *whistleblowing system* CIMB Niaga dalam mencegah pelanggaran HAM. Seluruh pelaksanaan CSR terkait HAM merujuk pada nilai inti tanggung jawab sosial pada HAM sesuai dengan harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk kemanfaatannya bagi Bank.

## DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN CSR BIDANG HAM

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun nasabah terkait pelanggaran HAM.

Sebaliknya, CIMB Niaga mendapat berbagai penghargaan dibidang tata kelola yang baik, antara lain: Juara 1 kategori Private Keuangan Listed pada Annual Report Award 2019, The Best Overall GCG and Top 50 GCG kategori Perusahaan

Publik Kapitalisasi Besar dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), Top GRC dari Top Business. Penghargaan-penghargaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung menggambarkan bahwa layanan terhadap nasabah dan kebijakan terkait kepegawaian sudah dilakukan dengan baik, termasuk menghormati HAM mereka.

Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Bank sudah sejalan dengan praktik kebijakan terhadap penghormatan atas HAM dan secara langsung menunjukkan implementasi tanggung jawab sosial yang melebihi dari kewajiban. Penghormatan kepada HAM menggambarkan kepedulian dan dukungan CIMB Niaga yang menjalankan usaha berdasarkan etika bisnis, tata kelola yang baik dan kemanfaatan bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Secara keseluruhan, kegiatan CSR yang menghormati HAM juga akan mendukung pembangunan berkelanjutan, yaitu mendukung perdamaian (tujuan no.16) dan mengurangi ketidaksetaraan (tujuan no.10).

## BIAYA CSR BIDANG HAM

Seluruh program dan/atau kegiatan CSR yang mendukung HAM dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki oleh Bank, seperti *e-mail* dan situs web, *call center*, *whistleblowing system*, sehingga tidak terdapat biaya khusus yang dikeluarkan oleh Bank atas pelaksanaan CSR bidang HAM. CIMB Niaga berharap agar kegiatan CSR ini dapat mengurangi dampak negatif dari penyimpangan perilaku yang tidak mendukung HAM.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Sejalan dengan implementasi Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan oleh CIMB Niaga sejak 2019, lingkungan hidup merupakan salah satu aspek yang menjadi fokus utama CIMB Niaga. Bank menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Kerusakan lingkungan hidup, baik darat, air atau udara, akan berimbas dan menjadi risiko negatif bagi kehidupan manusia. Kerusakan lingkungan hidup akan menyebabkan perubahan iklim dan pemanasan global. Pencemaran lingkungan hidup dapat menyebabkan munculnya patogen penyebab penyakit yang mengganggu kesehatan manusia. Kondisi ini pada akhirnya akan mempengaruhi keberlangsungan usaha Bank.

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus menekan dampak negatif dari operasional Bank terhadap lingkungan hidup, meskipun aktivitas operasional CIMB Niaga tidak bersinggungan secara langsung dengan lingkungan hidup. Hal ini dilakukan dengan membuat berbagai kebijakan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Kebijakan tersebut antara lain kebijakan *Green Office* yang tercakup dalam *Smart Spending Policy* dan merupakan langkah awal bagi Bank untuk menjadi bagian dari *green banking industry* di masa datang. Kebijakan *Green Office* terdiri atas tiga kegiatan utama yang terkait dengan penghematan pemakaian sumber daya energi dan sumber daya alam lainnya. Tiga kegiatan utama tersebut adalah program daur ulang (*recycle*), program efisiensi kertas (*less paper*), dan program penghematan energi.

Selain kebijakan untuk pihak internal, Bank juga memiliki kebijakan untuk pihak eksternal sebagaimana ekspektasi pemangku kepentingan. Upaya ini dilakukan sebagai wujud respon CIMB Niaga terhadap ekspektasi bahwa Bank diharapkan membantu memperbaiki kualitas lingkungan hidup melalui pembiayaan kepada para debitur. Upaya Bank dalam mendorong debitur menjaga lingkungan hidup ditunjukkan dengan adanya kebijakan penyaluran kredit kepada nasabah yang tertuang dalam Kebijakan Kredit Komersial Bank, antara lain dengan mensyaratkan dokumen yang terkait dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)-Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), sesuai ketentuan yang berlaku, dan informasi terkini mengenai Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) khusus bagi debitur berskala besar dengan bidang usaha tertentu. Syarat dokumen ini perlu disiapkan pada saat pengajuan kredit kepada Bank. Bank juga melakukan pengecekan aspek AMDAL untuk mengetahui komitmen (calon) debitur terhadap lingkungan hidup.

Pada tahun 2019, Bank telah menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan No. M.08 dan Keuangan Berkelanjutan No. M.10, yang antara lain memastikan Bank tidak terlibat dengan relasi usaha non-individu, antara lain nasabah, mitra usaha, rekanan, penerima dana CSR, dan anak perusahaan, yang kegiatan usahanya terkait dengan Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang (*Exclusion List*). Selain itu Bank juga melakukan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) bagi calon relasi usaha. *Exclusion List* dan *Sustainability Due Diligence* memastikan Bank tidak terlibat dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial. Kebijakan-kebijakan ini sekaligus menunjukkan komitmen Bank untuk memastikan terciptanya perbaikan lingkungan hidup secara berkesinambungan.

## METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE* TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS BANK

CIMB Niaga menjalankan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) untuk mengidentifikasi serta menghindari hubungan dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial. Ruang lingkup *due diligence* meliputi relasi usaha non-individu, antara lain nasabah, mitra usaha, rekanan, penerima dana CSR, dan anak perusahaan. Hasil *due diligence* akan digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan apakah Bank akan melakukan hubungan usaha dengan relasi usaha tersebut.

Metode *due diligence* terhadap dampak lingkungan hidup lain yang dilakukan Bank, adalah melakukan penghitungan emisi karbon dari kegiatan operasional Bank, yaitu pemakaian energi listrik dan bahan bakar minyak. Selain pemantauan dan penghitungan emisi karbon, Bank akan mengidentifikasi program/aktivitas penghematan energi sehingga dapat memaksimalkan penurunan emisi karbon.

Pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR serta pemangku kepentingan yang penting terkait CSR terhadap lingkungan hidup dilakukan melalui diskusi hasil *due diligence* dan telaah terhadap peraturan-peraturan terkait lingkungan hidup oleh Community Development Group bersama dengan Good Corporate Governance (GCG) & Sustainability Group.

### ISU-ISU DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

Secara umum, aktivitas operasional perbankan tidak memberikan dampak langsung terhadap lingkungan hidup. Akan tetapi, jasa perbankan dalam operasionalnya menggunakan sumber daya energi tak terbarukan dan terbarukan, misalnya energi listrik, kertas dan air. Sumber daya tersebut merupakan sumber daya alam yang bersumber dari lingkungan hidup. Penggunaan sumber daya tersebut tentunya akan menghasilkan limbah (misalnya, elektronik dan kertas) dan meninggalkan jejak karbon (*carbon footprint*) dalam jumlah yang relatif terbatas. Hal seperti ini dalam jangka panjang akan menjadi isu lingkungan dan dapat menjadi risiko yang berdampak negatif bagi Bank.

Selain itu, Bank juga berpotensi terpapar dampak lingkungan secara tidak langsung. Misalnya adanya perusakan lingkungan hidup oleh para debitur yang mendapat pendanaan dari Bank. Hal ini akan menimbulkan risiko reputasi dan kredit berupa kegagalan pembayaran kepada Bank. Sedangkan, bagi debitur hal tersebut dapat menyebabkan risiko reputasi dan terganggunya keberlangsungan usaha.

Dengan memerhatikan dan mematuhi semua peraturan yang berlaku, maka CIMB Niaga terus menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap peran Bank dalam menangani isu lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan dengan program penurunan emisi karbon dari kegiatan operasional Bank. Berbagai inisiatif telah dilakukan, misalnya efisiensi energi dan memastikan Bank tidak terlibat dalam hubungan usaha dengan relasi usaha yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

### RENCANA DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CIMB Niaga melibatkan Community Development Group di bawah tanggung jawab Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum untuk melakukan telaah kebijakan maupun program CSR tahun 2019, terkait dengan lingkungan hidup. Upaya pelibatan aktif dari pemangku kepentingan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan CSR.



Terdapat beberapa program CSR di bidang lingkungan hidup yang menjadi fokus CIMB Niaga selama tahun 2019, antara lain:

### PELESTARIAN DAN KONSERVASI BAMBU

CIMB Niaga secara konsisten melakukan program CSR bidang lingkungan hidup mulai tahun 2011 hingga 2019. Program yang dijalankan berupa pelestarian dan konservasi bambu di beberapa daerah yang tersebar di wilayah Indonesia. Implementasi program di lapangan dilakukan bekerja sama dengan mitra independen, yaitu Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI).



Program Konservasi Bambu Tabah (*Gigantochloa nigrociliata Kurz*) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Nusa Tenggara Barat (NTB). Kegiatan konservasi bambu Tabah dilaksanakan melalui penanaman bibit bambu dan peningkatan kapasitas petani yang menggarap lahan di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Rarung, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Secara geografis, KHDTK Rarung terletak antara 116° 15' 00" - 116° 16' 00" BT dan 08° 30' 30" - 08° 30' 36" LS. KHDTK Rarung memiliki luas sekitar 325 hektar (ha) dan memiliki beragam jenis tanaman hutan dengan pola penggunaan lahan *agroforestry*. Terdapat beberapa jenis tanaman hutan dan pertanian yang memiliki ekonomis tinggi, misalnya Kemiri (*Aleurites moluccana*), Vanili (*Vanilla planifolia*), Kopi (*Coffea sp.*), dan buah-buahan. Bambu Tabah yang ditanam akan memperkaya keanekaragaman hayati yang ada di kawasan tersebut.

Sekitar 3.700 bibit bambu Tabah atau sekitar 7 ha (1 ha = 500 bibit bambu) telah ditanam di kawasan hutan yang dikelola oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Untuk peningkatan kapasitas, telah dilakukan pelatihan kepada kelompok tani di pengelolaan kawasan mulai dari pemahaman budidaya sampai pengolahan produk pasca panen, yaitu rebung. Peningkatan kapasitas ini dilakukan terhadap para petani yang terhimpun dalam kelompok tani serta didampingi oleh ahli bambu Tabah dari Pusat Penelitian Bambu Universitas Udayana (Bali). Ke depannya, program penanaman bambu Tabah ini akan memberikan manfaat bagi lingkungan, sosial, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.



Dampak dari program CSR pelestarian lingkungan ini, adalah:

1. Dampak ekologi

Secara ekologi, konservasi penanaman bambu mampu memberikan dampak positif, yaitu meningkatkan serapan air tanah, mengurangi *run-off air*, mengurangi degradasi lahan, dan meningkatkan keanekaragaman hayati baik itu di atas dan bawah permukaan tanah. Selain itu juga, bambu memiliki potensi sebagai *carbon sink* dan *sequestration* yang baik. Dengan demikian, dampak positif dari penanaman bambu akan dirasakan terus menerus membentuk satu kesatuan ekosistem yang berkesinambungan.

2. Dampak sosial dan ekonomi

Konservasi bambu di Hutan Rarung, Lombok Tengah, tidak hanya berdampak kepada ekologi, namun secara tidak langsung juga memberikan manfaat kepada masyarakat lokal, seperti petani. Masyarakat lokal di sekitar wilayah konservasi bambu diajak berpartisipasi aktif dalam program ini. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas petani baik itu dari aspek budidaya hingga pasca panen. Program peningkatan kapasitas ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat lokal akan pentingnya konservasi lingkungan dan membuka peluang usaha bagi mereka.

Pada tahun 2019, kerjasama antara CIMB Niaga dengan KEHATI ditingkatkan dengan melakukan pengukuran potensi simpanan karbon bambu Tabah hasil konservasi tahun 2013 dan 2015, bagian dari aktivitas CSR CIMB Niaga.

### **PERTIMBANGAN ASPEK LINGKUNGAN DAN/ATAU SOSIAL DALAM HUBUNGAN USAHA DENGAN RELASI USAHA**

Selain aspek ekonomi, CIMB Niaga memerhatikan setiap aspek lingkungan hidup dalam proses pemberian kredit kepada (calon) debitur. Sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Kredit Komersial, terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh (calon) debitur dan menjadi pertimbangan Bank dalam proses pemberian kredit, di antaranya:

1. Salah satu data dan dokumen yang diperlukan dalam pengajuan usulan kredit adalah dokumen yang terkait dengan analisis mengenai AMDAL atau Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)-Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), sesuai ketentuan yang berlaku serta informasi terkini mengenai PROPER khusus bagi debitur berskala besar dengan bidang usaha tertentu.

2. Salah satu jenis *credit checking* yang harus dilakukan oleh Bank adalah aspek AMDAL (jika bidang usaha (calon) debitur terkait dengan lingkungan hidup), dengan tujuan untuk mengetahui komitmen (calon) debitur terhadap lingkungan hidup.
3. Salah satu kriteria dalam penilaian parameter prospek usaha debitur oleh Bank adalah upaya yang dilakukan debitur dalam rangka mengelola lingkungan hidup, khususnya debitur berskala besar yang memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup.
4. Penilaian kualitas aset untuk debitur dengan jenis usaha dan/atau kegiatan yang harus dilengkapi dengan hasil penilaian AMDAL, harus memerhatikan hasil penilaian PROPER yang dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Selain itu, sejak tahun 2019, Bank juga memberlakukan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) bagi calon relasi usaha, sebagai upaya untuk memastikan Bank tidak terlibat dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial.

Kebijakan tersebut akan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan, yaitu debitur dan relasi usaha lainnya mengenai pentingnya aspek lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga akan berdampak pada penurunan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Kebijakan tersebut juga sejalan dengan komitmen CIMB Niaga untuk turut berpartisipasi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

### **MENUJU GREEN OFFICE**

Karyawan dan manajemen CIMB Niaga dalam kegiatannya sehari-hari turut menjalankan aktivitas pelestarian lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan kebijakan *Green Office* yang telah ditetapkan manajemen, yaitu:

1. Program daur ulang

CIMB Niaga senantiasa menerapkan pemilahan sampah yang bertanggung jawab. Pemilahan sampah dilakukan dengan menyediakan tempat sampah khusus sesuai peruntukan untuk sampah organik, plastik, dan kertas di kantor-kantor Bank. Program pemilahan sampah ini dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga. Bank juga melaksanakan inisiatif *waste management* pada kegiatan The Color Run tahun 2019. Inisiatif ini berhasil memastikan tidak terdapat limbah dari kegiatan tersebut yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir atau *Zero Waste to Landfill*.

## 2. Program efisiensi kertas

Beberapa inisiatif yang dilakukan Bank adalah pemanfaatan sarana *Multi Function Printer* secara optimal untuk melakukan *scanning*, *fax* atau *e-mail* secara langsung tanpa perlu mencetak/memperbanyak dokumen/fotokopi, implementasi *e-statement/e-billing* kepada nasabah, optimalisasi *digital banking*, mengurangi penggunaan kertas dengan pemanfaatan kertas secara optimal baik untuk mencetak dokumen atau fotokopi dokumen internal, mengurangi pencetakan materi rapat, mengurangi secara optimal pencetakan brosur, *news* dan *company magazine* untuk keperluan komunikasi internal karyawan dengan memanfaatkan *scanner*, *e-mail* dan situs web internal Bank, melakukan pencetakan satu lembar dua halaman atau mencetak bolak-balik apabila fasilitas printernya memungkinkan, memo intern tidak perlu dicetak dengan memanfaatkan fasilitas *e-mail* secara maksimal. Pada tahun 2019 Bank juga membangun sistem MOFIZ yang memungkinkan pembuatan dan pengiriman memo intern secara digital.

## 3. Program penghematan energi

Secara bertahap, Bank memberlakukan pemadaman lampu secara otomatis pada jam istirahat makan siang dan setelah jam kantor berakhir, pemadaman AC secara otomatis setelah jam kantor berakhir, penggunaan fitur hemat energi seperti *screen saver* atau *power save mode* pada peralatan komputer, serta mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas *teleconference/video conference* untuk rapat dengan peserta yang berasal dari lokasi yang berjauhan.

Sejak tahun 2018, Bank telah mencoba menghitung emisi karbon dan konsumsi energi yang berasal dari penggunaan listrik untuk kegiatan operasional di beberapa kantor Bank. Dan sejak tahun 2019, Bank berhasil menghitung emisi karbon dan konsumsi energi yang berasal dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (genset dan kendaraan operasional) dan pemakaian air dari hampir 90% kantor cabang Bank. Hasil penghitungan dijabarkan di bagian Capaian Kegiatan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup.

Program *Green Office* yang melibatkan seluruh karyawan dan manajemen Bank ini mampu menghemat pemakaian kertas, air, dan energi. Penurunan penggunaan energi ini secara tidak langsung mendukung pengurangan gas rumah kaca (GRK) yang dapat menyebabkan perubahan iklim, selain juga meningkatkan efisiensi biaya bagi Bank.

## MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN

Untuk memastikan bahwa semua pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Bank, termasuk masalah lingkungan hidup tertangani dengan baik, CIMB Niaga memiliki *whistleblowing system*, yaitu sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, yang dikelola oleh pihak ketiga, yaitu PT Deloitte Konsultan Indonesia. Penjelasan lebih lanjut mengenai *whistleblowing system* terdapat pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

Selama tahun 2019, CIMB Niaga tidak menerima pengaduan maupun laporan pelanggaran terkait lingkungan hidup.

## CAPAIAN KEGIATAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Kegiatan lingkungan hidup melalui program CSR CIMB Niaga, yaitu pelestarian dan konservasi bambu berhasil melakukan penanaman 30.200 bambu yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia serta memberikan manfaat sosial dan ekonomi berupa peningkatan kapasitas kepada 40 petani bambu. Berdasarkan hasil pengukuran potensi simpanan karbon dari Bambu Tabah yang ditanam oleh Bank di Bali, didapatkan bahwa dari Bambu yang tertanam mampu menyimpan 758,99 ton setara CO<sub>2</sub>. Capaian ini menjadi penyemangat CIMB Niaga untuk terus konsisten menjalankan program CSR pelestarian lingkungan.

Selanjutnya, Bank senantiasa mendorong dan bersama dengan debitur menjadi lebih berkelanjutan. Beberapa capaian dari debitur terkait keberlanjutan, misalnya pada debitur kelapa sawit adalah diperolehnya sertifikasi keberlanjutan, seperti sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO). Data debitur kelapa sawit menunjukkan terdapat 17 debitur korporasi telah mendapatkan sertifikasi ISPO atau RSPO, dan 29 debitur dalam proses sertifikasi.

Terkait pelaksanaan program *Green Office*, Bank mencatat efisiensi pemakaian kertas di Kantor Pusat sebagai berikut

#### Volume Pemakaian dan Nilai Pengadaan Kertas

Uraian	Satuan	2019	2018	2017
Volume Kertas Terpakai di Kantor Pusat	Rim	32.545	35.095	33.355
	Kg*	81.363	87.737	83.387
Biaya Pengadaan Kertas	Rp juta	1.263,32	1.361,38	883,12

\* konversi satuan rim volume kertas menjadi satuan kg (1 rim=2,5 kg)

Karbon emisi yang dihasilkan Bank dari kegiatan operasional adalah sebagai berikut:

#### Perhitungan Emisi Karbon dan Penggunaan Energi, Bahan Bakar, dan Air

Uraian	Satuan	2019	2018	2017	
Nilai Emisi Karbon*	ton setara CO <sub>2</sub> e	23.779,37	-	-	
Nilai Konsumsi Energi	Listrik**	KWh	24.346.913	4.702.403	6.336.355
	Bahan Bakar	Liter	1.391.041	-	-
	Air	m <sup>3</sup>	192.340	-	-

\*) Modifikasi metode Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2016), faktor emisi yang digunakan dalam kalkulasi adalah  $8,38 \times 10^{-4}$  t setara CO<sub>2</sub>/KWh. Metode Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2012), nilai faktor konversi untuk solar adalah 2,68 dan untuk bensin adalah 2,40.

\*\*) Data konsumsi listrik tahun 2019 berasal dari hampir 90% kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia, sedangkan tahun 2018 dan 2017 hanya berasal dari ± 25% kantor cabang Bank

Selain itu, Kantor Pusat CIMB Niaga yang menempati gedung Graha CIMB Niaga - Jakarta juga memiliki sertifikasi sebagai bangunan hijau, yaitu sertifikasi *Green Building* - Platinum dari BCAI Singapura. Sertifikasi tersebut memberikan manfaat, tidak hanya untuk Bank, namun juga seluruh pemangku kepentingan, terutama bagi kelestarian lingkungan hidup untuk generasi yang akan datang. Capaian program dan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup turut mendukung pembangunan berkelanjutan yaitu penanganan perubahan iklim (tujuan no. 13) dan ekosistem daratan (tujuan no. 15).

#### BIAYA CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Hingga akhir 2019, CIMB Niaga telah mengeluarkan dana CSR sebesar Rp994 juta untuk mendukung kegiatan pelestarian lingkungan hidup. Dana ini sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan dan digunakan sebagian besar untuk kegiatan pelestarian dan konservasi bambu, termasuk pengukuran potensi simpanan karbon pada bambu. CIMB Niaga berharap agar biaya CSR di bidang lingkungan hidup ini dapat memberikan dampak positif, seperti penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Karyawan merupakan aset utama bagi CIMB Niaga. Karena itu, Bank selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini adalah Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain aspek ketenagakerjaan, Bank juga berkomitmen untuk menjaga aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan kebijakan bagi Bank dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan.

CIMB Niaga mengatur kebijakan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup karyawan. CIMB Niaga senantiasa memberikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi karyawannya. Selain itu, CIMB Niaga juga menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Bank dengan seluruh karyawan. Upaya ini sejalan dengan prinsip dan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan pertumbuhan usaha Bank yang berkelanjutan. Kebijakan mengenai Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja tersebut tertuang di dalam beberapa dokumen berikut ini:

1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga tahun 2017-2019 yang telah didaftarkan di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.  
Tanggung jawab Bank terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, salah satunya diatur di dalam PKB yang menyebutkan kewajiban Bank kepada karyawan di mana diantaranya adalah memerhatikan, memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan serta memberi upah yang layak dengan memerhatikan kondisi perekonomian Indonesia dan global, kinerja dan kemampuan Bank, serta kinerja karyawan. Selain itu, Bank juga diharuskan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja serta menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank. Seluruh kewajiban Bank tersebut telah selaras juga dengan hak dari karyawan yang tertuang di dalam PKB, yang diantaranya adalah setiap karyawan mempunyai hak untuk memperoleh

perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia, ketentuan hukum yang berlaku, dan juga norma agama.

Perjanjian Kerja Bersama CIMB Niaga juga mengatur kebijakan yang mendukung partisipasi kerja kaum wanita, antara lain fasilitas cuti haid, cuti melahirkan dan cuti gugur kandungan bagi karyawan wanita, pemberian kesempatan untuk menyusui anak, dan sebagainya.

2. Kebijakan Kepegawaian No. A.11.01 - Pengelolaan Risiko Keamanan dan Keselamatan Kerja Karyawan  
Kebijakan Kepegawaian Bank ini mengatur lebih detil atas pengelolaan risiko keamanan dan keselamatan kerja karyawan yang meliputi aspek pencegahan, aspek pengendalian dan aspek pemulihan pada saat terjadi kondisi darurat/bencana. Pada setiap aspek tersebut dijelaskan secara garis besar langkah-langkah yang harus diambil, baik oleh Bank dan/atau oleh karyawan apabila terdapat kondisi darurat/bencana. Kebijakan ini dibuat dengan tujuan sebagai panduan dalam pengelolaan risiko keamanan dan keselamatan kerja karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan meminimalisir potensi terjadinya kerugian dan/atau risiko kerja.
3. Kebijakan Kepegawaian No. A.02.01 - Rekrutmen dan Seleksi  
Kebijakan ini mengatur proses seleksi yang objektif, sesuai dengan standar yang berlaku. Perlakuan yang sama diterapkan terhadap seluruh calon karyawan, tanpa memandang suku, ras, agama, gender ataupun kondisi fisik. Dalam proses rekrutmen, Bank mengedepankan proses identifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh Bank. Hal ini sejalan dengan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga yang mengatur kewajiban untuk senantiasa menjunjung tinggi keberagaman dan memberikan kesempatan kerja yang sama untuk seluruh karyawan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Bank tidak memberikan toleransi terhadap perilaku diskriminatif, penindasan, intimidasi, pelecehan suku, agama, ras dan antar golongan, maupun pelecehan kondisi fisik dalam bentuk apapun.

CIMB Niaga juga berkomitmen untuk menghormati hak pekerja atas fasilitas sosial khusus seperti penyediaan fasilitas untuk karyawan disabilitas, ruang laktasi, dan sebagainya.

## METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL DARI AKTIVITAS BANK

CIMB Niaga menjalankan *due diligence* terhadap CSR bidang ketenagakerjaan, antara lain melalui *Employee Engagement Survey* (EES) yang dilaksanakan sekali setiap dua tahun, dan evaluasi pengaduan yang diterima melalui *whistleblowing system* CIMB Niaga, khususnya pengaduan terkait isu ketenagakerjaan. Hasil survei dan evaluasi memberikan kesempatan bagi Bank untuk mengidentifikasi program CSR bidang ketenagakerjaan serta pemangku kepentingan penting terkait ketenagakerjaan.

Hasil survei dan evaluasi berguna bagi Bank dan pemangku kepentingan yang terlibat, khususnya untuk mengurangi dampak negatif yang berpotensi timbul dari aktivitas Bank. Hasil survei dan evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan aktivitas Bank yang dijalankan CIMB Niaga telah memberikan dampak positif yang jauh lebih besar dari dampak negatif. Dampak positif yang signifikan adalah meningkatnya kesejahteraan karyawan, sedangkan dampak negatif yang harus terus diminimalkan adalah perilaku konsumtif yang semakin tinggi. Untuk itu, CIMB Niaga akan terus menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan etos kerja yang baik dan meningkatkan pendidikan agar dampak positif dari aktivitas Bank dapat dimanfaatkan secara optimal, baik untuk memenuhi kebutuhan sekarang maupun yang akan datang.

CIMB Niaga sebagai institusi yang berkomitmen untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, senantiasa mengkaji dan memastikan pemenuhan ketentuan dalam regulasi-regulasi terkait ketenagakerjaan.

## ISU DAN RISIKO KETENAGAKERJAAN DAN K3 YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

Isu terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan program pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan kesejahteraan karyawan, promosi, kebebasan berserikat, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Semua isu dan risiko ini telah diantisipasi oleh Bank dengan adanya berbagai kebijakan yang terkait, yang telah dijalankan untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi.

Risiko terkait ketenagakerjaan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional bank, antara lain tingkat *turnover* karyawan dan tingkat produktifitas karyawan. Risiko ini memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap operasional Bank, sehingga Bank menyadari perlunya dilakukan telaah secara berkala atas seluruh regulasi terkait ketenagakerjaan. Bagi karyawan, risiko terkait ketenagakerjaan yang mungkin timbul antara lain mengenai remunerasi yang dapat berdampak pada tingkat kesejahteraan karyawan. Untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, maka secara berkala kebijakan ketenagakerjaan ditinjau ulang oleh unit-unit kerja di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia. Proses ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa CIMB Niaga senantiasa mematuhi semua regulasi dan perundang-undangan yang telah ada.

## RENCANA DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN

CIMB Niaga melibatkan peran langsung pemangku kepentingan, untuk mendukung terwujudnya budaya kerja yang aman dan nyaman dalam operasional Bank. Pelaksanaan program CSR yang mendukung ketenagakerjaan ini dilakukan oleh unit-unit kerja di Direktorat Sumber Daya Manusia, yang bertanggung jawab kepada Direktur Sumber Daya Manusia. Manajemen akan melakukan telaah secara berkala untuk memastikan rencana dan pelaksanaan program CSR bidang ketenagakerjaan sudah sejalan dan sesuai dengan target, sekaligus sebagai upaya menurunkan dampak negatif operasional Bank dibidang ketenagakerjaan.

Beberapa program CSR yang dilakukan oleh CIMB Niaga terkait ketenagakerjaan di antaranya:

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja  
CIMB Niaga memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Bank selama memenuhi persyaratan yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, rasa dan agama. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan terbuka dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Tahun 2019, CIMB Niaga tercatat memiliki 12.372 karyawan, yang terdiri dari 6.426 karyawan wanita dan 5.946 karyawan pria. Perimbangan komposisi karyawan tersebut menunjukkan bahwa CIMB Niaga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender.

## 2. Pendidikan dan/atau Pelatihan

CIMB Niaga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan karir mereka masing-masing. Selama tahun 2019, Bank melakukan 1.564.030 jam pelatihan (pelatihan internal dan eksternal) yang diikuti oleh 375.343 karyawan, atau rata-rata waktu pelatihan adalah 4,17 jam per karyawan.

## 3. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

CIMB Niaga memahami bahwa kompensasi dan manfaat yang diberikan kepada karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kinerja serta tingkat *turnover* karyawan. Oleh karenanya, Bank senantiasa memerhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara karyawan dan Bank yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam memberikan remunerasi kepada setiap karyawan, CIMB Niaga menerapkan prinsip kesetaraan, yaitu tidak ada perbedaan jenis kelamin, suku atau latar belakang lainnya, namun berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Bank telah menentukan standar remunerasi dan memastikan sistem remunerasi yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, seperti tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditentukan Pemerintah berdasarkan wilayah kerja masing-masing area.

Selain memberikan remunerasi yang layak, CIMB Niaga juga memerhatikan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan sejumlah fasilitas, seperti asuransi kesehatan, tunjangan kendaraan, tunjangan hari raya dan akhir tahun, tunjangan lembur, seragam dan sebagainya. Seperti remunerasi, fasilitas yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan antara lain jenjang jabatan, masa kerja, dan lain-lain.

## 4. Sarana dan Keselamatan Kerja

CIMB Niaga menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kebijakan dan sarana K3 yang telah diterapkan di lingkungan Bank, antara lain:

- a. Karyawan mengetahui prosedur menyelamatkan diri dalam keadaan darurat.
- b. Adanya informasi nomor telepon penting seperti pemadam kebakaran dan kepolisian.

- c. Kewajiban untuk menggunakan kartu identitas selama di lingkungan kerja.
- d. Kewajiban identifikasi tamu tidak dikenal yang berada dalam lokasi Bank.
- e. Penyediaan fasilitas kesehatan asuransi jiwa bagi karyawan.
- f. Kewajiban untuk menjaga kebersihan dan kondisi lingkungan kerja sebagai tindakan pencegahan penularan penyakit (contoh: memakai masker, memakai *antiseptic* yang disediakan, mencuci bersih peralatan makan).
- g. Kewajiban untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
- h. Kewajiban untuk memastikan dalam penyelenggaraan suatu acara harus memerhatikan keamanan dan keselamatan karyawan.
- i. Menerapkan ketentuan *clean desk policy*
- j. Larangan merokok di dalam lokasi kerja

Hingga akhir 2019, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di CIMB Niaga. Bank akan terus mencanangkan target *zero accident* tanpa toleransi atas kejadian kecelakaan kerja. Target ini tidak hanya berdampak pada karyawan Bank, namun juga meliputi nasabah yang melakukan transaksi di kantor cabang Bank.

## MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Untuk memastikan bahwa semua pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Bank, termasuk masalah ketenagakerjaan tertangani dengan baik, CIMB Niaga memiliki *whistleblowing system*, yaitu sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, yang dikelola oleh pihak ketiga, yaitu PT Deloitte Konsultan Indonesia. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini. Selama tahun 2019, CIMB Niaga menerima laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan sebanyak 44 laporan. Seluruh laporan pengaduan yang diterima, senantiasa ditindaklanjuti dengan adil dan independen.

## CAPAIAN KEGIATAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Pengelolaan aspek ketenagakerjaan dan K3 yang dilakukan secara komprehensif telah membuahkan hasil yang sangat baik. Capaian ini dapat terlihat, antara lain dari hasil EES tahun 2018 yang mencapai skor 92 (Bankwide), dengan tingkat partisipasi 99%. Perolehan skor ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan CIMB Niaga merasa Bank telah memberikan peluang untuk karyawan dapat berkembang di bidangnya sehingga Bank menjadi kompetitif dalam hal kualitas produk serta memiliki respon yang baik dalam hal mengantisipasi kebutuhan pasar dan menanggapi perubahan pasar. Pada tahun 2019, CIMB Niaga juga menerima penghargaan sebagai "Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2019" dari Majalah SWA & SWANETWORK. Semua capaian ini memberikan gambaran manfaat bagi pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dalam menjamin lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman.

## BIAYA CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN

Hingga akhir 2019, CIMB Niaga mengeluarkan biaya CSR bidang Ketenagakerjaan sebesar Rp1.334 juta, terutama untuk biaya pengembangan kompetensi tenaga kerja disabilitas. CIMB Niaga berharap agar biaya CSR di bidang ketenagakerjaan ini dapat memberikan dampak positif, khususnya peningkatan efektifitas kinerja karyawan, yang berdampak pada peningkatan kinerja Bank serta kepuasan nasabah.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN

Bank memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan konsumen. Komitmen tersebut diwujudkan, termasuk dengan melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan dan tuntutan pasar, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan produk, keamanan produk, dan termasuk layanan pengaduan konsumen.

CIMB Niaga menjaga reputasi dengan menguatkan komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan konsumen. CIMB Niaga menyadari bahwa layanan berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas nasabah serta keberlangsungan bisnis. Memahami kebutuhan nasabah dan memberikan layanan yang premium merupakan cara terbaik guna memastikan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan kepada konsumen, Bank memiliki Kebijakan Perlindungan Nasabah dan Pemberian Informasi/Data/Dokumen kepada Pihak Luar No. E.04, yang mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
2. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, yang telah diubah dengan PBI No. 10/10/PBI/2008 tentang Perlindungan Nasabah.

## CAKUPAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Cakupan dan lingkup utama tanggung jawab sosial kepada konsumen adalah penanganan keluhan pelanggan. Untuk itu, Bank telah menyediakan fasilitas *call center* yang dapat diakses selama 24 jam oleh nasabah. Selain itu, Bank juga menyediakan *counter customer service* di setiap kantor layanan.

Lebih jauh lagi, sesuai Peraturan OJK Nomor 7/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Untuk Konsumen dan/atau Masyarakat serta Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, Bank juga diharapkan berperan aktif dalam melakukan edukasi literasi keuangan kepada masyarakat.

## METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE*

Untuk memastikan kepuasan nasabah, setiap tahun CIMB Niaga menjalankan *due diligence* melalui survei tahunan yang mencakup ruang lingkup *Net Promoter Score* (NPS), tingkat loyalitas dan kepuasan nasabah terhadap produk, kanal layanan dan kualitas layanan Bank. Proses *due diligence* bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari produk ataupun layanan yang diberikan Bank kepada nasabah. Hasil *due diligence* akan ditindaklanjuti, terutama dalam memberikan respon atas isu penting di bidang nasabah, sebagai konsumen Bank.

## ISU-ISU DAN RISIKO TERKAIT KONSUMEN YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

Dampak penting dari aktivitas Bank terkait konsumen terutama adalah tingkat kepuasan nasabah. Untuk mencegah dampak negatif terhadap nasabah, Bank telah mengkaji seluruh regulasi terkait perlindungan dan layanan kepada nasabah, termasuk kerahasiaan data nasabah serta memastikan tidak terjadinya pelanggaran terhadap regulasi-regulasi tersebut.

Isu-isu penting CSR bidang konsumen yang relevan dengan aktivitas Bank, antara lain layanan kepada nasabah, termasuk kerahasiaan data nasabah, yaitu Bank harus memastikan layanan yang baik namun tetap mematuhi batasan-batasan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama memastikan kerahasiaan data nasabah.

Kurang baiknya layanan kepada nasabah dapat menyebabkan risiko reputasi bagi Bank, sebaliknya layanan yang tidak sesuai dengan peraturan akan menimbulkan risiko operasional dan bahkan risiko hukum bagi Bank. Sementara bagi pemangku kepentingan, khususnya nasabah, risiko yang mungkin timbul adalah risiko ketidak-puasan terhadap layanan Bank dan risiko bocornya data pribadi hingga risiko kerugian keuangan.

Dengan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan terkait perlindungan dan layanan kepada nasabah, termasuk kerahasiaan data nasabah yang berlaku, maka CIMB Niaga terus menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap Bank, antara lain memberikan layanan perbankan yang baik secara profesional, adil dan transparan, memiliki reputasi usaha yang baik serta menunjukkan komitmen Bank dalam mematuhi semua peraturan.



Kepastian dalam memberikan layanan prima bagi nasabah dipantau oleh Customer Resolution Unit (CRU) yang bertanggung jawab menangani pengaduan nasabah atas produk dan jasa Bank. CRU secara konsisten meningkatkan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah, dengan cara melakukan evaluasi berkala untuk tindakan perbaikan dan percepatan penyelesaian pengaduan nasabah. Kemudian, Bank juga memiliki Unit Customer Experience sebagai unit khusus yang mengelola pengalaman nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dengan Bank. Kedua unit kerja ini dibawah tanggung jawab Direktur Perbankan Konsumer.

### RENCANA DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR BIDANG KONSUMEN

Selama tahun 2019, aktivitas CSR bidang nasabah yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi CIMB Niaga adalah 5 inisiatif *Customer Journey*, salah satunya adalah *Auto Loan* yang telah berhasil mengembangkan aplikasi Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPM) melalui *digital application* yang dapat memberikan persetujuan kredit hanya dalam waktu 1 menit. Proses otomasi melalui *robotic* juga telah diterapkan di berbagai unit untuk meningkatkan akurasi dan efektifitas kerja. Diluar dari itu, CIMB Niaga juga melakukan perbaikan proses yang di lakukan secara serentak di berbagai unit masing-masing dengan total 162 inisiatif. Perbaikan proses ini juga dikompetisikan bagi seluruh karyawan untuk memberikan apresiasi dan mendorong perbaikan proses dari semua lini bisnis.

Sebagai bagian dari Digital Strategi, CIMB Niaga telah melakukan implementasi *Artificial Intelligence* dan *Machine Learning* dengan *Big Data Platform*. Hal ini bertujuan untuk dapat memberikan penawaran produk yang bersifat *real time* dan relevan sesuai preferensi dan profil nasabah.

Untuk dapat memberikan pengalaman perbankan yang berbeda dan istimewa, sistem *Customer Relationship Management* (CRM) diluncurkan di tahun 2019. Sistem ini dapat memberikan informasi menyeluruh mengenai nasabah, sehingga *frontliners* dapat memberikan layanan yang bersifat personalisasi kepada nasabahnya.

CIMB Niaga memastikan adanya manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung atas semua kegiatan CSR di bidang konsumen, termasuk manfaat kepada pemegang saham melalui kepercayaan investor yang meningkat.

Seluruh pelaksanaan CSR bidang konsumen senantiasa melibatkan nasabah sebagai pemangku kepentingan, dan Bank sebagai lembaga perbankan wajib menjaga kerahasiaan data nasabah dan memenuhi hak nasabah.

Direksi CIMB Niaga memandang penting aktivitas CSR bidang konsumen, dan selalu berusaha terlibat didalamnya, baik dengan melakukan telaah program maupun turut serta dalam aktivitas CSR bidang konsumen, seperti pada perayaan hari Pelanggan Nasional, seluruh Direksi melayani dan menyapa nasabah secara langsung di kantor-kantor cabang Bank.

### MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN NASABAH

CIMB Niaga menyediakan berbagai kanal layanan melalui Kantor Cabang, *Digital Lounge*, *24/7 Contact Center*, situs web, email [14041@cimbniaga.co.id](mailto:14041@cimbniaga.co.id), *Live Chat*, maupun akun media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram CIMB Niaga yang didukung peranan aktif dari unit kerja Customer Resolution Unit yang melibatkan partisipasi dari semua unit *front/middle/back office*.

Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki sarana pengaduan dan mekanisme penyelesaian pengaduan, termasuk pengaduan terkait layanan nasabah, yaitu melalui *whistleblowing system* CIMB Niaga yang dikelola oleh pihak independen. Seluruh pengaduan ditindaklanjuti segera dengan memerhatikan prioritas urgensi setiap kasus.

*Whistleblowing system* CIMB Niaga menyediakan 2 (dua) saluran pelaporan, baik untuk pihak internal atau karyawan maupun pihak eksternal, seperti nasabah, rekan usaha maupun masyarakat. Penjelasan lebih lanjut mengenai *whistleblowing system* terdapat pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

### CAPAIAN KEGIATAN CSR KEPADA KONSUMEN

Secara umum, CIMB Niaga terus melaksanakan program layanan terbaik kepada nasabah. Beberapa capaian kegiatan CSR untuk nasabah, adalah:

1. Capaian Survei Kepuasan Nasabah  
Hasil pengukuran NPS tahun 2019 menunjukkan peningkatan dari +16% pada tahun 2018 menjadi +18% di tahun 2019. Nilai kepuasan nasabah pada tahun 2019 adalah 93%, meningkat 9% dibandingkan nilai kepuasan pada tahun 2018. Kedua indikator ini menunjukkan peningkatan performa dibandingkan periode 2018. Hal ini tidak terlepas dari upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam pengelolaan permintaan maupun pengaduan nasabah yang cepat dan tepat.



## 2. Kerahasiaan Data Nasabah

CIMB Niaga berkomitmen untuk menjamin kerahasiaan data nasabah agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Upaya yang dilakukan dalam menjamin kerahasiaan data tersebut adalah dengan melakukan peningkatan kualitas teknologi untuk meningkatkan keamanan data, memastikan hanya karyawan yang mempunyai wewenang yang dapat mengakses data nasabah, dan tahapan otorisasi yang ketat. Atas pelaksanaan prosedur ini, maka nasabah dapat merasakan manfaat dengan terlindunginya semua data penting dan meningkatnya kepercayaan sehingga tidak adanya pengaduan nasabah terkait kebocoran rahasia data. Selain nasabah, CIMB Niaga juga berkomitmen untuk melindungi keamanan data para mitra usaha, termasuk vendor. Semua data ini disimpan dalam *database* yang hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.

## 3. Program Literasi Keuangan

Selama tahun 2019, CIMB Niaga melakukan kegiatan literasi keuangan, terutama kepada pelajar dan mahasiswa. Program literasi keuangan merupakan kewajiban semua Bank, termasuk CIMB Niaga untuk terus meningkatkan pengetahuan atas pentingnya pengelolaan keuangan kepada semua masyarakat, terutama mereka yang tinggal di daerah sulit terjangkau. Program literasi keuangan bermanfaat bagi pemangku kepentingan, terutama masyarakat di wilayah sulit terjangkau karena dapat membantu mereka meningkatkan kesejahteraan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, misalnya melalui fasilitas perbankan digital. Detil program literasi keuangan diungkapkan pada bagian CSR bidang pengembangan sosial dan masyarakat.

## 4. Produk Perbankan

Untuk memastikan bahwa semua produk perbankan dipahami oleh para nasabah, CIMB Niaga berkewajiban

untuk memberi penjelasan, baik secara langsung maupun tertulis, antara lain mengenai manfaat, risiko dan biaya dari produk perbankan yang ditawarkan. Semua penjelasan ini diketahui oleh nasabah sebelum nasabah memutuskan untuk melakukan transaksi. Seluruh produk telah melewati proses identifikasi risiko yang ketat dan sudah disetujui oleh OJK sebelum dipasarkan. Apabila ada pertanyaan seputar produk, CIMB Niaga memberikan layanan 24 jam melalui *call center*: 14041. Dengan demikian, semua produk yang dipasarkan oleh Bank telah diketahui risiko dan manfaatnya sehingga nasabah dapat mengambil keputusan dengan baik.

Dampak dari program-program CSR bidang konsumen, tampak dari hasil survei NPS dan nilai kepuasan nasabah yang mengalami peningkatan, juga terefleksi dari peningkatan jumlah transaksi perbankan CIMB Niaga yang meningkat 28,63% serta peningkatan kinerja keuangan Bank.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Atas kinerja layanan yang baik kepada nasabah, pada tahun 2019 CIMB Niaga dianugerahi penghargaan Indonesia Digital Inovatif Award 2019 dari Warta Ekonomi, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands 2019 dari Majalah SWA & SWANETWORK, Infobank Banking Service Excellence Award 2019 dari Infobank, dan The Best Bank in Customer Satisfaction Services dari Tempo Media Group. Seluruh penghargaan yang diterima menggambarkan adanya komitmen Bank dalam meningkatkan pelayanan prima untuk semua nasabah.

## BIAYA CSR BIDANG KONSUMEN

Seluruh program dan/atau kegiatan CSR bidang konsumen dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki oleh Bank, seperti *e-mail* dan situs web, *call center*, *whistleblowing system*, sehingga tidak terdapat biaya khusus yang dikeluarkan oleh Bank atas pelaksanaan CSR bidang konsumen.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## KEBIJAKAN DAN LINGKUP CSR DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CIMB Niaga memiliki komitmen untuk dapat memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan. Komitmen ini diwujudkan melalui Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan No. M.09. Berdasarkan kebijakan tersebut, CIMB Niaga menyusun program dan melaksanakan kegiatan CSR yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, dengan lingkup CSR khususnya di wilayah operasional Bank.

## PERUMUSAN METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE*

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh CIMB Niaga berdasarkan empat fokus utama, yaitu bidang pendidikan, pengembangan & pemberdayaan masyarakat, filantropi dan lingkungan. Untuk memastikan kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan, maka CIMB Niaga melakukan *due diligence* melalui evaluasi internal, yaitu oleh Community Development Group. Hasil *due diligence* disampaikan kepada Direktur yang membidangi, yaitu Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum, sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan. Metode *due diligence* yang diterapkan adalah melalui laporan kegiatan dan realisasi biaya terhadap rencana program dan anggaran biaya yang telah ditetapkan. Sepanjang pelaksanaan kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, CIMB Niaga senantiasa memastikan kepatuhan terhadap regulasi-regulasi terkait sehingga tidak ada pengaduan atau pelanggaran yang diterima Bank.

Pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR serta pemangku kepentingan yang penting terkait CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan melalui diskusi hasil *due diligence* dan telaah terhadap peraturan-peraturan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan oleh Community Development Group bersama dengan unit kerja terkait lainnya.

## ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

Maraknya penggunaan teknologi digital pada dunia perbankan akhir-akhir ini menjadikan banyaknya isu dan risiko sosial. Isu dan risiko ini diantaranya adalah keamanan data dan penggunaan teknologi yang tidak dipahami oleh semua nasabah. Isu-isu tersebut sekaligus merupakan dampak langsung maupun tidak langsung atas strategi Bank mengembangkan teknologi digital dalam memberikan layanan kepada nasabah maupun masyarakat.

Potensi risiko bagi Bank atas isu-isu di atas, antara lain keluhan dari nasabah yang tidak mampu memanfaatkan layanan perbankan yang menggunakan teknologi digital, sementara bagi nasabah potensi risiko yang mungkin timbul adalah kegagalan untuk memanfaatkan layanan perbankan sehingga aktivitas keuangannya menjadi terganggu.

Untuk memitigasi risiko yang mungkin muncul, maka CIMB Niaga senantiasa melakukan telaah dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi-regulasi yang relevan. Selain itu, CIMB Niaga juga melakukan kegiatan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, terutama kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Dengan demikian, CIMB Niaga dapat berperan sebagai lembaga keuangan yang memberikan layanan sesuai ekspektasi pemangku kepentingan, antara lain menyediakan produk dan layanan yang inovatif, aman, terpercaya serta memberikan kemudahan bagi nasabah dan masyarakat.

## RENCANA DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Bank senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. CIMB Niaga meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian maka akan terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan CSR selama tahun 2019 telah sesuai dengan rencana yang telah ditelaah dan ditetapkan oleh manajemen, dimana #KejarMimpi yang merupakan *brand positioning* CIMB Niaga turut serta mengadopsi kegiatan CSR di dalamnya. Kegiatan ini meliputi:

## BIDANG PENDIDIKAN

### 1. Program Beasiswa

Kepedulian CIMB Niaga terhadap bidang pendidikan dinyatakan dalam program beasiswa yang secara konsisten dilaksanakan oleh Bank sejak tahun 2006 hingga saat ini, dimana program ini telah memberikan beasiswa kepada 1.023 siswa/mahasiswa dari jenjang SMA hingga S2, baik di dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 2019, Program Beasiswa diberikan kepada 48 mahasiswa yang berasal dari 17 Universitas yang tersebar di Indonesia.

### 2. Program Literasi dan Edukasi Keuangan

Sejalan dengan himbauan dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), CIMB Niaga menjalankan program literasi dan edukasi keuangan, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perbankan kepada masyarakat, termasuk teknologi digital dalam layanan perbankan. Bank melaksanakannya melalui Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB), Tour de Bank dan #KejarMimpi Goes to School yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah mulai tingkat dasar hingga sekolah menengah atas.

Selama tahun 2019, program AMDB menjangkau 5.217 pelajar dari 38 sekolah di 10 kota, sedangkan Tour de Bank menjangkau 998 pelajar dari 23 sekolah di 5 kota yang tersebar di seluruh Indonesia. #KejarMimpi Goes to School menjangkau 1.212 pelajar dari 9 sekolah di 8 kota. Tabungan SimPel yang berhasil dibuka untuk pelajar selama program AMDB dan Tour de Bank tahun 2019 adalah sebanyak 3.182 rekening.

Sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2011, hingga saat ini program AMDB dan Tour de Bank telah berhasil menjangkau 48.536 siswa dari 415 sekolah. Sedangkan #KejarMimpi Goes to School yang diselenggarakan sejak tahun 2018 telah menjangkau 1.595 siswa dari 13 sekolah.

### 3. Pendidikan untuk Pemberdayaan

Bank memiliki program #KejarMimpi Leaders Camp, yaitu acara yang menghadirkan para pembicara inspiratif bagi generasi muda Indonesia, khususnya mahasiswa-mahasiswa Indonesia. Para pembicara inspiratif yang terdiri dari anggota Direksi CIMB Niaga, *Brand Ambassador* CIMB Niaga dan tokoh inspiratif setempat akan memberikan *sharing* mengenai perjuangan untuk mengejar mimpi serta *workshop* dengan topik-topik hangat dan relevan bagi para peserta untuk mengejar mimpi mereka masing-masing. Selama tahun 2019, #KejarMimpi Leaders Camp telah diselenggarakan di 7 kota dan menjangkau 3.740 mahasiswa.





Selain pelaksanaan program-program di atas, CIMB Niaga juga selalu mendukung pelaksanaan pendidikan yang berkualitas, antara lain melalui penyediaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan, seperti Program Sejuta Buku, Program Laboratorium Mini Bank di Program Vokasi Universitas Indonesia (UI) dan Program Laboratorium Bourse Game di Magister Manajemen Fakultas Ekonomi UI. Melalui kedua program ini Bank memberikan kontribusi dengan menyediakan tenaga pelatih yaitu karyawan-karyawan Bank dan materi pengajarannya.

### BIDANG PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Dalam menjalankan berbagai program bidang sosial dan kemasyarakatan, CIMB Niaga senantiasa melakukan pelibatan dengan semua pemangku kepentingan, antara lain pemerintah daerah, pihak akademisi, masyarakat lokal dan Direksi serta Dewan Komisaris Bank. Pelibatan pemangku kepentingan ini dilakukan melalui mekanisme keikutsertaan dalam aktivitas yang diselenggarakan oleh Bank.

Adapun kegiatan CSR CIMB Niaga diprioritaskan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan.

#### 1. Community Link

Sejak tahun 2018, CIMB Niaga menjalankan Program Community Link, yaitu program yang bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial antara Bank, nasabah, karyawan dan komunitas. Program ini mengajak keterlibatan aktif dari para nasabah dan karyawan Bank untuk menyampaikan ide-ide kegiatan CSR yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar kantor cabang Bank. Program ini dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu #JadiNyata, yaitu ide-ide terpilih yang berasal dari nasabah dan #JadiPeduli,

yaitu ide-ide terpilih yang berasal dari karyawan. Ide-ide yang terpilih dari masing-masing kategori akan direalisasikan menjadi kegiatan tanggung jawab sosial Bank, berkolaborasi dengan nasabah, karyawan dan/atau komunitas setempat.

Salah satu pemenang Community Link kategori #JadiNyata tahun 2018 yaitu Program Tasbih Sinergi berhasil meningkatkan kinerja ekonomi masyarakat di sekitar lokasi produksi tasbih. Hal ini adalah salah satu bukti bahwa kegiatan CSR CIMB Niaga mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan masyarakat.

Community Link Program 2019 #JadiNyata diikuti oleh 310 peserta. Setelah melalui proses seleksi dan penjurian yang ketat, CIMB Niaga mengumumkan 3 pemenang kompetisi Ide Sosial Community Link Program #JadiNyata Tahun 2019, yaitu:

1. Putri Agustina – Digitalisasi Platform Kerelawanan
2. Danty Oktiana Prastiwi – Remaja Got-Feed
3. Zela Zeftiani – Kopi Dadaran, menyeduh kearifan lokal

Community Link Program 2019 #JadiPeduli, terdapat 45 kantor cabang yang ikut berpartisipasi dan setelah melalui proses penilaian aspek inovasi/keunikan ide, *feasibility*, dukungan kerjasama unit-unit kerja internal, keterlibatan masyarakat sekitar kantor cabang serta potensi keberlanjutan pelaksanaan ide ini di tahun-tahun mendatang, maka ditetapkan 3 kantor cabang dengan ide sosial terbaik dan berhak mendapatkan dana CSR untuk melakukan kegiatan sosial selanjutnya adalah:

1. Kantor Cabang Slamet Riyadi, Solo
2. Kantor Cabang Pembantu, Singaraja Denpasar, Bali
3. Kantor Cabang Cilacap, Jawa Tengah

## MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Untuk memastikan bahwa semua pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Bank, termasuk masalah pengembangan sosial dan kemasyarakatan tertangani dengan baik, CIMB Niaga memiliki *whistleblowing system*, yaitu sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, yang dikelola oleh pihak ketiga, yaitu PT Deloitte Konsultan Indonesia. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

Selama tahun 2019, CIMB Niaga tidak menerima pengaduan maupun laporan pelanggaran terkait isu pengembangan sosial dan kemasyarakatan.



### **CAPAIAN KEGIATAN CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

Sepanjang tahun 2019, CIMB Niaga telah mencatat beberapa capaian dalam kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan. Capaian ini, di antaranya CIMB Niaga berhasil mendapatkan skor 4,57 (dari total skala 5) berdasarkan survei kemanfaatan kegiatan literasi keuangan. Skor tersebut menunjukkan bahwa penerima manfaat merasa puas dengan penyelenggaraan kegiatan literasi keuangan yang diselenggarakan oleh Bank.

Capaian dapat diperoleh CIMB Niaga atas kerjasama yang baik dengan semua pemangku kepentingan yang terlibat. Manfaat ini dapat dirasakan secara langsung dan tidak langsung oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Manfaat yang langsung adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada CIMB Niaga dan secara tidak langsung, pada waktu mendatang akan memperkuat keberlanjutan Bank.

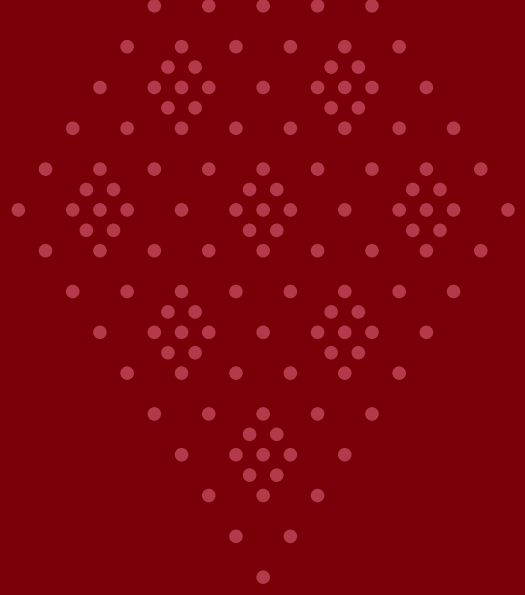
### **PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI**

Pada tahun 2019, CIMB Niaga berhasil meraih penghargaan atas kegiatan CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yaitu Nusantara CSR Award 2019 kategori Empowerment Community Economic – Program Seuntai Tasbih Tanda Sinergi dari The La Tofi School of CSR. Hingga saat ini CIMB Niaga belum memiliki sertifikat terkait CSR.

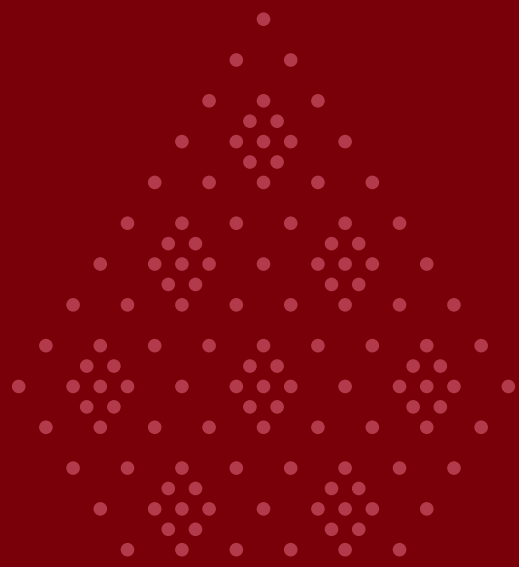
### **BIAYA CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

Hingga akhir 2019, CIMB Niaga mengeluarkan dana CSR sebesar Rp3.218 juta untuk pelaksanaan program CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Dana ini sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan.





DATA  
PERUSAHAAN  
LAINNYA







# DAFTAR JARINGAN KANTOR

## KANTOR PUSAT

### Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190

Telp. : (021) 250 5151 - 5252- 5353

Fax. : (021) 250 5205

Telex : 60876 nagaho ia,  
60877 nagaho ia

Web : www.cimbniaga.com

E-mail : corporate.secretary  
@cimbniaga.co.id

Telex : 60875, 60876, 60877

Swift : BNIDJA

## FUNCTIONAL OFFICE OF NON-OPERATIONAL

### KFNO Ambassador - Personal Loan

Rusun Hunian dan Non Hunian, Mal &  
Apartemen Ambassador

No. R 12 A, Lantai Dasar

Jl. Prof. Dr. Satrio Rt. 08 Rw. 03

Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi,  
Jakarta Selatan

Telp. : (021) 5760010

Fax. : (021) 5760014

### KFNO Tebet - Asset Restructuring & Recovery (ARR)

Jl. Prof. Dr. Supomo No. 47, Kel. Tebet  
Barat, Kec. Tebet, Jakarta Selatan

Telp. : (021) 8301016

Fax. : (021) 8309812

### KFNO Area Jawa Timur - Human Resources (HR)

Jl. Panglima Sudirman No. 74, Surabaya  
60271

Telp. : (031) 5355461

Fax. : (031) 5355467

### KFNO Team Collection Personal Loan

Gedung Graha Infomedia Mampang  
Lt. 4 Jl. Mampang Prapatan Raya Kav.

28 Mampang,

Jakarta Selatan 12760

Telp. : (021) 29977333

Fax. : -

### KFNO Credit Card Collection Surabaya

Jl. Stasiun Kota No.60 A-B, Surabaya  
60161

Telp. : (031) 3542080

Fax. : (031) 3564030/40

### KFNO Team Collection dan Recovery

Jl. Sultan Agung No.55 J,

Kec. Gajah Mungkur, Semarang 50232

Telp. : (024) 8412920

### KFO Energy Building - Marketing Corporate Banking

Group Energy Buidng Lt.18,

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 lot 11A,

SCBD Jakarta Selatan 12190

Telp. : (021) 2505252

### KFNO Card National Sales - Makassar

Ruko Ruby, Jl Raya Boulevard 1 No14,  
Makassar

### KFNO Telesales Bancassurance Sunlife

Menara Sunlife Lt 12,

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok

6.3, Jakarta 12950

### KFNO Telesales Bancassurance Citywalk

Gedung Citywalk (Infomedia) Sudirman

Lantai 3,

Jl KH Mas Mansyur Kav 121, Jakarta

10220

### KFNO Collection & Recovery Ruko Apartemen Beverly Blok

A-1, Jl. HR Muhammad 49-55,

Kel. Sonokwijen,an,

Kec. Sukomanunggal, Surabaya

## KANTOR CABANG

### JAKARTA PUSAT

#### Cikini

Jl. Cikini Raya No. 71A Jakarta 10330  
Telp. : (021) 2301005 ext 100  
Fax. : (021) 2301236

#### Gambir

Jl. Kwitang No.17-18 Gambir Jakarta  
10110  
Telp. : (021) 2300687 / 3906304  
Fax. : (021) 2304961

#### Kebon Sirih

Jl. Kebon Sirih No.33 Jakarta 10340  
Telp. : (021) 2301179  
Fax. : (021) 2300918

#### Menteng

Jl. HOS Tjokroaminoto No.81, Jakarta  
Pusat 10310  
Telp. : (021) 3905376

#### Citywalk

Jl. KH Mas Mansyur No. 24A Kav. 121  
Jakarta Pusat 10220

#### Pejompong

Jl. Penjernihan No.1 No.1A/A dan 1A/B  
Kel. Bendungan Hilir  
Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210  
Telp. : (021) 5714507, 5714514

#### Sentral Senayan II

Gedung Sentral Senayan II GF Unit  
No.201 D Jl. Asia Afrika No.8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270  
Telp. : (021) 29036707 s/d 29036709  
Fax. : (021) 29036718

#### Plaza Sinar Mas Land

Plaza Sinar Mas Land Tower 3 GF, Jl. MH  
Thamrin No.51, Jakarta 10350  
Telp. : (021) 3929489  
Fax. : (021) 3929487

#### Wisma Keiai

Wisma Keiai, Ground Floor, Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 3, Jakarta 10220  
Telp. : (021) 51000091 - 3  
Fax. : (021) 51000096

#### Grand Indonesia

Grand Indonesia Shopping Town Lt.5, Jl.  
MH Thamrin No.1, Jakarta 10310

#### Plaza Indonesia

Jl. MH Thamrin Kav 28-30  
Unit L5 # E16A ? E 17 (Plaza Indonesia  
Retail Extension) Jakarta 10350  
Telp. : (021) 39838270  
Fax. : (021) 2303622

#### Wahid Hasyim

Jl. Wahid Hasyim No. 177 A-B Jakarta  
10250  
Telp. : (021) 3921034  
Fax. : (021) 3921031

#### Metro Tanah Abang

Banking Center Lantai 7 unit 20 Pusat  
Pertokoan PGMTA Jakarta 10240  
Telp. : (021) 30039275, 30039276

#### Pasar Tanah Abang

Blok A Ps. Tanah Abang Blok A  
Basement 1 Los F No.87  
Jl. Fachrudin Jakarta Pusat 10250  
Telp. : (021) 23571108  
Fax. : (021) 23572298

#### Cempaka Putih 68

Jl. Letjend. Suprpto No. 68 Jakarta  
Pusat 10520  
Telp. : (021) 4204111  
Fax. : (021) 4203366

#### Cempaka Mas

Rukan Graha Cempaka Mas No. BL A/20  
Jl. Letjend. Suprpto Jakarta 10620  
Telp. : (021) 4215960  
Fax. : (021) 42885277

#### Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130  
Telp. : (021) 6385667  
Fax. : (021) 63857612

#### Sangaji

Jl. AM Sangaji Raya No.17 Blok C-D  
Petojo, Jakarta Pusat 10130  
Telp. : (021) 3848150  
Fax. : (021) 3848152

#### Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk no.2 AA - DD dan 3  
A-B Jakarta 10120  
Telp. : (021) 2311638  
Fax. : (021) 2310489

#### Suryopranoto

Jl. Suryopranoto no.1 - 9  
Komp. Delta Building Blok A no. 18  
Jakarta Pusat 10160  
Telp. : (021) 3802829  
Fax. : (021) 3840642

#### Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok A6 - 7  
Jakarta Pusat 10730  
Telp. : (021) 6008387  
Fax. : (021) 6599713

#### Pintu Air

Jl. Pintu Air Raya no. 7 Blok A2 - 3  
Jakarta Pusat 10710  
Telp. : (021) 3518985  
Fax. : (021) 3518986

#### Kemayoran

Jl. Angkasa No. 20 M Kemayoran Jakarta  
Pusat 10610  
Telp. : (021) 4269537  
Fax. : (021) 4207847

#### Pasar Baru

Jl. Pasar Baru no. 88 Jakarta Pusat 10710  
Telp. : (021) 3805609  
Fax. : (021) 3458544

#### Senayan City

Mall senayan city unit 6-04, lantai 6 jl.  
asia afrika  
Telp. : (021) 72781363

#### Roxy Mas

Komp. Roxy Mas Blok B 1 No.4, Jl. KH.  
Hasyim Ashari No.125, Jakarta Pusat  
10150  
Telp. : (021) 6338987

#### Cideng

Jl. Cideng Barat No.61 - 61A, Jakarta  
10150  
Telp. : (021) 3859633  
Fax. : (021) 3859638

#### Kas Mobil - Central

Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha) lt.  
Dasar Jl.Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta  
12950

#### Kas Mobil - Central 2

Graha CIMB Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 jakarta  
selatan 12190

#### Kas Mobil - East

Jl. Letjend. Suprpto No. 68 Jakarta  
Pusat 10520

#### Kas Mobil - East 2

Jl. Letjend. Suprpto No. 68 Jakarta  
Pusat 10520

#### Kas Mobil - North

Jl. S. Wiryopranoto no. 9 Jakarta Barat  
11160

## JAKARTA SELATAN

### Gatot Subroto

Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha) Lt.  
Dasar Jl.Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta  
12950  
Telp. : (021) 5205670-90  
Fax. : (021) 2522526

### Bellagio

The Bellagio Boutique Mall Kawasan  
Mega Kuningan Barat IX Lt. G No.OG-10  
Setiabudi  
Jakarta 12950  
Telp. : (021) 30066176  
Fax. : (021) 30066174

### Kuningan Plaza

Kuningan Plaza South Tower Suite 101  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14  
Jakarta Selatan 12940  
Telp. : (021) 2521669  
Fax. : (021) 2521974

### Kota Kasablanka

Mall Kota Kasablanka LG 100 Jl  
Casablanca Raya Kav 88 Jakarta Selatan  
12870  
Telp. : (021) 29465146  
Fax. : (021) 29465150

### Tempo Scan

Tempo Scan Tower Lt.2.  
Jl. HR Rasuna Said Kav.3-4. Jakarta  
Selatan 12950  
Telp. : (021) 5272801  
Fax. : (021) 5272806

### Setiabudi

Setiabudi Building II Lt.1 Ruang 101B  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62 Kuningan  
Jakarta 12950  
Telp. : (021) 2523236  
Fax. : (021) 2522376

### Wisma Metropolitan

Wisma Metropolitan II  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-30 Jakarta  
12920  
Telp. : (021) 2510584-89  
Fax. : (021) 2510583

### Menara Satrio

Menara Standard Chartered Unit GF 3-5  
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 164  
Karet Semanggi Setiabudi Jakarta  
Selatan 12930  
Telp. : (021) 2552055  
Fax. : (021) 25532065

### Mall Ambassador

Ruko Mall Ambassador No.12 A  
Jl. Satrio RT 08/03 Jakarta 12950  
Telp. : (021) 57931047-9  
Fax. : (021) 57931046

### Universitas Atmajaya

Kampus Atmajaya Lt. Dasar Gedung Van  
Lith  
Jl. Jend. Sudirman No. 51 Jakarta 12930  
Telp. : (021) 5708802 / 572 2224  
Fax. : (021) 5722224

### Ciputra World Mall

Ciputra World Mall Ciputra World (Lotte  
Avenue Shopping) Lantai 2F Jl. Prof. Dr.  
Satrio Kav. 11.  
Jakarta 12940  
Telp. : (021) 58358375 Ext. 4058

### Graha CIMB Niaga

Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 58 Jakarta Selatan 12190  
Telp. : (021) 2505050  
Fax. : (021) 2505458

### Graha CIMB Niaga

Graha CIMB Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta  
Selatan 12190

### Mall Ratu Plaza

Mall Ratu Plaza  
Jl. Jend. Sudirman Kav 9.  
Lt. Ground Unit G , Jakarta 12190  
Telp. : (021) 58358375 Ext.3 990

### Stock Exchange Building

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04 Jl.  
Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190  
Telp. : (021) 5151231  
Fax. : (021) 5151235

### BEJ

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04 Jl.  
Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190

### Pacific Place

Mall Pacific Place Lt.3 unit 3-21 SCBD Jl.  
Jend Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12920  
Telp. : (021) 57973266/3447/3609  
Fax. : (021) 57973849

### Bintaro Sektor I

Jl. bintaro raya blok e 15-16 bintaro jaya  
sektor i jakarta 12320  
Telp. : (021) 73880088  
Fax. : (021) 73881688

### Pondok Indah Icon

Pondok Indah Office Park  
Gedung A Unit GF 01 & 101 Jl.Metro  
Pondok Indah Sektor 3 Pondok Indah  
Jakarta Selatan 12310  
Telp. : (021) 75904899  
Fax. : (021) 75904898

### Metro Pondok Indah

Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah  
Plaza I Blok II UA  
Kav. 67-69 Jakarta 12310  
Telp. : (021) 7503541 ext 100  
Fax. : (021) 7513915

### Sentraya

Menara Sentraya, Jl. Iskandarsyah II  
No.2, Kebayoran Baru, Jakarta 12160  
Telp. : (021) 2700555  
Fax. : (021) 2700207

### Permata Hijau

Jl. Komp.Permata Hijau Blok D No. 30  
RT 15/RW 12 Jakarta Selatan 12210  
Telp. : (021) 5302315  
Fax. : (021) 5302314

### Wolter Monginsidi

Jl. Wolter Monginsidi No.88 J Jakarta  
Selatan 12000  
Telp. : (021) 2702823-24  
Fax. : (021) 7236369

### Fatmawati 20

Jl. RS. Fatmawati No. 20 RT.001/03 Kel.  
Cipete Selatan Kec. Cilandak Jakarta  
Selatan 12410  
Telp. : (021) 7656523  
Fax. : (021) 7504812

### Arcadia Simatupang

Perkantoran Hijau Arcadia Tower E  
Ground Floor  
Jl. TB Simatupang Kav. 88 Jakarta 12520  
Telp. : (021) 78837663  
Fax. : (021) 78837721

### Duta Mas Fatmawati

Komp. Pertokoan Duta Mas Fatmawati  
Blok b1 no.3  
Telp. : (021) 72792920

### Kemang Raya 1

Jl. Kemang Raya No. 1 Bangka  
Mampang Prapatan Jakarta 12730  
Telp. : (021) 7199272 / 7199279  
Fax. : (021) 7199259

#### **Kemang Raya 47**

Jl. Kemang Raya No. 47-D Jakarta 12730  
Telp. : (021) 7199812 / 7199837  
Fax. : (021) 7199732

#### **Melawai**

Jl. Melawai Raya No.50 Jakarta 12130  
Telp. : (021) 2700250  
Fax. : (021) 2700248

#### **Panglima Polim**

Jl. Panglima Polim Raya No.81,  
Kebayoran Baru  
Telp. : (021) 2700285

#### **Tebet**

Jl. Prof Dr Soepomo 47, Kec. Tebet, Kel.  
Tebet Barat,  
Jakarta Selatan 12810  
Telp. : (021) 8301774  
Fax. : (021) 8299032

#### **Lapangan Roos**

Jl. Lapangan Ros Raya II No.8 Kec. Tebet  
Kel. Tebet Timur  
RT 005/RW 01, Jakarta Selatan 12820  
Telp. : (021) 8293751-7  
Fax. : (021) 8293758

#### **Mugi Griya**

Gd.Mugi Griya Lantai Dasar R. 101 Jl.  
MT.Haryono Kav.10  
Jakarta Selatan 12810  
Telp. : (021) 83792322-26  
Fax. : (021) 83792320

#### **Warung Buncit**

Jl. Mampang Prapatan No.101 Jakarta  
12790  
Telp. : (021) 7940250  
Fax. : (021) 7989260

#### **Graha Mampang**

Graha Mampang Jl. Buncit Raya No. 100  
Jakarta Selatan 12790  
Telp. : (021) 7982170  
Fax. : (021) 7970551

#### **Pasar Minggu**

Jl. Pasar Minggu KM.19 No.98 C Jakarta  
Selatan 12510  
Telp. : (021) 7946220  
Fax. : (021) 7946218

#### **Wisma Pondok Indah**

Wisma Pondok Indah I Lt. Dasar suite  
G01  
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA  
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310  
Telp. : (021) 7697101  
Fax. : (021) 7697109

#### **Sultan Iskandar Muda**

Jl. Sultan Iskandarmuda No.35 F Jakarta  
Selatan 12240  
Telp. : (021) 72787656  
Fax. : (021) 72787663

#### **Pondok Indah Plaza 3**

Pondok Indah Plaza 3 Komp. Pertokoan  
Pondok Indah Plaza 3 Blok C 6-7 Jl. TB  
Simatupang  
Telp. : (021) 75909101 ext 103

#### **Mall Gandaria City**

Mall Gandaria City, Lt. LG, Unit I-52d Jl.  
Sultan Iskandar Muda  
Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan  
12240  
Telp. : (021) 29007843

#### **PIM 2**

Mall Pondok Indah 2 GF Unit No. G33D  
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta 12310  
Telp. : (021) 75920456  
Fax. : (021) 75920460

#### **Sentraya (Co-location)**

Menara Sentraya  
Jl. Iskandarsyah II No.2  
Telp. : (021) 2700555

#### **Kas Mobil - South Pondok Indah Office Park Gedung A Unit GF 01 & 101**

Jl. Metro Pondok Indah Sektor 3 Pondok  
Indah - Jakarta Selatan 12310

### **JAKARTA BARAT**

#### **Wisma Slipi**

Gedung Wisma Slipi Lt.1  
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 12 Jakarta  
Barat 11480  
Telp. : (021) 5486103-06  
Fax. : (021) 5486109

#### **Palmerah Barat**

Jl. Palmerah Barat No.32 G Jakarta Barat  
12210  
Telp. : (021) 5362825  
Fax. : (021) 5362822

#### **Jembatan Lima**

Jl. KH. M. Mansyur 79 - 79A Jakarta  
11250  
Telp. : (021) 63851871  
Fax. : (021) 6348435

#### **Kota**

Jl. Kopi No.12 Jakarta Barat 11230  
Telp. : (021) 6900357/58  
Fax. : (021) 6900211/12

#### **Mangga Besar**

Jl. Mangga Besar Raya No.84 Jakarta  
Barat 11180  
Telp. : (021) 2601876  
Fax. : (021)2601874

#### **Lokasari**

Jl. Mangga Besar Raya 81  
Komp. THR Lokasari Plaza Blok B 53  
Jakarta Barat 11180  
Telp. : (021) 2601694  
Fax. : (021) 2601726

#### **Taman Palem**

Perumahan Taman Palem Lestari Blok  
D1 No.2 Kec. Cengkareng Kelurahan  
Cengkareng Barat Jakarta Barat 11730  
Telp. : (021) 55962942 / 49  
Fax. : (021) 55962949

#### **City Resort**

Jl. Lingkar Luar Kamal Raya Komp. City  
Resort Residences  
Blok D No.2 Kel. Cengkareng Timur Kec.  
Cengkareng Jakarta 11730  
Telp. : (021) 56955601-04  
Fax. : (021) 56955653

#### **Pintu Kecil**

Jl. Pintu Kecil no. 28 - 29 Jakarta Barat  
11230  
Telp. : (021) 6909223  
Fax. : (021) 6911212/2459

#### **Sawah Besar**

Jl. S. Wiryopranoto No. 9 Jakarta Barat  
11160  
Telp. : (021) 6009422  
Fax. : (021) 2601545

#### **Lindeteves Trade Center**

Gedung lindeteves Trade Center GF-2,  
Blok RA 38&39,  
Jl. Hayam Wuruk No.127  
Telp. : (021) 2601919

#### **Karang Anyar**

Jl. Karang Anyar No. 55 Blok A1 12A  
Jakarta Pusat 11740  
Telp. : (021) 6261259  
Fax. : (021) 6591917

#### **Taman Sari**

Jl. Kebon Jeruk III No. 39 A Maphar  
Jakarta Barat 11150  
Telp. : (021) 6266278  
Fax. : (021) 6008606

**Central Park**

Ruko Garden Shopping Arcade Blok C 9  
AH. Jl. S. Parman Kav.25 Jakarta 11470  
Telp. : (021) 29208989  
Fax. : (021) 29208990 / 91

**Mall Taman Anggrek**

Mal Taman Anggrek GF LOT VII Jl. S.  
Parman Kav.21  
Jakarta Barat 11470  
Telp. : (021) 5639055  
Fax. : (021) 5639077

**Tanjung Duren**

Jl. Tanjung Duren Raya No.129 Jakarta  
Barat 11470  
Telp. : (021) 56968507  
Fax. : (021) 56942893

**Central Park Mall**

Central Park Mall LG Unit L-218  
Jl. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470  
Telp. : (021) 56985338-40  
Fax. : (021) 56985337

**Daan Mogot**

Jl. Daan Mogot No.95 C Kec. Kebon  
Jeruk Kel. Duri Jakarta Barat 11510  
Telp. : (021) 5664537  
Fax. : (021) 5604070

**Jelambar**

Jl. Jelambar Baru Raya No.6/E Kec.  
Grogol Petamburan  
Kel. Jelambar Baru Jakarta Barat 11460  
Telp. : (021) 5600532  
Fax. : (021) 5600441

**Green Ville**

Komp. Green Ville Blok AX No.16 Jakarta  
Barat 11510  
Telp. : (021) 5644656  
Fax. : (021) 5644657

**Citra Garden 1**

Perum. Citra Garden I Blok I 1 No.15  
Kalideres Jakarta Barat 11840  
Telp. : (021) 5417871 - 72  
Fax. : (021) 6199827

**Kebon Jeruk Intercon**

Komp. Intercon Plaza Blok F 12 - 12A Jl.  
Meruya Ilir Jakarta Barat 11630  
Telp. : (021) 5306725  
Fax. : (021) 5845570

**Puri Botanical Garden**

Puri Botanical Garden Blok H7 No.29 Jl.  
Joglo Raya Jakarta Barat 11640  
Telp. : (021) 58906390  
Fax. : (021) 58906391

**BluGreen**

Gedung The Bluegreen,  
Jl. Lingkar Luar Barat Kav. 88, Puri Indah,  
Jakarta Barat 11740  
Telp. : (021) 29071145  
Fax. : (021) 29071147

**AKR Tower**

AKR Tower, Gallery West Lt Ground.  
Jl. Panjang No 5, Kebon Jeruk, Jakarta  
Barat 11530  
Telp. : (021) 5332445

**Taman Duta Mas**

Taman Duta Mas Blok D9A Jl. Pangeran  
Tubagus Angke  
Kel. Jelambar Baru Kec. Grogol  
Petamburan, Jakarta 11460  
Telp. : (021) 56974428  
Fax. : (021) 56974428

**Tomang Raya**

Gedung Rabana Lt.Dasar & 1 Jl. Tomang  
Raya No.48 A Jakarta Barat 11430  
Telp. : (021) 5669801  
Fax. : (021) 5671588/95

**Tomang Tol**

Jl. Taman Kedoya Baru No.8 Kedoya  
Selatan, Jakarta Barat 11520  
Telp. : (021) 5819757  
Fax. : (021) 5819743

**Green Garden Komp. Ruko Green**

Garden Blok I-9 No.11 Kec. Kebon Jeruk  
Kel. Kedoya Utara Jakarta Barat 11520  
Telp. : (021) 5817177  
Fax. : (021) 5812866

**Puri Indah**

Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah  
Blok T1 No.26 - 27, Jakarta Barat 11610  
Telp. : (021) 58357735  
Fax. : (021) 58357502

**Pasar Puri**

Ruko Pasar Puri Blok A No. 9  
Jl Puri Indah Raya, Jakarta 11610  
Telp. : (021) 58304751  
Fax. : (021) 5803359

**JAKARTA UTARA****Kelapa Gading TN**

Jl. Bulevard Raya Blok TN II No. 1-4  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240  
Telp. : (021) 4520212  
Fax. : (021) 4532722/3

**Mall Kelapa Gading**

Mal Kelapa Gading 1 Unit G-178 Kelapa  
Gading Jakarta Utara 14240  
Telp. : (021) 4529695  
Fax. : (021) 4530691

**Kelapa Gading LB**

Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34-36  
Kelapa Gading 14240  
Telp. : (021) 4500195 ext 100  
Fax. : (021) 4502365

**Bukit Gading Indah**

Jl. Bukit Gading Raya Blok G/28 Kelapa  
Gading Barat  
Jakarta Utara 14240  
Telp. : (021) 4516239  
Fax. : (021) 4516227

**Mal Artha Gading**

Jl. Artha Gading Selatan No. 1 Lantai UG  
Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa  
Gading  
Jakarta Utara 14240

**Sunter**

Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1-2  
Sunter Jakarta Utara 14350  
Telp. : (021) 6459984  
Fax. : (021) 64711499

**Griya Inti Sunter**

Perumahan Griya Inti Sentosa Blok A1  
Kav. 21 Jl. Griya Utama Sunter No.14 Kel.  
Sunter Agung Kec. Tanjung Priok Jakarta  
Utara 14350  
Telp. : (021) 6406144  
Fax. : (021) 6406143

**Tanjung Priok**

Jl. Enggano Blok C Kav.11-I  
Kel. Tanjung Priok Kec. Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14320  
Telp. : (021) 43925292-98  
Fax. : (021) 43925299

**Marunda**

Blok C 2 Unit Usaha Kawasan Marunda  
Jl. Lampung No. 1 Cilincing Kawasan  
Berikat Nusantara Marunda Jakarta Utara  
14120  
Telp. : (021) 4416528  
Fax. : (021) 4416530

**Jembatan Dua**

Kompleks Robinson-Jembatan Dua Jl.  
Jembatan Dua Raya Blok BJ - BL No.82  
Jakarta Utara 14450  
Telp. : (021) 6603993  
Fax. : (021) 6610928

**Gunung Sahari 42**

Jl. Gunung Sahari Raya No. 42E Jakarta  
Pusat 14410  
Telp. : (021) 6265460  
Fax. : (021) 6260908

**Ancol**

Jl. Lodan Raya no.1 AM Ancol Barat  
Jakarta Barat 14430  
Telp. : (021) 6900370-5  
Fax. : (021) 69003705

**Mangga Dua Rutex**

Ruko Textile Blok C6 no. 3 Jl. Arteri  
Mangga Dua Jakarta Utara 14430  
Telp. : (021) 6011456  
Fax. : (021) 6011452

**Mangga Dua Pasar Pagi**

Ps. Pagi Lt. 3 Blok D No. 3 Jl. Mangga  
Dua Raya Jakarta Utara 14430  
Telp. : (021) 6599395  
Fax. : (021) 6599402

**Muara Karang**

Jl. Muara Karang Raya No.35-37 Jakarta  
Utara 14450  
Telp. : (021) 6610961  
Fax. : (021)6610662

**Pantai Indah Kapuk**

Rukan Exlusive Bukit Golf Mediterania  
Blok A No.30 Kec. Penjaringan  
Kel. Kamal Muara Pantai Indah Kapuk  
Jakarta Utara 14460  
Telp. : (021) 55966094  
Fax. : (021) 5596 6134

**Pluit Village**

Mega Mal Pluit Ruko No.24 Jl. Pluit  
Permai Kel. Penjaringan Kel. Pluit Jakarta  
Utara 14450  
Telp. : (021) 6683542  
Fax. : (021) 66670151

**PIK Avenue**

PIK Avenue Mall LT. 3  
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta  
Utara

**Pluit**

Jl. Pluit Sakti Raya No.113-115 Jakarta  
Utara 14450  
Telp. : (021) 6622081  
Fax. : (021) 6631105

**Mal Emporium Pluit**

Jl. Pluit Selatan Raya Kawasan CBD  
Pluit Blok S-6 Lantai UG Kel. Pluit  
Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14440

**Teluk Gong**

Komp. Duta Harapan Indah Jl. Kapuk  
Muara Blok D No.3 Jakarta Utara 14460  
Telp. : (021) 6602290  
Fax. : (021) 6603682

**JAKARTA TIMUR****Jakarta Garden City**

Komp. Rukan The Avenue No.8-025,  
Perumahan Jakarta Garden City, Raya  
Cakung-Cilincing Km 05.  
Jakarta Timur  
Telp. : (021) 29061782  
Fax. : (021) 29061786

**Pasar Induk Kramat Jati**

Ruko Pasar Induk Kramat Jati  
Jl. Raya Bogor Uniko D2 No.17 & 18  
Jakarta Timur 13510  
Telp. : (021) 87788358  
Fax. : (021) 87788345

**Cibubur Indah**

Cibubur Indah Blok B no.1 Jl. Raya  
Lapangan Tembak 21 Jakarta 13720  
Telp. : (021) 8712009-11  
Fax. : (021) 8711123

**Kranggan Permai**

Jl. Alternatif Cibubur Ruko Kranggan  
Permai Blok RT-16 No.10  
Kel. Jatisampurna  
Kec. Pondok Gede Bekasi 13720  
Telp. : (021) 84304757/52  
Fax. : (021) 84594516

**Kalimalang**

Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang  
Jakarta 13450  
Telp. : (021) 8649361 - 4  
Fax. : (021) 8656029

**Matraman**

Jl. Matraman Raya No. 140 Jakarta  
Timur 13140  
Telp. : (021) 8504838  
Fax. : (021) 2800132

**Jatinegara**

Komplek Bonagabe Blok A3-A4  
Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101  
Jakarta Timur 13430  
Telp. : (021) 8197555  
Fax. : (021) 8515442

**Pasar Induk Cipinang**

Komplek Pasar Beras Cipinang Blok  
HA.15-16, Cipinang Jakarta Timur 13230  
Telp. : (021) 4723458  
Fax. : (021) 4723330

**Rawamangun Pratama**

Gedung Pratama Jl. Pemuda No. 296  
Rawamangun Jakarta 13220  
Telp. : (021) 4707067 ext 103

**Pulo Gadung**

Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik PT GIEP  
Kawasan Industri  
Pulogadung Jakarta Timur 13930  
Telp. : (021) 4601534  
Fax. : (021) 4601432

**Rawamangun Arion**

Arion Mall Ruang G 15 Jl. Pemuda Kav.  
3-4 Jakarta Timur 13220  
Telp. : (021) 4713089  
Fax. : (021) 4712283

**JAWA BARAT****BANDUNG****Asia Afrika**

Wisma CIMB Niaga  
Jl. Jend Gatot Subroto no.2 Bandung  
40262  
Telp. : (022) 7306622  
Fax. : (022) 7307500

**Ahmad Yani**

Jl. Terusan Jakarta B1 no. 77 H Komp.  
Lucky Plaza, Bandung 40292  
Telp. : (022) 7102677  
Fax. : (022) 7101278

**Otista**

Jl. Otto Iskandar Dinata No.102 Bandung  
40181  
Telp. : (022) 4204173  
Fax. : (022) 4200924

**Astana Anyar**

Jl. Astana Anyar No. 115  
Kec. Astanaanyar Kel. Cibabat Bandung  
40241  
Telp. : (022) 6006043  
Fax. : (022) 6011630

**Kota Baru Parahyangan**

Ruko Bandoeng Tempo Doeloe Jl.  
Pitaniaga No.6 Tatar Pitaloka Kota Baru  
Parahyangan 40553  
Telp. : (022) 6803725  
Fax. : (022) 6803675

**Lingkar Selatan**

Jl. Peta No. 65, Bandung 40243  
Telp. : (022) 5231940  
Fax. : (022) 5231944

**Rajawali**

Jl. Rajawali Barat No.65 Kel. Maleber  
Kec. Andir, Bandung 40184  
Telp. : (022) 6031533  
Fax. : (022) 6031528

**Kopo Bihbul**

Jl. Kopo Bihbul No. 94 Bandung 40228  
Telp. : (022) 5416441  
Fax. : (022) 5417967

**Sumber Sari**

Jl. Soekarno Hatta No. 132 A Bandung  
40222  
Telp. : (022) 6070432, 6070433

**Setiabudi**

Jl. Setiabudi no.57, Kec. Sukasari Kel.  
Gegerkalong Bandung 40153  
Telp. : (022) 2038302  
Fax. : (022) 2038376

**Buah Batu**

Jl. Buah Batu no.143  
Telp. : (022) 7305703

**Pajajaran**

Jl. Pajajaran No. 85 Kel. Arjuna Kec.  
Cicendo, Bandung 40173  
Telp. : (022) 6037717 & 6037718  
Fax. : (022) 6036899

**Lembang**

Jl. Raya Lembang No. 274 Lembang  
40391  
Telp. : (022) 2786516  
Fax. : (022) 2786201

**Dago**

Jl. Ir. H. Juanda No. 165 Kel. Lebak  
Siliwangi  
Kec. Coblong, Bandung 40115  
Telp. : (022) 4241511  
Fax. : (022) 4209743

**Merdeka**

Jl. Merdeka No.52, Bandung 40117  
Telp. : (022) 4200261  
Fax. : (022) 4200260

**Riau**

Jl. RE Martadinata No. 134 Bandung  
40113  
Telp. : (022) 4241852  
Fax. : (022) 4241855

**Lembong**

Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111  
Telp. : (022) 4233360  
Fax. : (022) 4239158

**SUMEDANG****Abdurachman**

Jl. Mayor Abdurachman No. 63  
Sumedang 45322  
Telp. : (0261) 201024/201025  
Fax. : (0261) 201026

**GARUT****Ahmad Yani**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29 Garut 44117  
Telp. : (0262) 231091/231373/231374  
Fax. : (0262) 231092

**CIMAHI****Raya Tagog**

Jl. Raya Tagog No. 256, Cimahi 40525  
Telp. : (022) 6647700  
Fax. : (022) 6647100

**Borma Dakota**

Jl. Dakota Raya No.109 Kel. Sukaraja  
Kec. Cicendo, Bandung 40175  
Telp. : (022) 86065485-6  
Fax. : (022) 86065459

**CIANJUR****Cokroaminoto**

Jl. HOS Cokroaminoto No.102  
Kel. Muka Kec. Cianjur, Cianjur 43215  
Telp. : (0263) 261722  
Fax. : (0263) 263618

**PURWAKARTA****Veteran**

Jl. Vetaran No. 83  
Telp. : (0264) 8222257

**CIREBON****Yos Sudarso**

Jl. Yos Sudarso No. 26, Cirebon 45111  
Telp. : (0231) 206991  
Fax. : (0231) 201292

**Balong Indah Plaza**

Jl. Pekirangan no.166, Cirebon 45111  
Telp. : (0231) 234020  
Fax. : (0231) 234022

**Jatibarang**

Jl. Mayor Dasuki No. 24, Jatibarang  
Cirebon 45273  
Telp. : (0234) 351460  
Fax. : (0234) 351283

**Kuningan**

Jl. Siliwangi No. 92  
Kel. Purwawinangun, Kec. Kuningan  
Cirebon 45512  
Telp. : (0232) 871878  
Fax. : (0232) 871235

**Siliwangi**

Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123  
Telp. : (0231) 206981  
Fax. : (0231) 208036

**SUKABUMI****Martadinata**

Jl. RE. Martadinata No. 72 Sukabumi  
43112  
Telp. : (0266) 242932  
Fax. : (0266) 222050

**Cibadak**

Jl. Suryakencana No.24-26 Sukabumi  
43114  
Telp. : (0266) 531525  
Fax. : (0266) 531225

**TASIKMALAYA****Yudanegara**

Jl. Yudanegara No. 61 Tasikmalaya 46121  
Telp. : (0265) 332056  
Fax. : (0265) 334919

**HZ Mustofa**

Jl. HZ Mustofa No. 282 Tasikmalaya  
46110  
Telp. : (0265) 2354055  
Fax. : (0265) 3354051

**BOGOR****Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor 16121  
Telp. : (0251) 8325167  
Fax. : (0251) 324730

**Suryakencana**

Jl. Suryakencana No. 196 A Bogor 16131  
Telp. : (0251) 8312121  
Fax. : (0251) 8312312



**Plaza Niaga Sentul**

Plaza niaga sentul 1 blok a no.1 Sentul  
City  
Telp. : (0251) 87923967/87923965

**Padjajaran**

Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16128  
Telp. : (0251) 8313456  
Fax. : (0251) 8320845/8327292

**Indah Plaza**

Pertokoan Bogor Indah Plaza Blok C  
No. 3  
Jl. Baru Bogor 16162  
Telp. : (0251) 8357921  
Fax. : (0251) 8357923

**V Point**

Ruko V Point Jl. Pajajaran No. 1 ZA & ZB  
Kec. Bogor Timur Kel. Sukasari Bogor  
16142  
Telp. : (0251) 8364040  
Fax. : (0251) 8364025

**Botani Square**

Botani Square Mall Lt. GF,  
Jl. Raya Pajajaran, Tegallega, Bogor  
Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16127

**Cibinong - Mayor Oking**

Jl. Mayor Oking no.27 Blok A 4-6  
Cibinong 16900  
Telp. : (021) 8754006-7  
Fax. : (021) 8753485

**Cisalak**

Jl. Raya Jakarta Bogor Km 31 5  
RT 01/06 Cisalak Pasar, Depok 16953  
Telp. : (021) 87755936-38  
Fax. : (021) 87735935

**Cileungsi**

Jl. Raya Narogong Cileungsi Ruko Griya  
Kenari Mas  
Blok I No. 20-21, Cileungsi 16820  
Telp. : (021) 8233785  
Fax. : (021) 8231694

**Citeureup**

Jl. Mayor Oking No. 19 - 20 Citeureup  
Bogor 16810  
Telp. : (021) 8756055  
Fax. : (021) 8753562

**Cibubur Kota Wisata**

Kota Wisata Cibubur Boulevard  
Kota Wisata Komp. Ruko Sentra Eropa  
Type ruko Travalgar Square blok SE G  
No.1 & 2 Kel. Ciangsana  
Kec. Gunung Putri, Bogor 16968  
Telp. : (0251) 8403615  
Fax. : (0251) 8403620

**DEPOK****Cinere**

Jl. Raya Cinere No. 3 H - 3 I Kec. Limo  
Kab. Bogor Ds. Cinere, Depok 16514  
Telp. : (021) 7543858  
Fax. : (021) 7542467

**Margonda**

Jl. Margonda raya no. 243 Depok 16423  
Telp. : (021) 77207530

**FE Universitas Indonesia**

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia  
Depok 16424  
Telp. : (021) 78890239-242  
Fax. : (021) 78890243

**BEKASI****Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bekasi 17140  
Telp. : (021) 88342515  
Fax. : (021) 88342519

**Metropolitan Mall**

Mall Metropolitan Lt.1 No. 24  
Jl Raya Kalimalang Bekasi 17144  
Telp. : (021) 8848548-49  
Fax. : (021) 8847955

**Kemang Pratama**

Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F Jl.  
Kemang Pratama Rawalumbu Bekasi  
17116  
Telp. : (021) 82425861/82431038/  
8243 1758/82431668  
Fax. : (021) 82432278

**Cibubur Citra Grand**

Citra Grand Cibubur Blok R1/06 Bogor  
17435  
Telp. : (021) 84598592 - 4  
Fax. : (021) 84598616

**Bekasi Barat**

Jl. KH. Noer Ali No.12-12A Kel.  
Kayuringin Jaya Bekasi Barat 17144  
Telp. : (021) 88956668  
Fax. : (021) 88956684

**Lippo Cikarang**

Gd. Menara Pacific lantai dasar Jl. MH  
Thamrin Lippo Cikarang Bekasi 17550  
Telp. : (021) 8972022  
Fax. : (021) 8972495

**Mega Mall Cikarang**

Ruko Mega Mall Blok B I Cibitung Center  
Kawasan Industri Cibitung Bekasi 17520  
Telp. : (021) 8980403  
Fax. : (021) 8980403

**Jababeka**

Jl. Niaga Raya Unit 20 & 2P  
Capitol Business Park Desa Pasir Sari  
Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi Jawa  
Barat 17550  
Telp. : (021) 89835892 - 3  
Fax. : (021) 89835890

**LG Cibitung**

Kawasan Industri MM2100  
Jl. Jawa Blok G Ganda Mekar Cikarang  
Barat, Bekasi 17520  
Telp. : (021) 8989190  
Fax. : (021) 8989140

**Cikarang Hankook**

Jl. Kenari Raya Blok G3 No.1  
Delta Silicon 5, Lippo Cikarang 17550  
Telp. : (021) 29577580/1  
Fax. : (021) 29577582

**Samsung**

Samsung Electronic Indonesia Jl.  
Jababeka Raya Blok F 29-33 Cikarang  
Bekasi 17520  
Telp. : (021) 89837163  
Fax. : (021) 8934273

**Pondok Gede**

Ruko Pondok Gede Blok H 11-12 Jl Raya  
Pondok Gede No.1 Bekasi 17411  
Telp. : (021) 8469515  
Fax. : (021) 8469514

**Jati Asih**

Jl. Raya Jati Asih No.27 Ruko 27F Bekasi  
17424  
Telp. : (021) 82424248  
Fax. : (021) 82425062

**Taman Harapan Indah**

Komp. Sentra Niaga Bulevar Hijau Blok  
SN No.6 Harapan Indah  
Kel. Pejuang Kec. Bekasi Barat Bekasi  
17131  
Telp. : (021) 88387036  
Fax. : (021) 88387036

**KARAWANG****Sentra KIIC**

Sentra KIIC, Jl. Permata Raya, Lot C - A1,  
Karawang Barat 41361  
Telp. : (0267) 8634835

**Tuparev**

Jl. Tuparev No.150 Kel. Nagasari Kec.  
Karawang Kab. Karawang Jawa Barat  
41312  
Telp. : (0267) 412036  
Fax. : (0267) 412037

**BANTEN****CILEGON****City Square**

Ruko Cilegon City Square, Blok A Kav.  
No. 9 & 10, Kec. Cibeber,  
Kel. Kedaleman, Cilegon 42400  
Telp. : (0254) 383550  
Fax. : (0254) 383551

**SERANG****Hasanuddin**

Jl. M. Hasanuddin No. 26  
Kel. Kota Baru Serang, Banten 42112  
Telp. : (0254) 201413  
Fax. : (0254) 216526

**TANGERANG****Gading Serpong**

Jl. Gading Serpong Boulevard Ba 02  
No.28&29 Gading Serpong  
Telp. : (021) 54210895/8

**Tangerang City**

Office Sudirman One Blok H 12, Jl Jend.  
Sudirman No 1 Tangerang 15117  
Telp. : (021) 55782000  
Fax. : (021) 55782001

**Citra Raya**

Jl. Citra Boulevard Blok C1 No.09 R  
Ruko Citra Raya Tangerang 15710  
Telp. : (021) 59402999  
Fax. : (021) 59403666

**LG Cirarab**

Jl. Tabri No.1 Desa Cirarab Bitung  
Tangerang 15820  
Telp. : (021) 5979745 - 6  
Fax. : (021) 5979747

**Karawaci**

Gedung Menara CIMB  
Niaga Jl. Raya Diponegoro No.101 Lippo  
Village, Tangerang 15810  
Telp. : (021) 5460301  
Fax. : (021) 5460312

**RS Siloam Gleneagles**

Jl. Siloam No.6, Lippo Village 16000  
Tangerang 15811  
Telp. : (021) 5469529  
Fax. : (021) 5469530

**Pinangsia**

Ruko Pinangsia Blok B 1 Jl. Imam Bonjol  
Karawaci Tangerang 15139  
Telp. : (021) 5533331-2  
Fax. : (021) 55778750

**Universitas Pelita Harapan**

Dynaplast Tower Lt. Dasar  
Jl. MH. Thamrin Lippo Karawaci  
Tangerang 15811  
Telp. : (021) 5461158-59  
Fax. : (021) 5461227

**Supermall Karawaci**

Supermall Karawaci Lt. FF.  
Jl. Boulevard Diponegoro 105 Curug Ds.  
Bencongan, Tangerang 15811

**Cyber Park**

Jl. Bulevar Gajah Mada No.2056, Lippo  
Karawaci, Tangerang 15811  
Telp. : (021) 55777786-7  
Fax. : (021) 55777811

**Daan Mogot**

Jl. Daan Mogot No. 58 Tangerang 15111  
Telp. : (021) 5522830  
Fax. : (021) 5521064

**Taman Cibodas**

Duta Mas Plaza BlokA 33  
Jl. Raya Gatot Subroto Km 4 Perum.  
Taman Cibodas Tangerang 15138  
Telp. : (021) 5528486  
Fax. : (021) 5527454

**Kisamaun**

Jl. Kisamaun No.40-42  
Telp. : (021) 5524048/5524048/  
5521795  
Fax. : (021) 5521744

**TANGERANG SELATAN****Bintaro Griya Niaga**

Griya Niaga II  
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No.3 Bintaro  
Jaya Sektor VII Tangerang 15224  
Telp. : (021) 29972456/400  
Fax. : (021) 74862940

**Ciledug**

Perum Pondok Iestari Blok A I No.37  
Jl. Raya Ciledug, Tangerang 15157  
Telp. : (021) 5847507-8  
Fax. : (021) 5847509

**Ciputat**

Jl. Dewi Sartika No.25A-25C Ciputat  
Tangerang 15411  
Telp. : (021) 7491325  
Fax. : (021) 7491324

**Pamulang Permai**

Jl. Surya Kencana No.9, Pamulang  
Telp. : (021) 5421066

**Alam Sutera Icon**

Synergi Building (D/H Alam Sutera Office  
Tower) LG Dan UG  
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17 Alam Sutera  
Serpong Tangerang 15325  
Telp. : (021) 29972556-8  
Fax. : (021) 29972557

**ITC BSD**

ITC BSD Ruko ITC BSD No. 26 & 27  
Jl. Pahlawan Seribu Kec. Serpong  
Kel. Lengkong Wetan, Tangerang 15322  
Telp. : (021) 53161844  
Fax. : (021) 53161948

**WTC Serpong**

Ruko WTC Matahari Serpong No.5879  
Jl. Raya Serpong No.39 Serpong  
Tangerang 15326  
Telp. : (021) 5374580  
Fax. : (021) 5374630

**Pasar Modern BSD**

Ruko Golden Madrid Blok C no.7 Bumi  
Serpong Damai, Tangerang 15318  
Telp. : (021) 53160453  
Fax. : (021) 53160454

**RS Bethsaida**

Bethsaida Hospital Distric Tivoli No.1  
Paramount Serpong  
Jl. Boulevard Gading Serpong  
Tangerang 15810  
Telp. : (021) 29542634  
Fax. : (021) 29542630

#### AEON Mall

AEON Mall Lt. Dasar Unit G-52,  
Gran  
d Boulevard BSD City, Tangerang

### JAWA TENGAH

#### SEMARANG

##### Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No.184  
Kec. Semarang Timur Kel. Pekunden  
Semarang 50139  
Telp. : (024) 3569109  
Fax. : (024) 3521916

##### Candi

Jl. Sultan Agung No. 121 Semarang  
50235  
Telp. : (024) 8507366  
Fax. : (024) 8507367

##### Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 106 D Semarang  
50517  
Telp. : (024) 6922211  
Fax. : (024) 6925253

##### Cendrawasih

Jl. Cendrawasih Kompleks Pertokoan  
Jurnatan B No.1, Semarang 50137  
Telp. : (024) 3540034  
Fax. : (024) 3541691

##### Gang Besen

Jl. Gang Besen 95 C, Semarang 50137  
Telp. : (024) 3565509  
Fax. : (024) 3565507

##### Gayam Sari

Jl. Brigjen Sudiarto Kav. 5-6  
Ruko Gayam Sari, Semarang 50167  
Telp. : (024) 6724007  
Fax. : (024) 6724008

##### Pemuda 102

Jl. Pemuda 102-104, Semarang 50133  
Telp. : (024) 3518900  
Fax. : (024) 3540184

##### Gatot Subroto

Kawasan Industri Candi  
Jl Gatot Subroto Blok F1/VIII Semarang  
50181  
Telp. : (024) 76633170  
Fax. : (024) 7611085

#### Kaligawe

Jl. Raya Kaligawe Km 4 No. B11  
Semarang 50111  
Telp. : (024) 6581169  
Fax. : (024) 6585231

#### Mataram

Jl. M.T. Haryono 627  
Kel. Sarirejo Semarang 50124  
Telp. : (024) 8319911  
Fax. : (024) 8317557

#### Siliwangi

Jl. Jend. Sudirman No. 138,  
Kel. Ceban, Kec. Semarang Barat,  
Semarang 50141  
Telp. : (024) 7606114  
Fax. : (024) 7626147

#### RS Telogorejo

Jl. Achmad Dahlan Blok A6/11 Komp  
RS Telogorejo Kel. Pekunden Kec.  
Semarang Tengah (Kerja sama RS) 50136  
Telp. : (024) 8412401  
Fax. : (024) 8412402

#### Ken Saras

RS Ken Saras Lt. Dasar  
Jl. Raya Soekarno Hatta Km 30 Samban-  
Bawen Kab. Semarang Jawa Tengah  
50552  
Telp. : (0298) 525661

#### Paragon Mall

Mall Paragon, Jalan Pemuda 118 Unit  
3F-01, Semarang

#### KUDUS

##### Agil Kusumadya

Jl. Agil Kusumadya No. 5 A Kudus 59343  
Telp. : (0291) 432962  
Fax. : (0291) 432967

##### Ahmad Yani

Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317  
Telp. : (0291) 432323  
Fax. : (0291) 432326

#### PATI

##### Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 89 Kel. Patilor Kec.  
Pati, Pati 59117  
Telp. : (0295) 382155  
Fax. : (0295) 382200

#### DEMAK

##### Bintoro

Ruko Bintoro No. 13 Kel. Bintoro  
Kec. Demak 59511 (SIP: surat  
ijin Penempatan)  
Telp. : (0291) 686519  
Fax. : (0291) 686520

#### MAGELANG

##### Rejotumoto

Jl. Tidar Rejotumoto No. 16 Magelang  
56151  
Telp. : (0293) 364391

##### Metro Square

Komp. Pertokoan Metro Square Ruko F  
No.18  
Telp. : (0293)364700

#### PURWOREJO

##### Achmad Dahlan

Jl. KH Achmad Dahlan No.66  
RT 01 RW 12 Kel. Purworejo Kec.  
Purworejo Purworejo 54111  
Telp. : (0275) 322213  
Fax. : (0275) 325305

#### TEMANGGUNG

##### Diponegoro

Jl. Diponegoro Ruko No. 6  
Kel. Temanggung1 Kec. Temanggung  
Temanggung 56212  
Telp. : (0293) 493487  
Fax. : (0293) 493487

#### KLATEN

##### Pemuda

Jl. Pemuda No. 234 Kab. Klaten Kec.  
Klaten Tengah Ds. Tonggalan Klaten  
57411  
Telp. : (0272) 324968  
Fax. : (0272) 327907

#### TEGAL

##### Sudirman

Jl. Jend Sudirman No.34  
Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat, Tegal  
52113  
Telp. : (0283) 343800

##### Slawi

Jl. Mayjen Sutoyo 14 Kel. Kagog Kec.  
Slawi Wetan, Slawi 52411  
Telp. : (0283) 492941  
Fax. : (0283) 321584

**PEMALANG****Comal**

Jl. A. Yani Blok A2 Kel. Purwoharjo  
Comal, Pemalang 52363  
Telp. : (0285) 577444  
Fax. : (0285) 577444

**PURWOKERTO****Sudirman 417**

Jl. Jend. Sudirman No. 417 Purwokerto  
53116  
Telp. : (0281) 642660  
Fax. : (0281) 642651/52

**Sudirman 605**

Jl. Jend. Sudirman 605 Purwokerto  
53114  
Telp. : (0281) 631862  
Fax. : (0281) 631896

**CILACAP****Sudirman**

Jl. Jend Sudirman No. 20  
Kel. Sidanegara Kec. Cilacap Tengah  
Cilacap 53223  
Telp. : (0282) 531029  
Fax. : (0282) 531033

**PEKALONGAN****Hayam Wuruk**

Jl. Hayam Wuruk No. 3 Pekalongan  
51119  
Telp. : (0285) 421140  
Fax. : (0285) 423753

**Banjarsari**

Jl. Sultan Agung No. 36  
Kel. Sugihwaras, Pekalongan 51125  
Telp. : (0285) 424361  
Fax. : (0285) 424361

**KEBUMEN****Pahlawan**

Jl. Pahlawan No.120 Kab. Kebumen  
Kel. Kebumen Kec. Kebumen Kebumen  
54311  
Telp. : (0287) 382034 - 36  
Fax. : (0287) 382037

**Gombong**

Jl. Yos Sudarso No.182 Kompleks Pasar  
Wonokriyo Blok A No.27  
Kel. Wonokriyo Kec. Gombong 54412  
Telp. : (0287) 471701  
Fax. : (0287) 472727

**JEPARA****Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 91, Jepara 59211  
Telp. : (0291) 594031  
Fax. : (0291) 592300

**WONOSOBO****Ahmad Yani**

Jl. A. Yani, Wonosobo 56318  
Telp. : (0286) 321693  
Fax. : (0286) 321844

**PURBALINGGA****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No.37 Purbalingga  
Kec. Purbalingga Kel. Purbalingga Kulon,  
Purbalingga 53312  
Telp. : (0281) 6597194  
Fax. : (0281) 891945

**SALATIGA****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman 93, Salatiga 50711  
Telp. : (0298) 322142  
Fax. : (0298) 322143

**Diponegoro**

Jl. Diponegoro 52-60 Kel. Salatiga Kec.  
Sidorejo, Salatiga 50711  
Telp. : (0298) 312840  
Fax. : (0298) 312840

**SOLO****Mesen Square**

Ruko Messen Square No.3-4 Jl. Urip  
Sumohardjo  
Kel. Purwodiningkatan Kec. Jebres Solo  
57128  
Telp. : (0271) 669463  
Fax. : (0271) 669462

**Pasar Klewer**

Kompleks Ruko Ps. Klewer Blok EE No.  
38-43 Kel. Gajahan  
Kec. Pasar Kliwon, Solo 57113 (sip)  
Telp. : (0271) 642224  
Fax. : (0271) 643330

**Palur**

Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A Kel. Ngringo  
Kec. Jaten Karanganyar, Solo 57771  
Telp. : (0271) 821080  
Fax. : (0271) 826398

**Solo Baru**

Jl. Raya Solo Baru AB No. 4 Kel.  
Langen Harjo.  
Kec. GrogolSukoharjo, Jawa Tengah  
57552  
Telp. : (0271) 620690  
Fax. : (0271) 620691

**Slamet Riyadi 8**

Jl. Slamet Riyadi No. 8 Solo 57111  
Telp. : (0271) 647955  
Fax. : (0271) 647391

**Manahan**

Jl. L.U. Adisutipto No. 21  
Kel. Manahan Kec. Banjarsari Solo 57139  
Telp. : (0271) 712555  
Fax. : (0271) 711565

**Pierre Tendean**

Jl. Piere Tendean 56, Solo 57135  
Telp. : (0271) 739239  
Fax. : (0271) 739239

**Paragon Mall**

Solo Paragon Lt. FF. Jl. Yosodipuro  
No.133 Jawa Tengah 57131

**Slamet Riyadi 136**

Jl. Slamet Riyadi 136, Solo 57131  
Telp. : (0271) 645554  
Fax. : (0271) 632111

**Kartasura**

Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4 Kartasura  
57168  
Telp. : (0271) 780858  
Fax. : (0271) 780952

**Pasar Legi**

Jl. S. Parman Pasar Legi Kios A 1-5 Solo  
(sip) 57133  
Telp. : (0271) 644445  
Fax. : (0271) 644456

**ATMI**

ATMI Jl. Mojo No. 1 Karangasem  
Laweyan, Solo 57142  
Telp. : (0271) 735535  
Fax. : (0271) 735535

## DI YOGYAKARTA

### YOGYAKARTA

#### Sudirman 50

Jl. Jend. Sudirman No. 50 Yogyakarta  
55233  
Telp. : (0274) 565152  
Fax. : (0274) 565151

#### Gejayan

Jl. Gejayan No. 26a, Yogyakarta 55221  
Telp. : (0274) 557620  
Fax. : (0274) 557621

#### Parang Tritis

Jl. Parangtritis 115 D Kel. Mergangsang  
Kec. Brontokusuman, Yogyakarta 55153  
Telp. : (0274) 381086  
Fax. : (0274) 370331

#### UAJ Babarsari

Jl. Babarsari 44  
Yogyakarta (kerja sama) 55281  
Telp. : (0274) 561031  
Fax. : (0274) 561031

#### Sanata Darma

Jl. Affandi (Gejayan) Mrican Tromol  
Pos 29 Kel. Catur Tunggal Kec. Depok-  
Sleman  
Yogyakarta 55002  
Telp. : (0274) 554074  
Fax. : (0274) 554074

#### Sudirman 13

Jl. Jend. Sudirman 13  
Telp. : (0274) 565338

#### RS Panti Rapih

RS Panti Rapih Jl. Cik Ditiro No. 30  
Yogyakarta 55223  
Telp. : (0274) 563333 Ext 251

#### Universitas Sanata Pahlawan

Kampus Univ. Sanata Dharma Pahlawan,  
Yogyakarta 55282  
Telp. : (0274) 883037

## SLEMAN

#### Godean

Jl. Godean KM 4, Desa Nogotirto, Kec.  
Gamping, Kab. Sleman, Yogyakarta  
Telp. : (0274) 540716  
Fax. : (0274) 540716

#### UAJ Mrican

Universitas Atmajaya  
Jl Demangan Baru No.29 A

## JAWA TIMUR

### SURABAYA

#### Andayani

Jl. Jemursari Andayani No. 53-A Surabaya  
60237  
Telp. : (031) 8438093  
Fax. : (031) 8434669

#### Gateway

Ruko Gateway B-9 Sawotratap  
Jl. Suparman Waru, Sidoarjo 61256  
Telp. : (031) 8542908  
Fax. : (031) 8554102

#### Jemursari

Jl. Jemursari No. 161 RT/RW 006/002  
Kel. Kendangsari  
Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya 60237  
Telp. : (031) 8476249  
Fax. : (031) 8478386

#### Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131  
Surabaya 60234  
Telp. : (031) 8439040

#### Rungkut

Jl. Rungkut Madya No. 57 Kel. Rungkut  
Kidul  
Kec. Gunung Anyar, Surabaya 60293  
Telp. : (031) 8704648  
Fax. : (031) 8711120

#### Wadung Asri

Komplek Ruko Sentra Tropodo No. A-18  
Jl. Raya Tropodo 115 Kec. Waru Kel.  
Tropodo Sidoarjo 61256  
Telp. : (031) 8686349-8686363  
Fax. : (031) 8686362

#### Darmo

Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264  
Telp. : (031) 5683060  
Fax. : (031) 5674354

#### Diponegoro

Jl. Raya Diponegoro 70  
Telp. : 031 5662633  
Fax. : 031 5662610

#### Sukomanunggal

Jl. Raya Sukomanunggal Jaya V Blok B1  
Ruko Satelit Town Square Surabaya Kel.  
Sukomanunggal  
Kec. Sukomanunggal, Surabaya 60188  
Telp. : (031) 7329161  
Fax. : (031) 7349920

#### Grand City

Grand City Lantai LG. Jl. Gubeng Pojok  
Dalam No. 1, Surabaya 60272

#### Pakuwon

Pakuwon Mall Unit B1 – 03 lantai  
basement, Jalan Puncak Indah Lontar  
no. 2, Surabaya

#### Tunjungan Plaza 6

Mall Tunjungan Plaza 6, Lantai 3  
Unit 17A. Jl Basuki Rachmat No 107,  
Kedungdoro

#### Dharmahasada

Jl. Dharmahasada No. 142 Surabaya Kel  
Mojo Kec Gubeng, Surabaya 60282  
Telp. : (031) 5949468  
Fax. : (031) 5949480

#### Mulyosari

Jl. Raya Mulyosari No. 166 Surabaya  
60112  
Telp. : (031) 5934815  
Fax. : (031) 5945092

#### Universitas Airlangga

Kampus UNAIR Jl. Prof. Moestopo No.  
47 Kel. Gubeng Kec. Gubeng Airlangga,  
Surabaya 60285  
Telp. : (031) 5042647  
Fax. : (031) 5042647

#### Pakuwon City

Pakuwon Town Square (PATOS) Blok  
AA 02-002 Pakuwon City Kel. Kejawen  
Putih Tambak Kec. Mulyorejo, Surabaya  
60112  
Telp. : (031) 5963587  
Fax. : (031) 5997539

#### Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No. 71-A Kel.  
Rangkah Kec. Tambak Sari Surabaya  
60135  
Telp. : (031) 5968266  
Fax. : (031) 60009216

#### Pucang Anom

Jl. Pucang Anom No. 27 Kel. Kertajaya  
Kec. Gubeng Surabaya 60282  
Telp. : (031) 5026123  
Fax. : (031) 5025791

#### Manyar Kertoardjo

Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77 Kel.  
Mojo Kec. Gubeng Surabaya 60285  
Telp. : (031) 5941470  
Fax. : (031) 5947750

**Manyar Mega Indah**

Pertokoan Manyar Mega Indah Jl.  
Ngagel Jaya Selatan G-3 Surabaya  
60283  
Telp. : (031) 5026660  
Fax. : (031) 5030281

**Klampis**

Jl. Klampis Jaya No. 27E Kel. Klampis  
Ngasem Kec. Sukolilo, Surabaya 60117  
Telp. : (031) 5950407 - 10  
Fax. : (031) 5996533

**Pasar Atom**

Pasar Atom tahap IV G.07-08 Surabaya  
60161  
Telp. : (031) 3531715/22  
Fax. : (031) 3534403

**Kembang Jepun**

Jl. Kembang Jepun No.129  
Telp. : (031) 35222048

**Pecindilan**

Jl. Pecindilan No.44C Kel. Kapasari Kec.  
Genteng, Surabaya 60273  
Telp. : (031) 3763201-2/3711583  
Fax. : (031) 3712905

**Perak**

Jl. Perak Barat 121 Kec. Krembangan Kel.  
Perak Barat, Surabaya 60177  
Telp. : (031) 3577880  
Fax. : (031) 3577885

**Terminal Peti Kemas**

Jl Tanjung Mutiara No 1  
Gedung Lama Terminal Petikemas Kel.  
Perak Barat Kec. Krembangan Surabaya,  
Jawa Timur 60177  
Telp. : (031) 3282145  
Fax. : (031) 3282145

**Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 59-61 Surabaya  
60271  
Telp. : (031) 5320050  
Fax. : (031) 5325510

**Gubeng**

Jl. Raya Gubeng No. 50 Kel. Gubeng  
Kec. Gubeng, Surabaya 60281  
Telp. : (031) 5318875  
Fax. : (031) 5319233

**Tunjungan**

Jl. Tunjungan No. 47 Kec. Genteng Kel.  
Genteng RT/RW 01/X Surabaya 60275  
Telp. : (031) 5343537  
Fax. : (031) 5315430

**Sungkono**

Jl. Mayen Sungkono No 93 Surabaya  
60187  
Telp. : (031) 5671055  
Fax. : (031) 5671732

**Krian**

Jl. Kauman No 44 Krian Sidoarjo 61262  
Telp. : (031) 8971987  
Fax. : (031) 8972758

**Pakuwon Trade Center**

Komplek Pertokoan Super Mall Lt. 2 Blok  
T1 No. 12 Surabaya Kel. Babatan Kec.  
Wiyung, Surabaya 60227  
Telp. : (031) 7390562  
Fax. : (031) 7390561

**Wiyung**

Jl. Raya Menganti No.18  
Komplek Pertokoan Taman Indah Blok A  
No.18 Kel. Wiyung  
Kec. Wiyung, Surabaya 60228  
Telp. : (031) 7674272  
Fax. : (031) 7671329

**Tidar**

Jl. Tidar 23-25 Surabaya 60251  
Telp. : (031) 5321025  
Fax. : (031) 5311286

**MALANG****Merdeka**

JL. Merdeka Timur No.4  
Kel. Kidul Dalam Kec. Klojen Malang  
65119  
Telp. : (0341) 365914  
Fax. : (0341) 365913

**Kyai Tamin**

Jl. Kyai Tamin No. 115-117 Malang Kel  
Sukoharjo Kec. Klojen 65118  
Telp. : (0341) 365920  
Fax. : (0341) 326897

**Kepanjen**

Jl. A. Yani No.6 Kel. Kepanjen Kec.  
Kepanjen Kepanjen 65163  
Telp. : (0341) 397177  
Fax. : (0341) 397178

**Batu**

Jl. Diponegoro No. 48 Kel. Sisir Kec.  
Batu Malang 65314  
Telp. : (0341) 594424  
Fax. : (0341) 594472

**Basuki Rachmad**

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28 Kel.  
Kauman Kec. Klojen Malang 65119  
Telp. : (0341) 363100  
Fax. : (0341) 327616

**Ahmad Yani**

Jl. A. Yani No. 18-E Kec. Blimbing Kel.  
Blimbing Malang 65125  
Telp. : (0341) 411891  
Fax. : (0341) 411890

**Galunggung**

Jl. Galunggung No. 58 Kec. Klojen Kel.  
Gadingkasri Malang 65116  
Telp. : (0341) 581505  
Fax. : (0341) 581506

**Soekarno Hatta**

Ruko Soekarno Hatta  
Jl. Sukarno Hatta No. 2-2A  
Kec. Lowokwaru Kel. Jatimulyo Malang  
65142  
Telp. : (0341) 404411  
Fax. : (0341) 404410

**.RS Saiful Anwar**

Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar (RSAA) Jl.  
Jaksa Agung Suprpto No. 2  
Kec. Klojen Kel. Rampil Celaket Malang  
65111  
Telp. : (0341) 359960  
Fax. : (0341) 359960

**ITN**

Jl Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang,  
65145  
Telp. : (0341) 577700

**GRESIK****Kartini**

Jl. R.A. Kartini No. 236 Kav. 2 & 3 Kel.  
Sidomoro Kec. Kebomas Gresik 61122  
Telp. : (031) 3981910  
Fax. : (031) 3984172

**LAMONGAN****Lamongrejo**

Jl. Lamongrejo No. 68 Lamongan  
Kel. Sidokumpul Kec. Lamongan 62213  
Telp. : (0322) 314281  
Fax. : (0322) 322581

## JEMBER

### Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 36, Jember 68111  
Telp. : (0331) 482366  
Fax. : (0331) 482011

### Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 288, Jember 68131  
Telp. : (0331) 487311  
Fax. : (0331) 484264

## KEDIRI

### Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 16 Kel. Balowerti  
Kec. Kota, Kediri 64121  
Telp. : (0354) 671777  
Fax. : (0354) 683995

### Brawijaya

Jl. Brawijaya 27, Kediri 64123  
Telp. : (0354) 684290  
Fax. : (0354) 684295

### Pare

Jl. W.R. Supratman No. 11 Kel. Pare Kec.  
Pare 64211  
Telp. : (0354) 394777  
Fax. : (0354) 391299

## MADIUN

### Pahlawan

Jl. Pahlawan No. 56, Madiun 63121  
Telp. : (0351) 454061  
Fax. : (0351) 463291

## BOJONEGORO

### Gajah Mada

Jl. Gajahmada No. 99 Bojonegoro 62115  
Telp. : (0353) 887591  
Fax. : (0353) 2898001

## BONDOWOSO

### Sudirman

Jl. Panglima Besar Sudirman 46 Kel.  
Dabasah  
Kec. Kota Bondowoso 68211  
Telp. : (0332) 424224  
Fax. : (0331) 422224

## BANYUWANGI

### Sudirman

Jl. PB Sudirman 23-25 Banyuwangi  
68416  
Telp. : (0333) 411522  
Fax. : (0333) 411528

## Genteng

Jl. Raya Gajah Mada No. 96, Genteng  
Kulon, Kec. Genteng, Banyuwangi  
Telp. : (0333) 842056  
Fax. : (0333) 842058

## SITUBONDO

### Sepudi

Jl. Sepudi No 15 A, Situbondo 68322  
Telp. : (0338) 679113  
Fax. : (0338) 679115

## JOMBANG

### Ahmad Yani

Jl. A. Yani no. 36 Kec. Jombang Kel.  
Jombang, Jombang 61400  
Telp. : (0321) 875396  
Fax. : (0321) 875320

## MOJOKERTO

### Mojopahit

Jl. Mojopahit No. 256 Kel. Mentian Kec.  
Prajurit Kulon, Mojokerto 61323  
Telp. : (0321) 326265  
Fax. : (0321) 326391

## PROBOLINGGO

### Sutomo

Jl. Dr. Sutomo Plaza Blok B no 9-10  
Probolinggo 67211  
Telp. : (0335) 428633  
Fax. : (0335) 428698

## PASURUAN

### Pasar Besar

Jl. Raya Pasar Besar Blok A -1 Kel.  
Mayangan Kec. Purworejo Pasuruan  
67112  
Telp. : (0343) 427574  
Fax. : (0343) 426043

## LUMAJANG

### Sudirman

Jl. Panglima Sudirman Pasar Plaza  
Ruko Blok A - 11 Kel. Tompokersan Kec.  
Lumajang 67311  
Telp. : (0334) 893377  
Fax. : (0334) 893399

## TULUNGAGUNG

### Sudirman

Jl. Panglima Sudirman No.79  
Kel. Kepatihan Kec. Tulungagung  
Tulungagung 66219  
Telp. : (0355) 334666  
Fax. : (0355) 337499

## MAGETAN

### Sudirman

Jl. Sudirman No.26 Kel. Kebon Agung  
Kec. Magetan, Magetan 63317  
Telp. : (0351) 895383  
Fax. : (0351) 895383

## NGAWI

### Sultan Agung

Jl. Raya Sultan Agung No.98  
Kel. Ketanggi Kec. Ngawi, Ngawi 63211  
Telp. : (0351) 749913  
Fax. : (0351) 749913

## PONOROGO

### Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No 11 Kel. Kepatihan Kec.  
Ponorogo, Ponorogo 63416  
Telp. : (0352) 481761  
Fax. : (0352) 488548

## BLITAR

### Merdeka

Jl. Merdeka No. 111  
Kel. Kepanjenkidul Kec. Kepanjenkidul  
Blitar 66112  
Telp. : (0342) 809028  
Fax. : (0342) 807464

## SIDOARJO

### Ahmad Yani

Jl. A.Yani No. 40 C Kel. Sidokumpul Kec.  
Sidoarjo Sidoarjo 61212  
Telp. : (0342) 8961157  
Fax. : (0342) 8961327

**BALI****DENPASAR****Thamrin**

Jl. MH. Thamrin No 77 Denpasar 80119  
Telp. : (0361) 436047  
Fax. : (0361) 436048

**Dewi Sartika**

Jl. Dewi Sartika Blok I F-G Komp.  
Duta Plaza Kel/Desa Dauh Puri Klod  
Kec. Denpasar Barat, Denpasar 80114  
Telp. : (0361) 224389  
Fax. : (0361) 238243

**Kuta Graha**

Jl. By Pass Ngurah Rai No 88 Kuta  
80361  
Telp. : (0361) 761788  
Fax. : (0361) 761789

**Kerobokan**

KCP Kerobokan  
Jl. Raya Kerobokan 108  
Telp. : (0361) 765175

**Nusa Dua**

Komplek Pertokoan Tragia Blok E III No  
29 Nusa Dua, Bali 80363  
Telp. : (0361) 772793  
Fax. : (0361) 772058

**Sanur**

Komplek Pertokoan Sanur Raya Jl By  
Pass Ngurah Rai 29-30  
Kel. Sanur Kec. Denpasar Selatan Sanur  
80228  
Telp. : (0361) 285250  
Fax. : (0361) 285251

**Mall Galeria**

Mal Bali Galeria Lantai 2A 08 Jl. By Pass  
Ngurah Rai  
Simp. Dewa Ruci, Denpasar 80361

**Melati**

Jl. Melati No. 29 Denpasar Kel. Dangin  
Puri Kaja  
Kec. Denpasar Utara, Denpasar 80233  
Telp. : (0361) 232929  
Fax. : (0361) 263510

**Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto No.330 Kel. Tonja, Kec.  
Denpasar Timur, Denpasar  
Telp. : (0361) 430345  
Fax. : (0361) 430345

**Singaraja**

Jl. Ahmad Yani No.55 Singaraja Kel.  
Kaliuntu Kec. Buleleng Singaraja 81116  
Telp. : (0362) 26515  
Fax. : (0362) 31808

**Teuku Umar**

Rukan Telkom Jl. Teuku Umar No. 4-5  
Kel. Dauh Puri Klod  
Kec. Denpasar Barat, Denpasar 80114  
Telp. : (0361) 236779  
Fax. : (0361) 236950

**Ubud**

Jl Raya Ubud, Ubud, Gianyar 80571  
Telp. : (0361) 976493/4  
Fax. : (0361) 976492

**NANGGROE ACEH  
DARUSSALAM****BANDA ACEH****Peunayong**

Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.33-35-37 Kel.  
Peunayong Kec. Kuta Alam, Banda Aceh  
Aceh 23122  
Telp. : (0651) 635937  
Fax. : (0651) 32022

**SUMATERA UTARA****MEDAN****Bukit Barisan**

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07 Medan  
20111  
Telp. : (061) 4155445  
Fax. : (061) 4530142

**M Yamin**

Jl. Prof.HM.Yamin SH 80 Medan 20231  
Telp. : (061) 4531338  
Fax. : (061) 4532530

**Gajah Mada**

Jl. Gajah Mada No.11, Medan 20153  
Telp. : (061) 4151100  
Fax. : (061) 4524664

**Marelan**

Jl. Marelan Raya No. 8 Pasar IV Kec.  
Medan Marelan  
Kel. Rengas Pulau, Marelan 20255  
Telp. : (061) 6857080  
Fax. : (061) 6857076

**Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto 187 A-B Medan 20112  
Telp. : (061) 4151188

**Iskandar Muda**

Jl. Iskandar Muda 127, Medan 20154  
Telp. : (061) 4521822  
Fax. : (061) 4525618

**Sutomo Ujung**

Jl. Sutomo Ujung 247-249 Kel. Durian  
Kec. Medan Timur, Medan 20235  
Telp. : (061) 6613020  
Fax. : (061) 6611622

**Yos Sudarso**

Jl. Yos Sudarso 225-J Kel. Pulo Brayan  
Kota Kec. Medan Barat, Medan 20116  
Telp. : (061) 6613542  
Fax. : (061) 6614697

**Centre Point**

Centre Point Lt. UG  
Jl. Jawa No.8 Medan 20231

**Icon**

Gedung Wisma Global  
Jl. Listrik/Jl. Imam Bonjol/Jl.Mayjend  
Sutoyo Siswomiharjo, Medan 20112  
Telp. : (061) 88880299  
Fax. : (061) 80501658

**Polonia**

Hotel Polonia  
Jl. Sudirman 14, Medan 20152  
Telp. : (061) 4538189  
Fax. : (061) 4156201

**Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No. 29A,  
Kec. Medan Polonia, Kel. Sukadamai  
Medan 20152  
Telp. : (061) 4528550  
Fax. : (061) 4528551

**Pemuda**

Jl. Pemuda No.14-AB, Medan 20117  
Telp. : (061) 4156622  
Fax. : (061) 4524827

**AR Hakim**

Jl. Ar. Hakim 70-72, Medan 20216  
Telp. : (061) 7362955  
Fax. : (061) 7361544

**Simpang Limun**

Jl. Sisimangaraja no.17 Kel. Sitirejo I  
Medan 20219  
Telp. : (061) 7867313  
Fax. : (061) 7867939

**Bandung**

Jl. Bandung 42-44, Medan 20212  
Telp. : (061) 4565336  
Fax. : (061) 4563337



### Asia

Jl. Asia No. 108  
Telp. : (061) 7352457, 7352439,  
7352473, 7352513  
Fax. : (061) 7352513

### KS Tubun

Jl. Aip II Ks. Tubun 1-3, Medan 20111  
Telp. : (061) 4561888

### Tanjung Morawa

Jl. Pahlawan 60 Tanjung Morawa Medan  
20362  
Telp. : (061) 7944536  
Fax. : (061) 7944538

## PEMATANG SIANTAR

### Merdeka

Jl. Merdeka 5 Pematang, Siantar 21117  
Telp. : (0622) 21227  
Fax. : (0622) 24632

### Perdagangan

Jl. SM Raja 608 Perdagangan I  
Kab. Simalungun Kec. Bandar Kel.  
Perdagangan I  
Pematang Siantar 21184  
Telp. : (0622) 96891  
Fax. : (0622) 96891

## TEBING TINGGI

### Sudirman

Jl. Sudirman 175-BC Tebing Tinggi 20611  
Telp. : (0621) 21800  
Fax. : (0621) 22113

## RANTAU PRAPAT

### Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No.61 - 63  
Labuhan Batu Sumatera Utara 21412  
Telp. : (0621) 327706  
Fax. : (0621) 327706

## BINJAI

### Sudirman

Jl. Jend Sudirman No.348-350  
Telp. : (0621) 8822552

## SUMATERA BARAT

### PADANG

#### Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.16 Padang  
Telp. : (0751) 32533  
Fax. : (0751) 34022

#### Pondok

Jl. Pondok No.82 G Kel. Imam Bonjol  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Telp. : (0751) 37569 - 70  
Fax. : (0751) 31884

#### M Yamin

Jl. Moh. Yamin No.148, Kel. Olo  
Kec. Padang Barat, Padang 25112  
Telp. : (0751) 34026

## BUKITTINGGI

### Ahmad Yani

Jl. A. Yani No. 118B Bukittinggi Kel.  
Benteng Pasar Atas  
Kec. Guguk Panjang Bukit Tinggi 26113  
Telp. : (0752) 628600  
Fax. : (0752) 628606

## JAMBI

### JAMBI

#### Sutomo

Jl. Dr. Sutomo No.31 Jambi 36113  
Telp. : (0741) 32900  
Fax. : (0741) 22582

#### Jelutung

Jl. Hayam Wuruk No. 29 – 30 Jambi  
36136  
Telp. : (0741) 33366  
Fax. : (0741) 33777

## KEPULAUAN RIAU

### BATAM

#### Sei Panas

Komp. Executive Center Blok I No. 1  
ABC Jl. Laksamana Bintan Sei Panas  
Batam 29432  
Telp. : (0778) 426777  
Fax. : (0778) 454373

#### Batu Aji

Jl. Komplek Cipta Agung No. 5 (Batu Aji),  
Batam 29433  
Telp. : (0778) 363111  
Fax. : (0778) 363150

### Batamindo

Plaza Batamindo Lt.1 No. A1-3. Jl.  
Rasamala 20 Muka Kuning Sei Beduk,  
Batam 29433  
Telp. : (0770) 612334/612335/612356  
Fax. : (0770) 612367

### Nagoya

Kompleks Lumbung Rezeki Blok G 6 7 8  
Jl. Sultan A. Rahman Batam 29422  
Telp. : (0778) 457208  
Fax. : (0778) 426075

### Adhya Building

Adhya Building Batam Komp. Ruko  
Permata Niaga, Batam 29462  
Telp. : (0778) 7418432/  
7418435/7418436  
Fax. : (0778) 7418437

### Botania

Komp. Pertokoan Botania Blok A2 No.1  
Kel. Berlian Kec. Batam  
Kota Riau 29464  
Telp. : (0778) 7495501-03/04  
Fax. : (0778) 7495502

### Penuin Centre

Penuin Centre Blok F No.11  
Telp. : (0778) 432000

## TANJUNG PINANG

### Merdeka

Jl. Merdeka no 11  
Kel. Tanjungpinang Kota Kec.  
Tanjungpinang Kota Tanjung Pinang  
29111  
Telp. : (0771) 27947  
Fax. : (0771) 27950

### Kijang

Jl. Hang Lekir (Hang Jebat) RT/RW  
001/01 Kp. Pisang Kijang Kelurahan  
Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur  
Kijang 29151  
Telp. : (0771) 61692  
Fax. : (0771) 61261

## RIAU

### DUMAI

#### Sultan Syarif Qasim

Jl. Sultan Syarif Qasim no.177 Kec.  
Dumai Timur Kel. Bintan Dumai 28811  
Telp. : (0765) 439696  
Fax. : (0765) 439698

**PEKANBARU****Duri**

Jl. Hangtuah No. 692 Kec. Mandau Kel.  
Air Jamban Duri 28884  
Telp. : (0761) 5594760  
Fax. : (0765) 594750

**Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman 163-165  
Telp. : (0761) 20088

**TuanKu Tambusai**

Jl. TuanKu Tambusai 320-H Kec. Tampan  
Kel. Labuh Baru Pekanbaru 28291  
Telp. : (0761) 566862  
Fax. : (0761) 566864

**Riau**

Ruko Jl. Riau No.20b  
Telp. : (0761) 868997-9

**Panam**

Komp. Metropolitan Blok C No.116 Jl.  
HR Subrantas Panam Pekanbaru 28294  
Telp. : (0761) 5887700/5887711  
58800 0/563094/563095  
Fax. : (0761) 5887722

**KEPULAUAN BANGKA  
BELITUNG****PANGKAL PINANG****Masjid Jamik**

Jl. Masjid Jamik Kel. Masjid Jamik Kec.  
Rangkui Pangkal Pinang Bangka 33132  
Telp. : (0717) 432512

**SUMATERA SELATAN****PALEMBANG****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Kec. Iliri  
Timur I Kel. 20 Iliri I Palembang 30129  
Telp. : (0711) 377770  
Fax. : (0711) 377755

**Kolonel Atmo**

Jl. kolonel atmo no.591 Palembang  
30125  
Telp. : (0711) 313880  
Fax. : (0711) 311905

**Sukamto**

Jl. R. Sukamto No.47/2385 Kel. 20 Iliri II  
Kec. Kemuning Kota  
Palembang 30127  
Telp. : (0711) 350550  
Fax. : (0711) 967693

**Mesjid Lama**

Jl. Mesjid Lama no.110-111  
Telp. : (0711) 312881

**LAMPUNG****LAMPUNG SELATAN****Malahayati**

Jl. Laks. Malahayati No. 34-40 Lampung  
35224  
Telp. : (0721) 485773  
Fax. : (0721) 483296

**Tanjung Karang**

Jl. Palembang II No.16 - 18 Bandar  
Lampung 35111  
Telp. : (0721) 261994  
Fax. : (0721) 263442

**Raden Intan**

Jl. Raden Intan No. 140 A Bandar  
Lampung 35118  
Telp. : (0721) 259877  
Fax. : (0721) 259787

**KALIMANTAN TENGAH****PALANGKARAYA****Murjani**

Jl. Dr. Murjani No.9, Rt 1, Rw 7, Kel.  
Pahandut, Kec. Pahandut, Palangkaraya,  
73112  
Telp. : (0536) 3233333

**KALIMANTAN TIMUR****BALIKPAPAN****Ahmad Yani**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83 Kel.  
Gunung Sari Ilir  
Kec. Balikpapan Tengah Balikpapan  
76121  
Telp. : (0542) 733037  
Fax. : (0542) 733122

**Ruko Baru**

Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No.2 Jl.  
MT. Haryono Komp. Bpp. Baru  
Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan  
Balikpapan 76114  
Telp. : (0542) 7214101  
Fax. : (0542) 7214093

**MT Haryono**

Ruko Jl. MT Haryono 10 I - 10 J,  
Kel. Damai, Kec Balikpapan Selatan,  
Balikpapan 76114  
Telp. : (0542) 426756

**Kebon Sayur**

Jl. Letjend Suprpto No 12 Kebun Sayur,  
Balikpapan  
Telp. : (0542) 742243  
Fax. : (0542) 736745

**SAMARINDA****KH Khalid**

Jl. KH. Khalid No. 32, Samarinda 75111  
Telp. : (0541) 732723  
Fax. : (0541) 735239

**Simpang Merak**

Komplek Ruko Simpang Merak Jl. S.  
Parman Blok C-24 Samarinda 75117  
Telp. : (0541) 202844  
Fax. : (0541) 202845

**Bung Tomo**

Jl. Bung Tomo Rt 13  
Telp. : (0541) 4114525

**Tenggarong**

Jl. Jend. Sudirman no.66 RT IV Kel.  
Melayu Kec. Tenggarong Samarinda  
75512  
Telp. : (0541) 664111  
Fax. : (0541) 664109

**KALIMANTAN SELATAN****BANJARMASIN****Pangeran Samudera**

Jl. Pangeran Samudera No.26  
Banjarmasin 70111  
Telp. : (0511) 4367508  
Fax. : (0511) 4367929

**Ahmad Yani 56**

Jl. A. Yani Km. 2,5 No 56  
Telp. : (0511) 3257501  
Fax. : (0511) 3257990

**BANJAR BARU****Ahmad Yani Mitramas**

KCP Banjarbaru Jl. A. Yani Km 35, Rt 005  
Rw 001 Kel. Guntung Paikat,  
Kec. Banjarbaru Selatan Banjarbaru  
Telp. : (0511) 3262953

**KALIMANTAN BARAT****PONTIANAK****Tanjungpura**

Jl. Tanjungpura Pontianak 78117  
Telp. : (0561) 730101  
Fax. : (0561) 730222

#### Ahmad Yani

Komp. Ruko A. Yani Sentra Bisnis Blok  
A No. 3A Jl Jend. A Yani Pontianak.Kel.  
Parit Tokaya  
Kec. Pontianak Selatan Pontianak 78121  
Telp. : (0561) 761212  
Fax. : (0561) 761209

#### KETAPANG

##### MT Haryono

Jl. Letnan Jendral M.T. Haryono No.138  
A Kel. Tengah Kab. Ketapang Kecamatan  
Delta Pawan Kalimantan Barat 78812  
Telp. : (0561) 33901

#### KALIMANTAN UTARA

#### TARAKAN

##### Karang Anyar

Jl. Mulawarman 32-34,  
Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat,  
Tarakan, Kalimantan Utara 77111  
Telp. : (0551) 33555/33444  
Fax. : (0551) 33398

#### SULAWESI TENGGARA

#### KENDARI

##### Mandongga

Jl. Drs. Hj. Abdullah Silondae Kel.  
Mandongga Kec. Mandonga  
Kendari, Sulawesi Tenggara 93111  
Telp. : (0401) 3128848  
Fax. : (0401) 3129162/3122239

#### SULAWESI UTARA

#### MANADO

##### Walanda Maramis

Jl. Walanda Maramis No.137  
Telp. : (0431) 853901

##### Mega Mas

Jl. Pierre Tendean Kawasan Ruko Mega  
Mas Blok 1c No.5-6, Manado 95111  
Telp. : (0431) 8880760-65  
Fax. : (0431) 8880772

##### Sam Ratulangi

Jl. Sam Ratulangi No. 205  
Telp. : (0431) 863100

#### SULAWESI SELATAN

#### MAKASSAR

##### Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 33 Makassar 90174  
Telp. : (0411) 318718/310741 - 2

##### Perintis Kemerdekaan

Jl. Perintis Kemerdekaan KM 3 Kel.  
Tamanlan Rea  
Kec. Tamanlan Rea 90245  
Telp. : (0411) 580225  
Fax. : (0411) 580725

##### Bandang

Jl. Bandang No. 10-12 Makassar 90155  
Telp. : (0411) 326013  
Fax. : (0411) 325969

##### Trans Studio

Mall Trans Studio Makassar, LG B - 05,  
Jln HM DG Patompo Metro Tanjung  
Bunga, Makassar 90224

##### Sam Ratulangi

Jl. Dr. Sam Ratulangi No.110 Makassar  
90125  
Telp. : (0411) 835255  
Fax. : (0411) 835256

##### Gedung Kenari

Gedung Kenari Petak IV Jl. Veteran  
Selatan No. 1 Kec. Makasar  
Kel. Maricaya 90131  
Telp. : (0411) 436960/436961

##### Panakukang

Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No.2  
Panakukang Makassar 90231  
Telp. : (0411) 456284-5  
Fax. : (0411) 456286

#### MALUKU

#### AMBON

Sam Ratulangi  
Jl. Sam Ratulangi No.89 Kel.  
Honipopu Kec. Sirimau Ambon 96127  
Telp. : (0911) 355171  
Fax. : (0911) 353239

#### PAPUA

#### JAYAPURA

##### Pasifik Permai

Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 - 10  
Kel. Bhayangkara Kec. Jayapura Utara  
Jayapura 99112  
Telp. : (0967) 535234  
Fax. : (0967) 535045

#### MIMIKA

##### Kuala Kencana

Kuala Kencana Center Suite 103 Timika  
Papua 99920  
Telp. : (0901) 301234  
Fax. : (0901) 301233

##### Budi Utomo

Jl. Budi Utomo No.99B, RT 9,  
Kel. Inauga, Kec. Wania, Mimika 99910  
Telp. : (0901) 323684/323685

##### Ridge Camp

Ridge Camp Mile 74 Tembagapura  
Timika - Papua 99930  
Telp. : (0901) 412006  
Fax. : (0901) 412872

##### Tembagapura I

Single Shopping Mile 68 Tembagapura  
Timika - Papua 99930  
Telp. : (0901) 351234 - 5/351286

##### Tembagapura II

Family Shopping Mile 68 Tembagapura  
Timika - Papua 99930  
Telp. : (0901) 352333  
Fax. : (0901) 352352

#### NUSA TENGGARA BARAT

#### MATARAM

##### Pejanggik

Ruko Jl. Pejanggik Cakaranegara,  
Mataram  
Telp. : (0370) 632444  
Fax. : (0370) 647543

#### NUSA TENGGARA TIMUR

#### KUPANG

##### Lalamentik

Jl. Wj Lalamentik  
Telp. : (0380) 8555015  
Fax. : (0380) 831099

**CABANG-CABANG SYARIAH****KANTOR PUSAT****Menara Sudirman**

Gd. Menara Sudirman,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta  
Selatan  
Telp. : (021) 52920901  
Fax. : (021) 52920943

**JAKARTA****Kemenag Jakarta Timur**

Jl. Terusan I Gusti Ngurah Rai Pondok  
Kopi, Jakarta Timur  
Telp. : (021) 213 85691

**Sentraya**

Menara Sentraya  
Jl. Iskandarsyah II No.2  
Telp. : (021) 2700555

**TANGERANG****Serpong**

Jl. Gading Serpong Boulevard Ba 02  
No.28 & 29 Gading Serpong, Tangerang,  
Banten  
Telp. : (021) 53158130

**BOGOR****Juanda**

KCS bogor Jl. Ir. H. Juanda No. 12 Bogor  
16121  
Telp. : (0251) 8318637

**SURABAYA****Adityawarman**

Jl. Adityawarman No.53, Surabaya  
Telp. : (031) 5682068  
Fax. : (031) 5682131

**MALANG****Soekarno Hatta**

Jl. Soekarno Hatta No.2-2A,  
Kel. Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Malang  
Telp. : (0341) 353081  
Fax. : (0341) 353085

**BANDUNG****Lembong**

Jl. Lembong no.7  
Telp. : (022) 7306260

**Kemenag Kota**

Kantor Kementerian Agama Kota  
Bandung Jl Soekarno Hatta  
No.498 Batununggal, Bandung Kidul,  
Kota Bandung, Jawa Barat 40266  
Telp. : (022) 7505925

**Kemenag Kabupaten**

Jl. Adipati Agung No 42 Baleendah  
Kabupaten Bandung  
Telp. : (022) 85937259

**CIREBON****Tuparev**

Jl. Tuparev no 41A Kec. Kedawung, Kel.  
Sutawinagun Cirebon 45153  
Telp. : 0231 - 221228  
Fax. : 0231 - 223287

**SEMARANG****Pemuda 21B**

Jl. Pemuda No. 21b Semarang 50139  
Telp. : (024) 8449272  
Fax. : (024) 8449270

**SOLO****Slamet Riyadi 136**

Jl. Slamet Riyadi 136, Solo 57131  
Telp. : (0271) 663454  
Fax. : (0271) 652736

**YOGYAKARTA****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No.50  
Telp. : (0274) 550172

**MEDAN****Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto 187 A-B Medan 20112  
Telp. : (061) 42005376/42007384

**LAMPUNG****Hasanudin**

Jl. Hasanudin No.90E Bandar Lampung  
Telp. : (0721) 261994  
Fax. : (0721) 488088

**PALEMBANG****Letkol Iskandar**

Jl Letkol Iskandar 24 III, Palembang  
Telp. : (0711) 363038  
Fax. : (0711) 371649

**MAKASSAR****Achmad Yani**

Jl. Achmad Yani 13 C - D, Makassar  
Telp. : (0411) 862012  
Fax. : (0411) 860757

**LHOKSEUMAWE****Suka Ramai**

Jl. Suka Ramai No.24, Lhokseumawe  
Telp. : (0645) 40573/42911  
Fax. : (0645) 43942

**PEKANBARU****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 255 Cd,  
Pekanbaru 28112  
Telp. : (0761) 29565  
Fax. : (0761) 29868

**SAMARINDA****Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No.216 C, Samarinda  
Telp. : (0541) 755555  
Fax. : (0541) 735224

**PADANG****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No.16, Padang  
Telp. : (0751) 893205  
Fax. : (0751) 893210

**JAMBI****Hayam Wuruk**

Jl. Hayam Wuruk No. 29 – 30 Jambi  
36136  
Telp. : (0741) 26189  
Fax. : (0741) 33377

**BANJARMASIN****Ahmad Yani**

Jl. A Yani Km 2,5 No 56  
Telp. : (0511) 3257501  
Fax. : (0511) 3257990

**NUSA TENGGARA BARAT****Pejanggik**

Ruko Jl. Pejanggik Cakaranegara  
Mataram  
Telp. : (0370) 632444  
Fax. : (0370) 647543/646876

## BALI

### Thamrin

Jl. MH Thamrin No.77, Denpasar  
Telp. : 0361 - 436047  
Fax. : 0361 - 436048

## BATAM

### Mahkota Raya

Ruko Mahkota Raya Blok C No. 12B &  
15, Batam Center – Batam  
Telp. : 0778 - 8072050  
Fax. : 0778 - 8072057

## KAS MOBIL

### Kas Mobil - Pusat

Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha)  
lt. Dasar Jl. Gatot Subroto Kav.35-36  
Jakarta 12950

### Kas Mobil - Pusat 2

Graha Cimb Niaga Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 58 Jakarta Selatan 12190

### Kas Mobil - Timur

Jl. Letjend. Suprpto No. 68 Jakarta  
Pusat 10520

### Kas Mobil - Timur 2

Jl. Letjend. Suprpto No. 68 Jakarta  
Pusat 10520

### Kas Mobil - Timur 3

Jl. Ir. H. Juanda No. 12 Bogor 16121

### Kas Mobil - Utara

Jl. S. Wiryopranoto no. 9 Jakarta Barat  
11160

### Kas Mobil - Utara 2

Jl. Kopi no.12 Jakarta Barat 11230

### Kas Mobil - Selatan

Pondok Indah Office Park Gedung A  
Unit GF 01 & 101 Jl. Metro Pondok Indah  
Sektor 3 Pondok Indah - Jakarta Selatan  
12310

### Kas Mobil - Selatan 2

Griya Niaga II Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV  
No.3 Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang  
15224

### Kas Mobil - Tangerang

Synergi building (d/h alam sutera office  
tower) lg dan ug Jl. Jalur Sutera Barat  
Kav.17 Alam Sutera serpong - tangerang  
15325

### Kas Mobil - Barat

Jl. Daan Mogot No.95 C Kec. Kebon  
Jeruk Kel. Duri Jakarta Barat 11510

### Kas Mobil - Jawa Barat

Wisma CIMB Niaga  
Jl. Jend Gatot Subroto no.2 Bandung  
40262

### Kas Mobil - Cirebon

Jl. Yos Sudarso No.26 Cirebon 45111

### Kas Mobil - Semarang

Jl. Pemuda 102-104 Semarang 50133

### Kas Mobil - Yogyakarta

Jl. Jend. Sudirman No. 50 Yogyakarta  
55233

### Kas Mobil - Denpasar

Jl. MH. Thamrin No 77 Denpasar 80119

### Kas Mobil - Mataram

Ruko Jl. Pejanggalik Kec. Cakranegara  
Kel. Cakra Barat Mataram Lombok Nusa  
Tenggara Barat 83239

### Kas Mobil - Surabaya

Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264

### Kas Mobil - Surabaya 2

Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264

### Kas Mobil - Malang 2

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28  
Kel. Kauman Kec. Klojen Malang 65119

### Kas Mobil - Malang 1

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28  
Kel. Kauman Kec. Klojen Malang 65119

### Kas Mobil - Makassar

Jl. Ahmad Yani No. 33 Makassar 90174

### Kas Mobil - Samarinda

Jl. KH. Khalid No.32 Samarinda 75111

### Kas Mobil - Medan

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07 Medan  
20111

### Kas Mobil - Palembang

Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Kec. Ilir  
Timur I Kel. 20 Ilir I Palembang 30129

### Kas Mobil - Batam

Komp. Executive Center Blok I No. 1  
ABC Jl. Laksamana Bintan Sei Panas  
Batam 29432

### Kas Mobil - Pekanbaru

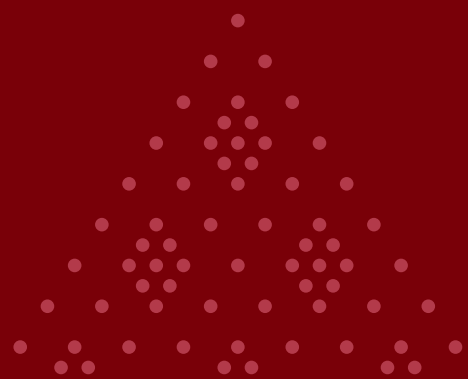
Jl. Jend. Sudirman 163-165



LAPORAN  
KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN



Referensi Seojk Nomor 30-Seojk.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik	1032
Referensi Seojk Nomor 43-Seojk.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional	1043
Kriteria Annual Report Award	1051



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017,  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017/  
*31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017*  
*AND FOR THE YEARS ENDED*  
*31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |               |   |
|---------------|---|
| 1. Nama       | Tigor M. Siahaan  |
| Alamat Kantor | Gedung Graha Niaga<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52                                      |
| Alamat Rumah  | Jl. Cijantung No. 11, Menteng,<br>Jakarta Pusat                                       |
| Nomor Telepon | (021) 2505151, (021) 2505252,<br>(021) 2505353  |
| Jabatan       | Presiden Direktur   |
| 2. Nama       | Lee Kai Kwong   |
| Alamat Kantor | Gedung Graha Niaga<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52                                      |
| Alamat Rumah  | The Fitz Carlton Pacific Place #202B<br>Kawasan SCBD<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 |
| Nomor Telepon | (021) 2505151, (021) 2505252,<br>(021) 2505353  |
| Jabatan       | Direktur Keuangan   |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghiarangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | Tigor M. Siahaan   |
| Office address      | Graha Niaga Building<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52                                     |
| Residential address | Jl. Cijantung No. 11, Menteng,<br>Jakarta Pusat  |
| Telephone           | (021) 2505151, (021) 2505252,<br>(021) 2505353   |
| Title               | President Director   |
| 2. Nama             | Lee Kai Kwong  |
| Office address      | Graha Niaga Building<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52                                     |
| Residential address | The Fitz Carlton Pacific Place #202B<br>SCBD District<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 |
| Telephone           | (021) 2505151, (021) 2505252,<br>(021) 2505353   |
| Title               | Finance Director   |

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
- We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 17 Februari/February 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  <b>Lee Kai Kwong</b> Direktur Keuangan/ Finance Director	 <b>Tigor M. Siahaan</b> Presiden Direktur/ President Director
--	---



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 7, Jl. Jend. Sudirman Km. 29-31, Jakarta 12010 – Indonesia

T: +62 21 50992001 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Member of the PwC network of independent member firms affiliated with the PwC network of member firms, each of which is a separate legal entity.

00072/2019/25/AU/3/070734-3/1/07020



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
17 Februari/February 2020

**Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP 0731

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
ASET					ASSETS
K a s	2e,2f,2i,4	5,693,065	4,293,370	3,895,997	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	11,395,695	10,435,254	11,522,696	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,162,195	3,093,901	3,574,267	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2j,2ah,6,49	2,162,195	3,093,901	3,574,267	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		12,133,873	9,240,574	13,323,713	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(29,143)	(13,299)	(9,514)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2k,7	12,104,730	9,227,275	13,314,199	
Efek-efek		12,000,711	10,715,002	13,480,610	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(38,046)	(38,777)	(38,556)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2l,8	11,962,665	10,676,225	13,442,054	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	22,160,303	23,999,772	24,971,486	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	522,857	593,593	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	725,478	1,084,759	280,293	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	2f,2ah,12,49	232,557	296,480	267,700	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	190,750,561	185,966,151	181,138,022	Third parties
		190,983,118	186,262,631	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,984,978)	(5,951,354)	(6,984,706)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,49	184,998,140	180,311,277	174,421,016	
Piutang pembiayaan konsumen		3,254,233	2,199,800	3,710,084	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(74,863)	(146,998)	(323,334)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2p,13	3,179,370	2,052,802	3,386,750	
Piutang sewa pembiayaan		180	5,106	19,607	Financing lease receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(180)	(3,926)	(8,671)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2q,14	-	1,180	10,936	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi		3,767,071	4,462,483	4,184,965	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2r,15	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	
Penyertaan		4,214	4,214	4,464	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(555)	(555)	(805)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2s,16	<u>3,659</u>	<u>3,659</u>	<u>3,659</u>	
Aset tetap		8,222,562	8,220,380	7,627,294	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1,974,281)	(2,767,098)	(2,507,386)	Less: Accumulated depreciation
	2i,17	<u>6,248,281</u>	<u>5,453,282</u>	<u>5,119,908</u>	
Aset tidak berwujud		3,105,497	2,817,351	2,558,339	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1,401,448)	(1,221,073)	(1,018,074)	Less: Accumulated depreciation
	2u,18	<u>1,704,049</u>	<u>1,596,278</u>	<u>1,540,265</u>	
Aset yang diambil alih		180,861	385,240	502,420	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(129,758)	(177,480)	(108,843)	Less: Allowance for impairment losses
	2h,2v,19	<u>51,103</u>	<u>207,760</u>	<u>393,577</u>	
Uang muka pajak	2ae,31a	1,644,089	1,892,270	1,814,214	Prepaid taxes
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2f,20	1,239,731	1,257,224	1,191,635	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	2w,2ah,2i,49	1,373,464	1,294,384	1,325,541	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae,31d	18,458	99,863	177,849	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2ah,22	3,954,380	5,185,188	2,173,408	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(441,556)	(440,301)	(439,270)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2v,2w,2ah,22	<u>3,512,824</u>	<u>4,744,887</u>	<u>1,734,138</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>274,467,227</u></u>	<u><u>266,781,498</u></u>	<u><u>266,305,445</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2f,2x,23	1,781,962	2,240,191	1,946,166	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,24,49	75,132	83,253	27,278	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	48,868,781	45,773,898	49,253,745	Third parties
		48,943,913	45,857,151	49,281,023	
Tabungan					Saving deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,25,49	79,250	66,021	63,137	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	59,236,819	54,429,862	50,151,135	Third parties
		59,316,069	54,495,883	50,214,272	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,26,49	199,580	87,503	73,431	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,26	87,140,738	90,309,681	89,748,470	Third parties
		87,340,318	90,397,184	89,821,901	
Jumlah simpanan dari nasabah		195,600,300	190,750,218	189,317,196	Total deposits from customers
Simpanan dari bank Lain					Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,27,49	1,099,645	1,439,890	1,987,651	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan deposito berjangka	2e,2f,2y,28	264,941	1,488,803	4,896,684	Inter-bank call money and time deposits
		1,364,586	2,928,693	6,884,335	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2m,10	10,470,737	11,940,900	9,378,703	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,2ah,11,49	474,915	684,269	110,823	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2r,15	3,767,071	4,462,483	4,184,965	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,29	7,503,112	5,269,757	5,403,613	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2ah,2aa,30,49	2,647,013	2,195,916	5,809,723	Borrowings
Utang pajak	2ae,31b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		171,824	203,066	215,466	Corporate income taxes of parent company -
- Pajak lain-lain		326,717	258,075	230,036	Other taxes -
		498,541	461,141	445,502	
Liabilitas pajak langgahan - bersih	2ae,31d	73,238	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					Accruals and other liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	2f,32a	3,002,769	2,665,340	2,228,145	Accruals -
- Liabilitas lain-lain	2f,32b	1,035,915	929,398	758,521	Other liabilities -
		4,038,684	3,594,738	2,986,666	
Liabilitas imbalan kerja	2af,45	1,131,727	930,196	1,289,985	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2f,2aa,33	1,821,175	1,742,417	1,596,772	Subordinated loans
JUMLAH LIABILITAS		231,173,061	227,200,919	229,354,449	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham biasa					Share capital
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					Authorized capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017					Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2019, 2018, and 2017
Tambahan modal disetor	2c,34	1,612,257	1,612,257	1,612,257	Additional paid in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		7,033,450	7,033,450	7,033,450	Transactions with non-controlling interest
Saham treasuri	2ai, 34	(35,723)	(35,723)	(35,723)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham		(253,279)	(250,321)	(242,902)	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	95,520	86,453	57,011	Reserve on revaluation of fixed assets
(Keugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l	3,520,447	3,077,883	3,077,883	Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds
Cadangan umum dan wajib	35	(138,554)	(436,355)	25,822	General and statutory reserve
Saldo laba		351,538	351,538	351,538	Retained earnings
		<u>31,093,235</u>	<u>28,140,392</u>	<u>25,070,779</u>	
Kepentingan nonpengendali	2c,50	43,278,891	39,579,574	36,950,115	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>15,275</u>	<u>1,005</u>	<u>881</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>43,294,166</u>	<u>39,580,579</u>	<u>36,950,996</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
		<u>274,467,227</u>	<u>266,781,498</u>	<u>266,305,445</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2ab,2ah,36,49	18,396,236	18,346,593	19,105,036	Interest income
Pendapatan syariah	2ab,2ah,36,62	3,293,250	1,946,654	1,298,348	Sharia income
Beban bunga	2ab,2ah,37,49	(7,050,137)	(7,256,236)	(7,390,640)	Interest expense
Beban syariah	2ab,2ah,37,62	(2,071,331)	(1,025,280)	(609,365)	Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		12,568,018	12,011,731	12,403,379	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya:					Other operating income:
Provisi dan komisi lainnya	2ac,38	2,206,680	2,151,855	2,134,817	Other fees and commissions
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	2e	2,937	38,323	(51,022)	Foreign exchange gains/(losses)
Lain-lain		1,083,002	724,472	494,632	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		3,292,619	2,914,650	2,578,427	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,39	(3,256,619)	(3,029,532)	(4,079,805)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	2n,2l,40	586,536	802,607	330,460	Gains from trading financial instruments - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	2l,41	377,557	99,015	443,561	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya:					Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ad,42	(4,623,722)	(4,001,791)	(3,948,212)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2ad,43	(3,828,664)	(3,708,500)	(3,443,268)	General and administrative expenses
Lain-lain		(181,978)	(293,837)	(177,971)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(8,634,364)	(8,004,128)	(7,569,451)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH		4,933,747	4,794,343	4,106,571	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL					INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	44	20,150	56,475	48,449	Non operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,953,897	4,850,818	4,155,020	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,31c	(1,310,962)	(1,368,390)	(1,177,282)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3,642,935	3,482,428	2,977,738	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
Laba bersih		3,642,935	3,482,428	2,977,738	Net income
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pensiun keuntungan/(kerugian) aktuarial	2af,45	5,565	243,638	(245,700)	Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial gains/(losses)
Selisih penilaian kembali aset tetap	2l,17	490,097	-	-	Reserve on revaluation of fixed assets
		495,662	243,638	(245,700)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	(48,924)	(60,909)	61,425	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
		446,738	182,729	(184,275)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l,8,9	351,428	(553,597)	275,461	Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi		45,640	(62,639)	(18,377)	Reclassification adjustment on gains/(losses) which already included in profit or loss
		397,068	(616,236)	257,084	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	(99,267)	154,059	(64,271)	Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss
		297,801	(462,177)	192,813	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		744,539	(279,448)	8,538	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		4,387,474	3,202,980	2,986,276	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		3,645,154	3,482,304	2,977,675	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	50b	(2,219)	124	63	Non-controlling interest
		3,642,935	3,482,428	2,977,738	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,389,693	3,202,856	2,986,213	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	50b	(2,219)	124	63	Non-controlling interest
		4,387,474	3,202,980	2,986,276	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ag,47				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar		146.21	139.67	118.50	Basic
Dilusian		146.21	139.67	118.50	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent											
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disorot/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Salah penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersisa untuk dijual setelah pajak/ Unrealized (losses)/gains on available-for sale marketable securities and government bonds net of tax	Saham reasuri/ Treasury shares	Approximatif retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang telah ditemukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and Unappropriated related earnings	Saldo laba yang belum ditemukan penggunaan/ Kepingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
Saldo 1 Januari 2018	1.612.257	7.033.450	(55.723)	57.011	3.077.883	25.822	(242.902)	351.538	25.070.779	36.950.115	881	Balance as at 1 January 2018
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	3.482.304	3.482.304	124	Total comprehensive income for the current year:
- Laba bersih	-	-	-	-	-	(462.177)	-	-	182.729	(279.448)	-	Net income -
- Penghasilan komprehensif lain <sup>*)</sup>	-	-	-	-	-	(462.177)	-	-	3.645.033	3.202.856	124	Other comprehensive income <sup>*)</sup>
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transaction with owners in their capacity as owners:
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih	35	-	-	-	-	-	(7.419)	-	(955.420)	(955.420)	-	Distribution of cash dividend -
- Saham treasuri	281,34	-	-	-	-	-	(7.419)	-	(7.419)	(7.419)	-	on 2017 financial year net income
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	29.442	-	-	-	-	29.442	29.442	-	Treasury shares -
	-	-	-	29.442	-	-	(7.419)	-	(955.420)	(573.397)	-	Shared based compensation reserve -
	-	-	-	86.453	3.077.883	(456.355)	(250.321)	351.538	28.140.392	39.578.574	1.005	Balance as at 31 December 2018
Saldo 31 Desember 2018	1.612.257	7.033.450	(55.723)	86.453	3.077.883	(456.355)	(250.321)	351.538	28.140.392	39.578.574	1.005	
	-	-	-	-	-	-	-	-	(955.420)	(573.397)	-	
	-	-	-	-	-	-	-	-	(955.420)	(573.397)	-	
	-	-	-	-	-	-	-	-	(955.420)	(573.397)	-	
	-	-	-	-	-	-	-	-	(955.420)	(573.397)	-	

\*) Termasuk di dalam saldo laba untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah pengukuran kembali atas program imbalan pensi setelah pajak

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Included in retained earnings for the years ended 31 December 2019, 2018, and 2017 are the re-measurement of post employment benefits obligation net of tax

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Diarbitrasi/signed kepada pemilik entitas induk/attributable to equity holders of the parent

		Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest			Keuangan/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersebut untuk dijual setelah pajak/ Unrealised gains/losses on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax			Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings		Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings		Keperlingan nonpengendali/Non-controlling interest		Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Interest	Share based compensation reserve	Reserve on revaluation of fixed assets	marketable securities and government bonds net of tax	Saham treasury/ Treasury shares	related earnings	related earnings	Jumlah/ Total	nonpengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity			
Saldo 1 Januari 2019	1.612.257	7.033.450	(35.723)	86.453	3.077.883	(436.355)	(250.321)	351.538	281.403.992	395.793.714	1.005	395.803.519	3.642.935	4.387.474	
Jumlah laba komprehensif bahan berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-	3.645.154	7.443.539	-	7.443.539	(2.219)	4.387.474	
-Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	4.174	7.443.539	-	7.443.539	-	4.387.474	
-Penghasilan komprehensif lain <sup>1)</sup>	-	-	-	-	442.564	297.801	-	-	3.649.338	4.399.693	(2.219)	4.387.474	-	4.387.474	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:															
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2018	35	-	-	-	-	-	-	-	(696.485)	(696.485)	(11)	(696.496)	-	(696.496)	
- Saham treasury	241.34	-	-	9.067	-	-	(2.958)	-	-	(2.958)	-	(2.958)	-	(2.958)	
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.067	-	9.067	-	9.067	
- Modal saham	24.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.500	16.500	-	16.500	
Saldo 31 Desember 2019	1.612.257	7.033.450	(35.723)	96.520	3.520.447	(136.554)	(2.958)	351.538	311.093.235	432.788.971	15.275	432.804.246	(673.887)	4.329.416	

Balance as at 1 January 2019  
Total comprehensive income for the current year:  
Net income - 3.642.935  
Other comprehensive income<sup>2)</sup> - (2.219)  
Transaction with owners in their capacity as owners:  
Distribution of cash dividend on 2018 financial year net income - (696.496)  
Treasury shares - (2.958)  
Share based compensation reserve - 9.067  
Share capital - 16.500  
Balance as at 31 December 2019

1) Termasuk di dalam saldo laba untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah pengukuran kembali atas program imbalan pensi setelah pajak

Included in retained earnings for the years ended 31 December 2019, 2018, and 2017 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi					Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		23,903,812	22,213,875	22,474,578	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(8,420,115)	(7,311,760)	(7,063,587)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima		1,083,001	724,471	494,632	Other operating income received
Transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih		1,107,182	(99,500)	66,269	Foreign exchange and derivatives transactions - net
Beban operasional lainnya yang dibayar		(6,206,264)	(9,638,983)	(6,291,563)	Other operating expense paid
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih		40,207	58,832	47,611	Non operating income/(expense) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		11,507,823	5,946,935	9,727,940	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas:					Changes in assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset:					Decrease/(increase) in assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan		(943,180)	2,394,084	(172,211)	Trading marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		70,736	(593,593)	542,956	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		(8,040,870)	(8,861,562)	(12,605,896)	Loans
Tagihan akseptasi		695,412	(277,518)	303,546	Acceptance receivables
Plutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		(1,049,507)	1,524,785	2,846,657	Consumer financing receivables and lease receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:					Increase/(decrease) in liabilities:
Simpanan nasabah		4,850,082	1,433,022	8,746,062	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(1,564,107)	(3,955,642)	2,326,862	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(1,470,163)	2,562,197	9,209,069	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi		(695,412)	277,518	107,783	Acceptance payables
Hutang pajak		(12,045)	28,039	(19,477)	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	31c	(1,277,823)	(1,227,781)	(883,991)	Income tax paid during the period
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		2,070,946	(749,516)	20,129,300	Net cash provided by/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash flow from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	17	2,181	2,782	1,402	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		(817,585)	(11,129,338)	(11,774,959)	Purchasing of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds
Penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		3,465,134	10,474,780	3,305,807	Selling of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds
Pembelian aset tetap	17	(658,956)	(694,136)	(205,233)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	18	(295,943)	(262,934)	(273,139)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		1,694,831	(1,608,846)	(8,946,122)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas pendanaan					Cash flow from financing activities
Saham treasuri	2a1,34	(3,954)	(7,419)	(242,902)	Treasury shares
Efek-efek yang diterbitkan		3,823,000	2,021,000	4,000,000	Marketable securities issued
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan		(2,257,672)	(2,770,921)	(2,421,563)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Penambahan atas pinjaman yang diterima		2,570,056	1,787,434	3,397,046	Addition of borrowings
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima		(2,118,959)	(5,730,721)	(3,440,400)	Payment of interest and borrowings
Perolehan pinjaman subordinasi		83,000	150,000	-	Obtaining subordinated loans
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		-	-	(1,380,000)	Payment of subordinated loans
Pembayaran dividen		(696,485)	(595,420)	-	Dividend paid
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan		<u>1,398,986</u>	<u>(5,146,047)</u>	<u>(87,819)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		(435,089)	566,687	154,962	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		4,729,674	(6,937,722)	11,250,321	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>27,728,714</u>	<u>34,666,436</u>	<u>23,416,115</u>	Cash and cash equivalent at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u><u>32,458,388</u></u>	<u><u>27,728,714</u></u>	<u><u>34,666,436</u></u>	Cash and cash equivalent at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:	2e, 4,5,6,7,8				Cash and cash equivalent consist of:
Kas		5,693,065	4,293,370	3,895,997	Cash
Giro pada Bank Indonesia		11,395,695	10,435,254	11,522,696	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,162,195	3,093,901	3,574,267	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		12,133,873	9,240,574	13,323,713	Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		<u>1,073,560</u>	<u>665,615</u>	<u>2,349,763</u>	Bank Indonesia Certificates and Bank Indonesia Certificates Deposits - mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		<u><u>32,458,388</u></u>	<u><u>27,728,714</u></u>	<u><u>34,666,436</u></u>	Total cash and cash equivalents
Informasi tambahan arus kas:					Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		-	-	-	Activities not affecting cash flows

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Perubahan non kas/Non-cash changes						
	2018	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		2019
	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		12 Bulan/ Months
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities	
Kas dan setara kas	27,728,714	5,164,763	-	-	(435,089)	32,458,388	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	257,218	341,081	-	-	-	598,299	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,269,757)	(2,230,000)	(3,355)	-	-	(7,503,112)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(2,195,916)	15,154	-	-	(466,251)	(2,647,013)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1,742,417)	(83,000)	4,242	-	-	(1,821,175)	Subordinated loans
Hutang bersih	<u>18,777,842</u>	<u>3,207,998</u>	<u>887</u>	<u>-</u>	<u>(901,340)</u>	<u>21,085,387</u>	Net debt
	Perubahan non kas/Non-cash changes						
	2017	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		2018
	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		12 Bulan/ Months
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities	
Kas dan setara kas	34,666,436	(7,504,409)	-	-	566,687	27,728,714	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	647,053	(389,835)	-	-	-	257,218	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,403,613)	131,000	2,856	-	-	(5,269,757)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(5,809,723)	2,180,977	-	-	1,432,830	(2,195,916)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1,596,772)	(150,000)	4,355	-	-	(1,742,417)	Subordinated loans
Hutang bersih	<u>22,503,381</u>	<u>(5,732,267)</u>	<u>7,211</u>	<u>-</u>	<u>1,999,517</u>	<u>18,777,842</u>	Net debt

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar PT Bank Niaga Tbk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24544.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008;
- Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, mengenai perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008; dan

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended several times, where such significant amendments are as follows:

- Pursuant to Notarial Deed No. 1 dated 2 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, regarding the amendment of PT Bank Niaga Tbk's Articles of Association in respect of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24544.AH.01.02 year 2008 dated 12 May 2008;
- Pursuant to Notarial Deed No. 38 dated 28 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, regarding the change of name from PT Bank Niaga Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its letter No. AHU-32968.AH.01.02 Year 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008; and



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Himawan Sutanto, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 ayat 2, Pasal 14 ayat 2, Pasal 14 ayat 4, Pasal 17 ayat 3, dan Pasal 17 ayat 5, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02085.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 29 April 2014.
- Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 6 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 4 ayat 3, Pasal 4 ayat 5, Pasal 4 ayat 8, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, dan Pasal 19, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0932580 tahun 2015 tanggal 18 Mei 2015.
- Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 26 April 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 15, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0044098 tahun 2016 tanggal 27 April 2016.
- Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 18 September 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 7, Pasal 11, Pasal 11 ayat 3, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, dan Pasal 20, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0177066 tahun 2017 tanggal 3 Oktober 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- Pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 21 April 2014, made by Notary Himawan Sutanto, S.H., regarding the changes of Article 3 paragraph 2, Article 14 paragraph 2, Article 14 paragraph 4, Article 17 paragraph 3, and Article 17 paragraph 5, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-02085.40.20.2014 year 2014 dated 29 April 2014.
- Pursuant to Notarial Deed No. 10 dated 6 May 2015, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 4 paragraph 3, Article 4 paragraph 5, Article 4 paragraph 8, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, and Article 19, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0932580 year 2015 dated 18 May 2015.
- Pursuant to Notarial Deed No. 57 dated 26 April 2016, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 15, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0044098 year 2016 dated 27 April 2016.
- Pursuant to Notarial Deed No. 40 dated 18 September 2017, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 7, Article 11, Article 11 paragraph 3, Article 12, Article 13, Article 14, Article 16, Article 17, Article 18, and Article 20, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0177066 year 2017 dated 3 October 2017.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2019 kantor cabang domestik, kantor cabang pembantu domestik, kantor pembayaran domestik, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) propinsi di seluruh Indonesia (2018 dan 2017: 28 propinsi). Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2019	2018	2017	
Kantor cabang domestik	65	134	136	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik	319	307	345	Domestic support branches
Kantor pembayaran domestik	6	8	14	Domestic payments points
Kantor cabang Syariah domestik	24	24	24	Domestic Sharia unit branches
Kantor kas Syariah	3	3	1	Sharia cash branches
Kantor pembayaran Syariah domestik	1	-	2	Sharia Domestic payments points
Kantor layanan Syariah	390	441	460	Sharia service offices
Automated Teller Machine (ATM)				Automated Teller Machine (ATM)
termasuk ATM Syariah	4,500	4,500	4,500	including Sharia ATM

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (refer to Note 1b).

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2019 Bank CIMB Niaga's domestic branches, domestic supporting branches, domestic payment points, domestic Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia (2018 and 2017: 28 provinces). As at 31 December 2019, 2018, and 2017 the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices are as follows (unaudited):

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

CIMB Group Holdings Berhad adalah pemegang 100% saham CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan pemegang 91,48% saham Bank CIMB Niaga. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad adalah Khazanah Nasional Berhad, Employee Provident Fund, lain-lain dan masyarakat. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong Investment BV. pada PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo"), masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia atas rencana penggabungan Bank Lippo dengan Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

*CIMB Group Holding Berhad is 100% shareholder of CIMB Group Sdn Bhd, which is the shareholder of 91.48% shares of Bank CIMB Niaga. The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad are Khazanah Nasional Berhad, Employee Provident Fund, others and public. Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Malaysian Government.*

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk

*On 28 October 2008 (before the effective date of merger), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong Investment BV. of PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo") being 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo.*

*In connection with the obtainment of approval from Bank Indonesia on the merger plan of Bank Lippo and Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No.10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk", the merger became effective on 1 November 2008. Statement of this merger has received effective notice from Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.*

*The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represented the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk (continued)

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah:

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follows:

	Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger</i>		Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank Lippo's shareholders before merger</i>		Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	Jumlah saham sebelum konversi/ <i>Number of shares before conversion</i>	%	Jumlah saham setelah konversi/ <i>Number of shares after conversion</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	
Saham biasa kelas A							<i>Class A ordinary share</i>
- Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	<i>Public (ownership interest - below 5%)</i>
Saham biasa kelas B							<i>Class B ordinary share</i>
- CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,273	13,415,225,623	<i>CIMB Group Sdn Bhd - Santubong Ventures - Sdn Bhd</i>
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	<i>Sdn Bhd</i>
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,242	615,993,242	<i>Greatville Pte Ltd - Others (ownership interest - below 5%)</i>
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	
Saham biasa kelas C							<i>Class C ordinary share</i>
- Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	<i>Minister of Finance of the - Republic of Indonesia</i>
	<u>12,863,702,471</u>	<u>100.00</u>	<u>3,915,733,039</u>	<u>100.00</u>	<u>11,051,151,516</u>	<u>23,914,853,987</u>	<u>100.00</u>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds

Penawaran umum saham

Public offering of shares

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

	Pernyataan efektif/ Effective registration	Tanggal pencatatan/ Registration date	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ October 1989	29 November/ November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ September 1992	23 Desember/ December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ October 1996	15 November/ November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ August 1999	9 Agustus/ August 1999	71,135,395,749	5	124	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ August 2005	31 Agustus/August dan/and 9 September /September 2005	3,949,757,610	50	330	Limited Public Offering IV
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ November 2010	30 Desember/ December 2010	1,196,743,183	50	1,250	Limited Public Offering V

Penawaran umum obligasi subordinasi

Public offering of subordinated bonds

Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate	29 Juni/June 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/5092/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/5092/BL/2010	1,380,000	7 tahun/years	8 Juli/July 2017	11.30%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha dengan proporsi sebesar 93% untuk pembiayaan kredit kepemilikan kendaraan (termasuk pembiayaan kredit melalui perusahaan multifinance) dan sebesar 7% untuk pembiayaan kredit mikro/Expand credit in order to develop the business with proportion of 93% for credit financing vehicle ownership (include credit financing through multifinance) and the 7% is for microfinance.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate	15 Desember/ December 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010	1,600,000	10 tahun/years	23 Desember/ December 2020	10.85%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series A with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No. S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018	75,000	5 tahun/years	15 November/ November 2023	9.85%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No 14/2017.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series B with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No. S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018	75,000	7 tahun/years	15 November/ November 2025	10.00%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No 14/2017.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019/ Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2019	12 Desember/ December 2019	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No. S-194/D.04/2019 Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-194/D.04/2019	83,000	5 tahun/years	19 Desember/ December 2024	8.05%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No 14/2017.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA-(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

In connection with the subordinated bonds offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA-(idn)" from PT Fitch Indonesia.

Penawaran umum obligasi

Public offering of bonds

Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate	22 Oktober/ October 2012	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-12326/BL/2012 /Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-12326/BL/2012	1,400,000 Seri/Series B : 1,400,000	Seri/Series B : 5 tahun/years	Seri/Series B :30 Oktober/ October 2017	7.75%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ Expand credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate	14 November/ November 2013	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	850,000 Serii/Series C : 850,000	Serii/Series C : 5 tahun/years	Serii/Series C : 20 November/ November 2018	Serii/Series C : 9.75%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate	26 Oktober/ October 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	1,000,000 Serii/Series A : 432,000  Serii/Series B : 386,000  Serii/Series C : 182,000	Serii/Series A : 1 tahun/years  Serii/Series B : 3 tahun/years  Serii/Series C : 5 tahun/years	Serii/Series A : 13 November/ November 2017  Serii/Series B : 3 November/ November 2019  Serii/Series C : 3 November/ November 2021	Serii/Series A : 7.25%  Serii/Series B : 8.00%  Serii/Series C : 8.25%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017	15 Agustus/ August 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	2,000,000 Serii/Series A : 802,000  Serii/Series B : 376,000  Serii/Series C : 822,000	Serii/Series A : 1 tahun/years  Serii/Series B : 3 tahun/years  Serii/Series C : 5 tahun/years	Serii/Series A : 3 September/ September 2017  Serii/Series B : 23 Agustus/ August 2020  Serii/Series C : 23 Agustus/ August 2022	Serii/Series A : 7.25%  Serii/Series B : 7.70%  Serii/Series C : 8.15%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017/ The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017	26 Oktober / October 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	2,000,000 Serii/Series A : 500,000  Serii/Series B : 657,000  Serii/Series C : 843,000	Serii/Series A: 1 Tahun/year  Serii/Series B: 3 Tahun/years  Serii/Series C: 5 Tahun/years	Serii/Series A: 12 November/ November 2018  Serii/Series B: 2 November/ November 2020  Serii/Series C: 2 November/ November 2022	Serii/ Series A : 6.20%  Serii/ Series B : 7.50%  Serii/ Series C : 7.75%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have Any affiliation with the Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)

Public offering of bonds (continued)

Bank CIMB Niaga

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Public offering of bonds (continued)

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018	1 Agustus/ August 2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	1,021,000	Seri/Series A : 1	Seri/Series A :	Seri/Series A :	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
			766,000	tahun/years	30 September/ September 2019	7.50%		
			Seri/Series B : 137,000	Seri/Series B : 3	Seri/Series B :	Seri/Series B :		
			Seri/Series C : 118,000	Seri/Series C : 5	Seri/Series C :	Seri/Series C :		
				tahun/years	20 September/ September 2023	: 8.80%		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018/The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar Modal melalui suratnya No. S- 158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018	1,000,000	Seri/Series A : 1	Seri/Series A :25	Seri/Series A	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/ To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
			441,000	tahun/years	November/ November 2019	: 20.88%		
			Seri/Series B : 559,000	Seri/Series B : 3	Seri/Series B :15	Seri/Series B		
				tahun/years	November/ November 2021			
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019/ The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019	19 Desember/ December 2019	OJK Pengawas Pasar Modal melalui suratnya No. S- 194/D.04/2019/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-194/D.04/2019	1,823,000	Seri/Series A : 1	Seri/Series A :	Seri/Series A :	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
			276,000	tahun/years	29 Desember/ December 2020	6.50%		
			Seri/Series B : 1,066,000	Seri/Series B : 3	Seri/Series B :	Seri/Series B :		
				tahun/years	19 Desember/ December 2022			
			Seri/Series C : 481,000	Seri/Series C : 5	Seri/Series C :	Seri/Series C :		
				tahun/years	19 Desember/ December 2024	7.80%		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019/The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019	21 Agustus/ August 2019	OJK Pengawas Pasar Modal melalui suratnya No. S- 194/D.04/2019/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-194/D.04/2019	2,000,000	Seri/Series A : 1	Seri/Series A :	Seri/Series A :	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/ To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
			635,000	tahun/years	31 Agustus/ August 2020	17.75%		
			Seri/Series B : 936,000	Seri/Series B : 3	Seri/Series B :	Seri/Series B :		
				tahun/years	21 Agustus/ August 2022			
			Seri/Series C : 429,000	Seri/Series C : 5	Seri/Series C :	Seri/Series C :		
				tahun/years	21 Agustus/ August 2024	20.63%		

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo.

In connection with the bond offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut ini:

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2019	2018	2017	2019	2018	2017	
Anak perusahaan/Subsidiaries									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	99.93%	99.93%	99.93%	1993	3,675,101	2,610,047	3,961,691
• PT CIMB Niaga Sekuritas	Penjamin emisi efek/Securities underwriter	Jakarta	94.78%	-	-	2019	274,795	-	-

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas anak:

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the subsidiaries:

Tahun/ Year	Peristiwa/Event	Jumlah saham pada tanggal laporan posisi keuangan/ Total shares as at statements of financial position date	Persentase/ Percentage	Persetujuan/Approval
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF).	90,000	99.94%	-
2012- 2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/Increased investment on CNAF.	11,992,800	99.94%	Disetujui OJK pada setiap penambahan modal/Approved by FSA at each capital increase.
2016	Penggabungan Usaha (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)/Merger between (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)	13,990,779	99.93%	-
2019	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)/The ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	990	99.00%	-
2019	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/Increased investment on CNS.	5,990	94.78%	-

Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

Pada tanggal 1 Januari 2016, CNAF telah efektif melakukan penggabungan usaha (merger) dengan KITAF, dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (surviving entity). Merger dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup Bank CIMB Niaga.

As at 1 January 2016, CNAF have effectively merged with KITAF, where CNAF is the surviving entity. Merger was performed to improve the synergy of Bank CIMB Niaga group.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) (lanjutan)

*Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) (continued)*

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Penggabungan usaha efektif mulai tanggal 1 Januari 2016.

*The merger has received approval from Financial Services Authority (FSA) through its letter No.S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. The merger is effective on 1 January 2016.*

Komposisi jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha adalah 13.990.779 saham dengan persentase kepemilikan 99,93%.

*The shares ownership composition of the Company on merger date is 13,990,779 shares with ownership percentage of 99.93%.*

Kepemilikan Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")

*The Ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")*

PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 26 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, Notaris di Jakarta tanggal 12 Maret 2018.

*PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") was established in accordance with laws applicable in Indonesia, by Notarial Deed No. 26 made by Ashoya Ratam, Notary in Jakarta dated 12 March 2018.*

Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-0021378.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 20 April 2018.

*These deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No AHU-0021378.AH.01.01 Year 2018 dated 20 April 2018.*

CNS memperoleh izin usaha sebagai perusahaan efek yang hanya melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, berdasarkan Surat OJK No.S-26/D.04/2019 tanggal 11 Maret 2019.

*CNS had obtained the license as securities company that only engaged in activities as a securities underwriter, based on OJK letter No.S-26/D.04/2019 dated 11 March 2019.*

Kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNS sebesar 94,78% dengan penyertaan modal sebanyak 5.990 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 299.500.

*The ownership of Bank CIMB Niaga in CNS is 94.78% with capital contribution of 5,990 shares with nominal value of Rp 299,500.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019, 2018, and 2017, the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow:

2019

Dewan Komisaris:  
Presiden Komisaris

Bpk/Mr. Tengku Dato'Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz <sup>a)</sup>

Board of Commissioners:  
President Commissioner

Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf <sup>b)</sup>  
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali  
Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo  
Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan  
Ibu/Mrs. Sri Widowati <sup>c)</sup>  
Bpk/Mr. David Richard Thomas  
Bpk/Mr. Didi Syafrudin Yahya <sup>c)</sup>

Vice President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Direksi:  
Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Kepatuhan

Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan  
Bpk/Mr. Lee Kai Kwong <sup>d)</sup>  
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen  
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto  
Ibu/Mrs. Vera Handajani  
Bpk/Mr. John Simon  
Ibu/Mrs. Lani Darmawan  
Bpk/Mr. Pandji Pratama Djajanegara  
Ibu/Mrs. Hedy Lopian  
Bpk/Mr. Rahardja Alimhamzah  
Ibu/Mrs. Fransiska Oei

Board of Directors:  
President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Compliance Director

a) Efektif per tanggal 15 Maret 2019

Effective on 15 March 2019 a)

b) Mengundurkan diri per 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang akan datang

Resigned effective on 1 September 2019 and the approval will be sought in the upcoming General Meeting of Shareholders ("GMS")

c) Efektif per tanggal 20 November 2019

Effective on 20 November 2019 c)

d) Efektif per tanggal 24 April 2019

Effective on 24 April 2019 d)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As of 31 December 2019, 2018, and 2017, the composition of BOC and BOD of Bank CIMB Niaga were as follow: (continued)

2018

Dewan Komisaris: Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Tengku Dato'Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz <sup>e)</sup>	Board of Commissioners: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana <sup>f)</sup>	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan	Independent Commissioner
Komisaris	Bpk/Mr. David Richard Thomas	Commissioner
Direksi:		Board of Directors:
Presiden Direktur	Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan	President Director
Direktur	Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah <sup>f)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong <sup>e)</sup>	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Megawati Sutanto	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Vera Handajani	Director
Direktur	Bpk/Mr. John Simon	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Lani Darmawan	Director
Direktur	Bpk/Mr. Pandji Pratama Djajanegara	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Hedy Lopian	Director
Direktur	Bpk/Mr. Rahardja Alimhamzah	Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Mrs. Fransiska Oei	Compliance Director

e) Diangkat pada RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan tanggal 19 Desember 2018 dan efektif sejak diperolehnya persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud

f) Mengundurkan diri efektif sejak 1 Januari 2019

Appointed on Extraordinary GMS ("EGM") of the Company dated e) 19 December 2018 and effective upon obtaining OJK approval and/or the fulfil the requirements set forth in the OJK approval

Resigned effective as of 1 January 2019 f)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As of 31 December 2019, 2018, and 2017, the composition of BOC and BOD of Bank CIMB Niaga were as follow: (continued)

2017

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak <sup>g)</sup>  
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf  
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali  
Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo  
Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana  
Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan  
Bpk/Mr. David Richard Thomas  
Bpk/Mr. Tengku Dato'Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz <sup>h)</sup>

Board of Commissioners:  
President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Kepatuhan

Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan  
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah  
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen  
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto  
Ibu/Mrs. Vera Handajani  
Bpk/Mr. John Simon  
Ibu/Mrs. Lani Darmawan  
Bpk/Mr. Pandji Pratama Djajanegara  
Ibu/Mrs. Hedy Lopian  
Bpk/Mr. Rahardja Alimhamzah <sup>i)</sup>  
Ibu/Mrs. Fransiska Oei

Board of Directors:  
President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Compliance Director

g) Mengundurkan diri sejak 19 Oktober 2018

h) Efektif menjabat sejak diperolehnya surat persetujuan OJK tanggal 16 Maret 2018

i) Efektif sejak 24 Agustus 2017

Resigned effective since 19 October 2018 g)

Effective based on OJK approval letter dated 16 March 2018 h)

Effective on 24 August 2017 i)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah:

	2019	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * j)	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali * k)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yap Tjay Soen	Member
	<hr/> 2018 dan/and 2017	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yap Tjay Soen	Member

\* Komisaris Independen

Independent Commissioner \*

j) Efektif sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 Januari 2019

Effective as the Chairman of Audit Committee as of 1 January 2019 j)

k) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Januari 2019 (sebelumnya menjabat sebagai Ketua Komite Audit)

Effective as a member of Audit Committee since 1 January 2019 (previously served as the Chairman of k) Audit Committee)

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of FSA Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding Governance Implementation in Commercial Bank and FSA Regulation No.055/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2019, 2018, and 2017, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Oversight Committee were as follow:

	2019	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf** l)	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas	Member
Anggota	Bpk/Mr. Firmanzah	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafrudin Yahya m)	Member
	<hr/> 2018 dan/and 2017	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf**	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas	Member
Anggota	Bpk/Mr. Firmanzah	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Member

\* Komisaris Independen

Independent Commissioner \*

\*\* Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner \*\*

l) Mengundurkan diri per 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang

Resigned effective on 1 September 2019 and l) the approval will be sought in the upcoming RUPS

m) Efektif sejak 26 November 2019

Effective since 26 November 2019 m)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As of 31 December 2019, 2018, and 2017, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration Committee were as follow:

	2019	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf** n)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan o)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya o)	Member
2018		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana * p)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak q)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf r)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Member
2017		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana *	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn s)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Member

\* Komisaris Independen

Independent Commissioner \*

\*\* Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner \*\*

n) Mengundurkan diri per 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang

Resigned effective on 1 September 2019 and the approval will be sought in the upcoming RUPS n)

o) Efektif sejak 26 November 2019

Effective since 26 November 2019 o)

p) Mengundurkan diri efektif sejak 1 Januari 2019

Resigned effective since 1 January 2019 p)

q) Mengundurkan diri efektif sejak 19 Oktober 2018

Resign effective since 19 October 2018 q)

r) Efektif sejak 19 Oktober 2018

Effective on 19 October 2018 r)

s) Mengundurkan diri efektif sejak 24 Agustus 2017

Resigned effective since 24 August 2017 s)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As of 31 December 2019, 2018, and 2017, the members of Bank CIMB Niaga's Integrated Governance Committee were as follow:

2019		
Ketua	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego	Member
Anggota	Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto <sup>1)</sup>	Member
2018		
Ketua	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman
Anggota	Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana * <sup>u)</sup>	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego	Member
Anggota	Bpk/Mr. Albertus Banunaek <sup>v)</sup>	Member
2017		
Ketua	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman
Anggota	Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana *	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Albertus Banunaek	Member
Anggota	Bpk/Mr. Inarno Djajadi <sup>w)</sup>	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Vera Handajani <sup>x)</sup>	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Fransiska Oei <sup>x)</sup>	Member
Anggota	Bpk/Mr. Antonius Pramana Gunadi <sup>x)</sup>	Member

\* Komisaris Independen / Independent Commissioner

t) Efektif sejak 7 Agustus 2019

u) Mengundurkan diri efektif sejak 1 Januari 2019

v) Mengundurkan diri efektif sejak Mei 2018

w) Mengundurkan diri efektif sejak 1 Oktober 2017

x) Tidak lagi menjadi anggota untuk periode 2018

Independent Commissioner \*

Effective since 7 August 2019 t)

Resigned effective since 1 January 2019 u)

Resigned effective since May 2018 v)

Resigned effective since 1 October 2017 w)

Not a member since periode of 2018 x)



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2019, 2018, and 2017, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follow:

	2019, 2018, dan/and 2017	
Ketua	Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Member
Anggota	Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Bapak Antonius Pramana Gunadi.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017 the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mr. Antonius Pramana Gunadi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah Ibu Fransiska Oei.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mrs. Fransiska Oei.

Pada tanggal 31 Desember 2019, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 11.326 (2018: 12.461; 2017: 12.782) (tidak audit).

As at 31 December 2019, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 11,326 (2018: 12,461; 2017: 12,782) (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2020.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 17 February 2020.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

- a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

The consolidated financial statements 31 December 2019, 2018, and 2017 were prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan *item* yang dilindung nilai dalam lindung atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, all derivative contracts which have been measured at fair value, and fixed assets of lands and buildings which have been measured at fair value in accordance with revaluation model. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

b. Change in significant accounting policies

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2019 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, sebagai berikut:

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2019, as follows:

- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Annual improvement 2018: "PSAK 22: Kombinasi Bisnis";
- Annual improvement 2018: "PSAK 26: Biaya Pinjaman";
- Annual improvement 2018: "PSAK 46: Pajak Penghasilan";
- Annual improvement 2018: "PSAK 66: Pengendalian Bersama";
- Amendemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

- ISFAS 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISFAS 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments";
- Annual improvement 2018: "SFAS 22 Business Combination";
- Annual improvement 2018: "SFAS 26 "Borrowing Costs";
- Annual improvement 2018: "SFAS 46 "Income Taxes";
- Annual improvement 2018: "SFAS 66 "Joint Arrangements";
- Amendments to SFAS 24: "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

PSAK tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

All the above SFAS had no significant effect on the amounts reported for current period or prior years.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip konsolidasi (PSAK 65)

c. Principles of consolidation (SFAS 65)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial positions, respectively.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a current period, its results are recorded as profit/loss from the date on which control commences. When control ceases during a current period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (PSAK 65)

d. Accounting Policies for Subsidiaries (SFAS 65)

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

Subsidiary is all entities (including structured entities) over which the Bank has control. Subsidiaries is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (PSAK 65)  
(lanjutan)

d. Accounting Policies for Subsidiaries (SFAS 65)  
(continued)

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

On an acquisition by acquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba/rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit/loss.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52)

e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52)

Mata uang fungsional

Functional currency

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

- e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52)  
(lanjutan)

- e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52)  
(continued)

Mata uang pelaporan

Reporting currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Bank Indonesia di sistem *Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters's system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2019, 2018, and 2017. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

- e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52)  
(lanjutan)

- e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52)  
(continued)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Transactions and balances (continued)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017:

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2019, 2018, and 2017:

	2019	2018	2017	
Pound Sterling	18,238	18,311	18,326	Pound Sterling
Euro	15,571	16,441	16,236	Euro
Franc Swiss	14,337	14,595	13,901	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	13,883	14,380	13,568	United States Dollar
Dolar Kanada	10,640	10,561	10,822	Canadian Dollar
Dolar Singapura	10,315	10,555	10,155	Singapore Dollar
Dolar Australia	9,725	10,162	10,594	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9,335	9,659	9,651	New Zealand Dollar
Dolar Hongkong	1,783	1,836	1,736	Hongkong Dollar
Yen Jepang	128	131	121	Japanese Yen

- f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)

- f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)

- (i) Aset keuangan

- (i) Financial assets

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Bank and Subsidiaries classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)  
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)  
(continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar  
melalui laba/rugi

(A) Financial assets at fair value through profit  
or loss

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

*This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated as at fair value through profit/loss upon initial recognition.*

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan tagihan derivatif.

*A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds, and derivative receivables.*

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

*Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)  
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)  
(continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

(B) Kredit yang diberikan dan piutang

(B) Loans and receivables

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal mungkin tidak akan diperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

- a) those that intends to be sold immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- b) those that upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Lihat Catatan 2o untuk kebijakan akuntansi mengenai kredit yang diberikan.

Refer to Note 2o for the accounting policy regarding loan.

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)  
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)  
(continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(C) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB Niaga has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

- a) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- b) those that Bank CIMB Niaga designates as available-for-sale; and
- c) those that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.*

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

*Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)  
(lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. *Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)*  
*(continued)*

(i) *Financial assets (continued)*

(D) *Available-for-sale financial assets*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit/loss.*

*Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)  
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)  
(continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual  
(lanjutan)

(D) Available-for-sale financial assets (continued)

Pengakuan

Recognition

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are disclosed in the consolidated financial statement as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)  
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)  
(continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi (lanjutan)

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss (continued)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

Jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

If Bank CIMB Niaga and Subsidiaries designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(B) Financial liabilities at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)  
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)  
(continued)

(iii) Penentuan nilai wajar

(iii) Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

Jika tersedia, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

*When available, Bank CIMB Niaga measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

*A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan.

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the statement of financial position date.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)  
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)  
(continued)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

(iii) Determination of fair value (continued)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter* (OTC) dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract transacted in the over the counter (OTC) market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)  
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)  
(continued)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

(iii) Determination of fair value (continued)

*Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

*Structured interest rate derivatives* are measured using appropriate *option pricing models* (for example, *the Black-Scholes model*).

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or *re-packaging*) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 52e.

For financial instruments that measured at fair value, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 52e.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014) <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak) <i>Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)</i>	Sub golongan/Sub-classes	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit/loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non-hedging related</i>	
	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Financial lease receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Penyertaan/ <i>Investments</i>	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Penyertaan/ <i>Investments</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>
Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>		Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55) (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ Financial liabilities at fair value through profit/loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/ Financial liabilities held for trading (Derivative payables - non-hedging)	
		Pinjaman subordinasi - Porsi perubahan nilai wajar dari liabilitas yang dilindungi nilai yang diatribusikan risiko yang dilindungi nilai/ Subordinated loan - Portion of changes in fair value of the hedged liability that are attributable to the hedge risk	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas segera/ Obligations due immediately	
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreement	
		Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
		Efek-efek yang diterbitkan/ Marketable securities issued	
		Pinjaman yang diterima/ Borrowings	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accruals and other liabilities	
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans			
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai wajar/ Hedging instruments in fair value hedges	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related	
	Lindung nilai atas arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related	
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Unused loan facilities granted		
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/ Outstanding irrevocable letters of credit		

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang serta entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Financial assets that are no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(PSAK 55) (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial  
instruments (SFAS 55) (continued)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reclassification of financial assets (continued)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lainnya harus diamortisasi ke laba rugi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut. Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset keuangan menggunakan suku bunga efektif serupa dengan amortisasi yang dilakukan terhadap premi atau diskonto.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The cumulative of unrealised gains or losses that has been recognised in other comprehensive income is amortised to profit or loss using effective interest rate up to the maturity date of that instrument. Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date is also amortised over the remaining life until maturity using the effective interest rate, similar to the amortisation of a premium and a discount.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(PSAK 55) (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial  
instruments (SFAS 55) (continued)

Saling hapus instrumen keuangan

Off-setting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiaries or the counterparty.

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(A) Financial assets carried at amortised cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)  
(lanjutan)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)  
(continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost  
(continued)

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

The criteria that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut;
- d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- e. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan.
- f. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

- a. significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. a breach of contract, default or delinquency in principal or interest payments;
- c. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio;
- d. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- e. the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider.
- f. it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurrence and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Pada awalnya Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Initially Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)  
(lanjutan)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)  
(continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost  
(continued)

Jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpotensi terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicate the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)  
(lanjutan)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)  
(continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost  
(continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Impairment charges relating to loans and marketable securities (held-to-maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)  
(lanjutan)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)  
(continued)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

(B) Assets classified as available-for-sale

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti objektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

Bank CIMB Niaga assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)  
(lanjutan)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)  
(continued)

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables (continued)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

(D) Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis. Sedangkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai Standar Akuntansi Indonesia yang berlaku.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk is based on historical loss data. Whereas the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable Indonesia Accounting Standard.

i. Kas (PSAK 55)

i. Cash (SFAS 55)

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/Cash Deposit Machine (CDM), dan bank notes.

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs)/Cash Deposit Machine (CDMs), and bank notes.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (BI) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Current account with other banks and Bank Indonesia (BI) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55) (lanjutan)

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Primer) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN), yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (PSAK 55)

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 55)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55) (continued)

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is minimum deposit that should be maintained by Bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Macroprudential Liquidity Buffer (previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is minimum reserve that should be maintained by Bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Deposit Certificate (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN), in certain percentage determined by BI.

k. Placements with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)

Placements with other banks and BI are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

l. Marketable securities and Government Bonds (SFAS 55)

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit/loss, available-for-sale, and held-to-maturity. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets held-for-trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (SFAS 55)

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 55) (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55)

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

- m. *Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (SFAS 55) (continued)*

*Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets that classified as loans and receivables.*

*Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.*

*Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

- n. *Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55)*

*Accounting for derivative financial instruments*

*In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55) (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 2014).

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian apakah derivatif yang digunakan memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*off-setting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada saat permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 11.

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui sebagai laba/rugi, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang dilindungi nilai. Nilai bersih dimasukkan ke dalam bagian tidak efektif dalam keuntungan atau kerugian kontrak derivatif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55) (continued)

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at fair value on the date a derivative contract is entered into and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 2014).

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment is performed at the hedge inception and on an ongoing basis.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 11.

Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as fair value hedges are recognised as profit/loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the gain or loss on derivative contracts.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55) (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari item yang dilindungi nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif, diamortisasi melalui laba/rugi selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai beban bunga.

- o. Kredit yang diberikan (PSAK 55)

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

- n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55) (continued)

Accounting for hedging activities (continued)

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method used is amortised to profit/loss over the period to maturity and recorded as interest expense.

- o. Loans (SFAS 55)

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a join-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55) (lanjutan)

o. Loans (SFAS 55) (continued)

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dan terakhir melalui peraturan BI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012. Berlaku sejak Januari 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 sebagaimana diubah dengan POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 and latest amended by BI regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012. Starting January 2015, Financial Services Authority (OJK) issued new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 as amended in POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit.

Pembiayaan syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 102 (2016) – Akuntansi Murabahah menggantikan PSAK 102 (2007).

Sharia financing with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 102 (2016) – Accounting for Murabahah as amendment of SFAS 102 (2007).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Piutang pembiayaan konsumen (PSAK 55)

p. Consumer financing receivables (SFAS 55)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi (jika ada). Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income (if any). At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Subsequently, consumer financing receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance for impairment losses.

Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas Anak yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

The Subsidiaries unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit/loss.

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

For joint financing agreements, the Subsidiaries has the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba/rugi.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Piutang pembiayaan konsumen (PSAK 55)  
(lanjutan)

p. Consumer financing receivables (SFAS 55)  
(continued)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Entitas Anak dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

*Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the Subsidiaries are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.*

q. Piutang sewa pembiayaan (PSAK 55)

q. Financing lease receivables (SFAS 55)

Piutang sewa pembiayaan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

*The Subsidiaries financing lease receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

*Financing lease receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and transaction income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is the difference between total installments to be received and total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.*

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Entitas Anak dikategorikan sebagai 'direct financing lease' dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

*The lease contracts entered into by the Subsidiaries are classified as direct financing leases and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Tagihan dan liabilitas akseptasi (PSAK 55)

r. Acceptance receivables and payables (SFAS 55)

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.

s. Penyertaan (PSAK 15)

s. Investments (SFAS 15)

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non- publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, yang dicatat pada nilai estimasinya yaitu harga perolehan.

Investments represent share investments in non-public companies engaged in the financial services industry held for the long term, which is recorded at estimated value being its acquisition cost.

t. Aset tetap dan penyusutan (PSAK 16)

t. Fixed assets and depreciation (SFAS 16)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (setiap 3 - 5 tahun) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity (every 3 - 5 years) to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset tetap dan penyusutan (PSAK 16) (lanjutan)

t. Fixed assets and depreciation (SFAS 16) (continued)

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	Tarif/Rates	
Bangunan	20	5%	Buildings
Renovasi bangunan milik sendiri	5	20%	Renovation of owned buildings
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	20%	Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)
Perlengkapan dan perabot kantor	5	20%	Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	8	13%	Motor vehicle
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10	10%	Automatic Teller Machines (ATMs)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Aset dalam pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Aset tidak berwujud (PSAK 19)

u. Intangible Assets (SFAS 19)

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

*Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.*

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

*Software purchased by the Bank is recorded at cost less accumulated amortisation. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.*

Tidak terdapat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

*There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.*

v. Aset yang diambil alih

v. Foreclosed assets

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

*Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.*

AYDA diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

*Foreclosed assets are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.*

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

*Maintenance costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (PSAK 55)

w. *Prepaid expenses and other assets (SFAS 55)*

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

*Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's and Subsidiaries activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.*

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban asuransi dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

*Included in prepaid expenses are insurance expense and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.*

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

*Included in other assets are amongst others security and membership deposits.*

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

*Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.*

x. Liabilitas segera (PSAK 55)

x. *Obligations due immediately (SFAS 55)*

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

*Obligations due immediately represent Bank liabilities to other parties that immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.*

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.*

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (PSAK 55)

y. *Deposits from customers and deposits from other banks (SFAS 55)*

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

*Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.*

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.*

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Efek-efek yang diterbitkan (PSAK 55)

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset Lain-lainnya" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi (PSAK 55)

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Entitas Anak dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Entitas Anak disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak kredit yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 55)

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Marketable securities issued (SFAS 55)

*Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).*

*Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.*

*Sukuk mudharabah issued are stated at their nominal value. Issuance costs of the notes is recorded as deferred charges which presented under "Other Assets-others" and amortised using straight line method over the period of the notes.*

aa. Borrowings and subordinated loans (SFAS 55)

*Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by Subsidiaries are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount.*

*Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.*

*Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).*

ab. Interest income and expense (SFAS 55)

*Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.*

*The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 55) (lanjutan)

ab. Interest income and expense (SFAS 55) (continued)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank and Subsidiaries estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written impaired down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Interest income and expense are recognised using effective interest rate method.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta pendapatan qardh.

Share income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari qardh diakui pada saat diterima.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed option. Qardh income is recognised upon receipt.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 55) (lanjutan)

ab. Interest income and expense (SFAS 55) (continued)

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Third parties share on the return of fund owner's share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the gross profit.

ac. Pendapatan provisi dan komisi (PSAK 23)

ac. Fees and commissions income (SFAS 23)

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of credit acquisition cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction.

ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya (PSAK 23)

ad. Other operating income and expenses (SFAS 23)

Beban tenaga kerja

Personnel expenses

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ae. Perpajakan (PSAK 46)

ae. Taxation (SFAS 46)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Perpajakan (PSAK 46) (lanjutan)

ae. Taxation (SFAS 46) (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.*

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantive berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

af. Imbalan kerja (PSAK 24)

af. Employee benefits (SFAS 24)

Liabilitas pensiun

*Pension obligations*

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan undang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Pension obligations (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pension obligations (continued)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank dan Entitas Anak mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada periode berjalan.

Employee's contribution does not relate to years of service and therefore the Bank and Subsidiaries recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current period.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long term benefit liabilities

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, *jubilee awards*, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi vesting yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. *Employee benefits (SFAS 24) (continued)*

*Management equity scheme and equity ownership plan*

*Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.*

*The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:*

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

*Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.*

*At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.*

*When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ag. Laba per saham (PSAK 56)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (PSAK 7)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Tantiem

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of income and other comprehensive income.

ag. Earnings per share (SFAS 56)

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ah. Transactions with related parties (SFAS 7)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (PSAK 7)  
(lanjutan)

ah. Transactions with related parties (SFAS 7)  
(continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiaries, and fellow subsidiaries is related to the others);
  - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - both entities are joint ventures of the same third party;
  - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity); or
  - the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Saham treasuri

ai. Treasury shares

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

When any Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders

aj. Pelaporan segmen (PSAK 5)

aj. Segment reporting (SFAS 5)

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of entity which:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and

- separated financial information is available.

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2014), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

*Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

a. Allowance for impairment losses of financial assets

*Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.*

*The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.*

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

b. Determining fair values of financial instruments

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.*

c. Imbalan pensiun

c. Pension benefits

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

*The assumptions used in determining the net cost / (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.*

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

c. Imbalan pensiun (lanjutan)

c. Pension benefits (continued)

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

Resignation rate assumption is based on historical information.

d. Pajak penghasilan

d. Income taxes

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

e. Cadangan kompensasi berbasis saham

e. Share-based compensation reserve

Nilai wajar opsi yang diberikan:

The fair value of the options granted:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi vesting yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	2019	2018	2017	
Rupiah	5,090,045	3,825,011	3,434,971	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	262,734	263,273	254,398	United States Dollar
Lain-lain	340,286	205,086	206,628	Others
	<u>5,693,065</u>	<u>4,293,370</u>	<u>3,895,997</u>	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terutama terdiri dari Euro, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Riyadh Saudi Arabia.

Cash in other foreign currencies is mainly denominated in Euro, Australian Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Saudi Arabia Riyadh.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri)/CDM (Cash Deposit Machine) berjumlah Rp 839.343 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 804.144; 2017: Rp 562.528).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines)/CDMs (Cash Deposit Machines) amounted to Rp 839,343 as at 31 December 2019 (2018: Rp 804,144; 2017: Rp 562,528).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2019	2018	2017	
Rupiah	8,321,615	7,234,376	8,469,179	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,074,080	3,200,878	3,053,517	United States Dollar
	<u>11,395,695</u>	<u>10,435,254</u>	<u>11,522,696</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 1.738.386 (2018: Rp 1.047.793; 2017: Rp 898.905).

As at 31 December 2019, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounted to Rp 1,738,386 (2018: Rp 1,047,793; 2017: Rp 898,905).

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah:

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies are:

	2019	2018	2017	
Rupiah				Rupiah
Giro Wajib Minimum *)	6.10%	6.70%	6.74%	Minimum Statutory Reserve *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial **)	10.78%	6.09%	10.12%	Macroprudential Liquidity Buffer **)
Rasio Intermediasi Makroprudensial ***)	92.14%	98.39%	0.00%	Macroprudential Intermediation Ratio ***)
Valuta Asing	8.08%	8.14%	8.05%	Foreign Currencies

\*) Sebelumnya GWM Primer

\*\*) Sebelumnya GWM Sekunder

\*\*\*) Sebelumnya GWM LFR

Previously Primary Minimum Statutory Reserve \*)

Previously Secondary Minimum Statutory Reserve \*\*)

Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve \*\*\*)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM (dahulu disebut GWM Primer) adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM atau dahulu disebut GWM Sekunder) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau Surat Berharga Negara (SBN).

Pada tanggal 31 Desember 2019, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku efektif 1 Juli 2019, dimana GWM Rupiah sebesar 6% serta valuta asing sebesar 8%. GWM dipenuhi secara harian sebesar 3% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana diubah dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku efektif 1 Desember 2018, dimana GWM Rupiah sebesar 6,5% serta valuta asing sebesar 8%. GWM dipenuhi secara harian sebesar 3,5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2017, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No.19/6/PBI/2017 tanggal 18 April 2017 tentang Perubahan Kelima atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.19/4/PADG/2017 tanggal 28 April 2017 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 1 Juli 2017. Dimana GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM *Loan To Funding Ratio* (LFR) masing-masing sebesar 6,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%. GWM Primer dipenuhi secara harian sebesar 5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu 1,5% sedangkan GWM Sekunder dipenuhi secara harian sebesar 4%.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)

*Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM or previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates Deposits (SDBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or Government Commercial Notes (SBN).*

*As at 31 December 2019, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with Governor Members Regulation No. 21/14/PADG/2019 dated 26 June 2019 by the Governor Member Regulation No. 20/10/PADG/2018 regarding Second Amendment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit which effective since 1 July 2019, with Rupiah 6% and foreign currencies of 8%. Statutory Reserves is fulfilled in daily basis of 3% and in average basis for certain reporting period of 3%.*

*As at 31 December 2018, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with BI regulation No. 20/3/PBI/2018 dated 3 April 2018 and Governor Members Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018 regarding Amendment of Governor Members Regulation No. 20/10/PADG/2018 dated 31 May 2018 as amended in Governor Members Regulation No.20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit which effective since 1 December 2018, with Rupiah 6.5% and foreign currencies of 8%. Statutory Reserves is fulfilled in daily basis of 3.5% and in average basis for certain reporting period of 3%.*

*As at 31 December 2017, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with BI regulation No.19/6/PBI/2017 dated 18 April 2017 regarding Fifth Amendment of BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 and Governor Members Regulation No.19/4/PADG/2017 dated 28 April 2017 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks which effective since 1 July 2017, with Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory, and Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserves of 6.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%. Primary Minimum Statutory Reserve is fulfilled in daily basis of 5% and in average basis for certain reporting period of 1.5% while secondary Minimum Statutory Reserve is fulfilled in daily basis of 4%.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/11/PADG/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, dan 2017, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/33/PADG/2018 tanggal 17 Desember 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/11/PADG/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum target RIM Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum target RIM Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Giro RIM merupakan tambahan cadangan wajib yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM Bank dengan minimum atau maksimum RIM Target Bank Indonesia. Selisih antara RIM Bank dengan minimum RIM Target Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara RIM Bank dengan maksimum RIM Target Bank Indonesia dikali 20%.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2019	2018	2017
Rupiah	245,221	483,087	344,194
Mata uang asing			
Dolar Singapura	525,535	615,830	437,605
Euro	521,454	434,990	897,579
Dolar Amerika Serikat	191,383	349,946	1,400,343
Dolar Australia	250,504	629,972	32,939
Yen Jepang	192,130	234,554	234,877
Pound Sterling Inggris	81,505	145,481	35,344
Dolar Selandia Baru	40,083	35,885	55,072
Yuan Cina	36,513	73,145	63,949
Dolar Hongkong	26,172	33,893	40,237
Lain-lain	51,695	57,118	32,128
	<u>2,162,195</u>	<u>3,093,901</u>	<u>3,574,267</u>

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Ringgit Malaysia, Franc Swiss, Dolar Kanada, Saudi Riyal, dan Baht Thailand.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

On 31 December 2019 Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) complies with Governor Members Regulation No. 21/5/PADG/2019 dated 29 March 2019 regarding Third Amendment of Governors Members Regulation No. 20/11/PADG/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit.

On 31 December 2018 and 2017, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) complies with Governor Members Regulation No. 20/33/PADG/2018 dated 17 December 2018 regarding Second Amendment of Governors Members Regulation No. 20/11/PADG/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit.

"Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (or previously known as Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%. Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the additional Minimum Statutory Reserve calculated based on the difference between Bank's RIM with the minimum or the maximum Bank Indonesia's RIM Target. Difference between Bank's RIM with the minimum Bank Indonesia's RIM Target is multiplied by 10%, whereas the difference between the Bank's RIM with the maximum Bank Indonesia's RIM Target is multiplied by 20%."

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies
Singapore Dollar
Euro
United States Dollar
Australian Dollar
Japanese Yen
Great Britain Pound Sterling
New Zealand Dollar
China Yuan
Hongkong Dollar
Others

Included in others are foreign currencies denominated in Malaysian Ringgit, Swiss Franc, Canadian Dollar, Saudi Arabian Riyal, and Thailand Baht.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

- b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Giro pada bank lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

- c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

- e. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

- b. *By transactions with related party and third party*

*Current accounts with other banks from related parties are disclosed in Notes 49.*

- c. *By collectability*

*As at 31 December 2019, 2018, and 2017, all current accounts with other banks were classified as Pass.*

- d. *Allowance for impairment losses*

*Management believes that there is no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.*

- e. *By maturity date*

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank

a. By type, currency, and bank's name

	2019	2018	2017	
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)				Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia	5,855,219	5,398,554	8,094,946	Bank Indonesia
Call Money				Call Money
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mega Tbk	100,000	-	-	PT Bank Mega Tbk
Jumlah Rupiah	5,955,219	5,398,554	8,094,946	Total Rupiah
Deposito Berjangka				Time Deposits
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank Indonesia	5,039,347	3,379,300	4,395,870	Bank Indonesia
	5,039,347	3,379,300	4,395,870	
Call Money				Call Money
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	69,413	-	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
Indover Bank	9,735	10,084	9,514	Indover Bank
Citibank, New York	92,917	186,923	376,527	Citibank, New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	143,800	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of New York, New York	186,477	62,955	303,719	Bank of New York, New York
Wells Fargo Bank NA, New York	66,636	58,958	143,137	Wells Fargo Bank NA, New York
	425,178	462,720	832,897	
Dolar Australia				Australian Dollar
Credit Industriel et Commercial	340,388	-	-	Credit Industriel et Commercial
Ing Bank NV	272,311	-	-	Ing Bank NV
	612,699	-	-	
Dolar Singapura				Singapore Dollar
PT Bank Nationalnobu Tbk	51,575	-	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
Yuan				Yuan
Bank of China	49,855	-	-	Bank of China
Jumlah Mata Uang Asing	6,178,654	3,842,020	5,228,767	Total Foreign Currencies
	12,133,873	9,240,574	13,323,713	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29,143)	(13,299)	(9,514)	Allowance for impairment losses
	12,104,730	9,227,275	13,314,199	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

b. Pada tanggal 31 Desember 2019, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 4.271.930 (2018: Rp 4.598.671; 2017: Rp 3.495.840).

a. As at 31 December 2019, placement on sharia banking principle amounted to Rp 4,271,930 (2018: Rp 4,598,671; 2017: Rp 3,495,840).

c. Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank sebesar Rp 9.735 (2018: Rp 10.084; 2017: Rp 9.514).

b. As at 31 December 2019, there was impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank amounted to Rp 9,735 (2018: Rp 10,084; 2017: Rp 9,514).

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	2019	2018	2017	
Lancar	12,124,138	9,230,490	13,314,199	Pass
Macet	9,735	10,084	9,514	Loss
	<u>12,133,873</u>	<u>9,240,574</u>	<u>13,323,713</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29,143)	(13,299)	(9,514)	Allowance for impairment losses
	<u>12,104,730</u>	<u>9,227,275</u>	<u>13,314,199</u>	

e. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

e. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, there was no placement with related party.

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

f. By remaining period to maturity

	2019	2018	2017	
≤ 1 bulan	12,133,873	9,240,574	13,323,713	≤ 1 month
	<u>12,133,873</u>	<u>9,240,574</u>	<u>13,323,713</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(29,143)	(13,299)	(9,514)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>12,104,730</u>	<u>9,227,275</u>	<u>13,314,199</u>	

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

g. Placement with other banks pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, tidak terdapat penempatan yang dijaminan.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, there was no placement pledged as collateral.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

h. Suku bunga rata-rata per tahun

h. Average annual interest rates

	2019	2018	2017	
Rupiah	4.77%	4.57%	4.02%	Rupiah
Mata Uang Asing	2.72%	2.09%	1.14%	Foreign Currencies

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

i. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	2017	
Saldo awal	13,299	9,514	11,928	Beginning balance
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	16,210	3,024	(2,553)	Impairment/ (reversal) during the year (refer to Note 39)
Selisih kurs penjabaran	(366)	761	139	Exchange rates difference
Saldo akhir	29,143	13,299	9,514	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dihitung secara kolektif dan individual. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dilakukan berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas penempatan yang dimiliki Bank.

The allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia is calculated based on collective and individual assessment. The collective evaluation of impairment is performed based on contractual cash flow and historical loss experience for placement which the Bank had.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

a. By purpose, type, and currency

	2019	2018	2017	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				<u>Held to maturity</u>
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	500,000	300,000	250,000	Bank Indonesia Certificates
Premi yang belum diamortisasi	9,405	2,991	5,893	Unamortised premium
Nilai bersih	509,405	302,991	255,893	Net
Obligasi	2,326,000	2,561,000	653,000	Bonds
(Diskonto)/ premi yang belum diamortisasi	(30,993)	(40,899)	2,005	Unamortised (discount)/ premium
Nilai bersih	2,295,007	2,520,101	655,005	Net
Tagihan Wesel Ekspor	305,446	271,597	334,381	Bill receivables
Wesel Jangka Menengah	15,000	15,000	15,000	Medium Term Notes
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Tagihan Wesel Ekspor	104,235	81,814	46,290	Bill receivables
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	3,229,093	3,191,503	1,306,569	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale</u>
Rupiah				Rupiah
Obligasi	6,270,696	5,625,400	6,462,899	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	41,952	(163,903)	56,782	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Premi yang belum diamortisasi	45,879	47,087	78,033	Unamortised premium
Nilai bersih	6,358,527	5,508,584	6,597,714	Net
Sertifikat Bank Indonesia	735,734	558,627	-	Bank Indonesia Certificates
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	2,121	694	-	Unrealised gains on increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(6,716)	(25,391)	-	Unamortised discount
Nilai bersih	731,139	533,930	-	Net
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	-	380,863	3,866,319	Bank Indonesia Certificates Deposit Unrealised (losses)/gains on (decrease)/ increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(920)	(68,410)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	379,759	3,799,916	Net
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Obligasi	111,060	244,460	203,513	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	2,648	(15,270)	(160)	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Premi yang belum diamortisasi	3,269	5,278	5,581	Unamortised premium
Nilai bersih	116,977	234,468	208,934	Net
Sertifikat Bank Indonesia	277,649	575,200	610,538	Bank Indonesia Certificates
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(35)	(1,836)	(357)	Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(1,400)	(5,400)	(1,763)	Unamortised discount
Nilai bersih	276,214	567,964	608,418	Net
Jumlah tersedia untuk dijual	7,482,857	7,224,705	11,214,982	Total available-for-sale

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

a. By purpose, type, and currency (continued)

	2019	2018	2017	
<u>Diperdagangkan</u>				<u>Trading</u>
Rupiah				Rupiah
Obligasi	1,257,095	293,565	935,835	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	16,396	(3,239)	16,748	Unrealised gains/(losses) on (decrease)/increase in value
Nilai bersih	1,273,491	290,326	952,583	Net
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Obligasi	13,299	9,117	6,268	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	1,971	(649)	208	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Nilai bersih	15,270	8,468	6,476	Net
Jumlah diperdagangkan	1,288,761	298,794	959,059	Total trading
Jumlah efek-efek	12,000,711	10,715,002	13,480,610	Total securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,046)	(38,777)	(38,556)	Less: Allowance for impairment losses
	11,962,665	10,676,225	13,442,054	

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit

b. By purpose, type, currency and issuer

	2019	2018	2017	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				<u>Held to maturity</u>
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	809,405	302,991	255,893	Bank Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	484,685	479,691	200,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	230,000	230,000	-	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	201,497	202,380	194,992	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Clipan Finance Indonesia	200,000	200,000	-	PT Clipan Finance Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	193,093	193,447	19,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia	150,000	150,000	-	PT Pos Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	137,505	204,362	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	108,226	195,211	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	100,000	100,000	-	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	100,000	100,000	-	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	90,000	90,000	-	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	15,000	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	200,000	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	150,000	-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Indosat Tbk	-	25,010	25,013	PT Indosat Tbk
PT Lautan Luas Tbk	-	-	216,000	PT Lautan Luas Tbk
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	305,447	271,597	334,381	Other companies (Bill Receivables)
	3,124,858	3,109,689	1,260,279	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	104,235	81,814	46,290	Other companies (Bill Receivables)
	104,235	81,814	46,290	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	3,229,093	3,191,503	1,306,569	Total held-to-maturity

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, type, currency and issuer (continued)

	2019	2018	2017	
<u>Tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale</u>
Rupiah				Rupiah
PT Indosat Tbk	1,017,119	895,946	1,341,746	PT Indosat Tbk
Bank Indonesia	731,139	913,688	3,799,914	Bank Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	648,597	608,754	510,782	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	614,219	217,029	200,861	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Waskita Karya Tbk	450,135	432,819	-	PT Waskita Karya Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	447,942	419,998	50,621	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	422,816	331,089	385,560	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	329,014	158,643	580,182	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	285,551	358,197	146,128	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	273,404	240,079	221,187	PT Pegadaian (Persero)
PT Federal International Finance	223,853	247,336	367,580	PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance	202,393	157,758	293,598	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	197,719	111,917	420,137	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	196,238	227,737	298,897	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	192,948	205,085	284,210	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	150,099	142,973	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	124,320	117,694	277,224	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	106,241	99,964	106,314	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	94,962	91,195	93,411	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	78,479	97,408	208,184	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	59,591	55,588	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	57,496	10,861	230,357	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Hulama Karya (Persero)	45,612	42,933	-	PT Hulama Karya (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	39,147	36,076	46,106	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	38,175	36,734	38,172	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	26,263	25,359	15,732	PT Bank UOB Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	20,026	18,790	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	16,168	50,573	401,279	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	-	70,050	79,448	PT AKR Corporindo Tbk
	<u>7,089,666</u>	<u>6,422,273</u>	<u>10,397,630</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank Indonesia	276,214	567,965	608,418	Bank Indonesia
PT Pertamina (Persero)	116,977	114,235	114,063	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	92,915	94,871	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	27,317	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	<u>393,191</u>	<u>802,432</u>	<u>817,352</u>	
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>7,482,857</u>	<u>7,224,705</u>	<u>11,214,982</u>	Total available-for-sale

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, type, currency and issuer (continued)

	2019	2018	2017	
<u>Diperdagangkan</u>				<u>Trading</u>
Rupiah				Rupiah
PT Indosat Tbk	203,407	15,735	93,118	PT Indosat Tbk
PT Astra Sedaya Finance	200,497	-	38,617	PT Astra Sedaya Finance
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	184,098	56,619	79,763	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	140,959	-	16,461	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76,601	4,008	146,654	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	72,928	29,896	99,289	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	60,226	-	14,273	PT Toyota Astra Financial Services
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	59,385	61,115	20,495	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	40,112	-	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	39,896	-	26,267	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Tbk	39,452	68,118	-	PT Waskita Karya Tbk
PT Federal International Finance	30,139	-	9,798	PT Federal International Finance
PT Pupuk Indonesia (Persero)	27,232	29	5,073	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25,474	1,018	12,324	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	20,207	-	1,024	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20,116	249	10,124	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	15,067	-	-	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,373	2,918	10,178	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	6,196	1,037	10,140	PT Maybank Indonesia Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,025	10,442	41,328	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bussan Auto Finance	101	972	-	PT Bussan Auto Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	10,104	70,490	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	-	9,541	12,080	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3,981	11,013	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	1,963	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	-	1,005	21,807	PT Mandiri Tunas Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	1,004	-	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	-	754	21,405	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	-	20	53	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-	2,162	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	40,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	-	35,191	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	-	27,657	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	25,133	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	-	13,112	PT Bank UOB Indonesia
PT Mandala Multifinance Tbk	-	-	401	PT Mandala Multifinance Tbk
	<u>1,273,491</u>	<u>290,326</u>	<u>952,583</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8,361	8,299	5,384	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	6,909	169	1,092	PT Pertamina (Persero)
	<u>15,270</u>	<u>8,468</u>	<u>6,476</u>	
Jumlah diperdagangkan	<u>1,288,761</u>	<u>298,794</u>	<u>959,059</u>	Total trading
Jumlah efek-efek	12,000,711	10,715,002	13,480,610	Total securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,046)	(38,777)	(38,556)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>11,962,665</u>	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	2019	2018	2017	
≤ 1 bulan	1,009,065	500,645	227,585	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,813,217	735,736	2,545,146	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,917,638	2,304,220	4,605,953	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	6,090,119	6,951,508	5,689,300	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	170,672	222,893	412,626	> 5 years
	<u>12,000,711</u>	<u>10,715,002</u>	<u>13,480,610</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,046)	(38,777)	(38,556)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>11,962,665</u>	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	

d. Pada tanggal 31 Desember 2019, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 624.405 (2018: Rp 327.991; 2017: Rp 280.906).

d. As at 31 December 2019, marketable securities on sharia banking principle amounted to Rp 624,405 (2018: Rp 327,991; 2017: Rp 280,906).

e. Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000 (2018 dan 2017: Rp 15.000).

e. As at 31 December 2019, there was impaired marketable security amounted to Rp15,000 (2018 and 2017: Rp 15,000).

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	2019	2018	2017	
Lancar	11,985,711	10,700,002	13,465,610	Pass
Macet	15,000	15,000	15,000	Loss
	<u>12,000,711</u>	<u>10,715,002</u>	<u>13,480,610</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,046)	(38,777)	(38,556)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>11,962,665</u>	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	

g. Efek-efek yang dijadikan jaminan

g. Marketable securities pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction.

h. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain

h. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities

	2019	2018	2017	
Bank Indonesia	1,816,758	1,784,644	4,664,225	Bank Indonesia
Perusahaan lain	10,183,953	8,930,358	8,816,385	Other companies
	<u>12,000,711</u>	<u>10,715,002</u>	<u>13,480,610</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,046)	(38,777)	(38,556)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>11,962,665</u>	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Suku bunga rata-rata per tahun

i. Average annual interest rates

	2019	2018	2017	
Rupiah	7.30%	6.75%	7.18%	Rupiah
Mata uang asing	2.47%	2.61%	0.64%	Foreign currency

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

j. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	2017	
Saldo awal	38,777	38,556	35,913	Beginning balance
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat catatan 39)	(731)	221	2,643	(Reversal)/impairment during the year (refer to note 39)
Saldo akhir	38,046	38,777	38,556	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar Rp 21.026 dan Rp 17,020 (2018: Rp 22.722 dan Rp 16.055; 2017: Rp 18.276 dan Rp 20.280).

As at 31 December 2019, the allowance for impairment losses for marketable securities classified as held-to-maturity and available-for-sale amounted to Rp 21,026 and Rp 17,020 respectively (2018: Rp 22,722 and Rp 16,055; 2017: Rp 18,276 and Rp 20,280).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

k. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

k. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, there were no marketable securities from related party.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

l. Other significant information relating to marketable securities

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat – PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Indonesia, Standard & Poor's dan Moody's diungkapkan pada Catatan 53 (vii).

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Indonesia, Standard & Poor's and Moody's are disclosed in Note 53 (vii).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

m. Transaksi Lindung Nilai

m. Hedge Transaction

Pada tanggal 14 Agustus 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar USD 5.000.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 5.000.000 (lihat Catatan 11).

On 14 August 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of USD 5,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 5,000,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 14 Agustus 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar USD 3.000.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 3.000.000 (lihat Catatan 11).

On 14 August 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of USD 3,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 3,000,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 5 Desember 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 421.500 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 421.500 (lihat Catatan 11).

On 5 December 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 421,500 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 421,500 (refer to Note 11).

Pada tanggal 15 April 2019 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 100.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 100.000 (lihat Catatan 11).

On 15 April 2019, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 100,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 100,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 23 April 2019 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 200.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 200.000 (lihat Catatan 11).

On 23 April 2019, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 200,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 200,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya sangat efektif. Tidak ada lindung nilai per posisi 31 Desember 2017.

As at 31 December 2019 and 2018, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is highly effective. No hedging position as at 31 December 2017.

Hasil bersih dari keuntungan instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedge item* yang dilindungi nilainya (obligasi korporasi) disajikan pada tabel berikut ini:

The net effect of the gain from the hedging instrument and gain/(losses) from the hedged item (corporate bonds) are summarised below:

	2019	2018	
Kerugian instrumen lindung nilai	(23,992)	(1,468)	Losses on hedging instrument
Keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindungi nilai	23,442	9,227	Gains on hedged item attributable to hedged risk
(Kerugian)/keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	<u>(550)</u>	<u>7,759</u>	Net (losses)/gains from hedging transaction

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH

9. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis

a. Based on type

	2019	2018	2017	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
Nilai nominal	14,149,516	14,843,469	7,632,808	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	221,571	279,619	4,610	Unamortised premium
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>14,371,087</u>	<u>15,123,088</u>	<u>7,637,418</u>	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale</u>
Nilai nominal	5,653,023	7,285,894	13,895,853	Nominal value
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	75,446	(64,027)	64,391	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Premi yang belum diamortisasi	28,771	20,916	247,842	Unamortised premium
Nilai wajar - tersedia untuk dijual	<u>5,757,240</u>	<u>7,242,783</u>	<u>14,208,086</u>	Fair value - available-for-sale
<u>Diperdagangkan</u>				<u>Trading</u>
Nilai nominal	1,970,908	1,623,980	2,884,352	Nominal value
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	61,068	9,921	241,630	Unrealised gains on increase in value
Nilai wajar - diperdagangkan	<u>2,031,976</u>	<u>1,633,901</u>	<u>3,125,982</u>	Fair value - trading
Jumlah Obligasi Pemerintah	<u>22,160,303</u>	<u>23,999,772</u>	<u>24,971,486</u>	Total Government Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2019, obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 4.829.774 (2018: Rp 5.399.028; 2017: Rp 3.074.063 ).

As at 31 December 2019, total government bonds in foreign currency amounted to Rp 4,829,774 (2018: Rp 5,399,028; 2017: Rp 3,074,063).



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2018, 17 Oktober 2018, 21 Agustus 2018, 15 Agustus 2018, 3 Juli 2018, 2 Juli 2018, 29 Juni 2018, 15 Mei 2018 dan 14 Mei 2018, Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual masing – masing sebesar Rp 600.000, Rp 460.000, Rp 456.573, Rp 1.707.737, Rp 369.070, Rp 186.909, Rp 1.288.000, Rp 314.198 dan Rp 530.860 direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo dengan akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya di pendapatan komprehensif lainnya masing - masing sebesar Rp 25.743, Rp 39.626, Rp 11.430, Rp 43.904, Rp 24.215, Rp 20.683, Rp 34.067, Rp 16.990 dan Rp 41.314, yang akan di amortisasi hingga jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2019, kerugian yang belum direalisasikan yang belum diamortisasi akibat penurunan nilai sebesar Rp 189.756 (2018: Rp 301.851; 2017: Rp 83.201) dan amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp 68.217 (2018: Rp 39.323; 2017: Rp 12.755).

Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo masing - masing sebesar Rp 18.589, Rp 39.585, Rp 17.844, Rp 90.459, Rp 8.526, Rp 2.112, Rp 29.802, Rp 1.281 dan Rp 30.105 diamortisasi hingga jatuh tempo dan diakui seperti premi/diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2019, premi/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 32.592 (2018: Rp 8.399; 2017: Rp 54.161).

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Based on type (continued)

On 7 November 2018, 17 October 2018, 21 August 2018, 15 August 2018, 3 July 2018, 2 July 2018, 29 June 2018, 15 May 2018 and 14 May 2018, total available-for-sale Government Bonds amounted to Rp 600,000, Rp 460,000, Rp 456,573, Rp 1,707,737, Rp 369,070, Rp 186,909, Rp 1,288,000, Rp 314,198 and Rp 530,860 respectively reclassified as held-to-maturity with cumulative of unrealised losses in decrease in value which already been recognised in other comprehensive income amounted to Rp 25,743, Rp 39,626, Rp 11,430, Rp 43,904, Rp 24,215, Rp 20,683, Rp 34,067, Rp 16,990 and Rp 41,314, respectively which will be amortised until maturity date. As at 31 December 2019, unamortised unrealised losses in decrease in value amounted to Rp 189,756 (2018: Rp 301,851; 2017: Rp 83,201) and amortisation for the year ended 31 December 2019 amounted to Rp 68,217 (2018: Rp 39,323; 2017: Rp 12,755).

Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date amounted to Rp 18,589, Rp 39,585, Rp 17,844, Rp 90,459, Rp 8,526, Rp 2,112, Rp 29,802, Rp 1,281 and Rp 30,105, respectively is amortised and recognised similar with premium/discount. As at 31 December 2019, unamortised premium/discount amounted to Rp 32,592 (2018: Rp 8,399; 2017: Rp 54,161).

b. Based on type and maturity

	2019						
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	892.052	1.361.374	8.219.093	3.898.568	14.371.087	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	1.102.998	409.730	-	3.978.513	265.999	5.757.240	Available-for-sale
Diperdagangkan	-	55.506	161.958	1.397.043	417.469	2.031.976	Trading
	1.102.998	1.357.288	1.523.332	13.594.649	4.582.036	22.160.303	

	2018						
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	378.517	1.180.430	8.925.256	4.638.885	15.123.088	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	-	735.216	4.513.091	1.994.476	-	7.242.783	Available-for-sale
Diperdagangkan	5.514	16.190	194.025	941.851	476.321	1.633.901	Trading
	5.514	1.129.923	5.887.546	11.861.583	5.115.206	23.999.772	

	2017						
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	67.935	584.137	113.460	3.480.738	3.391.148	7.637.418	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	683.604	1.241.410	3.180.326	8.292.211	810.535	14.208.086	Available-for-sale
Diperdagangkan	-	103.782	416.300	2.151.897	454.003	3.125.982	Trading
	751.539	1.929.329	3.710.086	13.924.846	4.655.686	24.971.486	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Tingkat suku bunga rata-rata

c. Average of interest rate

	2019	2018	2017	
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
Rupiah	6.92%	6.37%	6.65%	Rupiah
Mata uang asing	3.45%	3.38%	4.24%	Foreign currency

d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan

d. Government Bonds pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2019, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 10.450.000 (2018: Rp 12.450.000; 2017: Rp 9.815.000).

As at 31 December 2019, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounted to Rp 10,450,000 (2018: Rp 12,450,000; 2017: Rp 9,815,000).

e. Transaksi Lindung Nilai

e. Hedge Transaction

Pada tanggal 7 Mei 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 115.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 50.000.000 (lihat Catatan 11).

On 7 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 115,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 50,000,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 8 Mei 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 115.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 25.000.000 (lihat Catatan 11).

On 8 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 115,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 25,000,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 24 Mei 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 37.932.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 26.900.000 (lihat Catatan 11).

On 24 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 37,932,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 26,900,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 5 Juli 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar Obligasi Pemerintah sebesar USD 8.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 8.000.000 (lihat Catatan 11).

On 5 July 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of Government Bonds of USD 8,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 8,000,000 (refer to Note 11).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

e. Transaksi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya sangat efektif. Tidak ada lindung nilai per posisi 31 Desember 2017.

Hasil bersih dari kerugian instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedge item* yang dilindungi nilainya (obligasi pemerintah) disajikan pada tabel berikut ini:

	2019	2018	
Kerugian instrumen lindung nilai	(39,684)	(26,281)	<i>Losses on hedging instrument</i>
Keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	36,111	18,919	<i>Gains on hedged item attributable to hedged risk</i>
Kerugian bersih dari transaksi lindung nilai	<u>(3,573)</u>	<u>(7,362)</u>	<i>Net losses from hedging transaction</i>

f. Informasi lain

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 167.355.548 dan USD 794,39 juta (2018: Rp 110.919.934 dan USD 417,58 juta; 2017: Rp 97.512.310 dan USD 422,57 juta) dengan keuntungan sebesar Rp 299.713 (2018: Rp 50.803; 2017: Rp 278.624) (lihat Catatan 41).

Obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2019 akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan tanggal 5 Februari 2050 (2018: 4 Januari 2019 sampai dengan 11 Februari 2049; 2017: 5 Januari 2018 sampai dengan 15 Mei 2048).

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai Lancar.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

e. Hedge Transaction (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is highly effective. No hedging position as at 31 December 2017.

The net effect of the loss from the hedging instrument and gain/(losses) from the hedged item (government bonds) are summarised below:

f. Other information

During the year ended 31 December 2019, Bank CIMB Niaga has sold Government Bonds with total nominal value of Rp 167,355,548 and USD 794.39 million (2018: Rp 110,919,934 and USD 417.58 million; 2017: Rp 97,512,310 and USD 422.57 million) with gains amounted to Rp 299,713 (2018: Rp 50,803; 2017: Rp 278,624) (refer to Note 41).

These Government Bonds as at 31 December 2019 will mature on various dates between 2 January 2020 up to 5 February 2050 (2018: 4 January 2019 up to 11 February 2049; 2017: 5 January 2018 up to 15 May 2048).

As at 31 December 2019, 2018, and 2017 all Government Bonds were classified as Pass.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

a. Securities purchased under resale agreements

2019							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0078	250.000	8.25%	5.33%	10 Desember/December 2019	10 Januari/January 2020	242.507
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0077	200.000	8.13%	5.08%	27 Desember/December 2019	3 Januari/January 2020	191.700
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0074	100.000	7.50%	5.40%	20 Desember/December 2019	20 Januari/January 2020	88.650
Jumlah/Total		<u>550.000</u>					<u>522.857</u>
2018							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0064	300.000	6.13%	5.97%	27 Juli/July 2018	25 Januari/January 2019	255.678
Bank Indonesia	FR0064	200.000	6.13%	6.00%	27 Juli/July 2018	25 Januari/January 2019	170.452
Bank Indonesia	FR0064	200.000	6.13%	6.65%	28 September/September 2018	28 Juni/June 2019	167.463
Jumlah/Total		<u>700.000</u>					<u>593.593</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As at 31 December 2017, there was no security purchased under resale agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

As at 31 December 2019 and 2018, all securities purchased under resale agreements were classified as Pass.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2019 and 2018, there was no balance of security purchased under resale agreement with related party.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL  
KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI  
KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE  
AGREEMENTS (continued)

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	2019		Nilai Tercatat/ Carrying Amount
					Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	
Bank Indonesia	FR0061	1,800,000	7.00%	5.28%	23 Desember/December 2019	20 Januari/January 2020	1,753,430
Bank Indonesia	PBS014	1,280,000	6.50%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	1,215,980
Bank Indonesia	FR0040	750,000	11.00%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	879,994
Bank Indonesia	FR0031	800,000	11.00%	5.28%	23 Desember/December 2019	20 Januari/January 2020	807,411
Bank Indonesia	FR0070	750,000	8.38%	5.25%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	781,889
Bank Indonesia	FR0063	700,000	5.63%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	655,689
Bank Indonesia	FR0039	400,000	11.75%	5.28%	23 Desember/December 2019	20 Januari/January 2020	461,935
Bank Indonesia	FR0059	450,000	7.00%	5.25%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	429,465
Bank Indonesia	FR0078	400,000	8.25%	5.25%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	415,218
Bank Indonesia	PBS 150320	390,000	6.25%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	372,852
Bank Indonesia	FR0053	310,000	8.25%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	317,101
Bank Indonesia	FR0034	300,000	12.80%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	315,516
Bank Indonesia	FR0064	300,000	6.13%	5.25%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	268,314
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0078	250,000	8.25%	5.35%	9 Desember/December 2019	10 Januari/January 2020	242,678
Bank Indonesia	PBS002	250,000	5.45%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	236,097
Bank Indonesia	FR0056	200,000	8.38%	5.25%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	209,182
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0077	200,000	8.13%	5.10%	26 Desember/December 2019	3 Januari/January 2020	191,452
Bank Indonesia	SR010	200,000	5.90%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	187,566
Bank Indonesia	ORI014	150,000	5.85%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	142,948
Bank Indonesia	PBS 003	120,000	6.00%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	105,018
Bank Indonesia	FR0039	100,000	11.75%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	115,979
Bank Indonesia	FR0035	100,000	12.90%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	110,309
Bank Indonesia	FR0031	100,000	11.00%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	101,147
Bank Indonesia	FR0061	100,000	7.00%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	97,853
Bank Indonesia	FR0044	50,000	10.00%	5.33%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	55,714
		<u>10,450,000</u>					<u>10,470,737</u>

Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	2018		Nilai Tercatat/ Carrying Amount
					Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	
Bank Indonesia	FR0061	1,700,000	7.00%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	1,565,732
Bank Indonesia	PBS013	1,500,000	6.25%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	1,403,328
Bank Indonesia	FR0069	1,000,000	7.88%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	966,238
Bank Indonesia	FR0031	700,000	11.00%	6.99%	7 Desember/December 2018	4 Januari/January 2019	713,318
Bank Indonesia	PBS013	700,000	6.25%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	655,109
Bank Indonesia	PBS014	700,000	6.50%	6.99%	7 Desember/December 2018	4 Januari/January 2019	635,229
Bank Indonesia	PBS013	600,000	6.25%	6.99%	7 Desember/December 2018	4 Januari/January 2019	562,367
Bank Indonesia	FR0040	500,000	11.00%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	555,190
Bank Indonesia	FR0059	400,000	7.00%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	349,852
Bank Indonesia	FR0039	300,000	11.75%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	335,432
Bank Indonesia	FR0053	300,000	8.25%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	298,484
Bank Indonesia	FR0070	300,000	8.38%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	291,852
Bank Indonesia	ORI013	300,000	6.60%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	284,850
Bank Indonesia	PBS016	300,000	6.25%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	281,245
Bank Indonesia	FR0063	300,000	5.63%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	259,657
PT Bank Central Asia Tbk	FR0070	250,000	8.38%	7.50%	11 Desember/December 2018	11 Januari/January 2019	226,392
Bank Indonesia	FR0039	200,000	11.75%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	225,336
Bank Indonesia	FR0040	200,000	11.00%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	223,953
Bank Indonesia	FR0034	200,000	12.80%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	212,997
Bank Indonesia	FR0036	200,000	11.50%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	202,984
Bank Indonesia	FR0056	200,000	8.38%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	195,442
Bank Indonesia	ORI013	200,000	6.60%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	189,480
Bank Indonesia	SR008	200,000	8.30%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	188,118
Bank Indonesia	FR0061	200,000	5.63%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	185,431
Bank Indonesia	PBS014	200,000	6.50%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	181,647
Bank Indonesia	PBS002	200,000	5.45%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	177,240
Bank Indonesia	FR0031	100,000	11.00%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	102,356
Bank Indonesia	FR0070	100,000	8.38%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	97,806
Bank Indonesia	FR0069	100,000	7.88%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	96,793
Bank Indonesia	SR010	100,000	5.90%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	89,546
Bank Indonesia	PBS016	200,000	6.25%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	187,496
Jumlah/T total		<u>12,450,000</u>					<u>11,940,900</u>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

b. Securities sold under repurchase agreements (continued)

2017							
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	PBS013	3,200,000	6.25%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	3,033,315
Bank Indonesia	PBS014	900,000	6.50%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	855,923
Bank Indonesia	SR007	700,000	8.25%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	661,780
Bank Indonesia	FR0063	600,000	5.63%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	558,907
PT Bank Central Asia Tbk	FR0070	500,000	8.38%	5.10%	12 Desember/December 2017	12 Januari/January 2018	496,598
Bank Indonesia	SPN175	500,000	0.00%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	462,369
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0066	500,000	5.25%	5.10%	13 Desember/December 2017	15 Januari/January 2018	451,031
Bank Indonesia	FR0061	400,000	7.00%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	397,826
Bank Indonesia	FR0031	350,000	11.00%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	383,835
Bank Indonesia	PBS009	350,000	7.75%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	339,693
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0061	300,000	7.00%	5.10%	12 Desember/December 2017	12 Januari/January 2018	280,249
PT Bank Central Asia Tbk	FR0034	250,000	12.80%	5.30%	19 Desember/December 2017	19 Januari/January 2018	273,089
PT Bank Central Asia Tbk	FR0031	250,000	11.00%	5.30%	19 Desember/December 2017	19 Januari/January 2018	255,750
PT Bank Central Asia Tbk	FR0069	250,000	7.88%	5.80%	20 Desember/December 2017	22 Januari/January 2018	232,415
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0061	215,000	7.00%	5.10%	13 Desember/December 2017	15 Januari/January 2018	200,758
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0061	200,000	7.00%	5.05%	08 Desember/December 2017	08 Januari/January 2018	186,858
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	SDBI	200,000	0.00%	4.95%	06 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	172,954
PT Bank Central Asia Tbk	FR0066	150,000	5.25%	5.80%	20 Desember/December 2017	22 Januari/January 2018	135,353
Jumlah/Total		9,815,000					9,378,703

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, tidak terdapat saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, there was no balance of security sold under repurchase agreement with related party.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

		2019		
Instrumen	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		<i>Instruments</i>
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
Tidak terkait Lindung Nilai				
Kontrak tunai mata uang asing	1,388,079	874	498	<i>Foreign currency spots</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	9,583,826	22,205	39,455	<i>Foreign currency forwards</i>
<i>Swap</i> mata uang asing	25,746,744	62,572	52,946	<i>Foreign currency swaps</i>
<i>Swap</i> tingkat suku bunga	25,998,233	508,948	104,231	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	6,535,888	123,825	179,968	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	5,900,063	7,054	833	<i>Interest rate future</i>
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				
<i>Swap</i> tingkat suku bunga	2,358,247	-	96,984	<i>Interest rate swaps</i>
		725,478	474,915	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				
		-		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
		725,478		
		2018		
Instrumen	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		<i>Instruments</i>
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
Tidak terkait Lindung Nilai				
Kontrak tunai mata uang asing	1,441,720	3,436	3,228	<i>Foreign currency spots</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	4,659,225	45,999	11,546	<i>Foreign currency forwards</i>
<i>Swap</i> mata uang asing	13,185,682	66,374	83,664	<i>Foreign currency swaps</i>
<i>Swap</i> tingkat suku bunga	37,087,696	797,731	384,059	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	11,022,518	171,219	166,436	<i>Foreign currency options</i>
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas arus kas				
<i>Swap</i> tingkat suku bunga	2,116,902	-	35,336	<i>Interest rate swaps</i>
		1,084,759	684,269	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				
		-		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
		1,084,759		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

2017

Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		Instrumen
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	949,351	210	52	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	4,460,012	2,064	5,717	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	22,802,604	35,856	14,563	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	24,595,882	226,493	68,808	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	6,451,940	13,956	19,595	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	7,936,988	1,714	2,088	Interest rate future
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	10,000	-	-	Interest rate swaps
		280,293	110,823	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		Less: Allowance for impairment losses
		280,293		

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectability

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai Lancar.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, all derivative receivables were classified as Pass.

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity date

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

Information in respect to maturities is disclosed in Note 56.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts

i) Obligasi pemerintah

i) Government bonds

2019 dan/and 2018							
Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
7 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	23 Februari/ February 2018	USD 50,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.08% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/ <i>Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR.</i>	1 Maret/ March 2023
8 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	23 Februari/ February 2018	USD 25,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.08% per annum.</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/ <i>Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR.</i>	1 Maret/ March 2023
24 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	14 Agustus/ August 2017, 16 Agustus/ August 2017, 6 Oktober/ October 2017, 8 November/ November 2017 12 Januari/ January 2018, 17 Januari/ January 2018, 22 Januari/ January 2018, 23 Januari/ January 2018, dan/and 30 Januari/ January 2018	USD 11,700,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.94% per annum.</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.</i>	29 Maret/ March 2022

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

i) Obligasi pemerintah (lanjutan)

i) Government bonds (continued)

2019 dan/and 2018

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
24 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	10 Januari/ January 2018 dan/and 23 Januari/January 2018	USD 15,200,000	Suku bunga tetap sebesar 2,98% per tahun/Fixed interest rate of 2.98% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	21 November/ November 2022
5 Juli/ July 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on portion of Government Bonds	8 November/ November 2017, 11 Januari/ January 2018, dan/and 7 Maret/ March 2017,	USD 8,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,90% per tahun/Fixed interest rate of 2.90% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	10 Januari/ January 2022

ii) Obligasi korporasi

ii) Corporate bonds

2019 dan/and 2018

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
14 Agustus/ August 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds	9 Juni/ June 2017 dan/and 18 Juli/ July 2017	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,95% per tahun/Fixed interest rate of 2.95% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	20 Mei/ May 2023
14 Agustus/ August 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds	9 Juni/ June 2017	USD 3,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/Fixed interest rate of 2.94% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	3 Mei/ May 2022

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

ii) Obligasi korporasi (lanjutan)

ii) Corporate bonds (continued)

2019 dan/and 2018

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
5 Desember/ December 2018	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds	15 Mei/ May 2017, 16 Mei/ May 2017, 23 Mei/ May 2017, 29 Mei/ May 2017, 13 Juli/ July 2017, 1 November/ November 2017, 17 November/ November 2017, 20 November/ November 2017, 12 Desember/ December 2017, 13 Desember/ December 2017, 15 Desember/ December 2017, dan/ and 9 Agustus/ August 2018	421,500	Suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun/ Fixed interest rate of 8.45% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR	7 Desember/ December 2021
15 April/ April 2019	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds	12 April/ April 2019	USD 100,000	Suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun/ Fixed interest rate of 7.5% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	18 April/ April 2022
23 April/ April 2019	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds	18 April/ April 2019	USD 200,000	Suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun/ Fixed interest rate of 7.5% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR	25 April/ April 2022

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

iii) Obligasi subordinasi

iii) Subordinated bonds

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi subordinasi.

As at 31 December 2019 and 2018, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for subordinated bonds.

2017

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Subordinasi/ Subordinated bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo / Maturi ty date
3 September/ September 2010	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi/To hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds	10 Juli/ July 2010	500,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate	Suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun/Fixed interest rate of 8.30% per annum.	8 Juli/ July 2017
10 Desember/ December 2010	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi/To hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds	10 Juli/ July 2010	250,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate	Suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun/Fixed interest rate of 8.00% per annum.	8 Juli/ July 2017

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

iv) Obligasi yang diterbitkan

iv) Bond Issued

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi yang diterbitkan.

As at 31 December 2019 and 2018, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for issued bonds.

2017

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Subordinasi/ Subordinated bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
24 Juni/ June 2014	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 seri B/To hedge interest rate risk on certain portion of the Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B	22 Oktober/ October 2012	250,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan – 0,71 Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR – 0.7	Suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun/Fixed interest rate of 7.75% per annum.	30 Oktober/ October 2017

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan obligasi pemerintah, obligasi korporasi, obligasi subordinasi dan obligasi yang diterbitkan sebagai item yang dilindung nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba/rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai akan saling off-set dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba/rugi (lihat Catatan 40).

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments and the government bonds, the corporate bonds, the subordinated bonds and the bond issued as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/ credited as profit/ loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit/loss (refer to Note 40).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

The documentation also consists of hedge effectiveness assessment of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

Liabilitas derivatif pada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

Derivative payables transactions with related parties are disclosed in Note 49.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

12. LOANS

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 54 dan 56.

*Loans to related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.*

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

*a. By type, currency, and loan quality*

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual:

*Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed:*

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				<i>Related parties</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Konsumsi	232,557	-	232,557	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	232,557	-	232,557	<i>Sub total</i>
Pihak Ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Konsumsi	49,268,199	1,131,925	50,400,124	<i>Consumer</i>
Modal Kerja	72,772,818	3,149,065	75,921,883	<i>Working capital</i>
Investasi	40,794,495	1,678,927	42,473,422	<i>Investment</i>
Sub jumlah	162,835,512	5,959,917	168,795,429	<i>Sub total</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Konsumsi	27,025	-	27,025	<i>Consumer</i>
Modal Kerja	16,558,969	595,106	17,154,075	<i>Working capital</i>
Investasi	3,829,966	815,711	4,645,677	<i>Investment</i>
Sub jumlah	20,415,960	1,410,817	21,826,777	<i>Sub total</i>
Dolar Singapura				<i>Singapore Dollar</i>
Modal Kerja	118,412	-	118,412	<i>Working capital</i>
Investasi	9,943	-	9,943	<i>Investment</i>
Sub jumlah	128,355	-	128,355	<i>Sub total</i>
Jumlah pihak ketiga	183,379,827	7,370,734	190,750,561	<i>Third parties total</i>
Jumlah	183,612,384	7,370,734	190,983,118	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,292,349)	(3,692,629)	(5,984,978)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	181,320,035	3,678,105	184,998,140	<i>Total - net</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual: (lanjutan)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed: (continued)

	2018		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>		
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	296,480	-	296,480	Consumer
Sub jumlah	296,480	-	296,480	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	43,891,924	1,107,855	44,999,779	Consumer
Modal Kerja	76,683,093	2,984,183	79,667,276	Working capital
Investasi	35,118,558	1,358,145	36,476,703	Investment
Sub jumlah	155,693,575	5,450,183	161,143,758	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	37,765	-	37,765	Consumer
Modal Kerja	17,842,596	1,224,488	19,067,084	Working capital
Investasi	4,651,624	896,609	5,548,233	Investment
Sub jumlah	22,531,985	2,121,097	24,653,082	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	143,303	-	143,303	Working capital
Investasi	26,008	-	26,008	Investment
Sub jumlah	169,311	-	169,311	Sub total
Jumlah pihak ketiga	178,394,871	7,571,280	185,966,151	Third parties total
Jumlah	178,691,351	7,571,280	186,262,631	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,926,840)	(4,024,514)	(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	176,764,511	3,546,766	180,311,277	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

- a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual: (lanjutan)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed: (continued)

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				<i>Related parties</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Konsumsi	267,700	-	267,700	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	267,700	-	267,700	<i>Sub total</i>
Pihak Ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Konsumsi	40,559,344	1,053,095	41,612,439	<i>Consumer</i>
Modal Kerja	71,102,505	4,373,589	75,476,094	<i>Working capital</i>
Investasi	35,364,408	1,979,212	37,343,620	<i>Investment</i>
Sub jumlah	147,026,257	7,405,896	154,432,153	<i>Sub total</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Konsumsi	34,318	-	34,318	<i>Consumer</i>
Modal Kerja	21,324,985	1,128,503	22,453,488	<i>Working capital</i>
Investasi	3,044,782	849,448	3,894,230	<i>Investment</i>
Sub jumlah	24,404,085	1,977,951	26,382,036	<i>Sub total</i>
Dolar Singapura				<i>Singapore Dollar</i>
Konsumsi	-	3	3	<i>Consumer</i>
Modal Kerja	252,100	-	252,100	<i>Working capital</i>
Investasi	69,531	-	69,531	<i>Investment</i>
Sub jumlah	321,631	3	321,634	<i>Sub total</i>
Euro				<i>Euro</i>
Modal Kerja	2,199	-	2,199	<i>Working capital</i>
Sub jumlah	2,199	-	2,199	<i>Sub total</i>
	171,754,172	9,383,850	181,138,022	
	172,021,872	9,383,850	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,694,421)	(4,290,285)	(6,984,706)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	169,327,451	5,093,565	174,421,016	<i>Total</i>



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

- a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah:

Impaired loans based on collective and individual assessment as at 31 December 2019, 2018, and 2017 were as follows:

	2019			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,043,013	88,912	1,131,925	Consumer
Modal Kerja	408,314	3,335,857	3,744,171	Working capital
Investasi	102,400	2,392,238	2,494,638	Investment
Jumlah	1,553,727	5,817,007	7,370,734	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(586,725)	(3,105,904)	(3,692,629)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	967,002	2,711,103	3,678,105	Total - net
	2018			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,003,567	104,288	1,107,855	Consumer
Modal Kerja	384,050	3,824,621	4,208,671	Working capital
Investasi	143,321	2,111,433	2,254,754	Investment
Jumlah	1,530,938	6,040,342	7,571,280	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(573,742)	(3,450,772)	(4,024,514)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	957,196	2,589,570	3,546,766	Total - net
	2017			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	973,909	79,189	1,053,098	Consumer
Modal Kerja	420,727	5,081,365	5,502,092	Working capital
Investasi	271,474	2,557,186	2,828,660	Investment
Jumlah	1,666,110	7,717,740	9,383,850	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(527,403)	(3,762,882)	(4,290,285)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1,138,707	3,954,858	5,093,565	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI:

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation:

		2019					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	232,557	-	-	-	-	232,557	Consumer
Sub jumlah	232,557	-	-	-	-	232,557	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	46,507,113	2,834,832	167,797	219,537	670,845	50,400,124	Consumer
Modal Kerja	71,690,871	1,580,037	71,708	391,296	2,187,971	75,921,883	Working capital
Investasi	40,538,654	1,382,572	38,208	72,615	441,373	42,473,422	Investment
Sub jumlah	158,736,638	5,797,441	277,713	683,448	3,300,189	168,795,429	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	24,941	2,084	-	-	-	27,025	Consumer
Modal Kerja	13,789,578	3,058,861	-	137,743	167,893	17,154,075	Working capital
Investasi	3,736,370	163,124	-	-	746,183	4,645,677	Investment
Sub jumlah	17,550,889	3,224,069	-	137,743	914,076	21,826,777	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	107,088	11,324	-	-	-	118,412	Working capital
Investasi	9,943	-	-	-	-	9,943	Investment
Ekspor	-	-	-	-	-	-	Export
Sub jumlah	117,031	11,324	-	-	-	128,355	Sub Total
Jumlah	176,637,115	9,032,834	277,713	821,191	4,214,265	190,983,118	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,984,978)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						184,998,140	Total - net
		2018					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	296,480	-	-	-	-	296,480	Consumer
Sub jumlah	296,480	-	-	-	-	296,480	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	40,911,882	2,972,918	198,918	233,103	682,958	44,999,779	Consumer
Modal Kerja	75,679,960	1,475,679	200,262	170,282	2,141,093	79,667,276	Working capital
Investasi	34,285,657	1,023,522	382,524	70,251	714,749	36,476,703	Investment
Sub jumlah	150,877,499	5,472,119	781,704	473,636	3,538,800	161,143,758	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	37,765	-	-	-	-	37,765	Consumer
Modal Kerja	17,768,934	436,628	-	-	861,522	19,067,084	Working capital
Investasi	4,651,625	843,905	-	-	52,703	5,548,233	Investment
Sub jumlah	22,458,324	1,280,533	-	-	914,225	24,653,082	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	143,303	-	-	-	-	143,303	Working capital
Investasi	26,008	-	-	-	-	26,008	Investment
Sub jumlah	169,311	-	-	-	-	169,311	Sub Total
Jumlah	173,801,614	6,752,652	781,704	473,636	4,453,025	186,262,631	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						180,311,277	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation: (continued)

	2017						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		Jumlah/ Total
Pihak Berelasi						Related parties	
Rupiah						Rupiah	
Konsumsi	267,700	-	-	-	-	267,700	Consumer
Sub jumlah	267,700	-	-	-	-	267,700	Sub Total
Pihak Ketiga						Third parties	
Rupiah						Rupiah	
Konsumsi	37,239,125	3,373,475	267,571	254,216	478,052	41,612,439	Consumer
Modal Kerja	70,777,361	1,444,101	867,797	480,955	1,905,880	75,476,094	Working capital
Investasi	34,155,759	1,567,720	193,256	75,230	1,351,655	37,343,620	Investment
Sub jumlah	142,172,245	6,385,296	1,328,624	810,401	3,735,587	154,432,153	Sub Total
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar	
Konsumsi	34,318	-	-	-	-	34,318	Consumer
Modal Kerja	21,388,531	282,520	-	-	782,437	22,453,488	Working capital
Investasi	2,860,382	913,652	27,418	-	92,778	3,894,230	Investment
Sub jumlah	24,283,231	1,196,172	27,418	-	875,215	26,382,036	Sub Total
Dolar Singapura						Singapore Dollar	
Konsumsi	-	-	-	3	-	3	Consumer
Modal Kerja	252,100	-	-	-	-	252,100	Working capital
Investasi	69,531	-	-	-	-	69,531	Investment
Sub jumlah	321,631	-	-	3	-	321,634	Sub Total
Euro						Euro	
Modal Kerja	2,199	-	-	-	-	2,199	Working capital
Sub jumlah	2,199	-	-	-	-	2,199	Sub Total
	167,047,006	7,581,468	1,356,042	810,404	4,610,802	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,984,706)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						174,421,016	Total

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2019 adalah piutang dan pembiayaan Syariah sebesar Rp 33.098.379 (2018: Rp 26.510.903; 2017: Rp 16.694.536).

Included in loans denominated in Rupiah and United States Dollar as at 31 December 2019 are Sharia receivables and financing amounted to Rp 33,098,379 (2018: Rp 26,510,903; 2017: Rp 16,694,536).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai:

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans:

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif <i>dan individual/ Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	30,021,858	1,240,507	31,262,365	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,889,695	1,430,685	30,320,380	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	10,239,854	614,186	10,854,040	Agriculture
Jasa usaha	20,468,269	287,912	20,756,181	Business services
Konstruksi	9,464,427	195,674	9,660,101	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	4,676,907	56,113	4,733,020	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,665,740	968,155	3,633,895	Social services
Pertambangan	1,139,283	-	1,139,283	Mining
Listrik, gas dan air	6,410,734	34,651	6,445,385	Electricity, gas and water
Perumahan	30,628,473	731,481	31,359,954	Housing
Konsumsi	18,462,829	400,553	18,863,382	Consumer
Sub jumlah	<u>163,068,069</u>	<u>5,959,917</u>	<u>169,027,986</u>	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	6,489,876	1,154,542	7,644,418	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,129,746	89,869	6,219,615	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,431,459	13,697	4,445,156	Agriculture
Jasa usaha	1,072,067	-	1,072,067	Business services
Konstruksi	18,300	-	18,300	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,295,626	-	1,295,626	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	3,428	-	3,428	Social services
Pertambangan	693,958	152,709	846,667	Mining
Listrik, gas dan air	382,832	-	382,832	Electricity, gas and water
Perumahan	26,182	-	26,182	Housing
Konsumsi	841	-	841	Consumer
Sub jumlah	<u>20,544,315</u>	<u>1,410,817</u>	<u>21,955,132</u>	Sub total
Jumlah	183,612,384	7,370,734	190,983,118	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,292,349)</u>	<u>(3,692,629)</u>	<u>(5,984,978)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>181,320,035</u>	<u>3,678,105</u>	<u>184,998,140</u>	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans: (continued)

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	28,941,202	721,154	29,662,356	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,242,046	2,141,378	31,383,424	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	12,013,252	320,835	12,334,087	Agriculture
Jasa usaha	20,209,343	658,290	20,867,633	Business services
Konstruksi	6,618,137	231,228	6,849,365	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,376,436	108,093	3,484,529	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	4,964,526	50,320	5,014,846	Social services
Pertambangan	702,303	-	702,303	Mining
Listrik, gas dan air	5,956,769	111,005	6,067,774	Electricity, gas and water
Perumahan	27,434,784	756,122	28,190,906	Housing
Konsumsi	16,531,257	351,758	16,883,015	Consumer
Sub jumlah	<u>155,990,055</u>	<u>5,450,183</u>	<u>161,440,238</u>	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	7,345,828	1,457,142	8,802,970	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,761,999	129,282	6,891,281	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,203,298	14,220	4,217,518	Agriculture
Jasa usaha	1,854,218	-	1,854,218	Business services
Konstruksi	25,775	-	25,775	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,475,961	-	1,475,961	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	5,723	-	5,723	Social services
Pertambangan	494,980	520,453	1,015,433	Mining
Listrik, gas dan air	495,751	-	495,751	Electricity, gas and water
Perumahan	22,476	-	22,476	Housing
Konsumsi	15,287	-	15,287	Consumer
Sub jumlah	<u>22,701,296</u>	<u>2,121,097</u>	<u>24,822,393</u>	Sub total
Jumlah	<u>178,691,351</u>	<u>7,571,280</u>	<u>186,262,631</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,926,840)</u>	<u>(4,024,514)</u>	<u>(5,951,354)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>176,764,511</u>	<u>3,546,766</u>	<u>180,311,277</u>	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans: (continued)

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	28,871,759	480,174	29,351,933	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,492,754	3,578,008	32,070,762	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	11,004,851	388,517	11,393,368	Agriculture
Jasa usaha	24,182,077	935,799	25,117,876	Business services
Konstruksi	6,595,458	134,710	6,730,168	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,668,497	667,060	2,335,557	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	5,778,809	163,294	5,942,103	Social services
Pertambangan	348,959	1,405	350,364	Mining
Listrik, gas dan air	409,739	3,835	413,574	Electricity, gas and water
Perumahan	24,742,452	667,266	25,409,718	Housing
Konsumsi	15,198,602	385,828	15,584,430	Consumer
Sub jumlah	<u>147,293,957</u>	<u>7,405,896</u>	<u>154,699,853</u>	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	9,005,509	624,040	9,629,549	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,583,348	170,520	6,753,868	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,470,561	-	4,470,561	Agriculture
Jasa usaha	1,357,926	-	1,357,926	Business services
Konstruksi	207,348	-	207,348	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,795,729	27,418	1,823,147	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	9,711	-	9,711	Social services
Pertambangan	646,654	1,155,973	1,802,627	Mining
Listrik, gas dan air	614,099	-	614,099	Electricity, gas and water
Perumahan	18,995	-	18,995	Housing
Konsumsi	18,035	3	18,038	Consumer
Sub jumlah	<u>24,727,915</u>	<u>1,977,954</u>	<u>26,705,869</u>	Sub total
	<u>172,021,872</u>	<u>9,383,850</u>	<u>181,405,722</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,694,421)</u>	<u>(4,290,285)</u>	<u>(6,984,706)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>169,327,451</u>	<u>5,093,565</u>	<u>174,421,016</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 3,86% dan 1,93% (2018: 4,06% dan 1,90%; 2017: 5,17% dan 2,81%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2019 are 3.86% and 1.93%, respectively (2018: 4.06% and 1.90%; 2017: 5.17% and 2.81%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting impaired loans with allowance for impairment losses and divide with total loans.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI:

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation:

		2019					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	29,682,035	519,414	12,828	25,714	1,019,714	31,259,705	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,195,352	941,870	42,243	308,982	857,854	30,346,301	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	10,266,696	81,261	10,368	79,723	390,070	10,828,118	Agriculture
Jasa usaha	20,419,123	175,367	22,202	3,562	135,927	20,756,181	Business services
Konstruksi	9,462,473	29,532	10,042	29,337	128,717	9,660,101	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	4,633,417	47,280	1,920	2,660	47,743	4,733,020	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,431,057	1,165,407	10,307	12,738	14,386	3,633,895	Social services
Pertambangan	1,139,283	-	-	-	-	1,139,283	Mining
Listrik, gas, dan air	6,410,734	-	-	-	34,651	6,445,385	Electricity, gas, and water
Perumahan	28,676,818	1,941,294	67,050	79,338	598,115	31,362,615	Housing
Konsumsi	17,652,207	896,016	100,753	141,394	73,012	18,863,382	Consumer
Sub jumlah	<u>158,969,195</u>	<u>5,797,441</u>	<u>277,713</u>	<u>683,448</u>	<u>3,300,189</u>	<u>169,027,986</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	6,527,899	157,786	-	47,874	910,859	7,644,418	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	3,079,239	3,050,507	-	89,869	-	6,219,615	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,431,462	13,694	-	-	-	4,445,156	Agriculture
Jasa usaha	1,060,743	11,324	-	-	-	1,072,067	Business services
Konstruksi	18,300	-	-	-	-	18,300	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,295,626	-	-	-	-	1,295,626	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	211	-	-	-	3,217	3,428	Social services
Pertambangan	846,667	-	-	-	-	846,667	Mining
Listrik, gas, dan air	382,832	-	-	-	-	382,832	Electricity, gas, and water
Perumahan	24,100	2,082	-	-	-	26,182	Housing
Konsumsi	841	-	-	-	-	841	Consumer
Sub jumlah	<u>17,667,920</u>	<u>3,235,393</u>	<u>-</u>	<u>137,743</u>	<u>914,076</u>	<u>21,955,132</u>	Sub Total
Jumlah	<u>176,637,115</u>	<u>9,032,834</u>	<u>277,713</u>	<u>821,191</u>	<u>4,214,265</u>	<u>190,983,118</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(5,984,978)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						<u>184,998,140</u>	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation: (continued)

2018							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	28,726,342	317,858	189,256	53,797	375,103	29,662,356	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,741,953	787,594	154,990	40,945	1,657,942	31,383,424	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	11,776,219	321,965	16,905	23,970	195,028	12,334,087	Agriculture
Jasa usaha	20,045,343	279,729	204,369	65,644	272,548	20,867,633	Business services
Konstruksi	6,604,617	75,916	-	33,455	135,377	6,849,365	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,318,477	70,247	550	-	95,255	3,484,529	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	4,319,303	644,037	16,700	21,247	13,559	5,014,846	Social services
Pertambangan	702,303	-	-	-	-	702,303	Mining
Listrik, gas, dan air	5,956,769	-	-	-	111,005	6,067,774	Electricity, gas, and water
Perumahan	25,450,624	1,943,412	101,152	74,441	621,277	28,190,906	Housing
Konsumsi	15,532,029	1,031,361	97,782	160,137	61,706	16,883,015	Consumer
Sub jumlah	<u>151,173,979</u>	<u>5,472,119</u>	<u>781,704</u>	<u>473,636</u>	<u>3,538,800</u>	<u>161,440,238</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	7,326,846	1,042,406	-	-	433,718	8,802,970	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,710,652	51,347	-	-	129,282	6,891,281	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,203,298	14,220	-	-	-	4,217,518	Agriculture
Jasa usaha	1,854,218	-	-	-	-	1,854,218	Business services
Konstruksi	25,775	-	-	-	-	25,775	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,475,961	-	-	-	-	1,475,961	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,391	-	-	-	3,332	5,723	Social services
Pertambangan	494,980	172,560	-	-	347,893	1,015,433	Mining
Listrik, gas, dan air	495,751	-	-	-	-	495,751	Electricity, gas, and water
Perumahan	22,476	-	-	-	-	22,476	Housing
Konsumsi	15,287	-	-	-	-	15,287	Consumer
Sub jumlah	<u>22,627,635</u>	<u>1,280,533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>914,225</u>	<u>24,822,393</u>	Sub Total
Jumlah	<u>173,801,614</u>	<u>6,752,652</u>	<u>781,704</u>	<u>473,636</u>	<u>4,453,025</u>	<u>186,262,631</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						<u>180,311,277</u>	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation: (continued)

		2017					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	28,646,918	256,105	18,359	147,834	282,717	29,351,933	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	27,906,090	1,182,849	812,995	343,474	1,825,354	32,070,762	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	10,890,340	207,091	75,597	1,240	219,100	11,393,368	Agriculture
Jasa usaha	24,064,697	364,588	72,304	5,472	610,815	25,117,876	Business services
Konstruksi	6,514,641	49,357	36,950	19,500	109,720	6,730,168	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,769,447	445,654	17,871	1,942	100,643	2,335,557	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	5,275,795	498,663	26,977	36,722	103,946	5,942,103	Social services
Pertambangan	348,959	-	-	-	1,405	350,364	Mining
Listrik, gas, dan air	402,225	7,514	-	-	3,835	413,574	Electricity, gas, and water
Perumahan	22,646,617	2,111,675	141,382	62,613	447,431	25,409,718	Housing
Konsumsi	13,974,216	1,261,800	126,189	191,604	30,621	15,584,430	Consumer
Sub jumlah	<u>142,439,945</u>	<u>6,385,296</u>	<u>1,328,624</u>	<u>810,401</u>	<u>3,735,587</u>	<u>154,699,853</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	9,005,510	231,555	-	-	392,484	9,629,549	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,570,871	12,477	-	-	170,520	6,753,868	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,470,561	-	-	-	-	4,470,561	Agriculture
Jasa usaha	1,357,926	-	-	-	-	1,357,926	Business services
Konstruksi	27,177	180,171	-	-	-	207,348	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,791,500	4,229	27,418	-	-	1,823,147	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	6,567	-	-	-	3,144	9,711	Social services
Pertambangan	725,820	767,740	-	-	309,067	1,802,627	Mining
Listrik, gas, dan air	614,099	-	-	-	-	614,099	Electricity, gas, and water
Perumahan	18,995	-	-	-	-	18,995	Housing
Konsumsi	18,035	-	-	3	-	18,038	Consumer
Sub jumlah	<u>24,607,061</u>	<u>1,196,172</u>	<u>27,418</u>	<u>3</u>	<u>875,215</u>	<u>26,705,869</u>	Sub Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>167,047,006</u>	<u>7,581,468</u>	<u>1,356,042</u>	<u>810,404</u>	<u>4,610,802</u>	<u>181,405,722</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>174,421,016</u>	Total

Rasio kredit bermasalah (*NPL*) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 yang telah mengalami beberapa perubahan sebagaimana terakhir telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio *NPL* bruto dan neto konsolidasian (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 2,79% dan 1,30% (2018: 3,11% dan 1,55%; 2017: 3,75% dan 2,16%). Rasio *NPL* bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

*Non-performing loans (NPL)* is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 which has several changes where the last changes are amended by Circular Letter of BI No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011. As at 31 December 2019, the percentage on consolidated basis of gross and net *NPL* (included ljarah) is 2.79% and 1.30%, respectively (2018: 3.11% and 1.55%; 2017: 3.75% and 2.16%). Gross *NPL* ratio is calculated by dividing total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with total loans. Net *NPL* ratio is calculated by deducting total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans. *NPL* ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

	2019	2018	2017	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 tahun	31,333,318	15,924,830	25,328,967	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	28,951,266	12,319,839	26,705,678	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	21,488,732	43,735,866	30,193,810	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	87,254,670	89,459,703	72,471,398	> 5 years
Sub jumlah	<u>169,027,986</u>	<u>161,440,238</u>	<u>154,699,853</u>	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
≤ 1 tahun	9,061,725	1,872,369	6,151,075	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	3,849,266	3,226,899	4,740,383	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	2,308,808	8,179,342	6,861,192	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	6,606,978	11,374,472	8,629,386	> 5 years
Sub jumlah	<u>21,826,777</u>	<u>24,653,082</u>	<u>26,382,036</u>	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
≤ 1 tahun	63,904	17,511	121,624	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	47,471	8,022	100,566	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	7,144	29,792	31,418	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	9,836	113,986	68,026	> 5 years
Sub jumlah	<u>128,355</u>	<u>169,311</u>	<u>321,634</u>	Sub total
Euro				Euro
≤ 1 tahun	-	-	2,199	≤ 1 year
	-	-	2,199	
Jumlah	<u>190,983,118</u>	<u>186,262,631</u>	<u>181,405,722</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,984,978)</u>	<u>(5,951,354)</u>	<u>(6,984,706)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>184,998,140</u></u>	<u><u>180,311,277</u></u>	<u><u>174,421,016</u></u>	Total - net

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. By maturity date

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada  
Catatan 56.

Information in respect of maturities is disclosed in  
Note 56.

e. Suku bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	2019	2018	2017	
Rupiah	10.60%	10.25%	10.86%	Rupiah
Mata uang asing	4.46%	4.59%	4.43%	Foreign currencies

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Kredit yang direstrukturisasi

f. Restructured loans

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, jumlah kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah:

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, total restructured loans during the year based on the collectibility are as follows:

		2019						
		Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja		445,894	110,065	-	-	-	555,959	Working capital
Investasi		1,014,503	-	-	-	-	1,014,503	Investment
Konsumsi		59,125	43,225	6,344	5,366	280	114,340	Consumer
		<u>1,519,522</u>	<u>153,290</u>	<u>6,344</u>	<u>5,366</u>	<u>280</u>	<u>1,684,802</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(238,156)	Less: Allowance for impairment losses
							<u>1,446,646</u>	
		2018						
		Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja		526,545	42,829	63,147	17,890	333,109	983,520	Working capital
Investasi		666,848	82,291	30,928	16,166	32,701	828,934	Investment
Konsumsi		54,390	51,455	8,353	4,128	13,333	131,659	Consumer
		<u>1,247,783</u>	<u>176,575</u>	<u>102,428</u>	<u>38,184</u>	<u>379,143</u>	<u>1,944,113</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(479,934)	Less: Allowance for impairment losses
							<u>1,464,179</u>	
		2017						
		Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja		399,839	226,154	120,850	98,766	120,278	965,887	Working capital
Investasi		243,558	1,014,255	92,980	29,300	-	1,380,093	Investment
Konsumsi		58,548	63,132	35,439	6,970	143	164,232	Consumer
		<u>701,945</u>	<u>1,303,541</u>	<u>249,269</u>	<u>135,036</u>	<u>120,421</u>	<u>2,510,212</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(728,058)	Less: Allowance for impairment losses
							<u>1,782,154</u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional loan facilities.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Kredit sindikasi

g. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 26.346.524 (2018: Rp 17.052.322; 2017: Rp 9.048.309). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 29% - 30% pada tanggal 31 Desember 2019 (2018 dan 2017: 1% - 50%). Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 98% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 98%; 2017: 95%).

Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2019 amounted to Rp 26,346,524 (2018: Rp 17,052,322; 2017: Rp 9,048,309). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 29% - 30% as at 31 December 2019 (2018 and 2017: 1% - 50%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 98% of the total syndicated loans at 31 December 2019 (2018: 98%; 2017: 95%).

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2019	2018	2017	
Saldo awal	5,951,354	6,984,706	7,664,256	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	3,307,201	3,053,594	3,808,382	Impairment during the year (refer to Note 39)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	926,930	431,989	398,157	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,917,103)	(4,145,642)	(5,640,208)	Write-off during the year
Lain-lain *	(2,283,404)	(373,293)	754,119	Others *
Saldo akhir	<u>5,984,978</u>	<u>5,951,354</u>	<u>6,984,706</u>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

\* Include effect of foreign currency translation and sale of non-performing loans \*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk penilaian secara kolektif dan individual adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses for both collective and individual assessments are as follows:

	2019			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,500,582	3,450,772	5,951,354	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	789,301	2,517,900	3,307,201	Impairment during the year (refer to Note 39)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	546,095	380,835	926,930	Recovery of written-off loans during the period
Penghapusan selama periode berjalan	(1,084,879)	(832,224)	(1,917,103)	Write-off during the period
Lain-lain *	(748,411)	(1,534,993)	(2,283,404)	Others *
Saldo akhir	<u>2,002,688</u>	<u>3,982,290</u>	<u>5,984,978</u>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

\* Include effect of foreign currency translation and sale of non-performing loans \*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk penilaian secara kolektif dan individual adalah: (lanjutan)

The movements of allowance for impairment loan losses for both collective and individual assessments are as follows: (continued)

	2018			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,221,824	3,762,882	6,984,706	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,024,310	2,029,284	3,053,594	Impairment during the year (refer to Note 39)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	114,314	317,675	431,989	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,564,595)	(2,581,047)	(4,145,642)	Write-off during the year
Lain-lain *	(295,271)	(78,022)	(373,293)	Others *
Saldo akhir	<u>2,500,582</u>	<u>3,450,772</u>	<u>5,951,354</u>	Ending balance
	2017			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,958,836	3,705,420	7,664,256	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,452,601	2,355,781	3,808,382	Impairment during the year (refer to Note 39)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	398,157	-	398,157	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(3,308,498)	(2,331,710)	(5,640,208)	Write-off during the year
Lain-lain *	720,728	33,391	754,119	Others *
Saldo akhir	<u>3,221,824</u>	<u>3,762,882</u>	<u>6,984,706</u>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 berdasarkan jenis adalah:

As at 31 December 2019, 2018, and 2017 allowance for possible losses based on type of loans consist of:

	2019	2018	2017	
Modal kerja	3,281,880	2,727,080	2,869,018	Working capital
Investasi	1,625,467	1,789,869	2,632,759	Investment
Konsumsi	1,077,631	1,434,405	1,482,929	Consumer
Jumlah	<u>5,984,978</u>	<u>5,951,354</u>	<u>6,984,706</u>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 1.917.103 (2018: Rp 4.145.642; 2017: Rp 5.640.208). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya (*partial write-off*); dan
- Diumumkan secara terbuka.

j. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Jumlah UMKM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 23.156.632 (2018: Rp 25.935.895; 2017: Rp 27.976.934). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 12,12% (2018: 13,92%; 2017: 15,42%). Rasio ini telah sesuai dengan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

12. LOANS (continued)

i. Write-off loans for "Loss" loans category

For the year period ended 31 December 2019, Bank CIMB Niaga write-off loans amounted to Rp 1,917,103 (2018: Rp 4,145,642; 2017: Rp 5,640,208). Loans write-off criteria are as follows:

- Loan facility is classified as impaired;
- Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
- The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially; and
- Announced publicly.

j. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans

As at 31 December 2019, the outstanding balance of MSME is Rp 23,156,632 (2018: Rp 25,935,895; 2017: Rp 27,976,934). As at 31 December 2019, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 12.12% (2018: 13.92%; 2017: 15.42%). These ratios comply with BI regulation No.14/22/PBI/2012 dated 21 December 2012 amended with the PBI No. 17/12/PBI/2015 dated 25 June 2015 concerning The Extension of Credit or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises Segment.

k. Other significant information relating to loans

On 26 December 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since 1 June 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of non-related party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As at 31 December 2019, 2018, and 2017 there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

k. Other significant information relating to loans (continued)

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 11.253.958 (2018: Rp 5.140.430; 2017: Rp 11.744.227) (lihat Catatan 24, 25, dan 26).

Loans secured by cash collateral as at 31 December 2019 amounted to Rp 11,253,958 (2018: Rp 5,140,430; 2017: Rp 11,744,227) (refer to Notes 24, 25, and 26).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah:

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

	2019	2018	2017	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,960,099	2,590,558	4,549,223	Consumer financing receivables - gross
Cicilan diterima dimuka	(3,393)	(3,723)	(4,511)	Advance installments
Dikurangi:				Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(702,473)	(387,035)	(834,628)	Unearned consumer financing income
	3,254,233	2,199,800	3,710,084	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(74,863)	(146,998)	(323,334)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,179,370</u>	<u>2,052,802</u>	<u>3,386,750</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 21.193 (2018: Rp 52.152; 2017: Rp 50.002).

As at 31 December 2019, impaired consumer financing receivables amounted to Rp 21,193 (2018: Rp 52,152; 2017: Rp 50,002).

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk pembiayaan konsumen yang tidak mengalami penurunan nilai (*unimpaired*) dan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*) adalah masing-masing sebesar Rp 65.339 dan Rp 9.524 (2018: Rp 126.786 dan Rp 20.212; 2017: Rp 304.134 dan Rp 19.200).

As at 31 December 2019, total allowances for impairment losses for unimpaired consumer financing receivables and impaired consumer financing receivables are Rp 65,339 and Rp 9,524, respectively (2018: Rp 126,786 and Rp 20,212; 2017: Rp 304,134 and Rp 19,200).

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the maturity:

	2019	2018	2017	
≤ 1 bulan	33,419	51,792	63,362	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	430,182	350,148	519,556	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	1,145,932	923,314	1,431,141	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	2,350,566	1,265,304	2,535,164	> 1 - ≤ 5 years
	<u>3,960,099</u>	<u>2,590,558</u>	<u>4,549,223</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang atas pembiayaan konsumen adalah:

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2019	2018	2017	
Saldo awal	146,998	323,334	433,997	Beginning balance
(Pemulihan) /pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	(4,750)	(62,867)	173,523	(Reversal) / Impairment during the year (refer to Note 39)
Penghapusan selama tahun berjalan	(67,385)	(113,469)	(284,186)	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>74,863</u>	<u>146,998</u>	<u>323,334</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 14,12% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (2018: 12,53%; 2017: 12,81%).

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 14.12% for the year period ended 31 December 2019 (2018: 12.53%; 2017: 12.81%).

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

Below are the net consumer financing receivables based on the collectibility:

	2019	2018	2017	
Lancar	2,812,471	1,622,854	2,639,164	Pass
Dalam Perhatian Khusus	420,569	524,794	1,020,918	Special Mention
Kurang Lancar	9,807	32,253	18,551	Sub-Standard
Diragukan	11,386	19,899	31,444	Doubtful
Macet	-	-	7	Loss
	<u>3,254,233</u>	<u>2,199,800</u>	<u>3,710,084</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(74,863)	(146,998)	(323,334)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>3,179,370</u>	<u>2,052,802</u>	<u>3,386,750</u>	Total

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES

Piutang sewa pembiayaan Entitas Anak adalah:

The Subsidiary's financing lease receivables are:

	2019	2018	2017	
Piutang sewa guna usaha - bruto	245	5,758	21,264	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa yang terjamin	37,724	45,391	66,682	Guaranteed residual values
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(65)	(652)	(1,657)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(37,724)	(45,391)	(66,682)	Security deposit
	<u>180</u>	<u>5,106</u>	<u>19,607</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(180)	(3,926)	(8,671)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>-</u>	<u>1,180</u>	<u>10,936</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 180 (2018: Rp 3.908; 2017: Rp 4.744).

As at 31 December 2019, impaired financing lease receivables amounted to Rp 180 (2018: Rp 3,908; 2017: Rp 4,744).

Cicilan piutang sewa pembiayaan yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah:

The installment of financing lease receivables, based on remaining period from statement of financial position's consolidated date to maturity date are as follows:

	2019	2018	2017	
≤ 1 bulan	245	1,440	2,715	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	2,772	6,791	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	1,546	10,062	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	-	-	1,696	> 1 - ≤ 5 years
	<u>245</u>	<u>5,758</u>	<u>21,264</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah:

The movements of the allowances for impairment losses of financing lease receivables are as follows:

	2019	2018	2,017	
Saldo awal	3,926	8,671	30,446	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	(111)	(4,745)	(19,245)	Revesral during the year (refer to Note 39)
Penghapusan selama tahun berjalan	(3,635)	-	(2,530)	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>180</u>	<u>3,926</u>	<u>8,671</u>	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES (continued)

Berikut piutang sewa pembiayaan – bersih berdasarkan kolektibilitas:

Below are the net financing lease receivables based on the collectibility:

	2019	2018	2017	
Lancar	-	960	6,530	Pass
Dalam Perhatian Khusus	-	238	8,333	Special Mention
Diragukan	-	37	936	Doubtful
Macet	180	3,871	3,808	Loss
	<u>180</u>	<u>5,106</u>	<u>19,607</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(180)	(3,926)	(8,671)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>-</u>	<u>1,180</u>	<u>10,936</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currencies

	2019	2018	2017	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah	1,968,238	1,977,762	1,587,393	Rupiah
Mata uang asing	1,798,833	2,484,721	2,597,572	Foreign currencies
	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah	1,968,238	1,977,762	1,587,393	Rupiah
Mata uang asing	1,798,833	2,484,721	2,597,572	Foreign currencies
	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectability

	2019	2018	2017	
Lancar	3,627,350	4,462,483	4,184,965	Pass
Dalam perhatian khusus	139,721	-	-	Special mention
	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

c. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, there were no acceptance receivables and payables from related party.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

d. By term of agreements

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows:

	2019	2018	2017	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	7,568	11,714	5,510	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	656,681	685,055	486,128	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,176,599	1,181,626	1,078,868	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	127,390	99,367	16,887	> 6 months
	<u>1,968,238</u>	<u>1,977,762</u>	<u>1,587,393</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	4,046	10,116	15,601	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	201,981	427,405	453,900	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,537,815	1,878,444	1,688,398	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	54,991	168,756	439,673	> 6 months
	<u>1,798,833</u>	<u>2,484,721</u>	<u>2,597,572</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	7,568	11,714	5,510	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	656,681	685,055	486,128	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,176,599	1,181,626	1,078,868	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	127,390	99,367	16,887	> 6 months
	<u>1,968,238</u>	<u>1,977,762</u>	<u>1,587,393</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	4,046	10,116	15,601	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	201,981	427,405	453,900	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,537,815	1,878,444	1,688,398	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	54,991	168,756	439,673	> 6 months
	<u>1,798,833</u>	<u>2,484,721</u>	<u>2,597,572</u>	
	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. By maturity date

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	2019	2018	2017	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	377,001	642,034	508,571	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	989,960	786,842	582,720	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	596,167	545,420	492,433	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	5,110	3,466	3,669	> 6 - ≤ 12 months
	<u>1,968,238</u>	<u>1,977,762</u>	<u>1,587,393</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	328,917	378,281	442,532	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	692,838	1,371,580	1,190,787	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	774,229	620,163	869,628	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	2,849	106,345	84,474	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	-	8,352	10,151	> 1-5 years
	<u>1,798,833</u>	<u>2,484,721</u>	<u>2,597,572</u>	
	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	377,001	642,034	508,571	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	989,960	786,842	582,720	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	596,167	545,420	492,433	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	5,110	3,466	3,669	> 6 - ≤ 12 months
	<u>1,968,238</u>	<u>1,977,762</u>	<u>1,587,393</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	328,917	378,281	442,532	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	692,838	1,371,580	1,190,787	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	774,229	620,163	869,628	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	2,849	106,345	84,474	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	-	8,352	10,151	> 1-5 years
	<u>1,798,833</u>	<u>2,484,721</u>	<u>2,597,572</u>	
	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN

16. INVESTMENTS

	2019	2018	2017	
Metode harga perolehan	4,214	4,214	4,464	<i>Cost method</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(805)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	3,659	3,659	3,659	

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah:

*The details of investments in shares based on cost method are as follows:*

		2019		2018		2017		
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	
Pihak Ketiga								<i>Third parties</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ <i>Banking</i>	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Sarana Jatim Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	5.81	500	5.81	500	5.81	500	<i>PT Sarana Jatim Ventura</i>
PT Sarana Yogya Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	3.94	300	3.94	300	3.95	300	<i>PT Sarana Yogya Ventura</i>
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	3.37	250	3.39	250	3.51	250	<i>PT Sarana Sumbar Ventura</i>
PT Sarana Bali Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	3.81	250	3.81	250	4.68	250	<i>PT Sarana Bali Ventura</i>
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	2.91	250	4.64	250	5.13	250	<i>PT Sarana Sulsel Ventura</i>
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	0.00	-	0.00	-	3.58	250	<i>PT Sarana Sumsel Ventura</i>
PT Sarana Jateng Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	2.62	250	2.62	250	3.44	250	<i>PT Sarana Jateng Ventura</i>
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	2.71	225	2.71	225	2.71	225	<i>PT Bhakti Sarana Ventura</i>
PT Sarana Papua Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	5.63	200	5.63	200	5.63	200	<i>PT Sarana Papua Ventura</i>
PT Sarana Lampung Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	2.53	150	2.53	150	2.53	150	<i>PT Sarana Lampung Ventura</i>
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	1.85	150	1.85	150	1.85	150	<i>PT Sarana Surakarta Ventura</i>
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	2.45	100	2.45	100	2.45	100	<i>PT Sarana Kalbar Ventura</i>
PT Sarana Sulut Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	2.85	100	2.85	100	2.85	100	<i>PT Sarana Sulut Ventura</i>
PT Sarana Maluku Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	2.73	100	2.73	100	2.73	100	<i>PT Sarana Maluku Ventura</i>
PT Sarana Jambi Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	2.24	100	2.24	100	2.24	100	<i>PT Sarana Jambi Ventura</i>
PT Sarana Riau Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	1.35	100	1.35	100	1.36	100	<i>PT Sarana Riau Ventura</i>
PT Sarana Aceh Ventura	Modal/ <i>Capital Ventura</i>	1.32	100	1.32	100	1.46	100	<i>PT Sarana Aceh Ventura</i>
Lainnya (dibawah Rp 100 juta) - nilai penuh	Lembaga pembiayaan/ <i>Leasing</i>	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.56	89	<i>Others (under Rp 100 million) - full amount</i>
			4,214		4,214		4,464	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(555)		(555)		(805)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			3,659		3,659		3,659	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN (lanjutan)

16. INVESTMENTS (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on investment are as follows:

	2019	2018	2017	
Saldo awal	555	805	890	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	-	-	(85)	Reversal during the year (refer to Note 39)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(250)	-	Write off during the year
Saldo akhir	<u>555</u>	<u>555</u>	<u>805</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

	2019						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Increase arising on revaluation of of fixed assets	31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Tanah	2,699,266	18,975	(176)	-	299,964	3,018,029	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,028,180	7,398	(210,750)	65,473	190,133	2,080,434	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,939,461	6,276	(927,307)	276,718	-	2,295,148	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	28,445	-	(8,638)	6,169	-	25,976	Motor vehicles
	<u>7,695,352</u>	<u>32,649</u>	<u>(1,146,871)</u>	<u>348,360</u>	<u>490,097</u>	<u>7,419,587</u>	
Aset dalam pembangunan	525,028	626,307	-	(348,360)	-	802,975	Construction in progress
	<u>8,220,380</u>	<u>658,956</u>	<u>(1,146,871)</u>	<u>-</u>	<u>490,097</u>	<u>8,222,562</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	576,244	84,499	(203,997)	-	-	456,746	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,173,747	257,380	(925,421)	-	-	1,505,706	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	17,107	2,781	(8,059)	-	-	11,829	Motor vehicles
	<u>2,767,098</u>	<u>344,660</u>	<u>(1,137,477)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,974,281</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,453,282</u>					<u>6,248,281</u>	Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

	2018				31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Cost
Tanah	2,697,386	1,880	-	-	2,699,266	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	1,972,880	23,850	(9,700)	41,150	2,028,180	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,760,727	48,683	(88,243)	218,294	2,939,461	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	25,424	1,124	(3,107)	5,004	28,445	Motor vehicles
	<u>7,456,417</u>	<u>75,537</u>	<u>(101,050)</u>	<u>264,448</u>	<u>7,695,352</u>	
Aset dalam pembangunan	170,877	618,599	-	(264,448)	525,028	Construction in progress
	<u>7,627,294</u>	<u>694,136</u>	<u>(101,050)</u>	<u>-</u>	<u>8,220,380</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	480,032	105,492	(9,280)	-	576,244	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,009,452	250,432	(86,137)	-	2,173,747	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	17,902	1,936	(2,731)	-	17,107	Motor vehicles
	<u>2,507,386</u>	<u>357,860</u>	<u>(98,148)</u>	<u>-</u>	<u>2,767,098</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,119,908</u>				<u>5,453,282</u>	Net book value

	2017				31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Cost
Tanah	2,694,665	2,721	-	-	2,697,386	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	1,934,035	38,044	(5,419)	6,220	1,972,880	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,710,779	97,350	(74,956)	27,554	2,760,727	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	26,752	428	(1,756)	-	25,424	Motor vehicles
	<u>7,366,231</u>	<u>138,543</u>	<u>(82,131)</u>	<u>33,774</u>	<u>7,456,417</u>	
Aset dalam pembangunan	137,961	66,690	-	(33,774)	170,877	Construction in progress
	<u>7,504,192</u>	<u>205,233</u>	<u>(82,131)</u>	<u>-</u>	<u>7,627,294</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	387,040	98,410	(5,418)	-	480,032	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,830,899	253,059	(74,506)	-	2,009,452	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	16,906	2,640	(1,644)	-	17,902	Motor vehicles
	<u>2,234,845</u>	<u>354,109</u>	<u>(81,568)</u>	<u>-</u>	<u>2,507,386</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,269,347</u>				<u>5,119,908</u>	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 44) adalah:

Details of gains from the sale of fixed assets (refer to Note 44) are as follows:

	2019	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	2,181	2,782	1,402	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(708)	(427)	(351)	Net book value
Keuntungan	<u>1,473</u>	<u>2,355</u>	<u>1,051</u>	Gain

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 dimiliki langsung oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa mesin kantor, peralatan, dan perabot kantor serta kendaraan bermotor yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 8.686 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (2018: Rp 2.475; 2017: Rp 213).

Bank memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara 2019 sampai dengan 2048. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 1.739.783 (2018: Rp 1.609.958; 2017: Rp 1.471.283).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.705.028 (2018: Rp 3.693.348; 2017: Rp 3.679.986) dan USD 79 juta (2018: USD 79 juta; dan 2017: USD 129 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

17. FIXED ASSETS (continued)

All fixed assets as at 31 December 2019, 2018 and 2017 were owned directly by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and unused office machines and furnitures, equipments, and motor vehicles with book value of Rp 8,686 for the year period ended 31 December 2019 (2018: Rp 2,475; 2017: Rp 213).

Bank has land with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2019 until 2048. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

All of the fixed assets as at 31 December 2019, 2018, and 2017 are fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries operation activities. Several assets are fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 1,739,783 (2018: Rp 1,609,958; 2017: Rp 1,471,283).

As at 31 December 2019, fixed assets, including buildings and motor vehicles has been insured by Bank CIMB Niaga for fire, theft and other possible risks to PT Lippo General Insurance Tbk with an insured amount of Rp 3,705,028 (2018: Rp 3,693,348; 2017: Rp 3,679,986) and USD 79 million (2018: USD 79 million; 2017: USD 129 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries fixed assets.

Construction in progress comprised of the land and buildings including renovation and installations. Those constructions are estimated to be completed in 2020 with current percentages of completion of 70% - 80%.

There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries for collateral.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala (3 - 5 tahun). Pada tanggal 1 Januari 2019 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 1 Januari 2016), Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00041/2-00/PI/07/0008/1/III/2019 tertanggal 27 Maret 2019 yang ditandatangani oleh Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 14 November 2018 sampai dengan 21 Desember 2018. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Penilaian kembali aset tetap menambah nilai buku sebelum dan sesudah revaluasi dari Rp 3.923.502 menjadi Rp 4.430.620 dan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 507.118 yang dicatat sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" pada bagian ekuitas.

Analisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian sebagai berikut :

- Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2  
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation fixed assets

Valuation of fixed assets at fair value are performed regularly (3 - 5 years). On 1 January 2019 (previously was revaluated on 1 January 2016), Bank CIMB Niaga did revaluation again of their fixed assets which performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Summary Valuation Report No. KJPP 00041/2-00/PI/07/0008/1/III/2019 dated 27 March 2019 which signed by Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 of the asset valuation done from 14 November 2018 to 21 December 2018. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach. Revaluation of fixed asset has increased the carrying value before and after revaluation from Rp 3,923,502 to Rp 4,430,620 and resulting increase in the carrying amount by Rp 507,118 as "Reserve on Revaluation of Fixed Assets" in the equity section.

Analysis of fixed assets carried at fair value by level of valuation method defines as follows:

- Level 1  
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2  
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3  
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Revaluation fixed assets (continued)

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2019 menggunakan: <i>Fair value measurement at 31 December 2019 using:</i>					
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	2,999,054	-	2,999,054	Land
Bangunan	-	1,408,686	-	1,408,686	Buildings
	-	4,407,740	-	4,407,740	
Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018 dan 2017 menggunakan: <i>Fair value measurement at 31 December 2018 and 2017 using:</i>					
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	2,585,664	-	2,585,664	Land
Bangunan	-	1,397,365	-	1,397,365	Buildings
	-	3,983,029	-	3,983,029	

Nilai wajar tingkat 2 atas aset dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar aset yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

*Level 2 fair values of assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable assets are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.*

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

*There were no transfers between levels during the year.*

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

*If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2019, 2018, and 2017, the amount would be as follows:*

	2019	2018	2017	
Harga perolehan				Cost
Tanah	529,371	510,574	508,694	Land
Bangunan	1,438,804	1,386,551	1,331,251	Buildings
Akumulasi penyusutan	(990,854)	(919,451)	(823,239)	Accumulated depreciation
Nilai buku	977,321	977,674	1,016,706	Net book amount

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK BERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

		2019					
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Aset tidak berwujud		2,384,623	74	(7,797)	220,814	2,597,714	Intangible asset
		<u>2,384,623</u>	<u>74</u>	<u>(7,797)</u>	<u>220,814</u>	<u>2,597,714</u>	
Aset dalam penyelesaian		432,728	295,869	-	(220,814)	507,783	Construction in progress
		<u>2,817,351</u>	<u>295,943</u>	<u>(7,797)</u>	<u>-</u>	<u>3,105,497</u>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Aset tidak berwujud		1,221,073	185,828	(5,453)	-	1,401,448	Intangible asset
		<u>1,221,073</u>	<u>185,828</u>	<u>(5,453)</u>	<u>-</u>	<u>1,401,448</u>	
Nilai buku bersih		<u>1,596,278</u>				<u>1,704,049</u>	Net book value
		2018					
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Aset tidak berwujud		2,299,879	44,167	(3,922)	44,499	2,384,623	Intangible asset
		<u>2,299,879</u>	<u>44,167</u>	<u>(3,922)</u>	<u>44,499</u>	<u>2,384,623</u>	
Aset dalam penyelesaian		258,460	218,767	-	(44,499)	432,728	Construction in progress
		<u>2,558,339</u>	<u>262,934</u>	<u>(3,922)</u>	<u>-</u>	<u>2,817,351</u>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Aset tidak berwujud		1,018,074	204,685	(1,686)	-	1,221,073	Intangible asset
		<u>1,018,074</u>	<u>204,685</u>	<u>(1,686)</u>	<u>-</u>	<u>1,221,073</u>	
Nilai buku bersih		<u>1,540,265</u>				<u>1,596,278</u>	Net book value
		2017					
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Aset tidak berwujud		2,255,276	44,310	(92)	385	2,299,879	Intangible asset
		<u>2,255,276</u>	<u>44,310</u>	<u>(92)</u>	<u>385</u>	<u>2,299,879</u>	
Aset dalam penyelesaian		30,016	228,829	-	(385)	258,460	Construction in progress
		<u>2,285,292</u>	<u>273,139</u>	<u>(92)</u>	<u>-</u>	<u>2,558,339</u>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Aset tidak berwujud		802,995	215,171	(92)	-	1,018,074	Intangible asset
		<u>802,995</u>	<u>215,171</u>	<u>(92)</u>	<u>-</u>	<u>1,018,074</u>	
Nilai buku bersih		<u>1,482,297</u>				<u>1,540,265</u>	Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Seluruh aset tidak berwujud yang ada pada tanggal 31 Desember 2019 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga. Beberapa aset tersebut sudah diamortisasi penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 826.619 (2018: Rp 636.755; 2017: Rp 497.765).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagian besar berkaitan dengan aplikasi-aplikasi *banking system* dan proyek *IFRS 9* yang diperkirakan selesai di tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70%-80%.

19. ASET YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	2019	2018	2017
Aset yang diambil alih	180,861	385,240	502,420
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(129,758)	(177,480)	(108,843)
	<u>51,103</u>	<u>207,760</u>	<u>393,577</u>

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

	2019	2018	2017
Saldo awal	177,480	108,843	198,188
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat catatan 39)	(62,825)	38,772	115,546
Penerimaan kembali/ (penghapusan) kembali selama tahun berjalan	15,103	29,865	(204,891)
Saldo akhir	<u>129,758</u>	<u>177,480</u>	<u>108,843</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

18. INTANGIBLE ASSETS (continued)

All of the intangible assets as at 31 December 2019 are fully used to support Bank CIMB Niaga's operation activities. Several assets are fully amortized and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 826,619 (2018: Rp 636,755; 2017: Rp 497,765).

Construction in progress as at 31 December 2019 mainly comprised of application related to banking system and IFRS 9 project which are estimated to be completed in 2020 with current percentages of completion of 70%-80%.

19. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed Assets" account. The details in this account are as follows:

Foreclosed assets  
Less: Allowance for  
impairment losses

Based on BI Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding with Asset Quality Ratings for Commercial Banks and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

Beginning balance  
(Reversal)/impairment during the year  
(refer to note 39)  
Recovery/ (write off) during the year  
Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

20. ACCRUED INTEREST INCOME

	2019	2018	2017	
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	876,407	836,617	857,147	Interest receivable from loans
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	359,146	417,286	331,463	Interest receivable from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds and securities purchased under resale agreements
Lainnya	4,178	3,321	3,025	Others
	<u>1,239,731</u>	<u>1,257,224</u>	<u>1,191,635</u>	

Lainnya termasuk pendapatan sewa yang akan diterima terkait syariah.

*Others included the sharia rent income to be received.*

Piutang bunga dari kredit yang diberikan yang merupakan kolektibilitas Lancar pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 781.914 (2018: Rp 773.587; 2017: Rp 203.180) dan kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 94.493 (2018: Rp 63.030; 2017: Rp 653.967). Seluruh piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas Lancar.

*Interest receivables from loans which are classified as Pass at 31 December 2019 are Rp 781,914 (2018: Rp 773,587; 2017: Rp 203,180) and as Special Mention at 31 December 2019 are Rp 94,493 (2018: Rp 63,030; 2017: Rp 653,967). All interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as Pass.*

21. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

21. PREPAID EXPENSES

	2019	2018	2017	
Sewa	419,059	555,055	628,740	Rental
Hadiah untuk nasabah	355,017	334,483	308,690	Gifts for customers
Pemeliharaan terkait <i>hardware</i> dan <i>software</i>	277,702	37,470	26,644	Maintenance of hardware and software
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	108,354	158,658	175,071	Deferred expense relating to employee loans
Insentif agen properti	68,982	58,551	30,912	Property agent incentives
Promosi produk dan komunikasi	32,972	35,456	46,190	Promotion product and communication
Kepemilikan Saham (EOP)	23,733	23,677	20,145	Equity Ownership (EOP)
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	21,146	29,700	49,854	Building, maintenance and renovation
Premi asuransi	13,991	18,338	16,623	Insurance premium
Persediaan dan inventaris kantor	7,245	8,549	8,425	Inventory and office equipment
Pembukaan cabang	4,381	5,374	2,569	Opening branches
Kegiatan perusahaan	1,814	4,418	1,085	Office activity
Perjalanan dinas	863	843	1,124	Office travelling
Lainnya	38,205	23,812	9,469	Others
	<u>1,373,464</u>	<u>1,294,384</u>	<u>1,325,541</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, beban dibayar di muka sehubungan dengan sewa gedung kantor kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 118.586 (2018: Rp 124.828; 2017: Rp 131.069) (lihat Catatan 49).

*As at 31 December 2019, prepaid expenses in relation to rental of office building to related parties amounted to Rp 118,586 (2018: Rp 124,828; 2017: Rp 131,069) (refer to Note 49).*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET LAIN-LAIN

22. OTHER ASSETS

	2019	2018	2017	
Tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri	1,350,749	2,293,321	-	<i>Receivables relating to self financing acceptance</i>
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	712,299	1,045,619	864,087	<i>Receivables relating to ATM and credit card transactions</i>
Tagihan Anjak Piutang	606,110	881,414	10,881	<i>Factoring</i>
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	<i>Receivables relating to defaulted derivative transactions</i>
Setoran jaminan	53,237	56,275	51,778	<i>Security deposits</i>
Tagihan terkait dengan komisi asuransi	40,294	215,471	359,997	<i>Receivables relating to insurance commission</i>
Properti terbengkalai	1,739	3,791	8,164	<i>Abandoned properties</i>
Lainnya	760,453	259,798	449,002	<i>Others</i>
	<u>3,954,380</u>	<u>5,185,188</u>	<u>2,173,408</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	<i>Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(12,057)	(10,802)	(9,771)	<i>Allowance for impairment losses on other assets</i>
	<u>(441,556)</u>	<u>(440,301)</u>	<u>(439,270)</u>	
	<u>3,512,824</u>	<u>4,744,887</u>	<u>1,734,138</u>	

Tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri adalah tagihan kepada pihak ketiga yang belum diterima pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*Receivables relating to self financing acceptance represents receivable to third party that have not yet been received as at 31 December 2019 and 2018.*

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

*For receivables related to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.*

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

*The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 concerning on Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank.*

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat adalah Rp 1.739 dan nihil (2018: Rp 3.535 dan Rp 256; 2017: Rp 5.415 dan Rp 2.749).

*The abandoned properties as at 31 December 2019 consist of land and buildings with carrying value amounted to Rp 1,739 and nill, respectively (2018: Rp 3,535 and Rp 256; 2017: Rp 5,415 and Rp 2,749).*

Termasuk di dalam lainnya adalah tagihan kliring.

*Others include clearing receivable.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

*Management believes that the above allowance for impairment losses on other assets is adequate.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEGERA

23. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2019	2018	2017	
Titipan transfer	613,937	645,316	675,802	Transfer liabilities
Titipan <i>Visa card</i>	452,945	384,392	236,117	Visa card liabilities
Titipan <i>merchant</i>	109,778	100,888	219,823	Merchant liabilities
Titipan <i>Master card</i>	91,406	157,442	61,446	Master card liabilities
Titipan umum	31,171	107,966	143,467	General liabilities
Titipan personalia	6,629	9,277	4,079	Personnel related liabilities
Titipan kredit	6	172	10,038	Credit related liabilities
Lainnya	476,090	834,738	595,394	Others
	<u>1,781,962</u>	<u>2,240,191</u>	<u>1,946,166</u>	

24. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	2019	2018	2017	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	72,450	82,356	22,506	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,682	897	4,772	United States Dollar
	<u>75,132</u>	<u>83,253</u>	<u>27,278</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	35,877,461	33,922,996	35,797,326	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,098,258	11,378,473	12,940,370	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	893,062	472,429	516,049	Other foreign currencies
	<u>48,868,781</u>	<u>45,773,898</u>	<u>49,253,745</u>	
	<u>48,943,913</u>	<u>45,857,151</u>	<u>49,281,023</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 2.816.426 (2018: Rp 2.739.890; 2017: Rp 1.838.764).

As at 31 December 2019, current account based on sharia banking principles amounted to Rp 2,816,426 (2018: Rp 2,739,890; 2017: Rp 1,838,764).

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2019, giro sebesar Rp 380.265 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2018: nihil; 2017: Rp 1.013). (lihat Catatan 12k).

As at 31 December 2019, demand deposits amounted to Rp 380,265 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2018: nill; 2017: Rp 1,013). (refer to Note 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – giro, lihat Catatan 25.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – demand deposits, refer to Note 25.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	2019	2018	2017	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	60,425	45,123	44,979	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14,119	14,156	11,560	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	4,706	6,742	6,598	Other foreign currencies
	<u>79,250</u>	<u>66,021</u>	<u>63,137</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	51,443,806	47,278,065	43,550,861	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,411,429	5,731,292	5,419,658	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1,381,584	1,420,505	1,180,616	Other foreign currencies
	<u>59,236,819</u>	<u>54,429,862</u>	<u>50,151,135</u>	
	<u>59,316,069</u>	<u>54,495,883</u>	<u>50,214,272</u>	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Saving deposits from related parties is disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

Pada tanggal 14 September 2017 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.18 tahun 2017 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 September 2017 sampai 15 Januari 2018.

As at 14 September 2017 there is revision by LPS's Circular Letter No.18 year 2017 related with adjustment of interest rate which is 6.00% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 15 September 2017 to 15 January 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.23 tahun 2017 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 3 November 2017 sampai 15 Januari 2018.

As at 27 December 2017 there is revision by LPS's Circular Letter No.23 year 2017 related with adjustment of interest rate which is 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 3 November 2017 to 15 January 2018.

Pada tanggal 26 Februari 2018, terdapat penegasan terakhir berdasarkan surat edaran LPS No.3 tahun 2018 terkait tingkat bunga penjaminan yang tidak mengalami perubahan yaitu 5,75% untuk simpanan dalam rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 16 Januari 2018 sampai 14 Mei 2018.

As at 26 February 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. 3 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 16 January 2018 to 14 May 2018.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS  
(continued)

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)

By currency, related parties, and third parties  
(continued)

Pada tanggal 15 Mei 2018, terdapat penegasan terakhir berdasarkan Siaran Pers LPS No. Press-9/SEKLVI/2018 tahun 2018 terkait tingkat bunga penjaminan yang tidak mengalami perubahan yaitu 5,75% untuk simpanan dalam rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 Mei 2018 sampai 17 September 2018.

As at 15 May 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. Press-9/SEKLVI/2018 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 15 May 2018 to 17 September 2018.

Pada tanggal 4 Juni 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.7 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 6 Juni 2018 sampai 17 September 2018.

As at 4 June 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. 7 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 6.00% for deposits denominated in Rupiah and 1.25% for deposits denominated in foreign currency for period of 6 June 2018 to 17 September 2018.

Pada tanggal 16 Juli 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.9 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 18 Juli 2018 sampai 17 September 2018.

As at 16 July 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. 9 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 6.00% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency for period of 18 July 2018 to 17 September 2018.

Pada tanggal 10 September 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.13 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 13 September 2018 sampai 12 Januari 2019.

As at 10 September 2018 there is revision by LPS's Circular Letter No. 13 year 2018 related with adjustment of interest rate which is 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency for period of 13 September 2018 to 12 January 2019.

Pada tanggal 29 Oktober 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.16 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 31 Oktober 2018 sampai 12 Januari 2019.

As at 29 October 2018 there is revision by LPS's Circular Letter No. 16 year 2018 related with adjustment of interest rate which is 6.75% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency for period of 31 October 2018 to 12 January 2019.

Pada tanggal 9 Januari 2019 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.1 tahun 2019 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 13 Januari 2019 sampai 14 Mei 2019.

As at 9 January 2019 there is revision by LPS's Circular Letter No. 1 year 2019 related with adjustment of interest rate which is 7.00% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency for period of 13 January 2019 to 14 May 2019.

Pada tanggal 13 Mei 2019 terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.9 tahun 2019, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 Mei 2019 sampai 25 September 2019.

As at 13 May 2019 there is revision by LPS through Circular Letter No.9/2019 with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 7.00% for rupiah denominated saving and 2.25% for foreign currencies denominated saving for period 15 May 2019 to 25 September 2019.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS  
(continued)

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)

By currency, related parties, and third parties  
(continued)

Pada tanggal 23 September 2019 terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.17/2019, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 6,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 26 September 2019 sampai 24 Januari 2020.

As at 23 September 2019 there is revision by LPS through Circular Letter No.17/2019 with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 6.50% for rupiah denominated saving and 2.00% for foreign currencies denominated saving for period 26 September 2019 to 24 January 2020.

Pada tanggal 19 Desember 2019 terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.23 tahun 2019, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 20 November 2019 sampai 24 Januari 2020.

As at 19 December 2019 there is revision by LPS through Circular Letter No.23/2019 with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 6.25% for rupiah denominated saving and 1.75% for foreign currencies denominated saving for period 20 November 2019 to 24 January 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 7.378.962 (2018: Rp 5.657.698; 2017: Rp 4.757.350).

As at 31 December 2019, saving deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 7,378,962 (2018: Rp 5,657,698; 2017: Rp 4,757,350).

Pada tanggal 31 Desember 2019, tabungan sebesar Rp 311.985 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2018: Rp 267.016; 2017: Rp 133.241) (lihat Catatan 12k).

As at 31 December 2019, saving deposits amounted to Rp 311,985 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2018: Rp 267,016; 2017: Rp 133,241) (refer to Note 12k).

26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

26. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

a. By currency, related parties, and third parties

	2019	2018	2017	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	112,809	82,063	65,987	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	85,992	5,440	7,444	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	779	-	-	Other foreign currencies
	<u>199,580</u>	<u>87,503</u>	<u>73,431</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	70,807,550	70,564,482	70,150,122	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15,893,830	19,225,351	19,211,817	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	439,358	519,848	386,531	Other foreign currencies
	<u>87,140,738</u>	<u>90,309,681</u>	<u>89,748,470</u>	
	<u><u>87,340,318</u></u>	<u><u>90,397,184</u></u>	<u><u>89,821,901</u></u>	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By period of contract

	2019	2018	2017	
≤ 1 bulan	7,911,556	13,714,166	11,625,210	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	30,373,167	43,168,955	40,077,030	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	23,787,943	10,777,700	13,428,593	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	6,331,123	5,911,452	9,342,971	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	18,936,529	16,824,911	15,348,097	> 12 months
	<u>87,340,318</u>	<u>90,397,184</u>	<u>89,821,901</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA  
(lanjutan)

26. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS  
(continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	2019	2018	2017	
≤ 1 bulan	43,617,096	52,857,395	52,443,564	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	23,044,814	18,729,806	17,775,900	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	12,507,748	9,579,569	11,916,367	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	7,925,757	9,191,582	7,480,346	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	244,903	38,832	205,724	> 5 years
	<u>87,340,318</u>	<u>90,397,184</u>	<u>89,821,901</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah Rp 22.389.967 (2018: Rp 15.308.900; 2017: Rp 13.311.844).

As at 31 December 2019, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 22,389,967 (2018: Rp 15,308,900; 2017: Rp 13,311,844).

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Time deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2019, deposito berjangka sebesar Rp 10.561.708 dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga (2018: Rp 4.873.414; 2017: Rp 11.609.973) (lihat Catatan 12k).

As at 31 December 2019, time deposits amounting to Rp 10,561,708 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2018: Rp 4,873,414; 2017: Rp 11,609,973) (refer to Note 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – deposito berjangka, lihat Catatan 25.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – time deposits, refer to Note 25.

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN

27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2019	2018	2017	
Giro				Demand deposits
Rupiah	681,269	1,036,041	1,057,870	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	339,809	328,988	314,382	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	62,590	57,747	595,906	Other foreign currencies
Jumlah Giro	<u>1,083,668</u>	<u>1,422,776</u>	<u>1,968,158</u>	Total demand deposits
Tabungan				Saving deposits
Rupiah	15,977	17,114	19,493	Rupiah
	<u>1,099,645</u>	<u>1,439,890</u>	<u>1,987,651</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, giro dari pihak berelasi adalah Rp 83.305 (2018: Rp 87.845; 2017: Rp 202.028) (lihat Catatan 49).

As at 31 December 2019, demand deposits from related parties amounted to Rp 83,305 (2018: Rp 87,845; 2017: Rp 202,028) (refer to Note 49).

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by the Bank.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIMPANAN DARI BANK LAIN – INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA

28. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2019	2018	2017	
<i>Inter-bank Call Money</i>				<i>Inter-bank Call Money</i>
Rupiah	-	1,315,000	3,605,000	Rupiah
	-	1,315,000	3,605,000	
<i>Deposito Berjangka</i>				<i>Time Deposits</i>
Rupiah	264,863	173,723	1,291,608	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	78	80	76	United States Dollar
	264,941	173,803	1,291,684	
	264,941	1,488,803	4,896,684	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By contract period

	2019	2018	2017	
≤ 1 bulan	1,301	52,542	2,960,677	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	126,850	1,341,795	1,050,980	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	5,570	600	11,885	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	3,268	635	217,015	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	127,952	93,231	656,127	> 12 months
	264,941	1,488,803	4,896,684	

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, there were no deposits from other banks - *inter-bank call money* and time deposits from related party

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, tidak terdapat simpanan dari bank lain – *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, there were no deposits from other banks – *inter-bank call money* and time deposits pledged as loans collateral.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	2019	2018	2017	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri C	-	-	850,000	The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Series C
	-	-	850,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri B	-	386,000	386,000	The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Series B
Seri C	182,000	182,000	182,000	Series C
	182,000	568,000	568,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri A	-	-	802,000	The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Series A
Seri B	376,000	376,000	376,000	Series B
Seri C	822,000	822,000	822,000	Series C
	1,198,000	1,198,000	2,000,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri A	-	-	500,000	The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Series A
Seri B	657,000	657,000	657,000	Series B
Seri C	843,000	843,000	843,000	Series C
	1,500,000	1,500,000	2,000,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri A	-	766,000	-	The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Series A
Seri B	137,000	137,000	-	Series B
Seri C	118,000	118,000	-	Series C
	255,000	1,021,000	-	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 (lihat Catatan 1c) Seri A	-	441,000	-	The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018 (see Note 1c) Series A
Seri B	559,000	559,000	-	Series B
	559,000	1,000,000	-	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 (lihat Catatan 1c) Seri A	635,000	-	-	The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019 (see Note 1c) Series A
Seri B	936,000	-	-	Series B
Seri C	429,000	-	-	Series C
	2,000,000	-	-	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri A	276,000	-	-	The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Series A
Seri B	1,066,000	-	-	Series B
Seri C	481,000	-	-	Series C
	1,823,000	-	-	
Jumlah	7,517,000	5,287,000	5,418,000	Total
Dikurangi :				Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(13,888)	(17,243)	(14,387)	Unamortised bond issuance costs
Jumlah - bersih	7,503,112	5,269,757	5,403,613	Total - net

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo  
diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rate and maturity is  
disclosed in Notes 54 and 56.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Transaksi lindung nilai

Hedge transactions

Pada tanggal 24 Juni 2014, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B sebesar Rp 1.400.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

On 24 June 2014, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B of Rp 1,400,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

Selama tahun 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya sangat efektif.

During 2017, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is highly effective.

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2019 dan 2018. Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai pada tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 26.

There was no hedging transaction as of 31 December 2019 and 2018. The net gains from hedging transactions as at 31 December 2017 are Rp 26, respectively.

30. PINJAMAN YANG DITERIMA

30. BORROWINGS

	2019	2018	2017	
Rupiah				Rupiah
Bank lain	1,288,224	370,877	2,551,854	Other banks
	1,288,224	370,877	2,551,854	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank lain	1,358,789	1,825,039	3,257,869	Other Banks
	1,358,789	1,825,039	3,257,869	
	<u>2,647,013</u>	<u>2,195,916</u>	<u>5,809,723</u>	

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 54 and 56.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

30. BORROWINGS (continued)

	2019	2018	2017	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
PT BPD Jabar dan Banten	350,000	-	-	PT BPD Jabar dan Banten
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	319,978	19,957	275,718	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	306,099	195,411	528,118	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BCASyariah	128,989	21,349	43,461	PT Bank BCA Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	79,885	-	103,517	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	79,885	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI Syariah	23,388	34,160	-	PT Bank DKI Syariah
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	100,000	-	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT BPD Aceh Syariah	-	-	500,000	PT BPD Aceh Syariah
PT Bank Permata Tbk	-	-	460,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	281,386	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jatim Syariah	-	-	200,000	PT BPD Jatim Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	-	125,000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	34,654	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>1,288,224</u>	<u>370,877</u>	<u>2,551,854</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak berelasi				Related parties
CIMB Bank Berhad	-	191,722	542,947	CIMB Bank Berhad
	-	<u>191,722</u>	<u>542,947</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Standard Chartered Bank	652,478	-	474,862	Standard Chartered Bank
Bank of America	555,300	143,799	-	Bank of America
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111,060	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Wells Fargo Bank NA, New York	8,588	598,076	1,188,356	Wells Fargo Bank NA, New York
Bank of New York, NY	31,363	587,727	574,485	Bank of New York, NY
Citibank New York	-	303,715	477,219	Citibank New York
	<u>1,358,789</u>	<u>1,633,317</u>	<u>2,714,922</u>	
	<u>1,358,789</u>	<u>1,825,039</u>	<u>3,257,869</u>	
	<u>2,647,013</u>	<u>2,195,916</u>	<u>5,809,723</u>	

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga

Rupiah currency – Third parties

Pinjaman lainnya sebagian besar merupakan pinjaman yang diterima Entitas Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2020 - 2022. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 berkisar antara 6,30% - 9,50% (2018: 8,50% - 9,50%; 2017: 7,15% - 11,00%).

Other borrowings mostly represent borrowings received by Subsidiary to finance their business. The borrowing will be mature in the years between 2020 - 2022. The annual interest rates for the year period ended 31 December 2019 ranged between 6.30% - 9.50% (2018: 8.50% - 9.50%; 2017: 7.15% - 11.00%).

Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

All the borrowings above are used for finance of two wheelers and four wheelers, either new or used and for finance lease business.

Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, entitas anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp 24.560 (2018: Rp 299.266; 2017: Rp 1.605.873). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2022.

Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the year period ended 31 December 2019, subsidiary has paid the principle to Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 24,560 (2018: Rp 299,266; 2017: Rp 1,605,873). This borrowing will be matured on 24 September 2022.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri atas:
  - Perubahan anggaran dasar Entitas Anak termasuk di dalamnya pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% jumlah kepemilikan saham), pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham;
  - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha Entitas Anak yang normal dan transaksi wajar;
  - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha Entitas Anak;
  - Melunasi hutang Entitas Anak kepada pemilik/pemegang saham mayoritas; dan
  - Melakukan peleburan usaha/akuisisi.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Bank Pan Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, entitas anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 239.293 (2018: Rp 333.333; 2017: Rp 868.056). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2022.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 50% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

30. BORROWINGS (continued)

Rupiah currency – Third parties (continued)

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times; and
  - During the borrowings outstanding, the Subsidiary must notify Bank Mandiri in written for:
    - Amendment to the articles of association of the Subsidiary including majority shareholders (more than 50% of the total share ownership), management, capital and share value;
    - Obtaining credit facilities or loan from other parties except in the context of supporting the business activities of normal business and fair transaction of the Subsidiary;
    - Binding themselves as a guarantor of debt or pledging assets for other parties, except in the context of funding to support the business activities of the Subsidiary;
    - Paying off the loan of the Subsidiary to the owner/majority shareholders; and
- Conducting merger/acquisition

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Bank Pan Indonesia Tbk

During the year period ended 31 December 2019, subsidiary has paid the principle to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 239,293 (2018: Rp 333,333; 2017: Rp 868,056). This borrowing will be matured on 22 December 2022.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the debt to equity ratio of 8:1;
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 50% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga (lanjutan)

Bank BCA Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, entitas anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Bank BCA Syariah dengan nominal sebesar Rp 42.186 (2018: Rp 22.964; 2017: Rp 17.924). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2022.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan.

Bank OCBC NISP

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, entitas anak belum melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Bank OCBC NISP (2018: Rp 103.517). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2020.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga saldo *current account saving account* (CASA) minimal sebesar Rp 5.000; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai entitas induk wajib menjaga kepemilikannya di entitas anak minimum sebesar 51%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Bank HSBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, entitas anak belum melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Bank HSBC Indonesia. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2020.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga total piutang pembiayaan terhadap total aset minimal sebesar 50%; dan

Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank DKI Syariah maksimal memiliki hari tunggakan sebanyak 20 hari.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

30. BORROWINGS (continued)

Rupiah currency – Third parties (continued)

Bank BCA Syariah

During the year period ended 31 December 2019, subsidiary has paid the principle to Bank BCA Syariah amounting to Rp 42,186 (2018: Rp 22,964; 2017: Rp 17,924). This borrowing will be matured on 26 August 2022.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times; and
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable.

Bank OCBC NISP

During the year period ended 31 December 2019, subsidiary has not paid any of the principle to Bank OCBC NISP (2018: Rp 103,517). This borrowing will be matured on 6 January 2020.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days off more than 60 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority;
- Maintain minimum balance of current account saving account (CASA) of Rp 5,000; and

Bank CIMB Niaga as parent entity must keep their ownership in the subsidiary with minimum of 51%.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Bank HSBC Indonesia

During the year period ended 31 December 2019, subsidiary has not paid any of the principle to Bank HSBC Indonesia. This borrowing will be matured on 2 January 2020.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times;
- Maintain the non performing financing receivable maximum of 5% from total financing receivable or as required by the authority;
- Maintain total financing receivable to total asset minimum of 50%; and

Financing receivable which pledged as collateral to Bank DKI Syariah has outstanding days of at the maximum 20 days.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga (lanjutan)

Bank DKI Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, entitas anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Bank DKI Syariah dengan nominal sebesar Rp 23.807 (2018: Rp 764). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai entitas induk wajib menjaga kepemilikannya di entitas anak minimum sebesar 51%.
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank HSBC Indonesia maksimal memiliki hari tunggakan sebanyak 30 hari.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Mata uang Asing – Pihak berelasi

CIMB Bank Berhad

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah nihil (2018: USD 13.33 juta; 2017: USD 40 Juta). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah 3,34% (2018: 3,34%; 2017: 2,25%).

Pinjaman ini adalah untuk diberikan kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan proyek. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak menjual aset yang bernilai material. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada CIMB Bank Berhad dengan nominal sebesar Rp 191.722 (2018: Rp 383.467; 2017: Rp 355.209).

30. BORROWINGS (continued)

Rupiah currency – Third parties (continued)

Bank DKI Syariah

During the year period ended 31 December 2019, subsidiary has paid the principle to Bank DKI Syariah amounting to Rp 23,807 (2018: Rp 764). This borrowing will be matured on 19 November 2020.

This loan requires the Subsidiary including:

- Bank CIMB Niaga as parent entity must keep their ownership in the subsidiary with minimum of 51%.
- Financing receivable which pledged as collateral to Bank HSBC Indonesia has outstanding days of at the maximum 30 days.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Foreign currency – Related parties

CIMB Bank Berhad

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CIMB Bank Berhad has plafond of USD 200 million. As at 31 December 2019, the borrowing balance amounted to Nil (2018: USD13,33 million; 2017: USD 40 million). This borrowing matured on 29 March 2019. The annual interest rate for the year ended 31 December 2019 was 3.34% (2018: 3.34%; 2017: 2.25%).

The borrowings are to be provided to borrowers who need project financing. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to sell or dispose the asset which material. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

During the year period ended 31 December 2019, Bank CIMB Niaga has paid the principle to CIMB Bank Berhad amounting to Rp 191,722 (2018: Rp 383,467; 2017: Rp 355,209).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	2019	2018	2017	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
2007 - 2013	497,425	545,136	548,653	2007 - 2013
2014	119,747	119,747	119,747	2014
2015	197,899	197,899	197,899	2015
2016	391,486	-	-	2016
Pajak penghasilan -				Income taxes -
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26				Article 4(2), 21, 23, and 26
2007 - 2016	116,617	140,622	220,202	2007 - 2016
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
2007 - 2016	31,264	475,147	475,147	2007 - 2016
Lain-lain	1,519	1,521	1,519	Others
	1,355,957	1,480,072	1,563,167	
Entitas Anak	288,132	412,198	251,047	Subsidiaries
	1,644,089	1,892,270	1,814,214	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019	2018	2017	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pasal 25	126,674	60,538	60,089	Article 25
Pasal 29	45,150	142,528	155,377	Article 29
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2)	131,293	70,691	73,865	Article 4 (2)
Pasal 21, 23, dan 26	97,096	85,436	82,098	Article 21, 23, and 26
Pajak Pertambahan Nilai	14,831	11,790	14,142	Value Added Tax
	415,044	370,983	385,571	
Entitas Anak	83,497	90,158	59,931	Subsidiaries
	498,541	461,141	445,502	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2019	2018	2017	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak kini				Current tax
Beban pajak untuk tahun berjalan	(1,227,518)	(1,048,886)	(998,776)	Current tax on profits for the year
Penyesuaian tahun lalu	-	(35,140)	-	Adjustment in respect of prior years
Jumlah pajak kini	(1,227,518)	(1,084,026)	(998,776)	Total current tax
Pajak tangguhan	(21,552)	(148,711)	(118,422)	Deferred tax
	(1,249,070)	(1,232,737)	(1,117,198)	
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak kini				Current tax
Beban pajak untuk tahun berjalan	(77,456)	(113,170)	(62,542)	Current tax on profits for the year
Jumlah pajak kini	(77,456)	(113,170)	(62,542)	Total current tax
Pajak tangguhan	15,564	(22,483)	2,458	Deferred tax
	(61,892)	(135,653)	(60,084)	
Konsolidasian				Consolidated
Pajak kini				Current tax
Beban pajak untuk tahun berjalan	(1,304,974)	(1,162,056)	(1,061,318)	Current tax on profits for the year
Penyesuaian tahun lalu	-	(35,140)	-	Adjustment in respect of prior years
Jumlah pajak kini	(1,304,974)	(1,197,196)	(1,061,318)	Total current tax
Pajak tangguhan	(5,988)	(171,194)	(115,964)	Deferred tax
	(1,310,962)	(1,368,390)	(1,177,282)	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with current year income tax expense are as follows:

	2019	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4,953,897	4,850,818	4,155,020	Consolidated income before tax
Laba sebelum pajak- Entitas Anak	(224,424)	(312,507)	(149,856)	Income before tax- Subsidiaries
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	4,729,473	4,538,311	4,005,164	Income before tax- Bank CIMB Niaga
Perbedaan temporer				Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Aset tetap	(8,291)	(21,043)	(237,124)	Fixed asset
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	10,649	(13,911)	25,028	Unrealised gains from changes in fair value of trading securities
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(337,192)	(352,359)	109,010	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	179,525	(136,978)	48,182	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	69,098	(70,555)	(98,784)	Others
	(86,211)	(594,846)	(153,688)	
Perbedaan tetap				Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	280,476	280,349	143,506	Other non deductible expense
Lain-lain	(13,667)	(28,271)	122	Others
	266,809	252,078	143,628	
Penghasilan kena pajak	4,910,071	4,195,543	3,995,104	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	1,227,518	1,048,886	998,776	Current income tax expense
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka	(1,182,368)	(906,358)	(843,399)	Prepaid tax
Hutang pajak penghasilan badan (lihat Catatan 31b)	45,150	142,528	155,377	Payable of corporate income tax (refer to Note 31b)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Taxable income results from reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of Bank's taxable income for the year period ended 31 December 2019 is based on preliminary calculations, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns.*

Perhitungan perpajakan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan SPT Bank CIMB Niaga.

*The calculation of Bank's income tax for the year ended 31 December 2018 and 2017 conforms with Bank CIMB Niaga's annual tax returns.*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:*

	2019	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4,953,897	4,850,818	4,155,020	Consolidated income before tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,238,474	1,212,705	1,038,755	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				Tax effect of permanent differences:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	70,119	70,087	35,877	Other non deductible expense
Lain-lain	2,369	85,598	102,650	Others
	72,488	155,685	138,527	
Jumlah beban pajak	1,310,962	1,368,390	1,177,282	Total tax expense

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – bersih

d. Deferred tax asset/(liabilities) – net

	2019			31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income		
			(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>
Aset tetap	(263,209)	(2,073)	(47,533)	(312,815)	<i>Fixed assets</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	145,102	2,662	(99,267)	48,497	<i>Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	149,487	(84,298)	-	65,189	<i>Impairment of losses</i>
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	166,319	44,881	-	211,200	<i>Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation</i>
Lain-lain	(102,585)	17,276	-	(85,309)	<i>Others</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>95,114</u>	<u>(21,552)</u>	<u>(146,800)</u>	<u>(73,238)</u>	<i>Total deferred tax liabilities - net</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	4,749	15,564	(1,855)	18,458	<i>Total deferred tax assets - net</i>
	<u>99,863</u>	<u>(5,988)</u>	<u>(148,655)</u>	<u>(54,780)</u>	
			2018		
			(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>
Aset tetap	(257,948)	(5,261)	-	(263,209)	<i>Fixed assets</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	(5,479)	(3,478)	154,059	145,102	<i>Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	237,577	(88,090)	-	149,487	<i>Impairment of losses</i>
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	262,017	(34,244)	(61,454)	166,319	<i>Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation</i>
Lain-lain	(84,947)	(17,638)	-	(102,585)	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>151,220</u>	<u>(148,711)</u>	<u>92,605</u>	<u>95,114</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	26,629	(22,483)	603	4,749	<i>Total deferred tax assets - net</i>
	<u>177,849</u>	<u>(171,194)</u>	<u>93,208</u>	<u>99,863</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

d. Deferred tax asset/(liabilities) – net (continued)

	2017			31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>
Aset tetap	(198,667)	(59,281)	-	(257,948)	<i>Fixed assets</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	52,535	6,257	(64,271)	(5,479)	<i>Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	290,324	(52,747)	-	237,577	<i>Impairment of losses</i>
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	189,027	12,046	60,944	262,017	<i>Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation</i>
Lain-lain	(60,251)	(24,697)	1	(84,947)	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>272,968</u>	<u>(118,422)</u>	<u>(3,326)</u>	<u>151,220</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>23,531</u>	<u>2,458</u>	<u>640</u>	<u>26,629</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>
	<u>296,499</u>	<u>(115,964)</u>	<u>(2,686)</u>	<u>177,849</u>	

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.*

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk

*Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk*

Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah Rp 537.348 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010. Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak dan atas keberatan tersebut dilakukan banding pada Pengadilan Pajak. Pajak kurang bayar sebesar Rp 537.348 tersebut dicatat sebesar Rp 479.411 pada akun uang muka pajak dan sebesar Rp 57.937 pada akun beban bukan operasional tahun 2010.

*On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter for the fiscal year 2008 which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and Value Added Tax (VAT) with total amounting to Rp 537,348 (including penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office and subsequently the objection has been submitted to Tax Court. The above underpayment of tax amounted to Rp 537,348 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounted to Rp 479,411 and Rp 57,937, respectively in 2010.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk (continued)

Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal				
Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah/ Amount	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2019/ Still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2019
2008 eks PT Bank Lippo Tbk/ 2008 ex PT Bank Lippo Tbk	Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	2,600	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 26 Mei 2014 dan pengembalian sebesar Rp 2.600 telah diterima/ It was won by the Bank at Supreme Court on 26 May 2014 and the refund amounting to Rp 2,600 has been received.	-
	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ Value Added Tax (VAT)	9,652	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 26 Mei 2014 dan pengembalian sebesar Rp 9.652 telah diterima/ It was won by the Bank at Supreme Court on 26 May 2014 and the refund amounting to Rp 9,652 has been received.	-
	Pajak penghasilan pasal 23 dan 26/ Income tax articles 23 and 26	52,034	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 26 Mei 2014 dan pengembalian sebesar Rp 53.018 telah diterima/ It was won by the Bank at Supreme Court and the refund amounting to Rp 53,018 has been received.	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 4(2) dan 21/ Corporate income tax article 29, income tax articles 4(2) and 21	34,949	Kalah di Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2017 dan Bank telah membayar kembali Rp 35.140 pada tanggal 4 April 2018 yang sebelumnya telah diterima yang dimenangkan di Pengadilan Pajak/ Lost in Supreme Court on 9 March 2017 and Bank has re-paid Rp 35,140 on 4 April 2018 which previously received after won at Tax Court.	-
	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ Value Added Tax (VAT)	380,176	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 15 Februari 2018. Pengembalian sebesar Rp 380.220 telah diterima oleh Bank pada tanggal 24 Januari 2019 dan 4 Februari 2019. / It was won by the Bank at Supreme Court on 15 February 2018. The refund amounting to Rp 380,220 has been received by the Bank on 24 January 2019 and 4 February 2019.	-
		479,411		-



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk

Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2011, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah Rp 341.212 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2011. Kurang bayar pajak sebesar Rp 341.212 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 303.867 pada akun uang muka pajak, Rp 31.402 pada akun beban bukan operasional, dan Rp 5.943 pada akun beban pajak penghasilan tahun 2011.

On 2 December 2011, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and Value Added Tax (VAT) with total amounting to Rp 341,212 (including penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 30 December 2011. The underpayment of tax amounted to Rp 341,212 has been recorded as prepaid taxes, non-operating expenses, and income tax expense in 2011 amounted to Rp 303,867, Rp 31,402, and Rp 5,943, respectively.

Berikut ini proses sengketa dan banding yang diajukan:

Below is the summary of the dispute and appeal:

Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal				
Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah/ Amount	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2019/Still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2019
2008 eks PT Bank Niaga Tbk/ 2008 ex PT Bank Niaga Tbk	Pajak penghasilan pasal 23, 4(2), dan 21/ Income tax articles 23, 4(2), and 21	13,185	Tidak diajukan banding dan telah dicatat pada akun beban bukan operasional tahun 2013/Were not appealed and have been recorded as non-operational expense in 2013.	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29/ Corporate income tax article 29	237,147	Dijajukan banding sebesar Rp 204.761 sedangkan sisanya tidak diajukan banding sebesar Rp 32.386 telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan dan beban bukan operasional tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 21.883 dan Rp 10.503. Menang di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 204.761 telah diterima oleh Bank pada tahun 2015. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015/Had been appealed amounting to Rp 204,761 while the remaining amount of Rp 32,386 have been recorded as income tax expense and non-operational expense in 2013 amounting to Rp 21,883 and Rp 10,503, respectively. Won at Tax Court and the refund amounting to Rp 204,761 has been received by Bank in 2015. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015.	-
	Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	29,470	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 24 Mei 2017 dan pengembalian sebesar Rp 31.371 telah diterima oleh Bank pada tanggal 20 April 2018/It was won by the Bank at Supreme Court on 24 May 2017 and the refund amounting to Rp 31,371 has been received by the Bank on 20 April 2018.	-
	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ Value Added Tax (VAT)	24,065	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 5.416 telah diterima. Nilai yang tidak diajukan banding sebesar Rp 17.917 telah dicatat sebagai beban non-operasional pada tahun 2015. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 15 Desember 2016/On the submitted appeal, it was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 5,416 has been received, while the remaining amount of Rp 17,917 has been recorded as non-operational expense in 2015. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015. It was won by the Bank at Supreme Court on 15 December 2016.	-
		303,867		-

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2013, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2007 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Pasal 29, PPh Pasal 23, 26, 4(2), 21, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah Rp 179.947 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Pada tanggal 24 Januari 2014 Bank CIMB Niaga melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp 179.947 dan dicatat sebagai biaya pajak sebesar Rp 141, biaya koreksi dan denda pajak sebesar Rp 68, sedangkan sebesar Rp 179.738 dicatat sebagai uang muka pajak atas hasil pemeriksaan Pajak yang tidak disetujui oleh Bank CIMB Niaga. Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Atas PPh Pasal 21, pada tanggal 31 Januari 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 21 yang dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga, yaitu sebesar Rp 7.067. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Pasal 21 tersebut. Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP atas PPh Pasal 21, yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank. Sampai dengan tanggal laporan ini, pengembalian sebesar Rp 7.067 belum diterima oleh Bank.

Atas PPh Pasal 23, pada tanggal 28 September 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 23 yang dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 11.491. Atas PPh 23 yang telah dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga, DJP tidak mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung dan pengembalian sebesar Rp 11.491 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 12 Maret 2018.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk

On 27 December 2013, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2007 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 26, 4(2), 21, and value added tax with total amount of Rp 179,947 (including penalty and administrative charges). Bank CIMB Niaga has paid the underpayment amounting to Rp 179,947 on 24 January 2014 and recorded Rp 141 as income tax expense, Rp 68 as tax penalty, and prepaid taxes amounting to Rp 179,738 on which the tax finding result is not agreed by Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga has appealed to Tax Court.

For income tax article 21, on 31 January 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 21 which was entirely won by Bank CIMB Niaga, amounting to Rp 7,067. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court for this income tax article 21. On 8 October 2018, Supreme Court rejected Memo of Reconsideration Review by DGT for income tax article 21, which means Reconsideration Review won by the Bank. Up to the date of this report, the refund of Rp 7,067 has not been received by the Bank.

For income tax article 23, on 28 September 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 23 which was entirely won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 11,491. On the dispute of PPh 23 which was won by Bank CIMB Niaga, DGT did not submit Memo of Reconsideration Review to Supreme Court and the refund amounting to Rp 11,491 has been received by Bank CIMB Niaga on 12 March 2018.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Atas PPh Pasal 4(2), pada tanggal 28 September 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 4(2) yang dimenangkan sebagian oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 5.125. Pengembalian sebesar Rp 5.125 atas PPh Pasal 4(2) telah diterima oleh Bank pada tanggal 20 Februari 2018. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2) tersebut. Pada tanggal 31 Mei 2018, Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPh Pasal 4(2) yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga.

Atas PPh Badan Pasal 29, pada tanggal 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan Pasal 29 yang dimenangkan sebagian oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 47,710. Pengembalian sebesar Rp 47,710 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 26 Maret 2019. DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Pada tanggal 8 Mei 2019, Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPh Badan Pasal 29 yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga.

Atas PPh Pasal 26, pada tanggal 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 26 dimana Bank CIMB Niaga menang sebesar Rp 428 dan kalah sebesar Rp 41.032. Pengembalian sebesar Rp 428 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 26 Maret 2019. Atas kasus yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga, DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung dan sampai tanggal laporan ini, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung. Atas kasus dimana Bank CIMB Niaga kalah, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung dan Mahkamah Agung mengabulkan peninjauan kembali yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 3 Oktober 2019, tetapi sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada pengembalian pajak yang diterima oleh Bank.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk (continued)

For income tax article 4(2), on 28 September 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 4(2) which was partially won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 5,125. The refund amounting to Rp 5,125 on the dispute of income tax article 4(2) has been received by the Bank on 20 February 2018. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court for this income tax article 4(2). On 31 May 2018, Supreme Court rejected Reconsideration Review by DGT on income tax article 4(2) which means Reconsideration Review won by Bank CIMB Niaga.

For corporate income tax article 29, on 8 May 2018, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax article 29 which was partially won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 47,710. The refund amounting to Rp 47,710 has been received by Bank CIMB Niaga on 26 March 2019. The DGT has submitted a Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court for income tax Article 29. On 8 May 2019, the Supreme Court rejected Reconsideration Review by DGT on corporate income tax Article 29, which means Reconsideration Review won by Bank CIMB Niaga.

For income tax article 26, on 8 May 2018, Tax Court has decided the dispute of income tax article 26 where Bank CIMB Niaga has won of Rp 428 and has lost of Rp 41,032. The refund amounting to Rp 428 has been received by Bank CIMB Niaga on 26 March 2019. For the dispute which won by Bank CIMB Niaga, DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court and up to the date of this report, there has been no decision from Supreme Court. For the dispute in which Bank CIMB Niaga has lost, Bank CIMB Niaga has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court. Up to the date of this report, there has been no decision from the Supreme Court and Supreme Court has granted Reconsideration Review submitted by Bank CIMB Niaga on 3 October 2019, up to the date of this report, there has been no tax refund received by Bank.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pada tanggal 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPN yang dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga, yaitu sebesar Rp 61.474. Bank CIMB Niaga telah menerima sebagian pengembalian terkait dengan pokok pajak sebesar Rp 54.156 pada tanggal 26 Maret 2019. Sisa sebesar Rp 7.318 belum diterima oleh Bank CIMB Niaga sampai dengan tanggal laporan ini. DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPN tersebut. Pada tanggal 17 Juni 2019, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga.

Tahun fiskal 2011

Pada tanggal 30 November 2015, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2011 terkait dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pasal 29, PPh Pasal 4(2), 21 dan 26, dan PPN dengan jumlah Rp 444.109 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 29 Desember 2015 atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN masing-masing sebesar Rp 165 dan Rp 6.874, pada tanggal 30 Desember 2015 atas Surat Tagihan Pajak terhadap PPN sebesar Rp 2.229 dan pada tanggal 26 Februari 2016 terhadap sisa kekurangan kurang bayar yang harus dibayarkan sebesar Rp 434.841. Kurang bayar pajak sebesar Rp 444.109 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 437.070 pada akun uang muka pajak dan Rp 7.039 pada akun beban bukan operasional tahun 2015. Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 29 Februari 2016.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk (continued)

For Value Added Tax (VAT), on 8 May 2018, Tax Court has decided the dispute of VAT which was entirely won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 61,474. Bank CIMB Niaga has partially received the refund which related to tax principal amounting to Rp 54,156 on 26 March 2019. The remaining of Rp 7,318 was not yet received by Bank CIMB Niaga up to the date of this report. The DGT has submitted a Memorandum of Review to the Supreme Court for the VAT. On 17 June 2019, Supreme Court has rejected Reconsideration Review submitted by DGT on VAT, which means Reconsideration Review won by Bank CIMB Niaga.

Fiscal year 2011

On 30 November 2015, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2011 related with PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 4(2), 21 and 26, and VAT with total amounting to Rp 444,109 (including penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 29 December 2015 of corporate income tax article 29 and VAT amounted to Rp 165 and Rp 6,874, respectively, on 30 December 2015 of Tax Billing of VAT amounted to Rp 2,229 and on 26 February 2016 for the remaining underpayment amounted to Rp 434,841. The underpayment of tax amounted to Rp 444,109 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounting to Rp 437,070 and Rp 7,039, respectively in 2015. Bank CIMB Niaga has submitted the appeal to Directorate General of Taxation (DGT) on 29 February 2016.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 (lanjutan)

Atas PPh Pasal 26, pada tanggal 7 Desember 2016, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan atas PPh Pasal 26 yang menolak seluruhnya atas keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan PPh pasal 26 tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 3 Maret 2017. Pada tanggal 9 Oktober 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan dan mengabulkan sebagian banding atas PPh Pasal 26 masa Januari dan November 2011, sedangkan untuk masa Februari 2011 sampai dengan Oktober 2011 dan masa Desember 2011, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya. Jumlah yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebesar Rp 19.458, dan pada tanggal 25 Januari 2019 DJP telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 24 Juli 2019, 31 Juli 2019, 1 Agustus 2019, dan 26 September 2019 Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan dan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP. Pengembalian dengan total sebesar Rp 19.458 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga sepanjang Februari 2019. Atas sengketa PPh pasal 26 yang tidak dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 77, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 Januari 2019. Pada tanggal 27 Agustus 2019 dan 22 Oktober 2019, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan dan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga.

Atas PPh Pasal 4(2), pada tanggal 23 Januari 2017, DJP mengeluarkan Keputusan Keberatan atas PPh Pasal 4(2) yang menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 32.369. Pengembalian sebesar Rp 32.369 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 24 Maret 2017 dan Bank CIMB Niaga tidak mengajukan banding atas sisa kasus yang tidak disetujui di proses keberatan.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2011 (continued)

For income tax article 26, on 7 December 2016, DGT has issued Objection Decision letter on income tax article 26 which rejected all the objection submitted by Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court for all rejected case of income tax article 26 on 3 March 2017. On 9 October 2018, Tax Court has decided and granted partial appeal on income tax article 26 period of January and November 2011, whereas for the period of February 2011 until October 2011 and December 2011, Tax Court has granted entirely. The total amount won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 19,458, and on 25 January 2019 the DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court. On 24 July 2019, 31 July 2019, 1 August 2019, and 26 September 2019 Supreme Court has decided and rejected Reconsideration Review submitted by DJP. The refund amounting to Rp 19,458 has been received by Bank CIMB Niaga during February 2019. For the dispute of income tax article 26 which was partially granted by the Tax Court amounting to Rp 77, Bank CIMB Niaga has submitted Memo Reconsideration Review to Supreme Court on 23 January 2019. On 27 August 2019 and 22 October 2019, Supreme Court has decided and rejected Reconsideration Review submitted by Bank CIMB Niaga.

For income tax article 4(2), on 23 January 2017, DGT has issued Objection Decision letter which granted part of the objection of the income tax article 4(2) amounting to Rp 32,369. The refund of Rp 32,369 was received by Bank CIMB Niaga on 24 March 2017 and Bank CIMB Niaga did not appeal for the tax case which was rejected in the objection process.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2011 (lanjutan)

Fiscal year 2011 (continued)

Atas PPh Badan Pasal 29, pada tanggal 20 Februari 2017, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan atas PPh Badan Pasal 29, dimana DJP menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 74.975. Pengembalian sebesar Rp 74,975 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 24 Maret 2017. Pada tanggal 18 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan Pasal 29 sebesar Rp 268.385. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

For corporate income tax article 29, on 20 February 2017, DGT has issued Objection Decision letter on corporate income tax article 29, where DGT has granted part of the objection amounting to Rp 74,975. The refund amount of Rp 74,975 was received by Bank CIMB Niaga on 24 March 2017. On 18 May 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court for all rejected objection of corporate income tax article 29 amounting to Rp 268,385. Up to the date of this report, there has been no decision from the Tax Court.

Atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pada tanggal 20 Februari 2017, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPN dimana DJP menolak seluruh keberatan. Pada tanggal 18 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPN sebesar Rp 19.100. Pada tanggal 27 November 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan dan mengabulkan sebagian banding atas PPN masa Januari 2011 sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp 13.452. Pengembalian sebesar Rp 1.829 diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 4 Januari 2019, sebesar Rp 8.991 pada tanggal 7 Januari 2019, Rp 1.056 pada tanggal 8 Januari 2019 dan Rp 1.576 pada tanggal 26 Juni 2019. Atas sengketa yang tidak dikabulkan oleh Pengadilan Pajak, Bank CIMB Niaga tidak mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 5 Maret 2019, DJP mengajukan Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding PPN masa Januari sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp 13.452. Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya yang menolak seluruh peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

For Value Added Tax (VAT), on 20 February 2017, DGT has issued Objection Decision letter on VAT where DGT rejected the entire VAT objection. On 18 May 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court for all rejected objection of VAT amounting to Rp 19,100. On 27 November 2018, Tax Court has decided and granted partial appeal on VAT period of January 2011 until December 2011 amounting to Rp 13,452. The refund of Rp 1,829 was received by Bank CIMB Niaga on 4 January 2019, Rp 8,991 on 7 January 2019, Rp 1,056 on 8 January 2019 and Rp 1,576 on 26 June 2019. For the dispute rejected by the Tax Court, Bank CIMB Niaga did not submit Memo of Reconsideration Review to Supreme Court. On 5 March 2019, DGT submitted Reconsideration Review to Supreme Court for tax cases which granted partially by the Tax Court on VAT period of January until December 2011 amounting to Rp 13,452. The Supreme Court has issued the decision which rejected the Reconsideration Review submitted by DJP.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2014

Fiscal year 2014

Pada tanggal 28 April 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak berdasarkan pemeriksaan atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014. Surat tersebut menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 209.732, dimana jumlah tersebut telah dikurangi dengan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 82.661. Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan berpendapat bahwa Bank CIMB Niaga tidak setuju atas seluruh temuan tersebut. Atas dasar ini juga, Bank CIMB Niaga memutuskan untuk hanya membayar sebagian kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 37.086 pada tanggal 21 Juli 2016. Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 21 Juli 2016.

On 28 April 2016, Directorate General of Taxation (DGT) has issued tax assessment letter based on an assessment of tax overpayment of corporate income tax article 29 for the fiscal year 2014. The letter stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29 of PT Bank CIMB Niaga Tbk for fiscal year 2014 amounting to Rp 209,732, which the amount has been netted off with the tax overpayment of corporate income tax article 29 for fiscal year 2014 amounted of Rp 82,661. Bank CIMB Niaga has evaluated the tax assessment letter and Bank CIMB Niaga did not agree on all of the findings. Based on this consideration, on 21 July 2016, Bank CIMB Niaga decided to only pay to the tax office some of the underpayment amounted to Rp 37,086. The Bank CIMB Niaga has submitted an objection to DGT on 21 July 2016.

Pada tanggal 17 Juli 2017, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga.

On 17 July 2017, DGT has issued Objection Decision letter which rejected all the objection submitted by Bank CIMB Niaga.

Pada tanggal 12 Oktober 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Banding atas keputusan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak, dan sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ada putusan dari Pengadilan Pajak.

On 12 October 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court, and until the date of this report, there is no decision yet.

Tahun fiskal 2015

Fiscal year 2015

Pada tanggal 18 April 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas PPh Badan Pasal 29 dengan hasil lebih bayar sebesar Rp 12.772, yang sebelumnya Bank CIMB Niaga telah melaporkan lebih bayar sebesar Rp 210.671. Pada tanggal 28 April 2017 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk beberapa jenis pajak dengan total jumlah kurang bayar pajak sebesar Rp 47.879. Pada tanggal 23 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak bersih sebesar Rp 35.107 yang dicatat pada akun uang muka pajak.

On 18 April 2017, Directorate General of Taxation (DGT) has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29 with total overpayment tax amounting to Rp 12,772, which previously Bank CIMB Niaga has reported overpayment amounting to Rp 210,671. On 28 April 2017, DGT has issued tax assessment letters on several taxes with total underpayment amounting to Rp 47,879. On 23 May 2017, Bank CIMB Niaga has paid the remaining net amount of underpayment amounted to Rp 35,107 which has been recorded as prepaid taxes.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2015

Fiscal year 2015

Atas PPh Badan Pasal 29, pada tanggal 11 Juli 2017, Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan kepada DJP. Pada tanggal 22 Juni 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh Badan Pasal 29 sebesar Rp 197.899 yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2018 dan sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ada putusan dari Pengadilan Pajak.

For corporate income tax article 29, on 11 July 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an objection of the tax assessment result to DGT. On 22 June 2018, DGT has issued their Objection Decision for corporate income tax article 29 amounting to Rp 197,899 which rejected all objection raised by Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court on 19 September 2018 and up to the date of this report, there has been no decision from tax court.

Atas PPh Pasal 4(2), pada tanggal 25 Juli 2017, Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan kepada DJP atas PPh Pasal 4(2) masa Desember 2015. Pada tanggal 11 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh pasal 4(2) yang mengabulkan sebagian atas keberatan tersebut sebesar Rp 7.495. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 26 Maret 2019. Pada tanggal 5 Oktober 2018, Bank CIMB Niaga sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sebagian sengketa yang ditolak dalam proses keberatan sebesar Rp 6.090 dan sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ada putusan dari Pengadilan Pajak.

For income tax article 4(2), on 25 July 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an objection to the DGT for income tax article 4(2) for December 2015 period. On 11 July 2018, DGT has issued Objection Decision of tax article 4(2) which granted part of the objection amounting to Rp 7,495. The refund of the tax was received by Bank CIMB Niaga on 26 March 2019. On 5 October 2018, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court for part of dispute that has been rejected amounting to Rp 6,090 and up to the date of this report, there has been no decision from tax court.

Atas PPN, pada tanggal 25 Juli 2017 Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan kepada DJP atas PPN masa Maret, September, November, dan Desember 2015. Pada tanggal 11 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPN masa Maret, September, dan November 2015 yang mengabulkan seluruhnya, sedangkan untuk PPN masa Desember 2015, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Jumlah yang dikabulkan oleh DJP adalah sebesar Rp 1.789. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 29 Januari 2019 sebesar Rp 570 dan sebesar Rp 1.219 pada tanggal 25 Maret 2019. Atas sengketa PPN yang ditolak dalam proses keberatan sebesar Rp 15.087, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 5 Oktober 2018 dan sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ada putusan dari Pengadilan Pajak.

For VAT, on 25 July 2017 Bank CIMB Niaga has submitted objection to the DGT on VAT period of March, September, November, and December 2015. On 11 July 2018, DGT has issued Objection Decision which granted all the objection for value added tax period of March, September, and November 2015, while for VAT period of December 2015, DGT has granted the objection partially. The total granted amount by the DGT was amounting to Rp 1,789. The refund was received by Bank CIMB Niaga amounted to Rp 570 on 29 January 2019 and Rp 1,219 on 25 March 2019. For the dispute on objection that has been rejected amounting to Rp 15,087, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court on 5 October 2018 and up to the date of this report, there has been no decision from tax court.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2013

Fiscal year 2013

Pada tanggal 18 Desember 2017, DJP telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 21, 23 dan PPh Pasal 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2013 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 311.396, dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Pasal 26 sebesar Rp 34.526. Pada tanggal 27 Desember 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak bersih sebesar Rp 276.870 yang dicatat pada akun uang muka pajak.

On 18 December 2017, DGT has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29, income tax article 21, 23 and income tax article 4(2), and Value Added Tax (VAT) for the year 2013 with total underpayment amounting to Rp 311,396, and tax assessment letters on income tax article 26 with total overpayment amounting to Rp 34,526. On 27 December 2017, Bank CIMB Niaga has paid the net amount of underpayment amounting to Rp 276,870 which has been recorded as prepaid taxes.

Pada tanggal 12 Maret 2018, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak untuk PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 21 masa Januari 2013 hingga November 2013, PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 26 dan PPN. Atas PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 21 masa Desember 2013, Bank CIMB Niaga tidak mengajukan keberatan.

On 12 March 2018, Bank CIMB Niaga has submitted objection on Tax Assessment Letter for corporate income tax article 29, income tax article 21 for January 2013 until November 2013 period, income tax article 4(2), income tax article 26 and VAT. For income tax article 23 and income tax article 21 for December 2013 period, Bank CIMB Niaga did not submit an objection.

Atas PPh Pasal 21 masa Januari 2013 hingga November 2013, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan pada tanggal 31 Desember 2018 yang mengabulkan sebagian keberatan dengan total jumlah yang dikabulkan sebesar Rp 1.391. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Bank CIMB Niaga selama Februari 2019. Atas keberatan yang ditolak sebesar Rp 17.888, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Maret 2019. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang masih berlangsung.

For income tax article 21 for January 2013 until November 2013 period, DGT has issued an Objection Decision on 31 December 2018 which granted partially with total granted amount of Rp 1,391. The refund of the tax was received by Bank CIMB Niaga during February 2019. For rejected objection amounting to Rp 17,888, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to tax court on 27 March 2019 and up to the date of this report, the dispute process is still on going.

Atas PPh Pasal 4(2) masa Desember 2013, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan pada tanggal 29 Januari 2019, dan mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 7.076. Pengembalian pajak telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 14 Maret 2019. Atas keberatan yang ditolak sebesar Rp 12.353, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 April 2019. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang belum berlangsung.

For income tax article 4(2) of December 2013 period, DGT has issued an Objection Decision on 29 January 2019, which granted part of the objection submitted by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 7,076. The refund of the tax was received by Bank CIMB Niaga on 14 March 2019. For rejected objection amounting to Rp 12,353, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to tax court on 23 April 2019. Up to the date of this report, the dispute process has not yet started.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Fiscal year 2013 (continued)

Atas PPh Pasal 26 masa Desember 2013, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan pada tanggal 29 Januari 2019 yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga sebesar Rp 2.742. Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 April 2019. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang masih berlangsung.

For income tax article 26 for period of December 2013, DGT has issued an Objection Decision on 29 January 2019 which rejected all objection submitted by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 2,742. Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to tax court on 23 April 2019. Up to the date of this report, the dispute process is still on going.

Atas PPN, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Keputusan Keberatan pada tanggal 29 Januari 2019 yang mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah yang dikabulkan sebesar Rp 663. Pengembalian atas pajak tersebut telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 25 Februari 2019. Atas keberatan yang ditolak sebesar Rp 4.908, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 April 2019. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang masih berlangsung.

For VAT, Directorate General of Taxation (DGT) has issued an Objection Decision on 29 January 2019 which granted partially with total granted amount of Rp 663. The refund of the tax was received by Bank CIMB Niaga on 25 February 2019. For rejected objection amounting to Rp 4,908, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to tax court on 23 April 2019. Up to the date of this report, the dispute process is still on going.

Atas PPh Badan Pasal 29, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan pada tanggal 12 Februari 2019 yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 April 2019. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang masih berlangsung.

For corporate income tax article 29, DGT has issued an Objection Decision on 12 February 2019 which rejected all of the objection submitted by Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the tax court on 23 April 2019. Up to the date of this report, the dispute process is still on going.

Tahun fiskal 2016

Fiscal year 2016

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan bahwa Bank CIMB Niaga kurang membayar pajak sebesar Rp 623.615 atas PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh pasal 21 Final, PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPh pasal 4(2), PPN dan PPN Jasa Luar Negeri. Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran sebagian SKPKB sebesar Rp 409.815 yang dicatat pada akun uang muka pajak. Atas hasil pemeriksaan tersebut, Bank CIMB Niaga akan mengajukan keberatan.

On 13 December 2019, DGT issued tax assessment letters (SKPKB) stated that Bank CIMB Niaga's underpayment amounting to Rp 623,615 are regarding income tax, income tax article 21, income tax article 21 Final, income tax article 23, income tax article 26, income tax article 4(2), value added tax and value added tax offshore. On 30 December 2019, Bank CIMB Niaga has paid tax assessment letters (SKPKB) partially amounting to Rp 409.815 which recorded as prepaid taxes. For the inspection result, Bank CIMB Niaga will submit the objection.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF

Tahun fiskal 2011 dan 2012

Pada tanggal 19 Desember 2014, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2), dan PPN tahun 2011 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 75.089, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2012 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 98.927. Pada tanggal 16 Januari 2015, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) telah melakukan seluruh pembayaran sebesar Rp 174.016 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Kurang bayar pajak sebesar Rp 174.016 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 170.994 pada akun uang muka pajak dan Rp 2.000 pada akun beban pajak penghasilan serta Rp 1.022 pada akun beban lain-lain di tahun 2014. Pada tanggal 5 Maret 2019, CNAF telah menerima pembayaran kelebihan bayar sejumlah Rp 395 atas PPh Badan Pasal 29 tahun 2011.

Pada tanggal 18 Maret 2015, CNAF telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN tahun 2011 dan 2012 sebesar Rp 170.994. Atas PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2), CNAF tidak mengajukan keberatan sebesar Rp 3.022. Pada tanggal 28 Desember 2015, 1 Februari 2016 dan 14 Maret 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan pajak 2011 dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 24 Maret 2016, 29 April 2016 dan 9 Juni 2016.

Pada tanggal 7 November 2017, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2011 dan 2012 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 7 Februari 2018. Pada tanggal 3 September 2018, CNAF telah menerima surat putusan permohonan PK di MA yang menyatakan bahwa permohonan PK atas PPN Masa Tahun 2011 dan Tahun 2012 telah dikabulkan.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries - CNAF

Fiscal Year 2011 and 2012

On 19 December 2014, tax assessment letters has been issued on corporate income tax article 29, income tax article 23 and income tax article 4(2), and Value Added Tax for the year 2011 with total underpayment amounting to Rp 75,089, and has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29, income tax article 23 and Value Added Tax for the year 2012 with total underpayment amounting to Rp 98,927. On 16 January 2015, CNAF has paid all payment amounting to Rp 174,016 (including penalty and administrative charges). The underpayment of tax amounted to Rp 174,016 has been recorded as prepaid taxes, income tax expense and other expenses in 2014 amounted to Rp 170,994, Rp 2,000 and Rp 1,022, respectively. On 5 March 2019, CNAF has received payment amounting Rp 395 for overpayment of corporate income Tax Article 29 for the year 2011.

On 18 March 2015, CNAF has submitted objection on Tax Assessment Letter on corporate income tax article 29 and Value Added Tax for 2011 and 2012 amounting to Rp 170,994. For income tax article 23 and income tax article 4(2), CNAF did not submit objection amounting to Rp 3,022. On 28 December 2015, 1 February 2016 and 14 March 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2011 and 2012, that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 24 March 2016, 29 April 2016 and 9 June 2016.

On 7 November 2017, decision letter from Tax Court regarding dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012 has been issued and Tax Court rejected all the appeal submitted by CNAF. CNAF has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court on 7 February 2018. On 3 September 2018, CNAF has received a decision letter regarding accepted appeal of Judicial Review to Supreme Court for dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Entitas Anak – CNAF(lanjutan)

Subsidiaries – CNAF (continued)

Tahun fiskal 2011 dan 2012 (lanjutan)

Fiscal Year 2011 and 2012 (continued)

Sengketa PPN tahun 2011 dan 2012 telah dimenangkan oleh CNAF di tingkat Mahkamah Agung dan untuk PPN Masa Januari 2011 dan Masa September 2012 telah dinyatakan menang tanggal 14 Juni 2019. Atas kasus yang dimenangkan CNAF tersebut, pengembaliannya diterima oleh CNAF sebesar Rp 127.413 dari tanggal 20 Februari 2019 sampai dengan 26 April 2019 kecuali untuk PPN Masa Januari 2011 dan September 2012, hingga tanggal laporan ini pengembaliannya masih belum diterima.

Value Added Tax disputes in 2011 and 2012 were entirely won by CNAF in Supreme Court and for Value Added Tax disputes on January 2011 and September 2012 declared win on 14 June 2019. For the case won by CNAF, the refund was received by CNAF amounting to Rp 127,413 from 20 February 2019 to 26 April 2019 except for Value Added Tax for the period January 2011 and September 2012, until the date of this report the refund has not yet been received.

Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan Memo Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas kasus PPN Tahun 2011 dan Tahun 2012 yang telah dimenangkan oleh CNAF sebelumnya. Pada tanggal 20 Juni 2019 dan 21 Juni 2019, CNAF menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali 2 (PK 2) yang diajukan oleh DJP atas sengketa PPN Tahun 2011 dan Tahun 2012. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

On 12 June 2019, DGT submitted the Memo Judicial Review 2 (PK 2) for dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012 that was previously won by CNAF. On 20 June 2019 and 21 June 2019, CNAF received Judicial Review Letter 2 (PK 2) submitted by DGT for dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012. Until the date of this report, the Judicial Review was still in process.

Untuk sengketa PPh Badan Pasal 29 telah dimenangkan oleh CNAF di tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 26 September 2019.

For the dispute of corporate income tax article 29 has won by CNAF at the Supreme Court level on 26 September 2019.

Tahun fiskal 2013

Fiscal Year 2013

Pada tanggal 25 Januari 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2013 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 103.459. Pada tanggal 21 Februari 2018, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran.

On 25 January 2018, Directorate General of Tax (DGT) has issued tax assessment letters (SKPKB) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) on corporate income tax article 29, income tax article 23 and value added tax for the year 2013 with total underpayment amounting to Rp 103,459. On 21 February 2018, CNAF paid all of this amounts.

Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 5 April 2018, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP sebesar Rp 103.196 atas SKPKB PPh Badan Pasal 29 dan PPN.

On these tax assessments, on 5 April 2018, CNAF has appealed to the DGT amounting to Rp 103,196 related to the tax assessment letter for SKPKB on corporate income tax article 29 and VAT.

Pada 6 Februari 2019, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN dimana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, Proses Banding ke Pengadilan Pajak masih berlangsung.

On 6 February 2019, decision letter from DGT has been received for corporate income tax article 29 and Value Added Tax where DGT has rejected all objections. Regarding this decision, CNAF has appealed to the Tax Court. Until the date of this report, the Appeal Process still ongoing process.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Entitas Anak – CNAF (lanjutan)

Subsidiaries – CNAF (continued)

Tahun fiskal 2015

Fiscal Year 2015

Pada tanggal 4 Desember 2019, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Pasal 29, PPN, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) untuk tahun pajak 2015 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 101.055. Pada tanggal 27 Desember 2019, CNAF telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB tahun pajak 2015 sebesar Rp 65.759. Pada tanggal 3 Januari 2020, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran atas SKPKB tahun pajak 2015 sebesar Rp 35.296. CNAF berencana mengajukan keberatan kepada DJP atas sebagian surat ketetapan pajak tersebut.

On 4 December 2019, tax assessment letters (SKPKB) has been issued on corporate income tax article 29, Value Added Tax, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) for fiscal year 2015 with total underpayment amounting to Rp 101,055. On 27 December 2019, CNAF has paid some of the SKPKB for fiscal year 2015 amounting to Rp 65,759. On 3 January 2020, CNAF has paid the remaining amount of SKPKB for fiscal year 2015 amounting to Rp 35,296. CNAF plans to submit tax objection letters to DGT on some of the tax assessment letters

Tahun fiskal 2016

Fiscal Year 2016

Pada tanggal 9 Desember 2019, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Pasal 29, PPN, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) untuk tahun pajak 2016 dengan dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 140.373. Pada tanggal 27 Desember 2019, CNAF telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB tahun pajak 2016 sebesar Rp 14.418. Pada tanggal 8 Januari 2020, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran atas SKPKB tahun pajak 2016 sebesar Rp 125.955. CNAF berencana mengajukan keberatan kepada DJP atas sebagian surat ketetapan pajak tersebut.

On 9 December 2019, tax assessment letters (SKPKB) has been issued on corporate income tax article 29, Value Added Tax, withholding tax article 21, withholding tax article 23 and withholding tax article 4 (2) for fiscal years 2016 with total underpayment amounting to Rp 140,373. On 27 December 2019, CNAF has paid some of the SKPKB for fiscal year 2016 amounting to Rp 14,418. On 8 January 2020, CNAF has paid the remaining amount of SKPKB for fiscal year 2016 amounting to Rp 125,955. CNAF plans to submit tax objection letters to DGT on some of the tax assessment letters.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF

Tahun fiskal 2010, 2011, dan 2012

Pada tanggal 26 Agustus 2015, 9 Oktober 2015, dan 17 Desember 2015, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Kurang bayar pajak sebesar Rp 41.577 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 41.328 pada akun uang muka pajak dan Rp 249 pada akun beban lain-lain tahun 2015. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 10 November 2015, 7 Desember 2015, dan 31 Desember 2015, CNAF telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pada November dan Desember 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan tahun pajak 2010, 2011, dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Februari 2017, 6 Februari 2017, 14 Februari 2017, dan 16 Februari 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2017 dan 12 Desember 2017, DJP telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2010, 2011 dan 2012 dimana DJP menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung pada tanggal 13 Maret 2018. Pada bulan Oktober 2018 sampai dengan Mei 2019, CNAF telah menerima surat putusan permohonan PK di MA yang mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas PPN Tahun 2010, 2011 dan 2012, kecuali untuk PPN masa November 2010 yang masih menunggu putusan MA. Atas kasus yang dimenangkan CNAF tersebut, pengembaliannya telah diterima CNAF hanya dari PPN Masa Desember 2010 sebesar Rp 916 pada tanggal 28 Juni 2019.

Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan Memo Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas kasus PPN Masa Tahun 2010, 2011 dan 2012 yang telah dimenangkan oleh CNAF sebelumnya. Pada tanggal 20 Juni 2019 dan 21 Juni 2019, CNAF menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas PPN Masa Tahun 2010, Tahun 2011 dan Tahun 2012. Hingga tanggal laporan ini, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries – CNAF ex KITAF

Fiscal Year 2010, 2011, and 2012

On 26 August 2015, 9 October 2015, and 17 December 2015, CNAF paid all of this amounts. The underpayment of tax amounted to Rp 41,577 has been recorded as prepaid taxes and other expenses in 2015 amounted to Rp 41,328 and Rp 249, respectively. On these tax assessments, on 10 November 2015, 7 December 2015, and 31 December 2015, CNAF has appealed to the Directorate General of Tax (DGT).

In November and December 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2010, 2011, and 2012, that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 2 February 2017, 6 February 2017, 14 February 2017, and 16 February 2017.

On 19 December 2017 and 12 December 2017, decision letter from DGT regarding dispute of ex KITAF Value Added Tax year 2010, 2011 and 2012 has been received and DGT rejected all objection submitted by CNAF. Regarding this decision, CNAF has submitted Judicial Review (PK) to the Supreme Court on 13 March 2018. During October 2018 and May 2019, CNAF has received decision letter from Supreme Court on the PK for that won dispute for VAT year 2010, 2011 and 2012, except VAT dispute for period November 2010 that still waiting for Supreme Court decision. For thus dispute that won by CNAF, CNAF received payment only from tax dispute for VAT period December 2010 amounting to Rp 916 on 28 June 2019.

On 12 June 2019, DGT submitted the Memo Judicial Review 2 (PK 2) for dispute of Value Added Tax year 2010, 2011 and 2012 that was previously won by CNAF. On 20 June 2019 and 21 June 2019 CNAF received Judicial Review Letter 2 (PK 2) submitted by DGT for dispute of Value Added Tax year 2010, 2011 and 2012. Until the date of this report, the Judicial Review was still in process.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF (lanjutan)

Subsidiaries – CNAF ex KITAF (continued)

Tahun fiskal 2010, 2011, dan 2012 (lanjutan)

Fiscal Year 2010, 2011, and 2012 (continued)

Atas PPh Badan Pasal 29, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 10.159 dan pengembalian telah diterima oleh CNAF pada tanggal 7 Desember 2018 dan 10 Desember 2018. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2019, CNAF telah memenangkan sengketa atas PPh Badan Pasal 29 di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2010, 2011 dan 2012.

For corporate income tax article 29, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF, amounting to Rp 10,159 and the refund has been received by CNAF on 7 December 2018 and 10 December 2018. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. On 2 December 2019, CNAF has won the dispute of corporate income tax article 29 at the Supreme Court level for tax year 2010, 2011 and 2012.

Tahun fiskal 2013

Fiscal Year 2013

Pada tanggal 8 Januari 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN untuk tahun pajak 2013 PT Kencana Internusa Artha Finance (efektif 1 Januari 2016, KITAF bergabung ke CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 26.921, dan pada tanggal 7 Februari 2016, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 1 April 2016, CNAF telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kurang bayar pajak sebesar Rp 26.921 tersebut dicatat pada akun uang muka pajak tahun 2016.

On 8 January 2016, tax assessment letters (SKPKB) on corporate income tax article 29 and value added tax for fiscal years 2013 on PT Kencana Internusa Artha Finance (effective on 1 January 2016, KITAF merged to CNAF) have been issued with total taxes amounting Rp 26,921, and on 7 February 2016, CNAF has paid all of this amounts. On these tax assessments, on 1 April 2016, CNAF has appealed to the Directorate General of Tax (DGT). The underpayment of tax amounted to Rp 26,921 has been recorded as prepaid taxes in 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2016, 7 Desember 2016, 8 Desember 2016, 20 Desember 2016, 21 Desember 2016, 5 Januari 2017, 30 Maret 2017 dan 3 April 2017, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan tahun pajak 2013 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Februari 2017 dan 21 Juni 2017.

On 2 December 2016, 7 December 2016, 8 December 2016, 20 December 2016, 21 December 2016, 5 January 2017, 30 March 2017 and 3 April 2017, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2013 that stated that the tax objection was rejected. Regarding this decision, the Company has submitted the tax appeal to Tax Court on 13 February 2017 and 21 June 2017.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF (lanjutan)

Subsidiaries – CNAF ex KITAF (continued)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Fiscal Year 2013 (continued)

Pada tanggal 19 Desember 2017, DJP telah mengeluarkan keputusan atas sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2013 dimana DJP menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Pada tanggal 11 Juli 2018 Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2013 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Atas hal ini, CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung. Pada tanggal 29 Oktober 2018 sampai dengan 15 Maret 2019 CNAF telah menerima surat putusan MA yang menyatakan bahwa permohonan Peninjauan Kembali CNAF telah dikabulkan kecuali untuk sengketa PPN Masa Februari dan Maret Tahun 2013, hingga tanggal laporan ini hasil keputusan MA masih belum diketahui. Hingga tanggal laporan ini pengembaliannya masih belum diterima.

On 19 December 2017, decision letter from DGT regarding dispute of ex KITAF Value Added Tax year 2013 has been received and DGT rejected all the objection submitted by CNAF. On 11 July 2018 decision letter from Tax Court regarding dispute of Value Added Tax year 2013 has been received and Tax Court rejected all the objection. For this case, CNAF has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court. During 29 October 2018 until 15 March 2019, CNAF received decision letter from Supreme Court that won those disputes except VAT Dispute for Period February and March 2013, until the date of this report, the decision has not been known yet. Until the date of this report, the refund has not yet been received.

Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan Memo Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas kasus PPN Masa Tahun 2013 yang telah dimenangkan oleh CNAF sebelumnya. Pada tanggal 20 Juni 2019 dan 21 Juni 2019, CNAF menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas PPN Masa Tahun 2013. Hingga tanggal laporan ini, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

On 12 June 2019, DGT submitted the Memo Judicial Review 2 (PK 2) for dispute of Value Added Tax year 2013 that was previously won by CNAF. On 20 June 2019 and 21 June 2019 CNAF received Judicial Review Letter 2 (PK 2) for dispute of Value Added Tax year 2013. Until the date of this report, the Judicial Review was still in process.

Atas PPh Badan Pasal 29, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 4.745 dan pengembalian telah diterima oleh CNAF pada tanggal 10 Desember 2018. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2019, CNAF telah memenangkan sengketa atas PPh Badan Pasal 29 di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2013.

For corporate income tax article 29, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF, amounting to Rp 4,745 and the refund has been received by CNAF on 10 December 2018. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. On 2 December 2019, CNAF has won the dispute of corporate income tax article 29 at the Supreme Court level for tax year 2013.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF (lanjutan)

Subsidiaries – CNAF ex KITAF (continued)

Tahun fiskal 2014

Fiscal Year 2014

Pada tanggal 18 April 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 PT Kencana Internusa Artha Finance (efektif 1 Januari 2016, KITAF bergabung ke CNAF) dengan total lebih bayar pajak sebesar Rp 3.482 yang telah diterima penuh.

On 18 April 2016, tax assessment letters (SKPLB) for Corporate Income Tax for fiscal years 2014 on PT Kencana Internusa Artha Finance (effective on 1 January 2016, KITAF merged to CNAF) have been issued with total overpayment tax amount being Rp 3,482 which fully received.

Pada tanggal 27 Desember 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2014 PT Kencana Internusa Artha Finance (CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 4.104, dan pada tanggal 26 Januari 2017, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 21 Maret 2017, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP. Kurang bayar pajak sebesar Rp 4.104 tersebut dicatat pada akun uang muka pajak tahun 2017.

On 27 December 2016, tax assessment letters (SKPKB) for Value Added Tax for fiscal years 2014 on PT Kencana Internusa Artha Finance (CNAF) have been issued with total taxes amounting Rp 4,104, and on 26 January 2017, CNAF paid all of this amounts. On these tax assessments, on 21 March 2017, CNAF has appealed to the DGT. The underpayment of tax amounted to Rp 4,104 has been recorded as prepaid taxes in 2017.

Pada tanggal 24 November 2017, Direktorat Jendral Pajak (DJP) telah mengeluarkan keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. CNAF akan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan pajak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil banding pajak tersebut belum diketahui.

On 24 November 2017, Directorate General of Taxation (DGT) has rejected all the objection, and CNAF will appeal to the Tax Court regarding the tax decision. Until the date of this report, the examination is still ongoing and there is no decision yet.

Pada tanggal 11 Mei 2018, CNAF telah mengajukan bantahan atas surat uraian banding dari sebagian Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) PPN untuk masa Januari, Mei dan Juli 2014 senilai Rp 1.522. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil keputusan belum diketahui.

On 11 May 2018, CNAF has appealed to the DGT related to some of the tax assessment letters from SKPKB on VAT consists of periods January, May and July 2014 amounting to Rp 1,522. Up to the date of this report, the decision is not yet known.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN  
LIABILITAS LAIN-LAIN

32. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

a. Beban yang masih harus dibayar

a. Accruals

	2019	2018	2017	
Beban yang masih harus dibayar	2,369,679	2,069,818	1,661,188	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	633,090	595,522	566,957	Accrued interest
	<u>3,002,769</u>	<u>2,665,340</u>	<u>2,228,145</u>	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar dan komisi diterima dimuka.

Accrued expenses mainly consist of accrued expenses from third party and unearned commission.

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2019 adalah hutang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 3.858 (2018 dan 2017: Rp 3.858) dan hutang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan, termasuk pendapatan syariah, sebesar Rp 60.299 (2018: Rp 50.045; 2017: Rp 56.308). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 33 dan 29.

As at 31 December 2019, accrued interest also consist of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 3,858 (2018 and 2017: Rp 3,858) and accrued interest for marketable securities issued, include sharia income, amounting to Rp 60,299 (2018: Rp 50,045; 2017: Rp 56,308). Information in respect to subordinated loans and marketable securities issued are disclosed in Note 33 and 29.

b. Liabilitas lain-lain

b. Other liabilities

	2019	2018	2017	
Komisi diterima dimuka	459,720	405,489	398,384	Unearned commission
Setoran jaminan	296,929	208,862	172,033	Security deposits
Lain-lain	279,266	315,047	188,104	Others
	<u>1,035,915</u>	<u>929,398</u>	<u>758,521</u>	

Di dalam lain-lain terdapat hutang atas pembelian obligasi pemerintah pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 3.062 (2018: Rp 2.694; 2017: Rp 27).

In others there is payable on purchase of government bonds as at 31 December 2019 amounting to Rp 3,062 (2018: Rp 2,694; 2017: Rp 27).

33. PINJAMAN SUBORDINASI

33. SUBORDINATED LOANS

	2019	2018	2017	
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
Rupiah				Rupiah
Nilai nominal	1,833,000	1,750,000	1,600,000	Par value
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(11,825)	(7,583)	(3,228)	Unamortised issuance cost
Nilai tercatat	<u>1,821,175</u>	<u>1,742,417</u>	<u>1,596,772</u>	Carrying value

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 54 and 56.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2019, 2018, and 2017.

	2019	2018	2017	Tercatat/ Listed	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Opsi Pelunasan/ Call option	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Subordinasi II Tahun 2010/ Subordinated Bonds II Year 2010	1,600,000	1,600,000	1,600,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Desember/ December 2020	N/A	10.85% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A Subordinated Bonds III Year 2018 Series A	75,000	75,000	-	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2023	N/A	9.85% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series B	75,000	75,000	-	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2025	N/A	10% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi I Tahun 2019 Seri A/ Subordinated Bonds I Year 2019 Series A	83,000	-	-	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Desember/ December 2024	N/A	8.05% per tahun/per annum
	<u>1,833,000</u>	<u>1,750,000</u>	<u>1,600,000</u>				
Dikurangi/Less: Biaya emisi yang belum diamortisasi/ Unamortised issuance cost	(11,825)	(7,583)	(3,228)				
Nilai tercatat/ Carrying value	<u>1,821,175</u>	<u>1,742,417</u>	<u>1,596,772</u>				

Pada tanggal 8 Juli 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar Rp 1.380.000. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tanggal 29 Juni 2010. Obligasi ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2017.

On 8 July 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate amounted to Rp 1,380,000. On 9 July 2010, these bonds were listed in Indonesia Stock Exchange. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 8 July 2010 and has obtained notice of effectivity from Bapepam-LK through its Letter No. S-5902/BL/2010 dated 29 June 2010. These bonds have been mature and paid off on 8 July 2017.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010.

On 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK through its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

On 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series A amounted to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 Juli 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2019 sebesar Rp 83.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-51/PB.33/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019.

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Transaksi lindung nilai

Pada tanggal 3 September 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 500.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 500.000. Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 8 Juli 2017 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 250.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000. Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 8 Juli 2017 (lihat Catatan 11).

Selama tahun 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya sangat efektif.

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2019 dan 2018. Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 247.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 29 Desember 2010, melalui Surat BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.600.000 sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

On 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series B amounted to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 Juli 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

On 19 December 2019, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds I Year 2019 amounted to Rp 83,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-51/PB.33/2019 dated 21 October 2019 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-194/D.04/2019 dated 12 December 2019.

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

Hedge transactions

On 3 September 2010, Bank CIMB Niaga fair value hedged a proportion of Subordinated Bonds I Year 2010 of Rp 500,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 500,000. This transaction has been settled on 8 July 2017 (refer to Note 11).

On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga fair value hedge a proportion of Subordinated Bonds I Year 2010 of Rp 250,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000. This transaction has been settled on 8 July 2017 (refer to Note 11).

During 2017, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is highly effective.

There was no hedging transaction as of 31 December 2019 and 2018. The net gains from hedging transaction as of 31 Desember 2017 are Rp 247.

Capital Adequacy Ratio calculation

On 29 December 2010, based on Letter from BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,600,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Capital Adequacy Ratio calculation (continued)

Pada tanggal 15 Desember 2018, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi Seri A sebesar Rp 75.000 dan Seri B sebesar Rp 75.000 sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

On 15 December 2018, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds Series A of Rp 75,000 and Series B of Rp 75,000 as component of tier 2 capital in CAR calculation.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Bank CIMB Niaga belum memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 83.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM. Persetujuan tersebut selanjutnya baru diterima oleh Bank CIMB Niaga melalui surat No. S-7/PB.33/2020 pada tanggal 4 Februari 2020 sehingga Obligasi Subordinasi sebesar Rp 83.000 ini tidak dimasukkan sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2019.

Up to 31 December 2019, Bank CIMB Niaga has not yet been received approval from OJK Pengawas Perbankan to include the Subordinated Bonds of Rp 83,000 as component of tier 2 capital in CAR calculation. Subsequently, this approval was received by Bank CIMB Niaga through Letter No. S-7/PB.33/2020 dated 4 February 2020, hence this Subordinated Bonds of Rp 83,000 was excluded as component of tier 2 capital in CAR calculation as of 31 December 2019.

Peringkat obligasi subordinasi

Subordinated bonds ratings

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Fitch Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 adalah AA-(idn) (2018: AA-(idn); 2017: AA(idn)).

The ratings for the subordinated bonds based on credit rating PT Fitch Indonesia at 31 December 2019 is AA-(idn) (2018: AA-(idn); 2017: AA(idn)).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

There were no negative covenants in the subordinated loans agreements.

Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

By transactions with related party and third party

Obligasi subordinasi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

Subordinated bonds transactions with related party are disclosed in Notes 49.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES

Modal Saham

Share Capital

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah:

The shareholders composition as of 31 December 2019, 2018, and 2017 were as follow:

2019				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,866,704,624	7.43%	93,335	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dan				Total Shares Capital Issued and Fully Paid and
Tidak Termasuk Saham Treasuri	24,929,895,141	99.20%	1,602,172	Exclude Treasury Shares
Saham treasuri	201,711,702	0.80%	10,085	Treasury shares
Jumlah Seluruh Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Termasuk dengan Saham Treasuri	<u>25,131,606,843</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,612,257</u>	Total Shares Capital Issued and Fully Paid Include Treasury shares
2018				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,870,197,938	7.44%	93,510	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dan				Total Shares Capital Issued and Fully Paid and
Tidak Termasuk Saham Treasuri	24,933,388,455	99.21%	1,602,347	Exclude Treasury Shares
Saham treasuri	198,218,388	0.79%	9,910	Treasury shares
Jumlah Seluruh Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Termasuk dengan Saham Treasuri	<u>25,131,606,843</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,612,257</u>	Total Shares Capital Issued and Fully Paid Include Treasury shares

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah: (lanjutan)

The shareholders composition as of 31 December 2019, 2018, and 2017 were as follow: (continued)

Pemegang saham	2017			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Saham biasa kelas A Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Class A ordinary share Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	22,991,336,581 1,874,008,834	91.48% 7.46%	1,149,567 93,700	Class B ordinary share CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dan Tidak Termasuk Saham Treasuri	24,937,199,351	99.23%	1,602,537	Total Shares Capital Issued and Fully Paid and Exclude Treasury Shares
Saham treasuri	194,407,492	0.77%	9,720	Treasury shares
Jumlah Seluruh Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Termasuk dengan Saham Treasuri	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	Total Shares Capital Issued and Fully Paid Include Treasury shares

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh Direksi adalah:

The total number of shares issued and fully paid owned by Directors were as follows:

	2019	2018	2017	
Bpk. Tigor M Siahaan	6,471,356	6,471,356	6,181,256	Mr. Tigor M Siahaan
Ibu Vera Handajani	237,900	237,900	-	Mrs. Vera Handajani
Ibu Lani Darmawan	207,800	207,800	-	Mrs. Lani Darmawan
Ibu Rita Mas'Oen	189,700	189,700	-	Mrs. Rita Mas'Oen
Ibu Hedy Lopian	177,900	177,900	-	Mrs. Hedy Lopian
Ibu Fransiska Oei	170,500	170,500	-	Mrs. Fransiska Oei
Bpk. John Simon	167,300	167,300	-	Mr. John Simon
Ibu Megawati Sutanto	148,400	148,400	-	Mrs. Megawati Sutanto
Bpk. Rahardja Alihamzah	137,700	137,700	-	Mr. Rahardja Alihamzah
Bpk. Pandji P Djajanegara	123,925	123,925	325	Mr. Pandji P Djajanegara
Bpk. Wan Razly Abdullah <sup>1)</sup>	-	193,700	-	Mr. Wan Razly Abdullah <sup>1)</sup>
Bpk. Lee Kai Kwong <sup>2)</sup>	-	-	-	Mr. Lee Kai Kwong <sup>2)</sup>

1) Mengundurkan diri efektif 1 Januari 2019

2) Efektif sejak 24 April 2019

Resigned effective since 1 Januari 2019 1)

Effective since 24 April 2019 2)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 (nilai penuh) saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad.

On 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 (full amount) shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through Letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd, dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 (nilai penuh) saham atau 16,64%, 615.993.242 (nilai penuh) saham atau 2,57%, dan 110.511.515 (nilai penuh) saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

On 16 August 2010, CIMB Group Sdn Bhd purchased Bank CIMB Niaga's shares from Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd, and PT Pantai Damai of 3,982,024,793 (full amount) shares or 16.64%, 615,993,242 (full amount) shares or 2.57%, and 110,511,515 (full amount) shares or 0.46%, respectively. With such transaction, therefore CIMB Group Sdn Bhd ownership in Bank CIMB Niaga increased from 77.24% to 96.92%.

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, khususnya terkait jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang sebesar 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor, pada tanggal 29 Agustus 2016 dan 30 Agustus 2016 CIMB Group Sdn. Bhd., selaku pemegang 96,92% saham Bank CIMB Niaga, mengalihkan sebesar 5,44% kepemilikan sahamnya melalui mekanisme *Dividend in Specie (DIS)* sehingga komposisi kepemilikannya menjadi sebesar 91,48%. Efektif ditanggal 7 Juli 2017 seluruh 5,44% saham tersebut sudah dialihkan ke publik.

In compliance of the Indonesia Stock Exchange regulation No. I-A concerning Stock Listing and Equity Securities besides Shared Issued by Listed Company, in particular for number of shares owned by non-controlling shareholders and non-ultimate shareholders at least 7.5% of total paid-in capital, on 29 August 2016 and 30 August 2016, CIMB Group Sdn. Bhd., as a holder of 96.92% shares of Bank CIMB Niaga, has transferred 5.44% of its ownership through *Dividend in Specie (DIS)* mechanism, therefore its ownership becomes 91.48%. Effectively, on 7 July 2017 all 5.44% of the shares have been transferred to the public.

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah:

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2019, 2018, and 2017 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	2019	2018	2017	
Khazanah Nasional Berhad	23.77%	26.80%	27.27%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	12.67%	14.16%	14.40%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	63.56%	59.04%	58.33%	Others and Public
	100.00%	100.00%	100.00%	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 termasuk selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp 1.115.123 (lihat Catatan 1b).

Included in additional paid in capital as of 31 December 2019, 2018, and 2017 is the previous difference in restructuring value of transaction of entities under common control amounting to Rp 1,115,123 (refer to Note 1b).

Saham treasuri

Treasury shares

Pada tanggal 25 Maret 2019, Bank telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-19/PB.33/2019 tanggal 25 Maret 2019 untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyak maksimal 20.000.000 (nilai penuh) saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp 25.000 (termasuk biaya transaksi dan pajak). Saham ini selanjutnya akan digunakan sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai *Material Risk Takers* (MRT).

As of 25 March 2019, Bank has received an approval from OJK through letter No.S-19/PB.33/2019 dated 25 March 2019 to buy back the shares at maximum 20,000,000 (full amount) of shares with the total fee of Rp 25,000 at maximum (included with transaction and tax fee). These shares will be used as variable remuneration in form of shares or share-based instruments to parties who are appointed as *Material Risk Takers* (MRT).

Pada tanggal 25 Juli 2017, Bank telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017 tanggal 27 Juli 2017, untuk membeli sahamnya kembali sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai *Management Employee Stock Option Programme* (MESOP) yang efektif di tahun 2018.

As of 25 July 2017, the Bank had received approval from OJK through letter No.S-63/PB.33/2017 dated 27 July 2017 to buy back the shares at maximum 2% from total shares issued and fully paid which will be used as *Management Employee Stock Option Programme* (MESOP) which became effective in 2018.

Di tahun 2019, Bank telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 3.724.900 (nilai penuh) saham dengan rata-rata per saham sebesar Rp 1.057,52 (nilai penuh) dan total nilai perolehan sebesar Rp 3.954 (termasuk biaya komisi dan pajak). Bank akan mengalihkan saham hasil pembelian kembali kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi kriteria *Material Risk Taker* (MRT) yang ditetapkan Bank dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum pada Maret 2020, Maret 2021, dan Desember 2021.

In 2019, the Bank had performed buyback of 3,724,900 (full amount) shares with average price share at Rp 1,057.52 (full amount) and the total acquisition cost of the buy back is amounting to Rp 3,954 (include commission and tax). The bank will distribute the buyback shares to management and employees who have eligible *Material Risk Taker* (MRT) criteria as determined by the Bank in compliance to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration in March 2020, March 2021, and December 2021.

Di tahun 2018, Bank telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 2.677.900 (nilai penuh) saham. Pada bulan Agustus 2018, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi kriteria *Material Risk Taker* (MRT) yang ditetapkan Bank dalam rangka pemenuhan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

In 2018, the Bank has conducted share buyback of 2,677,900 (full amount) shares. On August 2018, the Bank had distributed all shares from the share buyback to the management and employee who have eligible *Material Risk Taker* (MRT) criteria as determined by the Bank in compliance with OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Remuneration of Corporate Governance of Commercial.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Saham treasury (lanjutan)

Treasury shares (continued)

Selama tahun 2018 dan 2017, Bank juga telah melakukan pembelian saham sebanyak 13.808.900 dan 194.407.492 (nilai penuh) lembar saham dengan rata-rata per saham sebesar Rp 1.373,94 dan Rp 1.249,45 (nilai penuh). Total nilai perolehan sebesar Rp 18.972 dan Rp 242.902 (termasuk biaya komisi dan pajak), yang akan digunakan untuk *Management Employee Stock Option Programme (MESOP)*.

During 2018 and 2017, the Bank had also performed buyback of 13,808,900 and 194,407,492 (full amount) shares with average price share at Rp 1,373.94 and Rp 1,249.45 (full amount). The total acquisition cost of the buyback is amounting to Rp 18,972 and Rp 242,902 (include commission and tax), which will be used for *Management Employee Stock Option Programme (MESOP)*.

Selama tahun 2019 dan 2018, jumlah saham treasury yang telah diberikan (*granted*) ke karyawan masing-masing adalah 231.586 dan 9.998.004 (nilai penuh) lembar saham.

During 2019 and 2018, total treasury shares that have been granted to employee were 231,586 and 9,998,004 (full amount) of shares, respectively.

Informasi mengenai MESOP dan program MRT diungkapkan pada Catatan 46.

Information in respect of MESOP and MRT programme is disclosed in Note 46.

35. PENGGUNAAN LABA BERSIH

35. APPROPRIATION OF NET INCOME

Cadangan umum dan wajib

General and statutory reserve

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 cadangan umum dan wajib adalah Rp 351.538. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017 the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538. This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. Such Law does not provide for such reserve.

Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2018 dan 2017

Distribution of cash dividen on 2018 and 2017 financial year net income

Pada tanggal 15 Mei 2019, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp 696.485.584.153 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 April 2019.

On 15 May 2019, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends amounting to Rp 696,485,584,153 (full amount) from net income of financial year 2018 based on General Meeting of Shareholders dated 15 April 2019.

Pada tanggal 24 Mei 2018, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp 595.419.797.874,39 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 April 2018.

On 24 May 2018, Bank CIMB Niaga paid cash dividends amounting to Rp 595,419,797,874.39 (full amount) from net income of financial year 2017 based on Shareholder's General Meeting dated 24 April 2018.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

36. INTEREST AND SHARIA INCOME

	2019	2018	2017	
Kredit yang diberikan	18,371,915	16,933,936	17,186,113	Loans
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,352,734	2,390,264	2,026,811	Marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreement
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	535,458	594,280	956,776	Consumer financing and financing lease
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	236,346	209,946	156,548	Placements with other banks and Bank Indonesia
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	18,227	31,342	42,070	Current account with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	174,806	133,479	35,066	Others
	<u>21,689,486</u>	<u>20,293,247</u>	<u>20,403,384</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah Rp 3.293.250 (2018: Rp 1.946.654; 2017: Rp 1.298.348).

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year period ended 31 December 2019 amounted to Rp 3,293,250 (2018: Rp 1,946,654; 2017: Rp 1,298,348).

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

Interest income based on the classification of financial assets are as follows:

	2019	2018	2017	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	258,028	163,618	283,529	Fair value through profit and loss
Lainnya	21,431,458	20,129,629	20,119,855	Others
	<u>21,689,486</u>	<u>20,293,247</u>	<u>20,403,384</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah Rp 226.391 (2018: Rp 155.341; 2017: Rp 259.360).

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (*time value unwinding*) for the year period ended 31 December 2019 amounted to Rp 226,391 (2018: Rp 155,341; 2017: Rp 259,360).

Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 49 for transactions with related parties.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

37. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	2019	2018	2017	
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito	5,321,435	4,732,793	4,491,162	Time deposits and certificates of deposits
Tabungan	1,487,386	1,270,350	1,253,817	Saving deposits
Giro	1,044,663	1,124,287	1,074,176	Demand deposits
Efek-efek yang diterbitkan	473,246	435,150	332,870	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	347,587	379,817	636,200	Borrowings and subordinated bonds
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	327,495	125,654	43,686	Securities sold under repurchase agreement
Simpanan dari bank lain	36,441	87,241	130,963	Deposits from other banks
Lain-lain	83,215	126,224	37,131	Others
	<u>9,121,468</u>	<u>8,281,516</u>	<u>8,000,005</u>	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah Rp 2.071.331 (2018: Rp 1.025.280; 2017: Rp 609.365). Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the year period ended 31 December 2019 amounted to Rp 2,071,331 (2018: Rp 1,025,280; 2017: Rp 609,365). Refer to Note 49 for transactions with related parties.

38. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

38. OTHER FEES AND COMMISSIONS

	2019	2018	2017	
Jasa administrasi nasabah	658,922	526,889	419,731	Customer administration fees
Pendapatan <i>bancassurance</i>	508,717	637,487	835,016	Bancassurance income
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	300,273	285,918	303,604	Credit card interchange fee income
Jasa agensi	283,811	216,703	135,173	Agency fee
Jasa dokumen ekspor-impor	133,370	163,033	146,243	Export-import document fees
Jasa servis kustodian	109,299	95,360	61,013	Custodial services fees
Jasa kliring dan transfer	96,716	98,298	105,508	Clearing and transfer fees
Pendapatan <i>annual fee</i>	50,389	42,456	55,918	Annual fee income
Komisi <i>merchant</i>	48,049	48,551	30,999	Merchant commission
Lain-lain	17,134	37,160	41,612	Others
	<u>2,206,680</u>	<u>2,151,855</u>	<u>2,134,817</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET  
KEUANGAN DAN NONKEUANGAN - BERSIH

39. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-  
FINANCIAL ASSETS - NET

	2019	2018	2017	
Pembentukan/(pemulihan)				<i>Impairment/(reversal)</i>
kerugian penurunan nilai atas:				<i>of losses on:</i>
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kredit yang diberikan	3,307,201	3,053,594	3,808,382	<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan konsumen	(4,750)	(62,867)	173,523	<i>Consumer financing receivable</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	16,210	3,024	(2,553)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
<i>Suspense account</i> dan piutang lainnya	1,625	1,533	1,594	<i>Suspense account and other receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	(111)	(4,745)	(19,245)	<i>Financing lease receivables</i>
Efek-efek	(731)	221	2,643	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan	-	-	(85)	<i>Investments</i>
Aset nonkeuangan				<i>Non-financial assets</i>
Aset yang diambil alih	(62,825)	38,772	115,546	<i>Foreclosed assets</i>
	<u>3,256,619</u>	<u>3,029,532</u>	<u>4,079,805</u>	

40. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI INSTRUMEN  
KEUANGAN YANG DIPERDAGANGKAN

40. GAINS/(LOSSES) FROM TRADING FINANCIAL  
INSTRUMENTS

	2019	2018	2017	
Derivatif	519,229	659,884	324,559	<i>Derivatives</i>
Obligasi Pemerintah	63,587	145,007	1,994	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek	3,720	(2,284)	3,907	<i>Marketable securities</i>
	<u>586,536</u>	<u>802,607</u>	<u>330,460</u>	

41. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK  
BERSIH

41. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES -  
NET

	2019	2018	2017	
Obligasi Pemerintah	299,713	50,803	278,624	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek	77,844	48,212	164,937	<i>Marketable securities</i>
	<u>377,557</u>	<u>99,015</u>	<u>443,561</u>	

Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi  
pemerintah berdasarkan klasifikasinya adalah:

*Gains from sale of marketable securities and government  
bonds based on its classifications:*

	2019	2018	2017	
Diperdagangkan	301,826	62,294	259,324	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	75,731	36,721	184,237	<i>Available-for-sale</i>
	<u>377,557</u>	<u>99,015</u>	<u>443,561</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN TENAGA KERJA

42. PERSONNEL EXPENSES

	2019	2018	2017	
Gaji dan upah	2,378,977	2,169,556	2,129,760	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan karyawan	2,045,196	1,637,464	1,625,812	<i>Allowances for employees</i>
Pelatihan dan pendidikan	199,549	194,771	192,640	<i>Trainings and educations</i>
	<u>4,623,722</u>	<u>4,001,791</u>	<u>3,948,212</u>	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun, dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp 918.605 (2018: Rp 1.088.463; 2017: Rp 1.010.054).

*Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension, and other post retirement obligations, and tantiem for the year period ended 31 December 2019 amounted to Rp 918,605 (2018: Rp 1,088,463; 2017: Rp 1,010,054).*

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

*Included in personnel expenses are also salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:*

	2019	2018	2017	
Komisaris				<i>Commissioners</i>
Gaji dan tunjangan	11,531	15,141	14,685	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan THR	935	1,189	1,100	<i>Bonus and Vacation Pay</i>
	<u>12,466</u>	<u>16,330</u>	<u>15,785</u>	
Direksi				<i>Directors</i>
Gaji dan tunjangan	68,800	68,211	60,239	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan THR	72,969	60,358	54,266	<i>Bonus and Vacation Pay</i>
Kompensasi berbasis saham	17,492	15,680	5,944	<i>Share-based payments</i>
Pensiun	4,893	4,622	4,003	<i>Pension</i>
	<u>164,154</u>	<u>148,871</u>	<u>124,452</u>	
Pejabat Eksekutif Bank				<i>Executive Bank Officers</i>
Gaji dan tunjangan	162,294	163,904	142,498	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan THR	108,727	86,092	72,417	<i>Bonus and Vacation Pay</i>
Kompensasi berbasis saham	12,089	10,125	5,100	<i>Share-based payments</i>
Pensiun	11,443	10,865	8,774	<i>Pension</i>
	<u>294,553</u>	<u>270,986</u>	<u>228,789</u>	
	<u>471,173</u>	<u>436,187</u>	<u>369,026</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	2017	
Telepon, telex, dan komputer	901,554	894,869	846,521	Telephone, telex, and computer
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	883,868	864,044	766,383	Rental, depreciation, and maintenance of building
Biaya pihak ketiga	496,699	453,798	415,030	Outsourced service expenses
Iklan dan promosi	313,837	292,391	253,799	Advertising and promotion
Asuransi penjaminan simpanan	260,417	392,502	370,297	Deposit insurance guarantee
Jasa profesional	210,316	90,893	104,025	Professional fees
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	119,874	131,196	108,301	Financial Services Authority annual fee
Perlengkapan kantor	109,401	128,676	120,496	Office supplies
Transportasi	94,460	86,340	81,959	Transportation
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	72,281	69,335	69,122	Depreciation and maintenance of office furniture
Premi asuransi	2,730	6,217	7,298	Insurance premium
Lain-lain	363,227	298,239	300,037	Others
	<u>3,828,664</u>	<u>3,708,500</u>	<u>3,443,268</u>	

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari utilitas, biaya penagihan kredit, dan biaya aktivitas kantor lainnya.

Other general and administrative expenses consist of utilities, collection expense and other office activity expenses.

44. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL BERSIH

44. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET

	2019	2018	2017	
Pendapatan sewa	1,262	10,775	10,005	Rental income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1,473	2,355	1,051	Gains on sale of fixed assets
Dividen	54	205	415	Dividend
Denda	(555)	(35,974)	(3,885)	Fines
Lain-lain - bersih	17,916	79,114	40,863	Others - net
	<u>20,150</u>	<u>56,475</u>	<u>48,449</u>	

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

Employee benefit obligations consist as follows:

	2019	2018	2017	
Beban bonus yang masih harus dibayar	457,269	417,605	425,465	Accrued bonus
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	609,763	512,591	864,520	Pension and other post retirement obligations
PPKS	64,695	-	-	MSS
	<u>1,131,727</u>	<u>930,196</u>	<u>1,289,985</u>	

Pada tanggal 26 Juli 2019, Bank menawarkan Program Purna Karya Sukarela (PPKS). PPKS merupakan program yang ditujukan bagi seluruh karyawan Bank untuk memilih purna karya sebelum mencapai usia pensiun. Program ini bersifat sukarela dan dapat diikuti oleh seluruh karyawan Bank sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan harus disetujui oleh Bank. Sejumlah 1.042 karyawan telah mengambil program ini.

On 26 July 2019, Bank CIMB Niaga launched Mutual Separation Scheme (MSS) program. MSS is a program that is offered to all employees of the Bank to elect for early retirement. The program is voluntary and is open for all employees in accordance with the terms and conditions and must be approved by the Bank. A total of 1,042 employees have taken the early retirement.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya 10.738 (2018: 11.281; 2017: 11.475).

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

Imbalan Pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tanggal 2 Januari 2020, 2 Januari 2019 dan 17 Januari 2018 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

a. Manfaat pasti

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun Bank CIMB Niaga".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 2 Januari 2020, 2 Januari 2019 dan 17 Januari 2018 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits were 10,738 (2018: 11,281; 2017: 11,475).

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension benefit and other long term benefit, as follows:

Pension benefits

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, which were prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo as at 2 January 2020, 2 January 2019 and 17 January 2018 respectively using the "Projected Unit Credit" method.

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

a. Defined benefit plan

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun Bank CIMB Niaga".

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Legislation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the Regulation of Pension Funds.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.

This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuary adjustments.

The following are disclosed in the actuarial report dated 2 January 2020, 2 January 2019 and 17 January 2018 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2019, 2018, and 2017.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used by the independent actuary in the above calculation are as follows:

	2019	2018	2017	
Asumsi ekonomi:				<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto	7,80% per tahun/ 7.80% per annum	8,30% per tahun/ 8.30% per annum	7,25% per tahun/ 7.25% per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ 6% per annum	6% per tahun/ 6% per annum	6% per tahun/ 6% per annum	<i>Salary increase rate</i>
Asumsi lainnya:				<i>Other assumptions:</i>
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	<i>Expected future pension increases</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	<i>Disability rate</i>
Imbal hasil atas aset program	7,80% per tahun/ 7.80% per annum	8,30% per tahun/ 8.30% per annum	7,25% per tahun/ 7.25% per annum	<i>Implied rate of return on plan assets</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	<i>Proportion of retirement</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2019	2018	2017	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Nilai wajar aset program	622,046	661,970	742,820	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	<u>(812,360)</u>	<u>(837,850)</u>	<u>(895,476)</u>	Present value of funded defined benefit obligation
	(190,314)	(175,880)	(152,656)	
Entitas Anak	<u>(27,726)</u>	<u>(18,343)</u>	<u>(4,273)</u>	Subsidiary
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(218,040)</u>	<u>(194,223)</u>	<u>(156,929)</u>	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	2019	2018	2017	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	837,850	895,476	765,597	Actual present value of obligation at beginning of the year
Biaya bunga	90,974	(95,491)	119,708	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	18,139	22,387	20,834	Gross current service cost
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(126,493)	(105,158)	(92,631)	Benefit payments in year
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	18,867	144,178	59,359	Actuarial losses from changes in financial assumption
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>(26,977)</u>	<u>(23,542)</u>	<u>22,609</u>	Actuarial (gains)/losses from changes in experience adjustments
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	<u>812,360</u>	<u>837,850</u>	<u>895,476</u>	Actual present value of obligation at end of the year

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2019	2018	2017	
Saldo awal	661,970	742,820	727,191	Beginning balance
Bunga	54,454	54,497	60,956	Interest
Kontribusi Perusahaan	13,222	12,218	24,940	Company's contributions
Kontribusi karyawan	5,308	5,655	6,258	Employees' contributions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	13,585	(48,062)	16,106	Actuarial gain/(loss)
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(126,493)</u>	<u>(105,158)</u>	<u>(92,631)</u>	Benefits payments during the year
Saldo akhir	<u>622,046</u>	<u>661,970</u>	<u>742,820</u>	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2019			2018			2017			
	Dikuip/ Quoted	Tidak dikuip/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuip/ Quoted	Tidak dikuip/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuip/ Quoted	Tidak dikuip/ Unquoted	Jumlah/ Total	
Instrumen Ekuitas										Equity Instrument
Saham	98,752	-	98,752	137,875	-	137,875	172,135	-	172,135	Stocks
Reksadana	112,357	-	112,357	125,365	-	125,365	132,043	-	132,043	Mutual Fund
Penempatan Langsung	-	150,965	150,965	-	115,917	115,917	-	115,917	-	Direct Placement
Instrumen Utang										Debt Instrument
Obligasi	43,319	-	43,319	48,643	-	48,643	210,565	-	210,565	Bonds
Surat Berharga Pemerintah	178,821	-	178,821	196,648	-	196,648	66,381	-	66,381	Government Bonds
Kas dan Setara Kas										Cash and Cash Equivalent
Deposito on call	-	2,400	2,400	-	6,700	6,700	-	14,500	14,500	Deposit on call
Deposito	-	3,500	3,500	-	750	750	-	10,300	10,300	Deposit
Tabungan	-	3,370	3,370	-	4,875	4,875	-	2,058	2,058	Saving Account
Lain-lain	-	28,562	28,562	-	25,197	25,197	-	18,921	18,921	Others
Jumlah	433,249	188,797	622,046	508,531	153,439	661,970	581,124	161,696	742,820	Total

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2019	2018	2017	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(12,831)	(16,732)	(14,576)	Current service cost
Bunga bersih	(36,519)	9,487	(58,753)	Net Interest
	(49,350)	(7,245)	(73,329)	
Entitas Anak	(5,170)	14,142	(48,343)	Subsidiary
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(54,520)	6,897	(121,672)	Total, included in personnel expenses

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2019	2018	2017	
Saldo awal	(175,880)	(152,656)	(38,406)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(49,350)	(7,245)	(73,329)	Current year expense
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	21,694	(28,197)	(65,861)	Total amount recognized in other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	13,222	12,218	24,940	Employer contribution to the pension fund
	(190,314)	(175,880)	(152,656)	
Entitas Anak	(27,726)	(18,343)	(4,273)	Subsidiary
Saldo akhir	(218,040)	(194,223)	(156,929)	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation							
	2019		2018		2017			
	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost		
Tingkat diskontoh	Kenaikan/Increase 1%	795,953	16,407	817,819	20,030	869,530	25,946	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	830,295	(17,935)	859,719	(21,869)	923,947	(28,471)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	830,320	(17,960)	859,952	(22,102)	923,797	(28,321)	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	795,641	16,719	817,262	20,587	869,203	26,273	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Kontribusi untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2019, 2018 dan 2017 masing masing sebesar Rp 13.222, Rp 12.218 dan Rp 24.940.

Contributions to post-employment benefit plans for the year 2019, 2018 and 2017 are Rp 13,222, Rp 12,218 and Rp 24,940 respectively.

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	2019				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	> 1 sampai 5 tahun/ Between > 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	46,332	140,584	2,427,074	2,613,990	Defined benefit
	2018				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	> 1 sampai 5 tahun/ Between > 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	58,047	158,924	2,965,458	3,182,429	Defined benefit
	2017				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	> 1 sampai 5 tahun/ Between > 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	58,116	159,934	3,270,775	3,488,825	Defined benefit

b. Program iuran pasti

b. Defined contribution plan

Program pensiun untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo adalah Program Iuran Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA. Sedangkan untuk sebagian karyawan eks Bank Niaga dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA. Meanwhile the defined contribution retirement plan for ex Bank Niaga employees is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 2 Januari 2020, 2 Januari 2019 dan 17 Januari 2018 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 2 January 2020, 2 January 2019 and 17 January 2018 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2019, 2018, and 2017.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2019	2018	2017	
Asumsi ekonomi:				<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto	7,50% per tahun/ 7.50% per annum	8,20% per tahun/ 8.20% per annum	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ 6% per annum	6% per tahun/ 6% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	<i>Salary increase rate</i>
Asumsi lainnya:				<i>Other assumptions:</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	<i>Disability rate</i>
Imbal hasil atas aset program	7,50% per tahun/ 7.50% per annum	8,20% per tahun/ 8.20% per annum	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	<i>Implied rate of return on plan assets</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	<i>Proportion of retirement</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2019	2018	2017	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Nilai wajar aset program	189,021	270,720	136,633	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(513,263)	(517,760)	(769,306)	Present value of funded defined benefit obligation
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(324,242)</u>	<u>(247,040)</u>	<u>(632,673)</u>	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined contribution of the year are as follows:

	2019	2018	2017	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	517,760	769,306	637,149	Actual present value of obligation at beginning of the year
Biaya jasa tahun lalu	(1,846)	(1,855)	(1,678)	Past service cost
Biaya bunga	40,750	54,593	50,140	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	56,910	81,054	66,547	Gross current service cost
Pembayaran imbalan dari aset program	(95,084)	-	-	Benefit payments from plan assets
Pembayaran Imbalan oleh perusahaan	(1,719)	(63,336)	(64,662)	Benefit payments from company
Keuntungan kurtailmen	(40,080)	(42,548)	(91,872)	Curtailment gain
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	19,111	(308,007)	121,764	Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari Penyesuaian pengalaman	17,461	28,553	51,918	Actuarial losses from changes in experience assumption
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	<u>513,263</u>	<u>517,760</u>	<u>769,306</u>	Expected present value of at ending of the year

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2019	2018	2017	
Saldo awal	270,720	136,633	132,372	Beginning balance
Bunga	18,131	9,526	8,495	Interest
Kontribusi Perusahaan	-	130,000	-	Company's contributions
Kerugian aktuarial	(4,746)	(5,439)	(4,234)	Actuarial loss
Pembayaran selama tahun berjalan	(95,084)	-	-	Benefit payments during the year
Saldo akhir	<u>189,021</u>	<u>270,720</u>	<u>136,633</u>	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Aset program pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 December 2019, 2018 and 2017 were in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2019	2018	2017	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(56,910)	(81,054)	(66,547)	Current service cost
Bunga bersih	(22,619)	(45,068)	(41,644)	Net Interest
Biaya jasa tahun lalu	1,846	1,855	1,678	Past service cost
Keuntungan kurtailmen	40,080	42,548	91,872	Curtailment gain
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(37,603)</u>	<u>(81,719)</u>	<u>(14,641)</u>	Total, included in personnel expenses

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019	2018	2017	
Saldo awal	(247,040)	(632,673)	(504,777)	Beginning balance
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(37,603)	(81,719)	(14,641)	Employee benefit expense recognised in the current year
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(41,318)	274,016	(177,917)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	1,719	63,336	64,662	Actual benefit payments
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	-	130,000	-	Employer contribution to the pension fund
Saldo akhir	<u>(324,242)</u>	<u>(247,040)</u>	<u>(632,673)</u>	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation						
	2019		2018		2017		
	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskont	459,616	53,647	466,675	51,085	674,007	17,444	Discount rate
Kenaikan/increase 1%	582,039	(68,776)	580,839	(63,079)	879,616	(188,165)	
Tingkat kenaikan gaji	581,057	(67,794)	580,209	(62,449)	875,205	(183,754)	Salary increase rate
Kenaikan/increase 1%	459,332	53,931	466,244	51,516	676,024	15,427	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Sedangkan risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Employment Act, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

		2019				
		Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between &gt; 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
luran pasti		51,547	272,297	2,066,336	2,390,180	Defined contribution
		2018				
		Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between &gt; 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
luran pasti		55,486	293,051	1,874,996	2,223,533	Defined contribution
		2017				
		Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between &gt; 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
luran pasti		51,232	292,608	4,071,454	4,415,294	Defined contribution

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long term benefit (continued)

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, imbalan kerja jangka panjang, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

Other post-employment obligations consist of service payments, severance payments, termination benefits, long term service awards, and other compensation, compensated with retirement benefits.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 2 Januari 2020, 2 Januari 2019 dan 17 Januari 2018 masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 2 January 2020, 2 January 2019 and 17 January 2018 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2019, 2018, and 2017.

	2019	2018	2017	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	7,50% per tahun/ 7.50% per annum	8,20% per tahun/ 8.20% per annum	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ 6% per annum	6% per tahun/ 6% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long term benefit (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019	2018	2017	
Nilai kini liabilitas	(67,482)	(71,328)	(74,918)	Present value of obligation
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(67,482)	(71,328)	(74,918)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2019	2018	2017	
Biaya jasa kini	7,359	8,098	7,058	Current service cost
Beban bunga	5,377	5,624	5,291	Interest cost
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(9,706)	(14,209)	603	Actuarial (gain)/loss
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	3,030	(487)	12,952	Total, included in personnel expense

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2019	2018	2017	
Saldo awal	(71,328)	(74,918)	(66,887)	Beginning balance
(Beban)/pendapatan tahun berjalan	(3,030)	487	(12,952)	Current year (expense)/ income
Pembayaran imbalan	6,876	3,103	4,921	Actual benefit payments
Saldo akhir	(67,482)	(71,328)	(74,918)	Ending balance

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post-employment obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya/ Impact on Other post-retirement obligations						
	2019		2018		2017		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto							Discount rate
Kenakan/increase 1%	62,993	24,214	66,429	4,899	69,215	4,629	
Penurunan/decrease 1%	72,542	14,665	76,856	(5,528)	81,398	(7,554)	
Tingkat kenaikan gaji							Salary increase rate
Kenakan/increase 1%	72,567	14,640	76,825	(5,497)	81,270	(7,426)	
Penurunan/decrease 1%	62,895	24,312	66,371	4,957	69,220	4,624	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

c. Other long term benefit (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-employment obligations to significant actuarial assumptions the same method (present value of the other post-employment obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	2019				
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between &gt; 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan kerja jangka panjang	9,373	29,552	240,040	278,965	<i>Other long term-retirement obligation</i>
	2018				
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between &gt; 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan kerja jangka panjang	6,987	34,110	293,880	334,977	<i>Other long term-retirement obligation</i>
	2017				
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between &gt; 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan kerja jangka panjang	3,375	36,578	284,007	323,960	<i>Other long term-retirement obligation</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN  
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Program Kepemilikan Saham (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

Tanggal pemberian EOP/ EOP granted date	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB/ Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Total shares (full amount)	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh)/ Average price per share (full amount) RM	Tanggal efektif/ Effective date	Tranche/ Tranche	
					Persentase/ Percentage	Periode vesting/ Vesting period
25 Maret/March 2015	13,997	651,688	5.97	1 April/April 2015	84.87%	31 Maret/March 2016
					7.56%	31 Maret/March 2017
					7.57%	31 Desember/December 2017
4 Maret/March 2015	4,043	216,400	5.28	1 Juni/June 2015	40.00%	1 Juni/June 2016
					30.00%	1 Juni/June 2017
					30.00%	1 Juni/June 2018
1 Januari/January 2016	900	62,900	4.33	1 Januari/January 2016	40.00%	6 Januari/January 2017
					30.00%	6 Januari/January 2018
					30.00%	6 Januari/January 2019
25 Maret/March 2016	22,575	1,587,881	4.17	1 April/April 2016	33.33%	31 Maret/March 2017
					33.33%	31 Maret/March 2018
					33.33%	31 Desember/December 2018
1 Juli/July 2016	1,000	70,300	4.26	1 Juli/July 2016	40.00%	1 Juni/June 2017
					30.00%	1 Juni/June 2018
					30.00%	1 Juni/June 2019
25 Maret/March 2017	29,813	1,824,198	5.28	1 April/April 2017	33.33%	31 Maret/March 2018
					33.33%	31 Maret/March 2019
					33.33%	31 Desember/December 2019
27 April/April 2018	33,607	1,330,832	7.07	24 Mei/May 2018	33.33%	31 Maret/March 2019
					33.33%	31 Maret/March 2020
					33.33%	31 Desember/December 2020
11 Maret/March dan/and 15 April/April 2019	31,080	1,745,362	5.19	11 Maret/March dan/and 15 April/April 2019	33.33%	31 Maret/March 2020
					33.33%	31 Maret/March 2021
					33.33%	31 Desember/December 2021

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED  
COMPENSATION RESERVE

Equity Ownership Plan (EOP)

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga Senior Vice President (SVP) and Executive Vice President (EVP) and Board of Directors with a re-charge to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to continued employment.

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the Group Compensation Review Committee of CIMB Group.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

Below is the detail of EOP granted by CIMB Group:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN  
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED  
COMPENSATION RESERVE (continued)

Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)

Equity Ownership Plan (EOP) (continued)

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham  
yang telah diberikan (nilai penuh):

Below is the movement of entitlements shares granted (full  
amount):

	2019	2018	2017	
Saldo awal	2,460,508	2,973,235	1,940,076	Beginning balance
Diberikan	1,745,362	1,330,832	1,824,198	Granted
Eksekusi <sup>(1)</sup>	(1,685,721)	(1,843,559)	(791,039)	Exercised <sup>(1)</sup>
Saldo akhir	2,520,149	2,460,508	2,973,235	Ending balance

<sup>(1)</sup> Vested/Pengunduran diri

<sup>(1)</sup> Vested/resignation

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham

Share-based Compensation Reserve

Cadangan kompensasi berbasis saham digunakan untuk mencatat nilai wajar pada tanggal pemberian atas opsi yang diterbitkan untuk karyawan namun belum dieksekusi dan nilai wajar pada tanggal pemberian dari saham yang diberikan pada karyawan.

The share-based compensation reserve is used to recognise the grant date fair value of options issued to employees but not exercised and the grant date fair value of shares granted to employees.

Management Employee Stock Option Program (MESOP) adalah *one-time* program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih. Jumlah saham yang diimplementasikan adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017. Program ini diluncurkan pada 26 Februari 2018.

Management Employee Stock Option Program (MESOP) is a *one-time* programme to reward performance and loyalty of management and selected employees. The amount implemented is 208,216,392 shares (full amount) which were approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 August 2017. This program was launched on 26 February 2018.

Jumlah saham yang dialokasikan untuk setiap karyawan ditentukan dengan mempertimbangkan kompensasi yang diterima, posisi saat ini di perusahaan, dan kinerja dari 2 tahun terakhir. Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP adalah 208,2 juta saham - dimana 12 juta saham akan dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. 40% dari opsi saham pertama diberikan pada 26 Februari 2018 (dengan periode penguncian hingga 25 Oktober 2018), 30% opsi lainnya diberikan pada 25 April 2019, dan 30% opsi terakhir diberikan pada 25 April 2020. Setiap koridor opsi saham memiliki harga *strike* yang berbeda.

The amount of shares allocated to each employee is determined by considering the compensation received, current positions in the company, and performance of the past 2 years. The total amount of shares allocated to MESOP is 208.2 million shares – in which 12 millions of shares will be allocated for the share grants and 196.2 millions of shares for the share options. The first 40% of the share options are vested on 26 February 2018 (with condition of lock-up period up to 25 October 2018), another 30% of options are vested on 25 April 2019, and the last 30% of options will vest on 25 April 2020. Every share options corridor has different strike prices.

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan. Semua opsi saham yang diberikan akan berakhir pada 25 Oktober 2020.

There are no dividends paid to share option holders before the option is exercised. All of the share options granted will expire on 25 October 2020.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN  
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED  
COMPENSATION RESERVE (continued)

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Share-based Compensation Reserve (continued)

Penilaian atas nilai wajar opsi saham dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh KJPP RAO, YUHAL & Rekan (afiliasi TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) tanggal 28 Juni 2018.

Bank CIMB Niaga's calculation of option fair value using actuarial assumptions, which were prepared by an independent KJPP RAO, YUHAL & Rekan (affiliated with TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) dated 28 June 2018.

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker (MRT)* dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

The share-base compensation reserve is also used to recognise the shares given to employees, but not exercised in relation with *Material Risk Taker (MRT)* programme in accordance with POJK No. 45 / POJK.03 / 2015 dated 23 December 2015 regarding the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

*MRT* merupakan kebijakan remunerasi dalam menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Kebijakan remunerasi yang dimiliki Bank mencakup dan berlaku untuk karyawan baik di fungsi bisnis, operasional maupun pendukung.

*MRT* is a remuneration policy in attracting, motivating, and retaining the best employees in order to provide qualified human resources. The remuneration policy of the Bank includes and applies to employees both in business, operational and support functions.

47. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

47. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Labar per saham dasar

Basic earnings per share

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	2019	2018	2017	
Labar bersih yang tersedia bagi pemegang saham	3,645,154	3,482,304	2,977,675	Net profit attributable to shareholders
Penyesuaian atas kerugian terhadap uang yang dikeluarkan untuk pembelian saham treasuri - setelah pajak	-	-	(1,476)	Loss on interest on cash paid out for the purchase of treasury shares - net of tax
Labar bersih yang digunakan dalam perhitungan labar per saham	3,645,154	3,482,304	2,976,199	Net profit used in calculating earnings per share
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	24,930,989	24,932,361	25,115,406	Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) *
Labar per saham dasar (nilai penuh)	146.21	139.67	118.50	Basic earnings per share (full amount)

\* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

\* The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)

47. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE  
(continued)

Lab a per saham dasar (lanjutan)

Basic earnings per share (continued)

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Lab a per saham dilusian

Dilutive earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat *dilutive*.

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has no dilutive potential shares.

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statement of financial position.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

The following is the summary of Bank CIMB Niaga's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	2019	2018	2017	
KOMITMEN				COMMITMENTS
Liabilitas komitmen				Commitments payable
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(75,928,915)	(71,836,891)	(58,955,494)	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(2,159,588)	(3,532,770)	(2,713,810)	Outstanding irrevocable letters of credit
Lain-lain	(143,064)	(103,849)	(416,431)	Others
Jumlah liabilitas komitmen	<u>(78,231,567)</u>	<u>(75,473,510)</u>	<u>(62,085,735)</u>	Total commitments payable
Komitmen - bersih	<u>(78,231,567)</u>	<u>(75,473,510)</u>	<u>(62,085,735)</u>	Commitments - net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Garansi yang diterima	229,544	184,961	18,321	Guarantees received
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	766,565	645,244	1,013,119	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>996,109</u>	<u>830,205</u>	<u>1,031,440</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi				Contingent payables
Garansi yang diterbitkan	(4,411,683)	(4,505,446)	(4,892,293)	Guarantees issued
Lain-lain	-	-	(4)	Others
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>(4,411,683)</u>	<u>(4,505,446)</u>	<u>(4,892,297)</u>	Total contingent payables
Kontinjensi - bersih	<u>(3,415,574)</u>	<u>(3,675,241)</u>	<u>(3,860,857)</u>	Contingencies - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(81,647,141)</u>	<u>(79,148,751)</u>	<u>(65,946,592)</u>	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET





PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET  
(continued)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah: (lanjutan)

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding *irrevocable letters of credit*, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows: (continued)

	2017					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	47,997,797	91,692	-	-	-	48,089,489	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	686,827	-	-	-	-	686,827	Outstanding <i>irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	3,966,550	-	-	-	-	3,966,550	Guarantees issued
Sub jumlah	<u>52,651,174</u>	<u>91,692</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>52,742,866</u>	Sub total
Mata Uang Asing							Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	10,861,915	4,090	-	-	-	10,866,005	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,026,983	-	-	-	-	2,026,983	Outstanding <i>irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	925,743	-	-	-	-	925,743	Guarantees issued
Sub jumlah	<u>13,814,641</u>	<u>4,090</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,818,731</u>	Sub total
	<u>66,465,815</u>	<u>95,782</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>66,561,597</u>	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies
						<u>66,561,597</u>	

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 34.

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1d. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 34.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries is disclosed in Note 1d. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 34.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI 49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)  
(lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
CIMB Group Holdings Berhad	Induk dari pemegang saham mayoritas/ <i>Parent of majority shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain; Liabilitas derivatif; Pinjaman yang diterima; Obligasi Subordinasi/ <i>Current Account with other banks; Deposits from other banks; Derivative payables; Borrowings; Subordinated loans</i>
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current Account with other banks</i>
CIMB Bank Plc	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current Account with other banks</i>
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/ <i>Loans; Deposits from customers</i>
PT Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/ <i>Prepaid expenses; Deposits from customers</i>
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers</i>	Manajemen Bank CIMB Niaga/ <i>Bank CIMB Niaga's Management</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/ <i>Loans; Deposits from customers</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Transactions and Balances with Related Parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2019	2018	2017	
Aset				Assets
Giro pada Bank Lain				Current Account with Other Banks
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under - same ultimate shareholder
CIMB Bank Berhad	36,799	31,646	26,043	CIMB Bank Berhad
CIMB Thai Bank Public Company Limited	1,958	1,975	860	CIMB Thai Bank Public Company Limited
CIMB Bank Plc	1,389	1,439	1,357	CIMB Bank Plc
	<u>40,146</u>	<u>35,060</u>	<u>28,260</u>	
Kredit yang diberikan				Loans
- Manajemen Bank CIMB Niaga				Management Bank CIMB Niaga -
Dewan Direksi	83,548	124,231	82,890	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	49,009	61,249	64,810	Executive Bank Officers
	<u>132,557</u>	<u>185,480</u>	<u>147,700</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under - same ultimate shareholder
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	100,000	111,000	120,000	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
	<u>232,557</u>	<u>296,480</u>	<u>267,700</u>	
Beban dibayar di muka				Prepaid expense
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers
PT Niaga Manajemen Citra	118,586	124,828	131,069	PT Niaga Manajemen Citra
	<u>118,586</u>	<u>124,828</u>	<u>131,069</u>	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>391,289</u>	<u>456,368</u>	<u>427,029</u>	Total asset associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<u>0.14%</u>	<u>0.17%</u>	<u>0.16%</u>	As a percentage to total assets

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions and Balances with Related Parties  
(continued)

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows: (continued)

	2019	2018	2017	
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Giro				Demand deposits -
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management Bank CIMB Niaga -
Dewan Direksi	14	5	7	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	-	-	2	Executive Bank Officers
	14	5	9	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under - same ultimate shareholder
PT Commerce Kapital	47,811	68,013	853	PT Commerce Kapital
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	8,861	5,213	20,365	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
PT Principal Asset Management	2,581	1,457	2,163	PT Principal Asset Management
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	109	-	-	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
	59,362	74,690	23,389	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	1,402	1,438	380	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
PT Niaga Manajemen Citra	450	20	8	PT Niaga Manajemen Citra
	1,852	1,458	388	
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	13,897	7,100	3,492	CIMB Group Sdn Bhd
CIMB Group Holdings Berhad	7	7	8	CIMB Group Holdings Berhad
	13,904	7,107	3,500	
	75,132	83,253	27,278	
- Tabungan				Saving deposits -
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	3,169	1,914	3,809	Board of Commissioners
Dewan Direksi	18,535	11,252	12,071	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	56,487	52,852	46,947	Executive Bank Officers
	78,191	66,018	62,827	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	85	3	310	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
PT Niaga Manajemen Citra	974	-	-	PT Niaga Manajemen Citra
	1,059	3	310	
	79,250	66,021	63,137	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions and Balances with Related Parties  
(continued)

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows: (continued)

	2019	2018	2017	
- Deposito berjangka				Time deposits -
- Manajemen Bank CIMB Niaga				Management Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	709	4,182	2,260	Board of Commissioners
Dewan Direksi	22,199	21,357	18,255	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	39,700	49,408	48,077	Executive Bank Officers
	<u>62,608</u>	<u>74,947</u>	<u>68,592</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under -
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	83,490	1,121	1,839	same ultimate shareholder
PT Principal Asset Management	6,500	8,000	3,000	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
	<u>89,990</u>	<u>9,121</u>	<u>4,839</u>	PT Principal Asset Management
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties controlled by Bank -
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	3,435	-	CIMB Niaga's executive officers
PT Niaga Manajemen Citra	46,982	-	-	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
	<u>46,982</u>	<u>3,435</u>	<u>-</u>	PT Niaga Manajemen Citra
	<u>199,580</u>	<u>87,503</u>	<u>73,431</u>	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Giro				Demand Deposit -
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under -
CIMB Bank Berhad	78,996	40,949	25,463	same ultimate shareholder
CIMB Islamic Bank Berhad	4,309	10,597	8,703	CIMB Bank Berhad
CIMB Bank (L) Limited	-	36,299	167,862	CIMB Islamic Bank Berhad
	<u>83,305</u>	<u>87,845</u>	<u>202,028</u>	CIMB Bank (L) Limited
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under -
CIMB Bank Berhad	2,618	7,539	9,655	same ultimate shareholder
	<u>2,618</u>	<u>7,539</u>	<u>9,655</u>	CIMB Bank Berhad
Pinjaman yang diterima				Borrowing
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under -
CIMB Bank Berhad	-	191,722	542,947	same ultimate shareholder
	<u>-</u>	<u>191,722</u>	<u>542,947</u>	CIMB Bank Berhad
Obligasi Subordinasi				Subordinated bond
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under -
CIMB Bank Berhad	68,567	69,444	-	same ultimate shareholder
	<u>68,567</u>	<u>69,444</u>	<u>-</u>	CIMB Bank Berhad
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>508,452</u>	<u>593,327</u>	<u>918,476</u>	Total liabilities associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.22%</u>	<u>34.05%</u>	<u>57.52%</u>	As a percentage to total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions and Balances with Related Parties  
(continued)

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows: (continued)

	2019	2018	2017	
Pendapatan bunga				Interest Income
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management Bank CIMB Niaga -
Dewan Direksi	8,859	12,736	9,002	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	5,196	6,278	7,039	Executive Bank Officers
	<u>14,055</u>	<u>19,014</u>	<u>16,041</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under same ultimate shareholder -
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	10,603	11,379	13,033	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>24,658</u>	<u>30,393</u>	<u>29,074</u>	Total interest income associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.11%</u>	<u>0.15%</u>	<u>0.14%</u>	As a percentage to total interest income
Beban bunga				Interest Expense
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	119	284	198	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1,881	1,460	1,212	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	3,935	4,014	3,807	Executive Bank Officers
	<u>5,935</u>	<u>5,758</u>	<u>5,217</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under same ultimate shareholder -
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	2,457	210	629	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
CIMB Bank Berhad	1,463	7,519	12,954	CIMB Bank Berhad
PT Commerce Kapital	1,233	1,840	24	PT Commerce Kapital
CIMB Islamic Bank Berhad	80	286	247	CIMB Islamic Bank Berhad
PT Principal Asset Management	472	524	200	PT Principal Asset Management
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	3	-	-	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
CIMB Bank (L) Limited	-	982	4,761	CIMB Bank (L) Limited
	<u>5,708</u>	<u>11,361</u>	<u>18,815</u>	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties controlled by Bank CIMB Niaga's -
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	39	254	20	executive officers
PT Niaga Manajemen Citra	3,202	1	-	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
	<u>3,241</u>	<u>255</u>	<u>20</u>	PT Niaga Manajemen Citra
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	359	192	99	CIMB Group Sdn Bhd
	<u>359</u>	<u>192</u>	<u>99</u>	
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>15,243</u>	<u>17,566</u>	<u>24,151</u>	Total interest expense associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.17%</u>	<u>0.21%</u>	<u>0.30%</u>	As a percentage to total interest expense

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

50. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah:

a. *The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries are as follows:*

	2019	2018	2017	
Saldo awal	1,005	881	818	<i>Beginning balance</i>
Bagian (kerugian)/keuntungan bersih				<i>Net (loss)/income</i>
- tahun berjalan	(2,219)	124	63	<i>current year -</i>
Pembagian dividen tunai				<i>Distribution of cash dividend</i>
Anak perusahaan	(11)	-	-	<i>by Subsidiary</i>
Modal saham	16,500	-	-	<i>Share capital</i>
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	<u>15,275</u>	<u>1,005</u>	<u>881</u>	<i>Ending balance of non-controlling interest</i>

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah:

b. *The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries are as follows:*

	2019	2018	2017	
PT CIMB Niaga Auto Finance	154	124	63	<i>PT CIMB Niaga Auto Finance</i>
PT CIMB Niaga Sekuritas	(2,373)	-	-	<i>PT CIMB Niaga Sekuritas</i>
	<u>(2,219)</u>	<u>124</u>	<u>63</u>	

51. INFORMASI SEGMENT USAHA

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2014), "Segmen Operasi".

*Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is Board of Directors. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2014), "Operating Segments".*

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014).

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2014).*

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

*Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

- *Corporate* - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;
- *Business* - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;
- *Retail* - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;
- *Treasury* - this segment undertakes Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities transactions;
- *Sharia* - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;
- *Others* - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and
- *Subsidiaries* - includes all transactions relating to Subsidiaries businesses.

2019									
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1.891.955	2.102.073	4.299.987	2.436.517	1.221.919	134.980	480.587	12.568.018	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	4.318.845	4.944.426	1.570.920	137.840	1.175.870	(60.470)	480.587	12.568.018	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(2.426.890)	(2.842.353)	2.729.067	2.298.677	46.049	195.450	-	-	Inter-segmen income -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1.366.945)	(1.169.573)	(759.904)	(15.573)	(196.126)	255.552	(4.050)	(3.256.619)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	315.200	165.514	1.286.091	(47.744)	281.516	94.117	111.996	2.206.680	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	136.756	846.092	227.031	653.177	64.653	64.075	59.248	2.050.032	Other operating income
Beban tenaga kerja	(136.675)	(422.084)	(1.712.752)	(354.122)	(129.155)	(1.655.404)	(213.530)	(4.623.722)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(62.520)	(154.739)	(2.004.603)	(69.524)	(65.842)	(1.284.840)	(186.596)	(3.828.644)	General and administrative
Beban operasional lainnya	-	(6)	(1.646)	(28.626)	(151.586)	(114)	(114)	(181.978)	Other operating expenses
Labai(rugi) operasional bersih	777.771	1.367.277	1.334.204	2.602.731	1.148.339	(2.543.106)	246.531	4.933.747	Net operating income/(loss)
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	1.158	12.535	(15.660)	19.258	219	24.747	(22.107)	20.150	Non-operating income/(expense) - net
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan	778.929	1.379.812	1.318.544	2.621.989	1.148.558	(2.518.359)	224.424	4.953.897	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.249.070)	(61.892)	(1.310.962)	Income tax expense
Labai(rugi) bersih	778.929	1.379.812	1.318.544	2.621.989	1.148.558	(3.767.429)	162.532	3.642.935	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	2.219	-	2.219	Non-controlling interest
Jumlah aset	59.769.163	61.505.744	37.058.069	56.199.784	42.492.745	13.491.826	3.949.896	274.467.227	Total assets
Jumlah liabilitas	25.615.720	40.043.609	89.974.809	27.519.079	35.752.843	10.209.902	2.057.099	231.173.061	Total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

	2018						Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others			
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2.909.663	3.076.807	3.354.120	1.364.774	921.374	(100.888)	485.881	12.011.731	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	3.629.231	4.529.912	1.799.974	718.003	902.224	(53.494)	485.881	12.011.731	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(719.568)	(1.453.105)	1.554.146	646.771	19.150	(47.394)	-	-	Inter-segmen income -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(501.161)	(1.940.867)	(1.266.094)	(3.014)	(215.382)	825.539	71.447	(3.029.532)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	269.849	237.623	1.333.490	(40.426)	157.143	159.171	35.005	2.151.855	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	191.279	363.300	283.334	633.918	49.435	8.159	134.992	1.664.417	Other operating income
Beban tenaga kerja	(129.616)	(349.250)	(1.539.217)	(75.290)	(110.195)	(1.656.934)	(141.289)	(4.001.791)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(92.031)	(192.762)	(1.977.633)	(73.810)	(73.652)	(1.140.902)	(157.710)	(3.708.500)	General and administrative
Beban operasional lainnya	-	(323)	25.638	-	(29.803)	(137.482)	(151.767)	(293.837)	Other operating expenses
Labal(rugi) operasional bersih	2.647.983	1.194.528	213.638	1.806.152	698.820	(2.043.337)	276.559	4.794.343	Net operating income/(loss)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	1.300	2.208	22.436	17	2.846	(8.280)	35.948	56.475	Non-operating (expenses)/income - net
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan	2.649.283	1.196.736	236.074	1.806.169	701.666	(2.051.617)	312.507	4.850.818	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.232.737)	(135.653)	(1.368.390)	Income tax expense
Labal(rugi) bersih	2.649.283	1.196.736	236.074	1.806.169	701.666	(3.284.354)	176.854	3.482.428	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(124)	-	(124)	Non-controlling interest
Jumlah aset	60.970.732	65.202.245	38.592.881	58.761.293	34.376.868	6.267.432	2.610.047	266.781.498	Total assets
Jumlah liabilitas	24.950.959	45.713.408	86.871.908	30.637.374	25.394.255	12.431.681	1.201.334	227.200.919	Total liabilities

	2017						Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others			
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1.871.735	2.323.471	4.523.276	2.370.900	688.983	59.059	565.955	12.403.379	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	4.162.369	4.457.751	1.942.822	736.484	653.891	(115.893)	565.955	12.403.379	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(2.290.634)	(2.134.280)	2.580.454	1.634.416	35.092	174.952	-	-	Inter-segmen income -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(760.997)	(1.520.430)	(1.486.468)	(90)	(177.901)	79.466	(213.385)	(4.079.805)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	162.281	330.244	1.399.974	(38.441)	112.570	139.703	28.486	2.134.817	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	119.231	203.427	242.295	445.167	90.135	(47.388)	164.764	1.217.631	Other operating income
Beban tenaga kerja	(109.267)	(391.788)	(1.360.004)	(70.143)	(101.422)	(1.694.287)	(221.301)	(3.948.212)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(61.485)	(218.290)	(2.047.643)	(30.718)	(73.052)	(878.702)	(133.378)	(3.443.268)	General and administrative
Beban operasional lainnya	-	(2.276)	(48.771)	-	(47.659)	(17.977)	(61.288)	(177.971)	Other operating expenses
Labal(rugi) operasional bersih	1.221.498	724.358	1.222.659	2.676.675	491.654	(2.360.126)	129.853	4.106.571	Net operating income/(loss)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	1.802	6.324	7.879	43	(1.979)	14.378	20.002	48.449	Non-operating (expenses)/income - net
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan	1.223.300	730.682	1.230.538	2.676.718	489.675	(2.345.748)	149.855	4.155.020	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.117.198)	(60.084)	(1.177.282)	Income tax expense
Labal(rugi) bersih	1.223.300	730.682	1.230.538	2.676.718	489.675	(3.462.946)	89.771	2.977.738	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(63)	-	(63)	Non-controlling interest
Jumlah aset	64.405.485	63.032.603	39.126.739	63.379.006	23.642.625	8.757.296	3.961.691	266.305.445	Total assets
Jumlah liabilitas	21.630.797	54.806.366	87.391.323	32.419.204	20.937.619	9.441.487	2.727.653	229.354.449	Total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di atas ini.

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table above.

Geographical segment

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below:

	2019								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	8,956,887	616,052	611,119	785,056	374,745	743,572	480,587	12,568,018	Net interest income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,184,183)	3,497	(428,866)	(382,021)	15,684	(276,680)	(4,050)	(3,256,619)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,777,819	79,677	61,703	72,541	32,175	70,779	111,986	2,206,680	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1,497,763	83,726	103,142	54,163	105,373	147,617	58,248	2,050,032	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,528,468)	(181,106)	(175,493)	(216,699)	(106,732)	(201,694)	(213,530)	(4,623,722)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,098,443)	(118,956)	(96,137)	(129,507)	(72,482)	(126,543)	(186,596)	(3,828,664)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(182,688)	(59)	(33)	(3,554)	(4)	4,474	(114)	(181,978)	Other operating expenses
Laba operasional bersih	3,238,687	482,831	75,435	179,979	348,759	361,525	246,531	4,933,747	Net operating income
Pendapatan bukan operasional - bersih	39,850	712	1,042	(911)	755	809	(22,107)	20,150	Non-operating income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	3,278,537	483,543	76,477	179,068	349,514	362,334	224,424	4,953,897	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,249,070)	-	-	-	-	-	(61,892)	(1,310,962)	Income tax expense
Laba bersih	2,029,467	483,543	76,477	179,068	349,514	362,334	162,532	3,642,935	Net income
Kepentingan nonpengendali	2,219	-	-	-	-	-	-	2,219	Non-controlling interest
Jumlah aset	195,432,259	17,110,105	11,604,869	22,335,339	7,923,989	16,110,770	3,949,896	274,467,227	Total asset
Jumlah liabilitas	153,077,055	17,201,644	12,106,789	22,785,080	7,829,541	16,115,853	2,057,099	231,173,061	Total liabilities

	2018								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	8,471,340	484,665	758,374	651,492	339,644	820,335	485,881	12,011,731	Net interest income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,823,077)	(144,447)	(304,264)	(530,147)	(165,456)	(133,588)	71,447	(3,029,532)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,805,494	96,081	50,950	71,354	28,807	64,164	35,005	2,151,855	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1,356,863	40,467	50,678	7,026	8,913	65,478	134,992	1,664,417	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,050,727)	(172,984)	(166,540)	(188,418)	(99,175)	(182,658)	(141,289)	(4,001,791)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(2,941,397)	(133,080)	(108,361)	(146,902)	(77,468)	(143,582)	(157,710)	(3,708,500)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(171,449)	(125)	(97)	5,062	(8)	24,547	(151,767)	(293,837)	Other operating expenses
Laba(rugi) operasional bersih	3,647,047	170,577	280,740	(130,533)	35,257	514,696	276,559	4,794,343	Net operating income(loss)
Pendapatan bukan operasional - bersih	13,847	975	830	3,839	447	589	35,948	56,475	Non-operating income - net
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan	3,660,894	171,552	281,570	(126,694)	35,704	515,285	312,507	4,850,818	Income(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,232,737)	-	-	-	-	-	(135,653)	(1,368,390)	Income tax expense
Laba(rugi) bersih	2,428,157	171,552	281,570	(126,694)	35,704	515,285	176,854	3,482,428	Net income(loss)
Kepentingan nonpengendali	(124)	-	-	-	-	-	-	(124)	Non-controlling interest
Jumlah aset	192,502,815	16,419,275	11,584,189	20,422,525	7,378,290	15,864,357	2,610,047	266,781,498	Total asset
Jumlah liabilitas	153,627,433	16,915,459	11,508,853	20,907,858	7,549,957	15,490,025	1,201,334	227,200,919	Total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Segmen geografis (lanjutan)

Geographical segment (continued)

	2017								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	8,614,214	644,167	618,677	815,364	361,587	783,415	565,955	12,403,379	Net interest income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,813,333)	(167,605)	(188,170)	(273,803)	(220,245)	(203,264)	(213,385)	(4,079,805)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,822,884	73,982	50,039	64,634	29,334	65,458	28,486	2,134,817	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	968,659	20,755	14,195	16,357	13,258	19,643	164,764	1,217,631	Other operating income
Beban tenaga kerja	(2,900,494)	(169,325)	(172,693)	(190,996)	(106,373)	(187,030)	(221,301)	(3,948,212)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(2,709,441)	(131,871)	(107,608)	(141,997)	(77,283)	(141,690)	(133,378)	(3,443,268)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(72,553)	(279)	(172)	(5,499)	(47)	(38,133)	(61,288)	(177,971)	Other operating expenses
Laba operasional bersih	2,909,936	269,824	214,268	284,060	231	298,399	129,853	4,106,571	Net operating income
(Beban)pendapatan bukan operasional - bersih	20,960	24	335	6,549	(159)	738	20,002	48,449	Non-operating (expense)/income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	2,930,896	269,848	214,603	290,609	72	299,137	149,855	4,155,020	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,117,196)	-	-	-	-	-	(60,084)	(1,177,282)	Income tax expense
Laba bersih	1,813,698	269,848	214,603	290,609	72	299,137	89,771	2,977,738	Net income
Kepentingan nonpengendali	(63)	-	-	-	-	-	-	(63)	Non-controlling interest
Jumlah aset	187,333,422	16,786,110	13,473,190	21,191,211	7,138,907	16,420,914	3,961,691	266,305,445	Total asset
Jumlah liabilitas	151,599,937	16,892,788	12,948,364	21,606,279	7,533,524	16,045,904	2,727,653	229,354,449	Total liabilities

52. MANAJEMEN RISIKO

52. RISK MANAGEMENT

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum tanggal 1 September 2016, serta POJK No.38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management procedure in accordance with OJK regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks dated 1 September 2016, also OJK regulation No.38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 regarding Implementation of Consolidated Risk Management for Bank Performing Control on Subsidiary Companies.

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 53, 54, 55, 56, dan 57).

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 53, 54, 55, 56, and 57).

a. Risiko Hukum

a. Legal Risk

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga and Subsidiaries products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Hukum (lanjutan)

a. Legal Risk (continued)

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

*The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.*

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

*To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly, including provision on any potential loss that is incurred.*

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

*Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.*

b. Risiko Strategis

b. Strategic Risk

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

*Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.*

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

*Improper strategy, vision, and mission implementation of Bank CIMB Niaga as well as unaligned business decisions that are not inline with external changes has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.*

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

*In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has established, formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.*

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

*In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Reputasi

c. Reputation Risk

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

*Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are: image, share price, and internal conflict.*

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

*Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers' complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.*

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition*, dan *positioning*.

*Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition, and positioning.*

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

*Reputation risk management is performed through monitoring negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.*

d. Risiko Kepatuhan

d. Compliance Risk

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

*Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations, such as:*

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

d. Compliance Risk (continued)

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning, dan on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktivitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO)*;
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policies, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu GWM, PLM, RIM, BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga (lihat Catatan 5, 12, 55, dan 59).

The main ratios required by Bank Indonesia regulation which are the Minimum Statutory Reserves, Macprudential Liquidity Buffer, Macprudential Intermediation Ratio, LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga (refer to Notes 5, 12, 55, and 59).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

e. Fair value of financial assets and liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah:

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

	2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset <sup>1)</sup>			Assets <sup>1)</sup>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	11,395,695	11,395,695	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,162,195	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	12,104,730	12,104,730	and Bank Indonesia
Efek-efek	11,962,665	11,553,499	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	22,160,303	22,585,406	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	522,857	522,857	resale agreements
Tagihan derivatif	725,478	725,478	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan			receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan			receivables
Modal Kerja	89,912,490	93,364,044	Working capital
Investasi	45,503,575	49,050,677	Investment
Konsumsi	52,761,445	53,967,476	Consumer
	<u>188,177,510</u>	<u>196,382,197</u>	
Tagihan akseptasi	3,767,071	3,767,071	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,239,731	1,239,731	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,762,689	2,762,689	Other assets
	<u>256,984,583</u>	<u>265,205,207</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,781,962	1,781,962	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	195,600,300	195,600,300	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,364,586	1,364,586	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	10,470,737	10,470,737	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	474,915	474,915	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,767,071	3,767,071	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	7,503,112	7,538,124	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,647,013	2,970,510	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	930,019	930,019	other liabilities
Pinjaman subordinasi	1,821,175	1,890,667	Subordinated loans
	<u>226,360,890</u>	<u>226,788,891</u>	

<sup>1)</sup> Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

<sup>1)</sup> Net of allowances for impairment losses



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah (lanjutan):

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows (continued):

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset <sup>1)</sup>			Assets <sup>1)</sup>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	10,435,254	10,435,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,093,901	3,093,901	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	9,227,275	9,227,275	and Bank Indonesia
Efek-efek	10,676,225	10,400,566	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	23,999,772	23,724,843	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	593,593	593,593	resale agreements
Tagihan derivatif	1,084,759	1,084,759	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan			receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan			receivables
Modal Kerja	96,159,231	99,107,283	Working capital
Investasi	40,252,427	43,944,434	Investment
Konsumsi	45,953,601	42,244,128	Consumer
	<u>182,365,259</u>	<u>185,295,845</u>	
Tagihan akseptasi	4,462,483	4,462,483	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,257,224	1,257,224	Accrued income
Aset lain-lain	4,439,616	4,439,616	Other assets
	<u>251,639,020</u>	<u>254,019,018</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	2,240,191	2,240,191	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	190,750,218	190,750,218	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,928,693	2,928,693	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	11,940,900	11,940,900	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	684,269	684,269	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,462,483	4,462,483	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,269,757	5,213,257	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,195,916	2,193,008	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	804,384	804,384	other liabilities
Pinjaman subordinasi	1,742,417	1,797,569	Subordinated loans
	<u>223,019,228</u>	<u>223,014,972</u>	
<sup>1)</sup> Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai			<sup>1)</sup> Net of allowances for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah (lanjutan):

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows (continued):

	2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset <sup>1)</sup>			Assets <sup>1)</sup>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	11,522,696	11,522,696	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,574,267	3,574,267	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	13,314,199	13,314,199	and Bank Indonesia
Efek-efek	13,442,054	13,251,117	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	24,971,486	25,239,698	Government Bonds
Tagihan derivatif	280,293	280,293	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan			Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
tagihan anjak piutang			receivables
Modal Kerja	95,314,863	92,153,306	Working capital
Investasi	38,674,622	37,603,255	Investment
Konsumsi	43,829,217	43,882,348	Consumer
	<u>177,818,702</u>	<u>173,638,909</u>	
Tagihan akseptasi	4,184,965	4,184,965	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,191,635	1,191,635	Accrued income
Aset lain-lain	1,286,743	1,286,743	Other assets
	<u>251,590,699</u>	<u>247,488,181</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,946,166	1,946,166	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	189,317,196	189,317,196	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,884,335	6,884,335	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	9,378,703	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	110,823	110,823	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,184,965	4,184,965	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,403,613	5,473,878	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5,809,723	5,809,723	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	738,990	738,990	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	1,596,772	1,709,984	Subordinated loans
	<u>225,371,286</u>	<u>225,554,763</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

- (ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, call money, penempatan "fixed-term", deposito berjangka, dan lain-lain.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits, and others.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan overnight dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, efek-efek, dan obligasi

(iii) Derivative receivables and payables, marketable securities, and bonds

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif mencerminkan diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan hingga jatuh tempo. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk obligasi pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg (tingkat 1 – hirarki nilai wajar).

The fair value for derivative receivables and payables represents discounted amount of estimated future cash flows expected to be received or to be paid until maturity. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for marketable securities are based on data from IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) which is calculated using discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for government bonds are based on quoted market prices from Bloomberg (level 1 - fair value hierarchy).

(iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

(iv) Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchased agreements are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).

(v) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan

(v) Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables

Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

- (vi) *Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities*

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

*The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.*

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

*The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).*

- (vii) Pinjaman subordinasi

- (vii) *Subordinated loans*

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

*The fair value of bonds are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy).*

- (viii) Efek-efek yang diterbitkan

- (viii) *Marketable securities issued*

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini (didapat dari lembaga penilai obligasi) yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 - hirarki nilai wajar).

*The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve (obtained from bonds valuation agency) appropriate with the remaining team of maturity (level 2 - fair value hierarchy).*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2  
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

		2019					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Efek-efek	8,771,618	-	8,771,618	-	8,771,618	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	7,789,216	7,789,216	-	-	7,789,216	Government Bonds	
Tagihan derivatif	725,478	-	725,478	-	725,478	Derivative receivables	
	<u>17,286,312</u>	<u>7,789,216</u>	<u>9,497,096</u>	<u>-</u>	<u>17,286,312</u>		
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas derivatif	474,915	-	474,915	-	474,915	Derivative payables	
	<u>474,915</u>	<u>-</u>	<u>474,915</u>	<u>-</u>	<u>474,915</u>		
		2018					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Efek-efek	7,523,499	-	7,523,499	-	7,523,499	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	8,876,684	8,876,684	-	-	8,876,684	Government Bonds	
Tagihan derivatif	1,084,759	-	1,084,759	-	1,084,759	Derivative receivables	
	<u>17,484,942</u>	<u>8,876,684</u>	<u>8,608,258</u>	<u>-</u>	<u>17,484,942</u>		
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas derivatif	684,269	-	684,269	-	684,269	Derivative payables	
	<u>684,269</u>	<u>-</u>	<u>684,269</u>	<u>-</u>	<u>684,269</u>		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2019, 2018, and 2017, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy: (continued)

	2017					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Efek-efek	12,174,041	-	12,174,041	-	12,174,041	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	17,334,068	17,334,068	-	-	17,334,068	Government Bonds
Tagihan derivatif	280,293	-	280,293	-	280,293	Derivative receivables
	<u>29,788,402</u>	<u>17,334,068</u>	<u>12,454,334</u>	<u>-</u>	<u>29,788,402</u>	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	110,823	-	110,823	-	110,823	Derivative payables
	<u>110,823</u>	<u>-</u>	<u>110,823</u>	<u>-</u>	<u>110,823</u>	

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 diungkapkan pada Catatan 59.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2019, 2018, and 2017 were disclosed in Note 59.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory (measured as 8% of risk-weighted assets) towards available capital resources.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

f. Capital risk management (continued)

Profil Risiko

Risk Profile

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh OJK, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke OJK, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2019 dapat dikategorikan Moderat Rendah dengan kecenderungan Stabil.

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by OJK such as credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to OJK, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2019 is Low Moderate with Stable trends.

53. RISIKO KREDIT

53. CREDIT RISK

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements*, dan akseptasi.

Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (*credit default swaps*), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisis kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisis terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model*.

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

53. CREDIT RISK (continued)

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparties cannot fulfilled their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparties cannot fulfilled their obligations, both at *on-balance sheet* and *off-balance sheet*; and (iii) loss estimation on the defaulted obligations which Bank CIMB Niaga should bear.

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparties. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and *Gross Roll Rate Model*.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: *Legal Lending Limit*, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC/Bank* Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku / barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

53. CREDIT RISK (continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- Cash (including deposits from customers);
- Land and/or building;
- *Standby LC/Bank* Guarantee received by Bank CIMB Niaga;
- Machinery;
- Vehicle;
- Trade receivables;
- Inventory; and
- Stock or other marketable securities.

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 125% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan margin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

53. CREDIT RISK (continued)

Collateral (continued)

*Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.*

*Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 125% of collateral ratio to total loans at inception.*

Lending limits (for derivative)

*Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.*

*Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterparty* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

53. CREDIT RISK (continued)

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial terms (for commitments related credit and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

(iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statements of financial position (based on objective evidence of impairment).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian – neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah:

Credit risk exposures relating to consolidated statements of financial position's assets – net of allowance of possible losses as at 31 December 2019, 2018, and 2017 are as follows:

	2019	2018	2017	
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	10,435,254	11,522,696	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,162,195	3,093,901	3,574,267	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,104,730	9,227,275	13,314,199	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek				Marketable securities
Diperdagangkan	1,288,761	298,794	959,059	Trading
Tersedia untuk dijual	7,465,837	7,208,650	11,194,702	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,208,067	3,168,781	1,288,293	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
Diperdagangkan	2,031,976	1,633,901	3,125,982	Trading
Tersedia untuk dijual	5,757,240	7,242,783	14,208,086	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	14,371,087	15,123,088	7,637,418	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	593,593	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	725,478	1,084,759	280,293	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan				Loans, consumer financing receivables and financing lease receivables
Modal kerja	89,912,490	96,159,231	95,314,863	Working capital
Investasi	45,503,575	40,252,427	38,674,622	Investment
Konsumsi	52,761,445	45,953,601	43,829,217	Consumer
	<u>188,177,510</u>	<u>182,365,259</u>	<u>177,818,702</u>	
Tagihan akseptasi	3,767,071	4,462,483	4,184,965	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,239,731	1,257,224	1,191,635	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,762,689	4,492,100	1,286,743	Other assets
	<u>256,984,583</u>	<u>251,691,504</u>	<u>251,590,699</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah:

	2019	2018	2017
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>			
Modal kerja	10,222,158	12,003,474	11,195,060
Investasi	4,998,735	4,574,871	1,218,324
Konsumsi	65,329	64,148	95,305
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,159,588	3,532,770	2,713,810
Garansi yang diterbitkan	4,411,683	4,505,446	4,892,293
	<u>21,857,493</u>	<u>24,680,709</u>	<u>20,114,792</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2019, 72,05% (2018: 71,64%; 2017: 69,33%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan*, dan fasilitas antar bank; dan

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2019, 2018, and 2017 are as follows:*

<i>Unused loan facilities granted - committed</i>
<i>Working capital</i>
<i>Investment</i>
<i>Consumer</i>
<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
<i>Guarantees issued</i>

*The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2019, 2018, and 2017 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.*

*As shown above, as at 31 December 2019, 72.05% (2018: 71.64%; 2017: 69.33%) of the total maximum exposure is derived from loans.*

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:*

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans; and*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 96,14% (2018: 95,94%; 2017: 94,83%) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following: (continued)

As at 31 December 2019, 96.14% (2018: 95.94%; 2017: 94.83%) of the loans is classified as unimpaired.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2019, 2018, and 2017. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2019							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	11,395,695	-	-	-	-	-	-	11,395,695	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,162,195	-	-	-	-	-	-	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,133,873	-	-	-	-	-	-	12,133,873	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	1,288,761	-	-	-	-	-	-	1,288,761	Trading
Tersedia untuk dijual	7,482,857	-	-	-	-	-	-	7,482,857	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,177,752	11,119	10,149	12,601	11,612	5,860	-	3,229,093	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	2,031,976	-	-	-	-	-	-	2,031,976	Trading
Tersedia untuk dijual	5,757,240	-	-	-	-	-	-	5,757,240	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	14,371,087	-	-	-	-	-	-	14,371,087	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	-	-	-	-	-	-	522,857	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	725,478	-	-	-	-	-	-	725,478	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	55,481,873	7,055,031	8,084,421	10,189,825	5,075,260	7,307,960	-	93,194,370	Working capital
Investasi	36,040,789	4,946,591	1,478,346	917,218	1,320,998	2,425,100	-	47,129,042	Investment
Konsumsi	36,780,316	6,129,149	1,319,686	1,867,763	2,086,768	2,476,024	3,254,413	53,914,119	Consumer
Tagihan akseptansi	3,157,317	173,544	197,016	197,414	4,662	37,118	-	3,767,071	Acceptance receivables
Penyertaan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	992,898	36,063	60,465	61,931	22,026	66,348	-	1,239,731	Accrued interest income
Aset lain-lain	3,192,188	-	-	-	-	-	-	3,192,188	Other assets
	<u>196,699,366</u>	<u>18,351,497</u>	<u>11,150,083</u>	<u>13,246,752</u>	<u>8,521,326</u>	<u>12,318,410</u>	<u>3,254,413</u>	<u>263,541,847</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,557,264)	Less: Allowance for impairment losses
								<u>256,984,583</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2019, 2018, and 2017. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2018							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	10,435,254	-	-	-	-	-	-	10,435,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,093,901	-	-	-	-	-	-	3,093,901	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,240,574	-	-	-	-	-	-	9,240,574	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	298,794	-	-	-	-	-	-	298,794	Trading
Tersedia untuk dijual	7,224,705	-	-	-	-	-	-	7,224,705	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,132,466	30,755	11,141	8,629	2,023	6,489	-	3,191,503	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	1,633,901	-	-	-	-	-	-	1,633,901	Trading
Tersedia untuk dijual	7,242,783	-	-	-	-	-	-	7,242,783	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	-	-	-	-	-	-	15,123,088	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	-	-	-	-	-	593,593	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,084,759	-	-	-	-	-	-	1,084,759	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	62,067,197	4,774,435	9,606,646	10,616,290	4,096,428	7,716,667	-	98,877,663	Working capital
Investasi	32,538,432	633,658	1,943,704	1,870,240	1,731,176	3,333,734	-	42,050,944	Investment
Konsumsi	34,494,466	2,865,518	1,236,845	1,956,098	1,682,009	3,099,088	2,204,906	47,538,930	Consumer
Piutang pembiayaan									Consumer financing
Tagihan akseptasi	3,529,671	230,928	216,109	443,546	-	42,229	-	4,462,483	Acceptance receivables
Penyerahan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	984,707	38,444	61,239	74,115	21,119	77,600	-	1,257,224	Accrued interest income
Aset lain-lain	4,921,599	-	-	-	-	-	-	4,921,599	Other assets
	<u>197,644,104</u>	<u>8,573,738</u>	<u>13,075,684</u>	<u>14,968,918</u>	<u>7,532,755</u>	<u>14,275,807</u>	<u>2,204,906</u>	<u>258,275,912</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								<u>(6,584,408)</u>	Less: Allowance for impairment losses
								<u>251,691,504</u>	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2019, 2018, and 2017. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2017							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	11,522,696	-	-	-	-	-	-	11,522,696	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,574,267	-	-	-	-	-	-	3,574,267	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,323,713	-	-	-	-	-	-	13,323,713	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	959,059	-	-	-	-	-	-	959,059	Trading
Tersedia untuk dijual	11,214,982	-	-	-	-	-	-	11,214,982	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,273,774	18,500	5,573	6,881	-	1,841	-	1,306,569	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	3,125,982	-	-	-	-	-	-	3,125,982	Trading
Tersedia untuk dijual	14,208,086	-	-	-	-	-	-	14,208,086	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	-	-	-	-	-	-	7,637,418	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	280,293	-	-	-	-	-	-	280,293	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	63,234,255	4,070,463	9,108,040	11,612,520	2,767,940	7,390,663	-	98,183,881	Working capital
Investasi	27,959,011	1,656,637	2,442,057	2,820,973	1,654,656	4,774,047	-	41,307,381	Investment
Konsumsi	29,942,879	3,196,034	1,252,815	2,599,941	1,553,361	3,369,430	3,729,691	45,644,151	Consumer
Tagihan akseptansi	3,259,994	137,543	312,461	382,155	10,532	82,280	-	4,184,965	Acceptance receivables
Pernyataan	4,464	-	-	-	-	-	-	4,464	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	895,416	49,104	59,021	86,256	21,413	80,425	-	1,191,635	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,716,242	-	-	-	-	-	-	1,716,242	Other assets
	<u>194,132,531</u>	<u>9,128,281</u>	<u>13,179,967</u>	<u>17,508,726</u>	<u>6,007,902</u>	<u>15,698,686</u>	<u>3,729,691</u>	<u>259,385,784</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai									Less: Allowance for impairment losses
								<u>(7,795,085)</u>	
								<u>251,590,699</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

		2019								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		10,137,446	4,976	164	78,195	325	1,052	-	10,222,158	Working capital
Investasi		4,844,569	144,630	9,536	-	-	-	-	4,998,735	Investment
Konsumsi		38,268	18,360	394	7,427	96	784	-	65,329	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan										Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		1,841,022	52,927	162,300	88,293	6,473	8,573	-	2,159,588	Guarantees issued
		2,642,535	643,332	122,854	136,046	135,701	731,215	-	4,411,683	
		19,503,840	864,225	295,248	309,961	142,595	741,624	-	21,857,493	
		2018								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		9,961,752	203,606	349,113	484,486	188,674	815,843	-	12,003,474	Working capital
Investasi		3,294,586	1,200,009	51,474	-	28,802	-	-	4,574,871	Investment
Konsumsi		33,522	20,928	1,183	7,181	133	1,201	-	64,148	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan										Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,680,201	68,844	458,695	243,758	-	81,272	-	3,532,770	Guarantees issued
		2,557,221	645,477	130,699	303,683	103,598	764,768	-	4,505,446	
		18,527,282	2,138,864	991,164	1,039,108	321,207	1,663,084	-	24,680,709	
		2017								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		6,629,611	582,895	1,083,611	1,587,021	243,459	1,068,463	-	11,195,060	Working capital
Investasi		1,102,673	13,337	50,604	15,252	28,785	7,673	-	1,218,324	Investment
Konsumsi		63,285	21,133	1,423	6,326	286	2,852	-	95,305	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan										Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,058,773	51,062	261,947	270,710	1,999	69,319	-	2,713,810	Guarantees issued
		3,125,604	503,802	108,315	290,421	91,940	772,211	-	4,892,293	
		12,979,946	1,172,229	1,505,900	2,169,730	366,469	1,920,518	-	20,114,792	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2019, 2018, and 2017.

	2019					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	11,395,695	-	-	-	-	11,395,695	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,162,195	-	-	-	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	10,894,566	1,239,307	-	-	-	12,133,873	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	-	147,630	613,570	527,561	-	1,288,761	Trading
Tersedia untuk dijual	1,007,355	978,803	2,287,166	3,209,533	-	7,482,857	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	809,405	786,004	337,505	1,296,179	-	3,229,093	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	2,031,976	-	-	-	-	2,031,976	Trading
Tersedia untuk dijual	5,757,240	-	-	-	-	5,757,240	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	14,371,087	-	-	-	-	14,371,087	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	-	-	-	-	522,857	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	99,697	166,269	315,234	144,278	725,478	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	1,980	2,699,785	4,060,377	75,035,806	11,396,422	93,194,370	Working capital
Investasi	-	562,663	2,485,530	40,795,208	3,285,641	47,129,042	Investment
Konsumsi	-	-	-	6,914	53,907,205	53,914,119	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	2,490	3,764,581	-	3,767,071	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	270,135	99,021	20,639	680,703	169,233	1,239,731	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	3,192,188	-	3,192,188	Other assets
	<u>47,062,296</u>	<u>8,776,105</u>	<u>9,976,760</u>	<u>128,823,907</u>	<u>68,902,779</u>	<u>263,541,847</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(6,557,264)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>256,984,583</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2019, 2018, and 2017(continued).

	2018					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	10,435,254	-	-	-	-	10,435,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3,093,901	-	-	-	3,093,901	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain							Placement with other banks
dan Bank Indonesia	8,777,854	462,720	-	-	-	9,240,574	and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	-	12,194	171,300	115,300	-	298,794	Trading
Tersedia untuk dijual	1,481,652	905,254	1,892,545	2,945,254	-	7,224,705	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	302,992	868,349	404,362	1,615,800	-	3,191,503	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	1,633,901	-	-	-	-	1,633,901	Trading
Tersedia untuk dijual	7,242,783	-	-	-	-	7,242,783	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	-	-	-	-	15,123,088	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji							Securities purchased under
dijual kembali	593,593	-	-	-	-	593,593	resale agreement
Tagihan derivatif	-	136,957	131,128	354,555	462,119	1,084,759	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,							Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan							receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan							receivables
Modal kerja	-	2,603,902	8,762,593	77,472,598	10,038,570	98,877,663	Working capital
Investasi	-	493,623	4,711,933	33,019,004	3,826,384	42,050,944	Investment
Konsumsi	-	-	-	219	47,538,711	47,538,930	Consumer
Tagihan akseptansi	-	95,889	-	4,366,594	-	4,462,483	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	342,137	84,879	28,417	633,448	168,343	1,257,224	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	4,921,599	-	4,921,599	Other assets
	<u>45,933,254</u>	<u>8,758,668</u>	<u>16,105,492</u>	<u>125,444,371</u>	<u>62,034,127</u>	<u>258,275,912</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian							Less: Allowance for
penurunan nilai						(6,584,408)	impairment losses
						<u>251,691,504</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2019, 2018, and 2017(continued).

	2017					
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	
Giro pada						Current account with
Bank Indonesia	11,522,696	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3,574,267	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,490,816	832,897	-	-	-	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek						Marketable securities
Diperdagangkan	-	212,466	590,900	155,693	-	Trading
Tersedia untuk dijual	4,408,334	872,949	3,726,364	2,207,335	-	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	255,893	219,000	136,992	694,684	-	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah						Government bonds
Diperdagangkan	3,125,982	-	-	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	14,208,086	-	-	-	-	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	-	-	-	-	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	71,240	13,300	73,305	122,448	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan						Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	89,633	2,425,110	3,581,816	82,403,315	9,684,007	Working capital
Investasi	-	510,092	3,293,109	31,422,633	6,081,547	Investment
Konsumsi	-	-	-	2,136	45,642,015	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Financing lease receivable
Tagihan akseptasi	-	-	-	4,184,965	-	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	3,464	-	-	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	259,508	80,353	23,016	653,994	174,764	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	1,716,242	-	Other assets
	<u>53,998,366</u>	<u>8,799,374</u>	<u>11,368,961</u>	<u>123,514,302</u>	<u>61,704,781</u>	<u>259,385,784</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						Less: Allowance for impairment losses
						<u>(7,795,085)</u>
						<u>251,590,699</u>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur resiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to the administrative accounts items as at 31 December 2019, 2018, and 2017.

		2019						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - committed		-	-	584,242	9,635,525	2,391	10,222,158	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	30,433	4,851,964	116,338	4,998,735	Working capital
Investasi		-	-	-	-	65,329	65,329	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,159,588	-	2,159,588	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,411,683	-	4,411,683	Guarantees issued
		-	-	614,675	21,058,760	184,058	21,857,493	
		2018						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - committed		-	17,461	745,401	10,268,326	972,286	12,003,474	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	2,500	58,226	4,514,118	27	4,574,871	Working capital
Investasi		-	-	-	-	64,148	64,148	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	3,532,770	-	3,532,770	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,505,446	-	4,505,446	Guarantees issued
		-	19,961	803,627	22,820,660	1,036,461	24,680,709	
		2017						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - committed		-	18,954	534,618	8,575,711	2,065,777	11,195,060	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	2,500	86,413	741,267	388,144	1,218,324	Working capital
Investasi		-	-	-	-	95,305	95,305	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,713,810	-	2,713,810	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,892,293	-	4,892,293	Guarantees issued
		-	21,454	621,031	16,923,081	2,549,226	20,114,792	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2019, 2018, and 2017 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2019	2018	2017	
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	10,435,254	11,522,696	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,162,195	3,093,901	3,574,267	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,104,730	9,227,275	13,314,199	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek				Marketable securities
Diperdagangkan	1,288,761	298,794	959,059	Trading
Tersedia untuk dijual	7,465,837	7,208,650	11,194,702	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,208,067	3,168,781	1,288,293	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
Diperdagangkan	2,031,976	1,633,901	3,125,982	Trading
Tersedia untuk dijual	5,757,240	7,242,783	14,208,086	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	14,371,087	15,123,088	7,637,418	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	593,593	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	725,478	1,084,759	280,293	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan				Loans, consumer financing receivables and financing lease receivables
Modal kerja	89,912,490	96,159,231	95,314,863	Working capital
Investasi	45,503,575	40,252,427	38,674,622	Investment
Konsumsi	52,761,445	45,953,601	43,829,217	Consumer
	188,177,510	182,365,259	177,818,702	
Tagihan akseptasi	3,767,071	4,462,483	4,184,965	Acceptance receivables
Penyeritaan	3,659	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,239,731	1,257,224	1,191,635	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,762,689	4,492,100	1,286,743	Other assets
	256,984,583	251,691,504	251,590,699	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2019, 2018, and 2017 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	2019			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo Tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	-	-	11,395,695	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,162,195	-	-	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,124,138	-	9,735	12,133,873	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	1,288,761	-	-	1,288,761	Trading
Tersedia untuk dijual	7,482,857	-	-	7,482,857	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,214,093	-	15,000	3,229,093	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	2,031,976	-	-	2,031,976	Trading
Tersedia untuk dijual	5,757,240	-	-	5,757,240	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	14,371,087	-	-	14,371,087	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	-	-	522,857	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	725,478	-	-	725,478	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	85,739,097	3,711,102	3,744,171	93,194,370	Working capital
Investasi	44,378,991	255,413	2,494,638	47,129,042	Investment
Konsumsi	48,494,754	1,033,027	1,131,925	50,659,706	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	2,812,471	420,569	21,373	3,254,413	Consumer financing receivables and financing lease receivables
Tagihan akseptasi	3,767,071	-	-	3,767,071	Acceptance receivables
Penyeritaan	3,659	-	555	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,239,731	-	-	1,239,731	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,762,689	-	429,499	3,192,188	Other assets
	<u>250,274,840</u>	<u>5,420,111</u>	<u>7,846,896</u>	<u>263,541,847</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(6,557,264)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>256,984,583</u>	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2019, 2018, and 2017 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	2018			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo Tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	-	-	10,435,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,093,901	-	-	3,093,901	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,230,490	-	10,084	9,240,574	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	298,794	-	-	298,794	Trading
Tersedia untuk dijual	7,224,705	-	-	7,224,705	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,176,503	-	15,000	3,191,503	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	1,633,901	-	-	1,633,901	Trading
Tersedia untuk dijual	7,242,783	-	-	7,242,783	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	-	-	15,123,088	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	-	593,593	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,084,759	-	-	1,084,759	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	93,994,065	674,927	4,208,671	98,877,663	Working capital
Investasi	39,498,012	298,178	2,254,754	42,050,944	Investment
Konsumsi	43,111,906	1,114,263	1,107,855	45,334,024	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	1,623,814	525,032	56,060	2,204,906	Consumer financing receivables and financing lease receivables
Tagihan anjak piutang					Factoring receivable
Tagihan akseptasi	4,462,483	-	-	4,462,483	Acceptance receivables
Penyerahan	3,659	-	555	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,257,224	-	-	1,257,224	Accrued interest income
Aset lain-lain	4,492,100	-	429,499	4,921,599	Other assets
	<u>247,581,034</u>	<u>2,612,400</u>	<u>8,082,478</u>	<u>258,275,912</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(6,584,408)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>251,691,504</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2019, 2018, and 2017 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	2017			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo Tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	-	11,522,696	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,574,267	-	-	3,574,267	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,314,199	-	9,514	13,323,713	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	959,059	-	-	959,059	Trading
Tersedia untuk dijual	11,214,982	-	-	11,214,982	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,291,569	-	15,000	1,306,569	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	3,125,982	-	-	3,125,982	Trading
Tersedia untuk dijual	14,208,086	-	-	14,208,086	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	-	-	7,637,418	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	280,293	-	-	280,293	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan					consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	92,209,329	472,460	5,502,092	98,183,881	Working capital
Investasi	37,630,372	848,349	2,828,660	41,307,381	Investment
Konsumsi	39,627,987	1,233,375	1,053,098	41,914,460	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	2,645,694	1,029,251	54,746	3,729,691	Consumer financing receivables and financing lease receivables
Tagihan anjak piutang					Factoring receivable
Tagihan akseptasi	4,184,965	-	-	4,184,965	Acceptance receivables
Penyeritaan	3,659	-	805	4,464	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,191,635	-	-	1,191,635	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,286,743	-	429,499	1,716,242	Other assets
	<u>245,908,935</u>	<u>3,583,435</u>	<u>9,893,414</u>	<u>259,385,784</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(7,795,085)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>251,590,699</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 December 2019, 2018, and 2017 are set out belows:

	2019				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	3,795	82,025	523,920	609,740	1 - 30 days
31 - 60 hari	356,154	148,329	317,614	822,097	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,351,153	25,059	191,493	3,567,705	61 - 90 days
	<u>3,711,102</u>	<u>255,413</u>	<u>1,033,027</u>	<u>4,999,542</u>	
	2018				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	426,204	146,555	574,258	1,147,017	1 - 30 days
31 - 60 hari	45,670	76,737	276,589	398,996	31 - 60 days
61 - 90 hari	203,053	74,886	263,416	541,355	61 - 90 days
	<u>674,927</u>	<u>298,178</u>	<u>1,114,263</u>	<u>2,087,368</u>	
	2017				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	136,272	331,579	660,797	1,128,648	1 - 30 days
31 - 60 hari	238,436	202,597	325,982	767,015	31 - 60 days
61 - 90 hari	97,752	314,173	246,596	658,521	61 - 90 days
	<u>472,460</u>	<u>848,349</u>	<u>1,233,375</u>	<u>2,554,184</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, rincian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

Credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2019 and 31 December 2018, can be assessed by reference to the collectibility is as follows:

	2019			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	85,022,974	716,123	85,739,097	Working capital
Investasi	44,183,465	195,526	44,378,991	Investment
Konsumsi	46,698,915	1,795,839	48,494,754	Consumer
	<u>175,905,354</u>	<u>2,707,488</u>	<u>178,612,842</u>	
	2018			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	93,055,655	938,410	93,994,065	Working capital
Investasi	38,875,325	622,687	39,498,012	Investment
Konsumsi	41,255,000	1,856,906	43,111,906	Consumer
	<u>173,185,980</u>	<u>3,418,003</u>	<u>176,603,983</u>	
	2017			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	91,548,546	660,783	92,209,329	Working capital
Investasi	36,972,652	657,720	37,630,372	Investment
Konsumsi	37,494,689	2,133,298	39,627,987	Consumer
	<u>166,015,887</u>	<u>3,451,801</u>	<u>169,467,688</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar  
Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan
- Dalam Perhatian Khusus  
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

(v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

	2019		Jumlah/ Total
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
Rupiah	163,068,069	5,959,917	169,027,986
Mata uang asing	20,544,315	1,410,817	21,955,132
Jumlah	183,612,384	7,370,734	190,983,118
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,984,978)
			<u>184,998,140</u>

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- Pass  
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and
- Special Mention  
There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

(v) Loans

Loans are summarised as follows:

Rupiah  
Foreign currencies  
Total  
Less: Allowance for  
impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(v) Kredit yang diberikan (lanjutan)

(v) Loans (continued)

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah (lanjutan):

Loans are summarised as follows (continued):

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah	155,990,055	5,450,183	161,440,238	Rupiah
Mata uang asing	22,701,296	2,121,097	24,822,393	Foreign currencies
Jumlah	178,691,351	7,571,280	186,262,631	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
			<u>180,311,277</u>	
	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah	147,293,957	7,405,896	154,699,853	Rupiah
Mata uang asing	24,727,915	1,977,954	26,705,869	Foreign currencies
Jumlah	172,021,872	9,383,850	181,405,722	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(6,984,706)	Less: Allowance for impairment losses
			<u>174,421,016</u>	

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	5,855,219	-	5,855,219	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)
Call money	100,000	-	100,000	Call money
Jumlah Rupiah	5,955,219	-	5,955,219	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Deposito berjangka	5,039,347	-	5,039,347	Time deposits
Call money	1,129,572	9,735	1,139,307	Call money
Jumlah mata uang asing	6,168,919	9,735	6,178,654	Total foreign currencies
Jumlah	12,124,138	9,735	12,133,873	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,408)	(9,735)	(29,143)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>12,104,730</u>	<u>-</u>	<u>12,104,730</u>	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	1,240,544	-	1,240,544	Bank Indonesia Certificates
Obligasi	9,927,025	-	9,927,025	Bonds
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	Medium term notes
Tagihan wesel ekspor	305,446	-	305,446	Bill receivables
Jumlah Rupiah	11,473,015	15,000	11,488,015	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Sertifikat Bank Indonesia	276,214	-	276,214	Bank Indonesia Certificates
Obligasi	132,247	-	132,247	Bonds
Tagihan wesel ekspor	104,235	-	104,235	Bill receivables
Jumlah mata uang asing	512,696	-	512,696	Total foreign currencies
Jumlah	11,985,711	15,000	12,000,711	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,046)	(15,000)	(38,046)	Less: Allowance for impairment losses
	11,962,665	-	11,962,665	
	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	836,921	-	836,921	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	379,759	-	379,759	Bank Indonesia Certificates Deposit
Obligasi	8,319,011	-	8,319,011	Bonds
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	Medium term notes
Tagihan wesel ekspor	271,597	-	271,597	Bill receivables
Jumlah Rupiah	9,807,288	15,000	9,822,288	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Sertifikat Bank Indonesia	567,964	-	567,964	Bank Indonesia Certificates
Obligasi	242,936	-	242,936	Bonds
Tagihan wesel ekspor	81,814	-	81,814	Bill receivables
Jumlah mata uang asing	892,714	-	892,714	Total foreign currencies
Jumlah	10,700,002	15,000	10,715,002	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,777)	(15,000)	(38,777)	Less: Allowance for impairment losses
	10,676,225	-	10,676,225	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	255,893	-	255,893	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3,799,916	-	3,799,916	Bank Indonesia Certificates Deposit
Obligasi	8,205,302	-	8,205,302	Bonds
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000	Medium term notes
Tagihan wesel ekspor	334,381	-	334,381	Bill receivables
Jumlah Rupiah	12,595,492	15,000	12,610,492	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Sertifikat Bank Indonesia	608,418	-	608,418	Bank Indonesia Certificates
Obligasi	215,410	-	215,410	Bonds
Tagihan wesel ekspor	46,290	-	46,290	Bill receivables
Jumlah mata uang asing	870,118	-	870,118	Total foreign currencies
Jumlah	13,465,610	15,000	13,480,610	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,556)	(15,000)	(38,556)	Less: Allowance for impairment losses
	13,442,054	-	13,442,054	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017:

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2019, 2018, and 2017:

	2019			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah				Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	510,541	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	235,740	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	212,176	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Clipan Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-	202,836	PT Clipan Finance Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	190,483	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia	PEFINDO	idA-	152,232	PT Pos Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	147,284	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	110,870	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	102,447	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	A	100,231	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	PEFINDO	idA+	92,359	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
			<u>2,057,199</u>	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Indosat Tbk	PEFINDO	idAAA	1,017,119	PT Indosat Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	648,597	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	614,219	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Waskita Karya Tbk	FITCH	A-	450,135	PT Waskita Karya Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	447,942	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	422,816	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	329,014	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	285,551	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	273,404	PT Pegadaian (Persero)
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	223,853	PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	202,393	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	197,719	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	196,238	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	192,948	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PEFINDO	idA+	150,099	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	PEFINDO	idA	124,320	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	106,241	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	94,962	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	S & P	BB+	78,479	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	59,591	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	57,496	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	45,612	PT Hutama Karya (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	39,147	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PEFINDO	idAA-	38,175	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	FITCH	AAA	26,263	PT Bank UOB Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	20,026	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	16,168	PT Bank OCBC NISP Tbk
			<u>6,358,527</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2019, 2018, and 2017(continued):

	2019			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Diperdagangkan				Trading
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	203,407	PT Indosat Tbk
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	200,497	PT Astra Sedaya Finance
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	184,098	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	140,959	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	76,601	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	FITCH	AAA	72,928	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	60,226	PT Toyota Astra Financial Services
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	59,385	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	40,112	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA	39,896	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Tbk	FITCH	A-	39,452	PT Waskita Karya Tbk
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	30,139	PT Federal International Finance
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	27,232	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	25,474	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	FITCH	AAA	20,207	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	20,116	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	FITCH	AAA	15,067	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FITCH	AA	10,373	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AA+	6,196	PT Maybank Indonesia Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	1,025	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bussan Auto Finance	PEFINDO	idAA	101	PT Bussan Auto Finance
Jumlah Rupiah			<u>1,273,491</u> <u>9,689,217</u>	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	116,977	PT Pertamina (Persero)
			<u>116,977</u>	
Diperdagangkan				Trading
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	8,361	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	6,909	PT Pertamina (Persero)
			<u>15,270</u>	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			<u>132,247</u>	Total United States Dollar

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2019, 2018, and 2017(continued):

	2018			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah				Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	489,658	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	225,242	PT Medco Energi Internasional Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	207,415	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	206,613	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	200,256	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	195,814	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Cilpan Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-	194,520	PT Cilpan Finance Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	179,804	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA-	150,135	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Pos Indonesia	PEFINDO	idA-	150,000	PT Pos Indonesia
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	100,117	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	A+	95,455	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	PEFINDO	idA	88,502	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Indosat Tbk	PEFINDO	idAAA	25,126	PT Indosat Tbk
			<u>2,508,657</u>	<u>Available-for-sale</u>
Tersedia untuk dijual				PT Indosat Tbk
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	895,946	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	608,754	PT Waskita Karya Tbk
PT Waskita Karya Tbk	FITCH	A-	432,819	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	419,998	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	358,197	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	331,089	PT Federal International Finance
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	247,336	PT Pegadaian (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	240,079	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAAA	227,737	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	217,029	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	205,085	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	158,643	PT Astra Sedaya Finance
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	157,758	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PEFINDO	idA+	142,973	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	PEFINDO	idA-	117,694	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	111,917	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	99,964	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	S & P	BB+	97,408	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	91,195	PT AKR Corporindo Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	PEFINDO	idAA-	70,050	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	55,588	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	50,573	PT Hutama Karya (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	42,933	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PEFINDO	idAA-	36,734	PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	36,076	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	FITCH	AAA	25,359	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	18,790	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	10,861	
			<u>5,508,585</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2019, 2018, and 2017 (continued):

	2018			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Diperdagangkan				Trading
PT Waskita Karya Tbk	PEFINDO	idA-	68,118	PT Waskita Karya Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	61,115	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	56,619	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	29,896	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	15,735	PT Indosat Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	10,442	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA-	10,104	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	9,798	PT Federal International Finance
PT Utama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	9,541	PT Utama Karya (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	4,008	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	3,981	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	2,918	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	1,963	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AA+	1,037	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	1,018	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAA+	1,005	PT Mandiri Tunas Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	PEFINDO	idAA-	1,004	PT Surya Artha Nusantara Finance
Bussan Auto Finance	PEFINDO	idAA	972	Bussan Auto Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	PEFINDO	idA	754	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	249	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	29	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	FITCH	A	20	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
			<u>290,326</u>	Total Rupiah
Jumlah Rupiah			<u>8,307,568</u>	
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	114,235	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	92,915	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	MOODYS	Baa2	27,317	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
			<u>234,467</u>	
Diperdagangkan				Trading
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	8,299	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	169	PT Pertamina (Persero)
			<u>8,468</u>	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			<u>242,935</u>	Total United States Dollar

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2019, 2018, and 2017 (continued):

	2017			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah				Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	218,082	PT Lautan Luas Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	211,100	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch National	AA(idn)	206,834	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	25,597	PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	19,792	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			<u>681,405</u>	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	1,341,746	PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	580,182	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	510,782	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch National	AA(idn)	420,137	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	Fitch National	AAA(idn)	401,279	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch National	AAA(idn)	385,560	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	367,580	PT Federal International Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	298,897	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Astra Sedaya Finance	Fitch National	AAA(idn)	293,598	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	284,210	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idBBB+	277,224	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	230,357	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	221,187	PT Pegadaian (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	208,184	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	200,861	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	146,128	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	106,314	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	93,411	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	79,448	PT AKR Corporindo Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	50,621	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch National	AAA(idn)	46,106	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	38,172	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Fitch National	AAA(idn)	15,732	PT Bank UOB Indonesia
			<u>6,597,716</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2019, 2018, and 2017 (continued):

Rupiah (lanjutan) Diperdagangkan	2017			Rupiah (continued) Trading
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	146,654	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	99,289	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	93,118	PT Indosat Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	79,763	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch National	AA-(idn)	70,490	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	46,951	PT Federal International Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	41,328	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	40,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Astra Sedaya Finance	Fitch National	AAA(idn)	38,617	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	Fitch National	A(idn)	35,191	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	27,657	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	26,267	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	25,133	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	21,807	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	21,405	PT Indomobil Finance Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	20,495	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	16,461	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch National	AAA(idn)	14,273	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank UOB Indonesia	Fitch National	AAA(idn)	13,112	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch National	AA(idn)	12,324	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA	12,080	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank OCBC NISP Tbk	Fitch National	AAA(idn)	11,013	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	10,178	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch National	AA+(idn)	10,140	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	10,124	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch National	AAA(idn)	5,073	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	2,162	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	1,024	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Mandala Multifinance Tbk	Pefindo	idA	401	PT Mandala Multifinance Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	Fitch National	A(idn)	53	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
			952,583	
Jumlah Rupiah			8,231,704	Total Rupiah
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Pertamina (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	114,063	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	94,871	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			114,063	
			208,934	
Diperdagangkan				Trading
PT Pertamina (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	1,092	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	5,384	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			1,092	
			6,476	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			215,410	Total United States Dollar

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

*Asset Liability Committee (ALCO)* Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama *ALCO* adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR (Value at Risk)*.

*Market Risk Committee (MRC)* secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

54. INTEREST RATE RISK

*Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.*

*Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee (ALCO), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.*

*In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).*

*The Market Risk Committee (MRC) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.*

	2019		2018		2017		
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	
<b>ASET</b>							
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.77	2.72	4.57	2.09	4.02	1.14	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7.30	2.47	6.75	2.61	7.18	0.64	Marketable securities
Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap	6.92	3.45	6.37	3.38	6.65	4.24	Government bonds Fixed interest rate
Kredit yang diberikan	10.60	4.46	10.25	4.59	10.86	4.43	Loans
<b>LIABILITAS</b>							
Simpanan nasabah							<b>LIABILITIES</b>
Giro	2.58	0.91	2.71	0.62	2.84	0.54	Deposits from customers Demand deposits
Tabungan	2.97	0.54	2.67	0.46	2.91	0.23	Saving deposits
Deposito	6.73	2.67	6.27	1.89	6.19	1.20	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.85	0.44	2.04	0.43	3.23	0.39	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	8.20	-	8.12	-	8.56	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3.57	2.49	3.23	2.99	0.28	2.56	Borrowings
Pinjaman subordinasi	10.91	-	10.93	-	10.96	-	Subordinated loans



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

- a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	2019										
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate					
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total	
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Giro pada											Current accounts with
Bank Indonesia	11,395,695	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,162,195	-	-	-	-	-	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	12,133,873	-	-	-	-	-	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elik-elek	-	-	-	-	1,009,065	1,813,217	2,917,638	2,275,147	3,985,644	12,000,711	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	1,102,997	1,346,288	1,523,332	3,538,148	14,649,538	22,160,303	Government Bonds
Elik-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	522,857	-	-	-	522,857	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	5,047,226	2,939,290	23,115,508	84,347,448	694,279	1,933,736	6,728,909	7,192,475	58,984,247	190,983,118	Loans
Jumlah aset keuangan	18,605,116	2,939,290	23,115,508	84,347,448	15,463,071	5,093,241	11,169,879	13,085,770	77,619,429	251,358,752	Total financial assets
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah											Deposits from customers
Giro	48,943,913	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	59,316,069	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito	10,367,234	9,055,850	5,702,383	7,960,974	33,249,862	13,988,963	6,805,366	209,676	10	87,340,318	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan interbank call money and deposito berjangka	1,099,645	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand and saving deposits
Elik-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,300	19,000	5,220	401	-	107,849	3,618	127,553	-	264,941	Securities sold under repurchase agreement
Elik-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	10,470,737	-	-	-	-	10,470,737	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	854,877	1,113,538	1,667,064	1,151,587	4,684,461	7,503,112	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	1,598,822	222,353	-	1,821,175	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	119,728,161	9,074,850	5,707,603	7,961,375	44,575,476	15,210,350	10,104,366	1,495,783	5,548,959	219,406,923	Total financial liabilities
Sub-Jumlah	(101,123,045)	(6,135,560)	17,407,905	76,386,073	(29,112,405)	(10,117,109)	1,065,513	11,509,987	72,070,470	31,951,829	Sub Total
Tagihan derivatif	10,995,907	8,483,132	11,212,359	24,091,349	-	-	-	-	-	54,782,747	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	10,038,578	6,999,482	2,916,644	2,773,629	-	-	-	-	-	22,728,333	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(100,165,716)	(4,651,910)	25,703,620	97,703,793	(29,112,405)	(10,117,109)	1,065,513	11,509,987	72,070,470	64,006,243	Total interest repricing gap
2018											
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate					
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total	
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Giro pada											Current accounts with
Bank Indonesia	10,435,254	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,093,901	-	-	-	-	-	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	9,240,574	-	-	-	-	9,240,574	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elik-elek	-	-	-	-	500,645	735,736	2,304,220	2,411,835	4,762,566	10,715,002	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	5,515	1,129,923	5,887,546	2,778,996	14,197,792	23,999,772	Government Bonds
Elik-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	593,593	-	-	-	-	593,593	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	115,800,050	-	-	231,419	156,345	7,746,130	8,167,742	54,160,945	186,262,631	Loans
Jumlah aset keuangan	13,529,155	115,800,050	-	-	10,571,746	2,022,004	15,937,896	13,358,573	73,121,303	244,340,727	Total financial assets
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah											Deposits from customers
Giro	-	45,857,151	-	-	-	-	-	-	-	45,857,151	Demand deposits
Tabungan	54,495,883	-	-	-	-	-	-	-	-	54,495,883	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	52,857,395	18,129,806	9,579,569	9,226,340	4,074	90,397,184	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan interbank call money and deposito berjangka	-	1,439,890	-	-	-	-	-	-	-	1,439,890	Demand and saving deposits
Elik-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	1,342,541	51,795	1,235	5,848	87,384	1,488,803	Securities sold under repurchase agreement
Elik-elek yang diterbitkan	11,940,900	-	-	-	-	-	-	-	-	11,940,900	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	191,722	58,900	34,160	1,633,317	100,000	143,224	14,636	19,957	2,195,916	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,742,417	1,742,417	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	66,436,783	47,488,763	58,900	34,160	55,833,253	18,881,601	11,310,859	10,278,020	4,505,562	214,827,901	Total financial liabilities
Sub-Jumlah	(52,907,628)	68,311,287	(58,900)	(34,160)	(45,261,507)	(16,859,597)	4,627,037	3,080,553	68,615,741	29,512,826	Sub Total
Tagihan derivatif	45,586,312	-	-	-	-	-	-	-	-	45,586,312	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	23,927,431	-	-	-	-	-	-	-	-	23,927,431	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(31,248,747)	68,311,287	(58,900)	(34,160)	(45,261,507)	(16,859,597)	4,627,037	3,080,553	68,615,741	51,171,707	Total interest repricing gap

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

- a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	2017										Jumlah/ Total	
	Bunga menambang/ Floating rate					Bunga tetap/ Fixed rate						
	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ 7 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ 7 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years			
<b>ASET</b>												<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,522,696	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,574,267	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,574,267	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	13,323,713	-	-	-	-	-	13,323,713	Placement with other banks and Bank Indonesia
Etik-elek	-	-	-	-	227,584	2,545,146	4,605,953	1,226,005	4,875,922	-	13,480,610	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	751,539	1,929,329	3,710,086	7,000,732	11,579,800	-	24,971,486	Government Bonds
Etik-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	116,266,028	-	-	1,767,743	311,126	10,454,803	10,364,942	42,241,080	-	181,405,722	Loans
Pinjaman konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Consumer finance receivables
Pinjaman sewa guna usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Factoring receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets
Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Accrued income
Jumlah aset keuangan	15,096,963	116,266,028	-	-	16,070,579	4,785,601	18,770,842	18,591,679	58,696,802	-	248,278,494	Total financial assets
<b>LIABILITAS</b>												<b>LIABILITIES</b>
Simpunan nasabah												Deposits from customers
Giro	-	49,281,023	-	-	-	-	-	-	-	-	49,281,023	Demand deposits
Tabungan	50,214,272	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50,214,272	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	52,443,564	17,775,900	11,630,111	7,969,538	2,788	-	89,821,901	Time deposits
Simpunan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	-	1,987,651	-	-	-	-	-	-	-	-	1,987,651	Demand and saving deposits
Intorbank call money and deposito berjangka	-	-	-	-	3,630,324	380,980	228,900	564,266	92,214	-	4,896,684	Inter-bank call money and time deposits
Etik-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	-	-	-	-	-	-	2,148,373	383,567	2,871,673	9,378,703	Securities sold under repurchase agreement
Etik-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,403,613	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	680,055	542,689	460,000	153,861	2,043,443	829,158	103,517	974,931	22,069	1,596,772	5,809,723	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	60,273,030	51,811,363	460,000	153,861	58,117,331	18,986,038	14,110,901	9,892,302	4,588,516	-	218,390,342	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(45,176,067)	64,454,665	(460,000)	(153,861)	(42,046,752)	(14,200,437)	4,659,941	8,699,377	54,111,286	-	29,888,152	Sub Total
Tagihan derivatif	36,789,859	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36,789,859	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	30,416,920	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30,416,920	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(38,803,128)	64,454,665	(460,000)	(153,861)	(42,046,752)	(14,200,437)	4,659,941	8,699,377	54,111,286	-	36,261,091	Total interest repricing gap

- b. Sensitivitas terhadap laba bersih

- b. Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of interest rates as at 31 December 2019, 2018, and 2017:

	2019		Impact to net income
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	340,059	(340,059)	
	2018		Impact to net income
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	307,752	(307,752)	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

b. Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

b. Sensitivity to net income (continued)

	2017		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	271,414	(271,414)	<i>Impact to net income</i>

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities to movement of interest rates as at 31 December 2019, 2018, and 2017:

	2019		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(467,395)	467,395	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>

	2018		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(210,757)	210,757	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>

	2017		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(343,123)	343,123	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

55. RISIKO MATA UANG

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Netonya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive*, yaitu menggunakan "Value at Risk" (VaR). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities (continued)

The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.

The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

55. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from statement of financial position and commitments and contingencies (*off-balance sheet*) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the *trading book*, which is managed to generate foreign exchange gains, and the *banking book*, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, which is "Value at Risk" (VaR). As part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

a. Posisi Devisa Neto

a. Net Open Position

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2019, 2018, and 2017 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

	2019			
	Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	1,050,064	(2,196,010)	1,145,946	<i>United States Dollar</i>
Euro	209,799	22,510	232,309	<i>Euro</i>
Dolar Australia	97,643	(89,137)	8,506	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Hong Kong	24,935	-	24,935	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Selandia Baru	16,950	4,564	21,514	<i>New Zealand Dollar</i>
Ringgit Malaysia	16,046	-	16,046	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Kanada	5,420	-	5,420	<i>Canadian Dollar</i>
Yen Jepang	4,295	10,406	14,701	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	(411,830)	423,274	11,444	<i>Singapore Dollar</i>
Pound Sterling	(17,674)	-	17,674	<i>Pound Sterling</i>
Lainnya	56,510	(728)	55,782	<i>Others</i>
			<u>1,554,277</u>	

	2018			
	Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	1,069,619	(844,160)	225,459	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	60,299	(46,587)	13,712	<i>Japanese Yen</i>
Euro	42,867	2,090	44,957	<i>Euro</i>
Dolar Hong Kong	24,263	-	24,263	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Selandia Baru	12,101	6,633	18,734	<i>New Zealand Dollar</i>
Dolar Singapura	11,896	(43,381)	31,485	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Kanada	3,608	-	3,608	<i>Canadian Dollar</i>
Ringgit Malaysia	2,794	-	2,794	<i>Malaysian Ringgit</i>
Pound Sterling	(32,142)	8,597	23,545	<i>Pound Sterling</i>
Dolar Australia	(46,019)	32,256	13,763	<i>Australian Dollar</i>
Lainnya	60,207	7,665	67,872	<i>Others</i>
			<u>470,192</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

a. Net Open Position (continued)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian. (lanjutan)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2019, 2018, and 2017 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting. (continued)

	2017			
	Aset dan (liabilitas)/ Assets and (liabilities)	(Komitmen) dan kontinjensi/ (Commitments) and contingents	Jumlah absolut/ Absolute amount	
Dolar Singapura	34,749	(48,418)	13,669	Singapore Dollar
Euro	21,573	7,617	29,190	Euro
Dolar Hong Kong	17,581	-	17,581	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	8,848	11,603	20,451	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	6,202	(1,007)	5,195	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	3,117	-	3,117	Canadian Dollar
Ringgit Malaysia	(3,562)	-	3,562	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	(30,848)	6,414	24,434	Pound Sterling
Dolar Australia	(455,240)	432,268	22,972	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	(1,217,922)	1,313,518	95,596	United States Dollar
Lainnya	42,289	16,715	59,004	Others
			<u>294,772</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

a. Net Open Position (continued)

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing adalah 3,63% dan 2,46% (2018: 1,20% dan 3,08%; 2017: 0,80% dan 5,10%).

In accordance with BI regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 as the latest amendment with BI regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position against capital as at the closing of business day as at 31 Desember 2019 were 3.63% and 2.46%, respectively (2018: 1.20% and 3.08%; 2017: 0.80% dan 5,10%).

b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2019, 2018, and 2017. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

	2019									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Kas	262.734	147.945	59.186	9.025	95.502	2.526	5.597	20.505	603.020	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.074.080	-	-	-	-	-	-	-	3.074.080	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	191.383	521.454	525.535	192.130	250.504	26.172	81.505	128.290	1.916.973	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.464.524	-	51.575	-	612.699	-	-	49.855	6.178.653	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-elik	512.696	-	-	-	-	-	-	-	512.696	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	4.829.774	-	-	-	-	-	-	-	4.829.774	Government Bonds
Tagihan derivatif	88.276	-	1.362	1.172	-	-	-	-	90.810	Derivative receivables
Kredit yang dibersihkan	21.826.777	-	128.355	-	-	-	-	-	21.955.132	Loans
Tagihan akseptasi	1.616.462	77.550	44.558	9.863	-	-	-	50.400	1.798.833	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	93.224	-	505	-	9	-	-	44	93.782	Accrued interest income
Aset lain-lain	7.636	-	-	-	-	-	-	81	7.717	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>37.967.566</b>	<b>746.949</b>	<b>811.076</b>	<b>212.190</b>	<b>958.714</b>	<b>28.698</b>	<b>87.102</b>	<b>249.175</b>	<b>41.061.470</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	93.423	508	491	84	578	4	225	658	95.971	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	12.100.940	166.315	573.108	82.714	43.097	495	11.211	16.122	12.994.002	Demand deposits
Tabungan	6.425.548	285.389	382.752	62.059	500.261	3.264	84.794	67.771	7.811.838	Saving deposits
Deposito	15.979.822	2.698	217.672	8.534	190.044	-	7.296	13.893	16.419.959	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan inter-bank call money dan Deposito berjangka	339.809	11.990	-	50.129	-	-	471	-	402.399	Demand and saving deposits
Liabilitas akseptasi	1.616.462	77.550	44.558	9.863	-	-	-	50.400	1.798.833	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas derivatif	73.175	-	549	1.238	-	-	-	105	75.067	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	1.358.789	-	-	-	-	-	-	-	1.358.789	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	325.967	2.342	5.742	384	117.113	-	778	6.711	459.037	Borrowings
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>38.314.013</b>	<b>546.792</b>	<b>1.224.872</b>	<b>215.005</b>	<b>851.093</b>	<b>3.763</b>	<b>104.775</b>	<b>155.660</b>	<b>41.415.973</b>	<b>Total liabilities</b>
Posisi keuangan neraca - bersih	(346.447)	200.157	(413.796)	(2.815)	107.621	24.935	(17.673)	93.515	(354.503)	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih (nilai penuh)	4.285.703	237.417	9.243	8.101	-	-	-	22.270	4.562.734	Administrative accounts - net (full amount)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2019, 2018, and 2017. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency. (continued)

	2018								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Kas	263,273	41,777	60,878	12,768	25,808	13,438	14,059	36,358	468,359	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,200,878	-	-	-	-	-	-	-	3,200,878	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	349,946	434,990	615,830	234,554	629,972	33,893	145,481	166,148	2,610,814	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,842,020	-	-	-	-	-	-	-	3,842,020	Indonesia
Efek efek	892,714	-	-	-	-	-	-	-	892,714	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5,399,028	-	-	-	-	-	-	-	5,399,028	Government Bonds
Tagihan derivatif	176,589	-	803	2,401	-	-	-	24	179,817	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	24,653,082	-	169,311	-	-	-	-	-	24,822,393	Loans
Tagihan akseptasi	2,276,691	90,910	31,064	23,318	-	-	-	62,739	2,484,722	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	155,637	-	677	-	-	-	-	-	156,314	Accrued interest income
Aset lain-lain	17,410	-	-	-	-	-	-	83	17,493	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>41,227,268</b>	<b>567,677</b>	<b>878,563</b>	<b>273,041</b>	<b>655,780</b>	<b>47,331</b>	<b>159,540</b>	<b>265,352</b>	<b>44,074,552</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	139,743	3,745	1,494	86	347	3	395	1,373	147,186	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	11,379,370	151,208	232,433	49,710	8,563	8,127	7,419	14,969	11,851,799	Demand deposits
Tabungan	5,745,448	262,276	457,001	51,111	409,015	14,938	172,875	60,031	7,172,695	Saving deposits
Deposito	19,230,791	4,194	148,205	43,656	283,168	-	10,689	29,936	19,750,639	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan inter-bank call money dan Deposito berjangka	328,988	10,439	-	46,930	-	-	378	-	386,735	Demand and saving deposits
Liabilitas akseptasi	2,276,691	90,910	31,064	23,318	-	-	-	62,739	2,484,722	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas derivatif	46,784	-	2,231	679	-	-	-	211	49,905	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	1,825,039	-	-	-	-	-	-	-	1,825,039	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	207,890	5,114	6,442	744	764	-	14	20,510	241,478	Borrowings
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>41,180,824</b>	<b>527,886</b>	<b>878,870</b>	<b>216,234</b>	<b>701,857</b>	<b>23,068</b>	<b>191,770</b>	<b>189,769</b>	<b>43,910,278</b>	<b>Total liabilities</b>
Posisi keuangan neraca - bersih	46,444	39,791	(307)	56,807	(46,077)	24,263	(32,230)	75,583	164,274	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	4,421,747	256,591	51,178	5,315	-	-	-	11,659	4,746,490	Administrative accounts - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

c. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

c. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2019, 2018, and 2017. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency. (continued)

	2017									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		Jumlah/ Total
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Kas	254,398	34,636	67,855	14,658	39,191	4,820	13,860	31,608	461,026	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,053,517	-	-	-	-	-	-	-	3,053,517	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,400,343	897,579	437,605	234,877	32,939	40,237	35,344	151,149	3,230,073	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,228,767	-	-	-	-	-	-	-	5,228,767	Placements with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	870,118	-	-	-	-	-	-	-	870,118	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	3,074,045	18	-	-	-	-	-	-	3,074,063	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	121,902	-	1	272	-	-	-	2,608	124,783	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	26,382,036	2,199	321,634	-	-	-	-	-	26,705,869	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	2,432,638	36,245	-	55,748	-	-	-	-	2,494,631	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	72,941	2,597,572	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	130,467	2	1,247	-	-	-	-	-	131,716	Accrued interest income
Aset lain-lain	11,960	-	-	-	-	-	-	-	11,960	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>42,960,191</b>	<b>970,679</b>	<b>828,342</b>	<b>305,555</b>	<b>72,130</b>	<b>45,057</b>	<b>49,204</b>	<b>258,306</b>	<b>45,489,464</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	100,192	2,387	1,314	300	347	6	374	3,621	108,541	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	12,945,142	148,452	227,419	104,395	8,656	9,821	4,540	12,766	13,461,191	Demand deposits
Tabungan	5,431,218	193,417	423,365	92,632	345,685	17,649	69,232	45,234	6,618,432	Saving deposits
Deposito	19,219,261	12,565	136,746	289	172,071	-	5,068	59,792	19,605,792	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	314,382	553,263	245	40,564	-	-	1,834	-	910,288	Demand and saving deposits
Inter-bank call money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Inter-bank call money
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	76	-	-	-	-	-	-	-	76	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	2,432,638	36,245	-	55,748	-	-	-	72,941	2,597,572	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	20,455	-	1,198	9	-	-	-	-	21,985	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	3,257,611	-	-	-	-	-	-	258	3,257,869	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	201,273	2,789	8,405	2,769	376	-	349	16,481	232,442	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>43,922,248</b>	<b>949,118</b>	<b>798,692</b>	<b>296,706</b>	<b>527,135</b>	<b>27,476</b>	<b>81,397</b>	<b>211,416</b>	<b>46,814,188</b>	<b>Total liabilities</b>
Posisi keuangan neraca - bersih	(962,057)	21,561	29,650	8,849	(455,005)	17,581	(32,193)	46,890	(1,324,724)	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	3,656,475	149,347	42,649	9,267	-	-	-	11,608	3,869,346	Administrative accounts - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

d. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2019, 2018, and 2017:

	2019		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	52,608	(52,608)	<i>Impact to net income</i>
	2018		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	60,475	(60,475)	<i>Impact to net income</i>
	2017		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(78,661)	78,661	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposit. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

56. LIQUIDITY RISK

*Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.*

*Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.*

*Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short term placements with other banks, available-for-sale marketable securities, and government bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017:

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2019, 2018, and 2017:

Keterangan	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	2019				Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
				> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years			
ASET									ASSETS
Kas	5,693,065	-	5,693,065	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	-	11,395,695	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,162,195	-	2,162,195	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	12,133,873	-	12,133,873	-	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Elek-elek - bruto	12,000,711	-	1,009,065	1,813,217	2,917,638	6,090,119	170,672	-	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	22,160,303	-	1,102,998	1,346,288	1,523,332	13,481,569	4,706,116	-	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	-	522,857	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	725,478	-	50,284	29,170	76,557	569,467	-	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	190,983,118	-	29,433,136	17,795,837	33,601,738	50,824,276	59,328,131	-	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,254,233	-	27,513	353,965	942,655	1,929,659	441	-	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	180	-	180	-	-	-	-	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	3,767,071	-	705,918	1,682,798	1,378,355	-	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,248,281	6,248,281	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,704,049	-	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	180,861	180,861	-	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,644,089	1,644,089	-	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	18,458	18,458	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,239,731	-	859,279	28,421	352,031	-	-	-	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,373,464	1,373,464	-	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	3,954,380	3,954,380	-	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	281,166,306	15,127,796	65,096,058	23,049,696	40,792,306	72,895,090	64,205,360		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,699,079)	-	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	274,467,227								Total
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	1,781,962	-	1,781,962	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	195,600,300	108,259,982	43,617,096	23,044,814	12,507,748	7,925,757	244,903	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,364,586	1,099,645	162,192	18,634	84,115	-	-	-	Deposits from other bank
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,470,737	-	10,470,737	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	474,915	-	40,044	32,939	57,122	243,711	101,099	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,767,071	-	705,918	1,682,798	1,378,355	-	-	-	Acceptance payables
Elek-elek yang diterbitkan	7,503,112	-	-	-	1,667,064	5,836,048	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,647,013	-	854,876	1,113,538	29,496	649,103	-	-	Borrowings
Hutang pajak	498,541	-	498,541	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	73,238	73,238	-	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	4,038,684	459,720	912,356	-	2,666,608	-	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,131,727	-	-	457,269	64,695	-	609,763	-	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	1,821,175	-	-	-	1,598,823	72,781	149,571	-	Subordinated loans
	231,173,061	109,892,585	59,043,722	26,349,992	20,054,026	14,727,400	1,105,336		
Perbedaan jatuh tempo	49,993,245	(94,764,789)	6,052,336	(3,300,296)	20,738,280	58,167,690	63,100,024		Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	43,294,166								Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 (lanjutan):

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2019, 2018, and 2017(continued):

Keterangan	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	2018			Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
				> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years		
<b>ASSETS</b>								
ASET								ASSETS
Kas	4,293,370	-	4,293,370	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	-	10,435,254	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,093,901	-	3,093,901	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	9,240,574	-	9,240,574	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	10,715,002	-	500,645	735,736	2,304,220	6,951,508	222,893	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	23,999,772	-	5,514	1,129,923	5,887,546	11,861,583	5,115,206	Government Bonds
Elek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	426,130	167,463	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	1,084,759	-	82,954	39,707	85,882	876,216	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	186,262,631	-	35,284,688	20,215,869	33,482,462	50,266,778	47,012,834	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,199,800	-	43,991	297,290	784,519	1,073,963	37	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	5,106	-	1,277	-	1,371	-	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	4,462,483	-	1,020,315	2,158,422	1,275,394	8,352	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,453,282	5,453,282	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,596,278	1,596,278	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	385,240	-	385,240	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,892,270	1,892,270	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	99,863	99,863	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,257,224	-	819,575	22,916	70,629	216,930	127,174	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,294,384	1,294,384	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	5,185,188	5,185,188	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<b>273,554,188</b>	<b>15,910,719</b>	<b>65,248,188</b>	<b>24,769,784</b>	<b>43,892,023</b>	<b>71,255,330</b>	<b>52,478,144</b>	
<b>LIABILITIES</b>								
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,772,690)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<b>266,781,498</b>							<b>Total</b>
<b>LIABILITIES</b>								
Liabilitas segera	2,240,191	-	2,240,191	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	190,750,218	100,353,034	52,857,395	18,729,806	9,579,569	9,191,582	38,832	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,928,693	1,439,890	1,412,741	13,647	59,415	3,000	-	Deposits from other bank
Elek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,940,900	-	11,940,900	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	684,269	-	52,164	15,650	95,282	374,324	146,849	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,462,483	-	1,020,315	2,158,422	1,275,393	8,353	-	Acceptance payables
Elek-efek yang diterbitkan	5,269,757	-	-	-	1,586,831	3,682,926	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,195,916	-	1,633,316	291,722	202,125	68,753	-	Borrowings
Hutang pajak	461,141	-	461,141	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,594,738	405,489	910,569	-	2,278,680	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	930,196	-	-	417,605	-	-	512,591	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	1,742,417	-	-	-	-	1,670,089	72,328	Subordinated loans
	<b>227,200,919</b>	<b>102,198,413</b>	<b>72,528,732</b>	<b>21,626,852</b>	<b>15,077,295</b>	<b>14,999,027</b>	<b>770,600</b>	
Perbedaan jatuh tempo	<b>46,353,269</b>	<b>(86,287,694)</b>	<b>(7,280,544)</b>	<b>3,142,932</b>	<b>28,814,728</b>	<b>56,256,303</b>	<b>51,707,544</b>	<b>Maturity gap</b>
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<b>39,580,579</b>							<b>Net position, net of allowance for impairment losses</b>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 (lanjutan):

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2019, 2018, and 2017(continued):

Keterangan	Jumlah/ Total	2017		> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month					
ASET								ASSETS
Kas	3,895,997	-	3,895,997	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	11,522,696	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,574,267	-	3,574,267	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	13,323,713	-	13,323,713	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	13,480,610	-	227,585	2,545,146	4,605,953	5,689,300	412,626	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	24,971,486	-	751,539	1,929,329	3,710,086	13,924,846	4,655,686	Government Bonds
Tagihan derivatif - bruto	280,293	-	45,507	12,049	48,778	173,959	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	181,405,722	-	34,401,409	19,974,943	29,406,916	48,420,573	49,201,881	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,710,084	-	51,599	423,098	1,166,699	2,068,688	-	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa guna usaha								Financing lease
Piutang sewa pembiayaan - bruto	19,607	-	2,502	6,262	9,278	1,565	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	4,184,965	-	951,103	1,773,507	1,450,204	10,151	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,464	4,464	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,119,908	5,119,908	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,540,265	1,540,265	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	502,420	-	502,420	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,814,214	-	1,814,214	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	177,849	-	177,849	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,191,635	-	859,120	6,234	31,136	198,913	96,232	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,325,541	1,325,541	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	2,173,408	2,173,408	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>274,219,144</u>	<u>12,658,069</u>	<u>69,607,037</u>	<u>26,670,568</u>	<u>40,429,050</u>	<u>70,487,995</u>	<u>54,366,425</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,913,699)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>266,305,445</u>							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	1,946,166	-	1,946,166	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	189,317,196	99,495,295	52,443,564	17,775,900	11,916,367	7,480,346	205,724	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,884,335	1,987,651	4,062,969	246,906	583,988	2,821	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	-	9,378,703	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	110,823	-	14,507	24,474	37,903	33,939	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,184,965	-	951,103	1,773,507	1,450,204	10,151	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,403,613	-	-	-	2,148,373	3,255,240	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5,809,723	-	2,723,498	1,371,847	563,517	1,150,861	-	Borrowings
Hutang pajak	445,502	-	445,502	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,986,666	398,384	755,061	-	1,833,221	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,289,985	-	-	425,465	-	-	864,520	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	1,596,772	-	-	-	-	1,596,772	-	Subordinated loans
	<u>229,354,449</u>	<u>101,881,330</u>	<u>72,721,073</u>	<u>21,618,099</u>	<u>18,533,573</u>	<u>13,530,130</u>	<u>1,070,244</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>44,864,695</u>	<u>(89,223,262)</u>	<u>(3,114,036)</u>	<u>5,052,469</u>	<u>21,895,477</u>	<u>56,957,865</u>	<u>53,296,181</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>36,950,996</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2019, 2018, and 2017:

2019								Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years			
Liabilitas segera	1,781,962	-	1,781,962	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers	
Giro	48,805,298	48,805,298	-	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	59,909,989	42,102,636	889,016	5,523,675	9,174,836	1,898,682	321,144	Saving deposits	
Deposito	92,702,238	-	44,075,209	24,171,852	14,387,263	9,739,503	328,411	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	1,369,122	1,100,645	186,507	23,035	58,935	-	-	Deposits from other bank	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,470,737	-	10,470,737	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement	
Liabilitas derivatif	12,459,977	-	-	295,437	2,226,103	9,816,115	29,535	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	3,767,071	-	705,918	1,682,798	1,378,355	-	-	Acceptance payables	
Efek-efek yang diterbitkan	8,969,758	-	-	92,872	2,098,457	6,295,449	482,980	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	2,762,067	-	815,090	1,115,643	31,675	799,659	-	Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	4,038,684	459,720	912,356	-	2,666,608	-	-	Accruals and other liabilities	
Liabilitas imbalan kerja	1,131,727	-	-	457,269	64,695	-	609,763	Employee benefits obligations	
Pinjaman subordinasi	2,123,092	-	353	42,023	1,741,573	256,852	82,291	Subordinated loans	
	<u>250,291,722</u>	<u>92,468,299</u>	<u>59,929,935</u>	<u>33,404,604</u>	<u>33,828,500</u>	<u>28,806,260</u>	<u>1,854,124</u>		
2018								Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years			
Liabilitas segera	2,240,191	-	2,240,191	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers	
Giro	45,931,651	45,931,651	-	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	54,996,214	42,248,117	726,797	4,067,044	5,380,848	2,223,586	349,822	Saving deposits	
Deposito	93,749,903	-	53,418,321	19,465,532	10,119,520	10,696,291	50,239	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	2,937,584	1,439,890	1,419,287	13,785	61,417	3,205	-	Deposits from other bank	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,983,244	-	11,983,244	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement	
Liabilitas derivatif	16,893,561	-	10,386,148	1,488,461	2,172,300	2,844,330	2,322	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	4,462,483	-	1,020,315	2,158,422	1,275,393	8,353	-	Acceptance payables	
Efek-efek yang diterbitkan	6,297,173	-	-	104,932	1,857,753	4,334,488	-	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	2,223,593	-	1,635,239	293,843	212,119	82,392	-	Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	3,594,738	405,489	910,569	-	2,278,680	-	-	Accruals and other liabilities	
Liabilitas imbalan kerja	930,196	-	-	417,605	-	-	512,591	Employee benefits obligations	
Pinjaman subordinasi	2,182,182	-	-	47,122	136,433	1,908,711	89,916	Subordinated loans	
	<u>248,422,713</u>	<u>90,025,147</u>	<u>83,740,111</u>	<u>28,056,746</u>	<u>23,494,463</u>	<u>22,101,356</u>	<u>1,004,890</u>		
2017								Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years			
Liabilitas segera	1,946,166	-	1,946,166	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers	
Giro	49,364,774	49,364,774	-	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	50,735,521	40,319,679	371,916	3,014,083	4,391,742	2,248,931	389,170	Saving deposits	
Deposito	92,639,079	-	52,807,805	18,334,413	12,513,188	8,709,151	274,522	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	6,512,327	1,590,711	4,067,897	249,214	601,140	3,365	-	Deposits from other bank	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	-	9,378,703	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement	
Liabilitas derivatif	24,715,075	-	11,977,588	4,945,400	4,684,805	3,105,871	1,411	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	4,184,965	-	951,103	1,773,507	1,450,204	10,151	-	Acceptance payables	
Efek-efek yang diterbitkan	5,816,734	-	-	68,995	2,209,232	3,538,507	-	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	5,382,364	-	2,112,132	1,378,705	1,891,527	-	-	Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	2,986,666	398,384	755,061	-	1,833,221	-	-	Accruals and other liabilities	
Liabilitas imbalan kerja	1,289,985	-	-	425,465	-	-	864,520	Employee benefits obligations	
Pinjaman subordinasi	2,116,942	-	-	43,400	126,342	1,947,200	-	Subordinated loans	
	<u>257,069,301</u>	<u>91,673,548</u>	<u>84,368,371</u>	<u>30,233,182</u>	<u>29,701,401</u>	<u>19,563,176</u>	<u>1,529,623</u>		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2019, 2018, and 2017:

Keterangan	2019							Description
	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i>	15,286,222	15,286,222	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	2,159,588	2,159,588	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,411,683	4,411,683	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	<u>21,857,493</u>	<u>21,857,493</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Keterangan	2018							Description
	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i>	16,642,493	16,642,493	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	3,532,770	3,532,770	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,505,446	4,505,446	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	<u>24,680,709</u>	<u>24,680,709</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Keterangan	2017							Description
	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i>	12,508,689	12,508,689	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	2,713,810	2,713,810	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,892,293	4,892,293	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	<u>20,114,792</u>	<u>20,114,792</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

57. RISIKO OPERASIONAL

57. OPERATIONAL RISK

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga and Subsidiaries operation.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management (ORM)*. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta *Business Continuity Management (BCM)* yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisis risiko yang mutakhir.

57. OPERATIONAL RISK (continued)

*Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.*

*Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.*

*Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. AKTIVITAS JASA KUSTODIAN

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
- b. Penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek;
- c. Jasa pengurusan hak-hak nasabah yang melekat pada efek-efek (*corporate action*) yang dimilikinya;
- d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
- e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
- f. *Fund accounting*; dan
- g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link*.

Aset yang tercatat dalam aktivitas jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah Rp 127.498 (2018: Rp 121.107; 2017: Rp 89.075)

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/ RWA*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (*Tier 1*) dan modal pelengkap (*Tier 2*) dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah:

58. CUSTODIAL SERVICES ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

- a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;
- b. Safekeeping and administering of securities;
- c. Corporate action services related to the client's rights on its securities;
- d. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
- e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;
- f. Fund Accounting; and
- g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.

Assets that are held in this custodial services activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year period ended 31 December 2019 amounted to Rp 127,498 (2018: Rp 121,107; 2017: Rp 89,075).

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (*Tier 1*) and supplementary capital (*Tier 2*) less investments in Subsidiaries. The CAR (parent company) as at 31 December 2019, 2018, and 2017 were as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM  
(KPM) (lanjutan)

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

	2019	2018	2017	
Modal:				Capital:
Modal inti ( <i>tier 1</i> )	41,281,977	37,620,789	35,064,737	Core capital ( <i>tier 1</i> )
Modal pelengkap ( <i>tier 2</i> )	2,606,113	2,532,143	2,448,733	Supplementary capital ( <i>tier 2</i> )
	43,888,090	40,152,932	37,513,470	
Dikurangi:				Less:
Penyertaan pada Entitas Anak	(1,078,321)	(828,321)	(778,821)	Investments in Subsidiaries
Jumlah modal	42,809,769	39,324,611	36,734,649	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Assets
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	201,669,099	202,825,754	198,864,610	With credit and operational risk charge
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	204,658,467	204,768,258	201,564,877	With credit, operational, and market risk charge
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				Required Capital Adequacy Ratio:
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	21.23%	19.39%	18.47%	Including credit and operational risk
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	20.92%	19.20%	18.22%	Including credit, operational, and market risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				Required Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	19.64%	17.97%	17.01%	CET 1 Ratio
Rasio <i>Tier 1</i>	19.64%	17.97%	17.01%	Tier 1 Ratio
Rasio <i>Tier 2</i>	1.27%	1.24%	1.21%	Tier 2 Ratio
<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	1.88%	1.25%	Capital Conservation Buffer
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	0.00%	0.00%	Countercyclical Buffer
<i>Capital Surcharge</i> untuk D-SIB	1.00%	0.75%	0.50%	Capital Surcharge for D-SIB
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	Required Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	4.50%	Required minimum CET 1 Ratio
Rasio <i>Tier 1</i> minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	6.00%	Required minimum Tier 1 Ratio

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM  
(KPM) (lanjutan)

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 21,78% (2018: 19,85%; 2017: 18,85%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 21,47% (2018: 19,66%; 2017: 18,60%)

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah" yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah yang berlaku sejak 1 Januari 2015 untuk Bank Umum Syariah. Berdasarkan PBI tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap yaitu:

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2019 after considering credit and operational risk is 21.78% (2018: 19.85%; 2017: 18.85%) and after considering credit, operational, and market risk is 21.47% (2018: 19.66%; 2017: 18.60%).

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of BI regulation No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles" which followed by FSA regulation No.21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Minimum Capital Requirement for Sharia Bank which effective since 1 January 2015 for Sharia Bank. Based on the regulation, Sharia Unit is required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has increased its capital contribution with details as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM  
(KPM) (lanjutan)

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Sharia Business Unit (continued)

Tanggal	Jumlah/Amount	Date
30 September 2004	12,500	September 30, 2004
11 November 2005	1,000	November 11, 2005
29 Desember 2005	25,000	December 29, 2005
20 September 2006	10,000	September 20, 2006
27 Desember 2007	51,500	December 27, 2007
17 Mei 2009	15,000	May 17, 2009
22 Maret 2010	135,000	March 22, 2010
30 Juni 2011	100,000	June 30, 2011
9 Desember 2011	100,000	December 9, 2011
31 Agustus 2012	150,000	August 31, 2012
27 September 2012	150,000	September 27, 2012
17 Desember 2012	100,000	December 17, 2012
4 Juli 2013	50,000	July 4, 2013
20 April 2017	400,000	April 20, 2017
20 Juni 2017	200,000	June 20, 2017
15 September 2017	150,000	September 15, 2017
12 Desember 2017	100,000	December 12, 2017
31 Desember 2017	600,000	December 31, 2017
31 Agustus 2018	400,000	August 31, 2018
28 Maret 2019	1,000,000	March 28, 2019
Jumlah	3,750,000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio KPM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 16,74% dan 16,74% (2018: 15,62% dan 15,62%; 2017: 18,32% dan 18,32%).

As at 31 December 2019, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 16.74% and 16.74%, respectively (2018: 15.62% and 15.62%; 2017: 18.32% and 18.32%).

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

In accordance with PBI 8/7/PBI/2006, CAR based on Sharia Principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer has an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 60. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan:
  - PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
  - PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
  - PSAK 73: "Sewa";
  - Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
  - *Annual Improvements* 2019 PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
  - Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
  - Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material";
  - Amandemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan".
- b. PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:
  - PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
  - Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

#### 61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);

#### 60. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

*The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year period ended 31 December 2019 are as follows:*

- a. *SFAS that will become effective on 1 January 2020 and early implementation is permitted:*
  - *SFAS 71: "Financial Instruments";*
  - *SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers";*
  - *SFAS 73: "Leases";*
  - *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";*
  - *Annual Improvements 2019 to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements";*
  - *Amendment of SFAS 15: "Long term Interest in Associates and Joint Ventures" ;*
  - *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Errors";*
  - *Amendment of SFAS 62: "Insurance Contract – Applying SFAS 71: Financial Investments".*
- b. *SFAS that will become effective on 1 January 2021 and early implementation is permitted.*
  - *SFAS 112 "Accounting for Endowments";*
  - *Amendment of SFAS 22: "Business Combinations".*

*As at the authorisation date of this consolidated financial statements, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.*

#### 61. SIGNIFICANT AGREEMENTS

*Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:*

1. *Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama Network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);*
2. *Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Commodity Futures Trading Regulatory Authority (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi or Bappebti);*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa *Internet Banking* tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan *SMS Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile GSM*;
  4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit* tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak *Visa International Service Association (VISA)*;
  5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan *Mastercard International Incorporated* tanggal 9 Juli 1996;
  6. Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikata tanggal 15 November 1996 dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
  7. Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi *Core Banking System (1P)* tanggal 19 September 2014;
  8. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 478 per bulan. Pada tanggal 15 Januari 2018, Bank CIMB Niaga telah menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2022. Pembayaran sewa pada tahun 2018 adalah Rp 115.541 (dalam rupiah penuh) per m<sup>2</sup> per bulan dan pada tahun 2019 hingga 2022 sebesar Rp 121.300 (dalam rupiah penuh) per m<sup>2</sup> per bulan;
3. *Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service* dated 1 November 2006 with PT Pacific Communications Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party (Pacomnet), on 2 July 2002, there was an agreement to provide SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;
  4. *Agreement related with credit cards and ATM named VISA International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit* dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);
  5. *License Agreement Master Card Membership with Mastercard International Incorporated* dated 9 July 1996;
  6. *Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikata* dated 15 November 1996 with the latest amendment dated 18 November 2009 for the purpose of software licensing on various applications;
  7. *Agreement with Silverlake Axis MSC Sdn Bhd for transition of Core Banking System (1P)* dated 19 September 2014;
  8. On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounted to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounted to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and the latest payment paid in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012 and has been extended again until 31 December 2017. Future rental commitments under the above lease agreement amounted to Rp 478 per month. On 15 January 2018, Bank CIMB Niaga has signed the extension of lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra with lease term until 31 December 2022. Lease fees for 2018 is amounted to Rp 115,541 (in full amount) per m<sup>2</sup> per month and for 2019 until 2022 is amounted to Rp 121,300 (in full amount) per m<sup>2</sup> per month;

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

9. Pada tanggal 1 Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini telah mengalami beberapa kali pembaruan dimana pembaruan terakhir kali atas perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 1 September 2018 dan akan berlaku hingga 30 November 2021 untuk lokasi Gajah Mada dan Yogyakarta.
9. On 1 December 2016, Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to Bank CIMB Niaga's information service. This agreement has gone through several renewal where the last renewal of this agreement was signed on 1 September 2018 and will be matured on 30 November 2021 for Gajah Mada and Yogyakarta.
10. Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp 80.000/m<sup>2</sup> sampai dengan Rp 220.000/m<sup>2</sup> (nilai penuh) yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. Bank CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa;
10. On 30 December 2014, Bank CIMB Niaga entered into lease agreement with PT Star Pacific Tbk for building which located at CIMB Niaga Tower, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang up to 28 February 2020. Rental fees paid for this rent is ranging between Rp 80,000/m<sup>2</sup> up to Rp 220,000/m<sup>2</sup> (full amount) which is to be paid for every 3 (three) months and paid upfront. Bank CIMB Niaga and PT Star Pacific also agreed that the rental fees will not change during rental period;
11. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033;
11. In March 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT Sunlife Financial Indonesia to sell Sun Life's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 12 April 2033;
12. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.
12. In December 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia and Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. to sell Sampo's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid upto 31 December 2035.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. INFORMASI TAMBAHAN

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking (iB)*.

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah:

62. ADDITIONAL INFORMATION

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as *Islamic Banking (iB)*.

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2019, 2018, and 2017 and for the year periods ended 31 December 2019, 2018, and 2017 are as follows:

	2019	2018	2017	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
K a s	31,122	24,410	24,810	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	6,299,180	5,949,455	4,653,980	Placements with Bank Indonesia
Surat berharga yang dimiliki	3,101,271	1,984,772	1,753,148	Sharia marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	3,374,311	3,660,731	5,006,894	Receivables based financing
Pembiayaan bagi hasil	28,993,751	22,328,178	11,183,901	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	730,317	521,994	503,741	Lease receivable
Aset produktif lainnya	123,074	95,889	-	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-				Allowance for impairment losses on earning assets -/-
a. Individual	(81,215)	(42,781)	(37,375)	a. Individual
b. Kolektif	(393,074)	(343,815)	(224,061)	b. Collective
Aset tetap dan inventaris	4,947	7,073	8,835	Fixed assets and properties
Aset nonproduktif	590	22,126	52,919	Non-earning assets
Aset lain-lain	308,471	168,836	715,833	Other assets
JUMLAH ASET	<u>42,492,745</u>	<u>34,376,868</u>	<u>23,642,625</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Dana simpanan wadiah	5,018,862	4,826,409	3,761,148	Wadiah deposits
Dana investasi <i>non profit</i> sharing	27,566,493	18,880,079	16,146,810	Non-profit sharing investment funds
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	187,970	-	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas kepada bank lain	106,818	61,478	56,903	Obligations to other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2,550,050	1,093,837	825,000	Marketable securities issued
Liabilitas lainnya	510,620	344,482	147,758	Other obligations
Dana usaha	5,591,344	8,280,947	2,215,331	Operating funds
Saldo laba	1,148,558	701,666	489,675	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>42,492,745</u>	<u>34,376,868</u>	<u>23,642,625</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

62. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah:

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2019, 2018, and 2017 and for the year period ended 31 December 2019, 2018 and 2017 are as follows:

LAPORAN LABA RUGI	2019	2018	2017	STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan operasional	3,293,250	1,946,654	1,298,348	Operating income
Pendapatan yang dibagikan	(2,071,331)	(1,025,280)	(609,365)	Revenue sharing distribution
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,221,919	921,374	688,983	Income after revenue sharing distribution
Jumlah beban operasional lainnya	(73,580)	(222,554)	(212,592)	Total other operating expenses
Laba operasional - bersih	1,148,339	698,820	476,391	Operating income - net
Pendapatan non-operasional - bersih	219	2,846	13,284	Non-operating income - net
Laba bersih	1,148,558	701,666	489,675	Net income

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Desember 2019 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 348.805 (2018: Rp 224.740; 2017: Rp 139.953).

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables at 31 December 2019 is placement with other banks amounted to Rp 348,805 (2018: Rp 224,740; 2017: Rp 139,953).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017:

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 31 December 2019, 2018, and 2017 are as follows:

	2019	2018	2017	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Kas	5,693,065	4,293,370	3,895,997	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	10,435,254	11,522,696	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	2,162,195	3,093,901	3,574,267	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	12,104,730	9,227,275	13,314,199	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	374	268	502	Accrued income
Jumlah tercatat	12,105,104	9,227,543	13,314,701	Carrying amount
Efek-efek				Marketable securities
Nominal - bersih	11,962,665	10,676,225	13,442,054	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	88,865	75,099	71,955	Accrued interest income
Jumlah tercatat	12,051,530	10,751,324	13,514,009	Carrying amount
Obligasi pemerintah				Government Bonds
Nominal - bersih	22,160,303	23,999,772	24,971,486	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	268,822	327,792	259,006	Accrued income
Jumlah tercatat	22,429,125	24,327,564	25,230,492	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under resale agreements
Nominal - bersih	522,857	593,593	-	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,085	14,127	-	Accrued interest income
Jumlah tercatat	523,942	607,720	-	Carrying amount
T agihan derivatif - bersih	725,478	1,084,759	280,293	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan				Loans
Nominal - bersih	184,998,140	180,311,277	174,421,016	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	876,407	836,617	857,147	Accrued interest income
Jumlah tercatat	185,874,547	181,147,894	175,278,163	Carrying amount
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3,179,370	2,052,802	3,386,750	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1,180	10,936	Financing lease receivables - net
T agihan akseptasi - bersih	3,767,071	4,462,483	4,184,965	Acceptance receivables - net
Penyertaan - bersih	3,659	3,659	3,659	Investments - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4,176	3,321	3,025	Accrued interest income
Aset lain-lain - bersih	3,225,155	4,566,199	1,611,640	Other assets - net
Jumlah Aset Keuangan	263,140,112	256,058,973	255,811,593	Total Financial Assets

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 (lanjutan):

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 31 December 2019, 2018, and 2017 are as follows (continued):

	2019	2018	2017	
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas segera	1,781,962	2,240,191	1,946,166	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Nominal	195,600,300	190,750,218	189,317,196	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	554,635	490,603	477,672	Accrued interest
Jumlah tercatat	196,154,935	191,240,821	189,794,868	Carrying amount
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Nominal	1,364,586	2,928,693	6,884,335	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	2,238	734	3,249	Accrued interest
Jumlah tercatat	1,366,824	2,929,427	6,887,584	Carrying amount
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				Securities sold under repurchase agreement
Nominal	10,470,737	11,940,900	9,378,703	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	5,953	-	-	Accrued interest
Jumlah tercatat	10,476,690	11,940,900	9,378,703	Carrying amount
Liabilitas derivatif	474,915	684,269	110,823	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,767,071	4,462,483	4,184,965	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan				Marketable securities issued
Nominal	7,503,112	5,269,757	5,403,613	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	60,299	50,045	56,308	Accrued interest
Jumlah tercatat	7,563,411	5,319,802	5,459,921	Carrying amount
Pinjaman yang diterima				Borrowings
Nominal	2,647,013	2,195,916	5,809,723	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	9,848	48,291	25,783	Accrued interest
Jumlah tercatat	2,656,861	2,244,207	5,835,506	Carrying amount
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Nominal	1,821,175	1,742,417	1,596,772	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	5,983	3,858	3,858	Accrued interest
Jumlah tercatat	1,827,158	1,746,275	1,600,630	Carrying amount
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	756,736	616,341	570,505	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	226,826,563	223,424,716	225,769,671	Total Financial Liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

64. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

64. OFFSETTING

As at 31 December 2019, 2018, and 2017 there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

65. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank CIMB Niaga membukukan investasi pada Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK 4 (2015), disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/279 – 5/290) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

65. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity), where Bank CIMB Niaga book investment in Subsidiaries using the cost method in accordance with PSAK 4 (2015), have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity) (pages 5/279 – 5/290) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	2017	
ASET				ASSETS
K a s	5,691,444	4,290,614	3,889,241	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	10,435,254	11,522,696	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,138,408	3,024,143	3,529,272	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2,138,408</u>	<u>3,024,143</u>	<u>3,529,272</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,133,873	9,240,574	13,323,713	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(29,143)	(13,299)	(9,514)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>12,104,730</u>	<u>9,227,275</u>	<u>13,314,199</u>	
Efek-efek	12,000,711	10,715,002	13,480,610	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,046)	(38,777)	(38,556)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>11,962,665</u>	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	
Obligasi Pemerintah	22,160,303	23,999,772	24,971,486	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	593,593	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	725,478	1,084,759	280,293	Derivative receivables
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	700,539	547,637	1,156,098	Related parties
Pihak ketiga	190,750,561	185,966,151	181,138,023	Third parties
	<u>191,451,100</u>	<u>186,513,788</u>	<u>182,294,121</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,984,978)	(5,951,354)	(6,984,706)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	<u>185,466,122</u>	<u>180,562,434</u>	<u>175,309,415</u>	Total loans
Tagihan akseptasi	3,767,071	4,462,483	4,184,965	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	2017	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Penyertaan	1,082,535	832,535	783,285	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(805)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,081,980</u>	<u>831,980</u>	<u>782,480</u>	
Aset tetap	8,127,752	8,141,688	7,534,135	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,902,418)	(2,694,372)	(2,422,566)	Less: Accumulated depreciation
	<u>6,225,334</u>	<u>5,447,316</u>	<u>5,111,569</u>	
Aset tidak berwujud	3,079,525	2,791,957	2,533,378	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,377,850)	(1,199,048)	(997,191)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,701,675</u>	<u>1,592,909</u>	<u>1,536,187</u>	
Aset yang diambil alih	171,046	370,594	468,945	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(126,520)	(174,224)	(85,365)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>44,526</u>	<u>196,370</u>	<u>383,580</u>	
Uang muka pajak	1,355,957	1,480,072	1,563,167	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan - bersih	-	95,114	151,220	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,240,703	1,258,173	1,195,420	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,367,603	1,282,794	1,316,205	Prepaid expenses
Aset Lain-lain	3,931,021	5,172,887	2,116,602	Other Assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(441,556)	(440,301)	(439,270)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,489,465</u>	<u>4,732,586</u>	<u>1,677,332</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>272,442,016</u></u>	<u><u>265,273,866</u></u>	<u><u>264,160,781</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1,775,197	2,240,191	1,946,166	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro				Demand deposits
Pihak berelasi	452,008	153,044	165,310	Related parties
Pihak ketiga	48,868,781	45,773,898	49,253,746	Third parties
	49,320,789	45,926,942	49,419,056	
Tabungan				Saving deposits
Pihak berelasi	79,250	66,021	63,137	Related parties
Pihak ketiga	59,236,819	54,429,862	50,151,135	Third parties
	59,316,069	54,495,883	50,214,272	
Deposito				Time deposits
Pihak berelasi	199,580	87,503	73,431	Related parties
Pihak ketiga	87,140,738	90,309,681	89,748,470	Third parties
	87,340,318	90,397,184	89,821,901	
Jumlah simpanan nasabah	195,977,176	190,820,009	189,455,229	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro dan tabungan	1,099,645	1,439,890	1,987,651	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan deposito berjangka	264,941	1,488,803	4,896,684	Inter-bank call money and time deposits
	1,364,586	2,928,693	6,884,335	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,470,737	11,940,900	9,378,703	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	474,915	684,269	110,823	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,767,071	4,462,483	4,184,965	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	7,503,112	5,269,757	5,403,613	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,708,789	1,925,039	4,542,870	Borrowings
Hutang pajak				Tax payables
- Pajak penghasilan badan	171,824	203,066	215,466	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	243,220	167,917	170,105	Other taxes -
	415,044	370,983	385,571	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	73,238	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				Accruals and other liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	2,492,277	2,196,244	1,828,979	Accruals -
- Liabilitas lain-lain	1,009,962	826,684	657,060	Other liabilities -
	3,502,239	3,022,928	2,486,039	
Liabilitas imbalan kerja	1,104,001	911,853	1,285,714	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	1,821,175	1,742,417	1,596,772	Subordinated loans
JUMLAH LIABILITAS	229,957,280	226,319,522	227,660,800	TOTAL LIABILITIES



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	2019	2018	2017	EQUITY
Modal saham biasa				<i>Share capital</i>
Modal dasar 71.853.936				<i>Authorized capital 71,853,936</i>
saham biasa kelas A, dengan				<i>class A ordinary shares with</i>
nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)				<i>par value of Rp 5,000 (full</i>
per saham dan 50.814.606.400				<i>amount) per share, and</i>
saham biasa kelas B,				<i>50,814,606,400 class B</i>
dengan nilai nominal Rp 50				<i>ordinary shares with par value</i>
(nilai penuh) per saham.				<i>of Rp 50 (full amount) per share.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid</i>
71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan				<i>71,853,936 class A ordinary shares and</i>
25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B				<i>25,059,752,907 class B ordinary shares</i>
pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017	1,612,257	1,612,257	1,612,257	<i>as at 31 December 2019, 2018, and 2017</i>
Tambahan modal disetor	7,033,450	7,033,450	7,033,450	<i>Additional paid in capital</i>
Saham treasuri	(253,279)	(250,321)	(242,902)	<i>Treasury shares</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	95,520	86,453	57,011	<i>Share-based compensation reserve</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	3,520,447	3,077,883	3,077,883	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas				<i>Unrealised (losses)/gains on available-for-sale</i>
dan obligasi pemerintah dalam kelompok				<i>marketable securities and government bonds</i>
tersedia untuk dijual	(138,554)	(436,355)	25,822	
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	<i>General and statutory reserve</i>
Saldo laba	30,263,357	27,479,439	24,584,922	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	42,484,736	38,954,344	36,499,981	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS				
DAN EKUITAS	272,442,016	265,273,866	264,160,781	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	17,877,153	17,802,419	18,237,161	Interest income
Pendapatan syariah	3,293,250	1,946,654	1,298,348	Sharia income
Beban bunga	(7,011,642)	(7,197,943)	(7,088,720)	Interest expense
Beban syariah	(2,071,331)	(1,025,280)	(609,365)	Sharia expense
Penghasilan bunga bersih	12,087,430	11,525,850	11,837,424	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	2,094,694	2,116,850	2,106,331	Other fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing	2,937	38,323	(51,022)	Foreign exchange gains
Lain-lain	1,024,733	589,481	329,868	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	3,122,364	2,744,654	2,385,177	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,252,569)	(3,100,980)	(3,866,420)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	586,536	802,607	330,460	Gains from trading financial instruments - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	377,577	99,015	443,561	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	(4,410,192)	(3,860,502)	(3,726,911)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,655,146)	(3,550,906)	(3,310,087)	General and administrative
Lain-lain	(181,863)	(142,068)	(116,683)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(8,247,201)	(7,553,476)	(7,153,681)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH	4,674,137	4,517,670	3,976,521	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	55,336	20,641	28,643	Non operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,729,473	4,538,311	4,005,164	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,249,070)	(1,232,737)	(1,117,198)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	3,480,403	3,305,574	2,887,966	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	2017	
Laba bersih	3,480,403	3,305,574	2,887,966	Net income
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - keuntungan/(kerugian) aktuarial	-	245,817	(243,777)	Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial gains/(losses)
Selisih penilaian kembali aset tetap	490,097	-	-	Reserve on revaluation of fixed assets
	490,097	245,817	(243,777)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(47,533)	(61,454)	60,944	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
	442,564	184,363	(182,833)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	351,428	(553,597)	275,461	Gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi	45,640	(62,639)	(18,377)	Reclassification adjustment on gains/(losses) which already included in profit or loss
	397,068	(616,236)	257,084	
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(99,267)	154,059	(64,271)	Income tax relating to items of other comprehensive income
	297,801	(462,177)	192,813	
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN SETELAH PAJAK	740,365	(277,814)	9,980	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF	4,220,768	3,027,760	2,897,946	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	139.60	132.58	114.93	Basic

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

					Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi								
					atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam								
					Selisih								
					penilaian								
					kelompok tersedia untuk								
					di jual setelah pajak/ Unrealised gains/(losses)								
					on available-for-sale								
					marketable securities and government bonds net of								
					tax								
					Shares								
					Treasury								
					statutory reserve								
					retained earnings - general and								
					Unappropriated								
					penggunaan/								
					belum ditentukan								
					Saldo laba yang								
					Appropriated								
					dan wajib/ cadangan umum								
					Saldo laba yang								
					belum ditentukan								
					Unappropriated								
					penggunaan/								
					retained earnings								
					Jumlah/ Total								
Saldo 1 Januari 2017	1.612.257	7.033.450	57.011	3.077.883	(166.991)	-	351.538	21.879.789	33.844.937				Balance as at 1 January 2017
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:													Total comprehensive income for the current period:
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	2.887.966	2.887.966				Net income -
- Penghasilan komprehensif lain <sup>1)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	(182.833)	(182.833)				Other comprehensive income <sup>1)</sup> -
								2.705.133	2.705.133				
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:													Transaction with owners in their capacity as owners:
- Saham treasury	-	-	-	-	-	(242.902)	-	-	(242.902)				Treasury shares -
Saldo 31 Desember 2017	1.612.257	7.033.450	57.011	3.077.883	25.822	(242.902)	351.538	24.584.922	36.499.981				Balance as at 31 December 2017

<sup>1)</sup> Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pensiun setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the years ended 31 December 2019, 2018, and 2017 <sup>1)</sup> are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2018
Saldo 1 Januari 2018	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	24,584,922	36,499,981	Total comprehensive income for the current period:
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:										Net income -
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	3,305,574	3,305,574	Other comprehensive income* -
- Penghasilan komprehensif lain <sup>*)</sup>	-	-	-	-	(462,177)	-	-	184,363	(277,814)	
					(462,177)			3,489,937	3,027,760	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										Transaction with owners in their capacity as owners:
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2017	-	-	-	-	-	-	-	(595,420)	(595,420)	Distribution of cash dividend - on 2017 financial year net income
- Saham treasuri	-	-	-	-	-	(7,419)	-	-	(7,419)	Treasury shares -
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	29,442	-	-	-	-	-	29,442	Share based compensation reserve -
Saldo 31 Desember 2018	1,612,257	7,033,450	86,453	3,077,883	(436,355)	(250,321)	351,538	27,479,439	38,954,344	Balance as at 31 December 2018

\*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the years ended 31 December 2019, 2018, and 2017 \*) are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo 1 Januari 2019	1.612.257	7.033.450	86.453	3.077.883	(436.355)	(250.321)	351.538	27.479.439	38.954.344	Balance as at 1 January 2019			
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										Total comprehensive income for the current year:			
- Laba bersih	-	-	-	442.564	-	-	-	3.480.403	3.480.403	Net income -			
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	442.564	297.801	-	-	3.480.403	740.365	Other comprehensive income *)			
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										Transaction with owners in their capacity as owners:			
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2018	-	-	-	-	-	-	-	(696.485)	(696.485)	Distribution of cash dividend -			
- Saham teasuri	-	-	-	-	-	(2.958)	-	-	(2.958)	Treasury Shares -			
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	9.067	-	-	-	-	-	9.067	Shared based compensation reserve -			
Saldo 31 Desember 2019	1.612.257	7.033.450	95.520	3.520.447	(138.554)	(253.279)	351.538	30.263.357	42.484.736	Balance as at 31 December 2019			

\*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the years ended 31 December 2019, 2018, and 2017 \*) are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				<i>Cash flow from operating activities</i>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	23,272,720	21,637,532	21,579,342	<i>Receipts of interest, fees, and commissions income</i>
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(8,383,708)	(7,305,442)	(7,055,135)	<i>Payments of interest, fees, and commissions</i>
Penghasilan operasional lainnya yang diterima	1,024,733	589,479	329,868	<i>Other operating income received</i>
Transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	1,107,182	(99,500)	66,269	<i>Foreign exchange and derivatives transactions - net</i>
Beban operasional lainnya yang dibayar	(5,940,101)	(9,239,623)	(5,973,861)	<i>Other operating expense paid</i>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	45,807	25,205	29,017	<i>Non operating income/(expense) - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	11,126,633	5,607,651	8,975,500	<i>Cash flow before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				<i>Changes in assets and liabilities :</i>
Penurunan/(kenaikan) aset :				<i>Decrease/(increase) in assets :</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(943,160)	2,394,084	(172,211)	<i>Trading marketable securities and Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	70,736	(593,593)	542,956	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Kredit yang diberikan	(8,177,746)	(8,094,465)	(11,929,774)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	695,412	(277,518)	303,546	<i>Acceptance receivables</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas :				<i>Increase/(decrease) in liabilities :</i>
Simpanan nasabah	5,157,167	1,364,780	8,794,599	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(1,564,107)	(3,955,642)	2,326,862	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,470,163)	2,562,197	9,209,069	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas akseptasi	(695,412)	277,518	107,783	<i>Acceptance payables</i>
Hutang pajak	75,303	(2,188)	(19,789)	<i>Taxes payable</i>
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	(1,258,759)	(1,061,286)	(883,991)	<i>Income tax paid during the period</i>
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	3,015,904	(1,778,462)	17,254,550	<i>Net cash provided by/(used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi				<i>Cash flow from investing activities</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	816	631	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pelepasan atas penyertaan jangka panjang	-	(49,500)	-	<i>Disposal in long term investments</i>
Penambahan penyertaan pada entitas anak	(250,000)	-	-	<i>Addition of investment in subsidiary</i>
Pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(817,585)	(11,129,338)	(11,774,959)	<i>Purchasing of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds</i>
Penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	3,465,134	10,474,780	3,305,807	<i>Selling of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds</i>
Pembelian aset tetap	(637,353)	(691,607)	(204,214)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	(295,869)	(262,502)	(272,646)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	1,464,327	(1,657,351)	(8,945,381)	<i>Net cash provided by/(used in) investing activities</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flow from financing activities
Saham treasuri	(3,954)	(7,419)	(242,902)	Treasury shares
Efek-efek yang diterbitkan	3,823,000	2,021,000	4,000,000	Marketable securities issued
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(2,257,672)	(2,770,921)	(2,421,563)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Penambahan atas pinjaman yang diterima	1,668,826	1,733,317	3,385,601	Addition of borrowings
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima	(1,885,077)	(4,619,916)	(519,128)	Payment of interest and borrowings
Perolehan pinjaman subordinasi	83,000	150,000	-	Obtaining subordinated loans
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	-	-	(1,380,000)	Payment of subordinated loans
Pembayaran dividen	(696,485)	(595,420)	-	Dividend paid
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>731,638</u>	<u>(4,089,359)</u>	<u>2,822,008</u>	Net cash provided by/(used in) financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	<u>(435,089)</u>	<u>566,687</u>	<u>154,962</u>	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4,776,780	(6,958,485)	11,286,139	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>27,656,200</u>	<u>34,614,685</u>	<u>23,328,546</u>	Cash and cash equivalent at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>32,432,980</u></u>	<u><u>27,656,200</u></u>	<u><u>34,614,685</u></u>	Cash and cash equivalent at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas	5,691,444	4,290,614	3,889,241	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	10,435,254	11,522,696	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,138,408	3,024,143	3,529,272	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	12,133,873	9,240,574	13,323,713	Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>1,073,560</u>	<u>665,615</u>	<u>2,349,763</u>	Bank Indonesia Certificates and Bank Indonesia Certificates Deposits - mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>32,432,980</u></u>	<u><u>27,656,200</u></u>	<u><u>34,614,685</u></u>	Total cash and cash equivalents
Informasi tambahan arus kas:				Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	Activities not affecting cash flows



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

	Perubahan non kas/Non-cash changes					2019	
	2018	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	27,656,200	5,211,869	-	-	(435,089)	32,432,980	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	257,218	341,081	-	-	-	598,299	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,269,757)	(2,230,000)	(3,355)	-	-	(7,503,112)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(1,925,039)	682,501	-	-	(466,251)	(1,708,789)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1,742,417)	(83,000)	4,242	-	-	(1,821,175)	Subordinated loans
Hutang bersih	18,976,205	3,922,451	887	-	(901,340)	21,998,203	Net debt

	Perubahan non kas/Non-cash changes					2018	
	2017	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	34,614,685	(7,525,172)	-	-	566,687	27,656,200	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	647,053	(389,835)	-	-	-	257,218	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,403,613)	131,000	2,856	-	-	(5,269,757)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(4,542,870)	1,185,001	-	-	1,432,830	(1,925,039)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1,596,772)	(150,000)	4,355	-	-	(1,742,417)	Subordinated loans
Hutang bersih	23,718,483	(6,749,006)	7,211	-	1,999,517	18,976,205	Net debt

# REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

Keterangan	Halaman
<b>I. Ketentuan Umum</b>	
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	v
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	v
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	v
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	v
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	v
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	v
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	v
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>	
1. Ketentuan Umum	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
i. ikhtisar data keuangan penting;	18-23
ii. informasi saham (jika ada);	24-26
iii. laporan Direksi;	60-69
iv. laporan Dewan Komisaris;	50-57
v. profil Emiten atau Perusahaan Publik;	80-163
vi. analisis dan pembahasan manajemen;	168-459
vii. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	464-667
viii. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	674-703
ix. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	
x. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	v
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
i. pendapatan/penjualan;	18
ii. laba bruto;	18
iii. laba (rugi);	18
iv. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	18

Keterangan	Halaman
v. total laba (rugi) komprehensif;	18
vi. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	18
vii. laba (rugi) per saham;	18
viii. jumlah aset;	18
ix. jumlah liabilitas;	18
x. jumlah ekuitas;	18
xi. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	23
xii. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	23
xiii. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	23
xiv. rasio lancar;	23
xv. rasio liabilitas terhadap ekuitas;	23
xvi. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	23
xvii. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	23
<b>b. Informasi Saham</b>	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
i. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
1) jumlah saham yang beredar;	25
2) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	25
3) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	25
4) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	v
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	v
ii. dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	26-27
1) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	27
2) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	26
3) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	26
4) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	26
iii. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	26
iv. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	26

Keterangan	Halaman
c. Laporan Direksi	60-71
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
i. uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	62-64
1) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	62-63
2) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	64
3) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	63
ii. gambaran tentang prospek usaha;	62
iii. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	67
iv. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	68
d. Laporan Dewan Komisaris	50-57
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
i. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	52
ii. pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	53
iii. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	54
iv. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	55
v. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); d	56
vi. frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	53
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	80-163
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
i. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	80
ii. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	80
1) alamat;	80
2) nomor telepon;	80
3) nomor faksimile;	80
4) alamat surat elektronik; dan	80
5) alamat Situs Web;	80
iii. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	81-83
iv. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	92-93
v. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	87-89
vi. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	94-95
vii. profil Direksi, paling sedikit memuat:	
1) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	101-106
2) foto terbaru;	101-106
3) usia;	101-106
4) kewarganegaraan;	101-106
5) riwayat pendidikan;	101-106

Keterangan	Halaman
6) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	101-106
b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	101-106
c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	101-106
7) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	152-159
8) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	101-106
viii. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	96-100
1) nama;	96-100
2) foto terbaru;	96-100
3) usia;	96-100
4) kewarganegaraan;	96-100
5) riwayat pendidikan;	96-100
6) riwayat jabatan, meliputi informasi:	96-100
a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	96-100
b) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	96-100
c) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	96-100
d) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	96-100
7) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	149-152
8) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	96-100
9) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	506
ix. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	v
x. jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	123-125
xi. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	
1) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	129
2) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	131-132
3) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	130
xii. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
1) kepemilikan institusi lokal;	130
2) kepemilikan institusi asing;	130
3) kepemilikan individu lokal; dan	130
4) kepemilikan individu asing;	130

Keterangan	Halaman
xiii. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	139
xiv. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);  Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	140-143
xv. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	135-136
xvi. kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	137
xvii. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	145
xviii. dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	145
xix. penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	30-33
1) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	30-33
2) badan atau lembaga yang memberikan; dan	30-33
3) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	30-33
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	168-295
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
i. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	171-216
1) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	171-216
2) pendapatan/penjualan; dan	171-216
3) profitabilitas;	171-216
ii. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	217-251
1) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	221-234
2) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	234-240
3) ekuitas;	241-242
4) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	243-250
5) arus kas;	251
iii. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	257-260
iv. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	261
v. struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	262-264
vi. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	
1) tujuan dari ikatan tersebut;	264
2) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	264
3) mata uang yang menjadi denominasi; dan	264
4) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	264

Keterangan	Halaman
vii. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	264-265
1) jenis investasi barang modal;	264
2) tujuan investasi barang modal; dan	265
3) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	264
viii. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	265
ix. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	292-295
x. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	265-266
1) pendapatan/penjualan;	265-266
2) laba (rugi);	265-266
3) struktur modal (capital structure); atau	265-266
4) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	265-266
xi. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
1) pendapatan/penjualan;	266
2) laba (rugi);	266
3) struktur modal (capital structure);	266
4) kebijakan dividen; atau	266
5) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	266
xii. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	288-291
xiii. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	
1) kebijakan dividen;	267
2) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	267
3) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	267
4) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	267
xiv. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	269-270
1) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	269-270
2) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	269-270
xv. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	274
1) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	274
2) nama pihak yang melakukan transaksi;	274
3) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	274
4) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	274
5) pemenuhan ketentuan terkait;	274
xvi. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	275-279
xvii. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	280-285

Keterangan	Halaman
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	464-665
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
i. Direksi, mencakup antara lain:	507-515
1) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	510-511
2) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	507
3) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	526-528
4) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	536-542
5) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	
a) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	479-486
b) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	479-486
6) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	
a) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	486-491
b) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	486-491
7) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	515
ii. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	492-506
1) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	495-498
2) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	492
3) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	523-525
4) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	531-533
5) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	
a) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	516-519
b) kriteria yang digunakan; dan	516-519
c) pihak yang melakukan penilaian;	516-519
6) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	503-504
7) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	
a) alasan tidak dibentuknya komite; dan	550-555
b) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	550-555
iii. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	
1) nama;	657
2) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	657-658
3) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	659,660-661
iv. Komite Audit, mencakup antara lain:	544-549
1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	545-546
2) usia;	545-546
3) kewarganegaraan;	545-546



Keterangan	Halaman
4) riwayat pendidikan;	545-546
5) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	545-546
b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	545-546
c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	545-546
6) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	545-546
7) pernyataan independensi Komite Audit;	546
8) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	548-549
9) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	160
10) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	549
v. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	550-565
1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	551, 556-558, 562-563
2) usia;	551, 556-558, 562-563
3) kewarganegaraan;	551, 556-558, 562-563
4) riwayat pendidikan;	551, 556-558, 562-563
5) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	551, 556-558, 562-563
b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	551, 556-558, 562-563
c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	551, 556-558, 562-563
6) periode dan masa jabatan anggota komite;	551, 556-558, 562-563
7) uraian tugas dan tanggung jawab;	552, 558, 563
8) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	550, 556, 561
9) pernyataan independensi komite;	552, 558, 563
10) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	552, 558-559, 564
11) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	161, 163
12) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	553, 559, 564
vi. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	574-578
1) nama;	104
2) domisili;	104
3) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	104
b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	104

Keterangan	Halaman
4) riwayat pendidikan;	104
5) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	163
6) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	575-576
vii. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	579-589
1) nama kepala Unit Audit Internal;	579-589
2) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	580
b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	580
3) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	583-584
4) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	582-583
5) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	580
6) uraian tugas dan tanggung jawab;	581
7) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	579
8) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	585-588
viii. uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	607-608
1) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	607
2) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	607-608
ix. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai	602-606
1) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	602
2) jenis risiko dan cara pengelolannya; dan	606
3) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	606
x. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	609-612
1) pokok perkara/gugatan;	609-611
2) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	609-611
3) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	609-611
xi. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	612
xii. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	618-620
1) pokok-pokok kode etik;	618
2) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	619
3) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	618
xiii. informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	621

Keterangan	Halaman
xiv. uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	267-269
1) jumlah saham dan/atau opsi;	268
2) jangka waktu pelaksanaan;	268
3) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	268
4) harga pelaksanaan;	268
xv. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	633-634
1) cara penyampaian laporan pelanggaran;	633
2) perlindungan bagi pelapor;	633
3) penanganan pengaduan;	633-634
4) pihak yang mengelola pengaduan; dan	634
5) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
a) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	634
b) tindak lanjut pengaduan;	634
xvi. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
1) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	474-478
2) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	474-478
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	670-701
i. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
1) lingkungan hidup, antara lain:	684-689
a) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	686-688
b) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	686-688
c) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	686-688
d) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	689
2) b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	690-693
a) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	691
b) sarana dan keselamatan kerja;	693
c) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	692
d) tingkat kecelakaan kerja;	693
e) pendidikan dan/atau pelatihan;	691
f) (remunerasi; dan	692
g) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	692

Keterangan	Halaman
3) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	697-701
a) penggunaan tenaga kerja lokal;	699
b) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	698-700
c) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	700
d) bentuk donasi lainnya; dan	700
e) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	699-700
4) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	694-696
a) kesehatan dan keselamatan konsumen;	695
b) informasi barang dan/atau jasa; dan	695
c) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	696
ii. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	Bank menerbitkan SR
iii. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	v
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	726-1031
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	74-75
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	

# REFERENSI SEOJK NOMOR 43-SEOJK.03-2016: LAPORAN TAHUNAN BANK UMUM KONVENSIONAL

Keterangan	Halaman
<b>IV. Laporan Publikasi Tahunan</b>	
1. Pedoman Umum	
a. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan disajikan secara individu dan konsolidasi dengan Entitas Anak yang disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku.	v
b. Bank yang tidak memiliki Entitas Anak, kolom konsolidasian dapat ditiadakan.	v
c. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan disajikan dalam bentuk perbandingan sesuai standar akuntansi keuangan.	v
d. Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi laporan, penyajian posisi pembanding mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.	v
e. Laporan Publikasi Tahunan harus disusun dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Publikasi Tahunan disusun dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, Laporan Publikasi Tahunan harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi dalam bahasa asing dengan informasi dalam Bahasa Indonesia pada Laporan Publikasi Tahunan, informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.	v
f. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan diaudit oleh Akuntan Publik. Dalam penyajian laporan keuangan dicantumkan nama Kantor Akuntan Publik, nama Akuntan Publik yang bertanggung jawab (partner in charge), dan opini yang diberikan.	v
g. Laporan Publikasi Tahunan diumumkan pada Situs Web Bank dan disampaikan oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.	v
2. Ruang Lingkup Laporan Publikasi Tahunan	
Laporan Publikasi Tahunan meliputi:	
a. Informasi Umum	
Informasi Umum dalam Laporan Publikasi Tahunan, paling sedikit meliputi:	
i. susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	96-122
ii. susunan dan komposisi Pemegang Saham, yaitu nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham;	129-132
iii. perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha Bank, termasuk apabila ada pengembangan usaha UUS, yang memuat data mengenai:	
1) ikhtisar data keuangan penting, paling sedikit meliputi pendapatan bunga bersih, laba operasional, laba sebelum pajak, laba bersih, laba bersih per saham, aset produktif, dana pihak ketiga, pinjaman diterima, total biaya dana (cost of fund), modal sendiri, jumlah lembar dan nilai nominal saham yang ditempatkan dan disetor; dan	16-29
2) informasi kinerja keuangan yang cakupannya sebagaimana dimaksud dalam butir III.2.b.	16-20, 217-251
iv. strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	62-63
v. laporan manajemen yang memuat informasi mengenai pengelolaan Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS, paling sedikit mencakup:	
1) struktur organisasi;	94-95
2) aktivitas utama;	87
3) teknologi informasi;	456-459
4) jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	88-89
5) tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	254
6) perkembangan perekonomian dan target pasar;	168-170

Keterangan	Halaman
7) jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	90-91, 144
8) jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	704-723
9) kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha Bank;	131-132
10) perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	171-216
11) hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	287, 292-295
12) sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	123-128
<b>b. Laporan Keuangan Tahunan</b>	<b>726-1031</b>
<b>i. Laporan Keuangan, paling sedikit mencakup:</b>	
1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	730-733
2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;	734-735
3) Laporan Perubahan Ekuitas;	736-738
4) Laporan Arus Kas; dan	739-741
5) Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.	742-1031
<b>ii. Penambahan Pengungkapan Informasi bagi Bank yang Merupakan Bagian dari Suatu Kelompok Usaha</b>	
1) Bank menambahkan informasi pada Laporan Publikasi Tahunan mengenai:	
a) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau	726-1031
b) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan, dalam hal tidak terdapat laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dimaksud pada angka (1).	726-1031
2) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk sebagaimana dimaksud pada huruf a) paling sedikit terdiri atas:	
a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	730-733
b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;	734-735
c) Laporan Perubahan Ekuitas; dan	736-738
d) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.	934-936
<b>iii. Opini dari Akuntan Publik yang memuat pendapat atas laporan keuangan tahunan.</b>	
<b>c. Informasi kinerja keuangan, meliputi:</b>	
<b>i. perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);</b>	<b>319-323</b>
<b>ii. jumlah dan kualitas aset produktif serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang paling sedikit memberikan informasi berdasarkan pengelompokan:</b>	<b>247, 300-341</b>
1) instrumen keuangan;	246, 915
2) penyediaan dana kepada Pihak Terkait;	267
3) kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	194-198
4) kredit yang memerlukan perhatian khusus (antara lain kredit yang direstrukturisasi dan kredit properti); dan	228-229
5) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) yang wajib dibentuk berdasarkan instrumen keuangan.	324-326

Keterangan	Halaman
iii. rasio keuangan, paling sedikit mencakup:	
1) rasio KPMM;	22, 255
2) Return on Asset (ROA);	22, 255
3) Return on Equity (ROE);	22, 255
4) rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	22, 255
5) epersentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	22, 255
6) rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	22, 255
7) nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) secara individu dan konsolidasi.	22, 255
iv. transaksi spot dan transaksi derivatif.	
d. Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko	
i. Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank paling sedikit meliputi uraian jenis risiko, potensi kerugian yang dihadapi Bank, dan mitigasi risiko sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai permodalan dan manajemen risiko.	300-437
ii. Tujuan pengungkapan permodalan, pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko adalah untuk meningkatkan transparansi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai kecukupan permodalan Bank dan profil risiko Bank.	300-437
iii. Bank memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh Direksi, antara lain mengenai cakupan pengungkapan dan pengendalian intern dalam proses pengungkapan.	300-437
iv. Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko, paling sedikit mencakup:	
1) Pengungkapan permodalan, terdiri atas:	
a) Pengungkapan kualitatif mengenai:	319-323
i) struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur step-up, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia; dan	319
ii) kecukupan permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang.	319-323
b) Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan Bank.	324-333
2) Pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko, paling sedikit mencakup:	
a) Pengungkapan mengenai penerapan manajemen risiko Bank secara umum yang terdiri atas informasi mengenai:	312-359
i) pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;	303-304
ii) kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko;	304-306
iii) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan	306-313
iv) sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	313-317
b) Pengungkapan mengenai eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank secara khusus yang terdiri atas:	
i) Risiko Kredit;	334-404
ii) Risiko Pasar;	404-410
iii) Risiko Likuiditas;	411-426
iv) Risiko Operasional;	426-431

Keterangan	Halaman
v) Risiko Hukum;	432
vi) Risiko Reputasi;	435
vii) Risiko Strategik; dan	433
viii) Risiko Kepatuhan.	434
c) Pengungkapan Risiko Kredit sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(a) tersebut di atas, meliputi:	334-404
i) pengungkapan umum, terdiri atas:	
(1) pengungkapan kualitatif:	344-365
(a) informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kredit, termasuk organisasi manajemen Risiko Kredit, strategi manajemen Risiko Kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur Risiko Kredit yang signifikan, kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian Risiko Kredit;	344-365
(b) definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment); dan	365
(c) penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN.	362
(2) pengungkapan kuantitatif:	340-363
(a) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah;	340-343
(b) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak;	344-347
(c) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi;	348-355
(d) pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah;	356-359
(e) pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi; dan	358-362
(f) pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.	363
ii) (b) pengungkapan Risiko Kredit dengan pendekatan standar, terdiri atas:	
(1) pengungkapan kualitatif:	364-365
(a) informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit;	364-365
(b) kategori portofolio yang menggunakan peringkat;	365
(c) lembaga pemeringkat yang digunakan; dan	365
(d) pengungkapan Risiko Kredit pihak lawan (counterparty Credit Risk), termasuk:	365
(i) jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima atau diserahkan oleh Bank;	365
(ii) metodologi perhitungan kecukupan modal secara intern terkait counterparty credit risk secara intern Bank; dan	365
(iii) metodologi penentuan credit limit terkait counterparty credit risk sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.	365
(2) pengungkapan kuantitatif:	366-403
(a) pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat; dan	366-340



Keterangan	Halaman
(b) pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (counterparty Credit Risk), antara lain terdiri dari tagihan bersih yang berasal dari eksposur:	374-375
(i) transaksi derivatif over the counter;	374-375
(ii) transaksi repo; dan	374-375
(iii) transaksi reverse repo,	
sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.	
iii) (c) pengungkapan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, terdiri atas:	
(1) pengungkapan kualitatif:	376
(2) informasi mengenai kebijakan Bank untuk jenis agunan utama yang diterima;	376
(3) kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan;	376
(4) pihak-pihak utama pemberi jaminan atau garansi dan kelayakan kredit (creditworthiness) dari pihak-pihak tersebut; dan	376
(5) informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi Risiko Kredit.	376
iv) pengungkapan kuantitatif:	376-387
(1) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit; dan	376-383
(2) pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit.	385-399
v) pengungkapan sekuritisasi aset, terdiri atas:	400
(1) pengungkapan kualitatif:	400
(a) pengungkapan umum manajemen risiko, meliputi hal-hal seperti tujuan Bank melakukan aktivitas sekuritisasi aset, efektivitas aktivitas sekuritisasi aset yang dilakukan untuk memindahkan Risiko Kredit dari Bank kepada pihak lain atas transaksi yang menjadi underlying aktivitas sekuritisasi aset, fungsi yang dijalankan Bank dalam aktivitas sekuritisasi aset, dan penjelasan mengenai keterlibatan Bank dalam setiap fungsi;	400
(b) ringkasan kebijakan akuntansi untuk aktivitas sekuritisasi aset, antara lain transaksi yang diperlakukan sebagai penjualan atau pendanaan, pengakuan keuntungan dari aktivitas sekuritisasi, dan asumsi yang digunakan untuk menilai ada tidaknya keterlibatan berkelanjutan dari aktivitas sekuritisasi, termasuk perubahan dari periode sebelumnya dan dampak dari perubahan tersebut; dan	400
(c) nama lembaga pemeringkat yang digunakan dalam aktivitas sekuritisasi aset dan eksposur sekuritisasi aset yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat dimaksud.	400
(2) pengungkapan kuantitatif:	400
(a) pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset; dan	400
(b) pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal.	400
vi) pengungkapan kuantitatif perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.	400-402

Keterangan	Halaman
d) Pengungkapan Risiko Pasar sebagaimana dimaksud pada butir IV.2.d.4).b).(2).(b) tersebut di atas dengan menggunakan metode standar, meliputi:	404-410
i) Pengungkapan kualitatif:	409-410
(1) informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk:	
(a) organisasi manajemen Risiko Pasar;	404-409
(b) pengelolaan portofolio trading book dan banking book, serta metodologi valuasi yang digunakan; dan	404-409
(c) mekanisme pengukuran Risiko Pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada trading book maupun banking book.	404-409
(2) portofolio trading book dan banking book yang diperhitungkan dalam KPMM;	409-410
(3) pengungkapan informasi mengenai Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), termasuk asumsi yang digunakan dalam pemantauan IRRBB seperti perilaku non maturity deposit dan informasi prepayment serta frekuensi pengukuran IRRBB sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum; dan	409-410
(4) langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi valuta asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga, termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai, serta utang yang suku bunganya berfluktuasi atau yang tidak ditentukan terlebih dahulu.	404-409
ii) Pengungkapan kuantitatif:	404-410
(1) Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar	409-410
Pengungkapan dimaksud sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan KPMM Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar.	409-410
(2) Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)	
Pengungkapan eksposur IRRBB yaitu peningkatan atau penurunan economic value dan earnings terhadap pergerakan suku bunga berdasarkan format gap report yang disusun Bank dalam rangka pemenuhan ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank Umum dan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.	410
e) Pengungkapan Risiko Likuiditas sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(c) tersebut di atas, meliputi:	411-426
i) Pengungkapan kualitatif:	411-417
(1) informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas, termasuk:	411-417
(a) organisasi manajemen Risiko Likuiditas;	411-417
(b) strategi pendanaan;	411-417
(c) teknik mitigasi Risiko Likuiditas termasuk indikator peringatan dini permasalahan likuiditas, dan rencana pendanaan darurat; dan	411-417
(d) mekanisme pengukuran dan stress testing serta pengendalian Risiko Likuiditas;	411-417
(2) gambaran umum mengenai kondisi likuiditas Bank berdasarkan perhitungan LCR selama setahun, bagi Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan laporan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum.	411-417

Keterangan	Halaman
ii) Pengungkapan kuantitatif:	418-426
(1) Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing; dan	426-431
(2) Pengungkapan Nilai LCR;	
Pengungkapan dimaksud hanya berlaku bagi Bank yang diwajibkan menyusun dan mempublikasikan laporan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum.	418-426
f) Pengungkapan Risiko Operasional sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(d) tersebut di atas, meliputi:	426-431
i) Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, termasuk:	426-431
(1) organisasi manajemen Risiko Operasional;	426-431
(2) mekanisme yang digunakan	426-431
(3) Operasional; dan Bank untuk mengidentifikasi dan mengukur Risiko	
(4) mekanisme untuk memitigasi Risiko Operasional.	426-431
ii) (b) Pengungkapan kuantitatif yang cakupannya mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID)	431
g) Pengungkapan Risiko Hukum sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(e) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Hukum, termasuk:	432
i) organisasi manajemen Risiko Hukum; dan	432
ii) mekanisme pengendalian Risiko Hukum.	432
h) Pengungkapan Risiko Reputasi sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(f) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi, termasuk:	435-436
i) organisasi manajemen Risiko Reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi oleh unit-unit terkait (Corporate Secretary, Humas, dan unit bisnis terkait);	435-436
ii) kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya untuk mengendalikan Risiko Reputasi; dan	435-436
iii) pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis.	435-436
i) Pengungkapan Risiko Strategik sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(g) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Strategik, termasuk:	433
i) organisasi manajemen Risiko Strategik;	433
ii) kebijakan yang memungkinkan Bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik ekstern maupun intern; dan	433
iii) mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.	433
j) Pengungkapan Risiko Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(h) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, termasuk:	434
i) organisasi manajemen Risiko Kepatuhan;	434
ii) strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan	434
iii) mekanisme pemantauan dan pengendalian Risiko Kepatuhan.	434

Keterangan	Halaman
v. Dalam hal terdapat perubahan informasi yang cenderung bersifat cepat (prone to rapid change) antara lain terkait perubahan kondisi ekonomi, teknologi, regulasi, dan kebijakan intern Bank/kelompok usaha, Bank harus mengungkapkan eksposur risiko dan hal terkait lainnya yang diterapkan Bank sebagaimana dimaksud pada butir IV.2.d.4).b) dalam Situs Web Bank secara triwulanan.	v
e. Pengungkapan khusus bagi Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, paling sedikit memuat informasi sebagai berikut:	
i. Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	
1) struktur kelompok usaha Bank, yang antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, Perusahaan Terelasi, Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;	138, 140-143
2) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	138
3) Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain (shareholders acting in concert). Pengertian Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain adalah Pemegang Saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian.	129-134
ii. Transaksi antara Bank dengan Pihak-pihak Berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan hal-hal sebagai berikut:	
1) informasi transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	270-273
2) Pihak-pihak Berelasi adalah pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	270-273
3) jenis transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi, antara lain:	270-273
a) kepemilikan silang (cross shareholding);	270-273
b) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	270-273
c) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	270-273
d) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	270-273
e) eksposur kepada Pemegang Saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen dan kontinjensi; dan	270-273
f) pembelian, penjualan dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo).	270-273
iii. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	270-273
iv. Penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank;	652
v. Pengungkapan secara konsolidasi mengenai permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank, paling sedikit meliputi uraian jenis risiko, potensi kerugian yang dihadapi Bank, dan mitigasi risiko sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.; dan	300-437
vi. Adanya larangan, batasan dan/atau hambatan signifikan lainnya untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh Otoritas (regulatory capital) antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	271
f. Pengungkapan lain sesuai standar akuntansi keuangan, apabila belum tercakup dalam huruf a sampai dengan huruf e.	

# KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
<b>I. Umum</b>		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	✓
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan  Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>		
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun  Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham.  Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	18-19
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	16-17
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun  Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	22-23
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.  Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	24-25

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	27-29
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b>		
1.	Laporan Dewan Komisaris  Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/penyelenggaraan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	50-57  52 54 55 56
2.	Laporan Direksi  Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	60-69  62-64 62-64 62-63 64 63 65 67 68
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi  Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	74-75
<b>IV. Profil Perusahaan</b>		
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	80
2.	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.  Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	81-83
3.	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	87-89 87 87 88-89
4.	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	94-95
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: Visi perusahaan; 1. Misi perusahaan; 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 3. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	92-93 92 92 93 93

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol>	96-100
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:</p> <p>Nama;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>2. Umur;</li> <li>3. Domisili;</li> <li>4. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>5. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>6. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol>	101-106
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</li> </ol>	<p>129-134, 442-453</p> <p>123-125</p> <p>118-119, 377-125-128 446</p>
<p>9. Komposisi Pemegang saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol> </li> <li>3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</li> </ol> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	<p>129-134</p> <p>129</p> <p>130</p> <p>130</p> <p>131-132</p>
<p>10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol>	140-143
<p>11. Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p>	138
<p>12. Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);</li> <li>2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan</li> <li>3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	135-136

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
<p>13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh</li> <li>2. tempo efek lainnya;</li> <li>3. Nilai penawaran efek lainnya;</li> <li>4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatitkan; dan</li> <li>5. Peringkat efek.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan</p>	137
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol>	145
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol>	30-33
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p>	142-143, 704-723 142-143 704-723 -
<p>17. Informasi pada Website Perusahaan</p> <p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Isi Kode Etik;</li> <li>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol>	146-148
<p>18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</p> <p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	149-163 Sections 149-152 152-159 160 161 161-163 163 163 -



Kriteria dan Penjelasan		Halaman
<b>V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b>		
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	171-216
	Memuat uraian mengenai:	171-216
	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	
	2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:	
	a. Produksi;	
	b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	
	c. Penjualan/pendapatan usaha; dan	
	d. Profitabilitas.	
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	217-251
	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	221-234 234-240 241-242 243-250
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	250
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	251
	3. Ekuitas;	
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan	
	6. Arus kas.	
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	257-261 224-225 257-260 261
	Penjelasan tentang:	
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	
	2. Tingkat kolektibilitas piutang.	
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	262-264
	Penjelasan atas:	
	1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan	
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	264
	Penjelasan tentang:	
	1. Nama pihak yang melakukan ikatan;	
	2. Tujuan dari ikatan tersebut;	
	3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;	
	4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
	5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
6.	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	264-265
7.	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol>	265-266 265 266
8.	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	265
9.	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	292-295
10.	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	288-291
11.	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. Payout ratio; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	267
12.	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	267-269 268

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	269-270
<p>14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	270-273 271-272 271 272 272-273 270-271 270
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	275-279
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	280-285
<p>17. Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <p>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. buku terakhir;</li> <li>2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	287

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
<b>VI. Good Corporate Governance</b>		
1.	<p>Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>	<p>492-506</p> <p>495-498 503-504 492</p>
2.	<p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>2. a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>3. b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol> </li> </ol>	<p>505-506 505 506</p>
3.	<p>Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ol>	<p>507-515 510-511 515 507</p>
4.	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>2. Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>3. Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>4. Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	<p>471-473</p>
5.	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>523-528</p>
6.	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>531-542</p>
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>139</p>

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali  Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	543
9.	Komite Audit  Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	544-549  544-549 544-549 546 549 548-549
10.	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi  Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	551 552 552 553 552 550 555
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan  Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	550-565  556-558, 562-563 558, 563 559, 564 559, 564
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	574-578 104 104 574 575-576
13.	Uraian mengenai unit audit internal  Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	579-589 580 582 583-584 580 585-588 579
14.	Akuntan Publik  Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.  Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	660-661  661 661 661 661

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	602-606  602 606 606 606
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern  Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	607-608  607 607-608 608
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan 3. dari aktifitas perusahaan 4. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 6. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 7. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 8. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan 9. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	670-675 671 673-674 673 674 674 674  675 675
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	680-683
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	675-678
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang; 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	684-689 684 684 685 686-688 686-688 686-688  688

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan</li> <li>2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</li> <li>3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</li> <li>5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ol>	690-693 690 691 691 691-693 691-693
22. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> <li>3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol>	694-696 694 695-696 695-696
23. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan</li> <li>3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan</li> <li>4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>7. Biaya yang dikeluarkan</li> <li>8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</li> </ol>	697-701 697 698 698 699 699 654-662 643-644 698-701
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	609-612  609-611 609-611 609-611 612
25. Akses informasi dan data perusahaan <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya).</p>	613-617
26. Bahasan mengenai kode etik <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	618-620 618 619 619 620 620

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
27.	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>633-634</p> <p>633</p> <p>633</p> <p>633-634</p> <p>634</p> <p>634</p> <p>634</p>
28.	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	520-522
<b>VII. Informasi Keuangan</b>		
1.	<p>Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	727
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	728-729
3.	<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</li> </ol>	728-729
4.	<p>Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan;</li> <li>2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>4. Laporan arus kas;</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol>	<p>730-1031</p> <p>730-733</p> <p>734-735</p> <p>736-738</p> <p>739-741</p> <p>742-1031</p> <p>√</p> <p>√</p>
5.	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya</p>	734-735
6.	<p>Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>9. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>10. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>11. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol>	739-741
7.	<p>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>3. Pajak penghasilan;</li> <li>4. Imbalan kerja; dan</li> <li>5. Instrumen Keuangan.</li> </ol>	759-804



Kriteria dan Penjelasan		Halaman
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi  Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	936-941
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan  Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	881-903
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap  Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	860-864
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi  Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	942-946
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan  Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	815-828
13.	Penerbitan laporan keuangan  Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	761

LAPORAN TAHUNAN

**2019**

**RACE FORWARD  
FOR INDONESIA**



**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Corporate Secretary  
Graha CIMB Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. : (62-21) 250 5252, 250 5353  
Fax. : (62-21) 250 5205  
Email : [corporate.secretary@cimbniaga.co.id](mailto:corporate.secretary@cimbniaga.co.id)  
Facebook : CIMB Indonesia  
Twitter : @CIMBNiaga

[www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)